

Akselerasi Transformasi Digitalisasi Perbankan

ACCELERATE THE TRANSFORMATION THROUGH DIGITAL BANKING

Pendahuluan

Foreword

Tentang Laporan Tahunan PT. Bank Sulselbar 2017

2017 Annual Report of PT Bank Sulselbar

Selamat datang pada laporan tahunan 2017 PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat dengan tema "Bisnis yang Berkelanjutan dengan Lima Keunggulan". Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Bank Sulselbar sepanjang 2017 serta masa depan keberlanjutan bisnis Bank.

Laporan Tahunan 2017 Bank Sulselbar diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan Indonesia.

Laporan Tahunan Bank Sulselbar 2017 disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di website resmi Bank Sulselbar yaitu www.banksulselbar.co.id.

Welcome to the 2017 annual report of PT Bank Pembangunan Daerah South and West Sulawesi with the theme "Sustainable Business with Five Excellences". The theme is selected based on the analysis and in-depth study in accordance with the facts and business development of Bank Sulselbar throughout 2017 and the future of Bank's business continuity.

The 2017 Annual Report of Bank Sulselbar is issued in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority Number 29 / POJK.04 / 2016 concerning the Issuer's Annual Report or Public Company and Circular of the Financial Services Authority Number 30 / SEOJK.04 / 2016 Concerning the Form and Contents of the Issuer or Public Company's Annual Report.

Referring to the currency unit "Rupiah", "Rp" or IDR refers to the official currency of the Republic of Indonesia. All financial information is presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Bank Sulselbar 2017 Annual Report is presented in two languages, Bahasa Indonesia and English, using the type and size of letters that are easy to read and print in good quality. This Annual Report can be viewed and downloaded on the official website of Bank Sulselbar www.banksulselbar.co.id.

Sanggahan & Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer And Limitation Of Liability

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Bank, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

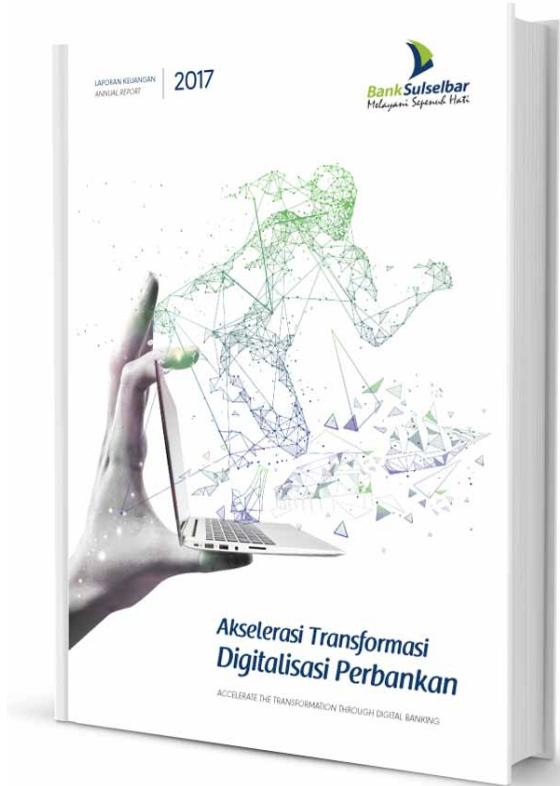
Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Bank serta lingkungan bisnis di mana Bank menjalankan kegiatan usaha. Bank tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Bank Sulselbar", "Bank" dan "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat yang menjalankan bisnis dalam bidang Jasa Perbankan.

This annual report contains a statement of the financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Bank, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable Legislation, except for historical matters. These statements have prospects for risk, uncertainty, and may result in actual development materially different from those reported.

The prospective statements in this annual report are made on the basis of various assumptions regarding the current and future conditions of the Bank and business environment in which it carries on business. The Bank does not guarantee that documents have been ascertained its validity will bring certain results as expected.

This annual report contains the words "Bank Sulselbar", "Bank" and "Company" defined as PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat conducting business in the field of Banking Services.



Sebagai Bank Pembangunan Daerah, Bank Sulselbar memiliki tanggung jawab untuk turut serta dalam membangun perekonomian di wilayah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Kontribusi positif Bank Sulselbar diharapkan dapat menjadi stimulus penggerak perekonomian di wilayahnya.

Tahun 2017, Bank Sulselbar berupaya untuk membangun sinergi dengan pemerintah daerah, pengusaha lokal dan seluruh nasabah untuk memberikan layanan terbaik dan menjadi stimulus pengembangan perekonomian wilayah secara jangka panjang. Penyempurnaan produk dan perbaikan layanan yang terus menerus dilakukan sesuai kebutuhan nasabah.

Penjelasan Tema Akselerasi Transformasi Digitalisasi Perbankan

*Theme Explanation
Acceleration Of Banking
Digitalization Transformation*

The national banking industry is facing a structural challenge, in line with the need for the digital digitization in the face of the digital age. This condition also ultimately can encourage the efficiency and convenience, both for banks and customers. Bank Sulselbar aware of it.

In 2017, the focus of the Bank Sulselbar development directed to support the acceleration of the digital transformation. Bank Sulselbar began to implement the banking digitization in terms of operations and services to the customers. By implementing the digital services, it is expected to further enhance the Bank's competitiveness and customer satisfaction.

Kesinambungan Tema

Sustainability Of The Theme

► 2016

Bisnis yang Berkelanjutan dengan Lima Keunggulan

A Sustainable Business with Five Values



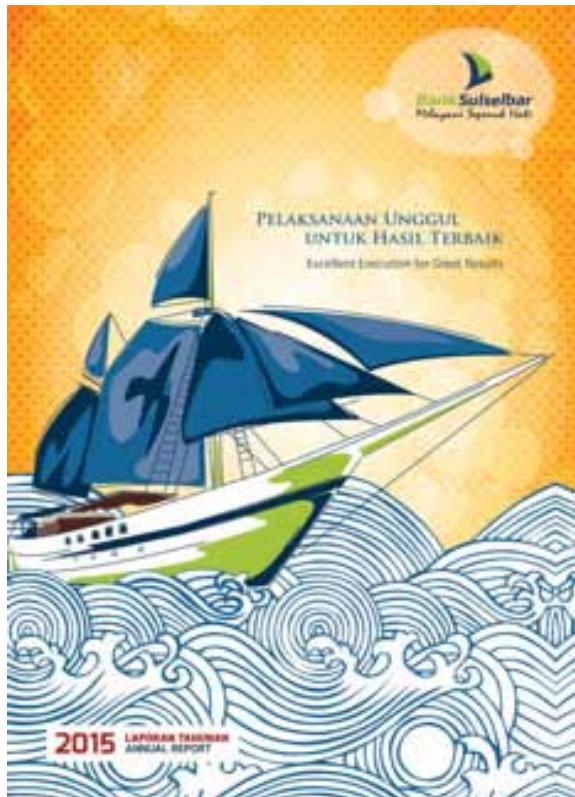
Berbagai upaya terus kami lakukan untuk mewujudkan tekad Bank Sulselbar menjadi perusahaan yang terkemuka dengan standar kelas dunia melalui pembangunan sumber daya manusia serta teknologi informasi. Indikator-indikator kinerja operasional kami secara konsisten terus menunjukkan peningkatan. Semua perjalanan menuju kinerja operasional yang prima tersebut, kami lakukan melalui fondasi tata kelola perusahaan (*good corporate governance*) yang baik dengan mengedepankan lima nilai perusahaan yaitu Professional, Inovasi, Kerjasama, Integritas serta Layanan Prima.

Various efforts are continuously being made to achieve the determinations of Bank Sulselbar to become a leading Company with the world class standards through the development of Human Resources and Information Technology. Our indicators of the operations performance consistently continue to show the improvement. The journey to the excellent operations performance, is done through the foundation of Good Corporate Governance by putting forward the five corporate values of Professional, Innovation, Cooperation, Integrity and Excellent Service.

► 2015

Pelaksanaan Unggul Untuk Hasil Terbaik

Excellent Execution for Great Results



Bank Sulselbar selalu bersikap optimis dalam menghadapi tantangan yang menghadang dalam merealisasikan seluruh rencana kerja maupun mewujudkan program pengembangan usaha yang telah dirintis sejak beberapa tahun terakhir. Dengan memadukan seluruh kompetensi dan mensinergikan seluruh kemampuan, maka Bank Sulselbar akan dapat berkembang lebih cepat, mampu mengatasi setiap tantangan dan memanfaatkan peluang yang terbuka. Komitmen Bank Sulselbar untuk mengerahkan sumber daya, upaya dan tenaga yang sangat besar dalam implementasi program perusahaan, telah menghasilkan kinerja yang baik dan berhasil melewati tantangan-tantangan. Keberhasilan Perusahaan tahun ini telah didukung oleh kondisi makro ekonomi yang kondusif, dan upaya menerus dari berbagai pihak untuk memperkuat kerja sama baik secara internal maupun eksternal, mengembangkan strategi tepat sasaran, membangun kerjasama yang kokoh dengan mitra-mitra strategis dan dilandasi dengan karya dan inovasi seluruh insan Perusahaan.

Bank Sulselbar always be optimistic in facing the challenges facing in realizing all the work plan and realize the business development program that has been pioneered since last few years. By integrating all competencies and synergizing all capabilities, Bank Sulselbar will be able to grow faster, be able to overcome every challenge and take advantage of open opportunities. The commitment of Sulselbar Bank to mobilize enormous resources, efforts and manpower in the implementation of the company's program, has resulted in good performance and successfully passed the challenges. The Company's success this year has been supported by conducive macroeconomic conditions, and ongoing efforts of various parties to strengthen cooperation both internally and externally, develop targeted strategies, build strong cooperation with strategic partners and based on the work and innovation of all Company's employees.

► 2014

Semangat baru, kerja sama yang kuat, pertumbuhan yang lebih baik

*New Spirit, Strengthen Teamwork,
Greater Growth*

ANNUAL REPORT

2014



New Spirit, Strengthen Teamwork, Greater Growth



Tahun 2014 dicanangkan sebagai tahun pertumbuhan bagi Bank Sulselbar. Di bawah manajemen baru, Bank Sulselbar akan memperkuat kerjasama tim untuk meraih kinerja yang lebih baik.

Pertumbuhan kinerja yang baik pada tahun 2014 semakin memperkuat asa Bank Sulselbar untuk mewujudkan visi Menjadi Bank Kebanggaan dan Pilihan Utama Membangun Kawasan Timur Indonesia.

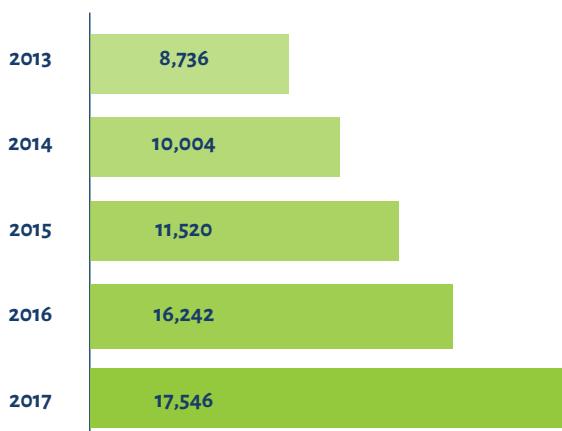
2014 proclaimed as years growth for the Bank Sulselbar. Under new management , Bank Sulselbar will strengthen cooperation teamwork to win a better performance .

Growing good performance in 2014 further strengthens the Bank Sulselbar's assertion to realize the vision of Becoming a Bank of Pride and the Main Choice of Building Eastern Indonesia

Kilas Kinerja

Performance Flashback

► Pertumbuhan Aset 5 tahun *Asset Development of 5 years*



Pertumbuhan Total Asset (Dalam Miliar Rp)

Total Asset Development (in Billion Rupiah)



Total Aset Tahun Buku 2017 tumbuh sebesar 8% atau mengalami peningkatan sebesar Rp1,3 triliun menjadi Rp17,54 triliun

The Total Assets of 2017 Book Year grew by 8% or an increase of Rp1,3 trillion to Rp17,54 trillion.

► Pertumbuhan kredit yang diberikan selama 5 tahun terakhir *Credit Development Provided within the last 5 years*



Kredit Yang Diberikan (Dalam Miliar Rp)

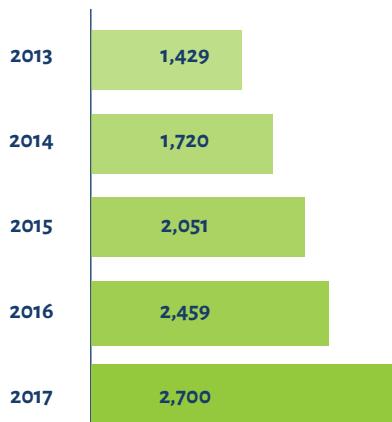
Provided Credit (in billion Rupiah)



Kredit Yang Diberikan Tahun 2017 tercatat sebesar Rp13,3 triliun, tumbuh 17,5% dibandingkan tahun sebelumnya.

Loans Provided in 2017 was recorded at Rp13.3 trillion, growing 17.5% compared to the previous year.

► **Pertumbuhan Ekuitas Perusahaan selama 5 tahun**
The Corporate Equity Growth within the past 5 years



Total Ekuitas (Dalam Miliar Rp)

Total Equity (in billion Rp)



**Ekuitas yang
Semakin menguat**

Total Ekuitas Bank Sulselbar tahun 2017 tumbuh sebesar 9,8% menjadi Rp2,7 triliun.

Total Equity of Bank Sulselbar in 2017 is increasing 9.8% becoming Rp 2,7 trillion

► **Pertumbuhan Fee Base Income Konvensional selama 5 tahun terakhir**
Conventional Fee Based Income Development within the last 5 years



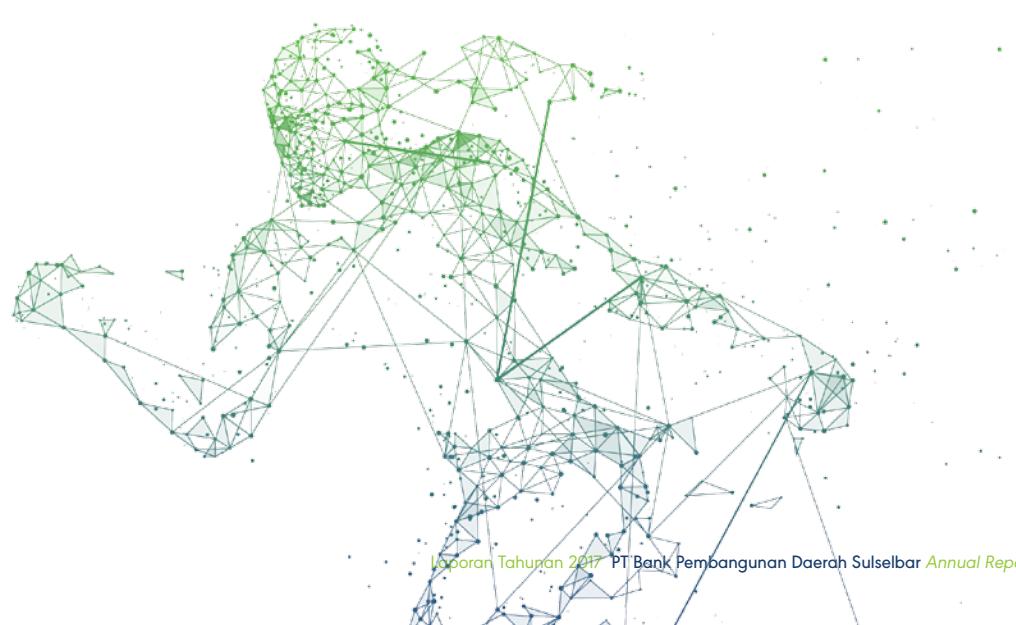
Fee Based Income (Dalam Miliar Rp)

93,18%



Peningkatan Fee Base Income Bank Sulselbar mencapai angka Rp158,37 Triliun. Menunjukkan tingginya pertumbuhan yang terjadi daripada tahun sebelumnya yaitu sebesar 93,18%

Increased Fee Based Income of Bank Sulselbar reached Rp158,37 Trillion. Showing the high growth that occurred from the previous year that is equal to 93,18%



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certificates

Sepanjang tahun 2017, Bank SULSELBAR telah menerima berbagai penghargaan sebagai berikut :
Throughout 2017, Bank SULSELBAR has received several awards as follows :



Emiten Terbaik
The Best Issuer
Bisnis Indonesia Award

24 Mei 2017
24 May 2017



Peringkat Pertama untuk Kategori BPD dengan aset diatas Rp. 10 Triliun
First Rank for BPD Category with assets above Rp. 10 Trillion

Majalah Investor

10 Agustus 2017
10 August 2017



NPL Nett Terendah – Aset Rp. 10 T s/d Rp. 25 T
NPL Lowest Nett – Asset Rp. 10 T to Rp. 25 T

Majalah Economic Review dan Perbanas Institute

15 Mei 2017
15 May 2017

TOP BUMD 2017
Business News Indonesia



13 Juni 2017
13 June 2017

Predikat “Sangat Bagus” dan telah meraih predikat “Sangat Bagus selama 15 Tahun Berturut-turut”
The “Very Good” Predicate and has achieved the title of “Very Good” for 15 Consecutive Years

Majalah Infobank

23 Agustus 2017
23 August 2017



Good Financial Performance
Warta Ekonomi

15 Desember 2017
15 December 2017

“Pemimpin Inspiratif 2017”
“Inspirative Leader 2017”
7Sky Media



29 November 2017
29 November 2017

Platinum
Majalah Economic Review



2 November 2017
2 November 2017

Tokoh Finansial Indonesia 2017
Indonesia Finance Profile 2017

Majalah Investor



14 September 2017
14 September 2017



23 Agustus 2017
23 August 2017

"Best Communicators 2017"
"Best Communicators 2017"
Majalah PR Indonesia

13 September 2017
13 September 2017

"The Most Reliable Bank"
"The Most Reliable Bank"
Tempo Media Group dan Indonesia
Banking School

13 September 2017
13 September 2017

The Best CEO Bank 2017 -
H. A. Muhammad Rahmat
(Direktur Utama Bank
Sulselbar) **The Best CEO Bank 2017 -**
H. A. Muhammad Rahmat
(Direktur Utama Bank
Sulselbar)



14 September 2017
14 September 2017

"TOP CEO Bank 2017"
Majalah Business News Indonesia dan Asia
Business Research Center (ABRC)

"The Most Efficient Bank"
"The Most Efficient Bank"
Tempo Media Group dan Indonesia Banking
School



13 September 2017
13 September 2017

Best Sharia Business Unit
Best Sharia Business Unit
Tempo Media Group dan Indonesia Banking
School



TOP Bank Bidang Pengembangan
Bakat SDM 2017
TOP Bank on Talent Development of HR 2017
Majalah Business News Indonesia dan Asia
Business Research Center (ABRC)

14 September 2017
14 September 2017



TOP BPD 2017
TOP BPD 2017
Majalah Business News Indonesia dan Asia
Business Research Center (ABRC)

Peristiwa Penting

Important Events



12 Januari / January 2017

PT. Bank Sulselbar

Pelataran parkir

PT. Bank Sulselbar

PT. Bank Sulselbar

Parking Area

Donor darah dalam rangkaian Hari Ulang Tahun PT. Bank Sulselbar Ke- 56.

Blood Donor of PT. Bank Sulselbar 56th Anniversary



13 Januari / January 2017

Ruang Rapat Kantor Pusat

PT. Bank Sulselbar, Lantai 3

PT. Bank Sulselbar Meeting Room, Level 3

Acara Dzikir dan Ceramah Agama dalam rangka Hari Ulang Tahun PT. Bank Sulselbar Ke-56.

Dzikir and Religious Speech during PT. Bank Sulselbar 56th Anniversary



25 Januari / January 2017

**Grand Clarion Hotel,
Makassar (Jasmine Hall)**

Seminar dengan Tema
"Transformasi Bank Sulselbar:
Menjadi Bank yang
kompetitif, kuat & kontributif
bagi perekonomian Sulawesi
Selatan dan Barat"

*Seminar on "Transformation
of Bank Sulselbar: To
be a competitive, strong
& contributive Bank for
South and West Sulawesi's
economy"*



26 Januari / January 2017

**Grand Clarion Hotel,
Makassar (Jasmine Hall)**

Sosialisasi Perjanjian Kerja
Bersama antara Bank dengan
Serikat Karyawan
PT. Bank Sulselbar.

*Socialization of Collective Labor
Agreement between Bank and
Employee Union of PT. Bank
Sulselbar*



27 Januari / January 2017

**Grand Clarion Hotel,
Makassar (Jasmine Hall)**

Rapat Umum Pemegang
Saham Luar Biasa (RUPS-LB)
PT. Bank Sulselbar tahun
2017.

*Extraordinary Shareholder
Meeting Of PT. Bank
Sulselbar tahun 2017*



6 Februari / February 2017

**Menara BCA Grand
Indonesia Lantai 25,
Jl. M. H. Thamrin No. 1,
Jakarta**

*Signing Bilateral Loan dan
GMRA dengan Bank BCA.*

*Signing Bilateral Loan dan
GMRA dengan Bank BCA.*



7 Februari/February 2017
Panin Tower Senayan
City Lantai 17, Jl. Asia
Afrika Lot. 19, Jakarta
(PT. Pemeringkat Efek
Indonesia)

Management Meeting
dalam proses Pemantauan
Tahunan Pemeringkatan
atas Obligasi Berkelanjutan
I Tahun 2016 dan Sukuk
Mudharabah II Tahun 2016
oleh PEFINDO.

*Management Meeting in the
process of Annual Monitoring
of Bonds I of 2016 and Sukuk
Mudharabah II of 2016 by
PEFINDO*



27 Februari/February 2017
Wisma GKBI Lantai 7 Suite
718, Jl. Jendral Sudirman Kav.
28 Jakarta (PT. Indo Premier
Securities)

*Signed perjanjian pendaftaran
KSEI rencana penerbitan NCD
Bank Sulselbar Tahun 2017.*

*Signing the KSEI registration
agreement for the issuance of
NCD Bank Sulselbar of 2017*



5 Maret/March 2017
Hotel Melia Makassar

Musyawarah Besar Luar
Biasa (MUBESLUB) Serikat
Karyawan (SEKAWAN) PT.
Bank Sulselbar "Pemilihan
Ketua Umum Serikat
Karyawan (SEKAWAN)
PT. Bank Sulselbar Periode
Tahun 2017 s/d 2019"

*Great Extraordinary
Congress ("MUBESLUB")
of Employees Union
("SEKAWAN") of PT. Bank
Sulselbar " Chairman
Election of the Employees
Union ("SEKAWAN") of PT.
Bank Sulselbar Period Year
2017 to 2019 "*



16 Maret/March 2017
Pattalassang
Kabupaten Gowa

*Ground Breaking Pembangunan
Perumahan Guru Sulawesi
Selatan.*

*Ground Breaking of Teacher
Housing Development South
Sulawesi*



29 April/April 2017
Grand Clarion Hotel & Convention, Makassar

Pemaparan program terkait Rekrutmen Karya Komandan kerjasama oleh Dinas Pendidikan Pemerintah Provinsi Sulsel yang dirangkaikan pada pelaksanaan kegiatan Seminar Pendidikan dengan tema "Menakar Integritas Untuk Hari Esok Lebih Baik"

The exposure of the program related to the Recruitment of "Karya Komandan" by the Education Office of South Sulawesi Provincial Government which is attached to the implementation of Education Seminar with the theme "Burning Integrity For Better Tomorrow"



17 Mei/May 2017
Hotel Melia Makassar

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara PT. Taspen (PERSERO) dengan PT. Bank Sulselbar mengenai Pembayaran Tabungan Hari Tua, Tabungan Hari Tua Multiguna dan Pensiun.

Signing the Cooperation Agreement between PT. Taspen (PERSERO) with PT. Bank Sulselbar on the Payment of Old Age Savings, Multipurpose Old Age Savings and Pension



6 Juli/July 2017
Ruang Rapat Kantor Pusat PT. Bank Sulselbar, Lantai 3
PT. Bank Sulselbar Meeting Room, Level 3

Kunjungan BPJS
Ketenagakerjaan.

BPJS Employment visit



2 Agustus/August 2017
Ruang Rapat Kantor Pusat PT. Bank Sulselbar, Lantai 3
PT. Bank Sulselbar Meeting Room, Level 3

Kunjungan yang dirangkaikan dengan Studi Banding oleh Bank Sumselbabel terkait Penerapan Aplikasi Rencana Bisnis Bank.

The visits along with the Comparative Study by the Bank Sumselbabel related Application of Bank Business Plan Application



**24 s/d 27 Agustus/
August 2017
Bandung, Jawa Barat**

Penyelenggaraan Pekan Olahraga dan Seni (PORSENI) BPDSI yang ke-12 tahun 2017.

The 12th Anniversary of Sport and Art Week (PORSENI) of BPDSI 2017



**29 September/
September 2017
The Rinra Hotel,
Maccora Ballroom**

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2017.

Extraordinary General Meeting of Shareholders of 2017



**26 September/
September 2017
Rumah Makan Pualam**

Kunjungan dan Silaturahmi Anggota DPRD Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

Visitation and Gathering of Sleman Regency Legislative Member, Yogyakarta



**12 Oktober/October 2017
Halaman Parkir Kantor
Pusat Bank Sulselbar &
Ruang Rapat BKW Bank
Sulselbar Lantai 2**

Pelaksanaan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR).

Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR)



**26 Oktober/October 2017
Ruang Rapat Kantor Pusat
PT. Bank Sulselbar, Lantai 3
PT. Bank Sulselbar Meeting
Room, Level 3**

Kunjungan Oleh DPRD Kabupaten Sinjai.

The visit from Sinjai DPRD



**26 Oktober/October 2017
Ruang Rapat Kantor Pusat PT.
Bank Sulselbar, Lantai 3
PT. Bank Sulselbar Meeting
Room, Level 3**

Kunjungan BPJS Ketenagakerjaan Pusat dalam rangka penyampaian perpanjangan Deposito.

Visit of BPJS Employment Center in order to forward the extension of Deposit



26 Oktober/October 2017
Hotel Aston, Jl. Sultan Hasanuddin Makassar

Pelaksanaan kegiatan Launching layanan SP2D Online sekaligus penandatanganan implementasi Transaksi Non Tunai (TNT) dengan Pemerintah Kota Makassar.

The implementation of the Launching of SP2D Online service as well as signing the implementation of Non-Cash Transaction (TNT) with the Government of Makassar City



30 Oktober/October 2017
Malino, Kabupaten Gowa

Rapat Kerja Serikat Karyawan (SEKAWAN) PT. Bank Sulselbar.

PT. Bank Sulselbar's employees' Union Meeting



6 November/
November 2017
Maxone Hotel

Launching Transaksi Non Tunai.

*Launching Transaksi Non Tunai
Non Cash Transaction
Launching*



9 November/
November 2017
The Rinra Hotel

Sosialisasi Transaksi Non Tunai bersama BPKD.

*Sosialisasi Transaksi Non Tunai bersama BPKD
Non Cash Transaction with BPKD*



**7 Desember/
December 2017**
**Kantor Gubernur Provinsi
Sulawesi Selatan**

Penyerahan Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Bank Sulselbar berupa 1(satu) unit kendaraan roda empat kepada Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan.

Delivery of Corporate Social Responsibility (CSR) of PT. Bank Sulselbar in the form of 1 (one) unit of four-wheeled vehicles to the Education Office of South Sulawesi Province

**20 Desember/
December 2017**
**Ruang Rapat Kantor Pusat
PT. Bank Sulselbar,
Lantai 3**

Rapat Koordinasi dengan Para Pemimpin Cabang PT Bank Sulselbar terkait implementasi Transaksi Non Tunai (TNT).

Coordination meeting with the Leader of the Sub Office of PT Bank Sulselbar related to the Non Cash Transaction



**20 Desember/
December 2017**
**Tope Jawa,
Kabupaten Takalar**

Peresmian Pusat Permandian milik PT. Boddia Jaya yang berada di Tope Jawa.

The inauguration of PT. Boddia Jaya located in Tope Java



**27 Desember/
December 2017**
Hotel Lariz

Pelatihan Frontliner (Customer Service dan Security) PT. Bank Sulselbar.

Frontliner training (Customer Service dan Security) of PT. Bank Sulselbar



Daftar Isi

Table of Contents

Penjelasan Tema <i>Theme Explanation</i>	2
Kesinambungan Tema <i>Sustainability of the Theme</i>	3
Kilas Kinerja <i>Performance Flashback</i>	6
Penghargaan Dan Sertifikasi <i>Award And Certification</i>	8
Peristiwa Penting <i>Important Events</i>	10

01 Ikhtisar Keuangan Dan Operasional *Financial And Operational Overview*

Ikhtisar Keuangan <i>Financial Overview</i>	22
Ikhtisar Operasional <i>Operational Overview</i>	26
Ikhtisar Saham <i>Stock Overview</i>	27
Ikhtisar Surat Berharga <i>Securities Overview</i>	27

02 Laporan Manajemen *Management Report*

Laporan Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners Report</i>	30
Laporan Direksi <i>The Board of Directors Report</i>	38
Lembar Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi <i>Accountability Sheet of Board of Commissioners and Board of Directors</i>	53

03 Profil Perusahaan *Company Profile*

Identitas Perusahaan <i>Company identity</i>	58
Sekilas Bank Sulselbar <i>Bank Sulselbar's Overview</i>	59
Jejak Langkah Bank Sulselbar <i>Milestones of Bank Sulselbar</i>	61
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	63

Makna Logo <i>Logo Meaning</i>	72
-----------------------------------	----

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan <i>Vision, Mission and Values</i>	73
--	----

Struktur Organisasi <i>Organizational structure</i>	78
--	----

Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	80
---	----

Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i>	88
---	----

Profil Pimpinan Grup <i>Group Leader Profile</i>	98
---	----

Profil Dewan Pengawas Syariah <i>Sharia Supervisory Board Profile</i>	112
--	-----

Statistik dan Pengembangan SDM 2017 <i>HR Statistics and Development 2017</i>	118
--	-----

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Structure and Composition</i>	130
--	-----

Kronologis Pencatatan Saham <i>Chronological Stock Locking</i>	132
---	-----

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya (Obligasi & Sukuk Mudharabah) <i>Other Securities Highlights (Bonds & Mudharabah Sukuk)</i>	132
---	-----

Penyertaan Modal <i>Capital Injection</i>	134
--	-----

Informasi Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Information of Capital Market Supporting Institutions</i>	134
---	-----

Informasi Website Perusahaan <i>Company Website Information</i>	135
--	-----

Pelatihan Manajemen Kunci Bank Sulselbar <i>Training of Bank Sulselbar Key Management</i>	136
--	-----

Wilayah Operasional Dan Jaringan Layanan Operasional <i>Operational Areas And Networks Operational Services</i>	139
--	-----

04 Fungsi Penunjang Bisnis *Business Supporting Functions*

Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	146
---	-----

Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	172
--	-----

05 Analisa Dan Pembahasan Manajemen *Management Discussion And Analysis*

Tinjauan Industri <i>Industrial Review</i>	184	Kemampuan Membayar Utang <i>Ability to Pay the Debts</i>	228
Perekonomian Indonesia Tahun 2017 <i>2017 Indonesia Economy</i>	184	Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal <i>Capital Structure and Capital Structure Policy</i>	230
Kinerja Perekonomian Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat <i>Economic Performance of South and West Sulawesi</i>	186	Akselerasi Pertumbuhan Fee Based Income <i>Fee Based Income Growth Acceleration</i>	231
Kinerja Industri Perbankan <i>Banking Industry Performance</i>	188	Dampak Perubahan Tingkat Suku Bunga Terhadap Kinerja Bank <i>Impact of Interest Rate on Bank Performance</i>	232
Tinjauan Bisnis <i>Business Review</i>	192	Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Pada Tahun Buku Terakhir <i>Material Commitment for the Capital Expenditure in the Latest year-end book</i>	232
Strategi Pengembangan Usaha 2017 <i>Business Development Strategy 2017</i>	192	Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir <i>Capital Expenditure in in the Latest year-end book</i>	232
Kinerja Operasional <i>Operational Performance</i>	195	Perbandingan Target dan Realisasi Serta Proyeksi Satu Tahun Ke Depan <i>Comparisons of Target and Performance Realization, and Projection for One Year Ahead</i>	233
Penghimpunan Dana <i>Fund Raising</i>	196	Informasi Material Mengenai Penyertaan Saham, Ekspansi, Divestasi, Merger/Konsolidasi Bisnis, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal <i>Material Information on Investment in share, Expansion, Divestment, Business Merger / Consolidation, Acquisition or Debt / Capital Restructuring</i>	235
Jasa dan Layanan <i>Services</i>	206	Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Information And Material Facts That Occur After The Accountant Report Date</i>	235
Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspects</i>	209	Kebijakan Deviden <i>Dividend Policy</i>	236
Prospek Usaha Bank Sulselbar <i>Business Prospects of Bank Sulselbar</i>	210	Kontribusi pada Negara <i>Contribution to the State</i>	236
Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>	212	Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen <i>Employee Stock Ownership and / or Management Program</i>	237
Laporan Posisi Keuangan <i>Financial Position Report</i>	212	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Actual Use of the Funds from the Public Offering</i>	237
Laporan Laba Rugi Dan Pendapatan Komprehensif Lain <i>Income Statement And Other Comprehensive Income</i>	221	Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi <i>Transactions Containing the Conflict of Interest and Transaction with the Affiliated Parties</i>	238
Laporan Arus Kas <i>Cash flow statement</i>	224		
Tingkat Kesehatan Bank <i>Bank Health Level</i>	227		
Rasio Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Ratio</i>	228		

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Terhadap Perusahaan <i>Changes in the Influencing Laws and Regulations Against the Company</i>	240
Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Tahun Buku Terakhir <i>Changes in Accounting Policies Implemented in Final Year</i>	241
Informasi Kelangsungan Usaha <i>Business Continuity Information</i>	242

06 Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance*

Pendahuluan <i>Foreword</i>	250
Dasar Penerapan GCG <i>Basis for the GCG Implementation</i>	251
Prinsip-Prinsip GCG <i>GCG Principles</i>	252
Tujuan Tata Kelola <i>Governance Objectives</i>	254
Roadmap Tata Kelola Perusahaan <i>Roadmap of Corporate Governance</i>	255
Assessment Penerapan GCG <i>Assessment of GCG Implementation</i>	256
Pelaksanaan Penerapan Aspek Dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Guidelines Of Corporate Governance Principles For Banks Yang Diterbitkan Oleh Basel Committee On Banking Supervision <i>The Implementation of the Aspect and Corporate Governance Principles Based Issued by Basel Committee on Banking Supervision</i>	260
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan <i>Structure and Mechanism of Corporate Governance</i>	265
Pemegang Saham Pengendali Dan Pemegang Saham Utama <i>Controlling Shareholders And Majority Shareholder</i>	267
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	268
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	291

Direksi <i>Board of Directors</i>	304
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi <i>Assessment of the Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	331
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Remuneration Policy of Board of Commissioners and Board of Directors</i>	334
Hubungan Afiliasi Direksi Dengan Anggota Direksi Lainnya, Dewan Komisaris, Dan Pemegang Saham Utama Dan/Atau Pengendali <i>Affiliate Relationship with the members of other Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority Shareholders and/or Control</i>	337
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors Composition</i>	338
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	342
Komite Remunerasi <i>Remuneration Committee</i>	353
Komite Nominasi <i>Nomination Committee</i>	363
Komite Pemantau Risiko <i>Risk Monitoring Committee</i>	375
Komite Asset & Liability Committee (ALCO) <i>Asset & Liability Committee (ALCO)</i>	384
Komite Manajemen Risiko Operasional <i>Operational Risk Management Committee</i>	400
Komite Manajemen Sumber Daya Manusia <i>Human Resource Management Committee</i>	406
Komite Pengarah Teknologi Informasi <i>Information Technology Steering Committee</i>	407
Komite Efisiensi <i>Efficiency Committee</i>	411
Komite Manajemen Risiko Strategik <i>Strategic Risk Management Committee</i>	412
Komite Kode Etik <i>Committee of the Ethic Code</i>	413
Komite Kredit Korporasi dan Sindikasi <i>Committees of Credit Corporation and Syndication</i>	414

Sekretaris Perusahaan <i>Company secretary</i>	416
Unit Audit Internal dan Anti Fraud <i>Internal Audit and Anti-Fraud Unit</i>	424
Auditor Eksternal <i>External Auditors</i>	440
Fungsi Manajemen Risiko <i>Risk Management Functions</i>	442
Fungsi Kepatuhan <i>Function of Compliance</i>	453
Penerapan Program APU dan PPT <i>APU and PPT Program Implementation</i>	458
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	462
Perkara Penting Yang Dihadapi Bank Sulselbar <i>Key Issues Faced by Bank Sulselbar</i>	468
Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Access Information and Company Data</i>	471
Kode Etik Perusahaan <i>Company Code of Conduct</i>	481
Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) <i>The Whistleblowing System</i>	484
Tata Kelola Unit Usaha Syariah <i>Governance Sharia Business Unit</i>	488
Pengungkapan Aspek Lainnya <i>Disclosure of Other Aspects</i>	495

07 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility*

Prinsip Dasar Program CSR Bank Sulselbar <i>Bank Sulselbar CSR Program Basic Program</i>	512
Landasan Pelaksanaan Program CSR <i>The Basis of Implementation of the CSR Program of CSR Program Implementation</i>	514
Tujuan Pelaksanaan Program CSR <i>Objectives of CSR Program Implementation</i>	515
Anggaran Pelaksanaan Program CSR <i>CSR Program Implementation Budget</i>	515

Tanggung Jawab Terhadap Pelestarian Lingkungan Hidup <i>Responsibility to the Environment Conservation</i>	516
Tanggung Jawab Terhadap Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Responsibility to the Employment, Health and Safety Aspects</i>	519
Tanggung Jawab Sosial Terhadap Aspek Sosial Kemasyarakatan <i>Social Responsibility to the Community Social</i>	524
Tanggung Jawab Kepada Nasabah <i>Responsibility to the Customer</i>	531

08 Informasi Tambahan *Additional Information*

09 Struktur Modal dan Praktik Manajemen Risiko *Capital Structure and Risk Management Practices*

10 Referensi Silang OJK *Cross Reference OJK*

11 Laporan Keuangan *Financial Statements*





Ikhtisar Keuangan & Operasional

Financial & Operational Overview

01



Ikhtisar Keuangan & Operasional

Financial And Operations Overview

Laporan Posisi Keuangan Financial Position Statement

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

URAIAN	2017	2016	2015	2014	2013	DESCRIPTION
ASET						ASSET
Kas	415.423	347.445	302.856	505.986	346.988	Cash
Giro Pada Bank Indonesia	1.021.761	805.192	806.281	707.683	644.901	Demand Deposits with Bank Indonesia
Giro Pada Bank Lain	36.114	17.915	1.156	1.328	1.878	Giro Pada Bank Lain
Penempatan Pada Bank Indonesia & Bank Lain	896.955	2.393.486	590.943	594.800	550.050	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat Berharga	909.852	561.479	593.572	470.452	335.126	Marketable securities
Kredit Diberikan	13.307.178	11.329.247	8.330.259	6.971.735	6.117.978	Loans
Pembiayaan Syariah	646.362	498.132	534.201	478.462	455.732	Sharia Financing
Penyertaan	82	82	82	82	82	Investment
Pajak Biaya Dibayar Dimuka	82.801	64.239	115.653	30.756	27.144	Prepaid tax expenses transaction
Aset Tetap	128.373	113.317	138.406	125.968	123.582	Fixed Asset
Aset Pajak Tangguhan	-	12.969	17.281	18.904	20.354	Deferred tax assets
Aset Lain-lain	101.053	98.738	89.600	98.037	112.220	Other Asset
Jumlah Aset	17.545.955	16.242.238	11.520.292	10.004.191	8.736.036	Total Asset
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas Segera	216.026	338.114	399.102	177.779	145.991	Liabilities immediately payable
Simpanan Nasabah Pihak Berelasi - Konvensional	143.595	142.994	103.226	143.728	65.384	Customer Deposits Related Party - Conventional
Pihak Ketiga - Konvensional	11.022.702	10.872.570	7.103.908	6.426.797	5.466.466	Third Party – Conventional
Syariah	40.455	13.969	15.873	14.558	7.258	Sharia
Simpanan dari Bank Lain	1.010.763	612.900	698.262	468.499	521.818	Other Bank Deposit
Surat Berharga Repo	98.020	-	-	-	-	Repo Marketable securities
Surat Berharga Yang Diterbitkan	946.990	945.622	349.955	349.459	498.549	Published Marketable securities
Pinjaman yang Diterima	580.017	100.017	100.017	100.085	100.145	Acceptance payable
Hutang Pajak	21.016	22.585	37.818	25.428	39.167	Tax Loans
Imbalan Pasca Kerja	64.286	56.901	37.792	53.947	48.824	Post-employment benefit
Liabilitas Pajak Tangguhan	9.984	-	-	-	-	Liabilities tax calculation
Liabilitas Lain-lain	117.695	123.930	135.065	85.973	100.038	Other Liabilities
Jumlah Liabilitas	14.271.549	13.229.602	8.981.018	7.846.253	6.893.640	Total Liabilities
Dana Syirkah Temporer	574.122	553.567	488.311	440.600	416.791	Temporary Syirkah Funds
EKUITAS						EQUITY
Modal Saham	886.670	810.470	688.669	606.033	568.933	Share Capital
Dana setoran modal	15.500	26.200	41.500	55.136	11.601	Advance For Future Shares Subscription
Keuntungan/ (kerugian) Aktuarial Program Manfaat Pasti	(3.093)	(3.037)	774	(2.809)	(3.168)	Profit/(Loss) Defined Actuarial
Saldo Laba						Retained Earnings
Yang belum ditentukan penggunaannya	539.445	606.123	501.431	400.482	320.653	Unappropriated
Yang telah ditentukan penggunaannya	1.261.762	1.019.313	818.587	658.497	527.586	Appropriated
Jumlah Ekuitas	2.700.284	2.459.069	2.050.962	1.717.339	1.428.604	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	17.545.955	16.242.238	11.520.292	10.004.191	8.736.036	Total Liabilities and Equity

Laporan Laba (Rugi)
Income Statement

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

URAIAN	2017	2016	2015	2014	2013	DESCRIPTION
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil	2.005.719	1.900.909	1.664.159	1.434.306	1.246.025	<i>Interest Income and Sharing Income</i>
Beban Bunga dan Bagi Hasil	918.571	604.392	491.259	412.680	333.919	<i>Interest Expenses and Sharing Income</i>
Pendapatan Bunga Bersih	1.087.148	1.296.517	1.172.901	1.021.626	912.106	<i>Net Interest Income</i>
Pendapatan Operasional Lainnya	196.416	126.370	573.442	59.240	56.997	<i>Other Income from Operations</i>
Beban Operasional Lainnya	582.196	603.793	555.568	532.263	516.136	<i>Other Operations Expenses</i>
Laba (Rugi) Operasional	701.368	819.093	684.515	548.603	452.968	<i>Operations Income (Loss)</i>
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	723.977	814.532	674.819	539.945	441.625	<i>Income (Loss) before tax expense</i>
Pajak Kini	161.561	202.826	173.213	138.318	122.201	<i>Income tax</i>
Pajak Tangguhan	22.971	5.584	428	1.331	(2.845)	<i>Differed tax</i>
Laba (Rugi) Setelah Pajak	539.445	606.123	501.177	400.297	322.270	<i>Income (Loss) after Tax</i>
Laba Operasional Bersih per Saham (angka penuh)	834.189	1.091.280	1.020.132	917.453	776.234	<i>Net Income from Operations per Share (in full amount)</i>
Laba Bersih per Saham (angka penuh)	621.565	812.061	763.053	680.376	562.576	<i>Net Income per Share (in full amount)</i>

Arus Kas
Cash Flow

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

URAIAN	2017	2016	2015	2014	2013	DESCRIPTION
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(1.438.772)	1.684.091	135.357	445.373	404.201	<i>Cash Flows From Operating Activities</i>
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(30.051)	6.562	(30.227)	(19.011)	(24.919)	<i>Cash Flows From Investing Activities</i>
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	279.846	355.794	(171.205)	(158.980)	(164.574)	<i>Cash Flows From Financing Activities</i>
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(1.188.978)	2.046.447	(66.075)	267.381	214.708	<i>Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents</i>
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	4.051.687	2.005.240	2.071.314	1.803.933	1.589.225	<i>Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year</i>
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	2.862.709	4.051.687	2.005.240	2.071.314	1.803.933	<i>Cash and Cash Equivalents at the End of Year</i>

**Rasio Keuangan**
Financial Ratio

Dalam %

In %

URAIAN	2017	2016	2015	2014	2013	DESCRIPTION
PERMODALAN						
KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum) Risiko Kredit	31,30%	27,79%	36,76%	38,38%	35,16%	Capital Adequacy Ratio (Capital Adequacy) Credit Risk
KPMM Risiko Operasional	106,72%	92,53%	111,22%	107,37%	100,27%	CAR Operations Risk
AKTIVA PRODUKTIF						
Aktiva Produktif Bermasalah	29,674	29,213	24,698	21,396	26,366	Non-Performing Earning Assets
Aktiva Produktif Bermasalah terhadap Total Aktiva Produktif	0,51%	0,47%	0,58%	0,75%	1,05%	Non-Performing Earning Assets to Total Earning Asset
Aktiva Produktif Bermasalah (Nett) terhadap Total Aktiva Produktif (Nett)						Non-Performing Earning Assets (Nett) to Total Earning Asset (Nett)
Produktif (Nett)	0,19%	0,20%	0,25%	0,25%	0,35%	Non-Performing Loans - Gross
NPL - Gross	0,56%	0,51%	0,52%	0,86%	1,19%	NPL - Net
NPL - Net	0,21%	0,25%	0,28%	0,25%	0,39%	Non-Performing Loans - Gross
PPAP terhadap Aktiva Produktif	1,32%	1,17%	1,41%	1,59%	1,85%	PPAP to Earning Asset
RENTABILITAS						
Imbal Hasil Rata - Rata Aktiva (ROA)	3,56%	4,96%	4,90%	4,72%	4,20%	Return on Assets Ratio - ROA
Imbal Hasil rata - Rata Ekuitas (ROE)	25,50%	34,10%	33,61%	28,08%	25,49%	Return on equity (ROE)
Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	70,28%	60,13%	63,82%	65,23%	68,06%	Operating Expenses to Operating Income
LIKUIDITAS						
Rasio Kredit Yang Diberikan/ Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR)	119,38%	103,00%	117,17%	108,63%	113,69%	Loan to Deposit Ratio
KEPATUHAN						
Prosentase Pelanggaran BMPK	-	-	-	-	-	Legal Lending Limit LLL
Pihak Terkait	-	-	-	-	-	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-	Non-related parties
Pihak Terkait	-	-	-	-	-	Percentage of Excess of Legal
Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-	Related Parties
GWM Rupiah	6,91%	6,69%	8,94%	8,19%	8,24%	Primary (GWM) in IDR
PDN	-	-	-	-	-	Net Open Position

Total Aset *Total Asset*

Dalam Miliar Rupiah/ *In Billion Rupiah*



Total Liabilitas *Total Liabilities*

Dalam Miliar Rupiah/ *In Billion Rupiah*



Total Ekuitas *Total Equity*

Dalam Miliar Rupiah/ *In Billion Rupiah*



Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil *Interest Income and Sharing Income*

Dalam Miliar Rupiah/ *In Billion Rupiah*



Laba Sebelum Pajak *Income Before Tax*

Dalam Miliar Rupiah/ *In Billion Rupiah*



Laba Bersih *Net Income*

Dalam Miliar Rupiah/ *In Billion Rupiah*





Ikhtisar Operasional

Operational Overview

Kredit yang Diberikan *Credits Provided*

Dalam Miliar Rupiah/ In Billion Rupiah



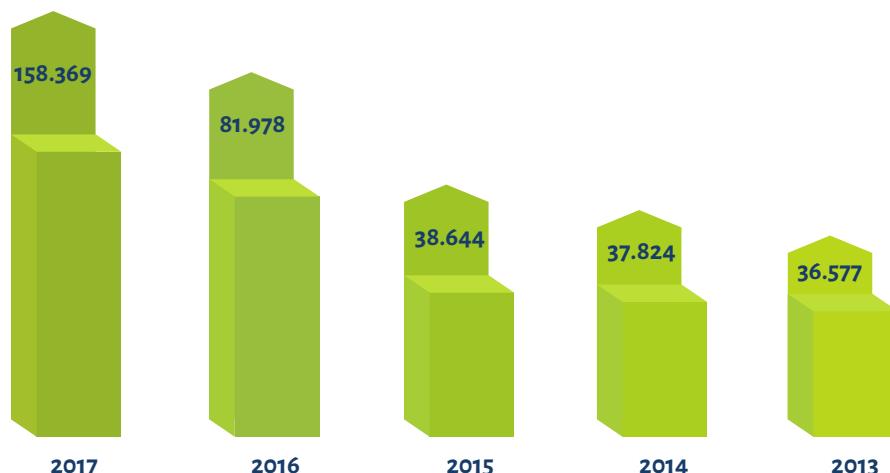
Simpanan Nasabah *Customer Deposits*

Dalam Miliar Rupiah/ In Billion Rupiah



Fee Based Income *Fee Based Income*

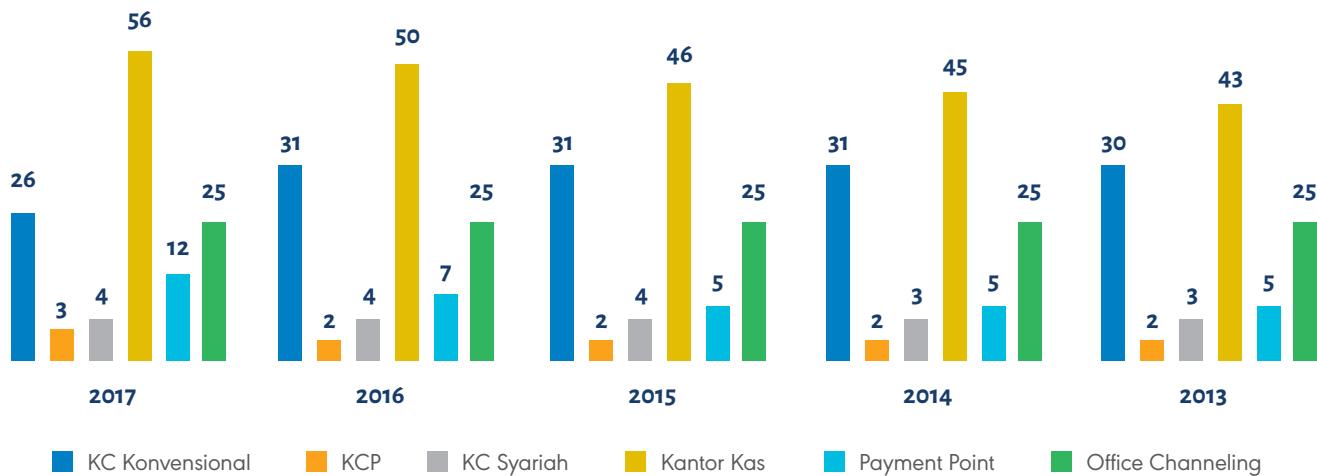
Dalam Miliar Rupiah/ In Billion Rupiah



Jaringan Kantor

Office Network

Dalam Unit/ In Unit



Ikhtisar Saham

Share Overview

Hingga 31 Desember 2017, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat bukan merupakan perusahaan publik, sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham beredar, pergerakan harga saham dan nilai kapitalisasi pasar yang dapat disampaikan pada laporan ini.

As per December 31, 2017, PT Bank Pembangunan Daerah South Sulawesi and West Sulawesi are not a public company, so there is no information on the number of outstanding shares, stock price movements and market capitalization values that can be submitted in this report.

Ikhtisar Surat Berharga

Securities Overview

Nama Obligasi Bonds Name	Jumlah Pokok (Rp) Bonds Value (Rp)	Tenor (Tahun) Tenor (Year)	Suku Bunga Tahunan Suku Bunga Tahunan	Tanggal Terbit Published Rate	Tanggal Jatuh Tempo The maturity date	Peringkat Rating	
						2016	2017
Obligasi Bank Sulselbar Bank Sulselbar Bonds	500.000.000.000	5	9,35%	15 Juli 2016 15 July 2016	15 Juli 2021 15 July 2021	idA+ (Pefindo)	idA+ (Pefindo)
Obligasi Bank Sulselbar Bank Sulselbar Bonds	450.000.000.000	5	9,00%	3 November 2016 3 November 2016	3 November 2021 3 November 2021	idA+ (Pefindo)	idA+ (Pefindo)
Sukuk Al Mudharabah Al Mudharabah Sukuk	50.000.000.000	5	9,35%	15 Juli 2016 15 July 2016	15 Juli 2021 15 July 2021	idA+ (Pefindo)	idA+ (Pefindo)





Laporan Manajemen

Management Report

02

Laporan Dewan Komisaris

The Board Of Commissioners Report



Komisaris Utama

President Commissioner

H. Abdul Latif





Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi dengan penuh tanggung jawab, sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memastikan bahwa dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, Bank telah mengacu kepada rencana bisnis yang telah ditetapkan, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris senantiasa berupaya untuk memastikan bahwa Bank telah dikelola secara profesional, sesuai dengan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris senantiasa menjaga obyektivitas dan independensi. Oleh karena itu, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional Bank, kecuali hal-hal yang diatur dan ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris memiliki komite-komite yang telah menjalankan tugas dengan efektif, yaitu Komite Audit, Komite Remunerasi, Komite Nominasi dan Komite Pemantau Risiko. Tugas dan wewenang komite-komite penunjang Dewan Komisaris telah didefinisikan dengan jelas, sehingga dapat berperan secara efektif dalam membantu Dewan Komisaris.

Bersama ini kami sampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan terhadap operasional Bank yang dijalankan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017.

Kondisi Eksternal yang Mempengaruhi Bank

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 terealisasi sebesar 5,07%, sedikit lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar 5,02%. Pencapaian pertumbuhan ekonomi tersebut berada di bawah target yang dicanangkan pemerintah pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Perubahan tahun 2017 sebesar 5,2%.

Pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2017 lebih banyak dipicu oleh belanja pemerintah yang tengah gencar

Dear Shareholders and Stakeholders,

The Board of Commissioners has performed the task of supervising and providing advice to the Board of Directors with full responsibility, as mandated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

In performing its duties, the Board of Commissioners ensures that in conducting its operational activities, the Bank has referred to the established business plan, and ensures the compliance with all applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners strives to ensure that the Bank has been professionally managed, in accordance with the interests of Shareholders and other stakeholders. In carrying out its role, the Board of Commissioners always maintains the objectivity and independence. Therefore, the BoC is not involved in the operational decision making of the Bank, except for the matters governed in the Articles of Association and legislation. The Board of Commissioners has committees that have performed their duties effectively, those committee are, the Audit Committee, Remuneration Committee, Nomination Committee and Risk Monitoring Committee. The duties and authorities committee to support BoC have been clearly defined to play an effective role in assisting the Board of Commissioners.

Herewith, we convey the report on the performance of the supervisory duties to the Bank operations carried out by the Board of Commissioners for the financial year ended on 31 December 2017.

External Conditions that Affect the Bank

Indonesia's economic growth in 2017 was realized at 5.07%, slightly higher than the previous year's economic growth of 5.02%. The achievement of the economic growth is below the target set by the government on the Revised State Budget (APBN) in 2017 of 5.2%.

The national economic growth of 2017 is mainly triggered by the government's expenses on conducting the infrastructure

melakukan pembangunan infrastruktur di berbagai daerah dan menjalankan program-program lainnya, sedangkan sektor swasta partisipasinya dalam pertumbuhan ekonomi masih relatif stagnan.

Perekonomian di Sulawesi Selatan masih tumbuh cukup baik dan berada di atas pertumbuhan ekonomi nasional. Tahun 2017, ekonomi Sulawesi Selatan tumbuh 7,23%, namun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 7,41%. Belum optimalnya peran sektor swasta dalam menunjang pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari pertumbuhan kredit perbankan yang relatif lebih rendah, yaitu sebesar 8,35% atau berada di bawah target Bank Indonesia yang menargetkan pertumbuhan kredit perbankan tahun 2017 sebesar 10%-12%. Pertumbuhan perbankan syariah masih lebih baik dibandingkan perbankan konvensional. Hal tersebut menandakan bahwa perbankan syariah semakin diterima oleh masyarakat dan dunia usaha di Indonesia. Kondisi ekonomi dan industri perbankan tahun 2017 memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kinerja Bank Sulselbar tahun 2017.

Penilaian Kinerja Direksi

Di tengah kondisi industri perbankan yang hanya mengalami pertumbuh yang terbatas, Bank Sulselbar masih dapat membukukan kinerja yang cukup baik. Kredit yang diberikan Bank Sulselbar tahun 2017 mengalami pertumbuhan sebesar 17,98% menjadi Rp13.954 miliar dan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun mencapai Rp11.206 miliar. Laba bersih yang dibukukan Bank Sulselbar tahun 2017 mencapai Rp539,44 miliar.

Dibandingkan tahun sebelumnya, secara umum kinerja Bank Sulselbar tahun 2017 mengalami perlambatan. Namun demikian, kondisi tersebut merupakan bagian dari strategi Bank dalam menjalankan fungsi intermediasinya dan menjaga likuiditas Bank. Tahun 2017, Bank Sulselbar menekan laju pertumbuhan kredit untuk menjaga likuiditas Bank. Selain itu, Bank Sulselbar mengeluarkan kebijakan untuk menurunkan tingkat suku bunga kredit produktif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat.

Tahun 2017, Bank Sulselbar berhasil memcatat pertumbuhan aset sebesar 8,0% menjadi Rp17.546 miliar dan pertumbuhan ekuitas sebesar 9,8% menjadi Rp2.700 miliar.

Dari aspek rasio keuangan menunjukkan fungsi intermediasi Bank Sulselbar mencapai hasil yang baik. Rasio kecukupan

development in various regions and running other programs, while the private sector participation in economic growth remains relatively stagnant.

The economy in South Sulawesi is still growing quite well, and is above the national economic growth. In 2017, South Sulawesi's economy was 7.23% increased, compared to 7.41% in the previous year. The private sector's role has not been yet optimized in supporting the economic growth, which can be seen from the relatively low growth of the banking credit at 8.35 percent or below the Bank Indonesia's target in 2017 that targeted to have the bank loan growth at 10%-12%. The growth of sharia banking is still better than the conventional banking. It indicates that sharia banking is increasingly accepted by the society and business world in Indonesia. The economic condition and banking industry in 2017 gave a big influence to the performance of Bank Sulselbar in 2017.

Performance Appraisal of Directors

In the midst of banking industry conditions that only experienced a limited growth, the Bank Sulselbar is still able to record a good performance. The loans provided by Bank Sulselbar in 2017 grew 17.98% becoming Rp13,954 billion, and the third party funds that has been collected amounting to Rp11,206 billion.

The Net income recorded by Bank Sulselbar in 2017 reaching Rp539.44 billion.

Compared to the previous year, in general, the performance of Bank Sulselbar in 2017 was slower. However, these conditions are part of the Bank's strategy in carrying out its intermediary function and maintaining Bank liquidity. In 2017, Bank Sulselbar defused the growth rate of the credit to maintain Bank liquidity. In addition, Bank Sulselbar issued a policy to reduce the interest rate of productive loans to the encourage economic growth in South and West Sulawesi.

In 2017, Bank Sulselbar managed to record an 8.0% asset growth becoming Rp17,546 billion and equity growth of 9.8% becoming Rp2,700 billion.

The financial ratio aspect shows the intermediary function of Bank Sulselbar has achieved good results. Bank Sulselbar's



modal (CAR) Bank Sulselbar per Desember 2017 sebesar 31,30%. Posisi CAR Bank Sulselbar tahun 2017 jauh berada di atas ambang batas yang ditetapkan oleh Regulator, yaitu CAR minimum adalah sebesar 8 %. Sedangkan rasio pengembalian aset (ROA) tahun 2017 tercatat sebesar 3,56% dan rasio pengembalian ekuitas (ROE) pada Desember 2017 tercatat sebesar 25,50% dan menjadi salah satu yang terbesar diantara BPD yang di Indonesia.

Kualitas kredit yang diberikan Bank Sulselbar tahun 2017 juga semakin membaik. Hal ini dapat dilihat dari turunnya rasio kredit bermasalah pada tahun 2017, yaitu dari 0,25% pada tahun 2016 menjadi 0,21% pada tahun 2017.

Atas kinerja yang baik itu, Direksi memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi beserta seluruh jajarannya yang telah bekerja dengan dedikasi yang tinggi untuk memberikan hasil yang terbaik bagi Bank Sulselbar.

Pengawasan Implementasi Strategi dan Pemberian Nasihat

Pada awal tahun buku, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyetujui target dan strategi yang akan dijalankan Bank Sulselbar sepanjang tahun buku 2017 yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) 2017. Penyusunan RBB tersebut juga disesuaikan dengan rencana jangka menengah dan panjang Bank Sulselbar dan arahan Pemegang Saham. Dewan Komisaris mengambil peran aktif mengawasi Direksi dalam mengimplementasikan strategi untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Dalam forum rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris selalu meminta penjelasan Direksi terhadap strategi yang dijalankan dan tujuan yang hendak dicapai. Pada forum tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan pandangan dan nasihat kepada Direksi terkait dengan pencapaian kinerja dan strategi yang dijalankan Direksi.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah melakukan 6 kali rapat bersama Direksi untuk membahas kinerja Perseroan dan strategi yang dijalankan. Di samping itu, Dewan Komisaris mengundang masing-masing Direksi secara bergantian untuk membahas kinerja dan pencapaian Direksi terkait bidang yang menjadi tanggung jawabnya.

Pokok-pokok pandangan dan nasihat yang diberikan Dewan Komisaris kepada Direksi sepanjang tahun 2017 antara lain :

capital adequacy ratio (CAR) per December 2017 is 31.30%. The position of Bank Sulselbar CAR in 2017 is far above the threshold set by the Regulator, which the minimum CAR is 8%. While the return on asset (ROA) in 2017 was 3.56% and the return on equity (ROE) in December 2017 was 25.50% and became one of the largest ones compared to BPD in Indonesia.

The credit quality provided by Bank Sulselbar in 2017 also has been improved. This can be seen from the decline in the non-performing loan ratio in 2017, from 0.25% in 2016 to 0.21% in 2017. The Board of Directors gives a high appreciation for this good performance, to the Board of Directors, and all its staff who have worked with a high dedication to provide the best outputs for Sulselbar Bank.

Supervision of Implementation Strategy and Advice

At the beginning of the fiscal year, the Board of Commissioners and the Board of Directors have agreed on the targets and strategies that will be implemented by Bank Sulselbar during the 2017 fiscal year as stipulated in the Bank Business Plan 2017. The preparation of the RBB is also adjusted to the medium and long term plan of Bank Sulselbar, and the direction of shareholders. The Board of Commissioners plays an active role in overseeing the Board of Directors in implementing the strategies to achieve the established targets. In the joint meetings forum of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Board of Commissioners always asks the Board of Directors for the explanation of the strategy to be implemented and the objectives to be achieved. In the forum, the Board of Commissioners provides their views and advice to the Board of Directors regarding the achievement of the performance and strategy of the Board of Directors.

Throughout 2017, the BoC has conducted 6 meetings with the Board of Directors to discuss the Company's performance and its strategy. In addition, the Board of Commissioners invites each of the Directors to discuss the performance and achievements of the Board of Directors based on their fields and responsible.

The points of view and advice given by the Board of Commissioners to the Board of Directors throughout 2017 includen :

1. Mengurangi ketergantungan Bank terhadap dana Pemda.
2. Meningkatkan penetrasi produk simpanan, agar Bank dapat memperoleh dana murah untuk disalurkan melalui produk pinjaman.
3. Memperkuat sistem dan infrastruktur teknologi informasi Bank untuk mendukung pengembangan produk-produk digital.
4. Menjalankan pengelolaan Bank dengan prinsip prudential banking.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Perekonomian Indonesia tahun 2018 diprediksi akan mengalami pertumbuhan yang lebih baik dibandingkan tahun 2017. Namun demikian, meningkatnya suhu politik di Tanah Air akan menjadi faktor yang dipertimbangkan oleh pelaku usaha untuk melakukan ekspansi.

Terlepas dari kondisi tersebut, Bank Sulselbar menatap tahun 2018 dengan optimisme yang tinggi. Dewan Komisaris telah menyusun target pencapaian tahun 2018 bersama Direksi. Target yang ditetapkan merupakan target yang rasional yang dilandasi pada asumsi-asumsi dari berbagai aspek.

Dewan Komisaris memandang Bank Sulselbar masih memiliki potensi yang sangat besar untuk terus berkembang. Untuk itu, Dewan Komisaris meminta Direksi untuk menerapkan strategi yang berkesinambungan dengan tahun-tahun sebelumnya dengan menerapkan sejumlah inisiatif strategis.

Dewan Komisaris meminta Direksi untuk tetap fokus pada segmen dengan tingkat risiko yang dapat dikendalikan dengan baik dan terus meningkatkan kualitas SDM agar pencapaian tujuan Perseroan dapat terlaksana dengan baik.

Dewan Komisaris mendukung upaya Direksi untuk melanjutkan proses spin off terhadap Unit Usaha Syariah Bank Sulselbar mengingat industri perbankan syariah tengah mengalami pertumbuhan yang sangat baik dan semakin dapat diterima oleh masyarakat Indonesia.

Pandangan Atas Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Bank Sulselbar terus menunjukkan perkembangan yang

1. Reduce the Bank's reliance on Regional Government's funds.
2. Increasing the penetration of the deposit products, so that the Banks can obtain cheap funds to be channeled through the loan products.
3. Strengthening the Bank's information technology systems and infrastructure to support the development of the digital products.
4. Conducting Bank management with prudential banking principles.

Outlook on Business Prospects

Indonesia's economy in 2018 is predicted to experience a better growth compared to 2017. However, rising political temperatures in the country will be a factor considered by business actors to expand.

Apart from these conditions, Bank Sulselbar is facing 2018 with high optimism. The Board of Commissioners has set a 2018 achievement target with the Board of Directors. The target set is a rational target based on the assumptions of various aspects.

The Board of Commissioners thinks that the Sulselbar Bank still has enormous potential to grow. Therefore, the Board of Commissioners requests the Board of Directors to implement the sustainable strategies with the previous years by implementing a number of strategic initiatives.

The Board of Commissioners requested the Board of Directors to remain focused on segments with a level of risk that can be controlled properly and continue to improve the quality of human resources in order to achieve the objectives of the Company properly.

The Board of Commissioners supports the Board of Directors' efforts to continue the spin-off process of the Syariah Business Unit since the sharia banking industry is experiencing the excellent growth and has been increasingly accepted by the Indonesian people.

View of the Implementation of the Principles of the Corporate Governance

The implementation of the Good Corporate Governance in



sangat baik. Struktur dan mekanisme Tata Kelola Perusahaan Bank Sulselbar terus dilengkapi dan disempurnakan.

Peningkatan kualitas penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan juga tercermin dari hasil self assessment yang dilakukan Bank Sulselbar. Tahun 2017, Bank Sulselbar kembali meraih nilai komposit "2" atau kategori "Baik". Hal tersebut mencerminkan bahwa Bank Sulselbar telah menjalankan prinsip Tata Kelola Perusahaan dengan baik.

Namun demikian, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kualitas penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan. Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko secara terus menerus meminta Direksi untuk membangun budaya sadar risiko dan kepatuhan di Bank Sulselbar.

Salah satu fokus perhatian Dewan Komisaris dalam penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan adalah terkait penerapan whistleblowing system (WBS) di Bank Sulselbar. Dewan Komisaris melalui Komite Audit terus memantau penerapan WBS di lingkungan Bank Sulselbar. Dewan Komisaris memandang WBS merupakan sebuah mekanisme yang sangat efektif untuk mencegah terjadinya fraud. Untuk itu, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus melakukan sosialisasi terkait keberadaan WBS agar sistem tersebut dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu :

- Komite Audit
- Komite Pemantau Risiko
- Komite Remunerasi
- Komite Nominasi.

Dewan Komisaris menilai pada tahun 2017, Komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan memberikan masukan dan rekomendasi yang

Bank Sulselbar continues to show the excellent progress. The structure and mechanisms of the Corporate Governance of Bank Sulselbar are continuously complemented and refined.

Improving the quality of the implementation of GCG principles is also reflected in the results of self-assessment conducted by Bank Sulselbar. In 2017, Bank Sulselbar achieved the composite value of "2" or "Good" category, again. This reflects that the Bank Sulselbar has implemented the Good Corporate Governance principles. Nevertheless, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continuously improve the quality of applying the principles of Good Corporate Governance. The Board of Commissioners through the Audit Committee and Risk Oversight Committee continuously requests the Board of Directors to establish the risk and compliance awareness culture at Bank Sulselbar.

One of the focus of attention of the Board of Commissioners in applying the principles of Good Corporate Governance is related to the application of whistleblowing system (WBS) in Bank Sulselbar. The Board of Commissioners through the Audit Committee continues to monitor the implementation of WBS within Bank Sulselbar. The Board of Commissioners thinks that WBS is a very effective mechanism to prevent the fraud. Therefore, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continuously undertake the WBS socialization in order to make sure that the system is running properly.

Performance Assessment of the Committee under the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Committees under the Board of Commissioners, they are:

- Audit Committee
- The Risk Monitoring Committee
- Remuneration Committee
- The Nomination Committee.

The Board of Commissioners assesses that in 2017, the Committees under the Board of Commissioners have performed their duties and responsibilities well, and provided the valuable inputs and recommendations

sangat berguna bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan pengelolaan Bank yang dilakukan oleh Direksi.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2017, komposisi Dewan Komisaris Bank Sulselbar tidak mengalami perubahan, yaitu :

Komisaris Utama : H. Abdul Latif

Komisaris Independen : Ellong Tjandra

Komisaris Independen : Prof. Muhammad Amri Ph. D

Apresiasi

Bank Sulselbar telah berhasil melalui tahun 2017 yang penuh tantangan dengan kinerja yang cukup baik. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan jajaran manajemen Bank Sulselbar serta seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan kepada Bank.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Tak lupa, atas nama Dewan Komisaris, kami juga mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh nasabah, debitur dan mitra kerja Bank Sulselbar. Semoga kerja sama yang selama ini telah terjalin dengan baik dapat terus ditingkatkan di masa-masa mendatang.

Akhir kata, dengan mengucap syukur kepada Allah SWT, Dewan Komisaris mengajak seluruh jajaran di Bank Sulselbar untuk terus memberikan kemampuan terbaiknya, mengingat tantangan usaha ke depan akan semakin berat.

to the Board of Commissioners in carrying out the Bank's supervisory management tasks undertaken by the Board of Directors.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2017, the composition of the Board of Commissioners of Bank Sulselbar has not been changed, they are:

President Commissioner : H. Abdul Latif

Independent Commissioner : Ellong Tjandra

Independent Commissioner : Prof. Muhammad Amri Ph. D

Appreciation

Bank Sulselbar had successfully gone through a challenging 2017 with a good performance. The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors and management of the Bank Sulselbar and all employees for the dedication and hard work that has been provided to the Bank.

The Board of Commissioners also expresses the appreciation to the Shareholders and stakeholders for the trust and support provided, so that the Board of Commissioners can perform its duties and responsibilities well.

Not to mention, on behalf of the Board of Commissioners, we also express our deepest gratitude to all customers, debtors and partners of Bank Sulselbar. Hopefully the cooperation that has been well established can continuously be improved in the future.

Finally, with the gratitude to Allah SWT, the Board of Commissioners invites all people in Bank Sulselbar to continuously provide the best ability, considering the challenges ahead will be more severe.

Makassar, April 2018



H. Abdul Latif
Komisaris Utama
The President Commissioner

Laporan Direksi

The Board Of Directors Report

Direktur Utama

President Director

H. A. Muhammad Rahmat





Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat (Bank Sulselbar) dapat melalui tahun 2017 yang penuh tantangan dengan capaian kinerja yang cukup baik. Selanjutnya, ijinkan kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban Direksi atas pengelolaan Bank untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 berserta Laporan Keuangan Bank yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Husni, Mucharam & Rasidi dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material.

Kondisi Ekonomi dan Perbankan Tahun 2017

Perekonomian global mulai menunjukkan perbaikan yang cukup berarti pada tahun 2017. Membaiknya harga komoditas dunia menjadi salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi global yang salah satunya ditandai dengan membaiknya kinerja ekonomi di negara-negara maju yang menjadi lokomotif pertumbuhan ekonomi dunia.

Membaiknya perekonomian di negara-negara maju memberikan dampak yang positif terhadap ekonomi di negara-negara berkembang yang menjadi mitra dagangnya, termasuk Indonesia. Tahun 2017, Neraca Perdagangan Indonesia tercatat mengalami surplus sebesar 11,84 miliar dollar AS, setelah nilai ekspor Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 16,22% menjadi US\$ 168,73 miliar sedangkan nilai impor sepanjang 2017 tercatat sebesar US\$ 156,89 miliar.

Membaiknya NPI tahun 2017 merupakan salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang terealisasi sebesar 5,07%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya 5,02%.

Pertumbuhan ekonomi yang positif tersebut juga ditopang oleh tingkat inflasi yang dapat dijaga pada level yang cukup rendah, yaitu 3,61% atau masih dalam kisaran sasaran Bank Indonesia sebesar 4% ($\pm 1\%$) menopang pertumbuhan konsumsi rumah tangga.

Perekonomian di Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat juga mengalami pertumbuhan yang cukup baik dan berada di atas rata-rata pertumbuhan ekonomi nasional

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise be to Allah SWT who has bestowed His blessings and grace for us, so that PT Bank Pembangunan Daerah South and West Sulawesi (Bank Sulselbar) can go through the challenging year of 2017 with a good performance. Furthermore, allow us to submit the Board of Directors' accountability report for Bank management for the financial year ended on 31 December 2017 along with the Bank's Financial Statements audited by the Public Accounting Firm of Husni, Mucharam & Rasidi and obtaining a fair opinion in all material respects.

Economic and Banking Conditions 2017

The global economy has started to show the significant improvement in 2017. The improvement of the world commodity prices is one of the factors that drive the growth of the global economy, one of them shown in the improvement of the economic performance in the developed countries as the locomotives of the world economic growth.

The economic improvement in the developed countries contribute a positive impact for the economic of the trading partners from other developing countries, including Indonesia. In 2017, Indonesia's trade balance recorded a surplus of 11.84 billion US dollars, after the value of Indonesian exports increased by 16.22% to US \$ 168.73 billion while the import value in 2017 was recorded at US \$ 156.89 billion.

The improvement in the NPI of 2017 is one of the factors that drive the national economic growth by 5.07%, higher than the 5.02% compared to the previous year.

The positive economic growth is also supported by the level of inflation that can be maintained at a low level, which is 3.61% or still within the target range of Bank Indonesia of 4% ($\pm 1\%$) sustains the household consumption growth. The economies in South and West Sulawesi provinces also experienced the good growth and it is above the average national economic growth at 7.23% and 6.67%. South Sulawesi Province is even listed as a Province with the second

dengan masing-masing mencatat pertumbuhan sebesar 7,23% dan 6,67%. Provinsi Sulawesi Selatan bahkan tercatat sebagai Provinsi dengan pertumbuhan ekonomi terbesar kedua setelah Provinsi Maluku Utara. Namun demikian, pertumbuhan ekonomi Sulsel mengalami perlambatan dibandingkan tahun 2016 sebesar 7,41%. Implikasinya, neraca Sulsel melambat, mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah. Di sisi pengeluaran, melambatnya pertumbuhan disebabkan oleh menurunnya kinerja konsumsi rumah tangga dan peningkatan impor dan Triwulan IV 2017, pertumbuhan ekonomi mengalami perbaikan didorong oleh peningkatan konsumsi Rumah Tangga di akhir tahun yang dibarengi dengan peningkatan serapan belanja pemerintah.

Namun demikian, membaiknya pertumbuhan ekonomi tidak serta merta diikuti oleh pertumbuhan industri perbankan. Tahun 2017, realisasi pertumbuhan kredit perbankan nasional hanya mencapai 8,35% atau berada di bawah prediksi Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mematok pertumbuhan kredit pada kisaran 10%-12%.

Selain itu, pertumbuhan kredit perbankan tahun 2017 juga sangat didominasi oleh Bank Kategori BUKU IV, sedangkan Bank Kategori BUKU I dan II malah mengalami penurunan dalam penyaluran kredit.

Strategi Bank Sulselbar Tahun 2017

Pengembangan industri perbankan semakin mengarah ke arah digital sejalan dengan perkembangan teknologi informasi yang berkembang sangat cepat. Sebagai bagian dari industri perbankan nasional, Bank Sulselbar mengarahkan pengembangan usahanya dengan mengedepankan teknologi informasi sebagai business enabler. Pengembangan teknologi informasi juga ditujukan untuk memberikan kemudahan dan peningkatan layanan kepada nasabah.

Tahun 2017, Bank Sulselbar meluncurkan beberapa produk yang berbasiskan digital, baik yang dikembangkan sendiri oleh Bank Sulselbar maupun dengan bekerjasama dengan mitra strategis, seperti :

1. Pembayaran Pajak online, baik untuk Pajak Bumi dan Bangunan maupun Pajak Kendaraan Bermotor
2. Hospital Billing bekerjasama dengan beberapa rumah sakit di Kota Makassar dan sekitarnya

biggest economic growth after North Maluku Province. However, the economic growth of South Sulawesi is slower compared to 2016 of 7.41%. The implication is that South Sulawesi's balance sheet is slowing, pushing for the lower economic growth. On the expenditure side, the slowing growth was because of the lower household consumption and imports and Q4 / 2017 growth, the economic growth was triggered by an increase in Household consumption at the end of the year along with an increase in government spending.

However, improving the economic growth is not necessarily followed by the growth of the banking industry. In 2017, the realization of the national banking credit growth only reached 8.35% or below the prediction of Bank Indonesia (BI) and the Financial Services Authority (OJK) which set the credit growth in the range of 10% -12%.

In addition, the growth of the bank credit in 2017 is also strongly dominated by "BUKU I and II" Bank Category, while the "BUKU I and II" Bank Category is actually decreased in lending.

Bank Sulselbar Strategy in 2017

The development of the banking industry is increasingly heading in the direction of the digital in alignment with the rapid development of the information technology. As part from the national banking industry, Sulselbar Bank directed the development of its business by promoting the information technology as a business enabler. Development of the information technology is also intended to provide a convenience and improved the services to customers.

In 2017, Bank Sulselbar launched several digital-based products, either developed solely by Bank Sulselbar or by working with the strategic partners, such as:

1. Online Tax Payment, both for Land and Building Tax and Motor Vehicle Tax
2. Hospital Billing cooperates with several hospitals in Makassar City and surrounding areas



3. School Billing System bekerjasama dengan beberapa lembaga pendidikan yang berada di Kota Makassar dan sekitarnya
4. Kartu Debit, ATM Bank Sulselbar telah berfungsi sebagai debit card yang bekerja sama dengan salah satu provider ternama di Indonesia yaitu PT. Rintis
5. SP2D Online, proses pencairan langsung dan kontrol informasi keuangan Pemda menggunakan browser tanpa harus datang ke kantor Bank Sulselbar
6. Transaksi Non Tunai

Pengembangan produk-produk digital tersebut juga diarahkan untuk meningkatkan fee based income Bank dimasa yang akan datang.

Selain melakukan pengembangan produk-produk digital, tahun 2017 salah satu fokus Bank Sulselbar adalah meningkatkan perolehan dana murah. Untuk mendorong pertumbuhan kredit, Bank membutuhkan dana masyarakat. Bank tidak dapat sepenuhnya bergantung pada dana Pemda dan Institusi yang sebagian besar ditempatkan pada produk deposito yang berbunga tinggi, karena hal tersebut akan membebani CASA Bank. Untuk itu, Bank harus mencari sumber pendanaan lain, khususnya dana masyarakat.

Untuk itu, pada tahun 2017, Bank Sulselbar berupaya untuk meningkatkan perolehan dana masyarakat dengan terus melakukan perbaikan layanan secara berkesinambungan dengan fokus pada standarisasi dan penyempurnaan service excellence, mengembangkan fitur-fitur layanan berbasis teknologi untuk optimalisasi layanan perluasan jaringan ATM, SMS banking, mobile dan internet banking dan EDC, melakukan integrasi sistem berbasis teknologi melalui media BPDNet dan lembaga-lembaga lainnya untuk memperkuat akses dan layanan dan melakukan repackaging produk tabungan.

Agar program-program yang dilakukan pada tahun 2017 tersebut dapat berjalan dengan baik, pada tahun 2017 Bank Sulselbar melakukan penguatan internal dengan melakukan :

1. Penguatan SDM :
 - a. Penguatan struktur organisasi bank untuk menyelaraskan visi & misi
 - b. Penyusunan Jobdesk yang lebih baik dan terstruktur
 - c. Melaksanakan pola pendidikan yang lebih baik
 - d. Penetapan standar kompetensi
 - e. Pengukuran kinerja

3. School Billing System in cooperation with several educational institutions located in Makassar and surrounding areas.
4. Debit Card, ATM Bank Sulselbar has function as a debit card in cooperation with one of the leading providers in Indonesia, namely PT. Rintis
5. SP2D Online, the process of direct disbursement and control of the financial information of Local government uses the browser without having to come to the Bank Sulselbar office
6. Non-Cash Transactions

The development of the digital products is also directed to increase the Bank's fee based income in the future

The development of the digital products is also directed to increase the Bank's fee based income in the future. In addition to develop the digital products, one of the focus of Bank Sulselbar in 2017 is to increase the acquisition of low-cost funds. To encourage the credit growth, the Bank needs public funds. Banks can not rely solely on the Local Government and Institutions funds that are mostly placed on high-interest deposit products, as this will burden the CASA Bank. Therefore, the Bank should seek other sources of funding, particularly the public funds.

Therefore, Bank Sulselbar seeks to increase the public funds by 2017, continuously improving the services with a focus on standarization and service excellence improvements, developing feature-based technology services for optimizing the ATM network services, SMS banking, mobile and internet banking and EDC, to integrate the technology-based systems through BPDNet media and other institutions to strengthen the access and services, and conduct repackaging of the savings products.

To make sure that 2017 programs can run well, in 2017 Bank Sulselbar undertook the internal strengthening, by doing:

1. Strengthening the human resources:
 - a. Strengthening bank organizational structure to align with vision & mission
 - b. Developing a more well structured Job Description
 - c. Implement a better education pattern
 - d. Setting the competency standards
 - e. Performance measurement

2. Penguatan Proses & Infrastruktur
 - a. Membangun proses pendukung (*governance, risk and compliance*) & permodalan yang kuat
 - b. Pengembangan sistem informasi yang handal
 - c. Peningkatan infrastruktur jaringan kantor (kantor cabang/kantor kas/ATM, e-channel)
 - d. Evaluasi dan Penyesuaian SOP/Kebijakan secara berkesinambungan
 - e. Pelaksanaan Riset untuk pemetaan pasar potensial (dana&kredit)
3. Implementasi Corporate Culture :
 - a. Pembentukan *change management* unit dibawah grup Perencanaan dan Pengembangan
 - b. Membangun tahapan budaya kerja :
 - Program Sosialisasi
 - Program Internalisasi
 - Program Pengukuran Elemen Budaya Kerja

Kinerja Bank Sulselbar Tahun 2017

Melalui penerapan strategi pengembangan usaha yang efektif, tahun 2017 Bank Sulselbar berhasil membukukan kinerja keuangan yang baik. Total kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah Bank Sulselbar tahun 2017 mencapai Rp13.954 miliar, tumbuh 17,98% dibandingkan kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah Bank tahun sebelumnya sebesar Rp11.827 miliar. Pertumbuhan kredit yang diberikan Bank Sulselbar tahun 2017 jauh berada di atas pertumbuhan kredit perbankan nasional yang sebesar 8,35% dan pertumbuhan kredit BPD-SI yang hanya sebesar 9,49%.

Dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun Bank Sulselbar tahun 2017 mencapai Rp11.206 miliar, meningkat 1,60% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp11.030 miliar. Bank Sulselbar masih harus untuk memaksimalkan potensi penghimpunan dana pihak ketiga, khususnya melalui dana murah (giro dan tabungan) dan penyaluran kredit dan pembiayaan untuk sektor produktif.

Tahun 2017, Bank Sulselbar berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp539,44 miliar. Dibandingkan tahun sebelumnya, perolehan laba bersih Bank mengalami penyesuaian, dimana laba bersih tahun sebelumnya mencapai Rp606,12 miliar. Penyesuaian tersebut disebabkan kebijakan Bank yang melakukan penurunan

2. Process & Infrastructure Strengthening
 - a. Building strong support processes (*governance, risk and compliance*) & capital
 - b. Development of a reliable information system
 - c. Improving the office network infrastructure (branch / cash office / ATM, e-channel)
 - d. Evaluation and Adjustment of SOP / Policy on an ongoing basis
 - e. Implementation of research for potential market mapping (funding & credit)
3. Implementation of Corporate Culture:
 - a. Establishment of the change management unit under Planning and Development group
 - b. Building a working culture stage:
 - Socialization Program
 - Internalization Program
 - Measurement Program of Work Culture Elements

Performance of Bank Sulselbar in 2017

Through the implementation of an effective business development strategy, in 2017 Bank Sulselbar managed to record a good financial performance. Total loans provided and sharia financing of Bank Sulselbar in 2017 reached Rp13,954 billion, grew 17.98% compared to loans and previous year Bank sharia financing amounted to Rp11,827 billion. The growth of the credit provided by Bank Sulselbar in 2017 is far above the national banking credit growth of 8.35% and credit growth of BPD-SI which only amounted to 9.49%.

The third party funds collected by Bank Sulselbar in 2017 reached Rp11,206 billion, it is increasing 1.60% compared to the previous year of Rp11,030 billion. Bank Sulselbar still has to maximize the potential third party funding, especially through the low-cost funds (demand deposits and savings) and credit distribution and financing for the productive sector.

In 2017, Bank Sulselbar managed to book a net profit of Rp539.44 billion. Compared to the previous year, the net income of the Bank was adjusted, where the net profit of the previous year reached Rp 606.12 billion. The adjustment was due to the Bank's policy of reducing the loan interest rate in 2017 so that the Bank interest income is not directly



tingkat suku bunga kredit pada tahun 2017 sehingga pendapatan bunga yang dibukukan Bank tidak berbanding lurus dengan pertumbuhan kredit dan tingginya beban bunga yang harus ditanggung Bank akibat likuiditas yang ketat.

Bank juga berhasil membukukan pertumbuhan jumlah aset sebesar Rp1.304 miliar atau 8,03% dibandingkan jumlah aset tahun sebelumnya sebesar Rp16.242 miliar. Pertumbuhan jumlah aset tersebut utamanya merupakan hasil dari peningkatan jumlah kredit yang diberikan Bank pada tahun 2017. Selain itu, Bank Sulselbar juga berhasil membukukan pertumbuhan ekuitas sebesar 9,80% menjadi Rp2.700 miliar.

Unit Usaha Syariah (UUS) Bank Sulselbar pada tahun 2017 juga mencatatkan pertumbuhan selama tahun 2017, total Dana Pihak Ketiga (DPK) bertumbuh sebesar 9,15% dari posisi Desember 2016 sebesar Rp517 miliar menjadi sebesar Rp565 miliar pada Desember 2017. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat dalam menyimpan dananya di Bank Sulselbar Syariah telah meningkat. Di sisi lain, Total Aset juga mengalami peningkatan sebesar 20,86%.

Meningkatkan Kontribusi Bagi Pembangunan Daerah

Sesuai dengan visi program Transformasi BPD untuk menjadikan Bank Daerah sebagai Bank yang berdaya saing tinggi dan kuat serta berkontribusi signifikan bagi pertumbuhan dan pemerataan ekonomi yang berkelanjutan, Bank Sulselber ingin berkotribusi meningkatkan pertumbuhan daerah. Salah satu inisiasi yang telah dilakukan di tahun 2017 antara lain : pengembangan Cluster Desa Binaan Boddia Kab. Takalar, yaitu melalui penyaluran Kredit Pundi Usaha Rakyat (PUR) kepada 272 nelayan dusun Boddia dengan total kredit Rp13,5 miliar dengan nominal sebesar Rp50juta per nelayan dan jangka waktu 1 (satu) tahun.

Tahun 2017, Bank Sulselbar juga menurunkan tingkat suku bunga untuk produk kredit produktif. Hal ini dimaksudkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, khususnya bagi kelompok Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Tahun 2017, Bank Sulselbar membangun sinergi bersama OJK dan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) untuk memberikan pembiayaan terhadap rencana strategis SKPD

proportional to the loan growth and the high interest expense to be borne by the Bank due to the tight liquidity.

The bank also recorded a growth in the total assets of Rp1,304 billion or 8.03% compared to the previous year's assets of Rp16,242 billion. The growth in the number of assets is primarily a result of an increase in the amount of loans granted by the Bank in 2017. In addition, Bank Sulselbar also booked an equity growth of 9.80% to Rp2,700 billion.

The Sharia Business Unit (UUS) of Bank Sulselbar in 2017 also recorded growth during 2017, total Third Party Funds (DPK) grew by 9.15% from December 2016 position of Rp517 billion to Rp565 billion in December 2017. This indicates that the public confidence in saving the funds at Bank Sulselbar Syariah has increased. On the other hand, Total Assets also increased by 20.86%.

Increasing the Contributions to the Regional Development

In regard to the vision of the BPD Transformation Program to produce the highly competitive and powerful regional Bank and contribute significantly to the sustainable economic growth and equity, the Bank Sulselber wishes to contribute to increase the regional growth. One of the initiatives that has been done in 2017, among others: the development of Cluster Village empowered by Boddia Kab. Takalar, through the distribution of Pundi Usaha Rakyat (PUR) credit for 272 fishermen of Boddia with total credit of Rp13.5 billion with the nominal amount of Rp50 million per fisherman and 1 (one) year period.

In 2017, Bank Sulselbar also lowered the interest rates for the productive credit products. This is intended to encourage the economic growth in the South and West Sulawesi areas, especially for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) groups.

In 2017, Bank Sulselbar build the synergies with OJK and Local Government Work Units (SKPD) to provide the funding for SKPD strategic plan in South and West Sulawesi. It is

di wilayah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Hal ini dimaksudkan agar program kerja SKPD untuk memberikan pelayanan dan kesejahteraan bagi masyarakat dapat lebih cepat tercapai.

Bank Daerah memiliki peran dalam mewujudkan kemakmuran daerah dengan memberikan kontribusi terhadap Penerimaan PAD baik dalam bentuk deviden kepada pemegang saham atau pajak hal ini dapat tercermin dari rasio Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Bank Sulselbar yang berada diatas rata-rata industri Perbankan Umum dan Peergrup BPDSI serta perolehan rasio NIM yang berada dalam posisi ideal (rentang 5,5-7%) dan Bank Sulselbar di tahun 2017 berhasil mencapai 6,37% atau mengalami penurunan dari tahun 2016 sebesar 9,49%. Posisi NIM yang ideal ini berimplikasi positif untuk menambah kontribusi Bank Sulselbar untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dimana untuk mencapai posisi NIM ideal langkah yang dilakukan oleh Bank yaitu melalui penurunan tingkat suku bunga.

Penghargaan yang Diterima

Atas kinerja baik yang telah dicapai sepanjang tahun 2017 ini, beberapa prestasi berupa penghargaan atas kinerja juga telah diperoleh Bank Sulselbar, antara lain :

1. "Emiten Terbaik" Kategori Bank Pembangunan Daerah dari Koran Bisnis Indonesia.
2. TOP BPD 2017 (Buku II) dari Business News Indonesia
3. TOP BUMD 2017 Kategori TOP CEO BUMD "Bidang Pengembangan Budaya Kerja" untuk H. A. Muhammad Rahmat dari Business News Indonesia.
4. "Peringkat Pertama" untuk Kategori BPD dengan aset diatas Rp10 Triliun oleh Majalah Investor.
5. Predikat "Sangat Bagus" dan telah meraih predikat "Sangat Bagus selama 15 Tahun Berturut-turut" Kategori Bank "Aset Rp 10 Triliun sampai dengan di Bawah Rp 25 Triliun" dalam acara 22th Infobank Awards 2017.
6. Anugerah Perbankan Indonesia VI-2017 Kategori Khusus "NPL Nett Terendah - Aset Rp. 10 T s/d Rp. 25 T" dari Majalah Economic Review dan Perbanas Institute.
7. Anugerah Perbankan Indonesia VI-2017 (APBI-VI-2017) atas predikat "The Best CEO Bank 2017 - H. A. Muhammad Rahmat (Direktur Utama Bank Sulselbar)" dari Majalah Economic Review dan Perbanas Institute.
8. "Best Communicators 2017" kategori CEO BUMD dari Majalah PR Indonesia.

intended that SKPD work program to provide the services and welfare for the community can be more quickly achieved.

The Regional Bank has a role in realizing the prosperity of the region by contributing to PAD revenue either in the form of dividends to the shareholders or taxes, this can be reflected from the Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) of Bank Sulselbar is above the average compared to the Public Banking industry and Peergrup BPDSI, and the acquisition of NIM ratio is at ideal position (5.5-7% range), and Bank Sulselbar in 2017 reached 6.37% or decreased from 2016 by 9.49%. This ideal position of the NIM has a positive implication for Bank Sulselbar's contribution to increase the economic growth, in order to achieve the ideal NIM position, the steps taken by the Bank are through a decrease in interest rates.

Award Received

In 2017, several achievements for the good performance appreciation have been received by Bank Sulselbar, among others :

1. "Best Issuer" Categories of Regional Development Banks from Bisnis Indonesia newspaper.
2. TOP BPD of 2017 (Book II) from Business News Indonesia
3. TOP BUMD 2017 of BUMD CEO Category for " Work Culture Development" for H. A. Muhammad Rahmat from Business News Indonesia.
4. "First Rank" for BPD Category with assets above Rp 10 Trillion by Investor Magazine.
5. Predicate "Very Good" and has achieved the title of "Very Good for 15 Consecutive Years" Bank Category "Rp 10 Trillion Assets to Under Rp 25 Trillion" in the event of 22th Infobank Awards 2017.
6. Anugerah Banking Indonesia VI-2017 Special Category "NPL Nett Lowest - Assets Rp. 10 T to Rp. 25 T"from Economic Review Magazine and Perbanas Institute.
7. Anugerah Banking Indonesia VI-2017 (APBI-VI-2017) for the title of "The Best CEO of Bank 2017 - H. A. Muhammad Rahmat (President Director of Bank Sulselbar)" from Economic Review Magazine and Perbanas Institute.
8. "Best Communicators 2017" category CEO of BUMD from PR Magazine Indonesia.



9. "The Most Efficient Bank" kategori BPD Aset diatas 10T - 30T dalam acara Indonesia Banking Award (IBA) 2017 dari Tempo Media Group dan Indonesia Banking School.
10. "The Most Reliable Bank" kategori BPD Aset diatas 10T - 30T dalam acara Indonesia Banking Award (IBA) 2017 dari Tempo Media Group dan Indonesia Banking School.
11. "Best Sharia Business Unit" kategori Bank Umum BPD dalam acara Indonesia Banking Award (IBA) 2017 dari Tempo Media Group dan Indonesia Banking School.
12. "TOP BPD 2017" Kategori Buku II dari Majalah Business News Indonesia dan Asia Business Research Center (ABRC).
13. "TOP Bank Bidang Pengembangan Bakat SDM 2017" dari Majalah Business News Indonesia dan Asia Business Research Center (ABRC).
14. "TOP CEO Bank 2017" untuk H. A. Muhammad Rahmat dari Majalah Business News Indonesia dan Asia Business Research Center (ABRC).
15. Predikat "Platinum" dari Majalah Economic Review, IPMI International Business School, Sinergi Daya Prima dan Indonesia Asia Institute pada penganugerahan Indonesia Good Corporate Governance Award-III-2017 (IGCGA-III-2017).
16. "Good Financial Performance" kategori: Regional Development Bank dari Warta Ekonomi dalam kegiatan Indonesia Best Banking Award 2017.
17. "Tokoh Finansial Indonesia 2017" kategori Tokoh Finansial terbaik dari Bank Daerah dalam "Investor Award 2017".
18. "Pemimpin Inspiratif 2017" dari Center Of Achievement Development Program dan Asosiasi Pengusaha Indonesia, Asosiasi Bisnis dan Profesi.
9. "The Most Efficient Bank" category of BPD Assets above 10T - 30T in Indonesia Banking Award (IBA) 2017 from Tempo Media Group and Indonesia Banking School.
10. "The Most Reliable Bank" category of BPD Assets above 10T - 30T in the event of Indonesia Banking Award (IBA) 2017 from Tempo Media Group and Indonesia Banking School.
11. "Best Sharia Business Unit" BPD public Bank category in the Indonesia Banking Award (IBA) 2017 from Tempo Media Group and Indonesia Banking School.
12. "TOP BPD 2017" Category Book II from Business News Indonesia Magazine and Asia Business Research Center (ABRC).
13. "TOP Bank for Human Resource Talent Development 2017" from Business News Indonesia Magazine and Asia Business Research Center (ABRC).
14. "TOP CEO of Bank 2017" for H. A. Muhammad Rahmat from Business News Indonesia Magazine and Asia Business Research Center (ABRC).
15. Predictate "Platinum" from Economic Review Magazine, IPMI International Business School, Sinergi Daya Prima and Indonesia Asia Institute at the conferment of Indonesia Good Corporate Governance Award-III-2017 (IGCGA-III-2017).
16. "Good Financial Performance" Category: Regional Development Bank from Warta Ekonomi in Indonesia Best Banking Award 2017.
17. "Indonesian Financial Figure 2017" category of the best Financial Person from Regional Bank in "Investor Award 2017".
18. "Inspirational Leaders 2017" from the Center Of Achievement Development Program and the Indonesian Employers' Association, Business and Professions Associations.

Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia

Bank Sulselbar secara konsisten dan berkesinambungan terus berupaya membentuk dan mengembangkan sumber daya manusia yang dimiliki, agar Bank Sulselbar memiliki daya saing. Mulai dari rekrutmen karyawan berdasarkan kebutuhan dan kebijakan organisasi kedepan, melakukan analisis beban kerja yang efektif dan efisien, memberikan kesempatan kepada karyawan untuk pengembangan kompetensi baik yang bersifat teknikal skill maupun manajerial skill melalui pendidikan dan pelatihan, workshop serta seminar.

Tahun 2017, Bank Sulselbar telah melakukan berbagai hal untuk meningkatkan kualitas SDM yang dimilikinya, antara lain :

1. Implementasi SIM SDM yang terpadu dan terintegrasi dengan Kebijakan Manajemen SDM Bank Sulselbar.

The increasing of Human Resources quality

Bank Sulselbar consistently and continuously strive to form and develop its human resources, so that Bank Sulselbar has the competitiveness. Starting from the recruitment of the employees based on the needs and policies of the organization in the future, performing an effective and efficient workload analysis, providing opportunities for the employees to develop the competencies both technical and managerial skills through the education and training, workshops and seminars.

In 2017, Bank Sulselbar has done various things to improve the quality of its human resources, among others:

1. Implementing an integrated human resources SIM into Human Resource Management Policy of Bank Sulselbar.

2. Melaksanakan program Talent Management level Staf dan Supervisor yakni program Officer Development Program (ODP) dan Supervisor Development Program (SDP).
3. Melaksanakan proses penilaian kinerja individu kepada seluruh pegawai, serta menetapkan sistem reward berupa pembagian bonus, jasa produksi, kenaikan pangkat dan promosi pegawai mengacu kepada hasil penilaian kinerja individu tersebut.
4. Peningkatan kapasitas pegawai melalui pelatihan dan sertifikasi Trainer, agar dapat optimal menjadi Fasilitator/ Trainer internal.
5. Guna memperkuat SDI bidang Syariah dan dalam rangka mendorong pencapaian target bisnis Unit Usaha Syariah telah dilakukan penerimaan khusus posisi level Manager (rekrutmen prohire) untuk mengisi posisi Pemimpin Cabang Syariah.
6. Peningkatan kapasitas dan kompetensi pegawai melalui edukasi, sosialisasi, pelatihan (training) dan sertifikasi keahlian di tahun 2017 lebih ditingkatkan dan dilaksanakan secara berjenjang dengan adanya arsitektur pelatihan PT. Bank Sulselbar sebagai acuan pelaksanaan program.
7. Melakukan penyempurnaan ketentuan tentang jenjang karir, pengembangan sistem e-learning, penyempurnaan sistem manajemen kinerja pegawai dan melakukan penyempurnaan Buku Pedoman Pengelolaan (BPP) SDM dan ketentuan lainnya terkait bidang kepegawaian.

Peningkatan Kapasitas Teknologi Informasi

Teknologi informasi yang handal dan terpercaya merupakan faktor pendukung utama dalam meningkatkan keunggulan kompetitif bank di industri perbankan untuk memberikan layanan yang lebih baik, proses bisnis yang lebih efisien, dan penyampaian produk dan jasa yang lebih cepat, akurat, nyaman dan efektif. Teknologi informasi yang reliable juga mendukung upaya bank untuk melakukan efisiensi di berbagai bidang, akselerasi penerapan manajemen risiko dan implementasi tata kelola perusahaan yang efektif.

Tahun 2017, Bank Sulselbar melakukan peningkatan kapasitas Teknologi Informasi untuk meningkatkan keunggulan kompetitif bank di industri perbankan untuk memberikan layanan yang lebih baik, proses bisnis yang lebih efisien, dan penyampaian produk dan jasa yang lebih cepat, akurat, nyaman, dan efektif. Teknologi Inforemasi yang reliable juga mendukung upaya Bank untuk melakukan efisiensi di berbagai bidang, akselerasi penerapan manajemen risiko dan implementasi tata kelola perusahaan yang efektif. Oleh karena itu dibutuhkan teknologi informasi yang handal dan terpercaya.

2. Implementing the Talent Management program of Staff and Supervisor, which is the program of Officer Development Program (ODP) and Supervisor Development Program (SDP).
3. Conducting the process of appraising individual performance to all employees, as well as establishing the reward system in the form of bonus distribution, production services, promotion of employees based on the results of the individual performance appraisal.
4. Increasing the employee capacity through the trainer training and certification, in order to optimally become an Internal Facilitator / Trainer.
5. In order to strengthen the Sharia Elementary School and in order to encourage the achievement of business target of Sharia Business Unit, a special position of manager (prohire recruitment) has been made to fill the position of Sharia Branch Leader.
6. Increasing the capacity and competence of employees through education, socialization, training and skills certification in 2017 is enhanced and implemented more in stages, by having the training architecture of PT. Bank Sulselbar as the reference for the program implementation.
7. Improving the provisions on career path, development of E-learning system, improvement of employee performance management system and improving the Management Manual (BPP) of Human Resources and other provisions related to personnel field.

Information Technology Capacity Building

Reliable and trustworthy information technology is a key supporting factor in increasing bank competitive advantage in the banking industry to provide a better services, more efficient business processes, and delivery of products and services faster, accurate, convenient and effective. Reliable information technology also supports the bank's efforts to perform the efficiency in various fields, accelerated implementation of risk management and effective implementation of corporate governance.

In 2017, the Bank Sulselbar will increase the capacity of Information Technology to enhance the competitive advantage bank in the banking industry for providing the better services, more efficient business processes, and more accurate, convenient and effective delivery of products and services. The reliable Information Technology also supports the Bank's efforts to make the efficiency in various fields, accelerate the implementation of the risk management and effective implementation of the corporate governance. Therefore, the reliable and trustworthy information technology is required.



Selama Tahun 2017, Grup Teknologi Informasi terus berupaya membangun dan menyempurnakan proses pendukung kegiatan operasional Bank serta untuk mendukung pihak-pihak terkait yang merupakan mitra strategis dari Bank.

Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Bank Sulselbar memiliki komitmen yang sangat kuat untuk melaksanakan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dan mengelola bisnis Bank secara profesional tanpa pengaruh dan/atau tekanan dari pihak mana pun. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik mengacu pada best-practice diharapkan dapat memenuhi kepentingan segenap stakeholders secara seimbang, selain juga membuka peluang bagi pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan bagi Bank.

Tahun 2017, Bank Sulselbar telah melakukan berbagai hal untuk meningkatkan kualitas penerapan prinsip GCG di lingkungan Bank Sulselbar, antara lain dengan melanjutkan penatausahaan BPP atau SOP ke aplikasi *E-Documen* setelah dilakukan pengembangan aplikasi, melanjutkan pemantauan aktivitas pengkinian data nasabah oleh kantor cabang, melakukan penyempurnaan metodologi *Risk Based Audit (RBA)*, pengelolaan benturan kepentingan dan pengkinian terhadap aturan dan SOP GCG yang dimiliki Bank.

Tahun 2017, Bank Sulselbar juga telah melakukan assessment GCG dan memperoleh peringkat "2" dengan kategori "Sangat Baik". Dengan hasil tersebut, Bank berhasil mempertahankan kinerja penerapan GCG-nya secara konsisten.

Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Bank Sulselbar sangat menyadari bahwa keberadaan dan keberhasilan usahanya tidak bisa lepas dari peran masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Bank meyakini bahwa bisnisnya akan berkelanjutan apabila memberikan perhatian yang seimbang kepada aspek keuntungan (*profit*), kemanusiaan (*people*), dan lingkungan (*planet*). Berlandaskan pada kesadaran tersebut, Bank menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

Sebagai entitas perusahaan yang menjadi bagian dari masyarakat, Bank Sulselbar memiliki komitmen untuk maju dan berkembang bersama dengan dukungan para stakeholder. Sebagai bentuk komitmen tersebut, Bank secara rutin telah melaksanakan kegiatan CSR yang langsung bersentuhan dengan masyarakat.

During 2017, the Information Technology Group continues to work on building and refining the process of supporting the Bank's operational activities as well as to supporting the related parties who are the strategic partners of the Bank.

Implementation of the Corporate Governance Principles

Bank Sulselbar has a strong commitment to implement the basic principles of Good Corporate Governance (GCG) and manage the Bank's business professionally without the influence and / or pressure of any party. The implementation of Good Corporate Governance refers to best-practice is expected to meet the interests of all stakeholders in a balanced way, as well as open opportunities for the sustainable long-term growth for the Bank.

In 2017, Bank Sulselbar has implemented several things to improve the quality of the GCG principles implementation within the Bank Sulselbar, among others by continuing the administration of BPP or SOP to E-Document application after the application development, continuing the monitoring of the customers data updating by the branch offices, Risk Based Audit (RBA) methodologies, management of the conflicts of interest and updating the GCG rules and SOPs owned by the Bank.

In 2017, Bank Sulselbar has also conducted a GCG assessment and earned a "2" rating under the category of "Very Good". Because Bank successfully maintains its GCG implementation performance in a consistent manner.

Implementation of the Corporate Social Responsibility Program

*Bank Sulselbar is very aware that the existence and success of its business cannot be separated from the role of society and the surrounding environment. The Bank believes that its business will be sustainable if it gives a balanced attention to the aspects of profit (*profit*), humanity (*people*), and the environment (*the planet*). Based on this awareness, the Bank operates a Corporate Social Responsibility (CSR) program.*

Being a corporate entity as a part of the community, the Bank Sulselbar is committed to progressing and developing together with stakeholders support. The Bank has routinely conducted CSR activities directly in contact with the community to fulfill its commitment.

Pada tahun 2017 Bank Sulselbar memfokuskan kegiatan CSR pada enam pilar yaitu Sarana Umum, Pendidikan, Kesehatan, Sosial/Budaya, PKBL/Kemitraan dan Lingkungan Hidup dengan total biaya sebesar Rp11.663.816.018.

Prospek Usaha Bank Sulselbar

BI memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 akan berada pada kisaran 5,2%-5,4% dengan inflasi yang terjaga pada level 4(+/-1%). Dengan pertumbuhan ekonomi tersebut, BI memprediksi pertumbuhan kredit perbankan tahun 2018 akan berada pada kisaran 11%-13%.

Berdasarkan asumsi tersebut, Bank Sulselbar optimis dalam menghadapi tahun 2018. Sesuai Peraturan OJK Nomor : 5/ POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Rencana Bisnis Bank, Bank Sulselbar telah menetapkan sejumlah target dan rencana yang akan dijalankan pada tahun 2018.

Arah kebijakan Bank Sulselbar tahun 2018 berpedoman pada *Corporate Plan* 2016-2020 dan sejalan dengan Program Transformasi BPD-SI. Arah kebijakan Bank Sulselbar dalam rangka pengembangan bisnis ke depan, baik untuk jangka pendek dan jangka menengah adalah akselerasi pertumbuhan bisnis sebagai kelanjutan dari fase penguatan internal yang berakhir pada tahun 2017. Bertumbuh lebih cepat dengan memperkuat bisnis inti dan pemantapan implementasi corporate culture merupakan sasaran yang akan diraih. Penguatan bisnis inti guna Akselerasi Pertumbuhan Bisnis di tahun 2018 meliputi :

1. Perkreditan
 2. Pendanaan
 3. Permodalan
 4. Peningkatan pendapatan operasional non bunga atau *fee based income*
 5. Perbaikan infrastruktur
 6. Sumber daya manusia (*human capital*)
- Strategi Pertumbuhan Organik (*organic growth*) merupakan strategi yang akan ditempuh Bank Sulselbar pada tahun 2018 sampai dengan 3 tahun ke depan. Strategi pertumbuhan organik Bank Sulselbar guna mengoptimalkan ekspansi layanan Bank Sulselbar dalam rangka penguatan pangsa pasar Bank Sulselbar di wilayah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Selain itu juga untuk menciptakan *brand positioning* yang kuat pada wilayah operasional utama Bank Sulselbar.

In 2017, Bank Sulselbar's CSR activities focus on six pillars of Public Facility, Education, Health, Social / Culture, PKBL / Partnership and Environment with total cost of Rp11.663.816.018.

Prospect of Bank Sulselbar

BI predicts that the Indonesia's economic growth in 2018 will be in the range of 5.2% -5.4% with maintained inflation at level 4 (+/- 1%). Considering this economic growth, BI predicts that the credit growth in 2018 will be in the range of 11-13 percent.

Based on the assumption, Bank Sulselbar is optimistic in facing 2018. According to OJK Regulation Number 5 / POJK.03 / 2016 dated January 26, 2016 about Bank Business Plan, Bank Sulselbar has set a number of targets and plans to be implemented in 2018.

The policy direction of Bank Sulselbar in 2018 is guided by the *Corporate Plan* 2016-2020 and in alignment with BPD-SI Transformation Program. The policy direction of Bank Sulselbar for the future business development, both in short and medium term is the acceleration of the business growth as a continuation of the internal strengthening phase that ends in 2017. Growing faster by strengthening the core business and implementation of the corporate culture is a target that will be achieved. The strengthening of the core business to accelerate the Business Growth in 2018 includes :

1. Credit
2. Funding
3. Capital
4. Increase in non-interest operating income or fee-based income
5. Improved infrastructure
6. Human resources (*human capital*)

Organic growth strategy is a strategy that will be undertaken by Bank Sulselbar in 2018 up to the next 3 years. The organic growth strategy of Bank Sulselbar is to optimize the expansion of Bank Sulselbar service in order to strengthen the market share of Bank Sulselbar in South and Sulawesi Barat. And, it also to create a strong brand positioning within the main operational area of Bank Sulselbar.



Strategi pengembangan bisnis Bank Sulselbar tahun 2018 berpedoman pada Corporate Plan 2016 - 2020 yakni Strategi Market Penetration, Market Development dan Strategi Operation Excellent, yaitu :

- a. Market Penetration yakni meningkatkan pangsa pasar melalui upaya pemasaran yang lebih aktif dan efektif pada wilayah dan segmen pasar existing.
- b. Market Development yakni meningkatkan pangsa pasar melalui upaya pemasaran ke wilayah pemasaran atau segmen pasar potensial baru di luar wilayah pemasaran dan segmen pasar existing.
- c. Operation Excellent yakni secara berkesinambungan menjaga tingkat profitabilitas melalui efisiensi dan cost effectiveness di segala bidang.

The business development strategy of Bank Sulselbar 2018 is guided by the Corporate Plan 2016-2020 namely Market Penetration Strategy, Market Development and Excellent Operation Strategy, those are:

- a. Market Penetration is to increase the market share through more active and effective marketing efforts in the region and existing market segments.*
- b. Market Development is to increase the market share through the marketing efforts to marketing areas or new potential market segments outside the marketing area and existing market segments.*
- c. Excellent Operation, which is continuously maintain the level of profitability through the efficiency and cost effectiveness in all areas.*

Indikator <i>Indicator</i>	Realisasi 2017 <i>2017 Realization</i>	Target 2018 <i>2018 Targets</i>
Total Asset <i>Total Asset</i>	17.545.955	22.164.768
Kredit <i>Credit</i>	13.307.178	16.584.552
Pembiayaan <i>Financing</i>	646.362	643.481
Dana Pihak Ketiga <i>Third Party Funds</i>	11.730.846	13.729.665
Laba Sebelum Pajak <i>Income Before Tax</i>	723.977	750.000
Laba Setelah Pajak <i>Income After Tax</i>	539.445	555.000
CAR	31,30%	22,08%
ROA	3,56%	3,38%
ROE	25,50%	24,96%
NIM	6,37%	6,79%
LDR	119,38%	125,48%
BOPO	70,28%	70,08%
NPL Gross	0,56%	0,30%

Target yang dicanangkan Bank Sulselbar tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Selain itu, salah satu langkah strategi Bank Sulselbar ke depan adalah pelaksanaan kegiatan spin-off untuk dikonversi Unit Usaha Syariah menjadi Bank Umum Syariah (BUS) sesuai Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Hal ini harus dilakukan ketika nilai asset Unit Usaha Syariah (UUS) telah mencapai paling sedikit 50% dari total nilai asset bank induknya atau paling lambat 15 tahun sejak berlakunya Undang-Undang tersebut, yaitu pada tahun 2023. Untuk mempersiapkan hal ini maka Unit Usaha Syariah telah menyelesaikan *Blue Print Spin Off* sejak bulan Desember 2016.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2017, komposisi Direksi Bank Sulselbar mengalami perubahan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada 30 Maret 2017. Dengan demikian, komposisi Direksi Bank Sulselbar pada akhir tahun 2017 adalah sebagai berikut :

H. A. Muhammad Rahmat	Direktur Utama /President Director
H. Ambo Samsuddin	Direktur Umum/ General Affairs Director
Rosmala Arifin	Direktur Pemasaran dan Syariah/ Marketing and Sharia Director
M. Asril Azis	Direktur Kepatuhan/ Compliance Director

Tahun 2017 yang penuh tantangan telah berhasil kita lewati dengan capaian kinerja yang cukup baik. Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan, komitmen dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, khususnya kepada jajaran tim manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras di tengah tantangan yang terjadi di industri perbankan.

Direksi juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada jajaran Dewan Komisaris atas arahan yang diberikan kepada Kami yang sangat membantu dalam pencapaian kinerja Bank sehingga mampu meningkatkan kinerja di tahun 2017.

Kami juga memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pemegang saham, nasabah dan mitra kerja, atas kepercayaan dan kerjasama yang sudah terjalin dengan sangat baik. Bank Sulselbar terus menjunjung komitmen untuk memberikan yang terbaik kepada seluruh Pemangku Kepentingan.

The targets planned by Bank Sulselbar in 2018 are shown below :

In addition, one of Bank Sulselbar's strategic steps in the future is the implementation of spin-off activities to convert Sharia Business Unit into a Sharia (BUS) Commercial Bank in accordance with Law no. 21 of 2008 concerning Sharia Banking. This should be done when the value of Islamic Business Unit (UUS) assets has reached at least 50% of the total asset value of its parent bank or no later than 15 years since the enactment of the Law, which is in 2023. To prepare this, the Sharia Business Unit has completed the *Blue Print Spin Off* since December 2016.

Changes in the Composition of the Directors

In 2017, the composition of the Board of Directors of Bank Sulselbar changed based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on March 30, 2017. Thus, the composition of the Board of Directors of Bank Sulselbar at the end of 2017 is as follows :

The challenging 2017 has been successfully passed with a pretty good performance. The Board of Directors would like to express the highest appreciation for the trust, commitment and cooperation of all stakeholders, especially the management team and all employees who have worked hard in the midst of challenges in the banking industry.

The Board of Directors also would like to express our gratitude to the Board of Commissioners for providing us the very helpful direction in achieving the performance of the Bank so as to improve performance in 2017.

We also would like to give the highest appreciation to the shareholders, customers and partners, for the trust and cooperation that has been established very well. Bank Sulselbar continues to uphold its commitment to provide the best to all Stakeholders.



Tahun 2017 yang penuh tantangan telah berhasil kita lewati dengan capaian kinerja yang cukup baik. Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan, komitmen dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, khususnya kepada jajaran tim manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras di tengah tantangan yang terjadi di industri perbankan.

Direksi juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada jajaran Dewan Komisaris atas arahan yang diberikan kepada Kami yang sangat membantu dalam pencapaian kinerja Bank sehingga mampu meningkatkan kinerja di tahun 2017.

Kami juga memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pemegang saham, nasabah dan mitra kerja, atas kepercayaan dan kerjasama yang sudah terjalin dengan sangat baik. Bank Sulselbar terus menjunjung komitmen untuk memberikan yang terbaik kepada seluruh Pemangku Kepentingan.

The challenging 2017 has been successfully passed with a pretty good performance. The Board of Directors would like to express the highest appreciation for the trust, commitment and cooperation of all stakeholders, especially the management team and all employees who have worked hard in the midst of challenges in the banking industry.

The Board of Directors also would like to express our gratitude to the Board of Commissioners for providing us the very helpful direction in achieving the performance of the Bank so as to improve performance in 2017.

We also would like to give the highest appreciation to the shareholders, customers and partners, for the trust and cooperation that has been established very well. Bank Sulselbar continues to uphold its commitment to provide the best to all Stakeholders.

Makassar, April 2018

H. A. Muhammad Rahmat
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2017 PT Bank Sulselbar

*Statement Of Members Of Board Of Commissioners On The
Responsibility For The Annual Report 2017 Of PT Bank Sulselbar*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Sulselbar tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Bank Sulselbar for the year 2017 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the annual report of the Company. This statement is hereby made in all truthfulness:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



H. Abdul Latif

Komisaris Utama
President Commissioner



Ellong Tjandra

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Prof. Muhammad Amri Ph.D

Komisaris Independen
Independent Commissioner

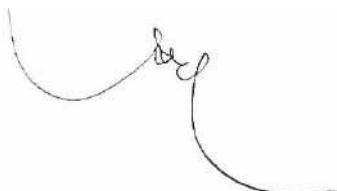
Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2017 PT Bank Sulselbar

*Statement Of Members Of Director On The Responsibility
For The Annual Report 2017 Of PT Bank Sulselbar*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Sulselbar tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Bank Sulselbar for the year 2017 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the annual report of the Company. This statement is hereby made in all truthfulness:

Direksi
Directors



H. A. Muhammad Rahmat

Direktur Utama
President Director



H. Ambo Samsuddin

Direktur Umum
General Affairs Director



M. Asril Azis

Direktur Kepatuhan
Compliance Director



Rosmala Arifin

Direktur Pemasaran dan Syariah
Marketing & Sharia Director







Profil Perusahaan

Company Profile

03



Identitas Perusahaan

Company Identity



Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	: PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat
Nama Panggilan Perusahaan <i>Nick Name of the Company</i>	: Bank Sulselbar <i>Sulselbar Bank</i>
Tanggal Pendirian <i>Establishment Date</i>	: 13 Januari 1961 <i>13 January 1961</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	: Notarial Deeds of Raden Kadiman in Jakarta No. 95 dated January 23, 1961
Bidang Usaha <i>Business Field</i>	: Perbankan <i>Banking</i>
Status Perusahaan <i>Company Status</i>	: Badan Umum Milik Daerah (BUMD) <i>Regional-Owned Business Enterprise</i>
Status Bank <i>Bank Status</i>	: BUKU II
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	: Rp 1.600.000.000.000; (Satu Trilun Enam Ratus Miliar Rupiah) <i>Rp 1,600,000,000,000; (One Trillion Six Hundred Billion Rupiah)</i>
Modal Disetor Penuh <i>Full Paid-in Capital</i>	: Rp 886.670.000.000 (Delapan Ratus Delapan Puluh Enam Miliar Enam Ratus Tujuh Puluh Juta Rupiah) <i>Rp 886.670.000.000 (Eight Hundred Eighty Six Million Six Hundred and Seventy Thousand Rupiah)</i>
Kepemilikan Saham <i>Stock Ownership</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan sebesar Rp293.000.000 (33,05 %) <i>South Sulawesi Provincial Government Rp293.000.000 (33,05 %)</i>2. Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat sebesar Rp18.000.000 (2,03%) <i>West Sulawesi Provincial Government Rp18.000.000 (2,03%)</i>3. Pemerintah Kabupaten/Kota se-Sulawesi Selatan sebesar Rp530.883.000(59,88%) <i>District/City Government of South Sulawesi Rp530.883.000 (59,88%)</i>4. Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat sebesar Rp44.787.000 (5,04%) <i>District/City Government of West Sulawesi Rp44.787.000 (5,04%)</i>

Jumlah Karyawan <i>Total Employees</i>	: 1.045 karyawan <i>1.045 employees</i>
Jaringan Kantor <i>Office Network</i>	: 1 (Satu) Kantor Pusat / <i>(one) Head office</i> 5 (Lima) Kantor Cabang Utama / <i>(Five) Main Office Branch</i> 26 (Dua Puluh Enam) Kantor Cabang Konvensional/ <i>(Twenty Six) Conventional Branch Offices</i> 4 (Empat) Kantor Cabang Syariah/ <i>(Four) Sharia Branch Offices</i> 3 (Tiga) Kantor Cabang Pembantu/ <i>(Three) Sub-Branch Offices</i> 56 (Lima Puluh Enam) Kantor Kas/ <i>(Fifty Six) Cash Office</i> 25 (Dua Puluh Lima) Kantor <i>Office Channelling</i> / <i>(Twenty five) Office Channelling</i> 12 (Dua Belas) <i>Payment Point</i> / <i>(Twelve) Payment Point</i> 20 (Dua Puluh) Mobil Kas/ <i>(Twenty) Mobile Cars</i> 229 (Dua Ratus Dua Puluh Sembilan) Konvensional dan ATM Syariah <i>(Two hundreds twenty nine) Conventional and Shariah ATM</i>
Alamat Kantor Pusat <i>Main Office Address</i>	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 16 Makassar
Telepon <i>Phone</i>	: +62411- 859171 (<i>hunting</i>)
Fax <i>Fax</i>	: +62411-859464
Website <i>Website</i>	: www.banksulselbar.co.id
Email <i>Email</i>	: corporate.secretary@banksulselbar.co.id
Call Center <i>Call Center</i>	: 1500855

PT Bank Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, selanjutnya disebut "Bank Sulselbar" atau "Bank" atau "Perseroan" didirikan pada tanggal 23 Januari 1961 sesuai dengan Akta Notaris Raden Kadiman di Jakarta No. 95 dengan nama PT Bank Pembangunan Sulawesi Selatan Tenggara. Kemudian berdasarkan Akta Notaris Raden Kadiman No. 67 tanggal 13 Juli 1961 nama PT Bank Pembangunan Sulawesi Selatan Tenggara ("PT BP SULSERA") diubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara ("PT BPD SULSERA").

PT Bank Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, hereinafter referred as "Bank Sulselbar" or "Bank" or "The Company" was established on January 23, 1961 pursuant to Notarial Deed of Raden Kadiman in Jakarta No. 95 under the name of PT Bank Pembangunan East Sulawesi Selatan. Then based on Notarial Deed No. Raden Kadiman No. 67 dated July 13, 1961 the name of PT Bank Pembangunan Sulawesi Tenggara ("PT BP SULSERA") was then changed to PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara ("PT BPD SULSERA").



Pada kurun waktu tahun 1964 hingga 2004, sejalan dengan perubahan Peraturan Daerah dan penambahan modal dasar dan modal disetor, Perseroan beberapa kali mengalami perubahan nama dan bentuk Badan Hukum, hingga akhirnya berubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan Surat Keputusan No. C-31541.HT.01.01 TH 2004 tanggal 29 Desember 2004 tentang Pengesahan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan disingkat Bank Sulse, dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 15 Februari 2005, Tambahan No. 1655/2005. Perseroan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Makassar dengan No. TDP.503/0590/DP-0480/KPP tanggal 3 Januari 2005.

Pada Tahun 2007, Perseroan membentuk Unit Usaha Syariah yang menjalankan kegiatan usaha perbankan dengan prinsip-prinsip Syariah dan mulai beroperasi pada 28 April 2007 dengan Surat Izin Prinsip dari Bank Indonesia No. 9/20/DPbS/ Mks tanggal 20 April 2007 perihal Persetujuan Prinsip Pembukaan Kantor Cabang Syariah.

Perseroan kemudian mengalami perubahan nama menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat berdasarkan Akta Pernyataan Tentang Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bank Sulse No. 16 Tanggal 10 Februari 2011 yang dibuat di hadapan Rakhmawati Laica Marzuki, SH, Notaris di Makassar. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor AHU-11765.AH.01.02 Tahun 2011 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan telah memperoleh persetujuan Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 13/32/KEP.GBI/2011 Tentang Perubahan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Disingkat PT Bank Sulse Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Disingkat PT Bank Sulsebar.

During the period of 1964 to 2004, along with the amendment of the Regional Regulation and the addition of authorized capital and paid-in capital, the Company has changed its name and Legal Entity form several times, it is finally becoming PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on Decree No. C-31541.HT.01.01 of 2004 dated December 29, 2004 on Ratification of Company Articles of Limited Liability Company of Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan abbreviated to Bank Sulse, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 13 dated February 15, 2005, Supplement No. 1655/2005. The Company has been registered at the Makassar City Enterprise Registration Office No. TDP.503 / 0590 / DP-0480 / KPP dated 3 January 2005.

In 2007, the Company established Sharia Business Unit who runs banking business activity in Sharia principles. The implementation was started since April 28, 2007 under Principle License Letter from Bank Indonesia Number 9/20/DPbS/Mks dated April 20, 2007 as Principal Approval for Sharia Branch Office Opening.

The Company was then changed again to PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat based on the Statement Deed of Shareholder Resolution as Substitute of General Shareholders Meeting of PT Bank Sulse No. 16 Dated February 10, 2011, made in front of Rakhmawati Laica Marzuki, SH, Notary in Makassar. This amendment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights number AHU-11765.AH.01.02 of 2011 concerning Approval of Amendment of the Company's Articles of Association and has obtained approval from Bank Indonesia pursuant to Decision of the Governor of Bank Indonesia. 13/32 / KEP.GBI / 2011 Concerning the Change of Business License Usage On behalf of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Abbreviated as PT Bank Sulse Becoming Business License On behalf of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Abbreviated to PT Bank Sulsebar.

Jejak Langkah Bank Sulselbar

Milestones Of Bank Sulselbar

1961

1964

1976

Didirikan dengan nama
PT Bank Pembangunan
Sulawesi Selatan Tenggara

*The Company was established,
the Company name was PT
Bank Pembangunan Sulawesi
Selatan Tenggara.*

Berganti nama menjadi Bank
Pembangunan Daerah Tingkat
I Sulawesi Selatan Tenggara

*The name was changed into
Bank Pembangunan Daerah
Tingkat I Sulawesi Selatan
Tenggara*

Berganti nama menjadi Bank
Pembangunan Daerah Tingkat
I Sulawesi Selatan

*The name was changed into
Bank Pembangunan Daerah
Sulawesi Selatan (BPD Sulsel)
pursuant to South Sulawesi
Level I*

1993

1999

2003

Penambahan Modal Dasar
menjadi Rp25 miliar

*The Company added
authorized capital to
Rp 25 billion.*

Penambahan Modal Dasar
menjadi Rp150 miliar

*The Company added
authorized
capital to Rp150 billion.*

Perubahan status Badan
Hukum dari Perusahaan
Daerah (PD) menjadi
Perseroan Terbatas (PT) dan
mengubah nama menjadi PT
Bank Pembangunan Daerah
Sulawesi Selatan (Bank Sulsel)

*Change of Legal Entity Status
from Perusahaan Daerah
(PD)/Regional Enterprise
into Perseroan Terbatas
(PT)/Limited Company and
changed its name to PT
Bank Pembangunan Daerah
Sulawesi Selatan (Bank Sulsel)*



2007

Pembentukan Unit
Usaha Syariah

*Bank Sulselbar Sharia Business
Unit (SBU) Establishment.*

2009

Penambahan Modal Dasar
menjadi Rp1,6 triliun

*Additional authorized capital
to Rp 1.6 trillion.*

2010

Pembukaan Kantor Cabang di
Jakarta

Jakarta Branch opening

2011

- Berganti nama menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat (Bank Sulselbar)
- Penerbitan Obligasi Bank Sulselbar I senilai Rp400 miliar
- Penerbitan Sukuk Mudharabah Bank Sulselbar I senilai Rp100 miliar
- Perubahan Visi dan Misi Perusahaan
- Penetapan Nilai-Nilai Perusahaan (Corporate Values) PRIORITAS PRIMA dan Tagline "Melayani Sepenuh Hati"

2016

Penerbitan Obligasi PUB Berkelanjutan I Tahap I dan II senilai Rp950 miliar dan Sukuk Mudharabah II tahun 2016 senilai Rp50 miliar

Issuance of the Sustainable PUB I Bonds I Phase I and II valued Rp950 billion and Sukuk Mudharabah II of 2016 valued Rp 50 billion

2017

Inisiasi pengembangan Produk berbasis Teknologi: SP2D online, *Cash Manajemen System*, Aplikasi Transaksi Non Tunai, E-money.

Technology-based Product Development: SP2D online, Cash Management System, Non Chash Transaction Application, E-money.

- The Company changed its name into PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat (Bank Sulselbar) Penerbitan Obligasi
- Bank Sulselbar Bonds I Issuance valued Rp400 billion
- Bank Sulselbar I Mudharabah Sukuk Issuance valued Rp 100 billion
- Change in Bank Sulselbar Vision and Mission
- Corporate Values PRIORITAS PRIMA and "Serving Whole- Heartedly" Tagline Stipulation.

Bidang Usaha

Line Of Business

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir, yang tertuang dalam Akta No. 74 tanggal 25 Juni 2013 yang dibuat dihadapan Laica Marzuki, SH Notaris di Makassar dan telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor AHU-40408.AHA.01.02 tahun 2013 tanggal 25 Juli 2013, pada pasal 3 menyebutkan maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha sebagai Bank Umum, baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah dan membantu serta mendorong pertumbuhan perekonomian daerah dan pembangunan daerah di segala bidang baik dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat disamping juga sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat.

Bidang Usaha yang Dijalankan Pada Tahun Buku 2017

Pada tahun buku 2017 Bank Sulselbar telah menjalankan seluruh bidang usaha yang terdapat pada anggaran dasar.

Produk dan Layanan Bank Sulselbar

Perbankan Konvensional

Produk Simpanan

1. Deposito Bank Sulselbar

Produk ini memberikan imbal hasil sesuai dengan suku bunga kompetitif yang telah disepakati pada awal penempatan dan beragam pilihan jangka waktu yang dapat dipilih sesuai kebutuhan

2. Giro

Merupakan produk simpanan Bank Sulselbar yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan mempergunakan cek, surat perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindah buku misalnya bilyet giro

3. Simpeda

Merupakan tabungan yang memberikan suku bunga kompetitif, bebas biaya administrasi bulanan untuk PNS yang telah menggunakan KPE (Kartu Pegawai Elektronik)

4. Tabungan-Ku

Merupakan tabungan untuk nasabah perorangan yang memberikan suku bunga kompetitif dan bebas biaya administrasi bulanan

In accordance with the latest Articles of Association of the Company, as set forth in the Deed No. 74 dated June 25, 2013 made in front of Laica Marzuki, SH Notary in Makassar, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights number AHU-40408.AHA.01.02 of 2013 dated July 25, 2013, in Article 3 states the purpose and objectives of the Company are trying to be a Commercial Bank, both conventional and based on sharia principles and assisting, and supporting the regional economic growth and development in all fields, in order to improve the living standard of the community as well as one of the original source of regional income of Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat.

Business Fields 2017 Fiscal Year Books

In the 2017 fiscal year Bank Sulselbar has implemented all business areas contained in the articles of association.

Products and Services Bank Sulselbar

Conventional Banking

Savings Products

1. Bank Sulselbar Deposit

This product provides competitive yield according agreed competitive interest rates at the beginning of placement and a variety of duration time options that can be selected as needed.

2. Giro

It is a Bank Sulselbar saving product which can be withdrawn at any time by check, other payment order or by bookkeeping, such as bilyet giro

3. Simpeda

Is a savings that provides competitive rates, free monthly administration fee for civil servants who have been using KPE (Electronic Employee Card)

4. Tabungan-Ku

It is a savings account for individual customer who provide competitive rates and free monthly administration fees



5. Tampan (Tabungan Masa Depan)

TAMPAN atau Tabungan Masa Depan adalah tabungan berjangka/installment saving untuk mewujudkan rencana masa depan pendabung seperti : pendidikan anak sekolah, pernikahan, uang muka kendaraan, wisata atau tujuan investasi dalam mata uang rupiah dengan sistem setoran rutin bulanan tetap setiap bulan yang besarnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan penabung.

6. Tapemda

Merupakan produk tabungan yang diperuntukkan sebagai sarana pembayaran angsuran kredit bagi nasabah kredit atau debitur kredit Bank Sulselbar dan juga sebagai dana penerimaan Dana Bantuan dari Pemerintah seperti Dana BOS.

7. Tapemda Pelajar

Merupakan tabungan yang diperuntukkan bagi para pelajar (SD, SMP, SMA dan sederajat) dan para mahasiswa untuk melatih para pelajar/mahasiswa untuk menabung sebagai biaya persiapan sekolah

8. Tapemda Pensiun

Merupakan tabungan yang diterbitkan khusus untuk para nasabah/PNS pensiunan atau yang akan mencapai usia pensiun, digunakan sebagai rekening penampung manfaat pensiun yang disalurkan oleh pengelola dana pensiun yang bekerjasama dengan Bank Sulselbar untuk dibayarkan kepada pensiunan melalui TAPEMDA Pensiunan

9. Tapemda Sayang Petani

Merupakan tabungan yang diperuntukkan bagi para petani dan nelayan untuk menanamkan kebiasaan positif menabung dan menyisihkan sebagian dari pendapatan mereka untuk disimpan pada bank dibandingkan dibelanjakan untuk kebutuhan yang lebih bersifat konsumtif.

10. Tapemda Plus

Merupakan tabungan yang diperuntukkan untuk masyarakat umum dengan fitur produk yang menguntungkan berupa program promosi "hadiah langsung" sesuai dengan syarat atau ketentuan hold jangka waktu yang disepakati.

Produk Kredit

Bank Sulselbar memiliki dua jenis kredit yaitu Kredit Konsumtif dan Kredit Produktif.

Produk kredit konsumen yaitu :

1. Kredit Umum Lainnya (KUL), yaitu fasilitas kredit konsumtif yang diberikan kepada :

- Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang gajinya ditatausahakan atau dibayarkan melalui Perseroan. Kredit ini berikan dalam rangka peningkatan kesejahteraan kepada para PNS yang tujuan penggunaannya bersifat konsumtif.
- Pensiunan Pegawai/Janda/Duda dan Yatim Piatu yang gajinya ditatausahakan atau dibayarkan

5. Tampan (Savings for the Future)

TAMPAN or saving for the future is time deposits/installment saving to achieve the future plan such as: Child Education, wedding, vehicle deposit, travelling or investment in Rupiah to with monthly fixed monthly payment system in the amount adjusted to the needs and abilities of the savers.

6. Tapemda

Is a savings product that is intended as a means of payment of credit installment for credit customers or creditors of Bank Sulselbar as well as receiving Government Funds such as BOS Fund.

7. Tapemda Student

The Deposit products for students (elementary, junior and senior high school or equivalent) and college students aiming to save for the education fund.

8. Tapemda Pension

The savings product intended for the retired civil servants' /or those who are approaching the retirement age, it is used as the receiving account of pension benefit transferred by the pension manager who work in partnership with Bank Sulselbar to be paid for the Retired employees through Tapemda Pensions.

9. Tapemda Sayang Petani

It is a savings for the farmers and fishermen to inculcate the positive habits of saving and set aside some of their income to be kept in the bank rather than being spent on more consumptive needs.

10. Tapemda Plus

It is a savings reserved for the general public with favorable product features in the form of "direct gift" promotional programs in accordance with the terms or conditions of hold of the agreed timeframe.

Credit Product

Bank Sulselbar has two types of credit: Consumtive Credit and Productive Credit.

Consumer loan products are :

1. Other General Credit (KUL), which is a consumer credit facility granted to:

- Civil Servants (PNS) and Civil Servant Candidates (CPNS) whose salaries are administered or paid through the Company. This credit is given to improve the welfare of the civil servants which the purpose of usage is consumptive.
- Retired Employee/Widow/Widower and Orphan whose salary is administered or paid through the

melalui Perseroan. Kredit Pensiunan merupakan upaya untuk membantu pensiunan Pegawai/Janda/Duda dan Yatim Piatu yang berpenghasilan tetap dalam memenuhi kebutuhan yang sifatnya konsumtif.

- Anggota DPRD Kabupaten/Kota dan Anggota DPRD Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat yang penghasilannya dibayar melalui Perseroan, merupakan upaya untuk peningkatkan kesejahteraan anggota DPRD dalam pemenuhan kebutuhan konsumtif.

2. Kredit Multiguna (KMG), yaitu fasilitas kredit yang diberikan kepada CPNS/PNS/Pensiunan yang gajinya dibayarkan melalui Perseroan untuk memenuhi kebutuhan yang sifatnya mendesak, seperti misalnya pembayaran biaya anak sekolah dll.

3. Kredit Pemilikan Rumah (KPR), yaitu kredit yang bertujuan untuk pembelian dan pembiayaan unit hunian baru/lama/bekas berupa rumah tinggal, rumah susun, ruko atau Program FLPP. KPR diperuntukkan bagi pegawai negeri sipil (PNS), anggota TNI/POLRI, Anggota DPRD, Karyawan atau pegawai BUMD termasuk juga pegawai Perseroan/BUMN/Perusahaan swasta nasional/lainnya, profesional, wiraswasta yang direkomendasi dan disetujui oleh kantor pusat.

4. Kredit Pemilikan Motor ("KPM"), yaitu kredit yang bertujuan untuk pembelian kendaraan bermotor, baik untuk kendaraan motor roda dua maupun roda empat.

Produk kredit mikro, komersial dan korporasi yaitu :

1. Kredit Umum Lainnya (KUL), yaitu fasilitas kredit konsumtif yang diberikan kepada :

- Pegawai Negeri Sipil ("PNS") dan Calon Pegawai Negeri Sipil ("CPNS") yang gajinya ditatausahakan atau dibayarkan melalui Perseroan. Kredit ini berikan dalam rangka peningkatan kesejahteraan kepada para PNS yang tujuan penggunaannya bersifat konsumtif.
- Pensiunan Pegawai/Janda/Duda dan Yatim Piatu yang gajinya ditatausahakan atau dibayarkan melalui Perseroan. Kredit Pensiunan merupakan upaya untuk membantu pensiunan Pegawai/Janda/Duda dan Yatim Piatu yang berpenghasilan tetap dalam memenuhi kebutuhan yang sifatnya konsumtif.
- Anggota DPRD Kabupaten/Kota dan Anggota DPRD Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat yang penghasilannya dibayar melalui Perseroan, merupakan upaya untuk peningkatkan kesejahteraan anggota DPRD dalam pemenuhan kebutuhan konsumtif.

Company. Pension Credit is an effort to assist retired Employee/Widow/ Widower and Orphans who earn a fixed income in fulfilling the needs of a consumptive nature.

- Members of the Regency / City DPRD and Members of the Provincial DPRDs of South Sulawesi and West Sulawesi whose income is paid through the Company, it is an effort to improve the welfare of DPRD members in fulfilling the consumptive needs.

2. Multi-purpose Credit (KMG), Multipurpose Loan, the credit facilities granted to the civil servants to meet the needs of employees/retired, whose salary is paid through the Company, to meet the urgent need , such as payment of school fees of children ect.

3. Mortgage (Mortgage), which is a credit that aims for the purchase and financing of residential units, new/ old/used in the form of houses, flats, apartments, shops, home shop, shop, kiosk or office. Mortgage is reserved for civil servants (PNS), TNI/Police, Assembly Members, employees of BUMD as well as employees of the Company/BUMN/national private company/others, professionals, entrepreneurs recommended and approved by the head office.

4. Motor Ownership Credit, the credit which aims to purchase motor vehicles, both for a two-wheeled and four wheeled motorized vehicles.

Micro, commercial and corporate credit products are:

1. Other General Credit (KUL), which is a consumer credit facility granted to:

- Civil Servants ("PNS") and Civil Servant Candidates ("CPNS") whose salaries are administered or paid through the Company. This credit is given in the framework of improving the welfare of civil servants whose purpose of consumptive use.

- Retired Employees / Widows / Widowers and Orphans whose salary is administered or paid through the Company. Pension Credit is an effort to assist retired Personnel / Widow / Widower and Orphans who earn a fixed income in fulfilling consumptive needs.

- Members of the Regency / City DPRD and Members of the Provincial DPRD of South Sulawesi and West Sulawesi whose income is paid through the Company is an effort to improve the welfare of DPRD members in fulfilling consumptive needs.

2. Kredit Usaha Mandiri (KUM), yaitu kredit yang diselenggarakan dengan tujuan untuk mendorong kredit produktif, khususnya yang dikelola oleh Pegawai Negeri Sipil (PNS) baik oleh suami maupun istri yang memiliki usaha dan/atau mengelola usaha produktif. Jenis kredit yang disalurkan untuk KUM terdiri dari Kredit Investasi, yaitu kredit yang diberikan untuk merehabilitasi atau modernisasi dalam rangka menunjang kegiatan usaha, dan Kredit Modal Kerja, yaitu kredit untuk memenuhi kebutuhan modal kerja melalui pembiayaan aktiva lancar perusahaan.
3. Kredit Usaha Rakyat ("KUR"), yaitu kredit yang diberikan kepada usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi yang bergerak di bidang perdagangan, industri kecil, pertanian, peternakan, perkebunan, agrobisnis, periklanan dan jasa dengan bunga yang kompetitif.
4. Kredit SUP 005, yaitu kredit yang bertujuan untuk memberikan nilai tambah/meingkatkan pendapatan bagi para pengusaha mikro kecil dan membantu pengembangan sektor usaha mikro kecil dan koperasi yang layak dan belum mendapat bantuan pembiayaan. Kredit SUP 005 merupakan program Pemerintah dalam rangka meningkatkan perkuatan akses permodalan Kredit Usaha Mikro dan Kecil termasuk Koperasi yang disalurkan Perseroan sebagai Lembaga Keuangan Pelaksana melalui kerjasama dengan Kementerian Keuangan RI dalam hal pendanaaan terhadap usaha Mikro dan kecil.
5. Kredit Program Pusaka Mandiri (PUNDI), yaitu kredit yang bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan dan pembinaan keluarga prasejahtera, sejahtera I dan miskin yang telah memiliki usaha kecil serta membantu pengembangan manajemen produksi, pemasaran dan permodalan usaha keluarga - keluarga yang mulai mandiri tersebut menjadi pengusaha kecil atau pengusaha menengah yang professional. Kredit PUNDI merupakan kerjasama Perseroan dengan yayasan Damandiri sejak tahun 2001 dalam penyaluran kredit produktif dengan pola executing untuk sektor usaha kecil.
6. Kredit Pundi Usaha Rakyat (PUR), yaitu kredit yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi rakyat serta menggali potensi usaha berbasis kerakyatan untuk meningkatkan skala usaha menjadi lebih besar melalui pendekatan pendanaan Perseroan. Fasilitas kredit ini diperuntukkan bagi pengusaha kecil dan

2. *Independent Business Credit (KUM)*, namely loans held with the aim to encourage productive loans, particularly those managed by civil servants (PNS) either by the husband and wife who has a business and / or manages a productive enterprise. The types of loans disbursed to KUM consisting of investment credit, i.e. loans to rehabilitate or modernize in order to support business activities, and Working Capital Credit, which is credit to meet their working capital needs through financing of the current assets of the company.
3. *People's Business Credit (KUR)*, i.e. loans granted to micro, small, medium business and cooperatives engaged in trade, small industries, agriculture, animal husbandry, agriculture, agribusiness, advertising and services at competitive rates.
4. *Credit SUP 005*, i.e. credit which aims to provide value-added / boost revenue for the small micro entrepreneurs and assist the development of small micro business sector and cooperatives eligible and have not received financial assistance. Credit SUP 005 is a program of the Government in order to improve the strengthening of capital acces for Small and Micro Business Loan including Cooperative distributed by the Company as Managing Financial Institutions in collaboration with the Ministry of Finance of RI in terms of funding to the micro and small businesses.
5. *PUNDI Credit* is a joint venture of the Company with the Damandiri Foundation since 2001 in the provision of productive credits with the executing pattern for the small business sector. Credit Program PUNDI (Pusaka Mandiri), which is a credit aimed at increasing the empowerment and development of disadvantaged families, prosperous I and the poor who already have a small business and help the development of production management, marketing and business capital of independent families o become small entrepreneurs or professional medium entrepreneurs. Credit PUNDI is a collaboration of the Company with Damandiri foundation since 2001 in a distribution of productive loan by executing pattern for the small business sector.
6. *Purse People's Business Credit (PUR)*, it is a credit aimed at boosting the economic growth of the people and the potential of society-based efforts to improve the business scale become larger through the Company's approach to funding. This credit facility is intended for micro entrepreneurs, both individuals and productive

menengah baik perorangan, kelompok maupun badan usaha yang dibentuk atas dasar kebutuhan bersama yang bertujuan untuk meningkatkan produksi, akses permodalan dan pemasaran bersama. Jenis usaha yang dapat dibiayai adalah perdagangan, industri kecil, pertanian, peternakan, perkebunan, agrobisnis, periklanan dan jasa.

7. Kredit Pundi Usaha Rakyat (PUR) Pola Kemitraan, yaitu kredit yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi rakyat serta menggali potensi usaha berbasis kerakyatan untuk meningkatkan skala usaha menjadi lebih besar melalui pendekatan pola perjanjian kerjasama antara perseroan dengan KADIN, Asosiasi, Instansi atau Lembaga Lainnya. Fasilitas kredit ini diperuntukkan bagi pengusaha mikro baik perorangan, kelompok usaha yang dibentuk atas dasar kebutuhan bersama yang bertujuan untuk meningkatkan produksi, akses permodalan dan pemasaran bersama. Jenis usaha yang dapat dibiayai adalah perdagangan, industri kecil, pertanian, peternakan, perkebunan, agrobisnis, periklanan dan jasa.
8. Kredit Sindikasi, yaitu kredit yang diselenggarakan untuk membiayai proyek-proyek pembangunan yang belum mampu dilakukan oleh Perseroan dengan dana maupun resources sendiri akibat keterbatasan yang dimiliki. Sebagai wujud serta Perseroan dalam pembangunan nasional secara umum maupun pembangunan daerah, khususnya di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, maka Perseroan berpartisipasi bersama Bank lain dalam Kredit Sindikasi.
9. Kredit Konstruksi, yaitu kredit yang diselenggarakan dengan tujuan untuk mengoptimalkan peranan Perseroan dalam berkontribusi pada pembiayaan program-program pemerintah daerah pada semua sektor yang telah dialokasikan pada setiap tahun anggaran.
10. Kredit PEMDA, yaitu kredit pembiayaan program-program pemerintah daerah pada semua sektor yang telah dialokasikan pada setiap tahun anggaran sebagai optimisasi peranan Perseroan dalam berkontribusi pada pembangunan daerah. Penyaluran kredit PEMDA menjadi alternatif sumber pembiayaan APBD dan/ atau menutup kekurangan kas daerah baik pemerintah provinsi, kabupaten dan kota. Selain itu, kredit ini dapat juga digunakan untuk membiayai kegiatan yang menjadi inisiatif dan kewenangan daerah
11. Kredit Koperasi, yaitu Kredit untuk pengembangan Perkoperasian dengan penyediaan fasilitas Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi yang dibutuhkan demi percepatan pertumbuhan Perkoperasian

business groups that are formed on the basis of mutual needs that aim to increase production, access to joined capital and marketing. The types of business that can be financed are trading, small industry, agriculture, animal husbandry, agriculture, agribusiness, advertising and services.

7. Credit Partnership Pundi Usaha Rakyat (PUR) is the credit that aims to support the community economic growth, and explore the potential of community-based enterprises to increase the business scale through the cooperation agreements between the Company with KADIN, Association, Institution or Other Institutions. This credit facility is intended for micro entrepreneurs, both individuals and productive business groups formed based on the mutual needs to increase production, access to joined capital and marketing. The types of business that can be financed are trading, small industry, agriculture, animal husbandry, agriculture, agribusiness, advertising and services.
8. Loan Syndication, it is the credit to finance projects development which has not been able to be implemented by the Company due to lack of funds and resources. As the Company's contribution, generally, in national development and regional development, especially in South Sulawesi and West Sulawesi, the Company is participating with other banks in the Loan Syndication.
9. Construction Loan, namely the loan to optimize the Company's role in contributing to financing local government programs in all sectors which have been allocated in each financial year.
10. Regional Government ("PEMDA") Credit, it is the credit for financing the regional government programs in all sectors which have been allocated in each financial year as the optimization of the Company's role in contributing to regional development. PEMDA loan distribution is an alternative source of financing the budget (APBD) and / or cover the local cash shortfall of provincial, district and city government. Moreover, these loans can also be used to finance the activities under the initiative and the regional authority.
11. Cooperative Credit, is the Credit for the development of Cooperatives by providing the Working Capital and Investment Credit facilities required for the acceleration of growth of Cooperative



Layanan Perbankan

Banking Services



Transfer BI-RTGS : Sistem BI-RTGS merupakan sistem transfer dana elektronik yang penyelesaiannya dilakukan secara realtime (seketika) per transaksi secara individual. Sistem ini berperan penting dalam pemrosesan aktifitas transaksi pembayaran, khususnya memproses transaksi pembayaran yang termasuk *High Value Payment System* (HVPS) atau transaksi bernilai besar yaitu transaksi di atas Rp. 100 juta ke atas dan bersifat segera (*urgent*).

BI-RTGS Transfers: The BI-RTGS System is an electronic funds transfer system where transaction settlement is executed in realtime (instantaneously) per transaction individually. This system plays an important role in the processing of payment transaction activities, especially processing payment transactions that include High Value Payment System (HVPS) or large transaction transactions are transactions above Rp. 100 million and upward and urgent.

Inkasso : Jenis Jasa yang diberikan Bank atas permintaan nasabah untuk melakukan penagihan pembayaran atas dokumen atau surat-surat berharga kepada pihak ketiga di lokasi lain yaitu bias cabang Bank yang bersangkutan atau bahkan pada bank yang lain.

Kiriman Uang atau Transfer adalah bentuk pelayanan jasa yang diberikan oleh bank atas permintaan nasabah untuk mengirimkan sejumlah uang tertentu. Pengiriman uang tersebut dapat dilakukan dari satu bank ke bank lainnya, dalam wilayah yang sama, dari satu rekening ke rekening lainnya, cabang yang sama atau dalam bank yang sama tetapi cabang yang berbeda.

Referensi Bank adalah Keterangan dalam bentuk surat yang dikeluarkan oleh pihak Bank tempat seseorang atau badan usaha melakukan aktivitas keuangannya yang berisi mengenai profil umum nasabah atau badan usaha seperti kondisi rekening dan lain sebagainya.

Perbankan Syariah

1. Produk Funding:

- Giro Wadiah

Merupakan produk simpanan yang mengutamakan kemudahan dan kelancaran aktivitas keuangan anda serta layanan jasa yang amanah, profesional dan dikelola sesuai prinsip syariah

- Giro Mudharabah

Merupakan produk investasi yang menarik dan menguntungkan, dana investasi kami kelola sesuai prinsip syariah dan profesional serta memberikan imbal hasil kompetitif sesuai nisbah yang disepakati dan mengutamakan kemudahan serta kelancaran aktivitas keuangan anda serta layanan jasa yang amanah, profesional dan dikelola sesuai prinsip syariah

- Tabungan Syariah

Merupakan produk investasi yang menarik dan menguntungkan, dana investasi kami kelola sesuai

Inkasso: Type of Services provided by the Bank at the request of the customer to collect payment for documents or securities to third parties at another location ie the bias of the Bank branch concerned or even to another bank.

Money Transfer or Transfer is a form of service provided by a bank at the request of the customer to send a certain amount of money. The remittance may be made from one bank to another bank, within the same territory, from one account to another, the same branch or within the same bank but different branches.

Reference Bank is a Description in the form of a letter issued by the Bank where a person or business entity conducts its financial activities containing the general profile of customers or business entities such as account conditions and so forth.

Shariah Banking

1. Product Funding:

- Wadiah Current Account

It is a savings product that prioritizes the ease and smoothness of your financial activities and trustworthy services, professional and managed according to sharia principles

- Giro Mudharabah

An attractive and profitable investment products, our investment funds managed according to sharia and professional principles and provide competitive yield in accordance with agreed ratio, and prioritize the ease and smoothness of your financial activities and trustworthy services, professional and managed according to sharia principles

- Sharia Savings

An attractive and profitable investment product, our investment funds manage according to sharia and



prinsip syariah dan profesional serta memberikan imbal hasil kompetitif sesuai nisbah yang disepakati.

- Tabungan Simpel iB

Merupakan tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

- Tabungan Hatam

Merupakan tabungan perencanaan masa depan dan bersifat khusus ibadah haji dan umrah untuk usia dini yang dikelola sesuai prinsip syariah dan profesional serta memberikan imbal hasil kompetitif sesuai nisbah yang disepakati

- Deposito Mudharabah

Merupakan pilihan investasi yang menguntungkan dan memberikan rasa aman, dana investasi yang anda amanahkan kepada kami akan dikelola sesuai prinsip syariah dan profesional serta memberikan imbal hasil maksimal sesuai nisbah yang disepakati

professional principles and provide competitive yield in accordance with agreed ratio.

- Simple iB Savings

It is a savings account for students nationally published by banks in Indonesia, with easy and simple requirements and attractive features, in order to educate and financial inclusion to encourage a saving culture at the early age.

- Hatam savings

It is a future planning and special savings for Hajj and Umrah for an early age, managed according to sharia and professional principles, and provides the competitive returns in accordance with agreed ratio

- Mudharabah Deposit

It is a profitable investment choice and provide a sense of security, the investment funds mandated to us that will be managed according to sharia and professional principles and provide maximum returns in accordance with agreed nisbah.

2. Produk Financing:

- Graha Berkah iB

Pembiayaan Graha Berkah iB adalah fasilitas pembiayaan dengan pola syariah yang diberikan kepada perorangan untuk membeli rumah atau keperluan renovasi/membangun rumah tinggal, yang disesuaikan dengan kebutuhan pembiayaan dan kemampuan masing-masing pemohon

- Oto Berkah iB

Pembiayaan Kepemilikan Mobil atau Oto Berkah iB adalah fasilitas pembiayaan konsumtif dengan pola syariah yang diberikan kepada perorangan untuk pembelian kendaraan bermotor jenis mobil, yang disesuaikan dengan kebutuhan pembiayaan dan kemampuan masing-masing pemohon

- Modal Kerja Berkah iB

Pembiayaan Modal Kerja iB adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah Bank Sulselbar Syariah untuk memenuhi kebutuhan modal kerjanya yang disesuaikan dengan kebutuhan pembiayaan dan kemampuan nasabah/Mitra untuk mengelola pembiayaan

2. Financing Products:

- Graha Berkah iB

Graha Berkah iB is a sharia financing facility given to individuals to purchase a house or renovating / building a residence, which is tailored to the financing needs and capabilities of each applicant

- Oto Berkah iB

Car Ownership Financing or Oto Berkah iB is a consumptive financing facility with sharia pattern granted to individuals for the purchase of motor vehicles, which are tailored to the financing needs and capabilities of each applicant

- Working Capital Berkah iB

Working Capital Financing iB is a financing facility provided to customers of Bank Sulselbar Syariah to meet their working capital needs, adjusted to financing needs and the ability of customers / partners to manage financing

- **Gadai Emas Berkah iB**

Gadai Emas Berkah iB merupakan fasilitas gadai emas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal dana untuk waktu yang singkat dengan proses yang cepat, mudah dan penggunaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta tidak dimaksudkan untuk tujuan investasi

3. Produk Fee Base Income:

- **Transfer BI-RTGS :**

Sistem BI-RTGS merupakan sistem transfer dana elektronik yang penyelesaian transaksinya dilakukan secara realtime (seketika) per transaksi secara individual. Sistem ini berperan penting dalam pemrosesan aktifitas transaksi pembayaran, khususnya memproses transaksi pembayaran yang termasuk *High Value Payment System (HVPS)* atau transaksi bernilai besar yaitu transaksi di atas Rp. 100 juta ke atas dan bersifat segera (*urgent*).

- **Inkasso :**

Jenis Jasa yang diberikan Bank atas permintaan nasabah untuk melakukan penagihan pembayaran atas dokumen atau surat-surat berharga kepada pihak ketiga di lokasi lain yaitu cabang Bank yang bersangkutan atau bahkan pada bank yang lain.

- **Kiriman Uang atau Transfer**

adalah bentuk pelayanan jasa yang diberikan oleh bank atas permintaan nasabah untuk mengirimkan sejumlah uang tertentu. Pengiriman uang tersebut dapat dilakukan dari satu bank ke bank lainnya, dalam wilayah yang sama, dari satu rekening ke rekening lainnya, cabang yang sama atau dalam bank yang sama tetapi cabang yang berbeda.

- **Referensi Bank**

adalah Keterangan dalam bentuk surat yang dikeluarkan oleh pihak Bank tempat seseorang atau badan usaha melakukan aktivitas keuangannya yang berisi mengenai profil umum nasabah atau badan usaha seperti kondisi rekening dan lain sebagainya.

- **SKN-BI**

- **Pembayaran Listrik**

- **Surat Keterangan Bank**

- **Gold Pawn Berkah iB**

Gold Pawn Berkah iB is a gold pawn facility to meet the needs of the community in terms of funds for a short time, with a fast and easy process, and its use is not contrary to the sharia principles, and is not intended for investment purposes

3. Fee Base Income Product

- **BI-RTGS Transfer :**

The BI-RTGS system is an electronic funds transfer system where the transaction settlement is executed in realtime (instantaneously) per transaction individually. This system plays an important role in the processing of payment transaction activities, especially processing payment transactions that include High Value Payment System (HVPS) or large transaction transactions are transactions above Rp. 100 million and upward and urgent.

- **Inkasso :**

Type of Services provided by the Bank at the customer request to collect payment of documents or securities to the third parties at another location, such as the Sub Branch Bank or even to another bank.

- **Money Transfer or Transfer**

It is a form of service provided by the bank at the request of the customer to send a certain amount of money. The remittance may be made from one bank to another bank, within the same territory, from one account to another, the same branch or within the same bank but different branches.

- **Bank's reference**

It is a reference letter issued by the Bank where a person or business entity conducts its financial activities that contain the general profile of the customers or business entity such as account conditions and so forth.

- **SKN-BI**

- **Electricity payment**

- **Bank Statement Letter**



Makna Logo

Logo Meaning

Corporate, mature, elegant, stabil, konstan, kokoh, handal, pengalaman, dapat diandalkan, wakil dari air dan langit (harapan).

Corporate, mature, elegant, stable, constant, solid, reliable, experience, reliable, representative of water and sky (hope).



Kemakmuran, kesuburan, kesejahteraan, penyegaran, alam, simbol dari kehidupan.

Prosperity, fertility, welfare, refreshment, nature, symbol of life.

Bank Sulselbar

Elemen 1 dan elemen 2 tampil sebagai satu-kesatuan (tidak terpisahkan) membentuk imaginatif sebuah perahu. Bank Sulselbar mengadopsi nilai-nilai semangat, team work, etos kerja, budaya, dari sebuah perahu sebagai simbol/ciri khas daerah Sulawesi Selatan. Perahu/sompe diartikan sebagai bepergian mencari rejeki (bergerak luas mengumpulkan keuntungan), diangkat sebagai salah satu unsur budaya Sulawesi Selatan yang begitu kuat, kokoh tapi stabil dalam kedinamisannya dan bercitra modern terbuka akan segala peluang dan tantangan menuju tujuan kemakmuran bagi daerahnya. Tampil berkesan korporat perbankan/lembaga keuangan yang bersih sebagai wujud manajemen yang bersih di bawah kepemimpinan yang handal, mengerti perjalanan Bank Sulselbar dan berpijak pada nilai budaya Sulawesi Selatan dalam mengembangkan daerahnya. Bank Sulselbar dengan semangat "Good Corporate Governance" senantiasa dinamis mengembangkan visi dan misinya demi terwujudnya gerak perekonomian yang terus menerus.

Bank Sulselbar tampil penuh keyakinan dan rasa bangga terus bergerak membangun perekonomian Indonesia dan rasa bangga membawa nama wilayah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat serta bangga membangun daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat.

Elements 1 and 2 indicate one-on-one (inseparable) forming an imaginative boat. Bank Sulselbar adopted the values of spirit, team work, work ethic, culture, from a boat as a symbol / characteristic of South Sulawesi region. Boat is defined as traveling for a good fortune (sweeping profits), lifted as one of South Sulawesi's cultural elements that is so strong, sturdy but stable in its dynamic and modern image open to all opportunities and challenges towards prosperity for its region. Presented in clean corporate banking / financial institutions as a form of clean management under the reliable leadership, understand the Bank Sulselbar journey and based on the cultural values of South Sulawesi in developing the region. Bank Sulselbar with the spirit of "Good Corporate Governance" always take the dynamic vision and mission for the realization of a continuous economic movement.

Bank Sulselbar is presented with full of confidence and pride, continuously moving to develop the Indonesian economy, and is proud to represent the South & West Sulawesi region, and proudly to develop the South Sulawesi & West Sulawesi region.

Visi, Misi, & Nilai Perusahaan

Vision, Mission & Company Value

Dalam upaya pembentukan budaya perusahaan, pada tahun 2010 Bank Sulselbar merumuskan visi dan misi serta nilai budaya kerja yang ditetapkan melalui surat keputusan Direksi No. SK/002/DIR/I/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang Perubahan Visi, Misi dan Tagline Bank Sulselbar yang juga telah disetujui Dewan Komisaris.

In the effort of establishing corporate culture, in 2010 Bank Sulselbar formulates the vision and mission as well as the value of work culture determined in the Decree of Directors No. SK /002 / DIR / I / 2011 dated January 12, 2011, concerning Vision, Mission and Tagline Change of Bank Sulselbar which has also been approved by the Board of Commissioners.

Visi

Menjadi Bank Kebanggaan dan Pilihan Utama Membangun Kawasan Timur Indonesia

Vision

As the pride and first choice Bank to Develop Eastern Indonesia Region

Arti Visi:

a. Bank Kebanggaan

Bank Sulselbar berkeinginan untuk memberikan rasa bangga kepada masyarakat dengan menyediakan produk yang kompetitif dan bernilai tinggi serta layanan yang berkualitas.

b. Pilihan Utama

Bank Sulselbar berkeinginan untuk menjadi bank of choice masyarakat dalam memenuhi kebutuhan akan layanan dan jasa perbankan dimanapun kami berada.

c. Membangun Kawasan Timur Indonesia

Bank Sulselbar berkeinginan untuk menjadi market leader yang menyediakan layanan dan jasa perbankan yang berkualitas di Kawasan Timur Indonesia serta turut serta berkontribusi aktif dalam pembangunan di Kawasan Timur Indonesia.

Vision Definition:

a. Pride Bank

Bank Sulselbar aims to make the society proud by providing the competitive and valuable products with high quality services.

b. First Choice

Bank Sulselbar aims to be the bank of choice for the society in fulfilling banking products and services needs in every location.

c. Build Easern Indonesia Region

Bank Sulselbar aims to be the market leader that provides excellent banking products and services in Eastern Indonesia region with active contribution in the development of Indonesia Eastern Region.



Misi

1. Memberikan Pelayanan Prima yang berkualitas dan terpercaya
2. Mitra strategis PEMDA dalam menggerakkan sektor riil
3. Memberikan nilai tambah optimum bagi stakeholder

Arti Misi:

- a. Memberikan Pelayanan Prima yang berkualitas dan terpercaya
 - Bank Sulselbar memberikan solusi layanan yang cepat dan akurat
 - Bank Sulselbar didukung oleh sistem dan teknologi terkini untuk memenuhi kebutuhan produk dan layanan perbankan yang handal.
- b. Mitra strategis PEMDA dalam menggerakkan sektor riil
 - Bank Sulselbar menjadi bank pilihan utama Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat dalam pengelolaan keuangan
 - Bank Sulselbar menjadi kontributor deviden tertinggi bagi Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat di antara BUMD yang ada di daerah.
 - Bank Sulselbar secara profesional mendukung program - program Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat di berbagai sektor untuk mendukung pembangunan daerah yang berkelanjutan di masa kini dan masa mendatang.
- c. Memberikan nilai tambah optimum bagi stakeholder
 - Bank Sulselbar menciptakan dan menyediakan produk dan layanan yang kompetitif dan berkualitas.
 - Bank Sulselbar berupaya untuk menyerapkan program tanggung jawab sosial perusahaan dengan program-program Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat.
 - Bank Sulselbar senantiasa berupaya untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional serta meningkatkan kesejahteraan karyawan dan pengurus secara berkesinambungan.
 - Bank Sulselbar meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan.

Mission

1. Providing High quality and Trusted Excellent Services.
2. Strategic Partner for Regional Government (PEMDA) in moving real sector.
3. Providing optimum added-value for the Stakeholders.

Mission Definition:

- a. Providing High quality and Trusted Excellent Services
 - Bank Sulselbar gives fast and accurate service solution
 - Bank Sulselbar is supported with up-to-date technology system to full reliable banking products and services.
- b. Strategic Partner for Regional Government (PEMDA) in moving real sector.
 - Bank Sulselbar as the first choice bank for Provincial Government of South and West Sulawesi in finance management
 - Bank Sulselbar as the highest dividend contributor for Regional Government of South Sulawesi and West Sulawesi among all BUMD in the regions.
 - Bank Sulselbar professionally supports program of Provincial Government of South Sulawesi and West Sulawesi in various sectors to support sustainable provincial development in the present time and future.
- c. Providing optimum added-value for the Stakeholders
 - Bank Sulselbar creates and provides competitive and excellent products and services.
 - Bank Sulselbar seeks to align corporate social responsibility program with programs implemented by the Provincial Government of South and West Sulawesi.
 - Bank Sulselbar consistently develops an excellent and professional human capital and improve welfare of the employees and management on ongoing basis.
 - Bank Sulselbar raises the awareness and responsibility to the Environment.

Tagline

Tagline

“Melayani Sepenuh Hati”

“Serving Wholeheartedly”

Arti Tagline :

Bank Sulselbar berkeinginan untuk senantiasa memberikan layanan prima kepada nasabah melalui layanan yang ramah dan berempati dengan tetap mengedepankan profesionalisme yaitu layanan yang akurat, responsif, memberikan solusi dan aman. Layanan personal kepada nasabah diimbangi pula dengan penyediaan produk dan layanan berbasis teknologi terkini untuk memberikan service experience terbaik bagi nasabah.

Tagline Definition :

Bank Sulselbar aims to always provide excellent service to the customers by friendly and empathic services while also prioritizing professionalism that refers to accurate, responsive, solutive and secure servies. Personal sevice for the customers is accompanied with products and services provision based on up-to-date technology to provide the best service experience to the customers.





Nilai Nilai Budaya Perusahaan

Nilai - nilai Budaya merupakan pedoman yang telah disepakati dan tertanam pada seluruh karyawan Bank Sulselbar yang menjadi acuan atau panduan perilaku untuk mencapai visi dan misi Bank Sulselbar. Bank Sulselbar menguraikan nilai - nilai budaya perusahaan ke dalam 5 (lima) panduan perilaku yang disingkat dengan PRIOritas PRIMA. Nilai - nilai budaya Bank Sulselbar ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/159/ DIR/ XII/2010 tanggal 31 Desember 2010 tentang Penetapan Nilai - nilai Budaya Kerja PT Bank Sulselbar.

Profesional

Kami selalu meningkatkan kemampuan untuk menjadi ahli dibidangnya agar dapat memahami arah dan tujuan kerja, bertanggung jawab terhadap hasil yang dicapai dan menghasilkan kinerja yang cepat, tepat dan akurat.

Perilaku utama :

- Berpikir diluar kerangka kelaziman untuk menemukan solusi terbaik
- Mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang untuk menghasilkan pengembangan sistem, teknologi, produk dan layanan unggulan
- Mengikuti perkembangan jaman dan kemajuan teknologi
- Terbuka terhadap ide-ide baru yang membangun
- Proaktif dalam mengantisipasi perubahan
- Belajar dari keberhasilan dan kegagalan untuk kemajuan perusahaan

Inovasi

Kami mengembangkan ide baru untuk menghasilkan sistem, teknologi, produk dan layanan unggulan dan dapat memberikan nilai tambah kepada stakeholder dan siap untuk mengantisipasi perubahan.

Perilaku utama :

- Melakukan koordinasi anggota tim sesuai fungsi, peran dan tanggung jawab masing-masing untuk menyelesaikan pekerjaan
- Berkommunikasi dengan efektif terhadap anggota tim maupun unit-unit kerja terkait
- Selalu siap membantu satu sama lain untuk mencapai kepentingan bersama
- Saling menghargai perbedaan pendapat yang ada sebagai peluang untuk mendapatkan hasil terbaik sesuai dengan tujuan
- Menerima dan memberikan kritik dengan baik
- Saling menghormati dan mengapresiasi

Company Cultural Value

Corporate values of Bank Sulselbar is a guideline that has been agreed and internalized in all employees of Bank Sulselbar to be the code of conducts or guideline to achieve the vision and mission of Bank Sulselbar. The Bank describes corporate values into 5 (five) code of conducts known as PRIORITAS PRIMA. Corporate values of Bank Sulselbar is stipulated based on Board of Directors Decree Number SK/159/ DIR/XII/2010 dated December 31, 2010 regarding PT Bank Sulselbar Corporate Values Stipulation.

Professional

We continuously develop our competencies to be the Expert in our fields to understand working direction and goals, being responsible upon every result achieved and committed fast, quick and accurate works.

Main Conducts :

- Thinking out of the box to seek best solution.
- Identifying and addressing opportunity to develop excellent system, technology, products and services.
- Updating with changing era and technology advance.
- Adaptable with new and constructive idea.
- Being proactive in anticipating every change.
- Learn from success and failure story to develop the Company

Innovation

We develop new idea to generate excellent system, technology, product and services and provide added-value to our stakeholders as well as being ready to anticipate every change.

Main Conducts :

- Performing team member's coordination according to each function, role and responsibility to finish every job.
- Communicating effectively with all team members and related working units.
- Always being ready to help each other to achieve common interest.
- Mutual respect towards every different opinion as opportunity to get best result according to the objectives.
- Accepting and delivering criticism appropriately.
- Mutual respect and appreciation.

Kerjasama

Kami meningkatkan sinergi antar individu, unit kerja dan institusi dengan membagi fungsi dan peran yang sesuai serta tetap memperhatikan hubungan baik antar individu dengan prinsip kesetaraan untuk mencapai sasaran perusahaan.

Perilaku utama :

- Melakukan koordinasi anggota tim sesuai fungsi, peran dan tanggung jawab masing-masing untuk menyelesaikan pekerjaan
- Berkommunikasi dengan efektif terhadap anggota tim maupun unit-unit kerja terkait
- Selalu siap membantu satu sama lain untuk mencapai kepentingan bersama
- Saling menghargai perbedaan pendapat yang ada sebagai peluang untuk mendapatkan hasil terbaik sesuai dengan tujuan
- Menerima dan memberikan kritik dengan baik
- Saling menghormati dan mengapresiasi

Integritas

Kami berpegang teguh pada etika bisnis perusahaan, jujur, satunya kata dengan perbuatan dan mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi.

Perilaku utama :

- Jujur
- Satunya kata dengan perbuatan
- Berani menindak atau melaporkan segala bentuk penyimpangan
- Menjaga rahasia perusahaan
- Mengemukakan data dan informasi secara akurat dan benar
- Mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi dan unit kerja

Layanan Prima

Kami memberikan layanan dengan sepenuh hati, menggunakan kemampuan maksimal, layanan yang cepat dan tepat serta memberikan nilai tambah sesuai standar layanan untuk mencapai kepuasan dan loyalitas nasabah.

Perilaku utama:

- Memberikan layanan dengan sepenuh hati
- Memberikan Servis yang menginspirasi
- Menjiwai pekerjaan dengan berperilaku 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) setiap saat
- Memberikan nilai tambah kepada nasabah
- Memberikan solusi layanan yang cepat dan akurat
- Menjalankan standar layanan dengan konsisten
- Memahami kebutuhan dan keinginan nasabah

Team Work

We intensify interpersonal, cross working unit and institutional synergy by dividing appropriate function and role and concerning interpersonal good relationship under equality principle to achieve target of the Company.

Main Conduct :

- Performing team member's coordination according to each function, role and responsibility to finish every job.
- Communicating effectively with all team members and related working units.
- Always being ready to help each other to achieve common interest.
- Mutual respect towards every different opinion as opportunity to get best result according to the objectives.
- Accepting and delivering criticism appropriately.
- Mutual respect and appreciation.

Integrity

We are firmly upholding corporate business ethics, honesty, commitment with action and prioritizing interest of the Company beyond personal interest.

Main Conducts :

- Honest
- Commitment in action
- Being brave to respond or report any violation
- Protecting company's confidentiality
- Presenting data and information accurately and correctly
- Prioritizing interest of the Company beyond personal and working unit interest.

Excellent Service

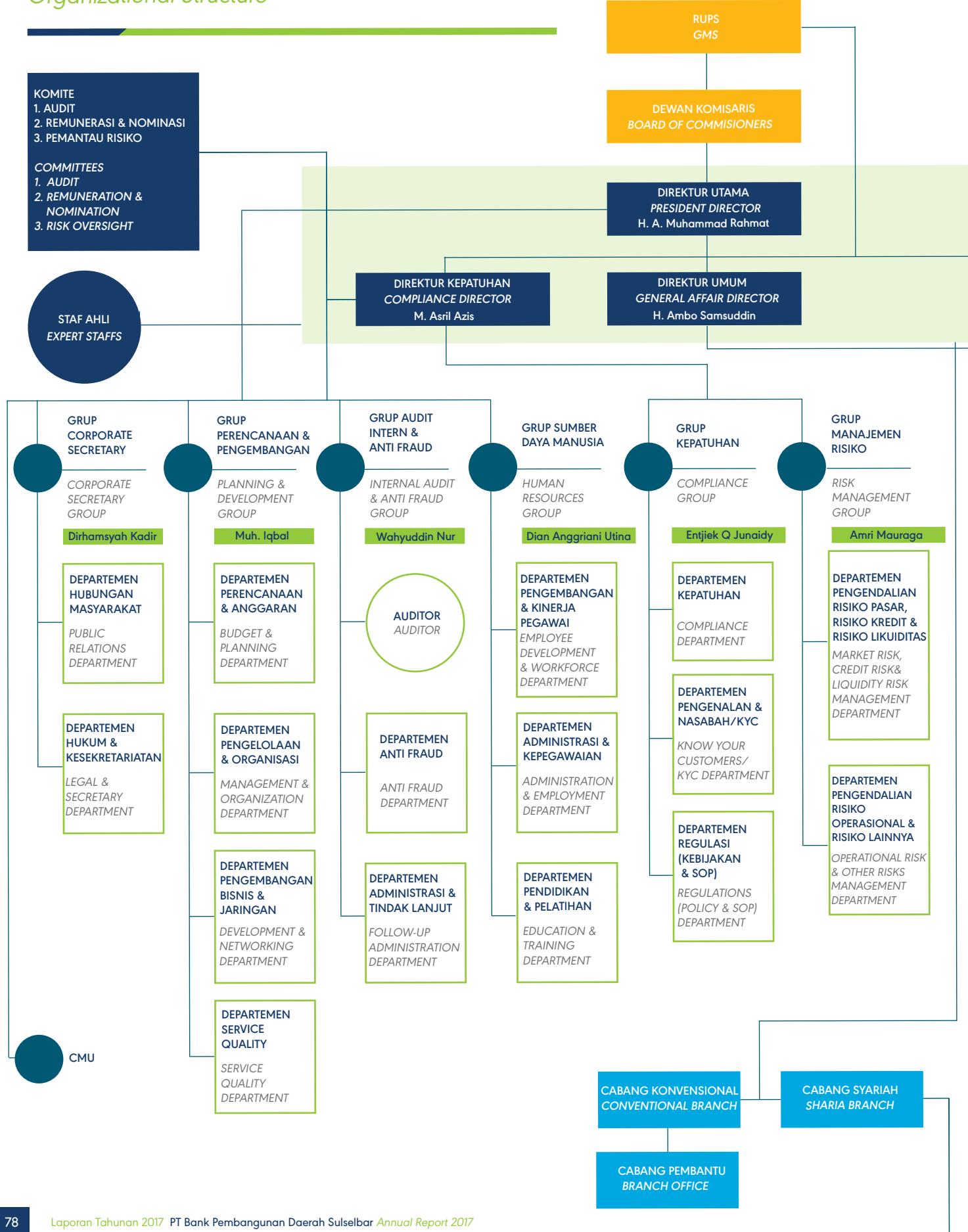
We provide service whole-heartedly, using maximum effort, fast and quick services and giving added-value based on service standard to achieve customer's satisfaction and loyalty.

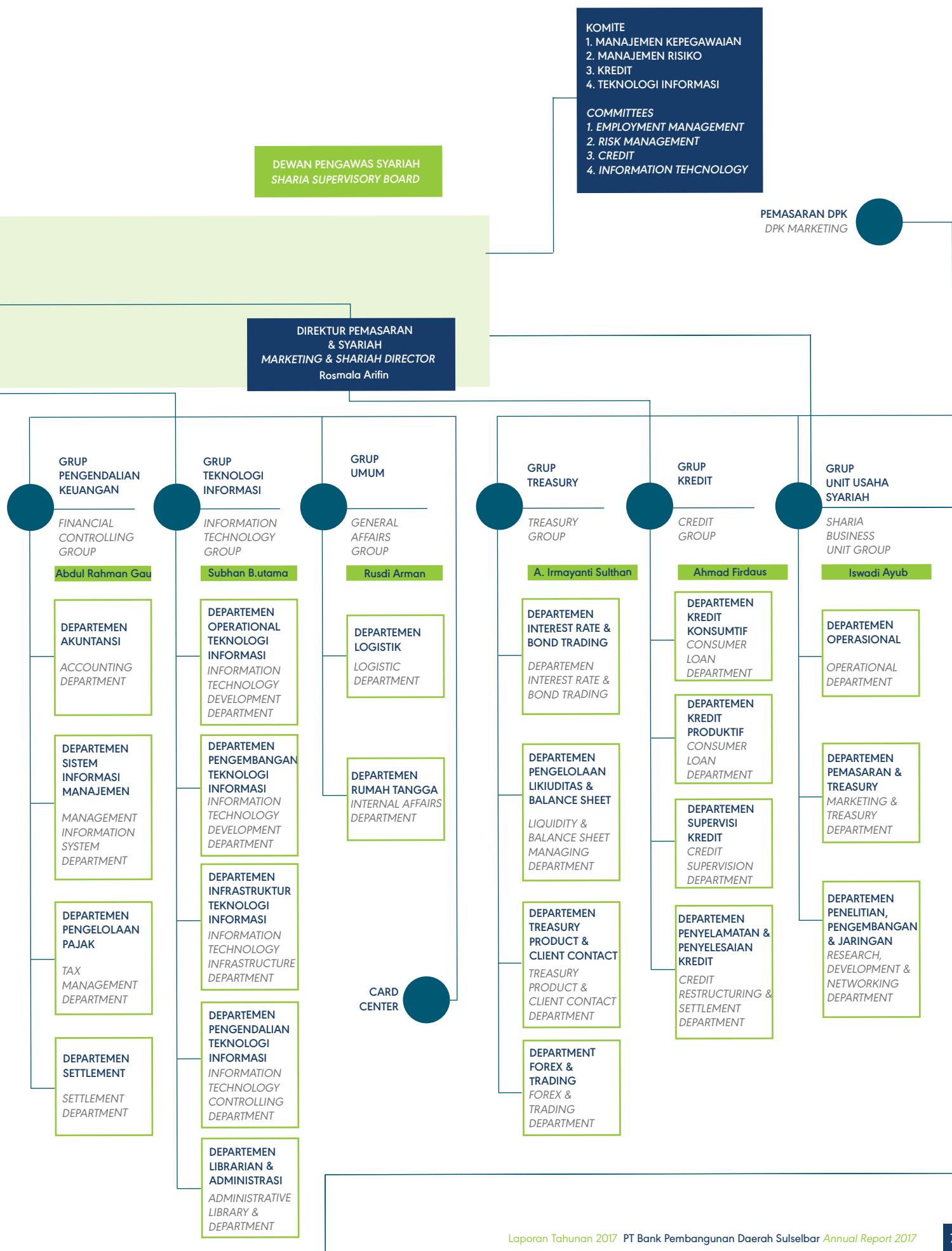
Main Conduct :

- Providing service whole-heartedly.
- Fully inspiring the services.
- Fully committed to the job with 5S attitude (smile, greet, polite, humble) everytime.
- Provide added-value service to the customers.
- Providing fast and accurate service solution.
- Implement service standard consistently.
- Understanding customer's demands and needs.

Struktur Organisasi

Organizational Structure







Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile







H. ABDUL LATIF
Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir <i>Place & Date of Birth</i>	Pinrang, 18 Agustus 1958 (59 tahun) <i>Pinrang, 18 August 1958 (59 years)</i>
Domisili <i>Domicili</i>	Makassar
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> • S1 Teknik Sipil, Universitas Hasanuddin, tahun 1985 • <i>S1 (Bachelor Degree), Hasanuddin University, Civil Enggineering, 1985</i> • S2 Manajemen Perkotaan, Universitas Hasanuddin, tahun 2004 • <i>S2 (Master Degree), Hasanuddin University, Urban Management, 2004</i> • S2 Manajemen Sumber Daya Manusia, Universitas Muslim Indonesia tahun 2008 • <i>S2 (Master Degree), Muslim Indonesia University, Human Resource Management, 2008</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Plt. Sekretariat Daerah Prov. Sulsel tahun 2014 • <i>Plt. Provincial Secretariat Prov. South Sulawesi, 2014</i> • Kepala Dinas Bina Marga Prov. Sulsel tahun 2009-2014 • <i>Head of Bina Marga Service Prov. South Sulawesi, 2009-2014</i> • Kepala Dinas Prasarana Wilayah Prov. Sulsel 2008-2009 • <i>Head of Regional Infrastructure Prov. South Sulawesi, 2008-2009</i>
Rangkap Jabatan <i>Dual Position</i>	Sekretaris Daerah Prov. Sulsel sejak tahun 2014 <i>Regional Secretary Prov. South Sulawesi, 2014</i>
Pelatihan di tahun 2017 <i>Training in 2017</i>	Tidak Ada <i>None</i>
SK Pengangkatan <i>Decree of Appointment</i>	Surat Keputusan RUPS LB No. 02 tanggal 11 Januari 2016 <i>RUPS LB Decree No. 02 dated 11 January 2016</i>
Persetujuan BI/OJK <i>BI/OJK Approval</i>	Surat OJK Nomor. SR-217/D.03/2015 tanggal 27 November 2015 <i>OJK Letter Nomor. SR-217/D.03/2015 dated 27 November 2015</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationtion</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders</i>



Prof. Muhammad Amri Ph.D
Komisaris Independen
Independent Commissioners

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir <i>Place & Date of Birth</i>	Majene, 18 January 1966 (51 tahun) <i>Majene, 18 January 1966 (51 years)</i>
Domisili <i>Domicili</i>	Makassar
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> • S1 Ilmu Ekonomi, Universitas Hasanuddin, tahun 1989 <i>S1 (Bachelor Degree), Hasanuddin University, General Economics, 1989</i> • S2 University of The Philippines College of Economic and Management tahun 1995 <i>S2 (Master Degree) University of The Philippines College of Economic and Management tahun 1995</i> • S3 University of The Philippines Doctor of Philosophy tahun 2001 <i>S3 (Doctoral) University of The Philippines Doctor of Philosophy tahun 2001</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Lektor Kepala Universitas Hasanuddin tahun 2001-2008 <i>Professor Leader of Universitas Hasanuddin, 2001-2008</i> • Lektor Muda Univesitas Hasanuddin tahun 1998-1999 <i>Young Professor of Univesitas Hasanuddin, 1998-1999</i>
Rangkap Jabatan <i>Dual Position</i>	Guru Besar / Professor pada Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin dalam pengajaran Ekonomi Moneter <i>Professor of General Economics of Hasanuddin University for Monetary Economics</i>
Pelatihan di tahun 2017 <i>Training in 2017</i>	Seminar kebijakan anti pencucian uang & APUPPT dari FKDKF, di Jakarta <i>Seminar of Money Laundry Anti Policy & APUPPT dari FKDKF, di Jakarta</i>
SK Pengangkatan <i>Decree of Appointment</i>	Surat Keputusan RUPS LB No. 74 tanggal 25 Juni 2013 <i>Decree RUPS LB No. 74 dated 25 June 2013</i>
Persejukan BI/OJK <i>BI/OJK Approval</i>	Surat Gubernur BI No. 15/66/GBI/DPIP/RAHASIA tanggal 21 Mei 2013 <i>Governor Decree BI No. 15/66/GBI/DPIP/RAHASIA dated 21 May 2013</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders</i>



ELLONG TJANDRA
Komisaris Independen
Independent Commissioners

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir <i>Place and Date of Birth</i>	Makassar, 26 April 1952 (65 tahun) Makassar, 26 April 1952 (65 years)
Domisili <i>Domicili</i>	Makassar
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> • S1 Ekonomi Umum, Universitas Hasanuddin, tahun 1981 • <i>S1 (Bachelor Decree) Hasanuddin University, General Economics, 1981</i> • S2 Sekolah Tinggi Manajemen Jakarta, Manajemen Sumber Daya Manusia, tahun 2000 • <i>S2 (Master Decree) Sekolah Tinggi Manajemen Jakarta, Human Resource Management, 2000</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama Bank Sulselbar tahun 2009 -2014 • <i>President Director of Bank Sulselbar, 2009 -2014</i> • Advisor BPR KS tahun 2007 • <i>BPR KS Advisor, 2007</i> • MBT Bank Mandiri tahun 2007 • <i>MBT Bank Mandiri, 2007</i> • Kepala wilayah IV Bandung Bank Mandiri tahun 2005 – 2007 • <i>Head of Regional IV Bandung Bank Mandiri, 2005 – 2007</i>
Rangkap Jabatan <i>Dual Position</i>	Tidak Ada None
Pelatihan di tahun 2017 <i>Training in 2017</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Workshop Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan, LPPI, Jakarta, 23 Februari 2017 • <i>Compliance and Performance Apraisal Workshop, LPPI, Jakarta, 23 February 2017</i> • Seminar Nasional BPDSI Public Private Partnership, Asbanda, NTT 23 Maret 2017 • <i>National Seminar of BPDSI Public Private Partnership, Asbanda, NTT 23 March 2017</i> • Leadership Program for BOD/BOC , CLDI, Bali 3 Mei 2017 • <i>Leadership Program for BOD/BOC , CLDI, Bali 3 May 2017</i> • Seminar BPDSI, Asbanda, Bandung 25 Agustus 2017 • <i>Seminar BPDSI, Asbanda, Bandung 25 Agustus 2017</i>
SK Pengangkatan <i>Decree of Appointment</i>	Surat Keputusan RUPS LB No. 02 tanggal 11 Januari 2016 <i>Decree RUPS LB No. 02 tanggal 11 Januari 2016</i>
Persetujuan BI/OJK <i>BI/OJK Approval</i>	Surat OJK Nomor. SR-218/D.03/2015 tanggal 27 November 2015 <i>Decree OJK No. SR-218/D.03/2015 Dated 27 November 2015</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders</i>



Profil Direksi

Director Profile







H. A. MUHAMMAD RAHMAT
Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir <i>Place and Date of Birth</i>	Makassar, 6 Januari 1963 (54 tahun) Makassar, 6 January 1963 (54 years)
Domisili <i>Domicili</i>	Makassar
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> • S1, Sospol ADM Negara – Keuangan Negara, Universitas Hasanuddin tahun 1988 • <i>S1 (Bachelor Degree), Social and Political Public Administion – State Financial, Hasanuddin University, 1988</i> • S1 Teknik Sipil, Universitas Hasanuddin tahun 1991 • <i>S1 (Bachelor Degree), Civil Engineer, Hasanuddin University, 1991</i> • S2 Magister Management, Manajemen Keuangan, Universitas Hasanuddin tahun 2000 • <i>S2 (Master Degree) Finance Management, Hasanuddin University, 2000</i> • S2 Magister Science/Sosial Program Penyelarasan, Universitas Hasanuddin tahun 2001 • <i>S2 Magister Science/Sosial Program Penyelarasan, Hasanuddin University, 2001</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama PT. Bank Sulselbar tahun 2014 - sekarang • <i>President Director of PT Bank Sulselbar, 2014 - Now</i> • Direktur Pemasaran Bank Sulselbar tahun 2007-2014 • <i>Marketing Director of Bank Sulselbar, 2007-2014</i> • Wakil Pemimpin Divisi Akuntansi dan Teknologi Informasi tahun 2007 • <i>Deputy Leader of Accounting and Information Technology , 2007</i> • Pemimpin Cabang Bank Sulsel Cabang Gowa tahun 2003 - 2007 • <i>Head of Branch Office Bank Sulsel Cabang Gowa, 2003 - 2007</i>
Rangkap Jabatan <i>Dual Position</i>	Tidak Ada None
Pelatihan di tahun 2017 <i>Training in 2017</i>	<ul style="list-style-type: none"> • BSMR Level 5, LPPI, Jakarta • <i>BSMR Level 5, LPPI, Jakarta</i> • Refreshment sertifikasi manajemen risiko, LSPP, Jakarta • <i>Refreshment certified Rick Management, LSPP, Jakarta</i>
SK Pengangkatan <i>Decree of Appointment</i>	Surat Keputusan RUPS LB - Akta No. 13 tanggal 24 Juni 2014 Decree RUPS LB - Akta No. 13 dated 24 June 2014
Persetujuan BI/OJK <i>BI/OJK Approval</i>	Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-33/KR-6/2014 tanggal 28 Mei 2014 Financial Authority Letter No. S-33/KR-6/2014 dated 28 Mey 2014
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders</i>



H. AMBO SAMSUDDIN
Direktur Umum
General Affairs Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Selayar, 23 September 1962 (55 tahun) Selayar, 23 September 1962 (55 years)
Domisili Domicili	Makassar
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • S1, Ekonomi/Manajemen, Universitas Hasanuddin tahun 1986 • <i>S1 (Bachelor Degree), Economics/Management, Hasanuddin University, 1986</i> • S2, Magister Manajemen Konsentrasi Finance (Keuangan), Universitas Gajah Mada tahun 2002 • <i>S2 (Master Degree), Magister Manajemen Konsentrasi Finance (Keuangan), Gajah Mada University, 2002</i> • S2, Manajemen Sumber Daya Manusia, Universitas Muslim Indonesia tahun 2008 • <i>S2, Human Resources Management, Indonesia Muslim University, 2008</i>
Riwayat Pekerjaan Work History	<ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin Grup Audit Intern PT Bank Sulselbar tahun 2012-2014 • <i>Head of Internal Audit Groupof PT Bank Sulselbar, 2012-2014</i> • Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia PT Bank Sulselbar tahun 2009 – 2012 • <i>Head of Human Resources of PT Bank Sulselbar, 2009 – 2012</i> • Pemimpin Satuan Kerja Manajemen Risiko PT Bank Sulsel, tahun 2008 – 2009 • <i>Head of Risk Management Working Unit PT Bank Sulsel, 2008 – 2009</i>
Rangkap Jabatan Dual Position	Tidak Ada None
Pelatihan di tahun 2017 Training in 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Seminar pembukaan data informasi perbankan oleh PT. Warta Mitra Mandiridi Jakarta, tahun 2017 • <i>Banking Information Data Opening Seminar by PT. Warta Mitra Mandiridi Jakarta, tahun 2017</i>
SK Pengangkatan Decree of Appoiment	Surat Keputusan RUPS LB - Akta No. 13 tanggal 24 Juni 2014 Decree RUPS LB - Akta No. 13 dated 24 June 2014
Persetujuan BI/OJK BI/OJK Approval	Surat Keputusan RUPS LB - Akta No. 13 tanggal 24 Juni 2014 Financial Authority Letter No. SR-72/D.03/2014
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders</i>



ROSMALA ARIFIN
Direktur Pemasaran & Syariah
Marketing & Sharia Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Majene, 24 Februari 1967 (50 tahun) Majene, 24 February 1967 (50 years)
Domisili Domicili	Makassar
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • S1, Ekonomi, Universitas Hasanuddin, tahun 1991 • <i>S1 (Bachelor Degree), Economics, Hasanuddin University, 1991</i> • S2, Magister Manajemen Konsentrasi Bidang Keuangan & Perbankan tahun 2004 • <i>S2 (Master Degree), Magister Manajemen Konsentrasi Bidang Keuangan & Perbankan, 2004</i>
Riwayat Pekerjaan Work History	<ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin Cabang Utama Makassar PT Bank Sulselbar tahun 2014 – 2016 • <i>Head of Main Makassar Branch Office PT Bank Sulselbar, 2014 – 2016</i> • Pemimpin Grup Umum Bank Sulsel Kantor Pusat tahun 2009 – 2014 • <i>Head of General Group of Bank Sulsel of Main Office, 2009 – 2014</i> • Pemimpin Dept. Unit Usaha Syariah tahun 2007 – 2009 • <i>Head of Dept. Unit Sharia Business , 2007 – 2009</i>
Rangkap Jabatan Dual Position	Tidak Ada Tidak Ada
Pelatihan di tahun 2017 Training in 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Refreshment sertifikasi manajemen risiko oleh LSPP di Makassar • <i>Refreshment certified risk management by LSPP in Makassar</i> • Seminar nasional BPDSI Public private partnership oleh ASBANDA di NTT • <i>National seminar of BPDSI Public private partnership by ASBANDA in NTT</i> • Sertifikasi treasury oleh ACI FMA di Jakarta • <i>Certified treasury by ACI FMA di Jakarta</i> • Sertifikasi Dana Pensiun oleh ADPI di Jakarta • <i>Certified Pension Fund by ADPI in Jakarta</i>
SK Pengangkatan Decree of Appointment	Surat Keputusan RUPS - akta No. 02 tanggal 11 Januari 2016 <i>Decree RUPS - akta No. 02 dated 11 January 2016</i>
Persetujuan BI/OJK BI/OJK Approval	Surat Otoritas Jasa Keuangan No. SR-219/D.03/2015 tanggal 27 November 2015 <i>Authority letter of Financial Service No. SR-219/D.03/2015 dated 27 November 2015</i>
Hubungan Afiliasi Affiliate	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders</i>



M. ASRIL AZIS
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir <i>Place and Date of Birth</i>	Ujung Pandang, 14 Februari 1969 (48 tahun) <i>Ujung Pandang, 14 February 1969 (48 years)</i>
Domisili <i>Domicili</i>	Makassar
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> S1, Ekonomi Manajemen, Universitas Hasanuddin tahun 1996 <i>S1, Economic Management, Hasanuddin University, 1996</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pemimpin Cabang Maros, tahun 2010 – 2013 <i>Head of Maros Branch, 2010 – 2013</i> Pemimpin Cabang Gowa, tahun 2013 – 2014 <i>Head of Gowa Branch, 2013 – 2014</i> Pemimpin Grup Sumber Daya Manusia, tahun 2014 – 2016 <i>Human Resource Management, 2014 – 2016</i> Pemimpin Grup Kepatuhan tahun 2016 – 2017 <i>Head of Compliance Group, 2016 – 2017</i>
Rangkap Jabatan <i>Dual Position</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Pelatihan di tahun 2017 <i>Training in 2017</i>	<ul style="list-style-type: none"> Sertifikasi Kompetensi Kepatuhan Perbankan Level 1 oleh Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) di Jakarta <i>Banking Competency Certification Level 1 by Communication Forum Director of Banking Compliance (FKDKP) in Jakarta</i> Workshop dan Uji Sertifikasi Kepatuhan & AML Level 3 oleh Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) di Jakarta <i>Workshop and Compliance Certification & AML Level 3 Test by Communication Forum Director of Banking Compliance (FKDKP) in Jakarta</i> Workshop Data Quality Assurance Sitem Informasi Debitur (SID) di Solo <i>Workshop on Data Quality Assurance of Debtor Information System (SID) in Solo</i> Indonesia Risk Management Outlook 2018 “Through Great Chalenge” dan Refreshment sertifikasi Manajemen Risiko di Jakarta <i>Indonesia Risk Management Outlook 2018 “Through Great Chalenge” and Refreshment certified Risk Management in Jakarta</i>
SK Pengangkatan <i>Decree of Appoiment</i>	Surat Keputusan RUPS LB - Akta Nomor 11 tanggal 29 September 2017 <i>Decree RUPS LB - Akta Nomor 11 tanggal 29 September 2017</i>
Persetujuan BI/OJK <i>BI/OJK Approval</i>	Surat OJK Nomor. SR-147/PB.12/2017 tanggal 29 Agustus 2017 <i>Letter OJK Nomor. SR-147/PB.12/2017 dated 29 August 2017</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders</i>



Profil Pemimpin Grup

Group Leader Profile







ABDUL RAHMAN GAU

Pemimpin Grup Pengendalian Keuangan
Head of Financial Control Group



Tempat Tanggal Lahir <i>Place and Date of Birth</i>	Sengkang, 7 Agustus 1965 <i>Sengkang, 7 Agustus 1965</i>
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none">Universitas Hasanuddin, Makassar lulus tahun 1989<i>Hasanuddin University, Makassar, Graduated in 1989</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	<ul style="list-style-type: none"><i>Pemimpin Grup Pengendalian Keuangan (2017- sekarang)</i><i>Head of Financial Control Group (2017 - present)</i>Pimpinan Grup Treasury (2014)<i>Head of Treasury Group ((2014</i>Pimpinan Grup Pengendalian Keuangan (2012)<i>Head of Financial Control Group</i>Staf Ahli Utama Kantor Pusat (2011)<i>Main Office Expert Staff (2011)</i>Pemimpin Cabang Utama Mamuju (2009)<i>Head of Mamuju Branch Office (2009)</i>
Pelatihan di tahun 2017 <i>Training in 2017</i>	Manajemen Risiko Perbankan Level 4 Oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan <i>Di Jakarta</i> Banking Risk Management Level 4 by Banking Professional Certification Agency <i>in Jakarta</i>



ISWADI AYUB

Pemimpin Grup Unit Usaha Syariah
Head of Sharia Business Unit Group

Tempat Tanggal Lahir <i>Place and Date of Birth</i>	Ujung Pandang, 10 Mei 1976 <i>Ujung Pandang, 10 May 1976</i>
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none">• YPUP Makassar, Jurusan Akuntansi (2003)• YPUP Makassar, Accounting Department (2003)
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	<ul style="list-style-type: none">• Pemimpin Grup Unit Usaha Syariah (2012 – sekarang)• <i>Head of Sharia Business Unit Group</i> (2012 – present)• Pemimpin Cabang Syariah Makassar (2011)• <i>Head of Makassar Sharia Branch Office</i> (2011)• Pemimpin Cabang Syariah Maros (2007-2008)• <i>Head of Maros Sharia Office</i> (2007-2008)• Pemimpin Cabang Syariah Sengkang (2007)• <i>Head of Sengkang Sharia Branch Office</i> (2007)
Pelatihan di tahun 2017 <i>Training in 2017</i>	<ul style="list-style-type: none">• Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko oleh LSPP di Makassar• Risk Management Certification Refreshment by in LSPP Makassar• Seminar Halal Life Style oleh Mark plus di Makassar• Halal Life Style Seminar in Mark plus in Makassar• Workshop Penguatan Ekonomi Haji Dalam Perekonomian Daerah oleh Asbanda di Aceh• Hajj Economic Straightening within the Asbanda Regional Economy in Aceh

WAHYUDDIN NUR

Pemimpin Grup Audit Intern & Anti Fraud
Head of Intern Audit & Anti Fraud Group



Tempat Tanggal Lahir <i>Place and Date of Birth</i>	Pinrang, 10 April 1973 Pinrang, 10 April 1973
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> Universitas Hasanuddin Makassar jurusan Akuntansi (1998) Accounting Department of Hasanuddin University Makassar (1998)
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pemimpin Grup Audit Intern & Anti Fraud (2017) Head of Intern Audit & Anti Fraud Group(2017) Pemimpin Grup Audit Intern (2016) Head of Head of Intern Audit (2016) Senior Auditor Utama Grup Audit Intern (2013) Main Senior Audition of Internal Audit (2013) Staf Ahli Direksi Grup Kepatuhan (2011) Expert Staff of Compliance Group (2011) Pemimpin Departemen Grup Unit Usaha Syariah (2009) Head Department of Sharia Business Unit Group (2009)
Pelatihan di tahun 2017 <i>Training in 2017</i>	<ul style="list-style-type: none"> Workshop Revisi Panduan Audit Intern oleh PT. Bank Sulselbar di Melia Hotel Makassar Internal Audit Guideline Revision Workshop by PT. Bank Sulselbar in Melia Hotel Makassar In House Training BSMR oleh RDS di Melia Hotel Makassar BSMR In House Training in Melia Hotel Makassar Seminar Anniversary Bank Sulselbar & Sosialisasi PKB oleh PT. Bank Sulselbar di Makassar Bank Sulselbar Anniversary Seminar & PKB Sosialisasi By PT. Bank Sulselbar in Makassar Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko oleh BSMR di Makassar Risk Management Certification Test by BSMR in Makassar Workshop Penyelesaian Kasus Fraud dan Cara Meminimalisasi Kerugian oleh Infobank di Bandung Fraud Handling and how to minimize the loss by Infobank in Bandung Sosialisasi PSAK – 71 oleh Herbert Sitorus di Makassar PSAK Sozialization-71 by Herbert Sitorus in Makassar Sosialisasi Aplikasi SIMDA Bersama BPKP oleh BPKP di Makassar SIMDA Application Socialization with BPKP by BPKP in Makassar Sosialisasi Fintech oleh PT. Bank Sulselbar di Makassar Fintech Socialization by PT. Bank Sulselbar in Makassar Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko oleh BSMR dan ABE Consultant di Makassar Risk Management Certification by BSMR and ABE Consultant in Makassar Rapat Kerja Monitoring & Evaluasi Semester I Tahun 2017 oleh PT. Bank Sulselbar di Makassar Monitoring and Evaluation Work Meeting Semester I of 2017 PT. Bank Sulselbar in Makassar

DIAN ANGGRIANI UTINA
Pemimpin Grup SDM
Head of HR Group



Tempat Tanggal Lahir <i>Place and Date of Birth</i>	Ujung Pandang, 21 Mei 1968 <i>Ujung Pandang, 21 May 1968</i>
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none">• Universitas Hasanuddin Makassar jurusan Akuntansi (1998)• Accounting Department of Hasanuddin University Makassar (1998) <ul style="list-style-type: none">• S1 - Universitas Hasanuddin Makassar jurusan Ekonomi (1992)• <i>S1 - Economics Department of Hasanuddin University Makassar (1992)</i>• S2 - Universitas Hasanuddin Makassar jurusan Ekonomi (2001)• <i>Economics Department of Hasanuddin University Makassar (2001)</i>• S3 - Universitas Hasanuddin Makassar jurusan Manajemen Sumber Daya Manusia (2014)• <i>S3 Management and Human Resources Department of Hasanuddin University Makassar (2014)</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	<ul style="list-style-type: none">• Pemimpin Grup SDM (2016 – sekarang)• <i>Head of HR Group (2016 – Present)</i>• Pemimpin Grup Perencanaan Dan Pengembangan (2014-2016)• <i>Head of Planning Development Group (2014-2016)</i>• Pemimpin Cabang Konvensional Takalar (2011)• <i>Head of Takalar Conventional Branch Office (2011)</i>• Pemimpin Departemen Grup Sumber Daya Manusia (2009)• <i>Head of Human Resources Department Group (2009)</i>• Pemimpin Departemen Grup Umum (2005)• <i>Head of General Group Department (2005)</i>
Pelatihan di tahun 2017 <i>Training in 2017</i>	<ul style="list-style-type: none">• Workshop Mempertajam Sistem dan Kebijakan Remunerasi Bank oleh One Point di Jakarta• <i>Sharpening Bank Remuneration System and Policy Workshop by One Point in Jakarta</i>• Training Coach for Coach oleh LPPI di Makassar• <i>Coach for Coach training by LPPI di Makassar</i>• National Seminar of BPDSI Public Private Partnership by Asbanda in NTT• <i>National Seminar of BPDSI Public Private Partnership by Asbanda in NTT</i>• Sertifikasi Dana Pensiun oleh ADPI di Jakarta• <i>Pension Fund Certification by ADPI in Jakarta</i>



MUH. IQBAL

Pemimpin Grup Perencanaan dan Pengembangan
Head Group Planning and Development



Tempat Tanggal Lahir <i>Place and Date of Birth</i>	Ujung Pandang, 28 Juli 1974 <i>Ujung Pandang, 28 July 1974</i>
Pendidikan <i>Education</i>	STIE AMKOP Makassar jurusan Manajemen (2011) <i>Management Department of STIE AMKOP in Makassar (2011)</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	<ul style="list-style-type: none">• Pemimpin Grup Perencanaan & Pengembangan (2016 – sekarang)• Head of Head Group Planning and Development (2016 – present)• Pemimpin Grup Teknologi Informasi• Head of Information Technology Group• Pemimpin Departemen Grup Teknologi Informasi• Head of Information Technology Group
Pelatihan di tahun 2017 <i>Training in 2017</i>	<ul style="list-style-type: none">• Manajemen Risiko Perbankan Level 4 Oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan Di Jakarta• Banking Risk Management Level 4 by Banking Professional Certification Department in Jakarta

SUBHAN B. UTAMA

Pemimpin Grup Teknologi Informasi
Head of Information Technology Group



Tempat Tanggal Lahir <i>Place and Date of Birth</i>	Ujung Pandang, 28 Mei 1965 <i>Ujung Pandang, 28 May 1965</i>
Pendidikan <i>Education</i>	Universitas Muslim Indonesia jurusan Ilmu Ekonomi & Studi Pembangunan <i>Economics and Development Study of Indonesia Muslim University</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	<ul style="list-style-type: none">• Pemimpin Grup Teknologi Informasi (2016 – sekarang)• <i>Head of Information Technology Group (2016 – present)</i>• Pemimpin Grup Pengendalian Keuangan (2014)• <i>Head of Financial Control Group (2014)</i>• Pemimpin Cabang Utama Type B Grup Manajemen Risiko (2014)• <i>Head of Risk Management Group of Type B Branch (2014)</i>• Staff Ahli Utama Grup Perencanaan Dan Pengembangan (2013)• <i>Expert Staff of Planning and Development (2013)</i>• Pemimpin Departemen Grup Kepatuhan• <i>Head of Compliance Group Department</i>
Pelatihan di tahun 2017 <i>Training in 2017</i>	<ul style="list-style-type: none">• In House Training BSMR Oleh RDS di Melia Hotel Makassar• <i>BSMR In House Training by RDS in Melia Hotel Makassar</i>• Seminar Anniversary Bank Sulselbar & Sosialisasi PKB oleh Bank Sulselbar• <i>Anniversary & PKB Sosialisasiof PT. Bank Sulselbar in Clarion Hotel Makassar</i>• Sosialisasi PSAK – 71 oleh Herbert Sitorus di Makassar• <i>PSAK – 71 Socialization by Herbert Sitorus in Makassar</i>• Sosialisasi Fintech oleh PT. Bank Sulselbar di Makassar• <i>Fintech Socialization by PT. Bank Sulselbar in Makassar</i>



A. IRMAYANTI SULTHAN
Pemimpin Grup Treasury
Head of Treasury Group



Tempat Tanggal Lahir <i>Place and Date of Birth</i>	Bulukumba, 4 Juli 1969 <i>Bulukumba, 4 July 1969</i>
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none">• S1 – Universitas Hasanuddin Makassar jurusan Ilmu Hukum (1985)• <i>S1 – faculty of Law of Hasanuddin University Makassar (1985)</i>• S2 – Magister Manajemen Universitas Hasanuddin Makassar (2011)• <i>S2 – Management Post Graduate of Hasanuddin University Makassar (2011)</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	<ul style="list-style-type: none">• Pemimpin Grup Treasury (2017 – sekarang)• <i>Head of Treasury Group (2017 – Present)</i>• Pemimpin Grup Corporate dan Secretary (2016)• <i>Head of Corporate and Secretary Group (2016)</i>• Pemimpin Cabang Gowa (2014)• <i>Head of Gowa Corporate Dan Secretary Group Branch Office (2014)</i>• Pemimpin Grup Corporate Dan Secretary (2013)• <i>Head of Corporate Dan Secretary Group (2013)</i>• Pemimpin Departemen Grup Perencanaan Dan Pengembangan (2006)• <i>Head of Planning and Development Group (2006)</i>
Pelatihan di tahun 2017 <i>Training in 2017</i>	<ul style="list-style-type: none">• Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Batch V oleh LSPP di Makassar• <i>Batch V of Risk Management Certification Refreshment by LSPP</i>• Workshop Penyediaan Likuiditas Akhir Tahun pada BPDSI oleh Asbanda di Jawa Timur• <i>End of Year Liquidity Provision Workshop at BPDSI by Asbanda in Jawa Timur</i>• Pelatihan & Ujian Sertifikasi Treasury Dealer oleh ACI Indonesia di Jakarta• <i>Treasury Dealer Training and Certification Test by ACI Indonesia in Jakarta</i>• Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 oleh LSPP di Jakarta• <i>Level 5 Risk Management Certification Test By LSPP in Jakarta</i>

AMRI MAURAGA

Pemimpin Grup Manajemen Risiko
Head of Risk Management Group



Tempat Tanggal Lahir <i>Place and Date of Birth</i>	Ujung Pandang, 5 April 1974 <i>Ujung Pandang, 5 April 1974</i>
Pendidikan <i>Education</i>	S1 – STIEM Bongaya jurusan Manajemen (2001) <i>S1 – STIEM Bongaya of Management Department (2001)</i> S2 – Universitas Hasanuddin Makassar jurusan Manajemen (2004) <i>S2 – Management Department of Hasanuddin University (2004)</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	<ul style="list-style-type: none">• Pemimpin Grup Manajemen Risiko (2016 – sekarang)• <i>Head of Risk Management Group (2016 – Present)</i>• Pemimpin Grup SDM (2014)• <i>Head of HR Group (2014)</i>• Pemimpin Grup Manajemen Risiko (2013)• <i>Head of Risk Management (2013)</i>• Pemimpin Departemen Grup Manajemen Risiko (2009 – 2011)• <i>Head of Risk Management Department (2009 – 2011)</i>
Pelatihan di tahun 2017 <i>Training in 2017</i>	Tidak Ada <i>None</i>



RUSDI ARMAN

Pjs. Pemimpin Grup Umum
Temporary Head of General Group



Tempat Tanggal Lahir <i>Place and Date of Birth</i>	Pagarangan, 21 Juli 1964 <i>Pagarangan, 21 July 1964</i>
Pendidikan <i>Education</i>	Universitas Hasanuddin jurusan Ekonomi (1987) <i>Economics Department of Hasanuddin University (1987)</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	<ul style="list-style-type: none">• Pjs. Pemimpin Grup Umum (2017 – sekarang)• <i>Temporary Head of General Group (2017 – present)</i>• Pemimpin Cabang Utama Mamuju (2014)• <i>Head of Mamuju Main Branch Office (2014)</i>• Pemimpin Cabang Pare-Pare (2009)• <i>Head of Pare-Pare Branch Office (2009)</i>• Pemimpin Cabang Mamuju (2008)• <i>Head of Mamuju Branch Office (2008)</i>• Pemimpin Cabang Pembantu Siwa (2007)• <i>Head of Siwa Sub Branch Office (2007)</i>
Pelatihan di tahun 2017 <i>Training in 2017</i>	<ul style="list-style-type: none">• Manajemen Risiko Perbankan Level IV oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan di Jakarta• <i>Level IV Banking Risk Management "Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan" in Jakarta</i>• Pengetahuan Dasar Di Bidang Dana Pensiun oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Dana Pensiun di Jakarta• <i>Basic knowledge on Pension fund by "Lembaga Sertifikasi Profesi Dana Pensiun" in Jakarta</i>

DIRHAMSYAH KADIR
Pemimpin Grup Corporate Secretary
Head of Corporate Secretary Group



Tempat Tanggal Lahir <i>Place and Date of Birth</i>	Ujung Pandang, 15 Maret 1971 <i>Ujung Pandang, 15 March 1971</i>
Pendidikan <i>Education</i>	Manajemen Keuangan, STIE Nitro (1994)
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	<ul style="list-style-type: none">• Pemimpin Grup Corporate Secretary (2017 – sekarang)• <i>Head of Corporate Secretary (2017 – Present)</i>• Pemimpin Cabang Takalar (2016)• <i>Head of Takalar Branch Office (2016)</i>• Pemimpin Cabang Takalar (2014)• <i>Head of Takalar Branch Office (2014)</i>• Pemimpin Departemen Humas Dan Protokoler Grup Corporate Secretary (2013)• <i>Head of HR and Protocol Group of Corporate Secretary (2013)</i>• Wakil Pemimpin Cabang Utama Makassar (2012)• <i>Deputy Head of Makassar Main Branch Office (2012)</i>
Pelatihan di tahun 2017 <i>Training in 2017</i>	<ul style="list-style-type: none">• <i>Sertifikasi Manajemen Risiko Level IV (Refreshment) oleh LSPP di Makassar</i>• <i>Level IV Risk Management Certification (Refreshment) by LSPP in Makassar</i>• <i>Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat V oleh Global Association of Risk Professionals di Makassar</i>• <i>Level V Risk Management Certification by Global Association of Risk Professionals in Makassar</i>



AHMAD FIRDAUS
Pemimpin Grup Kredit
Head Group Credit



Tempat Tanggal Lahir <i>Place and Date of Birth</i>	Selayar, 23 April 1967 <i>Selayar, 23 April 1967</i>
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none">• S1 Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen (STIM) Lembaga Pendidikan Indonesia Makassar tahun 2005• <i>S1 Management Sciences (STIM) Makassar Indonesia Institute of Education in 2005</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	<ul style="list-style-type: none">• PLTS Pemimpin Cabang di Bank Sulselbar Cabang Sengkang, tahun 2011• <i>PLTS Branch Leader at Bank Sulselbar Branch of Sengkang, in 2011</i>• Pemimpin Cabang di Bank Sulselbar Cabang Palopo, tahun 2012• <i>Head of Branch at Bank Sulselbar Palopo Branch, 2012</i>• Pemimpin Grup Pemasaran, tahun 2014• <i>Group Marketing Leader, 2014</i>
Pelatihan di tahun 2017 <i>Training in 2017</i>	<ul style="list-style-type: none">• Raker Monitoring Cab. Triw. IV 2016 dan In House Training Hypnoselling oleh PT. Bank Sulselbar di Hotel Rinra Makassar• <i>Cabing Monitoring Cab. Triw. IV 2016 and In House Training Hypnoselling by PT. Bank Sulselbar at Hotel Rinra Makassar</i>• Sosialisasi PSAK - 71 oleh Herbert Sitorus di Makassar• <i>Socialization of PSAK - 71 by Herbert Sitorus in Makassar</i>• Seminar Halal Life Style oleh Mark Plus di Makassar• <i>Halal Life Style Seminar by Mark Plus in Makassar</i>• Sosialisasi Fintech oleh PT. Bank Sulselbar di Makassar• <i>Fintech socialization by PT. Bank Sulselbar in Makassar</i>• Sosialisasi SOP & Ketentuan Internal Bank oleh PT. Bank Sulselbar di Makassar• <i>Socialization of SOP & Bank Internal Provisions by PT. Bank Sulselbar in Makassar</i>• Rapat Kerja Monitoring & Evaluasi Semester I Tahun 2017 oleh PT. Bank Sulselbar di Makassar• <i>Working Meeting of Monitoring & Evaluation Semester I Year 2017 by PT. Bank Sulselbar in Makassar</i>

ENTJIEK Q. JUNAIDY
Pjs. Pemimpin Grup Kepatuhan
Temporary Head Compliance Group



Tempat Tanggal Lahir <i>Place and Date of Birth</i>	Ujung Pandang, 29 Desember 1968 <i>Ujung Pandang, 29 December 1968</i>
Pendidikan <i>Education</i>	Manajemen, Universitas Hasanuddin (1995) <i>Management Department of Hasanuddin University (1995)</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	<ul style="list-style-type: none">• Pjs. Pemimpin Grup Kepatuhan (2017 - sekarang)• Temporary Head of Compliance (2017 - Present)• Pemimpin Cabang Sinjai (2017)• Head of Sinjai Branch Office (2017)• Auditor Utama Grup Audit Intern Dan Anti Fraud (2017)• Main Auditor of Internal Audit and Anti Fraud (2017)• Pemimpin Cabang Sidrap (2016)• Head of Sidrap Branch Office (2016)• Pemimpin Cabang Majene (2014)• Head of Majene Branch Office (2014)
Pelatihan di tahun 2017 <i>Training in 2017</i>	Sertifikasi Manajemen Risiko Level IV (Refrshment) oleh LSPP di Makassar <i>Level IV Risk Management Certification (Refrshment) by LSPP di Makassar</i>



Profil Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board



DR. MUKHLIS SUFRI, SE, MSi
Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of Sharia Supervisory Board

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir <i>Place and Date of Birth</i>	Palopo, 17 September 1962 (55 tahun) <i>Palopo, 17 September 1962 (55 years)</i>
Domisili <i>Domicili</i>	Makassar
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none">• S1, Universitas Muslim Indonesia Makassar, Ekonomi Pembangunan, 1986 <i>• S1, Universitas Muslim Indonesia Makassar, Development Economics, 1986</i>• S2, Universitas Hasanuddin Makassar, Ekonomi Perencanaan Dan Pembangunan, 1993 <i>• S2, Universitas Hasanuddin Makassar, Planning and Development Economics, 1993</i>• S3, Universitas Airlangga Surabaya, Ilmu Ekonomi, 2003 <i>• S3, Universitas Airlangga Surabaya, Economics, 2003</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	<ul style="list-style-type: none">• Dosen Fakultas Ekonomi dan Pascasarjana UMI <i>• Lecturer of Economics Faculty and Postgraduae of UMI</i>• Dosen Fakultas Ekonomi dan Pascasarjana UMI, 1987 – sekarang <i>• Lecturer of Economics Faculty and Postgraduae of UMI, 1987 – present</i>• Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT. Bank Sulselbar Unit Usaha Syariah, 2007 – sekarang <i>• Syariah Supervisory Board ("DPS") PT. Bank Sulselbar of Shariah Business Unit, 2007 – present</i>



- Menghadiri Undangan Ijtima Sanawi, Hotel Milenium Jl.Facrudin No.03 Kb,Kacang, Tanah Abang. Jakarta Pusat, Kamis-Jumat, 02-03 November 2017 Jam 08.00.
- Menghadiri Undangan Ijtima Sanawi, Hotel Milenium Jl.Facrudin No.03 Kb,Kacang, Tanah Abang. Jakarta Pusat, Kamis-Jumat, 02-03 November 2017 Jam 08.00.
- Undangan Focus Grup Discussion, Ruang Pinisi, Lt. 1 Otoritas Jasa Keuangan. Gedung Kantor Regional 6 Sulawesi, Maluku, dan Papua. Jl.Sultan Hasanuddin No.3-5 , Makassar, Jumat, 21 Juli 2017 Jam 09.00.
- Undangan Focus Grup Discussion, Ruang Pinisi, Lt. 1 Otoritas Jasa Keuangan. Gedung Kantor Regional 6 Sulawesi, Maluku, dan Papua. Jl.Sultan Hasanuddin No.3-5 , Makassar, Jumat, 21 Juli 2017 Jam 09.00.
- Sosialisasi Ekonomi dan Keuangan Syariah Otoritas Jasa Keuangan, Senin, 26 Juli 2017 Jam 09.00.
- Sosialisasi Ekonomi dan Keuangan Syariah Otoritas Jasa Keuangan, Senin, 26 Juli 2017 Jam 09.00.
- Entrepeneur Muda berbasis Syariah dalam rangka Festival Ekonomi Syariah (FESyar) Sulawesi Selatan, Ruang Rapat Menara Bosowa Lt.11, Jl.Jend Sudirman No.05 Makassar, Kamis, 10 Agustus 2017, Jam 09.00.
- Entrepeneur Muda berbasis Syariah dalam rangka Festival Ekonomi Syariah (FESyar) Sulawesi Selatan, Ruang Rapat Menara Bosowa Lt.11, Jl.Jend Sudirman No.05 Makassar, Kamis, 10 Agustus 2017, Jam 09.00.
- Menghadiri Undangan Ijtima Sanawi, Hotel Milenium Jl.Facrudin No.03 Kb,Kacang, Tanah Abang. Jakarta Pusat. Kamis-Jumat, 02-03 November 2017 Jam 08.00
- Menghadiri Undangan Ijtima Sanawi, Hotel Milenium Jl.Facrudin No.03 Kb,Kacang, Tanah Abang. Jakarta Pusat. Kamis-Jumat, 02-03 November 2017 Jam 08.00

SK Pengangkatan <i>Decree of Apointment</i>	Akta RUPS No.13. tanggal 27 Januari 2017 <i>Decree RUPS No.13. dated 27 January 2017</i>
Persetujuan BI/OJK <i>BI/OJK Approval</i>	SK Direksi nomor: SK/062/DIR/IV/2017 tanggal 18 April 2017 <i>SK Board of Directors number: SK / 062 / DIR / IV / 2017 dated April 18, 2017</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders</i>





ABDUL GAFFAR LEWA, SE
Anggota Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board Member

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir <i>Place and Date of Birth</i>	Ujung Pandang, 17 April 1962 (55 tahun) <i>Ujung Pandang, 17 April 1962 (55 years)</i>
Domisili <i>Domicili</i>	Makassar
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> • S1, Fakultas Ekonomi, Universitas Hasanuddin, tahun 1987 • <i>S1 (Bachelor Degree), Economics Faculty, Universitas Hasanuddin, 1987</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Branch audit & control head PT. Bank NIAGA-CIMB NIAGA, 1991-1995 • <i>Branch audit & control head PT. Bank NIAGA-CIMB NIAGA, 1991-1995</i> • Branch credit compliance & support head PT. Bank NIAGA-CIMB NIAGA, 1995-1996 • <i>Branch credit compliance & support head PT. Bank NIAGA-CIMB NIAGA, 1995-1996</i> • Operation & administration dept. head PT. Bank NIAGA-CIMB NIAGA, 1996-1998 • <i>Operation & administration dept. head PT. Bank NIAGA-CIMB NIAGA, 1996-1998</i> • Branch operation head/branch human resource head PT. Bank NIAGA-CIMB NIAGA, 1998-1999 • <i>Branch operation head/branch human resource head PT. Bank NIAGA-CIMB NIAGA, 1998-1999</i> • Account officer commercial PT. Bank NIAGA-CIMB NIAGA, 1999-2001 • <i>Account officer commercial PT. Bank NIAGA-CIMB NIAGA, 1999-2001</i> • Account officer consumer loan PT. Bank NIAGA-CIMB NIAGA, 2001-2005 • <i>Account officer consumer loan PT. Bank NIAGA-CIMB NIAGA, 2001-2005</i> • District manager Makassar/Samarinda kaltim PT. Bank NIAGA-CIMB NIAGA, 2005-2007 • <i>District manager Makassar/Samarinda kaltim PT. Bank NIAGA-CIMB NIAGA, 2005-2007</i> • District manager kuala kencana - Papua PT. Bank NIAGA-CIMB NIAGA, 2007-2009 • <i>District manager kuala kencana - Papua PT. Bank NIAGA-CIMB NIAGA, 2007-2009</i> • Branch Manager KC Syariah Makassar PT. Bank NIAGA-CIMB NIAGA, 2009-2016 • <i>Branch Manager KC Syariah Makassar PT. Bank NIAGA-CIMB NIAGA, 2009-2016</i> • Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank Sulselbar, 2016-Sekarang • <i>Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank Sulselbar, 2016-Sekarang</i>
Rangkap Jabatan <i>Dual Position</i>	Tidak Ada <i>None</i>

Pelatihan di tahun 2017

Training in 2017

- Menghadiri Undangan Workshop Pra'Ijtima Sanawi (Annual Meeting) Bidang Perbankan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah, Aula Kantor DSN-MUI Lt.2 Jl.Dempo No.19, Jakarta Pusat 10320, Selasa, 03 Oktober 2017. Jam 08.00.
- Menghadiri Undangan Workshop Pra'Ijtima Sanawi (Annual Meeting) Bidang Perbankan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah, Aula Kantor DSN-MUI Lt.2 Jl.Dempo No.19, Jakarta Pusat 10320, Selasa, 03 Oktober 2017. Jam 08.00.
- Menghadiri Undangan Ijtima Sanawi, Hotel Milenium Jl.Facrudin No.03 Kb,Kacang, Tanah Abang. Jakarta Pusat, Kamis-Jumat, 02-03 November 2017 Jam 08.00.
- Menghadiri Undangan Ijtima Sanawi, Hotel Milenium Jl.Facrudin No.03 Kb,Kacang, Tanah Abang. Jakarta Pusat, Kamis-Jumat, 02-03 November 2017 Jam 08.00.
- Undangan Focus Grup Discussion, Ruang Pinisi, Lt. 1 Otoritas Jasa Keuangan. Gedung Kantor Regional 6 Sulawesi, Maluku, dan Papua. Jl.Sultan Hasanuddin No.3-5 , Makassar, Jumat, 21 Juli 2017 Jam 09.00.
- Undangan Focus Grup Discussion, Ruang Pinisi, Lt. 1 Otoritas Jasa Keuangan. Gedung Kantor Regional 6 Sulawesi, Maluku, dan Papua. Jl.Sultan Hasanuddin No.3-5 , Makassar, Jumat, 21 Juli 2017 Jam 09.00.
- Sosialisasi Ekonomi dan Keuangan Syariah Otoritas Jasa Keuangan, Senin, 26 Juli 2017 Jam 09.00.
- Sosialisasi Ekonomi dan Keuangan Syariah Otoritas Jasa Keuangan, Senin, 26 Juli 2017 Jam 09.00.
- Entrepeneur Muda berbasis Syariah dalam rangka Festival Ekonomi Syariah (FESyar) Sulawesi Selatan, Ruang Rapat Menara Bosowa Lt.11, Jl.Jend Sudirman No.05 Makassar, Kamis, 10 Agustus 2017, Jam 09.00.
- Entrepeneur Muda berbasis Syariah dalam rangka Festival Ekonomi Syariah (FESyar) Sulawesi Selatan, Ruang Rapat Menara Bosowa Lt.11, Jl.Jend Sudirman No.05 Makassar, Kamis, 10 Agustus 2017, Jam 09.00.
- Menghadiri Undangan Ijtima Sanawi, Hotel Milenium Jl.Facrudin No.03 Kb,Kacang, Tanah Abang. Jakarta Pusat. Kamis-Jumat, 02-03 November 2017 Jam 08.00
- Menghadiri Undangan Ijtima Sanawi, Hotel Milenium Jl.Facrudin No.03 Kb,Kacang, Tanah Abang. Jakarta Pusat. Kamis-Jumat, 02-03 November 2017 Jam 08.00

SK Pengangkatan
Decree of Appointment

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) Tanggal 27 Juni 2016
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) Tanggal 27 Juni 2016

SK Direksi
Decree of Director

SK/062/DIR/IV/2017 tanggal 18 April 2017

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali
Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders



Statistik Dan Pengembangan SDM 2017

Statistics And HR Development 2017

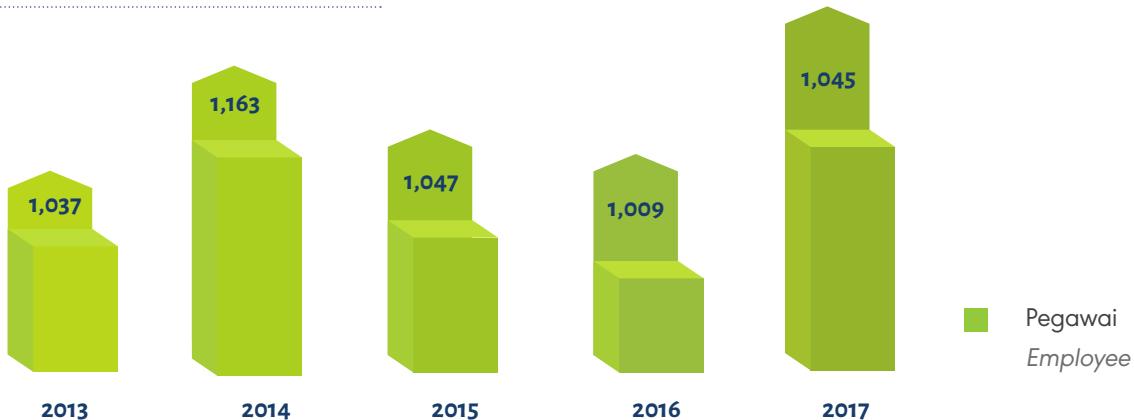
Tercatat hingga akhir 31 Desember 2017 jumlah karyawan Bank SULSELBAR adalah sebanyak 1.045 pegawai. Jumlah tersebut mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 1.009 pegawai. Berikut adalah data demografi pegawai Bank SULSELBAR berdasarkan status kepegawaiannya, jenis kelamin, usia, level pendidikan, dan jabatan.

Grafik Jumlah Pegawai Bank SULSELBAR dalam 5 tahun terakhir

Recorded until the end of December 31, 2017 the number of Bank SULSELBAR employees is 1045 employees. The number has increased compared to 1.009 employees in 2016. Below is the demographic data of Bank SULSELBAR employees based on employment status, gender, age, education level, and position.

Graphic of Employees Number of Bank SULSELBAR in the last 5 years

Grafik Jumlah Pegawai Employee Number Graphic



Komposisi Pegawai Berdasarkan Gender

Employee Composition Based on Gender

Komposisi Pegawai Berdasarkan Gender/ Gender Composition of the Employee Based on Gender					
Gender Gender	2017		2016		
	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%	
Laki Laki Man	670	64.1%	655	64.9%	
Perempuan Women	375	35.9%	354	35.1%	
Jumlah/ Total	1,045	100.0%	1,009	100.0%	

Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia

Employee Composition Based on Age

Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia/ Employee Composition Based on Age				
Rentang Usia Range of Age	2017		2016	
	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%
>50 tahun >50 years old	105	10.0%	95	9.4%
>45 - 50 tahun >45 - 50 years old	137	13.1%	130	12.9%
>40 - 45 tahun >40 - 45 years old	159	15.2%	165	16.4%
>35 - 40 tahun >35 - 40 years old	174	16.7%	166	16.5%
>30 - 35 tahun >30 - 35 years old	246	23.5%	245	24.3%
>25 - 30 tahun >25 - 30 years old	197	18.9%	182	18.0%
<=25 tahun <=25 tahun	27	2.6%	26	2.6%
Jumlah/ Total	1,045	100.0%	1,009	100.0%



Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employee Composition Based on Education

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan/ *Employee Composition Based on Educational Background*

Jenjang Pendidikan <i>Education</i>	2017		2016	
	Organik/Organic	%	Organik/Organic	%
SD	14	1.4%	14	1.4%
SMP	14	1.4%	15	1.5%
SMA	254	24.7%	263	26.3%
SM	57	5.5%	60	6.0%
S1	675	65.6%	630	63.1%
S2	15	1.5%	17	1.7%
S3	0	0.0%	0	0.0%
Jumlah/ Total	1,029	100.0%	999	100.0%

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan/ *Employee Composition Based on Educational Background*

Jenjang Pendidikan <i>Education</i>	2017		2016	
	Honorer	%	Honorer	%
SD	0	0.0%	0	0.0%
SMP	0	0.0%	0	0.0%
SMA	0	0.0%	0	0.0%
SM	0	0.0%	0	0.0%
S1	8	50.0%	2	20.0%
S2	8	50.0%	8	80.0%
S3	0	0.0%	0	0.0%
Jumlah	16	100.0%	10	100.0%
Jumlah/ Total	1,045		1,009	

Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Jabatan

Employee Composition Based on Position Level

Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Jabatan/ Employee Composition Based on Position Level				
Pangkat <i>Position Grade</i>	2017		2016	
	Jumlah Rekap <i>Total Recap</i>	%	Jumlah Rekap <i>Total Recap</i>	%
PNA	81	7.8%	81	7.8%
CL	257	24.6%	257	24.6%
PFR	207	19.8%	207	19.8%
AMGR	392	37.5%	392	37.5%
MGR	79	7.6%	79	7.6%
AVP	14	1.3%	14	1.3%
VP	1	0.1%	1	0.1%
HNR	14	1.3%	14	1.3%
Jumlah/ Total	1,045	100%	1,009	100%

Komposisi Pegawai Berdasarkan Masa Kerja

Composition of Employee Based on Working Duration

Komposisi Pegawai Berdasarkan Masa Kerja/ Composition of Employee Based on Working Duration				
Masa Kerja <i>Working Period</i>	2017		2016	
	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%
0 - 4 tahun (year)	240	23.0%	243	24.1%
5 - 9 tahun (Year)	338	32.3%	274	27.2%
10 - 14 tahun (Year)	319	30.5%	328	32.5%
15 - 19 tahun (Year)	52	5.0%	52	5.2%
20 - 24 tahun (Year)	37	3.5%	37	3.7%
25 - 29 tahun (Year)	38	3.6%	43	4.3%
>29 tahun (Year)	21	2.0%	32	3.2%
Jumlah / Total	1,045	100.0%	1,009	100.0%



Strategi Pengembangan SDM 2017

2017 HR Development Strategy

Strategi pengembangan SDM pada tahun 2017 difokuskan pada penyempurnaan pengelolaan SDM baik melalui penyempurnaan kebijakan, program yang terkait dengan perencanaan dan pemenuhan formasi SDM serta program dalam rangka meningkatkan motivasi dan produktivitas pegawai.

Langkah yang dilakukan pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penyempurnaan desain Struktur Organisasi dan Struktur Formasi personil pegawai baik di kantor pusat maupun di kantor cabang dengan mempertimbangkan ketentuan regulasi, klasifikasi kantor cabang, dan hasil *workload analyze*.
2. Penyesuaian struktur organisasi dan formasi SDM pada unit kerja *Treasury* dalam rangka optimalisasi fungsi *treasury*.
3. Penyempurnaan Sistem Informasi Kepegawaian, khususnya penyempurnaan atas pengelolaan database kepegawaian agar dapat menghasilkan proses informasi kepegawaian lebih cepat, lengkap, up to date yang dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan terkait pengembangan SDM.
4. Penyempurnaan kebijakan terkait sistem penerimaan pegawai dengan membagi sistem penerimaan pegawai dalam beberapa program sesuai dengan tingkat kompleksitas tugas dari posisi yang akan diisi, yakni terbagi atas : program magang "Karya Komandan", program rekrutmen tenaga kontrak, program rekrutment pegawai tetap, program rekrutmen *prohire* dan rekrutmen tenaga *outsourcing* untuk mengisi posisi penunjang/*non core bisnis*.
5. Kebijakan terkait pengembangan karir pegawai antara lain *Talent Development Program* (ODP, SDP, MDP, dan EDP) dan program job opening.
6. Kebijakan pelaksanaan pelatihan dan pengembangan kompetensi melalui penyusunan buku arsitektur pelatihan/ training katalog, kebijakan training coaching untuk mendorong manajer lini agar dapat menjadi coach yang handal, kebijakan pemberian beasiswa bagi pegawai berprestasi dan memiliki potensi, serta mendesain modul/kurikulum pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan bisnis bank.

Human Resource Development Strategy in 2017 was focused on improving human resources management through improvement of policies, and programs related to the planning and fulfillment of human resources formation in order to increase employee motivation and productivity.

The following steps are taken in 2017:

1. *Improving the design of the Organizational and employee formation structure at both, the head and the branch office taking into account regulatory requirements, branch office classification, and workload analysis results.*
2. *Adjustment of the organizational structure and HR formation on the Treasury work unit in order to optimize the function of treasury.*
3. *Improvement of Human Resources Information System, especially improving the management of employee database in order to produce employee information process more quickly, complete, up to date that can be used as the decision-making materials related to human resource development.*
4. *Completion of policies related to the system of recruitment by dividing the system of recruitment into several programs according to the level of task complexity of the positions to be filled, divided into: "Karya Komandan" internship program, contract recruitment program, *prohire*, and recruitment of outsourcing employee to fill the supporting / non-core business position.*
5. *Policies related to employee career development, include *Talent Development Program* (ODP, SDP, MDP, and EDP) and job opening program.*
6. *Policy on the training implementation and competency development through the preparation of architectural training catalogs, training coaching policies to encourage the line managers to become reliable coaches, scholarship policies for outstanding and potential employee, and designing training modules / curricula according to the business needs of the bank.*

7. Rekrutmen khusus melalui jalur penerimaan Officer Development Program (ODP), untuk mengisi posisi strategik yakni posisi Account Officer dan Analis Kredit. Pegawai hasil rekrutmen ODP tersebut telah diikutkan pelatihan komprehensif bidang perbankan, dan masuk pegawai kategori Talent Pooling yang akan disiapkan untuk mengisi posisi-posisi pemimpin dimasa yang akan datang.
8. Rekrutmen khusus posisi Pemimpin Cabang Unit Usaha Syariah, untuk meningkatkan kinerja Unit Usaha Syariah dan persiapan spin off.
9. Pengembangan soft maupun hard competency melalui pelaksanaan training/diklat yang topik dan materinya mengacu kepada arsitektur pendidikan yang telah disusun.
10. Penguatan ahlak dan spiritual untuk mensupport nilai-nilai budaya kerja sebagai modal untuk menciptakan SDM yang memiliki daya saing tinggi.
11. Peningkatan kemampuan spesialisasi melalui program sertifikasi berjenjang antara lain bidang Manajemen Risiko, Treasury, Audit, Teknologi Informasi dll.
12. Peningkatan kemampuan manajerial melalui diklat Sespibank, dan Branch Manager.
13. Sistem pemilihan jalur karir secara terbuka bagi pegawai melalui proses seleksi internal yakni melalui Talent Development Program dan program Job Opening. Proses tersebut tentunya tetap mempertimbangkan kebutuhan organisasi dan kebutuhan individu pegawai.
14. Penyempurnaan parameter Sistem Manajemen Kinerja Individu pegawai, termasuk pemberian reward dan punishment berdasarkan hasil penilaian kinerja guna mendorong pegawai untuk berkinerja baik dan mencapai target-target yang telah ditetapkan.
15. Pemberian penghargaan kepada petugas frontliner terbaik, untuk mendorong peningkatan kualitas layanan pada unit kerja kantor cabang.
16. Pemenuhan kebutuhan pegawai melalui sistem remunerasi yang sesuai termasuk pemberian fasilitas antara lain fasilitas pakaian kerja, fasilitas pemeliharaan kesehatan pegawai dan keluarga, jaminan ketenagakerjaan, fasilitas tunjangan komunikasi & kendaraan dinas bagi level jabatan tertentu dan fasilitas lainnya yang terus ditingkatkan.
7. Special recruitment through Officer Development Program (ODP) recruitment, to fill the strategic position of the position of the Account Officer and Credit Analyst. The employee recruited by ODP has been included in a comprehensive training in banking, and a Talent Pooling employee who will be prepared to fill the future leaders' positions.
8. Special recruitment of the position of Branch Manager of Sharia Business Unit, to improve Sharia Business Unit performance and spin off preparation.
9. The development of soft and hard competency, through the implementation of the training which its topic and the material refer to the prepared educational architecture.
10. Strengthening morals and spiritual to support cultural values of work to produce high competitiveness human resources.
11. Specialization skills development through tiered certification programs such as Risk Management, Treasury, Audit, Information Technology, etc.
12. Managerial skills development through Sespibank training, and Branch Manager.
13. An open career path selection system for employees through an internal selection process through Talent Development and Job Opening program. The process is of course still considering the organization and employees needs.
14. Finalization of Individual Performance Management System parameters of employees, including reward and punishment based on performance appraisal results to encourage the employees to perform well and achieve predetermined targets.
15. The best frontliners Award, to encourage the improvement of service quality in branch office working units.
16. Fulfillment of employee needs through appropriate remuneration system including provision of facilities such as work clothing, health care facilities for employees and families, employment insurance, communication allowance facilities & official vehicles for certain level of positions and other facilities to improve.



Pelatihan & Pengembangan SDM

HR Development and Training

No.	Pelatihan/Training/Seminar/Workshop/Lokakarya Dll <i>Training/Seminar/Workshop Ect</i>	Jumlah <i>Total</i>	Penyelenggara <i>Implementer</i>	Tempat <i>Place</i>	Tanggal Mulai <i>Starting Date</i>
1	Seminar Pembukaan Data Informasi Perbankan <i>Seminar on Opening Banking Information Data Opening</i>	1 Angk. <i>Number</i>	PT.Warta Mitra Mandiri	Jakarta	10 Januari 2017 <i>10 January 2017</i>
2	Sertifikasi Manajemen Risiko <i>Certified Risk Management</i>	1 Angk. <i>Number</i>	BSMR	Jakarta	07 Januari 2017 <i>07 January 2017</i>
3	Workshop Revisi panduan Audit Intern <i>Internal Audit Guidline Revision Workshop</i>	19 Orang <i>19 People</i>	PT. Bank Sulselbar	Melia Hotel, Makassar	12 Januari 2017 <i>12 January 2017</i>
4	In House Training BSMR <i>BSMR In House Training</i>	45 Orang <i>45 People</i>	RDS	Melia Hotel, Makassar	18 Januari 2017 <i>18 January 2017</i>
5	Seminar Anniversary Bank Sulselbar & Sosialisasi PKB <i>Bank Sulselbar Anniversary and PKB Socialization</i>	45 Orang <i>45 People</i>	PT. Bank Sulselbar	Clarion Hotel, Makassar	26 Januari 2017 <i>26 January 2017</i>
6	Basic Treasury <i>Basic Treasury</i>	2 Orang <i>2 People</i>	LPPI	Jakarta	06 Februari 2017 <i>06 February 2017</i>
7	Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Sosialisasi Ketentuan Internal Calon <i>Certified Risk Management Examintion</i>	45 Orang <i>45 People</i>	BSMR	Makassar	21 Januari 2017 <i>21 Januari 2017</i>
8	Pegawai ODP <i>Internal ODP candidate procedure Socialization</i>	31 Orang <i>31 People</i>	PT. Bank Sulselbar	Makassar	01 Februari 2017 <i>01 February 2017</i>
9	Pembekalan Calon Pegawai ODP <i>ODP candidate debriefing</i>	31 Orang <i>31 People</i>	YBKI	Makassar	02 Februari 2017 <i>02 February 2017</i>
10	Workshop Best Practise Credit Risk Stress Testing <i>Credit Risk Stress Testing Best Practise Workshop</i>	2 Orang <i>2 People</i>	Infobank	Jakarta	02 Februari 2017 <i>02 February 2017</i>
11	Benchmark Program Pemimpin Cabang <i>Benchmark Program of Head of Branch</i>	4 Orang <i>4 People</i>	LPPI	Jakarta	13 Februari 2017 <i>13 February 2017</i>
12	Training Strategi Tepat Menghemat Pajak Perbankan <i>Training Strategy to Save Banking Tax</i>	2 Orang <i>2 People</i>	Asbanda	Jakarta	16 Februari 2017 <i>16 February 2017</i>
13	Training VMWare Install Configure Manage 6.5 <i>VMWare Install Configure Manage 6.5 training</i>	3 Orang <i>3 People</i>	Netrain	Jakarta	20 Februari 2017 <i>20 February 2017</i>
14	Training Rekstrukturisasi NPL <i>NPL Restructurization training</i>	1 Orang <i>1 People</i>	Asbanda	Jakarta	20 Februari 2017 <i>20 February 2017</i>
15	Workshop Overview PAPSI 2013 <i>PAPSI 2013 Overview Workshop</i>	2 Orang <i>2 People</i>	Asbanda	Jakarta	20 Februari 2017 <i>20 February 2017</i>
16	Uji Sertifikasi Kepatuhan Level I <i>Certified Level I Complaintce Test</i>	1 Orang <i>1 People</i>	FKDKP	Jakarta	22 Februari 2017 <i>22 February 2017</i>
17	Workshop Winning Market Competition With Simulation Method <i>Winning Market Competition With Simulation Method Workshop</i>	3 Orang <i>3 People</i>	LPPI	Yogyakarta	23 Februari 2017 <i>23 February 2017</i>

No.	Pelatihan/Training/Seminar/Workshop/Lokakarya Dll <i>Training/Seminar/Workshop Ect</i>	Jumlah Total	Penyelenggara Implementer	Tempat Place	Tanggal Mulai Starting Date
18	Workshop Penilaian Kemampuan & Kepatuhan <i>Compliance and Performance Appraisal Workshop</i>	3 Orang 3 People	LPPI	Jakarta	23 Februari 2017 23 February 2017
19	Workshop Mempertajam Sistem dan Kebijakan Remunerasi Bank <i>Sharpen Bank Remuneration System and Policy Training</i>	3 Orang 3 People	One point	Jakarta	27 Februari 2017 27 February 2017
20	Workshop Penyelesaian Kasus Fraud & Cara meminimalisasi Kerugian <i>Fraud Case Settlement Workshop & How to minimize Losses Workshop</i>	2 Orang 2 People	Infobank	Bandung	27 Februari 2017 27 February 2017
21	Sespi Bank <i>Sespi Bank Training</i>	2 Orang 2 People	LPPI	Jakarta	03 Maret 2017 03 March 2017
22	Bantuan Penyusunan Makalah (SespiBank) <i>Paper Preparation Support (Sespi Bank)</i>	2 Orang 2 People	LPPI	Jakarta	03 Maret 2017 03 March 2017
23	Branch Manager Angkatan 185 <i>Branch Manager Training Force 185</i>	4 Orang 4 People	LPPI	Jakarta	13 Februari 2017 13 February 2017
24	Training Coach For Coach <i>Training Coach For Coach</i>	72 Orang 72 People	LPPI	Makassar	23 Februari 2017 23 February 2017
25	Pelatihan Masa Pensiun <i>Pension Stage Training</i>	14 Orang 14 People	DTI	Bandung	13 Maret 2017 13 March 2017
26	Pelatihan ASP.NET MVC 4 Web Application <i>ASP.NET MVC 4 Web Application Training</i>	2 Orang 2 People	Nettrain	Jakarta	06 Maret 2017 06 March 2017
27	Pelatihan Training System Analyst & Design <i>System Analyst & Design Training</i>	2 Orang 2 People	Nettrain	Jakarta	20 Maret 2017 20 March 2017
28	Pelatihan Penyusunan Harga Perkiraan Sendiri <i>Self Estimates Cost Preparation Training</i>	2 Orang 2 People	Media Utama Indonesia	Jakarta	21 Maret 2017 21 March 2017
29	Uji Coba Aplikasi Sistem Layanan Aplikasi Keuangan <i>Service System Application of Financial Application Training</i>	36 orang 36 People	PT. Bank Sulselbar	Makassar	20 Maret 2017 20 March 2017
30	Sertifikasi Treasury <i>Certified Treasury</i>	2 Orang 2 People	ACI FMA	Jakarta	25 Maret 2017 25 March 2017
31	Studi Kerja Tentang Narkoba <i>Study our about Drug</i>	1 Orang 1 People	Pemprov.Sulsel	Jakarta	05 April 2017 05 April 2017
32	Form Oracle Developer <i>Oracle Developer Form</i>	2 Orang 2 People	Net Train	Jakarta	03 April 2017 03 April 2017
33	Raker Monitoring Cab.Tiw.IV 2016 dan In House Training Hypnoselling <i>Triw.IV 2016 Work Meeting In House Training of Hypnoselling</i>	108 orang 108 People	PT. Bank Sulselbar	Hotel Rinra Mksr	23 Februari 2017 23 February 2017
34	In House Training Laporan Keuangan <i>In House Training Laporan Keuangan</i>	41 Angk. 41 Number	PT. Patrari Jaya Utama	Makassar	23 Maret 2017 23 March 2017
35	Lokakarya MSDM - BK Tentang Implementasi Sistem Manajemen Talenta <i>Lokakarya MSDM - BK Tentang Implementasi Sistem Manajemen Talenta</i>	3 Angk. 3 Number	PT. Aplikasi Sistem Bisnis	Bandung	05 April 2017 05 April 2017
36	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko <i>Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko</i>	70 Orang 70 People	LSPP	Makassar	08 April 2017 08 April 2017
37	Pelatihan Masa Pensiun <i>Pelatihan Masa Pensiun</i>	1 Orang 1 People	DTI	Bandung	12 Maret 2017 12 March 2017
38	Training Credit Analysis For Banking <i>Training Credit Analysis For Banking</i>	40 Orang 40 People	PT. Johnson	Makassar	10 April 2017 10 April 2017
39	Sespi Bank Angkatan 65 <i>Sespi Bank Angkatan 65</i>	4 Orang 4 People	LPPI	Jakarta	13 April 2017 13 April 2017

No.	Pelatihan/Training/Seminar/Workshop/Lokakarya Dll <i>Training/Seminar/Workshop Ect</i>	Jumlah Total	Penyelenggara Implementer	Tempat Place	Tanggal Mulai Starting Date
40	Sosialisasi Produk Syariah & Hukum Perbankan <i>Socialization of Sharia Products & Banking Law</i>	54 Orang 54 People	PT. Bank Sulselbar	Makassar	10 April 2017 10 April 2017
41	IT Risk Management <i>IT Risk Management</i>	3 Orang 3 People	Nettrain	Jakarta	10 April 2017 10 April 2017
42	Loan Syndication <i>Loan Syndication</i>	2 Orang 2 People	LPPI	Jakarta	10 April 2017 10 April 2017
43	Studi Banding Perhimpunan Kasir Perbankan Makassar <i>Comparative Study of Casinos Association of Makassar Banking</i>	4 Orang 4 People	BI	Jakarta	19 April 2017 19 April 2017
44	Workshop Fintech <i>Fintech Training</i>	1 Orang 1 People	Sharing Vision	Bandung	06 April 2017 06 April 2017
45	Pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa <i>Good and Service Procurement Training</i>	2 Orang 2 People	IAPI	Jakarta	18 April 2017 18 April 2017
46	Seminar Nasional BPDSI Public Private Partnership <i>Nasional BPDSI Public Private Partnership Seminar</i>	3 Orang 3 People	Asbanda	NTT	23 Maret 2017 23 Maret 2017
47	Pelatihan Etos Kerja SDP <i>SDP Work Ethos Training</i>	21 Orang 21 People	DTI	Bandung	22 April 2017 22 April 2017
48	Pelatihan Etos Kerja <i>Work Ethos Training</i>	15 Orang 15 People	DTI	Bandung	27 April 2017 27 April 2017
49	Leardership Program for BOD/BOC <i>Leardership Program for BOD/BOC</i>	1 Orang 1 People	CLDI	Bali	03 Mei 2017 03 Mei 2017
50	Pelatihan Samapta/Prolak untuk Non ODP <i>Samapta/Prolak Traiing for Non ODP</i>	36 Orang 36 People	Lantamal VI	Makassar	04 Mei 2017 04 May 2017
51	General Banking dan Core Banking <i>General Banking dan Core Banking</i>	40 Orang 40 Orang	PT. Johnson	Makassar	08 Mei 2017 08 May 2017
52	Branding Personal Expert Non ODP <i>Branding Personal Expert Non ODP</i>	40 Orang 40 Orang	YBKI	Makassar	10 Mei 2017 10 May 2017
53	Pelatihan Prinsip kehati-hatian <i>Prudent banking principle Training</i>	1 Orang 1 Orang	FKDKP	Jakarta	12 April 2017 12 April 2017
54	Sosialisasi Kebijakan Sumber Daya Manusia <i>Human Resources Policy Socialization</i>	1 Tim 1 Team	SDM PT. Bank Sulselbar	Seluruh Cabang	06 Mei 2017 06 May 2017
55	In House Training Manajemen Kas & Treasury <i>In House Training Manajemen Kas & Treasury</i>	64 Orang 64 Orang	LPPI	Makassar	15 Mei 2017 15 May 2017
56	Workshop Ketentuan Terbaru Hubungan Industrial <i>Workshop on Industrial Relations Latest Terms</i>	2 Orang 2 Orang	BPJS Ketenagakerjaan	Bandung	17 Mei 2017 17 May 2017
57	Sosialisasi PSAK -71 <i>PSAK -71 Socialization</i>	32 Orang 32 Orang	Herbert Sitorus	Makassar	22 Mei 2017 22 May 2017
58	Sosialisasi DHN & Bilyet Giro Baru <i>Latest DHN & Bilyet Giro Socialization</i>	59 Orang 59 Orang	PT. Bank Sulselbar	Makassar	24 Mei 2017 24 May 2017
59	Biaya pelatihan ODP LPPI <i>ODP LPPI Training Cost</i>	31 Orang 31 Orang	LPPI	Jakarta	06 Februari 2017 06 February 2017
60	Sosialisasi Aplikasi SIMDA Bersama BPKP <i>SIMDA Application with BPKP Socialization</i>	17 Orang 17 Orang	BPKP	Makassar	09 Juni 2017 09 June 2017
61	Pelatihan Anti Virus Norman Cabang 2017 <i>Branch Office Norman Anti Virus Traing 2017</i>	36 Orang 36 Orang	PT. Vaksicom	Makassar	12 Juni 2017 12 June 2017
62	Biaya Project Management ODP <i>ODP Project Management Cost</i>	31 Orang 31 Orang	PT. Bank Sulselbar	Makassar	01 Juni 2017 01 2017
63	Workshop Keterbukaan Informasi Keuangan <i>Workshop on Financial Tranparancy Workshop</i>	3 Orang 3 Orang	ASBANDA	Jakarta	15 Juni 2017 15 June 2017
64	Sertifikasi Treasury <i>Certified Treasury</i>	1 Orang 1 Orang	ACI FMA	Jakarta	28 Maret 2017 28 March 2017
65	Seminar Halal Life Style <i>Seminar of Halal Life Style</i>	2 Orang 2 Orang	MarkPlus	Makassar	15 Juni 2017 15 June 2017

No.	Pelatihan/Training/Seminar/Workshop/Lokakarya Dll <i>Training/Seminar/Workshop Ect</i>	Jumlah <i>Total</i>	Penyelenggara <i>Implementer</i>	Tempat <i>Place</i>	Tanggal Mulai <i>Starting Date</i>
66	Branch Manager Batch 186 <i>Branch Manager Batch 186</i>	4 Angk. 4 Number	LPPI	Jakarta	10 Juli 2017 10 July 2017
67	Benchmarking Branch Manager Batch 186 <i>Benchmarking Branch Manager Batch 186</i>	4 Angk. 4 Number	LPPI	Jakarta	31 Juli 2017 31 July 2017
68	Job Design & Workload Analysis <i>Job Design & Workload Analysis</i>	3 Orang 3 People	GML Consulting	Jakarta	06 Juli 2017 06 July 2017
69	Pembekalan Karya Komandan <i>"Karya Komandan" Debriefing</i>	1 Orang 1 People	PT. Bank Sulselbar	Makassar	08 Juli 2017 08 July 2017
70	Pembekalan Soft Skill Karya Komandan <i>"Karya Komandan" Soft Skill Debriefing</i>	1 Orang 1 People	YBKI	Makassar	08 Juli 2017 08 July 2017
71	Program Diklat SDP <i>Diklat SDP Program</i>	21 Orang 21 People	LPPI	Jakarta	25 April 2017 25 April 2017
72	Sarana Pendukung Pelatihan Karya Komandan (Laptop) <i>Supporting Facilities for "Karya Komandan" (Laptop)</i>	1 Orang 1 People	PT. Bank Sulselbar	Makassar	10 Juli 2017 10 July 2017
73	In House Training Coaching & Mentoring <i>In House Training of Coaching & Mentoring</i>	37 Orang 37 People	LPPI	Makassar	15 Juli 2017 15 July 2017
74	Training Biaya Corporate Social Responsibility (CSR), <i>By. Prom & Sumb</i> Corporate Social Responsibility (CSR), By. Prom & Sumb <i>Cost Training</i>	2 Orang 2 People	Asbanda	Jakarta	17 Juli 2017 17 July 2017
75	Pelatihan Basic Treasury <i>Basic Treasury Training</i>	2 Orang 2 People	LPPI	Jakarta	17 Juli 2017 17 July 2017
76	Workshop Penilaian Kinerja Pegawai <i>Employee Performance Appraisal Workshop</i>	10 Orang 10 People	Raxindo Conslt.	Jakarta	19 Juli 2017 19 July 2017
77	Sertifikasi Dana Pensiun <i>Certified Pension Fund</i>	2 Orang 2 People	ADPI	Jakarta	24 Juli 2017 24 July 2017
78	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Batch II <i>Certified Risk Management Refreshment Batch II</i>	68 Orang 68 People	LSPP	Makassar	22 Juli 2017 22 July 2017
79	Pelatihan Gabungan Bela Negara <i>Joint Training of State Defense</i>	4 Orang 4 People	Rindam	Malino	04 Juli 2017 04 July 2017
80	Sosialisasi Fintech <i>Fintech Socialization</i>	23 Orang 23 People	PT. Bank Sulselbar	Makassar	28 Juli 2017 28 July 2017
81	Audit IT <i>IT Audit</i>	10 Orang 10 People	Aditasi	Makassar	24 Juli 2017 24 July 2017
82	Bantuan Biaya Pendidikan S2 <i>Master Degree Education Funding Support</i>	1 Orang 1 People	UGM	Jakarta	04 Agustus 2017 04 August 2017
83	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Batch III <i>Certified Risk Management Refreshment Batch III</i>	60 Orang 60 People	LSPP	Makassar	12 Agustus 2017 12 August 2017
84	Sosialisasi SOP & Ketentuan Internal Bank <i>Banking Internal Procedure & SOP Socialization</i>	86 Orang 86 People	PT. Bank Sulselbar	Makassar	21 Agustus 2017 21 August 2017
85	Seminar BPDSI & Penarikan Undian Nasional Tabungan Simpeda <i>Seminar of BPDSI & Withdrawal of National Lottery Simple Savings</i>	5 Orang 5 People	Asbanda	Bandung	25 Agustus 2017 25 August 2017
86	Pelatihan Dasar-dasar Audit <i>Audit Basic concepts training</i>	1 Orang 1 People	PPA&K	Bandung	03 September 2017 03 September 2017
87	Pendidikan Audit Operasinal <i>Operations Audit Education</i>	2 Orang 2 People	PPA&K	Bandung	04 September 2017 04 September 2017
88	Pelatihan Internal Auditor Korporasi <i>Training of Internal Cooperative Auditor</i>	1 Orang 1 People	PPA&K	Bandung	07 September 2017 07 September 2017
89	Pelatihan Internal Auditor Korporasi Lanjutan <i>Training of Advanced Internal Cooperative Auditor</i>	1 Orang 1 People	PPA&K	Bandung	18 September 2017 18 September 2017

No.	Pelatihan/Training/Seminar/Workshop/Lokakarya Dll <i>Training/Seminar/Workshop Ect</i>	Jumlah <i>Total</i>	Penyelenggara <i>Implementer</i>	Tempat <i>Place</i>	Tanggal Mulai <i>Starting Date</i>
90	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Batch IV <i>Certified Risk Management Refreshment Batch IV</i>	61 Orang 61 People	LSPP	Makassar	09 September 2017 09 September 2017
91	Pengembalian Biaya Project Management ODP <i>ODP Project Management Cost Returns</i>	4 Orang 4 People	Cabang Utama Bone	Bone	15 September 2017 15 September 2017
92	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Batch V <i>Refreshment Certified Risk Management Refreshment Batch V</i>	65 Orang 65 People	LSPP	Makassar	16 September 2017 16 September 2017
93	Review Implementasi RBA Dalam Rangka Peng. Efektivitas SKAI <i>RBA Implementatio Review in order to control SKAI Ef ectivity</i>	2 Orang 2 People	Leinad Aganis Const.	Jakarta	25 September 2017 25 September 2017
94	Implementasi PSAK 71 (IFRS 9) <i>PSAK 71 (IFRS 9) Implemtation</i>	2 Orang 2 People	PT. Talents Indonesia	Jakarta	24 September 2017 24 September 2017
95	Strategi Fit & Proper Test (POJK No.27/POJK.03/2016) <i>Fit & Proper Test (POJK No.27/POJK.03/2016)Strategy</i>	2 Orang 2 People	R M G	Jakarta	27 September 2017 27 September 2017
96	Sosialisasi TUKAB dan Proyeksi Kebutuhan Uang Akhir Tahun 2017 <i>Socialization of TUKAB and Projection of End of Year 2017 Needs</i>	7 Orang 7 People	Bank Indonesia	Makassar	21 September 2017 21 September 2017
97	Ujian Sertifikasi Kepatuhan <i>Certified Compliance Test</i>	2 Orang 2 People	FKDKP	Jakarta	27 September 2017 27 September 2017
98	Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko <i>Risk Management Training and Test</i>	47 Orang 47 People	BSMR dan ABE Consl.	Makassar	20 September 2017 20 September 2017
99	Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko <i>Certified Risk Management Training</i>	1 Orang 1 People	BSMR dan ABE Consl.	Makassar	20 September 2017 20 September 2017
100	Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko <i>Risk Management Test</i>	16 Orang 16 People	BSMR dan ABE Consl.	Makassar	23 September 2017 23 September 2017
101	Sertifikasi Kepatuhan Level 3 <i>Certified Compliance Level 3</i>	1 Angk. 1 Number	FKDKP	Jakarta	12 Oktober 2017 12 October 2017
102	Kursus Pajak Brevet A & B <i>A&B Brevet Tax Course</i>	5 Orang 5 People	Yay. Pendkn. Fajar	Makassar	12 Oktober 2017 12 October 2017
103	Pelatihan Training Need Analysis <i>Need Analysis Training</i>	3 Orang 3 People	Infobank	Jakarta	12 Oktober 2017 12 October 2017
104	Audit Kecurangan <i>Fraud Audit</i>	3 Orang 3 People	PPA&K	Jawa Barat	12 Oktober 2017 12 October 2017
105	Sosialisasi Pembentukan Lembaga Kerjasama Bipartit <i>Socialization of Bipartit Partnership Assosiation</i>	1 Orang 1 People	Din. Tenaga Kerja	Makassar	23 Oktober 2017 23 October 2017
106	Diklat Manajemen Umum Dana Pensiun <i>Pension Fund General Management Training</i>	4 Orang 4 People	ADPI	Jakarta	23 Oktober 2017 23 October 2017
107	Pelatihan Dasar-dasar Perbankan Syariah & Gadai Emas <i>Training on Fundamentals of Sharia Banking & Gold Pawn</i>	19 Orang 19 People	Muamalat Institute	Makassar	25 Oktober 2017 25 October 2017
108	Pelatihan Penerapan Prinsip Kehati-hatian Dalam Bisnis Perbankan <i>Pelatihan Penerapan Prinsip Kehati-hatian Dalam Bisnis Perbankan</i>	2 Orang 2 People	FKDKP	Yogyakarta	23 Oktober 2017 23 October 2017
109	Loan Syndication Program <i>Loan Syndication Program</i>	3 Orang 3 People	LPPI	Jakarta	12 Oktober 2017 12 October 2017
110	Workshop Pengelolaan Arsip Bank Sulselbar <i>Bank Sulselbar Filling Management Workshop</i>	9 Orang 9 People	Arsip Nasional	Makassar	06 November 2017 06 November 2017
111	Diklat Internal Auditor Korporasi (Dasar-dasar Audit) <i>"Diklat" Internal Cooperative Auditor (Audit Basics)</i>	1 Orang 1 People	PPA&K	Jawa Barat	14 September 2017 14 September 2017
112	Rapat Kerja Monitoring & Evaluasi Semester I Tahun 2017 <i>Monitoring and Evaluation Work Maeeting Semester I of 2017</i>	55 Orang 55 People	Bank Sulselbar	Makassar	25 September 2017 25 September 2017

No.	Pelatihan/Training/Seminar/Workshop/Lokakarya Dll <i>Training/Seminar/Workshop Ect</i>	Jumlah Total	Penyelenggara Implementer	Tempat Place	Tanggal Mulai Starting Date
113	Workshop Risk Profile, ATMR,CAR, ICAAP & SREP <i>Risk Profile, ATMR,CAR, ICAAP & SREP Workshop</i>	1 Orang 1 People	ILC	Jakarta	01 November 2017 01 November 2017
114	Pembekalan & Uji Sertifikasi Kepatuhan Level 2 <i>Debriefing and Test of Certified Complaince Level 2</i>	1 Orang 1 People	FKDKP	Jakarta	08 November 2017 08 November 2017
115	Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko IV <i>Certified Risk Management Refreshment IV Debriefing</i>	3 Orang 3 People	ABE Consult	Makassar	11 November 2017 11 November 2017
116	Sertifikasi Manajemen Risiko Level IV <i>Certified Risk Management Refreshment IV Debriefing</i>	4 Orang 4 People	BSMR	Jakarta	13 November 2017 13 November 2017
117	Workshop Account Officer Unit Usaha Syariah <i>Account Officer Unit of Sharia Business Workshop</i>	21 Orang 21 People	Bank Sulselbar	Makassar	13 November 2017 13 November 2017
118	Pelatihan tentang Standar IRRBB persiapan Implementasi Tahun2018 <i>Training on IRRBB Standards preparation for 2018 Implementation</i>	2 Orang 2 People	Leinad Aganis	Jakarta	13 November 2017 13 November 2017
119	Workshop Penyediaan Likwiditas Akhir Tahun pada BPDSI <i>Workshop on the Provision of End-of-Year Licycles at BPDSI</i>	2 Orang 2 People	Asbanda	Jawa Timur	15 November 2017 15 November 2017
120	Training Persiapan Pemenuhan Kewajiban PPh pasal 21/26 <i>Training of Fulfillment Obligation of Income Tax Article 21/26</i>	3 Orang 3 People	Harmoni	Yogyakarta	16 November 2017 16 November 2017
121	Calon Asesor Bidang Perbankan <i>Banking Assessor Candidate</i>	1 Orang 1 People	LSPP	Jakarta	16 November 2017 16 November 2017
122	Rakernas & Seminar FKDK/P-BPD SI tahun 2017 <i>FKDK/P-BPD SI tahun 2017 Seminar and National Working Meeting</i>	5 Orang 5 People	FKDK BPD-SI	Solo	20 November 2017 20 November 2017
123	Biaya pelatihan ODP LPPI (Pembayaran ke II) <i>ODP LPPI Training Cost (Second Settlement)</i>	31 Orang 31 People	LPPI	Jakarta	06 Februari 2017 06 February 2017
124	Refreshment BSMR Level V <i>Level V Refreshment of BSMR</i>	1 Orang 1 People	LSPP	Bandung	05 Desember 2017 05 December 2017
125	Refreshment FKDKP <i>FKDKP Refreshment</i>	1 Orang 1 People	FKDKF	Jakarta	07 Desember 2017 07 December 2017
126	Seminar Kebijakan Anti Pencucian Uang & APUPPT <i>Seminar on Anti Money Laundry APUPPT Policy</i>	2 Orang 2 People	FKDKF	Jakarta	07 Desember 2017 07 December 2017
127	Pelatihan & Ujian Sertifikasi Treasury Dealer <i>Certified Treasury Dealer Training and Test</i>	2 Orang 2 People	ACI Indonesia	Jakarta	25 November 2017 25 November 2017
128	In House Training IT Risk Management Knowledge <i>IT Risk Management Knowledge In House Training</i>	10 Orang 10 People	Inixindo	Makassar	07 Desember 2017 07 December 2017
129	Sosialisasi Laporan Kepatuhan <i>Complainte Report Socialization</i>	53 Orang 53 People	PT. Bank Sulselbar	Makassar	08 Desember 2017 08 December 2017
130	Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 <i>Certified Risk Management Test Level 5</i>	1 Orang 1 People	LSPP	Jakarta	25 November 2017 25 November 2017
131	Sosialisasi Implementasi Transaksi Non Tunai <i>Non Cash Transaction Implementation Socialization</i>	2 Orang 2 People	PT. Bank Sulselbar	Makassar	09 November 2017 09 November 2017
132	Kompetisi Frontliner Tahun 2017 Customer Service <i>2017 Customer Service CompetitionCustomer Service</i>	16 Orang 16 People	PT. Bank Sulselbar	Makassar	23 Desember 2017 23 December 2017
133	Kompetisi Frontliner Tahun 2017 Teller <i>2017 Customer Service CompetitionTeller</i>	35 orang 35 People	PT. Bank Sulselbar	Makassar	23 Desember 2017 23 December 2017
134	Kompetisi Frontliner Tahun 2017 untuk Security <i>2017 Customer Service Competition for Security</i>	23 Orang 23 People	PT. Bank Sulselbar	Makassar	23 Desember 2017 23 December 2017
135	Workshop Penguatan Ekonomi Haji Dalam Perekonomian Daerah <i>Workshop on Strengthening Hajj Economics in the Regional Economics</i>	1 Orang 1 People	Asbanda	Aceh	28 Oktober 2017 28 October 2017
136	Pelatihan Internal Auditor Korporasi <i>Internal Cooperative Auditor Training</i>	1 Orang 1 People	PPA&K	Bandung	07 September 2017 07 September 2017



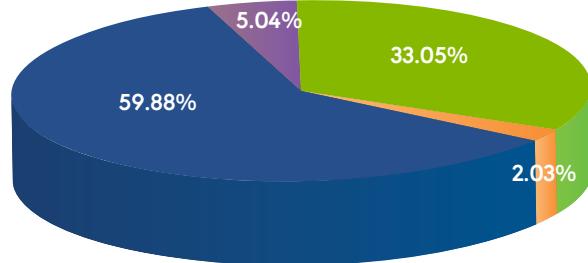
Struktur Dan Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Structure And Composition

No.	Pemda Regional Government	Laba Bersih Net Profit	Setoran Modal Saham Posisi 31 Desember 2017 Stock Capital Injection Per 31 December 2017	% Kepemilikan Saham Proporsional % Stock Proportional Ownership	
				2016	2017
1	Provinsi Sulsel Provinsi Sulsel	539.444.773.665	293.000.000.000,00	34,44%	33,22%
2	Kab. Pangkep Kab. Pangkep	539.444.773.665	28.524.000.000,00	2,96%	3,13%
3	Kab. Selayar Kab. Selayar	539.444.773.665	24.330.000.000,00	3,07%	2,82%
4	Kab. Luwu Timur Kab. Luwu Timur	539.444.773.665	70.000.000.000,00	8,82%	7,93%
5	Kab. Pinrang Kab. Pinrang	539.444.773.665	24.500.000.000,00	3,09%	2,82%
6	Kab. Wajo Kab. Wajo	539.444.773.665	39.000.000.000,00	4,23%	7,93%
7	Kota Makassar Kota Makassar	539.444.773.665	17.000.000.000,00	2,14%	1,93%
8	Kab. Takalar Kab. Takalar	539.444.773.665	23.940.000.000,00	2,79%	2,68%
9	Kab. Barru Kab. Barru	539.444.773.665	23.110.000.000,00	2,65%	2,61%
10	Kab. Jeneponto Kab. Jeneponto	539.444.773.665	12.501.000.000,00	1,58%	1,43%
11	Kab. Bantaeng Kab. Bantaeng	539.444.773.665	13.017.000.000,00	1,64%	1,48%
12	Kab. Sidrap Kab. Sidrap	539.444.773.665	12.571.000.000,00	1,58%	1,42%
13	Kab. Luwu Kab. Luwu	539.444.773.665	14.172.000.000,00	1,61%	1,59%
14	Kota Pare-pare Kota Pare-pare	539.444.773.665	17.647.000.000,00	1,69%	2,00%
15	Kab. Enrekang Kab. Enrekang	539.444.773.665	38.510.000.000,00	3,37%	4,17%
16	Kab. Sinjai Kab. Sinjai	539.444.773.665	12.745.000.000,00	1,61%	1,44%
17	Kab. Soppeng Kab. Soppeng	539.444.773.665	40.000.000.000,00	4,14%	4,43%
18	Kab. Bone Kab. Bone	539.444.773.665	20.106.000.000,00	1,85%	2,18%
19	Kab. Maros Kab. Maros	539.444.773.665	32.000.000.000,00	3,17%	4,43%
20	Kota Palopo Kota Palopo	539.444.773.665	17.500.000.000,00	1,92%	2,05%
21	Kab. Luwu Utara Kab. Luwu Utara	539.444.773.665	3.355.000.000,00	0,42%	0,44%

No.	Pemda Regional Government	Laba Bersih Net Profit	Setoran Modal Saham Posisi 31 Desember 2017 Stock Capital Injection Per 31 December 2017	% Kepemilikan Saham Proporsional % Stock Proportional Ownership	
				2016	2017
22	Kab. Tana Toraja <i>Kab. Tana Toraja</i>	539.444.773.665	16.586.000.000,00	1,59%	1,88%
23	Kab. Gowa <i>Kab. Gowa</i>	539.444.773.665	9.054.000.000,00	1,14%	1,05%
24	Kab. Toraja Utara <i>Kab. Toraja Utara</i>	539.444.773.665	10.500.000.000,00	1,26%	1,32%
25	Kab. Bulukumba <i>Kab. Bulukumba</i>	539.444.773.665	10.215.000.000,00	0,90%	1,13%
26	Provinsi Sulbar <i>Provinsi Sulbar</i>	539.444.773.665	18.000.000.000,00	1,24%	1,05%
27	Kab. Mamuju <i>Kab. Mamuju</i>	539.444.773.665	8.540.000.000,00	1,08%	0,97%
28	Kab. Polman <i>Kab. Polman</i>	539.444.773.665	10.399.000.000,00	0,99%	1,18%
29	Kab. Majene <i>Kab. Majene</i>	539.444.773.665	7.300.000.000,00	0,92%	0,83%
30	Kab. Mamasa <i>Kab. Mamasa</i>	539.444.773.665	8.500.000.000,00	0,98%	0,96%
31	Kab. Mamuju Utara <i>Kab. Mamuju Utara</i>	539.444.773.665	10.048.000.000,00	1,13%	1,14%
32	Kab. Mamuju Tengah <i>Kab. Mamuju Tengah</i>	539.444.773.665	-	0,00%	0,00%
Jumlah Total			886.670.000.000,00	100,00 %	100,00%

Proporsi Kepemilikan
Ownership Proportion



- Pemerintah Kab/Kota Se Sulawesi Barat
West Sulawesi District/City Goverment
- Pemerintah Kab/Kota Se Sulawesi Selatan
South Sulawesi District/ City Goverment
- Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan
South Sulawesi Provincial Government
- Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat
West Sulawesi Provincial Government

Pemegang Saham Shareholders	% Kepemilikan % Ownership	Total Modal Disetor Total Capital Injection
Provinsi Sulawesi Selatan <i>Provinsi Sulawesi Selatan</i>	33.05%	293,000,000,000
Provinsi Sulawesi Barat <i>Provinsi Sulawesi Barat</i>	2.03%	18,000,000,000
Pemerintah Kab/Kota Se Sulawesi Selatan <i>Pemerintah Kab/Kota Se Sulawesi Selatan</i>	59.88%	530.883,000,000
Pemerintah Kab/Kota Se Sulawesi Barat <i>Pemerintah Kab/Kota Se Sulawesi Barat</i>	5.04%	44.787,000,000
Total Modal Disetor Total Modal Disetor	100%	886.670,000,000



Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank Sulselbar tidak memiliki saham di Bank Sulselbar.

Kronologis Pencatatan Saham

Hingga 31 Desember 2017, PT Bank SULSELBAR belum mencatatkan saham di Bursa manapun, sehingga tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan saham, corporate action, perubahan jumlah saham dan nama bursa di mana saham Perusahaan dicatatkan.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya (Obligasi & Sukuk Mudharabah)

Seiring dengan pertumbuhan bisnis dan diversifikasi produk, Bank Sulselbar terus berupaya untuk meningkatkan dan memperkuat struktur pendanaan. Untuk memperluas basis pendanaan, Bank Sulselbar mencari pendanaan berjangka panjang melalui penerbitan obligasi korporasi dan sukuk mudharabah. Selain bertujuan untuk memperbaiki struktur pendanaan dan penyesuaian likuiditas, dana dari emisi obligasi dan sukuk mudharabah diharapkan dapat meningkatkan kapasitas pembiayaan sektor konsumtif dan produktif, terutama investasi yang memiliki tenor panjang. Penerbitan obligasi ini juga diharapkan dapat meningkatkan corporate image Bank Sulselbar dalam lingkup yang lebih luas, yaitu scope nasional.

• Nama Obligasi

1. Obligasi Bank Sulselbar I Tahun 2011
2. Obligasi Berkelanjutan I Bank Sulselbar Tahap I Tahun 2016
3. Obligasi Berkelanjutan I Bank Sulselbar Tahap II Tahun 2016

• Nama Sukuk

1. Sukuk Mudharabah Bank Sulselbar I Tahun 2011
2. Sukuk Mudharabah Bank Sulselbar II Tahun 2016

• Surat Pernyataan Efektif BAPEPAM & LK

1. Obligasi & Sukuk Mudharabah Bank Sulselbar I Tahun 2011 : Surat pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK No. S-4750/BL/2011 tanggal 29 April 2011 perihal Pemberitahuan Pernyataan Efektifnya Pendaftaran.
2. Obligasi Berkelanjutan Bank Sulselbar Tahap I & II dan Sukuk Mudharabah II Tahun 2016: Surat Persetujuan Penerbitan Obligasi dari Otoritas Jasa Keuangan Regional 6 Sulampua No. S-76/KR.06/2016 tanggal 10 Juni 2016 perihal Persetujuan Penerbitan Obligasi dan Sukuk Mudharabah PT. Bank Sulselbar Tahun 2016.

Stocks Ownership of the Board

of Commissioners and the Board of Directors

Stocks Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Chronological Stock Locking

As per December 31, 2017, PT Bank SULSELBAR has not listed any stocks in any Exchange, therefore, there is no information regarding the chronological listing of stocks, corporate actions, changes in the number of stocks, and the name of the Exchange where the Company's stocks are listed.

Other Securities Highlights (Bonds & "Sukuk Mudharabah")

Along with the growing business and product diversification, Bank Sulselbar continues to increase and strengthen financing structure. To expand financing basis, Bank Sulselbar seeks a long-term financing through issuance of corporate bonds and mudharabah sukuk. Apart from aiming to improve the financing structure and adjust liquidity, funding from bonds and mudharabah sukuk are expected to strengthen financing capacity for consumer and productive sectors, especially investment with long maturity period. The bonds issuance is also expected to promote the corporate image of Bank Sulselbar into broader context at the national scope.

• Name of Bond

1. 2011 Bank Sulselbar I Bonds
2. 2016 Bank Sulselbar Sustainable Bond Phase I
3. 2016 Bank Sulselbar Phase II Sustainable Bond

• Name of Sukuk

1. 2011 Sukuk Mudharabah Bank Sulselbar I
2. 2016 Sukuk Mudharabah Bank Sulselbar II

• Effective BAPEPAM & LK Statement Letter

1. 2011 Bonds & Sukuk Mudharabah Bank Sulselbar I: An effective statement from BAPEPAM-LK no. S-4750 / BL / 2011 dated April 29, 2011 regarding the Notice of Effective Registration Statement.
2. Sustainable Bonds of Bank Sulselbar Stage I & II and Sukuk mudharabah II of 2016: Letter of Approval of Bond Issuance from Regional Financial Services Authority 6 Sulampua no. S-76 / KR.06 / 2016 dated June 10, 2016 concerning Approval of Bond Issuance and 2016 "Sukuk Mudharabah" of PT. Bank Sulselbar. Letter of Approval of Bond Listing from Indonesia Stock Exchange. S-04354 / BEI.PP3 / 07/2016 Concerning the

Surat Persetujuan Pencatatan Obligasi dari Bursa Efek Indonesia No. S-04354/BEI.PP3/07/2016 Perihal Persetujuan Pencatatan Obligasi Berkelanjutan I Bank Sulselbar Tahap I Tahun 2016 dan Sukuk Mudharabah Bank Sulselbar Tahun 2016.

• **Surat Izin Bank Indonesia**

Obligasi & Sukuk Mudharabah Bank Sulselbar I
Tahun 2011 :

1. Surat izin penerbitan produk baru dari Bank Indonesia No. 13/14/DPIP/Prz/Mks tanggal 11 April 2011 perihal Penegasan atas Produk atau Aktivitas Baru.
2. Obligasi Berkelanjutan I Bank Sulselbar Tahap I & II dan Sukuk Mudharabah II Tahun 2016 Surat Persetujuan Penerbitan Obligasi dari Otoritas Jasa Keuangan Regional 6 Sulampua No. S-76/KR.06/2016 tanggal 10 Juni 2016 perihal Persetujuan Penerbitan Obligasi dan Sukuk Mudharabah PT. Bank Sulselbar Tahun 2016.

Jenis Obligasi

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Obligasi diterbitkan dengan jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan terdaftar atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam penitipan kolektif di KSEI.

Jenis Sukuk

Mudharabah Sukuk Mudharabah Bank Sulselbar diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk Mudharabah yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai bukti investasi Pemegang Sukuk Mudharabah. Sukuk Mudharabah ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Dana Sukuk. Sukuk Mudharabah ditawarkan pada nilai nominal, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi dengan memperhatikan ketentuan mengenai pembelian awal seluruh Sukuk Mudharabah yang dapat dilaksanakan oleh Perseroan. Sertifikat Jumbo Sukuk Mudharabah yang diterbitkan terdaftar atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam penitipan kolektif di KSEI.

Agreement of Bank Sulselbar Sustainability Bond Phase I of 2016 and "Sukuk Mudharabah" of Bank Sulselbar of 2016.

• **Bank Indonesia License**

Bonds & Sukuk Mudharabah Bank Sulselbar I
Year 2011:

1. Licenses for issuing new products from Bank Indonesia No. 13/14 / DPIP / Prz / Mks dated April 11, 2011 regarding Refine Product or New Activity.
2. Continuing Bonds of Bank Sulselbar Phase I & II and "Sukuk Mudharabah" II of 2016 Letter of Approval of Issuance of Bonds from Regional Financial Services Authority 6 Sulampua no. S 76/KR.06/2016 dated June 10, 2016 concerning Approval of Bond Issuance and 2016 "Sukuk Mudharabah" of PT. Bank Sulselbar.

Bonds Type

The issued bond is a No-Bonds-warrant, except Jumbo Certificate of Bonds which is issued on behalf of PT Kutodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") as a warrant for the Bonds Holder. The Bonds are offered with 100% (one hundred percent) value of the Bond's principal. The Bonds are issued with 5 (five) years longest maturity after the underwriting date. Issued Bonds Jumbo Certificate is registered on behalf of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") and will be distributed as electronic document administered in collective deposit at KSEI.

Sukuk Type

Bank Sulselbar Mudharabah Sukuk is issued as a No-Sukuk-warrant, except Mudharabah Sukuk Jumbo Certificate issued on behalf of PT Kutodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") as a warrant for the Mudharabah Sukuk Holder. The Mudharabah Sukuk is offered with 100% (one hundred per cent) value of the Mudharabah Sukuk total proceeds. The Mudharabah Sukuk are issued with 5 (five) years longest maturity, after the underwriting date by complying with regulation about initial purchase of Mudharabah Sukuk carried out by the Company. Issued Mudharabah Sukuk Jumbo Certificate is registered on behalf of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") and will be distributed as electronic document administered in collective deposit at KSEI.

No.	Nama Obligasi <i>Bond Name</i>	Jumlah Pokok (Rp) <i>Principal Amount (Rp)</i>	Tenor (Tahun) Tenor (Year)	Suku Bunga Tahunan Annual Interest	Tanggal Terbit <i>Publish Date</i>	Tanggal Jatuh Tempo <i>Published Date</i>	Peringkat Ranking	
							2016	2017
1	Obligasi Bank Sulselbar <i>Bank Sulselbar Bonds</i>	500.000.000.000	5	9,35%	15 Juli 2016 15 July 2016	15 Juli 2021 15 July 2021	idA+ (Pefindo)	idA+ (Pefindo)
2	Obligasi Bank Sulselbar <i>Bank Sulselbar Bonds</i>	450.000.000.000	5	9,00%	3 November 2016 3 November 2016	3 November 2021 3 November 2021	idA+ (Pefindo)	idA+ (Pefindo)
3	Sukuk Al Mudharabah <i>Sukuk Al Mudharabah</i>	50.000.000.000	5	9,35%	15 Juli 2016 15 July 2016	15 Juli 2021 15 July 2021	idA+ (Pefindo)	idA+ (Pefindo)

Tindakan Korporasi (*Corporate action*) yang Menyebabkan Perubahan Jumlah Efek

Tidak terdapat adanya tindakan korporasi (*corporate action*) yang menyebabkan Perubahan Jumlah Efek (Obligasi dan Sukuk Mudharabah) yang diterbitkan Bank Sulselbar.

Pemeringkatan Oleh Perusahaan Pemeringkat

Dalam rangka memenuhi ketentuan yang diatur dalam Keputusan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-712/ BL/2012 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau SUKUK, berikut adalah hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Persero) :

Penyertaan Modal

Saldo penyertaan merupakan penyertaan saham oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 pada PT. Sarana Sulselbar Ventura sebesar Rp81.584.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 1,05%.

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk penyertaan saham tidak dibentuk selama periode pelaporan. Dalam metode perhitungan CKPN untuk periode dua tahun terakhir, aset keuangan yang dimiliki tidak mengalami penurunan nilai.

Informasi Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

- Lembaga Penjamin Pelaksana Emisi Efek/ Underwriter:
 - PT. Indo Premier sekuritas
Alamat: Wisma GKBI 7/F Suite 718 Jl. Jend Sudirman No. 28 Jakarta - 10210
 - PT. Danareksa sekuritas
Alamat: Gedung Danareksa Lantai 1 Jl. Merdeka Selatan No. 14 Jakarta - 10110
 - Notaris Fathiah Helmi, SH
Alamat: Graha Irama Lantai 6 Jl. HR. Rasuna Said Blok x-1 Kav. 1 & 2 Kuningan, Jakarta Selatan

Corporate Action that Causes the Amendment of Securities

There is no corporate action resulting in Amendment of Securities Amount (Bonds and Sukuk Mudharabah) issued by Bank Sulselbar.

Rating by Rating Company

In order to comply with the provisions stipulated in the Decision of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. KEP-712 / BL / 2012 concerning Debt and / or SUKUK Rating Rating, the following are ratings from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Persero):

Equity capital

The investment balance represents investment in shares by the Bank as of December 31, 2017, 2016 and 2015 at PT. Sarana Sulselbar Ventura amounting to Rp81,584,000 with ownership percentage of 1.05%.

The allowance for impairment losses for investment is not established during the reporting period. In the calculation method of CKPN for the last two years period, the financial asset held is not impaired.

Information of Professional Capital Market Supporting Institutions

- Underwriter Implementing :
 - PT. Indo Premier Securities
Address: Wisma GKBI 7 / F Suite 718 Jl. Jend Sudirman No. 28 Jakarta - 10210
 - PT. Danareksa securities
Address: Danareksa Building, 1st Floor Jl. Merdeka Selatan no. 14 Jakarta - 10110
 - Notary Fathiah Helmi, SH
Address: Graha Irama 6th Floor Jl. HR. Rasuna Said Block x-1 Kav. 1 & 2 Brass, South Jakarta• Akuntan Publik Husni,

- Akuntan Publik Husni, Mucharam & Rasidi
Alamat: Kantor Akuntan Publik Husni, Mucharam & Rasidi
The Royal Palace Blok C.18 Jl. Prof. DR. Soepomo, SH No. 178 Jakarta - 12870
- Wali Amanat PT. Bank Mandiri (Persero)
Alamat: PT. Bank Mandiri (Persero) Plaza Mandiri Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36 - 38 Jakarta - 12190
- Konsultan Hukum WeCoLAW
Alamat: Konsultan Hukum WECOLAW Jl, Blora No. 31
Menteng Jakarta - 10310

Informasi Website Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan transparansi sekaligus meningkatkan akses pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya atas informasi Bank SULSELBAR yang aktual dan terkini sebagai penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, maka Bank SULSELBAR menampilkan beberapa informasi terkait perusahaan melalui website dengan alamat www.banksulselbar.co.id. Selain informasi yang bersifat umum, situs web Perseroan juga memberikan informasi yang lebih spesifik, di antaranya terkait hal-hal sebagai berikut :

1. Struktur Organisasi Bank Sulselbar.
2. Informasi kepemilikan saham
3. Profil Dewan Komisaris dan Direksi
4. Analisa kinerja keuangan.
5. Laporan keuangan tahunan dan triwulan lebih dari 5 tahun terakhir.
6. Laporan tahunan lebih dari 5 tahun terakhir.

Website Bank Sulselbar sebagai wadah informasi mengenai perusahaan yang dapat diakses oleh masyarakat umum dan sebagai syarat keterbukaan informasi.

1. Informasi Perseroan, menjelaskan tentang Perusahaan, susunan Organisasi dan Profil Dewan Komisaris dan Direksi, Budaya Perusahaan, Penghargaan dan Sertifikat.
2. Pengelolaan Perusahaan yang Baik, menjelaskan Komitmen GCG.
3. Pers menjabarkan berita & siara pers, Presentasi Perusahaan, Majalah Internal (elektronik), Aplikasi Mobile, Press Kit dan kegiatan pers.
4. Informasi mengenai CSR yang mejabarkan Berita kegiatan CSR, Laporan CSR.
5. Menjelaskan Ikhtisar Human Capital, Penerimaan Pegawai, Manajemen.

Mucharam & Rasidi

Address: Public Accounting Firm Husni, Mucharam & Rasidi The Royal Palace Block C.18 Jl. Prof. DR. Soepomo, SH. 178 Jakarta - 12870

- Trustee of PT. Bank Mandiri (Persero)

Address: PT. Bank Mandiri (Persero) Plaza Mandiri Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36 - 38 Jakarta - 12190

- WeCoLAW Legal Consultant

Address: Legal Consultant WECOLAW Jl, Blora No. 31
Menteng Jakarta - 10310

Informasi Website Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan transparansi sekaligus meningkatkan akses pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya atas informasi Bank SULSELBAR yang aktual dan terkini sebagai penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, maka Bank SULSELBAR menampilkan beberapa informasi terkait perusahaan melalui website dengan alamat www.banksulselbar.co.id. Selain informasi yang bersifat umum, situs web Perseroan juga memberikan informasi yang lebih spesifik, di antaranya terkait hal-hal sebagai berikut :

1. Struktur Organisasi Bank Sulselbar.
2. Informasi kepemilikan saham
3. Profil Dewan Komisaris dan Direksi
4. Analisa kinerja keuangan.
5. Laporan keuangan tahunan dan triwulan lebih dari 5 tahun terakhir.
6. Laporan tahunan lebih dari 5 tahun terakhir.

Website Bank Sulselbar sebagai wadah informasi mengenai perusahaan yang dapat diakses oleh masyarakat umum dan sebagai syarat keterbukaan informasi.

1. Informasi Perseroan, menjelaskan tentang Perusahaan, susunan Organisasi dan Profil Dewan Komisaris dan Direksi, Budaya Perusahaan, Penghargaan dan Sertifikat.
2. Pengelolaan Perusahaan yang Baik, menjelaskan Komitmen GCG.
3. Pers menjabarkan berita & siara pers, Presentasi Perusahaan, Majalah Internal (elektronik), Aplikasi Mobile, Press Kit dan kegiatan pers.
4. Informasi mengenai CSR yang mejabarkan Berita kegiatan CSR, Laporan CSR.
5. Menjelaskan Ikhtisar Human Capital, Penerimaan Pegawai, Manajemen.



Pelatihan Manajemen Kunci Bank Sulselbar

Training of Bank Sulselbar Key Management

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan Development Materials Competence / Training	Waktu & Pelaksanaan Tempat Date & Place	Jenis Pelatihan & Penyelenggara Training & Organizer
Prof. Muhammad Amri Ph.D	Komisaris Independen <i>Independent Commissioners</i>	Seminar kebijakan anti pencucian uang & APUPPT <i>Money laundering & APUPPT</i> policy seminars	Jakarta, 7 Desember 2017 Jakarta, 7 December 2017	FKDKF
Ellong Tjandra	Komisaris <i>Commissioners</i>	Workshop Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan <i>Workshop Penilaian</i> <i>Kemampuan dan Kepatuhan</i> Seminar Nasional BPDSI Public Private Partnership <i>Workshop on Capability and</i> <i>Compliance Assessment</i> Leardership Program for BOD/BOC <i>Leadership Program for</i> <i>BOD / BOC</i>	Jakarta 23 Februari 2017 Jakarta 23 February 2017	LPPI
		Workshop Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan <i>Workshop Penilaian</i> <i>Kemampuan dan Kepatuhan</i> Seminar Nasional BPDSI Public Private Partnership <i>Workshop on Capability and</i> <i>Compliance Assessment</i> Leardership Program for BOD/BOC <i>Leadership Program for</i> <i>BOD / BOC</i>	NTT, 23 Maret 2017 NTT, 23 March 2017	Asbanda
		Seminar BPDSI <i>BPDSI Seminar</i>	Bali 3 Mei 2017 Bali 3 May 2017	CLDI
		Seminar BPDSI <i>BPDSI Seminar</i>	Bandung 25 Agustus 2017 Bandung 25 August 2017	Asbanda

Direksi

Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan Development Materials Competence / Training	Waktu & Pelaksanaan Tempat Date & Place
H. A. Muhammad Rahmat Direktur Utama <i>President Director</i>	1. Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko <i>1. Risk Management Certification Refreshment</i> 2. Pelatihan Gabungan Bela Negara <i>2. Defending Nations Joint Training</i>	1. LSPP, Makassar 08 April 2017 1. LSPP, Makassar 08 April 2017 2. Rindam, Malino 4 Juli 2017 2. Rindam, Malino 4 July 2017	
H. Ambo Samsuddin	Direktur Umum <i>General Director</i>	1. Pelatihan Gabungan Bela Negara <i>1. Defending Nations Joint Training</i> 2. Seminar Pembukaan Data Informasi Perbankan <i>2. Seminar Pembukaan Data Informasi Perbankan</i>	1. Rindam, Malino 4 Juli 2017 1. Rindam, Malino 4 July 2017 2. Warta Mitra Mandiri, Jakarta 10 Januari 2017 2. Warta Mitra Mandiri, Jakarta 10 January 2017
Rosmala Arifin	Direktur Pemasaran dan Syariah <i>Marketing Director</i> and Sharia	1. Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko <i>1. Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko</i> 2. Seminar Nasional BPDSI Public Privat Partnership <i>2. National Seminar of BPDSI Public Private Partnership</i> 3. Pelatihan Gabungan Bela Negara <i>3. Defending Nations Joint Training</i> 4. Seminar BPDSI <i>4. BPDSI Seminar</i> 5. Sertifikasi Dana Pensiun <i>5. Pension Fund Certification</i>	1. LSPP, Makassar 08 April 2017 1. LSPP, Makassar 08 April 2017 2. Asbanda, NTT 23 Maret 2017 2. Asbanda, NTT 23 March 2017 3. Rindam, Malino 4 Juli 2017 3. Rindam, Malino 4 July 2017 4. Asbanda, Bandung 25 Agustus 2017 4. Asbanda, Bandung 25 August 2017 5. ADPI, Jakarta 24 Juli 2017 5. ADPI, Jakarta 24 July 2017
M. Asril Azis	Direktur Kepatuhan Compliance Director	1. Pelatihan Gabungan Bela Negara <i>1. Defending Nations Joint Training</i> 2. Sertifikasi Kepatuhan Level 3 <i>2. Compliance Certification Level 3</i>	1. Rindam, Malino 4 Juli 2017 1. Rindam, Malino 4 July 2017 2. FKDKP, Jakarta 12 Oktober 2017 2. FKDKP, Jakarta 12 October 2017

Komite Audit

Audit Committee

Nama Name	Judul Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu & Pelaksanaan Tempat Date & Place
Dr. Hasbir Paserangi, SH	Review implementasi RBA dalam rangka peng. Efektivitas SKAI <i>Review of RBA implementation in peng peng. Effectiveness of SKAI</i>	Leinad Aganis Const	Jakarta
Drs. M. Natsir KAdir, MSi, Akt	Sertifikasi Manajemen Risiko <i>Risk Management Certification</i> Review Implementasi RBA dalam rangka peng-efektivitas SKAI <i>Review of RBA Implementation in the framework of SKAI effectiveness</i> Rakernas & Seminar FKDK/P-BPD SI <i>Rakernas & Seminar FKDK / P-BPD SI</i>	BSMR Leinad aganis Const FKDK BPD-SI	Jakarta Jakarta Solo

Komite Nominasi

Nomination Committee

Nama Name	Judul Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu & Pelaksanaan Tempat Date & Place
Margaretha RM	Workshop penilaian kemampuan & kepatuhan <i>Workshop penilaian kemampuan & kepatuhan</i> Rakernas & Seminar FKDK/P-BPD SI <i>Rakernas & Seminar FKDK/P-BPD SI</i>	LPPI FKDK BPD-SI	Jakarta Jakarta

Komite Remunerasi

Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan <i>Development Materials Competence / Training</i>	Penyelenggara Organizer	Waktu & Pelaksanaan Tempat Date & Place
Habsa Yanti P	Ketua Ketua	Workshop mempertajam system dan kebijakan Remunerasi Bank <i>Workshop mempertajam system dan kebijakan Remunerasi Bank</i>	One Point	Jakarta

Komite Pemantau Risiko

Risk Management Committee

Nama Name	Judul Pelatihan Judul Pelatihan	Penyelenggara Organizer	Waktu & Pelaksanaan Tempat Date & Place
Aristo Awusy	Implementasi PSAK 71 (IFRS 9) <i>Implementasi PSAK 71 (IFRS 9)</i>	PT. Talent Indonesia	Jakarta
Drs. H. Muslimin Abbas, Msi	• Implementasi PSAK 71 (IFRS 9) • <i>Implementasi PSAK 71 (IFRS 9)</i> • Rakernas & Seminar FKDK/P-BPD SI • <i>Rakernas & Seminar FKDK/P-BPD SI</i>	PT. Talent Indonesia FKDK BPD-SI	Jakarta Solo

**Sekretaris Perusahaan****Corporate Secretary**

Nama Pelatihan/Workshop/Seminar <i>Trainings/Workshop/Seminar</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Waktu & Pelaksanaan Tempat <i>Date & Place</i>
Sertifikasi Manajemen Risiko Level IV (Refreshment) <i>Sertifikasi Manajemen Risiko Level IV (Refreshment)</i>	LSPP	Makassar
Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat V <i>Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat V</i>	Global Association of Risk Professionals	Makassar

Pimpinan Internal Audit**Head Internal Audit**

Nama Pelatihan/Workshop/Seminar <i>Trainings/Workshop/Seminar</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Waktu & Pelaksanaan Tempat <i>Date & Place</i>
Workshop Revisi Panduan Audit Intern <i>Revised Workshop on Internal Audit Guidelines</i>	PT. Bank Sulselbar	Melia Hotel Makassar
In House Training BSMR <i>In House Training BSMR</i>	RDS	Melia Hotel Makassar
Seminar Anniversary Bank Sulselbar & Sosialisasi PKB <i>Seminar Anniversary Bank Sulselbar & Socialization PKB</i>	PT. Bank Sulselbar	Makassar
Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko <i>Risk Management Certification Exam</i>	BSMR	Makassar
Workshop Penyelesaian Kasus Fraud dan Cara Meminimalisasi Kerugian <i>Fraud Case Settlement Workshop and How to Minimize Losses</i>	Infobank	Bandung
Sosialisasi PSAK - 71 <i>Socialization of PSAK - 71</i>	Herbert Sitorus	Makassar
Sosialisasi Aplikasi SIMDA Bersama BPKP <i>Socialization of SIMDA Application Together with BPKP</i>	BPKP	Makassar
Sosialisasi Fintech <i>Fintech socialization</i>	PT. Bank Sulselbar	Makassar
Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko <i>Risk Management Certification Exam</i>	BSMR dan ABE Consultant	Makassar
Rapat Kerja Monitoring & Evaluasi Semester I Tahun 2017 <i>Rapat Kerja Monitoring & Evaluasi Semester I Tahun 2017</i>	PT. Bank Sulselbar	Makassar

Wilayah Operasional Dan Jaringan Layanan Operasional

Operational Areas And Networks Operational Services

No.	Nama Kantor Office Name	Alamat Address	Telp./Fax
CABANG UTAMA / CABANG Konvensional & Syariah MAIN BRANCH / Conventional & Syariah BRANCH			
1	Cabang Utama Makassar	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 16 Makassar	Telp. (0411) 859171 Fax. (0411) 854611
2	Cabang Utama Bone	Jl. Ahmad Yani No. 15 Watampone	Telp. (0481) 21027 Fax. (0481) 23535
3	Cabang Utama Mamuju	Jl. Ahmad Yani No. 3 Mamuju	Telp. (0426) 21125 Fax. (0426) 21130
4	Cabang Utama Palopo (7)	Jl. Andi Baso Rahim (ex. Jl. Flamboyan) No. 1 Palopo	Telp. (0471) 21468, 21102 Fax. (0471) 24513
5	Cabang Utama Bulukumba (9)	Jl. Sudirman No. 48, Kabupaten Bulukumba Relokasi ke Jl. Pahlawan No.1 Bulukumba 92511	Telp. (0413) 81051 Fax. (0413) 81329
6	Cabang Maros (1)	Jl. Jend. Sudirman No. 3 Maros	Telp. (0411) 3882426 Fax. (0411) 3882428
7	Cabang Parepare (2)	Jl. Bau Massepe No. 468 Parepare	Telp. (0421) 21364, 27751 Fax. (0421) 23947
8	Cabang Sidrap (3)	Jl. Jend. Sudirman No. 119 Pengkajene	Telp. (0421) 90246, 90247, 90248 Fax. (0421) 91487
9	Cabang Pinrang (4)	Jl. Jend. Sudirman No. 257 Pinrang	Telp. (0421) 921416, 922955 Fax. (0421) 922628
10	Cabang Polman (5)	Jl. Andi Depu No. 102 Polewali	Telp. (0428) 21666, 21987 Fax. (0428) 21022
11	Cabang Makale (6)	Jl. Pongtiku, Kel. Pantan, Kec. Makale	Telp. (0423) 22703 Fax. (0423) 22034
12	Cabang Sengkang (8)	Jl. R. A. Kartini No. 1 Wajo	Telp. (0485) 324480, 324481 Fax. (0485) 324482
13	Cabang Sinjai (10)	Jl. Persatuan Raya No. 58 Sinjai	Telp. (0482) 21013, 23171 Fax. (0482) 21040
14	Cabang Jeneponto (11)	Jl. Pahlawan No. 5 Jeneponto	Telp. (0419) 21038, 21608 Fax. (0419) 21437
15	Cabang Selayar (12)	Jl. Jend. Ahmad Yani Benteng, Selayar	Telp. (0414) 21780 Fax. (0414) 21051
16	Cabang Bantaeng (13)	Jl. Andi Mannapiang No. 1 Pasorongi Bantaeng	Telp. (0413) 22156 Fax. (0413) 21009
17	Cabang Majene (14)	Jl. Gatot Subroto No. 59 Majene relokasi ke Jl. Jend. Sudirman, Banggae Timur, Majene, Sulawesi Barat	Telp. (0422) 21099 Fax. (0422) 21754
18	Cabang Enrekang (15)	Jl. Sultan Hasanuddin No. 5 Enrekang	Telp. (0420) 21180 Fax. (0420) 21071
19	Cabang Pangkep (16)	Jl. Sultan Hasanuddin No. 7 Pangkajene	Telp. (0410) 21300, 21510 Fax. (0410) 21824
20	Cabang Takalar (17)	Jl. Jend. Sudirman No. 1 Takalar	Telp. (0418) 21421 Fax. (0418) 21770
21	Cabang Barru (18)	Jl. Sultan Hasanuddin No. 1 Barru	Telp. (0427) 21703 Fax. (0427) 21188
22	Cabang Gowa (19)	Jl. HOS. Cokroaminoto No. 2 Sungguminasa	Telp. (0411) 8220423, 8220424 Fax. (0411) 8220425
23	Cabang Soppeng (20)	Jl. Kemakmurhan No. 125 Watansoppeng	Telp. (0484) 23498 Fax. (0484) 21156

24	Cabang Masamba (21)	Jl. Suhada No. 1 Masamba	Telp. (0473) 21845 Fax. (0473) 21865
25	Cabang Belopa (22)	Jl. Sungai Pareman No. 3 Belopa	Telp. (0471) 3314433 Fax. (0471) 3316008
26	Cabang Pasangkayu (23)	Jl. Andi Bandaco , Pasangkayu relokasi ke Jl. IR. Soekarno Kel. Pasangkayu, kec. Pasangkayu, Mamuju Utara	Telp. (0411) 402212 Fax. (0411) 402213
27	Cabang Malili (24)	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 1 Malili	Telp. (0474) 321494 Fax. (0474) 321492
28	Cabang Jakarta (25)	Jl. Gatot Subroto Menara Bidakara 2 Kav. 73 - 74 Jakarta relokasi ke JL Wahid Hasyim No. 62 B Jakarta Pusat	Telp. (021) 31931905 Fax. (021) 3923824
29	Cabang Mamasa (26)	Jl. Poros Mamasa Km. 2, Desa Osango, Kec. Mamasa, Kab. Mamasa, Sulbar	Telp. (0428) 2841033 Fax. (0428) 2841032
30	Cabang Rantepao (27)	Jl. Pongtiku No. 32 Rantepao Relokasi ke Jl. Tedong Bonga, Kel. Tallunglipu Matalo, Kec. Tallunglipu, Kabupaten Toraja Utara, Sulawesi Selatan	Telp. (0423) 24640,25278 Fax. (0423) -
31	Cabang Topoyo (28)	Jl. Poros Mamuju-Topoyo	
32	Cabang Pembantu Siwa (29)	Jl. Andi Jaya No. 50 Siwa relokasi ke Jl. Andi Djaja No. 80, Kelurahan Siwa, Kecamatan Pitumpanua, kabupaten Wajo, sulawesi Selatan relokasi ke Jl. Andi Djaja No. 80, Kelurahan Siwa, Kecamatan Pitumpanua, kabupaten Wajo, sulawesi Selatan	Telp. (0472) 321463, 321081 Fax. (0472) 321042
33	Cabang Pembantu Daya (30)	Jl. Perintis Kemerdekaan Komp. Ruko Bukit Khatulistiwa, Makassar	Telp. (0411) 4772407 Fax. (0411) 4772406
34	Cabang Syariah Sengkang (31)	Jl. Veteran No. 50 Wajo	Telp. (0485) 21385 Fax. (0411) 21085
35	Cabang Pembantu Kahu Bone	Jl. Andi Page, Kel. Palattae, Kec. Kahu, Kab. Bone, Sulawesi Selatan	08114607630
36	Cabang Syariah Maros (32)	Jl. Jend. Sudirman (Samping Masjid Al Markaz Maros	Telp. (0411) 3881221, 3881226 Fax. (0411) 3881230
37	Cabang Syariah Makassar (33)	Jl. Dr. Sam Ratulangi Ruko No. 7 Blok C1 – C2 Makassar	Telp. (0411) 833063, 833019, 833062 Fax. (0411) 833064
38	Cabang Syariah Mamuju	JL. Urip Sumoharjo, No. 39 Mamuju	Telp.0426-2323660 Fax.0426-2323659

**KANTOR KAS
CABANG UTAMA MAKASSAR**

1	Kantor Kas SAMSAT Prov.Sulsel	Jl. A. Mappanyukki Makassar	Telp. (0411) 9264417 Fax. (0411) -
2	Kantor Kas Gubernur Prov. Sulsel	Jl. Urip Sumihardjo No. 269 Makassar	Telp. (0411) 453306 Fax. (0411) -
3	Kantor Kas Gabungan Dinas Kota Makassar	Jl. Urip Sumihardjo No. 8 Makassar	Telp. (0411) 449458 Fax. (0411) -
4	Kantor Kas Dinas PU Prov. Sulsel	Jl. A.P.Pettarani Makassar	Telp. (0411) 450728 Fax. (0411) -
5	Kantor Kas Labuang Baji	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 18 Makassar	Telp. (0411) 873275 Fax. (0411) -
6	Kantor Kas RSU Dadi	Jl. Lanto Dg.Pasewang	Telp. (0411) 2998572 Fax. (0421) -
7	Kantor Kas Diknas Prov. Sulsel, Makassar	Jl. Perintis Kemerdekaan, Tamalanrea, Makassar	Telp. (0411) 590173 Fax. (0411) -
8	Kantor Kas Antang, Makassar	Jl. Antang Raya No. 76 C-D, Makassar	Telp. (0411) 2436852 Fax. (0411) -
9	Kantor Kas Talasapang	Jl. Poros Talasalapang No. 32 D, Makassar	Telp. (0411) 2436862 Fax. (0411) -
10	Kantor Kas IPDN	Jl. Cendrawasih No. 259, Makassar	Telp. (0411) 859193 Fax. (0411) -
11	Kantor Kas RSU Haji	Jl. Dg. Ngeppe, Makassar	Telp. (0411) 855192 Fax. (0411) -

12	Kantor Kas DPRD Prov. Sulsel	Jl. Urip Sumohardjo Makassar	Telp. (0411) 421550 Fax. (0411) -
13	Kantor Kas BKPM Makassar	Jl. Bouenville No. 5 Mks	
CABANG UTAMA BONE			
14	Kantor Kas Mare, Bone	Jl. Poros Bone – Sinjai	Telp. (0481) - Fax. (0481) -
15	Kantor Kas Uloe, Kec. Dua Boccoe, Bone	Jl. Poros Bone-Sengkang Kab. Bone	Telp. (0481) - Fax. (0481) -
CABANG MAROS			
16	Kantor Kas Bantimurung, Maros	Jl. Poros Maros – Bantimurung - Bone	Telp. (0411) - Fax. (0411) -
17	Kantor Kas Camba Maros	Jl. Poros Maros - Bone	
18	Kantor Kas RSUD Salewangan, Maros	Jl. Poros Makassar - Maros	
CABANG PANGKEP			
19	Kantor Kas Segeri, Pangkep	Jl. Poros Segeri – Barru	Telp. (0410) 2317357 Fax. (0410) -
CABANG BARRU			
20	Kantor Kas Pekkae, Barru	Jl. Sultan Hasanuddin, No. 30, Barru relokasi ke JL. Sultan Hasanuddin , Pekkae, Barru	Telp. (0427) 2323400 Fax. (0427) -
21	Kantor Kas Soppeng Riaja, kel. Mangkoso, Barru	Jl. Poros Parepare - Makassar relokasi ke Jl. K. H. Ambo Dalle, Mangkoso, Barru, Sulawesi Selatan	Telp. (0427) - Fax. (0427) -
22	Kantor Kas Ralla Barru	Link. Ralla, Kel. Lompo Riaja, Kec. Tanete Riaja, Kab. Barru, Sulawesi Selatan	08114607631
CABANG PAREPARE			
23	Kantor Kas RSU A. Makkasau,	Jl. Nurussamawati No. 3 Parepare	Telp. (0421) 22845 Fax. (0421) -
CABANG SIDRAP			
24	Kantor Kas Rappang, Sidrap	Jl. Poros Parepare - Enrekang	Telp. (0421) 721006 Fax. (0411) -
25	Kantor Kas Rappang, Sidrap	Jl. Poros Parepare - Enrekang	Telp. (0421) 93118 Fax. (0421) -
26	Kantor Kas Amparita, Sidrap	Jl. Poros Sidrap – Soppeng Relokasi Ke JL. Bau Maseppe Poros Soppeng - Sidrap (Depan Pasar Amparita) Kel. Amparita Kec. Tellulimpo Kab. Sidrap	Telp/Hp : 0811 466 277
27	Kantor Kas PTSP Sidrap	Jl. Harapan Baru Blok A No. 6, Sidrap	
CABANG PINRANG			
28	Kantor Kas Terminal Lama, Pinrang	Jl. Baronang No. 1, Pinrang	Telp. (0421) 921650 Fax. (0421) -
29	Kantor Kas PPKAD Pinrang	Jl. Bintang, Macorawalie, Watang Sawitto, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan 91212, Indonesia	Telp. (0421) 923658 Fax. (0421) -
CABANG ENREKANG			
30	Kantor Kas Alla, Enrekang	Jl. Poros Enrekang – Tana Toraja relokasi ke Jl. Gotong Royong No. 3 Kel. Kambiolangi, Kec. Alla, Kab. Enrekang	Telp. (0420) 2312578 Fax. (0420) -
31	Kantor Kas Baraka Enrekang	Jl. Poros Baraka, Enrekang, Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan	08114607632
CABANG BELOPA			



32	Kantor Kas Padang Sappa	Padang Sappa	Telp. (0471) 3313391 Fax. (0471) -
33	Kantor Kas Walenrang, Belopa	Jl. Poros Palopo - Masamba	Telp. (0471) 3315221 Fax. (0471) -
34	Kantor Kas Larompong	Jl. Poros Belopa-Makassar, Kel. Komba, Kec. Larompong, Belopa, Kab. Luwu, Sulawesi Selatan	No. HP. Corporate : 08
CABANG PALOPO			
35	Kantor Kas RSU Sawerigading, Palopo	Jl. Samiun No. 2, Palopo	Telp. (0471) 23172 Fax. (0471) -
36	Kantor Kas KPTSP, Palopo	Jl. KH. Muh. Hasyim, Palopo	Telp. (0471) - Fax. (0471) -
CABANG MASAMBA			
37	Kantor Kas RSU Andi Djemma, Masamba	Jl. Sultan Hasanuddin, Masamba	Telp. (0473) 21185 Fax. (0473) -
38	Kantor Kas Tomoni, Malili	Jl. Poros Mangkutana	Telp. (0473) 25120 Fax. (0473) -
39	Kantor Kas Sorowako, Malili	Jl. Incoiro No. 26	Telp. (0473) - Fax. (0473) -
CABANG GOWA			
40	Kantor Kas Bajeng Gowa	Jl. Poros Limbung - Makassar, Kel. Bontosunggu, Kec. Bajeng, Kab. Gowa, Sulawesi Selatan	Hp Corporate : 08114197131
CABANG TAKALAR			
41	Kantor Kas Kec. Galesong Selatan, Takalar	Jl. Karaeng Bonto Marannu No. 22 A, Kec. Galesong	Telp. (0418) - Fax. (0418) -
42	Kantor Kas Polongbangkeng Utara	Jl. Sungguminasa-Takalar, Kel. Palekko, Kec. Polongbangkeng Utara, Kab. Takalar, Sulawesi Selatan	No. HP. Corporate : 08114601696
CABANG BANTAENG			
43	Kantor Kas Banyorang, Bantaeng	Jl. Poros Bantaeng - Banyorang	Telp. (0413) 2425133 Fax. (0413) -
CABANG BULUKUMBA			
44	Kantor Kas Lanto Dg. Pasewang (Caile)	Jl. Lanto Dg. Pasewang Bulukumba	Telp. (0413) - 83222 Fax. (0413) -
45	Kantor Kas Kajang	Jl. Poros Kajang Bulukumba	Telp.- Fax.-
46	Kantor Kas Tanete	JL. Poros Bulukumba-Sinjai, Kel. Tanete, Kec. Bulukumpa, kab. Bulukumba, Sulawesi Selatan	NO. Hp Corporate : 0811411789
CABANG SELAYAR			
47	Kantor Kas Kantor Bupati Selayar	Jl. Pemuda, Benteng, Selayar	Telp. (0414) 22601 Fax. (0414) -
CABANG SINJAI			
48	Kantor Kas Bikeru, Sinjai	Jl. Poros Sinjai - Bulukumba	Telp. (0482) 2424533 Fax. (0482) -
49	Kantor Kas KPTSP Sinjai	JL. Jend. Sudirman relokasi ke Jl. Persatuan Raya No. 116, Kel. Biringere, Kab. Sinjai	Telp. (0482) 21173 Fax. (0482) -
CABANG SOPPENG			
50	Kantor Kas Cabenge, Kec. Lilirilau, Soppeng	Jl. Pahlawan No. 17, Soppeng	Telp. (0484) 90871 Fax. (0484) 421354
51	Kantor Kas Kantor Bupati Watansoppeng	Jl. Salotungo, Soppeng	Telp. (0484) 21538 Fax. (0484) -

CABANG SENGKANG

52	Kantor Kas Atapange Sengkang	Jl. Puangrimaggalatung Kel. Rumpia, Kec. Majauleng Kab. Wajo Sulawesi Selatan	No. Hp. 08114616224
----	------------------------------	---	---------------------

CABANG POLMAN

53	Kantor Kas Wonomulyo, Polewali	Jl. Jend. Sudirman No. 130 (Komp. Andita Permai) Polewali	Telp. (0428) 52112 Fax. (0411) -
54	Kantor Kas Tinambung Polman	Jl. H. Andi Depu, Kec.Tinambung Polman	Telp. (0422) 21847

CABANG MAJENE

55	Kantor Kas Malunda Majene	Jl. Poros Majene-Mamuju Kel. Lamungan Batu Kec. Malunda Kab. Majene Sulawesi Barat	No. Hp. 08114616223
----	---------------------------	--	---------------------

CABANG SYARIAH MAKASSAR

56	Kantor Kas Syariah ITTC	Jl. Urip Sumohardjo	
----	-------------------------	---------------------	--



Fungsi Penunjang Bisnis

Business Supporting Function

04



Sumber Daya Manusia

Human Resources



Bank Sulselbar sangat menyadari akan arti penting Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mendukung pencapaian kinerja Perseroan. Karena itu, Bank Sulselbar memposisikan SDM sebagai aset yang tidak ternilai harganya untuk menunjang kinerja serta pencapaian Bank Sulselbar dalam persaingan industri perbankan yang semakin ketat. SDM yang profesional, terpercaya dan berpotensi merupakan kunci keberhasilan dalam mencapai visi dan misi Perseroan.

Prinsip Pengelolaan SDM Bank Sulselbar

Pengelolaan SDM adalah proses yang kompleks namun dapat dipetakan dan diukur secara kualitatif dan kuantitatif. Saat ini, tuntutan terhadap pengelolaan SDM disetiap organisasi tidak hanya melakukan fungsi Administrasi Personalia, namun juga dapat secara aktif berperan dalam menentukan arahan strategi bisnis Perusahaan serta memastikan agar organisasi memiliki sumber daya manusia yang memadai dan memiliki kompetensi yang tepat untuk mencapai kinerja organisasi. Dalam organisasi, fungsi manajemen SDM memperhatikan 4 (empat) fokus utama, yaitu proses, operasional, manusia dan sasaran strategis, yaitu:

a. Pengelolaan SDM harus dapat menjadi fasilitator dalam upaya peningkatan kinerja, mengukur dan memastikan perkembangan kualitas manajemen dan kerjasama di dalam setiap proses bisnis.

Bank Sulselbar realizes the importance of Human Resources (HR) in supporting the achievement of the Company's performance. Therefore, Bank Sulselbar treats human resources as an invaluable asset, to support its performance and achievement in the midst of intense competition within banking industry. Professional, trustworthy, and competent human resources are the key to successfully achieving the Company's vision and mission.

Bank Sulselbar HR Management Principles

HR management is a complex process but can be mapped and measured qualitatively and quantitatively. Nowadays, the demands on HR management in every organization not only performs the Personnel Administration functions, but also actively plays a role in determining the direction of the Company's business strategy and to ensure that the organization has adequate human resources and competencies to achieve organizational performance. In organizations, HR management functions have four (4) main focuses, those are, process, operations, human and strategic goals:

a. Human resource management must be able to be a facilitator in improving the performance, measure and ensure the development of management quality and cooperation in every business process.

- b. Pengelolaan SDM dalam operasional senantiasa akan mengupayakan efektivitas dan efisiensi yang dinamis dan berkesinambungan.
- c. Pengelolaan SDM harus menjadi penggerak dalam setiap kebutuhan perubahan dalam organisasi dan harus dapat menjalankan strategi manajemen perubahan.
- d. Pengelolaan SDM diharapkan dapat berkontribusi dalam penentuan strategis bisnis melalui percepatan dan peningkatan kualitas SDM dan organisasi. Kontribusi pengelolaan SDM dalam penentuan strategis bisnis perusahaan diantaranya merancang strategi pengelolaan SDM selaras dengan sasaran bisnis, berperan aktif dalam pengembangan visi, misi dan nilai-nilai perusahaan, pelaku aktif dalam pengambilan keputusan manajemen dan bisnis.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Pengelolaan SDM di Bank Sulselbar dilakukan oleh Grup Sumber Daya Manusia. Grup SDM memiliki fungsi mengelola seluruh SDM agar menjadi SDM berkualitas yang mampu memenuhi sasaran strategis Perseroan dengan ruang lingkup tugas dan tanggung jawab merencanakan, menetapkan dan mengevaluasi implementasi strategi, metode, kebijakan dan operasional SDM yang komprehensif untuk mendukung kebutuhan dan mendorong pertumbuhan bisnis Perseroan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Grup SDM dikepalai oleh seorang Pemimpin Grup yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Didalam Grup SDM terdapat 3 Departemen yang memiliki ruang lingkup tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- b. HR management in the operations will always strive for the dynamic efficiency and sustainable effectiveness.
- c. HR management should be a driving force of changes within organization, and should be able to run a change management strategy.
- d. HR management is expected to contribute in determining the strategic business, through the acceleration and improvement of the human resources and organization quality. HR management contributions in strategic business determination, including, designing HR management strategy in alignment with the business goals, playing an active role in the development of the vision, mission and values of the company, participating actively in the decision-making and business management.

Human Resource Management

Human resources of Sulselbar Bank is managed by Human Resources Group. This Group is responsible for managing all Human Resources becoming the competent resources that meet the company's strategic goals, planning, determining and evaluating the implementation strategy, method and comprehensive HR operational and policy, supporting the need of and drive both short term and long term Company business development.

The Human Resources Group of Bank Sulselbar is led by a Group Leader under direct supervision of the President Director. There are 3 Departments in HR Group, with following scope of work and roles:





Departemen Pengembangan Pegawai

1. Mengelola dan melaksanakan sistem prakiraan pegawai.
2. Mengelola dan melaksanakan sistem penerimaan pegawai serta penempatannya.
3. Menerapkan, memantau dan menyempurnakan proses / sistem penilaian prestasi pegawai, jalur karier dan pemberian imbalan penilaian prestasi (*performance management*).
4. Mengelola penyegaran buku petunjuk kerja / pedoman kepegawaian bekerjasama dengan Unit Kerja terkait.
5. Melakukan penelitian dan analisis untuk penyajian informasi dan rekomendasi kebijakan dalam rangka mengoptimalkan pendayagunaan tenaga kerja.
6. Melakukan analisis sistem imbalan dan kesejahteraan pegawai.
7. Mempersiapkan rapat-rapat Komite Manajemen Kepegawaian (KMK) untuk masalah-masalah strategik.
8. Membuat rencana kerja dan anggaran Departemen Pengembangan Pegawai.
9. Menyelesaikan / menyempurnakan temuan hasil audit pada Departemen Pengembangan Pegawai.
10. Menyelesaikan *filling* Departemen Pengembangan Pegawai.

Departemen Administrasi Kepegawaian

1. Mengelola dan melaksanakan pemberian imbalan dan kesejahteraan serta hak-hak lainnya bagi pegawai, Direksi dan Dewan Pengawas.
2. Memelihara data kepegawaian dan file pegawai serta pemberian informasi dan analisa mengenai data kepegawaian.
3. Menyelenggarakan register dan administrasi kepegawaian.
4. Memberikan jasa *counselling* kepada pegawai secara individual.
5. Menyiapkan dan mengadministrasikan promosi, demosi, mutasi dan pemutusan hubungan kerja.
6. Memproses keputusan pengenaan hukuman administratif kepada pegawai.
7. Memproses keputusan pemberian penghargaan kepada pegawai.
8. Mengelola dan melaksanakan perasuransian tenaga

Employee Development Department

1. Manage and implement the employee forecast system.
2. Manage and implement the recruitment system and its placement.
3. Implement, monitor and refine the process / performance of the appraisal system, career path and reward performance appraisal (performance management).
4. Manage the update of the employee handbook / employee manual in cooperation with the related Working Units.
5. Conduct research and analysis for presenting information and policy recommendations in order to optimize labor utilization.
6. Conduct analysis of employee benefits and welfare systems.
7. Prepare the Personnel Management Committee ("KMK") meetings for the strategic issues.
8. Create work plans and budgets of the Employee Development Department.
9. Complete / refine findings of the audit results in Employee Development Department.
10. Complete the filling Employee Development Department.

Department Of Administration Of Employees

1. Managing and implementing rewards and welfare provision and other rights for employees, the Board of Directors and Board of Trustees.
2. Maintaining employee data and files, and provide information and personnel data analysis.
3. Organising employee registration and administration.
4. Providing counseling services to employees individually.
5. Preparing and administering promotion, demotion, mutation and termination of employment.
6. Processing administrative penalty decisions to employees.
7. Processing award decision to the employee.
8. Managing and implementing the employee's insurance.

kerja.

9. Mempersiapkan bahan rapat Komite Manajemen Kepegawaian (KMK) yang terkait dengan administrasi kepegawaian.
10. Mempersiapkan dan mengadministrasikan perjalanan dinas.
11. Membuat rencana kerja dan anggaran Departemen Administrasi Kepegawaian.
12. Menyelesaikan / menyempurnakan temuan hasil audit pada Departemen Administrasi Kepegawaian.
13. Menyelesaikan filling Departemen Administrasi Kepegawaian

Departemen Pendidikan & Pelatihan

1. Menyusun *training catalog* dan *Training Needs Analysis* (TNA) bagi seluruh karyawan pada seluruh level / jenjang organisasi.
2. Melakukan penyusunan learning *business process*, silabus *training* / kurikulum yang mengacu kepada arah pengembangan bisnis Bank.
3. Melakukan penyusunan sistematika *flow program* training yang mencakup *pre-training*, *training execution* \ dan *post-training*.
4. Melakukan monitoring terhadap efektifitas pelatihan karyawan dan membuat *post-assessment report* kepada Direksi.
5. Mendesain sistem pelatihan yang dibutuhkan bagi talent yang akan memimpin Bank dimasa mendatang melalui sistem Officer Development Program (ODP) dan Staff Development Program (SDP) Training.
6. Mengusulkan infrastruktur dan fasilitas training baik training yang dilakukan secara konvensional (tatap muka) maupun secara e-learning.
7. Memilih, melatih dan mengarahkan tenaga pengajar.
8. Membuat rencana kerja dan anggaran Departemen Pendidikan & Pelatihan.
9. Menyelesaikan / menyempurnakan temuan hasil audit pada Departemen Pendidikan & Pelatihan.
10. Menyelesaikan filling Departemen Pendidikan & Pelatihan

9. Preparing meeting materials of Personnel Management Committee (KMK) associated with personnel administration.

10. Preparing and administering official travel.

11. Developing work plan and budget of the Employee Administration Department.

12. Completing / finalizing the audit findings of the Employee Administration Department.

13. Completing the filling of the Employee Administration Department.

Education & Training Department

1. Develop training catalogs and Training Needs Analysis (TNA) for all employees at all organization levels.
2. Develop learning business process, training syllabus / curriculum that refers to the direction of Bank business development.
3. Develop systematic flow of training program, including, pre-training, training execution and post-training.
4. Monitoring the effectiveness of employee training, and preparing post-assessment report to the Board of Directors.
5. Design the training system needed for the talent, who will lead the Bank in the future through the Officer Development Program (ODP) system, and Staff Development Program (SDP) Training.
6. Propose infrastructure and training facilities for both conventional (face-to-face) and e-learning training.
7. Selecting, training and directing the trainers.
8. Develop work plans and budgets of the Education & Training Development.
9. Completing / refining audit findings of the Education & Training Development.
10. Completing filling of the Education & Training Development.



Program Kerja Grup SDM dan Realisasinya

Ditahun 2017 telah dicanangkan beberapa program dalam rangka pemenuhan SDM baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Dengan jumlah pegawai sebanyak 11 (sebelas) orang, Grup SDM menjalankan fungsinya sebagai unit kerja yang menjalankan sistem dan program pengelolaan Sumber Daya Manusia PT. Bank Sulselbar. Beberapa program kerja Grup SDM di tahun 2017 yang merupakan program utama antara lain :

1. Penyempurnaan beberapa kebijakan terkait bidang SDM, dimana sebelum dilakukan penyempurnaan tersebut Grup SDM melakukan *benchmark* ke lembaga perbankan lainnya serta melakukan sosialisasi dan survei ke seluruh pegawai.
2. Peningkatan mutu dan kualitas SDM melalui pelaksanaan pelatihan, training, workshop yang berkesinambungan mengacu kepada arsitektur training yang telah disusun.
3. Pemenuhan SDM sesuai struktur organisasi baik melalui rekrutmen maupun mutasi dan rotasi pegawai.
4. Program pengembangan karir pegawai, antara lain melalui *Talent Management Program* dan *Job Opening*.
5. Peningkatan produktivitas dan engagement pegawai melalui sistem manajemen kinerja, remunerasi & benefit, sampai dengan penetapan reward dan punishment berdasarkan kinerja dan kedisiplinan.

Di tahun 2017, Grup SDM dapat merealisasikan ±93% dari seluruh program yang telah direncanakan.

Manajemen SDM

Bank Sulselbar menjalankan sistem pengelolaan SDM berbasis kompetensi yang dijalankan secara holistik. Sistem pengelolaan ini mencakup seluruh proses dalam pengelolaan SDM, yaitu meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian aktivitas tenaga kerja secara optimal mulai dari tahap rekrutmen sampai dengan *separation management* (purna bhakti atau pemberhentian kerja).

Rencana SDM

Mengacu kepada transformasi BPD yang mana untuk tahun 2017 merupakan tahun penguatan fundamental internal, maka strategi pengembangan SDM pada tahun 2017 difokuskan pada penyempurnaan pengelolaan SDM baik melalui penyempurnaan kebijakan, program yang terkait dengan perencanaan dan pemenuhan formasi SDM serta program dalam rangka meningkatkan motivasi dan produktivitas pegawai.

HR Group Work Program and Its Execution

In 2017, several programs have been launched in order to fulfill HR need in term of, both quantity and quality. With 11 (eleven) employees, HR Group performs its functions as a working unit that runs PT. Bank Sulselbar. Some of main programs of the Human Resource Working Group in 2017, include :

1. Completing human resources policies. Before finalizing the policies, HR Group performs benchmarks to other banking institutions, and conducts socialization and survey to all employees.
2. Improving the quality of human resources through the continued implementation of the training, workshops, based on developed architecture training.
3. Delivering human resources according to organizational structure, either through either recruitment or mutation and rotation.
4. Employee career development program, through *Talent Management Program* and *Job Opening*.
5. Increasing productivity and employee engagement through performance management system, remuneration & benefits, as well as rewards and punishment provision based on performance and discipline.

In 2017, the HR Group implemented ± 93% of all planned programs.

HR Management

Bank Sulselbar implements a holistic competency-based HR management system. This management system covers the entire process in human resource management, which includes the process of planning, organizing, implementing and controlling labor activities, from recruitment to separation management (termination).

Manpower Planning

Referring to the transformation of BPD, 2017 is a year of internal fundamental strengthening, therefore, the human resource development strategy in 2017 is focused on improving human resources management through enhancement of policies, related programs to planning and fulfillment of human resources formats and programs to increase employee motivation and productivity.

Berikut pemaparan strategi pengembangan SDM yang telah dilakukan pada tahun 2017 :

1. Beberapa pedoman dan kebijakan yang merupakan guidance serta perangkat dasar pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan bidang Sumber Daya Manusia (SDM) telah disusun/disempurnakan pada tahun 2017. Penyusunan/penyempurnaan kebijakan tersebut dilakukan agar sejalan dengan rencana strategik pengembangan SDM, best practice pengelolaan SDM berbasis *Human Capital* dan untuk menciptakan SDM yang berdaya saing unggul dibidang perbankan. Beberapa kebijakan yang dimaksud antara lain :
 - 1) Melakukan penyempurnaan desain Struktur Organisasi dan Struktur Formasi personil pegawai baik di kantor pusat maupun di kantor cabang dengan mempertimbangkan ketentuan regulasi, klasifikasi kantor cabang, dan hasil *workload analyze*.
 - 2) Penyesuaian struktur organisasi dan formasi SDM pada unit kerja *Treasury* dalam rangka optimalisasi fungsi treasury.
 - 3) Penyempurnaan Sistem Informasi Kepegawaian, khususnya penyempurnaan atas pengelolaan database kepegawaian agar dapat menghasilkan proses informasi kepegawaian lebih cepat, lengkap, up to date yang dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan terkait pengembangan SDM.
 - 4) Penyempurnaan kebijakan terkait sistem penerimaan pegawai dengan membagi sistem penerimaan pegawai dalam beberapa program sesuai dengan tingkat kompleksitas tugas dari posisi yang akan diisi, yakni terbagi atas : program magang "Karya Komandan", program rekrutmen tenaga kontrak, program rekrutmen pegawai tetap, program rekrutmen prohire dan rekrutmen tenaga outsourcing untuk mengisi posisi penunjang/non core bisnis.
 - 5) Kebijakan terkait pengembangan karir pegawai antara lain *Talent Development Program* (ODP, SDP, MDP, dan EDP) dan program job opening.
 - 6) Kebijakan pelaksanaan pelatihan dan pengembangan kompetensi melalui penyusunan buku arsitektur pelatihan/training katalog, kebijakan training coaching untuk mendorong manajer lini agar dapat menjadi *coach* yang handal, kebijakan pemberian beasiswa bagi pegawai berprestasi dan memiliki potensi, serta mendesain modul/kurikulum pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan bisnis bank.

Here's the presentation of HR development strategy implemented in 2017 :

1. Some guidelines and policies as the guidance and basic tools for the implementation of human resource management and development have been developed / finalized in 2017. This policy development / finalization was done in accordance with the strategic plan of HR development, human resource best practice based on management Human Capital and to create highly competent human resources in the banking field. Some of the policies in question include:
 - 1) Improving the design of the Organizational Structure and Formation Structure of personnel at both the head office and the branch office taking into account regulatory requirements, branch office classification, and workload analysis results.
 - 2) Adjustment of organizational structure and HR formation on the Treasury work unit in order to optimize the function of treasury.
 - 3) Improvement of Personnel Information System, especially, improving the management of personnel database in order to produce personnel information process more quickly, complete, up to date, that can be used as decision-making materials related to human resources development.
 - 4) Completion of policies related to the system of recruitment by dividing the system of recruitment in several programs according to the task complexity level of the positions to be filled, consist of: "Karya Komandan" internship program, contract recruitment program, recruitment program of permanent employee, recruitment program prohire, and recruitment of automotive personnel to fill the supporting / non-core business position.
 - 5) Policies related to employee career development including, *Talent Development Program* (ODP, SDP, MDP, and EDP) and job opening program.
 - 6) Policy on the implementation of training and competence development through the preparation of architectural book training / training catalogs, training coaching policies to encourage the line managers to become reliable coaches, giving scholarship policies for outstanding and potential employee, and designing training modules / curricula according to the business needs of the bank.



2. Strategi pengembangan SDM untuk tahun 2017 dilakukan baik untuk memenuhi kecukupan SDM sesuai formasi ideal maupun pemenuhan kualitas/kompetensi SDM.

1) Pemenuhan SDM sesuai formasi ideal telah dilakukan baik melalui proses promosi, mutasi dan rotasi pegawai eksisting, juga melalui proses rekrutmen (penerimaan pegawai baru) yang jumlah beserta kualifikasinya berdasarkan hasil analisa kebutuhan dan perencanaan dalam rangka mengantisipasi jumlah pegawai yang akan pensiun, rencana ekspansi/pengembangan usaha & pembukaan jaringan kantor. Ditahun 2017 terdapat rekrutment khusus yakni :

- Rekrutment khusus melalui jalur penerimaan Officer Development Program (ODP), untuk mengisi posisi strategik yakni posisi Account Officer dan Analis Kredit. Pegawai hasil rekrutment ODP tersebut telah diikutkan pelatihan komprehensif bidang perbankan, dan masuk pegawai kategori Talent Pooling yang akan disiapkan untuk mengisi posisi-posisi pemimpin dimasa yang akan datang.
- Rekrutmen khusus posisi Pemimpin Cabang Unit Usaha Syariah, untuk meningkatkan kinerja Unit Usaha Syariah dan persiapan spin off.

2) Adapun untuk pemenuhan kualitas/kompetensi SDM maka ditahun 2017 dilaksanakan program pendidikan dan pelatihan yang difokuskan kepada :

- Pengembangan soft maupun *hard competency* melalui pelaksanaan training/diklat yang topik dan materinya mengacu kepada arsitektur pendidikan yang telah disusun.
- Penguatan ahlak dan spiritual untuk mensupport nilai-nilai budaya kerja sebagai modal untuk menciptakan SDM yang memiliki daya saing tinggi.
- Peningkatan kemampuan spesialisasi melalui program sertifikasi berjenjang antara lain bidang Manajemen Risiko, Treasury, Audit, Teknologi Informasi dll.
- Peningkatan kemampuan manajerial melalui diklat Sespi bank, dan Branch Manager.

3. Sebagai strategi dalam rangka meningkatkan motivasi dan produktivitas pegawai, maka di tahun 2017 dilaksanakan berbagai program untuk mendorong hal tersebut diantaranya :

- Sistem pemilihan jalur karir secara terbuka bagi pegawai melalui proses seleksi internal yakni melalui *Talent Development Program* dan program Job Opening. Proses tersebut tentunya tetap mempertimbangkan kebutuhan organisasi dan

2. Human Resource Development Strategy for 2017, to meet both adequacy of human resources in accordance ideal formation, and to fulfill of quality / competence of human resources.

1) The fulfillment of HR according to ideal formation has been done either through promotion process, mutation and rotation of existing employees, also through the recruitment process (new employee recruitment), which its number and qualification are based on the result of requirement and planning analysis to replace the employees who will retire, business development & opening of office network. In 2017, there were the following special recruitments :

- Special recruitment through acceptance of Officer Development Program (ODP), to fill the strategic position, those are Account Officer and Credit Analyst positions. The ODP recruitment results have been included in a comprehensive banking training, and in a Talent Pooling category employee who will be prepared to fill the future leaders' positions.
- Special recruitment of the Branch Manager position of Sharia Business Unit, to improve Sharia Business Unit performance and spin off preparation.

2) To produce the competent human resources, in 2017, the education and training programs were implemented, focusing on :

- The development of soft and hard competencies through the implementation of the training, which its topic and material refers to the architecture education that has been prepared.
- Strengthening morals and spirituality to support cultural values of work to create highly competitive human resources.
- Increasing specialization capability through tiered certification programs such as Risk Management, Treasury, Audit, Information Technology, etc.
- a.
 - Improving managerial skills through Sespi bank training, and Branch Manager.

3 As a strategy in order to increase employee motivation and productivity, in 2017 various supporting programs were implemented, including:

- Career path selection system for employees through internal selection process and Talent Development Program, and Job Opening program. The process in accordance with the needs of the organization and individual needs of employees.

kebutuhan individu pegawai.

- Penyempurnaan parameter Sistem Manajemen Kinerja Individu pegawai, termasuk pemberian reward dan punishment berdasarkan hasil penilaian kinerja guna mendorong pegawai untuk berkinerja baik dan mencapai target-target yang telah ditetapkan.
- Pemberian penghargaan kepada petugas frontliner terbaik, untuk mendorong peningkatan kualitas layanan pada unit kerja kantor cabang.
- Pemenuhan kebutuhan pegawai melalui sistem remunerasi yang sesuai termasuk pemberian fasilitas antara lain fasilitas pakaian kerja, fasilitas pemeliharaan kesehatan pegawai dan keluarga, jaminan ketenagakerjaan, fasilitas tunjangan komunikasi & kendaraan dinas bagi level jabatan tertentu dan fasilitas lainnya guna meningkatkan engagement pegawai.

Prinsip Pengelolaan SDM

Pengelolaan SDM adalah proses yang kompleks namun dapat dipetakan dan diukur secara kualitatif dan kuantitatif. Saat ini, tuntutan terhadap pengelolaan SDM disetiap organisasi tidak hanya melakukan fungsi Administrasi Personalia, namun juga dapat secara aktif berperan dalam menentukan arahan strategi bisnis Perusahaan serta memastikan agar organisasi memiliki sumber daya manusia yang memadai dan memiliki kompetensi yang tepat untuk mencapai kinerja organisasi. Dalam organisasi, fungsi manajemen SDM memperhatikan 4 (empat) fokus utama, yaitu proses, operasional, manusia dan sasaran strategis, yaitu :

- a. Pengelolaan SDM harus dapat menjadi fasilitator dalam upaya peningkatan kinerja, mengukur dan memastikan perkembangan kualitas manajemen dan kerjasama di dalam setiap proses bisnis.
- b. Pengelolaan SDM dalam operasional senantiasa akan mengupayakan efektifitas dan efisiensi yang dinamis dan berkesinambungan.
- c. Pengelolaan SDM harus menjadi penggerak dalam setiap kebutuhan perubahan dalam organisasi dan harus dapat menjalankan strategi manajemen perubahan.
- d. Pengelolaan SDM diharapkan dapat berkontribusi dalam penentuan strategis bisnis melalui percepatan dan peningkatan kualitas SDM dan organisasi. Kontribusi pengelolaan SDM dalam penentuan strategis bisnis perusahaan diantaranya merancang strategi pengelolaan SDM selaras dengan sasaran bisnis, berperan aktif dalam pengembangan visi, misi dan nilai-nilai perusahaan, pelaku aktif dalam pengambilan keputusan manajemen dan bisnis.

- *Perfection of Individual Performance Management System parameters, including reward and punishment based on performance appraisal results to encourage employees to perform well and achieve predetermined targets.*
- *Awarding the best frontliners, to encourage the improvement of service quality at the working unit branch office.*
- *Fulfill the needs of employees through the appropriate remuneration system, including the provision of facilities work uniform facilities, employee and family health care facilities, employment insurance, communication allowance facilities & official vehicles for certain level of positions, and other facilities to improve employee engagement.*

HR Management Principles

HR management is a complex process but can be mapped and measured qualitatively and quantitatively. Nowadays, the demands on HR management in every organization not only performs the functions of Personnel Administration, but also can actively play a role in determining the direction of the Company's business strategy and to ensure that the organization has adequate human resources and competencies appropriate to achieve organizational performance. In organizations, HR management functions notice four (4) main focus, which is a process, operational, human and strategic objectives :

- a. *Human resource management must be able to be a facilitator in improving performance, measure and ensure the development of quality management and cooperation in every business process.*
- b. *HR management in the operations will always strive to be effective in the bag and dynamic efficiency and sustainable.*
- c. *HR management should be driving in any need for changes in the organization and should be able to run a change management strategy.*
- d. *HR management is expected to contribute to the determination strategic business through acceleration and improving the quality of human resources and organization. Contributions management HR in business strategic determination designing companies such as HR management strategy aligned with business goals, plays an active role in the development of the vision, mission and values of the company, active participants in the decision-making and business management.*



Rekrutmen

Untuk menunjang rencana pengembangan perusahaan. Bank membutuhkan pegawai yang memiliki kemampuan dan karakteristik sesuai dengan spesifikasi pekerjaannya. Selain melalui program pengembangan pegawai, hal tersebut juga dapat dicapai dengan melaksanakan rekrutmen dan Seleksi pegawai.

Rekrutmen dan seleksi pegawai merupakan salah satu tahap penting dalam manajemen SDM di mana para calon pegawai, yang merupakan output dari proses tersebut akan mewarnai kehidupan organisasi tidak hanya untuk 1-2 tahun ke depan, melainkan untuk jangka panjang.

Mekanisme penerimaan pegawai dimulai dari adanya analisa beban kerja yang terkait dengan struktur organisasi, analisa pegawaian dan job description, sehingga terciptalah suatu *Manpower Planning* yang menyeluruh. Pesatnya perkembangan pemekaran wilayah sebagai akibat dari kebijakan otonomi daerah, mengakibatkan terbentuknya unit-unit pelayanan baru sehingga dibutuhkan penambahan kuantitas SDM yang cukup. Selain untuk mengisi posisi pada Kantor-kantor cabang yang baru. Dalam proses dan seleksi penerimaan pegawai baru, perusahaan menerapkan kebijakan umum dimana calon pegawai wajib memenuhi persyaratan antara lain kompetensi/pendidikan, usia, integritas, serta lulus tahapan test yang diselenggarakan.

Mekanisme/alur rekrutmen untuk mendapatkan pegawai yang sesuai kebutuhan antara lain sebagai berikut :

1. Penerimaan pegawai baru dan persyaratannya disampaikan terbuka kepada masyarakat melalui pemasangan iklan/informasi rekrutmen pada media cetak maupun media elektronik dengan status Calon Pegawai
2. Proses seleksi penerimaan pegawai dilakukan berdasarkan kompetensi pegawai dengan memperhatikan rencana kebutuhan pegawai jangka panjang. informasi atas kompetensi yang dibutuhkan oleh setiap jabatan dan menjadi alat untuk melakukan seleksi calon pegawai Penyelenggaran rekrutmen Bank Sulselbar dilakukan secara independen dan transparan melalui kerjasama dengan pihak eksternal yaitu lembaga atau assessor rekrutmen seperti PPM Manajemen, LPPI, Universitas Negeri Makassar, dan sebagainya.
3. Selain rekrutmen calon pegawai level staff/officer, dilakukan pula rekrutmen khusus Tenaga Berpengalaman dengan status pro hire dan rekrutmen tenaga kontrak ahli bidang tertentu.

Recruitment

To support the company's development plan. Banks require employees who have the ability and characteristics in accordance with the specifications of his work. In addition through the employee development program, it can also be achieved by carrying out recruitment and Selection of employees.

Recruitment and employee selection is an important stage in human resource management where prospective employees, who are the output of the process will color the organization's life not only for the next 1-2 years, but also for the long term.

The mechanism of employee recruitment starts from the analysis of workload related to the organizational structure, employee analysis and job description, thus creating a comprehensive *Manpower Planning*. The rapid development of regional expansion as a result of regional autonomy policy, resulted in the formation of new service units so that require the addition of sufficient quantity of human resources. In addition to fill positions at new branches. In the process and selection of new employee recruitment, the company applies a general policy in which prospective employees must meet the requirements such as competence / education, age, integrity, and pass the test stages held.

Mechanism / groove recruitment to get the eligible employees include the following :

1. Recruitment and conditions are delivered open to the public through advertising / recruitment information in print and electronic media along with Employee Candidate status.
2. The employee selection process is the competency-based selection, by considering the long-term employee plan requirements. The information of the required competencies for each position is a tool for the employee candidate selection, carried out by Sulselbar Bank independently and transparently in cooperation with the external parties, such as, recruitment agency or assessor from Universitas Hasanuddin, PPM Managemen, LPPI, Kimia Farma, RS. Labuang Baji, Universitas Negeri Makassar, and so forth.
3. In addition to the candidate recruitments of the staff/officer position, the recruitment of Experienced Personnel with the status of pro-hire is also conducted, and the contract employees of the certain field experts.

4. Rekrutmen untuk pegawai non core dan fungsi penunjang dilakukan melalui penyedia jasa outsourcing.

Proses seleksi penerimaan pegawai dilakukan berdasarkan kompetensi pegawai dengan memperhatikan rencana kebutuhan pegawai jangka panjang. informasi atas kompetensi yang dibutuhkan oleh setiap jabatan dan menjadi alat untuk melakukan seleksi calon pegawai. Penyelenggaraan rekrutmen Bank Sulselbar dilakukan secara independen dan transparan melalui kerjasama dengan pihak eksternal yaitu lembaga atau assessor rekrutmen seperti Universitas Hasanuddin, PPM Manajemen, LPPI, Kimia Farma, RS. Labuang Baji, Universitas Negeri Makassar, Prospek Human Capital dan sebagainya.

Di tahun 2017 dilakukan penambahan pegawai melalui proses rekrutmen *Fresh graduate* sebanyak 71 (tujuh puluh satu) orang dan pro hire syariah sebanyak 2 (dua) orang.

Manajemen Karir

Sejalan dengan sistem pengembangan manajemen SDM yang dijalankan, Bank Sulselbar juga telah menyiapkan sistem manajemen karir yang lebih komprehensif. Manajemen karir ditujukan untuk memberi peluang kepada pegawai dalam mengembangkan dirinya selaras dengan kebutuhan posisi dalam perusahaan dan dapat memberikan arah pergerakan karir pegawai sesuai potensinya, hal ini akan sangat membantu pegawai dalam menentukan arah karirnya serta membantu perusahaan dalam melaksanakan proses pengembangan karir secara konsisten, dan pada gilirannya akan memberikan manfaat signifikan bagi perusahaan. Bagi pegawai, karir merupakan indikator proses pengembangan diri untuk mencapai potensi secara maksimal dan bagi perusahaan akan membantu penempatan jabatan dalam organisasi dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan.

Career Path Management, difokuskan pada jalur karir kepemimpinan secara perorangan didalam organisasi selama menempuh karir mereka, dengan pola dasar sebagai berikut :

1. Penempatan pada jabatan permulaan.
2. Promosi.
3. Transfer / mutasi.
4. Perluasan pengalaman kerja.
5. Penugasan pada proyek khusus atau task force.
6. Diberi latihan, pengembangan dan penambahan pengetahuan

4. Recruitment of the non-core and supporting employees are done by outsourcing service providers.

The employee selection process is the competency-based selection, by considering the long-term employee plan requirements. The information of the required competencies for each position is a tool for the employee candidate selection, carried out by Sulselbar Bank independently and transparently in cooperation with the external parties, such as, recruitment agency or assessor from Universitas Hasanuddin, PPM Manajemen, LPPI, Kimia Farma, RS. Labuang Baji, Universitas Negeri Makassar, and so forth.

In 2017, the additional employees of 71 Fresh graduate employees and 2 (two) pro hire syariah employees were recruited.

Career Management

In compliance with HR management development system, Bank Sulselbar has developed a more comprehensive career management system. Career management is aimed at giving opportunities to the employees, to develop themselves in accordance with the needs of position in the Company, and can provide direction of employee career movement according to its potential, this will help employees in determining the direction of his career and assist companies in carrying out the process of career development consistently, and on turn will provide significant benefits for the company. For employees, career is an indicator of self-development process to achieve maximum potential and for the company will assist the placement of positions within the organization in order to achieve company goals.

The Career Path Management is focused on individual leadership career path within the organization, with the following basic patterns :

1. Deployment of the starting position.
2. Promotion.
3. Transfer / mutation.
4. Expansion of work experience.
5. Assignment on a special project or task force.
6. Provided training, knowledge development and improvement



Manajemen Karir difokuskan pada jabatan-jabatan kunci pilihan dengan mengembangkan para manager dan profesional yang *qualified*, berpengalaman secara sempurna dan berkesinambungan yang pada waktunya akan menduduki jabatan-jabatan manajemen kunci.

Sebagai salah satu acuan sistem manajemen karir, maka telah ditetapkan tingkatan grade seluruh jabatan yang ada mulai dari Job Grade 1 sampai dengan Job Grade 12, dengan penjelasan sebagai berikut :

Dalam sistem manajemen karir, bagi pegawai yang memenuhi kriteria untuk bergerak dalam jalur karir dapat dipromosi ke jabatan baru dengan tingkat tanggung jawab yang lebih tinggi.

Kriteria dan mekanisme promosi jabatan adalah sebagai berikut :

1. Pegawai yang dipromosi adalah pegawai yang tidak dalam proses menjalani hukuman jabatan/sanksi.
2. Mempertimbangkan lamanya pegawai pada suatu jabatan.
3. Ranking Minimum Penilaian Potensi, Prestasi dan Perilaku.

Career Management is focused on the selected key positions by developing qualified, fully experienced and sustained managers and professionals who are going to take the key management positions.

As one of the career management system references, the grade level of all positions have been established from Job Grade 1 to Job Grade 12, as explained below:

In a career management system, the employees who meet the career development criteria can be promoted to a new position with a higher level of responsibility.

The criteria and mechanisms of promotion are as follows:

1. Promoted employees are employees who are not in the process of serving the sentence of position / sanction.
2. Considering the length of the employee in a position.
3. Minimum Ranking Assessment of Potential, Achievement and Behavior.

Tingkat Jabatan 12 <i>Job Grade 12</i>	Jabatan level Vice Presiden setara Pemimpin Grup/Pemimpin Cabang Utama <i>Vice President position is equivalent to the Group Leader /Head of Main Branch Office</i>
Tingkat Jabatan 10 <i>Job Grade 10</i>	Jabatan level Top Manager setara Pemimpin Cabang dan pemimpin Departemen <i>Top Manager level is equivalent to Head of Branch Office and Head of Department</i>
Tingkat Jabatan 9 <i>Job Grade 9</i>	
Tingkat Jabatan 8 <i>Job Grade 8</i>	Jabatan level Middle Manager setara Pemimpin Cabang Pembantu dan Pemimpin Seksi <i>Middle Manager level is equivalent to Head of Sub Branch Office and Head of Section</i>
Tingkat Jabatan 6 <i>Job Grade 6</i>	Jabatan level Supervisor <i>Supervisor level</i>
Tingkat Jabatan 5 <i>Job Grade 5</i>	Jabatan level Officer <i>Officer level</i>
Tingkat Jabatan 4 <i>Job Grade 4</i>	Jabatan level Clerk / New entry <i>Clerk / New entry level</i>
Tingkat Jabatan 3 <i>Job Grade 3</i>	
Tingkat Jabatan 2 <i>Job Grade 2</i>	Jabatan level pegawai dasar / pegawai non administrasi <i>Non administration staff</i>
Tingkat Jabatan 1 <i>Job Grade 1</i>	

Pegawai yang dapat dipromosi adalah yang menunjukkan suatu tingkat prestasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan pegawai lainnya dalam *Career Path Group* yang sama pada tingkat tanggung jawab yang sama, berdasarkan daftar ranking skor nilai prestasi kerja potensi dan perilaku para peserta diadakan perbandingan / penilaian setiap tahunnya, sehingga tujuan manajemen karir yaitu untuk mengembangkan hanya orang-orang yang terbaik dapat tercapai.

Penilaian Kinerja Pegawai

Sistem Manajemen Kinerja merupakan sistem evaluasi atau penilaian prestasi kerja pegawai per periodik. Sistem Manajemen Kinerja ini dapat memperbaiki keputusan-keputusan terkait bidang SDM dan memberikan umpan balik kepada para pegawai tentang pelaksanaan kerja mereka, berikut adalah sasaran dan tujuan dilaksanakannya sistem manajemen kinerja :

1. Sebagai umpan balik untuk perbaikan Prestasi Kerja, yang memungkinkan Pegawai, Pimpinan dan Grup SDM dapat menyempurnakan kegiatan-kegiatan mereka untuk memperbaiki prestasi.
2. Penyesuaian-Penesuaian Kompensasi.
Evaluasi prestasi kerja membantu para pengambil keputusan dalam menentukan kenaikan upah, pemberian bonus dan bentuk kompensasi lainnya.
3. Keputusan-Keputusan Penempatan.
Salah satu faktor atau parameter layak tidaknya seorang pegawai untuk diikutkan dalam promosi dan mutasi adalah pada prestasi kerja masa lalu atau antisipasinya. Promosi sering merupakan bentuk penghargaan terhadap prestasi kerja masa lalu.
4. Kebutuhan-Kebutuhan Latihan dan Pengembangan.
Prestasi kerja yang jelek mungkin menunjukkan kebutuhan latihan. Demikian juga, prestasi yang baik mungkin mencerminkan potensi yang harus dikembangkan.
5. Perencanaan dan Pengembangan Karir.
Umpan balik prestasi mengarahkan keputusan-keputusan karir, yaitu tentang jalur karir tertentu yang harus diteliti.
6. Kesempatan Kerja Yang Adil.
Penilaian prestasi kerja secara akurat akan menjamin keputusan-keputusan penempatan internal diambil tanpa diskriminasi.

Proses pengelolaan penilaian kinerja pegawai di Bank Sulselbar melibatkan pegawai yang dinilai, atasan langsung dan pemimpin unit kerja, dan memiliki 3 (tiga) pokok kegiatan yang perlu dilakukan setiap tahunnya yakni :

Promoted employees are those who demonstrate a higher level of accomplishment, compared to the other employees in the same Career Path Group at the same responsibility level, based on a list of potential achievement score ranking and the participant's behavior, the comparison / assessment is done each year, the purpose of the career management to develop only the best ones can be achieved.

Employee Performance Appraisal

Performance Management System is an evaluation system or performance appraisal of employees per periodic. This Performance Management System can improve HR decision making and provide feedback to the employees on the performance of their work, here's the goals and objectives of the performance management system :

1. As a feedback for Improvement of Work Achievement, which allows Employees, Leaders and HR Groups to improve their activities, and to improve their performance.
2. Compensation Adjustments
Evaluation of work performance helps decision makers in determining wage increases, bonuses and other forms of compensation.
3. Placement Decisions
Past work performance or anticipation is one of the factors or parameters to measure the employee's eligibility for promotion and mutation. Promotion is often a form of appreciation of past performance.
4. Exercise and Development Needs
Poor work performance may indicate training needs. Likewise, a good achievement may reflect the competency that should be developed.
5. Career Planning and Development
Performance feedback guides the career decisions, it tells the specific career paths that must be examined.
6. Fair Employment Opportunity
Accurate performance appraisal will ensure that internal placement decisions are taken without discrimination.

The process of employee performance appraisal management of Bank Sulselbar involves employee assessment, direct supervisors and work unit leaders, and has 3 (three) main activities that need to be done annually :



1. Penetapan sasaran usaha/sasaran kerja di awal tahun, tahap ini merupakan kegiatan persiapan agar penetapan sasaran-sasaran dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Sasaran ditetapkan mengacu kepada tanggung jawab utama berdasarkan uraian jabatan dan *business plan*.
2. Evaluasi perkembangan pencapaian sasaran-sasaran (per - triwulan / caturwulan / semesteran), tujuan dilakukannya tahap ini agar dapat dilakukan langkah korektif apabila pencapaian kinerja masih jauh dari yang diharapkan.
3. Pengukuran hasil kerja dilakukan pada akhir tahun terhadap masing-masing sasaran untuk mengetahui berapa hasil yang telah dicapai dibandingkan dengan sasaran.

Berikut adalah tabel jumlah promosi, demosi dan mutasi karyawan Bank Sulselbar sepanjang tahun 2017.

Mutasi Karyawan 2017 <i>Employee Mutations in 2017</i>	551 Orang 551 Peoples
Promosi Karyawan 2017 <i>Employee Promotions in 2017</i>	272 Orang 272 Peoples
Demosi Karyawan 2017 <i>Employee Demotions in 2017</i>	3 Orang 3 Peoples
Pensiunan Normal (Usia 55 Thn) <i>Normal Pension (Usia 55 Years)</i>	17 Orang 17 Peoples
Pemberhentian dengan hormat (Meninggal) <i>Termination with respect (due to death)</i>	2 Orang 2 Peoples
Pemberhentian dengan hormat atas permintaan sendiri <i>Termination with respect requested by employees</i>	16 Orang 16 Peoples
Pemberhentian tidak dengan hormat <i>Termination with no respect</i>	1 Orang 1 Peoples
Kontrak yang tidak diperpanjang <i>Contract was not renewed</i>	1 Orang 1 Peoples

Pensiun

Bank Sulselbar senantiasa memperhatikan kesejahteraan pegawai selama mengabdi maupun yang telah purna bakti. Bank telah mempersiapkan berbagai program yang membantu karyawan dalam mempersiapkan masa pensiunnya.

Kebijakan mengenai Pensiunan diatur dalam Peraturan Dana Pensiun PT. Bank Sulselbar.

PT. Bank Sulselbar mengadakan Program Pelatihan Masa Persiapan Pensiunan Purnabhakti. Untuk Tahun 2017 dikuti oleh 13 orang dan diadakan di Duta Insani Bandung.

1. Establishment of business /work goals at the beginning of the year, this is a preparation stage to make sure that the goal setting can be done at best. The goals setting refers to the primary responsibility based on job descriptions and business plan.
2. Evaluate the progress of goal achievement (per tri-quarter / quarterly / semester), the purpose of this phase is to perform the corrective steps if performance achievement is still far from expected.
3. Measurement of work achievement is conducted at the end of each year, to measure the progress toward the targeted goals.

Below is the table of promotion, demotion and mutation of Bank Sulselbar employees throughout 2017.

Pension

Bank Sulselbar always pays attention to the welfare of its employees on the service and who have completed the service. The Bank has prepared various programs that assist employees in preparing their retirement.

The pension policy is regulated in the Pension Fund Regulations of PT. Bank Sulselbar.

PT. Bank Sulselbar conducts Purnabhakti Retirement Preparation Training Program. This training was attended by 13 people in 2017 and taken place at Duta Insani Bandung.

Pengembangan Kompetensi Pegawai

Bank Sulselbar secara berkesinambungan melakukan pembinaan dan pengembangan SDM untuk memenuhi kompetensi dan keahlian (skill) yang dibutuhkan. Dasar pembinaan dan pengembangan SDM adalah kompetensi, baik kompetensi generik (dasar) maupun kompetensi bidang (teknis).

Secara periodik pegawai mendapatkan gambaran mengenai kompetensi yang dikuasainya berdasarkan hasil proses asesmen. Berdasarkan pemotretan kompetensi tersebut, pegawai akan mendapatkan saran dan rekomendasi untuk mendapatkan dan melakukan pengembangan diri. Program pengembangan bervariasi, ada yang merupakan program training, assignment, job enlargement, job enrichment, dan sebagainya.

Sebagai bagian dari sistem tata kelola SDM yang progresif, Bank Sulselbar senantiasa memberikan fasilitas peningkatan kompetensi bagi seluruh pegawai serta memberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan karir sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki. Atas dasar itu, Bank memberikan program pendidikan dan pelatihan SDM untuk memenuhi kompetensi perilaku maupun kompetensi teknis yang dipersyaratkan secara berkesinambungan.

Pengembangan SDM dilakukan dengan metode pendidikan, sertifikasi, pelatihan, penugasan khusus maupun melalui mutasi dan promosi. Promosi jabatan dan grade yang ada di perseroan didasarkan pada penilaian kinerja melalui seleksi berjenjang.

Adapun Program Pelatihan Kompetensi tersebut, terdiri dari :

- a. Program Pelatihan Calon Satpam.
- b. Program Pelatihan Calon Asisten Administrasi.
- c. Program Pelatihan Calon Teller.
- d. Program Pelatihan Calon Account Officer Cabang.
- e. Program Pelatihan Calon Asisten Operasional Cabang.
- f. Program Pelatihan Calon Analis Kredit Retail.
- g. Program Pelatihan Calon Sekretaris Direksi.

- h. Program Pelatihan Calon Analis Kredit Middle dan Wholesale.
- i. Program Pelatihan Calon Analis Kantor Pusat.
- j. Program Pelatihan Calon Legal Officer.
- k. Program Pelatihan Calon Dealer.
- l. Program Pelatihan Calon Programmer.
- m. Program Pelatihan Calon Auditor.
- n. Program Pelatihan Calon Kontrol Intern Cabang.
- o. Program Pelatihan Calon Pemimpin Departemen / Unit Kerja Kantor Pusat.
- p. Program Pelatihan Calon Pemimpin Cabang.
- q. Program Pelatihan Calon Pemimpin Grup.

Development Of Employee Competency

Bank Sulselbar continuously conducts human resources empowerment and development to meet the required competencies and skills. The basis of human resources empowerment and development is competency, both generic competency (basic) and professional expertise (technical).

Periodically employees get an idea of the competence they master based on the results of the assessment process. Based on the photography skill, employees will get suggestions and recommendations to get and do self-development. Development programs vary, there are training programs, assignment, job enlargement, job enrichment, and so on.

As part of progressive human resource management system, Bank Sulselbar always provides competency improvement facilities for all employees, and gives equal opportunities for the career development in accordance with their areas of expertise. On that basis, the Bank provides human resource education and training programs to meet the required behavioral competencies and technical competencies.

Human resource development is done using the educational, certification, training, special assignment methods, or through mutation and promotion. The promotion of position and grade in the Company is based on performance assessment through a tiered selection.

The Competency Training Program consists of :

- a. Training Program for Security Guard Candidates.
- b. Training Program for Administrative Assistant Candidates.
- c. Teller Candidate Training Program.
- d. Branch Account Officer Candidate Training Program.
- e. Branch Assistant Candidate Training Program.
- f. Retail Credit Analyst Training Program.
- g. Training Program for Secretary Candidate of the Board of Directors.
- h. Training Program for Middle and Wholesale Credit Analyst Candidate.
- i. Training Program for Head Office Analyst.
- j. Training Program for Legal Officer Candidate.
- k. The Dealer Candidate Training Program.
- l. Program Programmer Candidate Training Program.
- m. Auditor Candidate Training Program.
- n. Internal Control of Branch Office Training Program.
- o. Training Program for Head of Department/Head Office Working Unit.
- p. Head of Branch Office Training Program.
- q. Head of Group Training Program.

Program Pelatihan Calon Satpam / *Training Program for the Security Guards*

Tujuan <i>Objectives</i>	<p>Setelah lulus dengan pelatihan ini peserta diharapkan dapat melaksanakan tugas pengamanan Bank Sulselbar dengan baik sesuai dengan prosedur pengamanan yang berlaku di Bank Sulselbar</p> <p><i>After this training the participants are expected to be able to perform their role to maintain the Bank Sulselbar security in accordance with the applicable security procedures in Bank Sulselbar.</i></p>
Materi Pelatihan <i>Training Materials</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kesamptaan Jasmani. • Physical fitness. • Kepolisian Dasar. • Basic Policing. • Plant Protection. • Plant Protection. • Pengetahuan Kesamptaan. • Physical fitness knowledge. • Pengetahuan teknis instansi. • Institutional technical knowledge. • Etika penggunaan dan penyimpanan senjata api. • Ethical use and storage of firearms. • Basic Fire. • Basic Fire. • Pengarahan perihal tugasnya di unit kerja. • Direction on the task in the work unit.
Peserta <i>Participants</i>	<p>Peserta pelatihan adalah calon pegawai minimal lulusan SLTA yang merupakan hasil rekrutment dari Grup Sumber Daya Manusia.</p> <p><i>The training participants are the candidates with the least education is high school graduates, recruited by Human Resources Group.</i></p>
Metode <i>Method</i>	Ceramah, praktikum dan demonstrasi. <i>Speech, practicum and demonstration.</i>

Program Pelatihan Calon Asisten Administrasi / *Training Program Administrative Assistant Candidates*

Tujuan <i>Objectives</i>	<p>Setelah menjalani pelatihan serta dinyatakan lulus, peserta diharapkan mampu menerapkan pengetahuan dan ketrampilannya dalam melaksanakan tugasnya dengan baik, sehingga pelayanan Bank Sulselbar kepada nasabah dapat di tingkatkan dan tertib administrasi dapat dicapai.</p> <p><i>After this training, the participants are expected to be able to apply their knowledge and skills in performing their duties properly, therefore, the Bank Sulselbar services to the customers can be improved, and orderly administration can be achieved.</i></p>
Materi Pelatihan <i>Training Materials</i>	Administrasi Perbankan : manajemen arsip dan operasional perancangan dan pengendalian formulir yang berbasis komputerisasi. <i>Banking Administration : computerized archive management and operations design and form control.</i>
Peserta <i>Participants</i>	<p>Peserta Pelatihan ini adalah calon pegawai minimal lulus D3 yang merupakan hasil rekrutment dari Grup Sumber Daya Manusia.</p> <p><i>The participants of this training are the employee candidates with the least education is Diploma graduates ("D3"), recruited by Human Resources Group.</i></p>
Metode <i>Method</i>	Ceramah, diskusi, studi kasus, role play dan on the job training. <i>Speech, practicum and demonstration.</i>

Program Pelatihan Calon Teller/ Teller Candidate Training Program.

Tujuan Objectives	Peserta pelatihan setelah menjalani pelatihan serta dinyatakan lulus, diharapkan mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilannya melaksanakan tugasnya dengan baik, sehingga pelayanan Bank Sulselbar dapat memuaskan nasabah. <i>After this training, the participants are expected to be able to apply their knowledge and skills in performing their duties properly, therefore, Bank Sulselbar service can satisfy the customers.</i>
Materi Pelatihan Training Materials	<ul style="list-style-type: none"> • Peran dan Tugas Teller (Job Description Teller). • <i>Teller Job Description.</i> • Pengetahuan Produk Bank. • <i>Banking product knowledge.</i> • Pengenalan dan Verifikasi Dokumen. • <i>Document verification and introduction.</i> • Masalah uang palsu serta penanggulangannya (Graphonomy). • <i>Graphonomy.</i> • Pengembangan etika, karakter dan pribadi (Service Excellence). • <i>Service Excellence.</i>
Peserta Participants	Peserta Pelatihan ini adalah calon pegawai minimal lulusan D3 yang merupakan hasil rekrutmen dari Grup Sumber Daya Manusia atau pegawai lama yang dipersiapkan memangku jabatan Teller. <i>The participants of this training are the employee candidates with the least education is Diploma graduate ("D3"), recruited by Human Resources Group, or old employees who are prepared to fill the Teller position.</i>
Metode Method	Ceramah, diskusi, studi kasus, <i>role play</i> dan <i>on the job training</i> . <i>Speech, practicum and demonstration.</i>

Program Pelatihan Calon Account Officer Cabang/ Branch Account Officer Training Program.

Tujuan Objectives	Peserta pelatihan setelah menjalani pelatihan, diharapkan dengan bekal pengetahuan dan ketrampilannya dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, yaitu melakukan pemasaran produk / jasa Bank Sulselbar, sehingga bisnis Kantor Cabang meningkat dan mencapai target yang ditetapkan dalam <i>Business Plan</i> <i>After this training, the participants are expected to be able to carry out their duties properly, namely to market the products / Bank Sulselbar services, so that the Branch Office business is increasing and reaches the targets set in the Business Plan.</i>
Materi Pelatihan Training Materials	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan Komputer. • <i>Computer Introduction</i> • Produk Knowledge (lanjutan). • <i>Product Knowledge (continued).</i> • Selling Skills. • <i>Selling Skills.</i> • Pengembangan etika, karakter dan pribadi. • <i>Development of ethics, character and personality.</i>
Peserta Participants	Peserta Pelatihan ini adalah calon pegawai minimal lulusan D3 yang direkrut oleh Grup Sumber Daya Manusia atau pegawai lama yang dipersiapkan untuk memangku jabatan Account Officer Cabang. <i>The participants of this training are the employee candidates with the least education is Diploma graduate ("D3"), recruited by Human Resources Group, or old employees who are prepared to fill the Branch Account Officer.</i>
Metode Method	Ceramah, diskusi, studi kasus dan <i>role play</i> . <i>Speech, practicum and demonstration.</i>

Program Pelatihan Calon Asisten Operasional Cabang / *Training Program for Branch Operational Asistant Candidate.*

Tujuan <i>Objectives</i>	<p>Setelah menjalani tahap-tahap pelatihan serta dinyatakan lulus, peserta diharapkan mampu melaksanakan tugasnya terutama didalam pembukuan dan laporan keuangan dengan baik</p> <p><i>After this training, the participants are expected to be able to carry out their duties properly, especially related to the bookkeeping and reporting.</i></p>
Materi Pelatihan <i>Training Materials</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan Komputer. • Computer Introduction • Sistem Akuntansi Bank Sulselbar. • <i>Bank Accounting System of Bank Sulselbar.</i> • Sistem Teknologi Bank Sulselbar. • <i>Technology System of Bank Sulselbar</i> • Langkah Kerja / Prosedur Transaksi. • <i>Work Instructions / Transaction Procedure.</i>
Peserta <i>Participants</i>	<p>Peserta Pelatihan ini adalah calon pegawai minimal lulusan D3 yang merupakan hasil rekrutment oleh Grup Sumber Daya Manusia atau pegawai lama yang dipersiapkan untuk memangku jabatan Asisten Operasional Cabang.</p> <p><i>The participants of this training are the employee candidates with the least education is Diploma graduate ("D3"), recruited by Human Resources Group, or old employees who are prepared to fill the Branch Operational Asistant position.</i></p>
Metode <i>Method</i>	Ceramah, diskusi, studi kasus dan on the job training / praktikum. <i>Speech, practicum and demonstration.</i>

Program Pelatihan Calon Analis Kredit Cabang / *Training Program for Branch Office Credit Analyst Candidate*

Tujuan <i>Objectives</i>	<p>Setelah menjalani tahap pelatihan dan dinyatakan lulus, peserta diharapkan mampu melaksanakan pengelolaan perkreditan sesuai prinsip <i>Branch Credit Management</i> sehingga tercapai bisnis perbankan yang sehat dan menguntungkan.</p> <p><i>After completing this training, the participants are expected to be able to carry out credit management based on Branch Credit Management therefore healthy and profitable banking business achieved.</i></p>
Materi Pelatihan <i>Training Materials</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan Komputer. • Computer Introduction • Manajemen Perkreditan-1 (<i>Branch Credit Management</i>). • <i>Branch Credit Management.</i> • Moral dan Etika Perbankan. • <i>Banking moral and ethics.</i>
Peserta <i>Participants</i>	<p>Peserta Pelatihan ini adalah calon pegawai minimal lulusan S1 direkrut oleh Grup Sumber Daya Manusia atau pegawai lama dengan pendidikan minimal D3 yang dipersiapkan untuk menduduki jabatan Analis Kredit Cabang.</p> <p><i>The participants of this training are the employee candidates with the least education is Bachelor Degree graduates ("S1"), recruited by Human Resources Group, or old employees with the least education is Diploma graduates ("D3") who are prepared to fill this position.</i></p>
Metode <i>Method</i>	Ceramah, diskusi, studi kasus, <i>role-play</i> dan on the job training / praktikum. <i>Speech, practicum and demonstration.</i>

Program Pelatihan Calon Sekretaris Direksi/Secretary to the Director Training Program

Tujuan Objectives	Setelah menjalani tahap-tahap pelatihan serta dinyatakan lulus, peserta diharapkan mampu melaksanakan tugasnya terutama didalam pembukuan dan laporan keuangan dengan baik <i>After completing this training, the participants are expected to be able to carry out their roles as a professional Secretary, loyal and highly devoted and behave according to the Working Culture of Bank Sulselbar, thus providing good service to their Head of Unit.</i>
Materi Pelatihan Training Materials	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan Komputer. • Computer Introduction • Sekretarial Practice. • Secretarial Practice. • Sekretarial Letters. • Secretarial Letters. • Service Excellence - II. • Service Excellence - II. • Bahasa Inggris tingkat Intermediate • Intermediate English
Peserta Participants	Peserta pelatihan ini adalah calon pegawai minimal lulusan S1 yang merupakan hasil rekrutment Grup Sumber Daya Manusia atau pegawai lama minimal lulusan D3 / Akademi Sekretaris yang akan dipersiapkan menjadi Sekretaris Direksi <i>The participants of this training are the employee candidates with the least education is Bachelor Degree graduates ("S1"), recruited by Human Resources Group, or old employees with the least education is Diploma graduates ("D3") / Secretary Academy prepared for the Director Secretary.</i>
Metode Method	Ceramah, diskusi dan simulasi <i>Speech, practicum and demonstration.</i>

Program Pelatihan Calon Analis Kredit Middle dan Wholesale Program/ Training Program for Middle and Wholesale Credit Analyst Candidate

Tujuan Objectives	Setelah menyelesaikan pelatihan, peserta diharapkan memahami dan mengetahui perkreditan lanjutan sesuai prosedur pengelolaan perkreditan yang berlaku di Bank Sulselbar sehingga tercapai bisnis perbankan yang sehat dan menguntungkan <i>After completing this training, the participants are expected to understand and have knowledge on advanced credit based on applicable credit management procedure of Bank Sulselbar, therefore, healthy and profitable banking business achieved.</i>
Materi Pelatihan Training Materials	<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen Perkreditan - II. • Credit Management - II. • Hukum Perkreditan. • Credit Legal. • Penilaian Jaminan / Appraisal. • Collateral Appraisal • Asuransi Barang Jaminan. • Collateral Appraisal Insurance. • Statistik. • Statistic. • Pertanahan. • Land. • Agriculture Financing. • Agriculture Financing. • BUPN dan Prosedur Lelang. • BUPN dan auction procedure. • Bahasa Inggris tingkat Intermediate • Intermediate English



Peserta <i>Participants</i>	Peserta pelatihan adalah calon pegawai minimal lulusan S1 yang merupakan hasil rekrutmen Grup Sumber Daya Manusia atau pegawai lama dengan pendidikan minimal D3 yang dipersiapkan menjadi Analis Kredit. <i>The participants of this training are the employee candidates with the least education is Bachelor Degree graduates ("S1"), recruited by Human Resources Group, or old employees with the least education is Diploma graduates ("D3") prepared for the Credit Analyst.</i>
Metode <i>Method</i>	Ceramah, diskusi dan studi kasus. <i>Speech, practicum and demonstration.</i>
Program Pelatihan Calon Analis Kantor Pusat/ <i>Training Program for the Main Office Analyst</i>	
Tujuan <i>Objectives</i>	Setelah menyelesaikan pelatihan ini, peserta diharapkan dapat memahami dan mampu mengelola tugas Analis sesuai prosedur yang berlaku di Bank Sulselbar. <i>After completing this training, the participants are expected to understand and have knowledge on advanced credit based on applicable credit management procedure of Bank Sulselbar, therefore, healthy and profitable banking business achieved.</i>
Materi Pelatihan <i>Training Materials</i>	<p>1). Umum. <i>General.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a) Pengenalan Komputer. <i>Computer Introduction.</i> b) Sistem Akuntansi Bank Sulselbar. <i>Accounting System of Bank Sulselbar.</i> c) Sistem Teknologi Bank Sulselbar. <i>Bank Sulselbar Technology System.</i> d) Bahasa Inggris tingkat Intermediate. <i>Intermediate English.</i> <p>2). Khusus. <i>Spesific.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a) Analis Grup Perencanaan & Pengembangan : <i>Planning and Development Group Analyst:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Bank Strategic Planning.</i> <i>Bank Strategic Planning.</i> • <i>Corporate Plan & Business Plan.</i> <i>Corporate Plan & Business Plan.</i> • <i>Statistik.</i> <i>Statistik.</i> • <i>Strategy Business Development.</i> <i>Strategy Business Development.</i> • <i>Fee Based Income.</i> <i>Fee Based Income.</i> • Menambah Feature atau Menciptakan Produk Baru untuk Pasar Yang Ada. <i>Adding features or creating the new product for the available market.</i> • Menciptakan Pasar Baru untuk Produk Yang Ada. <i>Creating the new market for the available products.</i> • Melakukan Diversifikasi Produk. <i>Conducting Product Diversification</i> • <i>Product Knowladge, Design, Proposal, Profitability & Economic.</i> <i>Product Knowladge, Design, Proposal, Profitability & Economic.</i>

- Boston Matrix.

Boston Matrix.

- Cross Selling.

Cross Selling.

- Studi Pasar.

Market study

b) Analis Grup Treasury (Non Dealer) :

Treasury Group Analyst (Non Dealer)

- Ruang Lingkup Treasury Operation Management.

Treasury Operation Management scope

- Bank Liquidity Management.

Bank Liquidity Management.

- Kebijakan Nilai Tukar & Cadangan Devisa.

Foreign Exchange rate & Reserves Policy.

- Forecasting Technique.

Forecasting Technique.

- Terminologi & Kode Etik Money Market.

Terminology & Money Market Code of Counduct.

- Money Market and Foreign Exchange Transactions (Rp / VA).

Money Market and Foreign Exchange Transactions (Rp / VA).

- Autonomous and Derivative Transactions.

Autonomous and Derivative Transactions.

- Capital Market Transaction.

Capital Market Transaction.

- Dealer Money Market & Forex

Dealer Money Market & Forex

- Hedging Technique.

Hedging Technique.

- Trading Position Management.

Trading Position Management.

- Trading Policy & Strategy.

Trading Policy & Strategy.

- Portfolio Management.

Portfolio Management.

- Spread Management.

Spread Management.

- Mini Bourse Game (Advance).

Mini Bourse Game (Advance).

c) Analis Grup Pengendalian Keuangan :

Financial Control Group Analyze :

- Analisa Laporan Keuangan.

Financial Analystist Report.

- Budgeting.

Budgeting.

d) Analis Grup Sumber Daya Manusia :

Human Resources Analystist :

- Manajemen Personalia.

Personel Management.

- Manajemen Kearsipan.

Records/arcive Management.



- *Manpower Forecasting.*
Manpower Forecasting.
- *Staffing Model.*
Staffing Model.
- *Performance Management.*
Performance Management.
- *Reward & Punishment.*
Reward & Punishment.
- *Career Path Management.*
Career Path Management.
- *Corporate Culture.*
Corporate Culture.
- *Undang-Undang Ketenaga-Kerjaan*
Employment Law

Peserta <i>Participants</i>	<p>Peserta pelatihan terdiri dari calon pegawai tingkat sarjana (Strata 1) yang direkrut Grup Sumber Daya Manusia atau pegawai lama dengan pendidikan minimal D-3 yang dipersiapkan untuk menduduki jabatan Analis Kantor Pusat.</p> <p><i>The participants of this training are the employee candidates with the least education is Bachelor Degree graduates ("S1"), recruited by Human Resources Group, or old employees with the least education is Diploma graduates ("D3") prepared for the Main Office Analyst.</i></p>
--------------------------------	--

Metode <i>Method</i>	<p>Ceramah, diskusi dan studi kasus. <i>Speech, practicum and demonstration.</i></p>
-------------------------	--

Program Pelatihan Calon Legal Officer/ *Training Program for Legal Officer Candidate*

Tujuan <i>Objectives</i>	<p>Setelah lulus dengan pelatihan ini, peserta diharapkan dapat memahami dan mampu melaksanakan tugasnya sebagai Legal Officer Bank Sulselbar yang profesional berwawasan ke depan dan tanggap terhadap perubahan serta berpengabdian tinggi pada perusahaan.</p> <p><i>After completing this training, the participants are expected to understand and be able to perform their duties as Professional Legal Officer of Bank Sulselbar, who are forward-looking and responsive to the change and have high dedication to the company.</i></p>
-----------------------------	--

Materi Pelatihan <i>Training Materials</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Hukum Perkreditan. <i>Credit Legal.</i> • Aspek Hukum Perkreditan. <i>Credit Legal Aspect.</i> • Aspek Hukum Non Kredit. <i>Non Credit Legal Aspect.</i> • Undang-undang Perbankan. <i>Banking Law.</i> • Undang-undang Ketenaga-kerjaan. <i>Employment Law.</i> • Bahasa Inggris <i>Intermediate.</i> <i>Intermediate English.</i> • Sistem Teknologi Informasi. <i>Information Technology Sistem.</i>
---	---

Peserta <i>Participants</i>	<p>Peserta pelatihan adalah calon pegawai lulusan Sarjana Hukum Strata-1 yang direkrut Grup Sumber Daya Manusia atau pegawai lama dengan pendidikan Sarjana Hukum Strata-1 yang dipersiapkan menjadi Legal Officer.</p> <p><i>The participants of this training are the employee candidates with the least education is Law graduates ("S1"), recuited by Human Resources Group, prepared for the Legal Officer.</i></p>
Metode <i>Method</i>	Ceramah, diskusi, studi kasus dan praktikum. <i>Speech, practicum and demonstration.</i>
Program Pelatihan Calon Dealer/Dealer Candidate Training Program	
Tujuan <i>Objectives</i>	<p>Setelah lulus dari pelatihan ini, peserta diharapkan dapat melaksanakan fungsi dan tugasnya sehari-hari sebagai Dealer profesional sesuai sistem dan prosedur di Bank Sulselbar sehingga diharapkan Bisnis Bank Sulselbar akan meningkat.</p> <p><i>After completing this training, the participants are expected to be able performing their functions and roles as a Professional Dealer based on Bank Sulselbar System and Procedure, therefore, Bank Sulselbar Business will be increased.</i></p>
Materi Pelatihan <i>Training Materials</i>	<ul style="list-style-type: none">• Makro Ekonomi <i>Makro Ekonomi.</i>• Money Market. <i>Money Market.</i>• Capital Market. <i>Capital Market.</i>• Technical Analysis. <i>Technical Analysis.</i>• Financial Derivative. <i>Financial Derivative.</i>• Bahasa Inggris tingkat Intermediate <i>Intermediate English.</i>
Peserta <i>Participants</i>	<p>Peserta pelatihan ini terdiri dari calon pegawai minimal tingkat Sarjana Strata-1 yang telah lulus seleksi oleh Grup Sumber Daya Manusia atau pegawai lama dengan pendidikan minimal D-3 yang memenuhi persyaratan dan dipersiapkan menduduki jabatan Dealer.</p> <p><i>The participants of this training are the employee candidates with the least education is Bachelor Degree graduates ("S1"), recuited by Human Resources Group, or old employees that meet the requirements with the least education is Diploma graduates ("D3") prepared for the Dealer position.</i></p>
Metode <i>Method</i>	Ceramah, diskusi studi kasus, simulasi dan on job training / praktikum. <i>Speech, practicum and demonstration.</i>
Program Pelatihan Calon Programmer/ Programmer Candidate Training Program	
Tujuan <i>Objectives</i>	<p>Setelah lulus dari pelatihan ini, peserta diharapkan dapat mengetahui dan memahami ruang lingkup pekerjaan terutama fungsi dan tanggung jawab seorang Programmer serta nantinya diharapkan akan dapat menjadi seorang Programmer yang mempunyai dedikasi yang tinggi terhadap Bank Sulselbar sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab Programmer yang berlaku di Bank Sulselbar</p> <p><i>After completing this training, the participants are expected to understand their functions and roles as a Programmer, and they are expected to be a highly dedicated Programmer to Bank Sulselbar based on Bank Sulselbar Programmer's functions and roles.</i></p>



Materi Pelatihan
Training Materials

- Sistem Akuntansi Bank Sulselbar.
Bank Sulselbar Accounting System.
- Sistem Teknologi Bank Sulselbar.
Bank Sulselbar Technology System.
- Operating System SCO Unix.
Operating System SCO Unix.
- Language C++ dalam CCO Unix.
Language C++ dalam CCO Unix.
- Language Progress.
Language Progress.
- Bahasa Inggris tingkat Intermediate.
Intermediate English.

Peserta
Participants

Peserta pelatihan terdiri dari calon pegawai minimal tingkat Sarjana Strata-1 yang lulus proses rekrutment Grup Sumber Daya Manusia atau pegawai lama dengan pendidikan minimal D-3 yang dipersiapkan untuk menduduki jabatan Programmer
The participants of this training are the employee candidates with the least education is Bachelor Degree graduates ("S1"), recruited by Human Resources Group, or old employees that meet the requirements with the least education is Diploma graduates ("D3") prepared for the Programmer position

Metode
Method

Ceramah, diskusi dan praktikum
Speech, practicum and demonstration.

Program Pelatihan Calon Auditor/Auditor Candidate Program Training

Tujuan
Objectives

Setelah lulus dari pelatihan ini, peserta diharapkan dapat memahami dan mampu melaksanakan tugasnya sebagai Auditor yang profesional berwawasan ke depan dan tanggap terhadap perubahan, berpengabdian tinggi kepada Bank Sulselbar
After completing this training, the participants are expected to understand their functions and roles as a Professional Auditor who are forward-looking and responsive to the change and have high dedication to the company.

Materi Pelatihan
Training Materials

- Sistem Akuntansi Bank Sulselbar.
Bank Sulselbar Accounting System.
- Sistem Teknologi Bank Sulselbar.
Bank Sulselbar Technology System.
- Sistem Pengendalian Intern.
Internal Control System.
- Pengetahuan Pajak.
Tax knowledge.
- Hubungan kerjasama dengan BPKP.
BPKP relationship.
- Ruang lingkup auditing.
Scope of auditing.
- Sistem internal kontrol.
Internal control system.
- Audit Tehnik.
Audit Technique.
- Audit Procedure.
Audit Procedure.

	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Audit Report.</i> <i>Audit Report.</i> • <i>Management Audit.</i> <i>Management Audit.</i> • <i>Teknik Pemeriksaan Unit.</i> <i>Technical Appraisal Unit.</i> • <i>Bahasa Inggris tingkat Intermediate</i> <i>Intermediate English</i>
Peserta <i>Participants</i>	<p>Peserta pelatihan adalah calon pegawai dengan pendidikan minimal S-1 yang direkrut Grup Sumber Daya Manusia atau pegawai lama yang telah memenuhi persyaratan dan dipersiapkan menjadi Auditor</p> <p><i>The training participants are the employee candidates with the least education is Bachelor Degree graduates ("S1"), recruited by Human Resources Group, or old employees that meet the requirements prepared for the Auditor</i></p>
Metode <i>Method</i>	Ceramah, diskusi, role play, studi kasus dan on job training / praktikum. <i>Speech, practicum and demonstration.</i>
Program Pelatihan Calon Kontrol Intern Cabang/Branch Internal Control Program Training	
Tujuan <i>Objectives</i>	<p>Setelah menyelesaikan pelatihan ini, peserta memiliki pemahaman dan pengetahuan untuk lebih baik sebagai bekal dalam melaksanakan tugas Kontrol Intern Cabang sesuai dengan prosedur pemeriksaan intern Cabang yang berlaku di Bank Sulselbar sehingga tercapai mutu kerja yang optimal</p> <p><i>After completing this training, the participants are expected to a better knowledge to perform their task as the Branch Internal Control based on appraisal procedure of Bank Sulselbar, to achieve the optimal quality of work.</i></p>
Materi Pelatihan <i>Training Materials</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Langkah kerja / prosedur transaksi. <i>Working instructions /transaction procedure.</i> • Sistem Pengendalian Intern. <i>Internal control system.</i> • Pemahaman Checklist. <i>Checklist understanding.</i> • Service Excellence - II. <i>Service Excellence - II.</i> • Bahasa Inggris tingkat Intermediate <i>Intermediate English</i> • Manajemen Risiko. <i>Risk Management</i>
Peserta <i>Participants</i>	<p>Peserta pelatihan ini terdiri dari para pegawai dengan pendidikan minimal D-3 yang dipersiapkan untuk jabatan Kontrol Intern Cabang.</p> <p><i>The training participants are the employee candidates with the least education is Diploma graduates ("D3"), prepared for Branch Internal Control.</i></p>
Metode <i>Method</i>	Ceramah, diskusi, studi kasus dan praktikum. <i>Speech, practicum and demonstration.</i>



Program Pelatihan Calon Pemimpin Departemen / Unit Kerja Kantor Pusat
Training Program for Head of Department / Main Office Working Unit

Tujuan <i>Objectives</i>	<p>Setelah menyelesaikan pelatihan ini, peserta diharapkan dapat memahami dan mampu melaksanakan tugasnya sebagai Pemimpin Departemen / Unit Kerja Kantor Pusat sehingga Kantor Pusat dapat memberikan bimbingan / penjelasan kepada Kantor Cabang atas permasalahan yang ada.</p> <p><i>After completing this training, the participants are expected to be able to perform their task as Head of Department/Main Office Working Unit, therefore, the main office is able to provide the advice for the any problem occurs.</i></p>
Materi Pelatihan <i>Training Materials</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem Akuntansi Bank Sulselbar. <i>Bank Sulselbar Accounting System.</i> • Sistem Teknologi Bank Sulselbar <i>Bank Sulselbar Technology System</i> • Sistem Pengendalian Intern. <i>Intenal Control System.</i> • Leadership Skills. <i>Leadership Skills.</i> • Bahasa Inggris tingkat Advanced. <i>Advanced English.</i> • Service Excellence-II. <i>Service Excellence-II.</i> • Manajemen Risiko. <i>Risk Management.</i>
Peserta <i>Participants</i>	<p>Peserta pelatihan ini terdiri dari calon pegawai dengan pendidikan minimal S1 yang merupakan hasil rekrutment Grup Sumber Daya Manusia atau pegawai lama dengan pendidikan minimal D3 yang telah memenuhi persyaratan dan dipersiapkan untuk memangku jabatan Pemimpin Departemen / Unit Kerja.</p> <p><i>The training participants are the employee candidates with the least education is Bachelor Degree graduates ("S1"), recruited by the Human Resources Group, or the old employee with the least education is Diploma graduates ("D3") who meet the requiremets prepared for the Head of Department /Working Unit.</i></p>
Metode <i>Method</i>	Ceramah, diskusi, studi kasus dan on job training / praktikum. <i>Speech, practicum and demonstration.</i>

Program Pelatihan Calon Pemimpin Cabang/ Head of Branch Office Candidate

Tujuan <i>Objectives</i>	<p>Peserta diharapkan dapat memiliki ketrampilan dalam mengelola Kantor Cabang dan berperilaku sebagai Pemimpin Cabang yang profesional sehingga dapat mengembangkan bisnis Kantor Cabangnya secara sehat dan menguntungkan dalam suasana persaingan yang semakin tajam.</p> <p><i>After completing this training, the participants are expected to capability to manage the Branch Office and become a Professional Head Branch Office, therefore, they can develop the healthy and profitable Branch Office Business in the midst of intense competition.</i></p>
Materi Pelatihan <i>Training Materials</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Branch Manager. <i>Branch Manager.</i> • Sistem Pengendalian Intern. <i>Intenal Control System</i> • Kode Etik Bankir Indonesia. <i>Indonesia Banker Code of Conducts.</i>

	<ul style="list-style-type: none"> • Undang-undang Perbankan. <i>Banking Law.</i> • Penanggulangan Kejahatan Perbankan. <i>Combating Banking Crime</i> • Manajemen Perkreditan II (lanjutan). <i>Credit Management II (Advanced).</i> • <i>Selling Skills.</i> <i>Selling Skills.</i> • <i>Leadership Skills.</i> <i>Leadership Skills.</i> • <i>Communication and Confidence Building.</i> <i>Communication and Confidence Building.</i> • Bahasa Inggris tingkat Advanced. <i>Advanced English</i> • Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
Peserta <i>Participants</i>	<p>Peserta pelatihan ini terdiri dari pegawai lama dengan pendidikan minimal S1 yang telah memenuhi persyaratan dan lulus dalam test calon Pemimpin Cabang.</p> <p><i>The training participants are the existing employee with the least education is Bachelor Degree graduates ("S1") who meet the requirements, and pass the Branch Office Candidate test.</i></p>
Metode <i>Method</i>	<p>Ceramah, diskusi, studi kasus dan praktikum.</p> <p><i>Speech, practicum and demonstration.</i></p>
Program Pelatihan Calon Pemimpin Grup/ Head of Group Training Program	
Tujuan <i>Objectives</i>	<p>Setelah menyelesaikan pelatihan ini, peserta diharapkan dapat memiliki kemampuan dan ketrampilan serta wawasan yang diperlukan selaku Pimpinan Grup sehingga dapat mengembangkan bisnis Bank Sulselbar yang sehat dan menguntungkan serta memiliki daya saing yang tangguh.</p> <p><i>After completing this training, the participants are expected to have required competencies, skills and knowledge as the Head of Group, therefore, they can develop the healthy and profitable of the Bank Sulselbar in the midst of intense competition.</i></p>
Materi Pelatihan <i>Training Materials</i>	<ul style="list-style-type: none"> • SESPIBANK / SESPIBI. <i>SESPIBANK / SESPIBI.</i> • <i>Bank Strategic Management.</i> <i>Bank Strategic Management.</i> • <i>Risk Management in Banking.</i> <i>Risk Management in Banking.</i> • <i>Leadership Skills.</i> <i>Leadership Skills.</i>
Peserta <i>Participants</i>	<p>Peserta pelatihan ini terdiri dari pegawai lama dengan pendidikan minimal S1 dan telah memenuhi persyaratan dan lulus test calon Pemimpin Grup.</p> <p><i>The training participants are the existing employee with the least education is Bachelor Degree graduates ("S1") who meet the requirements, and pass testHead of Group test.</i></p>



Rencana Pengelolaan Dan Pengembangan SDM Ke Depan

Rencana pengembangan SDM ke depannya dilakukan mengacu kepada rencana korporasi termasuk rencana transformasi BPD. Adapun rencana pengembangan SDM akan difokuskan pada beberapa program utama sebagai berikut :

1. Program support untuk meningkatkan kualitas layanan
2. Pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai secara berkesinambungan.
3. Peningkatan efektivitas manajemen kinerja untuk mendorong produktivitas pegawai.
4. Meningkatkan efektivitas *talent management* dan pengembangan karir
5. Meningkatkan engagement pegawai
6. Memperkuat kepemimpinan dan budaya perusahaan
7. Optimalisasi struktur organisasi
8. Meningkatkan efektivitas *knowledge management*

Future HR Management And Development Plan

Future human resource development plans are developed in accordance with the corporate plans, including the transformation plan of BPD. The HR development plan will be focused on the following main programs :

1. Program support to improve service quality
2. Ongoing training and staff competency development.
3. Increasing effectiveness of performance management to encourage employee productivity.
4. Improving Talent Management Effectiveness and career development
5. Increase employee engagement
6. Strengthening the leadership and corporate culture
7. Optimizing organizational structure
8. Increasing the effectiveness of knowledge management.

Teknologi Informasi

Information Technology

Peranan Teknologi Informasi (TI) di industri perbankan merupakan instrumental yang sangat menjaga keamanan, kelancaran dan efisiensi operasional Bank secara keseluruhan. Oleh karena itu, Bank Sulselbar senantiasa memberikan prioritas utama dalam melakukan pengembangan di bidang TI, mengingat sebagian besar layanan perbankan saat ini sangat bergantung pada kemampuan TI.

Kebijakan Pengembangan TI

Bank Sulselbar memiliki komitmen untuk terus meningkatkan peran teknologi informasi dalam operasional Bank. Bagi Bank Sulselbar, teknologi informasi telah menjadi tools dalam pemecahan masalah atas proses dan prosedur operasional kerja. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi secara optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam periode jangka panjang.

Bank Sulselbar memanfaatkan TI untuk meningkatkan daya saing. Bank Sulselbar meyakini bahwa bank terbaik yang memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan wajib mengintegrasikan seluruh aktivitas bisnis yang ada. Hal tersebut dicapai dengan pemanfaatan TI yang maksimal pada lintas fungsi dan unit bisnis Bank.

The role of the information technology in banking industry is a very reliable instrumental in banking industry, especially for security maintenance, continuity and efficiency of Bank Operations as a whole. Therefore, Bank Sulselbar always positioning IT development as the top priority, considering most of banking service now highly depend on IT capability.

IT Development Policy

Bank Sulselbar is committed to continuously improve the role of information technology in Bank operations. For Bank Sulselbar, information technology has become a tool in solving problems of the work processes and operational procedures. In addition, the utilization of information technology optimally can increase the value of the company in the long term period.

Bank Sulselbar utilizes IT to improve competitiveness. Bank Sulselbar believes that the best bank gives added value to all stakeholders, therefore integrating all existing business activities is a must. It can be achieved by maximizing the IT utilization across the Bank's business functions and units. Bank Sulselbar has developed information technology

Bank Sulselbar telah mengembangkan sistem teknologi informasi pada tataran operasional dan fungsional dengan menyusun program kerja yang terlaksana dengan baik. Salah satu wujud nyata dari komitmen Bank Sulselbar terhadap pengembangan TI adalah dengan disusunnya *Information Technology Strategic Plan (ITSP)* tahun 2017-2021 yang selaras dengan rencana strategi Bank (*Corporate Plan*)

Proyek Penyusunan ITSP 2017-2021 bertujuan untuk:

- Melakukan identifikasi rencana strategis Bank yang terkait dengan tugas dan fungsi GTI
- Melakukan analisis kapabilitas GTI terkini dan gap terhadap kapabilitas yang diharapkan oleh rencana strategis Bank
- Menyusun rencana pengembangan teknologi dan sumber daya serta rencana proses kegiatan GTI
- Menyusun rencana pengukuran kinerja, kontrol proses dan evaluasi kinerja sumber daya GTI

Kegiatan penyusunan ITSP ini menggunakan metodologi sebagai berikut :

- *Balance Score Card*: Pemetaan rencana strategis Bank
- ISO 20000 IT Service Management: penyusunan rencana proses GTI.

Pengelolaan Teknologi Informasi

Penerapan fungsi Teknologi Informasi pada Bank Sulselbar merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab Grup Teknologi Informasi (GTI). GTI bertanggung jawab untuk melakukan pengembangan sistem TI di Bank Sulselbar untuk mendukung aktivitas bisnis yang sangat dinamis dan mampu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan nasabah terhadap layanan perbankan.

Fasilitas pengolahan data yang tersedia di bank saat ini merupakan hasil kemajuan teknologi dan kebutuhan untuk menjalankan operasi secara sistematis dan baik sesuai dengan aliran masuk dan keluar dana bank. Fasilitas tersebut berfungsi untuk menangani, memilih, menghitung, menyusun, melaporkan, dan mengirimkan informasi. Jadi penggunaan TI di bank dimaksud adalah untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan data kegiatan usaha perbankan sehingga dapat memberikan hasil yang akurat, benar, tepat waktu, dan dapat menjamin kerahasiaan informasi (sesuai peraturan Bank Indonesia). Perkembangan teknologi informasi membuat Bank Sulselbar mengubah strategi bisnis dengan menempatkan teknologi sebagai unsur utama dalam proses inovasi produk dan jasa. Pelayanan electronic transaction

systems within the operational and functional level by compiling a well-executed work program.

One concrete manifestation of the Bank Sulselbar commitment to IT development is the compilation of *Information Technology Strategic Plan (ITSP)* in 2017-2021 which is in line with Bank Strategic Plan (*Corporate Plan*)

ITSP Development Project of 2017-2021 aims to :

- Identify the Bank's strategic plan related to the GTI duties and functions
- Analyze the current GTI capabilities and gaps against capabilities expected by the Bank's strategic plan.
- Develop a technology and resource development plan and GTI process plan
- Develop performance measurement plans, process controls and GTI resource performance evaluations

This ITSP compilation activity uses the following methodology:

- *Balance Score Card*: Mapping of the Bank's strategic plan
- ISO 20000 IT Service

Information Technology Management

Implementation of the Information Technology function at Bank Sulselbar is part of the tasks and responsibilities of the Information Technology Group (GTI). GTI is responsible for developing the IT systems to support highly dynamic business activities and adapt the technological developments, and customer needs for banking services.

The data processing facilities available in the bank today are the result of technological advances and the need to run the operations systematically and well in line with the inflow and outflow of bank funds. The facility serves to handle, select, calculate, compile, report, and transmit the information. Thus, the use of IT in such banks is to improve the effectiveness and efficiency of the data management of the banking business activities, that provide the accurate, correct, timely results and can guarantee the confidentiality of the information (in accordance with Bank Indonesia regulations). The development of information technology makes the Bank Sulselbar change business strategy by placing the technology as a key element in the process of the product and service innovation. Electronic transaction service is a form of bank service that transforms manual

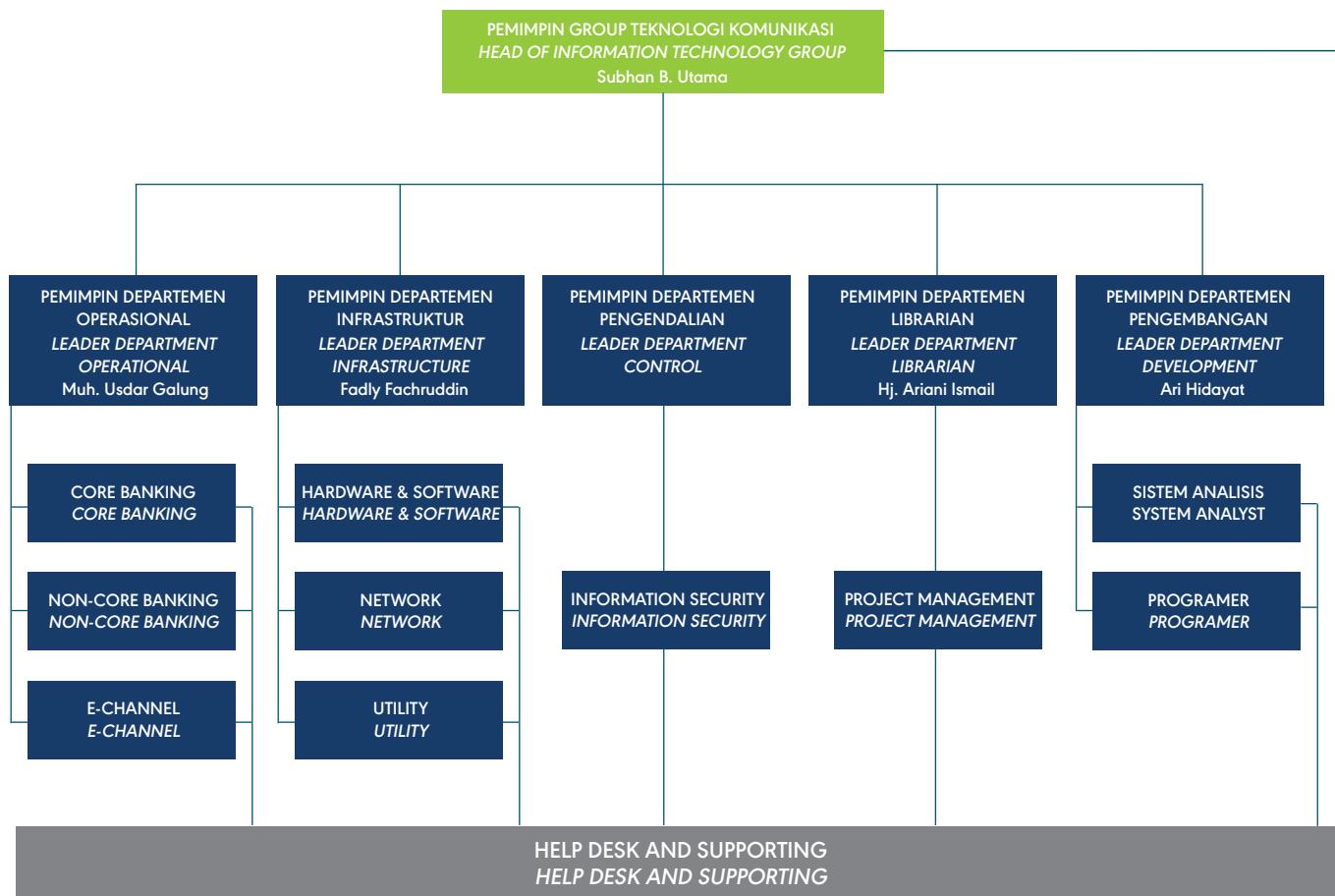


merupakan bentuk dari pelayanan bank yang mengubah pelayanan transaksi manual menjadi pelayanan transaksi yang berdasarkan teknologi. Bank dituntut untuk lebih cepat dan intensif dibandingkan sector atau jenis industri lainnya dalam menerapkan teknologi computer dalam memberikan pelayanannya ke nasabah.

Fungsi teknologi informasi (TI) telah mengalami perubahan dan perkembangan pesat pada decade terakhir ini. Fungsi TI yang semakin khusus mendorong Bank Sulselbar untuk membentuk bagian, departemen, atau unit kerja khusus tersendiri. Dimana struktur tersebut telah disesuaikan dengan faktor skala bisnis dan beban kerja, dan diharapkan Grup Teknologi Informasi dapat mencerminkan 2 aspek kegiatan yaitu aspek pengembangan teknologi dan aspek operasionalnya.

transaction service into technology based transaction service. Banks are required to be faster and more intensive than other sectors or types of industries in applying computer technology in providing services to customers.

The function of information technology (IT) has undergone rapid changes and developments in the last decade. The more specific IT function encourages the Bank Sulselbar to form its own special section, department, or work unit. Where the structure has been adjusted in accordance with the business and workload factors, and it is expected that the Group Information Technology can reflect the 2 aspects of activity, those are technology development and operational aspects.



Grup TI dikepalai oleh seorang Pemimpin Grup TI yang bertanggung jawab kepada Direktur Umum. Pada Grup TI terdapat 5 Departemen yang memiliki ruang lingkup tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

Tugas dan Tanggung Jawab Grup TI

- Mengelola Teknologi Informasi secara keseluruhan untuk mencapai tujuan visi organisasi yang selaras dengan visi dan misi Bank Sulselbar.
- Mengevaluasi kecukupan dan kemampuan resources teknologi informasi dalam mengelola seluruh aktivitas operasional Unit Bisnis Bank Sulselbar
- Pelaksana kebijakan dan prosedur sebagai bagian dari pengendalian / pengawasan manajemen risiko bidang teknologi informasi.
- Menyusun pengembangan sistem teknologi informasi yang selaras dengan arah kebijakan strategis Bank.
- Menyelaraskan rencana strategik teknologi informasi dengan rencana bisnis Bank.

The IT Group is headed by Head of IT Group who is responsible to the President Director. In the IT Group, there are 5 Departments, which have the following scope of work and responsibilities :

Scope of work and and Responsibilities of the IT Group

- Managing Information Technology as a whole to achieve the vision goals of the organization in alignment with the vision and mission of Bank Sulselbar.
- Evaluate the adequacy and capability of information technology resources in managing all operational activities of Bank Sulselbar Business Unit
- Implementing policies and procedures as part of risk management / control of the information technology.
- Develop an information technology system in alignment with the Bank's strategic policy direction.
- Aligning the strategic plan of Information Technology with the Bank's business plan.





Visi dan Misi Grup TI

Grup TI telah menyusun Visi dan Misi Grup TI untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai sasaran di masa depan dan kontribusi yang dapat diberikan kepada Bank.

Visi

"Menyediakan sistem Teknologi informasi yang handal dan terintegrasi dengan layanan dan produk guna kelancaran pelaksanaan transaksi operasional dengan teknologi yang up to date untuk kebutuhan nasabah"

Misi

- Melaksanakan Fungsi Teknologi informasi dalam mendukung transaksi operasional bank yang lebih efisien dan efektif
- Membangun sistem informasi yang berkualitas dan dapat dikembangkan secara berkesinambungan dengan selalu mengikuti teknologi sistem informasi yang terus berkembang pesat
- Menjamin terselenggaranya pengendalian/ pengawasan manajemen resiko bdang teknologi informasi
- Melaksanakan pemeliharaan terhadap seluruh fasilitas dan infrastruktur teknologi informasi yang telah, sedang dan akan dikembangkan
- Mengendalikan sistem Teknologi informasi guna kelancaran pelaksanaan transaksi operasional dengan teknologi yang memadai dan aman

Program Kerja Grup TI dan Realisasinya

Vision and Mission of IT Group

The IT Group has developed the Vision and Mission of the IT Group to gain a clear picture of the future goals, and contribution to the Bank.

Vision

"Providing a reliable information technology system and integrated with services and products for the smooth implementation of the operational transactions, with up to date technology for the needs of customers"

Mision

- Implementing Information Technology function to support the more efficient and effective bank operational transactions.
- Devoping a quality information system, and can be developed on an ongoing basis by always following the information technology systems that grow rapidly
- Ensure the implementation of the control / supervision of risk management information technology
- Implement maintenance of all facilities and information technology infrastructure that has been, is and will be developed
- Controlling the Information technology systems to smooth the implementation of operational transactions with adequate and safe technology

IT Group Work Program and Its Realization

Performance Indicator <i>Indication performance</i>	Output <i>Output</i>	Realisasi Pencapaian / Hasil <i>Achievement/Results</i>
I. Rutin Melakukan kontrak maintenance tahunan software dan hardware (GTI.001) I. Routine <i>Performing an annual maintenance contract of Software and hardware (GTI.001)</i>	Kontiunitas layanan operasional <i>Operational service constituencies</i>	Telah diusulkan prsetujuan realisasi sesuai MM/72/GTI/IV/2017 saat ini menunggu rapat ITSC <i>have been proposed for the realization in accordance with MM / 72 / GTI / IV / 2017, it is now waiting for ITSC meetings</i>
Melakukan supporting operasional ke seluruh Cabang. (GTI.002) <i>Conduct the operational support to all Branches. (GTI.002)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan performance cabang dalam memberikan layanan terhadap nasabah. <i>Improve branch performance in providing services to customers.</i> • Penginputan dan kebenaran data nasabah yang akurat <i>The accurate input and accuracy of customer data</i> • Data transaksi yang akurat <i>Accurate transaction data</i> 	Pengecekan secara rutin terhadap seluruh aktifitas serta menyiapkan data yang diperlukan serta visit on cabang dalam memberikan support dan penjelasan. Routine checking of all activities and preparing necessary data and visit the branch office to provide support and explanation.

II. Penyusunan SOP Update SOM dan Struktur Data Base Core Banking (GTI.010) II. SOP Development <i>Data Base Core Banking (GTI.010)</i>	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Struktur Permodalan Capital Structure
III. Strategis & Pengembangan Pelatihan Grup Teknologi Informasi (GTI.003) III. Strategic & Development <i>Information Technology Group Training (GTI.003)</i>	Meningkatkan keahlian, kemampuan dan keterampilan staf atas pengetahuan TI, sehingga lebih efektif dalam mencapai sasaran strategis TI <i>Improving staff skills, capabilities and competencies on IT, therefore, it is more effective in achieving IT the strategic objectives</i>	Secara bertahap dilakukan update Application is gradually updated. <i>Standardization of Core Banking Guidelines</i>	Telah dilaksanakan pelatihan yang difasilitasi oleh grup SDM dan telah dilaporkan tri 2 <i>Training has been conducted, facilitated by the HR group and has been reported tri 2</i>
Pengembangan Kompetensi dan Refreshment PJIT Cabang (GTI.004) <i>Competency Development and Refreshment of PJIT Branch (GTI.004)</i>	Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan PJIT sebagai First Handling eksekutor GTI terhadap setiap permasalahan operasional yang timbul di Kantor Cabang <i>Improving knowledge and ability of PJIT as the First Handling executor of GTI on every operations problem occurs in Branch Office</i>	Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan PJIT sebagai First Handling eksekutor GTI terhadap setiap permasalahan operasional yang timbul di Kantor Cabang <i>Improving knowledge and ability of PJIT as the First Handling executor of GTI on every operations problem occurs in Branch Office</i>	Telah dilakukan pelatihan antivirus sesuai berita acara instalasi antivirus end point manager <i>Antivirus training has been conducted according to records of event of installation of antivirus end point manager</i>
Evaluasi kapabilitas layanan data center dan DRC (GTI.005) <i>Data center and DRC service capability evaluation (GTI.005)</i>	Evaluasi kapabilitas layanan data center dan DRC <i>Data center and DRC service capability evaluations</i>	Evaluasi kapabilitas layanan data center dan DRC <i>Data center and DRC service capability evaluations</i>	Telah dilaksanakan <i>Have been implemented</i>
Pengembangan Delivery Channel dan menambah Biller (GTI.006) <i>Development of Channel Delivery and Adding Biller (GTI.006)</i>	Memberikan kemudahan untuk monitoring dan operasional transaksi <i>Providing ease for monitoring and operational transaction UAT</i>	Memberikan kemudahan untuk monitoring dan operasional transaksi <i>Providing ease for monitoring and operational transaction UAT</i>	Telah dilakukan UAT pada aplikasi Samsat sesuai berita acara terlampir <i>Has been done on Samsat application according to the attached event news</i>
Upgrade Host System dan Implementasi NSICCS (GKI.007) <i>Upgrading Host System and Implementation of NSICCS (GTI.007)</i>	Kesiapan aplikasi ATM Switcing untuk melakukan transaksi berbasis chip dan Pemenuhan regulasi sesuai dengan Surat Edaran bank Indonesia No. 17/52/DKSP <i>Readiness of ATM Switcing application to perform chip-based transactions and Fulfillment of regulations in accordance with Bank Indonesia Circular Letter no. 17/52 / DKSP 2015</i>	Kesiapan aplikasi ATM Switcing untuk melakukan transaksi berbasis chip dan Pemenuhan regulasi sesuai dengan Surat Edaran bank Indonesia No. 17/52/DKSP <i>Readiness of ATM Switcing application to perform chip-based transactions and Fulfillment of regulations in accordance with Bank Indonesia Circular Letter no. 17/52 / DKSP 2015</i>	Telah dilakukan testing online antara artajasa dengan Bank Sulselbar sesuai berita cara operasional, berita cara testing switching ATM NSICCS <i>Online testing has been done between artajasa and Bank Sulselbar according to the operations records of event, records of event of testing switching ATM NSICCS</i>
Pengembangan Aplikasi Helpdesk Gen 2 (GKI.009) <i>Application Development Helpdesk Gen 2 (GTI.009)</i>	Meningkatkan pemantauan dan pencapaian SLA untuk penyelesaian klaim ATM <i>Improving SLA monitoring and achievement for ATM</i>	Meningkatkan pemantauan dan pencapaian SLA untuk penyelesaian klaim ATM <i>Improving SLA monitoring and achievement for ATM</i>	Menunggu hasil pemantauan dan pencapaian SLA untuk melanjutkan ke tahap pengembangan aplikasi <i>Waiting for the SLA monitoring results and achievements to proceed to the application development stage.</i>



<p>Pembuatan Aplikasi Pendukung Operasional Bank (GTI.011) <i>Developing Application of Operations Support Bank (GTI.011)</i></p>	Aplikasi Sistem Informasi Kredit Program (SIKP) <i>Application of Credit Information System Program (SIKP)</i>	Telah terimplementasi sesuai berita acara implementasi <i>Has been implemented according to the news of implementation event</i>
	Aplikasi Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) <i>Application of Financial Information Service System (SLIK)</i>	Telah dilakukan sosialisasi dan implementasi sesuai berita acara terlampir. <i>Has been conducted socialization and implementation according to the attached news report.</i>
	Aplikasi e-KTP Dukcapil <i>Dukcapil e-KTP Application</i>	Telah dilakukan implementasi di Cabang secara bertahap. <i>Has been implemented in Branch office gradually.</i>
	CKPN CKPN	Aplikasi CKPN sesuai surat Keputusan direksi nomor SK/160/DIR/XI/2016 serta hasil rapat KOMENKO tanggal 18 Januari 2017 disepakati bahwa tarif CKPN dilakukan perubahan dari metode <i>Roll rate</i> ke metode <i>migration</i> dengan cara menghitung tarif secara manual oleh GMR dan di <i>upload</i> ke sistem oleh GTI. <i>Application of CKPN according to the letter of Decision of SK / 160 / DIR / XI / 2016 number of directors as well as the result of KOMENKO meeting dated January 18, 2017 it was agreed that CKPN tariff is changed from Roll rate method to migration method by manually counting tariff by GMR and uploaded to system by GTI.</i>
	Aplikasi E learning <i>Applications E learning</i>	Aplikasi e learning saat ini dalam tahap pengembangan seperti hasil <i>capture e learning application</i> is currently in development stage such as <i>capture result</i>
	Aplikasi create kode billing MPNG2 <i>The application of create billing code MPNG2</i>	Sementara dilakukan koordinasi pihak terkait <i>Coordination with related parties is done</i>
Pengembangan Aplikasi Manajemen Asset (GTI.012) <i>Asset Management Application Development (GTI.012)</i>	Perhitungan dan pelaporan amortisasi sewa - Perhitungan dan pelaporan penyusutan ATI (Domain Grup Umum) <i>Calculation and reporting of rental amortization - Calculation and reporting depreciation ATI (Public Domain Group)</i>	Domain Grup Umum <i>General Domain Group</i>
Pengembangan Aplikasi BPD Net Online (GTI.013) <i>BPD Net Online Application Development (GTI.013)</i>	Meningkatkan kemudahan dan kenyamanan transaksi financial <i>To increase the ease and comfort of financial transaction</i>	Telah dilakukan penyelesaian kegiatan dibuktikan dengan berita acara e learning applications currently under development stage as as written in records of the event
Upgrade Bandwidth (GTI.014) <i>Bandwidth Upgrades (GTI.014)</i>	Pemenuhan kebutuhan bandwidth untuk aplikasi yang telah dan akan dikembangkan oleh Grup Teknologi Informasi <i>To meet bandwidth requirement for the application that have been developed by IT Group</i>	Telah dilakukan upgrade bandwith telkom terlampir <i>Bandwidth upgrade has been done telkom bandwith attached.</i>

IV. Evaluasi & Monitoring Monitoring berkala atas tindak lanjut dan realisasi rencana strategis dan rencana kerja teknologi informasi (GTI.015) IV. Evaluation & Monitoring Regular monitoring of follow-up and realization of strategic planning and information technology workplan (GTI.015) Ujicoba DRP dan DRC (GTI.016) DRP and DRC Tests (GTI.016)	Pemenuhan dan pencapaian target waktu berdasarkan rencana kerja teknologi informasi <i>Fulfilling bandwidth requirements for applications that have been and will be developed by the Information Technology Group</i>	Telah direalisasikan beberapa program kerja <i>several work programs have been implemented</i>
Monitoring aktivitas harian Grup teknologi informasi (GTI.017) <i>Monitoring of daily activities of the Information Technology Group (GTI.017)</i>	Pemenuhan PBI 9/15 <i>Fulfillment of PBI 9/15</i>	Telah dilakukan ujicoba DRC dan DRP sesuai laporan <i>Implementation of drc and drp trials based on report</i>
Monitoring aktivitas harian Grup teknologi informasi (GTI.017) <i>Monitoring of daily activities of the Information Technology Group (GTI.017)</i>	Pembenahan tata kelola IT dan implementasi SOP TI secara menyeluruh <i>Improved IT governance and overall IT SOP implementation</i>	Telah dilakukan pembenahan jadwal shift dan petugas DRC sesuai memo intern /02/ GTI/XII/2017 <i>Shift schedule and DRC officers have been adjusted according to internal memo / 02 / GTI / XII / 2017</i>
V. Tindak Lanjut Melakukan kordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk penyelesaian hasil pemeriksaan. (GTI.018) V. Follow up Coordinate with related parties for completion of examination results. (GTI.018)	Penyelesaian dan penyempurnaan hasil pemeriksaan sesuai dengan komitmen penyelesaian. <i>Completion and refinement of inspection results in accordance with settlement commitments.</i>	Telah dikordinasikan hasil temuan untuk desember menyusul temuan triwulan Idan 2 sesuai memorandum GTI nomor MM/01/GT/I/2017 <i>The findings for december following the findings of the Idan 2 have been coordinated according to the GTI memorandum number MM / 01 / GT / I / 2017.</i>

Investasi TI

IT Investment

No.	Uraian Description	Tanggal Date	Jumlah (Rp) Amount (Rp)
1	Kabel UTP Connection/ Kabel UTP Connection	30/12/2017	3.762.040
2	Security Alarm/ Security Alarm	01/01/2017	5.060.000,00
3	Crimping Tools AMP RJ 45 cat 5/ Crimping Tools AMP RJ 45 cat 5	01/12/2017	5.280.000,00
4	Server/ Server	01/02/2017	515.900.000,00
5	Server/ Server	01/02/2017	1.767.991.500,00
6	Server/ Server	01/02/2017	663.381.400,00
7	Router C891 F-K9/ Router C891 F-K9	01/05/2017	59.769.600,00
8	Switch Catalyst WS-C 2960X 2415-L/ Switch Catalyst WS-C 2960X 2415-L	01/05/2017	97.715.200,00
9	Switch Catalyst WS-C 3850-485-S/ Switch Catalyst WS-C 3850-485-S	01/05/2017	217.581.980,00
10	Switch Catalyst WS-C 4503-C/ Switch Catalyst WS-C 4503-C	01/05/2017	424.523.770,00
11	Router ISR 4351/K9/ Router ISR 4351/K9	01/05/2017	294.235.040,00
12	SA 5585- S10F10-BUN/ SA 5585- S10F10-BUN	01/05/2017	960.554.430,00
13	Upgrade ASA 5585/ Upgrade ASA 5585	01/05/2017	710.832.870,00
14	Server & Software Monitoring/ Server & Software Monitoring	01/05/2017	128.117.110,00
15	Switch Catalyst 24 Port SF 300/ Switch Catalyst 24 Port SF 300	01/10/2017	3.575.000,00
16	Server/ Server	01/11/2017	363.278.080,00
17	Server/ Server	01/11/2017	187.344.520,00
18	Server/ Server	01/11/2017	228.495.960,00
19	Server/ Server	01/11/2017	1.199.019.580,00
20	Windows Server/ Windows Server	01/02/2017	233.970.000
21	Lisensi New Versi 5.0/ Lisensi New Versi 5.0	01/07/2017	425.425.000
22	Lisensi Windows SVR/ Lisensi New Versi 5.0	01/11/2017	59.466.000
23	Lisensi SQL SVR/ Lisensi SQL SVR	01/11/2017	109.582.000
JUMLAH/ TOTAL			8.664.861.080



Rencana Pengembangan TI Ke Depan

Upaya yang akan dilakukan Perseroan dalam pengembangan teknologi informasi kedepannya antara lain :

1. Meningkatkan *Fee Based Income* dengan meningkatkan *Market Share* melalui Pengembangan Aplikasi Mobile & Internet Banking, Pengembangan Aplikasi Produk DPK, Aplikasi SP2D Online, Penambahan Fitur Giro perorangan berbasis ATM, Pengembangan Fitur pembayaran PBB pada mesin ATM, Pengembangan Fitur pengisian (Top Up) Produk T Money, Pengembangan Gerbang pemayaran nasional (GPN), serta Pengembangan biller nasional (Telco, PLN, E-Payment, Dll), dan Pengembangan biller Local (PDAM, SAMSAT, PBB, Dll).
2. Membuat rencana investasi bidang TI sesuai dengan kebutuhan bisnis dan ketersediaan modal dengan pengadaan *Web Application Firewall & Device*, pengadaan aplikasi *Management Security* untuk peningkatan security system, Pengadaan Device dan software serta pengembangan aplikasi pendukung operasional, implementasi standarisasi computer back office dan upgrade bandwidth jaringan.
3. Mengembangkan Jaringan Distribusi Fisik & Elektronik melalui pengembangan *Delivery Channel*.
4. Penguatan *Service Quality Management* dengan meningkatkan fungsi Helpdesk terkait aktivitas operasional.
5. Memperbarui dan menetapkan Standar Layanan bidang TI melalui sosialisasi pemahaman implemtasi TI sistem pada *end user*.
6. Melakukan perbaikan/peningkatan kualitas layanan TI secara berkesinambungan dengan meningkatkan kualitas *Preventive Maintenance*.

Future IT Development Plan

The efforts that will be undertaken by the Company in the development of information technology in the future include:

1. Improving *Fee Based Income* by improving *Market Share* through *Mobile Application Development & Internet Banking*, *DPK Product Application Development*, *SP2D Online Application*, *Adding Features of ATM-based Personal Demand Deposits*, *Development of UN Payment Features on ATM machines*, *Product Upload Filling T Money*, *Development of the national payment gateway (GPN)*, as well as the development of national billers (Telco, PLN, E-Payment, Etc), and *Development of Local Biller (PDAM, SAMSAT, PBB, Etc)*.
2. Creating an IT investment plan in accordance with business needs and capital availability using the procurement of *Web Application Firewall & Device*, procurement of *Security Management applications* for enhanced security system, Procurement of Devices and software as well as development of operational support applications, implementation of back office computer standardization and network bandwidth upgrades.
3. Developing Physical & Electronic Distribution Network through development of *Delivery Channel*.
4. Strengthening *Service Quality Management* by improving Helpdesk function related to operational activities.
5. Renew and define *IT Service Standards* through socialization of understanding of *IT systems implementation to end users*.
6. Improving / upgrading the quality of *IT services* on an ongoing basis by improving the quality of *Preventive Maintenance*.





Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

05

Tinjauan Industri

Industrial Overview

Perekonomian Indonesia Tahun 2017

Meski masih diwarnai oleh sejumlah persoalan politik dan ekonomi di berbagai kawasan, kondisi perekonomian global tahun 2017 mulai menunjukkan perbaikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini ditandai dengan membaiknya pertumbuhan ekonomi di negara-negara maju yang menjadi motor pertumbuhan ekonomi global.

IMF memprediksi pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,7% pada 2017. Prediksi tersebut mencerminkan meningkatnya momentum pertumbuhan ekonomi dunia dan ekspektasi dampak dari kebijakan pemangkasan pajak yang dilakukan Amerika Serikat (AS).

Sejalan dengan membaiknya perekonomian global, ekonomi Indonesia tahun 2017 tumbuh cukup baik. Sebagian besar indikator utama ekonomi nasional tahun 2017 berada pada posisi yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa secara kumulatif nilai ekspor Indonesia periode Januari - Desember 2017 mencapai 168,73 miliar dollar AS atau meningkat 16,22% dibanding periode yang sama tahun 2016, sedangkan ekspor nonmigas mencapai 152,99 miliar atau meningkat 15,83%.

Adapun nilai impor sepanjang 2017 tercatat sebesar 156,893,0 miliar dollar AS atau meningkat 15,66% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Dengan demikian, sepanjang 2017 Neraca Perdagangan Indonesia (NPI) tahun 2017 mengalami surplus sebesar 11,84 miliar dollar AS.

Membaiknya NPI tahun 2017 merupakan salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang terealisasi sebesar 5,07%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya 5,02%.

Pertumbuhan ekonomi yang positif tersebut juga ditopang oleh tingkat inflasi yang dapat dijaga pada level yang cukup rendah, yaitu 3,61% atau masih dalam kisaran sasaran Bank Indonesia sebesar 4% ($\pm 1\%$) menopang pertumbuhan konsumsi rumah tangga.

Pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dan Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, rendahnya harga impor dan terbatasnya konsumsi di tengah kekhawatiran penurunan daya beli masyarakat menjadi faktor utama terkendalinya inflasi di tahun 2017. Tekanan inflasi yang mengalami penurunan sejak pertengahan tahun 2017 menyebabkan BI melakukan penyesuaian terhadap suku bunga acuan. BI 7-Day Repo Rate diturunkan sebesar

2017 Indonesia Economy

The global economic conditions in 2017 starting to show the improvement compared to the previous years, although it's still colored by a number of political and economical problems in various regions. This is marked by improving the economic growth in the developing countries as the motor of global economic growth.

IMF predicts that the global economic growth of 3.7% in 2017. The prediction reflects the increasing momentum of the world economic growth and expectations of the impact of the tax cuts policy made by the United States (US).

As the global economy is improving, Indonesia's economy in 2017 grew quite well. Most of the major indicators of the national economy in 2017 are in a better position than the previous year. The Central Bureau of Statistics ("BPS") said that the cumulative value of the Indonesia's exports from January to December 2017 reached 168.73 billion US dollars or increased by 16.22% over the same period in 2016, while the non-oil exports reached 152.99 billion or increased by 15, 83%.

The import value throughout 2017 was recorded at 156.893.0 billion US dollars or increased by 15.66% over the same period the previous year. Thus, throughout 2017 Indonesia's Trade Balance (NPI) experienced a surplus of 11.84 billion US dollars.

The improvement in the NPI of 2017 is one of the factors driving the national economic growth which is realized by 5.07%, higher than the 5.02% in the previous year.

The positive economic growth is also supported by the level of inflation that can be maintained at a low level of 3.61% or still within the target range of Bank Indonesia of 4% ($\pm 1\%$) that sustains the household consumption growth.

Inflation control between Bank Indonesia and the Government, both at central and regional levels, low import prices and limited consumption amid fears of a decline in public purchasing power are the main factors of the controlled inflation in 2017. Inflationary pressures that have declined since mid-2017 caused BI to adjust against the benchmark interest rate. The BI 7-Days Repo Rate was



25bps menjadi 4,50% di bulan Agustus 2017 dan 4,25% sebulan sesudahnya.

Realisasi investasi baik yang berasal dari penanaman modal dalam negeri (PMDN) maupun penanaman modal asing (PMA) juga mendukung perbaikan ekonomi Indonesia. Berdasarkan data yang dirilis Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), total realisasi investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) sepanjang 2017 berhasil melebihi target yang ditetapkan.yaitu sebesar Rp692,8 triliun, melampaui target realisasi investasi PMDN dan PMA tahun 2017 sebesar Rp678,8 triliun.

Kualitas pembangunan ekonomi di Indonesia juga ditopang oleh kepercayaan investor asing terhadap perekonomian Indonesia. Saat ini peringkat utang negara Indonesia sudah masuk kategori layak investasi oleh ketiga lembaga pemeringkat internasional setelah Standard & Poor's (S&P) menaikkan peringkat utang negara Indonesia menjadi BBB dengan outlook stabil pada tanggal 19 Mei 2017. Kenaikan ini menyusul perbaikan peringkat yang sebelumnya telah diberikan oleh lembaga pemeringkat Moody's dan Fitch. Peringkat kredit Moody's untuk Indonesia adalah Baa3 dengan outlook positif yang ditetapkan terakhir pada 8 Februari 2017. Sementara itu, dalam perkembangan terakhir di tahun 2017 Fitch menaikkan peringkat kredit untuk Indonesia satu notch menjadi BBB dengan outlook stabil pada tanggal 20 Desember 2017.

Selain perbaikan kualitas peringkat utang, peringkat Indonesia dalam kemudahan berbisnis (*Ease of Doing Business/EODB*) 2018 juga mengalami perbaikan dengan peringkatnya naik ke posisi 72, naik 19 peringkat dibandingkan posisi tahun lalu. EODB adalah survei tahunan yang dilaksanakan Bank Dunia yang mencerminkan daya tarik investasi dari segi kebijakan pemerintah. Berdasarkan laporan Bank Dunia, Indonesia mengantongi skor 66,47 atau naik 2,25 dibanding tahun lalu. Berdasarkan indikatornya, kenaikan peringkat kemudahan berbisnis Indonesia didorong oleh indikator penyelesaian kebangkrutan (*resolving insolvency*) naik paling tajam sebanyak 38 peringkat, di susul oleh proteksi kepada investor minoritas (*protecting minority investors*) yang naik 17 peringkat, dan kemudahan memulai bisnis yang naik 16 peringkat.

Sementara itu, kondisi pasar saham di Indonesia juga bergerak positif sepanjang tahun 2017. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sepanjang tahun 2017 berkali-kali mencatat rekor tertinggi. Dan pada penutupan perdagangan 29 Desember 2017, IHSG ditutup menguat menguat 41,60 poin ke posisi 6.355,65 dan menjadi yang tertinggi sepanjang sejarah.

reduced by 25 bps to 4.50% in August 2017 and 4.25% a month later.

The realization of investment from both domestic investment (PMDN) and foreign investment (PMA) also supports the improvement of Indonesia's economy. Based on the data released by the Investment Coordinating Board (BKPM), total investment realization of Domestic Investment (PMDN) and Foreign Direct Investment (FDI) throughout 2017 has exceeded the set target of Rp 692.8 trillion, exceeded the target realization of domestic investment and foreign investment in 2017 amounting to Rp 678.8 trillion.

The economic development quality in Indonesia is also supported by the confidence of the foreign investors in Indonesian economy. Currently, Indonesia's debt rating has been categorized as worthy of investment by the three international rating agencies after Standard & Poor (S & P) upgraded Indonesia's sovereign debt to BBB- with a stable outlook on May 19, 2017. This increase follows the improvements in ratings previously given by ratings agencies Moody's and Fitch. Moody's credit rating for Indonesia is Baa3 with a latest positive outlook stipulated was on February 8, 2017. Meanwhile, in the latest developments in 2017 Fitch raised Indonesia's credit rating of one notch to BBB with a stable outlook on December 20, 2017.

Apart from the the debt rating quality improvement, Indonesia's Ease of Doing Business (EODB) 2018 ranking also has been improved as it increased from 72 to 19 ranking from its position last year. EODB is an annual survey conducted by the World Bank reflecting the attractiveness of the investment in terms of the government policy. Based on the World Bank report, Indonesia's score is 66.47 or increased by 2.25 compared to last year. Based on the indicator, the rise in the ranking of the ease of doing business in Indonesia was driven by the harshest resolving insolvency indicator of 38 ratings, followed by the protection to minority iversors which increased by 17 ratings, and the ease of starting increased by 16 ratings.

Meanwhile, the stock market conditions in Indonesia also moved positive throughout 2017. The Composite Stock Price Index (JTI) throughout 2017 repeatedly showed the highest score. And at the closure of trading on December 29, 2017, JCI closed 41.60 higher points to position 6.355.65 and became the highest in history.

Perkembangan ekonomi Indonesia pada tahun 2018 diharapkan tumbuh lebih baik seiring dengan ekspektasi perbaikan ekonomi global. Pemerintah memproyeksikan ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,4%, sedikit membaik dibandingkan dengan target pertumbuhan ekonomi tahun 2017 sebesar 5,2%. Selain itu, inflasi diharapkan lebih terkendali di level sekitar 3,5% dan Rupiah ditransaksikan sebesar 13.500 per US\$. Perbaikan ekonomi global juga diharapkan akan memberikan efek positif terhadap harga komoditas khususnya minyak mentah yang diproyeksikan bertahan di level US\$ 48,0/barel pada tahun 2018.

Kinerja Perekonomian Sulawesi Selatan Dan Sulawesi Barat

Perekonomian di Provinsi Sulawesi Selatan dan Provinsi Sulawesi Barat tahun 2017 secara umum mengalami pertumbuhan di atas pertumbuhan ekonomi nasional. Bahkan, pertumbuhan ekonomi Sulawesi Selatan tercatat sebagai pertumbuhan ekonomi tertinggi kedua setelah Prov Maluku Utara dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 7,23%, sedangkan Prov. Sulawesi Barat mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 6,67%.

Berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sulsel pada 2017 sebesar Rp418,93 triliun atas dasar harga berlaku. Dan jika melihat dari sisi harga konstan, PDRB Sulsel sebesar Rp288,91 triliun.

Pertumbuhan ekonomi Prov. Sulsel tahun 2017 ditopang oleh kinerja sektor pertanian yang sangat baik. Selama 2017, lapangan usaha pertanian kehutanan, perikanan dapat menciptakan nilai tambah Rp95,9 triliun. Berkontribusi 22,89% dan tumbuh 5,34% dibandingkan tahun sebelumnya.

Namun demikian, dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya, pertumbuhan ekonomi Sulsel tahun 2017 mengalami penurunan, dimana pertumbuhan ekonomi Sulsel tahun 2016 mencapai 7,41%. Penurunan pertumbuhan ekonomi tersebut salah satunya disebabkan turunnya demand terhadap produk kakao di pasar dunia, sehingga nilai ekspor produk kakao mengalami penurunan, dimana Sulsel merupakan salah satu daerah penghasil kakao terbesar di Indonesia.

The Indonesian economy in 2018 is expected to grow better in accordance to the global economic recovery. The government projected that the Indonesian economy to grow by 5.4%, slightly improved compared to the target of economic growth in 2017 of 5.2%. In addition, inflation is expected to be more controlled at around 3.5% and Rupiah is traded at 13,500 per US \$. The global economic recovery is also expected to have a positive effect on commodity prices, especially crude oil which is projected to hold at US \$ 48.0 / barrel level by 2018.

The Economic Performance Of South And West Sulawesi

The economy in South Sulawesi and West Sulawesi Province in 2017 generally grows above the national economic growth. In fact, South Sulawesi's economic growth was recorded as the second highest economic growth after North Maluku Provinces with economic growth of 7.23%, while Prov. West Sulawesi recorded an economic growth of 6.67%.

Based on the amount of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of South Sulawesi in 2017 amounting to Rp418, 93 trillion at current prices. And if it involves from the constant price side, South Sulawesi PDRB is Rp288.91 trillion.

The economic growth of Prov. South Sulawesi in 2017 is supported by the agricultural sector performance is very good. During 2017, forestry business field, fishery can create the added value of Rp95,9 trillion. Contributed 22.89% and grew 5.34% compared to the previous year.

Nevertheless, compared to the economic growth of the previous year, the economic growth of South Sulawesi in 2017 decreased, where the economic growth of South Sulawesi in 2016 reached 7.41%. The decline in economic growth is due to the decrease of the demand for cocoa products in the world market, so that the export value of cocoa products has decreased, whereas South Sulawesi is one of the largest cocoa producer in Indonesia.



**Pada Tahun 2017
ekonomi Sulawesi Selatan
Tumbuh sebesar
In the Year 2017
economy of South Sulawesi
Growing as big as**



7,23%

Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi Sulsel & Nasional (%) Economic Growth Comparison of South and South Sulawesi (%)

Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2017

National Economic Growth Year 2017

5,07%



Pertumbuhan ekonomi
Sulawesi Selatan
tahun 2017 menduduki
PERINGKAT-2
setelah Prov. Maluku Utara

PDRB Harga Berlaku
GDP Applicable Price

Rp13.588,79
Triliun Billion

PDRB Harga Konstan
Constant Price PDRB

Rp9.912,75
Triliun Billion

Economic growth of South Sulawesi year 2017 occupying 2nd after Prov. North Maluku

Lain halnya dengan perekonomian di Sulawesi Barat. Dibandingkan tahun sebelumnya, pertumbuhan ekonomi Sulbar mengalami peningkatan yang cukup baik, dimana pertumbuhan ekonomi tahun 2016 hanya sebesar 6,03%. Semua lapangan usaha mengalami pertumbuhan positif namun yang tertinggi adalah lapangan usaha informasi dan komunikasi, yakni mencapai 9,82% diikuti lapangan usaha industri pengolahan sebesar 9,59% dan sektor pengadaan listrik dan gas juga sebesar 9,59%.

Jika dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Sulbar pada 2017, lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan merupakan sumber pertumbuhan tertinggi yang mencapai 2,64% dan yang kedua adalah industri pengolahan, yakni sebesar 1,01%. Sementara, lapangan usaha informasi dan komunikasi yang tumbuh paling cepat hanya menyumbang 0,45%.

Perekonomian di Sulsel dan Sulbar diyakini akan terus mengalami peningkatan pada tahun 2018. Bank Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi Sulbar akan tumbuh 7,2% pada tahun 2018 yang ditopang oleh kinerja sektor pertanian yang sangat baik. Sedangkan untuk Sulsel, setelah menghadapi tantangan pada tahun 2017, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Sulsel 2018 akan membaik dalam kisaran 7,0%-7,4%. Namun demikian, terdapat beberapa faktor yang berpotensi menahan laju pertumbuhan ekonomi Sulsel tahun 2018,

While in West Sulawesi, compared to the previous year, Sulbar economic growth has increased quite well, where the economic growth in 2016 only amounted to 6.03%. All business fields experienced positive growth but the highest was information and communication business field, which reached 9.82% followed by processing industry business by 9.59% and electricity and gas procurement sector also by 9.59%.

Observing from the creation of Sulbar's economic growth's source in 2017, agricultural, forestry and fishery business fields are the highest growth source reaching 2.64% and the second is the manufacturing industry, which is 1.01%. Meanwhile, information and communication business field as the fastest growing contributed only 0.45%.

The economy in South and West Sulawesi is believed to continue increasing in 2018. Bank Indonesia predicts that West Sulawesi's economic growth will be 7.2% in 2018 supported by the excellent agricultural sector performance. As for South Sulawesi, after facing the challenges in 2017, Bank Indonesia predicts the economic growth in South Sulawesi in 2018 will improve in the range of 7.0% -7.4%. Nevertheless, there are several factors that have the potential to restrain the economic growth rate of South Sulawesi in 2018, such as the performance of sub-business Estate and

antara lain kinerja Sub-usaha Perkebunan dan rumput laut yang masih belum optimal. Kinerja ekspor yang tidak sekuat tahun-tahun sebelumnya dan ketersediaan bahan baku yang minim menyebabkan beberapa industri pengolahan melakukan impor bahan baku (khususnya kakao), juga akan sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Sulsel tahun 2018.

Kinerja Industri Perbankan

Industri perbankan nasional pada tahun 2017 masih dapat menjalankan fungsi intermedia-nya dengan cukup baik. Hal ini salah satunya dapat dilihat dari pertumbuhan penyaluran kredit dan penghimpunan dana masyarakat yang terjadi sepanjang tahun 2017.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pertumbuhan kredit bank umum tahun 2017 mencapai 8,35%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan kredit tahun sebelumnya sebesar 7,85% dengan total penyaluran kredit perbankan konvensional tahun 2017 mencapai Rp4.413 triliun. Namun demikian, pertumbuhan kredit bank umum tahun 2017 sangat di dominasi oleh kelompok Bank BUKU IV, sedangkan kelompok bank BUKU I, BUKU II dan BUKU III hanya mengalami pertumbuhan yang relatif kecil, bahkan kredit bank BUKU I dan BUKU II mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

Demikian juga halnya dalam hal penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK). Dominasi kelompok bank BUKU IV juga sangat kuat dengan pertumbuhan yang jauh di atas rata-rata pertumbuhan industri, yaitu sebesar 18,56% sedangkan perbankan umum hanya mengalami pertumbuhan sebesar 9,35%. DPK bank BUKU II dan BUKU III hanya mengalami pertumbuhan masing-masing sebesar 0,34% dan 0,28%, sedangkan bank BUKU I mengalami penurunan sebesar 32,04%.

Pertumbuhan kredit Bank Pembangunan Daerah (BDP) mengalami perkembangan yang cukup baik dan berada di atas pertumbuhan kredit perbankan umum dengan pertumbuhan sebesar 9,49%.

seaweed that is still not optimal. Export performance is not as strong as in previous years and the low availability of raw materials has caused some processing industries to import raw materials (especially cocoa), will also greatly affect the economic growth of South Sulawesi in 2018.

Banking Industry Performance

The national banking industry in 2017 can still perform its intermedia function quite well. Which one of them can be seen from the growth of the credit distribution and fund raising society that occurred during the year 2017.

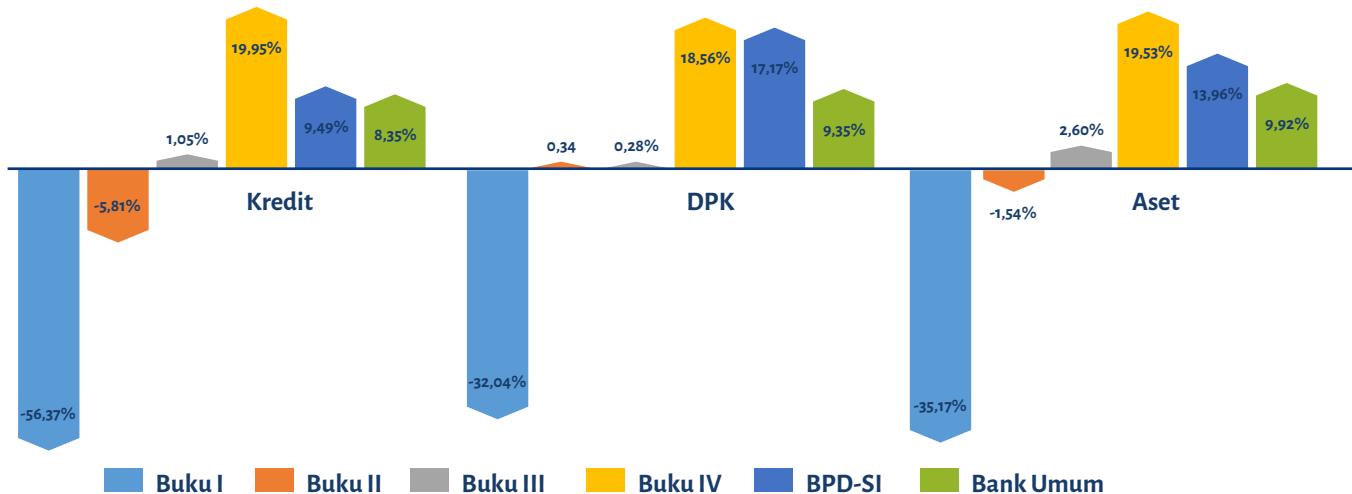
Based on data from the Financial Services Authority (OJK), credit growth of commercial banks in 2017 reached 8.35%, it is higher than the previous year's credit growth of 7.85% with the total conventional lending in 2017 reached Rp4,413 trillion. However, the credit growth of commercial banks in 2017 was dominated by the BUKU IV bank group, while the BUKU I, BUKU II and BUKU III bank groups only managed relatively small growth, even the bank loans of BUKU I and BUKU II decreased compared to the previous year.

Similarly, in the case of the third party funds (TPF) accumulation. The dominance of the BOOK IV bank group is also very strong with the growth far above the industrial development average of 18.56%, while the general banking industry only experienced growth of 9.35%. Bank deposits of BUKU II and BUKU III only experienced growth of 0.34% and 0.28% respectively, while bank BUKU I decreased by 32.04%.

The lending growth of the Regional Development Bank (BDP) has grown quite well and is above the growth of the general banking credit with a growth of 9.49%.

Pertumbuhan Bank Umum Tahun 2017

Public Bank Development 2017



Secara umum industri perbankan Indonesia memiliki struktur permodalan yang lebih kuat dengan CAR sebesar 23,18% di tahun 2017 dibandingkan CAR pada tahun sebelumnya yang mencapai 22,93%. Hal ini mampu menopang pertumbuhan kredit industri perbankan yang tumbuh sedikit menguat sebesar 8,35% di tahun 2017 dibanding 7,85% setahun sebelumnya. Meski pertumbuhan kredit mengalami perbaikan, Net Interest Margin (NIM) industri perbankan mengalami penurunan menjadi 5,32% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar 5,35% seiring dengan penurunan suku bunga acuan Bank Indonesia.

Dilain hal lain, kinerja operasional perbankan menunjukkan perbaikan yang ditunjukkan dengan penurunan rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional menjadi 78,64% di tahun 2017 dari 82,22% di tahun sebelumnya. Ditopang oleh efisiensi operasional perbankan tersebut, Return on Assets (ROA) perbankan di tahun 2017 mengalami perbaikan menjadi 2,55% dibandingkan pencapaian tahun 2016 sebesar 2,23%.

In general, the Indonesian banking industry has a stronger capital structure with a CAR of 23.18% in 2017 compared to the previous year's CAR of 22.93%. This is able to support the growth of the credit industry banking that grew slightly strengthened by 8.35% in 2017 compared to 7.85% in the previous year. Despite improving the credit growth, Net Interest Margin (NIM) of the banking industry declined to 5.32% from 5.35% in the previous year due the decrease of the Bank Indonesia reference interest rate.

On the other hand, the bank's operations performance showed the improvement as indicated by the decrease of operating expense ratio to operating income to 78.64% in 2017 from 82.22% in the previous year. Supported by the bank's operational efficiency, the Bank's Return on Assets (ROA) in 2017 improved to 2.55% compared to 2.23% achieved in 2016.

Sementara itu, perbankan syariah pada tahun 2017 mengalami pertumbuhan yang lebih baik. Pertumbuhan kredit, aset dan DPK perbankan syariah mampu melampaui pertumbuhan kredit, aset dan DPK industri perbankan yang mencerminkan gairah pasar untuk menyerap produk-produk perbankan syariah terus meningkat. Perbankan syariah membukukan pertumbuhan tahunan dalam hal pemberian, aset dan DPK sebesar 15,20%, 18,98%, dan 19,83% atau lebih rendah dibandingkan posisi tahun 2016 dengan pertumbuhan masing-masing sebesar 16,44%, 20,33% dan 20,83% di saat ekonomi tumbuh relatif terbatas.

Pada tahun 2017 perbankan syariah di Indonesia membukukan pertumbuhan aset yang lebih rendah sebesar 18,98% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar 20,33%. Hal ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan pemberian yang melambat menjadi 15,20% dari 16,44% pada tahun 2016. Selain itu, pertumbuhan DPK yang dihimpun oleh perbankan syariah juga melambat menjadi 19,83% pada tahun 2017 dibandingkan 20,83% satu tahun sebelumnya karena kekhawatiran penurunan daya beli masyarakat.

Sejalan dengan perlambatan pertumbuhan pemberian, pemberian kepada rumah tangga mengalami perlambatan pertumbuhan menjadi 19,05% pada tahun 2017 dari 26,68% pada tahun sebelumnya. Kontribusi pemberian kepada rumah tangga sebesar 40,67% pada tahun 2017 mencerminkan bahwa pemberian kepada sektor ini masih vital ditunjang oleh peran pengeluaran rumah tangga sebagai pilar utama pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Industri perbankan Sulsel tahun 2017 juga mengalami pertumbuhan yang cukup baik. Total aset perbankan Sulsel tahun 2017 tumbuh 7,21% dengan total nominal mencapai Rp142,08 triliun. Pertumbuhan aset dipengaruhi oleh pertumbuhan Dana Pihak ketiga 6,05 persen menjadi Rp93,29 triliun. Sedangkan penyaluran kredit tumbuh 9,3% dengan nominal Rp118,09 triliun. Pertumbuhan kredit Sulsel diatas nasional 8,35%.

Meanwhile, sharia banking in 2017 experienced the better growth. The growth of credit, assets and Islamic banking DPK is able to surpass the credit growth, asset and DPK banking industry that reflects the market's passion to absorb the Islamic banking products continue to increase. The sharia banks recorded annual growth in terms of financing, assets and deposits of 15.20%, 18.98% and 19.83%, lower than the 2016 position with growth of 16.44%, 20.33% and 20.83% as the economy grew relatively limited.

In 2017, sharia banks in Indonesia recorded the lower asset growth of 18.98% compared to the previous year's position of 20.33%. This is primarily due to slower growth in financing to 15.20% from 16.44% in 2016. In addition, the growth in deposits compiled by sharia banks also slowed to 19.83% in 2017 compared to 20.83% in the previous year due to the fears of decline in people's purchasing power.

In parallel with the slowing growth in financing, financing to the households experience the slower growth to 19.05% in 2017 from 26.68% compared to the previous year. The contribution of household financing of 40.67% in 2017 reflects that the financing to this sector is still vital supported by the role of the household expenditure as the main pillar of Indonesia's economic growth.

The banking industry in South Sulawesi in 2017 also experienced the good growth. Total assets of South Sulawesi banks in 2017 grew 7.21% with a total nominal value of Rp142.08 trillion. Asset growth was influenced by the third party Fund growth of 6.05 percent to Rp 93.29 trillion. Meanwhile, loan portfolio grew 9.3% to Rp118.09 trillion. South Sulawesi's loan growth of 8.35%.



Pertumbuhan kredit UMKM juga tumbuh cukup tinggi 8,80% dengan pangsa mencapai 31,91% dari total kredit. Penyaluran KUR mencapai Rp5,07 triliun disertai rasio NPL yang sangat rendah 0,26%. Disamping itu, penyaluran KUR di Sulawesi Selatan juga telah mengarah ke sektor produksi yaitu pertanian, perikanan dan industri pengolahan dengan pangsa pasar yang mencapai 44,78%, meningkat dari pangsa tahun 2016 sebesar 39,51% dan lebih tinggi dari pangsa nasional 42,23%.

Kinerja intermediasi perbankan di Sulawesi Selatan terjaga pada level yang tinggi, tercermin dari indikator Loan to Deposit Ratio (LDR) yang mencapai 125,64%, lebih tinggi dari LDR perbankan secara nasional 89,56%. Hal ini menunjukkan bahwa permintaan kredit di Sulawesi Selatan sangat tinggi, bahkan telah menggunakan dana dari perbankan di luar Sulawesi Selatan.

Mengacu pada statistik perbankan nasional tahun 2017, Otoritas Jasa Perbankan optimis industri perbankan masih akan terus mengalami pertumbuhan di tahun 2018. Terlebih pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2018 juga diprediksi akan mengalami pertumbuhan pada kisaran 5,2%-5,4%. OJK menargetkan tahun 2018 kredit perbankan akan mengalami pertumbuhan pada kisaran 10%-12%.

MSME loan growth also grew quite high by 8.80% with a share of 31.91% of the total loans. KUR distribution reached Rp5.07 trillion with a very low NPL ratio of 0.26%. In addition, the distribution of KUR in South Sulawesi has also led to the production sectors of agriculture, fisheries and processing industries with a market share of 44.78%, an increase from the 2016 share of 39.51% and higher than the national share of 42.23 %.

The banking intermediation performance in South Sulawesi was maintained at a high level, reflected in the Loan to the Deposit Ratio (LDR) which reached 125.64%, higher than the national banking LDR of 89.56%. This shows that the demand for credit in South Sulawesi is very high, even it has used the funds from the banks outside South Sulawesi.

Referring to the national banking statistic in 2017, the Banking Services Authority is optimistic that the banking industry will continue to grow in 2018. Moreover, the national economic growth in 2018 is also predicted to grow in the range of 5.2% -5.4%. OJK targets in 2018 bank credits to grow in the range of 10% -12%.



Tinjauan Bisnis

Business Review

Dalam menjalankan usahanya, Bank Sulselbar menghimpun dana masyarakat yang kemudian disalurkan dalam bentuk pemberian kredit kepada perorangan maupun korporasi. Selain itu, Bank juga menyediakan berbagai layanan lainnya yang memudahkan nasabah dalam melakukan berbagai kegiatan.

Strategi Pengembangan Usaha 2017

Langkah - langkah strategis tahun 2017 guna mencapai visi dan misi Bank yang selaras dengan arah kebijakan *foundation building* dalam rangka implementasi strategi penguatan internal. Kebijakan manajemen Bank Sulselbar pada tahun 2017 mengacu pada Kebijakan Umum Direksi (KUD) Tahun 2017 yang dirumuskan berdasarkan rencana jangka panjang Bank Sulselbar (*Corporate Plan*) 2016 - 2020.

Kebijakan dan Strategi Penguatan Internal

Kebijakan dan Strategi penguatan internal pada tahun 2017 fokus pada tindak lanjut dan penyempurnaan proses penguatan internal yang telah dilakukan pada tahun 2016, sebagai bagian dari strategi membangun pondasi yang lebih solid menuju fase akelerasi pada tahun 2018.

Penguatan internal juga diselaraskan dengan program transformasi BPD (*foundation building*) dalam rangka meningkatkan kemampuan Bank untuk bertumbuh dan bersaing secara progresif serta meningkatkan peran Bank dalam menggerakkan perekonomian daerah. Sasaran yang akan dicapai dalam strategi penguatan internal, sebagai berikut :

1. Penguatan SDM :
 - a. Penguatan struktur organisasi bank untuk menyelaraskan visi & misi
 - b. Penyusunan Jobdesk yang lebih baik dan terstruktur
 - c. Melaksanakan pola pendidikan yang lebih baik
 - d. Penetapan standar kompetensi
 - e. Pengukuran kinerja
2. Penguatan Proses & Infrastruktur :
 - a. Membangun proses pendukung (*governance, risk and compliance*) & permodalan yang kuat
 - b. Pengembangan sistem informasi yang handal
 - c. Peningkatan infrastruktur jaringan kantor (kantor cabang/kantor kas/ATM, e-channel)
 - d. Evaluasi dan Penyesuaian SOP/Kebijakan secara berkesinambungan
 - e. Pelaksanaan Riset untuk pemetaan pasar potensial (dana&kredit)

In carrying out its business, Bank Sulselbar collects the public funds which are then distributed in the form of lending to the individuals and corporations. In addition, the Bank also provides various other services that facilitate customers in conducting various activities.

Business Development Strategy 2017

The strategic measures of 2017 to achieve the Bank's vision and mission in line with the direction of foundation building policy in the context of implementing the internal strengthening strategies. The management policy of Bank Sulselbar in 2017 refers to the General Policy of the Board of Directors (KUD) of 2017 formulated based on the long-term plan of Bank Sulselbar (Corporate Plan) 2016-2020.

Internal Strengthening Policies and Strategies

Internal strengthening policies and strategies in 2017 focus on the follow-up and refinement of the internal strengthening process that has taken place in 2016, as part of a strategy to build a more solid foundation towards an acceleration phase by 2018.

Internal strengthening is also aligned with the BPD (*foundation building*) transformation program in order to increase the Bank's ability to grow and compete progressively and increase the Bank's role in driving the regional economy. The targets to be achieved in the internal strengthening strategy, as follows:

1. Strengthening human resources:
 - a. Strengthening bank organizational structure to align vision & mission
 - b. A better and well structured Jobdesc preparation
 - c. Implement a better education pattern
 - d. Setting the competency standards
 - e. Performance measurement
2. Strengthening the Process & Infrastructure:
 - a. Building the strong support processes (*governance, risk and compliance*) & capital
 - b. Development of a reliable information system
 - c. Office network infrastructure (branch / cash office / ATM, e-channel) improvement
 - d. Evaluation and Adjustment of SOP / Policy on an ongoing basis
 - e. Performing the research for the potential market mapping (funding & credit)



3. Implementasi Corporate Culture :

- a. Pembentukan *change management* unit dibawah grup Perencanaan dan Pengembangan
- b. Membangun tahapan budaya kerja :
 - i. Program Sosialisasi
 - ii. Program Internalisasi
 - iii. Program Pengukuran Elemen Budaya Kerja

3. Implementation of Corporate Culture:

- a. Establishment of the *change management* unit under the Planning and Development group
- b. Building a working culture stage:
 - i. Socialization Program
 - ii. Internalization Program
 - iii. Measurement Program of Work Culture Elements

Kebijakan dan Strategi Pertumbuhan

Tingkat pertumbuhan kinerja financial pada tahun 2017 fokus pada pemenuhan target berdasarkan *corporate plan*, dengan tetap memperhatikan tingkat cost capital. Untuk hal tersebut, Bank menempuh kebijakan dan strategi yang tepat dan efektif untuk memastikan target pertumbuhan usaha dapat tercapai, diantaranya adalah mengoptimalkan peran Bank sebagai Lembaga Keuangan yang memberi manfaat bagi perekonomian daerah dan masyarakat, yang akan diselaraskan dengan rencana strategis daerah (Pemerintah Provinsi, Kabupaten dan Kota) dan Rencana Anggaran Pendapatan & Belanja Daerah (RAPBD) melalui produk-produk bank yang mudah diakses masyarakat luas untuk mendukung pencapaian tujuan pertumbuhan.

Selain fokus pada pertumbuhan, pada tahun 2017 bank menempuh berbagai strategi khusus untuk mendukung dan mengoptimalkan upaya pertumbuhan dan mempertahankan *market share*, diantaranya :

1. Membangun sistem integrasi penerimaan dan pengeluaran Keuangan Daerah (Pemerintah Provinsi, Kabupaten dan Kota) yang terkoneksi dengan sistem Bank.
2. Menyelaraskan rencana pertumbuhan dengan perbaikan dan optimalisasi terhadap rasio-rasio keuangan sebagai upaya menciptakan kesempatan akselesi yang lebih baik diantaranya :
 - a. Optimalisasi rasio *Net Interest Margin* (NIM)
 - b. Peningkatan rasio AL-NCD
 - c. Action plan tindak lanjut penyelesaian temuan eksternal (BPK & OJK).
3. Mengoptimalkan fungsi Grup Kepatuhan dalam melakukan mitigasi kecukupan atas SOP dan Kebijakan bank dalam mendukung kontinuitas operasional harian Bank diseluruh unit kerja, dengan 2 (dua) opsi rancangan strategi sbb :
 - a. Penambahan Departemen baru yang menangani pembuatan, evaluasi, monitoring dan assistensi kebutuhan SOP dan Kebijakan di setiap unit kerja.
 - b. Mengoptimalkan Departemen Kepatuhan dan Kebijakan untuk melaksanakan fungsi mitigasi kecukupan atas SOP dan Kebijakan bank dengan bekerjasama lembaga eksternal.

Growth Policy and Strategy

The growth rate of financial performance in 2017 focuses on the fulfillment of the targets based on the corporate plan, keeping in mind the level of the cost capital. Therefore, the Bank adopts the right and effective policies and strategies to ensure that the business growth targets can be achieved, including optimizing the role of the Bank as a Financial Institution that benefits the local economy and community, which will be aligned with the regional strategic plans (Provincial, District and City) and Regional Revenue and Expenditure Budget Plan (RAPBD) through bank products that can easily be accessed by the wider community to support the achievement of objectives growth.

In addition to focus on growth, in 2017 the banks adopted the specific strategies to support and optimize the growth efforts and maintain the market share, including:

1. Establish an integrated system of revenue and expenditure of Regional Finance (Provincial, District and City Government) connected to the Bank system.
2. Aligning the growth plan with the improvement and optimization of financial ratios as an effort to create a better acceleration opportunities include:
 - a. Optimization of Net Interest Margin (NIM)
 - b. Increased AL-NCD ratio
 - c. Action plan follow-up of external findings completion (CPC & OJK).
3. Optimize the Compliance Group's function in mitigating the adequacy of SOPs and bank policies to support the daily Bank operations throughout the work unit, with 2 (two) strategic plan options as follows:
 - a. The addition of the new Department that handles the preparation, evaluation, monitoring and assistance needs of SOPs and Policies in each working unit.
 - b. Optimizing the Compliance Department and Policies to implement the adequacy mitigation function of SOPs and Bank policies in partnership with the external agencies.

4. Penyesuaian regulasi terkait aktivitas produk Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) berbasis chip (NSICCS), sebagai berikut :
 - a. Melakukan upgrade host system dan kartu berbasis Chip sesuai regulasi NSICCS
 - b. Meningkatkan performance host system dengan merubah konsep switching menjadi konsep middleware untuk memudahkan pengembangan fitur-fitur berbasis teknologi.
 - c. Optimalisasi biaya dan waktu pengembangan sistem berbasis teknologi informasi dengan merubah konsep licensi based (pembelian dan pengembangan) dengan konsep transaction based (biaya per transaksi).
5. Melakukan evaluasi terhadap efektivitas operasional Kantor Kas (KK) dan terminal ATM untuk selanjutnya dilakukan relokasi.
6. Strategi mendorong pertumbuhan terminal ATM untuk mendukung program layanan, akan ditempuh dengan sistem sewa per transaksi bekerjasama dengan supermarket/minimarket.
7. Menganggarkan kembali Rencana kerja strategis dan rencana kerja invenstasi yang tertuang dalam RBB 2016, namun belum seluruhnya terealisasikan akibat dari perbaikan SOP pengadaan barang dan jasa.
8. Dalam hal peningkatan motifasi kerja kepada seluruh pegawai, maka pada tahun 2017 akan dianggarkan kenaikan biaya tenaga kerja berdasarkan perhitungan serta evaluasi yang dilakukan pada tahun 2016 dengan dasar tingkat inflasi. Asumsi kenaikan Biaya Tenaga Kerja dapat mencakup 3 (tiga) hal, diantaranya :
 - a. Biaya rutin (Gaji, tunjangan dll) yang bersentuhan langsung dengan seluruh pegawai
 - b. Biaya Penghargaan atas prestasi pencapaian target yang bersentuhan langsung dengan unit kerja
 - c. Biaya Penghargaan atas prestasi kinerja individu pegawai.
9. Memperkuat permodalan dengan perbaikan profitabilitas, program kepemilikan saham karyawan (*employee stock program/ESOP*).
10. Meningkatkan kualitas GCG, *risk management* dan *compliance* (GRC).
11. Membangun nilai - nilai perusahaan dan meningkatkan peran *leaders* dalam proses pengelolaan human capital (*culture and leadership*).
12. Membangun kebanggaan berperilaku PRIORITAS PRIMA dan membina karyawan yang menghambat nilai - nilai perusahaan menjadi organisasi yang cerdas.
13. Asumsi rasio-rasio keuangan pada tahun 2017 mengacu kepada risk appetite dan risk tolerance, serta kemampuan dan peluang bisnis yang ada.
4. Regulatory adjustment related to chip-based Card-Based Payment (APMK) activity (NSICCS), as follows:
 - a. Upgrading the host system and Chip based card according to NSICCS regulation
 - b. Improving the performance host system by changing the concept of switching into a middleware concept to facilitate the development of technology-based features.
 - c. Optimization of the cost and time of information system based the technology development by changing the concept of licensed based (purchasing and development) with transaction based concept (cost per transaction).
5. Evaluate the effectiveness of the Cash Office ("KK") operations and ATM terminal for further relocation.
6. Strategy to encourage the growth of ATM terminals to support the service programs, will be pursued by rental system per transaction in cooperation with supermarkets / minimarkets.
7. Re-budgeting the strategic work plan and investment work plan contained in RBB 2016, but not fully implemented due to Good and Service Procurement SOP improvements.
8. In terms of increasing the employment motivation to all employees, in 2017 the increase in labor costs was budgeted based on the calculations and evaluations conducted in 2016 based on the inflation rate. The assumption of an increase in Labor Costs may include 3 (three) things, including:
 - a. Routine expenses (salaries, allowances etc) that have the direct contact with all employees
 - b. Acknowledgment costs for targets achievement in direct contact with the working unit
 - c. Acknowledgment costs for the individual employee performance.
9. Strengthen the capital with profitability improvement, employee stock program (ESOP)
10. Improving the GCG quality, risk management and compliance (GRC).
11. Building the company values and increasing the role of leaders in the process of managing human capital (*culture and leadership*).
12. Building the pride of PRIMARY PRIORITY behaviour and fostering the employees who hamper the corporate values to become the intelligent organizations.
13. The assumption of financial ratios in 2017 refers to the risk appetite and tolerance, as well as existing business capabilities and opportunities.



14. Rencana pengembangan jaringan kantor dan ATM tahun 2017 sebagai berikut :
- Kantor Cabang Pembantu : 1 kantor
 - Kantor Kas : 11 kantor
 - ATM : 75 unit

Pencapaian Kinerja Operasional

Bank Sulselbar berhasil membukukan kinerja yang baik pada tahun 2017 dengan ringkasan sebagai berikut :

- Total Aset
Total asset net Bank Sulselbar Triwulan IV-2017 meningkat 8,06% menjadi Rp17,55 triliun dari Rp16,24 triliun.
- Kredit Yang Diberikan
Kredit Yang Diberikan dan Pembiayaan secara konsolidasi pada Triwulan IV-2017 tumbuh sebesar 17,46%
- Dana Pihak Ketiga
Dana pihak ketiga (DPK) Bank Sulselbar secara konsolidasi (termasuk DPK unit usaha syariah) pada Triwulan IV-2017 meningkat 1,63% menjadi Rp11,21 triliun dari Rp11,03 triliun pada periode yang sama tahun 2016.
- Permodalan
Modal Disetor Bank Sulselbar Triwulan IV-2017 sebesar Rp886,67 miliar, meningkat 9,40% dibandingkan Triwulan IV-2016 yang tercatat sebesar Rp810,47 miliar.
- Aktiva Produktif
Posisi aktiva produktif Bank Sulselbar Triwulan IV-2017 sebesar Rp15,29triliun atau lebih tinggi 3,45% dari Rp14,78triliun.
- Rentabilitas
Rasio imbal hasil terhadap asset atau return on asset (ROA) Triwulan IV-2017 sebesar 3,56% atau lebih rendah dari ROA Desember 2016 sebesar 4,96%.
- Likuiditas
Rasio penyaluran kredit terhadap penghimpunan dana pihak ketiga atau Loan to Deposit Ratio (LDR) pada Triwulan IV-2017 sebesar 119,38% atau lebih tinggi dari Triwulan IV-2016 sebesar 103,00%

Perbankan Konvensional

Hingga akhir tahun 2017, segmen perbankan konvensional masih menjadi segmen utama bagi Bank Sulselbar. Bank Sulselbar menjalankan kegiatan penghimpunan dana, penyaluran kredit dan memberikan jasa perbankan lainnya.

14. The development plan of office and ATM network in 2017 as follows:
- Branch Office: 1 office
 - Cash Office: 11 offices
 - ATM: 75 units

Operational Performance Achievement

Bank Sulselbar managed to record good performance in 2017 with the following summary:

- *Total Assets*
Total assets of Bank Sulselbar in Quarter IV-2017 increased by 8.06% to Rp17.71 trillion from Rp16.24 trillion.
- *Loans Provided*
Loans and Consolidated Financing in Quarter IV-2017 grew by 17.46%.
- *Third-party funds*
Bank Sulselbar consolidated the third party funds (DPK) in Q4 / 2017 increased by 1.63% to Rp11.21 trillion from Rp11.03 trillion in the same period in 2016.
- *Capital*
Paid-Up Capital of Bank Sulselbar in Quarter IV-2017 amounted to Rp886.67 billion, it is increased by 9.40% compared to Quarter IV-2016 which was recorded at Rp810.47 billion.
- *Earning Assets*
Outstanding earning assets of Bank Sulselbar Quarter IV-2017 amounted to Rp15, 29 trillion or higher 3.45% of Rp14, 78 trillion.
- *Profitability*
The Return on asset (ROA) ratio of Quarter IV-2017 is 3.71% or lower than ROA in December 2016 of 4.96%.
- *Liquidity*
Loan to Deposit Ratio (LDR) in the fourth quarter-2017 was 119.38% or higher than the Q4 / 2016 quarter of 103.38%.

The Conventional Banking

Until the end of 2017, the conventional banking segment is still a major segment for Bank Sulselbar. Bank Sulselbar runs fund raising activities, lending the credit and providing other banking services.

Penghimpunan Dana

Bank Sulselbar melakukan kegiatan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui berbagai produk giro, tabungan dan deposito berjangka.

Strategi Penghimpunan Dana

Tahun 2017, Bank Sulselbar berupaya untuk meningkatkan jumlah DPK dengan menrapkan berbagai kebijakan dan strategi sebagai berikut :

- a. Evaluasi kecukupan dan kompetensi SDM bidang pendanaan
- b. Penetapan suku bunga yang lebih kompetitif
- c. Optimalisasi fungsi struktur organisasi Departemen Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Grup Pemasaran, menjadi unit kerja setingkat Grup yang akan fokus kepada upaya pencapaian target pendanaan, evaluasi produk dan jasa serta operasional bisnis unit kerja cabang.
- d. Optimalisasi sumber pendanaan yang berasal dari nasabah ritel (Tabungan, Deposito, dll) dengan pola promosi hadiah langsung dan pemberian suku bunga khusus (special rate). serta melaksanakan program undian berhadiah yang pelaksanaannya dilakukan disetiap kantor cabang.
- e. Optimalisasi sumber pendanaan yang berasal dari *capital market* melalui penerbitan surat berharga (obligasi dan NCD), Pinjaman dan asset sale.
- f. Perbaikan layanan secara berkesinambungan dengan fokus pada standarisasi dan penyempurnaan *service excellence*.
- g. Pengembangan fitur-fitur layanan berbasis teknologi untuk optimalisasi layanan perluasan jaringan ATM, SMS banking, mobile dan internet banking dan EDC.
- h. Melakukan integrasi sistem berbasis teknologi melalui media BPDNet dan lembaga-lembaga lainnya untuk memperkuat akses dan layanan.
 - i. Repackaging produk tabungan.
 - j. Penajaman produk berbasis kerakyatan (dana murah) untuk nasabah retail.
 - k. Optimalisasi program edukasi perbankan dan produk TabunganKu dan SimPel.
 - l. Melakukan aliansi strategis dengan lembaga/instansi pemerintah dan swasta yang belum bekerjasama dengan Bank Sulselbar serta perusahaan/assosiasi/ perkumpulan pengusaha dan profesi dalam hal penghimpunan dana maupun pengelolaannya.
 - m. Melaksanakan riset (bekerjasama dengan lembaga riset) untuk menggali aset informasi, potensi, posisi produk Bank Sulselbar dan selanjutnya akan dilakukan redefined produk atau melahirkan produk baru untuk memaksimalkan penetrasi pasar guna memperluas customer base Bank.
 - n. Melaksanakan evaluasi dan pengkinian Buku Pedoman Produk dan Jasa Bank bekerjasama dengan pihak konsultan yang berpengalaman.

Funds Raising

Bank Sulselbar undertakes the activities of the third party funds (DPK) through various demand deposits' products, savings and time deposits.

Fundraising Strategies

In 2017, Bank Sulselbar seeks to increase the number of DPK by implementing various policies and strategies as follows:

- a. Evaluation of the funding adequacy and human resources's competencies
- b. More competitive interest rates
- c. The function optimization of the organizational structure of the Third Party Fund (DPK) in the Marketing Group, becoming a working unit that equivalent to the Group that will focus on efforts to achieve the funding targets, product and service evaluation as well as business operations of branch business units.
- d. Optimization of the funding sources from the retail customers (savings, time deposits, etc.) with the direct reward promotion patterns and special rate offerings, as well as carrying out the lucky draw program implemented in every branch office.
- e. Optimization of funding sources derived from the capital market through the issuance of the securities (bonds and NCD), Loans and asset sale.
- f. Sustainable service improvements focusing on standardization and service excellence improvements.
- g. Development of the technology-based service features for the optimization of ATM network expansion services, SMS banking, mobile and internet banking and EDC.
- h. Integrate the technology-based systems through BPDNet media and other institutions to strengthen access and services.
 - i. Repackaging savings products.
 - j. Sharpen the people-based products (low-cost funds) for retail customers.
 - k. Optimization of banking education programs and TabunganKu and SimPel products.
- l. Perform the strategic alliances with the government agencies and institutions that have not cooperated with Bank Sulselbar and companies/associations/ associations of employers and professions in terms of fund raising and management.
- m. Conducting the research (in collaboration with the research institutes) to explore the information on assets, potency, product positions of Bank Sulselbar and subsequently refining the products or producing the new products to maximize the market penetration to expand the customer based Bank.
- n. Conducting evaluation and updating Product Handbook and Bank Services in cooperation with the experienced consultant.



Kinerja Penghimpunan Dana

Pada tahun 2017, jumlah rekening nasabah dana pihak ketiga mengalami pertumbuhan sebesar 1,83% atau 8.261 unit rekening. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan meningkatnya jumlah rekening produk tabungan yang selama tahun 2017 mengalami penambahan sebanyak 8.044 unit rekening atau tumbuh 1,90% dibandingkan tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, jumlah rekening nasabah produk tabungan memberikan kontribusi sebesar 94,03% terhadap total rekening Bank.

Rincian rekening nasabah dana pihak ketiga tahun 2016 dan 2017 adalah sebagai berikut :

Keterangan <i>Description</i>	Jumlah Rekening Dana Pihak Ketiga <i>The number of Third Party Fund Accounts</i>			Dalam unit rekening <i>In account units</i>	
	2017		2016		Pertumbuhan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition	
Giro <i>Demand Deposit</i>	22,056	4.81%	21,939	4.87%	0.53%
Tabungan <i>Savings</i>	431,304	94.03%	423,260	93.97%	1.90%
Deposito Berjangka <i>Time Deposit</i>	5,313	1.16%	5,213	1.16%	1.92%
Jumlah/ Total	458,673	100.00%	450,412	100.00%	1.83%

Dari sisi jumlah dana pihak ketiga, secara keseluruhan, kinerja jumlah dana pihak ketiga juga mengalami peningkatan sebesar 1,61% atau menjadi Rp11.207 miliar dari Rp11.030 miliar di 2016. Jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun Bank masih didominasi oleh jumlah dana produk deposito berjangka. Tahun 2017, peningkatan dana produk deposito berjangka sebesar 10,91%, peningkatan dana produk tabungan sebesar 9,25%, sedangkan produk giro mengalami penurunan sebesar 15,22%.

Rincian jumlah dana pihak ketiga tahun 2016 dan 2017 adalah sebagai berikut :

Fundraising Performance

In 2017, the number of the third party fund customer accounts grew by 1.83% or 8,261 account units. The increase was mainly due to the increase in the number of savings product accounts that during the year 2017 increased by 8,044 account units or grew by 1.90% compared to the previous year. Overall, the number of the customer accounts for savings products contributed by 94.03% to total Bank accounts.

The details of the customer accounts of the third party funds in 2016 and 2017 are shown below:

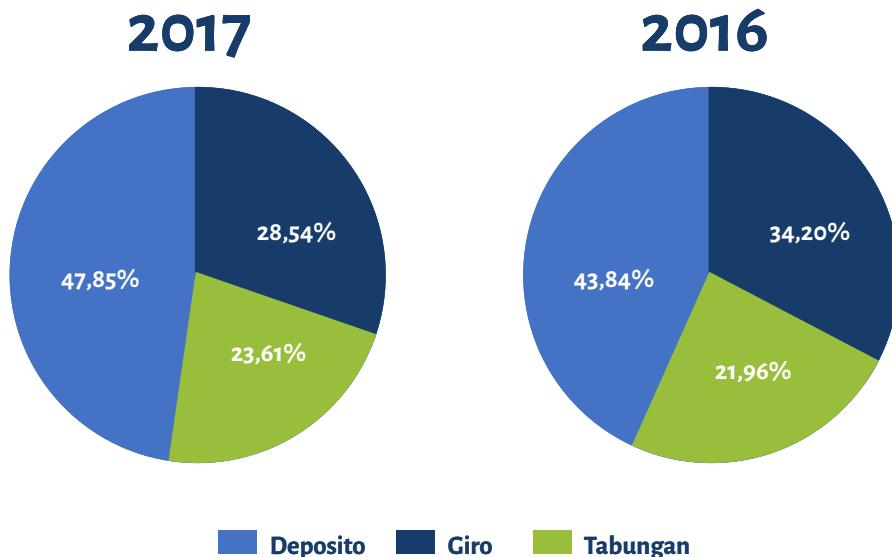
In terms of total third party funds, overall, the performance of the third party funds also increased by 1.61% or to Rp11,207 billion from Rp11,030 billion in 2016. The amount of third party funds collected by the Bank is still dominated by the amount of the time deposit product funds. In 2017, the increase in time deposit funds by 10.91%, the increase in savings products by 9.25%, while the demand deposit products is decreased by 15.22%.

Details of the third party funds amounting to 2016 and 2017 are shown below :

Keterangan <i>Description</i>	Jumlah Dana Pihak Ketiga <i>Third Party Funds</i>			Dalam jutaan Rupiah <i>In Million Rupiah</i>	
	2017		2016		Pertumbuhan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition	
Giro <i>Demand Deposit</i>	3,198,199	28.54%	3,772,349	34.20%	-15.22%
Tabungan <i>Deposit</i>	2,645,858	23.61%	2,421,833	21.96%	9.25%
Deposito Berjangka <i>Time Deposit</i>	5,362,694	47.85%	4,835,350	43.84%	10.91%
Jumlah/ Total	11,206,752	100.00%	11,029,532	100.00%	1.61%

Komposisi dana pihak ketiga tahun 2016 dan 2017

Third Party Funds in 2016 and 2017



Adapun penjelasan mengenai kinerja penghimpunan dana diuraikan sebagai berikut.

Giro

Kinerja jumlah dana produk giro mengalami penurunan sebesar 15,22% atau sebesar Rp574 miliar dari Rp3.772 miliar di 2016 menjadi Rp3.018 miliar di 2017. Penurunan jumlah dana produk giro disebabkan pada tahun 2016 terdapat dana bagi hasil yang belum disalurkan ke dinas oleh pemerintah propinsi dan untuk giro swasta terdapat dana yang belum dicairkan oleh pihak swasta.

Di tengah menurunnya jumlah dana produk giro, giro waidah mengalami pertumbuhan yang sangat baik, yaitu tumbuh 189,61%, dari Rp14 miliar di 2016 menjadi Rp40 miliar tahun 2017.

The explanation of the fundraising performance is described as follows.

Giro

The performance of the demand deposits decreased by 15.22% or Rp574 billion from Rp 3,772 billion in 2016 to Rp3,018 billion in 2017. The decline in demand deposit products is because in 2016 there was the unearned revenue sharing proceeds to the offices to the provincial government and private giro there are funds that have not been disbursed by the private sector.

In the midst of the decline in the amount of the demand deposit products, waidah giro experienced a very good growth, which grew by 189.61%, from Rp14 billion in 2016 to Rp40 billion in 2017.

Keterangan <i>Description</i>	Jumlah Dana Pihak Ketiga Produk Giro <i>Total Third Party Funds Giro Products</i>				Pertumbuhan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
	2017		2016			
	Jumlah <i>Total</i>	Komposisi <i>Composition</i>	Jumlah <i>Total</i>	Komposisi <i>Composition</i>		
Pihak Ketiga <i>Third Party</i>	3,017,822	94.36%	3,624,343	96.08%	(16.73%)	
Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	139,922	4.38%	134,037	3.55%	4.39%	
Giro Wadiah <i>Wadiah Giro</i>	40,455	1.26%	13,969	0.37%	189.61%	
Jumlah/ Total	3,198,199	100.00%	3,772,349	100.00%	(15.22%)	



Tabungan

Kinerja produk tabungan di tahun 2017 menunjukkan hasil yang baik. Dari sisi kinerja jumlah rekening maupun jumlah dana yang dihimpun dari produk tabungan mengalami peningkatan. Sejalan dengan peningkatan jumlah rekening produk tabungan, jumlah dana produk tabungan juga mengalami peningkatan sebesar 9,25% atau sebesar Rp224 miliar dari Rp2.482 miliar di tahun 2016 menjadi Rp2.646 miliar di tahun 2017. Peningkatan ini berasal dari peningkatan dana produk tabungan pihak ketiga sebesar 9,44% atau menjadi Rp2.643 miliar dari Rp2.415 miliar di 2016.

Keterangan <i>Description</i>	Jumlah Dana Pihak Ketiga Produk Tabungan <i>Total Third Part Saving Products</i>				Dalam jutaan Rupiah <i>In Million Rupiah</i>	
	2017		2016			
	Jumlah <i>Total</i>	Komposisi <i>Composition</i>	Jumlah <i>Total</i>	Komposisi <i>Composition</i>		
Pihak Ketiga <i>Third Party</i>	2,642,796	99.88%	2,414,923	99.71%	9.44%	
Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	3,063	0.12%	6,910	0.29%	(55.67%)	
Jumlah/ Total	2,645,859	100.00%	2,421,832	100.00%	9.25%	

Deposito Berjangka

Kinerja produk deposito berjangka di tahun 2017 menunjukkan hasil yang baik. Jumlah rekening produk deposito berjangka yang dihimpun Bank menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan peningkatan jumlah dana produk deposito berjangka.

Kinerja jumlah dana produk deposito berjangka mengalami peningkatan sebesar 10,91% atau sebesar Rp527 miliar dari Rp4.835 miliar di 2016 menjadi Rp5.362 miliar di 2016. Peningkatan tersebut khususnya berasal produk deposito berjangka 6 bulan yang mengalami peningkatan sebesar 31,60% atau sebesar Rp474 miliar dan diikuti oleh peningkatan produk deposito berjangka 3 bulan dan 12 bulan. Sedangkan produk deposito berjangka 1 bulan tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 29,20% atau sebesar Rp238 miliar.

Savings

Savings product performance in 2017 showed the good results. In terms of number of accounts performance and the amount of funds raised from savings products have increased. In line with the increase in the number of savings accounts, savings accounts also increased by 9.25% or Rp224 billion from Rp2,482 billion in 2016 to Rp2,646 billion in 2017. This increase came from an increase in Third Party Funds savings accounts by 9.44% or to Rp2,643 billion from Rp2,415 billion in 2016.

Time Deposit

The performance of time deposit products in 2017 shows the good results. The number of time deposit product accounts collected by the Bank show an increase compared to the previous year. This is in line with the increase in the amount of the time deposit products.

The performance of the time deposits increased by 10.91% or Rp527 billion from Rp4,835 billion in 2016 to Rp5,362 billion in 2016. The increase was primarily derived from 6-month time deposit products which increased by 31.60% or amounting to Rp474 billion and followed by an increase in 3-month and 12-month time deposit products. While the 1-month time deposit products in 2017 decreased by 29.20% or Rp238 billion.

Keterangan <i>Description</i>	Jumlah Dana Pihak Ketiga Produk Deposito Berjangka <i>Total Third Party Funds Time Deposit Product</i>				Dalam jutaan Rupiah <i>In Million Rupiah</i>	
	2017		2016			
	Jumlah <i>Total</i>	Komposisi <i>Composition</i>	Jumlah <i>Total</i>	Komposisi <i>Composition</i>		
Pihak Ketiga <i>Third Party</i>	5,362,084	99.99%	4,833,304	99.96%	10.94%	
Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	611	0.01%	2,047	0.04%	(70.15%)	
Jumlah/ Total	5,362,694	100.00%	4,835,351	100.00%	10.91%	

Penyaluran Kredit

Dalam menjalankan fungsi intermediasi, Bank Sulselbar menyalurkan pinjaman kepada nasabah, baik individu maupun institusi melalui produk-produk pinjaman yang sesuai dengan kebutuhan nasabah. Untuk mendukung kinerja produk pinjaman, Bank senantiasa menawarkan tingkat suku bunga dan bagi hasil yang menarik dan bersaing.

Penyaluran kredit kepada nasabah dilaksanakan Bank melalui beberapa kredit yaitu:

Keterangan <i>Description</i>	2017		2016		Pertumbuhan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>
	Nominal	Jumlah Debitur <i>Total of Debtors</i>	Nominal	Jumlah Debitur <i>Total of Debtors</i>	
Produktif <i>Productive</i>	2,389,161	14,529	1,862,282	13,087	28.29%
Konsumtif <i>Consumtive</i>	10,963,481	84,342	9,507,462	80,280	15.31%
Sub total	13,352,643	98,871	11,369,744	93,367	17.44%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(45,465)		(40,497)		12.27%
Kredit yang Diberikan - Bersih <i>Loans - Netto</i>	13,307,178		11,329,247		17.46%

Pada tahun 2017, kinerja produk pinjaman dan pembiayaan Bank Sulselbar mengalami peningkatan sebesar 17,46% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp 11.329 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp 13.307 miliar tahun 2017.

Kredit Produktif

Bank Sulselbar memiliki produk kredit mikro, komersial dan korporasi yaitu:

- Kredit Umum Lainnya (KUL), yaitu fasilitas kredit konsumtif yang diberikan kepada :
 - Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang gajinya ditatausahakan atau dibayarkan melalui Perseroan. Kredit ini berikan dalam rangka peningkatan kesejahteraan kepada para PNS yang tujuan penggunaannya bersifat konsumtif.
 - Pensiunan Pegawai/Janda/Duda dan Yatim Piatu yang gajinya ditatausahakan atau dibayarkan

Loans

In carrying out the intermediation function, Bank Sulselbar disburses loans to the customers, both individuals and institutions through the loan products that meet the customers needs. To support the performance of the loan products, the Bank continues to offer an attractive and competitive interest rates and profit sharing.

Loan disbursement to customers is implemented through several credits:

In 2017, the performance of loan and financing products of Bank Sulselbar increased by 17.46% over the previous year, from Rp 11,329 billion in 2016 to Rp 13,307 billion in 2017.

Productive Credits

Bank Sulselbar has micro, commercial and corporate credit products that are:

- Other General Credit (KUL), which is a consumptive credit facility granted to:
 - Civil Servants (PNS) and Civil Servant Candidates (CPNS) whose salary is administered or paid through the Company. This credit is given to improve the welfare of civil servants whose purpose of consumptive use.
 - Retired Employee / Widow / Widower and Orphan whose salary is administered or paid through the



melalui Perseroan. Kredit Pensiunan merupakan upaya untuk membantu pensiunan Pegawai/Janda/Duda dan Yatim Piatu yang berpenghasilan tetap dalam memenuhi kebutuhan yang sifatnya konsumtif.

- Anggota DPRD Kabupaten/Kota dan Anggota DPRD Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat yang penghasilannya dibayar melalui Perseroan, merupakan upaya untuk peningkatkan kesejahteraan anggota DPRD dalam pemenuhan kebutuhan konsumtif.
- Kredit Usaha Mandiri (KUM), yaitu kredit yang diselenggarakan dengan tujuan untuk mendorong kredit produktif, khususnya yang dikelola oleh Pegawai Negeri Sipil (PNS) baik oleh suami maupun istri yang memiliki usaha dan/atau mengelola usaha produktif. Jenis kredit yang disalurkan untuk KUM terdiri dari Kredit Investasi, yaitu kredit yang diberikan untuk merehabilitasi atau modernisasi dalam rangka menunjang kegiatan usaha, dan Kredit Modal Kerja, yaitu kredit untuk memenuhi kebutuhan modal kerja melalui pemberian aktiva lancar perusahaan.
- Kredit Usaha Rakyat ("KUR"), yaitu kredit yang diberikan kepada usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi yang bergerak di bidang perdagangan, industri kecil, pertanian, peternakan, perkebunan, agrobisnis, periklanan dan jasa dengan bunga yang kompetitif.
- Kredit SUP 005, yaitu kredit yang bertujuan untuk memberikan nilai tambah/meingkatkan pendapatan bagi para pengusaha mikro kecil dan membantu pengembangan sektor usaha mikro kecil dan koperasi yang layak dan belum mendapat bantuan pembiayaan. Kredit SUP 005 merupakan program Pemerintah dalam rangka meningkatkan perkuatan askses permodalan Kredit Usaha Mikro dan Kecil termasuk Koperasi yang disalurkan Perseroan sebagai Lembaga Keuangan Pelaksana melalui kerjasama dengan Kementerian Keuangan RI dalam hal pendanaaan terhadap usaha Mikro dan kecil.
- Kredit Program Pusaka Mandiri ("PUNDI"), yaitu kredit yang bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan dan pembinaan keluarga prasejahtera, sejahtera I dan miskin yang telah memiliki usaha kecil serta membantu pengembangan manajmen produksi, pemasaran dan permodalan usaha keluarga-keluarga yang mulai mandiri tersebut menjadi pengusaha kecil atau pengusaha menengah yang professional. Kredit PUNDI merupakan kerjasama Perseroan dengan yayasan Damandiri sejak tahun 2001 dalam penyaluran kredit produktif dengan pola executing untuk sector usaha kecil.

Company. Pension Credit is an effort to assist the retired Personnel/Widow/Widower and Orphans who earn a fixed income in fulfilling the consumptive needs

- The members of the Regency/City DPRD and Members of the Provincial DPRD of South and West Sulawesi whose income is paid through the Company is an effort to improve the welfare of DPRD members in fulfilling the consumptive needs.
- Koperasi Usaha Mandiri (KUM), which is a credit provided in order to encourage the productive credits, especially those managed by the Civil Servants (PNS) by both husband and wife who own the businesses and/or manage the productive enterprises. Types of the loans disbursed to KUM consist of Investment Credit, ie credit provided to rehabilitate or modernize in order to support the business activities, and Working Capital Loans, namely credit to meet the working capital needs through the financing of current assets of the company.
- People's Business Credit ("KUR"), which is given to micro, small and medium enterprises and cooperatives engaged in trading, small industry, agriculture, livestock, plantation, agribusiness, advertising and services with competitive interest.
- The SUP 005 credit, it is a credit that aims to provide the added value / revenue income for the small micro entrepreneurs and to assist in the development of small and viable micro-enterprise sectors and cooperatives that have not received the financing assistance. SUP 005 credit a Government program in order to improve the strengthening of capital and Micro Small Business Credit permits including the Cooperatives which are distributed by the Company as an Implementing Financial Institution in cooperation with the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in terms of financing micro and small businesses.
- Pusaka Mandiri Program Loan ("PUNDI"), which is a credit that aims to improve the empowerment and fostering of poor, pre-welfare and prosperous welfare I families who already have the small businesses and assist in developing the production, marketing and capital management efforts of these self-reliant families becoming the small entrepreneurs or middle-class professional entrepreneurs. PUNDI Credit is a joint venture of the Company with the Damandiri Foundation since 2001 in the provision of productive credits with the executing pattern for the small business sector.

- Kredit Pundi Usaha Rakyat (PUR), yaitu kredit yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi rakyat serta menggali potensi usaha berbasis kerakyatan untuk meningkatkan skala usaha menjadi lebih besar melalui pendekatan pendanaan Perseroan. Fasilitas kredit ini diperuntukkan bagi pengusaha kecil dan menengah baik perorangan, kelompok maupun badan usaha yang dibentuk atas dasar kebutuhan bersama yang bertujuan untuk meningkatkan produksi, akses permodalan dan pemasaran bersama. Jenis usaha yang dapat dibiayai adalah perdagangan, industri kecil, pertanian, peternakan, perkebunan, agrobisnis, periklanan dan jasa.
- Kredit Pundi Usaha Rakyat (PUR) Pola Kemitraan, yaitu kredit yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi rakyat serta menggali potensi usaha berbasis kerakyatan untuk meningkatkan skala usaha menjadi lebih besar melalui pendekatan pola perjanjian kerjasama antara perseroan dengan KADIN, Asosiasi, Instansi atau Lembaga Lainnya. Fasilitas kredit ini diperuntukkan bagi pengusaha mikro baik perorangan, kelompok usaha yang dibentuk atas dasar kebutuhan bersama yang bertujuan untuk meningkatkan produksi, akses permodalan dan pemasaran bersama. Jenis usaha yang dapat dibiayai adalah perdagangan, industri kecil, pertanian, peternakan, perkebunan, agrobisnis, periklanan dan jasa
- Kredit Sindikasi, yaitu kredit yang diselenggarakan untuk membiayai proyek-proyek pembangunan yang belum mampu dilakukan oleh Perseroan dengan dana maupun resources sendiri akibat keterbatasan yang dimiliki. Sebagai wujud serta Perseroan dalam pembangunan nasional secara umum maupun pembangunan daerah, khususnya di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, maka Perseroan berpartisipasi bersama Bank lain dalam Kredit Sindikasi.
- Kredit Konstruksi, yaitu kredit yang diselenggarakan dengan tujuan untuk mengoptimalkan peranan Perseroan dalam berkontribusi pada pembiayaan program-program pemerintah daerah pada semua sektor yang telah dialokasikan pada setiap tahun anggaran.
- Kredit PEMDA, yaitu kredit pembiayaan program-program pemerintah daerah pada semua sektor yang telah dialokasikan pada setiap tahun anggaran sebagai optimalkan peranan Perseroan dalam berkontribusi pada pembangunan daerah. Penyaluran kredit PEMDA menjadi alternatif sumber pembiayaan APBD dan/ atau menutup kekurangan kas daerah baik pemerintah provinsi, kabupaten dan kota. Selain itu, kredit ini dapat juga digunakan untuk membiayai kegiatan yang menjadi inisiatif dan kewenangan daerah.
- Pundi Usaha Rakyat (PUR) Credit, which is a credit that aims to encourage the economic growth of the people and explore the potential of community-based enterprises to increase the business scale through the funding approach of the Company. This credit facility is intended for the small and medium entrepreneurs whether individuals, groups or business entities formed on the basis of mutual needs aimed at increasing production, access to capital and joint marketing. The types of businesses that can be financed are trade, small industry, agriculture, livestock, plantation, agribusiness, advertising and services.
- Pundi Usaha Rakyat (PUR) credit of Partnership pattern, which aims to encourage the economic growth of the people and explore the potential of community-based enterprises to increase the scale of business through the cooperation agreements between the company and KADIN, Association, Institution or Other Institutions. This credit facility is intended for both individual micro entrepreneurs, and business groups formed on the basis of mutual needs aimed at increasing production, access to the capital and joint marketing. The types of the businesses that can be financed are trade, small industry, agriculture, livestock, plantation, agribusiness, advertising and services.
- Syndicated Loans, it is the credits provided to finance project development that have not been able to be done by the Company with its own funds or resources due to its limitations. As a manifestation of the Company in the national development in general and regional development, particularly in South and West Sulawesi, the Company participates with other banks in Syndicated Credit.
- Construction Credit, which is a credit provided held in order to optimize the role of the Company in contributing to the financing of local government programs in all sectors that have been allocated in each fiscal year.
- Local Government Credit, it is the credit to finance the local government programs in all sectors allocated in each fiscal year as the optimization of the Company's role in contributing to the regional development. Distribution of this credit is an alternative source of financing APBD and / or covering the cash shortage of regions, both provincial, district and municipal governments. In addition, this credit can also be used to finance the activities that become the initiatives and regional authorities.

- Kredit Koperasi, yaitu Kredit untuk pengembangan Perkoperasian dengan penyediaan fasilitas Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi yang dibutuhkan demi percepatan pertumbuhan Perkoperasian.

- The Cooperative Credit, which is Credit for Cooperative development with the provision of Working Capital and Investment Credit facilities required for the acceleration of Cooperative growth.

Kinerja Kredit Produktif

Productive Credit Performance

SKIM Kredit Credit SKIM	2017		2016		Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition	
PRK	123,747	209	20,958	235	490.45%
KUM	1,600,874	11,460	1,594,903	11,455	0.37%
KUR	59,803	1,464	14,875	183	302.04%
SUP 005	61,960	495	56,543	553	9.58%
Konstruksi	84,210	171	65,236	172	29.09%
KMK	37,131	159	16,242	153	128.61%
KIB	385,275	169	73,777	188	422.22%
Koperasi	27,904	25	17,270	11	61.57%
PUR	1,055	56	1,415	71	(25.44%)
PUR KMT	6,990	305	381	43	1734.65%
Pundi	205	15	351	20	(41.60%)
PNM	9	1	330	3	(97.27%)
Jumlah/ Total*	2,389,161	14,529	1,862,282	13,087	28.29%

*) Data tidak termasuk penyisihan kerugian

*) Data excludes the allowance for losses

Kinerja produk kredit produktif mengalami pertumbuhan yang cukup baik, yaitu tumbuh 28,29% dibandingkan tahun 2016. Total penyaluran kredit produktif tahun 2017 mencapai Rp2.389 miliar. Pertumbuhan kredit produktif tahun 2017 salah satunya disebabkan kebijakan Bank untuk menurunkan tingkat suku bunga kredit produktif dalam rangka mendorong pertumbuhan perekonomian di wilayah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat.

The performance of the productive credit products experienced a fairly good growth, which grew by 28.29% compared to 2016. Total productive credit disbursement in 2017 reached Rp2.389 billion. Productive credit growth in 2017 is one of them due to the Bank's policy to reduce the lending rate of productive loans in order to boost the economic growth in South and West Sulawesi.

Kinerja Kredit Konsumtif

Consumtive Credit Performance

Keterangan Description	2017		2016		Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)
	Nominal Nominal	Jumlah Debitur Total of Debtors	Nominal Nominal	Jumlah Debitur Total of Debtors	
KMG	2,909	710	2,200	508	32.23%

KPM	14	3	14	3	0.00%
KPR	19,156	342	8,872	808	115.92%
KUL	10,941,403	83,287	9,496,375	78,961	15.22%
Jumlah/ Total*	10,963,482	84,342	9,507,462	80,280	15.31%

*) Data tidak termasuk penyisihan kerugian

*) Data excludes allowance for losses

Kinerja produk kredit konsmtif tahun 2017 mengalami pertumbuhan sebesar 15,31%, yaitu dari Rp9.507 miliar tahun 2016 menjadi Rp10.963 miliar tahun 2017. Pertumbuhan tersebut ditopang oleh pertumbuhan kredit umum lainnya, yaitu khususnya kredit untuk PNS.

The performance of 2017 consolidated credit products grew by 15.31% from Rp9,507 billion in 2016 to Rp10,963 billion in 2017. This growth was supported by the other general credit growth, particularly credit for civil servants.

Penyaluran Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi**Distribution of Credit by Economic Sector**

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	2017		2016		Pertumbuhan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>
	Nominal <i>Nominal</i>	Jumlah Debitur <i>Total of Debtors</i>	Nominal <i>Nominal</i>	Jumlah Debitur <i>Total of Debtors</i>	
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan <i>Agriculture, Hunting and Forestry</i>	319,769	2,440	276,016	1,936	15.85%
Perikanan (Sektor Maritim) <i>Advertising (Maritime Sector)</i>	59,776	730	48,016	361	24.49%
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining</i>	7,656	51	6,716	44	14.00%
Industri Pengolahan <i>Management Industry</i>	85,023	665	95,390	669	(10.87%)
Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	9,451	29	12,502	29	(24.40%)
Konstruksi <i>Construction</i>	360,801	169	107,072	171	236.97%
Perdagangan Besar dan Eceran <i>Retails and Whosale</i>	998,168	7,354	894,742	7,172	11.56%
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and food provision</i>	144,837	412	39,440	280	267.23%
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Transportatio Communication</i>	20,342	150	21,770	155	(6.56%)
Perantara Keuangan <i>Finance Facilitator</i>	24,574	19	32,265	6	(23.84%)
Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental Business and Company Service</i>	22,698	147	19,858	121	14.30%



Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah					
Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	2017 <i>Nominal</i>		2016 <i>Nominal</i>		Pertumbuhan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>
Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial <i>Government</i> <i>Administrative, Defence and Government Social Insurance</i>	-	-	-	-	-
Jasa Pendidikan <i>Education Service</i>	5,505	37	5,204	31	5.78%
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Service and Social Activities</i>	50,911	329	48,535	326	4.90%
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya <i>Community, Socio culture, entertainment and other enterprise</i>	246,951	1,733	225,324	1,559	9.60%
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Service that serve the household</i>	32,480	262	28,373	220	14.48%
Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya <i>International and Extra International Body</i>	-	-	-	-	-
Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya <i>The activities with no limits</i>	218	2	589	5	(62.99%)
Rumah Tangga <i>Households</i>	10,963,482	84,342	9,507,932	80,282	15.31%
Bukan Lapangan Usaha Lainnya <i>Other non field business</i>	-	-	-	-	-
Jumlah* <i>Total *</i>	13,352,643	98,871	11,369,745	93,367	17.44%

*) Data tidak termasuk penyisihan kerugian

*) Data excludes allowance for losses

Penyaluran dana konvensional menurut sektor ekonomi didominasi oleh sektor konsumtif yakni 82,11% dari total penyaluran dana konvensional pada akhir 2017 dan meningkat 15,31% dibandingkan tahun 2016. Kebijakan Bank Sulselbar yang menurunkan suku bunga kredit produktif, khususnya kredit konstruksi mendapat respon

The conventional funding distribution by the economic sector was dominated by the consumptive sector which was 82.11% from the total conventional financing by the end of 2017 and increased by 15.31% compared to 2016. The Bank Sulselbar's policy which lowered the productive credit interest rate, especially the construction credit got

yang sangat baik dari pelaku sektor konstruksi di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Hal itu ditunjukkan dari pertumbuhan kredit di sektor konstruksi yang pada tahun 2017 mengalami pertumbuhan sebesar 236,97% dibandingkan tahun sebelumnya.

Jasa Dan Layanan

Jasa layanan merupakan usaha penunjang yang disediakan Bank untuk memberikan kemudahan kepada nasabah Bank dalam melakukan berbagai kegiatan. Selama 2017, Bank telah melakukan berbagai inovasi untuk meningkatkan pemberian jasa layanan Bank. Hal ini telah berhasil meningkatkan kinerja jasa layanan yang diuraikan sebagai berikut.

Secara keseluruhan, kinerja jasa layanan di 2017 mengalami peningkatan sebesar 93,18% atau sebesar Rp76,39 miliar dari Rp81,98 miliar di tahun 2016 menjadi Rp158,37 miliar di tahun 2017. Kinerja jasa layanan Bank terbesar berasal dari denda pinjaman kredit yang pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp102,61 miliar dan pengelolaan rekening sebesar Rp29,99 miliar.

Perbankan Syariah

Bank Sulselbar memberikan layanan perbankan berdasarkan prinsip syariah yang dijalankan oleh Unity Usaha Syariah Bank Sulselbar.

Penghimpunan Dana Syariah

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Produk Product	2017		2016		Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Nasabah Number of Customer	Jumlah Simpanan Total Saving	Jumlah Nasabah Number of Customer	Jumlah Simpanan Total Saving	Selisih Difference	%
Giro <i>Demand Deposit</i>	279	45.203	223	16.637	28.566	171,70%
Tabungan <i>Saving</i>	22.799	86.820	19.987	85.278	1.542	1,81%
Deposito Berjangka <i>Time Deposit</i>	2.469	432.527	2.585	415.308	17.219	4,15%
Jumlah/ Total	25.547	564.550	22.795	517.223	47.327	9,15%

Penghimpunan dana syariah tahun 2017 mengalami pertumbuhan yang cukup baik. Dibandingkan tahun

very good both from the construction sector actors in South and West Sulawesi. It is shown from the credit growth in the construction sector in 2017 experienced a growth of 236,97% over the previous year.

Services

The service is a supporting business provided by the Bank to provide the convenience to Bank customers in conducting the various activities. During 2017, the Bank has made various innovations to improve the Bank's service delivery. This has successfully improved the performance of the services described as follows.

Overall, service performance in 2017 experienced an increase of 93.18% or Rp76.39 billion from Rp81.98 billion in 2016 to Rp158.37 billion in 2017. The performance of the Bank's largest service is derived from the penalties on loans in 2017 which was recorded at Rp102,61 billion and account management of Rp29,99 billion.

Shariah Banking

Bank Sulselbar provides the banking services based on sharia principles run by the Syariah Bank Syariah Business Unity.

Shariah Fund Raising

Sharia funding in 2017 is growing quite well compared to the previous year, third party funds collected by UUS Bank



sebelumnya, dana pihak ketiga yang dihimpun UUS Bank Sulselbar mengalami pertumbuhan sebesar 4,14%, yaitu dari Rp503 miliar tahun 2016 menjadi Rp524 miliar tahun 2017. Pertumbuhan tersebut utamanya dikontribusi oleh pertumbuhan produk giro yang pada tahun 2017 mengalami pertumbuhan yang sangat baik, 78.00% menjadi Rp4,75 miliar. Sementara produk deposito berjangka masih mendominasi DPK syariah dengan jumlah simpanan sebesar Rp432 miliar.

Giro

Giro syariah merupakan produk pendanaan syariah yang didasari oleh prinsip Wadiah Yad Dhamanah dan Mudharabah Mutlaqah. Produk ini dapat ditarik setiap saat dengan menggunakan Cek, Bilyet Giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro Syariah dengan akad Wadiah Yad Dhamanah tidak menjanjikan bagi hasil tetapi dapat memberikan bonus yang menguntungkan dan bersaing bagi nasabah. Sementara Giro Syariah dengan akad Mudharabah Mutlaqah merupakan produk investasi yang dikelola sesuai prinsip syariah serta memberikan imbal hasil kompetitif sesuai nisbah yang disepakati. Nasabah dapat memanfaatkan produk ini untuk membantu aktifitas dan kelancaran transaksi keuangan.

Deposito

Deposito Syariah merupakan produk pendanaan dalam bentuk simpanan berjangka dengan akad Mudharabah dan atas simpanan nasabah Perseroan memberikan bagi hasil maksimal yang kompetitif bagi nasabah sesuai nisbah yang disepakati. Tersedia pilihan jangka waktu yang dapat ditentukan sendiri sesuai dengan kebutuhan yaitu: 1, 3, 6 dan 12 bulan, dan jangka waktu deposito dapat diperpanjangkan secara otomatis (*automatic roll Over/ ARO*).

Tabungan

Tabungan Syariah, yaitu produk investasi dengan akad Mudharabah dan dikelola sesuai prinsip syariah dan profesional serta memberikan imbal hasil kompetitif sesuai nisbah yang disepakati.

Bank Sulselbar memiliki beberapa produk tabungan syariah, antara lain :

- Tabungan Syariah
- Tabungan Hatam iB
- Tabungan BKMY Syariah
- Tabungan Kemitraan Syariah
- Tabungan Simpel

Sulselbar grew by 4.14%, from Rp503 billion in 2016 to Rp524 billion in 2017. This growth was mainly contributed by the growth in demand deposits which in 2017 experienced a very good growth, 78.00% to Rp4.75 billion. While time deposit products still dominate the sharia DPK with a deposit amount of Rp432 billion.

Demand Deposits

Syariah Demand Deposits is a syariah funding product based on Wadiah Yad Dhamanah and Mudharabah Mutlaqah principles. This product can be withdrawn at any time by Check, Bilyet Giro or other payment order means. Syariah Giro with Wadiah Yad Dhamanah contract does not promise the profit sharing but can provide the beneficial and competitive bonus for the customers. While Giro Syariah with Mudharabah Mutlaqah contract is an investment product managed according to the syariah principle and give the competitive yield according to the agreed ratio. The customers can utilize this product to assist the activities and smoothness of financial transactions.

Time Deposits

Syariah time deposits is the financing products in the form of time deposits with Mudharabah contracts and the Company provides the maximum competitive returns for customers in accordance with agreed ratio. There is a choice of timeframe that can be determined by itself as follows: 1, 3, 6 and 12 months, and the term of deposit can be automatically rolled over (ARO).

Savings

Syariah Savings, it is an investment product with Mudharabah contract and managed according to the sharia and professional principles and provide the competitive returns in accordance with agreed ratio.

Bank Sulselbar has several syariah savings products, among others:

- Sharia Savings
- Hatam iB savings
- BKMY Syariah Saving
- Syariah Partnership Savings
- Simple Savings

Pembiayaan Syariah**Shariah Financing**

Produk Product	2017		2016		Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Debitur Total Debtor	Jumlah Kredit Total Credit	Jumlah Debitur Total Debtor	Jumlah Kredit Total Credit	Selisih Difference	%
Produktif Productive						
Modal Kerja Mitra iB <i>iB Working Capital partnership</i>	258	263,516	140	129,500	134,979	105.01%
Investasi <i>Investment</i>	57	16,960	111	14,354	(5,418)	(24.21%)
Konsumtif <i>Consumtive</i>						
Pembiayaan Graha Berkah <i>iB Graha Berkah financing</i>	3,917	354,555	4,038	351,499	4,194	1.20%
Pembiayaan Oto Berkah iB <i>iB Oto Berkah financing</i>	236	5,451	333	6,003	(1,612)	(22.82%)
Gadai Emas Berkah iB <i>iB Gold Pledge</i>	637	11,011	459	7,817	2,154	24.32%
Jumlah/ Total	5,105	651,493	5,081	509,173	134,297	25.97%

* Data tidak termasuk penyisihan kerugian

* Data excludes allowance for losses

Bank Sulselbar terus mendorong pertumbuhan pembiayaan UUS. Tahun 2017, pembiayaan UUS mengalami pertumbuhan sebesar 25,97% menjadi Rp651 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp517 miliar. Pertumbuhan tersebut menunjukkan bahwa perbankan syariah semakin memperoleh kepercayaan dari masyarakat dan pelaku usaha di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat.

Bank Sulselbar continues to encourage the growth of UUS financing. In 2017, UUS financing grew 25.97% to Rp651 billion from Rp517 billion in the previous year. The growth shows that sharia banking is gaining the trust of the community and business actors in South and West Sulawesi.

Penyaluran Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi**Financing distribution based on the Economic Sector**

Sektor Ekonomi Economic Sector	2017		2016		Pertumbuhan (Penurunan) Increase (decrease)	
					Difference	%
Konsumtif <i>Consumtive</i>		447,583		365,319	86,082	23.81%
Pertanian <i>Agriculture</i>		129		71	59	84.29%
Industri <i>Industry</i>		6,096		177	6,023	8250.68%
Pertambangan <i>Mining</i>		0		36	(36)	(100.00%)



Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Sektor Ekonomi Economic Sector	2017	2016	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (decrease)	
			Difference	%
Konstruksi <i>Construction</i>	81,262	22,322	60,253	286.80%
Perumahan <i>Housing</i>	2,195	713	1,518	224.16%
Perdagangan <i>Trading</i>	102,158	1,921	101,125	9789.45%
Pengangkutan <i>Transportation</i>	147	147	(415)	(73.84%)
Jasa-jasa Dunia Usaha <i>Other services business</i>	11,923	118,468	(101,248)	(89.46%)
Jumlah/ Total	651,493	509,173	153,361	30.79%

* Data tidak termasuk penyisihan kerugian

* Data excludes allowance for losses

Penyaluran dana syariah menurut sektor ekonomi didominasi oleh sektor konsumtif yakni 68,70% dari total penyaluran dana syariah pada akhir 2017, tumbuh 23,81% dibandingkan tahun sebelumnya. Sektor konsumtif memiliki kontribusi terbesar terhadap kekuatan pasar domestik dan terbukti mampu membuat perekonomian Indonesia relatif tahan dari gejolak perekonomian global dalam beberapa tahun ini. Pembiayaan kepada sektor-sektor lain seperti pertanian, industri, pertambangan, konstruksi, perumahan, perdagangan, pengangkutan dan distribusi, serta jasa-jasa dunia usaha.

The distribution of the sharia funds by economic sector is dominated by the consumer sector which is 68.70% of the total sharia fund distribution at the end of 2017, grew by 23.81% compared to the previous year. The consumptive sector has the greatest contribution to the strength of the domestic market and proven to be able to make the Indonesian economy relatively resistant from the global economic turmoil in recent years. Financing the other sectors such as agriculture, industry, mining, construction, housing, trade, transportation and distribution, and business services.

Jasa Dan Layanan

Jasa layanan merupakan usaha penunjang yang disediakan untuk memberikan kemudahan kepada nasabah dalam melakukan berbagai kegiatan. Selama 2017, Perseroan telah melakukan berbagai inovasi untuk meningkatkan pemberian jasa layanan Bank. Hal ini telah berhasil meningkatkan kinerja jasa layanan yang diuraikan sebagai berikut.

Services

The service is a supporting business provided to provide the convenience to customers in conducting various activities. During 2017, the Company has made various innovations to improve the Bank's service delivery. This has successfully improved the performance of the services described as follows.

Jumlah Pendapatan Fee Based Income					dalam jutaan Rupiah in million Rupiah	
	Keterangan Description	2017		2016		Increase (Decrease)
		Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition	
RTGS & SKNBI		23	88.46%	20	86.96%	15.00%
Listrik (PLN)		3	11.54%	3	13.04%	0.00%
Jumlah/ Total	26			23		13.04%

Aspek Pemasaran

Bank Sulselbar menerapkan strategi pemasaran yang efektif sebagai bagian penting dalam rencana pengembangan bisnis strategis. Kegiatan promosi dan pemasaran dilakukan secara komprehensif dan sejalan dengan upaya untuk mempererat hubungan nasabah melalui penyediaan layanan perbankan yang sesuai dengan berbagai kebutuhan nasabah yang beragam. Strategi pemasaran

Marketing Aspects

Bank Sulselbar places the effective marketing strategy as an important part of the strategic business development plan. Promotional and marketing activities are conducted in a comprehensive manner and are in line with the efforts to strengthen customer relationships through the provision of appropriate banking services with the diverse customer needs. The marketing strategy for the individual customers is

bagi nasabah perorangan difokuskan pada upaya untuk memperkuat branding. Beberapa aktivitas yang dilakukan pada tahun 2017 antara lain:

- Meluncurkan kampanye yang ditujukan kepada para nasabah perorangan untuk memperkuat branding Bank sebagai penyedia solusi keuangan yang komprehensif.
- Memanfaatkan berbagai media konvensional maupun media digital sebagai alat pemasaran.
- Mendiversifikasi konsep cabang dengan meningkatkan klasifikasi Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Kantor cabang.
- Mengembangkan layanan Mobile dengan menambahkan fitur dan meningkatkan kapabilitas produk.
- Melakukan promosi dengan cara penurunan tingkat suku bunga kredit konsumtif.

Untuk segmen korporasi dan komersial, strategi pemasaran dilakukan dengan membina hubungan yang telah terjalin dengan berbagai perusahaan-perusahaan terkemuka di tingkat nasional maupun tingkat daerah di Indonesia. Strategi relationship banking mendukung Bank Sulselbar untuk menawarkan solusi perbankan yang menyeluruh kepada basis pelanggan yang luas.

Prospek Usaha Bank Sulselbar

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 diprediksi akan terus mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017. Bank Indonesia (BI) memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 akan berada pada kisaran 5,2%-5,4% dengan inflasi yang terjaga pada level 4(+/-1%). Dengan pertumbuhan ekonomi tersebut, BI memprediksi pertumbuhan kredit perbankan tahun 2018 akan berada pada kisaran 11%-13%.

Perekonomian di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat pun diprediksi akan tumbuh lebih baik dibandingkan tahun 2017.

Berdasarkan asumsi tersebut, Bank Sulselbar optimis dalam menghadapi tahun 2018. Potensi pasar yang masih terbuka akan terus dioptimalkan, antara lain :

1. Jumlah PNS di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat sebesar + 184.875 orang di mana PT Bank Sulselbar telah membiayai sebesar 52% PNS sehingga masih terdapat potensi penyaluran kredit konsumtif kepada PNS sebesar 48%.
2. Pembiayaan kepada sektor korporasi khususnya properti di mana PT Bank Sulselbar sebagai HUB dengan kawasan Indonesia Timur sehingga usaha properti sangat menggeliat khususnya di bidang perhotelan
3. Letak wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi

focused on strengthening branding. Some activities carried out in 2017 include:

- Launch campaigns aimed at individual customers to strengthen Bank branding as a comprehensive financial solutions provider.
- Utilizing various conventional and digital media as a marketing tool.
- Diversify the concept of the branch office by improving the Classification of the Legal Lending Limit (BMPK) of branch office.
- Develop mobile services by adding the features and enhancing product capabilities.
- Promotion by reducing the consumer loan interest rate.

The marketing strategy for the corporate and commercial segments is done by fostering the relationships that have been established with the leading companies at national and regional levels in Indonesia. The relationship banking strategy supports the Bank Sulselbar to offer a comprehensive banking solution to a vast customer base.

Business Prospects Of Bank Sulselbar

Indonesia's economic growth in 2018 is predicted to continue to increase compared to 2017. Bank Indonesia (BI) predicts Indonesia's economic growth in 2018 will be in the range of 5.2% -5.4% with maintained inflation at level 4 (+/- 1%). With the economic growth, BI predicts that the credit growth in 2018 will be in the range of 11-13 percent.

The economy in South and West Sulawesi is predicted to grow better than in 2017.

Based on these assumptions, Bank Sulselbar is optimistic in facing 2018. The open market potential will continue to be optimized, including:

1. *The number of the civil servants in South and West Sulawesi amounted to + 184,875 people in which PT Bank Sulselbar has financed 52% of civil servants so that there is still potential consumer credit disbursement to the civil servant of 48%.*
2. *The financing for the corporate sector, especially the property where PT Bank Sulselbar as the HUB with eastern Indonesia, so that the property business is much stretched, especially the hospitality field.*
3. *The location South and West Sulawesi Province on*



Barat yang berada di pesisir pantai memiliki potensi usaha agrobisnis terutama di bidang perikanan yang sangat besar untuk dapat dibiayai oleh PT Bank Sulselbar serta merupakan program utama dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat khususnya di sektor perikanan, pertanian, peternakan, perkebunan dan industri pengolahan.

- PT Bank Sulselbar memberikan fasilitas pembiayaan KPR Subsidi sebagai partisipasi dalam menyukkseskan program Pemerintah 1juta rumah, di mana potensi untuk masyarakat berpenghasilan rendah di Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat masih sangat besar.

Arah kebijakan Bank Sulselbar tahun 2018 berpedoman pada *Corporate Plan* 2016-2020 dan sejalan dengan Program Transformasi BPD-SI. Arah kebijakan Bank Sulselbar dalam rangka pengembangan bisnis ke depan, baik untuk jangka pendek dan jangka menengah adalah akseleksi pertumbuhan bisnis sebagai kelanjutan dari fase penguatan internal yang berakhir pada tahun 2017. Bertumbuh lebih cepat dengan memperkuat bisnis inti dan pemantapan implementasi corporate culture merupakan sasaran yang akan diraih. Penguatan bisnis inti guna Akseleksi Pertumbuhan Bisnis di tahun 2018 meliputi :

- Perkreditan
- Pendanaan
- Permodalan
- Peningkatan pendapatan operasional non bunga atau fee based income
- Perbaikan infrastruktur
- Sumber daya manusia (*human capital*)

Strategi Pertumbuhan Organik (*organic growth*) merupakan strategi yang akan ditempuh Bank Sulselbar pada tahun 2018 sampai dengan 3 tahun ke depan. Strategi pertumbuhan organik Bank Sulselbar guna mengoptimalkan ekspansi layanan Bank Sulselbar dalam rangka penguatan pangsa pasar Bank Sulselbar di wilayah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Selain itu juga untuk menciptakan brand positioning yang kuat pada wilayah operasional utama Bank Sulselbar.

Target yang dicanangkan Bank Sulselbar tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Indikator <i>Indicators</i>	Realisasi 2017 <i>2017 Realization</i>	Target 2018 <i>2018 Targets</i>
Total Aset <i>Total Asset</i>	17.545.955	22.164.768
Kredit <i>Credit</i>	13.307.178	16.584.552
Pembiayaan <i>Financing</i>	646.362	643.481
Dana Pihak Ketiga <i>Third Party Fund</i>	11.206.752	13.729.665

the coast has the potential of agribusiness, especially related to fishery that will get large financing by PT Bank Sulselbar and is the main program of the Provincial Government of South and West Sulawesi, especially in the fisheries, agriculture, livestock, plantation and processing industries.

- PT Bank Sulselbar provides the KPR subsidy funding facilities as the participation in the success of the Government's 1 million home program, where the potential for low-income communities in South and West Sulawesi Provinces is still very large.

The policy direction of Bank Sulselbar 2018 is guided by the *Corporate Plan* 2016-2020 and in line with BPD-SI Transformation Program. The policy direction of Bank Sulselbar in the business development, both in the short and medium term is the acceleration of the business growth as a continuation of the internal strengthening phase that ends in 2017. Growing faster by strengthening the core business and implementation of corporate culture is a target that will be achieved. The strengthening of core business for Business Growth Acceleration in 2018 includes:

- Credit
- Funding
- Capital
- Increase in non-interest operating income or fee-based income
- Infrastructure improvement
- Human resources (*human capital*)

Organic growth strategy is a strategy that will be used by Bank Sulselbar in 2018 for the next 3 years. The organic growth strategy of Bank Sulselbar to optimize the expansion of Bank Sulselbar's service in order to strengthen the market share of Bank Sulselbar in South and Sulawesi Barat. It also to create a strong brand positioning at main operational area of Bank Sulselbar.

The 2018 targets planned by Bank Sulselbar are shown below

Indikator Indicators	Realisasi 2017 2017 Realization	Target 2018 2018 Targets
Laba Sebelum Pajak <i>Income before tax</i>	723.977	750.000
Laba Setelah Pajak <i>Income after tax</i>	539.445	555.000
CAR	31,30%	22,08%
ROA	3,56%	3,38%
ROE	25,50%	24,96%
NIM	6,37%	6,79%
LDR	119,38%	125,48%
BOPO	70,28%	70,08%
NPL Gross	0,56%	0,30%

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Bank Sulselbar yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Husni, Mucharam & Rasidi dengan opini wajar dalam semua hal yang material. Bahasan kinerja keuangan Perusahaan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasi dari pihak eksternal auditor tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Laporan Posisi Keuangan

Aset

Keterangan Description	2017	2016	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Kas dan Kas pada Bank <i>Cash and Cash at other Bank</i>	415,423	347,445	67,978	19.6%
Giro pada Bank Indonesia <i>Demand deposits at Bank Indonesia</i>	1,021,761	805,192	216,569	26.9%
Demands Deposits pada Bank Lain <i>Giro at other Banks</i>	36,114	14,803	21,311	144.0%
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>	896,955	2,393,486	(1,496,531)	(62.5%)

This financial performance description is prepared based on the Financial Statement of Bank Sulselbar presented in accordance with the generally accepted financial accounting principles in Indonesia (PSAK) for December 31, 2017. The financial statements have been audited by the Public Accounting Office of Husni, Mucharam & Rasidi with the reasonable opinion in all material respects. Discussion of the Company's financial performance, submitted by paying attention to the explanatory notes on the Consolidated Financial Statements of external auditors as an integral part of this Annual Report.

Financial Position Statements

Asset



Keterangan <i>Description</i>	2017	2016	Pertumbuhan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal	%
Surat Berharga <i>Securities</i>	909,852	561,476	348,376	62.0%
Kredit yang Diberikan <i>Loans</i>				
Pihak ketiga <i>Third Parties</i>	13,307,178	11,329,247	1,977,931	17.5%
Pembiayaan Syariah <i>Shariah Financing</i>				
-Pihak berelasi <i>Related parties</i>	2,586	2,640	(54)	(2.0%)
-Pihak ketiga <i>Third parties</i>	643,776	495,492	148,284	29.9%
Penyertaan <i>Injection</i>	82	82	0	0.0%
Pajak dibayar dimuka <i>Prepaid tax</i>	82,801	64,239	18,562	28.9%
Jumlah Aset Lancar <i>Productive Asset</i>	17,316,528	16,014,103	1,302,425	8.1%
Aset Tidak Lancar <i>Non Productive Asset</i>				
Aset Tetap <i>Fixed asset</i>	128,373	113,317	15,056	13.3%
Aset Pajak Tangguhan <i>Differred tax asset</i>	-	12,969	(12,969)	(100.0%)
Aset Lain-lain <i>Other assets</i>	101,053	98,738	2,315	2.3%
Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Total non current asset</i>	229,426	225,024	4,402	2.0%
Jumlah Aset <i>Total Asset</i>	17,545,956	16,242,239	1,303,717	8.0%

Aset Lancar

Pada tahun 2017, aset lancar mengalami pertumbuhan Rp1,3 triliun atau 8,1% menjadi Rp17,55 triliun dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp16,24 triliun. Pertumbuhan ini ditopang oleh pertumbuhan kredit, dan pembiayaan syariah sesuai dengan strategi Bank dalam ekspansi kredit.

Kas dan Kas pada Bank

Pertumbuhan pada Kas dan Kas pada Bank di tahun 2017 sebesar Rp67 miliar meningkat 19,6% menjadi Rp415,4 miliar dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp347,44 miliar.

Current assets

In 2017, the current assets grew by Rp1.3 trillion or 8.1% to Rp17.32 trillion compared to 2016 of Rp16.24 trillion. This growth was supported by the credit growth, and sharia financing in accordance with the Bank's strategy in credit expansion.

Cash and Cash in Bank

Growth in Cash and Cash in Banks in 2017 of Rp67 billion increased by 19.6% to Rp415.4 billion compared to 2016 of Rp347.44 billion.

Giro pada Bank Indonesia

Pada tahun 2017, giro pada Bank Indonesia juga mengalami peningkatan Rp216,5 miliar atau 29,9% menjadi Rp1.022 miliar dibandingkan tahun 2016 yang hanya sebesar Rp805,19 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh pemenuhan kewajiban atas giro wajib minimum.

Giro pada Bank Lain

Di tahun 2017, giro pada bank lain mengalami pertumbuhan Rp21,3 miliar atau 144 % menjadi Rp36,1 miliar dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp17,9 miliar. Pertumbuhan ini disebabkan pemenuhan kewajiban ATM Bersama dan Prima.

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Pada tahun 2017, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengalami penurunan Rp(1,5 triliun) atau (62,5%) menjadi Rp896,9 miliar dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp2.393 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh optimalisasi pada asset yang lebih tinggi return nya serta efisiensi pada *liabilities*.

Surat Berharga

Pada tahun 2017, surat berharga mengalami penurunan Rp348,3 miliar atau 62% menjadi Rp909,8 miliar dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp561,5 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh optimalisasi pada asset yang lebih tinggi return nya serta efisiensi pada *liabilities*

Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan pada tahun 2017 ini sebesar Rp13,307 miliar. Posisi tersebut meningkat Rp1.978 miliar sebesar 17,5% dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2016 yang sebesar Rp11.329 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh strategi Bank dalam ekspansi kredit

Pembiayaan Syariah

Diakhir tahun 2017, pembiayaan syariah mengalami peningkatan Rp148,2 miliar atau 27,9% menjadi Rp646,3 miliar dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp498,13 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh strategi Bank dalam ekspansi pembiayaan syariah

Penyertaan

Dalam tiga tahun terakhir, nilai penyertaan masing-masing sebesar Rp81,58 juta. Hal ini disebabkan oleh bank tidak melakukan penambahan penyertaan pada PT. Sarana Ventura Sulsel

Pajak Dibayar Dimuka

Pada tahun 2017, pajak dibayar dimuka mengalami peningkatan Rp18,6 miliar atau 28,9% menjadi Rp82,8 miliar dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp64,24 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh Bank melakukan Peninjauan Kembali atas sengketa pajak tahun 2009 dan kelebihan pembayaran pajak badan tahun 2017

Demand Deposits in Bank Indonesia

In 2017, demand deposits with Bank Indonesia also increased Rp216.5 billion, or 29.9%, to Rp1,022 billion compared to 2016 of Rp805.19 billion. This increase is due to the fulfillment of the obligations on the statutory reserve requirement.

Demand Deposits in Other Banks

In 2017, demand deposits in other banks grew by Rp21.3 billion, or 144%, to Rp36.1 billion compared to Rp17.9 billion in 2016. This growth is due to the fulfillment of obligations of ATM Bersama and Prima.

Placements in Bank Indonesia and Other Banks

In 2017, placements with Bank Indonesia and other banks decreased by Rp (1.5 trillion) or (62.5)% to Rp896.9 billion compared to 2016 amounting to Rp2,393 billion. This decrease is due to optimization on higher asset return and efficiency in liabilities.

Securities

In 2017, the securities decreased Rp348.3 billion, or 62% to Rp909.8 billion, compared to Rp561.5 billion in 2016. This decrease is due to the optimization on higher asset return and efficiency in liabilities

Loans

Loans in 2017 amounted to Rp13, 307 billion. The position increased by Rp1,978 billion by 17.5% compared to the position of December 31, 2016 amounting to Rp11.329 billion. This increase is due to the Bank's strategy in credit expansion

Sharia Financing

By the end of 2017, sharia financing increased by Rp148.2 billion, or 27.9%, to Rp646.3 billion compared to Rp498.13 billion in 2016. This increase is due to the Bank's strategy in sharia financing expansion

Investment

In the last three years, the value of the investments amounted to Rp81.58 million. It is because the bank did not increase its investment in PT. Sarana Venture Sulsel.

Prepaid taxes

In 2017, prepaid taxes increased by Rp18.6 billion or 28.9% to Rp82.8 billion compared to 2016 of Rp64.24 billion. The increase was due to the Bank's review of the 2009 tax dispute and the overpayment of corporate taxes in 2017.



Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2017, aset tidak lancar mengalami sedikit peningkatan yaitu sebesar Rp4,4 miliar atau 2% menjadi Rp229,4 miliar dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp225 miliar. Peningkatan ini ditopang oleh investasi Bank atas asset tetap (pembangunan beberapa gedung baru) dan peningkatan accrue pendapatan kredit atas meningkatnya kredit yang diberikan

Aset Tetap

Pada tahun 2017, aset tetap mengalami peningkatan sebesar 13,3% atau Rp15 miliar. Sehingga nilai asset tetap tahun 2017 menjadi Rp128,3 miliar dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp113,32 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan atas investasi berupa asset tetap (pembangunan beberapa gedung baru) sesuai rencana bisnis bank.

Aset Pajak Tangguhan

Pada tahun 2017, aset pajak tangguhan turun disebabkan oleh perhitungan *fiscal temporer* turun akibat perbedaan selisih beban ckpn dengan PPAP yang signifikan.

Aset Lain-lain

Pada tahun 2017, aset lain-lain mengalami pertumbuhan Rp2,3 miliar atau 2,3% menjadi Rp101 miliar dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp98,7 miliar. Pertumbuhan ini disebabkan oleh naiknya accrue pendapatan kredit akibat ekspansi kredit

Liabilitas

Liabilitas Bank terbagi atas liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang dimana masing-masing memberikan kontribusi 8% dan 3% terhadap jumlah liabilitas posisi akhir tahun 2017. Jumlah liabilitas ini menunjukkan peningkatan dari Rp13,32 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp14,27 triliun pada tahun 2017, meningkat Rp1,01 triliun atau 8 %.

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Keterangan <i>Description</i>	2017	2016	Pertumbuhan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal	%
Liabilitas Jangka Pendek <i>Short term leabilities</i>				
Liabilitas Segera <i>Immidiate Liabilities</i>	216,026	338,114	(122,088)	(36.1%)
Simpanan Nasabah <i>Customer's Saving</i>				
Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>				
- Konvensional <i>Conventional</i>	143,595	142,994	601	0.4%

Non-Current Assets

In 2017, non-current assets are slightly increased by Rp4.4 billion or 2% to Rp229.4 billion compared to 2012 of Rp225 billion. This increase is underpinned by the Bank's investment in fixed assets (construction of new buildings) and an increase in credit revenue accrue on increased credit.

Fixed assets

In 2017, fixed assets increased by 13.3% or Rp15 billion. So that the value of fixed assets in 2017 to Rp128,3 billion compared to 2016 amounting to Rp113,32 billion. This increase is due to the increase in investment in the form of fixed assets (construction of several new buildings) according to the business plan of the bank

Deferred tax assets

In 2017, deferred tax assets decreased as a result of temporary fiscal losses due to the significant differences in ckpn expenses with significant PPAP.

Other Assets

In 2017, other assets grew by Rp2.3 billion or 2.3% to Rp101 billion compared to 2016 of Rp98.7 billion. This growth is due to the accrue increase in credit revenue due to the credit expansion

Liabilities

The Bank's liabilities are divided into short-term and long-term liabilities, each of them contributing 8% and 3% of the total liabilities of the end of 2017 position. The total liabilities show an increase from Rp13.32 trillion in 2016 to Rp14.27 trillion 2017, an increase of Rp1.01 trillion or 8%.

Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah				
Keterangan Description	2017	2016	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Pihak Ketiga <i>Third parties</i>				
- Konvensional <i>- Conventional</i>	11,022,702	10,872,570	150,132	1.4%
- Syariah	40,455	13,969	26,486	189.6%
Simpanan dari Bank Lain <i>Deposit from other Bank</i>	1,010,763	612,900	397,863	64.9%
Surat berharga repo <i>Repo securities</i>	98,020	-	98,020	100.0%
Surat Berharga yang Diterbitkan <i>Securities Issued</i>	946,990	945,622	1,368	0.1%
Pinjaman yang Diterima <i>Borrowing</i>	580,017	100,017	480,000	479.9%
Utang Pajak <i>Tax debt</i>	21,016	22,585	(1,569)	(6.9%)
Imbalan Pasca Kerja Income <i>Post employment benefits</i>	64,286	56,901	7,385	13.0%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek <i>Short term liabilities</i>	14,143,870	13,105,673	1,038,197	7.9%
Liabilitas Jangka Panjang <i>Long term liabilities</i>				
Liabilitas Pajak Tangguhan <i>Differred tax liabilities</i>	9,984	-	9,984	100.0%
Liabilitas Lainnya <i>Other liabilities</i>	117,695	123,930	(6,235)	(5.0%)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang <i>Short term liabilities</i>	127,679	123,930	3,749	3.0%
Jumlah Liabilitas <i>Total liabilities</i>	14,271,549	13,229,603	1,041,946	7.9%

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2017 mencapai Rp14,14 triliun, tumbuh sebesar Rp1 triliun atau 8% dibandingkan Rp13,23 triliun pada akhir tahun 2016. Pertumbuhan ini ditopang oleh penempatan antar bank pasiva yaitu interbank call money dan pinjaman yang diterima dari Bank BCA.

Liabilitas Segera

Liabilitas segera pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar (Rp122) miliar atau 36,1% menjadi Rp216 miliar dari Rp338 miliar pada akhir tahun 2016. Penurunan ini dipengaruhi oleh kiriman uang dari atau untuk nasabah yang berkurang pada akhir tahun.

Short-term liabilities

Short-term liabilities as of December 31, 2017 reached Rp14.14 trillion, growing by Rp1 trillion or 8% compared to Rp13.23 trillion at the end of 2016. This growth was supported by interbank call liabilities, interbank call money and loans received from Bank BCA.

Immediate Liabilities

Immediate liabilities in 2017 decreased by Rp122 billion or 36.1% to Rp216 billion from Rp338 billion at the end of 2016. This decrease was influenced by remittances from or for customers reduced by the end of the year.



Simpanan Nasabah

Simpanan nasabah pada akhir tahun 2017 mencapai Rp11,21 triliun, dibandingkan Rp11,03 triliun pada akhir tahun 2016. Pertumbuhan ini dipengaruhi oleh meningkatnya deposito dan tabungan simpeda atas strategi bank dalam mengumpulkan dana dari masyarakat

Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain pada tanggal 31 Desember 2017 meningkat sebesar Rp397,9 miliar atau 64,9% menjadi Rp1.011 miliar dari Rp612,90 miliar pada akhir tahun 2016. Peningkatan ini dipengaruhi oleh strategi bank dalam memenuhi atau menjaga likuiditas

Surat Berharga yang Diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2017 tumbuh sebesar Rp1,4 miliar atau 0,1% menjadi Rp947 miliar dari Rp946 miliar pada akhir tahun 2016. Pertumbuhan ini dipengaruhi oleh amortisasi biaya obligasi yang dibebankan setiap bulan sampai akhir periode obligasi jatuh tempo

Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima pada akhir tahun 2017 meningkat sebesar 480% menjadi Rp580 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp100,02 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh pinjaman yang dilakukan oleh bank kepada bank BCA dalam mencapai strategi bisnis yaitu ekspansi kredit.

Utang Pajak

Utang pajak pada akhir tahun 2017 turun sebesar Rp1,6 miliar atau 7% menjadi Rp21 miliar dari Rp22,59 miliar pada akhir tahun 2016. Penurunan ini dipengaruhi oleh tidak terdapat kekurangan PPh 21 atas pajak penghasilan pegawai dan lebih bayar atas PPh Badan.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja pada akhir tahun 2017 tumbuh sebesar Rp7,4 miliar atau 13% menjadi Rp64,3 miliar dari Rp56,90 miliar pada akhir tahun 2016. Pertumbuhan ini dipengaruhi oleh meningkatnya hasil manfaat dari imbalan pasca kerja yang akan dibayar dimasa yang akan datang

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang pada akhir tahun 2017 mencapai Rp127,68 miliar, naik sebesar Rp3,75 miliar atau 3% dibandingkan Rp123,93 miliar pada akhir tahun 2016. Penurunan ini dikarenakan adanya penurunan perhitungan atas koreksi fiscal temporer

Liabilitas lainnya

Liabilitas lainnya pada tanggal 31 Desember 2017 turun sebesar Rp6 miliar atau 5% menjadi Rp117,70 miliar dari Rp123,93 miliar pada akhir tahun 2016. Penurunan ini ditopang oleh turunnya perhitungan jaspro dan tantiem (jaspro dan tantiem dihitung dari laba bersih)

Deposits from Customer

The Customer's deposits by the end of 2017 reached Rp11.21 trillion, compared to Rp11.03 trillion at the end of 2016. This growth was influenced by the increased deposits and savings deposits on bank strategies in collecting funds from the community.

Deposits from the Other Banks

Deposits from the other banks as per December 31, 2017 increased by Rp397.9 billion, or 64.9%, to Rp1,011 billion from Rp612.90 billion at the end of 2016. This increase was influenced by the bank's strategy in meeting or maintaining liquidity.

Securities Issued

The marketable securities issued on December 31, 2017 grew by Rp1.4 billion, or 0.1%, to Rp947 billion from Rp946 billion at the end of 2016. This growth was influenced by the amortization of bond costs charged each month until the end of the bond maturity period.

Loans Received

Loans received at the end of 2017 increased by 480% to Rp580 billion from Rp100.02 billion in the previous year. This is influenced by the loans made by banks to BCA banks in achieving the business strategy of the credit expansion.

Tax debt

The tax debt at the end of 2017 decreased by Rp1.6 billion or 7% to Rp21 billion from Rp22.59 billion at the end of 2016. This decrease was influenced by no shortage of income taxes on employee income taxes and overpayment of corporate income tax.

Post-Employment Benefits

The post employment benefits at the end of 2017 grew by Rp7.4 billion or 13% to Rp64.3 billion from Rp56.90 billion at the end of 2016. This growth was influenced by the increase in the benefits of post-employment benefits to be paid in the future

Long Term Liabilities

The long-term liabilities by the end of 2017 reached Rp127.68 billion, an increase of Rp3.75 billion or 3% compared to Rp123.93 billion at the end of 2016. This decrease was due to a decrease in the calculation of the temporary fiscal correction.

Other liabilities

The other liabilities per December 31, 2017 are decreased by Rp 6 billion or 5% to Rp117.70 billion from Rp123.93 billion at the end of 2016. This decrease was supported by the decrease in the jaspro and calculation.

Dana Syirkah Temporer

Dana syirkah temporer Bank pada tahun 2017 terdiri dari simpanan nasabah sebesar Rp524 miliar, simpanan dari bank lain sebesar Rp26,miliar dan sukuk mudharabah yang diterbitkan sebesar Rp50 miliar. Jumlah dana syirkah temporer ini menunjukkan peningkatan dari Rp553,57 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp574,12 miliar pada tahun 2017, meningkat Rp20,6 miliar atau 3,7%. Peningkatan ini ditopang oleh naiknya simpanan deposito, giro dan tabungan sebagai strategi bank dalam mengumpulkan dana dari masyarakat.

Temporer Syirkah Fund

The Bank's temporer syirkah funds in 2017 consisted of the customer deposits of Rp524 billion, deposits from other banks of Rp26 billion, and mudharabah sukuk issued amounting to Rp 50 billion. The number of the temporary syirkah funds showed an increase from Rp553.57 billion in 2016 to Rp574.12 billion in 2017, an increase of Rp20.6 billion or 3.7%. This increase is supported by rising deposits, demand deposits and savings as a bank strategy in collecting the funds from the community.

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Keterangan <i>Description</i>	2017	2016	Pertumbuhan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal	%
Simpanan Nasabah <i>Customer Deposits</i>				
Giro Mudharabah				
- Pihak Berelasi - Related parties	4,749	2,668	2,081	78.0%
Jumlah Giro Mudharabah	4,749	2,668	2,081	78.0%
Total Giro Mudharabah				
Tabungan Mudharabah <i>Mudharabah saving</i>				
- Pihak Berelasi - Related Parties	1,476	1,908	(432)	(22.6%)
- Pihak Ketiga - Third Parties	85,345	83,370	1,975	2.4%
Jumlah Tabungan Mudharabah	86,820	85,279	1,541	1.8%
Total Mudharabah saving				
Deposito Mudharabah <i>Mudharabah Deposits</i>				
- Pihak Berelasi - Related Parties	13,666	6,996	6,670	95.3%
- Pihak Ketiga - Third Parties	418,861	408,312	10,549	2.6%
Jumlah Deposito Mudharabah	432,527	415,308	17,219	4.1%
Total Mudharabah Deposits				
Simpanan dari Bank Lain <i>Saving from other Banks</i>				
Giro Mudharabah				
- Pihak Ketiga - Third Parties	26	12	14	116.67%
Jumlah Giro Mudharabah	26	12	14	116.67%
Total Giro Mudharabah				
Deposito Mudharabah <i>Mudharabah Deposits</i>				
- Pihak Ketiga - Third Parties	-	300	(300)	(100.0%)
Jumlah Deposito Mudharabah	-	300	(300)	(100.0%)
Total Mudharabah				



Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Keterangan <i>Description</i>	2017	2016	Pertumbuhan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal	%
Sukuk Mudharabah yang Diterbitkan				
Sukuk <i>Mudharabah Issued</i>	50,000	50,000	0	0.0%
Jumlah Dana Syirkah Temporer <i>Total Syirkah Temporer Funding</i>	574,122	553,567	20,555	3.71%

Ekuitas

Ekuitas Bank pada tahun 2017 terdiri dari modal saham sebesar Rp886,7 miliar, dana setoran modal sebesar Rp15,50 miliar, keuntungan/(kerugian) aktuarial program manfaat pasti sebesar (Rp3,09) miliar, dan saldo laba sebesar Rp1,8 triliun. Jumlah ekuitas ini menunjukkan peningkatan dari Rp2,5 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp2,7 triliun pada tahun 2017, meningkat Rp241,1 miliar atau 9,8%. Peningkatan ini ditopang oleh setoran modal pemegang saham, peningkatan laba bersih dan penambahan cadangan umum dan tujuan.

Equity

The Bank's equity in 2017 consists of stock capital of Rp886.7 billion, a capital injection of Rp15.50 billion, an definite actuarial benefit program profit / (loss) of Rp3.09 billion, and retained earnings of Rp1.8 trillion. The total equity represents an increase from Rp2.5 trillion in 2016 to Rp2.7 trillion in 2017, an increase of Rp241.1 billion, or 9.8%. This increase is supported by the shareholder capital payments, increased net income and additional general reserves and objectives.

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Keterangan <i>Description</i>	2017	2016	Pertumbuhan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal	%
Modal saham <i>Stock Capital</i>	886,670	810,470	76,200	9.4%
Dana setoran modal <i>Capital Injection</i>	15,500	26,200	(10,700)	(40.8%)
Keuntungan/ (kerugian) Aktuarial Program Manfaat Pasti <i>Definite definite actuarial benefit program profit / (loss)</i>	(3,093)	(3,037)	(56)	1.8%
Saldo Laba <i>Income Balances</i>				
Yang belum ditentukan penggunaannya <i>Undifined Users</i>	539,445	606,123	(66,678)	(11.0%)
Yang telah ditentukan penggunaannya <i>Defined User</i>	1,261,762	1,019,313	242,449	23.8%
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	2,700,284	2,459,069	241,215	9.8%

Modal Saham

Posisi modal saham pada akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp886,7 miliar dari Rp810,5 miliar pada akhir tahun 2016, tumbuh sebesar Rp76,2 miliar atau 9,4%. Pertumbuhan ini dikarenakan adanya tambahan setoran saham dari shareholder dengan rincian sebagai berikut:

Share Capital

The stock capital position at the end of 2017 was at Rp886.7 billion from Rp810.5 billion at the end of 2016, growing by Rp76.2 billion or 9.4%. This growth is due to the additional stock deposits from the shareholders with the following details

Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Stocks	Kepemilikan Ownership	Jumlah Total
Pemprov Sulsel	293,000	33.04%	293,000,000,000
Kabupaten Pangkep	28,524	3.22%	28,524,000,000
Kabupaten Selayar	24,330	2.82%	24,330,000,000
Kabupaten Pinrang	24,500	2.76%	24,500,000,000
Kabupaten Wajo	39,000	4.40%	39,000,000,000
Kota Makassar	17,000	1.93%	17,000,000,000
Kabupaten Takalar	23,940	2.70%	23,940,000,000
Kabupaten Berru	23,110	2.61%	23,110,000,000
Kabupaten Janeponto	12,501	1.43%	12,501,000,000
Kabupaten Bantaeng	13,017	1.47%	13,017,000,000
Kabupaten Sidrap	12,571	1.42%	12,571,000,000
Kabupaten Luwu Timur	70,000	7.93%	70,000,000,000
Kota Parepare	17,647	1.99%	17,647,000,000
Kabupaten Enrekang	38,510	4.34%	38,510,000,000
Kabupaten Luwu Tmur	14,172	1.60%	14,172,000,000
Kabupaten Soppeng	40,000	4.43%	40,000,000,000
Kabupaten Sinjai	12,745	1.44%	12,745,000,000
Kabuaten Bone	20,106	2.27%	20,106,000,000
Kabupaten Maros	32,000	3.61%	32,000,000,000
Kabupaten Luwu Utara	3,355	0.38%	3,355,000,000
Kabupaten Tana Toraja	16,586	1.87%	16,586,000,000
Kabupaten Gowa	9,054	1.05%	9,054,000,000
Kabupaten Bulukumba	10,215	1.15%	10,215,000,000
Kabupaten Toraja Utara	10,500	1.18%	10,500,000,000
Propinsi Sulawesi Barat	18,000	2.03%	18,000,000,000
Kabupaten Mamuju	8,540	0.96%	8,540,000,000
Kabupaten Polman	10,399	1.18%	10,399,000,000
Kabupaten Majene	7,300	0.82%	7,300,000,000
Kabupaten Mamasa	8,500	0.96%	8,500,000,000
Kabupaten Mamuju Utara	10,048	1.14%	10,048,000,000
Kota Palopo	17,500	1.98%	17,500,000,000
Jumlah Saldo/ Total Balance	886,670	100.00%	886,670,000,000

Dana Setoran Modal

Dana setoran modal merupakan setoran para pemegang saham yang belum disahkan menjadi modal saham oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Posisi dana setoran modal pada akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp15,5 miliar dari Rp26,2 miliar pada akhir tahun 2016, turun sebesar Rp10,7 miliar atau 40,8%. Pada 31 Desember 2017, tambahan modal di setor terdiri dari penyetoran modal tahun sebelumnya dan penyetoran modal tahun berjalan, masing-masing sebesar Rp26.200.000.000 dan Rp65.500.000.000.

Capital Injection

A capital injection fund is a shareholder deposit that has not yet been authorized to become the share capital by the General Meeting of Shareholders. The position of the capital deposit fund at the end of 2017 was Rp15.5 billion from Rp26.2 billion at the end of 2016, decreased by Rp10.7 billion or 40.8%. Per December 31, 2017, the additional paid-in capital consists of the previous year's paid up capital and the paid-in capital of the current year, amounting to Rp26,200,000,000 and Rp65,500,000,000, respectively.



Saldo Laba

Saldo laba terbagi menjadi saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya dan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya. Posisi saldo laba pada akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp1,8 triliun dari Rp1,63 triliun pada akhir tahun 2016.

Retained earning

The retained earnings are divided into the undefined user's retained earnings and defined user's retained earnings. The retained earnings position at the end of 2017 was at Rp1.8 trillion from Rp1.63 trillion at the end of 2016.

Laporan Laba Rugi Dan Pendapatan Komprehensif Lain

Income Statement and Other Comprehensive Income

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Keterangan Description	2017	2016	Pertumbuhan (penurunan) Increase (decrease)	
			Nominal Nominal	%
Pendapatan dan beban operasional <i>Operational income and expenses</i>				
Pendapatan bunga dan bagi hasil <i>Syariah interest and sharia profit sharing income</i>				
Pendapatan bunga <i>Interest income</i>	1,922,996	1,810,138	112,858	6.2%
Pendapatan bagi hasil <i>Revenue-sharing</i>	82,723	90,771	(8,048)	(8.9%)
Beban bunga <i>Interest expense</i>	(878,581)	(565,495)	(313,086)	55.4%
Beban bagi hasil <i>Profit share</i>	39,990	(38,897)	78,886	(202.8%)
Pendapatan bunga dan bagi hasil - bersih <i>Interest and profit sharing income - net</i>	1,087,148	1,296,517	(209,369)	(16.1%)
Pendapatan/(beban) operasional lainnya <i>Other operational income/(expenses)</i>				
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan <i>Provisions and commissions apart from granted loans</i>	32,378	34,515	(2,137)	(6.2%)
Administrasi <i>Administration</i>	158,369	81,978	76,391	93.2%
Lain-lain <i>Others</i>	5,668	9,877	(4,209)	(42.6%)
Beban personalia <i>Personnel expenses</i>	(360,583)	(374,844)	14,261	(3.8%)
Beban umum dan administrasi <i>General and administrative expenses</i>	(219,149)	(223,019)	442,168	(198.3%)
Pemulihan (pembentukan) cadangan kerugian penurunan <i>Recovery (establishment) of allowance for impairment losses nilai</i>	(2,465)	(5,930)	3,465	(58.4%)
Jumlah beban operasional lainnya <i>Total of other operating expenses</i>	(385,780)	(477,423)	91,643	(19.2%)
Pendapatan operasional-bersih <i>Operating income-net</i>	701,368	819,093	(117,725)	(14.4%)
Pendapatan/(beban) non operasional <i>Non operational income/(expenses)</i>				
Pendapatan non operasional <i>Non operational income</i>	31,837	4,944	26,893	544.0%
Beban non operasional <i>Operating income-net</i>	(9,229)	(9,505)	276	(2.9%)

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Keterangan <i>Description</i>	2017	2016	Pertumbuhan (penurunan) <i>Increase (decrease)</i>	
			Nominal <i>Nominal</i>	%
Jumlah pendapatan/(beban) non operasional <i>Total non-operational income/(expense)</i>	22,608	(4,561)	27,169	(595.7%)
Laba sebelum pajak penghasilan p <i>Rofit before income tax</i>	723,977	814,532	(90,555)	(11.1%)
Beban (manfaat) pajak penghasilan <i>Expenses (benefits) income tax</i>				
Pajak kini <i>Current tax</i>	161,561	202,826	(41,265)	(20.3%)
Pajak tangguhan <i>Deferred tax</i>	22,971	5,584	17,387	311.4%
Jumlah beban pajak penghasilan <i>Total of income tax expenses</i>	184,532	208,409	(23,877)	(11.5%)
Laba tahun berjalan <i>Current year income</i>	539,445	606,123	(66,678)	(11.0%)
Pendapatan komprehensif lain : <i>Other comprehensive income:</i>				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi <i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>				
Keuntungan aktuaria program manfaat pasti <i>Actuarial profit of definite benefit program</i>	(74)	5,082	(78,710)	(1548.8%)
Pajak penghasilan terkait pendapatan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi <i>Income tax regarding other comprehensive income that will not Be reclassified to profit and loss</i>	18	1,271	1,253	(98.6%)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi <i>Items to be reclassified to profit and loss</i>				
Pendapatan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak <i>Other comprehensive incomes of the current Period after taxes</i>	(55)	(3,812)	3,757	(98.6%)
Total laba komprehensif tahun berjalan <i>Total comprehensive profit of the current year</i>	539,390	602,311	(62,921)	(10.4%)

Pendapatan Bunga Dan Bagi Hasil Bersih

Pendapatan bunga dan bagi hasil - bersih mengalami penurunan sebesar (Rp209,3) miliar atau -16% menjadi Rp1,08 triliun sepanjang tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp1,3 triliun. Penurunan ini dipengaruhi oleh besarnya biaya bunga terutama pada bunga pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan dan deposito, dimana pendapatan atas kredit yang diberikan bertumbuh dengan tidak signifikan.

Pendapatan/(Beban) Operasional Lainnya

Pendapatan/(beban) operasional lainnya pada 31 Desember 2017 juga mengalami penurunan menjadi

Interest And Profit Sharing Income

Interest And Profit Sharing Income are decreased by Rp209.3 billion or -16% to Rp1.08 trillion in 2017 compared to 2016 of Rp1.3 trillion. This decrease is influenced by the interest cost primarily on interest on loans received, issued securities and deposits, in which the loan income is insignificant.

Other operations income/expenses

Other operations income/expenses as per December 31, 2017 was also decreased to Rp385.7 billion, decreased by



Rp385,7 miliar, turun sebesar Rp91,6 miliar atau 19,2% dari Rp477,4 miliar pada 31 Desember 2016. Faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan ini adalah turunnya beban tenaga kerja atas accrue jaspro dan tantiem dan beban administrasi atas beban asuransi disamping itu pendapatan atas denda pinjaman kredit naik secara signifikan.

Pendapatan/(Beban) Non Operasional

Pendapatan/(beban) non operasional lainnya pada 31 Desember 2017 menghasilkan nilai beban non operasional yang dapat dicatat sebesar Rp22,6 miliar, bertambah sebesar Rp27,2 miliar atau 595,7% dari (Rp4,6) miliar pada 31 Desember 2016. Pertambahan ini dipengaruhi oleh pengembalian bunga atas sengketa pajak tahun 2007.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan merupakan laba tahun berjalan sebelum dikurangi beban pajak penghasilan. Bank membukukan laba sebelum pajak penghasilan tahun 2017 sebesar Rp723,97 miliar, lebih rendah dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp814,53 miliar.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan Bank terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Tahun 2017, pajak yang dibebankan atas penghasilan Bank adalah sebesar Rp184,5 miliar, turun sebesar Rp23,8 miliar atau 11,5% dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar Rp208,41 miliar. Penurunan tersebut dikarenakan turunnya laba tahun 2017 untuk pajak kini sedangkan pajak tangguhan penurunan dikarenakan perhitungan koreksi fiscal temporer menurun atas perbedaan beban CKPN dengan PPAP.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan merupakan laba yang diperoleh dalam tahun buku berjalan setelah dikurangi beban pajak penghasilan. Dengan perhitungan tersebut, Bank mampu membukukan laba tahun berjalan tahun 2017 sebesar Rp539,45 miliar, lebih rendah Rp66,68 miliar atau 11% dibandingkan tahun 2016, yaitu sebesar Rp606,12 miliar. Penurunan lebih disebabkan karena naiknya beban bunga tidak sebanding dengan naiknya pendapatan bunga pinjaman yang diberikan (kredit yang diberikan).

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Total laba komprehensif tahun berjalan merupakan laba tahun berjalan yang diperoleh dalam tahun buku berjalan setelah dikurangi pendapatan komprehensif lain. Bank memiliki pendapatan komprehensif lain terkait dengan keuntungan aktuarial program manfaat pasti dan pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sehingga Bank mampu membukukan total laba komprehensif tahun berjalan tahun 2017 sebesar Rp539,4 miliar, lebih rendah Rp62,9 miliar atau 10,4% dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar Rp602,31 miliar.

Rp91.6 billion, or 19.2% from Rp477.4 billion by 31 December 2016. The factors affecting this decline is the decline in manpower expenses on jaspro and tantiem accrue and administrative expenses on insurance expenses in addition to penalties income increased significantly.

Non-Operationg Income / (Expense)

Other non-operating income / (expenses) as of December 31, 2017 resulted in an aggregate operating expense of Rp22.6 billion, increased by Rp27.2 billion, or 595.7% from (Rp4.6 billion) as at 31 December 2016. This increase is affected by the return of interest on the 2007 tax dispute.

Income Before the IncomeTax

The income before the income tax is the income of the current year before the income tax expense is being deducted. The bank posted a profit before tax of 2017 of Rp723.97 billion, lower than in 2016 of Rp814.53 billion.

Income Tax Expenses

The income tax expense of the Bank consists of the current and deferred taxes. In 2017, the taxes imposed on the Bank's earnings amounted to Rp184.5 billion, decreased by Rp23.8 billion, or 11.5% compared to 2016 amounting to Rp208.41 billion. The decline was due to the decline in income for 2017 for the current tax while the deferred tax decreased due to the calculation of the temporary fiscal correction decreased over the difference in CKPN's expenses with PPAP.

Current year income

The income of the current year is the earning income in the current financial year after the tax being deducted. With this calculation, the Bank was able to book a profit in 2017 amounting to Rp539.45 billion, decreased by Rp66.68 billion or 11% compared to 2016, which amounted to Rp606.12 billion. The decrease was due to the increase in interest expense not proportional to the increase in interest income on loans.

Total Comprehensive income of the Current Year

Total comprehensive income for the current year represents the current year's earning income in the current financial year after deducting other comprehensive income. The Bank has other comprehensive income related to the definite actuarial benefit program and income tax related to the accounts which will not be reclassified to income or loss, so that the Bank is able to book a comprehensive total income of Rp539.4 billion in 2017, Rp62.9 billion lower or 10.4% compared to 2016 amounting to Rp602.31 billion.

Laporan Arus Kas**Cash Flow Statement**

Dalam jutaan rupiah/ In Million Rupiah		2017	2016	Pertumbuhan (penurunan) <i>Increase (decrease)</i>	
Keterangan <i>Description</i>				Nominal	%
Arus kas dari aktivitas operasi <i>Cash flow from operating activities:</i>					
Penerimaan bunga, provisi dan komisi <i>Income from interest, provision and commission</i>					
Income from interest, provision and commission	2,066,688	1,994,114	72,574	3.6%	
Pembayaran bunga, provisi dan komisi <i>Payment of interest, provision and commission</i>	(917,203)	(604,392)	(312,811)	51.8%	
Pembayaran beban karyawan <i>Payment of employee expense</i>	(254,118)	(361,905)	616,023	(170.2%)	
Pembelian barang dan jasa <i>Purchase of goods and services</i>	(212,444)	(234,402)	446,846	(190.6%)	
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya <i>Income and other operating revenues</i>	195,875	93,509	102,366	109.5%	
Laba operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi <i>Operating profit before changes in assets and operating Liabilities</i>	878,797	886.922	(11,590)	(1.3%)	
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi <i>Changes in assets and operating liabilities</i>					
Penurunan (kenaikan) aset operasi <i>Decrease (increase) of operating assets</i>					
Surat-surat berharga <i>Securities</i>	(343,568)	215,739	(559,307)	(259.3%)	
Kredit yang diberikan <i>Granted loans</i>	(1,993,887)	(3,043,527)	1,049,640	34.5%	
Pembiayaan syariah <i>Sharia financing</i>	(164,642)	37,433	202,075	539.8%	
Aset lain-lain <i>Other assets</i>	35,058	54.944	19.886	(36,2%)	
	(2,467,038)	(2.735.410)	(268.372)	9,8%	
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi <i>Increase (decrease) in operating liabilities</i>					
Liabilitas segera <i>Immediate liabilities</i>	(122,940)	(78,112)	(44,828)	57.4%	
Simpanan nasabah <i>Customer deposits</i>	177,219	3,806,525	(3.629.306)	(95,3%)	
Simpanan dari bank lain <i>Deposits from other banks</i>	397,863	(85,344)	483,207	(566.2%)	
Liabilitas lain-lain <i>Other liabilities</i>	(105,388)	(6,757)	(98,631)	1459.7%	
Kenaikan (penurunan) dana syirkah <i>Temporer increase (decrease) of shirkah temporer fund</i>	20,555	115,226	(94,671)	(82.2%)	
	367,310	3,751,538	(3,384,228)	(90.2%)	



Dalam jutaan rupiah/ In Million Rupiah

Keterangan <i>Description</i>	2017	2016	Pertumbuhan (penurunan) <i>Increase (decrease)</i>	
			Nominal	%
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan				
<i>Net cash provided by operating activities before income tax</i>	(1,220,931)	1,903,402	(3,124,333)	(164.1%)
Pembayaran pajak penghasilan				
<i>Payment of income tax</i>	(217,841)	(218,959)	1,118	(0.5%)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi				
<i>Net cash flow provided by operating activities</i>	(1,438,772)	1,684,444	(3,123,216)	(185.4%)
Arus kas dari aktivitas investasi:				
<i>Cash flow from investing activities:</i>				
Perolehan aset tetap				
<i>Fixed asset earning</i>	(30,509)	(14,800)	(15,709)	106.1%
Penerimaan hasil penjualan aset tetap				
<i>Income from fixed asset sale</i>	1,287	21,362	(20,075)	(94.0%)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi				
<i>Net cash flows used for investment activities</i>	(828)	-	(828)	100.0%
	(30,051)	6.562	(36,612)	(558.0%)
Arus kas dari aktivitas pendanaan				
<i>Cash flow from financing activities:</i>				
Pembayaran pinjaman yang diterima				
<i>Payment of received loans</i>	(20,000)	-	(20,000)	100.0%
Pencairan pinjaman yang diterima				
<i>Dividend payment</i>	500,000		500,000	100.0%
Pembayaran dividen				
<i>Dividend payment</i>	(363.674)	(300,706)	664,379	(220.9%)
Penyetoran modal				
<i>Capital injection</i>	65,500	106,501	(41,001)	(38.5%)
Pelunasan surat berharga yang diterbitkan				
<i>Repayment of issued securities</i>	-	(450,000)	450,000	(100.0%)
Hasil emisi surat berharga yang diterbitkan				
<i>Emission result of issued securities</i>		1,000,000	(1,000,000)	(100.0%)
Penjualan surat berharga repo				
<i>Repo securities</i>	98,019	-	98,019	100.0%
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan				
<i>Net cash flow used for financing activities</i>	279,846	355,794	(75,948)	(21.3%)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas				
<i>Increase (decrease) in cash and cash equivalents</i>	(1,188,977)	2.046.447	857.470	41.9%
Kas dan setara kas awal tahun				
<i>Increase (decrease) in cash and early year cash Equivalents</i>	4,051,687	2,005,240	2,046,447	102.1%
Kas dan setara kas akhir tahun				
<i>Cash and early year cash equivalents</i>	2,862,709	4.051.687	1.188.978	(29.3%)

Dalam jutaan rupiah/ In Million Rupiah

Keterangan Description	2017	2016	Pertumbuhan (penurunan) Increase (decrease)			
			Nominal	%		
Kas dan setara kas terdiri atas : <i>Cash and cash equivalents consist of:</i>						
Kas <i>Cash</i>						
	415,423	347,445	67,978	19.6%		
Giro pada bank indonesia <i>Current accounts at bank indonesia</i>						
	1,021,761	805,192	216,569	26.9%		
Giro pada bank lain <i>Current accounts at other banks</i>						
	36,114	17,915	18,199	101.6%		
Penempatan pada bank indonesia & bank lain - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan <i>Placements at bank indonesia & other banks - maturities</i>						
	896,955	2,393,486	(1,496,531)	(62.5%)		
<i>Up to 3 months from the date of acquisition</i>						
Sertifikat bank indonesia - jatuh tempo sampai dengan tiga bulan sejak tanggal perolehan <i>Bank indonesia certificates - maturities up to three months from the date of acquisition</i>						
	492,455	487,649	4,806	1.0%		
Jumlah kas dan setara kas <i>Total cash and cash equivalents</i>						
	2,862,709	4,051,687	(1,188,978)	(29.3%)		

Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2017 sebesar (Rp1,44) triliun, lebih dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp1,68 miliar. Penurunan terjadi dikarenakan kenaikan pembayaran bunga DPK, pinjaman yang diterima dan obligasi.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2017 sebesar Rp30 miliar, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 558%, dimana pada tahun 2016 Bank memperoleh arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar Rp6,5 miliar. Penurunan yang terjadi dikarenakan bank melakukan investasi pembangunan gedung baru di beberapa cabang sesuai rencana bisnis.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2017 sebesar Rp279,8 miliar, lebih tinggi (Rp75,9) miliar atau 21,3% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp355,79 miliar, antara lain dikarenakan penerimaan pinjaman dari BCA 500m, penyertaan modal pemegang saham 65,5m dan surat berharga yang dijual dengan dijanji dibeli kembali.

Net Cash Flows From the Operating Activities

The net cash flows from the operating activities in 2017 amounted to Rp1.44 trillion, more than in 2016 of Rp1.68 billion. The decrease was due to an increase in the interest rate of deposits, loans and bonds.

Cash Flows From Investing Activities

The net cash flows used for the investment activities in 2017 amounted to Rp30 billion, a decrease over the previous year by 558%, whereby in 2016 the Bank obtained the net cash flow from investment activities amounting to Rp6.5 billion. The decline that occurred because of the bank invested in the construction of the new buildings in several branches according to the business plans.

Cash Flows From Financing Activities

The net cash flows used for financing activities in 2017 amounted to Rp279.8 billion, higher (Rp75.9 billion) or 21.3% compared to 2016 amounting to Rp355.79 billion, partly due to the loan receipts from BCA 500m, the 65.5m capital injection from the shareholders and securities sold with pledged repurchase.



Tingkat Kesehatan Bank

Berdasarkan hasil evaluasi secara keseluruhan , Tingkat Kesehatan Bank Sulselbar menunjukan kondisi Sehat dengan Peringkat Komposit 2 (sehat) dengan uraian:

- Peringkat Profil Risiko adalah Moderate dengan risiko inheren moderate dan kualitas penerapan manajemen risiko Fair.
- Penerapan GCG secara umum Baik, tercermin dari pemenuhan atas prinsip-prinsip dasar Good Corporate Governance, terdapat kelemahan minor yang dapat diselesaikan dengan tindakan normal dari manajemen bank.
- Penilaian rentabilitas menggambarkan bahwa secara umum kinerja bank dalam menghasilkan laba (rentabilitas) baik.

Penilaian permodalan menggambarkan bahwa bank memiliki tingkat permodalan di atas persyaratan minimum dan dapat mengcover risiko yang dihadapi, namun pengelolaan permodalan masih perlu ditingkatkan.

Bank Health Level

Based on the results of the overall evaluation, the Health Level of Bank Sulselbar is at Ranking 2 (healthy) with the description below:

- The Risk Profile Ranking is Moderate with the moderate inherent risk and Fair quality risk management implementation.
- The GCG implementation is generally Good, reflected in the fulfillment of the basic principles of Good Corporate Governance, there are minor disadvantages that can be resolved with the normal actions of the bank management.
- The assessment of the profitability illustrates that in general the performance of banks in generating profit (earnings) is good.

The capital appraisal illustrates that the bank has a capital level above the minimum requirements and can cover the risks faced, but capital management still needs to be improved.

no	Faktor-Faktor Penilaian Appraisal Factors	Peringkat Ranking	
		Individu <i>Individual</i>	Konsolidasi <i>Consolidation</i>
1	Profil Risiko <i>Risk Profile</i>	3 - (MODERATE)	-
2	Good Corporate Governance (GCG)	2 - (MEMADAI)	-
3	Rentabilitas <i>Rentability</i>	2 - (MEMADAI)	-
4	Permodalan <i>Capital</i>	2 - (MEMADAI)	-
Peringkat TKB Berdasarkan Risiko <i>TKB Ranking based on risk</i>		2 - (SEHAT)	-

Rasio Kinerja Keuangan

Financial Performance Ratio

Rasio Kinerja Keuangan/ Financial Performance Ration	2017	2016	2015
KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum) Risiko Kredit Capital <i>Capital Adequacy Ratio for Loans Risk</i>	31.30%	27.79%	36.76%
Non-Performing Loan (NPL) Gross <i>Non-Performing Loan (NPL) Gross</i>	0,56	0,51	0.52%
Laba Sebelum Pajak terhadap Dana Pihak Ketiga (ROA) <i>Profit Before Tax on Third Party Funds (ROA)</i>	3,56	4,96	4,90
Laba Setelah Pajak terhadap Modal Sendiri (ROE) <i>Profit After Tax on Own Equity (ROE)</i>	25,50	34,10	33,61
Net Interest Margin (NIM) <i>Net Interest Margin (NIM)</i>	6,37	9,49	10,02
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) <i>Operational Cost of Operating Income (BOPO)</i>	70,28	60,13	63,82
Kredit yang Diberikan terhadap Simpanan Nasabah (LDR) <i>Loans Given to Customer Deposits (LDR)</i>	119,38	103,00	117,17

Kemampuan Membayar Utang

Ability To Pay The Debt

Kewajiban utama Bank adalah selalu memenuhi permintaan nasabah. Bank selalu dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Untuk tetap prudent, Bank memelihara cadangan likuiditas yang lebih dari cukup di seluruh cabang dan kantor pusat untuk melayani kebutuhan dan permintaan nasabah serta menjalankan cadangan likuiditas primary dan secondary yang ketat. Kemampuan Bank dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, dicerminkan oleh perhitungan rasio solvabilitas dan kolektibilitas, yang terdiri dari rasio kecukupan modal (CAR), rasio kolektibilitas serta rasio likuiditas.

The Bank's primary obligation is always to meet Customer demand. The Bank can always fulfill its short-term and long-term obligations. To remain prudent, the Bank maintains a more than adequate liquidity reserve in all branches and headquarters to serve the needs and demands of its customers and runs a tight primary and secondary liquidity reserve. The Bank's ability to meet all obligations, both longterm and short-term liabilities, is reflected by the calculation of solvency and collectability ratio, which consists of capital adequacy ratio (CAR), collectability ratio and liquidity ratio.



Bank Sulselbar mengukur kemampuan dalam membayar utang baik jangka pendek maupun jangka panjang melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio tersebut juga merupakan indikator dalam menghitung kemungkinan risiko-risiko yang muncul dalam kegiatan operasional. Hal ini mendorong Bank Sulselbar untuk terus melakukan pengawasan kinerja keuangan secara berkelanjutan. Berikut uraian rasio keuangan untuk menilai likuiditas, solvabilitas, kolektibilitas piutang, dan profitabilitas Bank Sulselbar.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Tingkat likuiditas bank dapat tercermin dari nilai rasio likuiditas yaitu *Loan Deposit Ratio* (LDR). LDR merupakan rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga terhadap dana pihak ketiga. Sampai dengan 31 Desember 2017, LDR Bank Sulselbar sebesar 119,38% atau mengalami penurunan dibandingkan tahun 2016. Hal ini terutama dipengaruhi oleh strategi Bank dalam penyaluran kredit.

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan indikator untuk mengukur kemampuan membayar utang jangka panjang atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan mengalami likuidasi. Tingkat solvabilitas bank dapat diukur dengan rasio kecukupan modal yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR adalah rasio modal terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) yang menjadi cerminan kecukupan modal Bank untuk menahan risiko kerugian yang mungkin dihadapi Bank khususnya risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional.

Kolektibilitas Piutang

Rasio Non-Performing Loan (NPL) merupakan indikator untuk menilai tingkat kolektibilitas piutang Bank. Rasio NPL mencerminkan jumlah kredit yang bermasalah atau macet dari seluruh kredit yang diberikan bank kepada nasabah. Rasio NPL yang semakin rendah menunjukkan tingkat kolektibilitas piutang semakin baik sebagai dampak dari pengelolaan kualitas kredit. Pada tahun 2017 rasio NPL gross Bank Sulselbar sebesar 0,56%, sedangkan NPL netto Bank Sulselbar sebesar 0,21%.

Bank SULSELBAR berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan kualitas kredit maupun pembiayaan diantaranya dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit atau pembiayaan dan melaksanakan supervisi dan penagihan atas kredit bermasalah.

Bank Sulselbar measures the ability to repay both short-term and long-term debt through the liquidity ratios and solvency ratios. The ratio is also an indicator in calculating the possible risks that arise in the operational activities. This motivates the Bank Sulselbar to continue to monitor the financial performance in a sustainable manner. The following describes the financial ratios to assess the liquidity, solvency, collectibility of receivables, and profitability of Bank Sulselbar.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio reflects the Bank's ability to meet its short-term liabilities. The bank liquidity level can be reflected from the liquidity ratio of the *Loan Deposit Ratio* (LDR). LDR is the credits ratio provided to the third parties against the third party funds. As per December 31, 2017, LDR Bank Sulselbar is amounted to 119.38% or decreased compared to 2016. This was mainly influenced by the Bank's strategy in lending.

Solvency Ratio

The solvency Ratio is an indicator to measure the ability to pay the long-term debt or obligations if the company liquidates. The level of the bank solvency can be measured by the *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR is the ratio of the capital to Risk Weighted Assets (ATMR) which reflects the Bank's capital adequacy to resists the risk of losses that may be encountered by the Bank, especially the credit risk, market risk and operational risk.

Collectible Receivables

The Non-Performing Loan (NPL) ratio is an indicator to assess the collectibility of the Bank's receivables. The NPL ratio reflects the amount of problematic or loss credits of all credits provided by the bank to the customers. The lower NPL ratio indicates a better collectibility rate as a result of the credit quality management. In 2017, the gross NPL ratio of Bank Sulselbar is 0.56%, while NPL netto Bank Sulselbar is 0.21%.

Bank SULSELBAR is committed to continuously improve the credit quality and financing by applying the prudential principles in lending or financing, supervising, and collecting the non-performing loans.

Struktur Modal Dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure And Capital Structure Policy

Komposisi Permodalan

Rincian para pemegang saham, jumlah saham dan nilai masing-masing saham yang ditempatkan dan disetor oleh para pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Sulselbar yang diaktakan melalui akta No. 12 tanggal 30 Maret 2017 adalah sebagai berikut :

Kepemilikan Saham Stock Ownership	Share	Jumlah dalam jutaan rupiah Total In Million Rupiah
Pemerintah Provinsi SulSel <i>SulSel Provincial Government</i>	33.05%	293,000
Pemerintah Kab/Kota se-SulSel <i>SulSel al districts/city governments</i>	59.88%	530.883
Pemerintah Provinsi Sulbar <i>Sulbar Provincial government</i>	2.03%	18,000
Pemerintah Kab/Kota se-SulBar <i>Sulbar al districts/city governments</i>	5.04%	44.787
Jumlah/ Total	100%	886,670

Komposisi permodalan Bank terdiri dari 2 (dua) komponen utama yaitu Modal Inti dan Modal Pelengkap, dimana Modal Inti terdiri dari dari Modal Disetor dan Cadangan Tambahan Modal, sedangkan Modal Pelengkap adalah Upper Tier-2 yang merupakan Cadangan Umum Aset Produktif.

Komposisi permodalan Bank pada akhir Des 2017 adalah sebagai berikut :

Komponen Modal Capital Components	Jumlah Total
Modal Inti <i>Core Capital</i>	2,552,915
Modal Disetor <i>Paid-in Capital</i>	886,670
Cadangan Tambahan Modal <i>Reserves of Additional Paid-in Capital</i>	1,684,838
Modal Inovatif <i>Innovative capital</i>	-
Faktor Pengurang Modal Inti Utama <i>Tier - 1 Capital Deduction Factor</i>	(18,593)
Kepentingan Non Pengendali <i>Non-Controlling Interests</i>	-
Modal Pelengkap <i>AUXILIARY CAPITAL</i>	103,330
1.Instrumen Modal Dalam Bentuk Saham <i>Capital instrument in the form of shares or others</i>	-

Capital Composition

The shareholders details, number of shares and the value of each share issued and paid by the shareholders on December 31, 2017 based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of the Shareholders of PT. Bank Sulselbar which was notarized by deed no. 12 dated March 30, 2017 is as follows:

The Bank's capital composition consists of 2 (two) main components, those are the Core Capital and Complementary Capital, of which Core Capital consists of Paid-in Capital and Additional Reserves of Capital, while Complementary Capital is Upper Tier-2 which is a General Reserve of the Productive Assets.

The composition of the Bank capital at the end of December 2017 is as follows:



Komponen Modal Capital Components	Jumlah Total
2. Agio/Disagio Modal pelengkap <i>Agio/Disagio of auxiliary capital</i>	-
Cadangan Umum Aset Produktif <i>General Reserves of Productive Assets</i>	103,330
Faktor Pengurang Modal Pelengkap <i>Reduction Factors of Auxiliary Capital</i>	-
Total Modal <i>Total Capital</i>	2,656,245

Pada periode laporan, 96.11% komposisi permodalan Bank adalah Modal Inti, dimana 34.73% dari Modal Inti merupakan modal disetor dan sisanya adalah cadangan tambahan modal. Dari cadangan tambahan modal sebesar 33,59% adalah dari komponen Laba Tahun Berjalan yang diperhitungkan 100%.

Strategi Pengelolaan Modal

Dalam rangka memenuhi Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai dengan profil risiko serta mendukung rencana bisnis Bank, strategi pengelolaan modal yang dilakukan Bank adalah :

1. Mendorong penambahan modal dari para Pemegang Saham
2. Mengoptimalkan pertumbuhan laba.
3. Secara bertahap mengupayakan penurunan rasio deviden pay-out
4. Penambahan modal saham seri B (swasta) yang bersumber dari Pegawai bank.
5. Efisiensi permodalan dengan mengalokasikan pada eksposur yang memiliki yang optimal dan selaras dengan rencana bisnis bank.

Akselerasi Pertumbuhan Fee Based Income

Kebijakan dan Strategi Peningkatan Fee Based Income Kebijakan dan Strategi bisnis untuk peningkatan pendapatan dari *fee based income*, bank akan menempuh strategi sebagai berikut :

1. Optimalisasi rencana sinergi antar BPD-SI untuk perluasan jaringan dan jangkauan layanan
2. Meningkatkan jumlah account baru untuk menambah pendapatan operasional lainnya, baik dana maupun kredit.
3. Meningkatkan layanan bank garansi.
4. Mengoptimalkan pemasaran transaksi berbasis kartu (ATM,kartu kredit co-brand, debit) melalui peningkatan jumlah cardholder dan volume transaksi.
5. Meningkatkan layanan transaksi berbasis biller (PLN,Telkom dll)

In this reporting period, 96.11% of the Bank's capital composition is the Core Capital, of which 34.73% of the Core Capital is paid up capital and the remaining is the additional reserve capital. Of the additional reserve capital of 33.59% is the component of income of the Current Year which was 100% calculated.

The Strategy Of Capital Management

In order to meet the Minimum Capital Adequacy Ratio in accordance with the risk profile and to support the Bank's business plan, the Bank's capital management strategies are:

1. Encourage the additional capital from the Shareholders
2. Optimizing the income growth.
3. Gradually seek to decrease the dividend pay-out ratio
4. Increasing of the share capital of series B (private) sourced from the bank employees.
5. The efficiency of the capital by allocating to exposure that have the optimal risk and return in line with the Bank's business plan.

Fee Based Income Growth Acceleration

The Policy and Strategy to increase the Fee Based Income The business policies and strategies for the increased income from fee-based income, the bank will adopt the following strategies:

1. Optimization of the synergy plans among BPD-SI for the network expansion and service coverage
2. Increase the number of new accounts to increase other operating income, both funds and credit.
3. Improving bank guarantee service.
4. Optimizing the marketing of card-based transactions (ATM, co-brand credit card, debit) through the increased number of the cardholders and transaction volume.
5. Improve the service of biller based transactions (PLN, Telkom etc)

6. Memperluas dan meningkatkan aktivitas operasional perbankan yang berbasis teknologi informasi.

Dampak Perubahan Tingkat Suku Bunga Terhadap Kinerja Bank

Di tahun 2016, Bank Indonesia melakukan perubahan suku bunga acuan dari sebelumnya menggunakan Bi-Rate sebagai suku bunga acuan kemudian diganti menjadi BI 7-Day Repo Rate sebagai suku bunga acuan baru yang berlaku efektif tanggal 19 agustus 2016. Selama tahun 2017 Bank indonesia beberapa kali melakukan perubahan tingkat suku bunga BI 7-Day Repo Rate dan yang terakhir adalah pada bulan September BI menurunkan sebesar 25bps menjadi 4,25%. Bank Sulselbar telah mengantisipasi penurunan BI 7-Day Repo Rate tersebut melalui kebijakan penetapan suku bunga yang dilakukan berdasarkan rekomendasi dari Komite ALCO, sehingga perubahan tingkat suku bunga tersebut tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja Bank.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Pada Tahun Buku Terakhir

Sepanjang tahun 2017 Perusahaan tidak melakukan pengingatan dengan pihak mana pun untuk investasi barang modal.

Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir

Capital Expenditures Implemented In The Latest Year-End Book

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan investasi barang modal dengan total sebesar Rp30,6 miliar. Investasi barang modal tersebut ditujukan untuk menunjang aktivitas operasional Perusahaan.

6. Expand and improve the information technology based operations activities of the bank.

Impact Of The Interest Rate On Bank Performance

In 2016, Bank Indonesia changed its benchmark interest rate from Bi-Rate as the benchmark interest rate to BI 7-Day Repo Rate as the new reference rate effective on 19 August 2016. During 2017 Bank Indonesia had several times changed the BI Rate 7-Day Repo Rate and the last time was in September lowered by 25bps to 4.25%. Bank Sulselbar has anticipated the decline in BI 7-Day Repo Rate through the interest rate policy adopted on the recommendation of ALCO Committee, so that the change of the interest rate does not give significant impact to the Bank's performance.

Material Commitments For The Capital Expenditures In The Latest Year-End Book

Throughout 2017, the Company did not make any reminder with any party for the capital investment.

In 2017, the Company invested the capital expenditure amounting to Rp30.6 billion. The capital expenditure investment is intended to support the Company's operational activities.

Dalam Jutaan Rupiah <i>In Million Rupiah</i>		Realisasi 2017 <i>Realization in 2017</i>
	Uraian Descriptipn	
Tanah <i>Land</i>		260
Bangunan Kantor <i>Office Building</i>		1.600
Bangunan Rumah Dinas <i>Official Recidence Building</i>		494
Perabot Kantor <i>Office furniture</i>		6.345
Perabot Rumah Dinas <i>Official Residence Furniture</i>		41
Aset dalam Penyelesaian <i>Asset in settlement</i>		21.828
Jumlah/ Total		30.569



Perbandingan Target Dan Realisasi Serta Proyeksi Satu Tahun Ke Depan

*Comparisons Of The Targets And Performance Realization,
And Projection For One Year Ahead*

Pencapaian Target 2017

Secara umum, pencapaian realisasi terhadap target Bank pada tahun 2017 telah menunjukkan hasil yang cukup baik. , hal ini tercermin hampir semua rasio Bank melampaui target yang ditetapkan. Pada tahun 2017 Bank Sulselbar berhasil membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp724 miliar, berada di bawah target 2017 dengan pencapaian sebesar 82,81%. Tidak tercapainya target tahun 2017 merupakan dampak dari upaya Bank untuk menjaga likuiditasnya, sehingga ekspansi kredit tahun 2017 lebih konservatif.

Yang Uraian terkait pencapaian target digambarkan dalam table berikut.

Target achievement in 2017

In general, the achievement of the realization of the Bank target in 2017 has shown the good results. , this is reflected in almost all Bank ratios exceeded the set target. In 2017 Bank Sulselbar managed to post an income before tax of Rp724 billion, below the 2017 target with an achievement of 82.81%. Not achieving the 2017 target is the impact of the Bank's efforts to maintain its liquidity, so the credit expansion in 2017 is more conservative.

The description of the target achievement is illustrated in the following table.

No.	Pos-Poss Posts	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Deviasi Deviation	
						%
1	Aset Asset	19.498.815	17.545.955	89,98%	(1.952.860)	-10,02%
2	Penghimpunan Dana Funding	16.062.839	14.318.481	89,14%	(1.744.358)	-10,86%
3	Kredit & Pembiayaan Credit & Financing	15.607.031	13.953.539	89,41%	(1.653.492)	-10,59%
4	Laba Sebelum Pajak Income before tax	874.220	723.977	82,81%	(150.243)	-17,19%

Proyeksi 2018

Manajemen Bank Sulselbar telah menyusun Rencana Bisnis Bank untuk tahun 2018 dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini dan proyeksi perekonomian di tahun 2018, baik dari segi makro maupun mikro. Adapun asumsi mikro maupun makro yang digunakan ialah sebagai berikut :

2018 Projection

The management of Bank Sulselbar has developed Bank Business Plan for 2018 taking into account current economic conditions and economic projection in 2018, both macro and micro. The micro and macro assumptions used are as follows:

Tabel Asumsi Proyeksi Keuangan Tahun 2018

Asumsi Proyeksi Keuangan Financial Projection Assumption	Proyeksi 2018 2018 Projection
Aset Asset	
Pertumbuhan Aset Asset growth	26,32%
Dana Pihak Ketiga Third party funding	

Asumsi Proyeksi Keuangan <i>Financial Projection Assumption</i>	Proyeksi 2018 <i>2018 Projection</i>
Pertumbuhan DPK <i>DPK growth</i>	17,04%
CASA Ratio	48,16%
Pertumbuhan Berdasarkan Produk <i>Growth based on the product</i>	
Giro <i>Demand deposits</i>	7,65%
Tabungan <i>Savings</i>	15,48%
Deposito <i>Time deposits</i>	22,82%
Kredit yang Diberikan <i>Loans</i>	
Pertumbuhan Kredit <i>Credit growth</i>	23,47%
Pertumbuhan Berdasarkan Segmentasi <i>The growth based on segmentation</i>	
Kredit Retail <i>Retail credit</i>	69,59%
Kredit Korporasi & Komersial <i>Commercial and Cooperative credit</i>	15,57%
Kredit UMKM <i>UMKM credit</i>	58,37%
Komposisi berdasarkan Jenis Penggunaan <i>Composition based on the user type</i>	
Kredit Konsumtif <i>Consumtive credit</i>	18,25%
Kredit Produktif <i>Productive credit</i>	21,77%

Target Keuangan Tahun 2018

Target finansial Bank Sulselbar tahun 2018 untuk indikator-indikator keuangan utama, sebagai berikut :

1. Total asset

Total asset tahun 2018 diproyeksikan tumbuh 26,32% dari Rp17,54 triliun aktual Desember 2017 menjadi Rp22,16 triliun.

Asumsi pertumbuhan asset dipengaruhi pertumbuhan kredit dan pembiayaan yang posisinya terhadap total asset tahun 2018 sebesar 77,73%.

2. Kredit & Pembiayaan

Proyeksi kredit & pembiayaan tahun 2018 sebesar Rp17,23 triliun atau mengalami kenaikan 23,47% dari aktual kredit & pembiayaan tahun 2017 sebesar Rp13,95 triliun.

2018 Financial Target

The 2018 financial targets of Bank Sulselbar for the key financial indicators are as follows:

1. Total assets

Total assets in 2018 is projected to grow 26.32% from the actual Rp17, 54 trillion in December 2017 to Rp22, 16 trillion.

The asset growth assumption is influenced by the loan growth and financing position to the total assets of 2018 of 77.73%.

2. Credit & Financing

The projection of the credit & financing in 2018 amounted to Rp17, 23 trillion or an increase of 23.47% from the actual credit & financing in 2017 of Rp13, 95 trillion.



Asumsi pertumbuhan kredit dan pembiayaan tahun 2018 yang ditargetkan sebesar 23,46% dari tahun lalu dan lebih tinggi dari pertumbuhan kredit tahun 2017 sebesar 17,89%.

3. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga konsolidasi tahun 2018 ditargetkan tumbuh 17,04% (yoY) terhadap aktual tahun 2017 sebesar Rp11,73 triliun. Posisi giro (konsolidasi) tahun 2018 direncanakan sebesar Rp3,45 triliun, tabungan (konsolidasi) Rp3,16 triliun dan deposito (konsolidasi) Rp7,12 triliun. Pertumbuhan dana pihak ketiga tahun 2018 diproyeksikan lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan DPK tahun 2017 yang hanya sebesar 1,72%.

4. Laba (Rugi)

Laba (sebelum pajak) tahun 2018 diproyeksikan sebesar Rp750,00 miliar atau meningkat 3,73% dari aktual laba tahun 2017 sebesar Rp723,97 miliar. Kenaikan ini diproyeksi dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2018 yang diprediksi mengalami perlambatan dibandingkan tahun sebelumnya. Di samping itu, terjadinya kondisi anomali yang mempengaruhi pencapaian laba pada tahun 2016 yang tidak diperhitungkan pada saat penetapan proyeksi tahun 2017. Oleh karena itu, target laba tahun 2018 dinormalkan kembali atas kondisi anomali tersebut, sehingga penetapan proyeksi laba tahun 2018 berdasarkan pada posisi laba tahun 2017 yang diestimasikan akan lebih rendah dari proyeksi laba tahun 2017.

Informasi Material Mengenai Penyertaan Saham, Ekspansi, Divestasi, Merger/Konsolidasi Bisnis, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tahun 2017, tidak terdapat informasi material terkait penyertaan saham, ekspansi, divestasi, merger/konsolidasi bisnis, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada peristiwa penting setelah periode pelaporan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2017.

The 2018 loan and loan growth assumption is targeted at 23.46% from the last year and higher than the credit growth of 2017 of 17.89%.

3. Third Party Funds (DPK)

The third party consolidated funds in 2018 are targeted to grow 17.04% (yoY) against the actual year 2017 of Rp11.73 trillion. The demand position (consolidated) in 2018 is planned to be Rp3.45 trillion, savings (consolidated) Rp3.16 trillion and time deposits (consolidated) Rp7.12 trillion. The growth of the third party funds in 2018 is projected to be higher than the growth of DPK in 2017 which was only 1.72%.

4. Income (Loss)

The income (before tax) of 2018 is projected at Rp750.00 billion, an increase of 3.73% from the actual income of Rp723.97 billion in 2017. The increase is projected by considering the economic condition in 2018 which is predicted to decline compared to the previous year. In addition, the occurrence of anomalous conditions that affect the achievement of the 2016 income that is not taken into account when the 2017 projection was developed. Therefore, the income target in 2018 is normalized again from that anomaly condition, so the determination of the projected income in 2018 is based on the 2017 income position which is estimated to be lower than the projected income in 2017.

Material Information On Investment In Share, Expansion, Divestment, Business Merger / Consolidation, Acquisition Or Debt Restructuring

In 2017, there is no material information related to the investments in shares, expansion, divestment, merger / business consolidation, acquisition or debt / capital restructuring.

Information And Material Facts That Occur After The Accountant Report Date

There are no important events after the reporting period that have a significant effect on the financial statements of December 31, 2017.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Bank Sulselbar mencatatkan penurunan laba bersih sebesar 11,20% dari Rp606.123 juta pada tahun 2016 menjadi Rp539.445 juta di tahun 2017. Sejalan dengan penurunan laba bersih tersebut, jumlah dividen yang diberikan Bank pun mengalami penurunan.

Berikut rekapitulasi jumlah dividen yang dibayarkan Bank Sulselbar 3 tahun terakhir

Bank Sulselbar recorded a net profit decrease of 11.20% from Rp606,123 million in 2016 to Rp539,445 million in 2017. In line with the decline in net income, the amount of the dividends provided by the Bank also decreased.

The following recapitulation of the dividends paid by Bank Sulselbar in the last 3 years

Uraian <i>Description</i>	Des/Dec-15	Des/Dec-16	Des/Dec-17
Laba Sebelum Pajak <i>Income before tax</i>	674.818	814.532	723.977
Pajak PPh Badan <i>Agency Income tax</i>	173.641	208.409	184.532
Laba Setelah Pajak <i>Income after tax</i>	501.177	606.123	539.445
Setoran Saham Pemda <i>Pemda share deposits</i>	730.169	836.670	886.670
Dividen (60%) <i>Dividen (60%)</i>	300.706	363.674	323.667
Cadangan-Cadangan (40%) <i>Reserves (40%)</i>	200.470	242.449	215.778

Kontribusi Pada Negara

Contribution To The Country

Pada tahun 2017, Bank Sulselbar memberikan kontribusi kepada Negara dalam bentuk pembayaran pajak, khususnya Pph pasal 25 dan Pph pasal 29 sebesar Rp173.641 juta. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 16,68% dibandingkan tahun sebelumnya, dimana jumlah pajak yang dibayarkan Bank Sulselbar tahun 2016 adalah sebesar Rp208.409 juta.

In 2017, the Bank Sulselbar contributed to the State in the form of tax payments, in particular Pph Article 25 and Pph Article 29 amounting to Rp173,641 million. The amount decreased by 16.68% compared to the previous year, with the total tax paid by Bank Sulselbar in 2016 amounting to Rp208,409 million.



Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen

Employee Stock Ownership And/Or Management Program

Hingga 31 Desember 2017, Bank Sulselbar tidak menjalankan program kepemilikan saham oleh karyawan/manajemen.

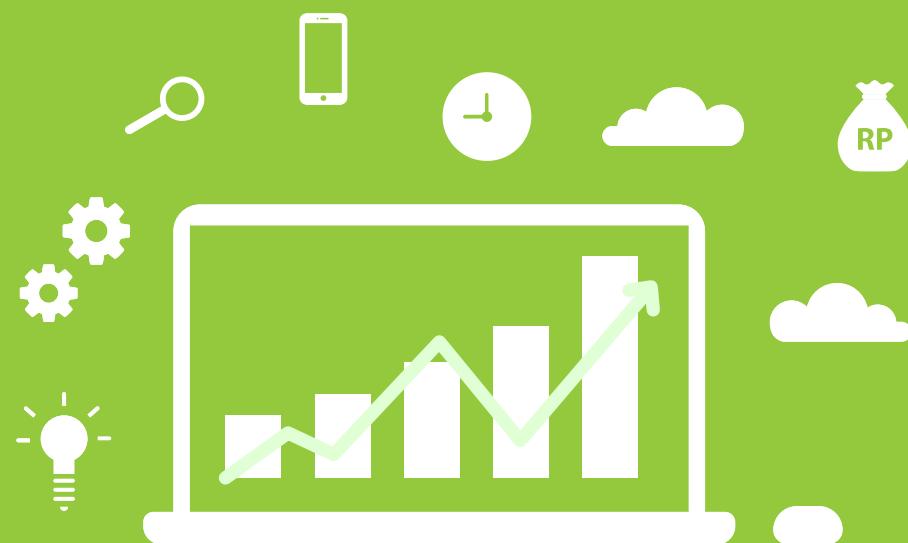
As per December 31, 2017, the Sulselbar Bank does not run a share ownership program by employees / management.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

The Actual Use Of The Funds From The Public Offering

Pada tahun 2017, Bank Sulselbar tidak melakukan penawaran umum, sehingga tidak terdapat laporan penggunaan dana hasil penawaran umum yang dapat disampaikan pada laporan ini.

In 2017, the Bank Sulselbar did not make a public offering, so there is no report on the use of the public offering that can be submitted in this report.



Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Transactions Containing The Conflict Of Interest and Transaction With The Affiliated Parties

Dalam kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan dengan *activities, the Bank conducts the transactions with the related parties.*

These transactions are carried out under the normal terms and conditions with non-related parties. The transactions are as follows:

No	Pihak-pihak berelasi <i>Related Parties</i>	Hubungan <i>Relations</i>	Sifat saldo atau akuntansi <i>Type of The Balance or the Transaction Account</i>
----	--	------------------------------	---

Persyaratan dan kondisi yang normal dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

Normal terms and conditions are exercised with non-related parties. The transactions are as follows:

No.	Pihak Pihak Berelasi <i>Affiliate Parties</i>	Hubungan <i>Relation</i>	Sifat Saldo/Akun <i>Nature of Balance / Account</i>
1	Karyawan Kunci <i>Key Employees</i>	Komisaris, Direksi, Pemimpin Cabang dan Pemimpin Divisi <i>Commissioners, Directors, Branch Leaders and Division Leaders</i>	Kredit, Tabungan dan Deposito <i>Credit, savings and deposits</i>
2	Propinsi Sulawesi Selatan <i>South Sulawesi Province</i>	Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Kredit dan Rekening Giro <i>Credits and giro accounts</i>

Saldo Transaksi-transaksi tersebut adalah:

Those transaction balances are:

Uraian <i>Description</i>	2017
------------------------------	------

Kredit yang diberikan/Pembiayaan syariah :
Loans/Sharia financing:

Karyawan kunci <i>Key employees</i>	2.586.451.795
Dikurangi penyisihan penghapusan <i>Reduced allowance for removal</i>	(101.027)
Jumlah <i>Total</i>	2.586.35.768

Persentase terhadap jumlah asset
Percentage to total assets

Giro <i>Current Account</i>	
--------------------------------	--

Giro Pemegang Saham
Current Account of shareholder

Jumlah <i>Total</i>	139.921.734.688
-------------------------------	------------------------

Persentase terhadap Jumlah Liabilitas dan Dana Syirkah temporer
Percentage to total liabilities and temporary shirkah fund

0,94%



Uraian <i>Description</i>	2017
Tabungan <i>Saving</i>	
Karyawan Kunci <i>Key employees</i>	3.062.551.411
Dana Syirkah Temporer <i>Temporer Shirkah Fund</i>	1.475.566.581
Jumlah <i>Total</i>	4.538.117.992
Persentase terhadap jumlah liabilitas dan Dana Syirkah Temporer <i>Percentage to total liabilities and temporary shirkah fund</i>	0,04%
Deposito <i>Deposit</i>	
Karyawan Kunci <i>Key employees</i>	610.500.000
Dana Syirkah Temporer <i>Temporer Shirkah Fund</i>	13.666.000.000
Jumlah <i>Total</i>	14.276.500.000
Persentase terhadap jumlah liabilitas dan Dana Syirkah Temporer <i>Percentage to total liabilities and temporary shirkah fund</i>	0,12%
Pendapatan dan beban bunga <i>Interest Income and Expense</i>	
Pembiayaan Syariah <i>Shariah Financing</i>	269.120.074
Giro <i>Current Account</i>	5.177.104.183
Tabungan <i>Savings</i>	69.433.205
Deposito <i>Deposits</i>	1.577.553.250
Jumlah <i>Total</i>	7.089.210.712
Persentase terhadap beban bunga <i>Percentage to interest and expenses</i>	0,35%
Kompensasi kepada personil manajemen kunci Bank seperti Pemimpin Grup, anggota atau kelompok direksi, komisaris, pemegang saham utama, adalah sebagai berikut:	
Imbalan kerja jangka pendek <i>Short-term employee benefits</i>	
Bonus	
Jasa Produksi <i>Production Service</i>	5.842.123.009
Tantiem <i>Tantiem</i>	30.306.152.726
Cuti Besar <i>Long service leave</i>	649.766.495
Jumlah <i>Total</i>	36.798.042.230

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Terhadap Perusahaan

Changes In The Influencing Laws And Regulations Against The Company

Pada tahun 2017, terdapat sejumlah aturan baru yang diterbitkan oleh regulator yang memiliki dampak terhadap Bank Sulselbar.

In 2017, there are a number of new rules issued by the regulators that have an impact on the Bank Sulselbar.

No	Regulasi Regulation	Hal yang Diatur Regulated Subjects	Dampak bagi Bank Sulselbar Impact on Bank Sulselbar
1	PBI no. 19/5/PBI/2017 tentang sertifikasi treasuri dan enerapan kode etik pasar <i>PBI no. 19/5 / PBI / 2017 on treasury certification and enforcement of market ethical codes</i>	Seluruh pelaku pasar uang dalam bertransaksi wajib bersertifikasi <i>All money market participants in transactions must be certified</i>	Bank saat ini telah mewajibkan seluruh pegawai Grup Treasuri termasuk Direksi yang menjadi pelaku pasar uang untuk bersertifikasi dan sekarang yang telah bersetifikasi adalah Direktur Pemasaran & Syariah dan 3 staf Grup Treasury. <i>The Bank currently requires all Treasury employees Group including the Board of Directors to be a money market instrument to be certified and currently certified is the Marketing & Sharia Directorate and 3 Treasury Group staff.</i>
2	Peraturan Bank Indonesia No. 19/6/PBI/2017 tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 Tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional <i>Bank Indonesia Regulation no. 19/6 / PBI / 2017 concerning the Fifth Amendment to Bank Indonesia Regulation Number 15/15 / PBI / 2013 Concerning Statutory Reserves of Commercial Banks In Rupiah And Foreign Currency For Conventional Commercial Banks</i>	Giro Wajib Bank Sulselbar di Bank Indonesia <i>Mandatory demand deposit of Bank Sulselbar at Bank Indonesia</i>	Pemenuhan GWM Primer menjadi secara harian dan secara rata-rata. Rasio kewajiban GWM Primer yang sebelumnya adalah 6,5% dan wajib dipenuhi secara harian, diubah menjadi: a. GWM yang wajib dipenuhi secara harian sebesar 5% (lima persen); dan b. GWM yang wajib dipenuhi secara rata-rata sebesar 1,5% (satu koma lima persen) selama periode tertentu. <i>Primary GWM Fulfillment becomes a daily and on average. Primary GWM Primary Liabilities ratio of 6.5% and must be met daily, changed to: a. Statutory Reserves that must be met daily by 5% (five percent); and b. Statutory Reserves that must be met on an average of 1.5% (one point five percent) during a certain period.</i>
3	Peraturan OJK nomor : 13/POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan <i>OJK Regulation number: 13 / POJK.03 / 2017 On Use of Public Accountant Services and Public Accountant Firm in Financial Services Activities</i>	tata cara penunjukan jasa akuntan publik dan kantor akuntan public <i>Procedures for appointing public accountant services and public accounting firms</i>	dalam melakukan penunjukan AP atau KAP, Bank wajib menunjuk AP atau KAP yang terdaftar di OJK. <i>in appointing AP or KAP, Banks are required to appoint AP or KAP registered in OJK.</i>



Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang Diterapkan Tahun Buku Terakhir

Changes In Accounting Policies Implemented In The Latest Book Year

Berikut ini adalah standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI):

Bank telah menerapkan standar akuntansi pada 1 Januari 2017, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan, yaitu:

Here's the new standards, revisions and interpretations published by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Accountants Institute (DSAK-IAI):

The Bank has implemented the accounting standard on January 1, 2017, which is considered relevant to the financial statements, those are:

Standar Akuntansi Baru <i>New Accounting Standard</i>	Hal yang Diatur <i>Subject Regulated</i>	Dampak Bagi Laporan Keuangan Bank Sulselbar <i>Impacts on Bank Sulselbar Financial Statements</i>
Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Praaksa Pengungkapan"	memberikan klasifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas leporan keuangan, dan pengidentifikasi kebijakan akuntansi signifikan.	Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan <i>There is no significant effect on the financial statements</i>
Amendment of SFAS 1 "Presentation of Financial Statements on Disclosure Prejudices"	provides a classification of the applicability of materiality requirements, the flexibility of the systematic sequence of notes to financial reports, and identifies the significant accounting policies.	Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan <i>There is no significant effect on the financial statements</i>
PSAK 3 (Penyesuaian 2016) - "Laporan keuangan Interim" PSAK 3 (2016 Adjustment) "Interim Financial report"-	mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama. Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama maka laporan keuangan interim entitas dianggap tidak lengkap. <i>Clarify that the required interim disclosures should be included in the interim financial statements or through the cross-references of the interim financial statements such as management comments or risk reports available to the users of the interim financial reports at the same time. If the users of the financial statements are unable to access the information contained in cross-references with the same terms and times, the entity's interim financial statements are considered incomplete.</i>	Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan <i>There is no significant effect on the financial statements</i>

Standar Akuntansi Baru New Accounting Standard	Hal yang Diatur Subject Regulated	Dampak Bagi Laporan Keuangan Bank Sulselbar Impacts on Bank Sulselbar Financial Statements
PSAK 5 (Penyesuaian 2015) - "Segmen Operasi" PSAK 3 (2016 Adjustment) "Operation Segment"-	menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomi memiliki karakteristik yang serupa. <i>Adding the disclosure of a brief description of the combined operating segments and economic indicators that have similar characteristics.</i>	Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan <i>There is no significant effect on the financial statements</i>
PSAK 24 (2016 Adjustment) - "Employee Benefits"	mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara dimana obligasi tersebut berada. <i>Clarify that the high-quality corporate bond market is valued based on the denomination of the bond's currency and not on the basis of the country where the bond is located.</i>	Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan <i>There is no significant effect on the financial statements</i>
PSAK 60 (Penyesuaian 2016) - "Instrumen Keuangan : Pengungkapan" PSAK 60 (2016 Adjustment) - "Financial Instrument Disclosure"	mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi. <i>Clarify that the entities should assess the nature of the service contract rewards to determine whether an entity has sustainable involvement in financial assets and whether disclosure requirements related to the sustainable engagement are met.</i>	Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan <i>There is no significant effect on the financial statements</i>

Informasi Kelangsungan Usaha

Pada tahun 2017, tidak terdapat faktor yang mengancam keberlangsungan usaha Bank. Kondisi lingkungan internal dan eksternal Bank Sulselbar berada pada kondisi normal dan mengalami pertumbuhan yang cukup baik.

Manajemen Bank Sulselbar telah melakukan penilaian terhadap keberlangsungan dan prospek usaha Bank dengan menggunakan metode Boston Consulting Growth (BCG) Share Matrix dan pendekatan Strategis Management Model menggunakan analisa SWOT

Analisa posisi prospek bisnis usaha Bank Sulselbar menggunakan metode Boston Consulting Growth (BCG) Share Matrix dan pendekatan Strategis Management Model menggunakan analisa SWOT adalah sebagai berikut :

Posisi Boston Consulting Growth (BCG) Share Matrix.

Posisi Bank Sulselbar dapat dilihat dengan melihat posisi

Information Regarding Business Continuity

In 2017, there are no factors that threaten the sustainability of the Bank's business. The internal and external environmental conditions of the Bank Sulselbar were in normal condition and experienced good growth.

The Management of Bank Sulselbar has assessed the sustainability and business prospects of the Bank using the Boston Consulting Growth (BCG) method Share Matrix and Strategic Management Model approach using the SWOT analysis.

The position analysis of the business prospects of Bank Sulselbar using the Boston Consulting Growth (BCG) Share Matrix method and Strategic Management Model approach using SWOT analysis are as follows:

The Boston Consulting Growth (BCG) Position Share Matrix.

Bank Sulselbar position can be seen by looking at the position



empat produk utama yaitu, kredit, tabungan, deposito, dan giro dengan menggunakan Matriks BCG. Matriks ini menggambarkan posisi pangsa pasar relatif dan tingkat pertumbuhan industri dengan memperbandingkan posisi Bank Sulselbar terhadap posisi bank-bank lain yang ada di wilayah Sulselbar sehingga dapat mengetahui strategi terbaik yang akan digunakan.

Posisi Kredit Bank Sulselbar

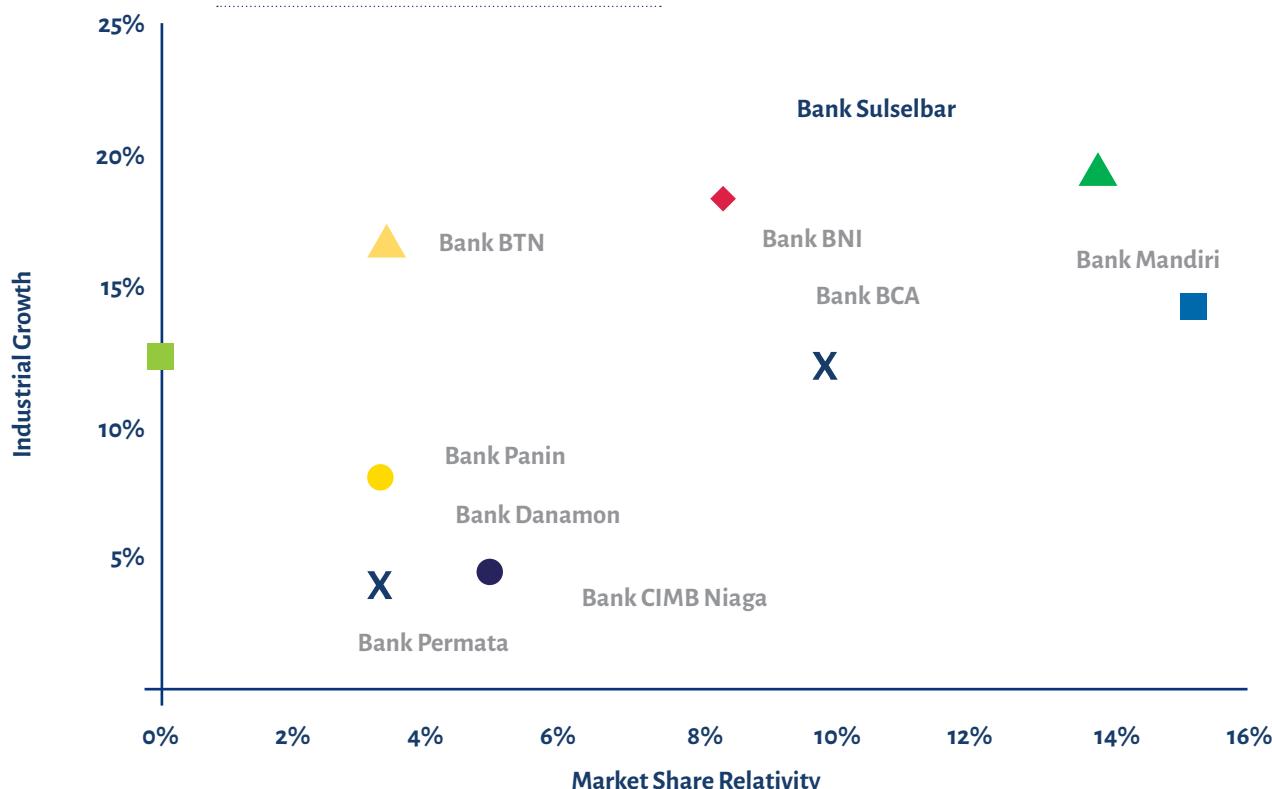
Pertumbuhan Kredit Bank Sulselbar sedikit lebih tinggi dibanding pertumbuhan kredit bank-bank pemerintah maupun swasta, sementara pangsa pasar kredit Bank Sulselbar relatif lebih kecil dibandingkan dengan bank pemerintah dan swasta. Market share Bank Sulselbar hanya sebesar 8,15% sedangkan kelompok bank-bank pemerintah (BNI, BRI, Mandiri, dan BTN) tumbuh sebesar 10,14% dan bank-bank swasta (BCA, Panin, Permata, dll.) tumbuh sebesar 4,84%. Pertumbuhan kredit bank umum secara keseluruhan di wilayah Sulselbar lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan kredit secara nasional. Kondisi ini menunjukkan besarnya potensi penyaluran kredit dalam perekonomian di wilayah Sulselbar. Untuk produk Kredit, dalam Matriks BCG (Diagram 2.1), Bank Sulselbar berada pada posisi Question Marks yaitu tingkat pertumbuhan yang besar dengan pangsa pasar yang relatif kecil.

of four main products namely, credit, savings, deposits, and demand using BCG Matrix. This matrix describes the position of the relative market share and the growth rate of the industry by comparing the position of Bank Sulselbar to the position of other banks in the Sulselbar region to know the best strategy to be used.

Bank Sulselbar Credit Position

The growth of the Bank Sulselbar's credit is slightly higher than the growth of the credit for the state-owned and private banks, while the credit market share of Sulselbar Bank is relatively smaller compared to the public and private banks. The market share of Bank Sulselbar is only 8.15%, while state-owned banks (BNI, BRI, Mandiri and BTN) grew by 10.14% and private banks (BCA, Panin, Permata, etc.) grew by 4.84%. Overall loan growth of commercial banks in the region of Sulselbar is higher than the national credit growth. This condition shows the potential of credit distribution in the economy in the region of Sulselbar. For Credit products, in the BCG Matrix (Diagram 2.1), Bank Sulselbar is in the position of Question Marks which is a large growth rate with a relatively small market share.

Posisi Kredit Bank Sulselbar dalam diagram *Bank Sulselbar Credit Position in the diagram*



Posisi Tabungan Bank Sulselbar

Untuk produk tabungan, dalam Matriks BCG (Diagram 2.2), Bank Sulselbar berada pada posisi *Question Marks*, yaitu pangsa pasar yang relatif kecil dengan tingkat pertumbuhan di atas rata-rata industri. Tabungan Bank Sulselbar tumbuh rata-rata sebesar 15,15%, sedangkan industri hanya tumbuh sebesar 8,02%. Sementara untuk kelompok Bank Pemerintah dan Bank Swasta Nasional rata-rata pertumbuhan produk tabungan masing-masing tumbuh sebesar 12,45% dan 6,22%.

Meskipun tingkat rata-rata pertumbuhan tabungan Bank Sulselbar di atas industri, namun pangsa pasar tabungan Bank Sulselbar hanya sebesar 4,64%.

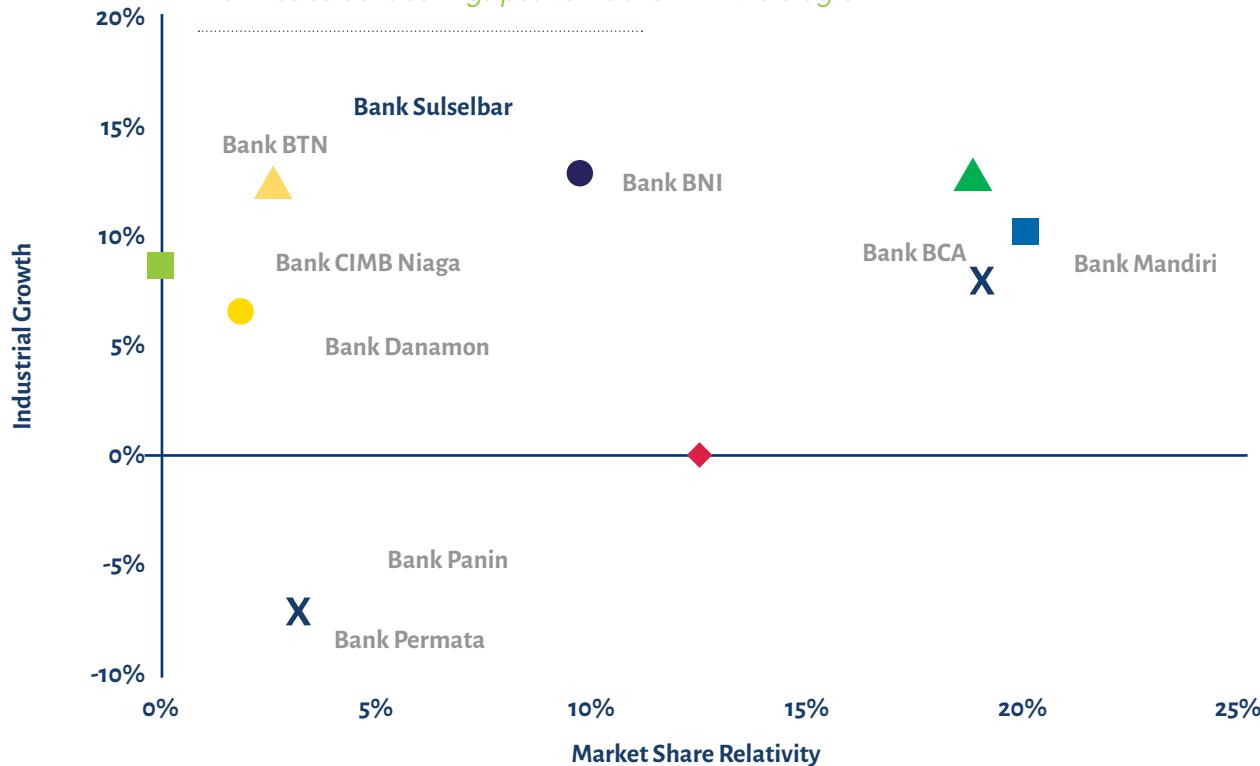
Saving Position of Bank Sulselbar

For savings products, in the BCG Matrix (Diagram 2.2), Bank Sulselbar is in the *Question Marks* position, a relatively small market share with a growth rate above the industry average. Bank Sulselbar Savings grew on average by 15.15%, while industry only grew by 8.02%. While for the Government and National Private Banks group, the average growth of savings products grew by 12.45% and 6.22%, respectively.

Despite the average rate of the saving growth of Bank Sulselbar above the industry, but the savings market share of Bank Sulselbar is only 4.64%.

Posisi Tabungan Bank Sulselbar dalam diagram

Bank Sulselbar's savings position is shown in the diagram



Posisi Deposito Bank Sulselbar

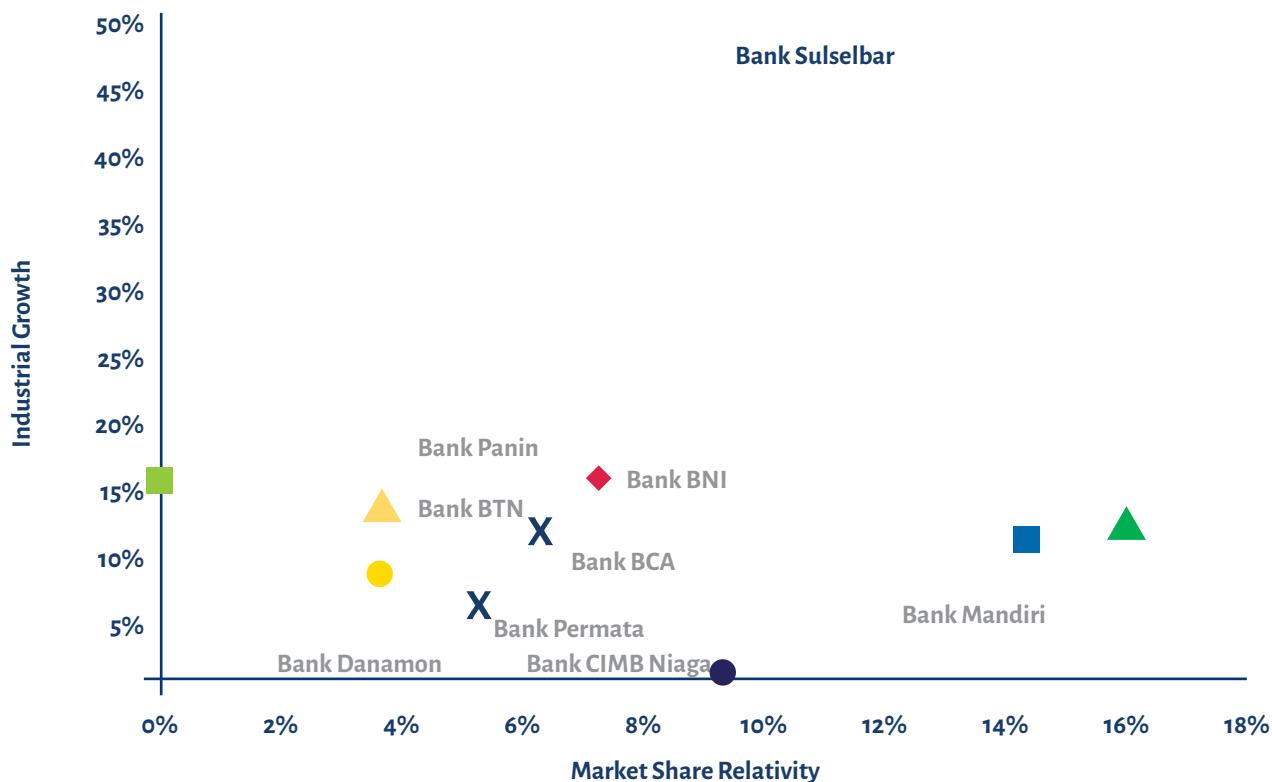
Dalam 5 (lima) tahun terakhir, rata - ratapertumbuhan deposito Bank Sulselbar tumbuh sebesar 47,10%. Tingkat pertumbuhan tersebut jauh di atas rata-rata industri yakni 15,95%. Kelompok Bank Pemerintah dan Bank Swasta Nasional depositonya masing-masing tumbuh sebesar 15,05% dan 10,45%. Pangsa pasar deposito Bank Sulselbar sebesar 11,21% sementara rata-rata bank pesaing sebesar 8,7%. Pangsa pasar deposito kelompok Bank Pemerintah dan Bank Swasta Nasional berada di kisaran 10,07% dan 4,82%. Dengan demikian dalam Matriks BCG (Diagram 2.3) deposito berada pada posisi "Star".

Bank Sulselbar Deposit Position

In the last 5 (five) years, the average growth of Bank Sulselbar deposits grew by 47.10%. The growth rate is far above the industry average of 15.95%. The each time deposits of the Government Banks and National Private Banks Group grew by 15.05% and 10.45% respectively. The market share of Bank Sulselbar time deposits was 11.21% while the average competitor bank was 8.7%. The market share of the group deposits of Government and National Private Banks was in the range of 10.07% and 4.82%. Therefore, in the BCG Matrix (Diagram 2.3) the deposits are in the "Star" position.



Posisi Deposito Bank Sulselbar dalam diagram *Bank Sulselbar Deposit Position in the diagram*



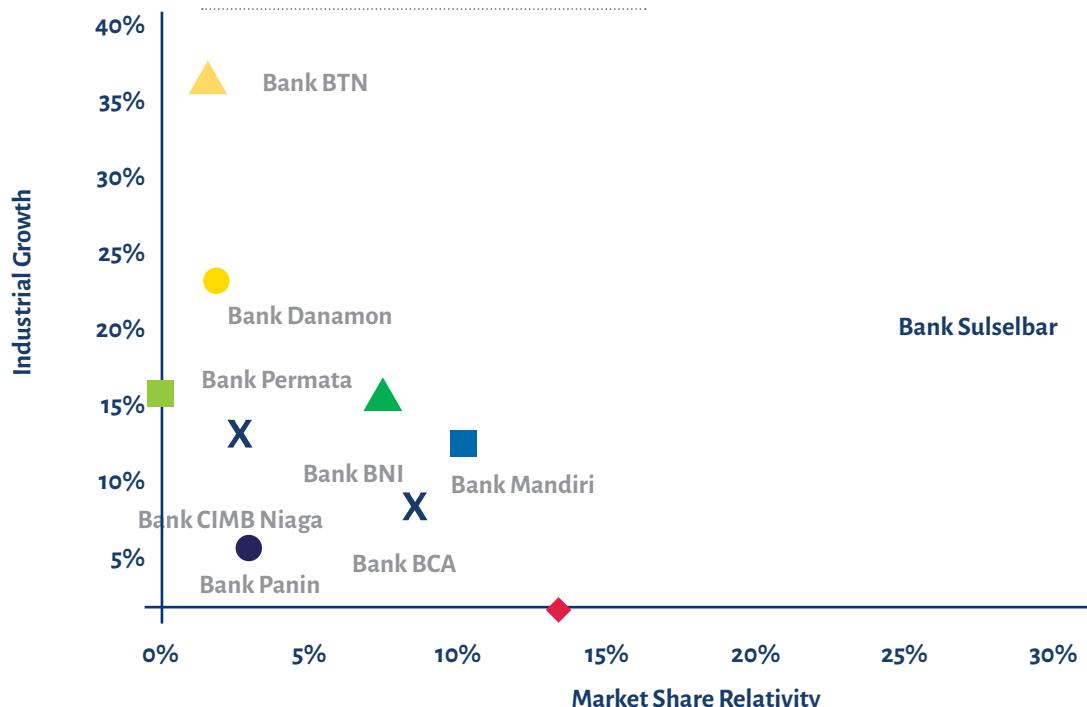
Posisi Giro Bank Sulselbar

Dalam 5 (lima) tahun terakhir, giro Bank Sulselbar rata - rata tumbuh sebesar 18,24%. Tingkat pertumbuhan tersebut jauh di atas rata - rata industri yakni 15,35%. Sementara giro kelompok Bank Pemerintah dan Bank Swasta Nasional masing-masing tumbuh sebesar 20,33% dan 11,37%. Dari sisi pangsa pasar, giro Bank Sulselbar memiliki pangsa pasar sebesar 24,30%, sementara rata-rata bank pesaing sebesar 13,05%. Pangsa pasar kelompok Bank Pemerintah dan Bank Swasta Nasional masing-masing berada di kisaran 5,88% dan 2,75%. Dalam Matriks BCG (Diagram 2.4) giroBank Sulselbar berada pada posisi "Star".

Bank Sulselbar Giro Position

In the last 5 (five) years, Bank Sulselbar current accounts grew by 18.24%. The growth rate is far above the industry average of 15.35%. While giro group of Government Banks and National Private Banks grew by 20.33% and 11.37%, respectively. In terms of market share, the demand deposit of Bank Sulselbar has a market share of 24.30%, while the average competitor bank is 13.05%. The market share of the Government Banks Group and National Private Banks are respectively in the range of 5.88% and 2.75%. In the BCG Matrix (Diagram 2.4) giroBank Sulselbar is in the "Star" position.

Posisi Giro Bank Sulselbar dalam Diagram *Position of Demand Deposit Account of Bank Sulselbar in Diagram*



SWOT Analysis (Strength - Weakness - Opportunities - Threats)

Posisi perusahaan dapat dilihat juga dengan menggunakan metode analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats). Dimana dalam analisis ini, kondisi internal dan eksternal perusahaan menjadi dasar untuk merancang strategi dan program kerja.

Analisis faktor internal meliputi penilaian terhadap faktor Kekuatan dan Kelemahan perusahaan yang diidentifikasi dari Analisa Rantai Suplai, Hasil Survey (Survey 7S McKinsey dan Survey Nasabah) dan isu-isu Strategis yang dikumpulkan Tim ketika wawancara Visionary Meeting dengan Manajemen Bank Sulselbar. Sedangkan analisa faktor eksternal diperoleh berdasarkan kajian analisa PESTL.

1. Kondisi Internal
 - a. Kekuatan
 - i. Kemampuan menambah modal yang baik
 - ii. Rasio profitabilitas yang cukup baik
 - iii. Memiliki Captive Market
 - b. Kelemahan
 - i. SOP belum lengkap dan belum dijalankan secara optimal
 - ii. Fungsi pengawasan dan manajemen risiko belum optimal
 - iii. Budaya perusahaan belum terinternalisasi dengan baik
 - iv. Komposisi dan kompetensi pegawai yang belum memadai
 - v. Belum memiliki talent pool, dan sistem penilaian kinerja serta jalur karir belum jelas

SWOT Analysis (Strength - Weakness - Opportunities - Threats)

The Company position can be observed also by using the SWOT analysis method (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats). In this analysis, the internal and external conditions of the firm form the basis for designing the work strategies and programs.

The internal factor analysis includes the assessment of the Company Strength and Weakness factors identified from the Supply Chain Analysis, Survey Results (7S McKinsey Survey and Customer Survey) and Strategic issues collected by the Team during the Visionary Meeting interview with Bank Sulselbar Management. While the external factor analysis is obtained based on PESTL analysis.

1. Internal Conditions
 - a. Strength
 - i. Ability to increase good capital
 - ii. Profitability ratio is good enough
 - iii. Own the Captive Market
 - b. Weakness
 - i. SOP is not complete and has not been run optimally
 - ii. The function of the supervision and risk management has not been optimal
 - iii. Corporate culture has not been properly internalized
 - iv. Inadequate composition and employees' competencies
 - v. Does not have the talent pool, and performance appraisal system and career path



- vi. Sistem IT belum optimal
 - vii. Core banking system dan fitur produk masih terbatas
 - viii. Aktifitas ALCO belum optimal
 - ix. Saluran distribusi belum optimal menjangkau nasabah
 - x. Standar layanan belum sesuai MRI
2. Kondisi Eksternal
- a. Peluang
 - i. Bank memiliki kedekatan dengan pemda
 - ii. Berkembangnya sektor usaha UMKM di Indonesia termasuk di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat menjadi kesempatan bagi Bank Sulselbar untuk membiayai sektor UMKM
 - iii. Perkembangan regional yang cukup cepat sehingga membuka kesempatan sindikasi dalam banyak proyek-proyek Pemda.
 - iv. Besarnya peminat obligasi yang diterbitkan oleh Bank Sulselbar.
 - v. Makassar sebagai gateway Indonesia timur dan jalur distribusi domestik memiliki potensi ekspor impor yang besar dan dapat dimanfaatkan oleh BPD
 - vi. Kredit di wilayah Sulselbar didominasi oleh kredit produktif
 - vii. Peningkatan aset perbankan syariah yang cukup signifikan di wilayah sulselbar yang ditandai dengan semakin banyaknya bank-bank umum syariah yang beroperasi (data s.d 2014)
 - viii. Pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat tinggi
 - b. Tantangan
 - i. Regulasi Menteri Dalam Negeri bahwa dana Pemda diperbolehkan atau tidak dilarang untuk dikelola melalui bank selain BPD
 - ii. Brand awareness masyarakat terhadap BPD relative rendah dibandingkan bank umum
 - iii. Perubahan iklim dan pergeseran musim yang akan mempengaruhi produktifitas sejumlah komoditi
 - iv. Percepatan Perubahan Teknologi yang mempengaruhi gaya hidup masyarakat perkotaan di wilayah Sulselbar
 - v. Persaingan bisnis perbankan yang semakin ketat di provinsi Sulselbar
 - vi. Laju pertumbuhan DPK dan Kredit yang semakin menurun di wilayah Sulselbar (Data s.d 2014)
 - vii. Adanya kebijakan Kementerian Keuangan terkait DAU yang fleksibel

- is not yet clear
 - vi. IT systems are not yet optimal
 - vii. The core banking system and product features are still limited
 - viii. ALCO activity is not yet optimal
 - ix. The distribution channels have not been optimal to reach the customers
 - x. Service standards are not complied with MRI
2. External Conditions
- a. Opportunities
 - i. The Bank has a close relationship with the local government
 - ii. The growth of SMEs business sector in Indonesia, including in South Sulawesi and West Sulawesi become an opportunity for Bank Sulselbar to finance the UMKM sector
 - iii. The regional development is fast enough to open the syndication opportunities in many Local Government projects.
 - iv. The amount of bond enthusiasts issued by Bank Sulselbar.
 - v. Makassar as the gateway of eastern Indonesia and the domestic distribution channel has great import export potential and can be utilized by BPD
 - vi. Loans in the Sulselbar regions are dominated by the productive loans
 - vii. The significant increase in sharia banking assets in the sulselbar region is marked by the increasing number of sharia commercial banks operating (data s.d 2014)
 - viii. Economic growth in South and West Sulawesi is high
 - b. Challenge
 - i. According to the Regulation of the Minister of Home Affairs, the local government funds are allowed or not prohibited to be managed through banks other than BPD
 - ii. Brand awareness of the community against BPD is relatively low compared to the commercial banks
 - iii. The climate change and seasonal shifts that will affect the productivity of the commodities number
 - iv. The acceleration of the Technology Changes that affect the lifestyle of urban communities in the South Sulawesi regions
 - v. Banking business competition is getting tighter in the Sulselbar province
 - vi. The growth rate of the deposits and credit declining in the region of Sulselbar (Data s.d 2014)
 - vii. There is a flexible Ministry of Finance policy regarding DAU





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

06

Pendahuluan

Foreword



Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau yang dikenal dengan *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan elemen terpenting bagi Bank Sulselbar dan bukanlah semata menjadi upaya untuk pemenuhan peraturan yang berlaku. Selain berperan dalam mewujudkan pertumbuhan usaha yang optimal dan berkelanjutan, Tata Kelola Perusahaan yang Baik juga menjadi bagian yang sangat penting untuk menciptakan keberhasilan pencapaian rencana bisnis sehingga dapat meningkatkan nilai kompetitif Bank Sulselbar dalam persaingan industri perbankan nasional.

The Good Corporate Governance implementation or known as GCG is the most essential element for Bank Sulselbar, and it is not merely an effort to fulfill the applicable regulations. In addition to its role in achieving the optimum and sustainable business growth, Good Corporate Governance is also a very important part to create a successful achievement of business plan, to increase the competitive value of Bank Sulselbar in the competition of the national banking industry.

Dasar Penerapan GCG

Basis for the GCG Implementation

Dasar Acuan Implementasi Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Bank Sulselbar didasari kepada peraturan-peraturan dibawah ini, yaitu:

1. Undang Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.
2. Undang Undang No.10 Tahun 1998, tentang perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.
3. Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15 / POJK.03/2017 tanggal 4 April 2017 tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 32 / POJK.03/2016.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18 / POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
9. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 25 / SEOJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank Umum.
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27 / POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55 / POJK.03/2016 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

The basis of the Good Corporate Governance of Bank Sulselbar is based on the following regulations:

1. Republic of Indonesia Law Number 7 of 1992 on Banking.
2. Republic of Indonesia Law Number 10 of 1998 regarding the Amendment of Republic of Indonesia Law Number 7 of 1992 on Banking.
3. Law no. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company.
4. Regulation of Financial Services Authority No.1 / POJK.07 / 2013 on Consumer Protection.
5. Regulation of the Financial Services Authority No. 15 / POJK.03 / 2017 dated April 4, 2017 concerning the Stipulation of the Status and Follow up of Commercial Bank Supervision.
6. Regulation of the Financial Services Authority No. 6 / POJK.03 / 2015 on Transparency and Publication of Bank Reports as amended by POJK no. 32 / POJK.03 / 2016.
7. Regulation of the Financial Services Authority No. 4 / POJK.03 / 2016 concerning Commercial Bank Rating.
8. Regulation of the Financial Services Authority No. 18 / POJK.03 / 2016 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks.
9. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 25 / SEOJK.03 / 2016 concerning Business Plan of Commercial Banks.
10. Regulation of the Financial Services Authority No. 27 / POJK.03 / 2016 on the Assessment of Ability and Precision for Main Parties of Financial Services Institutions.
11. Regulation of the Financial Services Authority No. 55 / POJK.03 / 2016 on the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.

Prinsip-Prinsip GCG

GCG Principles

Penerapan prinsip GCG dalam operasional Bank Sulselbar juga merupakan bagian dari partisipasi Bank untuk menciptakan sistem perbankan nasional yang sehat sehingga dapat memberikan kontribusi yang maksimal terhadap pembangunan bangsa.

GCG memastikan bahwa kegiatan perusahaan senantiasa berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga mampu mewujudkan perkembangan usaha yang sehat berkualitas dan berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun pemangku kepentingan.

Penerapan Prinsip GCG pada Bank Sulselbar berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu:

Transparansi

Bank berusaha menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh seluruh stakeholder.

1. Prinsip Keterbukaan yang dilakukan oleh Bank Sulselbar tetap berdasarkan peraturan perundang-undangan perbankan khususnya mengenai kerahasiaan Bank.
2. Bank Sulselbar telah menyampaikan:
 - a. Pengumuman Laporan Publikasi Keuangan setiap triwulan melalui media cetak nasional berbahasa Indonesia.
 - b. Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia, Lembaga Pemeringkat di Indonesia, Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, 2 (dua) Lembaga Penelitian Ekonomi dan Keuangan dan 2 (dua) Majalah Ekonomi dan Keuangan.
 - c. Pelaksanaan PBI Nomor 14/14/ PBI/2012 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, Bank Sulselbar telah mencantumkan laporan keuangan publikasi juga melalui website miliknya yaitu: www.banksulselbar.co.id.

Akuntabilitas

1. Setiap Sistem Operasional Prosedur (SOP) Bank Sulselbar telah menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Bank dan semua karyawan secara jelas dan selaras dengan misi, visi dan nilai-nilai serta strategi Bank.
2. Setiap Organ Bank Sulselbar mempunyai keahlian sesuai dengan tugas, tanggungjawab dan perannya dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
3. Bank Sulselbar memiliki Sistem Pengendalian Internal

The implementation of the GCG principle in Bank Sulselbar operations is also part of the Bank's participation to create a healthy national banking system, that allow Bank Sulselbar to contribute maximally to the nation's development.

GCG ensures that the company's activities are always in compliance with the applicable laws and regulations to enable the development of a healthy, high quality and sustainable business for shareholders and stakeholders.

The implementation of GCG Principle at Bank Sulselbar is based on the following 5 (five) basic principles:

Transparency

Bank attempts to provide information in timely, sufficient, clear, accurate and comparable as well as accessible manners for all stakeholders.

1. *Transparency principle implemented by Bank Sulselbar is based on banking regulation, especially regarding Bank confidentiality.*
2. *Bank Sulselbar has submitted:*
 - a. *Publication of Quarter Financial Statements announcement in national print media in Indonesian language.*
 - b. *Annual Report submission to Financial Service Authority, Indonesia Consumer Association Foundation (YLKI), Rating Agency in Indonesia, Indonesia Banking Development Association, 2 (two) Economy and Finance Research Institute and 2 (two) Economy and Finance Magazines.*
 - c. *Implementation of PBI Number 14/14/ PBI/2012 regarding Bank Report Transparency and Publication, Bank Sulselbar had uploaded published financial statements at website www.banksulselbar.co.id.*

Accountability

1. *Every Standard Operating Procedure (SOP) at Bank Sulselbar has stipulated details of duty and responsibility of every Bank body and employee clearly and in line with Bank's mission, vision and values as well as strategy.*
2. *Every Bank Sulselbar's body has expertise in accordance with the duty, responsibility and role in implementing Good Corporate Governance.*
3. *Bank Sulselbar has Internal Control System that is*

- yang berjalan efektif dalam pengelolaan Bank.
4. Bank Sulselbar menerapkan ukuran kinerja untuk semua jajaran Bank yang konsisten dengan sasaran usaha Bank.
 5. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab setiap Organ Bank berpegangan pada etika bisnis dan pedoman perilaku (*Code of Conduct*) yang telah ditetapkan.

Pertanggungjawaban

1. Bank Sulselbar telah menerapkan prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan Bank.
2. Bank Sulselbar melaksanakan tanggungjawab sosial dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama disekitar Bank dengan perencanaan dan pelaksanaan yang baik.

Independensi

1. Bank Sulselbar menghindari terjadinya intervensi dari Pihak manapun, tidak terpengaruh oleh Kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan (*Conflict of interest*) dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara obyektif.
2. Bank Sulselbar melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kewajaran dan Kesetaraan

1. Bank Sulselbar memberikan kesempatan kepada semua stakeholders guna memberikan masukan dan penyampaian pendapat bagi kepentingan Bank Sulselbar serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.
2. Bank Sulselbar memberikan kesempatan kepada seluruh masyarakat tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender dan fisik pada saat penerimaan karyawan.
3. Bank Sulselbar memperhatikan kepentingan seluruh stakeholders berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*).

- effectively implemented in the Bank's management.
4. Bank Sulselbar stipulates performance indicator for every Bank's management that is consistent with the Bank's business target.
 5. Implementation of every Bank's Organ Duty and Responsibility follow the stipulated business ethics and Code of Conducts.

Responsibility

1. Bank Sulselbar has implemented prudential banking principle and ensured the compliance with the Law, Articles of Association and Bank regulation.
2. Bank Sulselbar performs social responsibility by concerning needs of the society and environment preservation, primarily in the Bank's neighborhood with good planning and execution.

Independency

1. Bank Sulselbar prevents the intervention from any Party, not being influenced by certain Interest, free from Conflict of Interest and other intervention or pressure, that the decision making process can be done objectively.
2. Bank Sulselbar performs its function and duty according to Articles of Association and other applicable Law.

Fairness

1. Bank Sulselbar provides the opportunity to all stakeholders to give the recommendation and express their opinion on behalf of Bank Sulselbar's interest, as well as opens information access based on transparency principle.
2. Bank Sulselbar provides opportunity to all part of society without discriminating ethnicity, religion, race, group, gender and physical condition during the employee recruitment.
3. Bank Sulselbar concerns interest of all stakeholders based on fair and equal treatment principle

Tujuan Tata Kelola

Governance Objectives

Dalam rangka meningkatkan kinerja, melindungi kepentingan para pemangku kepentingan, dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perbankan, maka tanggung jawab Bank Sulselbar untuk menerapkan pelaksanaan tata kelola yang baik. Selain itu, peningkatan kualitas pelaksanaan tata kelola merupakan salah satu upaya untuk memperkuat kondisi Internal Bank Sulselbar.

Penerapan Tata Kelola perusahaan di terapkan pada setiap kegiatan operasional Bank Sulselbar. Implementasi diterapkan secara berkesinambungan pada seluruh tingkatan dan organisasi dengan berlandaskan pada prinsip Good Corporate Governance / Tata Kelola yang dikenal dengan TARIF : Transparansi (Transparency) Akuntabilitas (Accountability) Pertanggungjawaban (Responsibility), Independensi (Independency) Kewajaran (Fairness). Pencapaian dan Penilaian terhadap pelaksanaan Tata Kelola (GCG) yang ideal serta berlandaskan pada 5 prinsip dasar diatas, dikelompokkan dalam suatu governance system yang terdiri dari 3 Aspek Governance, yaitu :

1. Governance Structure.
2. Governance Process.
3. Governance Outcome.

In order to improve the performance, protect the interests of stakeholders, and enhance the compliance with the applicable laws and ethical values in the banking industry, it is the responsibility of Bank Sulselbar to implement the Good Governance Practices. In addition, improving the quality of the governance implementation is one of the efforts to strengthen the Internal condition of Bank Sulselbar.

The implementation of the Corporate Governance is applied to every operational activity of Bank Sulselbar. The implementation is applied continuously at all levels and organization based on the Good Corporate Governance principles known as TARIF: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness, Achieving and Assessing the ideal GCG implementation based on the 5 basic principles above, grouped in a governance system consisting of 3 Governance Aspects below:

1. Governance Structure.
2. Governance Process.
3. Governance Outcome.

Roadmap Tata Kelola Perusahaan

Roadmap Of Corporate Governance

Bank Sulselbar telah menyusun pelaksanaan GCG ke dalam suatu peta arah tata kelola perusahaan sesuai dengan acuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia guna menjadi warga negara korporat yang baik.

Berikut merupakan Roadmap GCG Bank Sulselbar:

1. Penyusunan Rencana Strategis Implementasi GCG
Untuk membangun komitmen, sistem, serta kultur atau budaya perusahaan diperlukan penyusunan rencana strategis implementasi GCG dengan melibatkan segenap manajemen puncak Perusahaan agar menumbuhkan sense of belonging serta pendekatan dengan "Tone of the Top"
2. Penyusunan Pedoman/Infrastruktur GCG
Penyusunan pedoman yang akan dijadikan sebagai dokumen panduan GCG bagi Bank Sulselbar ini akan menjadi rujukan penting bagi seluruh elemen perusahaan dalam menerapkan GCG di setiap aktivitas Perusahaan. Internal Perusahaan terlibat penuh atas penyusunan pedoman ini khususnya pada top level Perusahaan, mengingat pendekatan top down masih menjadi pendekatan yang paling efektif dalam penerapan GCG. Sedangkan untuk infrastruktur meliputi Ketersediaan SDM, Kompetensi yang cukup, Manual GCG Code, Board Manual, Mekanisme Penilaian, Penyediaan Kertas Kerja dan Skoring, Corporate Value, dan lain-lain.
3. Pelaksanaan Sosialisasi & Internalisasi GCG
Saat ini Bank Sulselbar terus-menerus melakukan sosialisasi atas seluruh infrastruktur GCG dilakukan kepada seluruh jenjang dan melakukan implementasi, yang disertai dengan diskusi kelompok.
4. Monitoring & Evaluasi
Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memastikan efektifitas improvement yang dilakukan berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Melibatkan seluruh unsur komponen GCG seperti BOC, BOD, Struktur elemen pendukung BOC-BOD (Komite-Komite), Satuan Pengendalian Internal.

Bank Sulselbar has developed the GCG implementation into a GCG roadmap referring to the Financial Service Authority and Bank Indonesia, in order to become a good State Coporate.

Here is the GCG Roadmap of Bank Sulselbar:

1. Preparation of GCG Implementation Plan
To build the commitment, system, and culture or corporate culture, it is necessary to formulate a strategic plan of GCG implementation by involving all of the Company's top management in order to foster a sense of belonging and approach with "tone of the Top"
2. Preparation of GCG Guidelines / Infrastructure
The preparation of guidelines that will be used as the GCG guideline document for Bank Sulselbar, it will become an important reference for all elements of the Company in applying the GCG in every activity. Internal The Company is fully involved in the preparation of these guidelines, especially at the Company's top level, since the top down approaches are still the most effective approach in implementing GCG. While for infrastructure including Human Resources Availability, enough competency, Manual GCG Manual Code, Board Manual, Assessment Mechanism, Provision of Working Paper and Scoring, Corporate Value, and others.
3. Implementation of GCG Socialization & Internalization
Currently Bank Sulselbar continuously conducts socialization of all GCG infrastructure for all levels and perform the implementation, accompanied by group discussion.
4. Monitoring & Evaluation
Monitoring and evaluation are carried out to ensure the effectiveness of the improvements made in accordance with the applicable regulations. It involves all GCG elements such as BOC, BOD, supporting elements of BOCBOD (Committees), Internal Control Unit.

Asesmen Penerapan GCG

Assessment of GCG Implementation

Pelaksanaan *Self assessment* atas Tata Kelola Perusahaan yang baik atau dikenal dengan *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan salah satu elemen penting bagi PT. Bank Sulselbar. Karena Tata kelola perusahaan yang baik menciptakan keberhasilan pencapaian tujuan, menjaga kelangsungan usaha, meningkatkan nilai kompetitif PT. Bank Sulselbar dalam persaingan industri perbankan. Sejalan dengan Hal tersebut dalam rangka mengoptimalkan penerapan tata kelola bank, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Pelaksanaan assessment GCG di Bank Sulselbar ditujukan untuk melakukan penilaian terhadap kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank , penilaian terhadap efektivitas proses penerapan prinsip Tata Kelola Bank serta penilaian terhadap kualitas *outcome* yang dihasilkan . Selain itu pelaksanaan assesment GCG dimaksudkan juga agar proses penerapan prinsip Tata Kelola yang baik yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank dapat menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan Pemangku Kepentingan Bank.

Hasil Asesmen GCG tahun 2016

Berdasarkan hasil penilaian sendiri (*self assessment*) atas fakta-fakta yang ada, secara komposit, Penilaian Penerapan Tata Kelola (*Good Corporate Governance*) Tahun 2016 berada pada peringkat 3 (tiga) atau mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola (*Good Corporate Governance*) yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Namun demikian, masih terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip *Good Corporate Governance*, dan secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen Bank.

Implementation of Self assessment on Good Corporate Governance (GCG) is one of the important elements for PT. Bank Sulselbar. Because Good Corporate Governance creates the success of achieving goals, maintaining business continuity, increasing the competitive value of PT. Bank Sulselbar in the banking industry competition. In order to optimize the implementation of bank governance, the Financial Services Authority (OJK) issues the Regulation of the Financial Services Authority Number 55 / POJK.03 / 2016 on the Implementation of Good Corporate Governance for the Commercial Banks.

The implementation of the GCG assessment at Bank Sulselbar is intended to assess the adequacy of Bank Governance structure and infrastructure, assess the effectiveness of the process of implementing the principles of Good Corporate Governance and the assessment of the high quality of outcomes produced. In addition, the implementation of the GCG assessment is also intended to ensure that the process of applying the Good Governance principles supported by the adequacy of Bank Governance structure and infrastructure can result in an outcome that aligned with the expectations of the Bank's Stakeholders.

GCG Assessment Results 2016

Based on the self assessment of the facts, composite, the Good Corporate Governance Assessment in 2016 is ranked at number 3 (three), or reflects that the Bank Management has implemented a generally good Good Corporate Governance (GCG). This is reflected in the adequate fulfillment of Good Corporate Governance principles. However, there are still weaknesses in the application of the Good Corporate Governance principles, and this weaknesses is significant and required the adequate attention from the Bank's management.

KOMPOSIT COMPOSITE	PERINGKAT RANKING	DEFINISI PERINGKAT RANKING DEFINITION
3	3	<p>Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Good Corporate Governance, maka secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen Bank</p> <p><i>Reflecting that the Bank Management has implemented a generally good implementation of Good Corporate Governance. This is reflected in the adequate fulfillment of the principles of Good Corporate Governance. If the weakness occurs in the implementation of the Good Corporate Governance principles, it means that, generally that weakness is quite significant and required sufficient attention from the Bank management</i></p>

Hasil Asesmen GCG tahun 2017

Pada tahun 2017, hasil penilaian self assessment Perusahaan mengalami peningkatan peringkat dari tahun lalu yang peringkat 3 menjadi peringkat 2 dengan definisi peringkat BAIK.

GCG Assessment Results 2017

In 2017, the Company's self assessment is scaled up from last year's rating of 3 to 2 which means it is a GOOD rating.

Komposit Composite	Peringkat Rating	Definisi Peringkat Rating Definition
2	2	<p>Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum BAIK. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Good Corporate Governance, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank</p> <p><i>Reflecting that the Bank Management has implemented a generally GOOD Good Governance implementation. This is reflected in the adequate fulfillment of the Good Corporate Governance principles. If the weakness occurs in the implementation of the Good Corporate Governance principles, it means that, generally the weakness is less significant and can be solved by normal actions by the Bank management.</i></p>

Sesuai Hasil Kertas Kerja Self Assesment tahun 2017, dapat disimpulkan bahwa :

Struktur GCG :

Faktor positif aspek struktur GCG bank adalah :

- Jumlah, komposisi. Integritas serta kompetensi Anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Jumlah, komposisi. Integritas serta kompetensi Anggota Direksi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku berupa ukuran dan kompleksitas usaha bank :
 - » Direktur Utama : H. A. Muhammad Rahmat
 - » Direktur Umum : H. Ambo Samsuddin
 - » Direktur Pemasaran & Syariah : Rosmala Arifin
 - » Direktur Kepatuhan : M. Asril Azis
- Perubahan nama Direktur Pemasaran menjadi Direktur Pemasaran & Syariah di tetapkan dalam RUPS-LB Tahun 2017.

According to the 2017 Self Assessment Working Paper Result, it can be concluded that:

Governance Structure:

Positive factors of governance aspects of bank structure are:

- Number, composition. The integrity and competence of the Board of Commissioners have been complied with the applicable regulations.
- Number, composition. The integrity and competencies of the Board of Director members have been complied with the applicable provisions, in term of size and complexity of the bank's business:
 - » President Director: H. A. Muhammad Rahmat
 - » General Director: H. Ambo Samsuddin
 - » Director of Marketing & Sharia: Rosmala Arifin
 - » Director of Compliance: M. Asril Azis
- The change of the name of Marketing Director to the Director of Marketing & Sharia is stated in the GMS-LB Year 2017.

- Mayoritas pengurus bank (komisaris dan direksi) tidak memiliki hubungan kekeluargaan, serta telah lulus fit and proper test.
- Bank telah menunjuk KAP / Kantor Akuntan Publik Husni, Mucharam & Rasidi melalui rekomendasi dan hasil evaluasi Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam RUPS tahunan 2017.
- Buku Pedoman Perusahaan / BPP Tata Tertib Dewan Komisaris dan Tata Tertib Komite-komite dibawah Komisaris telah di kinikan pada tahun 2017.
- Buku Pedoman Perusahaan / BPP Tata Tertib Direksi telah dilakukan pengkinian/penyesuai aturan dan ketentuan pada tahun 2017 sesuai komitmen dan action plan pada Self Assessment sebelumnya / tahun buku 2016.
- Buku Pedoman Perusahaan / SOP dikenakan pada tahun 2016 sesuai dengan komitmen Self Assessment / action plant 2016 Kesekretariatan dan Karsipan.

Faktor negatif aspek struktur GCG bank :

- Penyusunan Corporate Plan belum rampung karena saat laporan ini dibuat masih dalam tahap finalisasi dan dikomunikasikan antara pengurus dan panitia penyusunan.

Proses GCG

Faktor positif aspek proses GCG bank adalah :

- Pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik Husni, Mucharam & Rasidi telah dilakukan sesuai dengan ketentuan dan ruang lingkup audit yang dipersyaratkan dalam kontrak kerja.
- Bank telah melakukan penyampaian informasi keuangan dan non keuangan kepada publik melalui homepage dan media surat kabar.
- Pengurus (Direksi dan Komisaris) telah mengkomunikasikan Rencana Bisnis Bank dan seluruh jenjang organisasi yang ada pada bank.

Faktor negatif aspek Proses GCG bank adalah :

- Temuan - temuan eksternal untuk ditindaklanjuti masih tedapat beberapa kendala sehingga melewati batas komitmen waktu penyelesaian.
- Pelaksanaan administrasi atas penyimpanan file dokumen rapat/risalah rapat direksi belum maksimal karena masih teradministrasikan pada grup grup inisiasi rapat yang seharusnya semua risalah rapat administrasinya terpusat pada Grup Corporate Secretary (korsec).

Governance Outcome

Faktor positif aspek governance outcome bank adalah :

- Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya telah sesuai dengan prinsip-prinsip GCG meskipun dalam pelaksanaannya tedapat kelemahan yang segera dapat ditindak lanjuti

- The majority of the bank managers (commissioners and directors) have no family relationship, and have passed the fit and proper test.
- The Bank has appointed KAP / Public Accounting Firm Husni, Mucharam & Rasidi through the recommendations and evaluation results of the Board of Commissioners set forth in the AGMS of 2017.
- The Company Handbook / BPP Procedures of the Board of Commissioners and Code of Conduct of the Committees under the Board of Commissioners have been established in 2017.
- The Company Handbook / "BPP" Code of Conducts of the Board of Directors have been updated and adjusted in 2017 based on the self assessment and 2016 action plans commitments of the in the previous Self Assessment / 2016 fiscal year.
- The Company Handbook/ SOP is updated in 2016 in accordance with of the Self Assessment commitments / 2016 action plan of the Secretariat and drafting committee.

Negative factors of the bank governance structure:

- The preparation of the Corporate Plan has not been completed as the report is still being finalized and communicated between the management and the drafting committee.

Governance Process

Positive factors of the governance aspects of the bank processes are:

- The Audit conducted by Public Accounting Firm Husni, Mucharam & Rasidi in accordance with the terms and scope of audit required in the employment contract.
- The Bank has provided the financial and non-financial information to the public through its homepage and newspaper media.
- Managers (directors and commissioners) have communicated the Bank's Business Plan and the entire organization's existing level to the bank.

Negative factors of the governance process of the bank are:

- There are still some obstacles related to the external findings to be followed up, therefore the deadline has not been met.
- The Administrative of the minutes of the meeting filing of the board of directors has not yet been maximized because it is still administered in the meeting group organizer, all the minutes of the meeting should all be recorded in the Corporate Secretary Group (korsec).

Governance Outcome

The positive factors of the bank governance outcome are:

- The Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities have been complied with the GCG principles, although in their implementation there still weaknesses that can be

untuk perbaikan.

- Pedoman, sistem dan prosedur seluruh jenjang organisasi tersedia dengan lengkap dan telah sesuai dengan ketentuan otoritas dan perundang undangan yang berlaku.
- Kinerja PT. Bank Sulselbar hingga posisi Desember 2017:

followed up immediately for the improvement.

- *Guidelines, systems and procedures throughout the organization are available in full and in accordance with the applicable laws and regulations.*
- *Performance of PT. Bank Sulselbar until December 2017 position:*

Uraian	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Description
Aset	19.498.815	17.545.955	89,98%	Assets
DPK Konven	12.854.247	11.022.706	85,75%	DPK Konven
Kredit Yang Diberikan	15.019.000	13.953.540	92,91%	Loans Given
Laba Sebelum Pajak	874.220	723.977	82,81%	Profit before tax
CAR	21,38	31,30	146,40%	CAR
ROA	4,22	3,56	84,36%	ROA
ROE	33,39	25,50	76,37%	ROE
NIM	8,40	6,37	75,83%	NIM
LDR	115,76	119,38	103,12%	LDR
BOPO	66,07	70,28	106,37%	BOPO

- Bank Sulselbar telah memenuhi ketentuan terkait dengan aspek kecukupan modal pemenuhan ketentuan bidang perkreditan serta pemeliharaan likuiditas :

- *Bank Sulselbar has fulfilled related provisions of the capital adequacy aspect of the credit and liquidity maintenance:*

Aspek Kepatuhan	Acuan Ketentuan Terms of reference	Pemenuhan Bank Fulfillment of the Bank	Compliance Aspect
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) <i>Minimum Capital Adequacy Ratio (KPMM)</i>	$\geq 8\%$	25,17%	
Pelampauan / Pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) <i>Overrunning / Breach of Legal Lending Limit (BMPK)</i>	Tidak diperkenankan pelampauan	Tidak Ada	
Rasio NPL <i>NPL Ratio</i>	$\leq 5\%$	0,21%	
Rasio Giro Wajib Minimum Primer <i>Primary Minimum Reserve Requirements Ratio</i>	$\geq 6,5\%$	6,91%	
Rasio Giro Wajib Minimum Sekunder <i>Secondary Minimum Reserve Requirements Ratio</i>	$t \geq 4\%$	4,99%	

Faktor negatif aspek governance outcome bank adalah :

- Beberapa perkara hukum yang saat ini dihadapi bank saat ini telah berproses di pengadilan
- Masih adanya beberapa sanksi denda dari pihak otoritas karena kesalahan dan keterlambatan laporan

Negative factors of the governance outcome bank are:

- *Some lawsuits currently faced by the bank have been proceeded in the court*
- *There are still some penalties imposed by the authorities due to the errors and delays in reports*

Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Guidelines Of Corporate Governance Principles For Banks Yang Diterbitkan Oleh Basel Committee On Banking Supervision

The Implementation Of The Aspect And Corporate Governance Principles Issued By The Basel Committee On Banking Supervision

Pedoman Tata Kelola mencakup 12 prinsip corporate governance. Pedoman Tata Kelola adalah standar praktik terbaik yang bisa dijadikan acuan dalam penerapan tata kelola perusahaan di perbankan. Adapun uraian penerapannya, dapat disampaikan, sebagai berikut:

The GCG Manual covers 12 principles of corporate governance. The Governance guideline is the practice standard that can be used as the reference in the implementation of the corporate governance in the banking. The description of its application, can be submitted, as follows:

Prinsip Principles	Penjelasan Explanation	Implementasi di Bank Sulselbar Bank Sulselbar Implementation
Prinsip 1 Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 1 Commissioners Board Responsibility	Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab yang antara lain: persetujuan dan pengawasan terhadap penerapan strategi bisnis, struktur dan mekanisme governance dan budaya perusahaan <i>The Board of Commissioner is responsible for: approving and overseeing the implementation of the business strategy, structure and governance mechanisms and corporate culture</i>	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris telah melakukan evaluasi dan pemberian persetujuan Buku Pedoman Perusahaan yang diajukan oleh Direksi kepada Komisaris. Komisaris telah melakukan evaluasi Corplan, RBB tahunan, 3 tahunan serta melakukan evaluasi atas pencapaian bisnis dan target bank secara periodik Komisaris telah menyetujui struktur organisasi bank termasuk jika adanya perubahan karena penyesuaian sesuai kebutuhan Komisaris melakukan evaluasi atas setiap usulan komite Komisaris telah memberikan beberapa rekomendasi atas hasil evaluasi baik bulanan tyriwulan semesteran dan tahunan atas pencapaian target dan pemenuhan temuan2 ojk dan BI serta otoritas lainnya BPK maupun PPATK Dewan komisaris telah membentuk komite <ul style="list-style-type: none"> <i>The Board of Commissioners have conducted an evaluation and approval of the Company's Manual submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners</i> <i>The Board of Commissioners has evaluated the Corplan, annual RBB, 3 yearly and periodically evaluate the business achievement and bank target</i> <i>The Board of Commissioners have approved the organizational structure of the bank, including any change due to the adjustment</i> <i>The Board of Commissioners evaluate each proposed committee</i> <i>The Board of Commissioners have produced several recommendations as the results of monthly, annually, quarterly, semester evaluations on the achievement of the targets and compliance of ojk and BI findings and other BPK and PPATK</i> <i>Board of commissioners has established a committee</i>

Prinsip Principles	Penjelasan Explanation	Implementasi di Bank Sulselbar Bank Sulselbar Implementation
Prinsip 2 Kualifikasi dan Komposisi Dewan Komisaris. Principles 2 Composition of Commissioners Board	<p>Anggota Dewan Komisaris harus memiliki kualitas sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya, baik secara individu maupun secara kolegial. Dewan Komisaris harus memahami perannya dalam pengawasan dan penerapan <i>corporate governance</i>, serta mampu melaksanakan pengambilan keputusan secara sehat dan obyektif.</p> <p><i>The Board of Commissioners members shall be qualified for their duties and responsibilities, either individually or collectively. The Board of Commissioners must understand its role in supervising and implementing the Corporate Governance, as well as being able to implement the healthy and objective decision making.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Dewan Komisaris telah lulus fit and proper test Komisaris telah mendapat persetujuan RUPS Komisaris secara rutin telah mengikuti beberapa pelatihan pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga LPPI, OJK, BI serta otoritas lainnya. Anggota Dewan Komisaris telah mengikuti Sertifikat Manajemen Risiko <ul style="list-style-type: none"> <i>The Board of Commissioners has completed the fit and proper test</i> <i>The Board of Commissioners have been approved by the GMS</i> <i>The Board of Commissioners have regularly attended several training courses organized by LPPI, OJK, BI and other authorities.</i> <i>The members of the Board of Commissioners have attended the Certified Risk Management</i>
Prinsip 3 Struktur dan Mekanisme Dewan Komisaris. Principle 3 The structure and mechanism of the Board of Commissioners.	<p>Dewan Komisaris harus menetapkan struktur dan praktik governance yang tepat dalam melaksanakan tugasnya dan secara periodik melakukan telaah atas efektivitasnya.</p> <p><i>The Board of Commissioners shall establish appropriate governance structures and practices in carrying out its duties and periodically reviewing their effectiveness.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas Self Assessmen GCG sebelum disampaikan ke OJK dan BI Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas setiap perubahan struktur organisasi bank <ul style="list-style-type: none"> <i>The Board of Commissioners approves the GCG Self Assessment before submitting it to OJK and BI</i> <i>The Board of Commissioners approves any changes to the organizational structure of the bank</i>
Prinsip 4 Direksi. Principle 4 of the Board of Directors.	<p>Di bawah arahan dan pengawasan Dewan Komisaris, Direksi mampu mengelola kegiatan Bank sesuai dengan strategi bisnis, selera risiko, kebijakan regulasi dan kebijakan lainnya yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.</p> <p><i>Under the direction and supervision of the Board of Commissioners, the Board of Directors is able to manage the Bank's activities in accordance with its business strategy, risk appetite, regulatory policy and other policies approved by the Board of Commissioners.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Dalam setiap kebijakan strategis dan signifikan mempengaruhi kondisi bank maka Direksi melakukan komunikasi/rapat bersama Dewan Komisaris untuk membahas bersama langkah strategis tersebut. Pengawasan Dewan Komisaris terbukti dengan adanya setiap surat tanggapan atas penyampaian OJK maupun BI dari kondisi terkini bank misalnya beberapa masukan dan memberikan solusi atas setiap masalah bank hadapi. Dewan Komisaris selalu mengingatkan Direksi untuk memenuhi komitmen baik terhadap OJK maupun BI termasuk BPK/PPATK <ul style="list-style-type: none"> <i>In each strategic and significant policy affect the condition of the bank, the Board of Directors conducts the communications / meetings with the Board of Commissioners to discuss the strategic steps.</i> <i>The supervision of the Board of Commissioners is evident in the presence of each response letter on OJK and BI inputs on the bank's current condition, such as some inputs and provide the solutions to any problems faced.</i> <i>The Board of Commissioners always reminds the Board of Directors to fulfill their commitment to both OJK and BI including BPK / PPATK</i>

Prinsip Principles	Penjelasan Explanation	Implementasi di Bank Sulselbar Bank Sulselbar Implementation
Prinsip 5 Struktur Governance Kelompok Usaha. Principle 5 Business Group Governance Structure	Dalam suatu kelompok usaha, Dewan Komisaris perusahaan induk memiliki tanggung jawab menyeluruh terhadap kelompok usaha tersebut dan untuk memastikan penetapan dan pelaksanaan praktik governance yang bersih terkait dengan struktur, bisnis, dan risiko kelompok usaha dan entitas. Dewan Komisaris dan Direksi harus memahami struktur organisasi kelompok usaha dan risiko yang dihadapi. <i>In a business group, the BoC of the holding Company has a whole responsibility for the business group and to ensure the establishment and implementation of clean governance practices related to the structure, business, and risks of business groups and entities. The Board of Commissioners and the Board of Directors should understand the organizational structure of the business group and the risks faced.</i>	Bank Sulselbar tidak mempunyai anak perusahaan maupun perusahaan yg berhubungan Induk dan anak <i>Bank Sulselbar does not have the subsidiary or holding company</i>
Prinsip 6 Fungsi Manajemen Risiko. Principle 6 Risk Management Function	Bank harus memiliki fungsi manajemen risiko yang berkualitas, independen, memiliki sumberdaya yang berkualitas dan memiliki akses dengan Dewan Komisaris. <i>The Bank must have a quality risk management function, independent, have qualified resources and have access to the Board of Commissioners.</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pada perangkat Komisaris telah ada komite pemantau Risiko dan Komite Audit yang secara rutin melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sebagai satu masuk dan fungsi pengawasan atas jalannya operasional yang sehat kepada Direksi. Untuk mempermudah komunikasi / akses Direksi kepada Dewan Komisaris telah ditunjuk melalui keputusan Direksi seorang Sekretaris Komisaris <i>The Risk Management and Audit Committee have been established within the Board of Commissioners that routinely undertake the assessment and provide the recommendation to the Board of Commissioners, therefore the Board of Commissioners can provide the operations inputs to the Board of Directors.</i> <i>A secretary to the Board of Commissioners have been selected to facilitate the communication between the Board of Directors and the Board of Commissioners.</i>

Prinsip <i>Principles</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Implementasi di Bank Sulselbar <i>Bank Sulselbar Implementation</i>
Prinsip 7 Identifikasi Pemonitoran dan Pengendalian Risiko. <i>Principle 7 Identification Principle of monitoring and risk management</i>	Risiko harus diidentifikasi, dimonitor dan dikendalikan untuk seluruh kegiatan aktivitas Bank. Kualitas dari infrastruktur manajemen risiko dan pengendalian internal harus mampu mengikuti perubahan profil risiko Bank, kondisi risiko eksternal dan praktik industry. <i>Risks shall be identified, monitored and controlled for all activities of the Bank. The quality of the risk management infrastructure and internal control should be able to follow the changes in the Bank's risk profile, external risk conditions and industry practices.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Grup Manajemen Risiko dan Komite Audit serta Grup Audit Intern telah saling berkoordinasi dalam mengukur dan mengevaluasi Profil Risiko untuk memberikan gambaran risiko yang dihadapi bank saat ini. • Grup Audit Intern menjadikan hasil peringkat profil risiko sebagai dasar penetapan skala prioritas pemeriksaan unit kerja • <i>The Risk Management Group and Audit Committee have coordinated in measuring and evaluating the Risk Profile to illustrate the risks currently faced by the bank.</i> • <i>The Internal Audit Group establishes the ranking of the risk profile as the basis for determining the priority scale of the work unit inspection</i>
Prinsip 8 Komunikasi Risiko <i>Risk Communication Principles</i>	Implementasi risk governance yang efektif membutuhkan komunikasi risiko yang akurat dalam lingkungan Bank baik antar organisasi maupun melalui pelaporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. <i>Effective implementation of the risk governance requires accurate risk communication within the Bank both inter organizations, and through reporting to the BoC and BoD</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Grup Manajemen Risiko, Komite Audit dan Grup Audit Intern telah saling berkoordinasi dalam mengukur dan mengevaluasi Profil Risiko untuk memberikan gambaran risiko yang dihadapi bank saat ini. • Grup Audit Intern menjadikan hasil peringkat profil risiko sebagai dasar penetapan skala prioritas pemeriksaan unit kerja • <i>The Risk Management Group, the Audit Committee and the Internal Audit Group have coordinated each other in measuring and evaluating the Risk Profile to illustrate the risks faced by the bank today.</i> • <i>The Internal Audit Group establishes the ranking of the risk profile as the basis for determining the priority scale of the work unit inspection</i>
Prinsip 9 Kepatuhan. <i>Compliance Principles</i>	Dewan Komisaris bertanggungjawab dalam mengawasi manajemen terkait dengan risiko kepatuhan Bank. Dewan Komisaris harus menetapkan fungsi kepatuhan dan memberikan persetujuan terhadap kebijakan dan proses identifikasi, penilaian, pemonitoran dan pelaporan, dan pemberian nasihat kepada risiko kepatuhan. <i>The Board of Commissioners is responsible for overseeing the management related to the Bank's compliance risk.</i> <i>The Board of Commissioners shall establish the compliance functions and provide the approval of policies and processes of identification, assessment, monitoring and reporting, and advice on compliance risks.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian Laporan Pelaksanaan Tugas Direktur Kepatuhan ke OJK juga ditembuskan kepada Dewan Komisaris. • Atas penyampaian laporan Direktur Kepatuhan ke OJK tersebut Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan memberikan beberapa rekomendasi kepada Direksi. • Atas pemenuhan Komitmen temuan pihak eksternal Dewan Komisaris melakukan pemantauan dan memberikan warning melalui surat ke Direksi. • <i>Submission of the Implementation Report of the Compliance Director's duties to OJK is also forwarded to the Board of Commissioners.</i> • <i>Upon the submission of the Compliance Director's report to the OJK, the Board of Commissioners evaluates and provides some recommendations to the Board of Directors.</i> • <i>Upon the fulfillment of the commitment of the Board of Commissioners on the external findings, the BoC monitors and provides the warning letter to the Board of Directors.</i>

Prinsip Principles	Penjelasan Explanation	Implementasi di Bank Sulselbar Bank Sulselbar Implementation
Prinsip 10 Audit Internal <i>Principles 10 Internal Audit</i>	<p>Fungsi audit internal harus melaporkan kegiatan independen assurance kepada Dewan Komisaris dan harus mendukung Dewan Komisaris dan Direksi dalam mendorong penerapan proses governance yang efektif serta kesehatan Bank dalam jangka panjang.</p> <p><i>The internal audit function should report the independent assurance activities to the Board of Commissioners and should support the Board of Commissioners and the Board of Directors in encouraging the effective implementation of the Bank's governance and health for the long term process.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Setiap Laporan Hasil Pemeriksaan / LHP oleh Grup Audit Intern juga meneruskan kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko melakukan evaluasi Laporan tersebut serta menyampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk beberapa rekomendasi/masukan. <i>Any Report of the Examination Result / LHP by the Internal Audit Group shall also be forwarded to the Board of Commissioners.</i> <i>The BoC through the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee evaluates the Report, and submits it to the Board of Commissioners in the form of several recommendations.</i>
Prinsip 11 Kompensasi <i>Principles 11 Compensation</i>	<p>Struktur remunerasi Bank harus mendukung penerapan corporate governance dan risk management.</p> <p><i>Bank remuneration structure should support the implementation of Corporate Governance and Risk Management.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Pemberian Remunerasi kepada Pengurus bank telah mendapat kajian dari komite remunerasi Pemberian Penghasilan/gaji/tunjangan kepada pegawai sesuai dengan tugas, tanggungjawab dan kinerja hal tersebut berdasarkan LPP pegawai sebagai dasar pembayaran Bonus/Jaspro. <i>Provision of Remuneration to the Bank Management has been reviewed by the remuneration committee</i> <i>Income / salary / allowances based on the roles, responsibilities and performance are provided based on the employee's LPP as the basis for the Bonus / Jaspro payment.</i>
Prinsip 12 Pengungkapan dan Transparansi <i>Principles 12 Disclosure and Transparency</i>	<p>Penerapan governance dari Bank harus dilaksanakan secara transparan kepada Pemegang Saham, Depositor, Stakeholder relevan lainnya dan Partisipan Pasar.</p> <p><i>The implementation of the governance of the Bank should be transparently executed to the Shareholders, Depositors, and other related Stakeholders and Market Participants.</i></p>	<p>Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance disampaikan kepada pihak pengawas / otoritas dan diumumkan pada website bank setiap Tahun atau paling lambat 4 bulan setelah tutup buku.</p> <p><i>Good Corporate Governance Implementation Report is submitted to the supervisor / authority and announced on the bank website every Year or at least after 4 months after the year end book closed.</i></p>

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Structure and Mechanism of Corporate Governance

Struktur Tata Kelola

Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri dari organ utama perusahaan, yaitu :

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS adalah organ tertinggi Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan dan merupakan forum dan saham dalam pengambilan keputusan penting yang berkaitan dengan kepentingan usaha Perseroan dan memperhatikan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan.

2. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan perangkat Perusahaan untuk mengawasi pelaksanaan usaha yang dijalankan oleh Direksi sesuai dengan strategi yang telah disetujui.

3. Direksi

Direksi merupakan perangkat eksekutif Perusahaan untuk menjalankan dan mengelola usaha sesuai dengan strategi, prosedur, dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Selain organ utama, Bank Sulselbar juga memiliki organ pendukung, antara lain :

1. Organ pendukung Dewan Komisaris

- a. Komite Audit
- b. Komite Pemantau Risiko
- c. Komite Remunerasi
- d. Komite Nominasi

2. Organ pendukung Direksi

- a. Komite di Bawah Direksi
 - i. Komite ALCO
 - ii. Komite Manajemen Risiko Operasional
 - iii. Komite Sumber Daya Manusia
 - iv. Komite Pengarah Teknologi Informasi
 - v. Komite Efisiensi
 - vi. Komite Kode Etik
 - vii. Komite Kredit Korporasi dan Sindikasi
- b. Sekretaris Perusahaan
- c. Satuan Kerja Audit Internal
- d. Satuan Kerja Kepatuhan
- e. Satuan Kerja Manajemen Risiko

Governance Structure

According to the Law no. 40 Year 2007 regarding the Limited Liability Company, Corporate Governance structure consists of main organ of the Company, those are:

1. General Meeting of Shareholders (GMS)

The GMS is the highest organ of the Company which has the authority that not to be allocated to the Board of Directors or the Board of Commissioners, as mentioned in the Law on Limited Liability Company and / or Articles of Association of the Company, and are the forum and stock in making the decisions related to the business interests of the Company, by taking into account the Articles of Association and legislation.

2. Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a tool of the Company to oversee the implementation of the business carried out by the Board of Directors in accordance with the approved strategy.

3. Board of Directors

The Board of Directors is the executive apparatus of the Company who run and manage the business in accordance with the established strategies, procedures and policies.

In addition to the main organ, Bank Sulselbar also has the supporting organs, among others:

1. The supporting organ of the Board of Commissioners

- a. Audit Committee
- b. The Risk Monitoring Committee
- c. Remuneration Committee
- d. The Nomination Committee

2. The supporting organ the Board of Directors

- a. The Committees who are under the Board of Directors
 - i. ALCO Committee
 - ii. Operational Risk Management Committee
 - iii. Human Resources Committee
 - iv. Information Technology Steering Committee
 - v. The Efficiency Committee
 - vi. Code of Conducts Committee
 - vii. Corporate and Syndicated Credit Committee
- b. Company secretary
- c. Internal Audit Working Unit
- d. The Compliance Working Unit
- e. Risk Management Work Unit

Soft Structure GCG

1. Buku Pedoman Perusahaan Tata Kelola / Good Corporate Governance (GCG)
2. Buku Pedoman Benturan Kepentingan
3. Buku Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi
4. Buku Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Pengawas Syariah / DPS
5. Corporate Plan / Bisnis Plan
6. Kebijakan Umum Direksi (KUD)
7. Rencana Bisnis Bank 3 tahunan
8. Rencana Bisnis Bank 1 tahunan

Mekanisme Tata Kelola

Mekanisme Tata Kelola merupakan proses penerapan prinsip *corporate governance* yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola bank, sehingga menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan Perseroan. Proses penerapan *corporate governance* melekat pada struktur *corporate governance* sebagai berikut :

GCG Soft Structure

1. Good Corporate Governance (GCG) Manual
2. Conflict of Interest Handbook
3. Handbook of the Board of Directors
4. Handbook of the Code of Conduct of Sharia Supervisory Board / DPS
5. Corporate Plan / Business Plan
6. General Board of Directors (KUD)
7. Bank Business Plan 3 years
8. Business Plan Bank 1 year

Governance Mechanism

The Governance Mechanism is the process of applying the principles of the corporate governance supported by the adequacy of bank's governance structure and infrastructure, to produce the outcome that is in line with the expectations of the Company's stakeholders. The process of the implementing corporate governance is embedded in the corporate governance structure below:

Struktur Tata Kelola GCG Structure	Proses Tata Kelola GCG Process	Hasil Tata Kelola GCG Result
<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah, komposisi, kriteria dan independensi Dewan Komisaris, Direksi dan Komite memenuhi kebutuhan Bank Sulselbar dan sesuai dengan peraturan yang berlaku • Tugas pokok, tanggung jawab, pelaksanaan kerja dan fungsi dalam unit-unit bisnis telah ditetapkan melalui surat keputusan, pedoman dan tata tertib. Kebijakan, prosedur dan sistem informasi Bank Sulselbar telah tersedia dan mendukung kegiatan operasional • Pedoman tata kelola, manajemen risiko, pengendalian internal, fungsi kepatuhan dan audit internal yang capable • Benturan kepentingan dan transparansi • Rencana strategis dan bisnis sejalan dengan visi, misi, dan objektif jangka panjang Bank Sulselbar • <i>The number, composition, criteria and independence of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Committee meet the needs of the Bank Sulselbar and in accordance with applicable regulations</i> • <i>The main duties, responsibilities, job performance and functions in business units have been established through decision, guidance and order instructions. Policies, procedures and information systems of Bank Sulselbar are available and support operational activities</i> • <i>Guidelines for good governance, risk management, internal control, compliance and internal audit functions</i> • <i>Strategic and business plans are in line with the Bank's vision, mission and long-term objectives</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab fungsi dari unit-unit kerja Bank Sulselbar mengoptimalkan fungsi pengawasan dan pengendalian • Proses penggantian dan pengangkatan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite • Peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi melalui Pendidikan dan pelatihan • Pengungkapan transaksi afiliasi, benturan kepentingan oleh Direksi dan Dewan Komisaris melalui Surat Pernyataan • Penyediaan dana kepada pihak terkait dan dana besar dilakukan melalui persetujuan kredit • Pengelolaan manajemen risiko • Transparansi informasi keuangan, non keuangan dan produk Bank Sulselbar • Penyusunan rencana strategis dan bisnis dilakukan secara realistik oleh Direksi dan dikomunikasikan kepada seluruh jenjang organisasi • <i>Implementation of functions, duties and responsibilities of the functions of the work units of Bank Sulselbar optimize the function of supervision and control</i> • <i>The process of replacing and appointing the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Committee</i> • <i>Increased competence of Board of Commissioners and Board of Directors through Education and training</i> • <i>Disclosure of affiliate transaction, conflict of interest by Board of Directors and Board of Commissioners through Statement Letter</i> • <i>Provision of funds to related parties and large funds is made through credit approval</i> • <i>Management of risk management</i> • <i>Transparency of financial information, non financial and Bank Sulselbar products</i> • <i>The preparation of strategic and business plans is undertaken realistically by the Board of Directors and communicated to all levels of the organization</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengungkapan kondisi keuangan dan non keuangan serta informasi penting lainnya yang didukung dengan website Bank Sulselbar yang informatif • Kinerja Bank Sulselbar yang positif • Kepatuhan dan pengelolaan risiko yang memenuhi serta tindak lanjut hasil audit • Rencana bisnis bank menggambarkan pertumbuhan bank yang berkesinambungan dan memberi manfaat ekonomis dan non ekonomis • <i>Disclosure of financial and non-financial conditions and other important information supported by the informative website of Bank Sulselbar</i> • <i>The performance of Bank Sulselbar is positive</i> • <i>Compliance and risk management that meet and follow up audit results</i> • <i>The bank's business plan illustrates the continuous growth of banks and provides economic and non-economic benefits</i>

Pemegang Saham Pengendali dan Pemegang Saham Utama

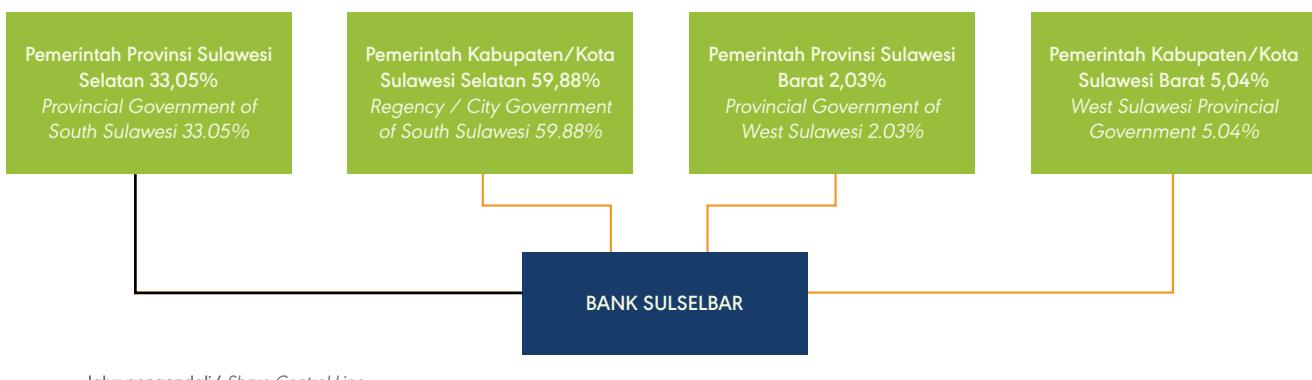
Controlling Shareholders and Majority Shareholders

Pada 31 Desember 2017, komposisi Pemegang Saham Bank Sulselbar adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan sebesar Rp293.000 juta (33,05 %)
2. Pemerintah Kabupaten/Kota se-Sulawesi Selatan sebesar Rp530.883 juta (59,88%)
3. Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat sebesar Rp18.000 juta (2,03%)
4. Pemerintah Kabupaten/Kota se-Sulawesi Barat sebesar Rp44.787 juta (5,04%)

As per 31 December 2017, the composition of the Bank Sulselbar Shareholders is as below:

1. South Sulawesi Provincial Government is Rp293.000 million (33,05 %)
2. South Sulawesi Districts/cities Government is Rp530.883 million (59,88%)
3. West Sulawesi Provincial Government is Rp18.000 million (2,03%)
4. West Sulawesi Districts/Cities Government is Rp44.787 million (5,04%)



Berdasarkan bagan di atas, Pemerintah kabupaten/Kota se-Sulawesi Barat merupakan pemegang saham utama yang sekaligus menjadi pemegang saham pengendali Bank Sulselbar.

Based on the above chart, District / City Government West Sulawesi is a major shareholder which also became the controlling shareholder Bank Sulselbar.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Shareholders Meeting (GMS)

RUPS Perusahaan memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. Dalam RUPS, Pemegang Saham berhak mendapatkan informasi berkaitan dengan Perusahaan dari Dewan Komisaris dan atau Direksi sepanjang sejalan dengan kepentingan Perusahaan.

Kewenangan RUPS Perusahaan antara lain:

1. Melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah (DPS)
2. Memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Memberikan persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan;
4. Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan;
5. Melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

Pelaksanaan RUPS tahun 2017

Sepanjang tahun 2017 Perusahaan telah menggelar (satu) kali kegiatan RUPS Tahunan dan 3 (tiga) kali untuk RUPS LB.

Pada tahun 2017, Bank Sulselbar menyelenggarakan RUPS Tahunan pada:

Hari/ Tanggal	:	Kamis/ 30 Maret 2017
Tempat	:	Grand Clarion Hotel & Convention, Makassar (Jasmine Hall)
Akta	:	Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Bank Sulselbar
Nomor	:	12
Tanggal	:	30 Maret 2017
Notaris	:	Rakhmawati Laica Marzuki, SH (Notaris PPAT Kota Makassar

RUPS Tahunan ini dihadiri oleh Anggota Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Corporate Secretary, Notaris dan juga dihadiri oleh perwakilan pemegang saham dan/atau kuasanya dengan rincian sebagai berikut:

The Company's GMS has authority that not to be authorized to the Board of Commissioners or the Board of Directors. In the GMS, Shareholders are entitled to obtain information related to the Company from the Board of Commissioners and/or Board of Directors in line with the interests of the Company.

The authority of the GMS is as follows:

1. Appointing and dismissing the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board (Dewan Pengawas Syariah, DPS)
2. Provide the necessary decisions to safeguard the Company's long-term and short-term interests in accordance with the laws and regulations, and the Articles of Association of the Company;
3. Grant approval of the Annual Report including the approval of the Financial Statements as well as the supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with the laws and regulations and the Articles of Association of the Company;
4. Make the decisions through an open, fair and accountable process;
5. Implement the Good Corporate Governance in accordance with its authority and responsibility.

Implementation of GMS in 2017

Throughout 2017, the Company has held 1 (one) Annual GMS and 3 (three) times for GMS-E.

In 2017, the South Sulawesi Bank held an Annual GMS on:

Day / Date	:	Thursday / March 30, 2017
Venue	:	Grand Clarion Hotel & Convention, Makassar (Jasmine Hall)
Deed	:	Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT. Bank Sulselbar
Number	:	12
Date	:	March 30, 2017
Notary	:	Rakhmawati Laica Marzuki, SH (Notary PPAT Kota Makassar)

This Annual GMS is attended by Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, Corporate Secretary, Notary and also attended by the shareholder representatives and / or its proxies with details below:

No. No.	Nama Name	PEMDA GOVERNMENT	Keterangan Notes
1	Ir. H. Abdul Latif, MSi, MM		Komisaris Utama PT. Bank Sulselbar <i>President Commissioner of PT. Bank Sulselbar</i>
2	Drs. Ellong Tjandra		Komisaris Independen PT. Bank Sulselbar <i>Independent Commissioner of PT. Bank Sulselbar</i>
3	Prof. Muhammad Amri Ph.D		Komisaris Independen PT. Bank Sulselbar <i>Independent Commissioner of PT. Bank Sulselbar</i>
4	Ir. Drs. Andi Muhammad Rahmat, MM		Direktur Utama PT. Bank Sulselbar <i>President Director of PT. Bank Sulselbar</i>
5	Drs. H. Harris Saleng		Direktur Kepatuhan PT. Bank Sulselbar <i>Complaince Director of PT. Bank Sulselbar</i>
6	H. Ambo Samsuddin		Direktur Umum PT. Bank Sulselbar <i>President Director of PT. Bank Sulselbar</i>
7	Rosmala Arifin, SE, MM		Direktur Pemasaran PT. Bank Sulselbar <i>Marketing Director of Independent Commissioner of PT. Bank Sulselbar</i>
8	DR. H. Syahrul Yasin Limpo, SH,MSi, MH	South Sulawesi Selatan <i>South Sulawesi Province</i>	Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan <i>South Sulawesi Governor</i>
9	Hj. Djamila, SH	Provinsi Sulawesi Barat <i>West Sulawesi Province</i>	Asisten III Bidang Administrasi Umum Provinsi Sulawesi Barat <i>Assistant III of General Administrative of West Sulawesi</i>
10	H. Mohammad Ramdhan Pomanto	Kota Makassar <i>Makassar City</i>	Walikota Kota Makassar <i>Regent of Makassar City</i>
11	Adnan Purichta Ichsan Yasin Limpo, SH	Kabupaten Gowa <i>Gowa District</i>	Bupati Kabupaten Gowa <i>Regent of Gowa District</i>
12	H. M. Natsir Ibrahim, SE, MM	Kabupaten Takalar <i>Takalar District</i>	Wakil Bupati Kabupaten Takalar <i>Deputy Regent of Takalar District</i>
13	Drs. H. Iksan Iskandar, MSi	Kabupaten Jeneponto <i>Jeneponto District</i>	Bupati Kabupaten Jeneponto <i>Regent of Jeneponto District</i>
14	Abdul Wahab, SE, MSi	Kabupaten Bantaeng <i>Bantaeng District</i>	Sekretaris Daerah Kabupaten Bantaeng <i>Regional Secretary of Bantaeng District</i>
15	Andi Muhammad Sukri Andi Sappewali	Kabupaten Bulukumba <i>Bulukumba District</i>	Bupati Kabupaten Bulukumba <i>Bulukumba District Regent</i>
16	Muhammad Basli Ali	Kabupaten Kepulauan Selayar <i>Selayar Archipelago District</i>	Bupati Kabupaten Kepulauan Selayar <i>Selayar Islands Districts Regent</i>
17	H. Sabirin Yahya, S.Sos	Kabupaten Sinjai <i>Sinjai District</i>	Bupati Sinjai <i>Sinjai Regent</i>
18	H. Andi Surya Darma, SE, MSi	Kabupaten Bone <i>Bone District</i>	Sekretaris Daerah Kabupaten Bone <i>Regional Secretary of Bone District</i>
19	H. Andi Kaswadi Razak, SE	Kabupaten Soppeng <i>Soppeng District</i>	Bupati Kabupaten Soppeng <i>Soppeng Regent</i>
20	DR. H. Andi Syahrir Kube Dauda, SE, MSi	Kabupaten Wajo <i>Wajo District</i>	Wakil Bupati Kabupaten Wajo <i>Deputy Regent of Wajo District</i>
21	Drs. H. Andi Harmil Mattotorang, MM	Kabupaten Maros <i>Maros District</i>	Wakil Bupati Kabupaten Maros <i>Deputy Regent Maros District</i>

No.	Nama Name	PEMDA GOVERNMENT	Keterangan Notes
22	Drs. Andi Iqbal Burhanuddin, MSi	Kabupaten Pangkajene <i>Pangkajene and Archipelago District</i>	Asisten Administrasi Umum Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan <i>Assistant of General Administrative of Pangkajene District and Archipelagoes</i>
23	Abu Bakar, S.Sos, MSi	Kabupaten Barru <i>Barru District</i>	Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Barru <i>Head of Finance and Asset Management of Barru District</i>
24	H. Muhammad Taufan Pawe, SH, MH	Kota Parepare <i>Parepare City</i>	Walikota Kota Parepare
25	Rustan, SH	Kabupaten Sidenreng Rappang <i>Sidenreng Rappang District</i>	Asisten Administrasi Umum Kabupaten Sidenreng Rappang <i>Parepare city Mayor of Sidenreng Rappang</i>
26	Ir. Budiutomo Abdullah, MM	Kabupaten Polewali Mandar <i>Polewali Mandar District</i>	Asisten Administrasi Umum Kabupaten Polewali Mandar <i>Polewali Mandar District General Administrative Asistant</i>
27	DR. H. Fahmi Massiara, MH	Kabupaten Majene <i>Majene District</i>	Bupati Kabupaten Majene <i>Majene District Regent</i>
28	Drs. H. Ramlan Badawi, MH	Kabupaten Mamasa <i>Mamasa District</i>	Bupati Kabupaten Mamasa <i>Mamasa District Regent</i>
29	Drs. H. Hasbi Wahid, MM	Kabupaten Mamuju <i>Mamuju District</i>	Bupati Kabupaten Mamuju <i>Mamuju District Regent</i>
30	H. Abidin, SP, MSi	Kabupaten Mamuju Utara <i>Mamuju Utara District</i>	Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Mamuju Utara <i>Head of Finance and Asset Management Division of Mamuju Utara</i>
31	Drs. Haleng Lajju, MSi	Kabupaten Enrekang <i>Enrekang District</i>	Kepala Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Enrekang <i>Head of Regional Income of Enrekang District</i>
32	DR. Ir. Yunus Sirante, MSi	Kabupaten Tana Toraja <i>Tana Toraja District</i>	Kepala BAPEDA Kabupaten Tana Toraja <i>Head of Bapeda Tana Toraja District</i>
33	Ir. H. Andi Mudzakkar, MH	Kabupaten Luwu <i>Luwu District</i>	Bupati Kabupaten Luwu <i>Luwu District Regent</i>
34	Hj. Indah Putri Indriani, SIP, MSi	Kabupaten Luwu Utara <i>Luwu Utara District</i>	Bupati Kabupaten Luwu Utara <i>Luwu Utara District Major</i> <i>Head of Luwu Utara District Regent</i>
35	Ir. Irwan Bachri Syam, ST	Kabupaten Luwu Timur <i>Luwu Timur District</i>	Wakil Bupati Kabupaten Luwu Timur <i>Deputy Regent of Luwu Timur District</i>
36	Muhammad Darwis Bastama, SP	Kabupaten Pinrang <i>Pinrang District</i>	Wakil Bupati Kabupaten Pinrang <i>Head of Pinrang District Regent Deputy</i>
37	Drs. H. Muhammad Judas Amir, MH	Kota Palopo <i>Palopo City</i>	Walikota Kota Palopo <i>Palopo City Mayor</i>
38	Yosia Rinto Kadang, ST	Kabupaten Toraja Utara <i>Toraja Utara District</i>	Wakil Bupati Kabupaten Toraja Utara <i>Deputy Mayor Toraja Utara District</i>

Dengan Agenda RUPS Tahunan sebagai berikut:

With the following annual GMS Agenda :

Agenda Agenda	Keterangan Description
1	Penyampaian dan pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016 serta Laporan Rencana Kerja Perseroan Tahun 2017. <i>Submission and approval of the Company's Annual Report and Financial Report of the 2016 Fiscal Year and the Report of the Company's Work Plan of 2017.</i>
2	Penetapan penggunaan laba perseroan tahun buku 2016, dan Rekomposisi cadangan umum 35%, cadangan tujuan 5%. <i>The determination of the Company's 2016 income, and the general reserve reclassification of the 35%, 5% goal reserves.</i>
3	Pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) <i>Provision of the authority to the Board of Commissioners for the establishment of Public Accounting Firm (KAP)</i>
4	Persetujuan plafond Dana Corporate Social Responsibility (CSR) Tahun 2017. <i>Approval plafond Corporate Social Responsibility Fund (CSR) Year 2017.</i>

Adapun Keputusan yang dihasilkan dalam RUPS Tahunan 2017 sebagai berikut:

1. Direksi Bank menyampaikan laporannya yang secara garis besar yaitu :
 - a. Agenda laporan tahunan Direksi berdasarkan pasal 66 ayat 2 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas, meliputi :
 - i. Laporan keuangan yang terdiri dari neraca akhir tahun buku 2016 dengan perbandingan tahun buku 2015, laporan keuangan tahun 2016, dan laporan perubahan ekuitas serta catatan atas laporan keuangan tersebut
 - ii. Laporan mengenai kegiatan perseroan dalam rangka pencapaian target bisnis
 - iii. Laporan pelaksanaan tanggung jawab social dan lingkungan (CSR)
 - iv. Rincian masalah yang timbul selama Tahun Buku 2016
 - v. Gambaran tentang Rencana kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) PT. Bank Sulselbar tahun 2017
 - b. Hal-hal lain yang perlu mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Selanjutnya Direktur Utama mengusulkan beberapa hal yang memerlukan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendukung strategi bisnis PT. Bank Sulselbar kedepan dan kemudian diterima dan disetujui oleh Rapat antara lain:
 - i. Penerimaan dan persetujuan laporan tahunan termasuk penggunaan dana Corporate Social Responsibility (CSR) dan pengesahan laporan keuangan perseroan untuk tahun buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.

The decisions resulted in the 2017 from GMS meeting:

1. The Board of Directors of the Bank shall submit its report outline below:
 - a. The agenda of the Board of Directors' annual report under the article 66 paragraph 2 of Law No. 40 of 2007 on limited liability company covers:
 - i. The financial statements comprising the balance sheet of 2016 year-end-book, by comparing the 2015 year-end-book, 2016 financial statements, and the statement of changes in equity and notes to those financial statements
 - ii. Report on the Company's activities in order to achieve the business targets
 - iii. Report on the implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR)
 - iv. Details of the issues occurs during 2016 Fiscal Year
 - v. Overview of the Annual Work Plan and Budget (RKAT) of PT. Bank Sulselbar in 2017
 - b. Other matters which need to be approved by the General Meeting of Shareholders (GMS)

Furthermore, the President Director proposes several matters which require the decision of the General Meeting of Shareholders to support the business strategy of PT. Bank Sulselbar in the future, and then accepted and approved in the Meeting, among others:

 - i. The acceptance and approval of the annual report including the use of Corporate Social Responsibility (CSR) funds, and the approval of the Company's financial statements for the 2016 fiscal year audited by the Public Accounting Firm.

- ii. Dana Corporate Social Responsibility (CSR) untuk tahun 2017 maksimal 2,5% dari laba tahun 2016 yang akan dibebankan pada biaya tahun 2017 sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham tahun berikutnya.
- iii. Pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2016 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan tersebut.
- iv. Pelimpahan wewenang kepada komisaris PT. Bank Sulselbar atas penunjukan Kantor Akuntan Publik Independent yang terdaftar pada BAPEPAM-LK dan Bank Indonesia dimana sebelumnya telah memperoleh Rekomendasi dari Komite Audit PT. Bank Sulselbar dengan memberi kewenangan dan kuasa kepada Direksi Perseroan.
- v. Penetapan besarnya gaji anggota Direksi dan honorarium anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2017, yang tidak mengalami perubahan terkait tantiem yang diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2016 serta menetapkan benefit / tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi.
- vi. Persetujuan atas laporan Rencana Kerja Perseroan Tahun 2017.
- vii. Persetujuan Penyesuaian Saldo Laba Tahun Lalu untuk direklasifikasi/ditambahkan ke cadangan umum sebesar 35% dan cadangan tujuan menjadi sebesar 5% untuk memperkuat struktur permodalan dan CAR/KPMM Bank sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 34/POJK.3/2016 tanggal 22-09-2016 tentang kewajiban penyediaan modal minimum.
- viii. Menyetujui pemberian kuasa subsitusi kepada Direksi untuk semua keputusan-keputusan yang ditetapkan oleh RUPS.
- ix. Persetujuan atas penerbitan Obligasi Penawaran Umum Berkelaanjutan (PUB) II dan Sukuk Mudharabah III sebesar Rp. 2,5 Triliun yang terdiri dari Obligasi Penawaran Umum Berkelaanjutan (PUB) II sebesar Rp2.450.000.000.000,- dan Sukuk
- ii. The Corporate Social Responsibility (CSR) Funds for 2017 maximum of 2.5% of the income in 2016 charged from 2017 expenses until the next General Shareholders Meeting.
- iii. The granting of full redemption and responsibility to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the management and supervision carried out during the 2016 fiscal year, as long as the actions are reflected in the financial statements.
- iv. Delegation of the authority to the commissioner of PT. Bank Sulselbar for the appointment of the Independent Public Accounting Firm, registered in BAPEPAM-LK and Bank Indonesia, which previously received the Recommendations from the Audit Committee of PT. Bank Sulselbar, by giving authority and power to the Company Board of Directors.
- v. Determination of the salary of the Board of Directors members and honorarium of the Board of Commissioners members for 2017, which has not changed the tantiem of the Board of Directors and Board of Commissioners members for the 2016 fiscal year, and stipulates other benefits for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on the recommendation from the Remuneration Committee.
- vi. Approval of the report of the 2017 Company's Work Plan.
- vii. Adjustment approval of Last Year's Retained Earnings to be reclassified / added to the 35% general reserves, and 5% purpose reserves to strengthen the capital structure and CAR / KPMM of the Bank, in accordance with the Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 34 / POJK.3 / 2016 dated 22-09-2016 concerning the obligation of minimum capital provision.
- viii. To approve the grant of substitution to the Board of Directors for all decisions established by the GMS.
- ix. Approval on the issuance of the Public Offering Bonds II (PUB) II and Sukuk Mudharabah III amounting to Rp. 2.5 trillion consisting of Rp2,450,000,000,000 of Second Sustainable Purchase Bonds ("PUB") II and Sukuk Mudharabah III amounting to

- Mudharabah III sebesar Rp50.000.000.000,-
- x. Penetapan Direktur Pemasaran sebagai Direktur yang juga membawahi langsung Unit Usaha Syariah (UUS) sehingga penamaannya menjadi Direktur Pemasaran dan Syariah.
 - xi. Usulan untuk memberikan wewenang dan kuasa sepenuhnya kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penyesuaian penghasilan bagi pegawai dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) kaitannya dengan sistem penggajian berbasis resiko dengan tetap berdasarkan rekomendasi komite remunerasi.
2. Rapat dengan ini mengesahkan penggunaan laba perseroan Tahun Buku 2016 sebesar Rp606.123.054.524,- (enam ratus enam miliar seratus dua puluh tiga juta lima puluh empat ribu lima ratus dua puluh empat rupiah) yang diperuntukkan untuk masing-masing dengan rincian sebagai berikut: Dividen Saham 60%, cadangan umum 35%, cadangan tujuan 5%.
3. Rapat dengan suara bulat menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) melakukan audit laporan keuangan dan audit kinerja perseroan tahun buku 2017 atas usulan Direksi.
4. Rapat juga kembali menyetujui usulan penyediaan plafon dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) Tahun 2017 sebesar 2,5% dari laba bersih perseroan tahun buku tahun lalu dan menjadi dasar plafon anggaran tahun berjalan dan disesuaikan dengan kebutuhan dan pelaksanaannya diserahkan kepada Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
- Rp50,000,000,000*
- x. *Determination of the Marketing Director who also directs the Sharia Business Unit ("UUS"), therefore its name becomes Director of Marketing and Sharia.*
 - xi. *The proposal to grant full authority and power to the Board of Commissioners to make income adjustments for the employees in order to comply with the Financial Services Authority Regulations ("POJK") in relation to a risk based pay system based on the recommendations of the remuneration committee.*
2. *The Meeting hereby authorizes the use of the Company's income for 2016 fiscal year of Rp 606,123,054,524,- (six hundred six billion one hundred twenty three million fifty four thousand five hundred and twenty-four rupiahs) which are designated for each of the following details: 60% Stock Dividends, 35% general reserve, 5% purpose reserve.*
3. *The Meeting unanimously approves the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the Public Accounting Firm (KAP) to audit the financial statements and performance audits of the company in 2017 year book on the proposal of the Board of Directors.*
4. *The Meeting also re-approved the proposed provision of Corporate Social Responsibility (CSR) funds in 2017 amounting to 2.5% of the company's net income for the fiscal year of last year, and became the basis of the budget ceiling of the current year and adjusted to the needs and implementation, submitted to the Board of Directors upon the approval Board of Commissioners.*

RUPS Luar Biasa Tahun 2017

Bank Sulselbar juga mengadakan RUPS Luar Biasa sebanyak 3 (tiga) kali sepanjang tahun 2017.

RUPS LB yang pertama diadakan pada:

Hari/ Tanggal : Jumat/ 27 Januari 2017

Tempat : Grand Clarion Hotel & Convention,
Makassar (Jasmine Hall)

Akta : Berita Acara Rapat Umum Pemegang
Saham Luar Biasa PT. Bank Sulselbar

Nomor : 13

Tanggal : 27 Januari 2017

Notaris : Rakhmawati Laica Marzuki, SH
(Notaris PPAT Kota Makassar)

RUPS Luar Biasa ini dihadiri oleh Anggota Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, *Corporate Secretary*, Notaris dan juga dihadiri oleh perwakilan pemegang saham dan/atau kuasanya dengan rincian sebagai berikut:

Extraordinary GMS of 2017

Bank Sulselbar also holds an Extraordinary GMS 3 (three) times throughout 2017.

The first General Meeting of Shareholders held on:

Day / Date : Friday / 27 January 2017

*Venue : Grand Clarion Hotel & Convention,
Makassar (Jasmine Hall)*

*Deed : Minutes of Extraordinary General
Meeting of Shareholders of PT. Bank
Sulselbar*

Number : 13

Date : January 27, 2017

*Notary : Rakhmawati Laica Marzuki, SH (Notary
PPAT Kota Makassar)*

*This Extraordinary GMS is attended by Members of the
Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia
Supervisory Board, Corporate Secretary, Notary and also
attended by shareholder representatives and / or proxies
with details below:*

No.	Nama Name	PEMDA Regional Government	Keterangan Description
1	Ir. H. Abdul Latif, MSi, MM		Komisaris Utama PT. Bank Sulselbar <i>President Commissioners of PT. Bank Sulselbar</i>
2	Drs. Ellong Tjandra		Komisaris Independen PT. Bank Sulselbar <i>Independent Commissioners of PT. Bank Sulselbar</i>
3	Prof. Muhammad Amri Ph.D		Komisaris Independen PT. Bank Sulselbar <i>Independent Commissioners of PT. Bank Sulselbar</i>
4	Ir. Drs. Andi Muhammad Rahmat, MM		Direktur Utama PT. Bank Sulselbar <i>President Director of PT. Bank Sulselbar</i>
5	Drs. H. Harris Saleng		Direktur Kepatuhan PT. Bank Sulselbar <i>Complaince Director of PT. Bank Sulselbar</i>
6	H. Ambo Samsuddin		Direktur Umum PT. Bank Sulselbar <i>General Director of PT. Bank Sulselbar</i>
7	Rosmala Arifin, SE, MM		Direktur Pemasaran PT. Bank Sulselbar <i>Marketing Director of PT. Bank Sulselbar</i>
8	DR. H. Syahrul Yasin Limpo, SH,MSi, MH	Provinsi Sulawesi Selatan <i>South Sulawesi Province</i>	Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan <i>Sulawesi Selatan Governor</i>
9	Drs. H. Ismail Zainuddin, MP	Provinsi Sulawesi Barat <i>West Sulawesi Province</i>	Sekretaris Daerah Provinsi Sulawesi Barat <i>West Sulawesi Regional Secreatary</i>
10	H. Mohammad Ramdhan Pomanto	Kota Makassar <i>Makassar City</i>	Walikota Makassar <i>Mayor of Makassar</i>
11	H. Muchlis, SE, MSi	Kabupaten Gowa <i>Gowa District</i>	Sekretaris Daerah Kabupaten Gowa <i>Gowa District Regional Secretary</i>
12	Ir. Andi Darmawan Bintang	Kabupaten Takalar <i>Takalar District</i>	Pelaksana Tugas Kabupaten Takalar <i>Takalar District Tasks Executor</i>
13	Drs. H. Iksan Iskandar, MSi	Kabupaten Jeneponto <i>Jeneponto District</i>	Bupati Kabupaten Jeneponto <i>Jeneponto District Regent</i>
14	Drs. H. Muhammad Yasin, MT	Kabupaten Bantaeng <i>Bantaeng District</i>	Wakil Bupati Bantaeng <i>Deputy Regent of Bantaeng</i>
15	Andi Muhammad Sukri Andi Sappewali	Kabupaten Bulukumba <i>Bulukumba District</i>	Bupati Kabupaten Bulukumba <i>Bulukumba District Regent</i>
16	DR. H. Zainuddin, SH, MH	Kabupaten Kepulauan Selayar <i>Selayar Archipelago District</i>	Wakil Bupati Kepulauan Selayar <i>Regent of Selayar District</i>
17	H. Sabirin Yahya, S.Sos	Kabupaten Sinjai <i>Sinjai District</i>	Bupati Sinjai <i>Sinjai Regent</i>
18	H. Andi Surya Darma, SE, MSi	Kabupaten Bone <i>Bone District</i>	Sekretaris Daerah Kabupaten Bone <i>Bone District Regent</i>
19	H. Andi Kaswadi Razak, SE	Kabupaten Soppeng <i>Soppeng District</i>	Bupati Kabupaten Soppeng <i>Soppeng District Regent</i>
20	DR. H. Andi Syahrir Kube Dauda, SE, MSi	Kabupaten Wajo <i>Wajo District</i>	Wakil Bupati Kabupaten Wajo <i>Deputy Regent of Wajo District</i>

No.	Nama Name	PEMDA Regional Government	Keterangan Description
21	Drs. H. Andi Harmil Mattotorang, MM	Kabupaten Maros <i>Maros District</i>	Wakil Bupati Kabupaten Maros <i>Deputy Regent of Maros District</i>
22	H. Syamsuddin Andi Hamid, SE	Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan <i>Pangkajene and Archipelago District</i>	Bupati Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan <i>Pangkajene and Archipelago District Regent</i>
23	Ir. H. Suardi Saleh, MSi	Kabupaten Barru <i>Barru District</i>	Pelaksana Tugas Bupati Kabupaten Barru <i>Task Executor of Barru Regent</i>
24	H. Muhammad Taufan Pawe, SH, MH	Kota Parepare <i>Parepare City</i>	Walikota Kota Parepare <i>Parepare City Mayor</i>
25	H. Abdul Madjid Hafid	Kabupaten Sidenreng Rappang <i>Sidenreng Rappang District</i>	Kepala Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang <i>Regional Head of Financial Management of Sidenreng Rappang District</i>
26	Ir. Budiyutomo Abdullah, MM	Kabupaten Polewali Mandar <i>Polewali Mandar District</i>	Asisten Administrasi Umum Kabupaten Polewali Mandar <i>Polewali Mandar District General Administrative Asistant</i>
27	DR. H. Fahmi Massiara, MH	Kabupaten Majene <i>Majene District</i>	Bupati Kabupaten Majene
28	Bonggalangi, SE, MA	Kabupaten Mamasa <i>Mamasa District</i>	Wakil Bupati Kabupaten Mamasa <i>Deputy Regent of Mamasa District</i>
29	Drs. H. Hasbi Wahid, MM	Kabupaten Mamuju <i>Mamuju District</i>	Bupati Kabupaten Mamuju <i>Mamuju District Regent</i>
30	Ir. H. Agus Ambo Djawa, MP	Kabupaten Mamuju Utara <i>Mamuju Utara District</i>	Bupati Kabupaten Mamuju Utara <i>Mamuju Utara District Regent</i>
31	Andi Sapada, SIP, MSi	Kabupaten Enrekang <i>Enrekang District</i>	Inspektur Kabupaten Enrekang <i>Enrekang District Inspector</i>
32	Margaretha Bunga Batara, SE, MH	Kabupaten Tana Toraja <i>Tana Toraja District</i>	Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tana Toraja <i>Regional Head of Finance and Asset of Tana Toraja District</i>
33	Mohammad Arsal Arsyad, SSTP, MSi	Kabupaten Luwu <i>Luwu District</i>	Pelaksana Tugas Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Luwu <i>Task Executor of Regional Financial Management of Luwu District</i>
34	Hj. Indah Putri Indriani, SIP, MSi	Kabupaten Luwu Utara <i>Luwu Utara District</i>	Bupati Kabupaten Luwu Utara <i>Luwu Utara District Regent</i>
35	Ir. H. Mummad Thoriq Husler	Kabupaten Luwu Timur <i>Luwu Timur District</i>	Bupati Kabupaten Luwu Timur <i>Luwu Timur District Regent</i>
36	Drs. H. Muhammad Judas Amir, MH	Kota Palopo <i>Palopo City</i>	Walikota Kota Palopo <i>Palopo City Mayor</i>

Adapun Agenda dan keputusan RUPS Luar Biasa yang pertama di tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Agenda Agenda	Keterangan Description
1	Menetapkan Komisaris Utusan untuk mengisi kekosongan jabatan Komisaris pada PT. Bank Sulselbar. <i>Appointed the Commissioner's envoy to fill the position of Commissioner at PT. Bank Sulselbar.</i>
2	Penetapan Tuan Abdul Gaffar Lewa, untuk diangkat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah PT. Bank Sulselbar <i>Appointed Mr. Abdul Gaffar Lewa, for a member of Sharia Supervisory Board of PT. Bank Sulselbar</i>
3	Menetapkan Prof. DR. H. Halide dan DR. Mukhlis Sufri untuk memperpanjang masa jabatannya sebagai Dewan Pengawas Syariah PT. Bank Sulselbar dengan jangka waktu sampai Rapat Umum Pemegang Saham terdekat, sebagai syarat Good Corporate Governance (GCG) Bank <i>Appointed Prof. DR. H. Halide and DR. Mukhlis Sufri to extend his tenure as Sharia Supervisory Board of PT. Bank Sulselbar with a term until the closest General Meeting of Shareholders, as a condition of the Bank's Good Corporate Governance (GCG)</i>

Keputusan RUPS Luar Biasa pertama tahun 2017 :

1. Berdasarkan agenda rapat tersebut diatas, telah dibicarakan dan dibahas secara mendalam oleh para peserta rapat dengan dipandu oleh Ketua Rapat, mengenai penetapan Komisaris Utusan untuk mengisi kekosongan jabatan Komisaris pada PT. Bank Sulselbar, maka rapat menyetujui pengangkatan dan penetapan Habsa Yanti Ponulele selaku Komisaris pada PT. Bank Sulselbar periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 dan pengangkatannya terhitung sejak yang bersangkutan bertugas secara efektif setelah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sampai dengan 4 (empat) tahun atau hingga Rapat Umum Pemegang Saham Terdekat.
2. Pembahasan Penetapan Tuan Abdul Gaffar Lewa, untuk diangkat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah PT. Bank Sulselbar dengan ini rapat dengan suara bulat menyetujui pengangkatan dan penetapan Abdul Gaffar Lewa sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah PT. Bank Sulselbar periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 dan pengangkatannya terhitung sampai dengan 4 (empat) tahun atau hingga Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Rapat juga kembali menyetujui dan menetapkan Prof. DR. H. Halide dan DR. Mukhlis Sufri, SE, Msc untuk memperpanjang masa jabatannya sebagai Dewan Pengawas Syariah PT. Bank Sulselbar dengan jangka waktu sampai Rapat Umum Pemegang Saham terdekat sebagai syarat pemenuhan Good Corporate Governance (GCG) Bank, dengan ketentuan bilamana pada saat Rapat Umum Pemegang Saham terdekat, para calon Dewan Pengawas Syariah (DPS) sudah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The Agenda and the resolution of the first Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2017 are as follows:

First Extraordinary GMS Decision of 2017:

1. Based on the agenda of the above meeting, it has been discussed in depth by the participants of the meeting, guided by the Chairman of the Meeting, regarding the appointment of the Commissioner's envoy to fill the position of the Commissioner at PT. Bank Sulselbar, and the meeting approved the appointment of Habsa Yanti Ponulele as a Commissioner at PT. Bank Sulselbar for the period of 2017 until 2021, and effective appointment date is started from the approval date by Bank Indonesia / Financial Services Authority (OJK) up to 4 (four) years or until the closest next General Meeting of Shareholders.
2. Discussion of the appointment of Mr. Abdul Gaffar Lewa, as a Member of Sharia Supervisory Board of PT. Bank Sulselbar hereby the meeting approved the appointment of Abdul Gaffar Lewa as a member of Sharia Supervisory Board of PT. Bank Sulselbar for the period of 2017 until 2021, and appointment is for the 4 (four) years or until the next General Meeting of Shareholders.
3. The Meeting also re-approved and appointed Prof. DR. H. Halide and DR. Mukhlis Sufri, SE, MSc to extend his tenure as Sharia Supervisory Board of PT. Bank Sulselbar until the closest next General Meeting of Shareholders as the fulfillment of the requirements of Bank's Good Corporate Governance (GCG), with the condition that on the next closest meeting the Sharia Supervisory Board (DPS) will have been approved by the Financial Services Authority ("OJK").

RUPS LB yang kedua diadakan pada:

Hari/ Tanggal : Kamis/ 30 Maret 2017
 Tempat : Grand Clarion Hotel & Convention,
 Makassar (Jasmine Hall)
 Akta : Berita Acara Rapat Umum Pemegang
 Saham Luar Biasa PT. Bank Sulselbar
 Nomor : 13
 Tanggal : 30 Maret 2017
 Notaris : Rakhmawati Laica Marzuki, SH
 (Notaris PPAT Kota Makassar)

RUPS Luar Biasa ini dihadiri oleh Anggota Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Corporate Secretary, Notaris dan juga dihadiri oleh perwakilan pemegang saham dan/atau kuasanya dengan rincian sebagai berikut :

The second General Meeting of Shareholders held at:

Day / Date : Thursday / March 30, 2017
 Venue : Grand Clarion Hotel & Convention,
 Makassar (Jasmine Hall)
 Deed : Minutes of Extraordinary General
 Meeting of Shareholders of PT. Bank
 Sulselbar
 Number : 13
 Date : March 30, 2017
 Notary : Rakhmawati Laica Marzuki, SH (Notary
 PPAT Kota Makassar)

This Extraordinary GMS is attended by Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, Corporate Secretary, Notary and also shareholder representatives and / or proxies with details as follows:

No.	Nama Name	PEMDA Regional Government	Keterangan Description
1	Ir. H. Abdul Latif, MSi, MM		Komisaris Utama PT. Bank Sulselbar President Commissioners of PT. Bank Sulselbar
2	Drs. Ellong Tjandra		Komisaris Independen PT. Bank Sulselbar Independent Commissioners of PT. Bank Sulselbar
3	Prof. Muhammad Amri Ph.D		Komisaris Independen PT. Bank Sulselbar Independent Commissioners of PT. Bank Sulselbar
4	Ir. Drs. Andi Muhammad Rahmat, MM		Direktur Utama PT. Bank Sulselbar President Director of PT. Bank Sulselbar
5	Drs. H. Harris Saleng		Direktur Kepatuhan PT. Bank Sulselbar Compliance Director of PT. Bank Sulselbar
6	H. Ambo Samsuddin		Direktur Umum PT. Bank Sulselbar General Director of PT. Bank Sulselbar
7	Rosmala Arifin, SE, MM		Direktur Pemasaran PT. Bank Sulselbar Marketing Director of PT. Bank Sulselbar
8	DR. H. Syahrul Yasin Limpo, SH,MSi, MH	South Sulawesi Selatan South Sulawesi Province	Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan South Sulawesi Provincial Governor
9	Hj. Djamila, SH	Provinsi Sulawesi Barat West Sulawesi Province	Asisten III Bidang Administrasi Umum Provinsi Sulawesi Barat Assistant III of General Administrative of West Sulawesi Province
10	H. Mohammad Ramdhan Pomanto	Kota Makassar Makassar City	Walikota Kota Makassar Makassar City Mayor
11	Adnan Purichta Ichsan Yasin Limpo, SH	Kabupaten Gowa Gowa District	Bupati Kabupaten Gowa Gowa District Regent
12	H. M. Natsir Ibrahim, SE, MM	Kabupaten Takalar Takalar District	Wakil Bupati Kabupaten Takalar Deputy Regent of Takalar District
13	Drs. H. Iksan Iskandar, MSi	Kabupaten Jeneponto Jeneponto District	Bupati Kabupaten Jeneponto Jeneponto District Regent
14	Abdul Wahab, SE, MSi	Kabupaten Bantaeng Bantaeng District	Sekretaris Daerah Kabupaten Bantaeng Bantaeng District Regional Secretary
15	Andi Muhammad Sukri Andi Sappewali	Kabupaten Bulukumba Bulukumba District	Bupati Kabupaten Bulukumba Bulukumba District Regent

No.	Nama Name	PEMDA Regional Government	Keterangan Description
16	Muhammad Basli Ali	Kabupaten Kepulauan Selayar <i>Selayar Archipelago District</i>	Bupati Kabupaten Kepulauan Selayar <i>Selayar Archipelago District Regent</i>
17	H. Sabirin Yahya, S.Sos	Kabupaten Sinjai <i>Sinjai District</i>	Bupati Sinjai <i>Sinjai Regent</i>
18	H. Andi Surya Darma, SE, MSi	Kabupaten Bone <i>Bone District</i>	Sekretaris Daerah Kabupaten Bone <i>Bone Regional Secretary</i>
19	H. Andi Kaswadi Razak, SE	Kabupaten Soppeng <i>Soppeng District</i>	Bupati Kabupaten Soppeng <i>Soppeng Regent</i>
20	DR. H. Andi Syahrir Kube Dauda, SE, MSi	Kabupaten Wajo <i>Wajo District</i>	Wakil Bupati Kabupaten Wajo <i>Wajo District Regent</i>
21	Drs. H. Andi Harmil Mattotorang, MM	Kabupaten Maros <i>Maros District</i>	Wakil Bupati Kabupaten Maros <i>Deputy Regent of Maros District</i>
22	Drs. Andi Iqbal Burhanuddin, MSi	Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan <i>Pangkajene and Archipelago District</i>	Asisten Administrasi Umum <i>General Administrative Assistant of Pangkajene and Kepulauan Archipelago</i>
23	Abu Bakar, S.Sos, MSi	Kabupaten Barru <i>Barru District</i>	Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Barru <i>Head of Barru BPKAD</i>
24	H. Muhammad Taufan Pawe, SH, MH	Kota Parepare <i>Parepare City</i>	Walikota Kota Parepare <i>Parepare City Mayor</i>
25	Rustan, SH	Kabupaten Sidenreng Rappang <i>Sidenreng Rappang District</i>	Asisten Administrasi Umum Kabupaten Sidenreng Rappang <i>General Administrative Assistant of Sidenreng Rappang District</i>
26	Ir. Budutomo Abdullah, MM	Kabupaten Polewali Mandar <i>Polewali Mandar District</i>	Asisten Administrasi Umum Kabupaten Polewali Mandar <i>General Administrative Assistant of Polewali Mandar District</i>
27	DR. H. Fahmi Massiara, MH	Kabupaten Majene <i>Majene District</i>	Bupati Kabupaten Majene <i>Majene District Administrative</i>
28	Drs. H. Ramlan Badawi, MH	Kabupaten Mamasa <i>Mamasa District</i>	Bupati Kabupaten Mamasa <i>Mamasa District Regent</i>
29	Drs. H. Hasbi Wahid, MM	Kabupaten Mamuju <i>Mamuju District</i>	Bupati Kabupaten Mamuju <i>Mamuju District Regent</i>
30	H. Abidin, SP, MSi	Kabupaten Mamuju Utara <i>Mamuju Utara District</i>	Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Mamuju Utara <i>Head of BPKAD Mamuju District</i>
31	Drs. Haleng Lajju, MSi	Kabupaten Enrekang <i>Enrekang District</i>	Kepala Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Enrekang <i>Head of Bapenda of Enrekang District</i>
32	DR. Ir. Yunus Sirante, MSi	Kabupaten Tana Toraja <i>Tana Toraja District</i>	Kepala BAPEDA Kabupaten Tana Toraja <i>Head of BAPEDA Tana Toraja District</i>
33	Ir. H. Andi Mudzakkar, MH	Kabupaten Luwu <i>Luwu District</i>	Bupati Kabupaten Luwu <i>Luwu District Regent</i>

No.	Nama Name	PEMDA Regional Government	Keterangan Description
34	Hj. Indah Putri Indriani, SIP, MSi	Kabupaten Luwu Utara <i>Luwu Utara District</i>	Bupati Kabupaten Luwu Utara <i>Luwu tara District Regent</i>
35	Ir. Irwan Bachri Syam, ST	Kabupaten Luwu Timur <i>Luwu Timur District</i>	Wakil Bupati Kabupaten Luwu Timur <i>Deputy Regent of Luwu Timur District</i>
36	Muhammad Darwis Bastama, SP	Kabupaten Pinrang <i>Pinrang District</i>	Wakil Bupati Kabupaten Pinrang <i>Deputy Regent of Pinrang District</i>
37	Drs. H. Muhammad Judas Amir, MH	Kota Palopo <i>Palopo City</i>	Walikota Kota Palopo <i>Mayor of Palopo</i>
38	Yosia Rinto Kadang, ST	Kabupaten Toraja Utara <i>Toraja Utara District</i>	Wakil Bupati Kabupaten Toraja Utara <i>Deputy Regent of Toraja Utara</i>

Agenda RUPS Luar Biasa yang kedua

Second Agenda of the Extraordinary GMS

Agenda Agenda	Keterangan Description
1	Persetujuan/Pengesahan Tambahan Modal saham perseroan <i>Approval of Company's additional capital stock</i>
2	Penyampaian berakhirnya masa jabatan Ketua dan Anggota Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah PT. Bank Sulselbar. <i>The submission of the expiration term of Chairman and member of Sharia Supervisory Board of the Sharia Business Unit</i>
3	Pengangkatan Ketua Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah PT. Bank Sulselbar periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 <i>Appointment of the Chairman of Sharia Supervisory of Sharia Business Unit of PT. Bank Sulselbar for 2017 to 2021 period of time</i>
4	Penyampaian pemberhentian Direktur Kepatuhan PT. Bank Sulselbar <i>Submission of the Compliance Director dismissal of PT Bank Sulselbar</i>
5	Penyampaian pemberhentian Komisaris Independen PT. Bank Sulselbar <i>Submission of Independent Commissioners of PT Bank Sulselbar</i>
6	Penyampaian 2 (dua) nama Calon Direktur Kepatuhan PT. Bank Sulselbar periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 <i>Submission of 2 (two) Compliance Director candidate of PT. Bank Sulselbar fpr 2017 to 2021 period of time</i>
7	Penyampaian 2 (dua) nama Calon Komisaris Independen PT. Bank Sulselbar periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 <i>Submission of 2 (two) Independent Director candidate of PT. Bank Sulselbar fpr 2017 to 2021 period of time</i>
8	Penetapan perubahan penyebutan jabatan Direktur Pemasaran menjadi Direktur Pemasaran dan Syariah. <i>Stipulation of change of the title of Marketing Director to Marketing and Sharia Director.</i>
9	Penerbitan obligasi sebagai berikut: <i>Penawaran umum berkelanjutan (PUB) II sebesar Rp2.450.000.000.000,- (dua trilyun empat ratus lima puluh miliar rupiah)</i> <i>Sukuk mudharabah III sebesar Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah)</i> <i>Issuance of the following bonds:</i> <i>Sustainable Public Offering ("PUB") II amounting to Rp2,450,000,000,000, - (two trillion four hundred and fifty billion rupiah)</i> <i>Sukuk mudharabah III amounting to Rp50,000,000,000, - (fifty billion rupiah)</i>

10	Usulan untuk memberikan wewenang dan kuasa sepenuhnya kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penyesuaian penghasilan bagi pegawai dalam rangka memenuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) <i>The proposal to grant full authority and power to the Board of Commissioners to adjust employees income in order to comply with the Financial Services Authority (OJK)</i>
----	---

Adapun keputusan yang diambil dalam RUPS Luar Biasa yang kedua adalah sebagai berikut:

1. Rapat ini menyetujui dan mengesahkan tambahan modal disetor perseroan terbatas PT. Bank Sulselbar periode tanggal 27-06-2016 sampai dengan tanggal 23-03-2017 sebesar Rp76.200.000.000,- (tujuh puluh enam miliar dua ratus juta rupiah) sehingga setoran modal saham Provinsi, pemerintah Kabupaten, Pemerintah Kota se Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat sampai dengan per tanggal 23-03-2017 adalah sebesar Rp886.670.000.000,- (delapan ratus delapan puluh enam miliar enam ratus tujuh puluh juta rupiah), dengan rincian yaitu:

No.	Pemilik Saham Shareholders	Tambahan Setoran Saham Additional Share Deposits	Total Saham yang akan disahkan Total Shares to be ratified
1	Pemprov Sulsel	9.000.000.000	9.000.000.000
2	Pemprov Sulbar	8.000.000.000	8.000.000.000
3	Pemkab Maros	7.000.000.000	7.000.000.000
4	Pemkab Wajo	5.000.000.000	5.000.000.000
5	Pemkot Parepare	5.000.000.000	5.000.000.000
6	Pemkab Makale	3.700.000.000	3.700.000.000
7	Pemkab Polmas	3.000.000.000	3.000.000.000
8	Pemkab Bulukumba	3.000.000.000	3.000.000.000
9	Pemkot Palopo	2.500.000.000	2.500.000.000
10	Pemkab Mamasa	1.000.000.000	1.000.000.000
11	Pemkab Barru	1.500.000.000	1.500.000.000
12	Pemkab Soppeng	5.000.000.000	5.000.000.000
13	Pemkab Enrekang	10.000.000.000	10.000.000.000
14	Pemkab Takalar	1.500.000.000	1.500.000.000
15	Pemkab Bone	5.000.000.000	5.000.000.000
16	Pemkab Pangkep	5.000.000.000	5.000.000.000
17	Pemkab Luwu	1.000.000.000	1.000.000.000
JUMLAH/ TOTAL		76.200.000.000	76.200.000.000

2. Rapat ini menyetujui dan memberhentikan dengan hormat Prof. DR. H. Halide dan DR. Mukhlis Sufri, SE, MSc , dan mengenai pemberhentian tersebut telah diterima seluruh penyelesaian dan pertanggungjawaban (*acquit et de charge*) dalam masa jabatan tersebut.
3. Rapat dengan suara bulat menyetujui pengangkatan Ketua Dewan Pengawas Unit Usaha Syariah (UUS) PT. Bank Sulselbar periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 yaitu DR. Mukhlis Sufri, SE, MSc.
2. This meeting approved and dismissed with respect DR. H. Halide and DR. Mukhlis Sufri, SE, MSc, and regarding this termination all acquittals of responsibilities (*acquit et de charge*) during the term of office have been accepted.
3. The Meeting approved the appointment of the Chairman of the Supervisory Board of the Sharia Business Unit (UUS) of PT. Bank Sulselbar for the period of 2017 to 2021, it is DR. Mukhlis Sufri, SE, MSc.

4. Rapat dengan ini menyetujui dan memberhentikan dengan hormat DR. H. Harris Saleng sebagai Direktur Kepatuhan PT. Bank Sulselbar dan mengenai pemberhentian tersebut telah diterima seluruh penyelesaian dan pertanggungjawab (*acquit et de charge*) dalam masa jabatan tersebut
5. Rapat dengan ini menyetujui dan memberhentikan dengan hormat Prof. Muhammad Amri Ph.D, sebagai Komisaris Independen PT. Bank Sulselbar efektif sejak tanggal 25-06-2017 dan mengenai pemberhentian tersebut telah diterima seluruh penyelesaian dan pertanggungjawab (*acquit et de charge*) dalam masa jabatan tersebut.
6. Rapat dengan ini memutuskan memilih dua nama calon Direktur Kepatuhan PT. Bank Sulselbar periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 dengan peringkat, yaitu:
 - a. Muhammad Asril Azis, SE
 - b. Muhammad Amri Mauraga, SE, MMUntuk kemudian kedua nama calon tersebut diatas akan mengikuti fit and proper test oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan keputusan apabila hasil fit and proper test oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kedua nama calon lulus, maka calon yang memperoleh peringkat pertama yang akan menduduki jabatan Direktur Kepatuhan PT. Bank Sulselbar. Penetapan dan pengangkatan akan dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham nantinya.
7. Rapat menetapkan dua nama calon Komisaris Independen PT. Bank Sulselbar periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 yaitu:
 - a. Prof. Muhammad Amri Ph.D
 - b. DR. H. Harris SalengUntuk kemudian diajukan untuk mengikuti fit and proper test oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bagi calon yang masih harus mengikuti fit and proper test. Penetapan dan pengangkatan akan dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham nantinya.
8. Rapat dengan suara bulat menyetujui perubahan penyebutan jabatan Direktur Pemasaran menjadi Direktur Pemasaran dan Syariah.
9. Rapat ini kembali para pemegang saham memutuskan dan menyetujui penerbitan Obligasi, yaitu Obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) II(dua) sebesar Rp2.450.000.000.000,- (dua trilyun empat ratus lima puluh miliar rupiah) dan sukuk mudharabah III (tiga) sebesar Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah).
10. Rapat dengan ini menyetujui pemberian wewenang dan kuasa sepenuhnya kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penyesuaian penghasilan bagi pegawai PT. Bank Sulselbar.

RUPS LB yang ketiga diadakan pada:

Hari/ Tanggal : Jumat/ 29 September 2017

The third General Meeting of Shareholders held on:

Day / Date : Friday / September 29, 2017

Tempat	: The Rinra Hotel, Makassar (Maccora Ballroom)
Akta	: Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Sulselbar
Nomor	: 11
Tanggal	: 29 September 2017
Notaris	: A. Nur Aidar Anwar, S.H., M.Kn. (Notaris PPAT Kota Makassar)

RUPS Luar Biasa ini dihadiri oleh Anggota Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Corporate Secretary, Notaris dan juga dihadiri oleh perwakilan pemegang saham dan/atau kuasanya dengan rincian sebagai berikut:

Venue	: The Rinra Hotel, Makassar (Maccora Ballroom)
Deed	: Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT. Bank Sulselbar
Number	: 11
Date	: September 29, 2017
Notary	: A. Nur Aidar Anwar, S.H., M.Kn. (Notary PPAT Makassar)

This Extraordinary GMS is attended by Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, Corporate Secretary, Notary and also attended by shareholder representatives and / or proxies with details as follows:

No.	Nama Name	PEMDA Regional Government	Keterangan Description
1	Ir. H. Abdul Latif, MSi, MM		Komisaris Utama PT. Bank Sulselbar President Commissioners of PT. Bank Sulselbar
2	Drs. Ellong Tjandra		Komisaris Independen PT. Bank Sulselbar Independent Commissioners of PT. Bank Sulselbar
3	Ir. Drs. Andi Muhammad Rahmat, MM		Direktur Utama PT. Bank Sulselbar President Director of PT. Bank Sulselbar
4	H. Ambo Samsuddin		Direktur Umum PT. Bank Sulselbar General Director of PT. Bank Sulselbar
5	Rosmala Arifin, SE, MM		Direktur Pemasaran & Syariah PT. Bank Sulselbar Marketing and Shariah Director of PT. Bank Sulselbar
6	DR. H. Syahrul Yasin Limpo, SH,MSi, MH	Provinsi Sulawesi Selatan South Sulawesi Province	Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan South Sulawesi Provincial Governor
7	Hj. Djamila, SH	Provinsi Sulawesi Barat West Sulawesi Province	Asisten III Bidang Administrasi Umum Provinsi Sulawesi Barat Assistant III of West Sulawesi General Administrative
8	Drs. Abdul Azis Hasan, MSi	Kota Makassar Makassar City	Staf Ahli Bidang Pemerintahan, Hukum dan Politik Kota Makassar Governance, Law and Politics Expert Staff of Makassar city
9	Adnan Purichta Ichsan Yasin Limpo, SH	Kabupaten Gowa Gowa District	Bupati Kabupaten Gowa Gowa District Regent
10	H. M. Natsir Ibrahim, SE, MM	Kabupaten Takalar Takalar District	Wakil Bupati Kabupaten Takalar Deputy Regent of Takalar District
11	Drs. H. Iksan Iskandar, MSi	Kabupaten Jeneponto Jeneponto District	Bupati Kabupaten Jeneponto Jeneponto District Regent
12	Abdul Wahab, SE, MSi	Kabupaten Bantaeng Bantaeng District	Sekretaris Daerah Kabupaten Bantaeng Regional Secretary of Bantaeng District
13	Andi Muhammad Sukri Andi Sappewali	Kabupaten Bulukumba Bulukumba District	Bupati Kabupaten Bulukumba Bulukumba District Regent
14	H. Zainuddin, SH, MH	Kabupaten Kepulauan Selayar Selayar Archipelago District	Wakil Bupati Kabupaten Kepulauan Selayar Deputy Regent of Selayar Archipelago District
15	H. Sabirin Yahya, S.Sos	Kabupaten Sinjai Sinjai District	Bupati Sinjai Sinjai Regent

No.	Nama Name	PEMDA Regional Government	Keterangan Description
16	H. Andi Surya Darma, SE, MSi	Kabupaten Bone <i>Bone District</i>	Sekretaris Daerah Kabupaten Bone <i>Regional Secretary of Bone District</i>
17	Drs. H. Andi Tenri Sessu, MSi	Kabupaten Soppeng <i>Soppeng District</i>	Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Soppeng <i>Head of Regional Finance Management Body Soppeng District</i>
18	Syahruddin SM, S.Sos	Kabupaten Wajo <i>Wajo District</i>	Asisten Bidang Administrasi Umum Setda Kabupaten Wajo <i>Assistant of General Administrative to Regional Secretary of Wajo District</i>
19	Drs. H. Andi Harmil Mattotorang, MM	Kabupaten Maros <i>Maros District</i>	Wakil Bupati Kabupaten Maros <i>Deputy Regent of Maros District</i>
20	H. Syahban Sammana, SH	Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan <i>Pangkajene and Archipeago District</i>	Wakil Bupati Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan <i>Deputy Regent of Pangkajene and Archipelago District</i>
21	Ir. H. Suardi Saleh, MSi	Kabupaten Barru <i>Barru District</i>	Pelaksana Tugas Bupati Kabupaten Barru <i>Task executor of Barru District</i>
22	H. Muhammad Taufan Pawe, SH, MH	Kota Parepare <i>Parepare City</i>	Walikota Kota Parepare <i>Parepare city Mayor</i>
23	Abdul Madjid, SE, MSi	Kabupaten Sidenreng Rappang <i>Sidenreng Rappang District</i>	Kepala Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang <i>Head of Regional Finance Management of Sidenreng Rappang Disrtict</i>
24	Muhammad Darwis Bastama, SP	Kabupaten Pinrang <i>Pinrang District</i>	Wakil Bupati Kabupaten Pinrang <i>Deputy Regent of Pinrang District</i>
25	Ir. Budiyutomo Abdullah, MM	Kabupaten Polewali Mandar <i>Polewali Mandar District</i>	Asisten Administrasi Umum Setda Kabupaten Polewali Mandar <i>General Administrative Assitant of Polewali Mandar District</i>
26	Drs. Lajawi, MM	Kabupaten Majene <i>Majene District</i>	Pelaksana Tugas Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Majene <i>Task executor of Regional Head of Finance and Asset Management of Mahene District</i>
27	Bonggalangi	Kabupaten Mamasa <i>Mamasa District</i>	Wakil Bupati Kabupaten Mamasa <i>Deputy Regent of Mamasa Disrict</i>
28	Drs. H. Tonga, MAP	Kabupaten Mamuju <i>Mamuju District</i>	Asisten III Kabupaten Mamuju <i>Mamuju District Assistant III</i>
29	H. Abidin, SP, MSi	Kabupaten Mamuju Utara <i>Mamuju Utara District</i>	Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Mamuju Utara <i>Head of Regional Finance and Asset Management of Mamuju Utara District</i>
30	Andi Sapada, SIP, MSi	Kabupaten Enrekang <i>Enrekang District</i>	Inspektur Kabupaten Enrekang <i>Enrekang District Inspector</i>
30	Rosphyta Napa, SE, MM	Kabupaten Tana Toraja <i>Tana Toraja District</i>	Kepala Bidang Pemasaran dan Promosi Dinas Pariwisata Kabupaten Tana Toraja <i>Head of Marketing and Tourism Promotion of Tana Toraja District</i>

No.	Nama Name	PEMDA Regional Government	Keterangan Description
31	DR. Kalatiku Paembonan, MSi	Kabupaten Toraja Utara <i>Toraja Utara District</i>	Bupati Kabupaten Toraja Utara <i>Toraja Utara District Regent</i>
32	Hj. Indah Putri Indriani, SIP, MSi	Kabupaten Luwu Utara <i>Luwu Utara District</i>	Bupati Kabupaten Luwu Utara <i>Luwu Utara District Regent</i>
33	Ir. Irwan Bachri Syam, ST	Kabupaten Luwu Timur <i>Luwu Timur District</i>	Wakil Bupati Kabupaten Luwu Timur <i>Deputy Regent of Luwu Timur District</i>
35	Farid Kasim, SH, MSi	Kota Palopo <i>Palopo City</i>	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Palopo <i>Head of Dinas Capital Injection and Integrated Permit Service of Palopo City</i>

Agenda RUPS Luar Biasa yang ketiga

Agenda	Keterangan Description
1	Penyampaian pengunduran diri saudara DRS. H. Harris Saleng selaku Calon Komisaris Independen PT. Bank Sulselbar periode 2017-2021 <i>Submission of resignation of DRS. H. Harris Saleng as an Independent Commissioner of PT. Bank Sulselbar period 2017-2021</i>
2	Pengangkatan dan penetapan saudara Prof. Muhammad Amri Ph.D selaku Komisaris Independen PT. Bank Sulselbar periode 2017-2021 <i>Appointment and stipulation of Prof. Muhammad Amri Ph.D as an Independent Commissioner of PT. Bank Sulselbar for 2017-2021</i>
3	Pengangkatan dan penetapan saudara Muhammad Asril Azis, SE sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan PT. Bank Sulselbar Periode 2017-2021 <i>Appointment and stipulation of Muhammad Asril Azis, SE as a Director who are in charge for Compliance of PT. Bank Sulselbar for 2017-2021</i>
4	Penetapan penggunaan laba perseroan dengan rekomposisi cadangan umum dan penetapan reklasifikasi pos cadangan tujuan ke pos cadangan umum. <i>Stipulation of the use of corporate incomes with the recomposition of general reserves and reclassification of the purpose reserve to the general reserve post.</i>

Adapun keputusan dari RUPS Luar Biasa yang ketiga sebagai berikut :

1. Rapat menerima dengan suara bulat permohonan mengunduran diri DR. H. Harris Saleng selaku Calon Komisaris Independen PT. Bank Sulselbar.
2. Rapat dengan suara bulat menyetujui pengangkatan dan penetapan Prof. Muhammad Amri Ph.D, sebagai Komisaris Independen PT. Bank Sulselbar periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 dan pengangkatannya terhitung sejak tanggal Rapat Umum Pemegang Saham luar biasa ini ditutup, yaitu: Muhammad Asril Azis, SE.
3. Rapat dengan suara bulat kembali menyetujui pengangkatan dan penetapan Direktur Kepatuhan PT. Bank Sulselbar periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 dan pengangkatannya terhitung sejak tanggal Rapat Umum Pemegang Saham ini ditutup, yaitu: Muhammad Asril Azis, SE.
4. Rapat dapat menyetujui penggunaan laba perseroan dengan Rekomposisi Cadangan Umum dan Reklasifikasi Pos Cadangan tujuan ke Pos Cadangan Umum.

The decision of the third Extraordinary General Meeting of Shareholders is as follows:

1. The meeting accepted the resignation request of DR. H. Harris Saleng as an Independent Commissioner of PT. Bank Sulselbar.
2. The meeting unanimously approved the appointment and stipulation of Prof. Muhammad Amri Ph.D, as an Independent Commissioner of PT. Bank Sulselbar from 2017 to 2021, and its appointment from the date of this meeting is closed.
3. The meeting unanimously again approved the appointment and stipulation of the Compliance Director of PT. Bank Sulselbar of 2017 to 2021 periode of time and its appointment from the date of the General Meeting of Shareholders is closed, namely: Muhammad Asril Azis, SE.
4. The Meeting approved the use of the Company's incomes with the General Reserves Recomposition and purpose Reserve post Reclassification to the General Reserves Post.

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Realization of the Previous Decision Of The GMS

Sepanjang Tahun 2016, Bank Sulselbar telah melaksanakan 2 (dua) kali RUPSLB dan 1 (satu) kali RUPS Tahunan.

RUPS Tahunan pada tahun 2016 diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 27 Juni 2016. Dengan keputusan RUPS Tahunan 2016 sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) Perseroan Terbatas Bank Sulselbar Nomor 19 tanggal 27 Juni 2016 adalah sebagai berikut :

Agenda Agenda	Hasil Keputusan Decision	Tindak Lanjut dan Realisasi Realization and Follow up
Penyampaian dan pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2015 serta Laporan Rencana Kerja Perseroan Tahun 2016	<p>Direktur Utama mengusulkan beberapa hal yang memerlukan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendukung Strategi Bisnis Bank Sulselbar ke depan dan kemudian diterima dan disetujui oleh Rapat, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Penerimaan dan persetujuan Laporan Tahunan termasuk penggunaan dana Corporate Social Responsibility (CSR) dan pengesahan laporan keuangan perseroan untuk tahun buku 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.2. Dana Corporate Social Responsibility (CSR) untuk tahun 2016 maksimal 2,5% dari laba tahun 2015 yang akan dibebankan pada biaya Tahun 2016 sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku berikutnya.3. Pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2015 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan tersebut.4. Pelimpahan wewenang kepada Komisaris Bank Sulselbar atas penunjukan Kantor Akuntan Publik Independent yang terdaftar pada BAPEPAM-LK dan Bank Indonesia dimana sebelumnya telah memperoleh Rekomendasi dari Komite Audit Bank Sulselbar dengan member kewenangan dan kuasa kepada Direksi Perseroan.5. Penetapan besarnya gaji anggota Direksi dan honorarium anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2016, yang tidak mengalami perubahan terkait tantiem yang diberikan kepada Anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2015 serta menetapkan benefit tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.6. Persetujuan atas Laporan Rencana Kerja Perseroan Tahun 2016.7. Persetujuan penyesuaian saldo laba tahun lalu untuk direklasifikasi/ditambahkan ke cadangan umum.8. Menyetujui pemberian kuasa substitusi kepada Direksi untuk semua keputusan-keputusan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.	Telah direalisasikan

Agenda Agenda	Hasil Keputusan Decision	Tindak Lanjut dan Realisasi Realization and Follow up	
<p>Submission and approval of the Company's Annual Report and Financial Statements of 2015 Fiscal Year and Report of the Company's Work Plan of 2016</p>	<p>The President Director proposed several matters requiring the resolutions of the General Meeting of Shareholders to support the Business Strategy of Bank Sulselbar in the future which was accepted and approved by the Meeting, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The acceptance and approval of the Annual Report includes the use of Corporate Social Responsibility (CSR) funds and approval of the Company's financial statements for the 2015 fiscal year audited by the Public Accounting Firm. 2. Corporate Social Responsibility (CSR) Fund for 2016 maximum of 2.5% of income in 2015 which will be charged to the 2016 Cost up to the next General Meeting of Shareholders of the Book Year. 3. The granting of full redemption and waiver of the responsibility to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the management and supervision carried out during the 2015 fiscal year as long as the actions are reflected in the financial statements. 4. Delegation of the authority to the Board of Commissioners of Bank Sulselbar on the appointment of Independent Public Accounting Firm registered in BAPEPAM-LK and Bank Indonesia, which previously received the Recommendation from the Bank Sulselbar's Audit Committee with the authorization to the Board of Directors of the Company. 5. Determination of the salary of the Board of Directors and honorarium of the Board of Commissioners members for 2016, which has not changed the tantiem related to the Board of Directors and Board of Commissioners members for 2015 fiscal year, and specifies other benefits for the Board of Directors and Board of Commissioners members based on the recommendations from the Remuneration Committee and Nomination. 6. Approval of the Company's Work Plan Report of 2016. 7. Approval of the last year's adjustment of retained earnings to be reclassified / added in general reserve. 8. Approval of the grant of substitution to the Board of Directors for all decisions adopted by General Meeting of Shareholders. 	<p>Has been implemented</p>	
<p>Penetapan Penggunaan Laba Perseroan Tahun Buku 2015</p>	<p>Rapat ini mengesahkan penggunaan Laba perseroan tahun buku 2015 sebesar Rp 501.177.082.919 (lima ratus satu miliar seratus tujuh puluh tujuh juta delapan puluh dua ribu Sembilan ratus Sembilan belas rupiah) yang diperuntukkan untuk Dividen saham, cadangan umum dan cadangan tujuan.</p>	<p>Telah direalisasikan</p>	
<p>Stipulation of the Company income utilization</p>	<p>This Meeting authorized the use of the Company's profit for the 2015 fiscal year of Rp 501,177,082,919 (five hundred one billion one hundred seventy seven million eighty two thousand Nine hundred nineteen Rupiah) designated for Dividend of stock, general reserves and purposes reserve.</p>	<p>Has been implemented</p>	
<p>Pemberian Kewenangan kepada Dewan Komisaris Untuk Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP).</p>		<p>Telah direalisasikan</p>	
<p>Authority delegation to the Board of Commissioners For Determination of Public Accounting Firm (KAP).</p>	<p>Menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) melakukan audit Laporan Keuangan dan audit kinerja perseroan tahun buku 2016 atas usulan Direksi.</p>	<p>Approving the authority delegation to the Board of Commissioners to determine the Public Accounting Firm (KAP) to audit the Financial Statements and audits of the company's performance for the 2016 fiscal year on the recommendation of the Board of Directors.</p>	<p>Has been implemented</p>

Agenda <i>Agenda</i>	Hasil Keputusan <i>Decision</i>	Tindak Lanjut dan Realisasi <i>Realization and Follow up</i>
Persetujuan/ Pengesahan Tambahkan Modal saham perseroan Approval of additional stock capital of the Company	Menyetujui dan mengesahkan tambahan modal disetor perseroan terbatas Bank Sulselbar periode tanggal 11-05-2015 sampai dengan 23-06-2016 sebesar Rp121.801.000.000,- (seratus dua puluh satu miliar delapan ratus satu juta rupiah) <i>Approved and authorized the additional paid-in capital of Bank Sulselbar limited liability company for the period of 11-05-2015 to 23-06-2016 amounting to Rp121,801,000,000, - (one hundred twenty one billion eight hundred one million rupiah)</i>	Telah direalisasikan Has been implemented
Persetujuan Dana Corporate Social Responsibility (CSR) Tahun 2016. Approval of the 2016 Corporate Social Responsibility (CSR)	Menyetujui usulan penyediaan plafond dana Corporate Social Responsibility (CSR) Tahun 2016 sebesar 2,5% dari laba bersih perseroan tahun buku tahun lalu dan menjadi dasar plafon anggaran tahun berjalan dan disesuaikan dengan kebutuhan dan pelaksanaannya diserahkan kepada Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. <i>Approved the proposed provision of the Corporate Social Responsibility (CSR) of 2016 funds amounting to 2.5% of the company's net income for the fiscal year of last year, and becoming the basis of the current year's budget ceiling and adjusted to the needs, and their implementation to be submitted to the Board of Directors upon the approval of the Board of Commissioners.</i>	Telah direalisasikan Has been implemented
Persetujuan Penyesuaian Saldo Laba Tahun Lalu untuk direklasifikasi/ ditambahkan ke cadangan umum. Approval of the adjustment of Last Year's Retained Earnings to be reclassified / added to the general reserves.	Menyetujui penyesuaian saldo lama tahun lalu sebesar Rp254.367.633,- untuk direklasifikasi ke dalam cadangan umum sebagai tambahan modal perseroan. <i>Approved the adjustment of the last year balance amounting to Rp 254,367,633, - to be reclassified into the general reserve as additional capital of the Company.</i>	Telah direalisasikan Has been implemented

RUPS Luar Biasa dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali pada tahun 2016. Yang pertama kali diadakan pada Hari senin, tanggal 11 Januari 2016, dengan keputusan sebagai berikut:

Extra ordinary GMS had been implemented for two time in 2016. The first time was undertaken on Monday, 11 January 2016, with the following results:

Agenda <i>Agenda</i>	Hasil Keputusan <i>Decision</i>	Tindak Lanjut dan Realisasi <i>Realization and Follow up</i>
Pengesahan surat pengunduran diri H. Andi Muallim sebagai Pelaksana Tugas Sementara (Plts) Komisaris Utama PT Bank Sulselbar	Menyetujui dan memberhentikan dengan hormat H. Andi Muallim, SH, MSc selaku Pelaksana Tugas Sementara (Plts) Komisaris Utama Perseroan, dan mengenai pengunduran diri tersebut telah diterima seluruh penyelesaian dan pertanggungjawaban (<i>acquit et de charge</i>) dalam masa jabatan tersebut.	Telah direalisasikan
<i>Approval of H. Andi Muallim's resignation letter as Acting Executor (Plts) of PT Bank Sulselbar President Commissioner</i>	<i>Approved and dismissed H. Andi Muallim, SH, MSc as an Acting Executor (Plts) of the President Commissioner of the Company, and all acquittals of the responsibilities (<i>acquit et de charge</i>) of that term of office.</i>	<i>Has been implemented</i>
Pengangkatan dan Penetapan Komisaris Utama , Komisaris Independen dan Direktur Pemasaran PT Bank Sulselbar	Menetapkan, menyetujui dan mengangkat yaitu: H. Abdul Latif selaku Komisaris Utama Perseroan yang pengangkatannya terhitung sejak tanggal 11-01-2016 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke 4 (empat) sejak pengangkatan yang bersangkutan tanpa mengurangi Hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Ellong Tjandra selaku Komisaris Independen Perseroan dengan masa pengangkatannya terhitung sejak tanggal 11-01-2016 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke 4 (empat) sejak pengangkatan yang bersangkutan tanpa mengurangi Hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Rosmala Arifin, SE, MM selaku Direktur Pemasaran Perseroan dengan masa pengangkatannya terhitung sejak tanggal 11-01-2016 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke 4 (empat) sejak pengangkatan yang bersangkutan tanpa mengurangi Hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.	Telah direalisasikan <i>Has been implemented</i>
<i>Appointment and stipulation of the President Commissioner, Independent Commissioner and Marketing Director of PT Bank Sulselbar</i>	Ellong Tjandra as and Independent Commissioner of the Company with the appointment period from 11-01-2016 until the closing of the 4th Annual General Meeting of Shareholders, without prejudice to the Right of the General Meeting of Shareholders to terminate at any time . Stipulate, approve and appoint: 1. H. Abdul Latif as the President Commissioner of the Company whose appointment is effective from 11-01-2016 until the closing of the 4th Annual General Meeting of Shareholders, without prejudice to the Right of the General Meeting of Shareholders to terminate at any time . 2. Rosmala Arifin, SE, MM as a Marketing Director of the Company with the appointment period from 11-01-2016 until the closing of the 4th Annual General Meeting of Shareholders, without prejudice to the Right of the General Meeting of Shareholders to terminate at any time . 3. Ellong Tjandra as and Independent Commissioner of the Company with the appointment period from 11-01-2016 until the closing of the 4th Annual General Meeting of Shareholders, without prejudice to the Right of the General Meeting of Shareholders to terminate at any time .	

Agenda Agenda	Hasil Keputusan Decision	Tindak Lanjut dan Realisasi Realization and Follow up
Penyampaian berakhirnya masa jabatan Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah (UUS) Bank Sulselbar <i>Submission of the termination of Bank Sulselbar's Syariah Supervisory Board of Sharia Business Unit (UUS)</i>	<p>Menyetujui dan memberhentikan dengan hormat H. Muhammad Sanusi Baco, LC selaku Dewan Pengawas Syariah Perseroan dan mengenai pemberhentian tersebut telah diterima seluruh penyelesaian dan pertanggungjawab (acquit et de charge) dalam masa jabatan tersebut.</p> <p>Selanjutnya untuk tidak terjadi kekosongan pada Dewan Pengawas Syariah Perseroan, maka dengan ini Rapat menyetujui Dewan Pengawas Syariah dijabat oleh Prof. DR. H. Halide dan DR. Muchlia Sufri, SE, MSc sampai dengan diangkatnya Dewan Pengawas Syariah definitif oleh Rapat Umum Pemegang Saham, yang terlebih dahulu memperoleh rekomendasi dari Dewan Pengawas Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.(OJK)</p> <p>1. Approved and dismissed H. Muhammad Sanusi Baco, LC as the Board of Sharia Supervisors of the Company and the termination has been received by all acquittals of the responsibilities (acquit et de charge) in the term of office.</p> <p>2. Furthermore, in order to avoid vacancy in the Sharia Supervisory Board of the Company, the Board hereby approved Prof. Ir. DR. H. Halide and DR. Muchlia Sufri, SE, MSc to fill the position until the appointment of the Sharia Supervisory Board definitively by the General Meeting of Shareholders, which first obtained the recommendation of the National Sharia Supervisory Board ("DSN") of the Indonesian Ulema Council ("MUI") and approved by the Financial Services Authority (OJK)</p>	Telah direalisasikan <i>Has been implemented</i>
Penyampaian berakhirnya masa jabatan komisaris independen Bank Sulselbar atas nama Drs. Natali Ikawidjaja, MM <i>Submission of the termination of Drs. Natali Ikawidjaja, MM as Bank Sulselbar's Board of Independent Commissioner</i>	<p>Menyetujui dan memberhentikan dengan hormat an Drs, Natali Ikawidjaja selaku Komisaris Independen Perseroan dan mengenai pemberhentian tersebut telah diterima seluruh penyelesaian dan pertanggungjawaban (Acquit et de charge) dalam masa jabatan tersebut</p> <p>Approved and dismissed with respect Drs, Natali Ikawidjaja as an Independent Commissioner of the Company, and and all acquittals of the responsibilities (acquit et de charge) of that term of office.</p>	Telah direalisasikan <i>Has been implemented</i>
Penerbitan Obligasi Tahap II (kedua) <i>Issuance of Phase II Bonds</i>	<p>Untuk menunjang ketersediaan likuiditas perseroan dalam rangka meningkatkan modal kerja guna mendukung ekspansi kredit maka rapat menyetujui untuk menerbitkan Obligasi tahap II (kedua) sebanyak-banyaknya maksimal Rp1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah) untuk jangka waktu selamanya-lamanya maksimal 5 (lima) tahun yang pelaksanaanya dapat disesuaikan dengan kebutuhan likuiditas bank.</p> <p><i>To support the Company's liquidity availability in order to increase the working capital to support the credit expansion, the meeting agreed to issue a second phase Bond amounting maximum to of Rp1,000,000,000,000 (one trillion Rupiah) for a maximum 5 (five) years, which its implementation can be adjusted to the needs of the bank liquidity.</i></p>	Telah direalisasikan <i>Has been implemented</i>

Dan yang kedua kali diadakan pada hari Senin, tanggal 27 Juni 2016 dengan hasil keputusan sesuai salinan resmi akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) Perseroan Terbatas Bank Sulselbar Nomor: 20 Tanggal 27 Juni 2016, adalah sebagai berikut:

And the second time was held on Monday, June 27, 2016 with the result of the decision in accordance with the official copy of the Deed of Extraordinary General Shareholders Meeting (AGMS-LB) of Bank Sulselbar Limited Liability Company No. 20 dated June 27, 2016, is as follows:

Agenda Agenda	Hasil Keputusan Decisions	Tindak Lanjut dan Realisasi Follow up and implementation
Pengesahan perubahan peraturan Dana Pensiun PT Bank Sulselbar <i>Approval the change of the Pension fun of PT Bank Sulsebar regulations</i>	Menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas pengesahan perubahan peraturan Dana Pensiun PT Bank Sulselbar. <i>Approved the grant of authority to the Board of Commissioners and the Board of Directors for the approval of the amendment of the Pension Fund regulation of PT Bank Sulselbar.</i>	Telah direalisasikan <i>Has been implemented</i>
Penyampaian nama calon Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah PT Bank Sulselbar. <i>Submission of candidate name Sharia Supervisory Board of Syariah Business Unit PT Bank Sulselbar.</i>	Sesuai rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi Dewan Komisaris nama Calon Dewan Pengawas Syariah Unit Syariah Bank Sulselbar yang disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham ini masing-masing: <i>In accordance with the recommendation of the Remuneration and Nomination Committee of the Board of Commissioners, the name of the Candidate of the Sharia Supervisory Board of the Sharia Unit of Bank Sulselbar submitted to the General Meeting of Shareholders are as follows:</i> DR. H. Muhammad Arifin Hamid, SH, MH sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Unit Syariah PT Bank Sulselbar. DR. H. Muhammad Nasir Hamzah, MSc sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Unit Syariah PT Bank Sulselbar. Abdul Gaffar Lewa, SE sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Unit Syariah PT Bank Sulselbar.	Telah direalisasikan <i>Has been implemented</i>
Hal-hal lain. <i>Other matters</i>	Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini tidak ada hal-hal yang perlu disampaikan, maka agenda lain-lain tidak ada pembahasan. <i>In this Extraordinary General Meeting of Shareholders there are no matters that need to be submitted, the other agenda is no discussion.</i>	Telah direalisasikan <i>Has been implemented</i>

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris menjalankan fungsi melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik Good Corporate Governance (GCG) yang diterapkan Bank Sulselbar dan apabila dinilai perlu, dapat melakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Dasar Hukum

Segala ketentuan mengenai Dewan Komisaris Bank Sulselbar senantiasa merujuk kepada perundang-undangan dan peraturan berlaku di antaranya sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Peraturan OJK Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bank Umum tanggal 7 Desember 2016
3. Peraturan OJK Nomor 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bank Umum tanggal 23 Desember 2015
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 40/ SEOJK.03/2016 Tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum tanggal 26 September 2016

Pedoman Kerja Dewan Komisaris (Board Charter)

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris yang tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 006/DK-BPDSS/VIII/2017 Tanggal 3 Agustus 2017 Tentang Pedoman Dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris PT Bank Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris ini merupakan Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang telah diperbarui yang menyesuaikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) terutama POJK Nomor 33/ POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

Isi Board Charter memuat antara lain:

1. Ketentuan Umum;
2. Tugas, Tanggungjawab dan Wewenang Dewan Komisaris;

The Board of Commissioners is an organ of the Company which is in charge for supervising in general and or in specific, in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors in executing the management of the Company. The Board of Commissioners performs a function of monitoring the effectiveness of Good Corporate Governance (GCG) practices implemented by Bank Sulselbar and, if deemed necessary, can make the adjustments according to the needs of the Company.

Legal basis

All provisions concerning the Board of Commissioners of Bank Sulselbar shall always refer to the laws and regulations below:

Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company

- 1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas*
- 2. OJK Regulation No. 55 / POJK.03 / 2016 concerning the Implementation of the Commercial Bank Governance dated December 7, 2016*
- 3. OJK Regulation Number 45 / POJK.03 / 2015 regarding the Implementation of Good Corporate Governance in Remuneration of Commercial Banks dated December 23, 2015*
- 4. Circular Letter of the Financial Services Authority Number 40 / SEOJK.03 / 2016 Concerning the Implementation of Good Corporate Governance in Banks Remuneration on September 26, 2016*

Working Guidelines Board of Commissioners (Board Charter)

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the Board of Commissioners Code of Conduct as stipulated in the Decision Letter of the Board of Commissioners Number 006 / DK-BPDSS / VIII / 2017 dated August 3, 2017 on the Guidelines and Work Order of the Board of Commissioners of PT Bank Sulawesi Selatan and West Sulawesi.

The Code of Conduct of the Board of Commissioners is a working guideline of the Board of Commissioners in compliance with the Financial Services Authority Regulations (POJK), especially POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The contents of the Board Charter including:

- 1. General Provisions;*
- 2. Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners;*

3. Etika Kerja;
4. Waktu Kerja;
5. Rapat Dewan Komisaris;
6. Komite-komite;
7. Pelaporan dan Pertanggungjawaban;
8. Penutup.

Board Manual Bank Sulselbar mengatur keseluruhan persyaratan dan keanggotaan serta masa jabatan Dewan Komisaris; persyaratan dan prosedur pencalonan Komisaris Independen; etika jabatan; tugas dan kewajiban serta hak dan wewenang; mekanisme dan prosedural rapat; kriteria dan mekanisme evaluasi kinerja Dewan Komisaris; hubungan kerja dengan Direksi; hingga uraian Komite-Komite dan organ lain yang tergabung dalam organ pendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan.

3. Work Ethics;
4. Working Time;
5. Board of Commissioners Meeting;
6. Committees;
7. Reporting and Accountability;
8. Closing.

The Board Manual of Bank Sulselbar shall govern the entire requirements and membership and term of office of the Board of Commissioners; the requirements and procedures for nominating Independent Commissioners; ethics of office; duties and obligations as well as rights and powers; mechanism and procedural meeting; criteria and performance evaluation mechanism of the Board of Commissioners; working relationship with the Board of Directors; including the description of the Committees and other organs incorporated in the supporting organs of the Board of Commissioners in implementing the Corporate Governance.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas utama Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan Perusahaan oleh Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai maksud dan tujuan Perusahaan, serta melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut

1. terselenggaranya pelaksanaan Tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi
2. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
3. Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (3), Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.
4. Dewan Komisaris menugaskan kepada Komite untuk melakukan identifikasi, pengukuran, evaluasi dan pengendalian terhadap hasil audit intern maupun audit ekstern berdasarkan bidang tugasnya masing-masing.
5. Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (3), Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali :

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The main duties of the Board of Commissioners are to supervise the Company management policy, the Company management implementation done by the Board of Directors, including oversight of the implementation of the Company's Long Term Plan, Annual Work Plan and Budget, as well as the Articles of Association, and Resolution of the General Meeting of Shareholders, and the prevailing laws and regulations for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company, and performs the tasks specifically allocated to them, according to:

1. *The implementation of Good Corporate Governance in any Bank business activities at all stages or organizational levels*
2. *The Board of Commissioners shall undertake the supervision over the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, and provide advice to the Board of Directors.*
3. *In conducting the supervision as referred to in paragraph (3), the Board of Commissioners shall direct, monitor and evaluate the implementation of the Bank's strategic policy.*
4. *The Board of Commissioners assigns the Committee to identify, measure, evaluate and control the results of the internal and external audit based on their respective duties.*
5. *In conducting the supervision as referred to in paragraph (3), the Board of Commissioners shall be prohibited from involvement in decision making of Bank operational activities, except:*

- a. Penyediaan dana kepada pihak terkait tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum; dan
- b. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan perundungan yang berlaku.
6. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Bank.

Wewenang Dewan Komisaris

Kewenangan Dewan Komisaris Bank Sulselbar diatur dalam anggaran dasar Bank Sulselbar yang merupakan pengejawantahan dari Undang-Undang Perseroan terakhir. Adapun kewenangan dari Dewan Komisaris Bank Sulselbar adalah:

1. Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksaan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasehat kepada Direksi;
2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
3. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris berhak untuk memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Pasal 106 UU Perseroan Terbatas (UUPT).
5. Dalam hal Dewan Komisaris melakukan tindakan pengurusan perseroan dalam keadaan tertentu dan untuk jangka waktu tertentu, berlaku ketentuan Pasal 118 Ayat 2 UUPT.
6. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar ini berlaku pula baginya.
7. Dalam menjalankan tugas pengawasan Dewan Komisaris dapat membentuk Komite yang anggotanya semua atau lebih adalah Dewan Komisaris yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
8. Dewan Komisaris dapat menunjuk seorang atau beberapa ahli untuk melaksanakan tugas tertentu yang dipandang perlu atas biaya Perseroan.

- a. Provision of funds to related parties concerning the Legal Lending Limit for Commercial Banks; and
- b. Other matters specified in the Bank's Articles of Association or applicable laws and regulations.
6. Decision making by the Board of Commissioners shall not exclude the Board of Directors' responsibility for the Bank's management.

Authority of the Board of Commissioners

The authority of the Board of Commissioners of Bank Sulselbar is stipulated in the articles of association of Bank Sulselbar which is the embodiment of the latest Company Law. The authority of the Board of Commissioners of Bank Sulselbar is:

1. The Board of Commissioners oversees the policy of the Board of Directors in running the Company and provides advice to the Board of Directors;
2. The Board of Commissioners shall at all times during the office hours be entitled to enter the building and surrounding building areas or other locations used or controlled by the Company, and are entitled to inspect all books, letters and other evidence, to check and match the state of cash and others and have the right to acknowledge any actions taken by the Board of Directors.
3. The Board of Directors and each member of the Board of Directors is required to provide an explanation of all matters asked by the Board of Commissioners.
4. The Board of Commissioners shall be entitled to temporarily suspend the members of the Board of Directors in accordance with the provisions of Article 106 of the Limited Liability Company Law (UUPT).
5. In the event that the Board of Commissioners performs the management of the Company in certain circumstances and for a certain period of time, the provisions of Article 118 Paragraph 2 UUPT shall be applied.
6. In the event that there is only one member of the Board of Commissioners, all duties and authorities given to the President Commissioner or a member of the Board of Commissioners in the Articles of Association also applied to him.
7. In carrying out the supervisory duties, the Board of Commissioners may form a Committee, whose members are all or more from the Board of Commissioners who responsible to the Board of Commissioners.
8. The Board of Commissioners may appoint one or more experts to perform certain tasks deemed necessary at the expense of the Company

Komposisi Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position	Domicili Domicile	Persetujuan Approval		Periode Masa Jabatan Term of Office
				RUPS GMS	OJK/Bank Indonesia OJK/Bank Indonesia	
1	H. Abdul Latif	Komisaris Utama President Commissioners	Makassar	Akta RUPS LB No. 02 tanggal 11 Januari 2016 <i>Deed RUPS LB No. 02 dated 11 January 2016</i>	SR-17/D.03/2015 tanggal 27 Nopember 2015 <i>SR-17/D.03/2015 dated 27 November 2015</i>	2016 – 2020
2	Ellong Tjandra	Komisaris Independen <i>Independent Commissioners</i>	Makassar	Akta RUPS LB No. 02 tanggal 11 Januari 2016 <i>Deed RUPS LB No. 02 dated 11 January 2016</i>	SR-218/D.03/2015 tanggal 27 Nopember 2015 <i>SR-218/D.03/2015 dated 27 November 2015</i>	2016 – 2020
3	Prof. Muhammad Amri Ph.D	Komisaris Independen <i>Independent Commissioners</i>	Makassar	Akta RUPS LB No. 74 tanggal 25 Juni 2013 <i>Deed RUPS LB No. 74 dated 25 June 2013</i>	S-195/KR.06/2017 tanggal 4 Agustus 2017 <i>S-195/KR.06/2017 dated 4 August 2017</i>	2017 - 2021

Pembidangan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris menetapkan Pembagian Tugas dan tanggung jawab masing-masing Anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Tabel Pembidangan Tugas Dewan Komisaris

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Bidang Tugas Tasks
H. Abdul Latif	Komisaris Utama President Commissioners	Sebagai Anggota Komite Remunerasi dan Komite Nominasi As Member of Remuneration Committee and Nomination Committee
Ellong Tjandra	Komisaris Independen <i>Independent Commissioners</i>	Ketua Komite Nominasi dan Komite Pemantau Risiko Head Risk Management Remuneration Committee and Nomination Committee
Prof. Muhammad Amri Ph.D	Komisaris Independen <i>Independent Commissioners</i>	Ketua Komite Audit dan Komite Remunerasi Head of Remuneration and Audit Committee

Independensi Dewan Komisaris

Berdasarkan atas Surat Pernyataan yang ditandatangani oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris, maka seluruh anggota Dewan Komisaris Bank Sulselbar tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/ atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen sebagaimana diatur dalam ketentuan Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum. Pada tahun 2017, seluruh Dewan Komisaris telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi pada tanggal 26 Januari 2017.

Board of Commissioners Composition

The formation of the Board of Commissioners as per 31 December 2017, shown below:

No	Nama Name	Jabatan Position	Domicili Domicile	Persetujuan Approval		Periode Masa Jabatan Term of Office
				RUPS GMS	OJK/Bank Indonesia OJK/Bank Indonesia	
1	H. Abdul Latif	Komisaris Utama President Commissioners	Makassar	Akta RUPS LB No. 02 tanggal 11 Januari 2016 <i>Deed RUPS LB No. 02 dated 11 January 2016</i>	SR-17/D.03/2015 tanggal 27 Nopember 2015 <i>SR-17/D.03/2015 dated 27 November 2015</i>	2016 – 2020

No	Nama Name	Jabatan Position	Domicili Domicile	Persetujuan Approval		Periode Masa Jabatan Term of Office
				RUPS GMS	OJK/Bank Indonesia OJK/Bank Indonesia	
2	Ellong Tjandra	Komisaris Independen <i>Independent Commissioners</i>	Makassar	Akta RUPS LB No. 02 tanggal 11 Januari 2016 <i>Deed RUPS LB No. 02 dated 11 January 2016</i>	SR-218/D.03/2015 tanggal 27 Nopember 2015 <i>SR-218/D.03/2015 dated 27 November 2015</i>	2016 – 2020

No	Nama Name	Jabatan Position	Domicili Domicile	Persetujuan Approval		Periode Masa Jabatan Term of Office
				RUPS GMS	OJK/Bank Indonesia OJK/Bank Indonesia	
3	Prof. Muhammad Amri Ph.D	Komisaris Independen <i>Independent Commissioners</i>	Makassar	Akta RUPS LB No. 74 tanggal 25 Juni 2013 <i>Deed RUPS LB No. 74 dated 25 June 2013</i>	S-195/KR.06/2017 tanggal 4 Agustus 2017 <i>S-195/KR.06/2017 dated 4 August 2017</i>	2017 - 2021

Supervisory Duty Specification of The Board of supervisors

In performing its duties, the Board of Commissioners shall determine the Duties and Responsibilities of each Members of the Board of Commissioners as follows:

Table duties specification of Board of Commissioners

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Bidang Tugas Tasks
H. Abdul Latif	Komisaris Utama President Commissioners	Sebagai Anggota Komite Remunerasi dan Komite Nominasi As Member of Remuneration Committee and Nomination Committee
Ellong Tjandra	Komisaris Independen <i>Independent Commissioners</i>	Ketua Komite Nominasi dan Komite Pemantau Risiko Head Risk Management Remuneration Committee and Nomination Committee
Prof. Muhammad Amri Ph.D	Komisaris Independen <i>Independent Commissioners</i>	Ketua Komite Audit dan Komite Remunerasi Head of Remuneration and Audit Committee

Independence of the Board of Commissioners

Based on the Statement Letter signed by each member of the Board of Commissioners, all members of the Board of Commissioners of Bank Sulselbar have no financial relationship, management relationship, share ownership and / or family relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and / or controlling shareholder or relationship with the Bank, which may affect its ability to act independently as stipulated in the provisions of the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks. In 2017, the Board of Commissioners has signed the Independence Statement on 26 January 2017.

Aspek Independensi Aspects of Independence	H. Abdul Latif	Ellong Tjandra	Prof. Muhammad Amri Ph.D
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur dan/atau anggota Dewan Komisaris lain di Bank Sulselbar <i>Does not have affiliation relationship with the Director and / or other members of the Board of Commissioners at Bank Sulselbar</i>	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai Direksi di Perusahaan yang terafiliasi dengan Bank Sulselbar <i>Does not serve as Board of Directors in the Company affiliated with Bank Sulselbar</i>	✓	✓	✓
Tidak bekerja pada lembaga pemerintahan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir <i>Not working with the government agencies in the last three years</i>	✓	✓	✓
Tidak bekerja di Bank Sulselbar atau afiliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir <i>Not working in Bank Sulselbar or its affiliates within the last three years</i>	✓	✓	

Pengungkapan Rangkap Jabatan

Berdasarkan data dan informasi yang dimiliki Perusahaan, tidak terdapat Dewan Komisaris yang merangkap jabatan, khususnya rangkap jabatan yang memiliki potensi benturan kepentingan dengan Perusahaan.

Duplicate Disclosure

Based on the data and information owned by the Company, there is no Board of Commissioners who have dual positions, especially the dual positions that have the potential conflict of interest with the Company.

Nama Name	Jabatan Positions	Jabatan di Perusahaan/Institusi Lain Position within the Company/Other Institutions
H. Abdul Latif	Komisaris Utama <i>President Commissioners</i>	Tidak ada <i>None</i>
Ellong Tjandra	Komisaris Independen <i>Independent Commissioners</i>	Tidak ada <i>None</i>
Prof. Muhammad Amri Ph.D	Komisaris Independen <i>Independent Commissioners</i>	Tidak ada <i>None</i>

Tidak termasuk merangkap jabatan apabila anggota Komisaris Independen merangkap jabatan sebagai Ketua Komite paling banyak pada 2 (dua) Komite pada Bank yang sama. Adapun anggota Komisaris Independen Bank Sulselbar yang merangkap pada 2 (dua) Komite adalah Professor Muhammad Amri, Doctors of Philosophy, namun yang bersangkutan hanya menjabat sebagai Ketua pada Komite Audit namun pada Komite lainnya sebagai anggota yaitu pada Komite Remunerasi dan Nominasi.

It is not categorized as the dual positions if the Independent Commissioner member concurrently serves as Chairman of the Committee at most on 2 (two) Committees at the same Bank. The Independent Commissioner of Bank Sulselbar who are the member of 2 (two) Committees is Professor Muhammad Amri, Doctors of Philosophy, but only serves as Chairman of the Audit Committee, but on the other Committee as the member of the Remuneration and Nomination Committee.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank tidak memiliki saham pada Bank Sulselbar, Bank lain, perusahaan lain maupun Lembaga Keuangan Non Bank lainnya.

Share Ownership of Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners of the Bank do not own stocks in Bank Sulselbar, other Banks, other companies or other Non Bank Financial Institutions.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara rutin mengadakan rapat dan sesuai dengan ketentuan POJK Tata Kelola No. 55/POJK.03/2016 bahwa minimum rapat Komisaris sebanyak

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners regularly conducts the meetings and in accordance with the provisions of the POJK Governance No. 55 / POJK.03 / 2016 that the minimum

4 kali dalam setahun. Sepanjang tahun 2017 Dewan Komisaris Perusahaan telah melaksanakan rapat 15 (Lima belas) kali dengan agenda dan daftar kehadiran sebagai berikut:

meeting of the Board of Commissioners is 4 times a year. Throughout 2017, the Company's Board of Commissioners has conducted 15 (fifteen) meetings with the following agenda and attendance list:

No	Waktu Time	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance		
			H. Abdul Latif	Ellong Tjandra	Muh. Amri
1	Rabu, 11 Januari 2017 <i>Wednesday, 11 January 2017</i>	Pembahasan Surat Gubernur hal RUPS Luar Biasa dan pengangkatan Dewan Pengawas Syariah <i>Discussion of the Governor Letter regarding the Extraordinary General Meeting of Shareholders and the appointment of the Sharia Supervisory Board</i>	✓	✓	✓
2	Kamis, 12 Januari 2017 <i>Thursday, 12 January 2017</i>	Pembahasan Calon Komisaris Independen dan Calon Direktur Kepatuhan <i>Discussion of Independent and Compliance commissioners Director Candidates</i>	✓	✓	✓
3	Kamis, 26 Januari 2017 <i>Thursday, 26 January</i>	Monitoring Pemberian Kredit di dalam RBB serta DPK <i>Monitoring of Loans in RBB and DPK</i>	X	✓	✓
4	Kamis, 26 Januari 2017 <i>Thursday, 26 January 2017</i>	Pembahasan Surat Direksi permintaan Persetujuan Prohire di Unit Usaha Syariah dari usia 40 menjadi 45 tahun <i>Discussion of the request letter of the Board of Directors on Prohire Approval in Sharia Business Unit from age 40 to 45 years</i>	✓	✓	✓
5	Kamis, 23 Februari 2017 <i>Thursday, 23 February 2017</i>	Persetujuan Laporan GCG 2016 dan Penyusunan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 <i>Approval of 2014 GCG Report and Preparation of the Supervisory Report of the Board of Commissioners at Annual GMS 2016 Fiscal Year</i>	X	✓	✓
6	Senin, 13 Maret 2017 <i>Monday, 13 March 2017</i>	Pembahasan Calon Ketua Dewan Pengawas Syariah dan Pembahasan Pengajuan Calon Komisaris Independen <i>Discussion of the Head Sharia Supervisory and the Filing of Independent Board of Commissioners Candidate</i>	✓	✓	✓
7	Kamis, 16 Maret 2017 <i>Thursday, 16 March 2017</i>	Persiapan RUPS Tahun Buku 2016 dan penyusunan Laporan Dewan Komisaris pada RUPS Tahun Buku 2016 <i>Preparation of the 2016 GMS and preparation of the Report of the Board of Commissioners at the GMS 2016</i>	X	✓	✓
8	Jumat, 17 Maret 2017 <i>Friday, 17 March 2017</i>	Pembahasan Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Pembahasan Jadwal Pelaksanaan RUPS Tahun buku 2016 <i>Discussion of the Director report and the GMS 2016 year book schedule.</i>	✓	✓	✓
9	Selasa, 6 Juni 2017 <i>Tuesday, 6 June 2017</i>	Pembahasan Risalah Rapat Komisaris, Komite dan Pemimpin Grup terkait Rencana Bisnis tahun 2016 <i>Discussion of the Minutes of the Board of Commissioners' Meetings, Committee and Group Leaders related to the 2016 Business Plan</i>	✓	✓	✓
10	Kamis, 15 Juni 2017 <i>Thursday, 15 June 2017</i>	Pembahasan ART/AD dan pembahasan study banding Komite Remunerasi serta persiapan pelaksanaan POJK Nomor 45/POJK.03/2015 <i>Discussion of the ART / AD and comparative study of the Remuneration Committee and preparation of POJK implementation Number 45 / POJK.03 / 2015</i>	X	✓	✓

No	Waktu Time	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance		
			H. Abdul Latif	Ellong Tjandra	Muh. Amri
11	Kamis, 20 Juli 2017 <i>Thursday, 20 July 2017</i>	Perubahan Kategori ATI menjadi Kategori Non ATI atas pengadaan barang dan jasa pembuatan Platform Program Investasi Mudharabah Muqayyadah <i>Change of ATI Category into Non-ATI Category on the procurement of goods and services of Mudharabah Muqayyadah Investment Program Platform</i>	X	√	X
12	Kamis, 7 September 2017 <i>Thursday, 7 September 2017</i>	Koordinasi Dewan Komisaris dengan para anggota komite terkait prudential meeting dengan OJK serta koordinasi kementerian perekonomian KUR 100 Miliar <i>Coordination of the Board of Commissioners with members of the committee related to prudent meeting with OJK and coordination of the Ministry of economy of 100 billion KUR</i>	X	√	X
13	Senin, 18 September 2017 <i>Monday, 18 September 2017</i>	Restrukturisasi Organisasi Kantor Pusat serta Updating Buku Pedoman Perusahaan <i>Restructuring the main office orginazational structure and Updating Company Guidebook</i>	X	√	X
14	Kamis, 12 Oktober 2017 <i>Thursday, 12 October 2017</i>	Pembahasan Lap. Audit Cab. Bantaeng, persetujuan Tata Tertib DPS <i>Discussion Audit Lab of Bantaeng branch office, the approval of the DPS Code of Conduct</i>	X	X	√
15	Kamis, 9 Nopember 2017 <i>Thursday, 9 November 2017</i>	Rapat Komite Nominasi dan persetujuan pembukaan pendaftaran Direktur Utama dan Direktur Umum <i>Meetings of the Nomination Committee and approval for the registration of the President Director and the General Director</i>	√	√	√
Jumlah / Total			7	14	12
Persentase Kehadiran / Percetage of Attendance			47%	93%	80%

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris selama tahun 2017, dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Komite Nominasi. Masing-masing Komite telah menjalankan fungsinya dalam melakukan kajian dan memberikan input kepada Dewan Komisaris, sehingga Dewan Komisaris dapat memberikan arahan/nasehat dan rekomendasi secara cepat dan tepat kepada Direksi terkait pengelolaan usaha Bank secara baik dan sesuai dengan Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Pada tahun 2017 Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan arahan antara lain :

- Memberikan arahan dalam penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB).
- Pemantauan atas pelaksanaan Rencana Bisnis Bank tahun 2017.

Report on the Implementation of the Duties of the Board of Commissioners

Implementation of the duties and supervisory functions undertaken by the Board of Commissioners in 2017, assisted by the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration Committee and Nomination Committee. Each Committee has performed its functions in conducting studies and providing input to the Board of Commissioners, so that the Board of Commissioners can provide prompt and appropriate guidance and recommendations to the Board of Directors regarding the Bank's business management as well and in accordance with the Application of Good Corporate Governance for Commercial Banks.

In 2017, the Board of Commissioners has conducted the supervision and direction including:

- Providing the direction in the preparation of Bank Business Plan (RBB).*
- Monitoring the implementation of the Bank Business Plan 2017.*

3. Pemantauan Kinerja Keuangan Bank dan Laporan Keuangan Bank setiap awal bulan.
4. Pemantauan Kinerja Non Keuangan Bank.
5. Pemantauan perkembangan sesuai Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum
6. Pemantauan profil Risiko Bank dan Tingkat Kesehatan Bank.
7. Pemantauan Tindak Lanjut atas temuan-temuan Audit Internal (GAI) dan Audit Eksternal (BI, OJK, BPK, dan KAP).
8. Pengawasan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2017.

Rekomendasi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2017

1. Dewan Komisaris dapat memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan strategi usaha yang dijalankan Direksi dan jajarannya. Program Kerja Dewan Komisaris disusun dengan memperhatikan tugas, wewenang dan kewajiban Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam peraturan perundungan yang berlaku, yaitu melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan.
2. Rekomendasi Dewan Komisaris pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:
 - a. Tata Tertib Dewan Pengawas Syariah untuk dilanjutkan pembahasannya pada komite nominasi.
 - b. Pada Grup SDM, Jobdesk tiap Departemen diselaraskan dengan nomenklatur Departemen.
3. Restrukturisasi Pada Organisasi Grup Kepatuhan yang nomenklaturnya menjadi :
 - a. Departemen Regulasi (kebijakan dan SOP)
 - b. Departemen Pengenalan Nasabah / AML
 - c. Departemen Kebijakan.
4. Perubahan Tunjangan Penghasilan Pegawai sesuai amanah RUPS harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris serta menyerahkan kepada Komite Remunerasi untuk mengkaji lebih lanjut.
5. Penerimaan Prohier pada Unit Usaha Syariah 2017 dari usia 40 menjadi 45 tahun.
6. Menyetujui persyaratan yang diajukan oleh Komite Nominasi untuk calon Direktur Utama dan Direktur Umum 2018 - 2022.
7. Menyetujui Laporan Pertanggungjawaban Tahunan Dirksi Tahun buku 2016 yang telah di telaah oleh para anggota Komite dan Dewan Komisaris.
8. Mengesahkan pengunduran diri Prof H. Halide dan Mukhlis Supri sebagai Dewan Pengawas Syariah.

3. Monitoring the Bank's Financial Performance and Statements at the beginning of each month.
4. Monitoring the Bank's Non-Financial Performance.
5. Monitoring the progress according to the Implementation of Good Corporate Governance for the Commercial Banks
6. Monitoring the Bank Risk Profile and Bank health.
7. Follow-Up the Monitoring of Internal Audit (GAI) and External Audit (BI, OJK, BPK, and KAP) findings.
8. Supervision of the Bank Business Plan (RBB) implementation in 2017.

Recommendation of the Board of Commissioners throughout 2017

1. The Board of Commissioners may provide the recommendations and advice to the Board of Directors regarding the implementation of the business strategies carried out by the Board of Directors and their staff. The Work Program of the Board of Commissioners shall be prepared by considering the duties, authorities and obligations of the Board of Commissioners as stipulated in the applicable laws and regulations, namely to supervise the management policies.
2. The recommendations of the Board of Commissioners in 2017 are as follows:
 - a. The Code of Conduct of the Sharia Supervisory Board to continue its discussion on the nomination committee.
 - b. In the HR Group, each Department's Job description is aligned with the Department's nomenclature.
3. Restructurization of the Compliance Group Organization that its nomenclature becomes:
 - a. Department of Regulation (policy and SOP)
 - b. Customer Introduction / AML Department
 - c. Policy Department.
4. Changes in Employee Income Benefits according to the mandate of the GMS must be approved by the Board of Commissioners and submit to the Remuneration Committee to for the further review.
5. Prohier's acceptance on 2017 Sharia Business Unit from the age of 40 to 45 years.
6. Agreed to the requirements submitted by the Nomination Committee for candidates for President Director and General Director 2018 - 2022.
7. Approved the 2016 Annual Reporting of the Board of Directors that has been reviewed by the members of the Committee and the Board of Commissioners.
8. Approved the resignation of Prof H. Halide and Mukhlis Supri as Sharia Supervisory Board.

9. Menyetujui nama nama calon Komisaris Independen dan calon Direktur Kepatuhan.

Keputusan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2017

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah mengeluarkan berbagai keputusan dan persetujuan antara lain terkait aspek sebagai berikut :

1. Tata Tertib Dewan Pengawas Syariah untuk dilanjutkan pembahasannya pada komite nominasi.
2. Pada Grup SDM, Jobdesk tiap Departemen diselaraskan dengan nomenklatur Departemen.
3. Restrukturisasi Pada Organisasi Grup Kepatuhan yang nomenklaturnya menjadi :
 - a. Departemen Regulasi (kebijakan dan SOP)
 - b. Departemen Pengenalan Nasabah / AML
 - c. Departemen Kebijakan.
4. Perubahan Tunjangan Penghasilan Pegawai sesuai amanah RUPS harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris serta menyerahkan kepada Komite Remunerasi untuk mengkaji lebih lanjut.
5. Penerimaan Prohier pada Unit Usaha Syariah 2017 dari usia 40 menjadi 45 tahun.
6. Menyetujui persyaratan yang diajukan oleh Komite Nominasi untuk calon Direktur Utama dan Direktur Umum 2018 - 2022.
7. Menyetujui Laporan Pertanggungjawaban Tahunan Dirksi Tahun buku 2016 yang telah di telaah oleh para anggota Komite dan Dewan Komisaris.
8. Mengesahkan pengunduran diri Prof H. Halide dan Mukhlis Supri sebagai Dewan Pengawas Syariah.
9. Menyetujui nama nama calon Komisaris Independen dan calon Direktur Kepatuhan.

Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Sebagai wujud pelaksanaan pembelajaran secara berkelanjutan juga untuk meningkatkan kompetensi dan upaya penyelarasan dengan kemajuan dunia usaha dan industri global, Dewan Komisaris setiap tahunnya melakukan program pengembangan kompetensi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan/ kompetensi Dewan Komisaris dibidang keuangan maupun perbankan yang diadakan secara internal maupun diselenggarakan oleh institusi eksternal.

9. Approved the names of candidates for Independent Commissioners and candidates for Compliance Director.

Keputusan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2017

Throughout the year 2017, the Board of Commissioners has issued various decisions and approvals among others related to the following aspects:

1. The Code of Conduct of the Sharia Supervisory Board to continue its discussion on the nomination committee.
2. In the HR Group, each Department's Jobdesk is aligned with the Department's nomenclature.
3. Restructuring of Group Organization Compliance whose nomenclature becomes:
 - a. Department of Regulation (policy and SOP)
 - b. Customer Introduction / AML Department
 - c. Policy Department.
4. Changes in Employee Income Benefits according to the mandate of the GMS must be approved by the Board of Commissioners and submit to the Remuneration Committee to review further.
5. Prohier's acceptance of the Sharia Business Unit 2017 from the age of 40 to 45 years.
6. Agree to the requirements submitted by the Nomination Committee for candidates for President Director and General Director 2018 - 2022.
7. Approving the Board of Director's Annual Reporting Report 2016 which has been reviewed by the members of the Committee and the Board of Commissioners.
8. To approve the resignation of Prof H. Halide and Mukhlis Supri as the Sharia Supervisory Board.
9. Approved the names of candidates for Independent Commissioners and candidates for Compliance Director.

Competency Improvement Program of the Board of Commissioners

In order to implement the sustainable learning and to improve the competency and alignment efforts with the progress of the business world and global industry, the Board of Commissioners annually undertake a competency development program aimed at enhancing the finance and banking knowledge/ competencies of the Board of Commissioners held by the internal or external institution.

Selama tahun 2017 pelatihan dan seminar yang pernah diikuti Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

During 2017, the training and seminars that have been attended by the Board of Commissioners are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan Training and Compency Development materials	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Implementation Time and Place	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara Type of the training and the executor
H. Abdul Latief	Komisaris Utama President Commissioners	Seminar kebijakan anti pencucian uang & APUPPT APUPPT Money Laundering Anti Policy Seminar	Jakarta, 7 Desember 2017 Jakarta, 7 December 2017	FKDKF
Prof. Muhammad Amri Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioners	Workshop Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan Compliance and competency assessment workshop	Jakarta 23 Februari 2017 Jakarta 23 February 2017	LPPI
Ellong Tjandra	Komisaris Independen Independent Commissioners	Seminar Nasional BPDSI Public Private Partnership Leardership Program for BOD/ BOC Leardership Program for BOD/ BOC	NTT, 23 Maret 2017 NTT, 23 March 2017 Bali 3 Mei 2017 Bali 3 May 2017	Asbanda CLDI
		Seminar BPDSI BPDSI Seminar	Bandung 25 Agustus 2017 Bandung 25 Agustus 2017	Asbanda

Program Orientasi Anggota Dewan Komisaris Baru

Program orientasi atau perkenalan untuk Dewan Komisaris yang baru diangkat diadakan saat pengangkatan anggota Dewan Komisaris melalui RUPS dan dalam rapat yang diadakan oleh Dewan Komisaris. Dimana program orientasi ini dilakukan untuk memberikan gambaran umum atau pemahaman tentang visi, misi dan nilai-nilai Perusahaan, kode etik dan pedoman tingkah laku, struktur organisasi, serta pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris.

Program Pengenalan Anggota Dewan Komisaris di Bank sulselbar sebagaimana diatur dalam Board Manual, dengan latar belakang Anggota Dewan Komisaris yang berasal dari berbagai pihak, merupakan program yang

The new Commissioner Members Orientation

The new Commissioner Members Orientation or introduction Program for the newly appointed Board of Commissioners is held during the appointment of the members of the Board of Commissioners through the GMS, and in meetings held by the Board of Commissioners. This orientation program is conducted to provide an overview or understanding of the Company's vision, mission and values, code of ethics and code of conduct, organizational structure, as well as the guidelines and work order of the Board of Commissioners.

The Introduction Program of the Members of the Board of Commissioners at the Bank of sulselbar as stipulated in the Board Manual, which the Members of the Board of Commissioners' background are from the various parties,

sangat penting untuk dilaksanakan. Program pengenalan yang diberikan berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perusahaan. Program pengenalan dapat juga berupa program lain yang disesuaikan dengan kebutuhan yang dimasukkan ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.

Sertifikasi Manajemen Risiko Dewan Komisaris

Di samping program pengembangan kompetensi, Dewan Komisaris Perusahaan juga mengikuti program Sertifikasi Manajemen Risiko. Pada periode 2017, Dewan Komisaris Bank telah mengikuti program Sertifikasi Manajemen Risiko dengan rincian sebagai berikut:

and is a very important program to be implemented. The program Introduction was provided in the form of presentation, meeting, and visiting to Company facility. The introduction program may also be other programs tailored to the needs incorporated into the BOC's Work Plan and Budget.

The Risk Management Certification of the Board of Commissioners.

In addition to the competency development program, the Board of Commissioners of the Company also participates in the Risk Management Certification program. In the 2017, the Board of Commissioners of the Bank had followed the Risk Management Certification program with following details:

Nama Name	Jabatan Position	Level Level	Tanggal Sertifikat Certificate date	Penyelenggara Executor
H. Abdul Latif	Komisaris Utama <i>President Commissioners</i>	-	-	-
Ellong Tjandra	Komisaris Independen <i>Commissioners</i>	Level 5	Jakarta, 20 Juli 2013 <i>Jakarta, 20 July 2013</i>	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) <i>Banking Profession Certification Body</i>
Prof. Muhammad Amri Ph.D	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Level 2	Jakarta, 14 Maret 2013	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) <i>Banking profession certification profession</i>

Komisaris Independen

Independent Commissioners

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Kriteria penentuan Komisaris Independen

Untuk dapat diangkat menjadi Komisaris Independen, selain harus memenuhi persyaratan formal dan materiil, juga harus memenuhi persyaratan independensi sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Direktur dan/atau anggota Dewan Komisaris lain di Bank Sulselbar.
2. Tidak menjabat sebagai Direksi di Perusahaan yang yang terafiliasi dengan Bank Sulselbar.
3. Tidak bekerja pada lembaga pemerintahan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.
4. Tidak bekerja di Bank Sulselbar atau afiliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.
5. Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Bank Sulselbar atau perseroan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada Bank Sulselbar dan afiliasinya.
6. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Bank Sulselbar.

Jumlah Komisaris Independen

Sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Bank Indonesia No.15/15/DPNP/2013 tanggal 29 April 2013, perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum. mengatur bahwa Bank harus memiliki Komisaris Independen dengan komposisi paling kurang 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Jumlah anggota Dewan Komisaris Bank Sulselbar adalah 3 (tiga) orang, sebanyak 2 (dua) orang atau sebanyak 67% diantaranya merupakan Komisaris Independen. Komposisi tersebut juga telah memenuhi peraturan yang ditetapkan oleh Regulator mengenai Komisaris Independen.

Independent Commissioners are the members of the Board of Commissioners who have no financial, management, share ownership and / or family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and / or controlling shareholder that may affect their ability to act independently.

Criteria for determining Independent Commissioners

To be appointed as an Independent Commissioner, apart from to fulfilling the formal and material requirements, it also must meet the following independence requirements:

1. Not having an affiliation relationship with the Director and / or other members of the Board of Commissioners at the Bank Sulselbar.
2. Not serving as the Board of Directors of the Company affiliated with Bank Sulselbar.
3. Not working in government agencies within the last three years.
4. Not working in Bank Sulselbar or its affiliates within the last three years.
5. Not having financial link, either directly or indirectly with Bank Sulselbar or other company that provide services and products to Bank Sulselbar and its affiliates.
6. Freedom from the business activities or other relationships that may impair or disturb the ability of the Board of Commissioners to act or think freely within the scope of the Bank Sulselbar.

Number of the Independent Commissioners

As per OJK Regulation no. 55 / POJK.03 / 2016 concerning the implementation of the Governance for the Commercial Banks and Bank Indonesia and Circular Letter No.15 / 15 / DPNP / 2013 dated 29 April 2013, concerning the Implementation of the Good Corporate Governance for the Commercial Banks that provides that the Bank must have an Independent Commissioner with a composition of at least 50% of the total members of the Board of Commissioners.

The number of the members of the Board of Commissioners of Bank Sulselbar consist of 3 (three) persons, which 2 (two) persons or 67% of them are the Independent Commissioners. The composition has also complied with the regulations stipulated by the Regulator concerning Independent Commissioners.

Pemegang Saham melalui RUPS telah menetapkan Komisaris Independen, yaitu Ellong Tjandra dan Prof. Muhammad Amri Ph.D.

Pernyataan Independensi

Guna menjaga independensi, Komisaris Independen menandatangani Pernyataan Independensi sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua termasuk besan dengan sesama anggota Dewan Komisaris atau Anggota Direksi (berlaku bagi mayoritas anggota Direksi Bank).
2. Merupakan pihak yang independen dan bersedia bertindak independen terhadap pemilik Bank atau PSP (khusus bagi calon Komisaris Independen).
3. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota dewan komisaris lainnya, anggota direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen (khusus bagi calon Komisaris Independen).

Seluruh Dewan Komisaris telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi pada tanggal 26 Januari 2017

The Shareholders through the GMS have established the Independent Commissioners, namely Ellong Tjandra and Prof. Muhammad Amri Ph.D.

Independence Statement

In order to maintain the independence, the Independent Commissioner shall sign the following Statement of the Independence:

1. *Not having a family relationship up to the second degree including the parent inlaw with other Board of Commissioners members or the Board of Directors members (applicable to the majority of the members of the Bank's Board of Directors).*
2. *It is an independent party and willing to act independently from the Bank or PSP (especially for the Independent Commissioners candidates).*
3. *Has no financial relationship, stewardship, stock ownership and / or family relationships with other members of the board of commissioners, members of the board of directors and/or controlling shareholders or other relationships that may affect their ability to act independently (especially for the Independent Commissioners).*

All BOC have signed the Independence Statement on 26 January 2017.

Direksi

Board of Directors

Direksi bertanggung jawab penuh terhadap pengelolaan perusahaan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha. Direksi Bank Sulselbar wajib melaksanakan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, mengemukakan informasi yang material dan relevan, memastikan proses pengelolaan usaha Bank Sulselbar telah sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku, melaksanakan pengelolaan usaha Bank Sulselbar tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun, serta terdapat kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholders yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar Hukum

Dalam menyesuaikan pedoman, Bank telah mempertimbangkan dan meperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku baik yang ditetapkan dalam undang-undang, Peraturan Pemerintah dan Ketentuan Bank Indonesia, antara lain sebagaimana diatur dalam :

1. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan;
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/ POJK.03/2015 Tanggal 23 Desember 2015 Tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/ POJK.03/2016 Tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/ POJK.03/2016 Tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.03/2016 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/ POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.
8. Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/2/PBI/2011 Tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum;
9. Surat Edaran Bank Indonesia 13/28/DPNP Tanggal 9 Desember 2011 Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum;

The Board of the Directors is fully responsible for the Company management in order to generate added value, and ensure business sustainability. The Board of Directors of Bank Sulselbar is obligated to implement the principles of Good Corporate Governance in every Bank business at all levels or the organization levels, disclosing material and relevant information, ensuring the business process of the Bank Sulselbar in accordance with the applicable procedures and regulations, implementing the business management of Bank Sulselbar without the influence / pressure of any party, and there is equality in fulfilling the rights of stakeholders arising under the applicable laws and regulations.

Legal basis

In drafting the guidelines, the Bank has considered and observed the applicable laws and regulations stipulated in the acts, Government and Bank Indonesia Regulations, among others as stipulated in:

1. Law Number 10 of 1998 Concerning the Amendment to the Law Number 7 of 1992 Concerning Banking;
2. Law Number 40 of 2007 regarding the Limited Liability Company;
3. Regulation of the Financial Services Authority No. 45 / POJK.03 / 2015 Dated December 23, 2015 Concerning Application of Good Corporate Governance in Remuneration for the Commercial Banks.
4. Regulation of the Financial Services Authority No. 55 / POJK.03 / 2016 on the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks;
5. Regulation of the Financial Services Authority No. 18 / POJK.03 / 2016 concerning the Implementation of Risk Management for the Commercial Banks;
6. Regulation of the Financial Services Authority No. 4 / POJK.03 / 2016 Regarding the Rating of the Bank Commercial Health;
7. Regulation of the Financial Services Authority No. 38 / POJK.03 / 2016 concerning the Implementation of the Risk Management in the Use of Information Technology by the Commercial Banks.
8. Bank Indonesia Regulation Number 13/2 / PBI / 2011 Concerning the Implementation of Commercial Bank Compliance Function
9. Circular Letter of Bank Indonesia Number 13/28 / DPNC dated December 9, 2011 regarding the Rating of Bank Commercial Health;

10. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/15/DPNP Tanggal 29 April 2013 Perihal Pelasanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum;
11. Surat Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Nomor SK/055/DIR/IV/2012 Tanggal 20 April 2012 Tentang SOP Fungsi Kepatuhan PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat;
12. Surat Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Nomor SK/086/DIR/VII/2015 Tanggal 27 Juli 2015 Tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi PT. Bank Sulselbar;
13. Surat Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Nomor SK/093/DIR/VII/2015 Tanggal 30 Juli 2015 Tentang Penyempurnaan Buku Pedoman bidang Sumber Daya Manusia;
14. Anggaran Dasardan Perubahan PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat;
10. Circular Letter of the Bank Indonesia Number 15/15 / DPNP dated April 29, 2013 regarding the Implementation of the Good Corporate Governance for the Commercial Banks;
11. Decree of the Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Number SK / 055 / DIR / IV / 2012 Dated 20 April 2012 concerning the SOP Compliance Function of PT. Bank Sulselbar of Organizational Structure Development of PT. Banks Sulselbar;
12. Decree of the Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, Number SK / 086 / DIR / VII / 2015 Dated July 27, 2015, on Improving the Organizational Structure of PT. Bank Sulselbar;
13. Decree of the Board of Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Number SK / 093 / DIR / VII / 2015 Dated 30 July 2015 On the improvement of the Human Resources Manual;
14. Articles of Association and Amendments of PT. Regional Development Banks of South Sulawesi and West Sulawesi;

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (Board Charter)

Bank Sulselbar telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang telah diperbaharui sebagaimana diputuskan melalui Surat Keputusan Direksi Bank Sulselbar Nomor SK/106/DIR/VIII/2014 Tanggal 26 Agustus 2014 Tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat.

Dalam pedoman tersebut, diatur antara lain mengenai Tugas dan Tanggung jawab Direksi, Tugas-Tugas Khusus Direktur berdasarkan Supervisinya, Aspek Transparansi dan larangan bagi Direksi.

Isi dari Board charter tersebut adalah:

- BAB I PENDAHULUAN
- BAB II TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI
- BAB III RAPAT DIREKSI

Kriteria dan Persyaratan Direksi

1. Jumlah anggota Direksi saat ini 4 (empat) orang, sesuai ketentuan paling kurang 3 (tiga) orang.
2. Jumlah Anggota Direksi sebanyak 4 orang berasal dari Pegawai Bank Sulselbar.
3. Seluruh anggota Direksi beralamat/ berdomisili di Indonesia.
4. Mayoritas anggota Direksi telah memiliki pengalaman paling kurang 5 (lima) tahun di bidang operasional sebagai Pejabat Eksekutif Bank, kecuali untuk Bank Syariah (minimal 2 (dua) tahun).

Board of Commissioners Working Guideline and Procedure (Board Charter)

Bank Sulselbar has had the guidelines and code of conducts of the the Board of Directors as decided by the Decree of the Board of Directors of Bank Sulselbar SK / 106 / DIR / VIII / 2014 Dated 26 August 2014 Regarding the Guidelines and Work Order of the Directors of Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat.

The guidelines are stipulated, among others, on the Roles and responsibilities of the Directors, Special Duties of the Directors based on their Supervision, Transparency Aspects and restrictions.

The contents of the Board charter:

- CHAPTER I INTRODUCTION
- CHAPTER II ROLES,AUTHORITYAND RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS
- CHAPTER III MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

Criteria and Requirements of the Board of Directors

1. The number of the members of the Board of Directors are currently 4 (four) persons, subject to the provisions of at least 3 (three) persons.
2. The number of the members of the Board of Directors are 4 people who are from Bank Sulselbar employees.
3. All members of the Board of Directors are domiciled in Indonesia.
4. The majority of the members of the Board of Directors have at least 5 (five) years experience in the operational field as Executive Officer of the Bank, except for Sharia Bank (minimum 2 (two) years.

5. Direksi tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Bank, perusahaan dan atau lembaga lain kecuali terhadap hal yang telah ditetapkan dalam Ketentuan Otoritas tentang Pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum yaitu menjadi Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan tugas pengawasan atas penyertaan pada perusahaan anak bukan Bank yang dikendalikan oleh Bank.
6. Anggota Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari modal disetor pada suatu perusahaan lain.
7. Mayoritas anggota Direksi tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi, dan/atau dengan anggota Dewan Komisaris.
8. Penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi telah memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi atau Komite Remunerasi dan Nominasi.
9. Direksi memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang telah mencantumkan pengaturan etika kerja, waktu kerja, dan rapat-rapat.
10. Direksi tidak menggunakan penasehat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan kecuali untuk proyek yang bersifat khusus, telah didasari oleh kontrak yang jelas meliputi lingkup kerja, tanggung jawab, jangka waktu pekerjaan, dan biaya, serta konsultan merupakan Pihak Independen yang memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus.
11. Seluruh anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai.
12. Direktur Utama, berasal dari pihak yang independen terhadap Pemegang Saham Pengendali, yaitu tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan hubungan keluarga.
13. Seluruh anggota Direksi telah lulus Fit and Proper Test dan telah memperoleh surat persetujuan dari Pihak Otoritas Jasa Keuangan.
14. Anggota Direksi memiliki kompetensi yang memadai dan relevan dengan jabatannya untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta mampu mengimplementasi kompetensi yang dimilikinya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
15. Anggota Direksi memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang perbankan dan perkembangan terkini terkait bidang keuangan/ lainnya yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
16. Anggota Direksi membudayakan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang perbankan dan perkembangan terkini terkait bidang keuangan/lainnya yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
5. The Board of the Directors has no dual positions as the Commissioner, Board of Directors or Executive Officer of the Bank, Company and/or other institution, other than the one set forth in the Authority's Provisions concerning the Implementation of GCG for the Commercial Banks to become a Board of Commissioners to carry out the supervisory duties on the non Bank- subsidiary.
6. Members of the Board of Directors either individually or jointly do not own stock exceeding 25% (twenty five percent) of paid up capital in another company.
7. Majority of the members of the Board of Directors do not have a family relationship up to the second degree with other members of the Board of Directors, and / or with members of the Board of Commissioners.
8. The replacement and / or appointment of the members of the Board of Directors has paid attention to the recommendations of the Nomination or Remuneration Committee.
9. The Board of Directors has guidelines and work rules which have included the work ethics, working hours, and meetings.
10. The Board of Directors does not use the professional advisors and / or professional services as the consultants except for specific projects, based on a clear contracts covering the scope of work, responsibilities, terms of employment and expenses, and consultants are the qualified Independent Parties working on a the specific project.
11. All members of the Board of Directors have adequate integrity, competence and financial reputation.
12. The President Director is independent of the Controlling Shareholder, which has no financial relationship, stewardship, share ownership and family relationships.
13. All members of the Board of Directors have passed the Fit and Proper Test and have obtained the approval letter from the Financial Services Authority.
14. Members of the Board of Directors have the adequate competencies, and are relevant to their positions to carry out their roles and responsibilities and are able to implement their competencies in performing their roles and responsibilities.
15. Members of the Board of Directors shall have the willingness and ability to continuously learning to improve knowledge about the banking and the latest developments related to the financial / other fields that support the implementation of the roles and responsibilities.
16. Members of the Board of Directors cultivate the sustainable learning in order to improve banking knowledge and latest developments related to the finance / other areas that support the implementation of the roles and responsibilities at all levels or levels of the organization.

17. Komposisi Direksi telah memenuhi ketentuan karena adanya intervensi pemilik.

Pengangkatan dan pemberhentian Anggota Direksi

Proses pemilihan atau pengangkatan seorang anggota Direksi didasarkan akan beberapa hal berikut ini:

1. Penilaian kemampuan dan kepatutan dilakukan oleh OJK terhadap calon anggota Dewan Komisaris dan/ atau calon Direksi yaitu :
 - a. Orang yang belum pernah menjadi Dewan Komisaris atau anggota
 - b. Direksi Bank, yang dicalonkan menjadi anggota Dewan Komisaris atau anggota direksi.
 - c. Orang yang sedang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi Bank lain.
 - d. Orang yang pernah menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi, yang dicalonkan menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi pada Bank yang sama atau pada Bank lainnya.
 - e. Anggota Dewan Komisaris yang dicalonkan menjadi Direksi pada Bank yang sama.
 - f. Anggota Dewan Komisaris Bank dicalonkan menjadi Komisaris Independen Bank yang sama.
 - g. Anggota Direksi Bank yang dicalonkan menjadi Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan pada Bank yang sama.
 - h. Anggota Direksi Bank yang dicalonkan menjadi anggota Dewan Komisaris pada Bank yang sama.
 - i. Anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi Bank yang dicalonkan ke jabatan yang lebih tinggi pada Bank yang sama, meliputi;
 - i. Anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat menjadi Komisaris Utama atau yang setara dengan itu pada Bank yang sama.
 - ii. Anggota Direksi yang akan diangkat menjadi Direktur Utama atau yang setara dengan itu pada Bank yang sama.
2. Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK, tidak dilakukan terhadap perpanjangan jabatan bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Perpanjangan jabatan bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi existing dilaksanakan dengan tetap berpedoman pada Anggaran Dasar, Keputusan RUPS dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
3. Perpanjangan jabatan anggota Dewan Komisaris dilaporkan ke OJK, disertai keputusan RUPS yang menetapkan perpanjangan jabatan dimaksud.

17. *The composition of the Board of Directors has fulfilled the requirements due to the owner's intervention.*

Appointment and termination of the Members of the Board of Directors.

The process of the selecting or appointing a member of the Board of Directors is based on the:

1. *The fit and proper test shall be conducted by OJK to the prospective members of the Board of Commissioners and / or the candidates for the Board of Directors, namely:*
 - a. *The person who has never been a Board of Commissioners or member*
 - b. *The Board of Directors of the Bank, are nominated to be a member of the Board of Commissioners or a member of the Board of Directors.*
 - c. *Persons who currently serving as members of the Board of Commissioners or Board of Directors of other Banks.*
 - d. *Any person who has served as a member of the Board of Commissioners and / or a member of the Board of Directors, nominated to be a member of the Board of Commissioners and / or Board of Directors within the same or other Bank.*
 - e. *Members of the Board of Commissioners nominated to the Board of Directors at the same Bank.*
 - f. *A member of the Board of Commissioners of the Bank is nominated to be the Independent Commissioner of the Bank.*
 - g. *Members of the Board of Directors of the Bank nominated to be the Director in charge of the Compliance Function at the same Bank.*
 - h. *Members of the Board of the Directors of the Bank nominated to become members of the Board of Commissioners at the same Bank.*
 - i. *Members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors nominated to a higher position at the same Bank, include;*
 - i. *A member of the Board of Commissioners who will be appointed as a President Commissioner or equivalent at the same Bank.*
 - ii. *Members of the Board of Directors who will be appointed as a Managing Director or equivalent at the same Bank.*
2. *Assessment of the Ability and Competence by OJK shall not be applied to the extension of the office for members of the Board of Commissioners and / or Board of Directors. The extension term of the office of the existing members of the Board of Commissioners and / or Board of Directors shall be conducted by referring to the Articles of Association, the resolutions of the General Meeting of Shareholders and the applicable laws and regulations.*
3. *The position extension of the members of the Board of Commissioners shall be reported to OJK, accompanied by the resolutions of the GMS which stipulates the extension of office.*

Pemberhentian atau berakhirnya jabatan Anggota Direksi dinilai berdasarkan hal-hal berikut ini :

1. Jabatan Anggota Dewan Komisaris dan/atau Anggota Direksi berakhir apabila :
 - a. Mengundurkan Diri
 - b. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang – undangan yang berlaku
 - c. Meninggal Dunia
 - d. Diberhentikan berdasarkan hasil keputusan RUPS
2. Anggota Dewan Komisaris dan/atau Anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasan sebagaimana dimaksud pada angka 1 tersebut diatas. Alasan pemberhentian tersebut dilakukan apabila anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang bersangkutan berdasarkan kenyataan :
 - a. Tidak melaksanakan ketentuan Perundang – undangan dan anggaran dasar perseroan
 - b. Terlibat dalam tindakan yang merugikan perseroan
 - c. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap
 - d. Alasan lainnya yang dinilai tepat demi kepentingan dan tujuan

Jumlah dan Komposisi Direksi

Sampai dengan 31 Desember 2017, anggota Direksi Bank Sulselbar berjumlah 4 (Empat) orang yang terdiri dari Direktur Utama, Direktur Pemasaran, Direktur Kepatuhan, dan Direksi Operasional. Adapun komposisi dan susunan Direksi sebagai berikut:

Termination of the members of the Board of Directors is assessed on the following basis:

1. *Position of the Members of the Board of Commissioners and / or Members of the Board of Directors ends in the case of:*
 - a. *Resignation*
 - b. *No longer meet the requirements of the applicable legislation*
 - c. *Die*
 - d. *Terminated based on the resolution of the GMS*
2. *The members of the Board of Commissioners and / or Members of the Board of Directors may be terminated at any time based on the resolution of the GMS by stating the reasons referred to number 1 above. The reasons for the termination of the members of the Board of Commissioners and / or the members of the Board of Directors are based on the the following facts:*
 - a. *Not implementing the provisions of the Law and the articles of association of the Company*
 - b. *Engage in adverse actions to the Company*
 - c. *To be found guilty of a court decision with a permanent legal force*
 - d. *Other appropriate reasons for the sake of interest and purpose*

Number and Composition of the Board of Directors

As per December 31, 2017, the members of the Board of Directors of Bank Sulselbar consist of 4 (four) persons who are the President Director, Marketing Director, Compliance Director and Operational Directors. The composition and formation of the Board of Directors are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan (Keputusan RUPS) BASIS OF APPOINTMENT (GMS Decisions)	Persetujuan OJK/BI OJK/BI Approval	Periode Jabatan Term of Office
H. A. Muhammad Rahmat	Direktur Utama President Director	Akta RUPS LB - Akta No. 13 tanggal 24 Juni 2014 Deed RUPS LB - Deed No. 13 dated 24 June 2014	Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-33/KR- 6/2014 tanggal 28 Mei 2014 Financial Service Authority Letter No. S-33/KR-6/2014 dated 28 May 2014	2014-2018
H. Ambo Samsuddin	Direktur Umum General Affairs Director	Akta RUPS LB - Akta No. 13 tanggal 24 Juni 2014 Deed RUPS LB - Deed No. 13 dated 24 June 2014	SR-72/D.03/2014	2016-2020
Rosmala Arifin	Direktur Pemasaran dan Syariah Marketing and Sharia Director	AKta RUPS - akta No. 02 tanggal 11 Januari 2016 Deed RUPS - deed No. 02 deed 11 January 2016	SR-219/D.03/2015 tanggal 27 Nopember 2015 SR-219/D.03/2015 dated 27 November 2015	2014-2018
M. Asril Azis	Direktur Kepatuhan Compliance Director	Akta RUPS LB - Akta Nomor 11 tanggal 29 September 2017 Deed RUPS LB - Deed Nomor 11 tanggal 29 September 2017	SR/147/PB.12/2017 dated 29 August 2017	2017-2021

Tugas dan Tanggung jawab Direksi

Direksi bertanggungjawab penuh atas kepengurusan perseroan untuk kepentingan dan tujuan perseroan. Adapun tugas pokok Direksi tersebut adalah :

1. Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan kepengurusan bank berdasarkan prinsip kehati-hatian dan sesuai dengan Anggaran Dasar, Peraturan Otoritas/Regulator serta ketentuan lainnya.
2. Ketentuan Internal Direksi diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 007/DIR/XII/2017 tanggal 29 Desember 2017 tentang Tata Tertib Direksi.
3. Direksi mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang undangan yang berlaku.
4. Direksi membentuk Grup Audit Intern, Grup Manajemen Risiko, dan komite Manajemen Risiko serta Grup Kepatuhan sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh Regulator.
5. Direksi telah mengangkat anggota Komite, didasarkan pada keputusan rapat Dewan Komisaris
6. Anggota Direksi tidak memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi. Pemberian kuasa oleh Direksi kepada pihak lain bersifat khusus seperti pemberian kuasa khusus kepada Pemimpin Cabang.
7. Direksi telah memimpin dan mengurus perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan
8. Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen terhadap pemegang saham.
9. Direksi tidak memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang merugikan atau mengurangi keuntungan Bank.
10. Direksi tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain Remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.
11. Direksi mengkomunikasikan kepada pegawai mengenai arah bisnis bank dalam rangka mencapai misi dan visi bank.
12. Pemilik tidak melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas Direksi yang menyebabkan kegiatan operasional Bank terganggu sehingga berdampak pada berkurangnya keuntungan Bank dan/atau menyebabkan kerugian Bank.

Roles and responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors shall be fully responsible for the management of the Company for the interests and objectives of the Company. The main duties of the Board of Directors are:

1. The Board of Directors shall be responsible for the implementation of the bank management based on the prudential principles and in accordance with the Articles of Association, Regulation of Authorities / Regulators, and other provisions.
2. Internal Provisions of the Board of Directors are stipulated in the Decision Letter of the Board of Commissioners Number 007 / DIR / XII / 2017 dated December 29, 2017 on the code of conducts of the Board of Directors.
3. The Board of Directors manages the Bank in accordance with the authority and responsibility as stipulated in the Articles of Association and the applicable Laws and Regulations.
4. The Board of Directors shall establish the Internal Audit Group, the Risk Management Group, and the Risk Management Committee and the Compliance Group in accordance with the provisions issued by the Regulator.
5. The Board of Directors has appointed the members of the Committee, based on the decision of the Board of Commissioners' meeting.
6. The members of the Board of Directors shall not grant the general authority to any other party resulting in the duties and functions transfer of the Board of Directors. Except for the specific nature, such as the special authorization provision to the Branch Manager.
7. The Board of the Directors has led and managed the Company in accordance with the Company's goals and objectives
8. The Board of the Directors has performed its roles and responsibilities independently.
9. The Board of Directors shall not utilize the Bank for personal, family, and / or other interests that prejudice or reduce the Bank's incomes.
10. The Board of Directors shall not take and / or receive the personal benefits from the Bank other than remuneration and other facilities determined by the GMS.
11. The Board of Directors communicates the bank's business direction to the employees in order to achieve the mission and vision of the bank.
12. The Owner shall not intervene in the implementation of the Board of Directors' duties which can disrupt the Bank's operational activities that may cause Bank incomes to decrease and / or the Bank's losses.

Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota direksi**Roles and responsibilities of each director members**

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Roles and Responsibilities
H. A. Muhammad Rahmat	Direktur Utama President Director	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan supervisi terhadap grup perencanaan dan pengembangan, grup audit intern dan antifraud, dan grup corporate secretary serta grup SDM. • Menciptakan budaya kepatuhan pada setiap struktur organisasi dan kegiatan bank sulselbar sehingga tujuan dari good corporate governance dapat tercapai. • Memastikan kegiatan pengelolaan pemeriksaan (audit) berjalan sesuai dengan kebijakan, sistem dan prosedur yang berlaku. Menciptakan dan memelihara sistem pengendalian intern yang efektif serta memastikan bahwa sistem tersebut berjalan secara aman dan sehat sesuai dengan tujuan pengendalian intern yang ditetapkan bank. • Memastikan terpenuhinya SDM yang profesional dan berintegritas tinggi melalui kebijakan sistem manajemen dan strategi pengelolaan SDM yang terarah, transparan dan komprehensif. • Memastikan peningkatan kompetensi SDM yang terkait dengan penerapan manajemen risiko, antara lain dengan cara program pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan terutama yang berkaitan dengan sistem dan proses manajemen resiko. • Memastikan kebijakan dan strategi manajemen resiko secara tertulis dan komprehensif termasuk penerapan dan persetujuan limit resiko secara keseluruhan, perjenis resiko, penyusunan kebijakan dan strategi manajemen resiko serta kegiatan usaha bank. • Melaksanakan tugas sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku mengenai perbankan yang diatur oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan maupun lembaga atau instansi terkait lainnya. <p>• <i>Maintain the supervision of the planning and development groups, and internal antifraud audit groups, and corporate secretary and HR groups.</i></p> <p>• <i>Create compliance culture in every organizational structure and activities of the sulselbar bank so that the goal of good corporate governance can be achieved.</i></p> <p>• <i>Ensure that the audit management activities are conducted in accordance with the applicable policies, systems and procedures. Establish and maintain an effective internal control system and ensure that the system runs safely and healthily in accordance with the internal control objectives set by the bank.</i></p> <p>• <i>Ensure the fulfillment of the professional human resources and high integrity through policy management systems and human resource management strategies are directed, transparent and comprehensive.</i></p> <p>• <i>Ensure the improvement of the human resource competencies related to the implementation of risk management, by means of continuing the education and training programs, especially those related to the risk management systems and processes.</i></p> <p>• <i>Ensure the strategies and comprehensive risk management policies in writing, including the implementation and approval of overall risk limits, risk categories, policy formulation and risk management strategies and business activities of the banks.</i></p> <p>• <i>Carry out the duties in accordance with the applicable laws and regulations concerning the banking arranged by Bank Indonesia and the Financial Services Authority as well as other related institutions or agencies.</i></p>

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Roles and Responsibilities
H. Ambo Samsuddin	Direktur Umum General Affairs Director	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan supervisi terhadap grup akutansi, grup teknologi dan grup umum supervisi grup SDM telah dialihkan kepada Direktur Utama. • Menciptakan budaya kepatuhan pada setiap struktur organisasi dan kegiatan bank sulselbar sehingga tujuan dari good corporate governance dapat tercapai. • Memastikan pengelolaan logistik dan perlengkapan kantor dilakukan secara efisien dan efektif. • Memastikan kelancaran pelayanan teknologi yang mendukung operasional bank secara keseluruhan. • Memastikan tersedianya sarana dan penggunaan teknologi informasi yang efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan bisnis bank dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku. • Menetapkan, mengembangkan dan menyempurnakan proses perencanaan strategi. • Memastikan terwujudnya sistem informasi akutansi yang mampu menjamin tercapainya kinerja keuangan bank yang sehat dan incomeable. • Menyediakan informasi atas data-data keuangan bank sulselbar yang dapat dipercayai dan dapat digunakan sebagai bahan pengambil kebijakan bagi direksi dan pemantau bagi Dewan Komisaris. • Melaksanakan tugas sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku mengenai perbankan yang diatur oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan maupun lembaga atau instansi terkait lainnya. • <i>Supervising the accounting, technology and general group of HR group that has been allocated to the President Director.</i> • <i>Create a compliance culture in every organizational structure and sulselbar bank activities, so that the goal of the good corporate governance can be achieved.</i> • <i>Ensuring the management of the logistics and office equipment is done efficiently.</i> • <i>Ensure the smoothness of the technology services that support the bank's overall operations.</i> • <i>Ensuring the availability of the facilities and the use of the effective and efficient information technology in accordance with the needs of the bank's business by taking into account the applicable provisions.</i> • <i>Establish, develop and refine the strategic planning process.</i> • <i>The realization of the accounting information system shall ensure the achievement of a healthy bank financial and incomeable.</i> • <i>Provide the information on sulselbar bank financial data that can be trusted and used as the policy maker for the board of directors and monitoring for the Board of Commissioners.</i> • <i>Carry out the duties in accordance with the applicable laws and regulations concerning banking arranged by Bank Indonesia and Financial Services Authority, as well as other related institutions or agencies.</i>

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Roles and Responsibilities
Rosmala Arifin	Direktur Pemasaran dan Syariah <i>Marketing and Sharia Director</i>	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan supervisi grup pemasaran, grup treasury dan grup unit usaha syariah. Menciptakan budaya kepatuhan pada setiap struktur organisasi dan kegiatan bank sulselbar sehingga tujuan dari good corporate governance dapat tercapai. Memastikan terselenggaranya pengelolaan portofolio kredit dan pembiayaan secara sehat baik konvensional maupun menurut syariah islam. Memastikan terkoordinasikan pemasaran dan pengembangan bisnis bank termasuk unit usaha syariah. Memastikan pengelolaan kredit/pembiayaan secara sehat, bisnis treasury dan jasa perbankan yang menguntungkan baik secara konvensional maupun syariah. Memastikan terkoordinasikan pengelolaan penyelamatan dan penyelesaian kredit termasuk pembiayaan yang disalurkan oleh syariah baik yang bermasalah dan hapus buku. Memastikan terselenggaranya pengelolaan usaha bank syariah yang sehat sesuai dengan prinsip syariah. Memastikan dan memelihara liquiditas bank. Melaksanakan tugas sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku mengenai perbankan yang diatur oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan maupun lembaga atau instansi terkait lainnya. <p><i> <ul style="list-style-type: none"> Supervise the marketing, treasury and sharia business unit group. Create a compliance culture in every organizational structure and sulselbar bank activities, so that Ensuring the implementation of the credit portfolio management and financing in a healthy manner both conventionally and Islamic sharia. Ensure the coordination of the marketing and business development of the banks including sharia business units. Ensure the healthy credit / financing management, treasury business and banking services profitable both conventionally and sharia. Ensure coordination of the management of the rescue and credit settlement including financing disbursed by sharia that have the problem and book deletion. Ensuring the implementation of the healthy business management of sharia banks in accordance with the sharia principles. Ensure and maintain bank liquidity. Carry out the duties in accordance with the applicable laws and regulations concerning the banking arranged by Bank Indonesia and the Financial Services Authority as well as other related institutions or agencies. </i></p>

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Roles and Responsibilities
M. Asril Azis	Direktur Kepatuhan Compliance Director	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan supervisi terhadap grup kepatuhan dan grup manajemen risiko. • Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank. • Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi. • Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal bank. • Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk prinsip syariah bagi Bank umum syariah dan Unit Usaha Syariah. • Meminimalkan Risiko Kepatuhan Bank. • Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan. <ul style="list-style-type: none"> • Supervise the compliance and risk management group. • Formulate strategies to encourage the creation of Bank Compliance Culture. • Propose the policy or compliance principles to be determined by the Board of Directors. • Establish the compliance systems and procedures that will be used to develop bank internal rules and guidelines. • Ensure that all policies, regulations, systems, procedures and business activities conducted by the Bank are in compliance with Bank Indonesia regulations and applicable laws and regulations, including sharia principles for sharia commercial banks and sharia business units. • Minimize the Bank Compliance Risk. • Perform other tasks related to the Compliance Function.

Pernyataan Independensi

Dalam menjalankan pengelolaan Perusahaan, Direksi selalu mengedepankan prinsip independensi. Direksi menandatangani Surat Pernyataan Independensi yang didalamnya mencakup:

1. Kepemilikan saham di Perusahaan, baik pribadi dan keluarga.
2. Kepemilikan saham di luar Perusahaan.
3. Hubungan keluarga dan keuangan dengan Direksi lain, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pemegang Saham.
4. Menghindari benturan kepentingan yang berpengaruh pada Jabatan sebagai Direksi.

Statement of Independence

In running the management of the Company, the Board of Directors always prioritizes independence principle. The Board of Directors shall sign an Independence Statement which includes:

1. Share ownership in the Company, both personal and family.
2. Ownership of shares outside the Company.
3. Family and financial relationships with other Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Shareholders.
4. Avoiding conflicts of interest affecting Position as Board of Directors.

Rangkap Jabatan

Direksi Berdasarkan data dan informasi yang dimiliki Perusahaan, tidak terdapat Direksi yang merangkap jabatan, khususnya rangkap jabatan yang memiliki potensi benturan kepentingan dengan Perusahaan.

Dual Positions

Based on the data and information owned by the Company, there are no Directors who concurrently occupy positions, especially multiple positions that have potential conflict of interest with the Company.

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Perusahaan/Institusi Lain Position in the Company
H. A. Muhammad Rahmat	Direktur Utama <i>President Director</i>	Tidak ada None
H. Ambo Samsuddin	Direktur Umum <i>General Affairs Director</i>	Tidak ada None
Rosmala Arifin	Direktur Pemasaran dan Syariah <i>Shariah and Marketing Director</i>	Tidak ada None
M. Asril Azis	Direktur Kepatuhan <i>Compliance Director</i>	Tidak ada None

Kepemilikan Saham Anggota Direksi

Per 31 Desember 2017, seluruh anggota Direksi tidak memiliki saham pada Bank Sulselbar dan kepemilikan saham anggota Direksi yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor, yang meliputi jenis dan jumlah lembar saham adalah sebagai berikut:

Stock Ownership of Members of the Board of Directors

As per December 31, 2017, all members of the Board of Directors the BoD members do not own stock in Bank Sulselbar that up to 5% or more than paid up capital, which covers the type and number of the stocks shown below:

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Di Bank Sulselbar	Kepemilikan Saham Di Bank/ Perusahaan Lain
H. A. Muhammad Rahmat	Direktur Utama <i>President Director</i>	Tidak ada None	Tidak ada None
H. Ambo Samsuddin	Direktur Umum <i>General Affairs Director</i>	Tidak ada None	Tidak ada None
Rosmala Arifin	Direktur Pemasaran dan Syariah <i>Sharia and Marketing Director</i>	Tidak ada None	Tidak ada None
M. Asril Azis	Direktur Kepatuhan <i>Compliance Director</i>	Tidak ada None	Tidak ada None

Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2017, Direksi Bank Sulselbar menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (Empat) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

Board of Directors Meeting

Throughout 2017, the Board of Directors of Bank Sulselbar held 4 (four) meetings, with the following attendance

No	Waktu Time	Agenda Agende	Kehadiran Attendance			
			H.A. Muhammad Rahmat / Dirut	Rosmala / Arifin Dirpem	H. Ambo Samsuddin / Dirum	M. Asril Azis / Dirkep
1	Senin, 29 Mei 2017 Monday, 29 May 2017	Rapat Realisasi Rencana Bisnis Bank Triwulan I 2017 <i>Realization of the Meeting of Bank Business Plan quarter I of 2017</i>	√	√	√	√
2	Selasa, 15 Agustus 2017 Tuesday, 15 August 2017	Rapat Realisasi Rencana Bisnis Bank Triwulan II 2017 <i>Realization the Meeting of Bank Business Plan quarter I of 2017</i>	√	√	SPPD	√

No	Waktu Time	Agenda Agende	Kehadiran Attendance			
			H.A. Muhammad Rahmat / Dirut	Rosmala / Arifin Dirpem	H. Ambo Samsuddin / Dirum	M. Asril Azis / Dirkep
3	Kamis, 26 Oktober 2017 <i>Thursday, 26 October 2017</i>	Rapat Realisasi Rencana Bisnis Bank Triwulan III 2017 <i>Realization Meeting of Bank Business Plan III quarter of 2017</i>	√	√	√	√
4	Selasa, 23 Januari 2018 <i>Tusday, 23 January 2018</i>	Rapat Realisasi Rencana Bisnis Bank Triwulan IV 2017 <i>Realization Meeting of Bank Business Plan IV quarter of 2017</i>	√	√	√	√

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selain itu, pada tahun 2017, Direksi juga melakukan rapat dengan Dewan Komisaris, serta Rapat gabungan bersama Dewan Komisaris sebanyak 6 kali, yang diuraikan sebagai berikut:

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In addition, in 2017, the Board of Directors also held the meetings with the Board of Commissioners, as well as six joint meetings with the Board of Commissioners, described as follows:

No	Tanggal dan Topik Rapat Meeting Date and Topic	Kehadiran Attendance						
		HAL	ET	PA	HAMR	RA	HAS	HHS
1	Senin, 29 Mei 2017 Rapat Realisasi Rencana Bisnis Bank yang di hadiri oleh Komisaris Bapak Ellong Tjandra <i>Monday, 29 May 2017, Business Plan Realization Meeting, attended by Bapak Ellong Tjandra</i>	√	√	√	√	√	√	√
2	Selasa, 15 Agustus 2017 Rapat Realisasi Rencana Bisnis Bank yang di hadiri oleh Komisaris Bapak Ellong Tjandra <i>Tuesday, 15 August 2017, Business Plan Realization Meeting, attended by Bapak Ellong Tjandra</i>	√	√	√	√	√	√	√
3	Rabu, 11 Januari 2017 Rapat pembahasan Rencana Bisnis Bank dan dihadiri oleh Otoritas Jasa Keuangan / IJK Reg. 6 Makassar <i>Wednesday, 29 May 2017, Business Plan Realization Meeting, attended by Financial Service/UK Rek.6 Makassar</i>	√	√	√	√	√	√	√
4	Kamis, 26 Januari 2017 / Monitoring Pemberian Kredit di dalam RBB serta DPK <i>Thursday, 26 January 2017, Credit distribution monitoring in "RBB" and "DPK"</i>	√	√	√	√	√	√	√
5	Kamis, 23 Februari 2017 / Pembahasan Surat Direksi permintaan Persetujuan Prohire di Unit Usaha Syariah dari usia 40 menjadi 45 tahun <i>Thursday, 23 February 2017/Discussion of Prohire approval letter at Sharia Business Unit from 45 to 45 years old</i>	√	√	√	√	√	√	√

No	Tanggal dan Topik Rapat Meeting Date and Topic	Kehadiran Attendance						
		HAL	ET	PA	HAMR	RA	HAS	HHS
6	Kamis, 7 September 2017 / Koordinasi Dewan Komisaris dengan para anggota komite terkait prudential meeting dengan OJK serta koordinasi kementerian perekonomian KUR 100 Miliar <i>Thursday, 7 September 2017/Board of Commissioners coordination with the committee members related to the prudential meetings with OJK as well as coordination of Economics Ministry KUR 100 Billion</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keputusan dan Persetujuan Direksi Tahun 2017

Sepanjang tahun 2017, Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan dan persetujuan antara lain terkait aspek sebagai berikut:

Decree and Approval of the Board of Directors of 2017

Throughout 2017, the Board of Directors has issued various decisions and approvals among others related to the following aspects:

No	Tanggal Date	No. SK Deed No.	Perihal Topics
1	4/1/2017	SK/001/DIR/I/2017	Organisasi Komite dalam Penerapan Manajemen Risiko dan Good Corporate Governance (GCG) PT. Bank Sulselbar <i>Committee Organization and Risk Management and Good Corporate Governance (GCG) of PT. Bank Sulselbar</i>
2	6/1/2017	SK/002/DIR/I/2017	Pemberian Penghargaan kepada Pensiunan dan Pegawai PT. Bank Sulselbar <i>Award for Pensioners and Employees PT. Bank Sulselbar</i>
3	6/1/2017	SK/003/DIR/I/2017	Pemberhentian dengan Hormat Saudara H. Sudirman Kaddas sebagai pegawai PT. Bank Sulselbar dengan mendapatkan hak pensiunan <i>Dismissal with Respect H. Sudirman Kaddas as an employee of PT. Bank Sulselbar with the right to pension</i>
4	6/1/2017	SK/004/DIR/I/2017	Pemberhentian dengan hormat saudara H. Ramli sebagai pegawai PT. Bank Sulselbar dengan mendapatkan hak pensiunan <i>H. Ramli's termination with respect as an employee of PT. Bank Sulselbar and with the pension right</i>
5	12/1/2017	SK/005/DIR/I/2017	Penetapan pemenang penghargaan layanan syariah semester II tahun 2016 PT. Bank Sulselbar <i>Determination of award winning sharia service in second semester of 2016 PT. Bank Sulselbar</i>
6	12/1/2017	SK/006/DIR/I/2017	Pemberian penghargaan masa kerja 15 tahun kepada saudara Iswadi Ayub <i>Award provision for 15 years working periode to Iswadi Ayub</i>
7	13/1/2017	SK/007/DIR/I/2017	Pemberhentian dengan Hormat Saudari Shinta Murafa sebagai pegawai PT. Bank Sulselbar <i>Dismissal with Respect Shinta Murafa as an employee of PT. Bank Sulselbar</i>
8	16/1/2017	SK/008/DIR/I/2017	Pemberhentian dengan Hormat Saudari Nur Afni Mustary sebagai Pegawai PT. Bank Sulselbar <i>Dismissal with Respect Nur Afni Mustary as an employee of PT. Bank Sulselbar</i>
9	16/1/2017	SK/009/DIR/I/2017	Mutasi & Promosi Pegawai PT. Bank Sulselbar <i>Mutation and Promotion of PT. Bank Sulselbar employees</i>
10	16/1/2017	SK/010/DIR/I/2017	Penyesuaian Job Grup Pegawai PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar employees job group adjustment</i>
11	16/1/2017	SK/011/DIR/I/2017	Mutasi & Promosi pegawai PT. Bank Sulselbar <i>Mutation and Promotions of PT. Bank Sulselbar</i>

No	Tanggal Date	No. SK Deed No.	Perihal Topics
12	16/1/2017	SK/012/DIR/I/2017	Revisi Struktur Kantor Cabang <i>Branch Office Structure Revision</i>
13	16/1/2017	SK/013/DIR/I/2018	Revisi Struktur Kantor Cabang <i>Branch Office Structure Revision</i>
14	18/1/2017	SK/013a/DIR/I/2017	Wewenang Pemutus Pemberian Kredit PT. Bank Sulselbar <i>Authority of Credit Dispute of PT. Bank Sulselbar</i>
15	19/1/2017	SK/014/DIR/I/2017	Petugas BI-SSSS Gen. 2 PT. Bank Sulselbar <i>BI-SSSS Gen. 2 PT. Bank Sulselbar Staff</i>
16	23/1/2017	SK/015/DIR/I/2017	Pembentukan Tim Counterpart terkait pendampingan konsultan dalam rangka penyusunan Business <i>Counterpart Team formation for assisting the consultant to develop the business plan</i>
17	26/1/2017	SK/016/DIR/I/2017	Pembentukan Tim Counterpart dalam rangka pemilihan dan pendampingan konsultan untuk penyusunan BPP dan SOP produk pembiayaan dan pendanaan Unit GUS <i>Counterpart Team formation for assisting the consultant to develop the financing products SOP and GUS unit financing</i>
18	26/1/2017	SK/017/DIR/I/2017	Ketentuan Penerimaan Pegawai melalui mekanisme kontrak <i>Regulations on contracted staff recruitment mechanism</i>
19	26/1/2017	SK/018/DIR/I/2017	Rotasi Pegawai PT. Bank Sulselbar <i>Rotation of PT. Bank Sulselbar</i>
20	31/1/2017	SK/018a/DIR/I/2017	Penyesuaian Job Grup Pegawai PT. Bank Sulselbar <i>Employee group job adjustment PT. Bank Sulselbar</i>
22	9/2/2017	SK/020/DIR/II/2017	Pembentukan Panitia Pengadaan/ Tim Counterpart Penerapan PSAK atas Pencatatan dan Pengolaan Aset Tetap dan Inventaris PT. Bank Sulselbar <i>Counterpart Team formation for assisting the consultant to develop "PSAK" implementation of fixed Asset and Inventory recording and management</i>
23	14/2/2017	SK/021/DIR/II/2017	Pemberhentian dengan hormat Saudari Nurbaya MR sebagai pegawai PT. Bank Sulselbar dengan mendapatkan hak pension <i>Termination with respect Nurbaya MR with the rights to pension</i>
24	14/2/2017	SK/022/DIR/II/2017	Buku Pedoman perusahaan penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah <i>Handbook of troubled rescue and settlement of the Companies</i>
25	13/2/2017	SK/023/DIR/II/2017	Pengangkatan dewan pengawas PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar monitoring committee appoitment</i>
26	17/2/2017	SK/024/DIR/II/2017	Panduan Audit Intern PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar's internal audit guidline</i>
27	24/2/2017	SK/025/DIR/II/2017	Pemberhentian dengan hormat Saudara Muh. Idhiel Fitriawan Rahman sebagai pegawai PT. Bank Sulselbar <i>Termination with respect Muh. Idhiel Fitriawan Rahman as PT. Bank Sulselbar's employees</i>
28	24/2/2017	SK/026/DIR/II/2017	Pemberhentian dengan hormat Saudara Sahabuddin Bahar sebagai PT. Bank Sulselbar <i>Termination with respect Sahabuddin Bahar as PT. Bank Sulselbar's employees</i>
29	24/2/2017	SK/027/DIR/II/2017	Cuti Tahunan pegawai PT. Bank Sulselbar <i>Annual leave of PT. Bank Sulselbar's employees</i>

No	Tanggal Date	No. SK Deed No.	Perihal Topics
30	24/2/2017	SK/028/DIR/II/2017	Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT. Bank Sulselbar <i>Termination with respect PT. Bank Sulselbar's Board of Commissioner Secretary</i>
31	24/2/2017	SK/029/DIR/II/2017	SOP SP2D Online PT. Bank Sulselbar <i>Online SOP SP2D of PT. Bank Sulselbar</i>
32	24/2/2017	SK/030/DIR/II/2017	Pengangkatan calon Pegawai PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar employee candidate appointment</i>
33	24/2/2017	SK/031/DIR/II/2017	Mutasi dan Promosi Pegawai PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar employees promotion and mutation</i>
34	24/2/2017	SK/032/DIR/II/2017	Mutasi dan Promosi Pegawai PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar employees promotion and mutation</i>
35	6/2/2017	SK/033/DIR/II/2017	Pemberhentian dengan Hormat Saudara H. Abidin Panne sebagai pegawai PT. Bank Sulselbar dengan mendapatkan hak pensiun <i>Termination with respect H. Abidin Panne as PT. Bank Sulselbar's employees with the right to the pension</i>
36	8/3/2017	SK/034/DIR/III/2017	Pemberhentian dengan Hormat Saudari Nurjannah Waris sebagai pegawai PT. Bank Sulselbar dengan pemberian hak pensiun <i>Termination with respect Nurjannah Waris as PT. Bank Sulselbar's employees with the right to the pension</i>
37	7/3/2017	SK/035/DIR/III/2017	SOP KUR PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar SOP KUR</i>
38	13/3/2017	SK/036/DIR/III/2017	SOP Kredit Modal Kerja Kontruksi PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar Contruction capital work SOP</i>
39	16/3/2017	SK/037/DIR/III/2017	Penempatan On The Job Training Calon Pegawai ODP PT. Bank Sulselbar <i>Providing on the Job Training to the PT. Bank Sulselbar ODP employee candidate</i>
40	29/3/2017	SK/038/DIR/III/2017	Pemberhentian dengan hormat Saudari Achriany Yunus Sebagai Pegawai PT. Bank Sulselbar <i>Termination with respect Achriany Yunus as PT. Bank Sulselbar's employees</i>
41	29/3/2017	SK/039/DIR/III/2017	Penetapan hasil penilaian kinerja pegawai P T. Bank Sulselbar tahun 2016 <i>Stipulation of the P T. Bank Sulselbar's employee performance of 2016</i>
42	31/3/2017	SK/040/DIR/III/2017	Pemberian Tantiem PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar's tantiem provision</i>
43	31/3/2017	SK/041/DIR/III/2017	Penetapan Struktur Organisasi Pengadaan Komputer dan Laptop PT. Bank Sulselbar tahun 2017 <i>2017 Organizational structure stipulation for Computer and Laptop procurement of PT. Bank Sulselbar</i>
44	31/3/2017	SK/042/DIR/III/2017	Penetapan struktur organisasi pengadaan Sewa Mesin ATM PT. Bank Sulselbar tahun 2017 <i>2017 Organizational structure stipulation for ATM machine rental of PT. Bank Sulselbar</i>
45	31/3/2017	SK/043/DIR/III/2017	Penetapan organisasi pengadaan mobil kas keliling PT. Bank Sulselbar tahun 2017 <i>2017 Organizational structure stipulation for mobile chash car of PT. Bank Sulselbar</i>
46	31/3/2017	SK/044/DIR/III/2017	Penetapan strukrur organisasi pengadaan sistem treasury PT. Bank Sulselbar <i>2017 Organizational structure stipulation for treasury system of PT. Bank Sulselbar</i>

No	Tanggal Date	No. SK Deed No.	Perihal Topics
50	30/3/2017	SK/048/DIR/III/2017	Mutasi Pegawai PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar employee mutation</i>
51	30/3/2017	SK/049/DIR/III/2017	Ketentuan pelaksanaan Program Lelang Jabatan (Job Opening) <i>Implementation provisions of Position auction program (Job opening)</i>
52	30/3/2017	SK/050/DIR/III/2017	Pemberhentian dengan Hormat Saudari Fani Nauranti sebagai pegawai PT. Bank Sulselbar <i>Termination with respect Fani Nauranti as PT. Bank Sulselbar's employees</i>
53	30/3/2017	SK/050a/DIR/III/2017	Pemberhentian dengan Hormat saudari Hj. Hardiyanti sebagai pegawai PT. Bank Sulselbar <i>Termination with respect Hj. Hardiyanti as PT. Bank Sulselbar's employees</i>
54	30/3/2017	SK/051/DIR/III/2017	Revisi Surat Keputusan Direksi No. SK/031/DIR/III/2017 dan SK/032/DIR/III/2017 tanggal 24 februari 2017 tentang Mutasi dan Promosi pegawai PT. Bank Sulselbar <i>Revision of the Director Decree No. SK/031/DIR/III/2017 and SK/032/DIR/III/2017 dated 24 February 2017 concerning PT. Bank Sulselbar mutation and promotion</i>
55	7/4/2017	SK/052/DIR/IV/2017	SOP Kredit kepada Pemerintah Daerah <i>Credit to the Regional Government SOP</i>
56	10/4/2017	SK/053/DIR/IV/2017	Rotasi Pegawai PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar employee rotation</i>
57	11/4/2017	SK/054/DIR/IV/2017	Mutasi dan Promosi pegawai PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar employee mutation and promotion</i>
58	13/4/2017	SK/055/DIR/IV/2017	SOP aplikasi pembayaran Dana Pendidikan (kampus) PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar's SOP on Education funding (campus)</i>
59	13/4/2017	SK/056/DIR/IV/2017	Pemberhentian dengan Hormat Saudara Taufiq Hidayah sebagai pegawai PT. Bank Sulselbar <i>Termination with respect Taufiq Hidayah as PT. Bank Sulselbar's employees</i>
60	12/4/2017	SK/057/DIR/IV/2017	Pemberhentian dengan hormat Prof Dr. H. Halide sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah PT. Bank Sulselbar <i>Termination with respect Prof Dr. H. Halide as PT. Bank Sulselbar's employees</i>
61	18/4/2017	SK/058/DIR/IV/2017	Susunan Pengurus Dana Pensiun PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar pension funding manager formation</i>
62	19/4/2017	SK/059/DIR/IV/2017	Penetapan Struktur Organisasi pengadaan jasa penyusunan SOP Grup Treasury PT. bank suselbar <i>Organizational structure stipulation of the service for the Treasury Group SOP of Treasury PT. bank suselbar</i>
63	4/19/2017	SK/060/DIR/IV/2017	Penetapan struktur organisasi pengadaan jasa revisi buku pedoman ketentuan akuntansi PT. Bank Sulselbar <i>Organizational structure stipulation of the accounting guidlline book revision service of PT. bank suselbar</i>
64	13/4/2017	SK/061/DIR/IV/2017	Penetapan sturuktur organisasi pengadaan atas penerapan e-procurement PT. Bank Sulselbar <i>Organizational structure stipulation of PT. bank suselbar's e-procurement</i>
65	20/4/2017	SK/062/DIR/IV/2017	Pengangkatan ketua dan Anggota Dewan Pengawas Syariah PT. Bank Sulselbar <i>Appoiment of Head and members of the Sharia Supervisory of PT. Bank Sulselbar</i>
66	19/4/2017	SK/063/DIR/IV/2017	Program penerimaan Pelatihan Kerja "Karya Komandan" PT. Bank Sulselbar <i>On job training program of "Karya Komandan" of PT. Bank Sulselbar</i>
67	19/4/2017	SK/064/DIR/IV/2017	Penyesuaian Job grading pegawai PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar employee job granding adjustment</i>

No	Tanggal Date	No. SK Deed No.	Perihal Topics
68	19/4/2017	SK/065/DIR/IV/2017	Kenaikan Pangkat Pegawai PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar employee promotion</i>
69	19/4/2017	SK/066/DIR/IV/2017	Pemberhentian dengan hormat saudari Hasmawati sebagai pegawai PT. Bank Sulselbar dan mendapatkan hak pensiun <i>Termination with respect Hasmawati as PT. Bank Sulselbar's employees with the right to pension</i>
70	19/4/2017	SK/067/DIR/IV/2017	Promosi Pegawai PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar employee promotion</i>
71	19/4/2017	SK/068/DIR/IV/2017	Kenaikan Pangkat Pegawai PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar employee promotion</i>
72	19/4/2017	SK/069/DIR/IV/2017	Pengangkatan Calon Pegawai PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar's employee candidate assignment</i>
73	19/4/2017	SK/070/DIR/IV/2017	Penetapan struktur organisasi pengadaan lisensi atas Oracle, Renewal dan New Graphon tahun 2017 PT. Bank Sulselbar <i>Organizational structure stipulation for the Oracle licensing, renewal and New Graphon of 2017 of PT. Bank Sulselbar</i>
74	19/4/2017	SK/071/DIR/IV/2017	Penetapan struktur organisasi pengadaan server PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar organization structure establishment for server procurement</i>
75	18/4/2017	SK/072/DIR/IV/2017	Penetapan struktur organisasi pengadaan rak server/ network dan model router/ switch PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar organization structure establishment for server shelves/ network and route/switch procurement</i>
76	18/4/2017	SK/073/DIR/IV/2017	Penetapan panitia aplikasi dan SOP Inventory PT. Bank Sulselbar <i>Establishment of the committee for PT. Bank Sulselbar's inventory application and SOP</i>
78	3/5/2017	SK/075/DIR/IV/2017	Penetapan Tim panitia pengelolaan kerjasama Badan Usaha Milik Desa PT. Bank Sulselbar tahun 2017 <i>Establishment of the committee for PT. Bank Sulselbar's BUMD management partnership</i>
79	3/5/2017	SK/076/DIR/IV/2017	Pemberhentian dengan hormat saudari Devi Wulansari sebagai pegawai PT. Bank Sulselbar <i>Termination with respect Devi Wulansari as PT. Bank Sulselbar's employees</i>
80	3/5/2017	SK/077/DIR/IV/2017	Pemberhentian dengan hormat saudari Arni sebagai pegawai PT. Bank Sulselbar <i>Termination with respect Arni as PT. Bank Sulselbar's employees</i>
81	8/5/2017	SK/078/DIR/IV/2017	Suku bunga deposito berjangka <i>Time deposit interest rate</i>
82	2/5/2017	SK/079/DIR/IV/2017	Penerimaan pegawai Prohire Unit Usaha Syariah PT. Bank Sulselbar <i>Recruitment of Prohire staff for Sharia Business Unit of PT. Bank Sulselbar</i>
83	2/5/2017	SK/080/DIR/IV/2017	Mutasi dan penyesuaian Job grading pegawai PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar employee granding job adjustment and mutation</i>
84	2/5/2017	SK/081/DIR/IV/2017	Rotasi Pegawai PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar employee rotation</i>
85	10/5/2017	SK/082/DIR/IV/2017	Rotasi Pegawai PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar employee rotation</i>
86	15/5/2017	SK/083/DIR/IV/2017	Penyesuaian Job grading calon pegawai ODP PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar's ODP employee granding job adjustment and mutation</i>

No	Tanggal Date	No. SK Deed No.	Perihal Topics
87	26/5/2017	SK/084/DIR/IV/2017	SOP Kredit Pegawai PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar's credit SOP</i>
88	29/5/2017	SK/085/DIR/IV/2017	SOP mobil Kas keliling/ Kas mobil / Oto kas <i>Mobile cash car SOP</i>
89	29/5/2017	SK/086/DIR/IV/2017	Rotasi Pegawai PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar's employee rotation</i>
90	29/5/2017	SK/087/DIR/IV/2018	Buku Pedoman spesial rak deposito berjangka <i>Special book of time deposit</i>
91	29/5/2017	SK/088/DIR/V/2017	Promosi & Mutasi pegawai program ODP & SDP Internal PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat <i>Promotion & Mutation of ODP & SDP Internal program employees of PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat</i>
92	29/5/2017	SK/089/DIR/V/2017	Penyempurnaan Tabel Salinan pangkat dan jabatan dan daftar Job Grup PT. Bank Sulselbar <i>Completion of the Copy of rank and position and list of Job Group Table of PT. Bank Sulselbar</i>
93	29/5/2017	SK/091/DIR/V/2017	Penetapan SOP Undian Berhadiah PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar's award provision SOP</i>
94	5/6/2017	SK/092/DIR/V/2017	Rotasi Pegawai PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar employee rotation</i>
96	8/6/2017	SK/094/DIR/VI/2017	Pemberhentian dengan hormat saudara H. Muh Thamrin Taiyeb sebagai pegawai PT. Bank Sulselbar dan mendapatkan hak pension <i>Termination with respect H. Muh Thamrin Taiyeb as PT. Bank Sulselbar's employees with right to pension</i>
97	8/6/2017	SK/095/DIR/VI/2017	Penyempurnaan ketentuan sistem kepangkatan awal bagi calon pegawai PT. Bank Sulselbar <i>Completion of starting grade system provision for PT. Bank Sulselbar employee</i>
98	8/6/2017	SK/096/DIR/VI/2017	Pemberian Tunjangan Hari Raya (THR) keagamaan tahun 2017 <i>THR provision for 2017</i>
99	12/6/2017	SK/097/DIR/VI/2017	Ketentuan pembentukan tim khusus/ tim kerja/ tim counterpart PT. Bank Sulselbar <i>Establishment of special team/work team/counterpart team of PT. Bank Sulselbar</i>
100	15/6/2017	SK/098/DIR/VI/2017	Arahan Investasi dana pensiun BPD <i>BPD pension fun investment guidance</i>
101	15/6/2017	SK/099/DIR/VI/2017	Kenaikan pangkat pegawai dibawah pangkat minimal PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar's under grade staff promotion</i>
102	15/6/2017	SK/100/DIR/VI/2017	Penyesuaian gaji dan tunjangan pegawai PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar's employee salary and severange adjustment</i>
103	15/6/2017	SK/101/DIR/VI/2017	Pemberian Pendidikan <i>Education provision</i>
104	15/6/2017	SK/102/DIR/VI/2017	Pedoman Penerapan Tata Kelola (GCG) PT. Bank Sulselbar <i>GCG implementation guideline PT. Bank Sulselbar</i>
105	19/6/2017	SK/103/DIR/VI/2017	Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan PT. Bank Sulselbar <i>Conflict of interest handling guideline of PT. Bank Sulselbar</i>
106	20/6/2017	SK/104/DIR/VI/2017	Pedoman Fungsi Kepatuhan <i>Function guidline complaince</i>
107	20/6/2017	SK/105/DIR/VI/2017	SOP KPR Sejahtera PT. Bank Sulselbar Syariah <i>KPR Sejahtera SOP of PT. Bank Sulselbar Syariah</i>

No	Tanggal Date	No. SK Deed No.	Perihal Topics
108	20/6/2017	SK/106/DIR/VI/2017	Pemberhentian dengan hormat saudari Saha sebagai pegawai PT. Bank Sulselbar dan mendapatkan hak pensiun <i>Termination with respect Saha as PT. Bank Sulselbar's employees with right to pension</i>
109	21/6/2017	SK/107/DIR/VI/2017	SOP kredit modal kerja pembangunan perumahan bersubsidi untuk developer <i>SOP for housing construction funding for the developer</i>
111	21/6/2017	SK/109/DIR/VI/2017	Pemberhentian dengan hormat saudara Harris Saleng sebagai Direktur Kepatuhan PT. Bank Sulselbar dan mendapatkan hak pensiun <i>Termination with respect Harris Saleng as PT. Bank Sulselbar's employees with right to pension</i>
112	6/7/2017	SK/110/DIR/VII/2017	Penetapan sop perabot dan perlengkapan kantor pusat dan kantor cabang bank sulselbar <i>SOP establishment of the main bank sulselbar offices' furniture and material</i>
113	6/7/2017	SK/111/DIR/VII/2017	Penetapan SOP Kalender dan agenda Tahun Anggaran 2018 PT. Bank Sulselbar <i>SOP establishment for 2018 funding allocation calendar and agenda of PT. Bank Sulselbar</i>
114	10/7/2917	SK/112/DIR/VII/2017	SOP KPR Sejahtera PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar KPR SOP</i>
115	10/7/2917	SK/113/DIR/VII/2017	Penerimaan peserta program pelatihan kerja " Karya Komandan " PT. Bank Sulselbar <i>Acceptance of on job training program for " Karya Komandan " PT. Bank Sulselbar</i>
116	12/7/2017	SK/114/DIR/VII/2017	Penetapan SOP sewa mobil operasional PT. Bank Sulselbar Tahun Anggaran 2017 <i>SOP establishment of operational car of 2017 budget of PT. Bank Sulselbar</i>
117	14/7/2017	SK/115/DIR/VII/2017	Rotasi pegawai PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar employee rotation</i>
118	14/7/2017	SK/116/DIR/VII/2017	Pemberhentian dengan hormat Saudara M. Hamsul sebagai pegawai PT. Bank Sulselbar dengan pemberian manfaat Pensiun <i>Termination with respect M. Hamsul as PT. Bank Sulselbar's employees with right to pension</i>
119	19/7/2017	SK/117/DIR/VII/2017	Revisi ketentuan penanggung jawab teknologi informasi (PJTI) cab dan delivery chanel <i>Revision of branch and channel's technology information responsibilities provision ("PJTI")</i>
120	19/7/2017	SK/118/DIR/VII/2017	Komposisi Suku Bunga, Provisi dan Biaya Administrasi Kredit Non Program <i>Composition of the interest, provision and Administration fund of Non Program credit</i>
121	20/7/2017	SK/119/DIR/VII/2017	Penetapan pemenang penghargaan layanan syariah Semester I Tahun Anggaran 2017 PT. Bank Sulselbar <i>Determination of the award winning of sharia service Semester I of 2017 budget of PT. Bank Sulselbar</i>
122	25/7/2017	SK/120/DIR/VII/2017	Penunjukan saudara supriyanto untuk mengikuti pendidikan pasca sarjana (S2) Program Magister Manajemen Bidang Manajemen strategik di Universitas Gadjah Mada <i>Appointment of supriyanto for post-graduate education (S2) Master of Management Program in Strategic Management at Gadjah Mada University</i>
123	26/7/2017	SK/121/DIR/VII/2017	Rotasi pegawai PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar's employee rotation</i>

No	Tanggal Date	No. SK Deed No.	Perihal Topics
124	26/7/2017	SK/122/DIR/VII/2017	Pemberhentian dengan hormat saudari HJ. A. Padahari sebagai pegawai PT. Bank Sulselbar dengan Mendapatkan hak pensiun <i>Termination with respect HJ. A. Padahari as PT. Bank Sulselbar's employees with right to pension</i>
125	26/7/2017	SK/123/DIR/VII/2017	Kenaikan Pangkat Pegawai PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar employee's promotion</i>
126	26/7/2017	SK/124/DIR/VII/2017	Kenaikan pangkat pegawai PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar employee's promotion</i>
127	26/7/2017	SK/125/DIR/VII/2017	Penetapan struktur organisasi panitia pengadaan pakaian kerja PT. Bank Sulselbar <i>Establishment of organization structure of working uniform procurement PT. Bank Sulselbar</i>
128	11/8/2017	SK/126/DIR/VII/2017	Pemberian THR Keagamaan Tahun Anggaran 2017 <i>2017 budget for THR allocation</i>
129	1/8/2017	SK/126a/DIR/VIII/2017	Promosi & Mutasi Pegawai PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar's employees mutation and promotion</i>
130	1/8/2017	SK/127/DIR/VIII/2017	Promosi dan Mutasi Program ODP dan SDP internal PT. Bank Sulselbar <i>ODP and SDP program mutation and promotion of PT. Bank Sulselbar</i>
131	8/8/2017	SK/128/DIR/VIII/2017	SOP kredit sindikasi dan kredit sub partisipasi <i>Sub participation and sidication credit SOP</i>
132	11/8/2017	SK/129/DIR/VIII/2017	Pemberhentian dengan hormat saudara Suherman sebagai pegawai PT. Bank Sulselbar dan mendapatkan hak pensiun <i>Termination with respect Suherman as PT. Bank Sulselbar's employees with right to pension</i>
133	11/8/2017	SK/130/DIR/VIII/2017	Ketentuan dan persyaratan penunjukan pegawai dalam rangka mengikuti program pendidikan pemimpin cabang, sespibank dan program pascasarjana <i>Terms and conditions of appointment of employees in order to follow the educational programs of head of branch office, sespibank and graduate programs</i>
134	14/8/2017	SK/131/DIR/VIII/2017	Penempatan teller program "karya komandan" PT. Bank Sulselbar <i>Teller program appoitment of "karya komandan" PT. Bank Sulselbar</i>
135	15/8/2017	SK/132/DIR/VIII/2017	Buku pedoman perusahaan kebijakan manajemen risiko strategik, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi, risiko investasi dan risiko imbal hasil. <i>Company manual for strategic risk management policy, compliance risk, legal risk, reputation risk, investment risk and yield risk.</i>
136	16/8/2017	SK/133/DIR/VIII/2017	Promosi & Mutasi Pegawai PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar employee mutation and promotion</i>
137	16/8/2017	SK/133a/DIR/VII/2017	Ketentuan biaya perjalanan dinas Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai PT. Bank Sulselbar <i>Work travel cost provision of PT. Bank Sulselbar's employee and BoD, and BoC</i>
138	16/8/2017	SK/134/DIR/VII/2017	Promosi & Mutasi Pegawai PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar's employee mutation and promotion</i>
139	16/8/2017	SK/134a/DIR/VII/2017	Penetapan sop jasa penyusunan Information Technology Strategic Plan (ITSP) PT. Bank Sulselbar <i>SOP establishment for IT Strategic plan (ITSP) of PT. Bank Sulselbar</i>
140	18/8/2017	SK/135/DIR/VIII/2017	Rotasi pegawai P. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar's employee rotation</i>

No	Tanggal Date	No. SK Deed No.	Perihal Topics
141	18/8/2017	SK/135a/DIR/VIII/2017	Ketentuan pembayaran fasilitas dan tunjangan tambahan bagi direksi, dekom, dan pejabat PT. Bank Sulselbar <i>Additional facilities and severance for BoD, dekom, and PT. Bank Sulselbar's employees</i>
142	22/8/2017	SK/136/DIR/VIII/2017	Buku Pedoman Perusahaan (BPP) penerapan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorism (Program APU dan PTT) <i>Corporate Handbook ("BPP") of implementation of anti money laundering and terrorism funding prevention programs (APU and PTT Program)</i>
143	22/8/2017	SK/137/DIR/VIII/2017	SOP Kredit Pensiun PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar pension credit SOP</i>
144	22/8/2017	SK/138/DIR/VIII/2017	SOP Kredit Umum Lainnya PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar general credit SOP</i>
145	22/8/2017	SK/139/DIR/VIII/2017	SOP Kredit Multiguna PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar multipurpose credit SOP</i>
146	11/9/2017	SK/140/DIR/IX/2017	Suku bunga deposito berjangka PT. Bank Sulselbar <i>Time deposit interest of PT. Bank Sulselbar</i>
147	18/9/2017	SK/141/DIR/IX/2017	Pemberhentian dengan hormat saudara Andi ahmad rivani PT. Bank Sulselbar <i>Termination with respect Suherman as PT. Bank Sulselbar's employees</i>
150	26/9/2017	SK/144/DIR/IX/2017	Tata cara penerbitan dan penyampaian SK Mutasi, promosi dan rotasi pegawai PT. Bank Sulselbar <i>Procedures for the issuance and delivery of SK Mutation, promotion and rotation of employees of PT. Bank Sulselbar</i>
151	26/9/2017	SK/145/DIR/IX/2017	SOP Alih Daya PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar outsourcing SOP</i>
152	26/9/2017	SK/146/DIR/IX/2017	Intensif Bunga Rekening antar kantor <i>Inter-office account Interest intensive</i>
153	29/9/2017	SK/147/DIR/IX/2017	Penyelenggaraan program hadiah PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar's doorprize program implementation</i>
154	29/9/2017	SK/148/DIR/IX/2017	Kenaikan pangkat pegawai dibawah pangkat minimal PT. Bank Sulselbar <i>Under grade's employee promotion of PT. Bank Sulselbar</i>
155	29/9/2017	SK/149/DIR/IX/2017	Pemberhentian dengan hormat saudara M. Asril Azis sebagai pegawai PT. Bank Sulselbar <i>Termination with respect M. Asril Azis as PT. Bank Sulselbar's employees</i>
156	29/9/2017	SK/150/DIR/IX/2017	Pemberhentian Ketua dan Anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun PT. Bank Sulselbar <i>Termination with respect Head and member of Pension fund monitoring committee as PT. Bank Sulselbar's employees</i>
157	29/9/2017	SK/151/DIR/IX/2017	Ketentuan Tabungan Masa Depan Plus PT. Bank Sulselbar <i>Future saving provision of PT. Bank Sulselbar</i>
158	29/9/2017	SK/152/DIR/IX/2017	SOP Tampan Plus PT. Bank Sulselbar <i>Tampan Plus SOP of PT. Bank Sulselbar</i>
159	4/10/2017	SK/153/DIR/X/2018	SOP Audit Investigasi <i>Investigation Audit SOP</i>
160	4/10/2017	SK/154/DIR/X/2018	Pemberhentian dengan hormat saudara H. Hisda Saleh sebagai pegawai PT. Bank Sulselbar dengan mendapatkan hak pension <i>Termination with respect H. Hisda Saleh as PT. Bank Sulselbar's employees with the right to pension</i>

No	Tanggal Date	No. SK Deed No.	Perihal Topics
161	4/10/2017	SK/155/DIR/X/2017	Pemberhentian dengan hormat saudara H. Burhanuddin Latang sebagai pegawai PT. Bank Sulselbar dengan mendapatkan hak pension <i>Termination with respect saudara H. Burhanuddin Latang as PT. Bank Sulselbar's employees with pension right</i>
162	11/10/2017	SK/156/DIR/X/2017	Penetapan Tim Panitia Implementasi Transaksi Non Tunai Tahun Anggaran 2017 untuk pemerintah Kota Makassar <i>Apoitment of the Non Transaction Implementation Committee Team for non cash 2017 budget for Makassaar city government</i>
163	11/10/2017	SK/157/DIR/X/2017	Promosi & Mutasi Pegawai PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar Promotion & Mutation</i>
164	11/10/2017	SK/158/DIR/X/2017	Pemberian pakaian kerja pegawai PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar uniform allocation</i>
165	11/10/2017	SK/159/DIR/X/2017	Pemberian penghargaan Masa Kerja 30 Tahun Kepada Saudari A Indria Tenri Wali <i>Award provision for 30 years of working time for Head of A Indria Tenri Wali</i>
166	11/10/2017	SK/160/DIR/X/2017	Mutasi & Promosi Pegawai PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar's employee promotion mutation</i>
167	19/10/2017	SK/161/DIR/X/2017	Penetapan honorarium dewan pengawas dan pengurus daben PT. Bank Sulselbar <i>Determination of the honorarium of supervisory board and management of PT. Bank Sulselbar</i>
168	19/10/2017	SK/162/DIR/X/2017	SOP pengelolaan kas titipan Bank Indonesia <i>SOP of Bank Indonesia Cash Management</i>
169	25/10/2017	SK/163/DIR/X/2017	Komposisi suku bunga, provisi dan biaya administrasi kredit non program <i>Interest rate, provision and administration cost of non program credit composition</i>
170	26/10/2017	SK/164/DIR/X/2017	SOP dan prosedur daftar hitam nasional PT. Bank Sulselbar <i>SOP and national black list procedure of PT. Bank Sulselbar</i>
171	31/10/2017	SK/165/DIR/X/2017	SOP pengeluaran dana bantuan operasional sekolah <i>SOP of education operational assistance funding expenses SOP</i>
172	31/10/2017	SK/166/DIR/X/2017	Pemberhentian tidak dengan hormat saudara Syamsul sebagai pegawai PT. Bank Sulselbar <i>Determination with respect Syamsul as PT. Bank Sulselbar's employee</i>
173	31/10/2017	SK/167/DIR/X/2017	Pemberhentian dengan hormat saudara Dody Iskandar Dinata sebagai PT. Bank Sulselbar <i>Termintation with respect Dody Iskandar Dinata as PT. Bank Sulselbar</i>
174	10/11/2017	SK/168/DIR/XI/2017	Perubahan susunan pengurus lengkap Bank Sulselbar Club <i>Adjustment of complete manager formation of Bank Sulselbar Club</i>
175	14/11/2017	SK/169/DIR/XI/2017	Penetapan pembukaan kantor PT. Bank Sulselbar Capem Kahu Bone <i>Stipulation of the opening of PT. Bank Sulselbar Capem Kahu Bone</i>
176	14/11/2017	SK/170/DIR/XI/2017	Penurunan Pangkat Saudari Hasnawati Daming <i>Demotion of Hasnawati Daming</i>
177	14/11/2017	SK/171/DIR/XI/2017	Penurunan Pangkat saudara A. Rifqi <i>Demotion of A. Rifqi</i>
178	14/11/2017	SK/172/DIR/XI/2017	Penurunan Pangkat Saudari Yummu <i>Demotion of Yummu</i>
179	14/11/2017	SK/173/DIR/XI/2017	Revisi SK/110/DIR/IX/2015 Tanggal 07 Sept 2015 tentang Penunjukan Susunan Dewan Pengawas Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Sulsel <i>Revision of SK/110/DIR/IX/2015 dated 07 Sept 2015 concerning the apoiment of Regional Supervisory Committee of Regional Sulsel "Bank Pembangunan"</i>

No	Tanggal Date	No. SK Deed No.	Perihal Topics
180	16/11/2017	SK/174/DIR/XI/2017	Tata Cara & Penerbitan Pengenaan Sanksi Kepada Pegawai PT. Bank Sulselbar <i>Terms and Conditions & Publication of Sanction to PT. Bank Sulselbar's employee</i>
181	16/11/2017	SK/175/DIR/XI/2017	Rotasi pegawai PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar's rotation</i>
182	16/11/2017	SK/176/DIR/XI/2017	Mutasi & Promosi pegawai PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar's employee promotion and mutation</i>
183	16/11/2017	SK/177/DIR/XI/2017	Pengangkatan Pegawai sebagai Pejabat Definitif & Penyesuaian Job Grup Pegawai PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar's employee job group adjustment & Apoitment of employmen as the definite employee</i>
184	16/11/2017	SK/178/DIR/XI/2017	Promosi Pegawai PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar's employee promotion</i>
185	16/11/2017	SK/179/DIR/XI/2017	Standar Operasional Prosedur Penyusunan & pengadaan rencana strategis (CORPLAN) perusahaan <i>SOP of formation and establishment of Company's strategi plan (CORPLAN)</i>
186	24/11/2017	SK/180/DIR/XI/2017	Pemberhentian dengan hormat saudara Ahmad Haruna sebagai pegawai PT. Bank Sulselbar dengan mendapatkan hak pensiun <i>Termination with respect Ahmad Haruna as PT. Bank Sulselbar's employees with pension right.</i>
187	24/11/2017	SK/181/DIR/XI/2017	SOP aplikasi pembayaran dana pendidikan (kampus) PT. Bank Sulselbar <i>SOP for education (campus) funding payment of PT. Bank Sulselbar</i>
188	21/11/2017	SK/182/DIR/XI/2017	Wewenang memutus pemberian kredit PT. Bank Sulselbar <i>The authority to termintate the credit provision of PT. Bank Sulselbar</i>
189	8/12/2017	SK/183/DIR/XII/2017	Pembentukan susunan organisasi (DRC) dan (DRP) PT. Bank Sulselbar <i>Organization formation establishment (DRC) and (DRP) of PT. Bank Sulselbar</i>
190	8/12/2017	SK/182a/DIR/XI/2017	Manfaat lain program pensiun berupa tunjangan Hari Raya <i>Other benefit pension program in the form of "THR"</i>
191	8/12/2017	SK/182b/DIR/XI/2017	Cabang imbalan pasca kerja atas benefit selisih Undang-undang nomor 13 ketenagakerjaan dengan program pension <i>Branch office benefit post-employment for the benefit difference of Act number 13 employment with pension program</i>
192	8/12/2017	SK/184/DIR/XII/2017	Pemberhentian dengan Hormat saudari HJ. Indahari sebagai pegawai PT. Bank Sulselbar dan mendapatkan hak pensiun <i>Termination with respect HJ. Indahari as PT. Bank Sulselbar's employees with pension right</i>
193	8/12/2017	SK/185/DIR/XII/2017	Pemberhentian dengan Hormat saudara H. Sofyan Machmud sebagai pegawai PT. Bank Sulselbar dan mendapatkan hak pensiun <i>Termination with respect HJ. Indahari as PT. Bank Sulselbar's employees with the pension right</i>
194	8/12/2017	SK/186/DIR/XII/2017	Pemberhentian dengan Hormat Saudara Abdul Munir Rahim sebagai pegawai PT. Bank Sulselbar dan mendapatkan hak pensiun <i>Termination with respect Abdul Munir Rahim as PT. Bank Sulselbar's employees with the pension right</i>
195	8/12/2017	SK/187/DIR/XII/2017	Pemberhentian dengan Hormat Saudari HJ. Nuraeni sebagai pegawai PT. Bank Sulselbar dan mendapatkan hak pensiun <i>Termination with respect HJ. Nuraeni as PT. Bank Sulselbar's employees with the pension right</i>

No	Tanggal Date	No. SK Deed No.	Perihal Topics
196	8/12/2017	SK/188/DIR/XII/2017	Pemberhentian dengan Hormat Saudara H. Abd. Malik Cimpolog sebagai pegawai PT. Bank Sulselbar dan mendapatkan hak pension <i>Termination with respect H. Abd. Malik as PT. Bank Sulselbar's employees along with the pension right</i>
197	8/12/2017	SK/189/DIR/XII/2017	Pengelolaan dan Pengadministrasian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara PT. Bank Sulselbar <i>Management and Administration of the State Asset Management Report of PT. Bank Sulselbar</i>
198	8/12/2017	SK/190/DIR/XII/2017	Perubahan Struktur Organisasi Kantor Cabang dan Kantor Pusat PT. Bank Sulselbar <i>Organizational Structure Changes of Branch Office and Head Office of PT. Bank Sulselbar</i>
199	8/12/2017	SK/191/DIR/XII/2017	SOP Kredit Pegawai PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar's SOP for employee's credit</i>
201	18/12/2017	SK/193/DIR/XII/2017	Penetapan Tim Akselerasi transaksi non tunai Bank Sulselbar <i>Stipulation of Acceleration Team of Bank Sulselbar non cash transactions</i>
202	18/12/2017	SK/194/DIR/XII/2017	Pemberhentian dengan Hormat Saudara Erwin Saputra Sebagai pegawai PT. Bank Sulselbar <i>Terminantion with respect Erwin Saputra as PT. Bank Sulselbar employees</i>
203	18/12/2017	SK/195/DIR/XII/2017	Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengelolaan Kearsipan Bank PT. Bank Pembangunaan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat <i>Bank Filling management SOP for PT. Bank Pembangunaan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat</i>
204	20/12/2017	SK/196/DIR/XII/2017	Penempatan Calon Pegawai Officer Development Program (ODP) PT. Bank Sulselbar <i>Officer Development Program's employee candidate appoitment(ODP) PT. Bank Sulselbar</i>
205	20/12/2017	SK/197/DIR/XII/2017	Pemberhentian dengan Hormat Saudara Andi Emil Arya Hidayat sebagai pegawai PT. Bank Sulselbar <i>Terminantion with respect Andi Emil Arya Hidayat as PT. Bank Sulselbar employees</i>
206	20/12/2017	SK/198/DIR/XII/2017	Mutasi & Promosi Pegawai PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar Mutation and promotion</i>
207	28/12/2017	SK/199/DIR/XII/2017	Penetapan Pembukaan kantor PT. Bank Sulselbar Kantor Kas Larompong Cab. Belopa <i>Stipulation of PT. Bank Sulselbar's cash of Larompong, Belopa Branch office</i>
208	28/12/2017	SK/200/DIR/XII/2017	Penetapan Pembukaan kantor PT. Bank Sulselbar Payment Point Bupati Polman Cab. Polman <i>Stipulation of PT. Bank Sulselbar's polman office Payment Point, Polman Branch office</i>
209	28/12/2017	SK/201/DIR/XII/2018	Ketentuan Tabungan Tampan Plus <i>Tampan Plus saving terms and conditions</i>
210	28/12/2017	SK/202/DIR/XII/2019	Penetapan Pembukaan Kantor PT. Bank Sulselbar Kantor Kas Tanete Cab. Bulukumba <i>Stipulation of PT. Bank Sulselbar's Tanete cash office, Bulukumba Branch office</i>
211	28/12/2017	SK/203/DIR/XII/2020	Penetapan Pembukaan Kantor PT. Bank Sulselbar Kantor Kas Polongbangkeng Utara Cab. Takalar <i>Stipulation of PT. Bank Sulselbar's Polongbangkeng Utara cash office, Takalar Branch office</i>
212	29/12/2017	SK/204/DIR/XII/2021	Rotasi Pegawai PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar Employee rotation</i>

No	Tanggal Date	No. SK Deed No.	Perihal Topics
213	29/12/2017	SK/205/DIR/XII/2022	SOP Kesekretariatan Bank <i>Bank Secretariate SOP</i>
214	29/12/2017	SK/206/DIR/XII/2023	Pemberhentian dengan Hormat saudari Ahyani Sebagai Pegawai PT. Bank Sulselbar <i>Terminantion with respect Ahyani as PT. Bank Sulselbar employees</i>
215	29/12/2017	SK/207/DIR/XII/2024	Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Tata Kerja Direksi PT. Bank Sulselbar <i>Company guideline book on Governance of Directors of PT. Bank Sulselbar</i>
216	29/12/2017	SK/208/DIR/XII/2025	SOP Aplikasi Electronic Document (E-DOC) <i>Electronic Document (E-DOC) SOP</i>
217	29/12/2017	SK/209/DIR/XII/2026	Mutasi & Promosi Pegawai PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar Mutation and Promotions</i>
218	29/12/2017	SK/210/DIR/XII/2027	Rotasi Pegawai PT. Bank Sulselbar <i>PT. Bank Sulselbar Rotation</i>

Program Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi

Periode tahun 2017, anggota Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kompetensi, profesionalisme dan wawasan secara berkesinambungan bagi masing-masing anggota dalam menjalankan tugasnya sebagai Direksi. Beberapa pelatihan tersebut antara lain adalah:

Competencies' Enhancement Program for Board of Directors

During 2017, members of the Board of Directors have attended various trainings to improve the competencies, professionalism and sustainable knowledge for each member in performing their duties as the Board of Directors. Some of these trainings include:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan Training/Competencies Developmt Materials	Penyelenggara, Waktu dan Tempat Pelaksanaan Implementation Place and Time
H. A. Muhammad Rahmat	Direktur Utama President Director	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Pelatihan Gabungan Bela Negara <i>Refreshement of Risk Management Certification</i> <i>Joint training of State defence</i>	LSPP, Makassar 08 April 2017 Rindam, Malino 4 Juli 2017
H. Ambo Samsuddin	Direktur Umum General Affairs Director	Pelatihan Gabungan Bela Negara Seminar Pembukaan Data Informasi Perbankan <i>Joint training of State defence</i> <i>Banking Information Data</i>	Rindam, Malino 4 Juli 2017 Warta Mitra Mandiri, Jakarta 10 Januari 2017
Rosmala Arifin	Direktur Pemasaran dan Syariah <i>Marketing and Sharia</i> Director	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Seminar Nasional BPDSI Public Privat Partnership Pelatihan Gabungan Bela Negara Seminar BPDSI Sertifikasi Dana Pensiun <i>Refreshment of Risk Management Certification</i> <i>National Seminar of BPDSI Public Privat Partnership</i> <i>Joint Training of State Defense</i> <i>BPDSI Seminar</i> 5. Pension Fund Certification	LSPP, Makassar 08 April 2017 Asbanda, NTT 23 Maret 2017 Rindam, Malino 4 Juli 2017 Asbanda, Bandung 25 Agustus 2017 ADPI, Jakarta 24 Juli 2017
M. Asril Azis	Direktur Kepatuhan Compliance Director	Pelatihan Gabungan Bela Negara Sertifikasi Kepatuhan Level 3 <i>Joint training of State defence</i> <i>Level 3 compliance certification</i>	Rindam, Malino 4 Juli 2017 FKDKP, Jakarta 12 Oktober 2017

Program Pengenalan Untuk Anggota Direksi

Program pengenalan diberikan kepada anggota Direksi yang baru terpilih. Dimana tujuan dari pengenalan ini adalah agar anggota Direksi baru ini, memperoleh pemahaman tentang perseroan termasuk menyamankan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam waktu singkat

Introduction Program For the members of the Board of Directors

The introduction program is given to the newly elected members of the Board of Directors. Where the purpose of this introduction is for the new Board of Directors to gain an understanding of the Company including securing the vision and mission that has been set in a short time, so that

sehingga anggota Direksi baru ini dapat menjalankan tugasnya dengan sebaik-baiknya. Program Pengenalan ini dilaksanakan selama 1 (satu) bulan semenjak menjalankan tugasnya sebagai Direksi.

Adapun cakupan dari program pengenalan Direksi adalah:

1. Pengetahuan tentang visi, misi, strategi dan rencana jangka menengah dan panjang, kinerja, keuangan serta pengelolaan risiko Perseroan.
2. Pemahaman tentang tugas dan tanggungjawab sebagai anggota Direksi, limit wewenang, waktu kerja, hubungan dengan Dewan Komisaris, aturan-aturan/ketentuan-ketentuan, dan lain-lain.
3. Bahan/dokumentasi orientasi dipersiapkan oleh Corporate Secretary Grup sesuai yang diperlukan/dibutuhkan. Dokumen yang dipergunakan selama Pengenalan Direksi, disediakan oleh Corporate Secretary Grup, yang terdiri antara lain:
 - a. Anggaran Dasar Perseroan beserta perubahan-perubahannya;
 - b. Rencana bisnis/kerja Perseroan;
 - c. Peraturan-peraturan perbankan dan/atau kebijakan-kebijakan Perseroan (apabila dibutuhkan);
 - d. Risalah rapat Dewan Komisaris dan risalah rapat Direksi dalam 1 (satu) bulan terakhir (apabila dibutuhkan);
 - e. Laporan Tahunan Perseroan;
 - f. Pada tahun 2017 terdapat pergantian Diktur Kepatuhan. H. Haris Saleng yang telah menjabat selama 3 periode di gantikan oleh M. Asril Azis pada tanggal 29 September 2017. Pengangkatan M. Asril Azis diumumkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal yang sama, sesuai dengan keputusan RUPS LB No.11 tanggal 29 September 2017.

Sertifikasi Manajemen Risiko Direksi

Di samping program pengembangan kompetensi, Direksi Bank Sulselbar juga mengikuti program Sertifikasi Manajemen Risiko. Pada periode 2017, Direksi Bank telah mengikuti program Sertifikasi Manajemen Risiko dengan rincian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Level Level	Tanggal Sertifikat Certificate Date	Penyelenggara Executor
H. A. Muhammad Rahmat	Direktur Utama President Director	Level 5	Jakarta, 28 April 2017 Jakarta, 28 April 2017	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)
H. Ambo Samsuddin	Direktur Umum General Affairs Director	Level 5	Jakarta, 2013 Jakarta, 2013	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)
Rosmala Arifin	Direktur Pemasaran & Syariah Marketing & Sharia Director	Level 5	Jakarta, 16 Juni 2015 Jakarta, 16 June 2015	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)
M. Asril Azis	Direktur Kepatuhan Compliance Director	Level 5	Jakarta, 16 Januari 2018 Jakarta, 16 January 2018	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)

the new members of the Board of Directors can carry out their duties as good as possible. This Introduction Program is implemented for 1 (one) month since the performing of its duties as Board of Directors.

The scope of the Directors introduction program including:

1. Knowledge of the medium and long term vision, mission, strategy and planning, performance, finance and risk management of the Company.
2. Understanding the roles and responsibilities as members of the Board of the Directors, limit of authority, working time, relationship with the Board of Commissioners, rules/provisions, and so forth.
3. Orientation materials/documentation prepared by Corporate Secretary of Group as required. Documents used during the introduction of the Board of Directors, provided by the Corporate Secretary of the Group, consisting of:
 - a. The Company's Articles of Association and its amendments;
 - b. Business / work plan of the Company;
 - c. Bank regulations and/or policies of the Company (if required);
 - d. Board of Commissioners' minutes of Meeting of the Board of Directors' meetings in the last 1 (one) month (if required);
 - e. Annual Report of the Company;
 - f. In 2017, there was a change of the Compliance Director. H. Haris Saleng who has served for 3 periods was replaced by M. Asril Azis on September 29, 2017. Appointment of M. Asril Azis was announced at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on the same date, in accordance with the resolution of the AGMS of LB No.11 September 29, 2017.

Risk Management Certification Board of Directors

In addition to the competency development program, the Board of Directors of Bank Sulselbar also participates in the Risk Management Certification program. In 2017, the Board of Directors of the Bank has followed the Risk Management Certification program with the following details:

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment of the Performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan evaluasi terhadap pencapaian hasil yang terdapat pada Rencana Kerja dan Anggaran sesuai dengan *Key Performance indicators* yang ada.

Prosedur Asesmen Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

1. Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan kinerja Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris untuk dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.
2. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya.
3. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

Kriteria yang Digunakan Dalam Pelaksanaan Assessment atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Direksi selain berdasarkan target pencapaian dan KPI juga didasarkan pada hal-hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengelolaan Bank Sulselbar sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pelaksanaan pengurusan Bank Sulselbar dilakukan untuk kepentingan Bank Sulselbar dan sesuai dengan maksud dan tujuan Bank Sulselbar.
3. Pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola dalam setiap kegiatan usaha Bank Sulselbar pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

The Board of Commissioners and the Board of Directors evaluate the achievement of the results contained in the Work Plan and Budget in accordance with the existing Key Performance indicators.

Performance Assessment Procedures of the Board of Commissioners and Board of Directors

1. *The Board of Commissioners shall submit the performance reports of the Board of Commissioners and Members of the Board of Commissioners to be evaluated by the Shareholders in the GMS.*
2. *The performance of the Board of Commissioners shall be determined on the basis of the obligations stipulated in the applicable laws and regulations and the Articles of Association and the Shareholders' mandate. The formal evaluation criteria shall be submitted openly to the Board of Commissioners from the date of its appointment.*
3. *The performance evaluation results of each Member of the Board of Commissioners individually constitutes one of the basic considerations for the Shareholders to dismiss and/or reappoint the Member of the Board of Commissioners. The result of the performance evaluation is a means of assessment and improvement of the effectiveness of the Board of Commissioners.*

Criteria Used in the Implementation of the Assessment on the Performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The criteria used in the performance evaluation of the Board of Directors in addition to the achievement targets and KPI are also based on the following:

1. *Implementation of the management of the Bank Sulselbar in accordance with the authority and responsibility as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.*
2. *The management of the Bank Sulselbar shall be conducted for the interests of Bank Sulselbar and in accordance with the intent and purpose of Bank Sulselbar.*
3. *Implementation of governance principles in every business activities of Bank Sulselbar at all levels or levels of the organization.*

4. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan komitmen kepada regulator.
5. Pertumbuhan bisnis dengan mempertimbangkan kelangsungan usaha, prinsip kehati-hatian dan pengelolaan risiko yang baik.
6. Tersedianya data dan informasi yang lengkap, akurat, terbaru dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Key Performance indicators Dewan Komisaris terdapat pada target Anggaran Dewan Komisaris dan pelaksanaan Rencana Kerja. Sedangkan yang ditetapkan sebagai acuan kinerja Dewan Komisaris tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris, yang mencakup jumlah rapat, jumlah dan ketepatan waktu kajian oleh Komite dibawah Dewan Komisaris dan jumlah kunjungan kerja.
2. Pengawasan pasif Dewan Komisaris, yang meliputi ketepatan waktu hasil review laporan keuangan, ketepatan waktu hasil review laporan hasil pemeriksaan audit intern, ketepatan waktu laporan profil risiko, ketepatan laporan profil risiko, ketepatan waktu laporan kepatuhan dan hasil penilaian hasil penilaian sendiri Tata Kelola Perusahaan.
3. Aspek kinerja perseroan yang mencakup rentabilitas yaitu pencapaian laba bersih dan ratio return on assets (ROA); Likuiditas Bank yaitu penghimpunan Dana Pihak Ketiga dan ratio Loan to Deposit ratio (LDR) serta ekspansi kredit dan ratio Non Performance Loan (NPL).

Pelaksanaan Asesmen Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap pencapaian hasil yang terdapat pada Rencana Kerja dan anggaran sesuai dengan Key Performance indicators yang ada.

Penilaian Kinerja Direksi

1. Tersedia Rencana Jangka Panjang (Corporate Plan)
2. Tersedia Rencana Jangka Pendek Bank (Rencana Bisnis Bank/RBB)
3. Kinerja perusahaan tercapai sesuai dengan hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang berlaku mencakup profil risiko, Tata Kelola Perusahaan (GCG), Rentabilitas dan Permodalan.

4. Compliance with legislation and commitment to regulators.
5. Business growth with consideration of business continuity, prudential principles and good risk management.
6. Availability of the complete, accurate, current and timely data and information to the Board of Commissioners and other stakeholders.

Performance Appraisal of the Board of Commissioners

The Key Performance indicators of the Board of Commissioners are in the budget targets of the Board of Commissioners and the implementation of the Work Plan. The key performance stipulated as the reference of the performance of the the Board of Commissioners are as below:

1. The active supervision of the Board of Commissioners, which includes the number of the meetings, the number and timeliness of the review by the Committee under the Board of Commissioners and number of working visits.
2. Passive Supervision of the Board of Commissioners, which includes the timeliness of the financial results statements review, on time internal audit assessment results, the timeline of the risk profile report, the accuracy of the risk profile report, the timeliness of the compliance report and the results of the assessment of the results of self Corporate Governance assessment.
3. The performance aspect of the Company covering incomeability is the achievement of the net income and return on assets ratio (ROA); The Bank's liquidity is the collection of Third Party Funds and Loan to the Deposit Ratio (LDR) and credit expansion and Non Performance Loan (NPL) ratio.

Implementation of Board of Commissioners Assessment

The Board of Commissioners evaluates the achievement of the results contained in the Work Plan and budget in accordance with the existing Key Performance indicators.

Performance Appraisal of Directors

1. Long Term Plan is available (Corporate Plan)
2. Short Term Plan Bank is available (Business Plan Bank / RBB)
3. The Company performance is achieved in accordance with the results of the applicable Bank Soundness rating including risk profile, Corporate Governance (GCG), Incomeability and Capital.

4. Tersedia laporan dan dokumen pengurusan perusahaan.
5. Tersedia penjelasan atas pelaksanaan pengurusan Perusahaan.
6. Terlaksananya tindak lanjut perbaikan atas temuan audit.
7. Tercapainya target kinerja Perusahaan.

Proses Pelaksanaan Asesmen Direksi

Pengukuran keberhasilan kinerja Direksi merupakan hasil kerja kolegial diseluruh anggota Direksi yang tercermin dalam satu kesatuan pada pencapaian/ realisasi atas Rencana Bisnis Bank (RBB) secara tahunan. Selain itu, keberhasilan kinerja Direksi dapat diukur melalui hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang mencakup aspek profil risiko, Good Corporate Governance, rentabilitas dan permodalan Bank. Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi adalah Dewan Komisaris, RUPS dan Bank Indonesia.

Hasil Self Asesmen Penilaian Tugas Pengawasan

Bank telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum Cukup Baik. Namun terdapat kelemahan yang cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang khusus dari Dewan Komisaris dan Direksi Bank

4. Available reports and documents of the company management.
5. There is an explanation for the implementation of the Company's management.
6. Implementation of the follow-up improvements on the audit findings.
7. Achieving the Company's performance targets.

The implementation process of the Board of Directors Assessment

The measurement of the performance success of the Board of Directors is the result of the collegial work across all the members of the Board of Directors reflected in one unity in the achievement/realization of the Bank Business Plan (RBB) on an annual basis. In addition, the performance of the Board of Directors' performance can be measured through the Bank Rating result which includes the risk profile aspect, Good Corporate Governance, Bank's incomeability and capital. Parties that conduct the assessment on the performance of the Board of Directors are Board of Commissioners, GMS and Bank Indonesia.

Results of Self Assessment of Supervision Tasks

The Bank has implemented a generally good implementation of Good Corporate Governance. However, there are significant disadvantages and require special attention from the Board of Commissioners and Board of Directors of the Bank.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy of Board of Commissioners and Directors

Kebijakan pemberian remunerasi dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada keputusan dari pemegang saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Pemberian remunerasi merupakan kegiatan untuk menilai tingkat keberhasilan atau kegagalan insan perusahaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. Pemberian remunerasi didasarkan atas pertimbangan kinerja dan tanggung jawab individual, serta level jabatan yang dilakukan secara transparan sehingga dapat memotivasi dalam mencapai tujuan perusahaan.

Mekanisme Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Besarnya gaji atau honorarium atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi Dewan Komisaris ditetapkan oleh Pemegang Saham Majoritas. Besarnya gaji dan tunjangan Direksi disetujui oleh RUPS dan dilimpahkan oleh RUPS kepada Dewan Komisaris, maka hal tersebut ditetapkan dalam RUPS berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

Struktur Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek dan jangka panjang/ pasca kerja untuk setiap anggota Direksi yaitu antara lain tunjangan bensin, supir, telepon dan kesehatan.

Paket/remunerasi dan fasilitas lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yaitu terdiri dari honorium bagi Dewan Komisaris dan gaji bagi Direksi, benefit bagi Direksi, benefit lainnya antara tunjangan hari raya, cuti tahunan, tunjangan kesehatan dan pinjaman.

The remuneration and other allowance policies for the Board of Commissioners and Board of Directors refer to the decision of the shareholders as stipulated in the General Meeting of Shareholders. The provision of the remuneration is an activity to assess the level of success or failure of the Company in carrying out the roles and responsibilities imposed on it. The remuneration is based on the consideration of individual performance and responsibility, as well as the level of the positions conducted transparently to motivate the achievement of the Company's objectives.

Remuneration Mechanism of Directors and Board of Commissioners

The amount of the salary or honorarium or remuneration and/or allowance for the Board of Commissioners shall be determined by Majority Shareholders. The amount of salary and allowances of the Board of Directors is approved by the GMS and delegated by the GMS to the Board of Commissioners, it is stipulated in the GMS based on the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.

Remuneration Structure Board of Commissioners and Directors

Remuneration structure shows the type and amount of the short-term and long-term/post-employment benefits for each member of the Board of Directors, among others, petrol, driver, telephone and health benefits.

Packages/remuneration and other facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners comprises honorium for the Board of Commissioners and salaries for the Board of Directors, benefits for the Board of Directors, other benefits between holiday allowance, annual leave, medical allowances and loans.

Berikut jumlah nominal/ komponen remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris:

The following is the nominal amount/remuneration component of the Board of Commissioner and Board of Directors:

Jenis Remunerasi dan fasilitas lain <i>Type of remuneration and other facilities</i>	Jumlah di terima dalam 1 tahun <i>Number of recruitment in 1 year</i>	
	Orang <i>People</i>	Jumlah dalam jutaan Rupiah <i>Total in million rupiah</i>
Dewan Komisaris <i>Director of commissioner</i>		
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura) <i>Remuneration (salary, bonus, routine allowance, and other facilities in the the non-natural form)</i>	3	14.508.570.969
Fasilitas lain dalam bentuk natural (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang: <i>dapat dimiliki</i>		
tidak dapat dimiliki <i>Other facilities in the natural form (housing, transportation, insurance, and so fort), that:</i>	3	180.690.000
<i>Can be owned</i>		
<i>Can not be owned</i>		
Jumlah / Total	3	14.689.260.969
Direksi <i>Board of Director</i>		
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura) <i>Remuneration (salary, bonus, routine allowance, and other facilities in the the non-natural form)</i>	5	29.295.670.682
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang: <i>dapat dimiliki</i>		
tidak dapat dimiliki <i>Other facilities in the natural form (housing, transportation, insurance, and so fort), that:</i>	5	319.283.400
<i>Can be owned</i>		
<i>Can not be owned</i>		
Jumlah / Total	5	29.614.954.082

Pengungkapan prosedur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pengungkapan prosedur remunerasi yaitu ditetapkan berdasarkan sejumlah kriteria antara lain terdiri dari prestasi individual, tingkat inflasi, kewajaran dengan Peer Grup, kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, sasaran dan strategi jangka panjang Bank.

Pengungkapan Prosedur Penetapan Remunerasi

Prosedur penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris Bank Sulselbar sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris meminta Komite Remunerasi untuk melakukan kajian remunerasi dan nominasi untuk melakukan kajian remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris.
2. Komite Remunerasi menyusun rekomendasi remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris.
3. Komite Remunerasi mengusulkan kepada Dewan Komisaris, remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris membahas usulan Komite Remunerasi.
5. Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
6. RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris.

Disclosure of remuneration procedures for the Board of Commissioners and Board of Directors

The disclosure of the remuneration procedure is determined based on a number of criteria including, individual achievement, inflation rate, fairness with Peer Group, financial performance and reserve fulfillment as regulated in applicable laws and regulations, long term goals and strategies of the Bank.

Disclosure of the Remuneration Determination Procedure

The procedure for determining the remuneration of members of the Board of Commissioners of Bank Sulselbar as follows:

1. The Board of Commissioners requested the Remuneration Committee to conduct a remuneration and nomination assessment to conduct a remuneration review for members of the Board of Commissioners.
2. The Remuneration Committee shall prepare a remuneration recommendation for members of the Board of Commissioners.
3. The Remuneration Committee proposes to the Board of Commissioners, the remuneration for members of the Board of Commissioners.
4. The Board of Commissioners discussed the proposals of the Remuneration Committee.
5. The Board of Commissioners proposes the remuneration for the members of the Board of Commissioners to the GMS.
6. The GMS sets a remuneration for members of the Board of Commissioners.

Hubungan Afiliasi Direksi dengan Anggota Direksi Lainnya, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Affiliate Relationship with the Members of other Board of Directors, Board of Commissioners, And Majority Shareholders and/or Control

Hubungan afiliasi Direksi meliputi hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya dan hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Seluruh anggota Direksi Bank Sulselbar tidak memiliki hubungan afiliasi meliputi hubungan keluarga dan keuangan dengan sesama anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

The affiliation Relationships of the Board of Directors shall include the affiliation relationships between the members of the Board of Directors with other members of the Board of Directors, and affiliation relationships with members of the Board of Commissioners and Majority Shareholders and/or controllers.

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Direksi Financial, Family, and Stewardship Relationship of the Director													
		Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship with						Hubungan Kepengurusan Dengan Perusahaan Lain Stewardship relationship with other Company	
		Dewan Komisaris Board Commissioners		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Pengendali Control Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Pengendali Control Shareholder			
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk		
H. Abdul Latif	Komisaris Utama President Commissioner	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Ellong Tjandra	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Prof. Muhammad Amri Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
H. A. Muhammad Rahmat	Direktur Utama President Director	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
H. Ambo Samsuddin	Direktur Umum General Director	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Rosmala Arifin	Direktur Pemasaran dan Syariah Marketing and Shariah Director	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
M. Asril Azis	Direktur Kepatuhan Compliance Director	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors Composition

Pemegang Saham dalam menetapkan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi sudah memperhatikan unsur keberagaman, baik dari sisi pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin. Penetapan komposisi ini juga memperhatikan kebutuhan Perusahaan.

Shareholders in determining the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors have taken into account the elements of diversity, both in terms of education, work experience, age and gender. The determination of this composition also pays attention to the needs of the Company.

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
DEWAN KOMISARIS					
H. Abdul Latif	Komisaris Utama <i>President Commissiner</i>	59	Laki-laki <i>Male</i>	S1 Teknik Sipil, Universitas Hasanuddin, tahun 1985 S2 Manajemen Perkotaan, Universitas Hasanuddin, tahun 2004 S2 Manajemen Sumber Daya Manusia, Universitas Muslim Indonesia tahun 2008 S1 (Bachelor Degree), Hasanuddin University, Civil Engginering, 1985 S2 (Master Degree), Hasanuddin University, Urban Management, 2004 S2 (Master Degree), Muslim Indonesia University, Human Resource Management, 2008	Plt. Sekretariat Daerah Prov. Sulsel tahun 2014 Kepala Dinas Bina Marga Prov. Sulsel tahun 2009-2014 Kepala Dinas Prasarana Wilayah Prov. Sulsel 2008-2009 Plt. Provincial Secretariat Prov. South Sulawesi, 2014 Head of Bina Marga Service Prov. South Sulawesi, 2009-2014 Head of Regional Infrastructure Prov. South Sulawesi, 2008-2009
Ellong Tjandra	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	65	Laki-laki <i>Male</i>	S1 Ekonomi Umum, Universitas Hasauddin, tahun 1981 S2 Sekolah Tinggi Manajemen Jakarta,Manajemen Sumber Daya Manusia, tahun 2000 S1 (Bachelor Decree) Hasanuddin University, General Economics, 1981 S2 (Master Decree) Sekolah Tinggi Manajemen Jakarta, Human Resource Management, 2000	Direktur Utama Bank Sulselbar tahun 2009 -2014 Advisor BPR KS tahun 2007 MBT Bank Mandiri tahun 2007 Kepala wilayah IV Bandung Bank Mandiri tahun 2005 - 2007 President Director of Bank Sulselbar, 2009 -2014 BPR KS Advisor, 2007 MBT Bank Mandiri, 2007 Head of Regional IV Bandung Bank Mandiri, 2005 - 2007

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Prof. Muhammad Amri Ph.D	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	51	Laki-laki Male	S1 Ilmu Ekonomi, Universitas Hasanuddin, tahun 1989 S2 University of The Philippines College of Economic and Management tahun 1995 S3 University of The Philippines Doctor of Philosophy tahun 2001 S1 (Bachelor Degree), Hasanuddin University, General Economics, 1989 S2 (Master Degree) University of The Philippines College of Economic and Management tahun 1995 S3 (Doctorall) University of The Philippines Doctor of Philosophy tahun 2001	Lektor Kepala Universitas Hasanuddin tahun 2001-2008 Lektor Muda Univesitas Hasanuddin tahun 1998-1999 Professor Leader of Universitas Hasanuddin, 2001-2008 Young Professor of Univesitas Hasanuddin, 1998-1999
DIREKSI					
H. A. Muhammad Rahmat	Direktur Utama President Director	54	Laki-laki Male	S1, Sospol ADM Negara – Keuangan Negara, Universitas Hasanuddin tahun 1988 S1 Teknik Sipil, Universitas Hasanuddin tahun 1991 S2 Magister Management, Manajemen Keuangan, Universitas Hasanuddin tahun 2000 S2 Magister Science/Sosial Program Penyelarasan, Universitas Hasanuddin tahun tahun 2001 S1 (Bachelor Degree), Social and Political Public Administion – State Financial, Hasanuddin University, 1988 S1 (Bachelor Degree), Civil Engineer, Hasanuddin University, 1991 S2 (Master Degree) Finance Management, Hasanuddin University, 2000 S2 Magister Science/Sosial Program Penyelarasan, Hasanuddin University, 2001	Direktur Pemasaran Bank Sulselbar tahun 2007-2014 Wakil Pemimpin Divisi Akuntansi dan Teknologi Informasi tahun 2007 Pemimpin Cabang Bank Sulsel Cabang Gowa tahun 2003 - 2007 BSMR Level 5, LPPI, Jakarta Refreshment certified Rick Management, LSPP, Jakarta Self Defence Joint Training, Rindam, Makassar

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
H. Ambo Samsuddin	Direktur Umum General Affairs Director	55	Laki-laki	<p>S1,Ekonomi/Manajemen, Universitas Hasanuddin tahun 1986</p> <p>S2, Magister Manajemen Konsentrasi Finance (Keuangan), Universitas Gajah Mada tahun 2002</p> <p>S2, Manajemen Sumber Daya Manusia, Universitas Muslim Indonesia tahun 2008</p> <p>S1 (Bachelor Degree), Economics/ Management, Hasanuddin University, 1986</p> <p>S2 (Master Degree), Magister Manajemen Konsentrasi Finance (Keuangan), Gajah Mada University, 2002</p> <p>S2, Human Resources Management, Indonesia Muslim University, 2008</p>	Pemimpin Grup Audit Intern PT Bank Sulselbar tahun 2012-2014 Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia PT Bank Sulselbar tahun 2009 – 2012 Pemimpin Satuan Kerja Manajemen Risiko PT Bank Sulsel, tahun 2008 – 2009 Head of Internal Audit Group of PT Bank Sulselbar, 2012-2014 Head of Human Resources of PT Bank Sulselbar, 2009 – 2012 Head of Risk Management Working Unit PT Bank Sulsel, 2008 – 2009
Rosmala Arifin	Direktur Pemasaran dan Syariah Marketing and Sharia Director	50	Perempuan	<p>S1, Ekonomi, Universitas Hasanuddin, tahun 1991</p> <p>S2, Magister Manajemen Konsentrasi Bidang Keuangan & Perbankan tahun 2004</p> <p>S1 (Bachelor Degree), Economics, Hasanuddin University, 1991</p> <p>S2 (Master Degree), Magister Manajemen Konsentrasi Bidang Keuangan & Perbankan, 2004</p>	Pemimpin Cabang Utama Makassar PT Bank Sulselbar tahun 2014 – 2016 Pemimpin Grup Umum Bank Sulsel Kantor Pusat tahun 2009 – 2014 Pemimpin Dept. Unit Usaha Syariah tahun 2007 – 2009 Head of Main Makassar Branch Office PT Bank Sulselbar, 2014 – 2016 Head of General Group of Bank Sulsel of Main Office, 2009 – 2014 Head of Dept. Unit Sharia Business , 2007 – 2009

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
M. Asril Azis	Direktur Kepatuhan <i>Compliance</i> Director	48	Laki-laki	S1, Ekonomi Manajemen, Universitas Hasanuddin tahun 1996 <i>S1, Economic Management, Hasanuddin University, 1996</i>	Pemimpin Cabang Maros, tahun 2010 – 2013 Pemimpin Cabang Gowa, tahun 2013 – 2014 Pemimpin Grup Sumber Daya Manusia, tahun 2014 – 2016 Pemimpin Grup Kepatuhan tahun 2016 – 2017 <i>Head of Maros Branch, 2010 – 2013</i> <i>Head of Gowa Branch, 2013 – 2014</i> <i>Human Resource Management, 2014 – 2016</i> <i>Head of Compliance Group, 2016 – 2017</i>

Komite Audit

Audit Committee

Dalam pelaksanaan tugas nya, Dewan Komisaris dibantu oleh beberapa Komite, salah satunya adalah Komite Audit. Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk bekerja secara kolektif dan berfungsi untuk menjaga efektivitas tugas dan tanggung jawabnya, khususnya dari segi pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit internal serta pemantauan atas tindak lanjut hasil pemeriksaan audit (eksternal/internal) dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

Dasar Hukum Pembentukan Komite Audit

1. Keputusan Ketua BAPEPAM & LK NOMOR: KEP-643/BL/2012 tanggal 07 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit.
2. Peraturan Bank Indonesia No. 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum.
3. Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum.
4. Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum.
5. Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 tentang pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum.
6. Anggaran Dasar Perseroan tentang Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit

Komite Audit sebagai salah satu unsur dari Dewan Komisaris yang independen dan obyektif dalam memberikan pertimbangan dan melakukan pengawasan pengelolaan dan pengendalian umum secara transparan dan akuntabel atas akan Tata Kelola Perusahaan PT Bank Sulselbar sebagai Lembaga Keuangan Perbankan memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No:005/DK-BPDSS/VII/2017 tanggal 13 Juli 2017 tentang Pedoman Tata Tertib Kerja Komite Audit PT Bank Sulselbar.

Isi dari Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

- BAB I PENDAHULUAN
- BAB II MAKSLUD DAN TUJUAN
- BAB III DASAR HUKUM
- BAB IV ORGANISASI
- BAB V TATA TERTIB KERJA
- BAB VI KEWENANGAN
- BAB VII TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
- BAB VIII PENUTUP

In performing its duties, the Board of Commissioners is assisted by several Committees, one of them is the Audit Committee. The Audit Committee is a committee established by the Board of Commissioners to work collectively and serve to the safeguard effectiveness of its roles and responsibilities, especially monitoring and evaluation of the planning and implementation of the internal audits and monitoring of follow-up audit examinations (external/internal), assess the adequacy of the internal controls including the adequacy of the financial reporting process.

Legal Basis for Establishment of the Audit Committee

1. Decision BAPEPAM Chairman & LK NUMBER: KEP-643 / BL / dated December 7, 2012 on the Establishment and Working Guidelines of the Audit Committee.
2. Bank Indonesia Regulation no. 1/6/PBI/1999 dated September 20, 1999 concerning Assignment of the Compliance Director and Implementation of the Internal Audit Function of Commercial Bank.
3. Bank Indonesia Regulation no. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006 regarding the implementation of the Good Corporate Governance for the Commercial Banks.
4. Bank Indonesia Regulation no. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 regarding the implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.
5. Bank Indonesia Circular Letter no. 15/15/ DPNP dated 29 April 2013 on the implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.
6. The Company's Articles of Association concerning the Duties and Powers of the Board of Commissioners.

Audit Committee Charter

The Audit Committee as one of the independent and objective elements of the Board of Commissioners in giving consideration and supervising the management, and general control in a transparent and accountable manner of the Corporate Governance of PT Bank Sulselbar as the Financial Institution of Banking has guidelines and work order regulated in the Council Decree Commissioner No: 005/DK-BPDSS/VII/2017 dated July 13, 2017 regarding the Work Order of the Audit Committee of PT Bank Sulselbar.

The contents of the Guidelines are as follows:

- CHAPTER I INTRODUCTION
- CHAPTER II PURPOSE AND OBJECTIVES
- CHAPTER III LEGAL BASIS
- CHAPTER IV ORGANIZATION
- CHAPTER V REQUIRED WORK
- CHAPTER VI AUTHORITY
- CHAPTER VII TASKS AND RESPONSIBILITY
- CHAPTER VIII CLOSING

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit dituangkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 001/DK-BPDSS/I/2013 tanggal 02 Januari 2013 tentang Pedoman dan Tata Tertib Komite-Komite yang ada pada Dewan Komisaris Bank Sulselbar, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Bank Sulselbar Nomor 03/DK-BPDSS/VII/2016 tertanggal 12 Juli 2016 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit Bank Sulselbar sampai yang terakhir adalah Surat Keputusan Dewan Komisaris No: 005/DK-BPDSS/VII/2017 tanggal 13 Juli 2017. Secara garis besar Komite Audit Bank Sulselbar bertugas dan bertanggung jawab mengawasi pelaporan keuangan, pengendalian internal, dan tata kelola Bank Sulselbar. Dalam menjalankan tugas tersebut, Komite audit diberikan kewenangan untuk menyelidiki seluruh temuan yang dinilai perlu sebagai upaya menjamin bahwa pengendalian internal, praktik akuntansi, dan GCG Bank Sulselbar terlaksana dengan baik dan sehat.

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan dan mengevaluasi atas perencanaan audit oleh unit internal audit/Group Audit Interen PT Bank Sulselbar.
2. Melakukan pemantauan dan mengevaluasi atas pelaksanaan tugas unit internal audit/Group Audit Interen PT Bank Sulselbar dan menilai kecukupan pengendalian interen termasuk kecukupan proses pelaporan hasil audit interen oleh unit internal audit/Group Audit Interen PT Bank Sulselbar.
3. Memantau pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan dan rekomendasi unit internal audit/Group Audit Interen PT Bank Sulselbar.
4. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Dalam hal menyusun rekomendasi sebagaimana dimaksud pada angka 5, Komite Audit dapat mempertimbangkan:
 - a. Independensi akuntan publik (AP), kantor akuntan publik (KAP) dan orang dalam KAP;
 - b. Ruang lingkup audit;
 - c. Imbalan jasa audit;
 - d. Keakhlian dan pengalaman AP, KAP, dan Tim Audit dari KAP;
 - e. Metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan KAP;
 - f. Manfaat fresh eye perspectives yang akan diperoleh melalui penggantian AP, KAP dan Tim Audit dari KAP;
 - g. Potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang; dan/atau

Roles and Responsibilities of the Audit Committee

The roles and responsibilities of the Audit Committee are set forth in the Decision Letter of the Board of Commissioners Number: 001 / DK-BPDSS / I / 2013 dated January 2, 2013 on the Guidelines and Procedures of the Committees of the Board of Commissioners of Bank Sulselbar, as amended by Decision Letter Board of Commissioners of Bank Sulselbar Number 03/ DK-BPDSS/VII/2016 dated July 12, 2016 concerning the Code of Conduct of the Board of Directors of the Bank Sulselbar, the latest the Decision Letter of the Board of Commissioners No: 005 / DK-BPDSS / VII / 2017 dated July 13 2017. Broadly speaking, the Bank Sulselbar's Audit Committee has the duty and responsibility to oversee the financial reporting, internal control and governance of the West Bank. In performing these duties, the Audit Committee is authorized to investigate all the findings deemed necessary as an effort to ensure that the internal controls, accounting practices and GCG of the Sulselbar Bank are well implemented.

The Audit Committee has the following roles and responsibilities:

1. Monitoring and evaluating the audit planning by the internal audit unit/Interest Audit Group of PT Bank Sulselbar.
2. Monitoring and evaluating the performance of the internal audit unit/Intertrial Audit Unit of PT Bank Sulselbar and assessing the adequacy of the internal control including the adequacy of internal audit reporting process by Internal Audit Unit / Intertest Audit Group of PT Bank Sulselbar.
3. Monitoring the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings and recommendations of the internal audit unit/Intertest Audit Group of PT Bank Sulselbar.
4. Provide the recommendation on the appointment of Public Accountant and/or Public Accountant Office to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
5. In the case of preparing the recommendations referred to in number 5, the Audit Committee may consider:
 - a. Independence of public accountant (AP), public accounting firm (KAP) and person in KAP;
 - b. The scope of the audit;
 - c. Remuneration of audit services;
 - d. The expertise and experience of AP, KAP, and the Audit Team of the Firm;
 - e. The methodology, techniques, and audit facilities used by the Firm;
 - f. The benefits of fresh eye perspectives to be obtained through the replacement of AP, KAP and Audit Team of the Firm;
 - g. The potential risk of using the auditing services by the same Firm in a row for a sufficient long period of time; and / or

- h. Hasil evaluasi atas pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi Keuangan historis tahun oleh AP dan KAP pada periode sebelumnya, apabila ada.
- 6. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi Keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP.
- 7. Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi Keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP sebagaimana dimaksud pada angka 7 dilakukan paling sedikit melalui:
 - a. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP dengan standar audit yang berlaku;
 - b. Kecukupan waktu pekerjaan lapangan;
 - c. Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik; dan
 - d. Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP.
- 8. Memantau pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan dan rekomendasi dari auditor eksternal (KAP, OJK/BI, dan BPK)
- 9. Memastikan kepatuhan PT Bank Sulselbar terhadap prinsip-prinsip Good Corporate Governance.
- 10. Menyusun tata tertib kerja Komite Audit.
- 11. Menyusun rencana kerja komite audit setiap tahun.
- 12. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas hal-hal yang berkaitan dengan tugas Komite Audit setiap diperlukan.
- 13. Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan Komite Audit kepada Dewan Komisaris.
- 14. Menilai tingkat kecukupan Piagam Komite Audit, apabila diperlukan.

Selain melaksanakan tugas sebagaimana yang diamanatkan oleh PBI tersebut di atas, Komite Audit juga melaksanakan tugas sebagaimana yang diamanahkan dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut diatas serta tugas lain yang diperintahkan oleh Dewan Komisaris.

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

- 1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emitter atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- 2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- 3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- 4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Komposisi dan Struktur Organisasi Komite Audit

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, komposisi anggota Komite Audit Bank Sulselbar terdiri dari:

- h. Evaluation result of the implementation of the audit services for the historical financial information of the year by AP and KAP in the previous period, if any.
- 6. Evaluate the conduct the audit services for the annual historical financial information by AP and / or KAP.
- 7. Evaluation on the implementation of the audit service provision over Annual historical Financial information by AP and/or KAP as referred to in number 7 shall be made at least through:
 - a. Conformity of audit implementation by AP and/or KAP with applicable audit standards;
 - b. Adequacy of fieldwork time;
 - c. Assessment of the scope of services provided and the adequacy of the quotation test; and
 - d. Recommendations for improvements provided by AP and / or KAP.
- 8. Monitoring the implementation of the follow-up actions by the Board of Directors on the findings and recommendations of external auditors (KAP, OJK / BI, and BPK)
- 9. Ensuring the compliance of PT Bank Sulselbar to the principles of Good Corporate Governance.
- 10. Prepare the Audit Committee work order.
- 11. Prepare audit committee work plan every year.
- 12. Provide the recommendations to the Board of Commissioners on the relating to the duties of the Audit Committee as required.
- 13. Prepare and submit the Annual Report of the Audit Committee to the Board of Commissioners.
- 14. Assess the adequacy level of the Audit Committee Charter, if necessary.

In addition to performing the duties as mandated by the PBI mentioned above, the Audit Committee also performs the duties as mandated the Financial Services Authority regulations as well as other duties ordered by the Board of Commissioners.

The authority of the Audit Committee

In performing its duties, the Audit Committee has the following powers:

- 1. Access the documents, data, and information of the Issuer or Public Company about the employees, funds, assets, and necessary corporate resources;
- 2. Direct communication with employees, including the Board of Directors and those exercising internal audit, risk management and accounting functions related to the Audit Committee's tasks and responsibilities;
- 3. Involve the independent parties part from the members of the Audit Committee necessary to assist the execution of their duties (if necessary); and
- 4. To exercise other powers granted by the Board of Commissioners.

Composition and Audit Organization Structure

Until 31 December 2017, composition of the Audit Committee members of the Bank Sulselbar, consists of:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penetapan Stipulation Basis	Masa Jabatan Term of Office
Prof. Muhammad Amri Ph.D	Ketua Leader	Surat Keputusan Direksi No. SK/090/DIR/VI/2016 tanggal 24 Juni 2016 <i>Director Decree No. SK/090/DIR/VI/2016 dated 24 June 2016</i>	1 July 2016 – 30 June 2018
M. Natsir Kadir	Anggota Member	Surat Keputusan Direksi No. SK/090/DIR/VI/2016 tanggal 24 Juni 2016 <i>Director Decree No. SK/090/DIR/VI/2016 dated 24 June 2016</i>	1 July 2016 – 30 June 2018
Dr. Hasbir Paserangi, SH., MH	Anggota Member	Surat Keputusan Direksi No. SK/090/DIR/VI/2016 tanggal 24 Juni 2016 <i>Director Decree No. SK/090/DIR/VI/2016 dated 24 June 2016</i>	1 July 2016 – 30 June 2018

Profil Anggota Komite Audit

Prof. Muhammad Amri Ph.D

Ketua Komite Audit

Profil beliau dapat dilihat dibagian Dewan Komisaris

Audit Committee Member Profile

Muhammad Amri Ph.D

Head of Audit Committee

His profile can be found in Board of Commissioner page

Dr. Hasbir Paserangi, SH., MH

Anggota Komite Audit

Dr. Hasbir Paserangi, SH., MH

Audit Committee Member

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir <i>Place Date of Birth</i>	Lea (Bone), 8 Juli 1970 (47 tahun) <i>Lea (Bone), 8 July 1970 (47 years)</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Makassar
Pendidikan <i>Education</i>	S1, Hukum Universitas Hasanuddin tahun 1993 <i>S1, Law of Hasanuddin University in 1993</i> S2, Universitas Hasanuddin tahun 2002 <i>S2, Hasanuddin University in 2002</i> S3, Universitas Hasanuddin tahun, tahun 2010 <i>S3, Hasanuddin University year, 2010</i> Peserta Program Sandwich pada Universitas Utrecht Netherlands (Belanda) (2008 s/d 2009)
Riwayat Pekerjaan <i>Employment history</i>	Dosen Fakultas Hukum Unhas <i>Lecturer of Faculty of Law Unhas</i>
Rangkap Jabatan <i>Rangkap Jabatan</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Pelatihan di tahun 2017 <i>Training in 2017</i>	Review implementasi RBA dalam rangka peng. Efektivitas SKAI oleh Leinad Aganis Const. di Jakarta <i>Review of RBA implementation in peng peng. Effectiveness of SKAI by Leinad Aganis Const. in Jakarta</i>
Pengangkatan <i>Appointment</i>	Surat Keputusan Direksi No. SK/090/DIR/VI/2016 <i>Board of Directors Decree No. SK / 090 / DIR / VI / 2016</i>

Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relations</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders</i>
---	---

Drs. M. Natsir Kadir, M.Si., Akt
Anggota Komite Audit

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir <i>Place Date of Birth</i>	Bau-bau, 12 Agustus 1953 (64 tahun) <i>Bau-bau, 12 August 1953 (64 years)</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Makassar
Pendidikan <i>Education</i>	S1, Universitas Hasanuddin, Makassar <i>S1, Hasanuddin University, Makassar</i> S2, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta <i>S2, Gadjah Mada University, Yogyakarta</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Employment history</i>	Instruktur pada program P2TPD Ditjen Otda Kemendagri tahun 2010 <i>Instructor on P2TPD program Directorate General of Otda Kemendagri 2010</i> Tenaga Ahli pada DPRD Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2005 -2009 <i>Experts in South Sulawesi Provincial DPRD in 2005 -2009</i>
Rangkap Jabatan <i>Rangkap Jabatan</i>	Tenaga Ahli pada Badan Pengelola keuangan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan sejak tahun 2006 <i>Experts at the Regional Finance Management Board of South Sulawesi Province since 2006</i> Tenaga Ahli Keuangan daerah pada Kabupaten Maros, kabupaten Bone sejak tahun 2015 <i>Regional Finance Specialist at Maros District, Bone District since 2015</i> Tenaga Ahli Keuangan daerah pada Kabupaten Enrekang sejak tahun 2015 <i>Regional Finance Expert in Enrekang District since 2015</i> Tenaga Ahli Keuangan daerah pada Kabupaten Tana Toraja sejak tahun 2015 <i>Regional Finance Expert in Tana Toraja District since 2015</i>
Pelatihan di tahun 2017 <i>Training in 2017</i>	Sertifikasi Manajemen Risiko oleh BSMR Di Jakarta <i>Risk Management Certification by BSMR In Jakarta</i> Review implementasi RBA dalam rangka peng. Efektivitas SKAI oleh Leinad Aganis Conts. di Jakarta <i>Review of RBA implementation in peng peng. Effectiveness of SKAI by Leinad Aganis Conts. in Jakarta</i> Rakernas & Seminar FKDK/P-BPD SI Tahun 2017 oleh FKDK BPD-SI di Solo <i>Rakernas & Seminar FKDK / P-BPD SI Year 2017 by FKDK BPD-SI in Solo</i>
Pengangkatan <i>Appointment</i>	Surat Keputusan Direksi No. SK/090/DIR/VI/2016 <i>Board of Directors Decree No. SK / 090 / DIR / VI / 2016</i>

Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relations</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders</i>
---	---

Independensi Anggota Komite Audit

Komite Audit secara independen melapor dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Independensi anggota Komite Audit tercermin dalam hubungan keluarga, hubungan keuangan, kepengurusan serta kepemilikan saham di Bank Sulselbar

Independent of Audit Committee Members

The Audit Committee independently reports and is responsible to the Board of Commissioners in performing its duties. The independent members of the Audit Committee is reflected in family relationships, financial relationships, stewardship and shareholding in Bank Sulselbar.

Aspek Independensi <i>Independence Aspect</i>	Prof. Muhammad Amri Ph. D, Ph.D	M. Natsir Kadir	Hasbir Paserangi
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Does not have the financial relationship with BoC and BoD</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi <i>Does not have any relationship with Executive Board, subsidiary office, and affiliate office</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan <i>Does not have stock within the Company</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/ atau sesama anggota Komite Audit <i>Does not have family relations with BoC, BoD, and/or with other Audit Committee members</i>	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah <i>Not serving as a Executive Board, party official of political parties, officials and government</i>	✓	✓	✓

Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat antar anggota Komite Audit maupun dengan unit kerja terkait sebanyak 34 kali. Hasil

Audit Committee Meetings

Throughout 2017, the Audit Committee has held 34 meetings between members of the Audit Committee as well as with relevant working units. The results of the meetings in the form of reviews, analyzes and recommendations and decisions have been set forth in the minutes of the meetings

rapat berupa kajian, analisis maupun rekomendasi dan keputusan yang ditetapkan telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik. Agenda dan Frekuensi kehadiran Rapat Internal Komite Audit pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of the Meeting	Jumlah Kehadiran Total attendance	% Kehadiran % of the attendance
Prof. Muhammad Amri Ph.D	Ketua Leader	7	7	100%
Drs. M. Natsir Kadir, M.Si., Akt	Anggota Members	7	7	100%
Dr. Hasbir Paserangi, SH., MH	Anggota Members	7	7	100%

Adapun agenda rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

and are well documented. The agenda and frequency of the attendance of Internal Audit Committee Meetings in 2017 are as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance		
			MA	MNK	HP
1	07.03.2017	Laporan Komite Committees Report	✓	✓	✓
2	12.04.2017	Rekomendasi Penunjukan KAP dan Persetujuan Buku Pedoman Perusahaan Recommendation of the KAP and Company Guideline Approval	✓	✓	✓
3	15.06.2017	Evaluasi atas Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit Evaluation of the Audit Service implementation	✓	✓	✓
4	31.07.2017	Permohonan BPP APU BPP APU Proposal	✓	✓	✓
5	18.08.2017	Pembahasan Penugasan AP dan KAP AP and KAP Appoitment Discussion	✓	✓	✓
6	18.08.2017	Pembahasan Temuan Auditor Auditor Findings Discussions	✓	✓	✓
7	24.10.2017	Kajian Cabang Bantaeng Bantaeng Branch Office Review	✓	✓	✓

Selain rapat internal antar anggota Komite Audit, juga dilaksanakan rapat dengan divisi dan unit lain yang terkait sebagai berikut:

In addition to the internal meetings between the Audit Committee members, there were also meetings with other related divisions and units as below:

No	Nama Rapat Meeting Name	Jumlah Total	Keterangan Description
1	Internal Komite Audit Internal Audit Committee	7	kali

No	Nama Rapat Meeting Name	Jumlah Total	Keterangan Description
2	Komite Audit dengan KAP dan OJK <i>Audit Committee with KAP and</i>	4	Kali
3	Dekom dan Semua Komite <i>Dekom and All Committee</i>	17	Kali
4	Dekom, Direksi, GAI, unit kerja lain <i>Dekom, Board of Directors, GAI, other work units</i>	6	Kali

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Selama 2017, Komite Audit melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Memberikan hasil evaluasi Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) GAI tahun 2017
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam hal penunjukan Kantor Akuntan Publik serta melakukan Audit atas Laporan Keuangan PT. Bank Sulselbar Tahun Buku 2017 untuk disampaikan kepada Pemegang Saham.
3. Melakukan evaluasi meliputi kesesuaian LHP GAI dengan standar penyusunan laporan audit dan Audit Charter, Kesesuaian realisasi Audit dengan PKAT, Temuan hasil audit tahun sebelumnya yang belum ditindaklanjuti, Temuan Audit Tahun berjalan dan rekomendasinya, Pelaksanaan Risk Based Audit
4. Pelaksanaan Audit oleh Kantor Akuntan Publik
5. Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Bank Sulselbar Tahun 2017 oleh Kantor Akuntan Publik / KAP Husni Mucharam dan Rasidi selaku auditor Independen yang telah memberikan pendapat (opini) bahwa, Laporan Keuangan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang materil untuk posisi keuangan PT. Bank Sulselbar tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia atau secara umum di nyatakan Wajar Tanpa Pengecualian.

Rekomendasi Komite Audit Kepada Dewan Komisaris

Sesuai dengan Piagam Audit Rev.01/2015 yang telah disahkan tertanggal 31 Desember 2015, salah satu tugas Komite Audit adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan komisaris terkait dengan kontrol terhadap organisasi internal Bank. Sepanjang tahun 2017, rekomendasi yang diberikan Komite Audit adalah sebagai berikut:

A Brief Report on the Implementation of the Audit Committee Duties

During 2017, the Audit Committee undertakes the following activities:

1. *Providing the evaluation result of the Annual Audit Work Program (PKAT) GAI of 2017*
2. *Providing the recommendations to the Board of Commissioners in the appointment of the Public Accounting Firm and Financial Statements auditing of PT. Bank Sulselbar's 2017 Book Year to be submitted to the Shareholders.*
3. *Evaluation, includes the conformity of LHP GAI with the standard of Audit preparation report and Charter Audit, Conformity of Audit realization with PKAT, Findings of the previous year audit result has not been yet followed up, the the Current Year Audit Finding and Recommendation, Implementation of Risk Based Audit.*
4. *Audit implementation of the Audit by Public Accounting Firm.*
5. *Husni Mucharam and Rasidi Public Accountant/ KAP as the Independent auditors have provided the opinion that, the Financial Statements presentation is reasonable in every material for the financial position of PT. Bank Sulselbar dated December 31, 2017, as well as the financial performance and cash flows for the end of the year in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards or are generally stated reasonable without any exception.*

Audit Committee Recommendations To The Board of Commissioners

In accordance with the Audit Charter Rev.01 / 2015 which has been ratified dated 31 December 2015, one of the Audit Committee roles is to provide the recommendations to the Board of Commissioners regarding the control of the Internal Bank organization. Throughout 2017, the recommendations of the Audit Committee are as follows:

No	Nomor Surat Letter No	Tanggal Date	Perihal Topics
1	001/MM/ KA/03/2017	07.03.2017	Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2016 dan Rencana Kerja Tahun 2017 <i>Wok implementation report of the Audit Committee of 2016 and The Workplan in 2017</i>
2	01b/MM/ KA/04/2017	13.04.2017	Notulen Hasil Rapat <i>Meeting Results Minutes of the Meeting</i>
3	002/MM/ KA/06/2017	15.06.2017	Hasil Evaluasi atas Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit terhadap Informasi Keuangan <i>The evaluation results of the Audit Service Implementation</i>
4	003/MM/ KA/07/2017	31.07.2017	Persetujuan atas BPP APU dan PPT <i>BPP APU and PPT Approval</i>
5	004/MM/ KA/08/2017	18.08.2017	Penugasan AP dan KAP untuk memberikan Jasa Audit <i>Laporan Keuangan TB. 2017</i> <i>AP and KAP for providing the Audit Service of Financial Plan of 2017</i>
6	005/MM/ KA/08/2017	18.08.2017	Tindak Lanjut Temuan Auditor Eksternal <i>Follow up the External Auditior Findings</i>
7	006/MM/ KA/10/2017	24.10.2017	Kajian atas Hasil Audit Investigasi GAI & Anti Fraud Pada Cabang Bantaeng <i>Review the GAI and Anti Fraud Audit Investigation result of the Bantaeng Branch Office</i>

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan serta untuk dapat mengikuti perubahan/ perkembangan terbaru yang berhubungan dengan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit yang berhubungan dengan tugasnya, maka diharapkan Komite Audit dapat mengikuti pendidikan dan pelatihan/workshop sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun.

Beberapa pelatihan yang diikuti oleh Komite Audit tahun 2017 diantaranya:

Development of the Audit Committee Competencies

To increase and develop the knowledge and to be able to keep up with the latest changes/developments related to the Roles and responsibilities of the Audit Committee related to their duties, it is expected that the Audit Committee can attend the education and training / workshop at least 4 (four) times a year.

Some of the trainings followed by the Audit Committee in 2017 include:

No	Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Implementer	Waktu & Tempat Time and Place
1	Dr. Hasbir Paserangi, SH., MH	Review implementasi RBA dalam rangka peng. Efektivitas SKAI <i>RBA review implementation for SKAI</i> <i>efectivity development by Leinad Aganis in Jakarta</i>	Leinad Aganis Const	Jakarta

No	Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Implementer	Waktu & Tempat Time and Place
2	Drs. M. Natsir Kadir, MSi, Akt	Sertifikasi Manajemen Risiko <i>Risk Management Certification</i>	BSMR	Jakarta
		Review Implementasi RBA dalam rangka peng-efektivitas SKAI <i>RBA review implementation for SKAI effectivity development by Leinad Aganis in Jakarta</i>	Leinad aganis Const	Jakarta
		Rakernas & Seminar FKDK/P-BPD SI <i>FKDK/P-BPD SI Rakernas & Seminar</i>	FKDK BPD-SI	Solo

Penilaian Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Komite Audit

Peran Komite Audit tercermin dari keberhasilannya dalam memastikan kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Komite Audit juga telah melaksanakan tugasnya dengan baik dalam mengkaji efektivitas dan kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik, memberikan rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik serta menelaah laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya dalam rangka memastikan kesesuaian dengan standar dan peraturan yang berlaku.

Rencana Kerja Komite Audit Tahun 2018

Sebagaimana yang dinyatakan dalam Pasal 47 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 55/POJK.03/2016 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, maka untuk tahun 2018, Komite Audit merencanakan pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawabnya sebagai berikut:

1. Melakukan Evaluasi Program Kerja Audit Tahunan Grup Audit Intern tahun 2018.
2. Menyusun rencana kerja dan laporan tahunan pelaksanaan tugas Komite Audit tahun 2018.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam hal penunjukan Kantor Akuntan Publik.

Assessment of the Board of Commissioners on the Performance of the Audit Committee

The role of the Audit Committee is reflected in its success in ensuring the adequacy of the internal controls including the adequacy of the financial reporting process. The Audit Committee has also performed its duties well in assessing the effectiveness and suitability of the audit conducted by the Public Accounting Firm, recommending the appointment of the Public Accounting Firm and reviewing the financial statements, and other financial information in order to comply with the applicable standards and regulations.

Work Plan of the Audit Committee of 2018

As stated in Article 47 of the Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 55 / POJK.03 / 2016 on the Implementation of Governance for the Commercial Banks, for 2018, the Audit Committee plans the implementation of its Tasks and Responsibilities as below:

1. Evaluate the annual Internal Audit Work Program of the Internal Audit Group of 2018.
2. Prepare the work plan and annual report on the duties implementation of the Audit Committee in 2018.
3. Provide the recommendation to the Board of Commissioners in the case of appointment of Public Accounting Firm.

4. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
 5. Dalam rangka melaksanakan tugas tersebut diatas, Komite Audit paling kurang melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap:
 - a. Pelaksanaan tugas Grup Audit Intern (GAI)
 - b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku.
 - c. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.
 - d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan GAI, Akuntan Publik, BPK dan hasil pengawasan Bank Indonesia/OJK guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
 - e. Mengadakan pertemuan secara berkala/semester dengan GAI, untuk mengevaluasi Laporan Hasil Audit GAI.
4. Monitor and evaluate the planning and execution of the audit and monitoring of follow-up audit results in order to assess the adequacy of internal controls including the adequacy of the financial reporting process.
 5. In order to carry out the above mentioned tasks, the Audit Committee shall at least monitor and evaluate:
 - a. Implementation of the Internal Audit Group (GAI) tasks
 - b. Conformity of the audit implementation by Public Accounting Firm with applicable audit standard.
 - c. Conformity of the financial statements with the applicable financial accounting standards.
 - d. Implementation of the follow-up actions by the Board of Directors on the findings of GAI, Public Accountants, BPK and the results of Bank Indonesia/OJK supervision to provide the recommendations to the Board of Commissioners.
 - e. Conduct the periodic/semester meetings with GAI, to evaluate the GAI Audit Result Report.

Komite Remunerasi

Remuneration Committee

Komite Remunerasi merupakan Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Remunerasi dan Nominasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan kebijakan Remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan karyawan secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

Dasar Hukum Pembentukan Komite Remunerasi

1. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undar Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan;
2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otorita Jasa Keuangan (Lembaran Negara Republik Indonesia; Tahun 2011 Nomor 111, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5253).
5. Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/2/PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tanggal 8 Desember 2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emitter Atau Perusahaan Publik.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emitter Atau Perusahaan Publik.
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.5/2016 tanggal 7 Desember 2016 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum
9. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

The Remuneration Committee is a Committee established by and responsible to the Board of Commissioners in assisting to implement the roles and responsibilities of the Board of Commissioners regarding the Remuneration and Nomination to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, and providing the recommendations to the Board of Commissioners regarding the Remuneration Policy for the Executive Officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors.

Legal Basis for Formation of Remuneration Committee

1. Act Number 7 of 1992 concerning Banking as amended most recently by Act Number 10 of 1998 concerning Banking;
2. Law Number 13 of 2003 concerning employment;
3. Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Perseroai;
4. Law Number 21 Year 2011 regarding the Authority: Financial Services (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2011 Number 111, Supplement to the Republic of Indonesia Number 5253).
5. Bank Indonesia Regulation Number 13/2/PBI/2011 concerning Implementation of Commercial Bank Compliance Function;
6. Regulation of the Financial Services Authority Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 Regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
7. Regulation of the Financial Services Authority Number 34/POJK.04 /2014 dated December 8, 2014 Regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
8. Regulation of the Financial Services Authority Number 55 /POJK.5 /2016 dated December 7, 2016 Concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks
9. Circular Letter of the Financial Services Authority Number 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.

Komite Remunerasi merupakan Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Remunerasi dan Nominasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan kebijakan Remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan karyawan secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

Dasar Hukum Pembentukan Komite Remunerasi

1. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undar Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan;
2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (Lembaran Negara Republik Indonesia; Tahun 2011 Nomor 111, Tambahan Lembaran Negara; Republik Indonesia Nomor 5253).
5. Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/2/PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tanggal 8 Desember 2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.5/2016 tanggal 7 Desember 2016 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum
9. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Piagam Komite Remunerasi

Komite Remunerasi memiliki Pedoman yang dijadikan acuan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/DK-BPDSS/VIII/2017 tanggal 13 Juli 2017 tentang Pedoman dan Tata tertib Kerja Komite Remunerasi PT Bank Sulselbar yang didalamnya tertulis sebagai berikut:

- BAB I PENDAHULUAN
- BAB II MAKSUD DAN TUJUAN
- BAB III DASAR HUKUM
- BAB IV ORGANISASI
- BAB V TATA TERTIB KERJA

The Remuneration Committee is a Committee established by and responsible to the Board of Commissioners in assisting to implement the roles and responsibilities of the Board of Commissioners regarding the Remuneration and Nomination to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, and providing the recommendations to the Board of Commissioners regarding the Remuneration Policy for the Executive Officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors.

Legal Basis for Formation of Remuneration Committee

1. Act Number 7 of 1992 concerning Banking as amended most recently by Act Number 10 of 1998 concerning Banking;
2. Law Number 13 of 2003 concerning employment;
3. Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Perseroai;
4. Law Number 21 Year 2011 regarding the Authority: Financial Services (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2011 Number 111, Supplement to the Republic of Indonesia Number 5253).
5. Bank Indonesia Regulation Number 13/2/PBI/2011 concerning Implementation of Commercial Bank Compliance Function;
6. Regulation of the Financial Services Authority Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 Regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
7. Regulation of the Financial Services Authority Number 34/POJK.04 /2014 dated December 8, 2014 Regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
8. Regulation of the Financial Services Authority Number 55 /POJK.5 / 2016 dated December 7, 2016 Concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks
9. Circular Letter of the Financial Services Authority Number 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.

Charter of the Remuneration Committee

The Remuneration Committee has guidelines which are used as reference in the implementation of its roles and responsibilities in accordance with the Decision Letter of the Board of Commissioners Number 003 / DK-BPDSS / VIII / 2017 dated July 13, 2017 concerning the Guidelines and Working Procedures of Remuneration Committee of PT Bank Sulselbar in which it is written as follows:

- | | |
|-------------|------------------------|
| CHAPTER I | INTRODUCTION |
| CHAPTER II | PURPOSE AND OBJECTIVES |
| CHAPTER III | LEGAL BASIS |
| CHAPTER IV | ORGANIZATION |
| CHAPTER V | REQUIRED WORK |

BAB VI KEWENANGAN
BAB VII TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
BAB VIII PENUTUP

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

1. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. struktur Remunerasi;
 - b. kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. besaran atas Remunerasi
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Menyusun tata tertib kerja Komite Remunerasi.
4. Menyusun rencana kerja Komite Remunerasi setiap tahun.

Wewenang Komite Remunerasi

Atas persetujuan Dewan Komisaris kepada Komite Remunerasi diberi wewenang sesuai lingkup tanggung jawabnya untuk:

1. Mencari dan mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dari PT Bank Sulselbar dan pihak-pihak eksternal.
2. Memasuki bangunan, halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh PT Bank Sulselbar.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia tentang Good Corporate Governance (pasal 45 dan 46) tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi adalah:

1. Terkait dengan kebijakan remunerasi:
 - a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi.
 - b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
 - ii. Kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
2. Wajib memastikan bahwa kebijakan remunerasi paling kurang sesuai dengan:
 - a. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - b. Prestasi kerja Individual.
 - c. Kewajaran dengan Peer Grup.
 - d. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank.

CHAPTER VI AUTHORITY
CHAPTER VII TASKS AND RESPONSIBILITY
CHAPTER VIII CLOSING

Roles and responsibilities of the Remuneration Committee

The roles and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee are as follows:

1. to provide the recommendations to the Board of Commissioners on:
 - a. Remuneration structure;
 - b. Remuneration policy; and
 - c. Amount of Remuneration
2. Assist the Board of Commissioners to conduct the performance appraisals with the suitability of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Formulate the working order of the Remuneration Committee.
4. Prepare the work plan of the Remuneration Committee every year.

The authority of the Remuneration Committee

Upon the approval of the Board of Commissioners to the Remuneration Committee shall be authorized in accordance with the scope of its responsibility to:

1. Finding and obtaining the data and information required from PT Bank Sulselbar and external parties.
2. Entering buildings, yard or other place used or controlled by PT Bank Sulselbar.

In accordance with Bank Indonesia Regulation on Good Corporate Governance (articles 45 and 46) the roles and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee are:

1. Related to the remuneration policy:
 - a. Evaluating the remuneration policy.
- b. Provide the recommendations to the Board of Commissioners on:
 - i. Remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
 - ii. Remuneration policy for the executive officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors.
2. Must ensure that the remuneration policy is at least in accordance with:
 - a. Financial performance and reserve fulfillment as stipulated in the applicable laws and regulations.
 - b. Individual work achievement.
 - c. Fairness with Peer Group.
 - d. Consideration of the Bank's long term goals and strategy.

Komposisi Komite Remunerasi

Penugasan Komite Remunerasi pada tahun 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK/090/DIR/VI/2016 tanggal 24 Juni 2016 tentang Susunan Keanggotaan Komite Nominasi PT Bank Sulselbar dengan waktu penugasan Komite Remunerasi ini terhitung mulai tanggal 1 Juli 2016 sampai dengan 30 Juni 2018.

Susunan Keanggotaan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Keahlian Expertise
Prof. Muhammad Amri Ph.D	Ketua Leader	1 Juli 2016 – 30 Juni 2018	
H. Andi Syahriwijaya	Anggota Members	1 Juli 2016 – 30 Juni 2018	
Habsa Yanti Ponulele	Anggota Members	1 Juli 2016 – 30 Juni 2018	

Profil Anggota Komite Remunerasi

Prof. Muhammad Amri Ph.D
Ketua Komite Remunerasi
Profil beliau dapat dilihat di bagian Dewan Komisaris

Habsa Yanti Ponulele
Anggota Komite Remunerasi

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Tempat Tanggal Lahir
Place and BoD

Manado 20 September 1970 (47 tahun)
Manado September 20, 1970 (47 years)

Domisili
Domicile

Makassar

Pendidikan
Education

S1, Teknik Sipil, Universitas Hasanudin, Makasar, tahun 1989
Strata 1 (S1): Civil Engineering Unhas (1989)
S2, Universitas Hasanudin, Makasar, tahun 2004
Strata 2 (S2): Post-Graduate Unhas (2004)

Riwayat Pekerjaan
Work History

Super Intendent pada Regional Community & Government Relation PT. CITRA PALU MINERALS tahun 2011 - 2014
Super Intendent on Regional Community & Government Relations PT. CITRA PALU MINERALS
Wakil Ketua Komisi II (Ekonomi dan Keuangan) DPRD Prov. SULTENG, tahun 2014 - 2015
Deputy Chairman of Commission II (Economy and Finance) DPRD Prov. SULTENG

Rangkap Jabatan
Dual Position

Tidak Ada
None

Pelatihan di tahun 2017
Training in 2017

Workshop penilaian kemampuan & kepatuhan oleh LPPI di Jakarta
Capability and compliance appraisal workshop by LPPI di Jakarta
Strategi Fit & Proper Test oleh RMG di Jakarta
Fit and Proper Test Strategy by RMG in Jakarta
Rakernas & Seminar FKDK/P-BPD SI Tahun 2017 oleh FKDK BPD-SI di Solo
National Working Meeting & Seminar FKDK/P-BPD SI Tahun 2017 by FKDK BPD-SI in Solo

Composition of Remuneration Committee

Assignment of Remuneration Committee by 2016 based on the Directors Decision Letter Number SK / 090 / DIR / VI / 2016 dated June 24, 2016 regarding the Membership Composition of Nomination Committee of PT Bank Sulselbar with the assignment time of Remuneration Committee starting from July 1, 2016 until June 30, 2018.

Membership Arrangement is as follows:

Remuneration Committee Profiles

Prof. Muhammad Amri Ph.D
Head of Remuneration Committee
His profile can be found in the BOC page's

Habsa Yanti Ponulele
Member of Remunerations Committee

Pengangkatan <i>Assignment</i>	Surat Keputusan Direksi No. SK/090/DIR/VI/2016 <i>BoD Decree No. SK/090/DIR/VI/2016</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relations</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Does not have any affiliate with other BoD, Directors and Shareholders</i>
H. Andi Syahriwijaya Anggota Komite Remunerasi <i>Member of Remunerations Committee</i>	
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir <i>Place and BoD</i>	Watampone, 8 Juli 1947 (70 tahun) <i>Watampone, July 8, 1947 (70 years)</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Makassar
Pendidikan <i>Education</i>	Akademi pemerintahan Dalam Negeri (APDN), tahun 1974 <i>Academy of Home Affairs (APDN), 1974</i> STIA - LAN Makassar, tahun 1978 <i>STIA - LAN Makassar, 1978</i> PASCA SARJANA UMI, tahun 2002 <i>Post Graduate UMI, 2002</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	Seketaris Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang, tahun 2002 <i>Regional Secretary of Sidenreng Rappang Regency, in 2002</i> Sekretaris Wilayah Daerah Tngkat Kabupaten Maros, tahun 1999 <i>Maros District Secretary, 1999</i> Kepala Biro Otonomi Daerah Kantor Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan, tahun 1997 <i>Head of Regional Autonomy Bureau of South Sulawesi Governor Office, 1997</i>
Rangkap Jabatan <i>Dual Position</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Pelatihan di tahun 2017 <i>Training in 2017</i>	Workshop mempertajam system dan kebijakan Remunerasi Bank oleh One Point di Jakarta <i>Workshop on system and policy acceleration of remuneration point in Jakarta</i>
Pengangkatan <i>Assignment</i>	Surat Keputusan Direksi No. SK/090/DIR/VI/2016 <i>BoD' Decree No. SK/090/DIR/VI/2016</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relations</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Does not have any affiliate relations with BoD and BoC members</i>

Independensi Anggota Komite Remunerasi

Independence of Remuneration Committee Members

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Relationship with						Hubungan Keuangan Dengan Financial Relation With					
	Komite lain Other Committee		Direksi BOD		Dewan Komisaris BOC		Komite lain Other Committee		Direksi BOD		PSP	
	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No
Prof. Muhammad Amri Ph.D		✓		✓				✓		✓		✓
H. Andi Syahriwijaya		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Hapsa Yanti Ponulele		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Rapat Komite Remunerasi

Pada tahun 2017, Komite Remunerasi telah melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali. Semua hasil/kesimpulan rapat berupa notulen rapat telah dicatat dan disampaikan/dilaporkan kepada Komisaris Utama.

Agenda dan Frekuensi kehadiran Rapat Komite Remunerasi adalah sebagai berikut:

Meeting of Remuneration Committee

In 2017, the Remuneration Committee has held 6 meetings. All results/conclusions of the meetings in the form of the minutes of the meetings have been recorded and submitted/reported to the President Commissioner.

The agenda and frequency of the attendance of Remuneration Committee Meetings are as follows:

Rapat Komite Remunerasi

Meeting of Remuneration Committee

Name	Position	Number of the meeting	Number of the attendance	% of the attendance
Prof. Muhammad Amri Ph.D	Ketua Komite Head of the Committee	6	6	100%
H. Andi Syahriwijaya	Anggota Members	6	6	100%
Hapsa Yanti Ponulele	Anggota Members	6	6	100%
Pemimin Grup SDM	Anggota Members	6	6	100%

Agenda rapat komite Remunerasi

Remuneration committee meting agenda

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance
1	19.01.2017	Pembahasan POJK No. 45/POJK.03/2015 <i>Discussion of the POJK No. 45/POJK.03/2015</i>	Seluruh anggota Komite Remunerasi <i>All Remuneration committee members</i>
2	08.02.2017	Implementasi Peraturan POJK 45/POJK.03/2015 <i>Implementation the regulation of POJK 45/POJK.03/2015</i>	Seluruh anggota Komite Remunerasi <i>All Remuneration committee members</i>
3	13.04.2017	Penyusunan Penghasilan bagi Pegawai yg memenuhi POJK & Penerapannya <i>Developing the income of the employee that meet POJK and its implementation</i>	Seluruh anggota Komite Remunerasi <i>All Remuneration committee members</i>
4	18.09.2017	Penyesuaian Penghasilan bagi Pegawai <i>Adjusting the employee income</i>	Seluruh anggota Komite Remunerasi <i>All Remuneration committee members</i>
5	20.09.2017	Pembahasan Kajian Remunerasi Pejabat Bank <i>Discussion of the Bank's staff remuneration</i>	Seluruh anggota Komite Remunerasi <i>All Remuneration committee members</i>
6	14.12.2017	Penyempurnaan Sistem Remunerasi Pengurus & Pegawai <i>Completing the Remuneration of the Manager and Staff</i>	Seluruh anggota Komite Remunerasi <i>All Remuneration committee members</i>

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Komite Remunerasi

Komite Remunerasi melaporkan hasil pengawasan kepada Dewan Komisaris setelah menjalankan tugas secara profesional dan independen dalam membantu Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan. Periode tahun 2017 Komite Remunerasi melaksanakan beberapa hal, antara lain:

A Brief Report on the Implementation of the Tasks of the Remuneration Committee

The Remuneration Committee reports the results of the supervision to the Board of Commissioners after performing its duties professionally and independently to assist the Board of Commissioners to perform the supervisory functions. In 2017, the Remuneration Committee conducted several matters, including the following:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau Anggota Komisaris
 2. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Komisaris mengenai sistem, serta prosedur pemilihan dan/arau penggantian Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan ke RUPS.
 3. Memberikan usulan atau rekomendasi calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris Direksi dan/atau Dewan Pengawas Syariah kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan RUPS.
 4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi, Komite Nominasi
 5. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
 6. Memberikan pertimbangan kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan pengembangan SDM dan organisasi Bank.
1. Provide the recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, the policies and criteria required in the nomination process and performance evaluation policy for members of the Board of Directors and / or Commissioners
 2. Prepare and provide the recommendations to the Commissioners on the system, and procedures for the selection and/or replacement of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
 3. Provide the recommendations or recommendations of eligible candidates as members of the Board of Commissioners of the Board of Directors and/or Sharia Supervisory Board to the Board of Commissioners for submission of the GMS.
 4. Provide the recommendations to the Board of Commissioners regarding the candidates for Independent Party who will be members of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination Committee
 5. Assisting the Board of Commissioners to evaluate the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as an evaluation material.
 6. Provide the consideration to the Board of Commissioners concerning the policy on human resource development and the organization of the Bank.

Rekomendasi Komite Remunerasi Kepada Dewan Komisaris

Salah satu tugas Komite Remunerasi untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan remunerasi bagi anggota Direksi ataupun Dewan Komisaris. Untuk tahun 2017 rekomendasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

The recommendations of the Remuneration Committee to the Board of the Commissioners

Related to remuneration for the members of the Board of Directors or Board of Commissioners, for 2017:

No	Nomor Surat Letter No	Tanggal Date	Perihal Topics
1	003/MM/KR/01/2017	23.01.2017	Pemberlakuan POJK No. 45/POJK.03/2015
2	005/MM/KR/02/2017	13.02.2017	Permohonan mengikuti Workshop Implementasi Peraturan POJK 45/POJK.03/2015

3	007/MM/KR/04/2017	13.04.2017	Notulen Hasil Rapat
4	010/MM/KR/09/2017	20.09.2017	Kajian Remunerasi Pejabat Bank

Pengembangan Kompetensi Komite Remunerasi

Development of Competence of Remuneration Committee

No	Nama Name	Judul Pelatihan Training title	Penyelenggara Implementer	Waktu & Tempat Time & Place
1	Habsa Yanti Ponulele	Workshop mempertajam system dan kebijakan Remunerasi Bank <i>Workshop on Sharpen the Bank Remuneration policy and System</i>	One Point	Jakarta

Penilaian Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Komite Remunerasi

Sepanjang tahun 2017, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dinilai BAIK dan memberikan dukungan yang signifikan dan positif terhadap pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Assessment of the Board of Commissioners on the Performance of the Remuneration Committee

Throughout 2017, the implementation of roles and responsibilities of the Remuneration Committee is considered good and provides the significant and positive support to the implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners.

Rencana Kerja Komite Remunerasi Tahun 2018

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan Remunerasi
2. Melakukan evaluasi atas implementasi kebijakan remunerasi bank , sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.45/POJK.03/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.40/SEOJK.03/2016
3. Memberikan Rekomendasi kepada Dewan Komisaris, mengenai pemberian Remunerasi dengan mengacu pada Peraturan Jasa Keuangan No.45/POJK.03/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.40/SEOJK.03/2016 Untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang Tugas Komite Remunerasi diberi kesempatan untuk mengikuti Diklat/Workshop dan mengadakan studi banding pada Bank Pembangunan Daerah yang se peer group.

Work Plan of Remuneration Committee of 2018

1. To evaluate the Remuneration policy
2. Evaluate the implementation of the bank remuneration policy, in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority No.45 / POJK.03 / 2015 and Circular of the Financial Services Authority No. 40 / SEOJK.03 / 2016
3. Provide Recommendation to the Board of Commissioners regarding the Remuneration with reference to Regulation of Financial Services No.45 / POJK.03 / 2015 and Circular of Financial Service Authority No.40 / SEOJK.03 / 2016 increase their knowledge and insight, the Remuneration Committee is given the opportunity to attend the Training/Workshop and conduct the comparative study at Regional Development Bank, which is peer group.



Komite Nominasi

Nomination Committee

Komite Nominasi merupakan Komite di tingkat Dewan Komisaris yang dibentuk untuk mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan kebijakan remunerasi di Bank Sulselbar dan pencalonan nominasi anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Bank Sulselbar sesuai dengan Anggaran Dasar, peraturan Bank Indonesia, peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar Hukum Pembentukan Komite Nominasi

1. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan;
2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/1/PBI/2009 tentang Bank Umum, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/27/PBI/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/1/PBI/2009 tentang Bank Umum.
5. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 111, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5253).
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014 Tanggal 8 Desember 2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emitter Atau Perusahaan Publik.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/ POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emitter Atau Perusahaan Publik.
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/ POJK.5/2016 tanggal 7 Desember 2016 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/ POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 Tentang Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
10. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39/ SEOJK.03/2016 tanggal 13 september 2016 Tentang Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan Bagi Calon Pemegang Saham Pengendali,Calon Anggota Direksi,Dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank.

The Remuneration and Nomination Committee is a Board of Commissioners Committee established to review and provide the recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration policy at Bank Sulselbar and nomination of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Sulselbar in accordance with the Articles of Association, Bank Indonesia regulations, and applicable laws and regulations.

Legal Basis for Establishing the Nomination Committee

1. Act Number 7 of 1992 concerning Banking, as amended most recently by Act Number 10 of 1998 concerning Banking;
2. Law Number 13 Year 2003 regarding Manpower;
3. Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company;
4. Bank Indonesia Regulation Number 11/1 / PBI / 2009 concerning Commercial Banks, as amended by Bank Indonesia Regulation Number 13/27 / PBI / 2011 concerning the Amendment to Bank Indonesia Regulation Number 11/1 / PBI/ 2009 concerning the Commercial Banks .
5. Law Number 21 Year 2011 regarding Financial Services Authority (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 2011 Number 111, Supplement to State Gazette of the Republic of Indonesia Number 5253).
6. Regulation of the Financial Services Authority Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
7. Regulation of the Financial Services Authority Number 34 / POJK.04 / 2014 dated December 8, 2014 Regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
8. Regulation of the Financial Services Authority Number 55 / POJK.5 / 2016 dated December 7, 2016 Concerning the Implementation of Good Corporate Governance for the Commercial Banks
9. Regulation of the Financial Services Authority Number 27 / POJK.03 / 2016 dated July 22, 2016 Regarding the Assessment of Ability and Fit for the Main Parties of Financial Services Institutions.
10. Circular Letter of the Financial Services Authority Number 39/SEOJK.03 / 2016 dated 13 September 2016 On Capacity and Compliance Assessment for Prospective Controlling Shareholders, Prospective Members of the Board of Directors, and Candidate Members of the Board of Commissioners of the Bank.

11. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Piagam Komite Nominasi

Komite Nominasi memiliki pedoman yang mengatur tata tertib kerja yang tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 002/DK-BPDSS/VI/2017 tanggal 30 Juni 2017 tentang Pedoman dan tata tertib kerja Komite Nominasi PT Bank Sulselbar yang isi nya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

BAB II MAKSUD DAN TUJUAN

BAB III DASAR HUKUM

BAB IV ORGANISASI

BAB V TATA TERTIB KERJA

BAB VI KEWENANGAN

BAB VII TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

BAB VIII PENUTUP

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi

Komite Nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai siste serta prosedur pemilihan dan/atau pengantian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah kepada Dewan Komisaris untuk disampaiki kepada RUPS; dan
3. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak independen ya: akan menjadi anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.
4. Menyusun tata tertib kerja Komite Nominasi.
5. Menyusun rencana kerja Komite Nominasi setiap tahun.
6. Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan Komite Nominasi kepada Dewan Komisaris.
7. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kerja Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.

Wewenang Komite Nominasi

Atas persetujuan Dewan Komisaris kepada Komite Remunerasi diberi kewenangan sesuai lingkup tanggung jawabnya untuk :

1. Mencari dan mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dari PT. Bank Sulselbar dan pihak-pihak eksternal.
2. Memasuki bangunan, halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh PT. Bank Sulselbar.

11. Circular Letter of the Financial Services Authority Number 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 on the Implementation of Good Corporate Governance for the Commercial Banks.

Charter of the Nomination Committee

The Nomination Committee has the guidelines that regulate the working procedure contained in the Decision Letter of the Board of Commissioners Number: 002/DK-BPDSS/VI/2017 dated 30 June 2017 on the Guidelines and Working Order of the Nomination of PT Bank Sulselbar as follows:

CHAPTER I INTRODUCTION

CHAPTER II PURPOSE AND OBJECTIVES

CHAPTER III LEGAL BASIS

CHAPTER IV ORGANIZATION

CHAPTER V REQUIRED WORK

CHAPTER VI AUTHORITY

CHAPTER VII TASKS AND RESPONSIBILITY

CHAPTER VIII CLOSING

Roles and responsibilities of the Nomination Committee

The Nomination Committee has the following roles and responsibilities:

1. To prepare and provide the recommendations regarding the system and the selection and/or replacement procedures of the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to the Commissioners to be submitted to the GMS.
2. Provide the recommendation on the Directors and/or members of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS; and
3. Provide the recommendation concerning the independent Party: to become a member of the Audit Committee and Risk Committee to be submitted to the Board of Commissioners.
4. Developing the rules of the Nomination Committee.
5. Develop a nominee plan of the Nomination Committee every year.
6. Prepare and submit the Annual the Nominee Commissioners Report to the Board of Commissioners.
7. Assisting the Board of Commissioners to appraise the Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners.

Authority of the Nomination Committee

Upon the approval of the Board of the Commissioners, the Remuneration Committee is authorized in accordance with the scope of its responsibility to:

1. Finding and obtaining the data and information required from PT. Bank Sulselbar and external parties.
2. Entering buildings, pages or other places used or controlled by PT. Bank Sulselbar.

Komposisi dan Struktur Organisasi Komite Nominasi

Penugasan Komite Nominasi pada tahun 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK/090/DIR/VI/2016 tanggal 24 Juni 2016 tentang Susunan Keanggotaan Komite Nominasi PT Bank Sulselbar dengan waktu penugasan Komite Nominasi ini terhitung mulai tanggal 1 Juli 2016 sampai dengan 30 Juni 2018.

Susunan Keanggotaan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Ellong Tjandra	Ketua Leader	1 Juli 2016 – 30 Juni 2018
Margaretha Rante Mangayun	Anggota Members	1 Juli 2016 – 30 Juni 2018
H.M. Rivai Nur, SE	Anggota Members	1 Juli 2016 – 30 Juni 2018
Dian Anggriani Utina	Anggota Members	1 Juli 2016 – 30 Juni 2018

Profil Anggota Komite Nominasi

Ellong Tjandra
Ketua Komite Nominasi
Profil beliau dapat dilihat di bagian Dewan Komisaris

H.M. Rivai Nur, SE
Anggota Komite Nominasi

Profile of the Nomination Committee Members

Ellong Tjandra
Chairman of the Nomination Committee
His profile can be seen in the Board of Commissioners section

H.M. Rivai Nur, SE
Member of Nominee Committee

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir Place and BoD	Ujung Pandang, 17 Februari 1957 (60 tahun) Ujung Pandang, February 17, 1957 (60 years old)
Domisili Domicile	Makassar
Pendidikan Education	S1, Yayasan Perguruan Ujung Pandang (YPUP) tahun 2003 S1, Yayasan Perguruan Ujung Pandang (YPUP) in 2003
Riwayat Pekerjaan Work History	Sekertaris Dewan Komisaris PT. Bank Sulselbar di BPD Kantor Pusat tahun 2011 – 2016 Secretary of the Board of Commissioners of PT. Bank Sulselbar at BPD Head Office year 2011 - 2016 Kabag Dana & Modal Divisi Treasury di BPD BPD Kantor Pusat tahun 2006 Head of Fund & Capital Division of Treasury at BPD BPD Head Office 2006 Bendahara Umum Daerah Provinsi Sulsel di BPD Kantor Pusat tahun 2005 General Treasurer of South Sulawesi Province at BPD Head Office 2005
Rangkap Jabatan Dual Position	Tidak ada None
Pelatihan di tahun 2017 Training in 2017	Strategi Fit & Proper Test oleh RMG di Jakarta Fit & Proper Test Strategy by RMG in Jakarta
Pengangkatan Assignment	Surat Keputusan Direksi No. SK/090/DIR/VI/2016
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Margaretha Rante Mangayun
Anggota Komite Nominasi

Margaretha Rante Mangayun
Member of Nominee Committee

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir <i>Place and BoD</i>	Makale, 2 Maret 1959 (56 tahun) <i>Makale, March 2, 1959 (56 years)</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Makassar
Pendidikan <i>Education</i>	S1, Universitas Kristen Indonesia Paulus, <i>S1, Christian University of Indonesia Paul,</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	Pemimpin Grup Treasuri tahun 2009 – 2014 <i>Leader of the Treasury Group from 2009 - 2014</i> Kepala bagian pasar uang Divisi Tresuri tahun 1999 <i>Head of the treasury stock division of the Treasury Division of 1999</i> Kepala bagian dana & jasa Divisi Tresuri tahun 1997 <i>Head of Treasury & Services Division of Treasury Division of 1997</i>
Rangkap Jabatan <i>Dual Position</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Pelatihan di tahun 2017 <i>Training in 2017</i>	Workshop penilaian kemampuan & kepatuhan (Fit & Proper Test), LPPI, Jakarta <i>Fit & Proper Test (Fit & Proper Test) Workshop, LPPI, Jakarta</i> Rakernas dan Seminar FKDK/P-BPD SI tahun 2017, FKDK BPD-SI, Solo <i>Rakernas and Seminar FKDK / P-BPD SI in 2017, FKDK BPD-SI, Solo</i>
Pengangkatan <i>Assignment</i>	Surat Keputusan Direksi No. SK/090/DIR/VI/2016 <i>Board of Directors Decree No. SK / 090 / DIR / VI / 2016</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relations</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Affiliate Relations Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders</i>

Dian Anggriani Utina
Anggota Komite Nominasi

Dian Anggriani Utina
Member of Nominee Committee

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir <i>Place and BoD</i>	Ujung Pandang, 21 Mei 1968 (49 tahun) <i>Ujung Pandang, 21 Mei 1968 (49 years)</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Makassar
Pendidikan <i>Education</i>	S1, Ekonomi Universitas Hasanudin, tahun 1992 <i>S1, Economics of Hasanuddin University, 1992</i> S2, Manajemen Keuangan , Universitas Hasanudin tahun 2001 <i>S2, Financial Management, Hasanudin University in 2001</i> S3, Manajemen Sumber Daya manusia, Universitas Hasanudin tahun 2014 <i>S3, Human Resource Management, Hasanudin University 2014</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	Pemimpin Grup SDM tahun 2016 <i>Leader of HR Group 2016</i> Pemimpin Grup Perencanaan dan Pengembangan tahun 2014 – 2016 <i>Leader of Planning and Development Group 2014 - 2016</i> Pemimpin cabang Konvensional Kelas 2 Takalar tahun 2011 <i>Leader of the Takalar Class 2 branch in 2011</i>

Rangkap Jabatan <i>Dual Position</i>	Tidak Ada <i>None</i>
	Workshop Mempertajam Sistem dan Kebijakan Remunerasi Bank oleh One Point di Jakarta <i>Workshop on Sharpening Bank Remuneration System and Policy by One Point in Jakarta</i> Training Coach for Coach oleh LPPI di Makassar <i>Training Coach for Coach by LPPI in Makassar</i> Raker Monitoring Cabang Triwulan IV 2016 dan In House Training Hypnoselling oleh PT. Bank Sulselbar di Hotel Rinra Makassar <i>Raker Branch Monitoring Branch IV IV 2016 and In House Training Hypnoselling by PT. Bank Sulselbar at Hotel Rinra Makassar</i> Seminar Nasional BPDSI Public Private Partnership oleh Asbanda di NTT <i>National Seminar of BPDSI Public Private Partnership by Asbanda in NTT</i> Sertifikasi Dana Pensiun oleh ADPI di Jakarta <i>Certification of Pension Fund by ADPI in Jakarta</i> Sosialisasi SOP & Ketentuan Internal Bank oleh PT. Bank Sulselbar di Makassar <i>Socialization of SOP & Bank Internal Provisions by PT. Bank Sulselbar in Makassar</i>
Pelatihan di tahun 2017 <i>Training in 2017</i>	
Pengangkatan <i>Assignment</i>	Surat Keputusan Direksi No. SK/090/DIR/VI/2016 <i>Board of Directors Decree No. SK / 090 / DIR / VI / 2016</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relations</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders</i>

Aspek Independensi	Independency of the Nomination Committee Members					
	ET	HAL	MA	MRM	HRN	DAU
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Does not have the financial relationship with BoC and BoD</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi <i>Does not have any relationship with Executive Board, subsidiary office, and affiliate office</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan <i>Does not have stock within the Company</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/ atau sesama anggota Komite Audit <i>Does not have family relations with BoC, BoD, and/or with other Audit Committee members</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah <i>Not serving as a Executive Board, party official of political parties, officials and government</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Rapat Komite Nominasi

Sepanjang 2017, Komite Nominasi telah melakukan rapat sebanyak 22 (dua puluh dua) kali. Semua hasil/kesimpulan rapat berupa notulen rapat telah dicatat dan disampaikan/ dilaporkan kepada Komisaris Utama.

Agenda dan Frekuensi kehadiran Rapat Komite Nominasi disajikan pada tabel berikut:

Nomination Committee Meetings

Throughout 2017, the Nomination Committee has conducted 22 meetings. All results / conclusions of the meetings in the form of the minutes of meetings have been recorded and submitted / reported to the President Commissioner.

The agenda and attendance frequency of the Nomination Committee Meetings are presented in the following table:

Frekuensi kehadiran rapat Komite

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of the meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % of the attendance
Ellong Tjandra	Ketua Leader	22	22	100%
Margaretha Rante Mangayun	Anggota Members	22	22	100%
H.M. Rivai Nur, SE	Anggota Members	22	22	100%
Dian Anggriani Utina	Anggota Members	22	22	100%

Agenda rapat Komite Nominasi

Nomination meeting Agenda

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance					
			ET	HAL	MA	MRM	HRN	DAU
1	05.01.2017	Pembahasan Calon Komisaris <i>Commissioner Candidate Discussion</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	09.01.2017	Pengangkatan Abd. Gaffar Lewa sebagai Anggota DPS <i>Appoitment of Abd. Gaffar Lewa as DPS Member</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	18.01.2017	Rencana Kerja Tahun 2018 <i>2018 Work Plan</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	23.01.2017	Permintaan Tenaga Prohire untuk UUS <i>Prohire employee request for UUS</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	10.02.2017	Pemilihan Rumah Sakit untuk Medical Chek Up Pengurus <i>The selection of Hospital for Medical Check up of Executive Board</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	13.02.2017	Pembahasan Hasil Medical Check Up Calon Pengurus <i>Discussion on the Medical check up result of Executive Board</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	20.02.2017	Penyampaian Hasil Asesment Calon Dirkep Dirkep Candidate Assesment Result <i>Submission</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	01.03.2017	Pembahasan Hasil Medical Check Up Calon Komisaris dan Dirkep <i>Dirkep Candidate Assesment Result Discussion</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	13.03.2017	Rekomendasi Komite Nominasi atas Calon Pengurus yg diusulkan RUPS LB <i>Nomination Committee Recommendation for Executive Board candidate proposed by RUPS LB</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance					
			ET	HAL	MA	MRM	HRN	DAU
10	12.04.2017	Kelanjutan Fit and Proper Test Calon Komisaris An. Habsa Yanti Ponulele <i>Continuation of Fit and Proper Test of Candidate Commissioner An. Habsa Yanti Ponulele</i>	√	√	√	√	√	√
11	08.05.2017	Penyempurnaan Sistem Prosedur Pemilihan/ Penggantian Anggota Dewan Komisaris/ Direksi <i>Completion of the Commissioner/Directors Members selection/replacement</i>	√	√	√	√	√	√
12	05.06.2017	Pembahasan AKTA RUPS LB No. 13 tanggal 30 Maret 2017 <i>Discussion on AKTA RUPS LB No. 13 on 30 March 2017</i>	√	√	√	√	√	√
13	12.06.2017	Submission of Competencies Test of Sdri. Habsa Yanti P	√	√	√	√	√	√
14	15.06.2017	Discussion on Revision of Guideline finalization & TATIB Nominee Committee	√	√	√	√	√	√
15	27.07.2017	Pembahasan Surat Pengunduran Diri DRS.H.Harris Saleng <i>Discussion on Resignation of DRS.H.Harris Saleng</i>	√	√	√	√	√	√
16	02.08.2017	Pembahasan Hasil Pertemuan OJK dengan Komisaris <i>Discussion of OJK Meeting with Commisioneer</i>	√	√	√	√	√	√
17	08.08.2017	Perpanjangan Masa Jabatan Prof. Muhammad Amri Ph. D <i>Extension of Prof. Muhammad Amri Ph. D</i>	√	√	√	√	√	√
18	11.09.2017	Rencana Pelaksanaan RUPS LB <i>RUPS LB Plan</i>	√	√	√	√	√	√
19	24.10.2017	Pembahasan Persyaratan Calon DIRUT & DIRUM periode 2018 - 2022 <i>Discussion on DIRUT & DIRUM periode 2018 - 2022 candidate</i>	√	√	√	√	√	√
20	06.11.2017	Persiapan Calon DIRUT & DIRUM <i>DIRUT & DIRUM candidate preparation</i>	√	√	√	√	√	√
21	27.11.2017	Rapat Seleksi Berkas Calon DIRUT & DIRUM <i>Selection meeting of DIRUT & DIRUM</i>	√	√	√	√	√	√
22	13.12.2017	Pembahasan Proposal Asesment Calon DIRUM <i>DIRUM Candidate Assasment Proposal Discussion</i>	√	√	√	√	√	√

Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Nominasi Tahun 2017

Selama 2017, Komite Nominasi melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Tanggal 5 Januari 2017, Mengadakan rapat untuk pembahasan atas calon Komisaris PT Bank Sulselbar yang lowong.
2. Tanggal 9 Januari 2017 Mengadakan rapat untuk membahas surat masing-masing: Surat Direksi Nomor 147/R/GCS/XII/2016 Perihal : Penyampaian. Surat Pemegang Saham Pengendali dan beberapa surat Pemegang Saham lainnya. Pengangkatan Sdr.Abdul Gaffar Lewa, SE sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank Sulselbar.
3. Tanggal 18 Januari 2017 Membuat Laporan pelaksanaan Tugas Komite Nominasi Tahun 2017 dan Rencana Kerja Tahun 2018.
4. Tanggal 23 Januari 2017 Mengadakan rapat untuk membahas surat Direksi Nomor : SR/030/B/GSM/2017 tanggal 16 Januari 2017 Perihal : Permintaan Tenaga Prohire untuk UUS PT Bank Sulselbar.
5. Tanggal 10 Februari 2017 Rapat untuk pemilihan Rumah Sakit yang melakukan \ medical Chek Up calon pengurus (lanjutan proses rekrutmen calon Pengurus PT. Bank Sulselbar).
6. Tanggal 13 Pebmari 2017 Mengadakan rapat pembahasan hasil Medical Chek Up (MCU) calon Pengurus PT Bank Sulselbar.
7. Tanggal 20 Februari 2017 Menyampaian hasil asesmen calon Pengurus yaitu Direktur Kepatuhan dari Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) kepada Komisaris Utama PT. Bank Sulselbar.
8. Tanggal 01 Maret 2017 Rapat Pembahasan hasil Medical Cek Up calon Komisaris dan Direktur Kepatuhan PT Bank Sulselbar.
9. Tanggal 13 Maret 2017 Rapat pembahasan usulan calon Direktur Kepatuhan dan calon Dewan Komisaris PT Bank Sulselbar kepada Komisaris Utama dan membuat Rekomendasi Komite Nominasi atas calon Pengurus yang akan diusulkan RUPS Luar biasa
10. Tanggal 12 April 2017 Rapat mengenai kelanjutan proses Fit and Proper Test calon Komisaris atas nama Habsa Yanti P kepada OJK.
11. Tanggal 8 Mei 2017 Rapat Penyempurnaan Sistem dan Prosedur Pemilihan / Penggantian Anggota Dewan Komisaris dan/atau Anggota Direksi PT. Bank Sulselbar.
12. Tanggal 5 Juni 2017 Rapat pembahasan Akta RUPS Luar biasa No.13 tanggal 30 Maret 2017 mengenai berakhirnya Sdr. H.Haris Saleng selaku Direktur Kepatuhan dan Sdr. Prof. Muhammad Amri Ph. D selaku Komisaris Independen pada tanggal 25 Juni 2017.
13. Tanggal 12 Juni 2017 Rapat pembahasan surat Direksi Nomor : SR/036/R/GSM/2017 tanggal 6 Juni 2017 Perihal penyampaian hasil uji kemampuan dan

Implementation of Duties and Activities of the Nomination Committee of 2017

During 2017, the Nomination Committee conducts the following activities:

1. On January 5, 2017, a meeting was held to discuss the candidates for the vacant Board of Commissioners of PT Bank Sulselbar.
2. On January 9, 2017 a meeting was held to discuss: Letter of the Board of Directors Number 147 / R / GCS / XII / 2016 Subject: Submission. Controlling Shareholder Letters and several other Shareholder letters. Appointment of Mr. Abdul Gaffar Lewa, SE as member of Sharia Supervisory Board of PT Bank Sulselbar.
3. On January 18, 2017 developing a Report on the implementation of the Nomination Committee roles in 2017 and 2018 Work Plan.
4. January 23, 2017 Conducted a meeting to discuss the letter of the Board of Directors Number: SR / 030 / B / GSM / 2017 dated January 16, 2017 Subject: Prohire Demand for UUS PT Bank Sulselbar.
5. On February 10, 2017, Meeting for Hospital Selection to conduct the medical Chek Up candidate board (continued recruitment process of candidate of Bank Sulselbar).
6. On 13 February 2010, the meeting was held to discuss the Medical Chek Up (MCU) result of the Executive Board of PT Bank Sulselbar.
7. On 20 February 2017, Presenting the results of the assessment of the Board of Directors, namely the Compliance Director of the Indonesian Banking Development Institution (LPPI) to the President Commissioner of PT. Bank Sulselbar.
8. On 01 March 2017, the meeting was held to Discuss the result of Medical Check Up candidate Commissioner and Director of Compliance of PT Bank Sulselbar.
9. March 13, 2017, Candidate proposal meeting for the Compliance Director and Board of Commissioner of PT Bank Sulselbar to the President Commissioner and provide the Recommendation of the Nomination Committee on the nominee to be proposed to the Extraordinary General Meeting of Shareholders
10. April 12, 2017 Meeting on the continuation of the Fit and Proper Test process of the prospective Commissioner on behalf of Habsa Yanti P to OJK.
11. May 8, 2017 Meeting of Completion System and Procedure of Selection / Replacement of the Members of the Board of Commissioners and / or Members of the Board of Directors of PT. Bank Sulselbar.
12. June 5, 2017 Meeting of Extraordinary General Meeting of Shareholders Meeting No. 13 dated March 30, 2017 regarding the expiry of Mr. H.Haris Saleng as Director of Compliance and Prof. Muhammad Amri Ph. D as Independent Commissioner on June 25, 2017.
13. On June 12, 2017, Meeting of the Board of Directors' Letter Number: SR / 036 / R / GSM / 2017 dated June 6, 2017 regarding the submission of fit and proper test

kepatutan Sdri. Habsa Yanti Ponulele.

14. Tanggal 15 Juni 2017 Rapat pembahasan Revisi/ Penyempurnaan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi PT. Bank Sulselbar.
15. Tanggal 27 Juli 2017 Rapat pembahasan Surat pengunduran diri Sdr. Drs.H.Harris Saleng tertanggal 25 Juli 2017
16. Tanggal 2 Agustus 2017 Rapat pembahasan hasil pertemuan Komisaris dengan OJK.
17. Tanggal 8 Agustus 2017 Rapat pembahasan surat OJK Nomor : S-195/KR.06/2017 tanggal 4 Agustus 2017 perihal Perpanjangan masa jabatan komisaris Independen PT. Bank Sulselbar atas nama Sdr. Prof. Muhammad Amri Ph. D.
18. Tanggal 11 September 2017 Rapat pembahasan mengenai rencana pelaksanaan RUPS Luar Biasa yg direncanakan pada tanggal 28-29 September 2017 dengan agenda penyampaian pengunduran diri Sdr. Drs. H. Haris Saleng , Perpanjangan masa jabatan Sdr.Prof Muhammad Amri Ph. D sebagai Komisaris Independen dan Pengangkatan Sdr. Muh. Asril Asis sebagai Direktur Kepatuhan PT. Bank Sulselbar dan rencana rekrutmen calon Direktur Utama dan Direktur Umum PT Bank Sulselbar.
19. Tanggal 24 Oktober 2017 Rapat pembahasan persyaratan dan proses pencalonan Direktur Utama dan Direktur Umum PT. Bank Sulselbar periode 2018-2022.
20. Tanggal 6 Nopember 2017 Rapat persiapan Rekrutmen calon Direktur Utama dan Direktur Umum PT. Bank Sulselbar dan pengajuan kembali Sdri. Habsa Yanti Ponulele sebagai calon Komisaris PT. Bank Sulselbar.
21. Tanggal 27 Nopember 2017 Rapat seleksi berkas calon Direktur Utama dan Direktur Umum PT Bank Sulselbar.
22. Tanggal 13 Desember 2017 Rapat Pembahasan Proposal Asesmen calon Direktur Umum dan Jadwal tahapan Asesmen.

Rekomendasi Komite Nominasi Kepada Dewan Komisaris

Salah satu tugas Komite Nominasi untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan Nominasi bagi anggota Direksi ataupun Dewan Komisaris. Untuk tahun 2017 rekomendasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

No	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date	Perihal Topic
1	002/MM/KN/01/2017	09.01.2017	Hasil Rapat Komite Nominasi <i>Meeting result of the Nomination Committee</i>
2	003/MM/KN/01/2017	19.01.2017	Usulan Ketua dan Anggota Komite ke Jakarta <i>Proposal of the Head and member of Committee to Jakarta</i>
3	005/MM/KN/01/2017	09.01.2017	Surat Rekomendasi Komite Nominasi <i>Recommendation letter of nomination committee</i>

results of Habsa Yanti Ponulele.

14. On June 15, 2017 Meeting of Revision / Completion Meeting of the Nomination Committee Working Guidelines and Procedures of PT. Bank Sulselbar.
15. On July 27, 2017 Meeting discussion Letter of resignation of Drs.H.Harris Saleng on July 25, 2017
16. On 2 August 2017, Commissioner Meeting with OJK Meeting.
17. On 8 August 2017, Disscussion meeting of OJK Letter Number: S-195 / KR.06 / 2017 dated 4 August 2017 regarding the extension of the term of Independent Commissioner of PT. Bank Sulselbar on behalf of Mr. Prof. Muhammad Amri Ph. D.
18. On 11 September 2017 Discussion meeting on Extraordinary General Meeting of Shareholders planned on 28-29 September 2017 with the agenda of resignation submission of Mr. Drs. H.Haris Saleng, the extension of the tenure of Mr. Prof Muhammad Amri as the Independent Commissioner and Appointment of Muh. Asril Asis as the Compliance Director of PT. Bank Sulselbar and recruitment plan of candidates for President Director and General Director of PT Bank Sulselbar.
19. On 24 October 2017, Meeting of requirements and process of the nomination of President Director and General Director of PT. Bank Sulselbar period 2018-2022.
20. On 6 November 2017, preparatory recruitment meeting for President Director and General Director candidates of PT. Bank Sulselbar, and re-submission of Sdri. Habsa Yanti Ponulele as a candidate for Commissioner of PT. Bank Sulselbar.
21. November 27, 2017, Meeting of the candidates selection for the President Director and General Director of PT Bank Sulselbar.
22. On 13 December 2017, Proposal meeting discussion Assement of candidate for General Director General and Schedule of Assessment stage.

Recommendations of the Nomination Committee To the Board of Commissioners

One of the Nomination Committee roles is to provide the recommendations to the Board of Commissioners regarding the nomination for the Board of Directors or Board of Commissioners members. The 2017 recommendations are:

No	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date	Perihal Topic
4	05b/MM/KN/01/2017	05.01.2017	Hasil Rapat Komite Nominasi <i>Nomination committee meeting result</i>
5	05d/MM/KN/01/2017	09.01.2017	Hasil Rapat Komite Nominasi <i>Nomination committee meeting results</i>
6	006/MM/KN/01/2017	18.01.2017	Lap. Pelaksanaan Tugas & Tahun 2016 dan Rencana Kerja Komite Nominasi Th. 2017 <i>Report on work implementation of 2016 and Nomination Committee work plan of 2017</i>
7	011/MM/KN/02/2017	20.02.2017	Penyampaian Hasil Asesment <i>Assesment result submission</i>
8	013/MM/KN/03/2017	02.03.2017	Hasil Rapat Komite Nominasi <i>Nomination committee meeting results</i>
9	015/MM/KN/03/2017	13.03.2017	Hasil Rapat Komite Nominasi <i>Nomination committee meeting results</i>
10	027/MM/KN/04/2017	13.04.2017	Notulen Hasil Rapat Komite Nominasi <i>Minutes of the Meeting of Nomination committee meeting results</i>
11	030/MM/KN/06/2017	06.06.2017	Hasil Rapat Komite Nominasi <i>Nomination committee meeting result</i>
12	031/MM/KN/06/2017	06.06.2017	Hasil Rapat Komite Nominasi <i>Nomination meeting result</i>
13	033/MM/KN/06/2017	12.06.2017	Hasil Rapat Komite Nominasi <i>Nomination meeting result</i>
14	036/MM/KN/07/2017	26.07.2017	Hasil Rapat Komite Nominasi <i>Nomination meeting result</i>
15	038/MM/KN/08/2017	02.08.2017	Hasil Rapat Komite Nominasi <i>Nomination meeting result</i>
16	040/MM/KN/08/2017	09.08.2017	Hasil Rapat Komite Nominasi <i>Nomination meeting result</i>
17	042/MM/KN/09/2017	11.09.2017	Hasil Rapat Komite Nominasi <i>Nomination meeting result</i>
18	045/MM/KN/10/2017	24.10.2017	Hasil Rapat Komite Nominasi <i>Nomination meeting result</i>
19	049/MM/KN/11/2017	27.11.2017	Notulen Rapat <i>Minutes of the Meeting</i>
20	051/MM/KN/12/2017	13.12.2017	Hasil Rapat Komite Nominasi <i>Nomination Committee Meeting Results</i>

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi

Beberapa pelatihan yang diikuti oleh Komite Nominasi tahun 2017 diantaranya:

No	Nama Name	Judul Pelatihan Exercise Title	Penyelenggara Implementation	Waktu & Tempat Time & Place
1	Margaretha Rante Mangayun	Workshop penilaian kemampuan & kepatuhan <i>Workshop on capability and acomplaince</i>	LPPI	Jakarta
		Rakernas & Seminar FKDK/P-BPD SI <i>National Working Meeting & Seminar of FKDK/P-BPD SI</i>	FKDK BPD-SI	Jakarta

Penilaian Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Komite Nominasi

Sepanjang tahun 2017, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dinilai BAIK dan memberikan dukungan yang signifikan dan positif terhadap pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Competency Development of the Nomination Committee

Some of the training followed by the Nomination Committee of 2017 are:

Assessment of the Board of Commissioners on Performance Nomination Committee

Throughout the year 2017, the implementation of duties and responsibilities of the Remuneration Committee is considered good and provides significant and positive support to the implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners.

Rencana Kerja Komite Nominasi tahun 2018

1. Membuat laporan kerja kepada Dewan Komisaris.
2. Melaksanakan/memantau proses tahapan asesmen calon Direktur Umum PT. Bank Sulselbar periode 20 J 8-2022 pada Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI).
3. Mengambil hasil asesmen pada Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) di Jakarta.
4. Melakukan rapat atas hasil asesmen calon Direktur Umum PT. Bank Sulselbar.
5. Melaporkan hasil asesmen calon Direktur Umum kepada Komisaris Utama untuk di rapatkan oleh Dewan Komisaris.
6. Membuat Rekomendasi calon yang akan diusulkan untuk mengikuti Uji Kelayakan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) ke OJK dan kepada RUPS Luar Biasa.
7. Mengikuti rapat-rapat yang diselenggarakan Dewan Komisaris.
8. Untuk menambah/meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam bidang tugas Komite Nominasi, kepada Anggota Komite Nominasi diisulkan diberi kesempatan untuk mengikuti Pendidikan, Pelatihan / Workshop.

Rencana Kerja Komite Nominasi tahun 2018

1. Making a report to the Board of Commissioners.
2. Implement / monitor the process of assessment stage of candidates for General Director of PT. Bank Sulselbar period 20 J 8-2022 at Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI).
3. Taking the results of the assessment at the Indonesian Banking Development Institute (LPPI) in Jakarta.
4. Conducted a meeting on the results of the assessment of candidates for General Director of PT. Bank Sulselbar.
5. Report the results of the assessment of the candidates for the General Director to the President Commissioner to be elected by the Board of Commissioners.
6. Make Recommendation of candidate to be proposed to follow Feasibility and Proper Test to OJK and to Extraordinary GMS.
7. Attend meetings held by the Board of Commissioners.
8. To increase / increase knowledge and insight in the field of duties of the Nomination Committee, the Nomination Committee Members are encouraged to be given the opportunity to attend the Education, Training / Workshop.

9. Mengadakan study banding pada BPD Peer Group sehubungan dengan proses penggantian dan pengangkatan Pengurus Bank .
10. Membuat Rekomendasi atas Calon Anggota Komite Audit dan Calon Anggota Komite Pemantau Resiko.
11. Melaksanakan tugas-tugas lainnya sesuai disposisi Dewan Komisaris.
9. Conduct a comparative study on BPD Peer Group in connection with the process of replacement and appointment of the Management of the Bank.
10. Making Recommendations on Prospective Audit Committee Members and Risk Monitoring Committee Members.
11. Carry out other duties according to the disposition of the Board of Commissioners.

Kebijakan Suksesi Direksi

Dalam upaya menjaga keberlangsungan usaha Bank Sulselbar, Kebijakan Suksesi Direksi dirancang untuk menciptakan sebuah pola kaderisasi kepemimpinan yang efektif, transparan dan wajar dengan mempertimbangkan kinerja, kompetensi, pengalaman berkarir dan persyaratan lain sesuai dengan Peraturan yang berlaku di Bank Sulselbar.

Proses Suksesi Direksi Calon Anggota Direksi melalui beberapa rangkaian proses seleksi sebelum diusulkan oleh Pemegang Saham yang memiliki wewenang untuk mengusulkan Direksi dalam RUPS dan mengacu kepada Peraturan otoritas Jasa Keuangan.

Proses seleksi calon Direksi

Bank Sulselbar dijabarkan sebagai berikut:

1. Komite Nominasi menyusun dan menetapkan kriteria dan persyaratan calon sesuai peraturan perundang-undangan berlaku.
2. Menetapkan jadwal tahapan pendaftaran dan pemilihan/pencalonan Direksi Bank Sulselbar.
3. Membuat pengumuman melalui media cetak dan elektronik.
4. Mengidentifikasi daftar nama-nama calon yang memenuhi persyaratan.
5. Menetapkan daftar nominasi calon Direksi yang memenuhi persyaratan untuk dilakukan tahapan seleksi selanjutnya yaitu:
 - a. Uji kompetensi.
 - b. Psikotes.
 - c. Pemeriksaan kesehatan.
6. Menetapkan lembaga yang akan melakukan asesmen calon Direksi.
7. Penetapan calon yang lulus seleksi.
8. Membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas calon yang diusulkan pada RUPS.

Succession Policy of the Board of Directors

In order to maintain the business continuity of Bank Sulselbar, the Policy of the Succession of the Board of Directors is designed to create an effective, transparent and reasonable pattern of leadership cadre, taking into account the performance, competence, career experience and other requirements in accordance with the applicable regulations at Bank Sulselbar.

Succession process of the Board of Directors Candidates of the Board of Directors Members through several series of selection process before proposed by Shareholders who have authority to propose the Directors in GMS and refer to the Financial Services authority regulation.

The selection process for the Board of Directors

Candidates of Bank Sulselbar:

1. The Nomination Committee prepares and stipulates the criteria and requirements of the candidates in accordance with the applicable laws and regulations.
2. Establish a schedule of registration and selection / nomination stages of the Board of Directors of Bank Sulselbar.
3. Publish the announcements through print and electronic media.
4. Identify the list of names of the candidates who meet the requirements.
5. Establish a list of nominees for the Board of Directors candidates who are eligible for further selection stages:
 - a. Competence test.
 - b. Psychotes.
 - c. Medical examination.
6. Establish an institution that will conduct a candidate assessment of the Board of Directors.
7. 7. Determination of the candidates who pass the selection.
8. 8. Submit the recommendations to the Board of Commissioners on proposed GMS candidates.

Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee

Sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan pelaksanaan GCG melalui penguatan fungsi Dewan Komisaris, Bank Sulselbar membentuk Komite Pemantau Risiko yang terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua Komite dan 2 (dua) pihak independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko dan perbankan.

Dasar Hukum Pembentukan Komite Pemantau Risiko

1. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan;
2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan;
5. Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 18 / POJK .03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 65 / POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 55 / POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Peraturan Bank Indonesia Nomor 3/22/PBI/2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: II/ POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 46/ POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 5 / POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank.
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 6/ POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.
12. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 35/ SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern Bagi Bank Umum.

As one of the efforts to improve the implementation of GCG by strengthening the functions of the Board of Commissioners, Bank Sulselbar established a Risk Monitoring Committee consisting of 3 (three) persons, 1 (one) Independent Commissioner as Chairman of the Committee and 2 (two) independent parties with the expertise in risk management and banking.

Legal Basis for Establishment of Risk Monitoring Committee

1. Act Number 7 of 1992 concerning Banking, as amended most recently by Act Number 10 of 1998 concerning the Banking;
2. Law Number 13 Year 2003 regarding the Manpower;
3. Law Number 40 Year 2007 regarding the Limited Liability Company;
4. Law Number 21 Year 2011 regarding the Financial Services Authority;
5. Financial Services Authority Number: 18 / POJK .03 / 2016 concerning the Application of Risk Management for the Commercial Banks.
6. Regulation of the Financial Services Authority Number: 65 / POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.
7. Regulation of the Financial Services Authority Number: 55 / POJK.03 / 2016 on the Implementation of Good Corporate Governance for the Commercial Banks. Bank Indonesia Regulation Number 3/22 / PBI / 2001 concerning the Transparency of Bank Financial Condition;
8. Regulation of the Financial Services Authority Number: II / POJK.03 / 2016 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks.
9. Regulation of the Financial Services Authority Number: 46 / POJK.03 / 2017 on the Implementation of the Commercial Bank Compliance Function.
10. Regulation of the Financial Services Authority Number: 5 / POJK.03/2016 concerning the Bank Business Plan.
11. Regulation of the Financial Services Authority Number: 6 / POJK.03 / 2015 on Transparency and Publication of Bank Reports.
12. Circular Letter of the Financial Services Authority Number: 35 / SEOJK.03 / 2017 concerning the Guidelines on the Standards for Internal Control Systems for Commercial Banks.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki Pedoman dalam menjalankan setiap tugas dan tanggung jawabnya yang diatur dalam Piagam komite Pemantau risiko sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor : 004/DK-BPDSS/VII/2017 tanggal 13 Juli 2017 tentang Pedoman dan tata Tertib Komite Pemantau Risiko PT Bank Sulselbar yang isinya sebagai berikut:

- BAB I PENDAHULUAN
- BAB II MAKSLUD DAN TUJUAN
- BAB III DASAR HUKUM
- BAB IV ORGANISASI
- BAB V TATA TERTIB KERJA
- BAB VI KEWENANGAN
- BAB VII TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
- BAB VIII PENUTUP

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko bertugas membantu pelaksanaan fungsi pengawasan dan pembinaan Dewan Komisaris terhadap Direksi dalam penerapan manajemen risiko. Dalam rangka memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai analisis sistem manajemen risiko dan perbaikannya, Komite Pemantau Risiko Bank Sulselbar melakukan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan unit kejia Manajemen Risiko.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas pada butir 1 dan butir 2 di atas.
4. Tugas dan tanggung jawab risiko sebagaimana dimaksud pada butir 1 dan butir 2 mencakup; risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik, dan risiko kepatuhan.
5. Tugas dan tanggung jawab untuk unit usaha syariah sebagaimana butir 1 dan butir 2 di atas, mencakup; risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik, risiko kepatuhan, risiko imbal hasil (*rate of return risk*) dan risiko investasi (*equity investment risk*).
6. Mengevaluasi secara berkala kecukupan kebijakan manajemen risiko dan pelaksanaannya.
7. Mengevaluasi Laporan Profil Risiko (konvensional dan unit usaha syariah), tingkat kesehatan bank serta Laporan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan.

Charter of the Risk Monitoring Committee

The Risk Oversight Committee has guidelines in carrying out its roles and responsibilities as set forth in the Charter of the Risk Monitoring Committee in accordance with the Decision Letter of the Board of Commissioners Number: 004 / DK-BPDSS / VII / 2017 dated July 13, 2017 on the Guidelines and Rules of the Risk Monitoring Committee of PT Bank Sulselbar the contenting:

- CHAPTER I INTRODUCTION
- CHAPTER II PURPOSE AND OBJECTIVES
- CHAPTER III LEGAL BASIS
- CHAPTER IV ORGANIZATION
- CHAPTER V REQUIRED WORK
- CHAPTER VI AUTHORITY
- CHAPTER VII TASKS AND RESPONSIBILITY
- CHAPTER VIII CLOSING

Roles and responsibilities of Risk Oversight Committee

The Risk Oversight Committee is in charge of assisting the implementation of the Board of Commissioners' supervisory and supervisory function in risk management implementation. In order to provide recommendations to the Board of Commissioners on the risk management systems and improvements analysis, the Risk Monitoring Committee of Bank Sulselbar performs the following tasks:

1. To evaluate the suitability of risk management policy with the implementation of the policy.
2. Monitor and evaluate the performance of the Risk Management Committee's tasks and the Risk Management unit.
3. Provide the recommendations to the Board of Commissioners on the performance of the duties in point 1 and item 2 above.
4. The roles and responsibilities of the risks referred to in item 1 and item 2 include; credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk.
5. Roles and responsibilities for sharia business unit as mentioned in point 1 and item 2 above, include; credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, compliance risk, rate of return risk and equity investment risk.
6. Periodically evaluate the adequacy of risk management policies and their implementation.
7. Evaluate the Risk Profile Report (conventional and sharia business unit), bank soundness level and Compliance Function Implementation Report.

8. Mengevaluasi kecukupan proses identifikasi risiko sekurang-kurangnya terhadap:
 - a. Karakteristik risiko yang melekat pada bank.
 - b. Risiko dari produk dan kegiatan usaha.
 9. Mengevaluasi pengukuran risiko sekurang-kurangnya terhadap:
 - a. Kesesuaian asumsi, sumber data dan prosedur yang digunakan untuk mengukur risiko.
 - b. Kaji ulang untuk penyempurnaan sistem pengukuran risiko apabila terdapat perubahan kegiatan usaha bank, produk, transaksi dan faktor risiko yang bersifat material.
 10. Melakukan pemantauan terhadap eksposur risiko apabila terjadi perubahan kegiatan usaha bank yang bersifat material.
 11. Melakukan pemantauan sistem informasi manajemen risiko dan penetapan limit dan target yang telah ditetapkan.
 12. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
 13. Pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko, antara lain:
 - a. Penyusunan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya, termasuk strategi manajemen risiko dan rencana darurat apabila kondisi eksternal tidak normal terjadi.
 - b. Perbaikan atau penyempurnaan penerapan manajemen risiko secara berkala maupun insidentil.
 - c. Penetapan (*justification*) atas hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.
 14. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas unit/satuan kerja manajemen risiko, antara lain:
 - a. Implementasi manajemen risiko yang telah ditetapkan dan posisi/eksposur risiko secara keseluruhan per jenis risiko maupun per aktivitas fungsional.
 - b. Melakukan simulasi untuk mengetahui dampak dari kebijakan dan strategi manajemen risiko terhadap kinerja satuan kerja operasional.
 - c. Pengkajian terhadap usulan aktivitas atau produk baru yang diajukan atau dikembangkan oleh unit tertentu.
 - d. Penyusunan dan penyampaian laporan profil risiko secara periodik atau triwulanan sesuai yang ditetapkan.
 15. Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris
8. process at least to:
 - a. Characteristics of risk inherent in the bank.
 - b. Risks from the products and business activities.
 9. Evaluate the measurement of the risk to at least:
 - a. Conformity of assumptions, data sources and procedures used to measure the risk.
 - b. Review the improvement of the risk measurement system in the event of any change in the business activities of the banks, products, transactions and material risk factors.
 10. Monitoring of risk exposures in the event of any change in the bank's material business activities.
 11. Monitoring the risk management information system and setting the limit and target set.
 12. Perform other duties granted by the Board of Commissioners.
 13. Monitoring and evaluating the performance of the Risk Management Committee tasks, among others:
 - a. Development of risk management policies and changes, including the risk management strategies and emergency plans when the external conditions are not normal.
 - b. Improvement or completion of risk management implementation
 - c. The determination (*justification*) of matters related to business decisions that deviate from normal procedures.
 14. Monitoring and evaluation of the duties of risk management units / working units, among others:
 - a. Implementation of established risk management and position/overall risk exposure per risk type and per functional activity.
 - b. Conducting simulations to determine the impact of risk management policies and strategies on the performance of the operational working units.
 - c. Assessment of proposed new activities or products proposed or developed by a particular unit.
 - d. Preparation and submission of risk profile reports on a periodically or quarterly basis as specified.
 15. Prepare and submit the Annual Report of the Risk Oversight Committee to the Board of Commissioners

Wewenang Komite Pemantau Risiko

Atas persetujuan tertulis Dewan Komisaris kepada Komite Pemantau Risiko diberi kewenangan untuk melaksanakan tugasnya, sesuai dengan Pedoman Kerja yang berlaku memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mencari dan mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dari unit kerja PT Bank Sulselbar.
2. Memasuki bangunan, halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh PT Bank Sulselbar.

Komposisi dan Struktur Organisasi Komite Pemantau Risiko

Berdasarkan Keputusan Direksi Bank Sulselbar Nomor: SK/090/DIR/VI/2016 tanggal 24 Juni 2016, sehingga susunan anggota Komite Pemantau Risiko (KPR) sbb:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Keahlian Expertise
Ellong Tjandra.	Ketua Leader	1 Juli 2016 – 30 Juni 2018 1 July 2016 – 30 June 2018	
Drs. H. Muslimin Abbas, Msi	Anggota Members	1 Juli 2016 – 30 Juni 2018 1 July 2016 – 30 June 2018	ahli di bidang manajemen risiko Expert in risk management
Aristo A. Awusy, SE	Anggota Members	1 Juli 2016 – 30 Juni 2018 1 July 2016 – 30 June 2018	Ahli di bidang akuntansi dan keuangan Expert in accounting and finance

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Ellong Tjandra
Ketua Komite Pemantau Risiko
Profil beliau dapat di lihat di bagian Dewan Komisaris.

Aristo A. Awusy, SE
Anggota Komite Pemantau Risiko

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Tempat Tanggal Lahir
Place and BoD

Makassar, 25 April 1957 (60 tahun)
Makassar, 25 April 1957 (60 years old)

Domisili
Domicile

Makassar

Pendidikan
Education

S1 Akademi Bank dan Manajemen, YPUP, tahun 1981
S1 Academy of Bank and Management, YPUP, 1981
S2 Manajemen Keuangan, YPUP, tahun 2004
S2 Financial Management, YPUP, 2004

Riwayat Pekerjaan
Work History

Anggota Komite Pemantau Risiko dan Anti Fraud PT. Bank Sulselbar, tahun 2013
Member of Risk Monitoring Committee and Anti Fraud PT. Bank Sulselbar, 2013
Anggota Komite Audit PT. Bank Sulselbar tahun 2014 - 2016
Member of Audit Committee PT. Bank Sulselbar in 2014 - 2016

Rangkap Jabatan
Dual Position

Tidak Ada
None

Pelatihan di tahun 2017
Training in 2017

Implementasi PSAK 71 (IFRS 9) oleh PT. Talent Indonesia di Jakarta
Implementation of PSAK 71 (IFRS 9) by PT. Talent Indonesia in Jakarta

The authority of the Risk Oversight Committee

Upon the written approval of the Board of Commissioners to the Risk Monitoring Committee authorized to perform its duties, in accordance with the applicable Working Guidance, they have the following powers:

1. Finding and obtaining the necessary data and information from the performance unit of PT Bank Sulselbar.
2. Entering buildings, yard or other place used or controlled by PT Bank Sulselbar.

Composition and Organizational Structure of the Risk Oversight Committee

Based on the Decree of the Board of Directors of Bank Sulselbar Number: SK / 090 / DIR / VI / 2016 dated June 24, 2016, the composition of Risk Monitoring Committee (KPR) is as below:

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Ellong Tjandra
Chairman of the Risk Monitoring Committee
His profile can be viewed in the Board of Commissioners section.

Aristo A. Awusy, SE
Anggota Komite Pemantau Risiko

Pengangkatan <i>Assignment</i>	Surat Keputusan Direksi No. SK/090/DIR/VI/2016 <i>Board of Directors Decree No. SK / 090 / DIR / VI / 2016</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relations</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders</i>
Drs. H. Muslimin Abbas, Msi Anggota Komite Pemantau Risiko	Drs. H. Muslimin Abbas, Msi Anggota Komite Pemantau Risiko
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir <i>Place and BoD</i>	Barru, 20 September 1949, (68 tahun) <i>Barru, September 20, 1949, (68 years)</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Makassar
Pendidikan <i>Education</i>	S1, Ekonomi Universitas Hasanuddin, Makassar tahun 1981 <i>S1, Economics of Hasanuddin University, Makassar 1981</i> S2, Universitas Hasanuddin tahun 2000 <i>S2, Hasanuddin University in 2000</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	Komisaris PT Bank Sulsel tahun 2005 <i>Commissioner of PT Bank Sulsel in 2005</i> Sekretaris Daerah Kabupaten Maros tahun 2002 <i>Regional Secretary of Maros Regency in 2002</i> Sekretaris Daerah Kabupaten Sidendeng Rappang tahun 2000 <i>Regional Secretary of Sidendeng Rappang Regency in 2000</i> Anggota Dewan Pengawas Bank Pembangunan Daerah Sulsel tahun 1999 <i>Member of the Supervisory Board of the Regional Development Bank of South Sulawesi in 1999</i>
Rangkap Jabatan <i>Dual Position</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Pelatihan di tahun 2017 <i>Training in 2017</i>	Implementasi PSAK 71 (IFRS 9) oleh PT. Talent Indonesia di Jakarta tahun 2017 <i>Implementation of PSAK 71 (IFRS 9) by PT. Talent Indonesia in Jakarta in 2017</i> Rakernas & Seminar FKDK/P-BPD SI Tahun 2017 oleh FKDK BPD-SI di Solo Tahun 2017 <i>Rakernas & Seminar FKDK / P-BPD SI Year 2017 by FKDK BPD-SI in Solo Year 2017</i>
Pengangkatan <i>Assignment</i>	Surat Keputusan Direksi No. SK/090/DIR/VI/2016 <i>Board of Directors Decree No. SK / 090 / DIR / VI / 2016</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relations</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders</i>

Rapat Komite Pemantau Risiko

Dalam periode tahun 2017, Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan rapat internal sebanyak 10 kali. Hasil rapat berupa kajian, analisis maupun rekomendasi dan keputusan yang telah ditetapkan, dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.

The Risk Monitoring Committee Meetings

In 2017, the Risk Oversight Committee held 10 internal meetings. The results of the meetings are in the form of studies, analysis and recommendations and decisions that have been recorded in minutes of meetings, and well documented.

Agenda dan Frekuensi kehadiran Rapat Komite Nominasi disajikan pada tabel berikut:

Frekuensi kehadiran rapat Komite

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of the meeting	Jumlah Kehadiran Number of the attendance	% Kehadiran % of the attendance
Ellong Tjandra.	Ketua Leader	10	10	100%
Drs. H. Muslimin Abbas, Msi	Anggota Members	10	10	100%
Aristo A. Awusy, SE	Anggota Members	10	10	100%

Agenda rapat Komite Nominasi

Nomination Committee Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kehadiran Attendance		
			ET	HMA	AM
1	02.02.2017	Permohonan Persetujuan Kerjasama Bilateral Loan dg Bank BCA <i>Bilateral work partenership proposal</i>	✓	✓	✓
2	12.04.2017	Penyelesaian Komitmen kepada OJK <i>Commitment fulfilment to OJK</i>	✓	✓	✓
3	08.06.2017	Evaluasi RBB Triwulan I - 2017 <i>Evaluation of RBB Triwulan I - 2017</i>	✓	✓	✓
4	10.07.2017	Mitigasi Risiko <i>Risk Mitigation</i>	✓	✓	✓
5	20.07.2017	Permohonan Persetujuan BPP <i>BPP Approval</i>	✓	✓	✓
6	27.07.2017	Implementasi Standar Nasional Teknologi Chip <i>National Standard Chip Technology Implementation</i>	✓	✓	✓
7	01.08.2017	Laporan Hasil Tindak Lanjut Pemeriksaan Auditor <i>Report on Auditor Follow up result</i>	✓	✓	✓
8	03.08.2017	Evaluasi Lap. Profil Risiko Periode Juni 2017 <i>Evaluation of Risk Profile Periode of Juen 2017</i>	✓	✓	✓
9	17.10.2017	Lap. Setoran Modal <i>Capital Injection Report</i>	✓	✓	✓
10	26.10.2017	Pembahasan RBB Triwulan III/2017 <i>Discussion of RBB Triwulan III/2017</i>	✓	✓	✓

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko melaporkan hasil pengawasan kepada Dewan Komisaris setelah menjalankan tugas secara profesional dan independen dalam membantu Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan. Pada tahun 2017 Komite Pemantau Risiko telah menyampaikan surat/memorandum kepada komisaris utama yang bersifat rekomendasi.

1. Meng evaluasi kesesuaian antara kebijakan Manajemen Risiko Bank dan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.

A Brief Report on the Implementation of Duties of the Risk Oversight Committee

The Risk Oversight Committee reports the results of supervision to the Board of Commissioners after performing its duties professionally and independently in assisting the Board of Commissioners with supervisory functions. In 2017, the Risk Oversight Committee has submitted a letter / memorandum to the main commissioner.

1. Evaluate the suitability between Bank Risk Management policy and Integrated Risk Management Policy with the implementation of the policy.

2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko terintegrasi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
3. Melakukan Review Pelaksanaan Manajemen Risiko yang terdiri dari Laporan Profil Risiko dan Laporan Tingkat Kesehatan Bank berbasis risiko.
4. Memantau kecukupan proses, identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan sistem informasi manajemen.
5. Melakukan evaluasi kepatuhan bank terhadap anggaran dasar, peraturan otoritas, pasar modal, serta peraturan perundangan yang terkait dengan manajemen risiko.
6. Melakukan tugas dan tanggung jawab lainnya yang diberikan oleh Komisaris.

Rekomendasi Komite Pemantau Risiko Kepada Dewan Komisaris

2. Monitor and evaluate the implementation of the tasks of Risk Management Committee integrated with the Risk Management Unit.
3. Reviewing the Implementation of Risk Management consisting of Risk Profile Report and Risk-Based Bank Rating Report.
4. Monitor the adequacy of processes, identification, monitoring, control and management information systems.
5. Evaluate bank compliance with the articles of association, regulatory authority, capital market, and legislation relating to the risk management.
6. Perform other roles and responsibilities provided by the Commissioner.

Recommendation of Risk Management Committee to Board of Commissioners

No	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date	Perihal Topics
1	001/MM/KPR/01/2017	10.01.2017	Lap. Pelaksanaan Tugas Tahun 2016 & Rencana Kerja Tahun 2017 Komite Pemantau Risiko <i>Work implementation report of 2016 and Work Plan of 2017 of Risk Management Committee</i>
2	004/MM/KPR/02/2017	02.02.2017	Kerjasama Billateral antara BCA dan PT. Bank Sulselbar <i>Billateral partnership with BCA and PT. Bank Sulselbar</i>
3	007/MM/KPR/04/2017	13.04.2017	Notulen Hasil Rapat <i>Minutes of Meeting Results</i>
4	009/MM/KPR/06/2017	08.06.2017	Notulen Hasil Rapat <i>Minutes of Meeting Results</i>
5	011/MM/KPR/07/2017	10.07.2017	Notulen Hasil Rapat Mitigasi Risiko <i>Minutes of Meeting of Mitigation Meeting</i>
6	013/MM/KPR/07/2017	21.07.2017	Notulen Hasil Rapat Mitigasi Risiko <i>Minutes of Meeting of Risk Mitigation</i>
7	015/MM/KPR/07/2017	27.07.2017	Mitigasi Risiko Operasional dan Reputasi <i>Risk Mitigation and Reputation</i>
8	017/MM/KPR/08/2017	01.08.2017	Mitigasi Risiko Kepatuhan <i>Risk Mitigation Compliance</i>
9	019/MM/KPR/08/2017	04.08.2017	Evaluasi Profil Risiko Periode Juni 2017 <i>Risk Profile Evaluation of June 2017</i>
10	021/MM/KPR/10/2017	17.10.2017	Laporan Posisi Setoran Modal <i>Capital Injection Position report</i>

Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko

Pelatihan/ Workshop yang diikuti anggota Komite Pemantau Risiko selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Competency Development of Risk Management Committee

Trainings/workshops followed by Risk Management Committee in 2017 are shown below:

No	Nama Name	Judul Pelatihan Trainig Title	Penyelenggara Executor	Waktu & Tempat Time & Place
1	Aristo A. Awusy, SE	Implementasi PSAK 71 (IFRS 9)	PT. Talent Indonesia	Jakarta
2	Drs. H. Muslimin Abbas, Msi	Implementasi PSAK 71 (IFRS 9) Rakernas & Seminar FKDK/P-BPD SI	PT. Talent Indonesia FKDK BPD-SI	Jakarta Solo

Penilaian Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Komite Pemantau Risiko

Kemampuan PT. Bank Sulselbar dalam mengelola risiko tidak terlepas dari keberhasilan Komite Pemantau Risiko dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya menelaah dan memantau kebijakan dan prosedur penerapan manajemen risiko. Kualitas portofolio kredit yang baik, persentase non performing loan (NPL) yang rendah, serta peringkat komposit profil risiko yang berada di level Moderate pada tahun 2017 merupakan hasil nyata dari pengelolaan risiko yang benar dan bijaksana.

Rencana Kerja Komite Pemantau Risiko Tahun 2018

Dalam tahun 2018, Komite Pemantau Risiko merencanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Evaluasi secara reguler terhadap Laporan Satuan Kerja Managenmen Risik dan Komite Manajemen Risiko, yang selanjutnya akan direkomendasikan kepada Dewan Komisaris.
2. Evaluasi Rencana Bisnis (RBB) untuk Triwulan, Semester dan Tahunan
3. Mengikuti Seminar dan Pelatihan yang berkaitan dengan manajemen Risiko.
4. Melaksanakan Rapat Kerja dengan Direksi dan para Pimpinan Grup, secara Reguler berdasarkan Issue yang berkembang

Assessment of the Board of Commissioners on the Performance of the Risk Oversight Committee

Ability of PT. Bank Sulselbar in managing risk can not be separated from the success of the Risk Oversight Committee in carrying out its roles and responsibilities review and monitor the policies and procedures of the risk management implementation. Good credit portfolio quality, low percentage of non performing loan (NPL), and a composite rating of risk profiles that are at the Moderate level in 2017 are a tangible result of true and prudent risk management.

Work Plan of the Risk Monitoring Committee of 2018

In 2018, the Risk Oversight Committee shall plan the following matters:

1. Regular evaluation of the Report of the Risk Management Work Unit and the Risk Management Committee, which will be recommended to the Board of Commissioners.
2. Business Plan Evaluation (RBB) for Quarterly, Semester and Yearly
3. Attending Seminars and Training related to the Risk management.
4. Carry out a Working Meeting with the Board of Directors and Group Leaders, on a Regular basis based on a growing Issue

Komite Dibawah Direksi

Committee Under The Board Of Directors

Direksi membentuk komite-komite di tingkat Direksi sesuai dengan kebutuhan bisnis dan ketentuan regulasi, yang diharapkan dapat menciptakan efektivitas dan efisiensi operasional. Anggota Komite ditunjuk oleh Direksi untuk memberikan kontribusi sesuai dengan bidang tugas dan tanggung jawab Direksi. Direksi menilai bahwa selama tahun 2016 komite-komite di bawah Direksi telah menjalankan fungsi dan tugasnya dengan baik. Berikut ini adalah 7 (tujuh) Komite Eksekutif di bawah Direksi serta kinerjanya sepanjang tahun 2017.

Dalam mendukung pelaksanaan tugas Direksi yaitu Komite Manajemen Risiko yang terdiri dari :

1. Komite Manajemen Risiko Kredit
2. Aset Liability Manajemen Committee (ALCO)
3. Komite Manajemen Risiko Operasional
4. Komite Manajemen Risiko Teknologi Informasi
5. Komite Manajemen Sumber Daya Manusia
6. Komite Manajemen Efisiensi
7. Komite Manajemen Strategik
8. Komite Kode Etik
9. Komite yang dibentuk untuk membantu tugas Komite Manajemen Risiko dan atau Sub Komite Manajemen Risiko:
 - a. Staff Supporting Grup Asset & Liability Committee (SSG-ALCO)
 - b. Staff Supporting Grup Komite Manajemen SDM (SSG-KSDM)
10. Untuk membantui pelaksanaan tugas Direksi dalam pengambilan keputusan kredit atau mengeksekusi kebijakan kredit yang telah ditetapkan yaitu :
 - a. Komite Kredit Limit Direksi (Komite Kredit Besar)
 - b. Komite Kredit Korporasi & Sindikasi
 - c. Komite kredit limit pemimpin unit kerja (Komite Kredit Kecil)
 - d. Komite kredit limit Pemimpin Cabang (Komite Kredit Cabang)

The Board of Directors establishes the committees at the Board of Directors level in accordance with the business needs and regulatory requirements, which are expected to create the operational effectiveness and efficiency. Committee members are appointed by the Board of Directors to contribute in accordance with the areas of roles and responsibilities of the Board of Directors. The Board of Directors assesses that during 2016. The committees under the Board of Directors have performed their functions and duties well. Here's 7 (seven) Executive Committees under the Board of Directors and their performance throughout 2017.

In supporting the Board of Directors' duties, the Risk Management Committee consists of:

1. Credit Risk Management Committee
2. Asset Liability Management Committee (ALCO)
3. Operational Risk Management Committee
4. Information Technology Risk Management Committee
5. Human Resources Management Committee
6. Efficiency Management Committee
7. Strategic Management Committee
8. Code Committee
9. Established committee to assist the tasks of the Risk Management Committee and/or Risk Management Sub-Committee:
 - a. Supporting Group Asset & Liability Committee (SSG-ALCO) staff
 - b. Supporting Group Human Resource Management Committee (SSG-KSDM) staff
10. To assist the execution of the duties of the Board of Directors in credit decision making or execute the predetermined credit policy, namely:
 - a. Limit Credit Committee of Directors (Large Credit Committee)
 - b. Corporate Credit & Syndication Committee
 - c. Limit credit working unit leader (Small Credit Committee)
 - d. Limit credit committee of Branch Manager (Branch Credit Committee)

Komite Asset & Liability Committee (ALCO)

Asset & Liability Committee Committee (Alco)

Keanggotaan ALCO

1. Keanggotaan Komite ALCO terdiri dari anggota tetap dan anggota tidak tetap sesuai dengan kebutuhan Bank.
2. Keanggotaan Asset & Liability Committee (ALCO) paling kurang terdiri dari :
 - a. Direktur Utama Selaku Ketua
 - b. Direktur yang membawahi Bidang Treasury dan Pemasaran Selaku Ketua Pengganti I
 - c. Direktur yang membawahi Bidang Kepatuhan dan Manajemen Risiko
 - d. Direktur yang membawahi Bidang Operasional
 - e. Pemimpin Unit Kerja yang membidangi Manajemen Risiko selaku Sekretaris
 - f. Pemimpin Unit Kerja yang membidangi Treasury
 - g. Pemimpin Unit Kerja yang membidangi Kepatuhan
 - h. Pemimpin Unit Kerja yang membidangi Pemasaran
 - i. Pemimpin Unit Kerja yang membidangi Unit Usaha Syariah
 - j. Pemimpin Unit Kerja yang membidangi Perencanaan
 - k. Pemimpin Unit Kerja yang membidangi Pengendalian Keuangan
 - l. Pemimpin Unit Kerja yang membidangi Teknologi Informasi
3. Anggota Tidak Tetap Komite ALCO terdiri dari para Pemimpin Unit Kerja yang membidangi yang tidak termasuk anggota tetap..

Tugas dan Tanggung Jawab Komite ALCO

1. Bertanggung jawab terhadap pengembangan, kaji ulang dan modifikasi strategi ALMA.
2. Bertanggung jawab atas pencapaian rentabilitas bank sesuai dengan target keuntungan (laba) pertumbuhan neraca dan beberapa ukuran rentabilitas yang telah ditetapkan dalam anggaran.
3. Evaluasi posisi risiko suku bunga bank dan strategi ALMA guna memastikan bahwa hasil risk taking position telah konsisten dengan tujuan pengelolaan suku bunga.
4. Melakukan rapat secara berkala minimum sebulan sekali untuk menilai, merencanakan dan mengambil langkah berupa kebijaksanaan atau action plan untuk mengejar target rencana kerja dan anggaran dengan realisasi yang terjadi.
5. Merumuskan dan memutuskan pricing strategi yang meliputi :
 6. *Pricing Kredit (Based Lending Rate, Prime Rate)*
 7. *Pricing Deposit (Demand Deposit, Time Deposit on Call, Dll)*
 8. *Pricing Produk dan Jasa Bank Lainnya*

ALCO membership

1. ALCO Membership consist of permanent and non-permanent members according to the needs of the Bank.
2. Membership of Asset & Liability Committee (ALCO) shall at least consist of:
 - a. President Director as a Chairman
 - b. Director in charge of the Treasury and Marketing Sector as the Substitute Chairman I
 - c. Director in charge of the Compliance and Risk Management
 - d. Director who oversees the Field of Operations
 - e. Unit Leader in charge of Risk Management as Secretary
 - f. Head of Working Unit in charge of Treasury
 - g. Head of Unit in charge of Compliance
 - h. Unit Leader in charge of Marketing
 - i. Head of Working Unit in charge of Sharia Business Unit
 - j. Unit Leader in charge of Planning
 - k. Unit Leader in charge of Financial Control
 - l. Unit Leader in charge of Information Technology
3. Non-Permanent Members of ALCO Committee consist pf the heads of the Working Unit in charge of non-permanent members.

Roles and responsibilities of the ALCO Committee

1. Responsible for development, review and modification of ALMA strategy.
2. Responsible for the achievement of bank profitability in accordance with the target income growth balance sheet and some measures of profitability set in the budget.
3. Evaluate bank interest rate risk positions and ALMA strategies to ensure that the result of the risk taking position has been consistent with the objectives of interest rate management.
4. Conduct periodic meetings at least once a month to assess, plan and take steps in the form of policies or action plans to pursue the work plan and budget targets with the realization that occurred.
5. Formulate and decide on pricing strategies that include:
6. Credit Pricing (Based Lending Rate, Prime Rate)
7. Pricing Deposit (Demand Deposit, Time Deposit on Call, Etc)
8. Product Pricing and other Bank Services

9. Melakukan rapat secara berkala untuk menilai, mengevaluasi performance bank yang berkaitan dengan posisi GAP (GAP Management) dalam kaitannya dengan fluktuasi tingkat bunga.
10. Melaksanakan secara berkala kaji ulang atas penetapan harga (Pricing) aktiva dan pasiva untuk memastikan bahwa pricing tersebut dapat mengoptimalkan hasil penanaman dana (Kredit), meminimalkan biaya dana dan memelihara struktur neraca bank.
11. Melakukan kaji ulang secara periodik posisi likuiditas bank dan merumuskan besarnya presentase likuiditas yang akan dipertahankan oleh bank.
12. Melakukan kaji ulang secara periodik posisi alokasi penempatan dana bank pada aktiva yang menghasilkan (Earning Asset) dan merumuskan pada alokasi dana Earning Asset yang optimal.
13. Melakukan kaji ulang secara periodik posisi sumber dana bank dan merumuskan komposisi jenis-jenis sumber dana yang menghasilkan Cost of Fund yang optimal.
14. Melakukan kaji ulang secara periodik posisi eksposur bank pada penempatan dana di pasar uang antar bank, dengan menempatkan limit besarnya posisi asset bank pada penempatan dana di pasar uang.
15. Melakukan kaji ulang secara periodik kualitas dan kuantitas portofolio perkreditan dan menetapkan besarnya posisi loan to deposit ratio yang akan diambil oleh bank.
16. Melakukan pembahasan mengenai posisi permodalan bank dalam upaya mencapai posisi capital adequacy ratio (CAR) minimum sesuai dengan Risk Appetite yang ditetapkan Bank atau menjaga batas minimum CAR sesuai hasil penilaian Profil Risiko dengan melaksanakan capital planning yang cermat.
17. Melakukan pembahasan mengenai posisi dan alokasi dana pada penyertaan dan investasi bank pada surat-surat berharga, serta pada jumlah yang optimal atas harta tetap dan inventaris kantor.
18. Melaksanakan rapat-rapat lainnya yang diisyaratkan oleh perubahan-perubahan yang terjadi pada pasar uang ataupun perubahan-perubahan dari segi peraturan pemerintah yang terjadi secara tiba-tiba.
19. Melakukan kaji ulang atas deviasi hasil aktual dengan proyeksi anggaran dan rencana bisnis bank.
20. Melaksanakan penyampaian informasi kepada Direksi mengenai setiap perkembangan ketentuan dan peraturan terkait yang mempengaruhi strategi dan kebijakan ALMA
21. Melakukan kaji ulang terhadap kebijakan dan keputusan ALCO secara berkala, khususnya terhadap perubahan eksternal seperti ketentuan yang berlaku, kondisi pasar dan perilaku nasabah.
9. Conduct regular meetings to assess, evaluate the bank performance relating to the GAP (GAP Management) position in relation to the interest rate fluctuations.
10. Implement regularly the pricing reviews of assets and liabilities to ensure that the pricing can optimize the yield of investment funds (Credit), minimize the cost of funds and maintain the balance sheet structure of the bank.
11. Periodically review the liquidity position of the banks and formulate the amount of liquidity percentage that will be maintained by the bank.
12. Periodically review the position of the bank funds to the earning assets and formulate the optimal allocation of the earning assets.
13. Periodically review the position of the bank fund sources and formulate the composition of the types of fund sources that produce the optimal Cost of Fund.
14. Periodically review the position of the bank exposure on the placement of the funds in the interbank money market, by placing a limit on the amount of bank asset position on the funding placement in the money market.
15. Periodically review the quality and quantity of the loan portfolio and determine the amount of loan to deposit ratio position to be taken by the bank.
16. To discuss the position of the bank capital in order to achieve the minimum capital adequacy ratio (CAR) in accordance with the Risk Appetite set by the Bank or to maintain the minimum CAR limit according to the result of the Risk Profile assessment by implementing a careful capital planning.
17. Discussing the position and allocation of the funds on bank investment in securities, as well as on optimal amounts of fixed assets and office inventory.
18. Carry out other meetings implied by changes in the money market or changes in terms of government regulations that occur suddenly.
19. Reviewing the actual deviation of the results with projected budgets and business plans of the bank.
20. Carry out the imformation submission to the Board of Directors on any progress of relevant regulations and ALMA's strategy and policies.
21. Reviewing ALCO's policies and decisions periodically, in particular to external changes such as applicable regulations, market conditions and customer behavior.

Staff Supporting Grup asset & Liability Committee (SSG-ALCO)

Pada staff supporting Grup asset & Liability Committee terdiri atas 2 (dua), yaitu:

Staff Supporting Group Asset & Liability Committee (SSG-ALCO)

The supporting staff of the Group asset & liability committee consists of 2 (two), namely:

1. Anggota Tetap jawab Staff Supporting Group Asset Liability Committee (SSG-ALCO) terdiri dari :
 - a. Pimpinan Unit Kerja yang membidangi Manajemen Risiko Selaku Ketua
 - b. Pimpinan Unit Kerja yang membidangi Pengendalian Keuangan Selaku Ketua Pengganti
 - c. Pimpinan Departemen yang membawahi Bidang Pengendalian Risiko Kredit, Pasar & Likuiditas Selaku Sekertaris
 - d. Pimpinan Unit Kerja yang membidangi Treasury
 - e. Pimpinan Unit Kerja yang membidangi Pemasaran
 - f. Pimpinan Unit Kerja yang membidangi Perencanaan dan Pengembangan
 - g. Pimpinan Unit Kerja yang membidangi Teknologi Informasi
 - h. Pimpinan Departemen yang membawahi Bidang Pengelolaan Likuiditas dan Balance Sheet
 - i. Pimpinan Departemen yang membawahi Bidang Anggaran
2. Anggota Tidak Tetap Staff Supporting Group Asset Liability Committee (SSG-ALCO) terdiri dari :
 - a. Pimpinan Departemen yang membawahi Bidang Pengembangan Bisnis & Jaringan
 - b. Pimpinan Departemen pada Unit Kerja yang membidangi Pengendalian Keuangan
 - c. Pimpinan Departemen yang membawahi Bidang Operasional pada Unit Kerja yang membidangi Teknologi Informasi
 - d. Pimpinan Departemen pada Unit Kerja yang membidangi Perencanaan
 - e. Pimpinan Departemen pada Unit Kerja yang membidangi Pemasaran

Tugas & Tanggung jawab Staff Supporting asset & Liability Committee SSG-ALCO

1. Tugas dan tanggung jawab Staff Supporting Group Asset Liability Committee (SSG-ALCO) adalah menyiapkan data, menganalisa dan memberi rekomendasi kepada Asset & Liability Management (ALCO) dalam rangka membantu keputusan ALCO.
2. Tugas tersebut meliputi namun tidak terbatas kepada :
 - a. Melakukan pemantauan terhadap indikator-indikator ekonomi makro nasional maupun internasional yang dapat mempengaruhi (baik langsung maupun tidak langsung) perkembangan asset and liability bank,
 - b. Melakukan pemantauan terhadap perkembangan pasar uang, pasar valuta asing, pasar modal serta melakukan berbagai proyeksinya.
 - c. Mengkoordinir persiapan ALCO meeting dan melakukan pembahasan serta analisa dari bahan yang akan disajikan pada ALCO meeting.
 - d. Memantau perkembangan risk & return bank, serta rasio-rasio lainnya yang dianggap perlu
 - e. Melakukan tugas-tugas lainnya dari ketua ALCO, sehubungan keperluan simulasi finansial.

1. Permanent members of Supporting Group Asset Liability Committee (SSG-ALCO) consists of:
 - a. Head of Working Unit in charge of Risk Management as Chairman
 - b. Leader of the Work Unit in charge of Financial Control as the Substitute Chairman
 - c. Leader of the Department in charge of Credit Risk Control, Market & Liquidity as Secretary
 - d. Head of Unit Working in charge of Treasury
 - e. Leader of the Work Unit in charge of Marketing
 - f. Leader of the Working Unit in charge of Planning and Development
 - g. Leader of the Working Unit in Information Technology
 - h. The Department Leader in charge of Liquidity Management and Balance Sheet
 - i. The Head of the Department who oversees the Budget
2. Non Permanent Member Staff Supporting Group Asset Liability Committee (SSG-ALCO) consists of:
 - a. Head of Department who oversees the Business & Network Development Division
 - b. Head of Department at Work Unit in charge of Financial Control
 - c. Leader of the Department who oversees the Field of Operations in the Work Unit in charge of Information Technology
 - d. Department Leader at Work Unit in charge of Planning
 - e. The Department Leader in the Work Unit in charge of Marketing

Duties & Responsibilities of Staff Supporting asset & Liability Committee SSG-ALCO

1. The task and responsibility of the Staff Supporting Group Asset Liability Committee (SSG-ALCO) is to prepare data, analyze and recommend to Asset & Liability Management (ALCO) in order to assist ALCO decision.
2. The duties include but are not limited to:
 - a. Monitoring national and international macroeconomic indicators that may affect (directly or indirectly) the development of bank assets and liabilities,
 - b. Monitoring the development of the money market, foreign exchange market, capital market and doing various projections.
 - c. Coordinate the preparation of ALCO meeting and conduct the discussion and analysis of the materials to be presented at ALCO meeting.
 - d. Monitoring the development of bank risk & return, as well as other ratios as needed
 - e. Perform other tasks from the ALCO chairman, in the context of financial simulation requirements.

- f. Menyediakan bahan-bahan meeting berkenaan dengan poin a - e di atas selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum meeting dilakukan.

Rapat Komite ALCO

Sepanjang tahun 2017 Komite ALCO melaksanakan rapat sebanyak 13 kali dengan agenda sebagai berikut:

- f. Provide the meeting materials with regard to points a - e above not later than 1 (one) day before the meeting.

ALCO Committee Meeting

Throughout the year 2017 the ALCO Committee conducted 13 meetings with the following agenda:

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kesimpulan Concusion
1	5 Januari 2017 5 January 2017	Rencana penyaluran Kredit Triwulan I & Penerbitan Negotiable Certificate Deposit (NCD) <i>Plan for the distribution of Quarter I & Negotiable Certificate Deposit (NCD)</i>	<p>1. Rencana Penyaluran kredit :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kredit akan disalurkan dengan system kuota setipa bulan. Kuota penyaluran kredit akan dihitung oleh Grup pemasaran dengan mempertimbangkan jumlah setoran pokok-bunga dan posisi pencapaian DPK cabang serta tetap mengacu pada target kredit dalam RBB. - Ditegaskan <p>2. Penerbitan NCD & Alternative Sumber Pendanaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Grup Pemasaran membentuk tim Task Force yang bertugas membuat kajian cost and benefit pola pinaman bilateral (BCA) - Grup perencanaan membuat riset potensi dana di Provinsi Sulawesi Selatan yang akan dipergunakan sebagai bahan evaluasi target penghimpunan DPK termasuk pengembangan fitur. (triwulan I 2017) - Deposit special rate yang akan jatuh tempo ditawarkan untuk perpanjangan dengan rate maksimal 8.5% dengan jangka waktu minimal 1 tahun. - Untuk memperluas akses pendanaan, bank akan menerbitkan NCD dengan komposisi Rp. 125 miliar pada bulan Februari 2017 dengan jangka waktu : <p>6 bulan = 40% (50M) 9 Bulan = 40% (50M) 12 Bulan = 20% (25M)</p> <p>1. <i>Loan disbursement plan:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Credit will be distributed with monthly quota system. The loan disbursement quota will be calculated by the Marketing Group by considering the principal-interest deposit amount and the position of branch Fixed Deposits and keep referring to the credit target in RBB. - Affirmed <p>2. <i>NCD & Alternative Issuance Source of Funding:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - The Marketing Group establishes a Task Force team tasked with making cost and benefit studies of bilateral pin pattern (BCA) - The planning group develops potential fund research in South Sulawesi Province which will be used as material for evaluating the target of DPK collection including the development of features. (first quarter 2017) - Special due deposit rate is offered for extension with maximum rate of 8.5% with minimum period of 1 year. - To expand access to funding, the bank will issue NCD with a composition of Rp. 125 billion in February 2017 with a period of time: <p>6 months = 40% (50M) 9 Months = 40% (50M) 12 Months = 20% (25M)</p>

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kesimpulan Concusion																				
2	27 Januari 2017 27 January 2017	Usulan Rate Pinjaman Kepada Pembak Toraja Utara Pembak Toraja Utara & Pinjaman Bilateral BCA. <i>Loan Rate Proposal to North Toraja Registrar & BCA Bilateral Loan.</i>	<p>1) Usulan rate Pinjaman Kepada Pembak Toraja Utara :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada prinsipnya usulan rate pinjaman jangka menengah kepada pemkab Toraja Utara disetujui sesuai dengan usulan dari Grup Pemasaran yaitu : <table> <tr> <td>Plafond</td> <td>: Rp. 200 Miliar</td> </tr> <tr> <td>Jangka Waktu</td> <td>: 48 Bulan</td> </tr> <tr> <td>Rate</td> <td>: 8.75% Efektif P.a</td> </tr> <tr> <td>Provisi</td> <td>: 0.75%</td> </tr> <tr> <td>Cara Pengembalian</td> <td>: Pokok + Bunga diangsur setiap bulan</td> </tr> <tr> <td>Tujuan Penggunaan</td> <td>: pembangunan jalan di kabupaten Toraja Utara</td> </tr> </table> <ul style="list-style-type: none"> - Tetap mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit dan batasan BMPK didalam yang diatur dalam PBI dan Risk Appetite Bank Sulselbar <p>2) Pinjaman Bilateral BCA:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pinjaman Bilateral disetujui dengan struktur : <table> <tr> <td>Plafond</td> <td>: Rp. 500 Miliar</td> </tr> <tr> <td>Jangka Waktu</td> <td>: 1 Tahun</td> </tr> <tr> <td>Rate</td> <td>: JIBOR + 125 bps (review per triwulan)</td> </tr> <tr> <td>Penarikan</td> <td>: Drawdown (sekaligus)</td> </tr> </table> <ul style="list-style-type: none"> - Tim untuk segera menghubungi grup terkait kelengkapan dokumen untuk mempercepat proses kerjasama pinjaman bilateral tersebut - Diharapkan penandatanganan kerjasama ini dapat direalisasikan pada minggu I bulan Februari 2017 sesuai rekomendasi tim. <p>1) Proposed rate Loan To North Toraja Pembak:</p> <ul style="list-style-type: none"> - In principle, the proposed medium term loan rate to North Toraja Regency is approved in accordance with the proposals of the Marketing Group, namely: <p>Ceiling: Rp. 200 Billion Duration: 48 Months Rate: 8.75% Effective P.a Provision: 0.75%</p> <p>How to Return: Principal + Interest is paid monthly Purpose of Use: road construction in North Toraja district</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keep prioritizing prudential principles in the provision of credit and limits of LLL within the regulated in the PBI and Risk Appetite Bank Sulselbar <p>2) BCA Bilateral Loan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bilateral loans approved by the structure: <p>Ceiling: Rp. 500 Billion Period: 1 Year Rate: JIBOR + 125 bps (review per quarter) Withdrawal: Drawdown (at once)</p> <ul style="list-style-type: none"> - The team to immediately contact the group regarding the completeness of the documents to expedite the bilateral cooperation process - It is expected that the signing of this cooperation can be realized in the first week of February 2017 according to the team's recommendation. 	Plafond	: Rp. 200 Miliar	Jangka Waktu	: 48 Bulan	Rate	: 8.75% Efektif P.a	Provisi	: 0.75%	Cara Pengembalian	: Pokok + Bunga diangsur setiap bulan	Tujuan Penggunaan	: pembangunan jalan di kabupaten Toraja Utara	Plafond	: Rp. 500 Miliar	Jangka Waktu	: 1 Tahun	Rate	: JIBOR + 125 bps (review per triwulan)	Penarikan	: Drawdown (sekaligus)
Plafond	: Rp. 200 Miliar																						
Jangka Waktu	: 48 Bulan																						
Rate	: 8.75% Efektif P.a																						
Provisi	: 0.75%																						
Cara Pengembalian	: Pokok + Bunga diangsur setiap bulan																						
Tujuan Penggunaan	: pembangunan jalan di kabupaten Toraja Utara																						
Plafond	: Rp. 500 Miliar																						
Jangka Waktu	: 1 Tahun																						
Rate	: JIBOR + 125 bps (review per triwulan)																						
Penarikan	: Drawdown (sekaligus)																						

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kesimpulan Concusion																						
3	14 Februari 2017 14 February 2017	Usulan Rate PUR Pola Kemitraan Nelayan Binaan PT. Boddia Jaya (Takalar) Usulan Rate Kredit Back to Back cabang Polman (CV. Blnanga) Kewenangan Limit Teller Tunai dan Non Tunai dalam rangka Implementasi Program Magang Karya PT. Bank Sulselbar Penetapan Limit Grup Treasury untuk transaksi trading	<p>1) Usulan Rate PUR Pola Kemitraan nelayan Binaan PT. Boddia Jaya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada prinsipnya usulan rate pinjaman jangka menengah kepada pemkab toraja utara disetujui sesuai dengan usulan dari grup pemasaran yaitu : <table> <tr> <td>Plafond Maksimum</td> <td>: Rp. 25 Miliar</td> </tr> <tr> <td>Jangka Waktu</td> <td>: 12 Bulan</td> </tr> <tr> <td>Rate</td> <td>: 8% P.a</td> </tr> <tr> <td>Cara Pengembalian</td> <td>: Grace Periode 6 Bulan</td> </tr> <tr> <td>Tujuan penggunaan</td> <td>: Modal kerja</td> </tr> </table> <ul style="list-style-type: none"> - Kredit ini merupakan pilot project untuk model pembiayaan PUR pola kemitraan - Kuota untuk penyaluran kredit PUR dengan rate sebesar 8% ditetapkan sebesar Rp 585 miliar dengan tetap diajukan secara case by case melalui Grup Pemasaran. Kuota tersebut akan dipantau dan direview secara periodik. - Tetap dilakukan pemantauan terhadap realisasi target-target dana pihak ketiga setiap cabang. <p>Usulan Rate Kredit Back to Back Cabang Polman (CV.Binanga) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Disetujui sesuai usulan, yaitu : <table> <tr> <td>- Plafond</td> <td>: Rp. 3.800.000.000,-</td> </tr> <tr> <td>- Jangka Waktu</td> <td>: 3 (tiga) Tahun</td> </tr> <tr> <td>- Rate</td> <td>: 8.2% P.a</td> </tr> <tr> <td>- Cara Pembayaran</td> <td>: Grace Period (12 Bulan)</td> </tr> <tr> <td>- Tujuan Penggunaan</td> <td>: Modal Kerja (proyek sewa kendaraan)</td> </tr> <tr> <td>- Agunan</td> <td>: Cash Collateral (Deposito sebesar Rp.5 Miliar dengan rate 7%).</td> </tr> </table> 2. Akan dilakukan review SOP terkait pemberian kredit dengan agunan Cash Collateral. <p>Kewenangan Limit Teller Tunai dan Non Tunai dalam rangka Implementasi Program "Magang Karya" PT.Bank Sulselbar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilakukan kajian oleh Grup SDM, Grup Manrisk & Grup Perencanaan terkait tata kelola perusahaan (Terutama terkait SLA) serta berkoordinasi dengan Grup Teknologi Informasi untuk kesiapan core banking dalam mendukung program tersebut. 2. Akan dibahas di dalam SSG ALCO untuk diajukan dalam rapat ALCO selanjutnya <p>Penetapan Limit Grup Treasury untuk Transaksi Trading,</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Akan dibahas di dalam SSG ALCO untuk diajukan dalam rapat ALCO selanjutnya 2. USulan limit terlebih dahulu akan dikaji oleh Grup Treasury terkait kesesuaian dengan operasional Grup Treasury. 	Plafond Maksimum	: Rp. 25 Miliar	Jangka Waktu	: 12 Bulan	Rate	: 8% P.a	Cara Pengembalian	: Grace Periode 6 Bulan	Tujuan penggunaan	: Modal kerja	- Plafond	: Rp. 3.800.000.000,-	- Jangka Waktu	: 3 (tiga) Tahun	- Rate	: 8.2% P.a	- Cara Pembayaran	: Grace Period (12 Bulan)	- Tujuan Penggunaan	: Modal Kerja (proyek sewa kendaraan)	- Agunan	: Cash Collateral (Deposito sebesar Rp.5 Miliar dengan rate 7%).
Plafond Maksimum	: Rp. 25 Miliar																								
Jangka Waktu	: 12 Bulan																								
Rate	: 8% P.a																								
Cara Pengembalian	: Grace Periode 6 Bulan																								
Tujuan penggunaan	: Modal kerja																								
- Plafond	: Rp. 3.800.000.000,-																								
- Jangka Waktu	: 3 (tiga) Tahun																								
- Rate	: 8.2% P.a																								
- Cara Pembayaran	: Grace Period (12 Bulan)																								
- Tujuan Penggunaan	: Modal Kerja (proyek sewa kendaraan)																								
- Agunan	: Cash Collateral (Deposito sebesar Rp.5 Miliar dengan rate 7%).																								

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kesimpulan Concusion
		<ul style="list-style-type: none"> • Proposed Rate of PUR Pattern of Fisherman Built Partnership PT. Boddia Jaya (Takalar) o Proposed Rate of Credit Back to Back Polman branch (CV Blnanga) o Authority of Cash and Non-Cash Limit Teller in the framework of Implementation of Internship Program of PT. Bank Sulselbar o Determination of Treasury Group Limit for trading transactions 	<p>Proposed Rate PUR Pattern Partnership of fishermen of PT. Boddia Jaya</p> <p>- In principle, the proposed medium term loan rate to north toraja government is approved in accordance with the proposals of the marketing group:</p> <p>Maximum Ceiling: Rp. 25 Billion</p> <p>Duration: 12 Months</p> <p>Rate: 8% P.a</p> <p>How to Return: Grace Period 6 Months</p> <p>Purpose of use: Working capital</p> <p>- This credit is a pilot project for PUR financing model of partnership scheme</p> <p>- Quota for credit disbursement of PUR with rate of 8% stipulated at Rp 585 billion with permanent filed case by case through Marketing Group. These quotas will be periodically monitored and reviewed.</p> <p>- Monitoring on the realization of third-party fund targets for each branch.</p> <p>Proposed Rate of Credit Back to Back Polman Branch (CV.Binanga):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Approved according to the proposal, namely: <ul style="list-style-type: none"> - Ceiling: Rp. 3.800 million, - - Term: 3 (three) Years - Rate: 8.2% P.a - Payment Method: Grace Period (12 Months) - Purpose of Use: Working Capital (vehicle rental project) - Collateral: Cash Collateral (Deposit amounting to Rp.5 Billion with 7% rate). 2. SOP review will be conducted related to the provision of credit with Collateral Cash collateral. <p>Authority of Cash and Non-Cash Limit Teller in the framework of Implementation of "Magang Karya" Program of PT.Bank Sulselbar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Review by Human Resources Group, Manrisk Group & Planning Group related to corporate governance (Especially related to SLA) and coordinate with Information Technology Group for core banking readiness to support the program. 2. Will be discussed in the ALCO SSG for submission in the next ALCO meeting <p>Determination of Treasury Group Limit for Trading Transactions,</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Will be discussed in the ALCO SSG for submission in the next ALCO meeting 2. The US dollar limit shall first be reviewed by the Treasury Group in relation to the operations of the Treasury Group.
4	20 Februari 2017 20 February 2017	Progres Penerbitan Negotiable Certificate Deposit (NCD) Hal – hal penting lainnya 1. Progress of Issuance of Negotiable Certificate Deposit (NCD) 2. Other important things	<p>Sehubungan dengan hal tersebut diatas, peserta rapat menyetujui dan memutuskan hal-hal sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Negotiable Certificate Deposit (NCD) diterbitkan dalam 3 seri dengan perbedaan tenor yaitu : <ol style="list-style-type: none"> a. Seri A : Tenor 6 bulan b. Seri B : Tenor 9 bulan c. Seri C : Tenor 12 bulan 2. Sesuai komitmen jumlah NCD yang di issued sebesar Rp. 125 Miliar. 3. Final Price NCD yaitu : <p>In relation to the above, the participants agreed and decided the following matters:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Negotiable Certificate Deposit (NCD) is issued in 3 series with tenor difference that is: <ol style="list-style-type: none"> a. Series A: Tenor 6 months b. Series B: Tenor 9 months c. Series C: Tenor 12 months 2. According to the commitment amount of NCD issued in the amount of Rp. 125 Billion. 3. Final Price NCD namely:

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kesimpulan Concusion
5	8 Maret 2017 8 March 2017	<p>Usulan penyesuaian suku bunga dan range saldo simpanan</p> <p>Evaluasi ketentuan break deposito</p> <p>Evaluasi suku bunga kredit KUL & Penambahan ratio total angsuran untuk kredit KMG</p> <p>Usulan bunga kredit konstruksi bagi Developer pembangunan KPR bersubsidi (FLPP).</p> <p>Usulan suku bunga kredit korporasi PT.Bumi Sarana Beton (Cab. Makassar)</p> <p>Usulan suku bunga kredit bagi pegawai internal</p> <p>Hal - hal penting lainnya</p> <p><i>Proposed interest rate adjustment and retained balance range</i></p> <p><i>Evaluation of break deposit provisions</i></p> <p><i>Evaluation of KUL Loan Interest Rate & Added ratio of total installment for KMG credit</i></p> <p><i>Proposed interest on construction credit for developers of subsidized KPR (FLPP).</i></p> <p><i>Proposed corporate credit interest rate PT.Bumi Sarana Beton (Cab. Makassar)</i></p> <p><i>Proposed lending rate for internal employees</i></p> <p><i>Other important things</i></p>	<p>1. Usulan penyesuaian suku saldo bunga dan range simpanan :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Prinsip disetujui namun, untuk rate serta model switching biaya bunga DPK ke hadiah/gimmick akan dilakukan kajian lebih dalam dan dibahas didalam SSG ALCO sebelum diajukan kepada direksi. (Koordinator Sdr.Edwin) b. Terkait promo tabungan berhadiah akan dilakukan komunikasi dengan pihak Departemen Sosial & OJK terkait izin dengan melibatkan grup terkait. c. Akan dilakukan pengembangan fitur - fitur pendukung untuk produk Giro dan Tabungan untuk menarik nasabah dan sebagai langkah dalam pemenuhan target DPK didalam RBB tahun 2017. <p>2. Evaluasi ketentuan break deposito</p> <p>Segera dilakukan pembahasan oleh SSG ALCO terkait model pembayaran bunga berjalan break deposito, Untuk kemudian diajukan didalam rapat ALCO selanjutnya.</p> <p>3. Evaluasi suku Bunga Kredit KUL & Penambahan ratio total angsuran untuk kredit KMG</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Prinsip disetujui untuk kenaikan ratio pemotongan gaji kredit KMG menjadi 90% dari gaji bersih. b. Stimulus penurunan suku bunga kredit KUL sebesar 12% efektif p.a disetujui dengan beberapa catatan yaitu : <ul style="list-style-type: none"> i. Ekspansi hanya dilakukan dalam rangka pemenuhan target RBB 2017. ii. Penyaluran kredit KUL dengan bunga 12% efektif p.a diberlakukan selama satu bulan, menggunakan sistem kuota yang akan ditetapkan mengacu kepada target RBB 2017 dan dipantau perkembangannya oleh Grup Pemasaran untuk dievaluasi setiap awal bulan. iii. Ekspansi diutamakan untuk nasabah takeover dari bank lain untuk memperluas market share. iv. Penyaluran kredit tetap memperhatikan kondisi likuiditas bank dan dapat dihentikan sewaktu - waktu apabila likuiditas bank dalam kondisi short. c. Sejalan dengan penurunan suku bunga kredit, untuk menopang akselerasi tersebut agar kiranya rencana penerbitan Obligasi segera dipersiapkan sesuai dengan rencana dalam RBB (triwulan III). <p>4. Usulan bunga kredit konstruksi bagi Developer pembangunan KPR bersubsidi (FLPP)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Prinsip disetujui dengan syarat dalam setiap realisasi tetap di ajukan kepada manajemen dan diputuskan didalam komite secara case by case. b. Akan dilakukan kajian terhadap penggunaan klausul floating rate dengan memperhatikan aturan yang berlaku. <p>5. Usulan suku bunga kredit korporasi an. PT. Bumi Sarana Beton (Cab.Makassar)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Disetujui dengan suku bunga 10,5% efektif p.a sesuai dengan usulan Grup Pemasaran dengan beberapa pertimbangan antara lain : <ul style="list-style-type: none"> i. Peningkatan portofolio kredit produktif ii. Mengoptimalkan ekses likuiditas jangka pendek b. Dilakukan analisa kelayakan yang lebih mendalam terkait kebutuhan kredit calon debitur sebelum dilakukan pencairan, dan tetap diajukan didalam komite kredit untuk mendapat persetujuan. <p>6. Usulan suku bunga kredit bagi pegawai internal</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Suku bunga kredit pegawai ditetapkan sebesar 7% efektif p.a b. Diutamakan bagi pinjaman pegawai yang berada di bank maupun lembaga keuangan lain diluar PT.Bank Sulselbar sesuai dengan temuan hasil pemeriksaan OJK tahun 2016. c. Model dan sumber pendanaan akan dituangkan didalam SOP yang disusun oleh Grup Pemasaran untuk selanjutnya dilakukan kajian aspek risiko dan kepatuhan oleh Grup Manajemen Risiko dan Grup Kepatuhan.

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kesimpulan Concusion
			<p>1. Proposed adjustment of interest rate balance and deposit range:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. The principle is approved however, for the rate and switching model the DPK interest cost to the prize / gimmick will be done in deeper reviews and discussed in the ALCO SSG prior to submission to the board of directors. (Coordinator Sdr.Edwin) b. Related promo saving deposits will be communicated with the Ministry of Social Affairs & OJK related permits by involving related groups. c. It will develop support features for Demand and Savings products to attract customers and as a step in meeting DPK's target in RBB 2017. <p>2. Evaluation of break deposit provisions</p> <p>Soon the discussion by SSG ALCO related to the interest payment model is running break deposit, To be submitted in the next ALCO meeting.</p> <p>3. Evaluation of KUL Loan Interest Rate & Added ratio of total installment for KMG credit</p> <ul style="list-style-type: none"> a. The principle is approved for an increase in the ratio of KMG salary deductions to 90% of net salary. b. Stimulus of KUL loan interest rate decrease 12% effective p.a approved with some note that is: <ul style="list-style-type: none"> i. Expansion is only done in order to fulfill the target of RBB 2017. ii. KUL credit distribution with 12% effective interest p.a is valid for one month, using quota system to be determined referring to RBB 2017 targets and monitored progress by Marketing Group to be evaluated at the beginning of each month. iii. Expansion is preferred for takeover customers from other banks to expand market share. iv. Lending continues to observe bank liquidity conditions and may be terminated at any time if bank liquidity is short. c. In line with the decrease of loan interest rate, to support the acceleration so that the planned issuance of bonds will be prepared in accordance with the plan in RBB (quarter III). <p>4. Proposed interest on construction credit for developers of subsidized KPR (FLPP)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. The principle is agreed on condition that every realization is submitted to management and decided on committee by case by case. b. There will be a review of the use of floating rate clause taking into account the applicable rules. <p>5. Proposed corporate credit interest rate an. PT. Bumi Sarana Beton (Cab.Makassar)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Approved at the effective rate of 10.5% p.a in accordance with the proposed Marketing Group with several considerations including: <ul style="list-style-type: none"> i. Increased productive credit portfolio ii. Optimizing short-term excess liquidity b. A more in-depth feasibility analysis of the borrower's debtor needs to be assessed prior to disbursement, and remains in the credit committee for approval. <p>6. Proposed lending rate for internal employees</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Employee loan interest rate is set at 7% effective p.a b. Preferred for loan employees who are in the bank or other financial institutions outside PT.Bank Sulselbar in accordance with the findings of OJK examination results in 2016. c. Models and sources of funding will be incorporated into SOPs prepared by the Marketing Group for subsequent review of risk and compliance aspects by the Risk Management Group and the Compliance Group.

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kesimpulan Concusion
6	12 April 2017 12 April 2017	Usulan Penyesuaian Suku Bunga dan Range Saldo Simpanan. Usulan Promo Terbatas Biaya Pemeliharaan Gadai Berka iB. Usulan Rate Pinjaman PT.Phinisi Sulawesi. Usulan Kredit Pemilikan Kendaraan (KPM) kerja sama dengan PT. Hadji Kalla. Hal – Hal Penting Lainnya. Usulan Penyesuaian Suku Bunga dan Range Saldo Simpanan. Usulan Promo Terbatas Biaya Pemeliharaan Gadai Berka iB. Usulan Rate Pinjaman PT.Phinisi Sulawesi. Usulan Kredit Pemilikan Kendaraan (KPM) kerja sama dengan PT. Hadji Kalla. Hal – Hal Penting Lainnya.	<p>Usulan Penyesuaian Suku Bunga dan Range Saldo Simpanan : Prinsip disetujui dengan beberapa catatan yaitu : Tetap memperhatikan dampak penyesuaian suku bunga dan range saldo simpanan kaitannya dengan subsidi silang atau transfer pricing antar produk Salah satu tujuan penyesuaian tersebut untuk menstimulus daya tarik calon nasabah, maka perlu juga difikirkan untuk menyentuh di sisi giro mengingat jumlah biaya bunga Deposito posisi Maret 2017 cukup tinggi sementara dari sisi penyaluran kredit masih belum kuat Usulan Promo Terbatas Biaya Pemeliharaan Gadai Berkah iB : Prinsip disetujui untuk promo terbatas biaya pemeliharaan gadai berkah iB Usulan Rate Pinjaman PT. Phinisi Sulawesi : Usulan tersebut dikembalikan kepada komite besar untuk dilakukan pemberahan khususnya visibility study atau studi kelayakan terkait pemberian jenis kredit Modal Kerja Konstruksi atau Investasi, mengingat tujuan pinjaman tersebut untuk membayai penyelesaian pembangunan Mall. Pemberian fasilitas pinjaman pada PT. Phinisi Sulawesi sebaiknya mempertimbangkan model sindikasi dengan memperhatikan rekomendasi komite besar dan usulan suku bunga pinjaman bersifat volatile persentase rata-rata obligasi yang ada Usulan Kredit Pemilikan Kendaraan (KPM) kerja sama dengan PT. Hadji Kalla: Pada prinsipnya belum dapat disetujui.</p> <p>1. Proposed Adjustment of Interest Rates and Range of Deposits Balance: The principle is agreed with several notes: <ul style="list-style-type: none"> • Keep in mind the impact of interest rate adjustment and the range of savings balance in relation to cross subsidies or transfer pricing between products • One of the objectives of the adjustment is to stimulate the attractiveness of the prospective customer, so it is necessary to think about to touch on the demand side considering the amount of interest on interest. The position of March 2017 is quite high while the loan portfolio is not strong yet 2. Limited Promotion Proposal Maintenance Costs Pawning Blessing iB: The principle is approved for the limited promo of pawnshop maintenance fees iB</p> <p>3. Proposed Loan Rate PT. Phinisi Sulawesi: <ul style="list-style-type: none"> • The proposal shall be returned to the major committees for improvements, particularly the visibility study or the feasibility study related to the type of Working Capital Credit of Construction or Investment, in view of the purpose of the loan to finance the completion of the Mall development. • Provision of loan facilities at PT. Sulawesi Phinisi should consider the syndication model by considering the recommendation of the big committee and the proposed interest rate on the loan is volatile the average percentage of the existing bonds 4. Proposed Vehicle Ownership Loan (KPM) in cooperation with PT. Hadji Kalla: In principle not yet approved.</p>

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kesimpulan Concusion
7	3 Mei 2017 3 May 2017	Usulan Kredit KUL. Hal - Hal Penting Lainnya Kondisi Laba Bank Kondisi Likuiditas Bank <i>Proposed Credit KUL. Other Important Things Conditions of Bank Profit Bank Liquidity Condition</i>	<p>Merekomendasikan untuk membentuk tim yang beranggotakan masing-masing 1 (satu) orang dari Grup Pengendalian Keuangan, Grup Pemasaran, Grup Kepatuhan, dan GAI untuk melakukan pemantauan dan pengecekan kondisi aktual penyebab terjadinya deviasi penurunan laba (year on year) dari april 2016 ke april 2017 sebesar ± Rp. 60 miliar terhadap 30 (tiga puluh) cabang.</p> <p>Merekomendasikan kepada Grup Manajemen Risiko untuk melakukan pengecekan terhadap peningkatan biaya CKPN dan mengevaluasi penetapan tarif biaya CKPN dengan tujuan untuk mengukur :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah tarif CKPN yang ada masih layak dan wajar untuk digunakan. • Apakah wajar jika Bank melakukan perubahan tarif biaya CKPN dalam kondisi saat ini. <p>Mengurangi posisi kelebihan Dana Pihak Ketiga yang over likuid sebesar ± Rp. 2,2 Triliun (khusus Deposito special rate) untuk menormalkan posisi biaya bunga yang dananya tidak digunakan sebagai langkah penghematan, dan tetap memperhatikan pemberian Special Rate pada lembaga-lembaga yang mempunyai kondisi dan historical yang baik.</p> <p>Melakukan percepatan akselebrasi realisasi kredit sebagai langkah penyerapan kelebihan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan sebagai langkah menindaklanjuti penurunan laba (year on year) dari maret 2016 ke maret 2017. Segera bank mengambil langkah mitigasi risiko dengan menghubungi 4 (empat) Dinas yang berlalu status menjadi vertikal yang memberi dampak peningkatan biaya CKPN dengan memastikan apakah pembayaran dana gajinya masih dikelola di Bank Sulselbar dan membuat surat penegasan ke cabang untuk melakukan pending terhadap pemberian fasilitas pinjaman kepada 4 (empat) Dinas tersebut.</p> <p>Menerbitkan SK Direksi yang mengatur tentang pemberlakuan Special rate Deposito untuk jangka waktu 6 & 12 bulan (wewenang cabang 7 % dan Kantor pusat 7,5 %) akan dibicarakan oleh 2 (dua) Direksi.</p> <p>Prinsip disetujui untuk stimulus suku bunga 12% efektif p.a. jangka waktu kredit 15 (lima belas) tahun dengan tetap memperhatikan target RBB dan diberlakukan selama 2(dua) bulan kedepan untuk dilakukan evaluasi lebih lanjut.</p> <p>Prinsip disetujui untuk pemberian Discount 1 % dari bunga skim kredit, khususnya untuk penyaluran kredit pada skim rate < 10 % sebagai langkah evaluasi Fund Transfer Pricing (FTP) untuk merangsang pertumbuhan ekspansi kredit. Adapun implementasinya secara teknis akan dibuatkan kententuan. (ditindaklanjuti oleh Grup Treasury, Grup IT, Grup Pemasaran, dan Grup Pengendalian Keuangan).</p> <p><i>Recommend to form a team of 1 (one) person each from the Financial Control Group, Marketing Group, Compliance Group, and GAI to monitor and check the actual condition of the cause of the year-on-year deviation from April 2016 to April 2017 for ± Rp. 60 billion against 30 (thirty) branches.</i></p> <p><i>Recommend to the Risk Management Group to check the increase of CKPN fees and to evaluate the determination of the CKPN fee tariff in order to measure:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Are the existing CKPN rates reasonable and reasonable to be used. • Is it fair if the Bank changes the CKPN fee tariff in the current condition. <p><i>Reduced the position of excess of Overdue Third Party Funds by ± Rp. 2.2 Trillion (special special rate deposits) to normalize the interest cost positions whose funds are not used as austerity measures, and still pay attention to the Special Rate offer on institutions with good historical and condition.</i></p> <p><i>Accelerate the acceleration of credit realization as a step to absorb the excess of Third Party Funds (DPK) and as a step to follow up the decline in profit (year on year) from March 2016 to March 2017.</i></p> <p><i>Immediately, banks take risk mitigation measures by contacting 4 (4) Department switching status to vertical which gives an increase in CKPN cost by ensuring the payment of their salary fund is still managed at Bank Sulselbar and making a letter of affirmation to the branch to pending the granting of the loan facility to the 4 (four) Departments.</i></p> <p><i>Issuing a Decree of the Board of Directors governing the implementation of the Special Rate of Deposit for 6 & 12 months (branch of 7% and 7.5%) will be discussed by 2 (two) Directors.</i></p> <p><i>The principle is approved for a 12% effective interest rate stimulus p.a, a credit term of 15 (fifteen) years subject to RBB targets and enforced for the next 2 (two) months for further evaluation.</i></p> <p><i>The principle is approved for the granting of 1% discount from the interest of the credit scheme, especially for credit distribution at the <10% skim rate as a Fund Transfer Pricing (FTP) evaluation step to stimulate the growth of credit expansion. As for its implementation technically will be made kententuan. (followed up by the Treasury Group, IT Group, Marketing Group, and Financial Control Group).</i></p>

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kesimpulan Concusion
8	6 Juni 2017 6 June 2017	<p>Rekomendasi SSG ALCO Nomor MM/01/SSG-ALCO/V/2017 tanggal 03 Mei 2017 sesuai usulan : Memorandum Grup Treasury Nomor : MM/636/GTR/V/2017 Tanggal 23 Mei 2017 Perihal Usulan Pembebasan Biaya Administrasi. Cara Pembayaran Kredit Pemda Toraja Utara. Target Blend Rate Dana Pihak Ketiga (DPK) Memorandum Grup Unit usaha Syariah Nomor MM/163/GUS/Vi/2017 tanggal 01 Juni 2017 Perihal Penambahan Modal Unit Usaha Syariah Hal – Hal Penting Lainnya</p>	<p>1. Usulan Pembebasan Biaya Administrasi Menyetujui pembebasan biaya administrasi sesuai dengan usulan Grup Treasury.</p> <p>2. Usulan Cara Pembayaran Kredit Pemda Toraja Utara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyetujui penundaan pembayaran Pokok + Bunga (sistem Grace Period) 12 bulan kepada Pemda Toraja Utara dengan pertimbangan meningkatkan faktor promosi khusus pembangunan infrastruktur. • Grup Pengendalian Keuangan (GPK) dan Grup Pemasaran mendiskusikan dengan KAP terkait pola Akuntansi yang akan digunakan agar tidak berdampak mempengaruhi kenaikan biaya CKPN. • Tetap mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam pemberian fasilitas kredit dengan memperhatikan ketentuan pinjaman Pemerintah Daerah dan Peraturan OJK. <p>3. Usulan Target Blend Rate Dana Pihak Ketiga (DPK)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disepakati pembatasan Quota Plafond Deposito sebesar 60% (counter rate 6%) : 40% (special rate 8%) dengan catatan dapat diasumsikan blend rate sebesar 7%. • Menghentikan sementara pemberian special rate dalam jangka waktu yang tidak ditentukan dan tetap menjalankan tingkat counter rate yang berlaku dengan tujuan untuk menekan biaya bunga Deposito dan sebagai mitigasi kondisi ekseis likuiditas. • Dengan mempertimbangkan kondisi ekseis likuiditas maka diperlukan suatu model untuk mengukur batas layak penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan tetap memperhatikan aset informasi dari Bank lain terkait counter dan special rate. <p>4. Usulan Pembelian Obligasi SUKUK Menyetujui pembelian Obligasi dan SUKUK sesuai usulan Grup Treasury.</p> <p>5. Usulan Penambahan Modal Unit Usaha Syariah Menyetujui penambahan modal unit usaha syariah sesuai usulan Grup Unit Usaha Syariah.</p> <p>1. <i>Proposed Exemption of Administration Fee</i> <i>Approve exemption of administrative costs in accordance with the proposed Treasury Group.</i></p> <p>2. <i>Proposed Payment Method Credit of North Toraja Government:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Approved the delay of payment of Principal + Interest (Grace Period system) 12 months to the North Toraja Government with consideration to increase the special promotion factor of infrastructure development.</i> • <i>The Financial Control Group (GPK) and the Marketing Group discuss with KAP related Accounting patterns to be used in order not to affect the increase in CKPN's cost.</i> • <i>Keep priority to prudential principles in the provision of credit facilities with due regard to the provisions of Local Government Loans and OJK Rules.</i> <p>3. <i>Proposed Target of Third Party Fund Blend Rate (DPK)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>It is agreed that the limit of Quota Plafond Deposit is 60% (counter rate 6%): 40% (special rate 8%) with the note can be assumed blend rate of 7%.</i> • <i>Pause the granting of a special rate within an unspecified period and keep running the prevailing rate of counter rate in order to reduce the deposit interest cost and as a mitigation of the condition of excess liquidity.</i> • <i>Considering the condition of excess liquidity, a model is needed to measure the feasible limit of Third Party Funds (DPK) collection by keeping in mind the information assets of other Banks related to counter and special rate.</i> • <i>With regard to the condition of the cost of funds that have increased, it is necessary to update the policy related to the source of income. One of them is by increasing Fee Base Income rate of PKS pattern with Guarantee Insurance and evaluating the cost of free account management (subsidized).</i> <p>4. <i>Proposed Purchase of SUKUK Bonds</i> <i>Approved the purchase of Bonds and SUKUK according to the proposed Treasury Group.</i></p> <p>5. <i>Proposed Addition of Sharia Business Unit Capital</i> <i>Approved the addition of capital of sharia business unit according to the proposal of Sharia Business Unit Group.</i></p>

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kesimpulan Concusion
9	12 Juli 2017 12 July 2017	<p>Surat Grup Perencanaan dan Pengembangan Nomor SR/092/B/GPP/VII/2017 tanggal 03 Juli 2017 Perihal Usulan Suku bunga Produk Tampan. Memorandum Grup Pemasaran Nomor MM/194/GPS/VII/2017 tanggal 03 Juli 2017 Perihal Usulan suku bunga Kredit PUR Pola Kemitraan, suku bunga KUL, jangka waktu KUL dan penetapan Quota Kredit Pegawai tahun 2017.</p> <p>Memorandum Grup Pemasaran Nomor MM/208/GPS/VII/2017 tanggal 10 Juli 2017 Perihal Usulan persetujuan penetapan Suku Bunga Pinjaman Kredit Sindikasi An. PT. Meta Adhya Tirta Umbulan. Hal - Hal Penting Lainnya.</p> <p>Letter of the Planning and Development Group No. SR / 092 / B / GPP / VII / 2017 dated 03 July 2017 Referring to Proposed Handsome Product Interest Rates.</p> <p>Memorandum of Marketing Group Number MM / 194 / GPS / VII / 2017 dated 03 July 2017 concerning Proposed Interest Rate of PUR Partnership Credit, KUL interest rate, KUL term and determination of Employee Credit Quota in 2017.</p> <p>Memorandum of Marketing Group Number MM / 208 / GPS / VII / 2017 dated July 10, 2017 Subject to Proposal of approval of Interest Rate Syndicated Loans Syndicated Loans. PT. Meta Adhya Tirta Umbulan. Other Important Things.</p>	<p>Usulan Suku Bunga Produk Tampan. Merekomendasikan kepada Grup Perencanaan dan Pengembangan untuk melakukan analisa dan kajian lebih mendalam terkait rencana Repackaging Produk tampan sebagai bahan pembahasan lebih lanjut pada ALCO mendatang dengan memperhatikan beberapa pertimbangan antara lain :</p> <p>Hendaknya langkah penambahan rate Tampan minimal sebesar persentase beban asuransi untuk mensubstitusi benefit produk tampan yang lama (benefit lain non asuransi).</p> <p>Tiering Rate berdasarkan saldo dan range dapat diperkecil dengan mempertimbangkan segmen Tampan Existing dan target segmen baru.</p> <p>Sesuai hasil Diskusi dengan OJK, penamaan produk tetap dapat menggunakan Tampan agar warkat dan brand image dapat dipertahankan.</p> <p>Suku Bunga Tampan hendaknya mempertimbangkan suku bunga kredit dan suku bunga DPK yang cenderung menurun, maka untuk menggaikahkan Tampan sebaiknya suku bunga yang diajukan diatas suku bunga DPK pasar agar repackagingnya lebih menarik.</p> <p>Usulan suku bunga Kredit PUR Pola Kemitraan, suku bunga KUL, jangka waktu KUL dan penetapan Quota Kredit Pegawai tahun 2017.</p> <p>Disetujui suku bunga kredit PUR pola kemitraan menjadi 12 % pertahun sesuai usulan Grup Pemasaran.</p> <p>Disetujui suku bunga kredit Konsumtif sesuai usulan Grup Pemasaran :</p> <p>KUL PNS dan CPNS sebesar 12 % p.a dan jangka waktu 15 Tahun (tetap pada aturan sebelumnya).</p> <p>KUL Anggota DPRD sebesar 12 % p.a.</p> <p>Untuk kredit kepada Pegawai PT. Bank sulselbar direkomendasikan untuk dilakukan evaluasi dan pembahasan lebih lanjut oleh Grup terkait (Grup Pemasaran, Grup SDM, Grup Kepatuhan) antara lain :</p> <p>Kajian sumber pendanaan yang berasal dari kuota core fund dan rate pinjaman yang akan diberlakukan dengan maksimal 7%. Ketentuan organisasi dan kewenangan kredit pegawai.</p> <p>Kriteria Pegawai yang berhak mendapatkan fasilitas Kredit.</p> <p>Hal tersebut sebagai langkah penyempurnaan mekanisme dan ketentuan SOP pemberian Kredit Pegawai PT. Bank Sulselbar sebelum diputuskan pada rapat ALCO atau rapat Direksi berikutnya.</p> <p>Usulan Suku Bunga Pinjaman Kredit Sindikasi An. PT. Meta Adhya Tirta Umbulan.</p> <p>Prinsip disetujui suku bunga sebesar JIBOR 1 Bulan + Margin setara 9,5 % efektif p.a dengan beberapa pertimbangan antara lain :</p> <p>Relatif aman dan resiko termitigasi karena merupakan proyek strategis Nasional dan mendapatkan penjaminan dari pemerintah.</p> <p>Jangka Waktu berdurasi pendek max 2 tahun.</p> <p>Proyek infrastruktur dengan arranger capabel dan potensial (BNI).</p> <p>Berdasarkan perhitungan ALM dari Grup Pemasaran masih terdapat spread</p> <p><i>Proposed Interest Rate of Handsome Products.</i></p> <p><i>Recommend to the Planning and Development Group to undertake a more in-depth analysis and analysis of the Repackaging Plan for Handsome Product as a further discussion on the upcoming ALCO taking into account several considerations including: Should step increment rate at least equal to the percentage of insurance expenses to substitute the benefits of the old handsome products (non-insurance benefits other).</i></p> <p><i>Tiering Rate based on balance and range can be minimized by considering the Handsome Existing segment and the new segment target.</i></p> <p><i>As per the Discussion with OJK, product naming can still use Handsome to keep your brand and brand image maintained. Handsome Interest rates should consider lending rates and interest rates DPK tend to decline, then to excite Handsome should interest rates raised above the interest rate of DPK market for repackagingnya more interesting.</i></p> <p><i>Proposed interest rate of PUR Pola Partnership Credit, KUL interest rate, KUL term and determination of Credit Employee Quota in 2017.</i></p> <p><i>Approved credit interest rate PUR partnership pattern to 12% per year according to the proposed Marketing Group.</i></p> <p><i>Approved Consumer interest rates according to Group Marketing proposal:</i></p> <p><i>KUL PNS and CPNS of 12% p.a and a period of 15 Years (fixed to the previous rule).</i></p> <p><i>KUL DPRD Member is 12% p.a.</i></p> <p><i>For credit to Employees of PT. The sulselbar bank is recommended for further evaluation and discussion by the related Group (Marketing Group, HR Group, Compliance Group), among others:</i></p> <p><i>Review of funding sources derived from the core fund quota and loan rate that will be enforced with a maximum of 7%.</i></p> <p><i>Terms of organization and authority of employee credit.</i></p> <p><i>Criteria Employees who are eligible for Credit facility.</i></p> <p><i>This is as a step to refine the mechanism and provisions of SOP granting Credit Employees PT. Bank Sulselbar before it is decided at the ALCO meeting or the next Board meeting.</i></p> <p><i>Proposed Loan Syndicated Loans Interest Rate An. PT. Meta Adhya Tirta Umbulan.</i></p> <p><i>Principles approved interest rate of JIBOR 1 Month + Margin equivalent 9.5% effective p.a with several considerations include: Relatively secure and risk mitigation as it is a national strategic project and secured by the government.</i></p> <p><i>Duration duration max 2 years.</i></p> <p><i>Infrastructure project with capabel and potential arranger (BNI).</i></p> <p><i>Based on ALM calculations from the Marketing Group there are still spreads</i></p>

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kesimpulan Concusion
10	18 Agustus 2017	<p>Memorandum Grup Pemasaran Nomor MM/249/GPS/VIII/2017 tanggal 09 Agustus 2017 Perihal Usulan Penurunan Rate KUM dan Quota Penyaluran Kredit Pegawai Internal. Memorandum Grup Treasury Nomor MM/893/GTR/VIII/2017 tanggal 09 Agustus 2017 Perihal Usulan Penyesuaian Special Rate Deposito. Memorandum Grup Perencanaan Nomor MM//GPP/VIII/2017 tanggal 01 Agustus 2017 Perihal Usulan Suku Bunga Produk Tampan. Memorandum Grup Unit Usaha Syariah Nomor MM/229/GUS/VIII/2017 tanggal 10 Agustus 2017 Perihal Usulan Pembahasan terkait Kebijakan Promo Pricing Pembiayaan, Revisi Biaya Administrasi Pembiayaan dan Revisi Biaya Deposito. Hal - Hal Penting Lainnya. Memorandum of Marketing Group Number MM / 249 / GPS / VIII / 2017 dated August 9, 2017 Subject to Proposed Decrease of KUM Rate and Internal Loan Credit Disbursement Quotas. Memorandum of the Treasury Group Number MM / 893 / GTR / VIII / 2017 dated August 9, 2017 Subject to the Proposal of the Special Rate Deposit Adjustment. Memorandum of Planning Group No. MM // GPP / VIII / 2017 dated 01 August 2017 regarding Proposed Interest Rate of Handsome Products. Memorandum of Sharia Business Unit Group Number MM / 229 / GUS / VIII / 2017 dated August 10, 2017 regarding Proposed Discussion related to Promotion Pricing Policy of Financing, Revision of Financing Cost of Administration and Revision of Deposit Fees. Other Important Things.</p>	<p>Usulan Penurunan rate KUM dan kuota penyaluran kredit pegawai internal. Disetujui penurunan suku bunga kredit KUM menjadi 11,5 % pertahun sesuai usulan Grup Pemasaran dengan tetap memperhatikan peningkatan volume baik jumlah Debitur maupun outstanding kredit. Untuk hal tersebut, GPS akan menyusun rencana ekspansi yang menjadi target Cabang. Disetujui kuota penyaluran kredit pegawai internal sesuai usulan Grup Pemasaran dengan memperhatikan beberapa pertimbangan antara lain : Disepakati penyempurnaan ketentuan SOP Kredit Pegawai tentang persentase untuk diagendakan khusus dalam rapat Direksi dengan Grup Pemasaran, Grup SDM dan Grup Kepatuhan. Disepakati realisasi kredit pegawai dilakukan bersamaan dengan launching produk tampan + agar dapat dilakukan cross selling. Usulan penyesuaian special rate Deposito. Disetujui penyesuaian special rate Deposito sesuai usulan Grup Treasury untuk memaksimalkan penghimpunan DPK dan mendorong peningkatan akselesi Deposito. Usulan suku bunga produk Tampan. Disetujui suku bunga produk Tampan sesuai usulan Grup Perencanaan dengan memperhatikan beberapa pertimbangan antara lain : Target launching dan penjualan produk paling lambat minggu II september 2017. Pelaporan perubahan nama dan suku bunga ke OJK paling lambat akhir bulan Agustus 2017. Mewajibkan setiap pegawai untuk membuka produk tampan+ untuk meningkatkan penggunaan produk dan mendukung produk unggulan Bank. Usulan Pembahasan terkait kebijakan Promo pricing pembiayaan, Revisi biaya administrasi pembiayaan dan Revisi biaya deposito. Disetujui Promo pricing pembiayaan, Revisi biaya administrasi pembiayaan dan Revisi biaya deposito sesuai usulan Grup Unit Usaha Syariah (GUS). Memperhatikan kondisi spesifik likuiditas khususnya strategi pemenuhan likuiditas Bank menjelang akhir tahun, maka Bank melakukan langkah-langkah dengan beberapa opsi alternatif sumber pendanaan antara lain : Pembukaan kerjasama Credit Line & GMRA (Global Master Repurchase Agreement) dengan bank-bank yang diprediksi memiliki ekses likuiditas pada akhir tahun sebagai persiapan transaksi Money Market. Issued obligasi PUB Tahap I sebesar + Rp. 760 Miliar pada rentang bulan November - Desember. Dana obligasi diharapkan menjadi sumber dana bagi bank dalam penyaluran kredit jangka panjang (Konsumtif). Adapun pagu Obligasi PUB seperti tertuang didalam RBB 2017 sebesar Rp 1.5 Triliun dan dapat di issued dalam rentang waktu s/d 2 tahun. (2017-2018). Pemenuhan likuiditas jangka pendek dapat dilakukan dengan menghimpun Deposito Special Rate mulai bulan Agustus 2017 dengan jangka waktu 6 bulan dengan memperhatikan pergerakan suku bunga dipasaran. Bank agar segera melakukan stimulus pada produk tabungan seperti tabungan berhadiah yang pernah dilakukan pada akhir tahun 2016 dalam rangka pemenuhan likuiditas dan menekan blend rate. Adapun target blendrate diharapkan berada dikisaran 5%. Membreak down target pencapaian Dana Pihak Ketiga kepada cabang - cabang Potensial. Menugaskan seluruh kepala cabang untuk menjalin komunikasi yang intens kepada para kepala daerah untuk memantau rencana pencairan dana - dana pemda. Melakukan pemantauan terhadap pencapaian dana dan cashflow sehingga bank dapat segera mengambil langkah korektif dan strategi alternatif dalam hal target - target yang telah ditetapkan tidak terpenuhi Proposed Decrease in KUM rate and internal employee loan disbursement quota. Approval for the decrease of KUM loan interest rate to 11.5% per year according to the proposed Marketing Group by keeping in mind the increase of both Debtor and outstanding credit volume. For that matter, GPS will arrange expansion plan which target Branch. Approved internal employee credit disbursement quota according to the proposed Marketing Group by considering several considerations including: It is agreed to refine the provisions of the Employees' Credit SOP regarding the percentage for special agenda in Board of Directors meetings with Marketing Group, HR Group and Compliance Group. It was agreed that the credit realization of the employees was done simultaneously with the launching of good-looking products + to be able to do cross selling. Proposed adjustment of special rate Deposits. Approved special rate adjustment Deposits according to the proposed Treasury Group to maximize the collection of DPK and encourage accelerated Deposit increase. Proposed Handsome product interest rate. Approved Handsome product interest rates according to the proposed Planning Group by considering several considerations include: Target launching and product sales no later than week II september 2017. Reporting of change of name and interest rate to OJK no later than end of August 2017. Require every employee to open a handsome product + to increase product usage and support the Bank's flagship product. Proposed Discussion related to policy of pricing of financing, Revision of financing administration cost and Revision of deposit cost. Approved Promo pricing financing, Revised cost of financing administration and Revision of deposit cost according to the proposal of Sharia Business Unit Group (GUS). Taking into account the specific liquidity conditions, particularly the Bank's liquidity fulfillment strategy towards the end of the year, the Bank takes steps with several alternative sources of funding options such as: The opening of Credit Line & GMRA (Global Master Repurchase Agreement) cooperation with banks predicted to have excess Liquidity at the end of the year as preparation for Money Market transactions. Issued bond PUB Phase I of + Rp. 760 bln in the November-December range. Bond funds are expected to become a source of funds for banks in long-term credit distribution (Consumtive). The PUB Bond ceiling as stated in RBB 2017 amounts to Rp 1.5 Trillion and can be issued within the range of s / d 2 years. (2017-2018). Fulfillment of short-term liquidity can be done by collecting Special Deposit Rate starting in August 2017 with a period of 6 months with respect to the movement of interest rates in the market. Banks to immediately stimulate savings products such as savings with prizes ever made at the end of 2016 in order to meet the liquidity and pressing the blend rate. The blendrate target is expected to be around 5%. Breaking down Third Party Fund Achievement targets to Potential branches. Assigned all branch heads to establish intense communication to the heads of regions to monitor plans for disbursement of local government funds. Monitoring the achievement of funds and cash flow so that banks can immediately take corrective steps and alternative strategies in terms of targets that have been determined not fulfilled</p>

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kesimpulan Concusion
11	17 Oktober 2017 17 October 2017	<p>Memorandum Grup Pemasaran Nomor MM/280/GPS/IX/2017 tanggal 08 September 2017 Perihal Usulan Konversi Biaya Provisi KUL ke Biaya Administrasi.</p> <p>Memorandum Grup Treasury Nomor MM/1100/GTR/X/2017 tanggal 10 Oktober 2017 Perihal Perkembangan & Proyeksi Likuiditas Bank 2017.</p> <p>Memorandum Grup Unit Usaha Syariah Nomor MM/260/GUS/IX/2017 tanggal 18 September 2017 Perihal Usulan Pembahasan Perpanjangan Masa Promo Biaya Pemeliharaan Gadai Berkah iB hingga Desember 2017.</p> <p>Memorandum Grup Treasury Nomor MM/1031/GTR/IX/2017 tanggal 19 September 2017 Perihal Usulan Kerjasama Pemeliharaan Data PNS dan Pensiunan PT. Taspen.</p> <p>Memorandum Grup Treasury Nomor MM/1169/GTR/X/2017 tanggal 16 Oktober 2017 Perihal Kajian Negotiable Certificate of Deposit (NCD) Bank NTT tahun 2017. Hal - Hal Penting Lainnya</p> <p>Memorandum Grup Pemasaran Nomor MM/280/GPS/IX/2017 tanggal 08 September 2017 Perihal Usulan Konversi Biaya Provisi KUL ke Biaya Administrasi.</p> <p>Memorandum Grup Treasury Nomor MM/1100/GTR/X/2017 tanggal 10 Oktober 2017 Perihal Perkembangan & Proyeksi Likuiditas Bank 2017.</p> <p>Memorandum Grup Unit Usaha Syariah Nomor MM/260/GUS/IX/2017 tanggal 18 September 2017 Perihal Usulan Pembahasan Perpanjangan Masa Promo Biaya Pemeliharaan Gadai Berkah iB hingga Desember 2017.</p> <p>Memorandum Grup Treasury Nomor MM/1031/GTR/IX/2017 tanggal 19 September 2017 Perihal Usulan Kerjasama Pemeliharaan Data PNS dan Pensiunan PT. Taspen.</p> <p>Memorandum Grup Treasury Nomor MM/1169/GTR/X/2017 tanggal 16 Oktober 2017 Perihal Kajian Negotiable Certificate of Deposit (NCD) Bank NTT tahun 2017.</p>	<p>Perkembangan & Proyeksi Likuiditas Bank 2017.</p> <p>Memperhatikan langkah strategi antisipasi pemenuhan likuiditas Bank menjelang akhir tahun, maka disepakati agar Bank melakukan beberapa opsi alternatif sumber pendanaan antara lain :</p> <p>Diperlukan penegasan asset informasi (pipe line) rencana penyaluran kredit khususnya sindikasi sampai dengan Desember 2017 untuk akurasi proyeksi likuiditas dan akan dipantau secara day to day mulai bulan November 2017 oleh Grup Treasury koordinasi dengan Grup Pemasaran.</p> <p>Untuk kebutuhan likuiditas bulan Desember 2017 adalah bersumber dari rencana stimulus Tabungan, Deposito special rate dan PUAB/Committed Line.</p> <p>NCD akan diterbitkan untuk mengantisipasi kebutuhan likuiditas bulan januari sampai dengan bulan februari akibat bilateral loan dan deposito PT. Taspen yang jatuh tempo dengan terlebih dahulu melakukan evaluasi manfaat dan biaya.</p> <p>Khusus Cabang Jakarta agar memperhatikan Deposito-deposito limpahan special rate Bank Banten untuk segera diprospek.</p> <p>Melakukan pengecekan informasi Dana/inflow-inflow KPU secara intensif.</p> <p>Usulan Kerjasama Pemeliharaan Data PNS dan Pensiunan PT. Taspen.</p> <p>Disetujui Kerjasama Pemeliharaan Data PNS dan Pensiunan PT. Taspen sesuai usulan Grup Treasury untuk segera dilakukan Perjanjian Kerjasama (PKS).</p> <p>Usulan Konversi Biaya Provisi KUL ke Biaya Administrasi.</p> <p>Disetujui konversi biaya Provisi KUL ke biaya Administrasi sesuai usulan Grup Pemasaran.</p> <p>Usulan Pembahasan Perpanjangan Masa Promo Biaya Pemeliharaan Gadai Berkah iB hingga Desember 2017.</p> <p>Disetujui perpanjangan masa promo biaya pemeliharaan Gadai Berkah iB hingga Desember 2017 sesuai usulan Grup Unit Usaha Syariah (GUS).</p> <p>Strategi atas kendala take over dari bank lain yang dipersulit akan dibahas terlebih dahulu pada rapat KOMENKO</p> <p>1. <i>Progress and Projection of Bank Liquidity 2017.</i> <i>Taking into account the anticipated strategy of Bank liquidity fulfillment towards the end of the year, it is agreed that the Bank should make several alternative funding options such as:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Required assertion of the pipe line of credit disbursement plans, especially syndication up to December 2017 for accuracy of liquidity projection and will be monitored on a day to day basis starting November 2017 by the Treasury Group coordinating with the Marketing Group.</i> • <i>For liquidity needs in December 2017 is sourced from the Savings stimulus plan, special rate deposit and PUAB / Committed Line.</i> • <i>NCD will be issued to anticipate the liquidity requirement from January to February due to bilateral loan and deposits of PT. Taspen that matures by first evaluating the benefits and costs.</i> • <i>Special Branch of Jakarta to pay attention to Special Bank's special deposit rate deposits for immediate prospect.</i> • <i>Conducting intensive information of KPU Funds / Inves- rates.</i> <p>2. <i>Proposed Cooperation Data Maintenance of civil servants and pensioners PT. Taspen.</i> <i>Approved Cooperation Data Maintenance of civil servants and pensioners PT. Taspen according to the proposed Treasury Group for immediate Cooperation Agreement (PKS).</i></p> <p>3. <i>Proposed Conversion of KUL Provision Fees to Administration Fee.</i> <i>Approved cost conversion of KUL Provision to Administration cost according to Group Marketing proposal.</i></p> <p>4. <i>Proposed Discussion of Renewal of Promotion Period of Maintenance Cost of Bled Blessing iB until December 2017.</i> <i>Approved extension of the promissory fee expense of Blessing Blade iB until December 2017 according to the proposal of Sharia Business Unit Group (GUS).</i></p> <p>5. <i>Strategy on the constraints of take over from other banks that are complicated will be discussed first in the meeting KOMENKO</i></p>

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Kesimpulan Concusion
12	14 November 2017 14 November 2017	Memorandum Grup Unit Usaha Syariah Nomor MM/322/GUS/XI/2017 tanggal 09 November 2017 Perihal usulan biaya administrasi pembiayaan dengan nominal sampai dengan Rp. 1.000.000,- dapat diakui sebagai pendapatan didepan dan tidak perlu diamortisasi. Memorandum Grup Pemasaran Nomor MM/351/GPS/XI/2017 tanggal 07 November 2017 Perihal usulan suku bunga PT. Alfian Pratama Satu. Hal - Hal Penting Lainnya : Kondisi likuiditas dan rencana penyaluran kredit jangka pendek.	<p>Usulan biaya administrasi pembiayaan dengan nominal sampai dengan Rp. 1.000.000,- dapat diakui sebagai pendapatan didepan dan tidak perlu diamortisasi.</p> <p>Disetujui pengakuan biaya administrasi pembiayaan dengan nominal sampai dengan Rp. 1.000.000,- sebagai pendapatan didepan dan tidak perlu diamortisasi sesuai usulan Grup Unit Usaha Syariah (GUS) dan kesesuaian PSAK syariah dengan meminta kajian pemenuhan persyaratan (compliance check) pada Dewan Penasehat Syariah (DPS).</p> <p>Kondisi likuiditas dan rencana penyaluran kredit jangka pendek.</p> <p>Memperhatikan kondisi likuiditas akhir tahun, Bank melakukan langkah strategis pemenuhan kebutuhan, khususnya alat likuiditas (AL-NCD) dan rencana ekspansi kredit serta sepakat untuk meminta diskresi ke OJK terkait AL NCD dengan skenario 50% AL NCD, NAB 0.</p> <p>Usulan suku bunga PT. Alfian Pratama Satu.</p> <p>Prinsip disetujui pemberian suku bunga kepada PT. Alfian Pratama Satu sebesar 10,75% sesuai usulan Grup Pemasaran dengan beberapa pertimbangan antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> Jika non financial income tersubstitusi dengan nilai yang cukup baik Meningkatkan pertumbuhan portofolio kredit produktif khususnya investasi. <p>Calon debitur merupakan Nasabah Existing.</p> <p>1. <i>Proposed financing administration fee with nominal up to Rp. 1,000,000, - can be recognized as forward earnings and should not be amortized.</i></p> <p><i>Approved the recognition of the administrative cost of financing with nominal up to Rp. 1,000,000 as revenue in front of and should not be amortized according to the proposed Sharia Business Unit Group (GUS) and the conformity of Sharia PSAK by requesting a compliance check on the Sharia Advisory Board (DPS).</i></p> <p>2. <i>Liquidity conditions and short term credit disbursement plans.</i></p> <p><i>Taking into account the year-end liquidity conditions, the Bank takes strategic steps to meet the needs, especially liquidity tools (AL-NCD) and credit expansion plans and agrees to request disclosure to OJK related to AL NCD with a 50% AL NCD, NAB 0 scenario.</i></p> <p>3. <i>Proposed interest rate of PT. Alfian Pratama One.</i></p> <p><i>The principle of interest rate approval to PT. Alfian Pratama One by 10.75% according to the proposed Marketing Group with several considerations including:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • If non financial income is substituted with good enough value • Increase the growth of productive credit portfolio especially investment. • Prospective debtor is an Existing Customer.
13	20 Desember 2017 20 December 2017	Memorandum Grup Treasury Nomor MM/1374/GTR/XII/2017 tanggal 18 Desember 2017 Perihal Perkembangan Likuiditas Bank Posisi Desember 2017. Hal - hal Penting Lainnya : Memorandum of the Treasury Group Number MM / 1374 / GTR / XII / 2017 dated December 18, 2017 regarding Progress of Bank Liquidity Position December 2017. Other Important Things:	<p>Perkembangan likuiditas Bank posisi Desember 2017.</p> <p>Disepakati pemenuhan likuiditas akhir tahun dan pemenuhan ketentuan regulator terkait AL/NCD sesuai rekomendasi Grup Treasury dengan beberapa pertimbangan antara lain :</p> <p>Kebutuhan Dana disesuaikan dengan kondisi Likuiditas dan besaran fasilitas Pinjaman yang terindikasi belum tertarik di bulan Desember 2017.</p> <p>Kebutuhan Dana yang diperlukan diputuskan maksimal sebesar Rp. 400 Miliar</p> <p>Rate Special maksimal 9% diberlakukan selama 1 (satu) bulan khusus pada Cabang Jakarta dan Rate diatas 9% menjadi kewenangan Direksi.</p> <p>Hal - hal penting lainnya :</p> <p>Jadwal Operasional KAS akhir tahun 2017 :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengacu kepada Surat Edaran Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Layanan KAS untuk Umum tanggal 28 Desember 2017 Buka sampai ½ (setengah) Hari Kerja Tanggal 29 dan 30 Desember 2017 Layanan Kas Tutup untuk Umum, kecuali layanan Penerimaan Negara dan Daerah tetap beroperasi normal. <p>1. <i>The Bank's liquidity development position in December 2017.</i></p> <p><i>It is agreed that the fulfillment of end-of-year liquidity and compliance with regulatory requirements related to AL / NCD according to the recommendations of the Treasury Group with several considerations include:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Fund Requirement is adjusted to Liquidity condition and amount of facility Loan indicated not interested in December 2017. • Needs The required fund is decided to a maximum of Rp. 400 Billion • Rate Special maximum 9% is applied for 1 (one) month special in Jakarta Branch and Rate above 9% become the authority of Board of Directors. <p>2. <i>Other important things:</i></p> <p><i>CASH Operational Schedule end of 2017:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Refers to Circular Letter of Bank Indonesia and the Financial Services Authority. • CASH Services for Public on December 28, 2017 Open up to ½ (half) Business Days • Dated December 29 and 30, 2017 Cash Services is Covered to the Public, unless the State and Local Revenue service remains in normal operation.

Komite Manajemen Risiko Operasional

Operational Risk Management Committee

Dasar Hukum Pembentukan

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 Tanggal 16 Maret 2016 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, seluruh Bank Umum diwajibkan untuk membentuk Komite Manajemen Risiko. Pembentukan Komite Manajemen Risiko bertujuan untuk meraih bisnis yang menguntungkan melalui penerapan fungsi manajemen risiko yang independen dan kokoh serta memaksimalkan nilai bagi Pemegang Saham melalui proses-proses manajemen risiko yang handal

Komposisi Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Sampai dengan 31 Desember 2017, susunan Komite Manajemen Risiko Bank Sulselbar adalah sebagai berikut:

1. Keanggotaan Komite Manajemen Risiko terdiri dari anggota tetap dan anggota tidak tetap sesuai dengan kebutuhan Bank.
2. Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko terdiri dari :
 - a. Direktur Utama selaku Ketua
 - b. Direktur yang membawahi Bidang Kepatuhan dan Manajemen Risiko selaku Ketua Pengganti I
 - c. Direktur yang membawahi Bidang Treasury dan Pemasaran selaku Ketua Pengganti II
 - d. Direktur yang membawahi Bidang Operasional selaku Ketua Pengganti III
 - e. Pemimpin Unit Kerja yang membidangi Manajemen Risiko selaku Sekretaris
 - f. Pemimpin Unit Kerja yang membidangi Kepatuhan
 - g. Pemimpin Unit Kerja yang membidangi Pengendalian Keuangan
 - h. Pemimpin Unit Kerja yang membidangi Audit
 - i. Pemimpin Unit Kerja yang membidangi Pemasaran
 - j. Pemimpin Unit Kerja yang membidangi Treasury
3. Anggota Tidak Tetap Komite Manajemen Risiko terdiri dari seluruh Pemimpin Unit Kerja yang membidangi yang tidak termasuk Anggota Tetap.

Legal Basis of the Establishment

Under the Regulation of the Financial Services Authority Number 18 / POJK.03 / 2016 dated March 16, 2016 Concerning the Implementation of the Risk Management for the Commercial Banks, all Commercial Banks are required to establish a Risk Management Committee. The establishment of the Risk Management Committee aims to achieve a profitable business through the adoption of an independent and robust risk management function and maximize shareholder value through the robust risk management processes

Membership Composition of the Risk Management Committee

As per December 31, 2017, the composition of the Bank Sulselbar Risk Management Committee is as follows:

1. Membership of the Risk Management Committee consists of permanent and non-permanent members according to the needs of the Bank.
2. Permanent Members of the Risk Management Committee consists of:
 - a. President Director as Chairman
 - b. Director in charge of Compliance and Risk Management as the Substitute for Chairman I
 - c. Director in charge of Treasury and Marketing as the Substitute for Chairman II
 - d. Director who oversees the Operational Sector as the Substitute for Chairman III
 - e. Head of the Work Unit in charge of Risk Management as Secretary
 - f. Head of the Working Unit in charge of Compliance
 - g. Head of the Working Unit in charge of Financial Control
 - h. Head of the Working Unit in charge of Audit
 - i. Head of the Working Unit in charge of Marketing
 - j. Head of Working Unit in charge of Treasury
3. Non-Permanent Members of the Risk Management Committee shall be comprised of all Working Group Leaders who are not a Members of the Permanent Members.

Untuk mengoptimalkan fungsi Komite Manajemen Risiko, maka permasalahan yang terkait dengan jenis risiko tertentu dibahas dalam sub komite manajemen risiko sebagai berikut :

1. Komite Manajemen Risiko Kredit, mencakup pembahasan atas penerapan manajemen risiko kredit / pembiayaan
2. Asset & Liability Management Committee (ALCO), mencakup pembahasan atas penerapan manajemen Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas & Risiko konsentrasi
3. Komite Manajemen Risiko Operasional, mencakup penerapan manajemen Risiko Operasional, risiko reputasi, risiko kepatuhan dan risiko hukum.
4. Komite Manajemen Risiko Strategik mencakup pembahasan atas penerapan manajemen risiko strategik.
5. Komite Pengarah TI, mencakup pembahasan atas penerapan manajemen risiko bidang Teknologi Informasi
6. Komite Pengendalian Efisiensi, mencakup pembahasan atas penerapan efisiensi operasional
7. Komite Manajemen Sumber Daya Manusia, mencakup pembahasan atas penerapan manajemen risiko sumber daya manusia

Tugas & Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko Operasional

1. Penyusunan kebijakan manajemen risiko operasional serta perubahannya, termasuk strategi manajemen risiko operasional, limit/ tingkat risiko operasional yang diambil dan toleransi risiko operasional, kerangka manajemen risiko operasional serta rencana kontinjensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal.
2. Penyempurnaan proses manajemen risiko operasional secara berkala maupun bersifat insidentil sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal bank yang mempengaruhi profil risiko operasional dan tidak efektifnya penerapan Manajemen Risiko operasional berdasarkan hasil evaluasi.
3. Penetapan kebijakan dan/atau keputusan operasional yang menyimpang dari prosedur normal.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Untuk pelaksanaan rapat komite, Bank Sulselbar telah menyelenggarakan Rapat Komite Manajemen Risiko sebanyak 4 kali, dalam tahun 2017 rapat yang diadakan sebagai berikut:

To optimize the functions of the Risk Management Committee, the issues related to certain types of risks are discussed in the following sub-risk management sub-committees:

1. Credit Risk Management Committee, including discussion on the implementation of credit / financing risk management
2. Asset & Liability Management Committee (ALCO), covering the discussion on Market Risk Management and Liquidity Risk & Risk Concentration
3. Operational Risk Management Committee, including the implementation of Operational Risk management, reputation risk, compliance risk and legal risk.
4. The Strategic Risk Management Committee includes discussion on the application of strategic risk management.
5. IT Steering Committee, covering the discussion on the implementation of risk management in the field of Information Technology
6. The Efficiency the Control Committee, covering the discussion on the application of operational efficiency
7. Human Resource Management Committee, covering the discussion on the implementation of human resource risk management

Duties & Responsibilities of Operational Risk Management Committee

1. Formulation of the operational risk management policies and amendments, including the operational risk management strategies, risk limits adopted and operational risk tolerance, operational risk management frameworks and contingency plans to anticipate the abnormal conditions.
2. Completion of the operational risk management process periodically or incidentally as a result of a change in the bank's external and internal conditions affecting the operational risk profile and ineffective implementation of the operational Risk Management based on the results of the evaluation.
3. Determination of the operational policies and / or decisions that deviate from normal procedures.

Risk Management Committee Meeting

In order to implement the committee meeting, Bank Sulselbar has implemented Risk Management Committee meeting for 4 times, in 2017 the meetings that have been done shown below:

Rekomendasi Komite Manajemen Risiko kepada Direksi***Risk Management Committee Recommendation
to the Directors***

No	Tanggal Rapat Report Date	Agenda Agenda	Rekomendasi Recommendation
1	18 Januari 2017 <i>18 January 2017</i>	<p>1. Revisi SK Direksi No. SK/103/VIII/2015 tanggal 31 Agustus Tentang Wewenang Memutus Pemberian Kredit PT. Bank Sulselbar</p> <p><i>1. Revised SK Decree No. SK / 103 / VIII / 2015 dated 31 August On Authority to Declare Credit Granting PT. Bank Sulselbar</i></p> <p>2. Revisi Surat Edaran No. SE/009/DIR/II/2013 tentang Buku Pedoman Perusahaan tentang Pembiayaan Modal Kerja Berkah iB pada Unit Usaha Syariah</p> <p><i>2. Revised Circular Letter no. SE / 009 / DIR / II / 2013 on the Company's Manual on Working Capital Financing of IB Grants in Sharia Business Unit</i></p> <p>3. Revisi Surat Edaran No. SE/024/DIR/XII/2013 tentang Penyampaian revisi pedoman perusahaan tentang pembiayaan renovasi dan kepemilikan rumah (PKPR) menjadi Graha iB dan SE/009/DIR/2007 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembiayaan Kepemilikan Mobil (PKM)</p> <p><i>3. Revised Circular Letter no. SE / 024 / DIR / XII / 2013 concerning the submission of revised company guidelines on financing renovation and home ownership (PKPR) to Graha iB and SE / 009 / DIR / 2007 on Car Ownership Financing Manual (PKM)</i></p>	<p>Usulan Perubahan Limit penyaluran kredit disetujui kecuali untuk kredit komersial dengan pertimbangan menjadi acuan untuk perhitungan CKPN Individual.</p> <p>Untuk Cabang yang memiliki ratio NPL diatas limit Risk Appetite dapat melakukan pencairan dengan syarat ratio NPL tersebut merupakan debitur lama yang sulit untuk dilakukan penagihan</p> <p>Diberikan penegasan kembali kepada cabang untuk melakukan pengecekan BI Checking sebelum dilakukan proses realisasasi kredit</p> <p>Grup Pemasaran agar melakukan koordinasi dengan cabang terkait langkah-langkah strategis yang akan diambil dalam rangka penurunan NPL.</p> <p><i>Proposed Changes Limit of credit disbursement is approved except for commercial credit with consideration to be reference for calculation of CKPN Individual.</i></p> <p><i>For Branches having NPL Ratio above Risk Appetite limit can make withdrawal provided that the NPL ratio is an old debtor who is difficult to do billing</i></p> <p><i>Provided reaffirmation to the branch to check BI Checking prior to the credit realization process</i></p> <p><i>Marketing Group to coordinate with related branch of strategic steps to be taken in order to decrease NPL</i></p> <p>Rapat Menyetujui usulan perubahan kebijakan sesuai usulan GUS</p> <p>Perubahan kebijakan dimaksud agar dibarengi dengan penambahan control sebagaimana usulan GMR.</p> <p><i>Meeting Approve the proposed policy changes according to the GUS proposal</i></p> <p><i>Such policy changes to be accompanied by additional controls as proposed by GMR.</i></p> <p>Disetujui dan dievaluasi secara periodic. Diutamakan khusus untuk wilayah yang terdapat Kantor Cabang Syariah</p> <p>Dilakukan koordinasi dengan Grup Teknologi Informasi untuk usulan penggunaan suku bunga floating rate</p> <p><i>Approved and periodically evaluated. Especially preferred for Sharia Branch Offices</i></p> <p><i>Coordinated with the Information Technology Group for the proposed use of floating rate</i></p>

No	Tanggal Rapat Report Date	Agenda Agenda	Rekomendasi Recommendation
		<p>4. Usulan penetapan parameter scoring untuk pemberian konsumtif individual (Graha Berkah iB dan Oto Berkah iB dan Standard Service Lever Agreement (SLA) Proses Pembiayaan Konsumtif Individual.</p> <p>4. <i>Proposed determination of scoring parameters for individual consumptive financing (Grace Blessing iB and Oto Berkah iB and Standard Service Lever Agreement (SLA) Individual Consumer Financing Process.</i></p>	<p>Rapat menyetujui penggunaan scoring sesuai usulan GUS dengan system parallel dengan system eksisting saat ini. Masa parallel ditetapkan selama tiga bulan. Evaluasi masa parallel selanjutnya ditetapkan berdasarkan hasil evaluasi dari Grup Terkait. Akan dilakukan kalibrasi secara berkala untuk menguji kesesuaian parameter dengan risk appetite dan bisnis debitur. Penerapan kalibrasi secara berkala (minimal setahun) agar dimasukkan sebagai revisi dalam kebijakan scoring. Credit Scoring akan dilakukan bertahap yang ditetapkan berdasarkan rapat antara Tim unit terkait.</p> <p>The meeting approved the use of scoring according to the GUS proposal with the parallel system with the existing system.</p> <p><i>Parallel period is set for three months.</i> <i>Further parallel evaluation is determined based on the evaluation results of the Related Group.</i> <i>Periodic calibration will be conducted to test the conformity of parameters with risk appetite and debtor business.</i> <i>Periodic calibration (at least a year) to be included as a revision in scoring policy.</i> <i>Credit Scoring will be done in stages determined based on the meeting between the related unit teams.</i></p>

No	Tanggal Rapat Report Date	Agenda Agenda	Rekomendasi Recommendation
2	30 Mei 2017 30 May 2017	Revisi SE/030/DIR/XII/2014, BPP Tentang Restrukturisasi pada UUS PT. Bank Sulselbar. <i>Revised SE / 030 / DIR / XII / 2014, BPP About Restructuring at UUS PT. Bank Sulselbar.</i>	Disetujui. Approved
		Revisi SE/029/DIR/IX/2015 tanggal 15 September tentang Revisi SOP/Buku Pedoman Perusahaan tentang Gadai Emas Berkah iB. <i>Revised SE / 029 / DIR / IX / 2015 dated September 15, concerning Revised SOP / Company Guidebook on Gold Blessing iB Blessing.</i>	Disetujui. Approved
		Revisi SK/001/DIR/I/2017 tanggal 4 Januari 2017 tentang Organisasi Komite dalam Penerapan Manajemen Risiko dan Good Corporate Governance (GCG) PT. Bank Sulselbar. <i>Revision SK / 001 / DIR / I / 2017 dated January 4, 2017 on the Organization of Committees in the Application of Risk Management and Good Corporate Governance (GCG) PT. Bank Sulselbar.</i>	Disetujui. Approved
		SE/009/DIR/III/2013 tanggal 18 Maret 2013 tentang BPP tentang Pembiayaan Modal Kerja Berkah iB pada Unit Usaha Syariah <i>SE / 009 / DIR / III / 2013 dated March 18, 2013 regarding BPP concerning Working Capital Financing of Blessing iB on Sharia Business Unit</i>	Disetujui. Approved
		Kelanjutan Produk Tampan. <i>Product Tampan Continuation</i>	Tampan yang sudah berjalan, tetap dijalankan sampai kontrak berakhir dengan menggunakan asuransi baru atau tanpa asuransi. Menghentikan penyaluran Tampan yang baru yang akan ditindaklanjuti dengan menerbitkan Surat Direksi. Disetujui. <i>Handsome that has been running, still run until the contract ends with the use of new insurance or no insurance. Stops the new Handsome distribution which will be followed up by issuing a Letter of Directors. Approved.</i>

No	Tanggal Rapat Report Date	Agenda Agenda	Rekomendasi Recommendation
3	17 Oktober 2017 <i>17 October 2017</i>	Usulan Penghapusan Barang Inventaris Nilai Rp. 1,- PT. Bank Sulselbar <i>Proposed Inventory Deletion Value Rp. 1, - PT. Bank Sulselbar</i>	Disetujui terhadap usulan penghapusan Barang Inventaris Nilai Rp. 1,- kondisi Rusak tidak terpakai, dengan tetap memperhatikan kriteria yang dipersyaratkan dan berpedoman pada aturan yang berlaku. <i>Approved to the proposed deletion of Inventory Item Value Rp. 1, - Damage condition unused, with due regard to the required criteria and guided by applicable rules.</i>
		Usulan KPR Secondary Non PNS dan Kredit Multiguna Non PNS <i>Proposed KPR Secondary Non PNS and Non-PNS Multi Purpose Credit</i>	Disetujui, dengan terlebih dahulu dibuatkan SOP yang akan dikordinasikan dengan Grup Terkait. - Grup Pemasaran akan melakukan kajian penyempurnaan SOP KUL untuk selanjutnya dibahas dalam KOMENKO berikutnya <i>Approved, with SOP first to be coordinated with the Related Group.</i> <i>The Marketing Group will undertake a review of the SOP KUL refinement to be further discussed in the next COMMENCY</i>
		Usulan Kredit Multiguna Penerima Sertifikasi. <i>Proposed Multipurpose Credit Receiver Certification.</i>	Usulan Kredit Multiguna Penerima Sertifikasi Disetujui dengan terlebih dahulu dibuatkan SOP, hasilnya akan dikaji bersama Grup terkait. <i>Proposed Multipurpose Credits Certification Recipients</i> <i>Approved with SOP first made, the results will be reviewed with the relevant Group.</i>
		Usulan Elektronik Money Co-Branding. <i>Proposed Electronic Money Co-Branding.</i>	Prinsip menyetujui pengguna Emoney Co-Branding, Penetapan pelaksana berdasarkan Kebijakan Bank yang berlaku. <i>Principles of approving the users of Emoney Co-Branding,</i> <i>Determination of executors based on prevailing Bank Policy.</i>
		Usulan Perubahan Tarif Perhitungan CKPN Konvensional dan Syariah Metode Migration Analysis Periode Oktober - Desember 2017 <i>Usulan Perubahan Tarif Perhitungan CKPN Konvensional dan Syariah Metode Migration Analysis Periode Oktober - Desember 2017</i>	Disetujui. <i>Approved</i>
4	14 November 2017 <i>14 November 2017</i>	Penetapan Peer Grup Bank sesuai ICAAP <i>Determination of Peer Group Bank according to ICAAP</i>	Akan dibahas dalam rapat Komenko berikutnya <i>Will be discussed in the next Komenko meeting</i>
		Revisi SOP KUL <i>Revision of SOP KUL</i>	Akan diterbitkan Surat Keputusan Direksi (SK) yang didalamnya menjelaskan adanya kemungkinan-kemungkinan Diskresi dan dilakukannya kondisi-kondisi parsial tanpa merubah struktur SOP yang penetapannya dalam Rapat Direksi. <i>A Letter of Decision of the Board of Directors (SK) will be issued which describes the possibilities of Discretion and the partial conditions without changing the SOP structure which is stipulated in the Board of Directors Meeting.</i>

Komite Manajemen Sumber Daya Manusia

Human Resource Management Committee

Keanggotaan Komite Manajemen Sumber Daya Manusia terdiri dari

1. Direktur Utama selaku Ketua.
2. Direktur Kepatuhan selaku Ketua Pengganti I
3. Direktur Pemasaran.
4. Direktur Umum.
5. Pemimpin Grup SDM (Sekretaris).
6. Pemimpin Grup Audit (Narasumber).
7. Pemimpin Grup SDM & Pemimpin Grup Audit Intern dalam Komite Manajemen Kepegawaian adalah tanpa hak suara.
8. Kehadiran dalam rapat pemimpin Grup SDM & Pemimpin Grup Audit ditujukan untuk memberikan informasi-informasi kepada para Direktur.

Tugas & Tanggung Jawab Komite Manajemen Sumber Daya Manusia

Tugas & Tanggung jawab Komite Manajemen Sumber Daya Manusia secara umum diatur sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan kepegawaian.
2. Mengevaluasi kebijakan kepegawaian.
3. Memonitor pelaksanaan kebijakan oleh Grup SDM.

Staff Supporting Grup Komite Manajemen Sumber Daya Manusia (SSG-KMSDM)

Keanggotaan Staff Supporting grup Komite Manajemen Sumber Daya Manusia, terdiri atas:

1. Pemimpin Grup SDM selaku Ketua.
2. Pemimpin Grup Audit selaku Ketua Pengganti.
3. Pemimpin Grup Kepatuhan.
4. Pemimpin Grup Pengendalian Keuangan.
5. Pemimpin Grup Manajemen Risiko.
6. Pemimpin Grup Perencanaan.
7. Anggota tidak tetap staff supporting Grup Komite Manajemen Sumber Daya Manusia (SSG-KMSDM) terdiri dari seluruh pemimpin Departemen (disesuaikan dengan relevansi pembahasan rapat).

Tugas & Tanggung jawab dari SSG-KMSDM adalah
Merumuskan dan merekomendasikan kebijakan-kebijakan sumber daya manusia kepada Direksi.

The membership of the Human Resources Management Committee consists of

1. President Director as Chairman.
2. Compliance Director as the Substitute Chairman I
3. Marketing Director.
4. Director General.
5. Group Leader of HR (Secretary).
6. The Audit Group Leader (Resource).
7. The HRM Group Leader & Internal Audit Group Leader in the Civil Service Management Committee do not have a voting right.
8. The attendance at the HRM Group Leader meeting & the Audit Group Leader is intended to provide the information to the Directors.

Duties & Responsibilities of the Human Resources

Management Committee Roles & Responsibilities of the Human Resources Management Committee are generally organized as below:

1. Establish a civil service policy.
2. Evaluate personnel policies.
3. Monitor the implementation of the policies by the HR Group.

Supporting Group Staff of Human Resource Management Committee (SSG-KMSDM)

Membership of supporting group Staff of Human Resources Management Committee consists of:

1. Leader of HR Group as Chairman.
2. The Audit Group Leader as the Chief Replacement Officer.
3. Compliance Group Leader.
4. The Leader of the Financial Control Group.
5. Leaders of the Risk Management Group.
6. Group Planning Leader.
7. The non-permanent member of the supporting staff group of the Human Resource Management Committee (SSG-KMSDM), consists of all Department's officers (tailored to the relevance of meeting discussions).

The roles & responsibilities of SSG-KMSDM is

Formulating and recommending human resource policies to the Board of Directors.

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Information Technology Technology Committee

Keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi, terdiri atas:

1. Direktur Utama selaku Ketua.
2. Direktur Umum selaku Ketua Pengganti I.
3. Direktur Pemasaran.
4. Direktur Kepatuhan.
5. Pemimpin Grup Teknologi Informasi selaku Sekretaris.
6. Pemimpin Grup Manajemen Risiko.
7. Pemimpin Grup Perencanaan.
8. Pemimpin Grup Treasury.
9. Pemimpin Grup Pemasaran.
10. Pemimpin Grup Umum.
11. Anggota tidak tetap Komite Pengarah Teknologi Informasi terdiri dari Pemimpin Grup yang tidak termasuk sebagai anggota tetap.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi

Tugas dan tanggung jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi secara umum diatur sebagai berikut:

1. Menyusun rencana strategis TI (*information Technology Strategic Plan*) yang sesuai dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank dengan mempertimbangkan:
 - a. Faktor efisiensi dan efektifitas. I
 - b. Rencana pelaksanaan (*road-map*) untuk mencapai kebutuhan TI yang mendukung strategi bisnis bank. Road map terdiri dari kondisi saat ini (*current state*), kondisi yang ingin dicapai (*future state*) serta langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai future state.
 - c. Sumber daya yang dibutuhkan;
 - d. Keuntungan/manfaat yang akan diperoleh saat rencana diterapkan.
2. Menetapkan kebijakan dan prosedur TI yang utama seperti kebijakan pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI di Bank
3. Mengevaluasi kesesuaian proyek-proyek TI yang disetujui dengan rencana strategis TI. Komite juga menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritis (bertampak signifikan terhadap kegiatan operasional bank) misalnya pergantian core banking application, server production dan topologi jaringan.
4. Mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan proyek-proyek TI dengan rencana proyek (*project charter*) yang disepakati dalam *service level agreement*.
5. Mengevaluasi kesesuaian TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen yang mendukung pengelolaan kegiatan usaha bank.

Membership of the Information Technology Steering Committee, consisting of:

1. President Director as a Chairman.
2. General Director as the Substitute of Chairmain I.
3. Marketing Director
4. Compliance Director
5. Information Technology Group Leader as Secretary
6. Leaders of the Risk Management Group
7. Group Planning Leader
8. The head of the Treasury Group
9. Head of Marketing Group
10. Head of General Group.
11. Non-permanent Members of the information Technology Steering Committee consists of the Group Leaders who are not included as the permanent members.

Roles and responsibilities of the Technology

Steering Committee roles and responsibilities of the Information Technology Steering Committee are generally organized as follows:

1. Prepare IT strategic plan (*Information Technology Strategic Plan*) in accordance with the Bank's strategic business plan by considering:
 - a. Efficiency and effectiveness factors. I
 - b. Roadmap to achieve IT requirements that support the bank's business strategy. Road map consists of the current condition (*current state*), the condition to be achieved (*future state*) and the steps to be taken to achieve the future state.
 - c. Resources needed;
 - d. The benefits that will be obtained when the plan is implemented.
2. Establish the key policy and IT procedures, such as IT security policies and risk management related to IT use at the Bank
3. Evaluate the suitability of approved IT projects with IT strategic plan. The Committee also establishes the priority status of a critical IT project (significant impact on bank operations) such as substitution of core banking application, server production and network topology.
4. Evaluate the conformity of the implementation of IT projects with the project plan (*project charter*) as agreed in the service level agreement.
5. Evaluate the conformity of IT with the needs of management information systems that support the management of the bank business activities.

6. Mengevaluasi efektivitas langkah-langkah minimalisasi risiko atas investasi bank pada sektor TI dan bahwa investasi tersebut memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis bank.
7. Melakukan pemantauan atas kinerja TI, dan upaya peningkatannya misalnya dengan mendeteksi keusangan TI dan mengukur efektivitas dan efisiensi penerapan kebijakan pengamanan TI
8. Mengupayakan penyelesaian berbagai masalah terkait TI, yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan satuan kerja penyelenggara. Komite dapat memfasilitasikan hubungan antara kedua satuan kerja tersebut.
9. Mengevaluasi kecukupan dan alokasi sumber daya yang memiliki Bank. Apabila sumber daya yang dimiliki tidak memadai dan Bank akan menggunakan jasa pihak lain dalam penyelenggaraan TI maka Komite Pengarah TI harus memastikan Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur terkait.
6. Evaluate the effectiveness of risk minimization steps on the bank's investment in the IT sector and that the investment contributes to the achievement of the bank's business objectives.
7. Monitoring IT performance, and improving the efforts such as detecting IT obsolescence and measuring the effectiveness and efficiency of IT security policy implementation
8. Seeking to resolve the various IT related issues, which can not be solved by the user's work unit and organizational unit. The committee can facilitate the relationship between the two units of work.
9. Evaluate the adequacy and allocation of resources possessing the Bank. If the resources are inadequate and the Bank will use the services of others in the IT administration, the IT Steering Committee shall ensure that the Bank has relevant policies and procedures.

Rapat Komite Pengarah TI

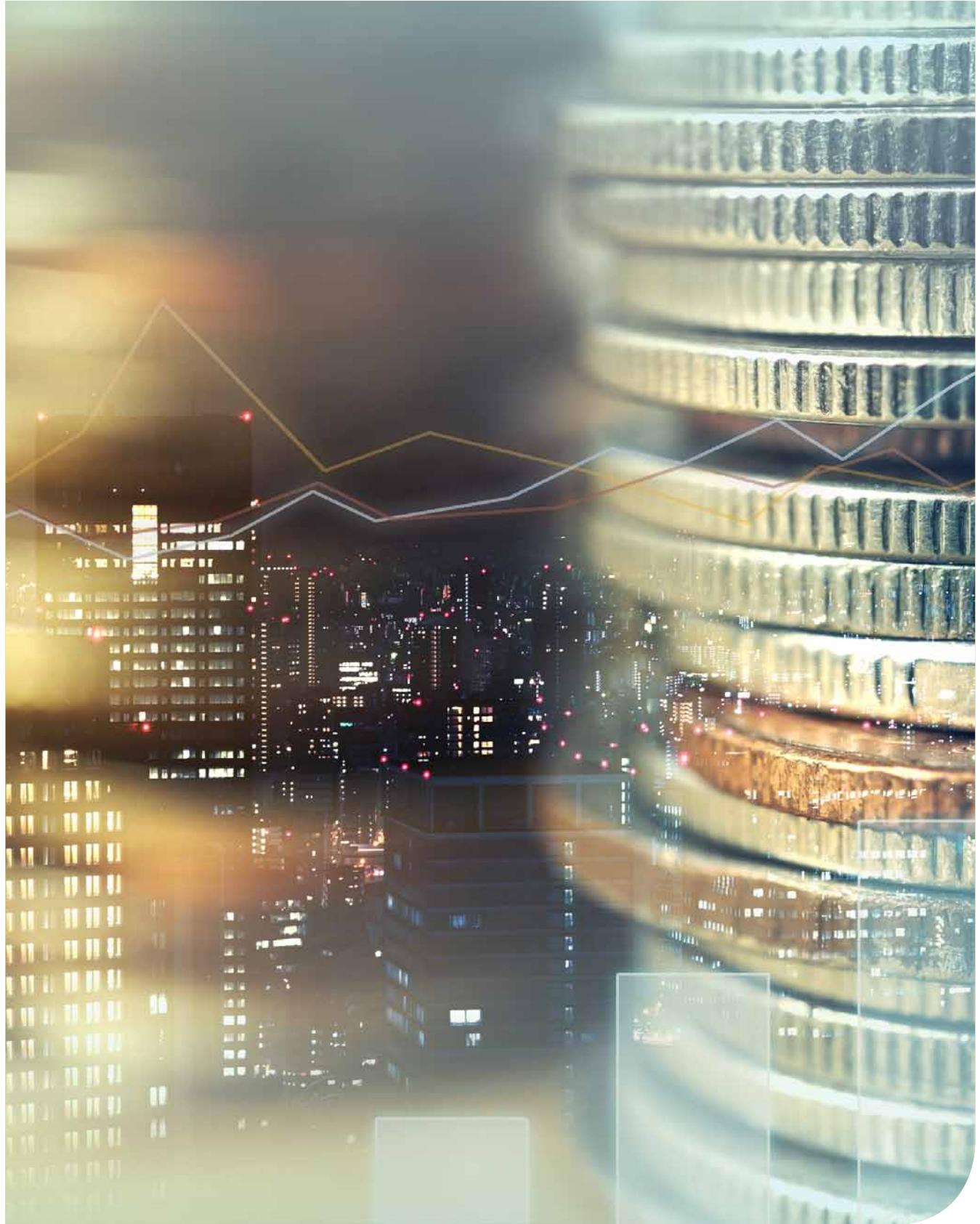
Untuk pelaksanaan rapat komite, Bank Sulselbar telah menyelenggarakan Rapat Komite Pengarah TI sebanyak 3 kali, dalam tahun 2017 rapat yang diadakan sebagai berikut:

IT Steering Committee Meeting

To implement the committee meeting, Bank Sulselbar has implemented the IT Steering Committee for 3 times, in 2017 the meetings held are shown below:

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
2 Maret 2017 2 March 2017	Hasil evaluasi penentuan metode kejasama ATM Switching/ Middleware oleh konsultan. <i>Evaluation results of the Switching/ Middleware ATM partnership by consultant</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama PT. Bank Sulselbar (H. A. Muhammad Rahmat). <i>President Director of PT. Bank Sulselbar (H. A. Muhammad Rahmat).</i> 2. Direktur Pemasaran dan Syariah PT. Bank Sulselbar (Rosmala Arifin). <i>Marketing and Sharia Director of PT. Bank Sulselbar (Rosmala Arifin).</i> 3. Pemimpin Grup Kepatuhan (GKP) PT. Bank Sulselbar (M. Asril Azis) <i>Compliance Group Leader (GKP) PT. Bank Sulselbar (M. Asril Azis)</i> 4. Staff Khusus Direksi (GTI) PT. Bank Sulselbar (Chairun Maseali) <i>Special Staff of the Board of Directors (GTI) PT. Bank Sulselbar (Chairun Maseali)</i> 5. Pemimpin Grup Corporate Secretary (GCS) PT. Bank Sulselbar (Dirhamsyah Kadir). <i>Leader of Corporate Secretary Group (GCS) PT. Bank Sulselbar (Dirhamsyah Kadir).</i> 6. Pemimpin Grup Pemasaran (GPS) PT. Bank Sulselbar (Anwar) dan staff. <i>Marketing Group Leader (GPS) PT. Bank Sulselbar (Anwar) and staff.</i> 7. Pemimpin Grup Pengendalian Keuangan (GPK) PT. Bank Sulselbar (Abdul Rahman Gau) <i>Leader of Financial Control Group (GPK) PT. Bank Sulselbar (Abdul Rahman Gau)</i> 8. Pemimpin Grup Teknologi Informasi (GTI) PT. Bank Sulselbar (Subhan B. Utama) dan staff. <i>Leader of the Information Technology Group (GTI) PT. Bank Sulselbar (Subhan B. Utama) and staff.</i>

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
12 April 2017 12 April 2017	Penentuan metode kejasama ATM Switching/ Middleware. <i>Determination of ATM Switching / Middleware cooperation method.</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama selaku Ketua. <i>President Director as Chairman.</i> 2. Direktur Umum selaku Ketua Pengganti 1 <i>Director General as the Chief Replacement 1</i> 3. Direktur Pemasaran dan Syariah selaku Anggota. <i>Director of Marketing and Sharia as Member.</i> 4. Direktur Kepatuhan selaku Anggota. <i>Compliance Director as Member.</i> 5. Pemimpin Grup Teknologi Informasi (GTI) selaku Sekretaris. <i>Leader of the Information Technology Group (GTI) as Secretary.</i> 6. Pemimpin Grup Manajemen Risiko (GMR) selaku Anggota. <i>Risk Management Group Leader (GMR) as Member.</i> 7. Pemimpin Grup Perencanaan dan Pengembangan (GPP) selaku Anggota. <i>Leader of Planning and Development Group (GPP) as Member.</i> 8. Pemimpin Grup Treasury (GTR) selaku Anggota. <i>Leader of the Treasury Group (GTR) as Member.</i> 9. Pemimpin Grup Pemasaran (GPS) selaku Anggota <i>Leader of Marketing Group (GPS) as Member</i>
3 Oktober 2017 3 October 2017	Pembahasan Rencana Implementasi AML Maintenance Hardware dan Software Uji Coba DRP dan DRC 2017 <i>Discussion of AML Implementation Plan</i> <i>Hardware and Software Maintenance DRP and DRC 2017 Trial</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama selaku Ketua. <i>President Director as Chairman.</i> 2. Direktur Pemasaran dan Syariah selaku Anggota. <i>Director of Marketing and Sharia as Member.</i> 3. Direktur Kepatuhan selaku Anggota. <i>Compliance Director as Member.</i> 4. Pemimpin Grup Teknologi Informasi (GTI) selaku Sekretaris. <i>Leader of the Information Technology Group (GTI) as Secretary.</i> 5. Pemimpin Grup Manajemen Risiko (GMR) selaku Anggota diwakili oleh Bapak Indra Karlesa. <i>The leader of the Risk Management Group (GMR) as Member is represented by Mr. Indra Karlesa.</i> 6. Pemimpin Grup Sumber Daya Manusia (GSM) selaku Anggota <i>Leader of Human Resource Group (GSM) as Member</i> 7. Pemimpin Grup Perencanaan dan Pengembangan (GPP) selaku Anggota. <i>Leader of Planning and Development Group (GPP) as Member.</i> 8. Pemimpin Grup Usaha Syariah (GUS) selaku Anggota <i>Leader of Sharia Business Group (GUS) as Member</i> 9. Pemimpin Grup Pemasaran (GPS) selaku Anggota. <i>Leader of Marketing Group (GPS) as Member.</i> 10. Pemimpin Grup Corporate Secretary (GCS) selaku Anggota. <i>Leader of Corporate Secretary Group (GCS) as Member.</i> 11. Pemimpin Grup Audit Intern (GAI) selaku Anggota. <i>The Leader of the Internal Audit Group (GAI) as a Member.</i> 12. Pemimpin Grup Pengendali Keuangan (GPK) selaku Anggota. <i>Leader of the Financial Control Group (GPK) as Member.</i> 13. Pemimpin Grup Kepatuhan (GKP) selaku Anggota diwakili oleh Bapak Romy Taha <i>Pemimpin Grup Kepatuhan (GKP) selaku Anggota diwakili oleh Bapak Romy Taha</i>



Komite Efisiensi

Efficiency Committee

Keanggotaan Komite Efisiensi terdiri dari:

1. Direktur Utama selaku Ketua
2. Direktur Umum selaku Ketua Pengganti
3. Direktur Kepatuhan
4. Pemimpin Pengendalian keuangan selaku sekretaris
5. Pemimpin Grup Umum
6. Pemimpin Grup Manajemen Risiko
7. Anggota tidak tetap Komite Efisiensi terdiri dari Pemimpin Grup yang tidak termasuk sebagai anggota tetap
8. Komponen biaya yang termasuk dalam cakupan tugas dan tanggungjawab komite adalah biaya tidak termasuk biaya bunga dana pihak ketiga, biaya penyisihan aktiva dan biaya tenaga kerja.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Efisiensi

1. Tugas dan tanggungjawab Komite Efisiensi secara umum adalah menyusun dan menetapkan kebijakan dan strategi pengendalian biaya untuk meningkatkan efisiensi bank sebagai bagian dari proses manajemen risiko operasional.
2. Menyusun prosedur dan menetapkan limit & kewenangan serta sistem distribusi pengeluaran biaya dengan mempertimbangkan efektivitas kecukupan sistem pengendalian.
3. Melakukan evaluasi kinerja unit kerja dalam pengendalian biaya.

Membership of the Efficiency Committee consists of:

1. President Director as Chairman
2. General Director as the Substitute Chairman
3. Compliance Director
4. Leader of Financial Control as secretary
5. Leader of the General Group
6. Leaders of the Risk Management Group
7. Non-permanent members The Efficiency Committee consists of Group Leaders who are not included as permanent members
8. The cost component included in the scope of roles and responsibilities of the committee shall be the cost excluding third party fund interest expenses, allowance for assets and labor costs.

Roles and responsibilities of the Efficiency Committee

1. The roles and responsibilities of the Efficiency Committee in general are to establish and establish cost control policies and strategies to improve bank efficiency as part of the operational risk management process.
2. Prepare procedures and set limits and authority and distribution system of expenditure by considering the effectiveness of the adequacy of the control system.
3. Conduct performance evaluation of work units in cost control.

Komite Manajemen Risiko Strategik

Strategic Risk Management Committee

Keanggotaan tetap dari Komite Manajemen Risiko Strategik, adalah:

1. Direktur Utama selaku Ketua
2. Direktur Kepatuhan selaku Ketua Pengganti 1
3. Direktur Pemasaran
4. Direktur Umum
5. Pemimpin Grup Perencanaan selaku sekretaris
6. Pemimpin Grup Manajemen Risiko
7. Pemimpin Grup Kepatuhan
8. Pemimpin Grup Pengendalian Keuangan.
9. Pemimpin Grup Pemasaran
10. Pemimpin Grup Treasury

Anggota tidak tetap Komite ini terdiri dari seluruh Pemimpin Grup yang tidak termasuk anggota tetap.

Tugas & Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko Strategik

Tugas & tanggung jawab Komite Manajemen Risiko Strategik, terdiri atas:

1. Menyusun dan atas persetujuan Dewan Komisaris menetapkan rencana strategis bank dalam bentuk rencana jangka panjang dan rencana jangka menengah
2. Meng evaluasi pencapaian rencana strategis bank
3. Atas persetujuan Dewan Komisaris menetapkan produk dan aktivitas baru yang akan diluncurkan.

The permanent membership of the Strategic Risk Management Committee is:

1. President Director as Chairman
2. Compliance Director as Chief Replacement 1
3. Marketing Director
4. Director General
5. The Planning Group Leader as the secretary
6. Leaders of the Risk Management Group
7. Compliance Group Leader
8. The Leader of the Financial Control Group.
9. Group Marketing Leader
10. The head of the Treasury Group

Non-permanent members, this Committee consists of all Group Leaders who are not permanent members.

Duties & responsibilities of the Strategic Risk Management Committee

The roles and responsibilities of the Strategic Risk Management Committee consist of:

1. Prepare and upon approval the Board of Commissioners establishes the bank's strategic plan in the form of long-term plans and medium-term plans
2. Evaluate the achievement of the bank's strategic plan
3. Upon approval by the Board of Commissioners shall establish new products and activities to be launched.

Komite Kode Etik

Committee Of Ethic Code

Susunan dari Komite Kode Etik adalah:

1. Direktur Utama sebagai Ketua
2. Direktur Kepatuhan sebagai Anggota
3. Pemimpin Grup Kepatuhan sebagai Sekretaris
4. Pemimpin Grup Audit Intern sebagai Anggota
5. Pemimpin Grup SDM sebagai Anggota

Tugas & Tanggung Jawab dari Komite Etik

Tugas & Tanggung Jawab dari Komite Etik adalah:

1. Meneliti dugaan pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh pegawai PT Bank Sulselbar
2. Mengumpulkan dan menganalisa informasi atau keterangan dari Pihak-Pihak yang berkaitan atau yang berkepentingan dengan dugaan pelanggaran kode etik.
3. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan pelanggaran kode etik
4. Menyatakan bahwa pelanggaran kode etik terbukti atau tidak terbukti.
5. Memberikan rekomendasi keputusan atas pernyataan dugaan pelanggaran Kode Etik kepada pejabat pemutus yang berwenang.
6. Menjadi ethic advisor dalam rangka edukasi, pencegahan dan penindakan pelanggaran kode etik.

The composition of the Code Committee is:

1. President Director as Chairman
2. Compliance Director as a Member
3. Compliance Group Leader as Secretary
4. The Leader of the Internal Audit Group as a Member
5. The HR Group Leader as a Member

Duties & Responsibilities of the Ethics

The Committee roles and responsibilities of the Ethics Committee are:

1. Examining the alleged violation of code of conducts conducted by employees of PT Bank Sulselbar
2. Collect and analyze the information from relevant Parties or those concerned with alleged violations of the code of conducts.
3. Undertake the examination of the alleged violation of the code of conducts
4. Stating that the violation of the code of conducts is proven or unproven.
5. Provide the recommendation on the declaration of alleged violation of the Code of Conducts to the authorized decision maker.
6. Become the ethic advisor in the framework of education, prevention and action of violation of code of conducts.

Komite Kredit Korporasi dan Sindikasi

Committee Of Credit Corporation And Syndication

Susunan Organisasi Komite Kredit Korporasi & Sindikasi

Susunan Organisasi Komite Kredit Korporasi & Sindikasi terdiri dari:

1. Pemimpin Grup Unit Usaha Syariah selaku Ketua.
2. Pemimpin Grup Pemasaran selaku Wakil Ketua.
3. Pemimpin Departemen Kredit pada Grup Pemasaran.
4. Pemimpin Grup Treasury.
5. Pemimpin Grup Pengendalian Keuangan.
6. Pemimpin Departemen Pembiayaan pada Grup UUS.
7. Kontrol unit pada Konvensional/Syariah.

Dalam hal tertentu, Komite dapat menghadirkan narasumber sebagai berikut:

1. Pemimpin Grup Kepatuhan.
2. Pemimpin Grup Manajemen Risiko.

Tugas dan Tanggungjawab Komite Kredit Korporasi & Sindikasi

Membantu Direksi dalam melakukan evaluasi kredit sindikasi dalam hal:

1. Mengorganisasikan proses-proses dalam tahapan kredit sindikasi termasuk memperoleh mandate dari debitur sebagai manadated lead arranger.
2. Negoisasi terkait term & condition dengan debitur.
3. Memperoleh data mengenai debitur atau proyek yang akan dibiayai.
4. Negoisasi besaran fee, bunga, margin atau yang dipersamakan dengan imbalan.
5. Memberikan usulan rencana kredit/ pembiayaan sindikasi yang dituangkan dalam Surat Keputusan Komite Kredit/Pembiayaan sindikasi kepada Direksi
6. Menunjuk kantor cabang yang akan menjadi pengelola kredit/pembiayaan sindikasi
7. Hal-hal yang dianggap perlu sesuai tangg jawab arranger/partisipan

Organizational Structure of Corporate & Syndicated

Credit Committee organizational structure of the Corporate & Syndicated Loans Committee consists of:

1. Leader of Syariah Business Unit Group as Chairman.
2. Marketing Group Leader as Vice Chairman.
3. Credit Department Leader in Marketing Group.
4. The head of the Treasury Group.
5. Leader of the Financial Control Group.
6. Leaders of Financing Department of UUS Group.
7. Control unit on Conventional / Sharia.

In any event, the Committee may present the following persons:

1. Compliance Group Leader.
2. Leaders of the Risk Management Group.

Roles and responsibilities of Corporate & Syndicated Loans Committee

Assist the Board of Directors in conducting syndicated credit evaluation in terms of:

1. Organizing the processes in the syndicated credit stage including obtaining the mandate from the debtor as a manadated lead arranger.
2. Negotiation related terms & conditions with the debtor.
3. Obtaining data on debtors or projects to be financed.
4. Negotiate the amount of fee, interest, margin or equivalent in return.
5. Propose a syndicated loan / financing plan as set forth in the Decision Letter of the Syndicate Loans / Financing Committee to the Board of Directors
6. Appoint a branch office to be a credit / syndicated financing manager
7. Things that are deemed necessary according to the responsibility of the arranger / participant

Tugas dan tanggung jawab Komite terkait Kredit Korporasi

1. Memproses usulan kredit/pembiayaan korporasi yang diusulkan oleh bisnis terkait.
2. Limit kredit/pembiayaan yang diajukan adalah sebesar lebih dari Rp25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar rupiah).
3. Mengorganisasikan proses-proses dalam tahapan kredit korporasi.
4. Negoisasi terkait term & Condition dengan debitur.
5. Memperoleh data mengenai debitur atau proyek yang akan dibiayai
6. Negosiasi besaran fee, bunga, margin atau yang dipersamakan dengan imbalan.
7. Memberikan usulan rencana kredit/pembiayaan korporasi yang dituangkan dalam Surat Keputusan Komite Kredit/Pembiayaan Korporasi kepada Direksi.
8. Menunjukkan kantor cabang yang akan menjadi pengelola kredit/pembiayaan korporasi
9. Komite secara kolegial bertanggungjawab kepada Direksi atas pelaksanaan tugasnya.
10. Hal-hal yang dianggap perlu.

Roles and responsibilities of the Committee relating to Corporate Credit

1. Process the proposed credit / corporate financing proposed by the business concerned.
2. The proposed credit / financing limit is in excess of Rp 25,000,000,000, - (twenty five billion rupiahs).
3. Organize the processes in the corporate credit stage.
4. Negotiation related terms & conditions with the debtor.
5. Obtain data about the debtor or project to be financed
6. Negotiate the amount of fee, interest, margin or equivalent in return.
7. Provide proposed corporate credit / financing plan as set forth in the Letter of Decision of Corporate Credit / Financing Committee to the Board of Directors.
8. Shows the branch office to be a credit / corporate finance manager
9. The Committee shall be collegially responsible to the Board of Directors for the performance of its duties.
10. Things that are deemed necessary.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) memiliki posisi strategis untuk memastikan Perusahaan mematuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan termasuk di bidang Pasar Modal, membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan, serta melakukan fungsi komunikasi korporat dalam rangka membina hubungan dengan Pemegang Saham, OJK, nasabah, dan stakeholder lainnya.

Dasar Hukum Penunjukan Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary merupakan divisi yang secara struktural berada di bawah posisi Direktur Utama. Sesuai POJK nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan.

Fungsi Corporate Secretary

Fungsi Corporate Secretary sekurang-kurangnya sebagai berikut ;

1. mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang Pasar Modal;
2. memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang undangan di bidang Pasar Modal;
3. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi;
 - a. Keterbukaan Informasi Kepada Masyarakat, Termasuk Ketersediaan Informasi Pada Situs Web Emiten Atau Perusahaan Publik;
 - b. Penyampaian Laporan Kepada Otoritas Jasa Keuangan Tepat Waktu;
 - c. Penyelenggaraan Dan Dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan Dan Dokumentasi Rapat Direksi Dan/Atau Dewan Komisaris;
 - e. Pelaksanaan Program Orientasi Terhadap Perusahaan Bagi Direksi Dan/Atau Dewan Komisaris.
4. sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya. Corporate Secretary (Sekretaris Perusahaan) berperan penting dalam pengelolaan komunikasi internal dan eksternal serta komunikasi dengan para investor yang bersifat top down-bottom up (2 arah).

The Corporate Secretary has a strategic position to ensure that the Company complies with the provisions of the Law and Regulations including the Capital Market, assists the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of the Good Corporate Governance, and performs the corporate communication functions in order to foster the relationships with Shareholders, OJKs, customers, and other stakeholders.

Legal Basis Appointment of Corporate Secretary

The Corporate Secretary is a division that is structurally under the position of President Director. As per POJK number 35 / POJK.04 / 2014 dated December 8, 2014 regarding Corporate Secretary.

Corporate Secretary Functions

Corporate Secretary functions are at least as follows;

1. following the development of the Capital Market, especially the applicable laws and regulations in the Capital Market;
2. to provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company to comply with the applicable laws and regulations in the Capital Market;
3. assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance including;
 - a. Disclosure of Information to the Community, Including Availability of Information on the Issuer's Website or Public Company;
 - b. Submission of Reports to Timely Financial Services Authorities;
 - c. Implementation and Documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - d. Implementation and Documentation of Meetings of the Board of Directors and / or Board of Commissioners;
 - e. Implementation of Corporate Orientation Program for Board of Directors and / or Board of Commissioners.
4. as a liaison between Emitter or Public Companies with shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority, and other stakeholders. The Corporate Secretary plays an important role in the management of internal and external communications and communications with the top down-bottom up investors.

Uraian Pelaksanaan Tugas Corporate Secretary

Corporate Secretary (Sekretaris Perusahaan) memegang peranan sentral dalam efektivitas jalur komunikasi antara Bank Sulselbar dengan pihak eksternal khususnya Publik, Pemegang Saham, Pemerintah dan Regulator. Setiap informasi dan konsep komunikasi yang akan disampaikan kepada pihak eksternal, dievaluasi terlebih dahulu oleh Corporate Secretary (Sekretaris Perusahaan) yang dikoordinasikan dengan Grup/Unit terkait untuk menjaga citra dan reputasi Bank Sulselbar. Komunikasi internal dan eksternal bertujuan untuk menjaga citra perusahaan di mata Shareholders dan Stakeholders, serta menyampaikan pesan melalui iklan dan publikasi yang sesuai dengan visi dan misi Bank dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan.

Penyelenggaraan dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham beserta penyusunan Laporan Tahunan, Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Profil Perusahaan menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan. Dengan fungsi dan tanggung jawab yang cukup strategis tersebut, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama

Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

1. Mengkoordinasikan hubungan dengan pemegang saham baik dari dalam dan luar negeri diantaranya menginformasikan rencana strategis Bank;
2. Menjamin ketersediaan serta transparansi informasi yang dibutuhkan oleh Pemegang Saham meliputi, namun tidak terbatas pada, Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, dan Profil Perusahaan;
3. Memfasilitasi penyelenggaraan hubungan dengan lembaga atau instansi terkait dalam rangka memberi dukungan dalam perkembangan bisnis Bank;
4. Mengatur penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) Bank;
5. Menyusun buku laporan tahunan bank dan menyampaikan kepada pihak terkait;
6. Mengelola semua dokumen penting milik Bank baik yang bersifat Biasa maupun Rahasia;
7. Menjalankan kebijakan Keterbukaan Informasi yang wajar (*fair disclosure information*) dengan memperhatikan prinsip kesetaraan (*equitable treatment*) dan transparansi;
8. Mengelola media komunikasi baik media elektronik, media cetak, kegiatan wawancara maupun kegiatan publikasi;
9. Membina hubungan komunikasi dengan pihak pemerintah dan/atau perwakilannya termasuk komunikasi kepada nasabah dalam bentuk informasi produk layanan.

Description of the Corporate Secretary Roles

The Corporate Secretary holds a central role in the effectiveness of the communication channels between the Bank Sulselbar and external parties, particularly the Public, Shareholders, Government and Regulators. Any information and communication concepts to be conveyed to external parties, evaluated in advance by the Corporate Secretary coordinated with the Group / Unit concerned to maintain the image and reputation of Bank Sulselbar. Internal and external communication aims to maintain the image of the Company in the eyes of Shareholders and Stakeholders, as well as deliver messages through the advertisements and publications in accordance with the vision and mission of the Bank in order to improve the value of the Company.

The holding and execution of the General Meeting of Shareholders together with the preparation of the Annual Report, the Report on the Implementation of Corporate Governance, the Corporate Social Responsibility Report and Company Profile are the responsibility of the Corporate Secretary. With such strategic functions and responsibilities, the Corporate Secretary is directly responsible to the President Director.

Corporate Secretary Responsibility

1. To coordinate relationships with shareholders both from within and outside the country including informing the Bank's strategic plan;
2. Ensuring the availability and transparency of information required by the Shareholders including, but not limited to, Annual Reports, General Meeting of Shareholders (AGMS), Corporate Governance Implementation Report, Corporate Social Responsibility Report, and Company Profile;
3. Facilitating the implementation of relationships with relevant agencies or agencies in order to provide support in the development of Bank's business;
4. Regulates the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (AGMS-LB) of the Bank;
5. Prepare the bank annual report book and submit it to the related parties;
6. Manage all important documents belonging to either the Common or Secret Bank;
7. Implement fair disclosure information by considering equitable treatment and transparency;
8. Managing media communication both electronic media, print media, interview activities and publication activities;
9. Fostering communication links with the government and / or its representatives including communications to customers in the form of product service information.

10. Mengelola hubungan komunikasi dengan pihak luar yang terkait dengan pemenuhan tugas audit yang dilakukan Otoritas, baik Nasional maupun Internasional;
11. Mengelola *Corporate image* baik dalam bentuk informasi maupun strategi untuk kepentingan publikasi Bank;
12. Mengadministrasikan dan melakukan registrasi surat-surat berharga yang diperdagangkan di Bursa Efek;
13. Mengadministrasikan informasi mengenai para pemegang saham mengenai nama, alamat, jumlah lembar saham, serta informasi lain yang dibutuhkan Bank, yang wajib diperbarui secara berkala dan disimpan serta dikelola dengan baik dan sistematis;
14. Mengatur strategi untuk komunikasi eksternal yang selaras dengan arahan strategis berdasarkan kajian risiko reputasi Bank;
15. Mengelola program CSR (*Corporate Social responsibility*) yang berkelanjutan dan dapat dipertanggung jawabkan
16. Mengajukan panduan standar komunikasi eksternal dan internal kepada Direksi;
17. Mensinergikan komunikasi internal dan distribusi informasi ke seluruh unit kerja terkait;
18. Mengorganisir pengelolaan Kebijakan Perusahaan, Laporan Tahunan dan *Company Profile* kepada pihak yang berkepentingan;
19. Mengelola penyelenggaraan keprotokoleran meliputi diantaranya mempersiapkan materi yang diperlukan oleh Direksi;
20. Menyelenggarakan dan menghadiri pertemuan Investor untuk kepentingan bisnis Bank;
21. Memfasilitasi pegawai di bawah naungannya dalam memahami sistem dan prosedur yang ada di *Corporate Secretary*, serta melakukan coaching (pembinaan), briefing (pengarahan), dan counseling (penyuluhan) kepada pegawainya, serta melakukan mediasi terhadap permasalahan antar bawahan maupun antar unit;
22. Menyelenggarakan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran tahunan dalam rangka pelaksanaan kegiatan sesuai dengan lingkup bidang tugasnya.
10. Manage the communication relationship with outsiders related to the fulfillment of audit duties conducted by the Authority, both National and International;
11. Managing the *Corporate image* in the form of information and strategies for the benefit of the Bank's publications;
12. Administer and register the securities traded on the Stock Exchange;
13. Administer information regarding shareholders concerning the name, address, number of shares, and other information required by the Bank, which must be updated regularly and stored and managed properly and systematically;
14. Arrange strategies for the external communications that are aligned with strategic direction based on a reputation risk assessment of the Bank;
15. Manage the sustainable and accountable CSR (*Corporate Social responsibility*) program)
16. Submit a guide to internal and external communication standards to the Board of Directors;
17. Synergize the internal communication and information distribution to all related work units;
18. Organizing the management of the Company Policy, Annual Report and *Company Profile* to the interested parties;
19. Manage the implementation of protocol including the preparation of materials required by the Board of Directors;
20. Conducting and attending an Investor's meeting for the Bank's business interests;
21. Facilitate the employees under its auspices in understanding the systems and procedures in the *Corporate Secretary*, as well as coaching, briefing, and counseling to employees, and mediate the problems between subordinates and between units;
22. Organizing the preparation of the annual Work Plan and Budget in the framework of the implementation of activities in accordance with the scope of their field of duty.

Organization Structure of Company Secretariate

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan



Profil Sekretaris Perusahaan

Company Secretary Profile

Nama Name	Dirhamsyah Kadir
Jabatan Position	Sekretaris Perusahaan <i>corporate secretary</i>
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir Place and BoD	Ujung Pandang, 15 Maret 1971 (46 tahun) <i>Ujung Pandang, March 15, 1971 [46 years]</i>
Domisili Domicile	Makassar
Pendidikan Education	D3, Manajemen Keuangan, STIE Nitro tahun 1994 <i>D3, Financial Management, STIE Nitro in 1994</i>
Pengangkatan Assignment	Wakil Pemimpin Cabang Utama Makassar, tahun 2012 <i>Vice Head of Makassar Branch, 2012</i> Pemimpin Departemen Humas Dan Protokoler Grup Corporate Secretary, tahun 2013 <i>Leader of Public Relations Department and Corporate Secretary Group Protocol, 2013</i> Pemimpin Cabang Takalar tahun 2014 - 2016 <i>Leader of Takalar Branch in 2014 - 2016</i>
Rangkap Jabatan Dual Position	Tidak Ada <i>None</i>
Pelatihan di tahun 2017 Training in 2017	Sertifikasi Manajemen Risiko Level IV (Refreshment) oleh LSPP di Makassar Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat V oleh Global Association of Risk Professionals di Makassar <i>Risk Management Certification Level IV (Refreshment) by LSPP in Makassar</i> <i>Level V Risk Management Certification by the Global Association of Risk Professionals in Makassar</i>
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders</i>

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Di tahun 2017, korespondensi rutin maupun non-rutin yang disampaikan Perseroan kepada Regulator adalah sebagai berikut:

No.	Jenis Kegiatan Pelaporan <i>Type of Activities Report</i>	Jumlah/ Total
1	Pelaporan Ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) <i>Reporting To The Financial Services Authority (OJK)</i>	10
2	Pelaporan Ke Bursa Efek Indonesia (IDX) <i>Pelaporan Ke Bursa Efek Indonesia (IDX)</i>	10
Jumlah/ Total		20

Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2017 sebagai berikut:

Corporate Secretary Implementation Report

In 2017, regular and non-routine correspondences submitted by the Company to the Regulators are as follows:

No.	Uraian Laporan <i>Report Description</i>	Tanggal Pelaporan <i>Reporting Date</i>
1	<p>Laporan penggunaan dana hasil penawaran umum -Sesuai Surat Nomor: SR/016/R/GPS/I/2017 tanggal 13 Januari 2017 perihal Laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum obligasi PT. Bank Sulselbar periode Desember 2016</p> <p><i>Report on the use of proceeds from the public offering</i> -According to Letter Number: SR / 016 / R / GPS / I / 2017 dated January 13, 2017 regarding Report on the realization of the use of proceeds from the Public Offering of PT. Bank Sulselbar period of December 2016</p>	16 Januari 2017 16 January 2017
2	<p>Penyampaian bukti iklan informasi penggantian penunjukan corporate secretary -Sesuai Surat Nomor: SR/035/B/GCS/I/2017 tanggal 24 januari 2017 perihal pemberitahuan perubahan sekretaris perusahaan</p> <p><i>Submission of proof of advertising information replacement of the appointment of corporate secretary</i> -According to Letter Number: SR / 035 / B / GCS / I / 2017 dated 24 january 2017 regarding notification of change of company secretary</p>	25 Januari 2017 25 January 2017
3	<p>Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa -Sesuai Surat Nomor: SR/027/R/GCS/II/2017 tanggal 07 Februari 2017 perihal Laporan hasil RUPS Luar Biasa tahun 2017</p> <p><i>Result of Extraordinary General Meeting of Shareholders</i> -According to Letter Number: SR / 027 / R / GCS / II / 2017 dated 07 February 2017 regarding Report of Extraordinary GMS of 2017</p>	09 Februari 2017 09 February 2017
4	<p>Laporan hasil pemeringkatan tahunan -Sesuai Surat Nomor: SR/065/B/GCS/II/2017 tanggal 13 Februari 2017 perihal penyampaian hasil pemeringkatan</p> <p><i>Annual result report</i> -According to Letter Number: SR / 065 / B / GCS / II / 2017 dated February 13, 2017 regarding the delivery of rating results</p>	16 Februari 2017 16 February 2017
5	<p>Penyampaian laporan keuangan tahunan -Sesuai Surat Nomor: SR/41/B/GPK/III/2017 tanggal 31 maret 2017 perihal Laporan keuangan dan publikasi</p> <p><i>Submission of annual financial statements</i> -According to Letter Number: SR / 41 / B / GPK / III / 2017 dated 31 March 2017 regarding Financial report and publication</p>	03 April 2017 03 April 2017

	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham tahunan dan Luar Biasa -Sesuai surat nomor: SR/072/R/GCS/IV/2017 tanggal 11 April 2017 perihal Laporan hasil RUPS Tahunan tahun buku 2016 dan Laporan hasil RUPS Luar Biasa tahun 2017	11 April 2017 11 April 2017
6	<i>Results of the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders</i> -According to letter number: SR / 072 / R / GCS / IV / 2017 dated April 11, 2017 regarding Report of Annual General Meeting of Shareholders of the fiscal year 2016 and Report of Extraordinary General Meeting of Shareholders of 2017	
7	Penyampaian laporan tahunan -Sesuai surat nomor: SR/181/B/GCS/IV/2017 tanggal 26 April 2017 perihal Laporan tahunan Bank Sulselbar tahun 2016 <i>Submission of annual report</i> -According to letter number: SR / 181 / B / GCS / IV / 2017 dated April 26, 2017 regarding the annual report of Bank Sulselbar in 2016	28 April 2017 28 April 2017
8	Penyampaian laporan keuangan interim -Sesuai Surat Nomor: SR/98/B/GPK/VII/2017 tanggal 28 Juli 2017 perihal Laporan keuangan dan publikasi <i>Submission of interim financial reports</i> -According to Letter Number: SR / 98 / B / GPK / VII / 2017 dated July 28, 2017 regarding Financial report and publication	28 Juli 2017 28 July 2017
9	Laporan penggunaan dana hasil penawaran umum -Sesuai surat nomor: SR/490/R/GPS/VII/2017 tanggal 04 Juli 2017 perihal Laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum obligasi PT. Bank Sulselbar periode desember 2016 <i>Report on the use of proceeds from the public offering</i> -According to letter number: SR / 490 / R / GPS / VII / 2017 dated July 4, 2017 regarding Report on the realization of the use of proceeds from the bond issuance of PT. Bank Sulselbar period december 2016	23 Agustus 2017 23 August 2017
10	Hasil Rapat Umum Para pemegang saham luar biasa -Sesuai Surat nomor: SR/141/R/GCS/X/2017 tanggal 09 Oktober 2017 perihal Laporan hasil RUPS Luar biasa tahun 2017 <i>General Meeting Results Extraordinary shareholders</i> -According to Letter of number: SR / 141 / R / GCS / X / 2017 dated October 9, 2017 regarding Report of extraordinary GMS result 2017	10 Oktober 2017 10 October 2017

Pelaporan ke Bursa Efek Indonesia (IDX) tahun 2017
Reporting to Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017

No.	Uraian Laporan Report Description	Tanggal Pelaporan Reporting Date
1	Laporan penggunaan dana hasil penawaran umum -Sesuai Surat Nomor: SR/016/R/GPS/I/2017 tanggal 13 Januari 2017 perihal Laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum obligasi PT. Bank Sulselbar periode Desember 2016 <i>Report on the use of proceeds from the public offering</i> -According to Letter Number: SR / 016 / R / GPS / I / 2017 dated January 13, 2017 regarding Report on the realization of the use of proceeds from the Public Offering of PT. Bank Sulselbar period of December 2016	16 Januari 2017 16 January 2017
2	Penyampaian bukti iklan informasi penggantian penunjukan corporate secretary -Sesuai Surat Nomor: SR/035/B/GCS/I/2017 tanggal 24 januari 2017 perihal pemberitahuan perubahan sekretaris perusahaan <i>Submission of proof of advertising information replacement of the appointment of corporate secretary</i> -According to Letter Number: SR / 035 / B / GCS / I / 2017 dated 24 january 2017 regarding notification of change of company secretary	25 Januari 2017 25 January 2017

No.	Uraian Laporan Report Description	Tanggal Pelaporan Reporting Date
3	<p>Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa</p> <p>-Sesuai Surat Nomor: SR/027/R/GCS/II/2017 tanggal 07 Februari 2017 perihal Laporan hasil RUPS Luar Biasa tahun 2017</p> <p><i>Result of Extraordinary General Meeting of Shareholders</i></p> <p>-According to Letter Number: SR / 027 / R / GCS / II / 2017 dated 07 February 2017 regarding Report of Extraordinary GMS of 2017</p>	09 Februari 2017 09 February 2017
4	<p>Laporan hasil pemeringkatan tahunan</p> <p>-Sesuai Surat Nomor: SR/065/B/GCS/II/2017 tanggal 13 Februari 2017 perihal penyampaian hasil pemeringkatan</p> <p><i>Annual result report</i></p> <p>-According to Letter Number: SR / 065 / B / GCS / II / 2017 dated February 13, 2017 regarding the delivery of rating results</p>	16 Februari 2017 16 February 2017
5	<p>Penyampaian laporan keuangan tahunan</p> <p>-Sesuai Surat Nomor: SR/41/B/GPK/III/2017 tanggal 31 maret 2017 perihal Laporan keuangan dan publikasi</p> <p><i>Submission of annual financial statements</i></p> <p>-According to Letter Number: SR / 41 / B / GPK / III / 2017 dated 31 March 2017 regarding Financial report and publication</p>	03 April 2017 03 April 2017
6	<p>Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham tahunan dan Luar Biasa</p> <p>-Sesuai surat nomor: SR/072/R/GCS/IV/2017 tanggal 11 April 2017 perihal Laporan hasil RUPS Tahunan tahun buku 2016 dan Laporan hasil RUPS Luar Biasa tahun 2017</p> <p><i>Results of the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders</i></p> <p>-According to letter number: SR / 072 / R / GCS / IV / 2017 dated April 11, 2017 regarding Report of Annual General Meeting of Shareholders of the fiscal year 2016 and Report of Extraordinary General Meeting of Shareholders of 2017</p>	11 April 2017 11 April 2017
7	<p>Penyampaian laporan tahunan</p> <p>-Sesuai surat nomor: SR/181/B/GCS/IV/2017 tanggal 26 April 2017 perihal Laporan tahunan Bank Sulselbar tahun 2016</p> <p><i>Submission of annual report</i></p> <p>-According to letter number: SR / 181 / B / GCS / IV / 2017 dated April 26, 2017 regarding the annual report of Bank Sulselbar in 2016</p>	28 April 2017 28 April 2017
8	<p>Penyampaian laporan keuangan interim</p> <p>-Sesuai Surat Nomor: SR/98/B/GPK/VII/2017 tanggal 28 Juli 2017 perihal Laporan keuangan dan publikasi</p> <p><i>Submission of interim financial reports</i></p> <p>-According to Letter Number: SR / 98 / B / GPK / VII / 2017 dated July 28, 2017 regarding Financial report and publication</p>	28 Juli 2017 28 July 2017

No.	Uraian Laporan Report Description	Tanggal Pelaporan Reporting Date
9	<p>Laporan penggunaan dana hasil penawaran umum -Sesuai surat nomor: SR/490/R/GPS/VII/2017 tanggal 04 Juli 2017 perihal Laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum obligasi PT. Bank Sulselbar periode desember 2016</p> <p>9 Report on the use of proceeds from the public offering -According to letter number: SR / 490 / R / GPS / VII / 2017 dated July 4, 2017 regarding Report on the realization of the use of proceeds from the bond issuance of PT. Bank Sulselbar period december 2016</p>	<p>23 Agustus 2017 23 August 2017</p>
10	<p>Hasil Rapat Umum Para pemegang saham luar biasa -Sesuai Surat nomor: SR/141/R/GCS/X/2017 tanggal 09 Oktober 2017 perihal Laporan hasil RUPS Luar biasa tahun 2017</p> <p>General Meeting Results Extraordinary shareholders -According to Letter of number: SR / 141 / R / GCS / X / 2017 dated October 9, 2017 regarding Report of extraordinary GMS result 2017</p>	10 Oktober 2017

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Pada 2017, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai pelatihan dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi pada bidangnya, sebagai berikut:

Tabel Pelatihan Sekretaris Perusahaan

No	Pelatihan Training	Penyelenggara Implementer	Tempat Place
1.	Sertifikasi Manajemen Risiko Level IV (Refreshment) <i>Risk Management Level IV Certification</i>	LSPP	Makassar
2.	Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat V <i>Risk Management Certification Level V</i>	Global Association of Risk Professionals	Makassar

Development of Corporate Secretary Competencies

In 2017, the Corporate Secretary has attended various trainings in order to improve the capability and competencies his field, as follows:

Corporate Secretary Training Table

Unit Audit Internal & Anti Fraud

Unit Audit Internal & Anti Fraud

Group Audit Intern & Anti Fraud (GAI & AF) merupakan Group yang melaksanakan fungsi audit intern pada Bank. Direktur Utama merupakan supervisi dari Grup Audit Intern & Anti Fraud. Pemimpin Grup Audit Intern & Anti Fraud sebelum menjabat dan menjalankan tugasnya terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia.

Dasar Hukum Pembentukan

Peraturan Bank Indonesia No. 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (Compliance Director) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum

Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter)

Bank Sulselbar telah memiliki piagam kerja atau manual sebagai panduan atau pedoman dalam pelaksanaan tugas-tugas serta tanggung jawab dari Grup Audit Intern. Pedoman kerja atau Internal Audit Charter telah disetujui oleh Direksi Perusahaan dalam bentuk Surat Keputusan Direksi nomor. SK/013/DIR/I/2015 tanggal 20 januari 2015, sebagai upaya untuk lebih meningkatkan fungsi dan peranan Group Audit Intern serta menjadi landasan yang kuat dalam menghindari berbagai benturan kepentingan.

Adapun isi dari Internal Audit Charter Bank Sulselbar adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

- A. PENGERTIAN
- B. MAKSUM DAN TUJUAN
- C. LANDASAN HUKUM

BAB II. PERENCANAAN PEMANTAUAN TINDAK LANJUT

- A. HASIL PEMERIKSAAN AUDIT INTERN
- B. HASIL PEMERIKSAAN AUDIT EKSTERNAL

BAB III. PELAKSANAAN DAN PELAPORAN PEMANTAUAN TINDAK LANJUT

- A. HASIL PEMERIKSAAN AUDIT INTERN
- B. HASIL PEMERIKSAAN AUDIT EKSTERNAL

BAB IV. PENUTUP

Internal Audit & Anti Fraud (GAI & AF) Group is a Group that performs the internal audit function at the Bank. The President Director is the supervision of the Internal Audit & Anti Fraud Group. The Leader of the Internal Audit & Anti Fraud Group prior to the taking office and performing its duties shall first obtain the approval from the Board of Commissioners and reported to the Financial Services Authority as stipulated in a Bank Indonesia Regulation.

Legal Basis of the Establishment

Bank Indonesia Regulation no. 1/6 / PBI / 1999 dated September 20, 1999 concerning the Assignment of Compliance Director and Implementation Standard for the Implementation of Internal Audit Function of the Commercial Banks Internal Audit

Bank Sulselbar Charter

Bank Sulselbar already has a work or manual charter as a guide or guideline for the implementation of the roles and responsibilities of the Internal Audit Group. The work guideline or Internal Audit Charter has been approved by the Board of Directors of the Company in the form of Decision Letter of the Board of Directors number. SK / 013 / DIR / I / 2015 dated 20 January 2015, in an effort to further improve the function and role of the Internal Audit Group as well as a strong foundation in avoiding conflicts of interest.

The contents of the Internal Audit Charter Bank Sulselbar are as follows:

CHAPTER I INTRODUCTION

- A. UNDERSTANDING
- B. PURPOSE AND OBJECTIVES
- C. LEGAL BASIS

CHAPTER II. PLANNING FOLLOW-UP MONITORING

- A. RESULT OF INTERNAL AUDIT AUDIO
- B. RESULT OF EXTERNAL AUDIT CHECKLIST

CHAPTER III. IMPLEMENTATION OF FURTHER ACTION MANDATORY AND REPORTING

- A. RESULT OF INTERNAL AUDIT AUDIO
- B. RESULT OF EXTERNAL AUDIT CHECKLIST

CHAPTER IV. COVER

Komposisi dan Struktur Organisasi Grup Audit Internal & Anti Fraud

Composition and Organization Structure of Internal Audit and Anti Fraud



Komposisi Personil Audit Internal Bank Sulselbar

Sampai dengan 31 Desember 2017 jumlah personil Audit Internal di Bank Sulselbar berjumlah 18 Orang yang pada umumnya menjalankan tugas sebagai staf ahli dan auditor, seperti terlihat dalam tabel dibawah ini:

Personnel Composition of the Internal Audit of Bank Sulselbar

As of December 31, 2017, the number of the Internal Audit personnel at Bank Sulselbar is 18 people who generally perform their duties as the expert staff and auditors, as shown in the table below:

Jabatan Position	Sertifikasi Profesi yang Dimiliki Profession Certification Owned	Jumlah Total
Kepala SKAI <i>Head of SKAI</i>	Professional Internal Auditor (PIA)	1 (satu) orang 1 person
Staf Ahli <i>Experts</i>	-	2 (dua) orang 2 persons
Kepala Departemen <i>Head of Department</i>	-	1 (satu) orang 1 person
Auditor <i>Auditor</i>	-	12 (dua belas) orang 12 persons
Analis <i>Analyst</i>	-	1 (satu) orang 1 persons
Staf <i>Staff</i>	-	1 (satu) orang 1 persons
Jumlah <i>Total</i>		18 (delapan belas) orang 18 persons

Profil Kepala Satuan Kerja Audit Internal

Profile of Head of Internal Audit Working Unit

Nama <i>Name</i>	Wahyuddin Nur
Jabatan <i>Position</i>	Pemimpin Grup Audit Intern & Anti Fraud <i>Leader of Internal Audit & Anti Fraud Group</i>
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir <i>Place and BoD</i>	Pinrang / 10 April 1973 (44 tahun) <i>Pinrang / April 10, 1973 (44 years)</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Makassar

Pendidikan <i>Education</i>	Universitas Hasanuddin Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi <i>Hasanuddin University Faculty of Economics Department of Accounting</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work experience</i>	Senior Auditor Utama Grup Audit Intern tahun 2013 <i>Senior Auditor for Internal Audit Group Audit in 2013</i> Staf ahli Direksi Grup Kepatuhan tahun 2011 <i>Expert Staff of the Directors of the Compliance Group in 2011</i> Pemimpin Departemen Grup Unit Usaha Syariah tahun 2009 <i>Leader of the Sharia Business Unit Group Department in 2009</i>
Rangkap Jabatan <i>Dual Position</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Pelatihan di tahun 2017 <i>Training in 2017</i>	Workshop Revisi Panduan Audit Intern oleh PT. Bank Sulselbar di Melia Hotel Makassar <i>Workshop on Revision of Internal Audit Guidelines by PT. Bank Sulselbar at Melia Hotel Makassar</i> In House Training BSMR oleh RDS di Melia Hotel Makassar <i>In House Training BSMR by RDS at Melia Hotel Makassar</i> Seminar Anniversary Bank Sulselbar & Sosialisasi PKB oleh PT. Bank Sulselbar di Makassar <i>Seminar Anniversary Bank Sulselbar & Socialization PKB by PT. Bank Sulselbar in Makassar</i> Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko oleh BSMR di Makassar <i>Risk Management Certification Examination by BSMR in Makassar</i> Workshop Penyelesaian Kasus Fraud dan Cara Meminimalisasi Kerugian oleh Infobank di Bandung <i>Workshop on Fraud Case Settlement and How to Minimize Losses by Infobank in Bandung</i> Sosialisasi PSAK - 71 oleh Herbert Sitorus di Makassar <i>Socialization of PSAK - 71 by Herbert Sitorus in Makassar</i> Sosialisasi Aplikasi SIMDA Bersama BPKP oleh BPKP di Makassar <i>Socialization of SIMDA Application Together with BPKP by BPKP in Makassar</i> Sosialisasi Fintech oleh PT. Bank Sulselbar di Makassar <i>Fintech socialization by PT. Bank Sulselbar in Makassar</i> Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko oleh BSMR dan ABE Consultant di Makassar <i>Risk Management Certification Exam by BSMR and ABE Consultant in Makassar</i> Rapat Kerja Monitoring & Evaluasi Semester I Tahun 2017 oleh PT. Bank Sulselbar di Makassar <i>Working Meeting of Monitoring & Evaluation Semester I Year 2017 by PT. Bank Sulselbar in Makassar</i>
Pengangkatan <i>Assignment</i>	Surat Keputusan Direksi Nomor : Sk/042/Dir/Iv/2016 <i>Decree of the Board of Directors Number: Sk / 042 / Dir / Iv / 2016</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relations</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders</i>

Visi dan Misi Grup Audit Intern & Anti Fraud

- Visi GAI & AF adalah "Sebagai mitra bisnis yang profesional, independen dan obyektif bagi manajemen untuk mendukung terwujudnya Bank Sulselbar sebagai Bank Regional Champion
- Misi GAI & AF adalah Melaksanakan kegiatan assurance dan konsultasi yang independen dan obyektif untuk memberikan nilai tambah dan terciptanya Good Corporate Governance

Vision and Mission of the Internal Audit & Anti Fraud Group

- GAI & AF's vision is "As a professional business partner, independent and objective for management to support the realization of Bank Sulselbar as the Regional Bank Champion
- GAI & AF mission is to conduct the independent and objective assurance and consultation activities to provide added value and the creation of Good Corporate Governance

Tujuan Dan Ruang Lingkup Grup Audit Intern

1. Tujuan GAI & AF untuk memberikan rekomendasi perbaikan terhadap kualitas dan efektivitas pengelolaan risiko serta kecukupan dan efektivitas pengendalian intern.
2. Ruang lingkup kegiatan GAI & AF mencakup pelaksanaan assurance dan konsultasi terhadap seluruh kegiatan Bank Sulselbar dan semua tingkatan manajemen Bank Sulselbar.
3. Menilai kualitas penerapan manajemen risiko dan penerapan fungsi kepatuhan.

Wewenang Grup Audit Intern & Anti Fraud

1. Melakukan akses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, informasi, karyawan, dana, asset, lokasi/area serta sumber daya lain Bank Sulselbar, yang berkaitan dengan pelaksanaan audit dan konsultasi.
2. Melakukan verifikasi, wawancara, konfirmasi dan teknik pemeriksaan lainnya.
3. Melakukan wawancara dan peninjauan lokasi kepada nasabah atau pihak lain berkaitan dengan pelaksanaan audit dan konsultasi apabila dipandang perlu.
4. Menentukan jadwal, auditee, personil, ruang lingkup dan menggunakan metodologi, teknik, perangkat dan pendekatan audit dalam melaksanakan tugas pokok yang telah ditetapkan.
5. Melakukan koordinasi dengan auditor eksternal.
6. Menggunakan jasa pihak ekstern dalam pelaksanaan audit apabila dipandang perlu.

Tugas dan Tanggung Jawab Grup

Audit Intern & Anti Fraud

1. Menyusun Program Kerja Audit Tahunan (PKAT).
2. Melakukan Pemeriksaan secara On-Site dan Pemantauan secara Off-site.
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
4. Melakukan pemantauan tindak lanjut atas temuan audit intern maupun ekstern.
5. Membuat laporan hasil audit beserta pemantauan tindak lanjut dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan.
6. Memberikan konsultasi kepada pihak intern Bank Sulselbar untuk memberikan nilai tambah dan perbaikan terhadap kualitas pengendalian, pengelolaan risiko dan tata kelola perusahaan.
7. Melaporkan segera atas setiap temuan audit yang diperkirakan dapat mengganggu kelangsungan usaha Bank kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
8. Melakukan audit pendalaman (khusus) apabila

Objectives and Scope of the Internal Audit Group

1. The purpose of GAI & AF to provide the recommendations on improvements to the quality and effectiveness of risk management and the adequacy and effectiveness of internal controls.
2. The scope of GAI & AF activities includes the implementation of assurance and consultation on all activities of Bank Sulselbar and all levels of management of Bank Sulselbar.
3. Assessing the quality of risk management implementation and application of compliance functions.

Authority of Internal Audit & Anti Fraud Group

1. To have full, free and unrestricted access to records, information, employees, funds, assets, location/area and other resources of Bank Sulselbar, related to audit and consultation.
2. Conduct the verification, interview, confirmation and other inspection techniques.
3. Conduct the interviews and site reviews to the customers or other parties related to the audit and consultation if deemed necessary.
4. Determine the schedule, audit, personnel, scope and use methodologies, techniques, tools and auditing approach in carrying out the basic tasks that have been established.
5. Coordinate with external auditors.
6. Using external services in the conduct of the audit if deemed necessary.

Roles and responsibilities of Internal

Audit & Anti Fraud Group

1. Preparing the Annual Audit Work Program (PKAT).
2. Conducting On-Site Check-Up and Off-site Monitoring.
3. Provide the suggestions for improvements and objective information on the activities examined at all levels of management.
4. Conduct follow-up monitoring of internal and external audit findings.
5. Produce the audit report along with follow-up monitoring and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners with a copy to the Compliance Director.
6. Provide the consultation to the internal Bank Sulselbar to provide added value and improvements to the quality control, risk management and corporate governance.
7. Report immediately upon any audit findings expected to disrupt the Bank's business continuity to the President Director and the Board of Commissioners.
8. Conduct in-depth audit (special) if there is any

- ada indikasi kecurangan atau pelanggaran SOP berdasarkan disposisi dari Direktur Utama.
9. Membuat Laporan per triwulan atas realisasi pemeriksaan kepada Direktur Utama dan tembusannya ke Dewan Komisaris dan Direktur Kepatuhan. Membuat Laporan persemester ke Otoritas Jasa Keuangan yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama.
 10. Melaksanakan pemantauan tindak lanjut audit dan melaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
 11. Menyusun kebijakan dan prosedur tertulis sebagai pedoman bagi Auditor Intern dalam melaksanakan tugasnya.
 12. Mengajukan Anggaran untuk pelaksanaan Audit Kinerja setiap 3 (tiga) tahun.
 13. Melaksanakan pendidikan secara berkelanjutan dan sesuai dengan kompetensi auditor.

Indepedensi Audit Intern dan Kualifikasi Profesi Audit Internal

Berdasarkan Panduan Audit Intern dan Internal Audit Charter PT Bank Sulselbar, indepedensi Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Group Audit Intern & Anti Fraud merupakan wakil resmi dari bank dalam hal melakukan audit dan penilaian terhadap kinerja sistem pengendalian manajemen untuk mencapai hasil yang optimal maka audit intern harus independent dari aktivitas yang diperiksanya.
2. Audit intern harus bekerja secara luwes dan independen sehingga mampu mengungkapkan pandangan & pemikirannya tanpa pengaruh ataupun tekanan dari pihak manajemen ataupun pihak lain yang terkait dengan bank.

Kualifikasi profesi audit internal Bank Sulselbar adalah:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan obyektif dalam pelaksanaan tugas.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknik audit, pengetahuan prinsip manajemen, proses aktivitas auditee dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugas.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang perbankan serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
5. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab GAI & AF
6. Memahami prinsip-prinsip GCG dan manajemen risiko.

indication of fraud or violation of the SOP based on the disposition of the President Director.

9. *Creating a quarterly Report on the realization of the audit to the President Director and copies to the Board of Commissioners and the Compliance Director. Publish a Financial Statement to the Financial Services Authority signed by the President Director and the President Commissioner.*
10. *Implement monitoring of audit follow-up and report to the President Director and Board of Commissioners.*
11. *Develop the written policies and procedures as guidelines for the Internal Auditor in performing its duties.*
12. *Submit a Budget for the Performance Audit implementation every 3 (three) years.*
13. *Conducting the continuous education and in accordance with the competence of auditors.*

Independence of Internal Audit and Internal Audit of Professional Qualification

Based on the Internal Audit and Internal Audit Charter Guide of PT Bank Sulselbar, the indepedence of Internal Audit is as follows:

1. *Internal Audit & Anti Fraud Group is the official representative of the bank in terms of audit and assessment of the performance of the management control system to achieve the optimal results, therefore the internal audit should be independent of the activities examined.*
2. *Internal audits should work flexibly and independently so as to express their views and thoughts without the influence or pressure from the management or other parties associated with the bank.*

Qualifications of Bank Sulselbar's internal audit profession are:

1. *Have integrity and behavior professional, independent, honest and objective in the execution of tasks.*
2. *Have knowledge and experience on audit techniques, knowledge of management principles, process of auditee activities and other disciplines related to the field of duty.*
3. *Have knowledge of banking laws and regulations as well as other related legislation.*
4. *Have the ability to interact and communicate both orally and in writing effectively.*
5. *Maintain confidentiality the Company information and/or data related to the implementation of GAI & AF roles and responsibilities.*
6. *Understand the principles of GCG and risk management.*

7. Senantiasa meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.
8. Tidak merangkap tugas dan jabatan atau melakukan kegiatan operasional di Bank Sulselbar, kecuali kegiatan operasional di GAI & AF.
9. Memiliki pengalaman operasional maupun audit minimal 5 (lima) tahun.
10. Tidak pernah menjalani sanksi (hukuman) administrasi.
11. Tidak sedang menjalani sanksi (hukuman) administrasi

Kode Etik Auditor

Kode Etik Audit Internal merupakan panduan pelaksanaan tugas SPI senantiasa mengacu pada ketentuan perilaku atau etika pelaksanaan pemeriksaan yang baik sejalan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk menumbuhkan kepercayaan bagi/terhadap auditor internal yang akan melaksanakan tugas audit pada tiap unit kerja PT. Bank Sulselbar.

Auditor harus menerapkan prinsip dasar yang dijadikan panduan selama pelaksanaan tugas yaitu:

1. Prinsip Integritas,
 - a. Integritas auditor internal PT Bank Sulselbar akan menumbuhkan kepercayaan yang selanjutnya akan menyebabkan kepatuhan yang dibuat, sehingga auditor internal harus:
 - b. Melakukan pekerjaannya dengan jujur, sungguh-sungguh dan bertanggung jawab
 - c. Mematuhi hukum dan memberikan penjelasan sesuai dengan yang diharapkan oleh ketentuan hukum dan profesi
 - d. Audit internal dilarang secara sadar terlibat dalam kegiatan illegal atau kegiatan yang dapat mendiskreditkan profesi audit internal ataupun organisasi tempat bekerjanya
 - e. Menghormati dan mendukung tujuan organisasi yang sah dan etis.
2. Prinsip Objektivitas,
Auditor harus menjaga objektivitas profesional dalam mengumpulkan dan menyampaikan informasi tentang aktivitas atau proses yang sedang diaudit.

Auditor membuat evaluasi apa adanya dari semua keadaan yang relevan dan tidak terpengaruh oleh kepentingan perorangan atau tidak terpengaruh oleh pihak-pihak lain dalam mengambil keputusan, sehingga auditor harus:

- a. Auditor internal tidak boleh berpartisipasi dalam kegiatan atau hubungan yang dapat atau patut diduga dapat mengurangi kemampuannya untuk melakukan penilaian (assessment) secara objektif termasuk dalam hal ini adalah kegiatan atau hubungan apapun yang dapat menimbulkan pertentangan kepentingan dengan organisasinya
- b. Auditor internal dilarang menerima apapun yang dapat/patut diduga dapat mempengaruhi pertimbangan profesionalnya
- c. Auditor internal harus mengungkapkan semua fakta penting yang diketahuinya yaitu fakta yang

7. Continuously improve the knowledge, expertise and professionalism ability continuously.
8. No concurrent duties and occupations or operational activities at Bank Sulselbar, except for the operational activities at GAI & AF.
9. Have operational and audit experience of at least 5 (five) years
10. Never undergo the administrative sanctions.
11. Not undergoing administrative sanctions

Auditor Code of Conduct

Internal Audit Code of Ethics is a guideline for the implementation of the duties of the SPI always refers to the provisions of the conduct or ethics of the implementation of a good examination in accordance with the Articles of Association and the applicable laws and regulations, to foster trust for the internal auditors who will carry out the audit tasks at each working unit of PT. Bank Sulselbar.

The auditor should apply the basic principles to be guided during the execution of the task:

1. Integrity Principle
 - a. The integrity of PT Bank Sulselbar's internal auditor will foster the trust that will further lead to the compliance being made, so that the internal auditors should:
 - b. Performing job honestly, earnestly and responsibly
 - c. Obeying the law and providing explanations as expected by legal and professional provisions
 - d. Internal audits are prohibited from being consciously involved in illegal activities or activities that may discredit the internal audit profession or the organization in which it operates
 - e. Respect and support legitimate and ethical organizational goals.
2. Principle of Objectivity
The auditor shall maintain the natural professional objectivity of collecting and communicating information about the activity or process being audited.

The auditor makes an evaluation of the existence of all relevant circumstances and is not affected by the interests of the individual or not affected by other parties in making decisions, so the auditor should:

- a. Internal auditors may not participate in the activities or relationships that can or should be reasonably suspected of upgrading their ability to conduct an objective assessment including in this case any activity or relationship that may cause a conflict of interest with the organization
- b. Internal auditors are prohibited from receiving anything that can reasonably be expected to affect their professional judgment
- c. The internal auditor must disclose all the important facts he/she knows which are otherwise disclosed

jika tidak diungkapkan dapat mendistorsi laporan atas kegiatan yang direview.

3. Prinsip Kerahasiaan,
Auditor Internal tidak akan menyampaikan informasi kepada semua pihak yang tidak berhak, sehingga auditor harus:
 - a. Bersikap hati-hati (prudent) dalam menggunakan dan menjaga informasi yang diperolehnya selama melaksanakan tugas
 - b. Dilarang menggunakan informasi untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau dengan cara apapun yang bertentangan dengan hukum atau merugikan tujuan organisasi yang sah dan etis
4. Prinsip Kompetensi,
Auditor Internal menerapkan semua pengetahuan, keterampilan dan pengalamannya dalam melaksanakan audit pada tiap unit kerja PT. Bank Sulselbar sehingga auditor harus:
 - a. Menguasai/mempunyai pengetahuan keterampilan dan pengalaman audit untuk melaksanakan audit
 - b. Hanya memberikan jasa yang dapat dilaksanakan dengan pengetahuan, keahlian dan pengalaman penting yang dimilikinya
 - c. Harus memberikan jasa layanan audit internal sesuai Standard Profesi Internal Auditor
 - d. Harus senantiasa meningkatkan keahlian dan efektivitas serta kualitas jasa yang diberikan
5. Prinsip Bebas Benturan Kepentingan
Untuk Menjaga independensi Auditor Internal harus bebas dari campur tangan pihak-pihak lain, sehingga auditor harus:
 - a. Bebas dari tekanan atasan, rekannya maupun auditee dalam perusahaan
 - b. Bebas dari tekanan pihak luar seperti keluarga atau relasi
 - c. Bebas dari tuntutan untuk bertindak yang tidak sesuai dengan standar maupun aturan
 - d. Bebas dari tuntutan loyalitas kepada organisasi atau alasan yang bertentangan dengan kepatuhan atas standar profesi
 - e. Bebas dari publikasi informasi yang bias sehingga menguntungkan perusahaan
 - f. Bebas dari peluang untuk memperoleh keuntungan pribadi atas beban perusahaan

Laporan Pelaksanaan Tugas Audit Internal 2017

Pada periode bulan Januari s.d. Desember 2017, Grup Audit Internal (GAI) telah melaksanakan pemeriksaan dilaporkan dengan rincian temuan sebagai berikut :

1. Pemeriksaan Sesuai PKPT Tahun 2017
 - a. Pemeriksaan Agunan yang diaudit sebanyak 34 (tiga puluh empat) Unit Kerja / Kantor Cabang.
 - b. Pemeriksaan/Audit Umum sebanyak sebanyak 23

may distort the report of the activity reviewed

3. *Principles of Confidentiality*
The Internal Auditor will not convey the information to all unauthorized parties, so the auditor must:
 - a. *Be prudent in using and safeguarding the information it acquires while performing the task*
 - b. *It is prohibited to use the information for personal gain or in any manner that is contrary to law or harms the legitimate and ethical objectives of the organization*
4. *Principle of Competence*
Internal Auditors apply all their knowledge, skills and experience in conducting audits on each work unit of PT. Bank Sulselbar so that the auditor should:
 - a. *Mastering/having knowledge on audit skills and experience to carry out audits*
 - b. *Only provide services that can be implemented with the knowledge, expertise and related experience*
 - c. *Must provide the internal audit services according to Internal Auditor Profession Standard*
 - d. *Must always improve the skills and effectiveness and quality of the provided services*
5. *The Conflict Free of the Interest Principles*
To maintain the independence of the Internal Auditor shall be free from interference by other parties, so that the auditor shall:
 - a. *Be free from superior, supervisory, or auditee pressure in the Company*
 - b. *Free from outside pressures such as family or relationships*
 - c. *Free from demands for action that do not conform to standards or rules*
 - d. *Free from loyalty demands to the organization or reasons contrary to the compliance with professional standards*
 - e. *Free from the publication of biased information that benefits the Company*
 - f. *Free from the opportunities to gain personal benefit over the Company's expenses*

Implementation Report of the Internal Audit Task 2017

In January to December 2017, the Internal Audit Group (GAI) has carried out the inspection reported with details of the findings as follows:

1. *Examination in accordance with PKPT of 2017*
 - a. *Collateral Audit, audited by 34 (thirty four) Work Unit / Branch Office.*
 - b. *Audit / General, audited by 23 (twenty three)*

- (dua puluh tiga) Unit Kerja / Kantor Cabang.
- c. Pemeriksaan terhadap Unit Kerja/Grup Kantor Pusat sebanyak 4 (empat) Grup yaitu Grup UUS, Grup Treasury, Grup Pengendalian Keuangan dan Grup Kepatuhan.
 - d. Pemeriksaan BI RTGS & SKNBI Konvensional dan Syariah.
 - e. Pelaksanaan Audit Core Banking System pada Grup Teknologi Informasi dengan menggunakan jasa konsultan/auditor eksternal yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2017.
2. Pemeriksaan diluar PKPT Tahun 2017
- a. Terdapat 1 (satu) pemeriksaan/Audit Khusus/Investigasi yang dilaksanakan berdasarkan laporan dari Cabang Bantaeng terkait dengan adanya selisih Kas pada terminal ATM sebesar Rp. 895.400.000,- yang dilakukan oleh petugas Penanggungjawab IT. Dalam pelaksanaan Audit Investigasi tersebut Tim Audit Investigasi telah meminta keterangan dari 15 (lima belas) pegawai mulai dari Pemimpin Cabang sampai dengan Driver dan Satpam.

Pihak Manajemen Bank telah mengambil tindakan hukum terhadap pelaku dengan melaporkannya kepada pihak kepolisian dan sampai dengan saat ini proses hukum masih berjalan. Diharapkan dari proses hukum tersebut terdapat pengembalian atas kerugian bank oleh Pelaku. Selain itu Pihak Manajemen Bank telah diberhentikan pelaku dengan tidak hormat sebagai pegawai Bank.

- b. Terdapat 1 (satu) opname Agunan Kredit Kantor Cabang Pasangkayu terkait dengan kasus pidana Korupsi yang dititipkan pada Kantor Cabang Utama makassar, dimana terdapat 158 (seratus lima puluh delapan) berkas agunan kredit berupa sertifikat tanah dan 1 (satu) berkas agunan kredit berupa BPKB kendaraan.

Berdasarkan Laporan Hasil Opname Agunan terdapat 9 (sembilan) berkas agunan berupa sertifikat yang telah diambil oleh pegawai Grup Pemasaran yang menangani kasus tersebut, 8 (delapan) berkas agunan kredit tersebut telah lunas sesuai dengan rekening koran pinjaman debitur, sedangkan 1 (satu) berkas agunan yang telah diambil tersebut, status rekening pinjamannya belum lunas.

Temuan dan Tindak Lanjut

Pelanggaran Ketentuan Sesuai Temuan Hasil Pemeriksaan PKPT dan atau diluar PKPT Tahun 2017:

1. Berdasarkan hasil pemeriksaan sesuai PKPT Tahun 2017 oleh Grup Audit Intern pada 20 unit kerja pada

- c. Working Unit / Branch Office.
 - c. Checking of Head Office Unit / Group of 4 (four) Groups, namely UUS Group, Treasury Group, Financial Control Group and Compliance Group.
 - d. Conventional and Sharia RTGS & SKNBI Inspection.
 - e. Implementation of the Core Banking System Audit in the Information Technology Group using the services of external consultants / auditors conducted in August 2017.
2. Examination outside PKPT Year 2017
- a. There is 1 (one) inspection / Special Audit / Investigation conducted based on the reports from Bantaeng Branch related to the difference of Cash at ATM terminal of Rp. 895,400,000,- conducted by the IT Responsible Officer. In conducting the Investigation Audit, the Investigative Audit Team has requested information from 15 (fifteen) employees ranging from Branch Leaders to Drivers and Security Guards.

The Management of the Bank has taken the legal action against the perpetrator by reporting it to the police and to date the legal process is on going. Expected from the legal process there is a return on the bank's losses by the Perpetrator. In addition, the Management Party of the Bank has terminated the perpetrators with disrespect as an employee of the Bank.

- b. There is 1 (one) Credit Collateral hospitalization of Pasangkayu Branch Office related to the criminal cases of corruption deposited at the Main Branch Office of Makassar, where there are 158 (one hundred and fifty eight) bundle credit collateral in the form of certificates of land and 1 (one) file in the form of credit collateral BPKB vehicle.

Based on the Report of Hospitalization Collateral there are 9 (nine) collateral files in the form of the certificates that have been taken by Marketing Group employees who handles such cases, eight (8) credit collateral files have been paid in accordance with the current account loan debtors, while one (1) collateral file which has been taken, the status of the loan account has not been paid off.

Findings and Follow Up

The Violation of Terms as per Findings of Examination of PKPT and or outside PKPT of 2017:

1. Based on the result of examination pursuant to PKPT of 2017 by Internal Audit Group on 20 work units,

umumnya temuan hasil audit bersifat administratif yang tidak berdampak kerugian secara materil, namun pelaksanaannya menyimpang dari Standar Operasional Prosuder masing-masing aktivitas (SOP Produk).

2. Berdasarkan hasil pemeriksaan diluar PKPT Tahun 2017, terdapat pelanggaran/penyimpangan pelaksanaan Standar Operasional Prosedur oleh petugas penanggungjawab IT yang berdampak pada kerugian Bank Sebesar Rp. 895.400.000,-.

Direktur Kepatuhan telah memberikan tanggapan dan rekomendasi kepada unit kerja terkait dengan temuan-temuan hasil pemeriksaan yang telah dilaksanakan oleh Grup Audit Intern & Anti Fraud, antara lain :

1. Melakukan Sosialisasi ketentuan saat doa pagi atau morning briefing.
2. Kepada Grup Kantor Pusat untuk melakukan pengkinian BPP/SOP yang berhubungan operasional cabang.
3. Melakukan pemantauan atas kejanggalan transaksi atau saldo pada buku besar harian.
4. Pemantauan terhadap gaya hidup pegawai yang tidak sesuai dengan gaji / penghasilannya

Pelaksanaan kerja pada Grup Audit Intern (GAI) sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. SK/085/DIR/VI/2016 tentang Panduan Pemantauan Tindak lanjut Audit Intern PT. Bank Sulselbar, maka hingga posisi akhir Tahun 2017 dapat diuraikan hasil pelaksanaan pemeriksaan sbb :

Uraian Description	Selesai Done		Belum selesai Have not done		Belum ditindaklanjuti Haven't been followed up		Tidak dpt di tindaklanjuti dengan alasan yg sah Can not be followed up with the valid reasons
	Umum General	Agunan Collateral	Umum General	Agunan Collateral	Umum General	Agunan Collateral	
Temuan s/d 2017 <i>Findings until 2017</i>	331	207	171	79	190	102	3
Jumlah/ Total	538		250		292		3
Total Temuan/ Total Findings							1.082

generally the findings of administrative audit results do not impact the material loss, but its implementation deviates from Standard Operating Procedure of each activity (SOP Product).

2. Based on the results of examination outside PKPT of 2017, there is a violation / deviation of the implementation of the Standard Operating Procedures by the IT officers in charge which affects the loss of Bank Rp. 895.4 million, -.

The Compliance Director has provided responses and recommendations to the work unit in relation to the findings of the examination conducted by the Internal Audit & Anti Fraud Group, including:

1. Socialize the provisions during the morning prayer or morning briefing.
2. The Head Office Group to update BPP / SOP related to branch operations.
3. Monitoring transaction oddities or balances in the general ledger.
4. Monitoring the lifestyle of employees who are not in accordance with the salary / income

Work implementation on the Internal Audit Group (GAI) in accordance with the Directors Decree No. SK / 085 / DIR / VI / 2016 concerning Monitoring Guidelines for Follow-up Internal Audit of PT. Bank Sulselbar, then until the end of 2017 can be described the results of the implementation of the following inspections:

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal Tahun 2017

Implementation Report of Internal Audit Activities Year 2017

**REALISASI PROGRAM KERJA PENGAWASAN
TAHUNAN GRUP AUDIT INTERN & ANTI FRAUD
PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT**

.No	UNIT KERJA	TAHUN 2017											
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII
1	BI-RTGS & SKNBI (KONIV)	✓											
2	BI-RTGS & SKNBI (SYARIAH)	✓											
3	GRUP TREASURY	✓											
4	GRUP USAHA SYARIAH	✓											
5	GOWA	📁											
6	MAMUJU	📁											
7	PAREPARE	📁											
8	MAMASA		✓+📁										
9	POLMAN		✓+📁										
10	MAJENE		📁										
11	PINRANG		📁										
12	BARRU			✓+📁									
13	PANGKEP			✓+📁									
14	MAROS		✓+📁										
15	GRUP TEKNOLOGI INFORMASI							✓	✓	✓			
16	MASAMBA			✓+📁									
17	MALILI			✓+📁									
18	JENEPOINTO				✓+📁								
19	TAKALAR				📁								
20	BANTENG				✓+📁					🔴			
21	BULUKUMBA				📁								
22	MAKASSAR						✓						
23	DAYA					✓+📁							
24	SYARIAH MAKASSAR						✓						
25	ENREKANG							✓+📁					
26	SIDRAP							✓+📁					
27	MAKALE							📁					
28	RANTEPAPO						✓+📁						
29	TOPOYA								✓+📁				
30	SYARIAH MAMUJU								✓+📁				
31	PASANGKAYU								✓+📁				
32	SINJAI									✓+📁			
33	BONE									✓+📁			
34	SOPPENG									📁			
35	SELAYAR									📁			
36	JAKARTA										📁		
37	BELOPA											✓+📁	

Temuan dan Tindak Lanjut**REKAPITULASI PEMANTAUAN TINDAK LANJUT HASIL PEMERIKSAAN GRUP AUDIT INTERN DAN ANTI FRAUD SEMESTER II TAHUN 2017 PT BANK SULSELBAR**

Menunjuk Surat Keputusan Direksi nomor: SK/085/DIR/VI/2016 tanggal 14 Juni 2016 tentang Panduan Pemantauan Tindak Lanjut Audit Intern PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, Grup Audit Intern & Anti Fraud telah melaksanakan pemantauan tindak lanjut audit intern tahun pemeriksaan 2013 s/d 2017 terhadap 35 (tiga puluh lima) unit kerja cabang dan 11 (sebelas) grup pada Kantor Pusat. Berikut rekapitulasi tindak lanjut hasil pemeriksaan audi intern semester II 2017:

**REALISASI PROGRAM KERJA PENGAWASAN
TAHUNAN GRUP AUDIT INTERN & ANTI FRAUD
PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT**

No	UNIT KERJA	TAHUN 2017											
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII
38	PALOPO											✓	
39	GRUP KEPATUHAN												✓
40	GRUP PENGENDALIAN KEUANGAN												✓
41	SENGKANG												✓+✓
42	SYARIAH SENGKANG												✓
43	SARIAH MAROS				✓+✓								
44	SIWA												✓

✓	Audit Umum
✓	Audit Agunan
✓+✓	Audit Umum + Agunan
Realisasi	
Di luar PKPT	

No	Unit Kerja/Cabang Work Unit / Branch	Jenis/ Type			Status Temuan Per 2017 Discovery Status Per 2017							
		Tahun Lalu Last Year	Umum 2017 Public 2017	Agunan 2017 Collateral 2017	Selesai Finish		Belum Selesai Unfinished					
					Umum/ Public	Aguan/ Collateral	Umum/ Public	Aguan/ Collateral				
1	Soppeng	0	0	8	0	8	0	0				
2	Bulukumba	1	0	13	1	12	0	1				
3	Syariah Maros	1	17	7	16	7	2	0				
4	Daya	0	5	7	4	7	1	0				
5	Mamasa	5	18	11	20	11	3	0				
6	Rantepao	3	14	8	13	8	4	0				
7	Grup Umu	23	0	0	19	0	2	0				
8	Syariah Mamuju	1	18	7	15	6	4	1				
9	Topoyo	3	17	8	15	7	5	1				
10	Syariah Sengkang	1	0	8	0	7	1	0				
11	Pasangkayu	5	18	10	17	8	6	0				
12	Jeneponto	3	16	10	16	5	3	5				
13	Makale	0	0	14	0	10	0	0				
14	Majene	0	0	10	0	7	0	3				

Findings And Follow Up

RECAPITULATION OF FOLLOW-UP MONITORING RESULT OF AUDIT INTERNAL AUDIT AND ANTI FRAUD SEMESTER II, 2017 PT BANK SULSELBAR

Referring to the Decision Letter of the Board of Directors number: SK / 085 / DIR / VI / 2016 dated June 14, 2016 regarding Internal Audit Monitoring Guideline of PT Bank Pembangunan Daerah South Sulawesi and West Sulawesi, Internal Audit & Anti Fraud Group has conducted monitoring of internal audit follow-up year inspections from 2013 to 2017 against 35 (thirty five) branches and 11 (eleven) groups at Head Office. Following recapitulation of follow-up of internal audit results semester II 2017:

	Total Temuan Total Findings						%
	Belum Ditindaklanjuti Not Followed		Tidak Dapat Ditindaklanjuti Dengan Alasan Yang Sah Can not be acted with legitimate reasons		Umum/ Public	Agun/ Collateral	
	Umum/ Public	Agun/ Collateral	Umum/ Public	Agun/ Collateral	Total Temuan Total Findings		
	0	0	0	0	8	8	100,00%
	0	0	0	0	14	13	92,86%
	0	0	0	0	25	23	92,00%
	0	0	0	0	12	11	91,67%
	0	0	0	0	34	31	91,18%
	0	0	0	0	25	21	84,00%
	0	0	1	0	23	19	82,61%
	0	0	0	0	26	21	80,77%
	0	0	0	0	28	22	78,57%
	0	0	0	1	9	7	77,78%
	0	2	0	0	33	25	75,76%
	0	0	0	0	29	21	72,41%
	0	0	0	0	14	10	71,43%
	0	0	0	0	10	7	70,00%

No	Unit Kerja/Cabang Work Unit / Branch	Jenis/ Type			Status Temuan Per 2017 Discovery Status Per 2017			
		Tahun Lalu Last Year	Umum 2017 Public 2017	Agunan 2017 Collateral 2017	Selesai Finish		Belum Selesai Unfinished	
					Umum/ Public	Aguan/ Collateral	Umum/ Public	Aguan/ Collateral
15	Malili	13	14	9	20	5	7	0
16	Syariah Makassar	9	20	7	23	2	6	5
17	Enrekang	0	17	11	10	9	7	2
18	Pangkep	12	14	11	15	7	11	4
19	Sidrap	3	16	10	12	5	6	1
20	Siwa	1	0	11	0	7	1	4
21	Grup Sumber Daya Manusia	14	0	0	8	0	5	0
22	Maros	5	22	15	18	6	9	5
23	Selayar	1	0	8	0	5	1	2
24	Grup Manajemen Risiko	11	0	0	6	0	5	0
25	Banteng	2	19	11	11	5	9	4
26	Barru	1	16	11	6	8	2	3
27	Mamuju	4	0	10	1	6	3	3
28	Masamba	7	12	14	10	5	9	2
29	Polman	3	12	14	7	6	6	3
30	Palopo	3	0	9	0	5	3	2
31	Gowa	6	0	12	3	4	2	4
32	Grup Usaha Syariah	4	4	0	3	0	5	0
33	Pinrang	1	0	15	0	6	1	3
34	Makassar	10	17	12	11	3	3	3
35	Takalar	4	0	13	0	6	4	5
36	Sinjai	2	20	13	11	0	6	0
37	Grup Teknologi Informasi	42	66	0	20	0	22	0
38	Belopa	1	25	12	0	3	0	0
39	Parepare	4	0	10	0	1	4	9
40	Bone	4	17	11	0	0	0	0
41	Grup Corporate Secretary	3	0	0	0	0	0	0
42	Grup Kepatuhan	0	0	0	0	0	0	0
43	Grup Pemasaran	4	0	0	0	0	0	0
44	Grup Pengendali Keu	0	0	0	0	0	0	0
45	Grup Perencanaan & Pengembangan	0	0	0	0	0	0	0
46	Grup Treasury	11	5	0	0	0	0	0
47	Jakarta	1	0	6	0	0	0	0
48	Sengkang	2	21	13	0	0	2	0
Total					331	207	171	79
					2364,29%	1478,57%	1221,43%	564,29%

Keterangan :

- Tidak dilakukan pemeriksaan pada tahun 2017
- Peringkat Unit Kerja/Cabang berdasarkan presentase jumlah temuan yang telah selesai ditindaklanjuti

Information :

- No checks done in 2017
- Unit Rankings / Branches based on percentage of completed findings

	Klasifikasi Temuan							
	Belum Ditindaklanjuti <i>Not Followed</i>		Tidak Dapat Ditindaklanjuti Dengan Alasan Yang Sah <i>Can not be acted with legitimate reasons</i>		Total Temuan <i>Total Findings</i>			% <i></i>
	Umum/ Public	A gun/ Collateral	Umum/ Public	A gun/ Collateral				
	0	4	0	0	36	25	69,44%	
	0	0	1	0	36	25	69,44%	
	0	0	0	0	28	19	67,86%	
	0	0	0	0	37	22	59,46%	
	1	4	0	0	29	17	58,62%	
	0	0	0	0	12	7	58,33%	
	0	0	0	0	14	8	57,14%	
	0	4	0	0	42	24	57,14%	
	0	1	0	0	9	5	55,56%	
	0	0	0	0	11	6	54,55%	
	1	2	0	0	32	16	50,00%	
	9	0	0	0	28	14	50,00%	
	0	1	0	0	14	7	50,00%	
	0	7	0	0	33	15	45,45%	
	2	5	0	0	29	13	44,83%	
	0	2	0	0	12	5	41,67%	
	1	4	0	0	18	7	38,89%	
	0	0	0	0	8	3	37,50%	
	0	6	0	0	16	6	37,50%	
	13	6	0	0	39	14	35,90%	
	0	2	0	0	17	6	35,29%	
	5	13	0	0	35	11	31,43%	
	66	0	0	0	108	20	18,52%	
	26	9	0	0	38	3	7,89%	
	0	0	0	0	14	1	7,14%	
	21	11	0	0	32	0	0,00%	
	3	0	0	0	3	0	0,00%	
	0	0	0	0	0	0	0,00%	
	4	0	0	0	4	0	0,00%	
	0	0	0	0	0	0	0,00%	
	0	0	0	0	0	0	0,00%	
	16	0	0	0	16	0	0,00%	
	1	6	0	0	7	0	0,00%	
	21	13	0	0	36	0	0,00%	
	190	102	2	1	1.082			
	1.357,14%	728,57%	14,29%	7,14%				

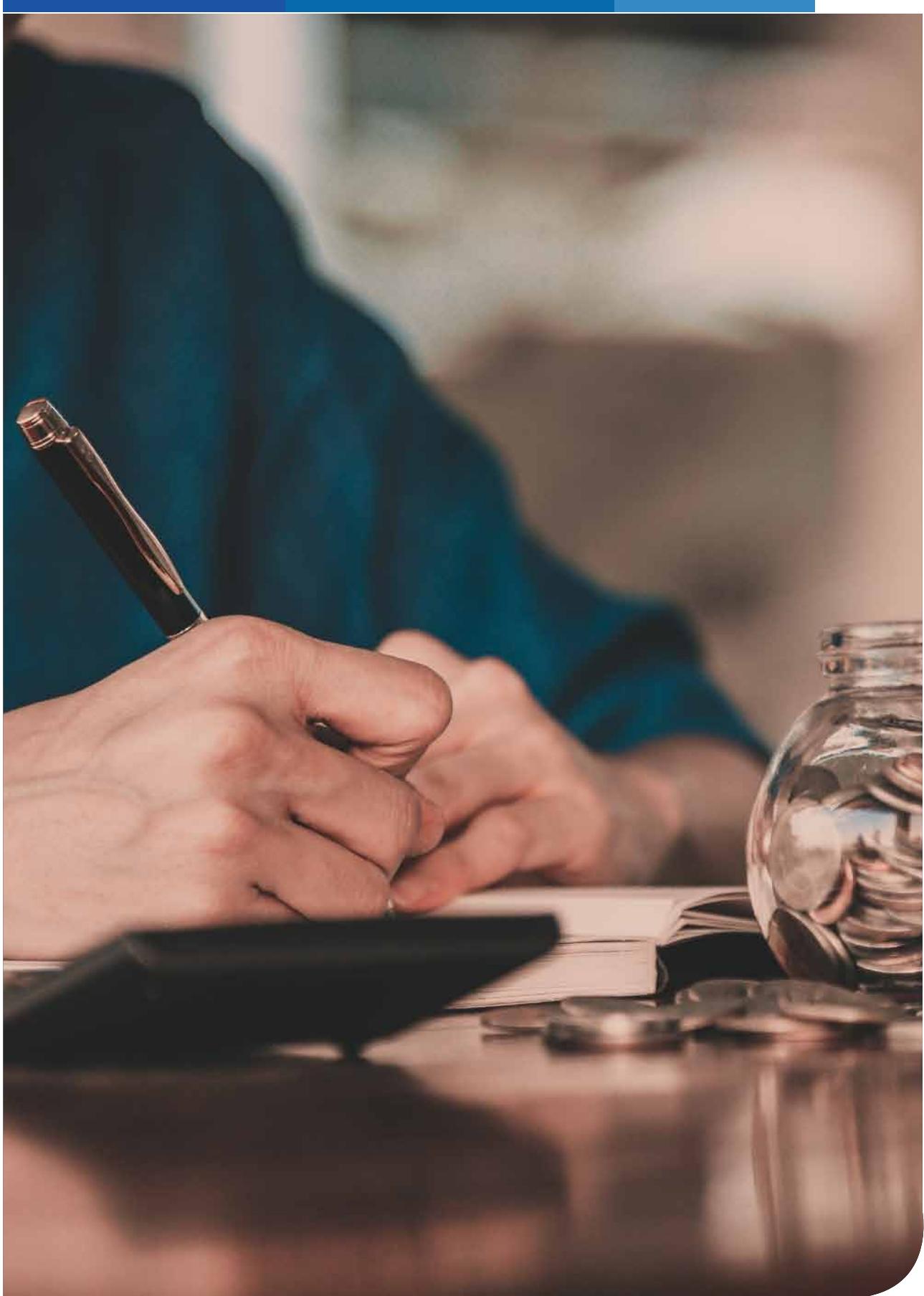
Pengembangan Kompetensi Grup Audit Internal dan Anti Fraud

Selama tahun 2017 telah dilakukan peningkatan kualitas kerja tim audit dengan melaksanakan training dan pelatihan baik internal maupun eksternal. Training dan pelatihan internal tersebut dilakukan dengan cara diskusi diantara Pemimpin Divisi Pengawasan, Direksi dan para auditor terhadap Kebijakan dan Prosedur Internal Bank. Sedangkan training dan pelatihan secara eksternal dilakukan dengan cara mengikuti pelatihan dan training yang diselenggarakan oleh pihak lain, antara lain sebagai berikut:

No	Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Executor	Tempat Place
1.	04 - 14 Sept 2017	Dasar-Dasar Audit <i>Audit Basis</i>	PPA & K	Ciloto, Jawa Barat
2.	17 - 19 Sept 2017	Penyusunan PKPT Berbasis Risiko <i>Risk based of PKPT formation</i>	AAI	Jakarta
3.	04 - 13 Sept 2017	Audit Operasional <i>Operational Audit</i>	PPA & K	Ciloto, Jawa Barat
4.	12 - 19 Okt 2017	Audit Kecurangan <i>Fraud Audit</i>	PPA & K	Ciloto, Jawa Barat

Development of Internal Audit Group Competence and Anti Fraud

During 2017, the quality of the audit team work has been improving by carrying out the training both internally and externally. The training and internal training are conducted by means of discussions among Supervisory, Direction and Auditor Leaders of the Bank's Internal Policies and Procedures. The external training conducted by the by other parties shown below:



Auditor Eksternal

External Auditors

Audit eksternal dilakukan oleh pihak independen yang telah memenuhi persyaratan untuk memastikan bahwa pencatatan akuntansi Perusahaan yang disusun sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi dan Keuagan (PSAK) dan laporan yang disiapkan menyajikan posisi keuangan dan hasil usaha secara wajar serta operasional usaha yang dijalankan Perseroan tidak menyalahi ketentuan Regulasi yang berlaku.

Sesuai dengan ketentuan bahwa penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan digunakan untuk melakukan pemeriksaan umum atas Laporan Keuangan Tahunan Bank Sulselbar harus melalui mekanisme yang telah ditetapkan yaitu mendapat kajian dan rekomendasi dari Komite Audit serta disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Penunjukan Auditor Eksternal

Untuk kepentingan Pemeriksaan Keuangan Bank Sulselbar tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017, telah ditunjuk KAP Husni, Mucharam & Rasidi yang ditetapkan melalui perjanjian kerjasama nomor: 270/PKS-BSSB/X/2017 - HMR-PJ/17138 tanggal 12-10-2017 dan Surat Keputusan RUPS tahun 2017 yang menunjuk KAP Husni, Mucharam & Rasidi yang akan melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2017 beserta dengan hal-hal yang berkaitan dengan penunjukan KAP tersebut, diantaranya persetujuan biaya Audit.

The external audits are conducted by an independent party who has fulfilled the requirements to ensure that the Company's accounting records prepared in accordance with the Statement of Accounting Standards and Financial Statements (SFAS) and prepared the reports presenting the Company's financial position and business results as well as the business operations based on the applicable Company Regulations.

In accordance with the provisions that the appointment of the Public Accounting Firm (KAP) to be used to conduct a public inspection of Annual Financial Report of Bank Sulselbar must go through the established mechanism of obtaining the review and recommendation from the Audit Committee and approved by the Annual General Meeting of Shareholders.

Appointment of External Auditor

For the purposes of the Financial Audit of the Bank Sulselbar of year-end book of 31 December 2017, KAP Husni, Mucharam & Rasidi have been designated by cooperation agreement number: 270 / PKS-BSSB / X / 2017 - HMR-PJ / 17138 dated 12-10-2017, and the decree of the GMS of 2017 appointing KAP Husni, Mucharam & Rasidi who will conduct an examination of the year-end financial statements of December 31, 2017, including the matters relating to the appointment of KAP, such as the approval of Audit fees.

Kantor Akuntan Publik

Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan selama 5 tahun terakhir di Bank Sulselbar:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Office	Nama Akuntan Accountant Name	Biaya Cost
2017	KAP Husni, Mucharam & Rasidi	Budi T. Wibawa, CA., CPA	556.059.000,-
2016	KAP Husni, Mucharam & Rasidi	Drs. Husni Arvan, CA., CPA	524.145.000,-
2015	KAP Husni, Mucharam & Rasidi	Drs. Husni Arvan, CA., CPA	503.560.000,-
2014	KAP Husni, Mucharam & Rasidi	Drs. Husni Arvan, CA., CPA	472.935.000,-
2013	KAP Husni, Mucharam & Rasidi	Drs. Husni Arvan, CA., CPA	414.780.000,-

Jasa Lain yang Diberikan

Tidak ada jasa lain yang diebrikan oleh Kantor Akuntan Publik atau Eksternal Auditor kepada PT Bank Sulselbar sepanjang tahun 2017

Koordinasi Dengan External Auditor & Internal Audit

Grup Audit Intern dalam hal ini departemen administrasi & tindak lanjut pengawasan internal menjadi counterpart dengan pihak-pihak auditor eksternal (OJK, BPK, KAP, dll) yaitu dalam hal memastikan kesediaan dan keakuratan data yang dibutuhkan oleh pihak pengawas eksternal.

Pemeriksaan akurasi data keuangan, untuk tahun 2017 Bank Sulselbar menunjuk Kantor Akuntan Publik Husni, Mucharam & Rasidi dalam rangka audit laporan keuangan PT. Bank Sulselbar tahun buku 2017.

Public Accounting Office

Belows are the public accounting office who prepare the finance statement of Bank Sulselbar for the last 5 years

Other Services Provided

No other services are issued by Public Accounting Firm or External Auditor to PT Bank Sulselbar throughout 2017

Coordination With External Auditor & Internal Audit

The Internal Audit Group in this case the administrative department & internal supervision follow-up are the counterparts with the external auditors (OJK, BPK, KAP, etc.) in ensuring the availability and accuracy of the data required by the external supervisor.

Checking the accuracy of the financial data, for 2017 Bank Sulselbar appointed Public Accounting Firm Husni, Mucharam & Rasidi in order to audit the financial statements of PT. Bank Sulselbar book year 2017.

Fungsi Manajemen Risiko

Risk Management Functions

Penerapan Manajemen Risiko Bank Sulselbar

Dalam penerapan manajemen risiko, bank berpedoman kepada pilar-pilar penerapan manajemen risiko, yaitu:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi,
2. Kecukupan Kebijakan, Prosedure dan Penetapan Limit,
3. Kecukupan proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko, dan
4. Sistem Pengendalian Intern.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggungjawab atas efektifitas penerapan Manajemen Risiko di Bank. Untuk itu Dewan Komisaris dan Dewan Direksi harus memahami risiko-risiko yang dihadapi bank dan memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif serta mengembangkan budaya manajemen risiko.

Selain itu Dewan Komisaris dan Dewan Direksi juga harus memastikan struktur organisasi yang memadai, menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas pada masing-masing unit kerja serta memastikan kecukupan kuantitas SDM untuk mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif.

Organisasi & SDM

Desain struktur organisasi yang menekankan pada efektivitas pelaksanaan prinsip four eyes principles dan reporting, penetapan wewenang dan tanggung jawab yang jelas setiap di unit kerja dalam setiap aktivitas.

Proses

1. Proses identifikasi risiko dilakukan terhadap seluruh kegiatan termasuk identifikasi produk dan aktivitas baru.
2. Proses pengukuran dilakukan agar bank mampu menghitung eksposure risiko yang melekat dan memperkirakan dampak permodalan yang harus dijaga. Metodologi pengukuran permodalan berpedoman kepada ketentuan Bank Indonesia.
3. Proses pemantauan risiko difokuskan kepada upaya evaluasi terhadap eksposur risiko yang bersifat material dan/atau berdampak kepada permodalan.
4. Proses pengendalian risiko dilakukan dengan cara antara lain penambahan modal, lindung nilai dan teknis mitigasi risiko lainnya.
5. Infrastruktur
 - Penggunaan Teknologi Informasi (TI) yang mendukung proses dan metodologi.

Implementation of Bank Sulselbar Risk Management

In the implementation of risk management, banks are guided by the pillars of risk management implementation, namely:

1. Active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors,
2. Adequacy of Policies, Procedures and Determination of Limit,
3. 3. Adequacy of process of Identification, Measurement, Monitoring and Risk Control, and
4. 4. Internal Control System.

The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for the effective implementation of the Risk Management at the Bank. Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors must understand the risks faced by the bank and provide the clear guidance, conduct the active monitoring and mitigation and develop a risk management culture.

In addition, the Board of Commissioners and the Board of Directors must also ensure the adequate organizational structure, establish the clear roles and responsibilities for each working unit and ensure the adequate quantity of human resources to support the effective implementation of risk management.

Organization & HR

The design of an organizational structure that emphasizes the effectiveness of the implementation of the four eyes principles and reporting principles, the establishment of the clear authority and responsibility in every work unit in every activity.

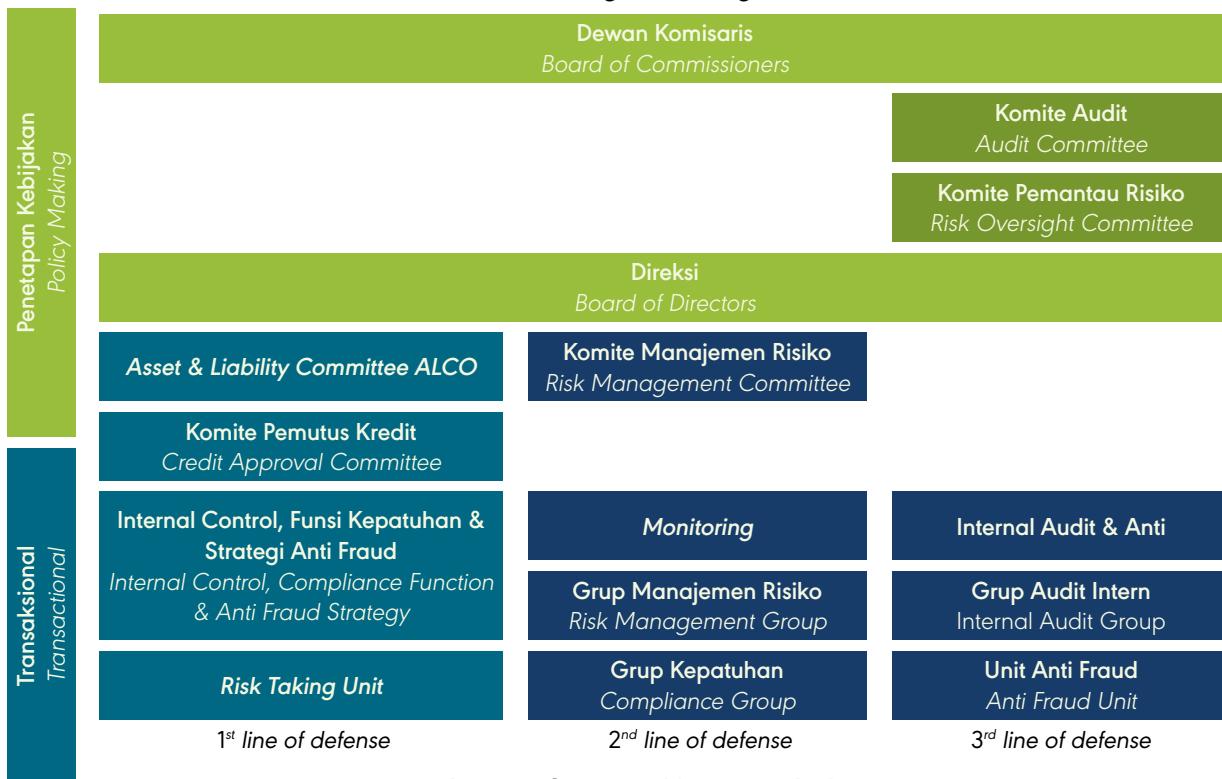
Proses

1. The risk identification process is conducted on all activities including the identification of new products and activities.
2. The measurement process is conducted to enable the bank to calculate the inherent risk exposure and estimate the impact of capital to be maintained. The methodology of capital measurement is guided by the provisions of Bank Indonesia.
3. The risk monitoring process focuses on the evaluation of material risk exposures and / or impacts on capital
4. The risk control process is carried out by means of, among others, additional capital, hedging and other risk mitigation techniques.
5. Infrastructure
 - Use of Information Technology (IT) that supports the processes and methodologies.

Kedudukan Manajemen Risiko dalam Struktur Organisasi

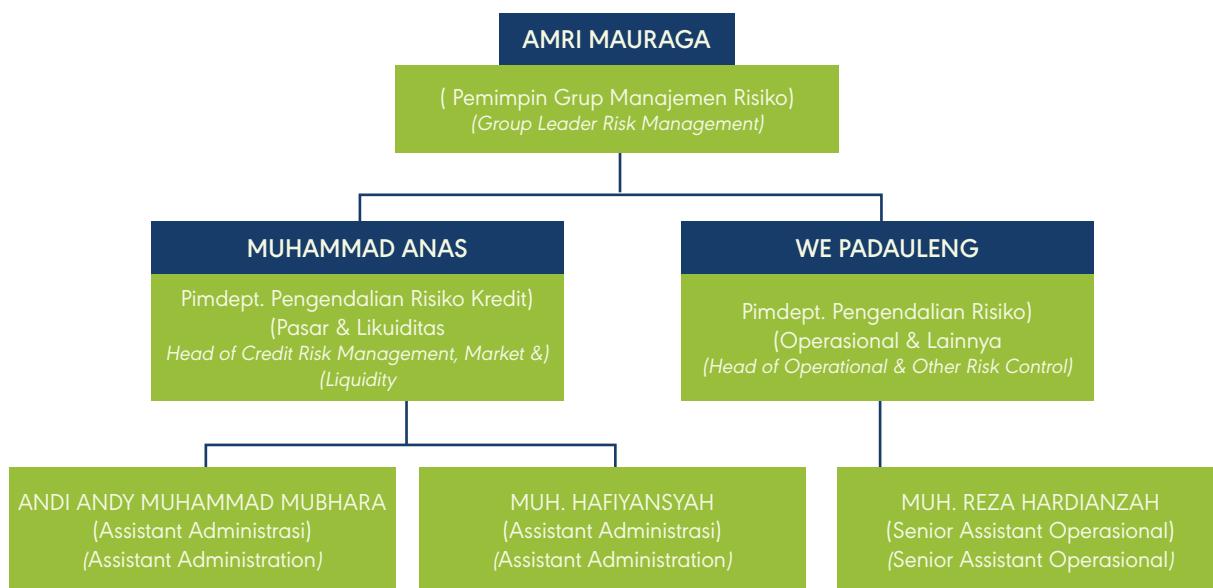
Risk Management Position within the Organizational Structure

Organisasi Manajemen Risiko
Risk Management Organization



Struktur Organisasi Manajemen Risiko

Risk Management Organization Structure



Profil Kepala Manajemen Risiko***Head Profile of Risk Management***

Amri Mauraga/ Kepala Manajemen Risiko

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir <i>Place Date of Birth</i>	Ujung Pandang, 5 April 1974 (43 tahun) <i>Ujung Pandang, 5 April 1974 (43 years)</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Makassar
Pendidikan <i>Education</i>	S1, Manajemen, STIEM Bongaya tahun 2001 <i>S1, Management, Bongaya STIEM year 2001</i> S2, Manajemen, Universitas Hasanudin tahun 2004 <i>S2, Management, University of Hasanudin in 2004</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	Pemimpin Depatemen Grup Manajemen Risiko tahun 2009-2011 <i>Leader of Group Risk Management Group 2009-2011</i> Pemimpin Grup Manajemen Risiko tahun 2013 <i>Leader of the Risk Management Group in 2013</i> Pemimpin Grup SDM tahun 2014 <i>Leader of HR Group 2014</i> Pemimpin Grup Manajemen Risiko tahun 2016 <i>Leader of the Risk Management Group in 2016</i>
Rangkap Jabatan <i>Dual Position</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Pelatihan di tahun 2017 <i>Training in 2017</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relations</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders</i>

Tugas, Tanggung Jawab dan Fungsi Grup Manajemen Risiko

Grup Manajemen Risiko terbagi menjadi 2 Departemen yaitu; Departemen Pengendalian Risiko Pasar & Likuiditas serta Departemen Pengendalian Risiko Operasional & Risiko Lainnya, yang mana setiap Departemen memiliki Tugas dan Fungsinya masing-masing, seperti dijelaskan dibawah ini.

Departemen Pengendalian Risiko Pasar, Risiko Kredit & Risiko Likuiditas**Tugas dan Tanggung Jawab**

1. Melakukan inventarisasi dan identifikasi risiko-risiko (risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas).
2. Menetapkan metode serta melakukan pengukuran atas risiko-risiko yang ada sesuai metode pengukuran yang ditetapkan.
3. Melakukan pengkajian yang mendalam atas risiko-risiko (risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas).
4. Melakukan analisa sensitivitas.
5. Melakukan perhitungan kontribusi risiko terhadap modal dan kesehatan Bank.
6. Menghitung total Risk Exposure Limit.

Duties, Responsibilities and Functions of the Risk Management Group

The Risk Management Group is divided into 2 Departments namely; The Market & Liquidity Risk Control Department and other Operational & Risk Management Control Departments, each of them has its Tasks and Functions, as described below.

Market Risk Management Department, Credit Risk & Liquidity Risk**Roles and responsibilities**

1. Undertake an inventory and identification of risks (market risk, credit risk and liquidity risk).
2. Establish the methods and take the measurements of the existing risks according to the established measurement method.
3. Conduct a thorough assessment of the risks (market risk, credit risk and liquidity risk).
4. Perform the sensitivity analysis.
5. Conduct the calculation of risk contribution to capital and health of Bank.
6. Calculate the total Risk Exposure Limit.

7. Membuat Industry Risk Rating dan Customer Risk Rating.
8. Melakukan pemantauan Risk Exposure Limit dan melakukan Stress Test.
9. Merumuskan usulan-usulan strategi bisnis yang berbasis pada pengendalian risiko dan sistem informasi manajemen risiko dan merekomendasikannya kepada Komite Pemantau Risiko.
10. Menyusun strategi pengendalian risiko serta memantau penerapannya.
11. Menyusun laporan-laporan (intern maupun ekstern) yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi pokok Departemen Pengendalian Risiko Pasar, Risiko Kredit & Risiko Likuiditas.
12. Counterpart dari Grup Kepatuhan di dalam pengelolaan buku pedoman bidang pengendalian risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas.
13. Mengelola hubungan baik dengan unit-unit kerja lain dan pihak ketiga yang terkait dengan fungsi pokok Departemen Pengendalian Risiko Pasar, Risiko Kredit & Risiko Likuiditas.
14. Menyelesaikan / menyempurnakan temuan hasil audit pada Departemen Pengendalian Risiko Pasar, Risiko Kredit & Risiko Likuiditas.
15. Menyelesaikan filling Departemen Pengendalian Risiko Pasar, Risiko Kredit & Risiko Likuiditas

Fungsi-Fungsi Pokok Dan Aktivitas Yang Berkaitan

1. Melakukan Inventarisasi Dan Identifikasi Risiko-Risiko (Risiko Pasar, Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas).
 - a. Mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan risiko-risiko.
 - b. Menghimpun masukan dari Unit-Unit Kerja (Grup dan Cabang) atas risiko-risiko yang pernah dan mungkin dapat terjadi.
 - c. Melakukan identifikasi risiko-risiko serta klarifikasi atas risiko-risiko yang lebih spesifik dan mengelola administrasi dan dokumentasi data identifikasi risiko-risiko.
2. Menetapkan Metode Serta Melakukan Pengukuran Atas Risiko-Risiko Sesuai Metode Pengukuran Yang Ditetapkan.
 - a. Mendapatkan referensi metode pengukuran risiko-risiko yang handal dan mutakhir.
 - b. Mempelajari dan menguji metode-metode pengukuran risiko-risiko yang berhasil diperoleh dan memilih serta menetapkan metode pengukuran yang dianggap paling sesuai dengan kebutuhan serta me-review / mengembangkan metode pengukuran risiko-risiko.
3. Melakukan Pengkajian Yang Mendalam Atas Risiko-Risiko (Risiko Pasar, Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas).
 - a. Melakukan pengkajian / analisa terhadap hasil pengukuran risiko-risiko.
 - b. Menyusun perumusan / rekomendasi berdasarkan hasil pengkajian.
4. Melakukan Analisa Sensitivitas.
 - a. Melakukan analisa sensitivitas terhadap perubahan

7. Making Industry Risk Rating and Customer Risk Rating.
 8. Monitoring the Risk Exposure Limit and doing the Stress Test.
 9. Formulate the business strategy proposals based on risk control and management information systems, and recommend it to the Risk Oversight Committee.
10. Develop the risk control strategies and monitor their implementation.
 11. Prepare the reports (internal or external) related to the implementation of the key functions of the Department of Market Risk Control, Credit Risk & Liquidity Risk.
12. Counterpart of the Compliance Group in the management of the market risk control guidance manual, credit risk and liquidity risk.
 13. Managing the good relationships with other work units and third parties related to the key functions of the Market Risk Management Department, Credit Risk & Liquidity Risk.
 14. Completing the audit findings at the Market Risk Management Department, Credit Risk & Liquidity Risk.
15. Completing the filling of the Department of Market Risk Control, Credit Risk & Liquidity Risk

Main Functions and Related Activity

1. Undertake Inventory and Identify Risks (Market Risk, Credit Risk And Liquidity Risk).
 - a. Collect data and information related to the risks.
 - b. Collect input from Working Units (Groups and Branches) on possible and possible risks.
 - c. Identify risks and clarify more specific risks and manage administration and documentation of risk identification data.
2. Establish the Methods And Conduct the Measurements on Risks According to the Measurement Methods Defined.
 - a. Obtain reference to reliable and up-to-date measurement methods of risk.
 - b. Studying and testing the methods of measuring the risks that have been obtained and selecting and defining the measurement methods deemed most appropriate to the needs as well as reviewing / developing methods of measuring risks.
3. Conduct an In-depth Assessment of Risks (Market Risk, Credit Risk and Liquidity Risk).
 - a. Conduct assessment / analysis of risk measurement results.
 - b. Prepare the formulation / recommendations based on assessment results.
4. Conducting Sensitivity Analysis.
 - a. Conduct a sensitivity analysis of changes in

- indikator-indikator risiko.
- b. Menganalisa sensitivitas risiko.
 - c. Memberikan rekomendasi analisa risiko.
5. Melakukan Perhitungan Kontribusi Risiko Terhadap Modal Dan Kesehatan Bank.
- a. Memelihara data historis risiko-risiko.
 - b. Melakukan analisa realisasi dan perkiraan risiko-risiko.
 - c. Menghitung kontribusi risiko-risiko terhadap modal dan kesehatan Bank.
6. Menghitung Total Risk Exposure Limit.
- a. Memperoleh dan menganalisa risiko-risiko secara global maupun secara spesifik.
 - b. Menghitung seluruh exposure risiko-risiko.
 - c. Mendapatkan persetujuan risk exposure limit untuk risiko-risiko dari Direksi.
 - d. Menyampaikan risk exposure limit untuk risiko-risiko kepada segenap Unit Kerja.
7. Membuat Industry Risk Rating Dan Customer Risk Rating.
- a. Mengumpulkan data dari unit operasional dan unit kredit terkait.
 - b. Mengolah data perkreditan atas dasar sub industri dan per-jenis customer.
 - c. Membuat / menyusun industry risk rating dan customer risk rating.
8. Melakukan Pemantauan Risk Exposure Limit Dan Melakukan Stress Test.
- a. Melakukan evaluasi terhadap perkembangan pemenuhan target maupun monitoring terhadap pelampauan limit risiko secara berkala.
 - b. Melakukan stress test guna melihat sensitivitas risiko terhadap kinerja Bank.
 - c. Memberikan rekomendasi dan tindak lanjut yang harus diambil.
9. Merumuskan Usulan-Usulan Strategi Bisnis Yang Berbasis Pada Pengendalian Risiko & Sistem Informasi Manajemen Risiko Dan Merekendasikannya Kepada Komite Pemantau Risiko.
- a. Merumuskan usulan-usulan strategis yang berbasis pada pengelolaan risiko-risiko.
 - b. Menyampaikan usulan dan atau saran sebagai masukan guna mendukung strategi global kepada Manajemen / Komite Pemantau Risiko.
 - c. Merumuskan sistem informasi manajemen risiko.
10. Menyusun Strategi Pengendalian Risiko Serta Memantau Penerapannya.
- a. Melakukan analisa hasil perhitungan risiko-risiko dan menyiapkan alternatif strategi pengendalian risiko.
 - b. Memberikan rekomendasi strategi pengendalian risiko kepada manajemen dan memantau penerapannya.
11. Menyusun Laporan-Laporan (Intern Maupun Ekstern)
- risk indicators.*
- b. Analyze the risk sensitivity.
 - c. Provide the recommendations for risk analysis.
5. Conduct Risk Contribution Calculation on Bank Capital and Health.
- a. Maintain the historical data of risks.
 - b. Conduct the realization analysis and risk estimates.
- c. Calculates the contribution of the risks to the Bank's capital and health.
6. Calculating the Total Risk Exposure Limit.
- a. Obtain and analyze risks globally and specifically.
- b. Calculates all risk exposures.
- c. Obtain risk exposure limit approval for the risks of the Board of Directors.
 - d. Deliver risk exposure limit for risks to all Work Units.
7. Making Industry Risk Rating And Customer Risk Rating.
- a. Collect the data from operating units and related credit units.
 - b. Processing the credit data on the basis of sub-industry and per-type customer.
 - c. Develop the industry risk rating and customer risk rating.
8. Monitoring Risk Exposure Limit And Doing Stress Test.
- a. Evaluate the progress of the target fulfillment and monitoring of exceeding risk limits on a regular basis.
 - b. Conducting stress tests to see the risk sensitivity to the Bank's performance.
 - c. Provide the recommendations and follow-up to be taken.
9. Formulate the Proposed Business Strategies Based on Risk Control & Risk Management Information Systems And Recommend To Risk Monitoring Committee.
- a. Formulate the strategic proposals based on the risk management.
 - b. Deliver the proposals and / or suggestions as inputs to support the global strategy to the Risk Monitoring Management / Committee.
 - c. Formulate risk management information system.
10. Develop Risk Control Strategy And Monitor Its Implementation.
- a. Analyze the results of risk calculations. Setting up an alternative risk control strategy.
 - b. Provide recommendations on risk management strategies to management. Monitor its implementation.
11. Prepare the Reports (Internally and Externally) Related

- Yang Berkaitan Dengan Fungsi Pokok Departemen Pengendalian Risiko Pasar, Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas.
- a. Menghimpun data-data yang diperlukan dalam pembuatan laporan-laporan dan menyusun laporan tepat waktu.
 - b. Meneliti kembali terhadap kebenaran dan keakuratan atas laporan yang telah disusun.
 - c. Membuat dan mendistribusikan laporan-laporan kepada pihak-pihak yang memerlukan tepat waktu.
12. Counterpart Dari Grup Kepatuhan Didalam Pengelolaan Buku Pedoman Bidang Pengendalian Risiko Pasar, Risiko Kredit & Risiko Likuiditas.
- a. Menghimpun masukan-masukan yang diperlukan dari Kantor-Kantor Cabang dan Grup Pemasaran serta mempelajari ketentuan-ketentuan Pemerintah dan Bank Indonesia berkaitan dengan penyelamatan kredit.
 - b. Mengusulkan rancangan perubahan / penyempurnaan buku pedoman bidang manajemen risiko sesuai kebutuhan.
 - c. Berpartisipasi aktif dalam proses pelaksanaan perubahan / penyempurnaan buku pedoman bidang manajemen risiko dan berperan aktif dalam pelaksanaan sosialisasi buku pedoman bidang manajemen risiko dan memantau pelaksanaan perubahan / penyempurnaan buku pedoman bidang manajemen risiko.
13. Mengelola Hubungan Baik Dengan Unit Kerja Lain Dan Pihak Ketiga Yang Terkait Dengan Fungsi Pokok Departemen Pengendalian Risiko Pasar, Risiko Kredit & Risiko Likuiditas.
- a. Menjalin hubungan baik dan kerjasama dengan pihak ketiga yang terkait dengan pelaksanaan fungsi pokok Departemen Pengendalian Risiko Kredit & Likuiditas.
 - b. Apabila diperlukan dilakukan pertemuan / ramah tamah / diskusi dengan pihak ketiga terkait dalam rangka peningkatan kerjasama.
14. Menyelesaikan / Menyempurnakan Temuan Hasil Audit Pada Departemen Pengendalian Risiko Pasar, Risiko Kredit & Risiko Likuiditas.
- a. Menginventarisir dan mempelajari materi-materi temuan hasil audit pada Departemen Pengendalian Risiko Pasar, Risiko Kredit & Risiko Likuiditas.
 - b. Menyelesaikan / menyempurnakan temuan hasil audit sesuai batas waktu yang dijanjikan.
 - c. Lebih meningkatkan pengendalian intern (waskat) didalam pelaksanaan fungsi pokok sehingga dapat dihindari terjadinya penyimpangan-penyimpangan terutama penyimpangan yang sama dengan temuan audit sebelumnya.
15. Menyelesaikan Filling Departemen Pengendalian Risiko Pasar, Risiko Kredit & Risiko Likuiditas.
- a. Menyusun dan menata surat-surat, laporan-laporan serta dokumen-dokumen dll, yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi pokok

to Main Functions of Operational Risk & Other Risk Control Department.

- a. Collect the necessary data in preparing reports. Compile reports on time.
 - b. Re-examine the truth and accuracy of the reports that have been prepared.
 - c. Creating and distributing reports to those who need to be on time.
12. Counterpart of compliance group in the management of the manual of operational risk and other risk control manual.
- a. Collect the necessary inputs from Branch Offices and Marketing Groups and learn the provisions of the Government and Bank Indonesia in relation to the credit rescue.
 - b. Proposed draft of change / refinement of risk management manuals as needed.
 - c. Actively participate in the process of implementing changes / improvements to the risk management guidelines and actively participate in the dissemination of risk management guidelines and monitor the implementation of changes / improvements to the risk management guidelines.
13. Managing Good Relationships With Other Work Units and Third Parties Related to the main Functions of The Department Of the Operational Risk Control & Other Risks.
- a. Establish the good relations and cooperation with the third parties related to the implementation of the main function of the Department of Operational Risk Management & Other Risks.
 - b. If necessary, meetings / discussions with relevant third parties in order to increase cooperation.
14. Completing / Improving the Audit Findings At Other Operational & Risk Control Departments.
- a. Investigate and study the audit findings material at the Operational & Risk Management Control Department
 - b. complete / refine the audit findings within the promised deadline.
 - c. More improving internal control (waskat) in the implementation of the main functions to avoid the occurrence of irregularities, especially deviations similar to previous audit findings.
15. Completing the Filling of Department of Operational Risk & Other Risk Control.
- a. Prepare and organize the letters, reports and documents etc., related to the implementation of the main functions of the Department of

Departemen Pengendalian Risiko Pasar, Risiko Kredit & Risiko Likuiditas.

- b. Memelihara dan mengamankan penyimpanan file / arsip Departemen Pengendalian Risiko Pasar, Risiko Kredit & Risiko Likuiditas.

Profil Risiko Bank Sulselbar

Terdapat 8 jenis risiko yang dihadapi Bank dan harus dikelola dengan baik. Kedelapan jenis risiko tersebut disebut inherent risk yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah akibat kegagalan debitur dan atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank. Risiko kredit dapat bersumber dari berbagai aktivitas bisnis Bank, antara lain pemberian kredit, transaksi antar bank, serta kewajiban komitmen dan kontinjensi.

Tujuan penerapan manajemen risiko kredit adalah untuk memastikan bahwa aktivitas penyediaan dana Bank tidak terekspos pada risiko kredit yang dapat menimbulkan kerugian bank.

2. Risiko Pasar

Risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga option. Sesuai dengan regulasi dan mengingat bank tidak memiliki konsolidasi dengan anak perusahaan, maka pengelolaan risiko pasar hanya mencakup pengelolaan risiko suku bunga dan risiko nilai tukar. Risiko suku bunga yang dikelola oleh Bank sebagian besar berasal dari posisi banking book dan sebagian kecil berasal dari posisi trading book. Sedangkan risiko nilai tukar yang dikelola oleh bank hampir secara keseluruhan berasal dari posisi banking book.

3. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul dari ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Pengelolaan risiko likuiditas Bank menggunakan metodologi ALMA (Asset & Liability Management) yang dikelola secara langsung oleh Grup Treasury sebagai risk taking unit.

4. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

5. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum

Operational Risk Management & Other Risks.

- b. *Maintain and secure the file storage / archives of the Department of Operational Risk Control & Other Risks*

Risk Profile of Bank Sulselbar

There are 8 types of the risks faced by the Bank and must be managed properly. The eight types of risk are called inherent risk which is described as follows:

1. Credit Risk

Credit risk is the result of the failure of the debtor and / or other party in fulfilling the obligation to the bank. Credit risk can be sourced from various business activities of the Bank, including lending, interbank transactions, and commitment and contingency obligations.

The purpose of applying credit risk management is to ensure that the Bank's provision of funds activities is not exposed to credit risk that may cause the bank losses.

2. Market Risk

Risks in balance sheet and administrative accounts include derivative transactions, resulting from overall changes in market conditions, including the risk of changes in option prices. In accordance with the regulation and considering that banks have no consolidation with subsidiaries, the management of market risk shall include the management of interest rate risk and exchange rate risk. The interest rate risk managed by the Bank is largely derived from the position of the banking book and a small portion derived from the trading book position. While the exchange rate risk managed by the banks is almost entirely derived from the position of banking book.

3. Liquidity Risk

Liquidity risk arises from the inability of the Bank to meet the obligations due from sources of cash flow financing and / or of high quality liquid assets that can be mortgaged, without disrupting the activities and financial condition of the Bank. The Bank's liquidity risk management uses the ALMA (asset & liability management), methodology managed directly by the Treasury Group as a risk-taking unit.

4. Operational Risk

Operational risk is the risk caused by the inadequacy and / or non-functioning of internal processes, human error, system failure or any external factors affecting the Bank's operations.

5. Legal Risk

Legal risk is the risk due to lawsuits and / or weakness

dan/atau kelemahan aspek yuridis. Manajemen risiko hukum bertujuan untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari kelemahan aspek yuridis, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan, dan proses litigasi.

6. Risiko Stratejik

Risiko strategik adalah risiko yang timbul akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Risiko strategik dapat bersumber antara lain dari kelemahan dalam proses formulasi strategi dan ketidaktepatan dalam perumusan strategi, sistem informasi manajemen yang kurang memadai, hasil analisa lingkungan internal dan eksternal yang kurang memadai, penetapan tujuan strategis yang terlalu agresif, ketidaktepatan dalam implementasi strategi, dan kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Tujuan utama Manajemen Risiko untuk Risiko Strategik adalah untuk memastikan bahwa proses Manajemen Risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari ketidaktepatan pengambilan keputusan strategis dan kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

7. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Bank menerapkan manajemen risiko kepatuhan dengan tujuan meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari aktivitas Bank yang menyimpang atau melanggar standar yang berlaku umum, ketentuan dan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

8. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang timbul akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (stakeholder) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Reputasi dapat bersumber dari berbagai aktivitas bisnis Bank antara lain pemberitaan negatif di media massa, pelanggaran etika bisnis, dan keluhan nasabah. Tujuan utama manajemen risiko reputasi adalah untuk mengantisipasi dan meminimalkan dampak kerugian dari risiko reputasi Bank.

9. Risiko Imbal Hasil

Risiko Imbal Hasil adalah Risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank

of juridical aspect. Legal risk management aims to ensure that the risk management process minimizes the likelihood of a negative impact from the weaknesses of the juridical aspects, the absence and / or changes in legislation, and litigation processes.

6. Strategic Risk

Strategic risk is the risk arising from inaccuracy in the taking and / or execution of a strategic decision and failure in anticipating the changes in the business environment. Strategic risks can result from weaknesses in the strategy formulation process and inaccuracy in the formulation of strategies, inadequate management information systems, inadequate internal and external environmental analysis results, over-aggressive strategic objectives, inaccuracy in implementation strategies, and failure to anticipate changes in the business environment.

The main objective of Risk Management for Strategic Risk is to ensure that the Risk Management process can minimize the potential negative impact of inaccurate strategic decision making and failure in anticipating changes in the business environment.

7. Compliance Risk

Risk of compliance is a risk due to the Bank's failure to comply with and or not to enforce the applicable laws and regulations. The Bank implements compliance risk management with the objective of minimizing the possible negative impacts of Bank activities that deviate or violate generally accepted standards, applicable laws and regulations.

8. Reputation Risk

Reputation risk is a risk arising from a decrease in the level of trust of stakeholders stemming from negative perceptions of the Bank. Reputation can be sourced from various business activities of the Bank such as negative news in the mass media, violations of business ethics, and customer complaints. The main objective of reputation risk management is to anticipate and minimize the impact of loss from reputational risk of the Bank.

9. Risk of Return

The Risk of Return is the Risk due to changes in the rate of return paid by the Bank to the customer, due to changes in the rate of return received by the Bank from

kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga Bank.

10. Risiko Investasi

Risiko Investasi (*Equity investment risk*) adalah Risiko akibat Bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan berbasis bagi hasil baik yang menggunakan metode net revenue sharing maupun yang menggunakan metode *profit and loss sharing*.

Upaya Pengelolaan (Mitigasi) Risiko

Risiko Kredit Manajemen Risiko Kredit untuk Kredit dengan eksposur signifikan Dalam manajemen risiko untuk kredit yang memiliki eksposur yang signifikan bank menerapkan strategi yang konservatif antara lain:

1. Penetapan kebijakan pemberian kredit kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar.
2. Kebijakan *pricing*, agunan dan pemantauan yang lebih intensif.
3. Penetapan limit yang dikaitkan dengan kemampuan modal menyerap kerugian dalam worst case scenario.
4. Prosedur pemutusan kredit hingga ke level Dewan Komisaris yang dilengkapi dengan kajian dari Direktur Kepatuhan.

Kebijakan Pengelolaan Risiko

Konsentrasi Risiko konsentrasi dikelola berdasarkan penetapan limit portofolio pada sektor ekonomi ataupun skim kredit tertentu yang selanjutnya dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank. Proses penetapan limit dilakukan secara konservatif dengan mempertimbangkan bobot risiko suatu sektor / skim, kemampuan permodalan, kapasitas pendanaan, kemampuan SDM dan kinerja portfolio.

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggungjawab atas efektifitas penerapan Manajemen Risiko di Bank. Untuk itu Dewan Komisaris dan Dewan Direksi harus memahami risiko-risiko yang dihadapi bank dan memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan dan mitigasi secara

the channeling of funds, which may affect the behavior of the Bank's third party fund customers.

10. Investment Risk

Investment Risk (Equity Investment Risk) is a risk due to the Bank participates in the loss of customer business financed in financing based on profit sharing using net revenue sharing method or using the method of income and loss sharing.

Risk Management (Mitigation) Efforts

Credit Risk Management for Credit with significant exposure, the bank implement a conservative strategy such as:

1. *Determination of lending policy to Related Party and Provision of Large Funds.*
2. *Pricing policies, collateral and more intensive monitoring.*
3. *Determination of limits associated with capital capability to absorb losses in the worst case scenario.*
4. *Procedures for the termination of credit up to the level of the Board of Commissioners completed with a review by the Compliance Director.*

Risk Management Policy

Risk of concentration is managed based on the determination of the portfolio limit on the economic sector or certain credit scheme which is further set forth in the Bank Business Plan. The limit setting process is a conservative, by considering the risk weight of a sector / skim, capital capability, funding capacity, human resource capability and portfolio performance.

Active supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for the effective implementation of Risk Management at the Bank. Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors must understand the risks faced by the bank and provide the clear guidance,

aktif serta mengembangkan budaya manajemen risiko.

Selain itu Dewan Komisaris dan Dewan Direksi juga harus memastikan struktur organisasi yang memadai, menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas pada masing masing unit kerja serta memastikan kecukupan kuantitas SDM untuk mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif.

Penerapan Manajemen Risiko di Bank Sulselbar telah termuat dalam Buku Pedoman Manajemen Risiko yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi sbb :

1. No. SK./092/DIR/VII/2013 tentang :
Buku I : Kebijakan Umum Manajemen Risiko
Buku II : Penerapan Manajemen Risiko
Buku III : Kebijakan Manajemen Risiko Kredit
Buku IV : Penerapan Risiko likuiditas
Buku V : Penerapan Manajemen Risiko Operasional
2. No SK/008/DIR/II/2014 Tentang Kebijakan dan Prosedur penerapan ICAAP
3. No. SK/171/DIR/XII/2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank berbasis Risiko (RBBR) revisi I
Prinsip Manajemen Risiko dari masing masing pilar dalam Buku Pedoman Perusahaan Kebijakan Manajemen Risiko PT. Bank Sulselbar diuraikan sebagai berikut :
 - Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
 - Kecukupan Kebijakan prosedur dan penetapan limit
 - Kecukupan proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko.
 - Sistem Pengendalian Proses yang Menyeluruh.
 - Kerangka Manajemen Risiko.

Laporan Manajemen Risiko

Bentuk pelaksanaan pengelolaan risiko adalah penyusunan profil risiko bank yang dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan / OJK secara Triwulan. Laporan Profil Risiko ini menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis bank (inherent risk) termasuk kualitas dan penerapan Manajemen Risiko untuk masing masing jenis risiko.

Hasil Penilaian Profil Risiko PT. Bank Sulselbar Posisi s/d Desember 2017 sbb :

conduct active monitoring and mitigation and develop a risk management culture.

In addition, the Board of Commissioners and the Board of Directors must also ensure the adequate organizational structure, establish clear roles and responsibilities for each work unit and ensure the adequate quantity of human resources to support the effective implementation of the risk management.

Implementation of the Risk Management at Bank Sulselbar has been written in the Risk Management Manual specified in the Decree of the Board of Directors as follows:

1. No. SK./092/DIR/VII/2013 on:
Book I : Risk Management General Policy
Book II : Implementation of Risk Management
Book III : Credit Risk Management Policy
Book IV : Implementation of liquidity risk
Book V : Implementation of Operational Risk Management
2. No SK / 008 / DIR / II / 2014 Concerning ICAAP Implementation Policies and Procedures
3. C. No. SK / 171 / DIR / XII / 2014 Regarding Risk Assessment of the Bank Risk Based Bank (RBBR) revision I
Risk Management Principles of each pillar in the Company's Manual Risk Management Policy PT. Bank Sulselbar is described as follows:
 - Active Supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors
 - Adequacy Policy procedures and limit setting
 - Adequacy of process of Identification, Measurement, Monitoring and Risk Control.
 - Comprehensive Process Control System.
 - Risk Management Framework.

Risk Management Report

The form of the risk management is the preparation of bank risk profile reported to the Financial Services Authority/OJK on a Quarterly basis. This Risk Profile Report describes the risks inherent in the bank's business activities (inherent risk) including the quality and Application of Risk Management for each type of risk.

Risk Profile Rating Result PT. Bank Sulselbar Position to December 2017 shown below:

Risk Profile	Peringkat Per Posisi Rank Per Position			Peringkat Posisi Sebelumnya Previous Position Rating		
	Peringkat Risiko Inheren Inherent Risk Rating	Peringkat Kualitas Manajemen Risiko Risk Management Quality Rating	Peringkat Tingkat Risiko Risk Level Ranking	Peringkat Risiko Inheren Inherent Risk Rating	Peringkat Kualitas Manajemen Risiko Risk Management Quality Rating	Peringkat Tingkat Risiko Risk Level Ranking
Risiko Kredit	2 - Low to Moderate	3 - Fair	2 - Low to Moderate	2 - Low to Moderate	3 - Fair	2 - Low to Moderate
Risiko Pasar	3 - Moderate	3 - Fair	3 - Moderate	3 - Moderate	3 - Fair	3 - Moderate
Risiko Likuiditas	3 - Moderate	3 - Fair	3 - Moderate	3 - Moderate	3 - Fair	3 - Moderate
Risiko Operasional	4 - Moderate to High	3 - Fair	3 - Moderate	4 - Moderate to High	3 - Fair	3 - Moderate
Risiko Hukum	2 - Low to Moderate	3 - Fair	2 - Low to Moderate	2 - Low to Moderate	3 - Fair	2 - Low to Moderate
Risiko Stratejik	3 - Moderate	3 - Fair	3 - Moderate	3 - Moderate	3 - Fair	3 - Moderate
Risiko Kepatuhan	3 - Moderate	3 - Fair	3 - Moderate	3 - Moderate	3 - Fair	3 - Moderate
Risiko Reputasi	2 - Low to Moderate	3 - Fair	2 - Low to Moderate	2 - Low to Moderate	3 - Fair	2 - Low to Moderate
Risiko Imbal Hasil	3 - Moderate	3 - Fair	3 - Moderate	3 - Moderate	3 - Fair	3 - Moderate
Risiko Investasi	3 - Moderate	3 - Fair	3 - Moderate	3 - Moderate	3 - Fair	3 - Moderate
Peringkat Komposit	Moderate	3 - Fair	3 - Moderate	Moderate	3 - Fair	3 - Moderate

Fungsi Kepatuhan

Function Of Compliance

Di Indonesia, hanya di perusahaan bank dan lembaga keuangan yang memiliki Direktur Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan. Bahkan secara spesifik, regulator mengatur bahwa satuan kerja kepatuhan pada bank merupakan unit independen yang berdiri sendiri (tidak boleh digabung dengan fungsi lain). Aspek kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku merupakan salah satu hal penting yang ditekankan dalam industri perbankan dan lembaga keuangan. Wujud nyatanya adalah pada industri perbankan dan lembaga keuangan lainnya terhadap direktoriat kepatuhan.

Hal penting terkait dengan kepatuhan yakni fungsi kepatuhan, budaya kepatuhan dan cakupan pengelolaan kepatuhan. Fungsi Kepatuhan adalah serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat exante (preventif) untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, serta memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia, dan atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Satuan Kerja Kepatuhan Bank Sulselbar bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan dalam hal ini Direktur Kepatuhan.

Tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan:

1. Meyakinkan tersedianya strategi yang mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank
2. Memastikan tersedianya prinsip-prinsip kepatuhan, kebijakan dan prosedur kepatuhan telah disetujui oleh Direksi;
3. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Unit Usaha Syariah;
4. Meminimalkan Risiko Kepatuhan Bank;
5. Memastikan keputusan yang diambil Direksi Bank tidak menyimpang dari ketentuan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

In Indonesia, only in bank companies and financial institutions that have Compliance Directors and Compliance Working Units. The bank's compliance working unit is a stand-alone independent unit (not to be combined with other functions). The aspect of the compliance with the applicable regulations is one of the key points emphasized in the banking industry and financial institutions. Its real form is in the banking industry, and other financial institutions towards the directorate of compliance.

Important issues related to the compliance are functions, cultures and management compliance scopes. The Compliance Function is a set of actions or measures that are exante (preventive) to ensure that the policies, rules, systems, procedures and business activities undertaken by the Bank are in compliance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia (BI) and the applicable laws and regulations, including the Sharia Principles for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, as well as ensuring the Bank's compliance with commitments made by banks to the Financial Services Authority and Bank Indonesia, and / or other regulatory authorities.

The Bank Sulselbar Compliance Work Unit is directly responsible to the Director who oversees the compliance function in this case the Compliance Director.

Compliance Director's roles and responsibilities:

1. Ensure the availability of strategies that encourage the creation of a Bank Compliance Culture
2. Ensuring that compliance principles, compliance policies and procedures have been approved by the Board of Directors;
3. Ensure that all policies, provisions, systems and procedures, and business activities conducted by the Bank are in compliance with the provisions of Bank Indonesia, the Rules of the Financial Services Authority and the applicable laws and regulations, including the Sharia Principles for Sharia Business Units;
4. Minimizing Bank Compliance Risk;
5. Ensure that decisions taken by the Board of Directors do not deviate from the provisions of Bank Indonesia, the Financial Services Authority and applicable laws and regulations;

Profil Kepala Satuan Kerja Kepatuhan**Profile Head of Compliance Unit**

Nama Name	Entjiek Q Junaidy
Jabatan Position	Pemimpin Grup Kepatuhan <i>Leaders of the Compliance Group</i>
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir Place and DoB	Ujung Pandang, 29 Desember 1968 (49 tahun) <i>Ujung Pandang, December 29, 1968 (49 years old)</i>
Domisili Domicile	Makassar
Pendidikan Education	S1, Manajemen Univeristas Hasanudin, 1995 <i>S1, Hasanudin University Management, 1995</i>
Riwayat Pekerjaan Job Experience	Pemimpin Cabang Majene, tahun 2013 <i>Branch Head of Majene, 2013</i> Pemimpin Cabang Sidrap, tahun 2016 <i>Leader of Sidrap Branch, 2016</i> Auditor Utama Grup Audit Intern Dan Anti Fraud, tahun 2017 <i>Auditor Internal Audit Group Audits And Anti Fraud, 2017</i> Pemimpin Cabang Sinjai, tahun 2017 <i>Branch Manager of Sinjai, 2017</i>
Rangkap Jabatan Dual Position	Tidak Ada None
Pelatihan di tahun 2017 Training in 2017	Sertifikasi Manajemen Risiko Level IV (Refreshment) oleh LSPP di Makassar <i>Risk Management Certification Level IV (Refreshment) by LSPP in Makassar</i>
Hubungan Afiliasi Affiliate relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders</i>

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Kepatuhan

1. Memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk prinsip syariah bagi Unit Usaha Syariah;
2. Kebijakan Kepatuhan tersedia dan disosialisasikan dan dipahami oleh seluruh karyawan
3. Memastikan pemenuhan dokumen sesuai ketentuan bagi calon pengurus Bank yang akan diserahkan ke Otoritas Jasa Keuangan untuk mendapatkan persetujuan, termasuk Dewan Pengawas Syariah;
4. Meyakinkan bahwa Grup Kepatuhan didukung oleh sumberdaya yang memadai dan handal di bidangnya termasuk sumberdaya yang mempunyai pengetahuan dan/atau pemahaman tentang operasional perbankan syariah.

Roles and responsibilities of the Compliance Unit

1. Ensure that the Bank's policies, provisions, systems and procedures and activities are in compliance with Bank Indonesia regulations, the Financial Services Authority Regulations and applicable laws and regulations, including sharia principles for Sharia Business Units;
2. Compliance Policy is available and socialized and understood by all employees
3. Ensure the compliance of documents in accordance with the provisions for prospective bank managers to be submitted to the Financial Services Authority for the approval, including the Sharia Supervisory Board;
4. Ensure that the Compliance Group is supported by adequate and reliable resources in its field including resources that have knowledge and / or understanding of sharia banking operations.

5. Terkait dengan tanggung jawab di atas, Grup Kepatuhan wajib didukung oleh personil yang mempunyai pengetahuan dan/atau pemahaman tentang operasional perbankan syariah.

Pelaksanaan Program Kerja Tahun 2017

1. Melaksanakan Updating petugas pelaporan yang berpotensi denda sehingga dapat dilakukan monitoring oleh Grup Kepatuhan sebagai Early Warning Sistem sebelum jatuh tempo penyampaian laporan.
2. Melakukan penataan dan inventarisasi ketentuan Internal Bank dalam aplikasi e-dokumen yang dapat diakses oleh seluruh pegawai.
3. Setiap ketentuan yang baru disampaikan kepada masing-masing unit kerja terkait dan secara aktif mengikutkan pegawai untuk mengikuti sosialisasi terhadap ketentuan-ketentuan yang baru, khususnya Peraturan Bank Indonesia, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Surat Edaran Bank Indonesia, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan lainnya.
4. Melakukan pemenuhan SDM pada setiap unit kerja sesuai dengan Work Load Analisys /WLA untuk menghindari terjadinya overload pekerjaan.
5. Sedangkan tindakan kecurangan yang dilakukan oleh pegawai akan dilakukan pemeriksaan khusus oleh Grup Audit Internal/GAI dan diberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku / SDM.

Program Pelatihan Satuan Kerja Kepatuhan

5. In relation to the above responsibilities, the Compliance Group shall be supported by the personnel who have knowledge and / or understanding of sharia banking operations.

Implementation of 2017 Work Program

1. Updating reporting staff with the potential fines to be monitored by the Compliance Group as the Early Warning System prior to the maturity of the report submission.
2. Conduct the arrangements and inventory of Bank Internal provisions in e-document applications that are accessible to all employees.
3. Each new provision is submitted to each related work unit and actively involves employees to participate in socialization of new provisions, in particular Bank Indonesia Regulation, Financial Services Authority Regulation, Circular Letter of Bank Indonesia, Circular Letter of Authority of Financial Services and Regulation others.
4. Perform the fulfillment of human resources in each work unit in accordance with Work Load Analisys / WLA to avoid work overload
5. While the fraud committed by the employees will be done special examination by Internal Audit Group / GAI and given sanctions according to the applicable provisions / HR.

Training Program of Compliance Working Unit

Nama Pegawai Employee Name	Kode Cabang Branch Code	Nama Unit Unit Name	Pendidikan/Pelatihan/ Workshop/Seminar Education / Training / Workshop / Seminar	Penyelenggara Organizer	Tempat Place	Tgl. Mulai Date Start	Tgl. Berakhir Date End
Romy Thaha	95K	Kantor Pusat GKP GKP Head Office	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko <i>Refreshment of Risk Management Certification</i>	LSPP	Makassar	08 April 2017 08 April 2017	08 April 2017 08 April 2017
M. Asril Aziz	95K	Kantor Pusat GKP GKP Head Office	Sosialisasi Aplikasi SIMDA Bersama BPKP <i>Socialization of SIMDA Application Together with BPKP</i>	BPKP	Makassar	09 Juni 2017 09 June 2017	09 Juni 2017
Safarini	95K	Kantor Pusat GKP GKP Head Office	In House Training BSMR <i>In House Training BSMR</i>	RDS	Media Hotel	18 Januari 2017 18 January 2017	19 Januari 2017 19 January 2017
M. Asril Aziz	95K	Kantor Pusat GKP GKP Head Office	Seminar Anniversary Bank Sulserbar & Sosialisasi PKB Seminar Anniversary Bank Sulserbar & Socialization PKB	PT. Bank Sulselbar	Clarion Hotel	26 Januari 2017 26 January 2017	27 Januari 2017 27 January 2017
Safarini	95K	Kantor Pusat GKP GKP Head Office	Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko <i>Risk Management Certification Exam</i>	BSMR	Makassar	21 Januari 2017 21 January 2017	21 Januari 2017 21 January 2017

Nama Pegawai Employee Name	Kode Cabang Branch Code	Nama Unit Unit Name	Pendidikan/Pelatihan/ Workshop/Seminar Education / Training / Workshop / Seminar	Penyelenggara Organizer	Tempat Place	Tgl. Mulai Date Start	Tgl. Berakhir Date End
M. Asril Aziz	95K	Kantor Pusat GKP GKP Head Office	Uji Sertifikasi Kepatuhan Level I <i>Compliance Level I Certification Test</i>	FKDKP	Jakarta	22 Februari 2017 22 February 2017	25 Februari 2017 25 February 2017
Dody Iskandar Dinata Usman Tatta	95K	Kantor Pusat GKP GKP Head Office	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Batch II <i>Refreshment of Risk Management Certification Batch II</i>	LSPP	Makassar	22 Juli 2017 22 July 2017	22 Juli 2017 22 July 2017
Akhmaf Nur Rizal	95K	Kantor Pusat GKP GKP Head Office	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Batch II <i>Refreshment of Risk Management Certification Batch II</i>	LSPP	Makassar	22 Juli 2017 22 July 2017	22 Juli 2017 22 July 2017
M. Asril Aziz	95K	Kantor Pusat GKP GKP Head Office	Pelatihan Gabungan Bela Negara <i>Combined Training of State Defense</i>	Rindam	Malino	04 Juli 2017 04 July 2017	06 Juli 2017 06 July 2017
Romy Thaha	95K	Kantor Pusat GKP GKP Head Office	Sosialisasi Fintech <i>Fintech socialization</i>	PT. Bank Sulselbar	Makassar	28 Juli 2017 28 July 2017	28 Juli 2017 28 July 2017
M. Asril Aziz	95K	Kantor Pusat GKP GKP Head Office	Sosialisasi Fintech <i>Fintech socialization</i>	PT. Bank Sulselbar	Makassar	28 Juli 2017 28 July 2017	28 Juli 2017 28 July 2017
Akhmaf Nur Rizal	95K	Kantor Pusat GKP GKP Head Office	Audit IT <i>IT Audit</i>	Aditasi	Makassar	24 Juli 2017 24 July 2017	28 Juli 2017 28 July 2017
Dwi Erdina Herman	95K	Kantor Pusat GKP GKP Head Office	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Batch III <i>Refreshment of Risk Management Certification Batch III</i>	LSPP	Makassar	12 Agustus 2017 12 August 2017	12 Agustus 2017 12 August 2017
Reniwati	95K	Kantor Pusat GKP GKP Head Office	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Batch IV <i>Refreshment of Risk Management Certification Batch IV</i>	LSPP	Makassar	09 September 2017 09 September 2017	09 September 2017 09 September 2017
H. Sukiman	95K	Kantor Pusat GKP GKP Head Office	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Batch V <i>Refreshment Risk Management Certification Batch V</i>	LSPP	Makassar	16 September 2017 16 September 2017	16 September 2017 16 September 2017
Reniwati	95K	Kantor Pusat GKP GKP Head Office	Ujian Sertifikasi Kepatuhan <i>Compliance Certification Exam</i>	FKDKP	Jakarta	27 September 2017 27 September 2017	30 September 2017 27 September 2017

Nama Pegawai Employee Name	Kode Cabang Branch Code	Nama Unit Unit Name	Pendidikan/Pelatihan/ Workshop/Seminar Education / Training / Workshop / Seminar	Penyelenggara Organizer	Tempat Place	Tgl. Mulai Date Start	Tgl. Berakhir Date End
Erwinto	95K	Kantor Pusat GKP GKP Head Office	Ujian Sertifikasi Kepatuhan Compliance Certification Exam	FKDKP	Jakarta	25 Oktober 2017 25 October 2017	27 Oktober 2017 25 October 2017
Sitti Nasyra G. Ferani	95K	Kantor Pusat GKP GKP Head Office	Pelatihan Penerapan Bisnis kehati-hatian dalam Bisnis <i>Business Practices Prudential Training</i>	Yogyakarta	FKDKP	25 Oktober 2017 25 October 2017	27 Oktober 2017 27 October 2017
Muh. Faizal Fachri	95K	Kantor Pusat GKP GKP Head Office	Pelatihan Penerapan Bisnis kehati-hatian dalam Bisnis <i>Business Practices Prudential Training</i>	Yogyakarta	FKDKP	23 Oktober 2017 23 October 2017	25 Oktober 2017 25 October 2017
Zulfikar	95K	Kantor Pusat GKP GKP Head Office	Loan Syndication Program <i>Loan Syndication Program</i>	Jakarta	LPPI	12 Oktober 2017 12 October 2017	26 Oktober 2017 26 October 2017
Dody L. Dinata	95K	Kantor Pusat GKP GKP Head Office	Workshop Pengelolaan Arsip Bank Sulselbar <i>Workshop on Archives Management of Bank Sulselbar</i>	Makassar	Arsip Nasional	14 September 2017 14 September 2017	15 September 2017 15 September 2017
M. Asril Aziz	95K	Kantor Pusat GKP GKP Head Office	Rapat Kerja Monitoring dan Evaluasi Semester I Tahun 2 <i>Meeting of Monitoring and Evaluation Team of First Semester of Year 2</i>	Makassar	Bank Sulselbar	01 November 2017 01 November 2017	04 November 2017 2017
Safarini	95K	Kantor Pusat GKP GKP Head Office	Pembekalan & Uji Sertifikasi Kepatuhan Level 2 <i>Pembekalan & Uji Sertifikasi Kepatuhan Level 2</i>	Jakarta	FKDKP	07 Desember 2017 07 December 2017	07 Desember 2017 07 December 2017
H. Sukiman	95K	Kantor Pusat GKP GKP Head Office	Seminar Kebijakan Anti Pencucian Uang & APUPPT <i>Seminar on Anti-Money Laundering & APUPPT Policy</i>	FKDKP	Jakarta	08 Desember 2017 08 December 2017	08 Desember 2017 08 December 2017
Romy Thaha	95K	Kantor Pusat GKP GKP Head Office	Sosialisasi Laporan Kepatuhan <i>Socialization of Compliance Report</i>	PT. Bank Sulselbar	Makassar	08 Desember 2017 08 December 2017	08 Desember 2017 08 December 2017
Erwinto	95K	Kantor Pusat GKP GKP Head Office	Sosialisasi Laporan Kepatuhan <i>Socialization of Compliance Report</i>	PT. Bank Sulselbar	Makassar	08 Desember 2017 08 December 2017	08 Desember 2017 08 December 2017
Entjik Q. Junaldy	95K	Kantor Pusat GKP GKP Head Office	Sosialisasi Laporan Kepatuhan <i>Socialization of Compliance Report</i>	PT. Bank Sulselbar	Makassar	08 Desember 2017 08 December 2017	08 Desember 2017 08 December 2017

Penerapan Program APU dan PPT

Application Program APU and PPT

Penerapan Program APU dan PPT merupakan bagian dari penerapan manajemen risiko Bank secara keseluruhan. Berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.03/2017 tanggal 22 Juni 2017 perihal Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Perbankan, serta UU No.8 Tahun 2010 Tentang Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, Bank Sulselbar telah menerapkan program APU dan PPT diseluruh unit kantor operasional Bank Sulselbar.

Direksi juga telah memastikan dengan Kebijakan tertulis mengenai Penerapan Program APU dan PPT telah sejalan dengan POJK terbaru sesuai SK Direksi No. SK/136/DIR/IX/2017 yang telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris

Agar penerapan program APU dan PPT berjalan secara efektif maka Bank telah melakukan beberapa hal :

1. Kebijakan dan Prosedur

Bank telah memiliki Buku Pedoman Perusahaan Penerapan Program APU dan PPT dan telah dilakukan review sejalan dengan peraturan terbaru.

2. Pengawasan Manajemen

Dengan diberlakukannya Peraturan OJK Nomor. 12/POJK.01/2017 tanggal 21 Maret 2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan, maka Direksi telah memastikan bahwa Kebijakan tertulis mengenai Penerapan Program APU dan PPT telah sejalan dengan POJK terbaru sesuai SK Direksi No. SK/136/DIR/IX/2017 yang telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

3. Sumber Daya Manusia dan Pelatihan

Pada program penerimaan pegawai baru di tahun 2017 untuk pegawai tingkat ODP, Non ODP serta pegawai kontrak Karya Komandan dimana untuk memastikan pegawai memiliki pengetahuan yang memadai dalam menjalankan tugas-tugasnya maka bank telah memberikan pelatihan mengenai :

- Implementasi peraturan perundang-undangan yang terkait penerapan Program APU dan PPT.
- Tipologi pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme.

APU and PPT Program Implementation is part of the Bank's overall risk management implementation. Based on the Regulation of the Financial Services Authority Number 12 / POJK.01 / 2017 on the Implementation of Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing Program in Financial Services Sector and Circular of the Financial Services Authority Number 32 / SEOJK.03 / 2017 dated June 22, 2017 regarding the Implementation of Anti-Money Laundering And Prevention Of Terrorism Financing In The Banking Sector, And Law No.8 Year 2010 About Prevention And Eradication Of Money Laundering Crime, Bank Sulselbar has implemented APU and PPT programs throughout the operational office units of Bank Sulselbar.

The Board of Directors has also ensured that the Written Policy on APU and PPT Program Implementation has been in line with the latest POJK in accordance with Decree No. BOD. SK / 136 / DIR / IX / 2017 which has been approved by the Board of Commissioners

In order to effectively implement the APU and PPT program, the Bank has done several things:

1. Policies and Procedures

The Bank already has had the Company Code of Conducts of the APU and PPT Program and has been reviewed in line with the latest regulations.

2. Management Supervision

With the enactment of OJK Regulation Number. 12 / POJK.01 / 2017 dated March 21, 2017 on the Implementation of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program in the Financial Services Sector, the Board of Directors has ensured that the Written Policy concerning APU and PPT Program Implementation is in line with the latest POJK according to Decree No. SK / 136 / DIR / IX / 2017 which has been approved by the Board of Commissioners.

3. Human Resources and Training

In the new employee recruitment program in 2017 for ODP level, Non ODP and contracted employees to ensure that employees have sufficient knowledge in performing their duties, the bank has provided the training on:

- Implementation of laws and regulations related to the application of APU and PPT Program.*
- Money laundering and money laundering texts.*

- c. Kebijakan prosedur internal tentang program APU dan PPT serta peran dan tanggung jawab pegawai terhadap pencegahan praktik pencucian uang.
4. Pelaporan
Sampai dengan bulan Desember 2017 total laporan yang dikirim kepada PPATK sebanyak 4.808 laporan yang terdiri atas : Laporan STR sebanyak 22 laporan dan Laporan CTR sebanyak 4.786 laporan.
5. Pencegahan Praktek Pencucian Uang
Guna mencegah dijadikannya bank sebagai sarana pencucian uang, maka setiap aktifitas keluar dan masuknya uang kedalam sistem perbankan dilakukan melalui proses pemantauan dengan menggunakan pendekatan pola kebiasaan transaksi dan kesesuaian dengan profil nasabah. Disamping itu dengan meningkatkan pemahaman pegawai di bidang APU dan PPT serta secara rutin memantau setiap kasus pencucian uang yang menjadi berita baik di media cetak maupun online maka praktik pencucian dengan modus Placement yang melibatkan salah seorang nasabah bank di kantor cabang Maros terkait kasus pembebasan lahan bandara Sultan Hasanuddin di Kabupaten Maros dapat dicegah. Dengan berkoordinasi dengan PPATK maka rencana pencairan dana deposito dan tabungan dari rekening milik tersangka dapat dicegah oleh bank. Untuk kepentingan penyelematan uang negara, Aparat Penegak Hukum telah melakukan penyitaan sesuai prosedur terhadap sejumlah uang nasabah yang diduga berasal dari tindak pidana dimaksud. Hingga saat ini nasabah yang bersangkutan telah menjalani hukuman pidana penjara atas kasus tersebut.
6. Action Plan Pengkinian Data Nasabah
Rencana pengkinian data nasabah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor. 12/POJK.01/2017 tanggal 21 Maret 2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan serta Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.032017 tanggal 22 Juni 2017, perihal Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Perbankan.
7. Realisasi pengkinian data nasabah
Realisasi pengkinian data nasabah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor. 12/POJK.01/2017 tanggal 21 Maret 2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan dan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.032017 tanggal 22 Juni 2017 perihal Penerapan Program Anti Pencucian
- c. Internal procedure policies on APU and PPT programs as well as the roles and responsibilities of employees against the prevention of money laundering practices.
4. Reporting
As per December 2017, total reports submitted to PPATK are 4,808 reports consisting of: STR reports of 22 reports and CTR Report of 4,786 reports.
5. Prevention of Money Laundering Practices
In order to prevent the bank being used as a means of money laundering, any outgoing activity and the entry of money into the banking system is carried out through a monitoring process using a custom pattern of transaction and suitability with the customer profile. Besides, by increasing the understanding of employees in the field of APU and PPT and routinely monitor every case of money laundering that made good news in print and online media then the practice of washing with Placement mode involving one bank customer in Maros branch office related to land acquisition case of Sultan airport Hasanuddin in Maros District can be prevented. By coordinating with the PPATK, the planned disbursement of deposit and savings funds from the suspect's bank account can be prevented by the bank. For the sake of embezzlement of state money, Law Enforcement Officials have confiscated procedures according to the procedure against a number of clients' money that is allegedly derived from the offense. Until now the client concerned has served a prison sentence for the case.
6. Customer Data Update Action Plan
Customer data update plan in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority Number. 12 / POJK.01 / 2017 dated March 21, 2017 concerning the Implementation of Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program in Financial Service Sector and OJK Circular Letter Number 32 / SEOJK.032017 dated June 22, 2017, concerning Implementation of Anti Money Laundering Program and Terrorism Financing Prevention in the Banking Sector.
7. Realization of the customer data updating
Actual updating of customer data in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority Number. 12 / POJK.01 / 2017 dated March 21, 2017 on the Implementation of Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program in Financial Services Sector and OJK Circular Letter Number 32 / SEOJK.032017 dated June 22, 2017 concerning

Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Perbankan untuk tahun 2017 telah dilaksanakan.

8. Pelaksanaan Single CIF

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor. 12/POJK.01/2017 tanggal 21 Maret 2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan, dimana kewajiban pelaksanaan single CIF telah berjalan dengan baik. Hingga Triwulan IV tahun 2017 telah dilakukan penyatuan data CIF ganda sebanyak 7.347 CIF

9. Sistem Informasi Manajemen Penerapan Program APU dan PPT

Sejak penerapan Aplikasi AML yang berlaku efektif pada tanggal 2 Januari 2014 seluruh pemantauan transaksi keuangan dan pemantauan profil data nasabah dilakukan melalui aplikasi AML. Beberapa fitur laporan yang terdapat didalamnya antara lain :

- a. Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan, berisi data transaksi nasabah yang terindikasi mencurigakan berdasarkan parameter tertentu untuk selanjutnya dilakukan review baik di tingkat kantor cabang maupun di kantor pusat.
- b. Laporan Transaksi Keuangan Tunai, berisi data transaksi tunai seluruh nasabah yang akan melalui proses review kantor pusat dan kantor cabang sebelum ditetapkan sebagai transaksi tunai untuk dilaporkan kepada PPATK.
- c. Laporan Pengkinian Data Nasabah, berisi daftar nasabah yang harus dialakukan pengkinian data profilnya.
- d. Laporan Profil Risiko, berisi daftar nasabah kategori risiko tinggi
- e. Laporan nasabah kategori PEP, berisi data nasabah yang masuk daftar PEP.

Meskipun program AML ini telah berjalan, namun berdasarkan hasil evaluasi dan hasil audit OJK dan PPATK ditemukan beberapa kelemahan dalam operasional aplikasi AML yang menjadi hambatan yang cukup berarti dalam pelaksanaan Program APU PPT, hambatan dimaksud antara lain pada :

- i. Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM), berdasarkan parameter yang digunakan sebagai alat deteksi TKM pada aplikasi, telah mengakibatkan banyaknya transaksi yang terdeteksi sebagai TKM. Hal ini berdampak pada kinerja aplikasi yang menjadi lambat karena volume transaksi yang terdeteksi sangat tinggi dan kemampuan petugas untuk melakukan review sangat terbatas baik dari sisi jumlah personil maupun waktu yang akan digunakan.

Implementation of Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program in Banking sector for 2017 has been implemented.

8. Single CIF Implementation

In accordance with the Regulation of the Financial Services Authority Number. 12 / POJK.01 / 2017 dated March 21, 2017 on the Implementation of Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program in Financial Services Sector, where the obligation of implementing single CIF has been running well. Until the fourth Quarter of 2017, CIF data pool has been pooled as many as 7,347 CIFs

9. Management Information System Application of APU and PPT Program

Since the implementation of the AML Application effective on January 2, 2014 all monitoring of financial transactions and monitoring of customer data profiles is done through AML applications. Some features of the report contained therein include:

- a. *Suspicious Financial Transaction Report, containing suspicious customer transaction data based on certain parameter for subsequent review at both branch office and head office level.*
- b. *The Cash Financial Transaction Report contains all cash transactions of customers who will go through the review process of the head office and the branch office prior to being established as cash transactions to be reported to PPATK.*
- c. *Customer Data Update Report, contains a list of clients to update their profile data.*
- d. *Risk Profile Report, contains a list of high risk category customers*
- e. *PEP's customer category report, contains customer data entered in the PEP list.*

Although this AML program has been running, but based on the results of evaluation and OJK audit results and PPATK found some weaknesses in AML application operations which become significant obstacles in the implementation of APU PPT Program, the barriers are among others:

- i. *Suspicious Financial Transaction Report (TKM), based on the parameters used as a TKM detection tool in the application, has resulted in the number of transactions detected as TKM. This impacts on the performance of applications that become slow because the volume of transactions are detected very high and the ability of officers to conduct a review is very limited both in terms of number of personnel and time to be used.*

- ii. Laporan Transaksi Keuangan Tunai, beberapa jenis transaksi tunai yang dilakukan nasabah yang seharusnya tidak terdeteksi sebagai transaksi tunai berdasarkan parameter TKT cukup banyak ditangkap oleh aplikasi AML.
- iii. Hasil penilaian profil nasabah yang belum mencerminkan nilai risiko yang sesungguhnya.
- iv. Terkait hambatan yang ditemukan, maka bank pernah melakukan pertemuan dengan salah satu vendor untuk melihat program AML yang baru, namun penggantian aplikasi yang lama ke aplikasi yang baru membutuhkan effort yang cukup besar karena adanya integrasi dengan Core Banking, sehingga bank memutuskan untuk melakukan maintenance program yang lama yang dikembangkan oleh vendor yang sama dengan pengembang aplikasi Core Banking. Diharapkan pada tahun 2018 ini perbaikan pada sistem aplikasi AML sudah dapat terealisas
- ii. *Cash Transaction Reports Certain types of cash transactions conducted by customers that should not be detected as cash transactions based on TKT parameters are quite widely captured by AML applications.*
- iii. *The results of the customer profile assessment that has not reflected the true value of the risk.*
- iv. *Related to the obstacles found, the bank had a meeting with one of the vendors to see the new AML program, but the replacement of the old application to the new application requires considerable effort due to the integration with Core Banking, so the bank decided to do maintenance program long developed by the same vendors as Core Banking application developers. It is expected that by 2018 improvements to AML's application system can already be realized*



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Penerapan sistem pengendalian intern secara efektif dapat membantu pengurus Bank Sulselbar menjaga aset Bank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi Risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian. Terselenggaranya sistem pengendalian intern Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab dari seluruh satuan kerja operasional dan satuan kerja pendukung serta Satuan Kerja Audit Intern.

Sistem pengendalian internal (SPI) Bank Sulselbar telah menyesuaikan dengan *internal Control integrated Framework* yang dikembangkan oleh *The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)* dan sejalan dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, sebagaimana diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, sebagaimana diubah dengan SEBI No. 13/23/2011 tanggal 28 Oktober 2011, dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No 5/22/DPNP tanggal 29 September 2003 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum, Kebijakan Sistem Pengendalian Intern Bank Sulselbar Serial No. RM-02 Versi 0 tanggal 10 Oktober 2011.

Sistem pengendalian internal (SPI) Bank Sulselbar merupakan proses penggabungan seluruh aktivitas. SDM secara berkesinambungan untuk mencapai tujuan Bank melalui kerjasama yang baik. SPI dilakukan sebagai wujud Bank dalam mencapai kesuksesan hasil melalui pertumbuhan yang signifikan dalam laporan keuangan dan kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. SPI juga memiliki peranan sebagai pencegah dan mendeteksi kecurangan (*fraud*) yang terjadi di dalam Bank dengan meningkatkan dan menguatkan lingkup pengendalian internal melalui efektivitas Bank.

Model Sistem Pengendalian Internal Bank Sulselbar yang telah menyesuaikan dengan *internal Control integrated Framework* yang dikembangkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO)* mengacu pada model pertahanan 3 (tiga) lapis (*Three Lines of Defense*). Model ini berupa rangkaian aktivitas pengendalian dengan melibatkan seluruh unit kerja yang terdiri dari *First Line*, *Second Line*, dan *Third Line* yang masing-masing memiliki tugas dan tanggung

The effective implementation of the internal control system can assist the Bank Sulselbar management to safeguard the Bank's assets, ensure reliable financial and managerial reporting, improve compliance with applicable laws and regulations, and reduce the risk of loss, hatian. The implementation of the Bank's reliable and effective internal control system is the responsibility of all operational work units and supporting working units and the Internal Audit Working Unit.

The Bank's internal control system (SPI) has adjusted to the internal Control integrated Framework developed by The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) and in line with Bank Indonesia Regulation (PBI) no. 5/8 / PBI / 2003 dated May 19, 2003 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks, as amended by Bank Indonesia Regulation no. 11/25 / PBI / 2009 dated July 1, 2009, Circular Letter of Bank Indonesia (SEBI) no. 5/21 / DPNP dated September 29, 2003 concerning the Application of Risk Management for Commercial Banks, as amended by SEBI no. 13/23/2011 dated October 28, 2011 and Bank Indonesia Circular Letter No. 5/22 / DPNP dated September 29, 2003 concerning Guidelines on Standards of Internal Control System for Commercial Banks, Policy of Internal Control System of Bank Sulselbar Serial No. RM-02 Version 0 dated October 10, 2011.

Internal control system (SPI) of Bank Sulselbar is a process of merging all activities. HR continuously to achieve the Bank's goals through good cooperation. SPI is performed as a form of Bank in achieving the success of the results through significant growth in the Bank's financial statements and compliance with applicable laws and regulations. SPI also has a role as a deterrent and detect fraud (fraud) that occurs within the Bank by improving and strengthening the scope of internal control through the effectiveness of the Bank.

The Internal Control System model of the Bank Sulselbar that has adapted to the Internal Control integrated Framework developed by The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) refers to the Three Lines of Defense model. This model is a series of control activities involving all work units consisting of First Line, Second Line, and Third Line which each has roles and responsibilities related to internal control that is

jawab terkait pengendalian intern yang dilaksanakan secara komprehensif dan terintegrasi untuk mencapai tujuan pengendalian intern.

implemented comprehensively and integrated to achieve internal control objectives.

No	Prinsip COSO <i>COSO Principles</i>	Penerapan Pada Bank Sulselbar <i>Implementation at Bank Sulselbar</i>
1	<p><i>Control Environment.</i></p> <p>Lingkungan pengendalian adalah rangkaian standar, proses dan struktur yang menjadi dasar dalam pelaksanaan IC di seluruh organisasi. Terdapat lima prinsip yang terkait dengan komponen ini yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> Organisasi menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika <p>Board of directors menunjukkan independensi dari manajemen dan melaksanakan pengawasan terhadap pengembangan dan pelaksanaan IC.</p> <p>Dengan pengawasan Board, manajemen menetapkan struktur, bentuk pelaporan, tanggung jawab dan otoritas yang diperlukan dalam rangka pencapaian tujuan.</p> <p>Organisasi menetapkan komitmen dalam menarik, mengembangkan, dan mempertahankan individu yang kompeten dalam rangka pencapaian tujuan.</p> <p>Organisasi memegang individu yang bertanggungjawab dalam IC dalam rangka pencapaian tujuan.</p> <p><i>Environment. Control</i></p> <p><i>The control environment is the set of standards, processes and structures that form the basis for IC implementation throughout the organization. There are five principles related to this component:</i></p> <p><i>Organizations demonstrate a commitment to integrity and ethical values</i></p> <p><i>Board of Directors demonstrates the independence of management and exercises oversight of IC development and implementation.</i></p> <p><i>With Board supervision, management establishes the structure, form of reporting, responsibilities and authority required for the achievement of objectives.</i></p> <p><i>The organization establishes a commitment in attracting, developing, and maintaining a competent individual in the context of achieving goals.</i></p> <p><i>The organization holds individuals responsible in the IC for achieving the objectives.</i></p>	<p>Bank Sulselbar telah memiliki visi, misi, dan tujuan yang jelas. Selain itu juga terdapat kode etik profesional dimana dewan komisaris dan direksi menerapkan komitmen integritas yang terdiri dari aspek Good Corporate Governance (GCG) dan Code of Conduct yang berlaku bagi seluruh karyawan dan manajemen. Ada pula aturan tertulis dan filosofi "no fraud tolerance" beserta sanksi yang akan dikenakan jika melanggar.</p> <p>Bank Sulselbar telah melakukan pemisahan tugas dan kewenangan untuk masing – masing bagian agar tidak terjadi penyalahgunaan otoritas dan wewenang. Untuk perekrutan karyawan dilakukan secara ketat dan dilakukan training serta konsultasi jika diperlukan. Selain itu ada kebijakan insentif yang diberikan sesuai dengan kinerja.</p> <p><i>Bank Sulselbar has a clear vision, mission, and objectives. There is also a professional code of conduct whereby the board of commissioners and directors apply an integrity commitment consisting of Good Corporate Governance (GCG) and Code of Conduct aspects applicable to all employees and management. There are also written rules and philosophies of "no fraud tolerance" along with sanctions to be imposed if violated.</i></p> <p><i>Bank Sulselbar has separated the duties and authority for each part so that there will be no abuse of authority and authority. For strict employee recruitment and training and consultation as needed. In addition there is an incentive policy given in accordance with performance.</i></p>

No	Prinsip COSO <i>COSO Principles</i>	Penerapan Pada Bank Sulselbar <i>Implementation at Bank Sulselbar</i>
2	<p><i>Risk Assessment.</i></p> <p>Penilaian risiko melibatkan proses yang dinamis dan berulang untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko untuk mencapai tujuan, serta membentuk dasar mengenai bagaimana risiko harus dikelola. Terdapat empat prinsip yang berkaitan dengan komponen ini yaitu :</p> <p>Organisasi menentukan tujuan yang spesifik sehingga memungkinkan untuk dilakukan identifikasi dan penilaian risiko yang terkait dengan tujuan.</p> <p>Organisasi mengidentifikasi risiko yang terkait dengan pencapaian tujuan di seluruh entitas dan menganalisis risiko untuk menjadi dasar bagaimana risiko akan diperlakukan.</p> <p>Organisasi mempertimbangkan potensi fraud dalam penilaian risiko.</p> <p>Organisasi mengidentifikasi dan menilai perubahan yang akan mempengaruhi sistem pengendalian internal secara signifikan.</p> <p><i>Risk Assessment.</i></p> <p><i>Risk assessment involves a dynamic and repeatable process for identifying and analyzing risks to achieve goals, and forming a basis on how risks should be managed. There are four principles related to this component:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>The organization specifies specific objectives to enable identification and assessment of risks associated with the objectives.</i> • <i>Organizations identify risks associated with achieving goals across entities and analyze risks to be the basis of how risk will be treated.</i> • <i>Organizations consider potential fraud in risk assessment.</i> • <i>Organizations identify and assess changes that will significantly affect the internal control system.</i> 	<p>Bank Sulselbar menggunakan mekanisme penilaian risiko sesuai level manajemen menurut Basel Accord III. Grup manajemen risiko Bank Sulselbar melakukan analisis risiko berupa pengukuran melalui laporan profil risiko triwulan. Respon dari analisis risiko tersebut adalah menerapkan Key Risk Indicators (KRI) sebagai sinyal peringatan dini serta penghitungan dan pemantauan jumlah kegiatan berpotensi risiko melalui Loss Event Database (LED) Bank Sulselbar dapat melakukan mitigasi risiko secara tepat.</p> <p><i>Bank Sulselbar uses risk management mechanism according to management level according to Basel Accord III. The risk management group of Bank Sulselbar performs risk analysis in the form of measurement through quarterly risk profile report. The response of risk analysis is to implement Key Risk Indicators (KRI) as early warning signals and calculate and monitor the number of potential risk activities through Loss Event Database (LED) of Bank Sulselbar can perform risk mitigation appropriately.</i></p>

No	Prinsip COSO <i>COSO Principles</i>	Penerapan Pada Bank Sulselbar <i>Implementation at Bank Sulselbar</i>
3	<p><i>Control Activities.</i></p> <p>Aktivitas Pengendalian merupakan tindakan yang ditetapkan dengan prosedur dan kebijakan untuk meyakinkan bahwa manajemen telah mengarah untuk memitigasi risiko dalam rangka pencapaian tujuan. Terdapat tiga prinsip dalam komponen ini yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Organisasi memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian yang berkontribusi terhadap mitigasi risiko sampai pada tingkat yang dapat diterima dalam rangka pencapaian tujuan. • Organisasi memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian secara umum terkait teknologi dalam rangka pencapaian tujuan. • Organisasi menyebarkan aktivitas pengendalian melalui kebijakan dan prosedur dalam pengimplementasiannya. <p><i>Control Activities.</i></p> <p><i>Control Activities are actions that are established by procedures and policies to ensure that management has been directed to mitigate risks in the context of achieving objectives. There are three principles in this component:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Organizations select and develop control activities that contribute to risk mitigation to an acceptable level in order to achieve goals.</i> • <i>The organization selects and develops general control activities related to technology in order to achieve the objectives.</i> • <i>The organization disseminates control activities through policies and procedures for its implementation.</i> 	<p>Untuk aktivitas pengendalian, Bank Sulselbar melakukan pemisahan tugas untuk setiap bagian, pengawasan atas tindakan karyawan dan manajemen senior, serta adanya evaluasi atas kebijakan dan prosedur yang ada untuk memitigasi risiko. Proses pengendalian dilakukan oleh Grup Audit Internal melalui pemeriksaan kredit dan operasional di cabang secara reguler. Bank Sulselbar menggunakan teknologi database untuk melakukan input nasabah baru, melaporkan komplain nasabah ke pusat, dan meng-update data nasabah jika diperlukan.</p> <p><i>For control activities, Bank Sulselbar separates tasks for each section, supervises the actions of employees and senior management, and evaluates existing policies and procedures to mitigate risks. The control process is carried out by the Internal Audit Group through credit and operational checks at branches regularly. Bank Sulselbar uses database technology to input new customers, report customer complaints to the center, and update customer data if necessary</i></p>

No	Prinsip COSO COSO Principles	Penerapan Pada Bank Sulselbar Implementation at Bank Sulselbar
4	<p><i>Information and Communication.</i></p> <p>Informasi diperlukan dalam rangka pelaksanaan tanggung jawab IC nya dalam rangka pencapaian tujuan. Sedangkan komunikasi terjadi baik secara internal maupun eksternal dengan menyediakan informasi yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan IC sehari-hari. Terdapat tiga prinsip dalam komponen ini yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Organisasi memperoleh dan menggunakan informasi yang berkualitas dan relevan dalam rangka mendukung fungsi dari komponen lain dalam IC. • Organisasi secara internal mengkomunikasikan informasi, termasuk tujuan dan tanggung jawab IC dalam rangka mendukung fungsi dari komponen lain dari IC. • Organisasi berkomunikasi dengan pihak eksternal terkait hal yang mempengaruhi fungsi dari komponen lain dalam IC. <p><i>Information and Communication.</i></p> <p><i>Information is required in order to carry out its IC responsibilities in the context of achieving the objectives. While communication occurs both internally and externally by providing the necessary information in the framework of daily IC execution. There are three principles in this component:</i></p> <p><i>The organization obtains and uses quality and relevant information in order to support the function of other components within the IC.</i></p> <p><i>The organization internally communicates information, including the objectives and responsibilities of the IC in order to support the function of other components of the IC.</i></p> <p><i>The organization communicates with external parties on matters affecting the function of other components within the IC.</i></p>	<p>Bank Sulselbar mengkomunikasikan informasi secara lisan dan tertulis. Informasi tersebut meliputi aturan, prosedur, kebijakan, sanksi, job description, wewenang, dan tanggung jawab. Komunikasi secara lisan dilakukan melalui briefing, sedangkan komunikasi secara tertulis disampaikan melalui web intranet dan buku pedoman manual. Komunikasi internal lainnya dilakukan dengan mekanisme pelaporan kecurangan untuk menindaklanjuti apabila terjadi kecurangan dan pelanggaran prosedur serta kode etik. Mekanisme ini juga diperuntukan bagi pihak eksternal seperti pengaduan melalui customer service maupun melalui web yang disediakan Bank Sulselbar. Informasi secara internal disampaikan melalui RUPS dan disediakan pula laporan yang dipublikasikan untuk pihak eksternal.</p> <p><i>Bank Sulselbar communicates information verbally and in writing. Such information includes rules, procedures, policies, sanctions, job descriptions, powers, and responsibilities. Oral communication is done through briefing, whereas written communication is delivered via intranet web and manual handbook. Other internal communications are conducted with fraud reporting mechanisms to follow up in the event of fraud and violation of procedures and codes of conduct. This mechanism is also intended for external parties such as complaints through customer service or through the web provided by Bank Sulselbar. Internal information is submitted through the GMS and reports are provided for external parties.</i></p>

No	Prinsip COSO COSO Principles	Penerapan Pada Bank Sulselbar Implementation at Bank Sulselbar
5	<p><i>Monitoring Activity.</i></p> <p>Evaluasi berkelanjutan, terpisah, atau kombinasi keduanya untuk memastikan seluruh komponen IC ada dan berfungsi. Terdapat dua prinsip dalam komponen ini yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Organisasi memilih, mengembangkan, dan melaksanakan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah untuk memastikan seluruh komponen IC ada dan berfungsi. • Organisasi mengevaluasi dan mengomunikasikan defisiensi IC pada pihak yang bertanggung jawab agar diambil tindakan korektif. <p><i>Monitoring Activity.</i></p> <p>Ongoing, separate, or combined evaluations to ensure that all IC components exist and work. There are two principles in this component:</p> <ul style="list-style-type: none"> • The organization selects, develops, and conducts ongoing and / or separate evaluations to ensure that all IC components exist and work. • The organization evaluates and communicates the IC deficiency to the responsible party for corrective action. 	<p>Bank Sulselbar melakukan evaluasi secara terpisah yang dilakukan oleh atasan . Evaluasi tersebut dilakukan untuk mengevaluasi kinerja dari setiap unit kerja yang ada. Selain itu, terdapat Komite Audit dan SKAI yang melakukan penelaahan atas efektivitas pengendalian internal, identifikasi hal yang perlu diperhatikan Dewan Komisaris, dan penelaahan tingkat kepatuhan Bank Sulselbar terhadap peraturan perundang – undangan dan regulasi dari BI/OJK.</p> <p><i>Bank Sulselbar conduct separate evaluations conducted by superiors. The evaluation is conducted to evaluate the performance of each work unit. In addition, there are Audit and Internal Audit Committees reviewing the effectiveness of internal controls, identifying issues of concern to the Board of Commissioners, and reviewing the compliance level of Bank Sulselbar to the laws and regulations of BI / OJK.</i></p>

Fungsi Sistem Pengendalian Internal

Fungsi pengendalian internal terdiri dari 3 (tiga) lapis, yaitu:

1. Fungsi pelaksanaan/pemilik risiko sebagai *First Line of Defense*: *First Line of Defense* dalam pelaksanaan pengendalian intern dilakukan oleh unit kerja yang melakukan aktivitas yang langsung mengandung risiko. Unit kerja yang masuk dalam kategori *First Line of Defense* ini terdiri dari unit kerja yang melakukan aktivitas operasional sehari-hari seperti aktivitas bisnis, transaksi operasional harian dan aktivitas pendukung atau penunjang lainnya;
2. Fungsi yang mengelola dan memantau risiko sebagai *Second Line of Defense*: *Second Line of Defense* dalam pelaksanaan pengendalian intern ini dilakukan oleh unit kerja yang melakukan fungsi manajemen risiko dan fungsi kepatuhan;
3. Fungsi yang melakukan penilaian terhadap pelaksanaan dan pengelolaan risiko secara independen sebagai *Third Line of Defense*: *Third Line of Defense* dalam pelaksanaan pengendalian intern ini dilakukan oleh unit kerja yang melakukan fungsi penilaian secara independen yaitu auditor internal dan auditor eksternal.

Meskipun model *Three Lines of Defense* lebih menitikberatkan hubungan dan tanggung jawab dari masing-masing unit kerja namun pertanggung jawaban pelaksanaannya menjadi tanggung jawab akhir dari Direksi dengan pengawasan aktif dari Dewan Komisaris.

Internal Control System Function

Internal control function consists of 3 (three) layers, namely:

1. Implementer / risk owner function as *First Line of Defense*: *First Line of Defense* in the implementation of internal control is performed by work unit conducting activities that directly contain the risk. The work unit included in the *First Line of Defense* category consists of work units that perform daily operational activities such as business activities, daily operational transactions and other supporting or support activities;
2. The functions that manage and monitor risks as *Second Line of Defense*: *Second Line of Defense* in the implementation of internal control is performed by a work unit that performs risk management functions and compliance functions;
3. The function that conducts independent risk assessment and implementation as *Third Line of Defense*: *Third Line of Defense* in the implementation of internal control is carried out by a work unit that performs independent appraisal function that is internal auditor and external auditor.

Although the Three Lines of Defense model focuses more on the relationships and responsibilities of each work unit but the responsibility for its implementation becomes the final responsibility of the Board of Directors with active supervision of the Board of Commissioners.

Perkara Penting yang dihadapi Bank Sulselbar

Important Importance Faced Bank Sulselbar

Pada tahun 2017 Bank Sulselbar menghadapi 6 (enam) laporan pengajuan permasalahan hukum, berupa gugatan perdata dan pidana baik ke pengadilan dan PTUN sebagaimana tergambar dibawah ini;

In 2017 Bank Sulselbar faces 6 (six) reports filing legal issues, in the form of civil and criminal lawsuits both to the court and PTUN as illustrated below;

DAFTAR PERKARA YANG SEDANG DITANGANI PT. BANK SULSELBAR 31 DESEMBER 2017 <i>LIST OF CASED HANDLED BY PT. BANK SULSELBAR</i> <i>31 December 2017</i>						
NO	Cabang Branch	Tgl Laporan / Nomor Perkara Report Date/No of Case	Jenis Perkara Type of Case	Uraian Description	Status Status	Keterangan Note
1	Makale	Laporan Polisi : Nomor : LPB/15/I/2017/SPKT, tgl 20 - 01 - 2017	Pidana Bank sebagai Pelapor	Sakti Mangi Nasabah PNS Makale Pencurian via ATM Kerugian Rp. 159,950,000,-	Kasus Pencurian Ybs telah mengembalikan sebagian kerugian Bank Sebesar Rp. 81 juta Telah divonis 4,8 bulan kurungan Penjara	Sisa kerugian Bank Rp. 78,95 juta. Atas kerugian tersebut Pihak Bank masih dapat menggugat ybs untuk mengembalikan kerugian Bank melalui jalur gugatan perdata.
2	Soppeng	Perkara Pidana Nomor : SP-410/R,4,20/ Epp,2/11/2017 tgl. 08-08-2017	Pidana	Notaris Burhan Mappa sbg tersangka Kasus dugaan pemalsuan TTD SKMHT an. Sudarman nasabah KCS Sengkang. Jika dugaan terbukti maka berdampak negatif terhadap Bank Sulselbar.	Pihak Bank menjadi saksi kunci kasus tersebut dengan menghadirkan seluruh pihak internal Bank untuk menjadi saksi meringan bagi Notaris Notaris Burhan Mappa divonis Bebas Pihak Kejaksaan Negeri Soppeng menempuh Upaya Hukum Kasasi	Jika terbukti maka dampak negatifnya : Pelaksana lelang bisa dibatalkan karena perikatan HT menjadi batal Status akad kredit menjadi utang piutang biasa tanpa HT.

DAFTAR PERKARA YANG SEDANG DITANGANI
PT. BANK SULSELBAR
31 DESEMBER 2017
LIST OF CASED HANDLED BY PT. BANK SULSELBAR
31 December 2017

NO	Cabang Branch	Tgl Laporan / Nomor Perkara Report Date/No of Case	Jenis Perkara Type of Case	Uraian Description	Status Status	Keterangan Note
3	Bantaeng	Laporan Polisi : No. LP/88/IV/2017/ Sulsel/Res.Btg, tgl.06-04-2017	Pidana : Bank sebagai Pelapor	Rika Suwandi Mantan outsourcing KC. Bantaeng Penggelapan Deposito (Fiktif) Kerugian Rp. 218 juta	Proses BAP terhadap beberapa saksi-saksi. Penyidik bermaksud akan mengundang Tim Audit yang pernah mengaudit untuk dimintai keterangan tentang hasil auditnya. Perkara ini kembali dilanjutkan setelah proses penyidikan atas kasus pembobolan ATM (syamsul)	Saat ini penyidik fokus sidik kasus pembobolan ATM di KC Bantaeng pada Poin 4 dibawah ini
4	Bantaeng	Laporan Polisi : - No. LP/252/ IX/2017/Sulsel /Res.Btg, tgl.20-09-2017	Pidana : Bank sebagai Pelapor	Syamsul Pejabat IT KC. Bantaeng Pencurian Kas ATM KC. Bantaeng Kerugian Rp. 874 juta	Proses Penyidikan Polres Bantaeng telah selesai. Berkas telah diserahkan ke Jaksa Penuntut Umum. Kasus P19 dan P18. Pihak Penyidik telah memenuhi permintaan Jaksa. Penyidik minta tambahan 2 saksi ahli yaitu saksi ahli dibidang perbankan dan saksi ahli dibidang pidana perbankan.	Status Kasus Belum P21

DAFTAR PERKARA YANG SEDANG DITANGANI
PT. BANK SULSELBAR
31 DESEMBER 2017
LIST OF CASED HANDLED BY PT. BANK SULSELBAR
31 December 2017

NO	Cabang Branch	Tgl Laporan / Nomor Perkara Report Date/No of Case	Jenis Perkara Type of Case	Uraian Description	Status Status	Keterangan Note
5	Soppeng	Perkara Perdata Nomor : 9/Pdt,G/2017/ PN.Wns, tgl. 05-10-2017	Bank sebagai Tergugat 2	Penggugat an. Syamsuddin Pance Nasabah Pembiayaan macet (lelang)	Proses sidang di PN Soppeng	Tergugat 1. Edward (pemenang lelang) Tergugat 3 Notaris Burhan Mappa,SH. Tergugat 4 OJK Tergugat 5 KPKLN
6	Maros	Perkara Perdata Nomor : 237/Pdt,G/2017/ PN.Mks, tgl. 15-08-2017	Bank sebagai Tergugat 2	Penggugat an. Hj. ST. Rabiah, S.Pd., M.Pd. Tersangka Kasus Pembebasan Lahan Bandara Sultan Hasanuddin	Atas permintaan Kejaksaan Tinggi Sulsel untuk penyitaan deposito ybs di KC. Maros sebesar Rp. 1,7 miliar belum termasuk bunga berjalan	Progres saat ini menunggu putusan PN Makassar

Sanksi Administratif

Sepanjang Tahun 2017 Bank Sulselbar tidak mendapatkan sanksi administrative dari regulator terkait.

Administrative Sanctions

Throughout 2017, the Bank Sulselbar not get administrative sanctions from related regulators.

Akses Informasi Dan Data Perusahaan

Information Access And Company Data

Sebagai perusahaan publik yang berbasiskan jasa pelayanan serta bentuk kepatuhan terhadap transparansi informasi, Bank Sulselbar membuka akses seluas-luasnya kepada publik terhadap perolehan informasi secara lengkap, akurat dan tepat mengenai identitas dan rekam jejak, perkembangan usaha, produk dan jasa yang ditawarkan, serta berita- berita terbaru terkait bidang usaha Bank Sulselbar kepada Pemegang Saham dan Stakeholders melalui berbagai media komunikasi seperti website, laporan tahunan (*annual report*), social media perusahaan, bulletin / media cetak, investor relation, media gathering, dan lain-lain.

Media Informasi dan Komunikasi Bank

Website

Bank Sulselbar memiliki website resmi perusahaan dengan domain www.banksulselbar.co.id yang dapat diakses selama 24 jam dan 7 hari seminggu, didalam nya tercakup informasi terkini akan Bank.

Laporan Tahunan

Secara berkala Bank Sulselbar mengeluarkan Laporan Tahunan yang nantinya akan dibagikan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya termasuk regulator pengawas diantaranya Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Bulletin/ Majalah Internal

Majalah internal merupakan salah satu media komunikasi internal yang dimiliki oleh Bank Sulselbar sebagai sarana komunikasi untuk menyebarluaskan informasi mengenai kegiatan di Bank Sulselbar, termasuk diantaranya program dan kebijakan manajemen. Karyawan pun dapat menyumbangkan saran dan opini yang membangun dengan mengirimkan artikel kepada redaksi.

Aktifitas Investor Relation

Bank Sulselbar telah melakukan pemasangan iklan di berbagai media cetak skala nasional maupun lokal. Berikut adalah daftar iklan pengumuman yang diterbitkan oleh Bank Sulselbar sebagai bentuk keterbukaan informasi publik seLama tahun 2017:

As a public service-based company as well as a form of compliance with information transparency, Bank Sulselbar provides the widest possible access to the public for the complete, accurate and precise information about identity and track record, business development, products and services offered, the latest news related to the business field of Bank Sulselbar to Shareholders and Stakeholders through various communication media such as website, annual report (annual report), social media company, bulletin / print media, investor relations, media gathering, and others.

Media Information and Communication Bank

Website

Bank Sulselbar has the official website of the Company with the domain www.banksulselbar.co.id that can be accessed for 24 hours and 7 days a week, in it is covered the latest information will Bank.

Annual report

Bank Sulselbar periodically issues Annual Reports that will be distributed to shareholders and other stakeholders including regulatory regulators such as Bank Indonesia, the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Bulletin / Internal Magazine

Internal magazine is one of the internal communication media owned by Bank Sulselbar as a communication tool to disseminate information about the activities at Bank Sulselbar, including management programs and policies. Employees can also contribute suggestions and constructive opinions by submitting articles to the editor.

Investor Relation Activities

Bank Sulselbar has been doing advertising in various national and local print media. Here is a list of announcement ads published by Bank Sulselbar as a form of public information disclosure in 2017:

NO.	JENIS PENGUMUMAN TYPE OF ANNOUNCEMENT	TANGGAL PUBLIKASI PUBLISH DATE	NAMA MEDIA MEDIA NAME
1	Publikasi Equivalent Rate	2/1/2017	Tribun Timur
2	Prime Lending Rate	9/1/2017	Bisnis Indonesia
3	Perum Jamkrindo "Selamat Hari Jadi PT. Bank Sulselbar 56 th"	13/1/2017	Fajar
4	Saatnya Berbelanja Menggunakan Kartu Debit	13/1/2017	Tribun Timur
5	Selamat Ulang Tahun Bank Sulselbar 56 thn	13/1/2017	Tribun Timur
6	Selamat Ulang Tahun Bank Sulselbar 56 thn	13/1/2017	Fajar
7	Selamat Ulang Tahun Bank Sulselbar 56 thn	13/1/2017	Tribun Timur
8	Bank Sulselbar Pengumuman dibuka Payment Dispenda Maros	20/1/2017	Fajar
9	Saatnya Berbelanja Menggunakan Kartu Debit	20/1/2017	Tribun Makassar
10	Suku Bunga Deposito Bank Sulselbar Syariah	23/1/2017	Tribun Timur
11	Pengumuman Pergantian Corporate Secretary PT. BPD Sulselbar	24/1/2017	Fajar
12	Bank Sulselbar Nabung Untung	25/1/2017	Tribun Timur
13	Ucapan "Selamat Hari Jadi Kabupaten Luwu"	26/1/2017	Fajar
14	Saatnya Berbelanja Menggunakan Kartu Debit	27/1/2017	Tribun Timur
15	Bank Sulselbar Nabung Untung	1/2/2017	Tribun Timur
16	Dialog Kebangsaan	2/2/2017	Fajar
17	Saatnya Berbelanja Menggunakan Kartu Debit	3/2/2017	Tribun Timur
18	BPD Harus Perbanyak Sindikasi	3/2/2017	Fajar
19	Dialog Kebangsaan	3/2/2017	Koran SINDO
20	Publikasi Equivalent Rate	6/2/2017	Tribun Timur
21	Ucapan "Selamat Hari Jadi Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan ke-57"	8/2/2017	Fajar
22	Ucapan "Selamat Ulang Tahun Tribun Timur Ke-13"	9/2/2017	Tribun Timur
23	Saatnya Berbelanja Menggunakan Kartu Debit	10/2/2017	Tribun Timur
24	Ucapan "Selamat Hari Jadi Kota Belopa Ke-11"	13/2/2017	Fajar
25	Publikasi Equivalent Rate	13/2/2017	Tribun Timur
26	Bank Sulselbar	14/2/2017	Ujungpandang Ekspres
27	Bank Sulselbar Nabung Untung	15/2/2017	Tribun Timur
28	Ucapan "Selamat & Sukses Atas Pengukuhan dan Pelantikan H.Irman Yasin Limpo, SH & Drs, H. Hamire Hafid, M.Si	16/2/2017	Fajar
29	Ucapan "Selamat Hari Jadi Kota Parepare Ke-57"	17/2/2017	Fajar
30	Saatnya Berbelanja Menggunakan Kartu Debit	17/2/2017	Tribun Timur
31	Ucapan "Selamat Hari Jadi Kabupaten Sidenreng Rappang Ke-673"	18/2/2017	Fajar
32	Publikasi Equivalent Rate	20/2/2017	Tribun Timur
33	Ucapan "Selamat Hari Jadi Kabupaten Enrekang Ke-57"	20/2/2017	Fajar
34	Ucapan "Selamat Hari Jadi Kabupaten Barru Ke-57"	20/2/2017	Fajar
35	Ucapan "Selamat Hari Jadi Kabupaten Barru Ke-57"	20/2/2017	Fajar
36	Ucapan "Selamat & Sukses Bosowa Membangun Impian"	22/2/2017	Fajar
37	Ucapan "Selamat & Sukses Bosowa Membangun Impian"	22/2/2017	Tribun Timur
38	Bank Sulselbar Nabung Untung	2/22/2017	Tribun Timur
39	Ucapan "Selamat Hari Jadi Kabupaten Sinjai Ke-453"	2/25/2017	Fajar

NO.	JENIS PENGUMUMAN TYPE OF ANNOUNCEMENT	TANGGAL PUBLIKASI PUBLISH DATE	NAMA MEDIA MEDIA NAME
40	Bangun Infrastruktur Daerah Bersama Bank Daerah	27/2/2017	Rakyat Sulsel
41	Bangun Infrastruktur Daerah Bersama Bank Daerah	1/3/2017	Rakyat Sulsel
42	Bangun Infrastruktur Daerah Bersama Bank Daerah	3/3/2017	Rakyat Sulsel
43	Saatnya Berbelanja Menggunakan Kartu Debit	4/2/2017	Tribun Timur
44	Bangun Infrastruktur Daerah Bersama Bank Daerah	6/3/2017	Rakyat Sulsel
45	Bank Sulselbar Mengucapkan "Selamat Ulang Tahun BPK. Ichsan Yasin Limpo yang ke-56 Tahun Adnan Purihta IYL (Bupati Gowa) yang ke 31 Tahun	BPK. 9/3/2017	Rakyat Sulsel
46	Saatnya Berbelanja Menggunakan Kartu Debit	10/3/2017	Tribun Timur
47	Bangun Infrastruktur Daerah Bersama Bank Daerah	11/3/2017	Rakyat Sulsel
48	Kredit Konstruksi	15/3/2017	Tribun Timur
49	Bangun Infrastruktur Daerah Bersama Bank Daerah	16/3/2017	Rakyat Sulsel
50	Bangun Infrastruktur Daerah Bersama Bank Daerah	24/3/2017	Rakyat Sulsel
51	Saatnya Berbelanja Menggunakan Kartu Debit	24/3/2017	Tribun Timur
52	Ucapan "Selamat hari jadi Kabupaten Soppeng ke-756	24/3/2017	Fajar
53	Publikasi Equivalent Rate	27/3/2017	Tribun Timur
54	Ucapan "Selamat Hari Jdi Kabupaten Wajo Ke-618"	29/3/2017	Fajar
55	Saatnya Berbelanja Menggunakan Kartu Debit	31/3/2017	Tribun Timur
56	Ucapan " Selamat dan Sukses Atas Perubahan Nama Kodam VII/ Wirabuana	5/4/2017	Fajar
57	Ucapan " Selamat Hari Jadi Kabupaten Bone"	6/4/2017	Fajar
58	Kredit Konstruksi 9 %	12/4/2017	Tribun Timur
59	Suku Bunga Deposito	17/4/2017	Tribun Timur
60	Ucapan "Selamat Hari Jadi Kabupaten Mamuju Utara"	18/4/2017	Fajar
61	Saatnya Berbelanja Menggunakan Kartu Debit	21/4/2017	Tribun Timur
62	Ucapan "Selamat Hari Jadi Kabupaten Luwu Utara ke-18"	27/4/2017	Fajar
63	Publikasi Equivalent Rate	1/5/2017	Tribun Timur
64	Ucapan "Selamat Hari Jadi Jeneponto Ke-154"	2/5/2017	Fajar
65	Ucapan " Selamat Hari Jadi Kabupaten Luwu Timur Ke-14"	3/5/2017	Fajar
66	Bunga Kredit PNS Turun lagi 0,6% Flat Per Bulan	5/5/2017	Tribun Timur
67	Ucapan "Selamat Hari Jadi Ke-5 Harian Rakyat Sulsel"	8/5/2017	Rakyat Sulsel
68	Saatnya Berbelanja Menggunakan Kartu Debit	12/5/2017	Tribun Timur
69	Ucapan "Selamat & Sukses Atas Pelantikan DRS.H.Ali Baal Masdar M.Si & Hj.Enny Anggraeni Anwar Sebagai Guberbur dan Wakil Gubernur Provinsi Sulawesi Barat	15/5/2017	Fajar
70	Pengumuman Pemindahan Kantor Kas Mangkoso Cabang Barru dipindahkan dari: -Alamat Lama : Jl. Poros Parepare - Makassar - Alamat Baru : Jl. K.H.Ambo Dalle,Mangkoso,Barru,Sulawesi Selatan	1/5/2017	Fajar
71	Penyerahan Rumah Hibah Bagi Kaum Dhuafa	30/5/2017	Fajar
72	Bank Sulselbar Menyampaikan Turut Berduka Cita Atas Wafatnya Drs. Mohammad Yushar Huduri, M.Si Dalam Usia 64 Tahun	2/6/2017	Tribun Timur
73	Penyerahan Rumah Hibah Bagi Kaum Dhuafa	5/6/2017	Fajar

NO.	JENIS PENGUMUMAN TYPE OF ANNOUNCEMENT	TANGGAL PUBLIKASI PUBLISH DATE	NAMA MEDIA MEDIA NAME
74	Pengumuman Pemindahan Kantor Cabang Rantepao dipindahkan dari: -Alamat Lama: Jl. Pontiku No.32 Rantepao Kabupaten Toraja Utara, Sulawesi selatan -Alamat baru: Jl. Tedong Bonga, Kel. Tallunglipu Matalo, Kec Tallunglipu Kabupaten Toraja Utara, Sulawesi Selatan	7/6/2017	Fajar
75	Penyerahan Rumah Hibah Bagi Kaum Dhuafa	7/6/2017	Fajar
76	Penyerahan Rumah Hibah Bagi Kaum Dhuafa	10/6/2017	Fajar
77	Ucapan Selamat dan Sukses 17 Tahun Harian Ujungpandang Ekspres	12/6/2017	Ujungpandang Ekspres
78	Penyerahan Rumah Hibah Bagi Kaum Dhuafa	12/6/2017	Fajar
79	Penyerahan Rumah Hibah Bagi Kaum Dhuafa	14/6/2017	Fajar
80	Bira Beach Run	14/6/2017	Fajar
81	Penyerahan Rumah Hibah Bagi Kaum Dhuafa	15/6/2017	Fajar
82	Bangun Infrastruktur Daerah Bersama Bank Daerah Rate 9%	16/6/2017	Bisnis Indonesia
83	Nasabah Keluhkan Layanan Bank Sulselbar	21/6/2017	Ujungpandang Ekspres
84	Ucapan "Selamat Hari Jadi Kota Palopo Ke-15"	2/7/2017	Fajar
85	Publikasi Equivalent Rate	3/7/2017	Tribun Timur
86	Ucapan "Selamat Hari Jadi Kabupaten Maros Ke-58"	4/7/2017	Fajar
87	Saatnya Berbelanja Menggunakan Kartu Debit	7/7/2017	Tribun Timur
88	Ucapan " Selmat Hari Jadi Kabupaten Mamuju Ke-477"	8/7/2017	Fajar
89	Potongan SPP STIE Nobel Indonesia	11/7/2017	Ujungpandang Ekspres
90	Bunga Kredit PNS Turun lagi 0,6% Flat Per Bulan	12/7/2017	Tribun Timur
91	Saatnya Berbelanja Menggunakan Kartu Debit	14/7/2017	Tribun Timur
92	Publikasi Equivalent Rate	17/7/2017	Tribun Timur
93	Pebgumuman Akan Dibuka Payment Point Gabungan Dinas Polopo	25/7/2017	Fajar
94	Kredit Konstruksi 9 %	26/7/2017	Tribun Timur
95	Pengumuman Pelanggan Umum	31/7/2017	Tribun Timur
96	Ucapan "Selamat Hari Jadi Kabupaten Majene Ke-472"	16/8/2017	Fajar
97	Ucapan "Selamat dan Sukses Kepada Pemerintah Kabupaten dan Kota Peraih Penghargaan Piala Adipura Dari Presiden RI Joko Widodo	4/8/2017	Tribun Timur
98	Ucapan "Selamat dan Sukses Kepada Pemerintah Kabupaten dan Kota Peraih Penghargaan Piala Adipura Dari Presiden RI Joko Widodo	4/8/2017	Fajar
99	Saatnya Berbelanja Menggunakan Kartu Debit	4/8/2017	Tribun Timur
100	Publikasi Equivalent Rate	7/8/2017	Tribun Timur
101	Publikasi Equivalent Rate	14/8/2017	Tribun Timur
102	Kredit Konstruksi 9 %	16/8/2017	Tribun Timur
103	Saatnya Berbelanja Menggunakan Kartu Debit	18/8/2017	Tribun Timur
104	Bank Sulselbar Cab.Gwa Mengucapkan "DIRGAHAYU KE-72 REPUBLIK INDONESIA	18/8/2017	Rakyat Sulsel
105	Publikasi Equivalent Rate	21/8/2017	Tribun Timur
106	Pengumuman Pelanggan Umum	22/8/2017	Fajar

NO.	JENIS PENGUMUMAN TYPE OF ANNOUNCEMENT	TANGGAL PUBLIKASI PUBLISH DATE	NAMA MEDIA MEDIA NAME
107	Ucapan Selamat dan Sukses Digahayu Ke-23 PT. Asuransi Nasional Indonesia	22/8/2017	Bisnis Indonesia
108	Pengumuman Pelanggan Umum	23/8/2017	Tribun Timur
109	Pengumuman Pelanggan Sederhana	23/8/2017	Tribun Timur
110	Kredit Konstruksi 9 %	23/8/2017	Tribun Timur
111	Kredit Konstruksi 9 %	25/9/2017	Tribun Timur
112	Ucapan Selamat dan Sukses kepada Dr. H Syahrul Yasin Limpo, SH, M.Si, MH Atas Penghargaan Top Inovasi Pelayanan Republik Terbaik 2017	28/8/2017	Koran SINDO
113	Publikasi Equivalent Rate	28/8/2017	Koran SINDO
114	Kredit Konstruksi 9 %	28/8/2017	Tribun Timur
115	Ucapan "Selamat Hari Jadi Kabupaten Tana Toraja"	2/9/2017	Fajar
116	Publikasi Equivalent Rate	4/9/2017	Tribun Timur
117	Ikuti Fun Wilk Victory Of Five	5/9/2017	Rakyat Sulsel
118	Ikuti Fun Wilk Victory Of Five	6/9/2017	Rakyat Sulsel
119	Ikuti Fun Wilk Victory Of Five	6/9/2017	Berita Kota
120	Ikuti Fun Wilk Victory Of Five	6/9/2017	Ujungpandang Ekspres
121	Ikuti Makassar Internasional Eight Festival & Forum 2017	6/9/2017	Fajar
122	Kredit Konstruksi 9 %	6/9/2017	Tribun Timur
123	Ikuti Fun Wilk Victory Of Five	7/9/2017	Rakyat Sulsel
124	Ikuti Fun Wilk Victory Of Five	8/9/2017	Rakyat Sulsel
125	Ikuti Fun Wilk Victory Of Five	8/9/2017	Berita Kota
126	Ikuti Fun Wilk Victory Of Five	9/9/2017	Berita Kota
127	Saatnya Berbelanja Menggunakan Kartu Debit	8/9/2017	Tribun Timur
128	Ikuti Fun Wilk Victory Of Five	11/9/2017	Rakyat Sulsel
129	Pengumuman Pelanggan Sederhana	12/9/2017	Tribun Timur
130	Kredit Konstruksi 9 %	13/9/2017	Tribun Timur
131	Saatnya Berbelanja Menggunakan Kartu Debit	15/9/2017	Tribun Timur
132	Pengumuman Pelanggan Umum	18/9/2017	Tribun Timur
133	Publikasi Equivalent Rate	19/9/2017	Tribun Timur
134	Publikasi Equivalent Rate	20/9/2017	Tribun Timur
135	Uacapan "Selamat Hari Jadi Provinsi Sulawesi Barat Ke-13"	22/9/2017	Fajar
136	Publikasi Equivalent Rate	22/9/2017	Tribun Timur
137	Publikasi Equivalent Rate	25/9/2017	Tribun Timur
138	Ucapan "Selamat dan Sukses kepada ELLONG TJANDRA atas Terpilihnya Sebagai Ketua Komite Olahraga Nasional Indonesia(KONI)"	26/9/2017	Tribun Timur
139	Kredit Konstruksi 9 %	27/9/2017	Tribun Timur
140	Bunga Kredit PNS Turun lagi 0,6% Flat Per Bulan	29/9/2017	Tribun Timur
141	Pengumuman Pelanggan Sederhana	9/29/2017	Tribun Timur
142	Ucapan "Selamat dan Sukses Atas 1 Tahun PT. JAMKRIDA SULSEL	3/10/2017	Fajar
143	Uacapan "Happy Anniversary Fajar 36 Tahun"	4/10/2017	Fajar

NO.	JENIS PENGUMUMAN TYPE OF ANNOUNCEMENT	TANGGAL PUBLIKASI PUBLISH DATE	NAMA MEDIA MEDIA NAME
144	Kredit Konstruksi 9 %	4/10/2017	Tribun Timur
145	Perubahan Nama Payment Point Bajeng Gowa Berubah Menjadi Payment Samsat Gowa	6/10/2017	Fajar
146	Saatnya Berbelanja Menggunakan Kartu Debit	6/10/2017	Tribun Timur
147	Publikasi Equivalent Rate	9/10/2017	Tribun Timur
148	Ikuti Dan Meriahkan Jalan Santai Dalam Rangka Hari Jadi Sul-SelKe 348	9/10/2017	Tribun Timur
149	Kredit Konstruksi 9 %	11/10/2017	Tribun Timur
150	Ucapan "Happy Anniversary 14 Tahun MTC Karelbos"	13/10/2017	Tribun Timur
151	Saatnya Berbelanja Menggunakan Kartu Debit	13/10/2017	Tribun Timur
152	Ikuti Dan Meriahkan Jalan Santai Dalam Rangka Hari Jadi Sul-SelKe 348	14/10/2017	Tribun Timur
153	Ucapan "Happy Anniversary 14 Tahun MTC Karelbos"	14/10/2017	Fajar
154	Ucapan "Happy Anniversary 14 Tahun MTC Karelbos"	14/10/2017	Radar Makassar
155	Publikasi Equivalent Rate	16/10/2017	Tribun Timur
156	Kredit Konstruksi 9 %	18/10/2017	Tribun Timur
157	Ucapan "Selamat Hari Jdi Sul-Sel Ke-348"	18/10/2017	Rakyat Sulsel
158	Ucapan "Selamat Hari Jdi Sul-Sel Ke-348"	19/10/2017	Rakyat Sulsel
159	Ucapan "Selamat Hari Jdi Sul-Sel Ke-348"	19/10/2017	Radar Makassar
160	Ucapan "Selamat Hari Jdi Sul-Sel Ke-348"	19/10/2017	Tribun Timur
161	Ucapan "Selamat Hari Jdi Sul-Sel Ke-348"	19/10/2017	Fajar
162	Ucapan "Selamat Hari Jdi Sul-Sel Ke-348"	19/10/2017	Koran SINDO
163	Pengumuman Pelanggan Umum	23/10/2017	Tribun Timur
164	Pengumuman Akan Dibuka Kantor Kas Ralla Barru PT. Bnk Sulselbar Cabang Barru	24/10/2017	Fajar
165	Kredit Konstruksi 9 %	25/10/2017	Tribun Timur
166	Pengumuman Akan Dibuka Kantor Cabang Pembantu Kahu	6/11/2017	Fajar
167	Ucapan "Selamat Hari Jadi Kabupaten Selayar Ke-412"	29/11/2017	Fajar
168	Pengumuman Akan Dibuka Kantor Kas Larompong	4/12/2017	Fajar
169	Akan Dibuka Payment Point Kantor Bupati Polewali Mandar PT. Bank Sulselbar Cabang Polman	4/12/2017	Fajar
170	Ucapan "Selamat Hri Jadi Kbupaten Bantaeng Ke-763"	7/12/2017	Fajar
171	Pengumuman Akan Dibuka Kantor Kas Tanate PT. Bank Sulselbar Cabang Utama Bulukumba	12/12/2017	Fajar
172	Pengumuman Akan Dibuka Kantor Kas Polongbangkeng Utara PT. Bank Sulselbar Cab. Takalar	11/12/2017	Fajar
173	Ucapan "Selamat Hari Jadi Kabupaten Mamuju Tengah Ke-5 Tahun"	14/12/2017	Fajar
174	Bunga Kredit PNS Turun lagi 0,6% Flat Per Bulan	29/12/2017	Tribun Timur
175	Ucapan "Selamat dan Sukses BPK. DR. H. Syahrul Yasin Limpo, SH, M.Si, MH Atas Penghargaan Sebagai Gubernur Terbaik Dan Terpilih Dalam Penghargaan Leadership Award 2017	20/12/2017	Tribun Timur
176	Ucapan "Selamat dan Sukses BPK. DR. H. Syahrul Yasin Limpo, SH, M.Si, MH Atas Penghargaan Sebagai Gubernur Terbaik Dan Terpilih Dalam Penghargaan Leadership Award 2017	20/12/2017	Fajar

Aktifitas Media Relation
Media Relation Activities

NO.	JENIS PENGUMUMAN TYPE OF ANNOUNCEMENT	TANGGAL PUBLIKASI PUBLISH DATE	NAMA MEDIA MEDIA NAME
1	kinerja Bisnis Bank Sulselbar Tumbuh	6/1/2017	Koran SINDO
2	Kinerja Moncer Bank Sulselbar Kian Agresif	6/1/2017	Tribun Timur
3	Bank Sulselbar Bukukan DPK Rp. 11 T	6/1/2017	Ujungpandang Ekspres
4	Aset Tumbuh Dua Kali Lipat	6/1/2017	Fajar
5	Penambahan Modal	6/1/2017	Rakyat Sulsel
6	Bank Sulselbar Pacu Kredit Produktif	6/1/2017	Bisnis Indonesia
7	DPK Bank Sulselbar Meningkat Signifikan	6/1/2017	Pedoman Makassar
8	Modal Bank Sulselbar	6/1/2017	Radar Makassar
9	Layanan Perbankan	7/1/2017	Fajar
10	BPD Sulselbar Himpun DPK Rp. 11,015 T	7/1/2017	Rakyat Sulsel
11	BPD Siap Jalankan Bank Tanpa Kantor	9/1/2017	Fajar
12	BPD Sulselbar Siapkan Modal	11/1/2017	Fajar
13	Akselerasi Kinerja Semakin Membanggakan (56 Tahun Bank Sulselbar)	13/1/2017	Fajar
14	Bank Sulselbar Bidik Obligasi Rp. 2,5 T	13/1/2017	Fajar
15	56 Tahun Bank Sulselbar Kinerja Semakin Cemerlang	13/1/2017	Bisnis Indonesia
16	HUT ke 56, Bank Sulselbar Bertekad jadi Market Leader	14/1/2017	Ujungpandang Ekspres
17	Bank Sulselbar Jeneponto Ranking Tujuh Nasional	14/1/2017	Berita Kota
18	BPD Sulselbar Untung Rp. 43 M	14/1/2017	Ujungpandang Ekspres
19	Bupati Salut Kinerja Bank Sulselbar	14/1/2017	Ujungpandang Ekspres
20	Pemkab Jeneponto Terima Bantuan dari Bank Sulselbar	14/1/2017	Ujungpandang Ekspres
21	Bank Sulselbar Himpun Dana Pihak Ketiga Rp. 11,5 T	16/1/2017	Pedoman Makassar
22	Bayar Pajak Kendaraan	18/1/2017	Fajar
23	Bank Sulselbar Genjot Kredit Perikanan	20/1/2017	Tribun Timur
24	Bunga KUR Batal Turun	24/1/2017	Fajar
25	Bank Sulselbar Perbanyak Payment Point	25/1/2017	Fajar
26	Pertumbuhan Kredit	25/1/2017	Bisnis Indonesia
27	BPD Diminta Garap Startup	26/1/2017	Fajar
28	Bank Sulselbar Dorong E-Banking	26/1/2017	Fajar
29	Bank Sulselbar Perkuat Kredit Produktif	27/1/2017	Koran SINDO
30	Bank Sulselbar Diminta Agresif Jaring UMKM	27/1/2017	Ujungpandang Ekspres
31	Istri None Komisaris Bank Sulselbar Gaffar Dewan Pengawas Syariah	28/1/2017	Tribun Timur
32	Saham di BPD Capai Rp. 35 M	30/1/2017	Rakyat Sulsel
33	Keuangan Dana APBN Dicairkan Via Internet Banking	1/2/2017	Fajar
34	Saham di Bank Sulselbar Soppeng Urutan Ketiga Terbesar	1/2/2017	Radar Makassar
35	Bank Sulselbar Siapkan Kredit Bunga Rendah	1/2/2017	Tribun Timur
36	OJK Minta BPD Perbesar Kredit Produktif	2/2/2017	Fajar
37	OJK Beri Penghargaan ke BRI, BNI, Bank Sulselbar	4/2/2017	Tribun Timur
38	OJK Dorong Sektor Pangan - Maritim	3/2/2017	Koran SINDO
39	Bank Sulselbar Beri Kredit PUR 8 %	6/2/2018	Ujungpandang Ekspres
40	OJK Target KUR Naik Dua Kali Lipat	6/2/2017	Pedoman Makassar

NO.	JENIS PENGUMUMAN TYPE OF ANNOUNCEMENT	TANGGAL PUBLIKASI PUBLISH DATE	NAMA MEDIA MEDIA NAME
41	Executive Vice President	7/2/2017	Rakyat Sulsel
42	Bank Sulselbar Raih RP500 Miliar dari BCA	7/2/2017	Pedoman Makassar
43	Bank Sulselbar Optimis Kredit Melejit	11/3/2017	Rakyat Sulsel
44	Banyak Uang Disimpan Dibawah Kasur	10/2/2017	Fajar
45	Bank Sulselbar Dapat Pinjaman Bilateral Rp500 M	10/2/2017	Ujungpandang Ekspres
46	Bupati Takalar Serahkan Klaim Asuransi ke Nelayan dan Terima CSR Bank Sulselbar	14/2/2017	Berita Kota
47	Bupati Takalar Pimpinan Upacara Bendera Dirangkaikan dengan Penyerahan Bantuan	14/2/2017	Rakyat Sulsel
48	Bank Sulselbar Dongkrak KPM	14/2/2017	Rakyat Sulsel
49	Bantuan CSR Bupati Kota Enrekang	21/2/2017	Radar Makassar
50	Bank Sulselbar Diminta Buka Layanan Prioritas	22/2/2017	Koran SINDO
51	Dekranasda Terima Bantuan CSR Dari Bank Sulselbar	23/2/2017	Radar Makassar
52	Dekranasda Terima Bantuan CSR Dari Bank Sulselbar	23/2/2017	Tribun Timur
53	Beri Bantuan Pengrajin Eceng Gondok	23/2/2017	Rakyat Sulsel
54	Setor Dana	25/2/2017	Fajar
55	Bantuan CSR Kepada Pemda Kab. Pangkep	6/3/2017	Radar Makassar
56	Bank Sulselbar Juga Siap Jadi Lwan Uji Coba	10/3/2017	Tribun Timur
57	Penyaluran Kredit BPD Bakal Seret	10/3/2017	Ujungpandang Ekspres
58	UUS Bank Sulselbar Siapakan LKD	18/3/2017	Koran SINDO
59	Bank Sulselbar Ikut Proyek Rp4 T	29/3/2017	Ujungpandang Ekspres
60	Bank Sulselbar Biayai Palapa Ring Timur	31/3/2017	Tribun Timur
61	Bank Sulselbar Bagikan Deviden	31/3/2017	Koran SINDO
62	Basli Hadiri RUPS Bank Sulselbar	1/4/2017	Radar Makassar
63	Bank Sulselbar Dapat Tambahan Modal	3/4/2017	Bisnis Indonesia
64	BPD Luncurkan Mobil Kas Keliling	4/4/2017	Ujungpandang Ekspres
65	Bank Sulawesi Syariah Butuh Modal	11/4/2017	Fajar
66	Syahrul Minta Samsat Bebas Pungli	18/4/2017	Fajar
67	Pakai Kartu	18/4/2017	Fajar
68	BI Minta BPD Ikut Transaksi Repo	19/4/2017	Ujungpandang Ekspres
69	Pembentukan BPD & Holding BUMN Digagas	20/4/2017	Bisnis Indonesia
70	Laporan Keuangan Publikasi PT. Bank Sulselbar	21/4/2017	Fajar
71	Laporan Keuangan Publikasi PT. Bank Sulselbar	21/4/2017	Bisnis Indonesia
72	Bank Sulselbar Peluang Melantai di Pasar Saham	25/4/2017	Ujungpandang Ekspres
73	Piala Menpora Imbang Sulselbar Tetap di Puncak	3/5/2017	Fajar
74	Tim Bank Sulselbar FC Target Lampau Pencapaian Tahun Lalu	4/5/2017	Tribun Timur
75	Bank Sulselbar dan Raiders Pastikan ke Semifinal	5/5/2017	Tribun Timur
76	Kalahkan Raiders, Bank Sulselbar Juara Wilayah Makassar	11/5/2017	Tribun Timur
77	Piala Menpora Bank Sulselbar Pertahankan Gelar	11/5/2017	Fajar
78	DPK Bank Syariah Diproyek Naik 11,7%	17/5/2017	Radar Makassar
79	Konsisten Menjaga Pertumbuhan Berkelanjutan	22/5/2017	Koran SINDO
80	Konsisten Menjaga Pertumbuhan Berkelanjutan	22/5/2017	Tribun Timur
81	Konsisten Menjaga Pertumbuhan Berkelanjutan	22/5/2017	Bisnis Indonesia
82	Konsisten Menjaga Pertumbuhan Berkelanjutan	22/5/2017	Fajar

NO.	JENIS PENGUMUMAN TYPE OF ANNOUNCEMENT	TANGGAL PUBLIKASI PUBLISH DATE	NAMA MEDIA MEDIA NAME
83	BPD Semakin Mandiri	23/5/2017	Bisnis Indonesia
84	RRI Pemantik Program Sejuta Rumah	30/5/2017	Fajar
85	RRI Tak Putus Dukungan	31/5/2017	Fajar
86	Bank Sulselbar Sumbang Tiga Bangunan	13/6/2017	Fajar
87	Pembangunan Bandara Kertajati	14/6/2017	Bisnis Indonesia
88	Bank Sulselbar Buka Taman Baca di TSM	15/6/2017	Tribun Timur
89	Giat Berbisnis Banyak Menyumbang	15/6/2017	Fajar
90	Bank Sulselbar Ajak Anak Yatim Belanja Bareng di Mall	20/6/2017	Koran SINDO
91	Kredit Konsumsi Bank Sulselbar Melonjak	20/6/2017	Bisnis Indonesia
92	Kredit Konsumsi Bank Sulselbar Melonjak	21/6/2017	Bisnis Indonesia
93	Turunkan Bunga 4 Persen, Bank Sulselbar Diserbu ASN	21/6/2017	Fajar
94	Likuiditas Kuat, BPD Tidak Terbitkan Obligasi	14/7/2017	Fajar
95	Perbankan Syariah Tahun Ini Mulai dipercaya Membangun Perumahan Bersubsidi. Pembangunan Properti Bisa Terdengkrak	14/7/2017	Fajar
96	Tahan Suku Bunga, Tetap Waspada	18/7/2017	Fajar
97	Bank Sulselbar Jajaki Fintech	20/7/2018	Fajar
98	PSM U-19 Imbang Hadapi PS Bank Sulselbar	23/7/2017	Tribun Timur
99	Pemkab Enrekang Apresiasi Kinerja Bank Sulselbar	24/7/2017	Radar Makassar
100	Pengumuman Pelelangan Umum	24/7/2017	Fajar
101	ATM Kosong, Nasabah Bank Sulselbar Mengeluh	25/7/2017	Ujungpandang Ekspres
102	Laporan Keuangan Publikasi PT. Bank Sulselbar	26/7/2017	Fajar
103	Laporan Keuangan Publikasi PT. Bank Sulselbar	26/7/2017	Bisnis Indonesia
104	Aset Bank Sulselbar Tumbuh Rp 4,9 T	28/7/2017	Fajar
105	Bank Sulselbar Getol Kucurkan Kredit ke Sektor Produktif	31/7/2017	Ujungpandang Ekspres
106	Bank Sulselbar Akui Terjadi Gangguan Jaringan ATM	31/7/2017	Ujungpandang Ekspres
107	Polres Periksa CCTV Bank Sulselbar	15/8/2017	Fajar
108	Giliran Bulogadding Terima Bantuan Buku	9/8/2017	Berita Kota
109	Lorong 206 Di Melayu Jadi Perpustakaan	10/8/2017	Berita Kota
110	Selamat Dan Sukses STIM Nitro Atas Penghargaan Sebagai Perguruan Tinggi Terbaik Nasional	12/8/2017	Fajar
111	Jadi Bacaan Anak Tipa Dilorong Komp PU	12/8/2017	Berita Kota
112	SSB Bank Sulselbar Ke Jogja	14/8/2017	Tribun Timur
113	Bank Sulselbar Raih "Titanium Trophy" Pada Infobank Award 2017	15/8/2017	Fajar
114	Bank Sulselbar Sasar Nontunai Pemda	16/8/2017	Fajar
115	Genjot NonTuanai, Kejar Lba 800 M	22/8/2017	Fajar
116	Bank Sulselbar Terapkan SIMDA	22/8/2017	Koran SINDO
117	Direktur Pemasaran dan syariah Bank Sulselbar Berbincang dengan Kepala Perwakilan BPKP	22/8/2017	Bisnis Indonesia
118	Bank Sulselbar Laukan Simda Terintegrasi	22/8/2017	Bisnis Indonesia
119	Bank Sulselbar Sumbang Ambulance	23/8/2017	Ujungpandang Ekspres
120	Bank Sulselbar Maksimalkan Layanan	24/8/2017	Ujungpandang Ekspres

NO.	JENIS PENGUMUMAN TYPE OF ANNOUNCEMENT	TANGGAL PUBLIKASI PUBLISH DATE	NAMA MEDIA MEDIA NAME
121	BRI dan Bank Sulselbar Sumbang Sapi	4/9/2017	Ujungpandang Ekspres
122	Spin Off Bank Sulselbar Bisa Lebih Cepat	6/9/2017	Fajar
123	PS Bank Sulselbar Tekuk Mitra Manakarra 7-0	9/9/2017	Tribun Timur
124	Bank Sulselbar Raih Top Bank 2017	22/9/2017	Fajar
125	Bpapenda Permudah Bayar Pajak Kendaraan	28/9/2017	Ujungpandang Ekspres
126	Dua Pemain Bank Sulselbar Terpilih	29/9/2017	Ujungpandang Ekspres
127	SSB Bank Sulselbar Bangga Alif Dan Ahmad Masuk Timnas	29/9/2017	Tribun Timur
128	Pemain SSB Bank Sulselbar Perkuat Timnas	29/9/2017	Koran SINDO
129	Spin Off Unit Syariah, Bank Sulselbar Kaji IPO	30/9/2017	Bisnis Indonesia
130	Wabup Hadiri RUPS Bank Sulselbar	30/9/2017	Berita Kota
131	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2017 PT.Bank Sulselbar	30/9/2017	Tribun Timur
132	Bank Sulselbar Cari Dana Segar	3/10/2017	Ujungpandang Ekspres
133	Bank Sulselbar Launching Simpel	7/10/2017	Koran SINDO
134	Bank Sulselbar Launching Simpel Pelajar	7/10/2017	Ujungpandang Ekspres
135	Laporan Keuangan Publikasi PT. Bank Sulselbar	27/10/2017	Bisnis Indonesia
136	Bank Sulselbar Beri Kemudahan ke Kontraktor	24/10/2017	Ujungpandang Ekspres
137	Gagal Transaksi	7/11/2017	Fajar
138	Bank Sulselbar Percepat Spin-OFF	30/11/2017	Fajar

Media Gathering, Media Conference dan Press Conference

Untuk membangun iklim komunikasi yang baik antara manajemen dengan karyawan, sejumlah kegiatan tatap muka antara manajemen dengan karyawan di akomodir dengan berbagai kunjungan Direksi ke kantor cabang, cabang pembantu dan kantor kas Bank Sulselbar dan dalam berbagai kesempatan acara internal, termasuk diantaranya pada saat Family Gathering dan olah raga bersama.

Media Gathering, Media Conference and Press Conference

To build a good communication climate between management and employees, a number of face-to-face activities between management and employees are accommodated with various visits by the Board of Directors to branch offices, subsidiary branches and cash offices of Bank Sulselbar and on various internal events, including Family Gathering and sports together.

Kode Etik Perusahaan

Code Of Company Ethics

Seluruh pegawai Bank Sulselbar wajib melaksanakan Kode Etik yang telah ditetapkan dalam melaksanakan tugasnya. kode etik ini adalah bentuk implemtasi dari nilai perusahaan yaitu integritas.

Kode etik diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor SK/55/DIR/IV/2012 Tanggal 20 April 2012 Tentang Pedoman Fungsi Kepatuhan, dimana kode etik ini berisikan mengenai:

1. Lima Pilar Budaya Kerja Bank Sulselbar
2. Perilaku Pegawai
 - a. Pegawai selalu melaksanakan tugas dan kewajiban secara tulus ikhlas dengan berlandaskan pada iman dan takwa kepada Tuhan YME.
 - b. Pegawai selalu menjunjung tinggi dan mentaati kode etik bankir Indonesia dalam pelaksanaan tugas dan kewajibannya.
 - c. Pegawai selalu tanggap terhadap permintaan pasar dan berorientasikan pada pembangunan nasional.
 - d. Pegawai selaku berupaya memberikan layanan unggul dengan pendekatan yang bersahabat kepada mitra usahanya.
 - e. Pegawai selalu bekerja atas dasar prioritas dan rencana dengan standar mutu kerja yang mungkin namun realistik.
 - f. Pegawai selalu peduli terhadap semua permasalahan di unit kerjanya.
 - g. Pegawai selalu melaksanakan pengawasan melekat dan menindaklanjuti hasilnya.
 - h. Pegawai selalu melaksanakan tugas dan kewajiban dengan penuh inisiatif serta bertanggungjawab atas mutu hasil kerjanya dengan selalu meningkatkan profesionalisme dalam melaksanakannya tugas dan kewajibannya.
 - i. Pegawai selalu melaksanakan komunikasi terbuka dengan saling mengingatkan (asah), saling menghargai (asih) dan saling membimbing (asuh).
 - j. Pegawai melaksanakan tugas dan kewajiban selalu dilandasi semangat kebersamaan.
3. Etika Kerja
 - a. Patuh dan taat pada ketentuan perundang dan peraturan yang berlaku.
 - b. Melakukan pencatatan yang benar mengenai segala transaksi yang bertalian dengan kegiatan bank.
 - c. Menghindari diri dari persaingan tidak sehat.
 - d. Tidak menyalahgunakan wewenang untuk kepentingan pribadi.
 - e. Menghindari diri dari keterlibatan pengambilan keputusan dalam hal terdapat pertentangan kepentingan.

All employees of Bank Sulselbar are required to implement the Code of Ethics which has been established in performing their duties. this code of ethics is a form of implication of corporate value that is integrity.

Code of Conduct set forth in the Decree of the Board of Directors SK / 55 / DIR / IV / 2012 Date 20 April 2012 About the Compliance Function Guidelines, where the code contains:

1. Five Pillars of Work Culture of Bank Sulselbar
2. Employee Behavior
 - a. Employees always carry out duties and obligations sincerely sincerely based on faith and piety to God Almighty.
 - b. Employees always uphold and obey the code of ethics of Indonesian bankers in the implementation of duties and obligations.
 - c. Employees are always responsive to market demand and oriented to national development.
 - d. Employees as an effort to provide superior service with a friendly approach to business partners.
 - e. Employees always work on the basis of priorities and plans with a possible but realist standard of work quality.
 - f. Employees always care about all problems in the work unit.
 - g. Employees always exercise inherent supervision and follow up on the results.
 - h. Employees always carry out duties and obligations with full initiative and responsible for the quality of their work by always improving the professionalism in carrying out its duties and obligations.
 - i. Employees always carry out open communication with each other remind (tackle), mutual respect (asih) and mutual guiding (foster).
 - j. Employees perform duties and obligations are always based on the spirit of togetherness.
3. Work Ethics
 - a. Comply and abide by applicable laws and regulations.
 - b. Make a proper record of all transactions related to the activities of the bank.
 - c. Avoid yourself from unhealthy competition.
 - d. No abuse of authority for personal gain.
 - e. Avoidance of decision-making involvement in the event of conflict of interest.

- f. Menjaga kerahasiaan bank dan nasabah.
 - g. Memperhitungkan dampak merugikan dari setiap kebijakan yang ditetapkan bank terhadap keadaan ekonomi, sosial dan lingkungan.
 - h. Tidak menerima hadiah atau imbalan untuk memperkaya diri dan keluarga.
 - i. Tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesinya.
4. Etika Jabatan Direksi
- a. Etika Keteladanan.
 - b. Etika Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan.
 - c. Etika berkaitan dengan keterbukaan dan kerahasiaan informasi.
 - d. Etika berkaitan dengan peluang perseroan.
 - e. Etika berkaitan dengan keuntungan pribadi.
 - f. Etika berkaitan dengan benturan kepentingan.
 - g. Etika berkaitan dengan penyuapan.
 - h. Etika berkaitan dengan prinsip kehati-hatian
5. Etika Jabatan Dewan Komisaris
- a. Etika berkaitan dengan keteladanan.
 - b. Etika berkaitan dengan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
 - c. Etika berkaitan dengan keterbukaan dan kerahasiaan informasi.
 - d. Etika berkaitan dengan peluan perseroan.
 - e. Etika berkaitan dengan benturan kepentingan.
 - f. Etika berkaitan dengan penyuapan.
 - g. Etika berkaitan dengan prinsip kehati-hatian.

Pemberlakuan Kode Etik

Kode etik Bank Sulselbar berlaku untuk semua tenaga kerja Bank Sulselbar baik outsourcing, kontrak maupun pegawai tetap dan Direksi serta Dewan Komisaris. Agar kode etik ini dilaksanakan dengan sungguh-sungguh maka telah dibuatkan Pernyataan tahunan yang diperbarui setiap tahunnya.

Penyebarluasan kode etik

Penyebarluasan Kode etik dilakukan oleh Grup Kepatuhan. Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Perseroaan melalui Grup Kepatuhan untuk menerapkan dan menegakkan kode etik ini adalah:

1. Sosialisasi kepada seluruh tenaga kerja Bank Sulselbar
2. Membuat pengaduan kode etik dimana setiap karyawan atau unsur-unsur bank yang menemukan pelanggaran kode etik untuk segera melaporkan ke Grup SDM dengan melampirkan bukti-bukti agar dapat ditindaklanjuti oleh Manajemen Bank Sulselbar.
3. Karyawan Bank Sulselbar diwajibkan mengisi pernyataan tahunan pegawai yang dilakukan setiap awal tahun.

- f. Maintaining the confidentiality of banks and customers.
 - g. Takes into account the adverse impacts of any policy established by the bank on economic, social and environmental circumstances.
 - h. Do not accept gifts or rewards for enriching yourself and your family.
 - i. Not to commit a disgraceful act that could harm his or her professional image.
4. Board of Directors' Ethics
- a. Exemplary Ethics.
 - b. Ethics of Compliance with Legislation.
- c. Ethics relates to information disclosure and confidentiality.
 - d. Ethics related to the Company's opportunities.
 - e. Ethics relates to personal gain.
 - f. Ethics relating to conflicts of interest.
 - g. Ethics related to bribery.
 - h. Ethics deals with the principle of prudence
5. Board of Commissioners Ethics
- a. Ethics related to exemplary.
 - b. Ethics related to compliance with laws and regulations.
 - c. Ethics relates to information disclosure and confidentiality.
 - d. Ethics related to the Company's objectives.
 - e. Ethics relating to conflicts of interest.
 - f. Ethics related to bribery.
 - g. Ethics deals with the principle of prudence.

Code of Conduct

The Code of Conduct of Bank Sulselbar applies to all employees of Bank Sulselbar whether outsourcing, contract or permanent employees and Directors and Board of Commissioners. In order for this code of ethics to be carried out in earnest it has been made annual Statement annually annulled.

Dissemination of codes of conduct

The dissemination of the Code of Conduct is conducted by the Compliance Group. The efforts that have been made by the Perseroaan through the Compliance Group to implement and enforce this code of ethics are:

1. Socialization to all employees of Bank Sulselbar
2. Make a complaint code of conduct whereby any employee or any element of the bank finds a violation of the code of ethics to immediately report to the HR Group by enclosing the evidence so that it can be acted upon by the Bank Sulselbar Management.
3. Employees of Bank Sulselbar are required to fill the statement of employee knowledge conducted at the beginning of each year.

Sanksi Pelanggaran Kode Etik dan Tindak Lanjutnya

Action of Code of Ethics and Follow up

No.	Sanksi <i>Sanctions</i>	SK/Surat Direksi <i>SK / Letter of the Board of Directors</i>		Unit Kerja <i>Work unit</i>	Permasalahan <i>Problems</i>
		Nomor/ <i>Number</i>	Tanggal/ <i>Date</i>		
1	Pemberhentian Tidak dengan Hormat <i>Dismissal No Sincerely</i>	SK/166/ DIR/X/2017	31-10-2017	Bantaeng	Penyimpanan dengan kesengajaan dan melanggar SOP dalam pengelolaan ATM <i>Storage with purposefully and violate SOP in ATM management</i>
2	Penurunan Pangkat <i>Demotion</i>	SK/170/DIR/ XI/2017	14-11-2017	Bantaeng	Kelalaian dalam proses pengisian ATM/ maintenance mesin ATM <i>Failure to charge ATM / maintenance of ATM machine</i>
3	Penurunan Pangkat <i>Demotion</i>	SK/171/DIR/ XI/2017	14-11-2017	Bantaeng	Tidak memantau buku tambahan transaksi penampungan kas ATM & proses Back Up CCTV <i>Do not monitor additional book of ATM cashflow transaction & Back Up CCTV process</i>
4	Penurunan Pangkat <i>Demotion</i>	SK/172/DIR/ XI/2017	14-11-2017	Bantaeng	Kelalaian dalam memantau memonitoring serta memastikan cassette ATM <i>Negligence in monitoring monitoring and ensuring ATM cassette</i>

Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)

Reporting System Of Breaching (Whistleblowing System)

Bank Sulselbar menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) sebagai wujud Bank dalam mengimplementasikan GCG agar kinerja Bank optimal. Sistem pelaporan pelanggaran Bank diterapkan sebagai sarana bagi pihak internal Bank untuk melaporkan perbuatan atau perilaku atau peristiwa penipuan, pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, kode etik, dan benturan kepentingan yang dilakukan pihak internal Bank.

Whistleblowing System adalah suatu mekanisme pengaduan/pelaporan/pengungkapan mengenai dugaan atau sedang atau telah terjadi *Fraud*. Bank Sulselbar telah memiliki *whistleblowing System* sebagaimana ditetapkan melalui Surat Edaran Direksi Nomor SE/001/DIR/I/2016 tanggal 4 Januari 2016 Tentang Standar Operasional Prosedur *Whistleblowing System*.

Mekanisme *Whistleblowing System* Kriteria Pelaporan Penyampaian laporan dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh pelapor harus memberikan kecukupan informasi yang memenuhi kriteria 5W+1H sebagai berikut:

1. *What (APA)*, mempertanyakan kecurangan atau penyimpangan apa yang terjadi atau indikasi berupa penyimpangan apa yang dapat diungkap dari informasi awal.
2. *Who (Siapa)*, untuk mengidentifikasi siapa pelaku dan menentukan posisi pelaku dalam struktur organisasi apa tugas dan wewenangnya sesuai deskripsi kerja. Dipertanyakan dan ditentukan pula siapa pihak-pihak yang perlu diminta keterangan atau diwawancara.
3. *When (Kapan)*, identifikasi kapan terjadinya penyimpangan atau kecurangan.
4. *Where (Di mana)*, untuk menentukan tempat terjadinya penyimpangan atau kecurangan.
5. *Why (Mengapa)*, identifikasi penyebab terjadinya penyimpangan atau kecurangan.
6. *How (Bagaimana)*, dipertanyakan bagaimana cara atau modus operandi penyimpangan atau kecurangan tersebut dan tindakan pihak-pihak yang terlibat. Pada informasi awal, biasanya sulit untuk mengidentifikasi modus operandinya, tetapi dapat diperkirakan berdasarkan jenis penyimpangan atau kecurangan.

Bank Sulselbar implements a whistleblowing system as a manifestation of the Bank in implementing GCG in order to optimize the Bank's performance. The Bank violation reporting system is applied as a means for internal parties to report fraud or behavior or fraud events, violation of law, company regulations, code of ethics, and conflicts of interest made by the internal Bank.

Whistleblowing System is a complaint / reporting / disclosure mechanism regarding alleged or moderate or has occurred Fraud. Bank Sulselbar has owned a whistleblowing System as stipulated by Circular Letter of the Board of Directors No. SE / 001 / DIR / I / 2016 dated January 4, 2016 About Standard Operating Procedures Whistleblowing System.

Whistleblowing System Mechanism Reporting Criteria Submission of reports of alleged violations committed by the complainant must provide sufficient information that meets the 5W + 1H criteria as follows:

1. *What (WHAT)*, questioning fraud or deviations what happened or indications of irregularities what can be revealed from the initial information.
2. *Who*, to identify who the perpetrator is and determine the position of the perpetrator in the organizational structure of what task and authority according to job description. Questionable and determined also who the parties who need to be questioned or interviewed.
3. *When (When)*, identify when the occurrence of irregularities or fraud.
4. *Where*, to determine where the occurrence of irregularities or fraud.
5. *Why (Why)*, identify the cause of the occurrence of irregularities or fraud.
6. *How (How)*, it is questioned how the modus operandi or deviation or fraud and the actions of the parties involved. In the initial information, it is usually difficult to identify the modus operandi, but can be estimated based on the type of deviation or fraud.

Tata Cara Pelaporan

Pelapor dapat menyampaikan laporan secara lisan maupun tertulis tentang dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai, Direksi atau Dewan Komisaris kepada Grup Audit Intern dan anti Fraud. Apabila laporan yang diterima secara lisan akan dicatat pada buku registrasi, dan diminta kepada pelapor untuk menyampaikan secara tertulis, melalui saluran yang telah disediakan Perusahaan.

Alamat Address	PT Bank Sulselbar Jl. Dr. Sam Ratulangi No.16. Makassar, Sulawesi Selatan
Telephone Phone	0411-859171-74 ext. 5503/5505 (GAI)
Fax Fax	0411-8111915
E-mail E-mail	antifraud@banksulselbar.co.id

Procedures for Reporting

The Reporting Entity may submit reports both verbally and in writing about alleged violations committed by employees, the Board of Directors or the Board of Commissioners to the Internal Audit and Anti Fraud Group. If the report received orally will be recorded in the registration book, and requested by the complainant to deliver in writing, through the channels provided by the Company.

ALUR WBS DALA BENTUK FLOWCHART WBS ALL IN THE FORM OF FLOWCHART



Perlindungan bagi Pelapor

Sebagai wujud perlindungan yang diberikan oleh manajemen Bank, Bank Sulselbar menjamin kerahasiaan identitas pelapor pelanggaran dan hal-hal yang dilaporkan. Perlindungan tersebut diberikan agar setiap pelapor tidak memiliki rasa takut atau kekhawatiran untuk melaporkan tindakan atau peristiwa yang menyimpang dalam Bank. Karyawan yang melaporkan akan diberikan apresiasi jika terbukti pengaduan yang dilaporkan adalah benar.

Kerahasiaan dan Perlindungan Pelapor

Identitas Pelapor wajib dijaga kerahasiannya oleh penerima dan pengelola pengaduan, sedangkan bagi terlapor tetap diperlakukan sesuai dengan asas praduga tak bersalah.

Untuk menghindari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan/perbuatan yang tidak menyenangkan dari pihak manapun, Direksi wajib memberikan bantuan perlindungan kepada whistleblower apabila diperlukan sebagaimana yang diatur di dalam ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sanksi bagi Pelapor

Bagi pegawai yang menyampaikan laporan palsu atau fitnah atau laporan yang mengandung unsur itikad tidak baik yang dapat merugikan perusahaan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan internal yang berlaku dan dapat dilaporkan kepada aparat Penegak hukum. Khusus pihak luar yang mengirimkan laporan palsu tersebut perlakuananya adalah sama dengan pelapor dari pihak intern yaitu dilaporkan pada aparat penegak hukum.

Jumlah Laporan dan Tindak Lanjut

Jenis Produk dan Permasalahan yang diadukan :

No	Jenis Produk Product	Tahun 2016 2016	Tahun 2017 2017
1	Giro	2	24
2	Tabungan	371	263
3	ATM	1.898	1.491
Jumlah/ Total		2.271	1.778

Protection of Reporters

As a form of protection afforded by the Bank's management, the Bank Sulselbar guarantees the confidentiality of the identity of the complainant and reporters. Such safeguards are granted so that each reporter has no fear or concern to report any deviant actions or events within the Bank. The reported employee will be given an appreciation if it is proven that the reported complaint is correct.

Confidentiality and Protection of Reporters

The identity of the Reporting Entity shall be kept confidential by the recipient and the grievance manager, while the reporter shall still be treated in accordance with the principle of presumption of innocence.

In order to avoid all forms of threat, intimidation, punishment or unloving acts / actions from any party, the Board of Directors shall provide the protection assistance to whistleblowers as required in accordance with applicable laws and regulations.

Sanctions for Reporters

For employees who submit false or slanderous reports or the reports containing the elements of bad faith that may harm the Company shall be liable to sanctions in accordance with applicable internal regulations and may be reported to law enforcement officers. The outsiders who submit the false reports are treated the same as the reporter from the internal party.

Number of the report & Follow up

Product Type and Problem reported

Penyebab Pengaduan

Reasons of the reporting

No	Penyebab Pengaduan <i>Reasons of the report</i>	Tahun 2016 2016	Tahun 2017 2017
1	Pengaduan terkait gangguan/kerusakan perangkat dan system teknologi informasi (kegagalan transfer, saldo terdebet, dan sebagainya) <i>Complaints related to equipment / system information disturbance (transfer failure, debited balance, etc.)</i>	1.320	650
2	Pengaduan terkait kelalaian nasabah (kartu hilang, lupa PIN, dan sebagainya) <i>Complaints related to customer negligence (lost card, forgot PIN, etc.)</i>	951	1.128
Total Pengaduan Total Report		2.271	1.778

Tata Kelola Unit Usaha Syariah

Government System Units

Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) merupakan salah satu perhatian utama Unit Usaha Syariah Bank SULSELBAR. Penerapan prinsip GCG pada UUS Bank Sulselbar merujuk pada Peraturan Bank Indonesia No.11/33/ PBI/2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan Surat Edaran Bank Indonesia No.12/13/ DPbS tanggal 30 April 2010 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Organ GCG Unit Usaha Syariah

Organ GCG Unit Usaha Syariah Bank Sulselbar terdiri dari :

1. Dewan Pengawas Syariah
2. Direktur Supervisi UUS

Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah (DPS) melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) serta memberikan nasihat dan saran kepada Direksi terkait dengan pelaksanaan kegiatan Bank agar sesuai dengan prinsip syariah. Dewan Pengawas Syariah diangkat dan disahkan melalui RUPS sesuai dengan rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional (DSN).

Dasar Hukum

Landasan Yuridis Tata Tertib Dewan Pengawas Syariah adalah:

1. Undang- Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, (Pasal 109): DPS harus ahli syariah yang diangkat dalam RUPS perusahaan setelah mendapat rekomendasi MUI yang bertugas mendirikan nasehat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan perseroan agar sesuai dengan prinsip syariah.
2. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah:
 - a. Pasal 1, angka 15, DPS adalah pihak yang terafiliasi dengan bank syariah
 - b. Pasal 32, DPS di bentuk RUPS dan bertugas memberikan nasehat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan bank agar sesuai dengan prinsip syariah.
3. Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is one of the main concerns of the Bank SULSELBAR Syariah Business unit. The implementation of GCG principles in UUS Bank Sulselbar refers to Bank Indonesia Regulation No.11 / 33 / PBI / 2009 on the Implementation of the Good Corporate Governance for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit and Bank Indonesia Circular Letter No.12 / 13 / DPbS dated 30 April 2010 on the Implementation of the Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

GCG Organs of Sharia Business Unit

The GCG Organs of the Syariah Business Unit of Bank Sulselbar consist of:

1. Sharia Supervisory Board
2. Director of UUS Supervision

Sharia Supervisory Board

The Sharia Supervisory Board (DPS) performs its roles and responsibilities in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and provides the advice to the Board of Directors regarding the implementation of Bank activities in accordance with sharia principles. The Sharia Supervisory Board is appointed and ratified through the GMS in accordance with the recommendations of the National Sharia Board (DSN).

Legal Basis

The Juridical Platform of The Code of Conduct of the Sharia Supervisory Board is:

1. 1. Law Number 40 Year 2007 Concerning Limited Liability Company (Article 109): DPS shall be a Sharia expert appointed in the GMS after obtaining MUI recommendation in charge of establishing advice and advice to the Board of Directors and supervising the Company's activities in accordance with Sharia principles.
2. 2. Law Number 21 Year 2008 Concerning Sharia Banking:
 - a. Article 1, number 15, DPS is a party affiliated with a sharia bank
 - b. Article 32, DPS is in the form of GMS and is tasked to provide the advice to the Board of Directors as well as oversee the bank's activities to conform with the principles of sharia.
3. Bank Indonesia Regulation Number 11/33 / PBI / 2009 dated December 7, 2009 concerning Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

Susunan Anggota DPS

Pada periode tahun 2017, susunan anggota DPS Bank Sulselbar adalah sebagai berikut :

DPS Member Formation

In 2017 periode, the formation of DPS Bank Sulselbar is as below:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Term of Office		
			Pengangkatan Direksi Appointment of Directors	Berdasarkan RUPS Based on the GMS	Akhir Masa Jabatan End of term of office
1	DR.Mukhlis Sufri, SE,M.Si	Ketua/ Anggota Leader/Members	SK/062/DIR/ IV/2017 tanggal 18 April 2017 SK / 062 / DIR / IV / 2017 dated April 18, 2017	Akta RUPS LB No. 13 tanggal 30 Maret 2017 Deed of LM No. 13 of 30 March 2017	12 April 2017 – 11 April 2021
2	Abdul Gaffar Lewa	Anggota/ Members Members	SK/062/DIR/ IV/2017 tanggal 18 April 2017 SK / 062 / DIR / IV / 2017 dated April 18, 2017	RUPS LB tanggal 27 Juni 2016 LB Extraordinary General Meeting held on June 27, 2016	12 April 2017 – 11 April 2021

Profil Dewan Pengawas Syariah

DR. Mukhlis Sufri, SE,M.Si/ Ketua DPS

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir <i>Place Date of Birth</i>	Palopo, 17 September 1962 (55 tahun) Palopo, 17 September 1962 (55 years)
Domisili <i>Domicile</i>	Makassar
Pendidikan <i>Education</i>	S1, Universitas Muslim Indonesia Makassar, Ekonomi Pembangunan, tahun 1986 S1, Universitas Muslim Indonesia Makassar, Economic Development, 1986 S2, Universitas Hasanuddin Makassar, Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan, tahun 1993 S2, Hasanuddin University Makassar, Economic Planning and Development, 1993 S3, Universitas Airlangga Surabaya, Ilmu Ekonomi, tahun 2003 S3, Airlangga University Surabaya, Economics, 2003
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	Dosen Fakultas Ekonomi dan Pascasarjana UMI Lecturer of Faculty of Economics and Postgraduate of UMI
Rangkap Jabatan <i>Dual Position</i>	Tidak Ada None
Pelatihan di tahun 2017 <i>Training in 2017</i>	Tidak Ada None
Pengangkatan Appointment	SR/0030/R/GSM/V/2017 tanggal 12 Mei 2017 SK/062/DIR/IV/2017 tanggal 18 April 2017 SR / 0030 / R / GSM / V / 2017 dated May 12, 2017 SK / 062 / DIR / IV / 2017 dated April 18, 2017
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relations</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders

Abdul Gaffar Lewa, SE/ Anggota

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir <i>Place Date of Birth</i>	Ujungpandang, 17 April 1962 (55 tahun) Ujungpandang, April 17, 1962 (55 years old)
Domisili <i>Domicile</i>	Makassar
Pendidikan <i>Education</i>	S1, Fakultas Ekonomi, Universitas Hasanuddin, tahun 1987 S1, Faculty of Economics, Hasanuddin University, 1987
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	District manager Makassar/Samarinda kaltim PT. Bank NIAGA-CIMB NIAGA, tahun 2005-2007 <i>District manager Makassar / Samarinda kaltim PT. Bank NIAGA-CIMB NIAGA, 2005-2007</i> District manager kuala kencana - Papua PT. Bank NIAGA-CIMB NIAGA, tahun 2007-2009 <i>District manager kuala kencana - Papua PT. Bank NIAGA-CIMB NIAGA, 2007-2009</i> Branch Manager KC Syariah Makassar PT. Bank NIAGA-CIMB NIAGA, tahun 2009-2016 <i>Branch Manager of KC Syariah Makassar PT. Bank NIAGA-CIMB NIAGA, 2009-2016</i>
Rangkap Jabatan <i>Dual Position</i>	Tidak Ada None
Pelatihan di tahun 2017 <i>Training in 2017</i>	Tidak Ada None
Pengangkatan <i>Appointment</i>	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) Tanggal 27 Juni 2016 SK/062/DIR/IV/2017 tanggal 18 April 2017 <i>Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS-LB) dated June 27, 2016</i> <i>SK / 062 / DIR / IV / 2017 dated April 18, 2017</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relations</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders</i>

Rapat Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah melaksanakan rapat sebanyak 9 kali dengan rincian sebagai berikut:

Sharia Supervisory Board Meeting

The Sharia Supervisory Board has 9 meetings with details as follows:

No	Tgl Rapat <i>Meeting date</i>	Agenda <i>Agenda</i>	Attendance		
			Prof. Halide	Abd. Gaffar Lewa	Dr.Mukhlis Sufri,SE,Msi
1	Kamis,19 Januari 2017 Jam Pukul 10.00	Aplikasi Tentang Budaya Kerja Perusahaan Sebagai Implementasi Sikap Syukur Terhadap Nikma-Nya <i>Applications About Corporate Culture As an Implementation of Gratitude toward His Nikma</i>	√	√	√
2	Kamis, 09 Februari 2017 Jam 10.00	Tata Tertib DPS,Konsep Kerja Mudharabah Muqayyadah & Program Kerja DPS 2017 <i>DPS Code of Conduct, Concept of Work Mudharabah Muqayyadah & DPS Work Program 2017</i>	√	√	√

		Permintaan Opini Syariah, Tata Tertib Dewan Pengawas Syariah <i>Demand for Sharia Opinion, Procedures of Sharia Supervisory Board</i>	√	√	√
3	Kamis, 16 Maret 2017 Jam 10.00	Rencana Kerja 2017 <i>2017 Workplan</i>	X	√	√
4	Selasa, 09 Mei 2017 Jam 10.00	Finalisasi Tata tertib DPS, Penjelasan Opini Syariah, Agenda Sosialisasi DPS <i>Finalization of DPS Order, Explanation of Sharia Opinion, DPS Socialization Agenda</i>	X		√
5	Selasa, 11 Juli 2017 Jam 10.00	Hasil Kunjungan DPS ke Mamuju Tahap 1 <i>Results of DPS Visit to Mamuju Phase 1</i>	X	√	√
6	Selasa, 29 Agustus Jam 10.00	Tindak Lanjut GCG 2016 <i>GCG 2016 follow up</i>	X	√	√
7	Rabu, 13 September 2017 Jam 10.00	Hasil Pra Ijtima Sanawi, Tindak Lanjut Hasil DPS Sebelumnya <i>Result of Ijtima 'Sanawi, Request for Sharia Opinion</i>	X		√
8	Selasa, 13 Oktober 2017 Jam 10.00	Hasil Ijtima' Sanawi, Permintaan Opini Syariah <i>Result of Ijtima 'Sanawi, Request for Sharia Opinion</i>	X		√
9	Jumat, 24 November 2017 Jam 10.00				

*Prof Halide sudah tidak bekerja lagi/

Prof Halide no longer in service

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

Tugas DPS

1. Tugas utama DPS adalah mengawasi kegiatan usaha PT. Bank Sulselbar agar sesuai dengan ketentuan dan prinsip syariah yang telah difatwakan oleh DSN
2. Sebagai penasehat dan pemberi saran kepada Direksi, dan pimpinan PT. Bank Sulselbar mengenai hal-hal yang terkait dengan aspek syariah.
3. Sebagai mediator antara PT. Bank Sulselbar dengan DSN dalam mengkomunikasikan usul dan saran pengembangan produk dan jasa dari PT. Bank Sulselbar yang memerlukan kajian dan fatwa dari DSN

DPS memiliki tugas dan tanggung jawab yang meliputi:

1. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip GCG
2. Bertugas dan bertanggung jawab memberikan nasihat

Roles and responsibilities of the Sharia Supervisory Board

DPS Duty

1. The main task of DPS is to oversee the business activities of PT. Bank Sulselbar to comply with the provisions and principles of sharia which has been filed by DSN
2. As an advisor to the Board of Directors, and the leadership of PT. Bank Sulselbar on matters related to sharia aspects.
3. As a mediator between PT. Bank Sulselbar with DSN in communicating proposal and suggestion of product and service development from PT. Bank Sulselbar which requires study and fatwa of DSN.

DPS roles and responsibilities include:

1. Carry out the roles and responsibilities in accordance with GCG principles
2. Responsible to provide advice to the Director of UUS

- dan saran kepada Direktur UUS serta mengawasi kegiatan UUS agar sesuai dengan Prinsip Syariah.
3. Menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan UUS.
 4. Mengawasi proses pengembangan produk baru UUS agar sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia.
 5. Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional -Majelis Ulama Indonesia untuk produk baru UUS yang belum ada fatwanya.
 6. Melakukan review secara berkala atas pemenuhan Prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa UUS.
 7. Menyampaikan laporan hasil pengawasan DPS secara semesteran dan menyampaikan paling lambat 2 (dua) bulan setelah periode laporan.
 8. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

Wewenang DPS

Dps berwenang untuk :

1. Memastikan dan mengawasi kesesuaian kegiatan PT. Bank Sulselbar terhadap Fatwa DSN- MUI
2. Menilai terhadap pedoman dan produk
3. Memberikan Opini dari aspek syariah dalam publikasi laporan PT. Bank Sulselbar
4. Mengkaji produk dan jasa baru yang belum ada Fatwanya.
5. Menyampaikan hasil pengawasan syariah selambat-lambatnya 6 (enam bulan) pada tahun berjalan kepada, DSN-MUI, OJK dan Bank Indonesia.

Pengungkapan Transparansi Anggota DPS

Transparansi dan Akuntabilitas DPS antara lain:

1. Anggota DPS tidak merangkap jabatan sebagai anggota DPS pada lembaga keuangan syariah lainnya.
2. Anggota DPS tidak memanfaatkan UUS untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan pihak lain yang mengurangi aaset: atau mengurangi keuntungan UUS.
3. Anggota DPS tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari UUS selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.
4. Anggota DPS tidak merangkap jabatan sebagai konsultan di seluruh BUS dan/atau UUS.

Opini Dewan Pengawas Syariah

Sebagai tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah, dimana telah di tentukan dalam ketentuan PBI No. 11/10 / PBI/2009; DPS bertanggung jawab untuk memberikan nasihat/saran/opini kepada Direktur Syariah yang sesuai dengan prinsip syariah. Pada tahun 2017, opini/ saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

and oversee the activities of UUS in accordance with Sharia Principles.

3. *Assess and ensure compliance with Sharia Principles on operational and product guidelines issued by UUS.*
4. *Supervising UUS's new product development process to comply with the fatwa of the National Sharia Board-Majelis Ulama Indonesia.*
5. *Requesting a fatwa on the National Sharia Council - Indonesian Ulema Council for UUS new products that have no fatwa yet.*
6. *Perform the periodic review of Sharia Principle fulfillment on fund raising mechanism and fund distribution and UUS services.*
7. *Submitting the report of the results of supervision of DPS in semesters, and submitting no later than 2 (two) months after the reporting period.*
8. *Provide enough time to carry out their roles and responsibilities optimally.*

The authority of DPS

Dps is authorized to:

1. *Ensure and monitor the suitability of PT. Bank Sulselbar against Fatwa DSN-MUI*
2. *Assessing guidelines and products*
3. *Giving Opinion of Sharia aspect in publication report of PT. Bank Sulselbar*
4. *Reviewing new products and services that have not yet had Fatwa.*
5. *To convey the results of Sharia supervision not later than 6 (six months) in the current year to the DSN-MUI, OJK and Bank Indonesia.*

Disclosure of Transparency of DPS Members

Transparency and Accountability DPS include:

1. *Members of DPS do not hold concurrent position as member of DPS in other syariah financial institution.*
2. *Members of DPS do not utilize the UUS for personal, family, and other party interests that reduce asset: or reduce the profit of UUS.*
3. *Members of DPS do not take and / or receive personal benefits from UUS other than remuneration and other facilities specified by the GMS.*
4. *Members of DPS do not hold concurrent position as consultant in all BUS and / or UUS.*

Sharia Supervisory Board Opinion

As the responsibility of the Sharia Supervisory Board, which has been specified in the provisions of PBI no. 11/10 / PBI / 2009; DPS is responsible for providing advice / suggestions / opinions to Sharia Directors in accordance with sharia principles. In 2017, the opinions / suggestions given are as follows:

Bulan	Tindak Lanjut	Peraturan yang Mengikat	Keterangan
20 Januari 2017	Laporan Neraca UUS yang disampaikan pada surat No.SR/1118/GUSII/2017 Perposisi Desember 2016	Telah Sesuai PBI No. 7150/PBI/2005 tentang perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No.3/22/PBI/2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank PBI No. 14/14/PBI/2012 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.	Laporan Keuangan Bank telah memenuhi kaidah-kaidah Syariah
Februari	-	-	-
1 Maret 2017	Opini Syariah terkait Kepemilikan rumah	Fatwa yang berkaitan No.50/DSN-MUI/III/2006 dan Fatwa DSN-MUI No.27/DSN-MUI/2002, Pembiayaan KPR Sejahtera sebagaimana diatur dalam Fatwa No.04/DSN-MUI/IV/2000	Transaksi ini dapat dijalankan dengan pertimbangan menggunakan Akad Mudharabah Musytarakah, dan diperkuat oleh ketentuan OJK dan PBI yang berkaitan dengan Prinsip-Prinsip Syariah dalam menjalankan kemitraan yang terkait dengan pembiayaan kepemilikan rumah bagi kelompok tertentu.
7 Maret 2017	Opini Syariah Terkait Nisbah Multi Tiering Deposito Mudharabah Mutlaqah.	Fatwa yang berkaitan dengan itu antara lain Fatwa No.03/DSN-MUI/2000 tentang Deposito dan PBI No.9/19/PBI/2007 tentang pelaksanaan Prinsip syariah serta pelayanan jasa Bank Syariah beserta ketentuan perubahannya.	Dalam perspektif menghimpun dana dan menerapkannya sistem Multi Tiering untuk Mudharabah Mutlaqah ini pada prinsipnya di bolehkan sepanjang itu tidak bertentangan dengan Fatwa-Fatwa yang berkaitan dengan itu.

Direktur Supervisi Syariah

Profil beliau dapat di lihat pada bagian profil Direksi (Direktur Pemasaran dan Syariah)

Director of Sharia Supervision

His profile can be viewed in the profile section of the Board of Directors (Director of Marketing and Sharia)

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Supervisi Syariah

1. Melakukan supervisi grup pemasaran, grup treasury dan grup unit usaha syariah.
2. Menciptakan budaya kepatuhan pada setiap struktur organisasi dan kegiatan bank sulselbar sehingga tujuan dari good corporate governance dapat tercapai.
3. Memastikan terselenggaranya pengelolaan portofolio kredit dan pembiayaan secara sehat baik konvensional maupun menurut syariah islam.
4. Memastikan terkoordinasikan pemasaran dan pengembangan bisnis bank termasuk unit usaha syariah.
5. Memastikan pengelolaan kredit/pembiayaan secara sehat, bisnis treasury dan jasa perbankan yang menguntungkan baik secara konvensional maupun syariah.
6. Memastikan terkoordinasikan pengelolaan penyelamatan dan penyelesaian kredit termasuk pembiayaan yang disalurkan oleh syariah baik yang bermasalah dan hapus buku.
7. Memastikan terselenggaranya pengelolaan usaha

Roles and responsibilities of the Director of Sharia Supervision

- His profile can be viewed in the profile section of the Board of Directors (Director of Marketing and Sharia)*
1. Supervise marketing group, treasury group and sharia business unit group.
 2. Create a culture of compliance in every organizational structure and activities of Bank sulselbar so that the goal of good corporate governance can be achieved.
 3. Ensuring the implementation of credit portfolio management and financing in a healthy manner both conventionally and Islamic sharia.
 4. Ensure the coordinated marketing and business development of banks including sharia business units.
 5. Ensure sound credit / financing management, treasury business and banking services profitable both conventionally and sharia.
 6. Ensure the coordinated management of rescue and credit settlement including financing disbursed by both problem sharia and book deletion.
 7. Ensuring the implementation of sound business

bank syariah yang sehat sesuai dengan prinsip syariah.

8. Memastikan dan memelihara liquiditas bank.
9. Melaksanakan tugas sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku mengenai perbankan yang diatur oleh Bank Indonesia dan Otoritas jasa Keuangan maupun lembaga atau instansi terkait lainnya

Penilaian sendiri (*self assessment*) Penerapan Tata Kelola (*Good Corporate Governance*) Unit Usaha Syariah Tahun 2017

Berdasarkan hasil penilaian sendiri (*self assessment*) atas fakta-fakta yang ada, secara komposit, Penilaian Penerapan Tata Kelola (*Good Corporate Governance*) Unit Usaha Syariah Tahun 2017 berada pada peringkat Komposit 2 (dua) atau Mencerminkan manajemen bank telah melakukan penerapan *Good Corporate Governance* yang secara umum "BAIK". Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip *Good Corporate Governance*, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

Peringkat komposit Penilaian Penerapan Tata Kelola (*Good Corporate Governance*) Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

NO	FAKTOR TATA KELOLA <i>Governance factor</i>	PERINGKAT PENILAIAN
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Supervisi UUS	1
	Kriteria dan Independensi Direktur UUS	1
	Tugas dan Tanggung Jawab Direktur UUS	1
	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah (DPS)	2
	Komposisi, Kriteria dan Independensi DPS	2
2	Tugas dan Tanggung Jawab DPS	1
	Efektivitas Rapat DPS	2
	Transparansi DPS	1
3	Pelaksanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa Unit Usaha Syariah	3
4	Penyaluran Dana Kepada Nasabah Pembiayaan Inti dan Penyimpanan Dana oleh Deposan Inti	3
	Transparansi Kondisi Unit Usaha Syariah, Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance dan Pelaporan Internal	2
5	Penerapan Transparansi Kondisi UUS	2
	Laporan Pelaksanaan Tata Kelola	1
	Kecukupan Pelaporan Internal	3
PERINGKAT KOMPOSIT		2,2
Komposit GCG		2

management of sharia banks in accordance with the principles of sharia.

8. Ensure and maintain the bank liquidity.
9. Carry out the duties in accordance with applicable laws and regulations concerning banking arranged by Bank Indonesia and the Financial Services Authority as well as other related institutions or agencies

Self assessment The implementation of Good Corporate Governance of the Sharia Business Unit in 2017

Based on self assessment of the facts, composite, Good Corporate Governance Assessment of Sharia Business Unit in 2017 is in Composite 2 (two) or Reflecting the bank's management has implemented the implementation of Good Corporate Governance which is generally "GOOD". This is reflected in the adequate fulfillment of the principles of Good Corporate Governance. If there is a weakness in the application of the principle of Good Corporate Governance, the weakness is generally less significant and can be resolved by normal action by the management of the Bank.

The composite rating of Good Corporate Governance in 2017 is as follows:

Pengungkapan Aspek Lainnya

Disclosure Of Other Aspects

Buy Back Share dan Buy Back Obligasi Bank Sulselbar

Tahun 2017 Bank Sulselbar tidak melakukan pembelian kembali terhadap obligasi yang diterbitkan.

Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kepentingan Politik

Selama Tahun 2017 PT. Bank Sulselbar tidak memberikan dana bantuan untuk kegiatan politik, tetapi memberikan Pengelolaan Dana Bantuan / Corporate Social Responsibility (CSR) sebagaimana yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham / RUPS maka disusunlah Standar Operasional Prosedur yang termuat dalam SK Direksi No. SK/066/DIR/V/2012 tentang Pengelolaan Dana Corporate Social Responsibility (CSR).

Kegiatan Bantuan Sosial PT. Bank Sulselbar selama tahun 2017 dengan rincian sbb :

Buy Back Share and Buy Back Bank Sulselbar Bonds

In 2017, Bank Sulselbar did not buy back the issued bonds.

Funding for Social Activities and Political Interests

During 2017, PT. Bank Sulselbar does not provide funding for political activities, but provides Corporate Social Responsibility (CSR) Management as approved by the General Meeting of Shareholders / GMS then compiled Standard Operating Procedures contained in SK Board of Directors no. SK / 066 / DIR / V / 2012 on Corporate Social Responsibility Fund Management (CSR).

Social Assistance Activities PT. Bank Sulselbar during the year 2017 with the following details:

No	Jenis Kegiatan Type of work	Bidang Field	Nominal Amount
1	Donor Darah ke 29 HUT BSSB	Kesehatan	25.000.000
2	Pengadaan rak Sayang Mart di Dinas UMKM Sulsel	UKM PKBL	115.210.500
3	Pengadaan 1 unit mobil hidrolik kontainer sampah untuk kebersihan kota Majene	Sarana Prasarana Publik	271.500.000
4	Karoseri 1 unit mobil hidrolik kontainer sampah untuk kebersihan kota Majene	Sarana Prasarana Publik	93.000.000
5	Bantuan tempat usaha bagi pedagang mikro binaan pemkot di kota Palopo	UKM PKBL	340.000.000
6	Bantuan 1 unit AC Standing untuk masjid Al Hisbah di Polres Polman	Sarana Prasarana Publik	13.000.000
7	Bantuan perbaikan menara masjid di Enrekang	Sarana Prasarana Publik	25.000.000
8	Pembuatan tugu cagar biosfer Taka Bonerate di Selayar	Lingkungan Hidup	125.000.000
9	Biaya konsumsi santri tahlif per bulan di kelurahan Malino, Gowa	Pendidikan	48.000.000
10	Pengadaan sarana prasarana panti asuhan di Paccinonggang, Gowa	Pendidikan	35.300.000
11	Pengadaan motor perpustakaan mini & motor sampah kebersihan lingkungan	Pendidikan	271.380.000

No	Jenis Kegiatan <i>Type of work</i>	Bidang <i>Field</i>	Nominal <i>Amount</i>
12	Retur surplus dana donor darah	Kesehatan	(23.000)
13	Pembuatan gerobak/ rompong bagi usaha binaan FKPI di 23 kabupaten/ kota	UKM PKBL	50.120.000
14	Pembuatan pot bunga 50 buah untuk jalan di Takalar	Lingkungan Hidup	17.500.000
15	Pembangunan masjid Fastabiqul Khaerat, galesong selatan	Sarana Prasarana Publik	5.000.000
16	Pembangunan masjid Al Ikhlas di Pinrang	Sarana Prasarana Publik	5.000.000
17	Pembangunan menara masjid Darussalam Kabere di Enrekang	Sarana Prasarana Publik	10.000.000
18	Pembangunan pagar sekolah Madrasah Ibtidayah swasta di Sengkang	Pendidikan	1.000.000
19	Bantuan bedah rumah dhuafa di Dusun Romang Tobang, Desa Panyangkalang, Bajeng, Gowa	Sosial	8.860.000
20	Bantuan penggantian sound system masjid	Sarana Prasarana Publik	15.000.000
21	Retur double KUS bantuan masjid	Sarana Prasarana Publik	(10.000.000)
22	Renovasi taman bermain anak Pantai Seruni di Bantaeng	Pendidikan	250.000.000
23	Pembangunan gedung pertemuan masyarakat kel. Karunung, Rappocini, Makassar	Sarana Prasarana Publik	10.000.000
24	Bantuan gerobak sampah untuk lingkungan SD	Pendidikan	5.500.000
25	Bantuan kegiatan jambore PMI Sulsel di Pinrang	Kesehatan	100.000.000
26	Karoseri 2 unit ambulance bagi pemkab Bone untuk layanan kesehatan masyarakat	Kesehatan	44.000.000
27	Pengadaan 2 unit ambulance bagi Baznas & PMI Malili layanan kesehatan masyarakat	Kesehatan	252.000.000
28	Pengadaan 10 unit motor sampah Pemkot Pare-Pare	Sarana Prasarana Publik	296.900.000
29	Pembangunan masjid Kantor Kecamatan Keera di Siwa	Sarana Prasarana Publik	10.000.000
30	Karoseri 2 unit ambulance bagi Baznas & PMI Malili bagi layanan kesehatan masyarakat	Kesehatan	44.000.000
31	Perubahan Branding ambulance untuk user	Kesehatan	425.000
32	Pembangunan gedung dakwah Muhammadiyah di Rantepao	Pendidikan	10.000.000
33	Pengadaan 2 unit ambulance bagi Pemkab Bone bagi layanan kesehatan masyarakat	Kesehatan	250.300.000
34	Karoseri 1 unit mobil sampah untuk layanan kebersihan masyarakat	Sarana Prasarana Publik	12.000.000
35	Bantuan mobil sampah tipe Daihatsu Grand Max	Sarana Prasarana Publik	109.150.000

No	Jenis Kegiatan Type of work	Bidang Field	Nominal Amount
36	Pengadaan 8 unit motor sampah Masamba & 2 unit Takalar bagi layanan kebersihan masyarakat	Sarana Prasarana Publik	289.000.000
37	Pembangunan masjid Nurul Amin Maricaya di Jl. Rusa, Makassar	Sarana Prasarana Publik	5.000.000
38	Pengadaan 36 unit tempat sampah untuk kebersihan kota	Sarana Prasarana Publik	39.500.000
39	4 unit kontainer tempat sampah untuk kebersihan kota	Sarana Prasarana Publik	120.000.000
40	Pengadaan 5 unit motor sampah Pangkep & 5 unit ke Bulukumba bagi layanan kebersihan masyarakat	Sarana Prasarana Publik	283.900.000
41	Pengadaan masing2 1 unit ambulance bagi PMI Enrekang & PMI Bulukumba layanan kesehatan masyarakat	Kesehatan	252.500.000
42	Karoseri 2 unit ambulance PMI Enrekang & Cabang Bulukumba bagi layanan kesehatan masyarakat	Kesehatan	44.000.000
43	Bakti sosial operasi katarak bagi dhuafa via Peradi Sulsel	Kesehatan	146.400.000
44	Pembangunan masjid agung Syekh Yusuf Gowa	Sarana Prasarana Publik	500.000.000
45	Bantuan kepada 4 gereja dan 2 masjid di Makale dalam Lovely December	Sarana Prasarana Publik	150.000.000
46	Pembuatan anjungan air minum di Pantai Losari oleh PDAM Makassar	Sarana Prasarana Publik	47.640.167
47	Bantuan natura 100 paket bingkisan perlengkapan sekolah anak didik di Pulau kapoposang, Pangkep	Pendidikan	18.588.100
48	Donor darah rutin BSSB triwulanan	Kesehatan	25.000.000
49	Retur sisa dana CSR Jeneponto revitalisasi taman kota	Lingkungan Hidup	(390.000)
50	Bantuan 3 unit PC bagi SMPN 6 Sengkang untuk Ujian Nasional	Pendidikan	9.600.000
51	Bantuan pembangunan landasan kontainer tempat sampah di sekitar taman dinas PU Sulsel	Sarana Prasarana Publik	32.240.000
52	Bantuan bank sampah untuk 7 kelompok usaha mikro di Masamba @ Rp 10 juta	UKM PKBL	70.000.000
53	Pembuatan taman sepanjang sungai Saleppa di Majene sesuai surat Bupati Majene	Lingkungan Hidup	67.000.000
54	Pengadaan gerbang wisata dan papan penunjuk arah wisata di Sinjai	Lingkungan Hidup	32.200.000
55	Bantuan pengadaan perlengkapan wisma untuk kegiatan pengkaderan dan pelatihan kader	Pendidikan	94.325.000
56	Pembentahan lorong garden (longgar) dan Bulo tanaman Cabai	UKM PKBL	17.575.000
57	Premi kecelakaan kerja dan kematian 3200 pekerja informal di Boddia, Galesong, Takalar	Sosial	90.720.000
58	Pengadaan 1 set alat kasidah bagi sanggar seni Kolo-Kolo di Selayar	Budaya	10.000.000
59	Bantuan keramik untuk panti asuhan dan tahfiz	Pendidikan	5.000.000
60	Pengadaan 20 set tong sampah @ Rp 1,2 juta untuk Gerakan Tana Toraja Bersih	Sarana Prasarana Publik	19.562.000

No	Jenis Kegiatan <i>Type of work</i>	Bidang <i>Field</i>	Nominal <i>Amount</i>
61	Bantuan renovasi masjid di jl. Singa, Makassar	Sarana Prasarana Publik	5.000.000
62	Bantuan renovasi masjid Babuttaibiyah, Makassar	Sarana Prasarana Publik	5.000.000
63	Rehabilitasi masjid Al Mubarak di jalan Bontolangkasa, Makassar	Sarana Prasarana Publik	20.000.000
64	Bantuan renovasi masjid Babul Jannah, Jeneponto	Sarana Prasarana Publik	5.000.000
65	Bantuan dana produktif untuk bagi ponpes binaan yayasan di Sengkang	UKM PKBL	50.000.000
66	Buku saku Ramadhan dan jadwal imsakiyah untuk jamaah dan nasabah	Pendidikan	56.500.000
67	Bantuan amaliah Ramadhan 2017 di masjid Dinsos Sulsel	Sosial	20.000.000
68	Pembangunan masjid di desa Lengkong, Bua, Luwu	Sarana Prasarana Publik	10.000.000
69	Pembangunan rumah ibadah Hindu di Desa Cendana Putih, Pasangkayu	Sarana Prasarana Publik	10.000.000
70	Pembangunan masjid di Sidorejo, Lamasi, Luwu	Sarana Prasarana Publik	10.000.000
71	Pembangunan masjid di desa Manurung di Malili	Sarana Prasarana Publik	10.000.000
72	Retur kelebihan dana kegiatan donor darah triwulanan	Kesehatan	(6.607.000)
73	Bantuan AC split 2 pk sebanyak 5 unit @ Rp 6,5 juta bagi Masjid Raya Watampone, Bone	Sarana Prasarana Publik	32.500.000
74	Perbaikan masjid di jalan Lompobatang, Makassar	Sarana Prasarana Publik	10.000.000
75	Bantuan sembako untuk korban banjir Bulukumba	Sosial	13.450.000
76	Bantuan subsidi sembako pasar murah	Sosial	20.000.000
77	Pembangunan lorong program Walikota	UKM PKBL	70.000.000
78	Bantuan pasar murah Ramadhan bagi dhuafa berupa 500 paket sembako	Sosial	30.000.000
79	Bantuan prasarana TK Hj.St. Nurbaya bagi anak-anak di Takalar	Pendidikan	5.000.000
80	Cendera mata berupa kipas angin bagi masjid sebagai safari ramadhan di Takalar	Sarana Prasarana Publik	6.000.000
81	Bantuan pasar murah sembako untuk masyarakat di di sekitar kantor	Sosial	30.000.000
82	Bantuan tiket mudik gratis bagi mahasiswa Selayar di Makassar	Pendidikan	16.200.000
83	Bantuan pembangunan markas PMI Sulsel	Kesehatan	500.000.000
84	Bantuan bagi perpustakaan dan renov WC SDN Maccini 2, Makassar	Pendidikan	31.000.000

No	Jenis Kegiatan Type of work	Bidang Field	Nominal Amount
85	Bantuan perlengkapan sekolah bagi siswa SD di Mamuju	Pendidikan	21.000.000
86	Pelaksanaan pesantren Ramadhan Kreatif di Makassar	Pendidikan	45.000.000
87	Bantuan perlatan dan modal usaha bagi pondok pesantren di Mamuju	Pendidikan	30.000.000
88	Renovasi masjid di Tamalanrea, Makassar	Sarana Prasarana Publik	25.000.000
89	Pengadaan perlengkapan Posyandu	Kesehatan	5.000.000
90	Bantuan paket sembako bagi dhuafa di Baddoka	Sosial	5.000.000
91	Bantuan 2 rumah + perabot bagi dhuafa di program Ramadhan Rumah Impian	Sosial	240.000.000
92	Bantuan pasar murah sembako untuk masyarakat di Pangkep	Sosial	4.000.000
93	Bantuan perbaikan taman jalan di depan kampus UMI, Makassar	Lingkungan Hidup	30.000.000
94	Belanja bareng dhuafa di mall Panakukang	Sosial	36.500.000
95	Bantuan renovasi masjid Ridha, Makassar	Sarana Prasarana Publik	5.000.000
96	Bantuan renovasi masjid di Hartaco, Makassar	Sarana Prasarana Publik	5.000.000
97	Bantuan pembelian sembako untuk dhuafa pada Harteknas	Sosial	10.000.000
98	Bantuan pasar murah Ramadhan di Selayar	Sosial	12.500.000
99	Bantuan pasar murah Ramadhan bagi pemuda di Makassar	Sosial	12.000.000
100	Pembuatan anjungan air minum di taman Hertasning oleh PDAM Makassar	Sarana Prasarana Publik	47.640.167
101	Kegiatan donor darah ke 31 triwulan BSSB	Kesehatan	25.000.000
102	Bantuan korban bencana banjir di Wajo	Sosial	25.000.000
103	Bantuan sekolah & perpustakaan terapung bagi warga pulau di Pangkep	Pendidikan	30.000.000
104	Retur rekening penerima tidak aktif bantuan masjid Nurul Jihad, Makassar	Sarana Prasarana Publik	(5.000.000)
105	Pengadaan 1 unit ambulance bagi warga Maros	Kesehatan	124.550.000
106	Karoseri 1 unit ambulance bagi warga Maros	Kesehatan	24.550.000
107	Perbaikan tugu Bulette di jalan provinsi- Siwa	Lingkungan Hidup	18.400.000
108	Pembuatan gazebo di tepi sungai Topoyo	Lingkungan Hidup	9.031.000

No	Jenis Kegiatan <i>Type of work</i>	Bidang <i>Field</i>	Nominal <i>Amount</i>
109	Pembuatan embung/ waduk bagi kelompok tani di Enrekang	UKM PKBL	60.000.000
110	Perbaikan masjid Allu di Jeneponto	Sarana Prasarana Publik	20.000.000
111	Bantuan bagi korban kebakaran di kota Polewali	Sosial	40.000.000
112	Bantuan 50 buah pot bunga untuk area publik di Watansoppeng	Lingkungan Hidup	20.000.000
113	Bantuan perbaikan masjid Agung di Malili	Sarana Prasarana Publik	20.000.000
114	Bantuan prasarana RS. Sayang Rakyat di Daya	Kesehatan	51.260.000
115	Retur dana pelaksanaan donor darah triwulan BSSB	Kesehatan	(4.148.300)
116	Perbaikan masjid Babul Khair di Pangkep	Sarana Prasarana Publik	10.000.000
117	Perbaikan atap masjid Hayya Alassholah di Gowa	Sarana Prasarana Publik	5.000.000
118	Perbaikan masjid di kompleks Minasa Upa	Sarana Prasarana Publik	5.000.000
119	Perbaikan masjid di Sungguminasa	Sarana Prasarana Publik	5.000.000
120	Pengadaan lemari tempat alas kaki jamaah masjid	Sarana Prasarana Publik	27.000.000
121	Perbaikan masjid di Makassar	Sarana Prasarana Publik	5.000.000
122	Perbaikan masjid tua di Selayar	Sarana Prasarana Publik	50.000.000
123	Perbaikan masjid di Gowa	Sarana Prasarana Publik	5.000.000
124	Perbaikan lantai 2 masjid sekolah	Sarana Prasarana Publik	3.000.000
125	Perbaikan masjid	Sarana Prasarana Publik	5.000.000
126	10 unit tempat sampah	Sarana Prasarana Publik	10.000.000
127	10 unit mesin potong rumput taman kota	Sarana Prasarana Publik	17.500.000
128	Pengadaan 3 unit ambulance bagi Barru,Dinkes1, Muhammadiyah untuk masyarakat	Kesehatan	375.350.000
129	Karoseri 3 unit ambulance bagi Barru,Dinkes1, Muhammadiyah	Kesehatan	66.000.000
130	Renovasi masjid di Daya, Makassar	Sarana Prasarana Publik	5.000.000
131	Pembuatan anjungan air minum di Losari oleh PDAM Makassar	Sarana Prasarana Publik	95.280.334
132	Perbaikan asrama panti asuhan di Sumigo	Pendidikan	5.000.000

No	Jenis Kegiatan Type of work	Bidang Field	Nominal Amount
133	Pengadaan motor sampah 5 unit Wajo, Polman, 3 unit Pasangkayu, 5 unit Mamuju	Sarana Prasarana Publik	417.410.000
134	Pengadaan sound system majelis taklim	Pendidikan	1.400.000
135	Bantuan sapi qurban bagi dhuafa di kabupaten kota Sulselbar	Sosial	287.500.000
136	Perbaikan atap masjid Nurul Solthana, Makassar	Sarana Prasarana Publik	5.000.000
137	Pembangunan tahap 1 Tugu pusat kota Watansoppeng	Lingkungan Hidup	300.000.000
138	Pembayaran sewa space untuk taman baca anak di mall	Pendidikan	250.000.000
139	Retur kelebihan dana sapi qurban	Sosial	(4.000.000)
140	Pembangunan masjid di kompleks BTN Agraria	Sarana Prasarana Publik	25.000.000
141	Pembuatan baju kaos program taruna siaga bencana di Sidrap	Sosial	42.000.000
142	Bantuan dana kegiatan donor darah HUT King Sport	Kesehatan	5.000.000
143	Pengadaan 100 buah tong sampah di kecamatan di ibukota Polman	Sarana Prasarana Publik	17.000.000
144	Pembangunan Mesjid & Sekolah Islam Terpadu Asshidiq	Sarana Prasarana Publik	20.000.000
145	Donor darah ke 32 triwulan BSSB	Kesehatan	30.000.000
146	Penghijauan gunung Bawakaraeng oleh mahasiswa STIMIK Dipanegara, Makassar	Lingkungan Hidup	20.000.000
147	Beasiswa pemenang design motif batik Sulsel di sekolah mode Jakarta dan Bandung	Budaya	81.500.000
148	Pembangunan pos jaga security bagi keamanan lingkungan warga kompleks	Sarana Prasarana Publik	7.500.000
149	Bantuan gerobak sampah untuk lingkungan SD	Sarana Prasarana Publik	5.500.000
150	Bantuan 11 unit motor sampah untuk prasarana kebersihan	Sarana Prasarana Publik	326.440.000
151	Bantuan 1 unit ambulance tipe Isuzu Phanter bagi layanan kesehatan masyarakat	Kesehatan	177.200.000
152	Renovasi atap masjid di Barombong, Tamalate, Makassar	Sarana Prasarana Publik	5.000.000
153	Bantuan Jambore Nasional Rotari District 3420 : pemeriksaan gigi, THT dan kaca mata untuk anak di Gowa	Kesehatan	30.000.000
154	Pembayaran iuran BPJS Kesehatan untuk anak panti asuhan selama 1 tahun	Sosial	15.000.000
155	Pengadaan 2 unit gerobak usaha kecil di Selayar	UKM PKBL	12.000.000
156	Retur kelebihan dana kegiatan Donor Darah Massal BSSB	Kesehatan	(6.913.350)

No	Jenis Kegiatan <i>Type of work</i>	Bidang <i>Field</i>	Nominal <i>Amount</i>
157	Pembuatan sticker kesehatan indikator urine	Kesehatan	2.500.000
158	Pembangunan menara masjid di Bone	Sarana Prasarana Publik	20.000.000
159	Karoseri mobil jenazah bagi warga miskin di Makale	Sosial	35.500.000
160	Bantuan 1 unit AC Split 2 PK untuk masjid	Sarana Prasarana Publik	6.100.000
161	Bantuan perlengkapan pramuka peduli lingkungan	Lingkungan Hidup	118.800.000
162	Pengadaan tempat sampah pilah bagi sekolah	Sarana Prasarana Publik	8.800.000
163	Pengadaan 5 unit motor sampah bagi kebersihan lingkungan	Sarana Prasarana Publik	149.200.000
164	Pembayaran pipa 5 meter untuk AC Split 2 PK masjid	Sarana Prasarana Publik	475.000
165	Pengadaan tempat sampah pilah bagi sekolah	Sarana Prasarana Publik	5.500.000
166	Pengadaan 1 unit mobil ambulance Daihatsu Grandmax Blind	Kesehatan	124.250.000
167	Karoseri 1 unit mobil ambulance Daihatsu Grandmax Blind	Kesehatan	22.000.000
168	Renovasi tempat wudhu masjid	Sarana Prasarana Publik	5.000.000
169	Pembebasan lahan Ponpes Hidayatullah Gowa	Pendidikan	50.000.000
170	Pembangunan tugu Lamampatue sebagai icon kota Watansoppeng	Lingkungan Hidup	441.607.400
171	Kegiatan rehabilitasi korban narkotika di Sulsel berupa pelatihan 5 buah gerobak usaha	UKM PKBL	30.125.000
172	Donor darah ke 33 triwulan BSSB	Kesehatan	21.562.000
173	Bakti sosial di Pulau Liukang Loe, Bulukumba	Sosial	25.000.000
174	Perbaikan prasarana bagi TK/ TPA di dusun Bodia, Takalar	Pendidikan	50.000.000
175	Pengadaan 1 unit mobil sampah kebersihan lingkungan	Sarana Prasarana Publik	107.150.000
176	Karoseri 1 unit mobil sampah kebersihan lingkungan	Sarana Prasarana Publik	12.000.000
177	Pembangunan gerbang batas kota Jeneponto	Lingkungan Hidup	84.183.000
178	Pengadaan 1 unit komputer dan printer bagi perpustakaan TPA	Pendidikan	5.808.000
179	Bantuan perlengkapan kantor dan rehabilitasi gedung SLRT & LK3 Dinas Sosial Selayar	Sosial	5.000.000

No	Jenis Kegiatan Type of work	Bidang Field	Nominal Amount
180	Renovasi ruang utama panti asuhan di Daya	Sosial	5.000.000
181	Renovasi perluasan bangunan masjid di komplek TVRI	Sarana Prasarana Publik	20.000.000
182	Bantuan revitalisasi taman kering di Watampone	Lingkungan Hidup	300.000.000
183	Retur kelebihan pembangunan lapangan Tennis di Bantimurung Maros	Sarana Prasarana Publik	(19.220.000)
184	Bantuan premi bagi 5000 tenaga kerja informal di Sulsel	Sosial	84.000.000
TOTAL CSR PT. Bank Sulselbar			11.663.816.018

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (Related Party) dan Penyediaan Dana Besar (Large Exposure)

Kredit yang di restrukturisasi

Pedoman Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait, Dana Besar (large exposures) atau penyediaan dana kepada pihak lain yang memiliki kepentingan telah di atur dalam kebijakan Surat Keputusan Direksi PT. Bank Sulselbar No SK/103/DIR/VI/2017 tentang Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan termasuk di dalamnya Pengaturan Tentang Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait. Buku Pedoman tersebut merupakan action plan atas pengukuran self assessment dan telah dilakukan pengkinian terakhir pada tahun 2017

Sebagaimana ketentuan BMPK untuk Pihak (debitur/group) dalam Buku Pedoman Perusahaan tersebut mengatur sbb :

1. Yang terkait dengan bank :
 - a. Seluruh portofolio penyediaan dana kepada pihak terkait dengan bank ditetapkan maksimum 10% dari modal bank.
 - b. Bank dilarang memberikan penyediaan dana kepada pihak terkait yang bertentangan dengan prosedur umum penyediaan dana yang berlaku.
 - c. Bank dilarang memberikan penyediaan dana kepada pihak terkait tanpa persetujuan dewan komisaris.
 - d. Bank dilarang membeli aktiva berkualitas rendah dari pihak terkait.
2. Yang tidak terkait dengan bank :
 - a. Penyediaan dana kepada 1 (satu) peminjam yang bukan merupakan pihak terkait ditetapkan paling tinggi 20% (dua puluh persen) dari modal bank.
 - b. Penyediaan dana kepada 1 (satu) kelompok peminjam yang bukan merupakan pihak terkait ditetapkan paling tinggi 25% (dua puluh lima persen).
 - c. Penyediaan dana kepada BUMN untuk tujuan pembangunan dan mempengaruhi hajat hidup

Provision of Funds To Related Parties and Provision of Large Funds (Large Exposure)

Credit restructured

Guidelines for the Provision of Funds to Related Parties, Large exposures or the provision of funds to other parties having interests have been set in the policy of the Directors' Decree PT. Bank Sulselbar No SK / 103 / DIR / VI / 2017 concerning Guidelines on Handling Conflict of Interest including the Arrangement of Provision of Funds to the Related Parties. The Guidebook is an action plan for self assessment measurements and has been updated in 2017

As the provisions of LLL for the Parties (debtors / groups) in the Company's Manual regulate as follows:

1. Related to bank:
 - a. All portfolio of provision of funds to related parties with banks is set at maximum 10% of bank capital.
 - b. Banks are prohibited from providing funds to the related parties that are contrary to the general procedures for provision of funds.
 - c. Banks are prohibited from providing funds to the related parties without the approval from the board of commissioners.
 - d. Banks are prohibited from purchasing low quality assets from related parties.
2. Unrelated to the bank:
 - a. Provision of funds to 1 (one) non-party borrower shall be a maximum of 20% (twenty percent) of the bank's capital.
 - b. Provision of funds to 1 (one) non-party borrower group shall be at a maximum of 25% (twenty five percent).
 - c. The provision of funds to SOEs for development purposes and affect the livelihood of the public

orang banyak ditetapkan paling tinggi sebesar 30% (tiga puluh persen) dari modal bank.

Pengambilan keputusan untuk penyediaan dana kepada pihak terkait diputuskan manajemen secara independen tanpa intervensi dari pihak terkait dan / atau pihak lainnya sesuai dengan Surat Keputusan Direksi tersebut diatas.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Surat Keputusan Direksi yang mengatur tentang Penanganan Benturan Kepentingan No. SK/103/DIR/VI/2017 tentang Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan yang ditetapkan pada tanggal 14 Juni 2017 serta pengesahan oleh Dewan Komisaris dengan Surat Dewan Komisaris No. 057/DK-BPDSS/06/2017 tanggal 06 Juni 2017 tentang persetujuan Buku Pedoman Perusahaan Penanganan Benturan Kepentingan.

Memberikan penafsiran Benturan Kepentingan adalah merupakan situasi atau kondisi dimana Komisaris, Direksi dan karyawan bank yang karena jabatan dan posisinya memiliki kewenangan yang berpotensi dapat disalahgunakan baik sengaja maupun tidak disengaja berkaitan dengan informasi atau transaksi dengan nasabah sehingga dapat merugikan bank atau menguntungkan pihak lain/diri sendiri.

Manajemen benturan kepentingan adalah penanganan potensi benturan kepentingan secara komprehensif melalui pembentukan kebijakan & prosedur secara transparan dan akuntabel.

Proses Identifikasi

Sesuai Buku Pedoman Perusahaan Bab II Kebijakan Benturan Kepentingan disampaikan bahwa bank melakukan proses identifikasi terhadap hal-hal yang dimungkinkan berpotensi memiliki benturan kepentingan. Dalam kaitan identifikasi ditetapkan 5 besaran sbb:

1. Benturan Kepentingan terkait dengan aktifitas kredit atau Penyediaan Dana dalam jumlah yg besar dan Penyediaan Dana Pihak Terkait.
2. Benturan Kepentingan terkait perdagangan dan informasi orang dalam.
3. Benturan Kepentingan terkait Tukar Menukar Perjamuan dan Hadiah.
4. Benturan Kepentingan terkait penerimaan atau penyimpanan serta penggunaan data nasabah termasuk Penyelesaian Pengaduan Nasabah.
5. Benturan Kepentingan terkait dengan Pengadaan Barang dan Jasa.

is set at the maximum of 30% (thirty percent) of bank capital.

Decision making for the provision of the funds to the related parties shall be decided by management independently without any intervention from related parties and / or other parties in accordance with the Decree of the Board of Directors mentioned above.

Transactions Containing Conflict of Interest

Decree of the Board of Directors which regulates the Handling of Conflict of Interest No. SK / 103 / DIR / VI / 2017 concerning Guidelines on Handling Conflicts of Interest specified on June 14, 2017 and ratification by the Board of Commissioners with Board of Commissioners Letter No. 057 / DK-BPDSS / 06/2017 dated June 6, 2017 concerning the approval of the Conflict of Interest Handling Company Handbook.

Giving interpretation of Conflict of Interest is a situation or condition in which the Board of Commissioners, Board of Directors and employees of the bank due to their positions and positions have the authority that could potentially be misused either intentionally or unintentionally related to information or transactions with customers so that it may harm the bank or benefit the other party.

The conflict management of interest is a comprehensive handling of the potential conflict of interest through the establishment of transparent and accountable policies & procedures.

Identification Process

In accordance with the Corporate Guidebook Chapter II Conflict of Interest Policy, it is submitted that the bank identifies the possibility that it has the potential to have confusion. In relation to the identification, five following scales are established:

1. Conflict of Interest related to credit activities or Provision of Funds in large quantities and Provision of Related Party Funds.
2. Conflict of Interest related to the insider trading and information.
3. Conflict of Interests related to the Exchanging of Communicants and Gifts.
4. Conflicts of Interest concerning the reception or storage and use of the customer data including the Complaints Settlement of the Customer.
5. Conflict of Interest related to Procurement of Goods and Services.

Situasi dan Sumber Benturan Kepentingan

Bentuk bentuk yang dapat menyebabkan Benturan Kepentingan meliputi :

1. Situsi yang menyebabkan karyawan bank menerima gratifikasi atau pemberian atau penerimaan hadiah/cinderamata atau hiburan / olahraga atau suatu keputusan atau jabatan yang menguntungkan pihak pemberi.
2. Situasi yang menyebabkan penggunaan aset jabatan atau bank untuk kepentingan pribadi atau golongan.
3. Situasi yang menyebabkan informasi rahasia jabatan atau bank dipergunakan untuk kepentingan pribadi atau golongan.
4. Situasi perangkapan jabatan di beberapa perusahaan yang memiliki hubungan langsung atau tidak langsung sejenis atau tidak sejenis sehingga dapat menyebabkan pemanfaatan suatu jabatan untuk kepentingan jabatan lainnya.
5. Situasi yang memberikan kemudahan akses khusus kepada karyawan bank atau pihak tertentu untuk tidak mengikuti prosedur dan ketentuan seharusnya diberlakukan.
6. Situasi yang menyebabkan proses pengawasan tidak sesuai dengan prosedur karena adanya pengaruh dan harapan dari pihak yang diawasi.
7. Situasi dimana kewenangan penilaian suatu obyek tersebut merupakan hasil dari si penilai.
8. Situasi adanya kesempatan penyalah gunaan wewenang dan jabatan untuk kepentingan pribadi keluarga atau golongan.
9. Situasi bekerja lain diluar pekerjaan pokok kecuali telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di bank dan atas sepengtahuan manajemen bank.
10. Situasi yang memungkinkan untuk memberikan informasi lebih dari yang telah ditentukan bank, keistimewaan maupun peluang bagi calon penyedia barang/jasa untuk menang dalam proses pengadaan barang/jasa.
11. Situasi terdapat hubungan keluarga antara karyawan dan manajemen bank dengan pihak lainnya yang memiliki kepentingan atas keputusan dan atau tindakan karyawan bank sehubungan dengan jabatan di bank.

Sumber Sumber Benturan Kepentingan meliputi

1. Kekuasaan dan kewenangan yang dilimpahkan kepada karyawan Bank Tanpa pengawasan yang baik.
2. Perangkapan jabatan, yaitu karyawan memegang jabatan lain yang memiliki Benturan Kepentingan dengan tugas dan tanggung jawab pokoknya pada bank, sehingga tidak dapat menjalankan jabatan secara profesional, independen dan akuntabel.

Situasi dan Sumber Benturan Kepentingan

Forms of form that may cause a Conflict of Interest include:

1. Site that causes bank employees to receive gratuities or gifts or receipts / gifts or entertainment / sports or a decision or position that benefits the giver.
2. Situations leading to the use of office or bank assets for personal or group interests.
3. Situations leading to classified or occupational information are used for personal or group interests.
4. The situation of multiple positions in several companies that have direct or indirect or similar relationships may result in the utilization of a position for the interest of other positions.
5. Situations that provide ease of access specifically to employees of a bank or certain parties not to follow procedures and regulations should apply.
6. The circumstances that cause the monitoring process are not in accordance with the procedure because of the influence and expectations of the supervised party.
7. Situasi where the authority of the assessment of an object is the result of the assessor.
8. Situation of opportunity for abuse of authority and position for personal interest of family or class.
9. Other working situations outside the main work unless they are in accordance with the rules and regulations applicable in the bank and on the extent of bank management.
10. Possible situations to provide more information than specified bank, privileges and opportunities for prospective providers of goods / services to win in the process of procurement of goods / services.
11. The situation there is a family relationship between the employee and the bank's management with the other party having an interest in the decision and or the actions of the bank's employees in relation to the position at the bank.

Conflict Source of Interest covers

1. Powers and authorities delegated to the Bank employees without proper monitoring.
2. Arrangement of office, that is, employees hold other positions that have a Conflict of Interest with the roles and responsibilities of the principal at the bank, so it can not run positions in a professional, independent and accountable.

3. Gratifikasi yaitu kegiatan pemberian dan atau penerimaan hadiah/cinderamata dan hiburan, baik yang diterima didalam negeri maupun diluar negari dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik yang dilakukan oleh karyawan dan Direksi terkait dengan wewenang / jabatannya di bank, sehingga dapat menimbulkan Benturan Kepentingan yang mempengaruhi independensi, objektifitas, maupun profesional kerja.
4. Hubungan afiliasi yaitu hubungan keluarga/afiliasi yaitu hubungan yang dimiliki oleh karyawan atau direksi dan komisaris bank dengan pihak yang terkait dengan kegiatan usaha bank baik karena hubungan darah hubungan perkawinan maupun hubungan pertemanan yang dapat mempengaruhi keputusannya.
5. Kelemahan sistem organisasi yaitu keadaan yang menjadi kendala bagi pencapaian tujuan pelaksanaan kewenangan karyawan yang disebabkan karena aturan, struktur dan budaya bank yang ada
6. Kepentingan pribadi (vested interest) yaitu keinginan/ kebutuhan Komisaris Direksi atau Karyawan Bank mengenai suatu hal yang bersifat pribadi

Prinsip Pencegahan Benturan Kepentingan

Penanganan Benturan Kepentingan pada dasarnya dilakukan melalui perbaikan sistem organisasi, nilai perusahaan (corporate value), integritas karyawan dan budaya perusahaan (corporate culture) termasuk pedoman etika (*Code of Conduct*).

Ditahun 2017, tidak terdapat transaksi benturan kepentingan tergambar dalam tabel berikut ini:

Nama dan Jabatan yang memiliki benturan Kepentingan Name and Position with the conflict of	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan Name of position of the decision maker	Jenis Transaksi Transaction Type	Nilai Transaksi Transaction value	Keterangan Note
Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

Penerapan Strategi Anti Korupsi dan pengendalian gratifikasi

Gratifikasi yaitu kegiatan pemberian dan atau penerimaan hadiah/cinderamata dan hiburan, baik yang diterima didalam negeri maupun diluar negari dan yang dilakukan

3. Gratification is the activity of giving and or receiving gifts / souvenirs and entertainment, whether received domestically or abroad and which is done by using electronic means or without electronic means performed by employees and the Board of Directors related to the authority / position in the bank, causing Conflict of Interest affecting independence, objectivity, and professional work.
4. Affiliate Relationship is family / affiliate relationship owned by the employees or directors and bank commissioner with parties related to the business activities of the bank either, because of the relationship of marriage relationship or friendship relationship that can influence its decision.
5. The weakness of the organizational system is the state that becomes an obstacle to the achievement of the purpose of implementation of the authority of employees caused by the rules, structure and culture of the existing bank
6. Vested interest is the desire of the Board of Commissioners of the Board of Directors or of a Bank Employee concerning a matter of a personal nature/

The Principle of the Conflict of Interest Prevention

Handling of Conflict of Interest is basically done through the improvement of organization system, corporate value, employee integrity and corporate culture including code of conduct.

In 2017, there is no transaction conflict interest shown in the following table:

Implementation of Anti-Corruption Strategy and gratification control

Gratification is the activity of giving and or receiving gifts / souvenirs and entertainment, whether received domestically or abroad and is done by using electronic means or

dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik yang dilakukan oleh karyawan dan Direksi terkait dengan wewenang / jabatannya di bank, sehingga dapat menimbulkan Benturan Kepentingan yang mempengaruhi independensi, objektifitas, maupun profesional kerja.

Penanganan Benturan Kepentingan pada dasarnya dilakukan melalui perbaikan sistem organisasi, nilai perusahaan (corporate value), integritas karyawan dan budaya perusahaan (corporate culture) termasuk pedoman etika (*Code of Conduct*).

1. Mengutamakan Kepentingan Nasabah atau Publik
 - a. Setiap karyawan dan Direksi Bank harus memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan usaha Bank dan mengutamakan kepentingan nasabah dan atau masyarakat melalui profesionalisme bekerja.
 - b. Dalam pengambilan keputusan harus didasarkan atas kebijakan dan prosedur yang telah ditentukan oleh Bank dan harus sejalan dengan ketentuan perundang-undangan dan regulasi yang terkait.
 - c. Setiap pejabat dan Direksi yang berwenang mengambil suatu keputusan tidak boleh memasukkan unsur kepentingan pribadi atau kelompok yang dapat mempengaruhi kualitas dari keputusan yang diambil termasuk pengaruh dari afiliasi atau pihak terkait yang dimiliki, baik didalam maupun diluar Bank.
 - d. Setiap karyawan termasuk Direksi harus menjaga setiap informasi yang dimiliki khususnya yang berkaitan dengan nasabah dan tidak menggunakan informasi tersebut untuk hal-hal yang berpotensi menimbulkan kerugian baik dipihak Bank maupun pihak lainnya yang berhubungan.
2. Menciptakan Keterbukaan dan Pengawasan Benturan Kepentingan
 - a. Pengawasan terhadap Benturan Kepentingan dilakukan secara aktif oleh Manajemen Bank dengan keterbukaan dan pelaksanaan pengawasan harian dilaksanakan oleh Grup Kepatuhan dengan pengawasan langsung dari Direktur Kepatuhan.
 - b. Mekanisme pengawasan harian yang dilaksanakan oleh Grup Kepatuhan antara lain namun tidak terbatas pada:
 - i. Melakukan sentralisasi mengenai peraturan

without electronic means performed by employees and the Board of Directors related to the authority / position in the bank, Interests that affect independence, objectivity, and professional work.

Handling of Conflict of Interest is basically done through the improvement of the organization system, corporate value, employee integrity and corporate culture including code of the conduct.

1. Priority of Customer or Public Interest
 - a. 1. Every employee and Board of Directors of the Bank shall observe the precautionary principle in carrying out the Bank's business activities and prioritizing the interests of its customers and / or the community through the professionalism of work.
 - b. 2. In decision-making it shall be based on the policies and procedures established by the Bank and shall be in accordance with the provisions of relevant legislation and regulations.
 - c. 3. Any officer and board of directors authorized to make a decision shall not include any personal or group interests that may affect the quality of decisions made including the influence of affiliates or related parties owned, whether inside or outside the Bank.
 - d. 4. Every employee including the Board of Directors shall maintain any information held in particular with respect to the customer and shall not use such information for any potentially adverse event on the part of the Bank or any other related party.
2. Creating the Openness and Control of Conflict of Interest
 - a. Control of the Conflict of Interest shall be actively undertaken by the Bank Management with openness and daily supervision carried out by the Compliance Group under the direct supervision of the Compliance Director.
 - b. The daily monitoring mechanisms implemented by the Compliance Group include but are not limited to:
 - i. Centralize the legislation and related regulations

- perundang-undangan maupun regulasi yang berkaitan baik dari Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan instansi terkait lainnya khususnya ketentuan regulasi baru untuk dimonitor apakah ada ketentuan baru terkait dengan benturan kepentingan.
- ii. Memastikan setiap adanya perubahan prosedur operasional (SOP) telah sesuai dengan ketentuan regulasi terkait yang berlaku sehingga hal-hal yang bersifat benturan kepentingan dapat diminimalisasi.
 - iii. Melakukan koordinasi dengan pihak internal audit (Grup SKAI) terhadap hasil pemeriksaan dan temuan audit khususnya yang berhubungan dengan benturan kepentingan terutama pelaksanaan prosedur yang berkaitan dengan pembelian barang, pengadaan perjamuan, pelaksanaan pelatihan eksternal dan hal lainnya yang dipandang perlu.
 - iv. Secara aktif melakukan sosialisasi atau pelatihan secara berkala khususnya untuk karyawan junior mengenai kebijakan Bank terhadap Benturan Kepentingan dan dapat disandingkan dengan program kepatuhan lainnya. Pelaksanaan sosialisasi tersebut dapat dilaksanakan secara internal oleh Grup Kepatuhan atau melalui pihak ketiga (*training vendor*) secara bersama-sama.
 - v. Menindaklanjuti pelaporan benturan kepentingan yang dilaporkan oleh satuan kerja termasuk cabang dan menindaklanjuti pelaporan tersebut.
3. Menciptakan Budaya Organisasi dan Keteladanan
- a. Seluruh karyawan wajib menjalankan Kebijakan Benturan Kepentingan yang telah ditetapkan oleh Manajemen Bank, menjalankan proses dan manajemen kegiatan yang memadai untuk

of both Bank Indonesia, the Financial Services Authority and other relevant agencies, especially the new regulatory authorities to be monitored whether there are new provisions related to conflict of interest.

- ii. Ensure any changes to operational procedures (SOPs) are in conformity with the applicable regulatory provisions so that matters of a conflict of interest can be minimized.
 - iii. Coordinate with the internal audit (SKAI Group) on audit findings, particularly those related to the conflicts of interest, especially the implementation of the procedures relating to the purchase of goods, the procurement of the ban, the implementation of the external training and other matters deemed necessary.
 - iv. Actively conducts the periodic of socialization or training especially for the junior employees regarding Bank policy on Conflict of Interest and can be attached with other compliance programs. The implementation of the socialization can be carried out internally by the Compliance Group or through a joint vendor (*training vendor*).
 - v. Follow up on reporting of conflicts of interest reported by the work unit including branches and following up on the reporting.
3. Creating the Organizational Culture and Exemplary
- a. All employees are required to enforce the Conflict of Interest Policy established by the Bank Management, carrying out the processes and management of the activities adequate to the effectively monitor the

- menciptakan pengawasan terhadap potensi Benturan Kepentingan secara efektif.
- b. Setiap pejabat Bank termasuk Manajemen Bank harus memberikan keteladanan yang baik kepada bawahannya dalam pelaksanaan kegiatan usaha Bank untuk mencegah terjadinya Benturan Kepentingan.
 - c. Integritas dan Profesionalisme merupakan faktor penting dalam meningkatkan kepercayaan stakeholders' sehingga visi dan misi yang telah diusung Bank dapat dijalankan secara baik.
4. Pengelolaan Rekrutmen Sumber Daya Manusia
- a. Setiap karyawan wajib melaporkan adanya hubungan kekeluargaan langsung (saudara kandung/tiri, orang tua, mertua, saudara ipar, sepupu, keponakan, adik/kakak dari orang tua) yang bekerja di Bank untuk dipertimbangkan perizinan (secara tertulis) oleh Manajemen Bank, dan karyawan wajib menanda-tangani pernyataan untuk tidak melakukan tindakan yang bertentangan dengan benturan kepentingan (conflict of interest).
 - b. Pihak Grup SDM harus mengidentifikasi bilamana terdapat karyawan yang memiliki hubungan keluarga sampai derajat kedua, baik horizontal maupun vertikal untuk tidak ditempatkan dalam 1 (satu) Grup/ Divisi/ Bagian yang saling terkait dan atas persetujuan Direksi jika dimungkinkan untuk menghindari benturan kepentingan tidak ditempatkan dalam 1 (satu) wilayah kantor Bank. Hal-hal terkait tentang pengelolaan SDM diatur lebih lanjut dalam BPP Kebijakan SDM yang dimiliki Bank.
- potential Conflict of Interest.*
- b. Any Bank officer including Bank Management shall provide a good exemplary to subordinates in the conduct of the Bank's business activities to prevent the Conflict of Interest.
 - c. Integrity and Professionalism is an important factor in increasing stakeholders' trust so that the vision and mission that the Bank has carried can be well implemented.
4. Management of Human Resources Recruitment
- a. Every employee is required to report direct family relationships (siblings / stepparents, parents, in-laws, siblings, cousins, nephews, siblings / parents of the parents) working at the Bank for the licensing (in writing) by Bank Management, and employees are required to sign a statement not to engage in conflict of interest.
 - b. The HRM Group shall identify when there are the employees who have a family relationship up to the second degree, whether horizontal or vertical not to be placed in 1 (one) Group / Division / Interconnected Section and upon the approval by the BOD if it is possible to avoid the conflicts of the interest not placed in 1 (one) Bank office area. Related matters concerning HR management are further stipulated in the BPP Human Resource Policy owned by the Bank.





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

07

Sebagai entitas bisnis, Bank Sulselbar tidak bertujuan untuk mencari keuntungan semata. Lebih dari itu, Bank Sulselbar juga ingin memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan sosial ekonomi masyarakat dan berperan aktif dalam program pelestarian lingkungan hidup.

Bank Sulselbar meyakini, perkembangan usaha Bank hingga saat ini tidak lepas dari dukungan seluruh stakeholders. Karena itu, Bank Sulselbar memiliki komitmen untuk memberi manfaat seluas-luasnya dan memenuhi harapan para pemangku kepentingan, yakni masyarakat, pelanggan, pegawai, mitra kerja, pemerintah, dan pemegang saham. Komitmen tersebut diwujudkan dalam kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang secara berkelanjutan terus dijalankan Bank.

Kegiatan CSR yang dijalankan Bank Sulselbar juga menjadi bagian dari implementasi prinsip GCG, yaitu prinsip responsibility dengan sasaran kegiatan CSR kepada para pemangku kepentingan secara luas yaitu karyawan, nasabah, masyarakat dan lingkungan.

Prinsip Dasar Program CSR Bank Sulselbar

Dalam penerapan *Corporate Social Responsibility* yang berkelanjutan, Bank Sulselbar mengimplementasikan konsep Triple Bottom Line yang menekankan pada 3 (tiga) pilar yaitu *People, Planet, dan Profit*.

People :

Bank selalu mengedepankan pentingnya praktik bisnis yang mendukung kepentingan tenaga kerja seperti memperhatikan kesehatan, pendidikan dan keselamatan kerja.

Planet :

Bank turut mengelola penggunaan energi dan berkontribusi terhadap penyelamatan sumber daya alam, keanekaragaman hayati dan keberlangsungan lingkungan hidup bagi kesejahteraan masyarakat.

Profit :

Bank menciptakan profit dengan mengedepankan bisnis yang memperhatikan kepentingan people dan planet. Selain itu, walau belum sempurna, program CSR yang dijalankan Bank Sulselbar juga mengacu pada ISO 26000 yang menjadi panduan dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial. ISO 26000 merupakan suatu standar yang memuat panduan perilaku bertanggung jawab sosial bagi organisasi guna berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan.

As a business entity, Bank Sulselbar does not aim to seek the profit only. Moreover, Bank Sulselbar also wants to contribute positively to the community socio-economic development and play an active role in environmental conservation program.

Bank Sulselbar believes, that the Bank's business development until today can not be separated from the support of all stakeholders. Therefore, Bank Sulselbar is committed to deliver the widest possible benefits and meeting the expectations of its stakeholders, those are the communities, customers, employees, partners, government and shareholders. This commitment is implemented in the Corporate Social Responsibility (CSR) activities which continuously implemented by the Bank.

The CSR activities undertaken by Bank Sulselbar are also part of the implementation of GCG principles, it is the responsibility principle with the CSR activities goal to the broad stakeholders of employees, customers, communities and the environment.

Bank Sulselbar CSR Program Basic Principles

In the implementation of sustainable Corporate Social responsibility, Bank Sulselbar implements Triple Bottom Line concept which emphasizes on 3 (three) pillars, those pillars are People, Planet and Profit.

People:

Banks always prioritizes the importance of business practices that support the interests of workers such as health, education and work safety.

Planet:

Bank is managing energy use and contribute to the saving of natural resources, biodiversity and environmental sustainability for the welfare of the Community.

Profit:

Bank creates the profits by prioritizing the businesses that pay attention to the interests of people and planet. In addition, although it is still not perfect, Bank Sulselbar CSR program also refers to ISO 26000 as a guideline in implementing social responsibility. ISO 26000 is a standard that provides the guidelines for socially responsible behavior for the organizations to contribute to sustainable development.



Pedoman yang dikeluarkan oleh *International Organization for Standardization* (ISO) pada 1 November 2010 ini memuat 7 subjek intiyang terkait dengan tanggung jawab social, yaitu :

1. Tata kelola organisasi (*organizational governance*): sistem pengambilan dan penerapan keputusan perusahaan dalam rangka pencapaian tujuannya.
2. Hak asasi manusia (*human rights*): hak dasar yang berhak dimiliki semua orang sebagai manusia, yang antara lain mencakup hak sipil, politik, ekonomi, sosial, dan budaya.
3. Praktik ketenagakerjaan (*labour practices*): segala kebijakan dan praktik yang terkait dengan pekerjaan yang dilakukan di dalam atau atas nama perusahaan.
4. Lingkungan (*the environment*): dampak keputusan dan kegiatan perusahaan terhadap lingkungan.
5. Prosedur operasi yang wajar (*fair operating procedures*): perilaku etis organisasi saat berhubungan dengan organisasi dan individu lain.
6. Isu konsumen (*consumer issues*): tanggung jawab perusahaan penyedia barang/jasa terhadap konsumen dan pelanggannya.
7. Libatkan dan pengembangan masyarakat (*community involvement and development*): hubungan organisasi dengan masyarakat di sekitar wilayah operasinya.

Bank Sulselbar menempatkan CSR sebagai bagian penting di organisasi yang harus terus menerus dilakukan dan dikembangkan. Hal ini didukung dengan adanya unit khusus yang bertanggung jawab mengkoordinasikan berbagai inisiatif CSR dibawah Divisi Sekretaris Perusahaan. Setiap inisiatif yang dilakukan melalui program atau kegiatan CSR, selalu didukung dengan adanya proses pemahaman, penelaahan dan pemberian solusi atas setiap kondisi yang terjadi agar hasilnya dapat tepat sasaran.

Landasan Pelaksanaan Program CSR

Dalam menjalankan program CSR, Bank Sulselbar berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, antara lain :

1. Undang – Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-undang No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
3. Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
4. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

The guidelines issued by International Organization for Standardization (ISO) on November 1, 2010, containing 7 core subjects related to social responsibility, those are :

1. *Organizational governance: the system of taking and applying corporate decisions in order to achieve its objectives.*
2. *Human rights: the basic rights entitled to all persons as human beings, including the rights of civil, political, economic, social and cultural.*
3. *Labor practices: any employment-related policies and practices undertaken within or on behalf of a company.*
4. *The environment: the impact of decisions and activities of the company to the environment.*
5. *Fair operating procedures: the organization's ethical conduct when dealing with organizations and other individuals.*
6. *Consumer issues: the responsibility of the company providing the goods / services to the consumers and their customers.*
7. *Community involvement and development: the organization's relationship with the community around its operation area.*

Bank Sulselbar place CSR as an important part in the Organization that should be continuously carried out and developed. This is supported by the existence of a special unit responsible for coordinating various CSR initiatives under the Division of Corporate Secretary. Each of the initiatives through CSR programs or activities, always supported by the process of understanding, evaluation and administration solutions for every condition that occurs, so that the results can be precisely targeted.

The Basis Of Implementation Of The CSR Program

In running the CSR program, Bank Sulselbar follows the Indonesia laws and regulations, those are :

1. Act no. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company
2. Law No.32 of 2009 on the Environmental Protection and Management
3. Law no. 1 of 1970 on Occupational Safety
4. Law no. 13 of 2003 on Manpower



5. Undang-Undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Pelanggan
6. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia No.1/ POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 51 / POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

Tujuan Pelaksanaan Program CSR

Tujuan pelaksanaan program CSR Bank Sulselbar adalah :

1. Mewujudkan hubungan yang harmonis antara Bank dan masyarakat.
2. Membantu tumbuh dan berkembangnya usaha kecil dan koperasi yang mandiri, tangguh, dan berdaya saing di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, serta mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja melalui pengelolaan yang profesional.
3. Mengembangkan pola pembinaan usaha kecil dan koperasi, yang berpotensi memberi hubungan timbal balik jangka panjang dengan bisnis Bank melalui penyaluran dana kemitraan dan pembinaan berkesinambungan, dengan mengedepankan aspek pemerataan, kemandirian, profesional, dan etika.
4. Partisipasi pada program pelestarian lingkungan hidup dan membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang meliputi bidang pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan.
5. Turut mendukung peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, kehidupan beragama, dan sarana umum lainnya.

Anggaran Pelaksanaan Program CSR

Bank Sulselbar menyiapkan anggaran khusus untuk menjalankan program CSR dan menjadi bagian dari anggaran Divisi Sekretaris Perusahaan sebagai penanggung jawab dan pengelola program CSR Bank. Anggaran yang disiapkan untuk pelaksanaan program CSR disesuaikan dengan kebutuhan dan program yang akan dijalankan.

5. Law no. 8 of 1999 on Customer Protection
6. Government Regulation no. 47 of 2012 on Corporate Social Responsibility and Environment of Limited Liability Company
7. Regulation of the Indonesian Financial Services Authority No.1 / POJK.07 / 2013 on Consumer Protection of the Financial Services Sector
8. Regulation of the Financial Services Authority number 51 /POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Objectives Of CSR Program Implementation

The objectives of the implementation of Bank Sulselbar's CSR program are :

1. Achieving a harmonious relationship between the Bank and community.
2. Helping to grow and develop the small business and independent cooperative, strong and competitive in South and West Sulawesi, and able to increase employment through professional management.
3. Develop a pattern of small business and cooperative development, that potentially providing a long-term mutual relationships with the Bank's business through partnership funding and sustainable development, prioritizing aspects of equity, independence, professionalism, and ethics.
4. Participation in environmental conservation programs and help improve the quality of life of the community which includes education, health, and welfare.
5. Support to improve the quality of education, health, religious life, and other public facilities.

CSR Program Implementation Budget

Bank Sulselbar prepares a special budget to run the CSR program, and it is part of the Company's Secretary Division budget as the responsibility holder and manager of the Bank's CSR program. The budget prepared for the implementation of CSR program is tailored to the needs and program to be implemented.

Realisasi penggunaan anggaran program CSR Bank Sulselbar 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut :

The realization of the budget usage of Bank Sulselbar CSR program for the last 3 years is shown below:

Program CSR CSR Program	2015	2016	2017
Sarana Umum/ Public Facilities	5.638.348.365	4.509.720.540	3.985.167.668
Pendidikan/ Education	305.421.000	743.400.000	1.345.601.100
Kesehatan/ Health	1.813.041.750	3.689.660.000	2.750.155.350
Sosial/Budaya/ Social/Budaya	723.000.000	1.717.950.100	1.184.530.000
PKBL/Kemitraan/ PKBL/Partnership	550.820.000	598.650.000	815.030.500
Lingkungan Hidup/ Living Environment	55.200.000	1.530.115.000	1.583.331.400
Jumlah/ Total	9.085.831.115	12.789.495.640	11.663.816.018

Tanggung Jawab Terhadap Pelestarian Lingkungan Hidup

Sekalipun kegiatan usaha Bank Sulselbar memiliki dampak langsung yang relatif kecil terhadap lingkungan hidup, namun Bank Sulselbar memiliki komitmen kuat untuk ikut terlibat pada upaya memelihara kelestarian lingkungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Bank menempatkan lingkungan hidup maupun lingkungan sosial sebagai hal yang tidak terpisahkan dari kegiatan operasi perusahaan. Bagi Bank, melaksanakan kegiatan CSR di bidang lingkungan menjadi upaya perusahaan untuk berkontribusi dalam menjaga perlindungan lingkungan hidup yang baik.

Bank Sulselbar percaya bahwa lingkungan hidup merupakan salah satu faktor utama dalam menunjang keberlangsungan bisnis Bank. Karena itu dalam setiap kegiatan bisnisnya, Bank Sulselbar senantiasa memastikan bahwa kegiatan bisnis yang dilakukan tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan hidup.

Kebijakan

Bank Sulselbar memiliki berbagai kebijakan untuk melandasi setiap kegiatan terkait pelestarian lingkungan hidup, agar pelaksanaannya baik dan tepat sasaran.

Kepedulian akan pelestarian lingkungan hidup diwujudkan melalui berbagai upaya baik dari sisi bisnis, pelaksanaan operasional Bank sehari-hari dan lingkungan eksternal perusahaan.

Implementasi di Internal Perusahaan

Sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan, Bank Sulselbar menerapkan berbagai sistem yang menunjang operasional sehari-hari seperti mempercepat waktu kerja, penghematan kertas, penghematan bahan bakar minyak, dan penghematan listrik. Beberapa inisiatif yang telah dilakukan antara lain :

Responsibility To The Environment Conservation

Although the business of Bank Sulselbar has a relatively small direct impact on the environment, the Bank Sulselbar has a strong commitment to be involved in maintaining the environmental sustainability, directly and indirectly.

The Bank places both living environment and social environment as two things that can not be separated the company's operations. For the Bank, implementing CSR activities in the environmental field is the company's effort to contribute in maintaining a good environmental protection.

Bank Sulselbar believes that the environment is one of the main factors in supporting the Bank's business continuity. Therefore, in every business activity, Bank Sulselbar always ensure that the business activities shall not give the negative impact on the environment.

Policy

Bank Sulselbar has a variety of policies to underpin all activities related to environmental protection, so that its implementation is going well and on target.

Environmental care is realized through various efforts from the business side, implementation of daily operations of the Bank, and external environment of the company.

Implementation in Corporate Internal

As a form of environmental awareness, the Sulselbar Bank implements various systems that support the daily operations such as speed up the work time, paper savings, fuel oil savings, and electricity savings. Some of the initiatives that have been done include :



1. Paperless system untuk menunjang pekerjaan yang bersifat administratif dan mendukung transaksi bisnis (*paperless banking transaction*). Berbagai pekerjaan administratif yang membutuhkan banyak sekali penggunaan kertas dikurangi dengan membentuk sistem online, seperti :
 - a. Permintaan dan persetujuan pemesanan barang cetakan dan inventaris.
 - b. Pengajuan dan persetujuan perjalanan dinas.
 - c. Pengajuan dan persetujuan cuti.
 - d. Pengajuan dan persetujuan penilaian kinerja karyawan.
 - e. Pencatatan Kehadiran karyawan.

Dari sisi bisnis, Bank Sulselbar juga telah mengurangi penggunaan kertas dengan mengeliminasi penggunaan formulir cetak bagi transaksi di kantor cabang.

2. Penghematan penggunaan air bersih.

Penggantian kran air manual menjadi kran air otomatis, dimana air yang keluar akan berhenti setelah beberapa waktu mengalir, merupakan salah satu upaya untuk mengurangi atau menghemat penggunaan air secara berlebihan.

3. Penghematan listrik.

Bank Sulselbar mengurangi biaya konsumsi listrik sebagai upaya pengematan energi dengan melakukan:

- a. Penggantian lampu-lampu konvensional dengan lampu LED serta lampu sorot yang lebih hemat energi.
- b. Pengaturan suhu ruangan (AC) pada jam kerja di level tertentu yang ekonomis.
- c. Penghentian penggunaan AC mulai pukul 18:00, karena jumlah karyawan yang bekerja di atas jam tersebut tidak banyak.

Implementasi di Eksternal Perusahaan

Sebelum mengimplementasi program CSR ini, Bank Sulselbar selalu melakukan social mapping terkait kebutuhan sosial di beberapa area sekitar hingga didapatkan target program yang tepat. Berdasarkan hasil pemetaan, ditemukan beberapa masalah lingkungan yang perlu mendapat penanganan. Kemudian tim CSR melakukan survei ke lokasi untuk melihat secara langsung kondisi di lapangan, sehingga didapatkan beberapa alternatif solusi. Kepedulian terhadap lingkungan diwujudkan dalam berbagai bentuk program CSR dengan kegiatan utama yaitu pengadaan dan perbaikan fasilitas umum. Tahun 2017, Bank Sulselbar melaksanakan sejumlah kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan hidup, antara lain :

1. Paperless system used in administrative activities and banking transaction. Many administrative tasks require a significant amount of paper. To reduce the paper use, several systems has been developed to facilitate the online task completion, including :
 - a. Request and approval for printed supplies and inventory.
 - b. Request and approval for business trips.
 - c. Request and approval for personal leave.
 - d. Employee performance evaluation.
 - e. Employee attendance record.

From a business standpoint, Bank Sulselbar has also reduced the paper usage by eliminating the use of printed forms for transactions at the branch office.

2. Reduce water consumption (Conserve water)

The replacement of manual water tap into an automatic water faucet, where the water that comes out will stop automatically after some time, it is one of the efforts to reduce or conserve the water usage.

3. Electricity savings

Bank Sulselbar reduces the cost of the electricity consumption as an effort to conserve the energy by doing:

- a. Replacing the conventional lights with LED lights and spotlights are more energy efficient.
- b. Setting the room temperature (AC) during working hours at a certain level is economical.
- c. Termination of the use of air conditioning from 18:00, because the number of employees working on those hours are not too many.

Implementasi di Eksternal Perusahaan

Sebelum mengimplementasi program CSR ini, Bank Sulselbar selalu melakukan social mapping terkait kebutuhan sosial di beberapa area sekitar hingga didapatkan target program yang tepat. Berdasarkan hasil pemetaan, ditemukan beberapa masalah lingkungan yang perlu mendapat penanganan. Kemudian tim CSR melakukan survei ke lokasi untuk melihat secara langsung kondisi di lapangan, sehingga didapatkan beberapa alternatif solusi. Kepedulian terhadap lingkungan diwujudkan dalam berbagai bentuk program CSR dengan kegiatan utama yaitu pengadaan dan perbaikan fasilitas umum. Tahun 2017, Bank Sulselbar melaksanakan sejumlah kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan hidup, antara lain :

No.	Jenis Kegiatan Activities	Bidang Field	Nominal Amount	Unit Pemohon Kerja Applicant Work Unit
1.	Pembuatan tugu cagar biosfer Taka Bonerate di Selayar <i>Installation of Taka Bonerate biosphere monument in Selayar</i>	Lingkungan Hidup Environment	Rp 125.000.000	KC. Selayar KC. Selayar
2.	Pembuatan pot bunga 50 buah untuk jalan di Takalar <i>Providing 50 flower pots for the road in Takalar</i>	Lingkungan Hidup Environment	Rp 17.500.000	KC. Takalar KC. Takalar
3.	Retur sisa dana CSR Jeneponto revitalisasi taman kota <i>Return of CSR fund of Jeneponto revitalization of city park</i>	Lingkungan Hidup Environment	Rp (390.000)	KC.Jeneponto KC.Jeneponto
4.	Pembuatan taman sepanjang sungai Saleppa di Majene sesuai surat Bupati Majene <i>Building the park along Saleppa river in Majene based on Majene Regent's letter</i>	Lingkungan Hidup Environment	Rp 67.000.000	KC. Majene KC. Majene
5.	Pengadaan gerbang wisata dan papan penunjuk arah wisata di Sinjai <i>Procurement of tourist gates and sightseeing direction signs in Sinjai</i>	Lingkungan Hidup Environment	Rp 32.200.000	KC. Sinjai KC. Sinjai
6.	Bantuan perbaikan taman jalan di depan kampus UMI, Makassar <i>Improvement of road park in front of campus of UMI, Makassar</i>	Lingkungan Hidup Environment	Rp 30.000.000	Kantor Camat Panakukkang Kantor Camat Panakukkang
7.	Perbaikan tugu Bulette di jalan provinsi- Siwa <i>Bulette monument repairs at Siwa Provincial road</i>	Lingkungan Hidup Environment	Rp 18.400.000	KCP. Siwa KCP. Siwa
8.	Pembuatan gazebo di tepi sungai Topoyo <i>Gazebo construction by the Topoyo river</i>	Lingkungan Hidup Environment	Rp 9.031.000	KC. Topoyo KC. Topoyo
9.	Bantuan 50 buah pot bunga untuk area publik di Watansoppeng <i>Distributing 50 flower pots for Watansoppeng</i>	Lingkungan Hidup Environment	Rp 20.000.000	KC. Soppeng KC. Soppeng
10.	Pembangunan tahap 1 Tugu pusat kota Watansoppeng <i>Phase 1 construction monument of Watansoppeng city</i>	Lingkungan Hidup Environment	Rp 300.000.000	KC. Soppeng KC. Soppeng
11.	Penghijauan gunung Bawakaraeng oleh mahasiswa STIMIK Dipanegara, Makassar <i>Greening of Bawakaraeng mountain by STIMIK Dipanegara students, Makassar</i>	Lingkungan Hidup Environment	Rp 20.000.000	Panpel Mahadipa STIMIK Panpel Mahadipa STIMIK
12.	Bantuan perlengkapan pramuka peduli lingkungan <i>Providing scout equipment for the environmental care</i>	Lingkungan Hidup Environment	Rp 118.800.000	Lingkungan Hidup Lingkungan Hidup
13.	Pembangunan tugu Lamampatue sebagai icon kota Watansoppeng <i>Lamampatue construction as an icon of Watansoppeng city</i>	Lingkungan Hidup Environment	Rp 441.607.400	Gerakan Pramuka Kwartir Sulsel Gerakan Pramuka Kwartir Sulsel
14.	Pembangunan gerbang batas kota Jeneponto <i>Jeneponto city boundary gate construction</i>	Lingkungan Hidup Environment	Rp 84.183.000	KC. Soppeng KC. Soppeng
15.	Bantuan revitalisasi taman kering di Watampone <i>Revitalize dry garden support at Watampone</i>	Lingkungan Hidup Environment	Rp 300.000.000	KCU. Bone KCU. Bone
Jumlah/ Total			Rp 1.583.331.400	

Implementasi dari Sisi Bisnis

Wujud kepedulian terhadap lingkungan, yaitu dalam hal penyaluran kredit. Bank Sulselbar mensyaratkan dokumen hasil studi AMDAL (Analisa Mengenai Dampak Lingkungan) dari nasabah khususnya untuk pembiayaan dan investasi proyek-proyek pembangunan yang memiliki potensi dapat merusak lingkungan hidup dan tidak mentolerir praktik-praktik usaha yang bertentangan dengan norma kemanusiaan, norma sosial dan undang-undang ketenagakerjaan. Implementasi ini sesuai dengan kebijakan kredit Bank Sulselbar yang secara tegas menyatakan bahwa Bank tidak akan membiayai suatu industri yang dapat merusak lingkungan.

Implementation from the Business Side

A form of environmental awareness, in terms of credit disbursement. Bank Sulselbar requires AMDAL studies (Environmental Impact Analysis) documents from customers, especially for financing and investing the construction projects that potentially can damage the environment, and does not tolerate the business practices that against the humanitarian and social norms, and employment laws. This implementation is in accordance with the credit policy of the Bank Sulselbar explicitly states that the Bank will not finance an industry that can damage the environment.



Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

Hingga 31 Desember 2017, Bank Sulselbar belum memiliki sertifikasi yang berkaitan dengan lingkungan hidup.

Certification in the Environmental Sector

As per December 31, 2017, Bank Sulselbar Bank has no had certification related to the environment.

Tanggung Jawab Terhadap Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja

Responsibility To Work Employee, Health And Safety Employment

Lingkungan kerja yang aman, nyaman dan profesional akan mendukung terciptanya kinerja usaha yang optimal. Bank Sulselbar sangat menyadari akan hal tersebut. Karena itu, Bank Sulselbar tidak hanya memberikan perhatian yang besar terhadap program pengembangan pegawai, tapi juga memberikan perhatian yang besar terhadap aspek pendukungnya, yaitu aspek ketenagakerjaan dan kesehatan dan keselamatan kerja.

Kebijakan

Pemberdayaan sumber daya manusia yang berkualitas sangat diperlukan untuk pencapaian target bisnis Bank sehingga diperlukan serangkaian upaya yang berkesinambungan dan terarah guna mengembangkan sumber daya manusia Bank Sulselbar untuk seluruh stakeholdersnya sesuai dengan visi dan misi Bank Sulselbar. Pengelolaan sumber daya manusia yang baik diperlukan untuk memastikan bahwa setiap tenaga kerja yang tersedia merasa diperlakukan sebagai manusia yang berharga sehingga dapat berkontribusi maksimal terhadap pencapaian tujuan Bank. Berbagai kebijakan dibuat Bank untuk memastikan bahwa pengelolaan ketenagakerjaan berjalan dengan baik.

Ketenagakerjaan

Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan menjadi dasar kebijakan Bank Sulselbar di bidang ketenagakerjaan. Bank Sulselbar memenuhi hak-hak normatif pegawai sebagaimana yang diatur oleh Undang-undang tersebut.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Bank Sulselbar memberikan kesempatan yang sama kepada setiap orang untuk berkarya di Bank Sulselbar. Dalam merekrut karyawan, Bank tidak membedakan calon pegawai berdasarkan gender, suku, agama, ras dan golongan tertentu, kecuali pada beberapa jenis pekerjaan yang karakteristiknya menuntut karyawan dari gender tertentu.

A safe, comfortable and professional work environment will support the creation of optimum business performance. Bank Sulselbar is very aware of it. Therefore, the Bank Sulselbar not only give great attention to the employee development program, but also give a great attention to the supporting aspects, such as employment, health and safety aspects.

Policy

The empowerment of qualified human resources is needed for the achievement of the Bank's business targets, therefore, a series of continuous and targeted efforts are needed to develop the human resources of Bank Sulselbar for all stakeholders in accordance with the Sulselbar vision and mission. Good human resource management is needed to ensure that every employee feels being treated as a valuable human being, therefore they can contribute maximally to the Bank's objectives achievement. Various policies have been developed by the Bank to ensure that the management of employment goes well.

Employment

Law no. 13 of 2003 on Employment is basis of the manpower policy of Bank Sulselbar. Bank Sulselbar shall fulfill the normative rights of employees as governed by the Act.

Gender Equality and Employment Opportunities

Bank Sulselbar gives the equal opportunity to every person to work at Bank Sulselbar. In recruiting employees, the Bank does not distinguish between prospective employees based on gender, ethnic, religious, racial and certain categories, except for the certain types of work that its characteristics require employees of a particular gender.

Prinsip kesamaan gender di Bank Sulselbar juga dapat dilihat dari perimbangan jumlah pegawai yang pada akhir tahun 2017 tercatat sebanyak 1.045 orang, dimana 670 orang (64,1%) berjenis kelamin pria dan 375 (35,9%) berjenis kelamin wanita.

Bank Sulselbar juga turut mendukung Peraturan Pemerintah No. PP 33/2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dengan menyediakan fasilitas ruang menyusui khusus (*nursery room*) bagi karyawan yang dilengkapi dengan sarana penyimpanan ASI yang sesuai.

Remunerasi

Remunerasi merupakan salah satu hak pegawai yang harus dipenuhi oleh perusahaan. Bank Sulselbar memberikan remunerasi yang layak kepada pegawai sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Pemenuhan kebutuhan pegawai melalui sistem remunerasi yang sesuai termasuk pemberian fasilitas antara lain fasilitas pakaian kerja, fasilitas pemeliharaan kesehatan pegawai dan keluarga, jaminan ketenagakerjaan, fasilitas tunjangan komunikasi dan kendaraan dinas bagi level jabatan tertentu dan fasilitas lainnya guna meningkatkan engagement pegawai.

Sistem remunerasi yang dikembangkan di Bank Sulselbar adalah sistem remunerasi berbasis kinerja (*performance-based*), yaitu memberikan remunerasi berdasarkan jabatan atau peran dalam organisasi, yang sering disebut sebagai input organisasi serta berdasarkan kinerja yaitu manfaat ekonomis yang dihasilkan untuk organisasi (output organisasi).

Bank Sulselbar terus mengkaji mengenai besaran remunerasi yang diberikan kepada pegawai. Untuk itu, Bank Sulselbar menerapkan sistem kenaikan remunerasi secara berkala. Kenaikan remunerasi pegawai secara berkala dilakukan setiap tahun yang besarannya ditentukan berdasarkan penilaian kinerja pegawai dengan tetap memperhatikan kemampuan Bank.

Kesejahteraan dan Benefit Karyawan

Bank Sulselbar juga sangat memperhatikan kesejahteraan keluarga setiap karyawannya. Hal ini didukung dengan adanya kebijakan penyediaan fasilitas pinjaman kepada karyawan, berupa pinjaman untuk pembelian rumah, kendaraan, atau pinjaman darurat. Fasilitas pinjaman ini dapat dimanfaatkan oleh seluruh karyawan tetap yang memenuhi ketentuan Bank. Besarnya pinjaman ditetapkan Bank sesuai dengan kondisi yang berlaku. Untuk para karyawan yang akan memasuki masa pensiun, Bank memberikan pelatihan mengenai kegiatan kewirausahaan yang dapat dimanfaatkan bagi karyawan untuk

The principle of the gender equality in Bank Sulselbar can also be seen from the balance of the number of employees, that at the end of 2017 recorded as many as 1,045 people, of which 670 people (64.1%) are male and 375 (35.9%) are female.

Bank Sulselbar also supports the Government Regulation no. PP 33/2012 on Exclusive Breastfeeding (ASI) by providing the nursery room facilities for employees equipped by appropriate breastfeeding facilities.

Remuneration

Remuneration is one of the employees' rights to be fulfilled by the Company. Bank Sulselbar provide proper remuneration to the employees in accordance with the applicable laws and regulations.

The fulfillment of the needs of employees through appropriate remuneration system includes, the provision of clothing facilities, health care facilities for employees and families, employment insurance, communication allowance facilities and official vehicles for the certain positions level and other facilities to improve the employee engagement.

The remuneration system developed at Bank Sulselbar is a performance-based remuneration system, which provides the remuneration based on the positions or roles within the organization, which often referred to as organizational inputs as well as performance based on the economic benefits generated for the organization (organization output).

Bank Sulselbar continuesly review the amount of remuneration provided to the employees. Therefore, Bank Sulselbar applies periodic increase of remuneration system. An increase in the periodic remuneration of employees is conducted annually, the amount is determined based on the performance appraisal of the employees by considering Bank's ability.

Employee Benefit and Benefit

Bank Sulselbar is also very concerned about the welfare of each employee's family. This is supported by the policy of providing loan facilities to the employees, in the form of loans for purchasing the houses, vehicles, or emergency loans. This loan facility may be utilized by all permanent employees who meet Bank's requirements. The amount of loan is determined by the Bank in accordance with the applicable conditions. For the employees who are approaching the retirement stage, the Bank provides the training on entrepreneurial activities that can be utilized for the employees to plan the activities to be performed after



merencanakan kegiatan yang akan dilakukan setelah memasuki masa purna bakti.

Benefit lain yang diberikan Bank yaitu memberikan jaminan asuransi kesehatan, tunjangan hari raya, BPJS Kesehatan yang meliputi jaminan kematian, jaminan kecelakaan kerja dan jaminan hari tua. Fasilitas lainnya berupa program pensiun bagi para pekerjanya, jaminan asuransi jiwa dan kecelakaan, serta tunjangan masa kerja.

Hubungan Industrial

Bank Sulselbar berupaya untuk menciptakan hubungan kerja antara perusahaan dan karyawan yang harmonis, selaras dan berkeadilan. Karena itu, dalam operasionalnya Bank berupaya untuk melakukan optimalisasi dalam pengelolaan sumber daya manusia dengan tetap memperhatikan kepentingan pekerja. Sebagai bagian dari pelaksanaan kebijakan pengelolaan SDM yang berkualitas dan memperhatikan kepentingan dua pihak, Bank Sulselbar menerapkan pembinaan hubungan industrial karena menyadari bahwa keberhasilan bidang SDM selalu diawali dengan keberhasilan pembinaan Hubungan Industrial yang harmonis antara perusahaan dan pekerja. Dalam rangka menciptakan hubungan industrial yang harmonis, Bank Sulselbar juga menjamin kebebasan berserikat kepada pegawainya. Saat ini terdapat 2 organisasi serikat pekerja di lingkungan Bank Sulselbar, yaitu Serikat Karyawan dengan singkatan "SEKAWAN" berdiri Tahun 2013 dan Serikat Pekerja Bank Sulselbar berdiri Tahun 2012. Keanggotaan Serikat Pekerja bersifat sukarela.

Bank Sulselbar juga telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Bank dengan Serikat Karyawan PT Bank Sulselbar, yaitu Nomor 178/PKB-BSSB/IX/2016, 24/PKB-SEKAWAN/IX/2016 Tanggal 13 September 2016 dan telah terdaftar di Kementrian Ketenagakerjaan RI No. KEP.160/PHIJSK-PK/PKB/X/2016 Tanggal 18 Oktober 2016.

Mekanisme Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial

Tatkala terjadi perselisihan hubungan industrial antara Bank Sulselbar dengan pegawai, maka mekanisme yang berlaku adalah sebagai berikut :

- a. Apabila terjadi perselisihan hubungan industrial maka Pegawai atau Organisasi Serikat tersebut menyampaikan melalui surat tertulis atas perselisihan tersebut yang ditujukan kepada Direksi PT. Bank Sulselbar;
- b. Setelah itu kepada pihak-pihak yang bersengketa akan dipanggil melalui jalur mediasi antara Grup Sumber Daya Manusia dengan Pegawai/organisasi Serikat yang berselisih dan ditengahi oleh Serikat Karyawan/Serikat Pekerja;
- c. Apabila tidak memenuhi kesepakatan maka perselisihan tersebut akan diselesaikan melalui Dinas

the retirement.

Other Benefit provided by the Bank is providing health insurance, holiday allowance, BPJS Health covering death insurance, accident insurance and old age insurance. Other facilities include pension plans for workers, life and accident insurance, and long service benefits.

Industrial relations

Bank Sulselbar seeks to create a harmonious and equitable working relationship between the company and employees. Therefore, in its operations the Bank seeks to optimize human resource management while maintaining the interests of workers. As part of the implementation of a high quality human resource management policy and attention to the interests of two parties, the Bank Sulselbar implements the development of the industrial relations, because the success of the HR always begins with the success of harmonious Industrial Relations between the company and employess. In order to create harmonious industrial relations, Bank Sulselbar also guarantees the rights to freedom of association for its employee. Currently, there are 2 Labour Associations within the Bank Sulselbar, it is called "SEKAWAN" stands for Serikat Karyawan (Employee Association) established in 2013 and Bank Sulselbar's Employee Association established in 2012. The membership of Employee Association is voluntary.

Bank Sulselbar also has a Collective Labor Agreement ("PKB") between the Bank and Employees Association of PT Bank Sulselbar, which is Number 178 / PKB-BSSB / IX / 2016, 24 / PKB-SEKAW / IX / 2016 date 13 September 2016 and has been registered in the Ministry of Employment of RI No. KEP.160 / PHIJSK-PK / PKB / X / 2016 October 18, 2016.

Industrial Relations Dispute Settlement Mechanism

In the event of industrial relations dispute between Bank Sulselbar and employees, the prevailing mechanisms are as follows :

- a. In the case of industrial relations disputes, the Employee or the Organization of the Employee Association shall convey in writing about that dispute addressed to the Board of Directors of PT. Bank Sulselbar;*
- b. Thereafter to the involved parties called through using the mediation line between the Human Resource Group and the employees/Employees who are involved in dispute and mediated by the Employees Association;*
- c. If not meeting the agreement then the dispute will be settled through the local Manpower Office;*

Tenaga Kerja setempat;
d. Apabila perselisihan tersebut tidak selesai ditingkat Dinas Tenaga Kerja maka akan diputuskan/diselesaikan melalui Pengadilan Hubungan Industrial.

Tingkat Turnover Pegawai

Bank Sulselbar berupaya untuk mengelola tingkat turnover karyawan dengan sebaik-baiknya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah senantiasa melakukan review terhadap kebijakan-kebijakan yang ada terkait remunerasi dan paket benefit bagi karyawan. Selain hal-hal bersifat materi, perbaikan senantiasa dilakukan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan bagi karyawan.

Dengan lingkungan kerja yang baik, membuat tingkat turnover karyawan cenderung rendah. Sepanjang tahun 2017, Bank Sulselbar melakukan pemutusan hubungan kerja terhadap 37 karyawan, yakni 2 orang meninggal dunia, 17 orang memasuki masa pensiun normal, 16 orang mengundurkan diri atas permintaan sendiri, 1 orang pemberhentian tidak dengan hormat dan 1 orang kontrak tidak diperpanjang.

Kesehatan Dan Keselamatan Kerja

Kebijakan pelaksanaan aspek Kesehatan dan Keselamatan kerja di Bank Sulselbar mengacu pada Undang-undang No 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Undang-undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan.

Bank Sulselbar menyadari bahwa perlindungan terhadap tenaga kerja merupakan hal krusial yang harus menjadi perhatian setiap perusahaan. Meskipun aktivitas usaha Perusahaan mayoritas dilakukan di dalam gedung perkantor, unsur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tetap diutamakan. Hal ini bertujuan untuk menekan serendah mungkin kemungkinan dari risiko kecelakaan serta penyakit yang mungkin saja timbul selama bekerja, meningkatkan produktivitas dan efisiensi selama bekerja.

Dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan pasal 23 mengenai kesehatan kerja, disebutkan bahwa upaya kesehatan kerja wajib diselenggarakan pada setiap tempat kerja, khususnya tempat kerja yang mempunyai risiko bahaya kesehatan yang besar bagi pekerja agar dapat bekerja secara sehat tanpa membahayakan diri sendiri dan masyarakat sekelilingnya, untuk memperoleh produktivitas kerja yang optimal, sejalan dengan program perlindungan tenaga kerja.

Menurut Undang-Undang No.1 tahun 1970, syarat-syarat Keselamatan Kerja seluruh aspek pekerjaan yang

d. If the dispute is not completed at the Manpower Office level, then it will be decided / resolved through the Industrial Relations Court.

Employee Turnover Rate

Bank Sulselbar strives to manage the employee turnover rate as good as possible. One of the efforts made is always to review the existing policies related to remuneration and benefits package for the employees. In addition to material matters, improvements are always made in order to create a conducive and enjoyable work environment for employees.

With a good working environment, making employee turnover rates tend to be low. Throughout the year 2017, Bank Sulselbar terminated the employment of 37 employees, 2 people died, 17 entered normal retirement, 16 resigned at their own request, 1 dismissed with no respect and 1 contract was not renewed.

Occupational Health And Safety

The policy on the implementation of Health and Safety aspects at Bank Sulselbar refers to Law No. 1 of 1970 on Safety and Law no. 23 of 1992 on Health.

Bank Sulselbar realizes that the protection of labor is a crucial thing that should be the attention of every Company. Although the Company's business activities are mostly carried out within the office building, the Occupational Safety and Health (OSH) remain prioritized. It aims to suppress the risks of accidents and illnesses that may arise during work as low as possible, increase the productivity and efficiency during the work.

In Law no. 23 of 1992 concerning the Health of article 23 concerning the occupational health, it is mentioned that the occupational health efforts shall be held at each workplace, in particular workplaces that have a great health risk to the workers in order to work healthily without endangering themselves and the surrounding community, to obtain optimal work productivity, in alignment with labor protection programs.

According to the Law No.1 of 1970, the terms of the Safety of all aspects of hazardous work and the types of hazards shall



berbahaya serta jenis-jenis bahaya diatur dengan peraturan perundangan. Undang-undang mengenai K3 ini, sangat penting disosialisasikan di lingkungan perusahaan swasta atau Badan Usaha Milik Negara. Hal ini dilakukan untuk mencegah kecelakaan kerja, mencegah penyakit akibat kerja dengan memicu penerapan K3 dalam industri yang bisa berdampak pada hasil produksi dan keselamatan tenaga kerja.

Program K3 dalam lingkungan Perusahaan bertujuan untuk mewujudkan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sehat bagi seluruh karyawan. Hal tersebut tetap dilakukan meskipun potensi bahaya kecelakaan kerja di kantor lebih rendah di bandingkan potensi bahaya kerja lapangan. Selain itu, Bank Sulselbar juga memiliki Perjanjian Kerja Bersama yang mengatur beberapa hal terkait kesehatan dan keselamatan kerja yaitu :

1. Santunan kesehatan, mencakup jaminan kesehatan, rawat jalan, rawat inap, bersalin, dan medical check up.
2. Tata tertib kesehatan dan keselamatan kerja.

Fasilitas Kesehatan

Kesehatan pegawai di lingkungan kantor Bank Sulselbar merupakan salah satu perhatian utama Bank. Untuk itu, Bank Sulselbar menyediakan fasilitas kesehatan bagi pegawai di lingkungan kantor, antara lain :

1. Obat-obatan ringan
2. Kotak P3K
3. Ruang Menyusui
4. Alat kesehatan pendukung

Fasilitas Keselamatan Kerja

Untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja dan penangan keadaan darurat, Bank Sulselbar melengkapi lingkungan kantornya dengan fasilitas keselamatan kerja, antara lain :

1. Sprinkler
2. Smoke detector
3. Alat Pemadam Api Ringan (APAR)
4. Kotak selang hydrant
5. Fire blanket
6. Petunjuk arah jalur evakuasi
7. Alat paging untuk memberikan pengumuman pada saat kondisi darurat.

Bank juga telah mengikutsertakan sejumlah karyawan pada pelatihan K3 di Depnaker dan tergabung dalam Panitia K3.

Kecelakaan Kerja

Sepanjang tahun 2017, tidak terdapat kejadian kecelakaan kerja di seluruh lingkungan kantor Bank Sulselbar.

be governed by the law. The Law on OSH is very important to be socialized within the Private Companies or State Owned Enterprises. It is done to prevent the accidents, prevent the occupational diseases by triggering the application of OSH that give impact to the production and safety of workers.

The OSH program in the Company's environment aims to create a safe, comfortable and healthy working environment for all employees. This is still done despite the potential danger of workplace accidents in the office is lower than the potential hazards of field work.

In addition, the Bank also has a Joint Working Agreement which regulates several issues related to the Occupational Health and Safety, namely :

- 1. Health benefits, including health insurance, outpatient, inpatient, maternity, and medical check up.*
- 2. Occupational Safety and Health regulations.*

Health facility

The employee's health in the office of Bank Sulselbar is one of the Bank's main concerns. Therefore, the Bank Sulselbar provides health facilities for the employees in the office environment, among others:

- 1. Mild drugs*
- 2. First Aid Kit*
- 3. Breastfeeding Room*
- 4. Supporting medical devices*

Safety Facility

To reduce the risk of work accident and emergency handling, the Bank Sulselbar complements its office environment with safety facilities, including :

- 1. Sprinkler*
- 2. Smoke detector*
- 3. Fire Extinguishers (APAR)*
- 4. Hydrant hose box*
- 5. Fire blanket*
- 6. Evacuation route directions*
- 7. Paging tool to make the announcements during emergency.*

The Bank has also included a number of employees in OSH training at the Department of Manpower, and it is the member of the OSH Committee.

Work accident

Throughout 2017, there were no accidents throughout the office environment of Bank Sulselbar.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Aspek Sosial Kemasyarakatan

Bank Sulselbar merealisasikan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan melalui pelaksanaan program CSR yang sejalan dengan konsep good corporate citizen. Bank Sulselbar menyadari bahwa keberadaannya merupakan bagian dari masyarakat, dimana pertumbuhan usaha yang diraih Bank Sulselbar juga tak lepas dari peran serta masyarakat. Untuk itu, Bank Sulselbar pun memberikan perhatian yang besar terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan CSR yang berkaitan dengan sosial budaya masyarakat.

Program Pendidikan

Bank Sulselbar mendefinisikan pendidikan sebagai suatu proses kehidupan dalam mengembangkan potensi diri setiap individu untuk dapat melangsungkan hidupnya. Proses ini tidak akan berhenti bahkan terus berkembang seiring dengan berkembangnya jaman dan selama manusia masih memiliki hasrat untuk hidup lebih baik dari waktu ke waktu. Hal inilah yang melandasi Bank Sulselbar untuk terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di berbagai jenjang pendidikan dan menjadikan pendidikan sebagai fokus utama dan program CSR.

Tahun 2017, kegiatan CSR yang dijalankan Bank Sulselbar yang berkaitan dengan bidang pendidikan antara lain :

Social Responsibility To The Community Social Aspect

Bank Sulselbar implements social and community development programs through the implementation of CSR program in compliance with the concept of good corporate citizen. Bank Sulselbar realizes that its existence is part of the community, where the growth of the business achieved by Bank Sulselbar also can not be separated from the participation of the community. Therefore, the Bank Sulselbar also gives a great attention to social development through various CSR activities related to socio-cultural society.

Education programs

Bank Sulselbar defines education as a life process in developing the competency of each individual to be able to carry on his life. This process will not stop and continue to grow as long as the people still have the desire to live a better life from time to time. This is what underlies the Bank Sulselbar to continue to make the efforts to improve the quality of education at various levels of education, and place the education as the main focus and CSR program.

The 2017 CSR activities implemented by Bank Sulselbar related to education shown in the following table :

No.	Jenis Kegiatan Activities	Bidang Field	Nominal Amount	Unit Kerja Pemohon Working Unit Applicant
1.	Biaya konsumsi santri tafhib per bulan di kelurahan Malino, Gowa <i>Cost of consumption of tafhib santri per month in the village of Malino, Gowa</i>	Pendidikan Education	Rp 48.000.000	Rumah Tafhib Ballakacayya Rumah Tafhib Ballakacayya
2.	Pengadaan sarana prasarana panti asuhan di Paccinongan, Gowa <i>Procurement of orphanage facilities in Paccinongan, Gowa</i>	Pendidikan Education	Rp 35.300.000	PA. Al Huda, Gowa PA. Al Huda, Gowa
3.	Pengadaan motor perpustakaan mini & motor sampah kebersihan lingkungan <i>Procurement of mini motorcycle & garbage motor</i>	Pendidikan Education	Rp 271.380.000	KC.Bantaeng, KC.Polman & Sekprov Sulsel KC.Bantaeng, KC.Polman & Sekprov Sulse
4.	Pembangunan pagar sekolah Madrasah Ibtidayah swasta di Sengkang <i>Development of private Madrasah Ibtidayah school fence in Sengkang</i>	Pendidikan Education	Rp 271.380.000	KCS. Sengkang KCS. Sengkang
5.	Renovasi taman bermain anak Pantai Seruni di Bantaeng <i>Renovation of children's playground of Seruni Beach in Bantaeng</i>	Pendidikan Education	Rp 250.000.000	KC. Bantaeng KC. Bantaeng
6.	Bantuan gerobak sampah untuk lingkungan SD <i>Assitance of garbage cart for elementary school environment</i>	Pendidikan Education	Rp 5.500.000	SD Inpres Parang, Makassar SD Inpres Parang, Makassar



7. Pembangunan gedung dakwah Muhammadiyah di Rantepao <i>Development of Muhammadiyah da'wah building in Rantepao</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Rp 10.000.000	Muhammadiyah Toraja Utara <i>Muhammadiyah Toraja Utara</i>
8. Bantuan natura 100 paket bingkisan perlengkapan sekolah anak didik di Pulau kapoposang, Pangkep <i>Assistance of natura of 100 packs of school kids for the students on Kapoposang Island, Pangkep</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Rp 18.588.100	TNI AL <i>TNI AL</i>
9. Bantuan 3 unit PC bagi SMPN 6 Sengkang untuk Ujian Nasional <i>Assistance of 3 units PCs for SMPN 6 Sengkang for National Exam</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Rp 9.600.000	KCS. Sengkang <i>KCS. Sengkang</i>
10. Bantuan pengadaan perlengkapan wisma untuk kegiatan pengkaderan dan pelatihan kader <i>Procurement Assistance for guest house equipments for cadre activities and training</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Rp 94.325.000	PMII Makassar <i>PMII Makassar</i>
11. Bantuan keramik untuk panti asuhan dan tafiz <i>Ceramic assistance for orphanages and tafiz</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Rp 5.000.000	Yayasan Assyifa Makassar <i>Yayasan Assyifa Makassar</i>
12. Buku saku Ramadhan dan jadwal imsakiyah untuk jamaah dan nasabah <i>Ramadhan handbook and imsakiyah schedule for jamaah and costumers</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Rp 56.500.000	Tim CSR BSSB <i>Tim CSR BSSB</i>
13. Bantuan prasarana TK Hj.St. Nurbaya bagi anak-anak di Takalar <i>Assistance of facilities for TK Hj.St. Nurbaya the children in Takalar</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Rp 5.000.000	KC. Takalar <i>KC. Takalar</i>
14. Bantuan tiket mudik gratis bagi mahasiswa Selayar di Makassar <i>Free home return ticket during led fitr for the university students in Makassar to Selayar</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Rp 16.200.000	KC. Takalar <i>KC. Takalar</i>
15. Bantuan bagi perpustakaan dan renov WC SDN Maccini 2, Makassar <i>Assistance of library and renovation of WC SDN Maccini 2, Makassar</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Rp 31.000.000	SDN Maccini <i>SDN Maccini</i>
16. Bantuan perlengkapan sekolah bagi siswa SD di Mamuju <i>School kits assistance for elementary school in Mamuju</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Rp 21.000.000	KCU. Mamuju <i>KCU. Mamuju</i>
17. Pelaksanaan pesantren Ramadhan Kreatif di Makassar <i>Implementing creative Ramadhan in Makassar</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Rp 45.000.000	Yayasan Yatim Mandiri <i>Yayasan Yatim Mandiri</i>
18. Bantuan perlatan dan modal usaha bagi pondok pesantren di Mamuju <i>Assistance of equipment and business capital for Mamuju Islamic school</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Rp 30.000.000	KCS. Mamuju <i>KCS. Mamuju</i>
19. Bantuan sekolah & perpustakaan terapung bagi warga pulau di Pangkep <i>School assistance & floating library for the islanders in Pangkep</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Rp 30.000.000	Floating School <i>Floating School</i>
20. Perbaikan asrama panti asuhan di Sumigo <i>Repairing orphanage dormitory in Sumigo</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Rp 5.000.000	PA. Babuljannah <i>PA. Babuljannah</i>
21. Pengadaan sound system majelis taklim <i>Majelis taklim sound system procurement</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Rp 1.400.000	Majelis taklim <i>Majelis taklim</i>
22. Pembayaran sewa space untuk taman baca anak di mall <i>Payment of reading space for children at the mall</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Rp250.000.000	TSM <i>TSM</i>
23. Pembebasan lahan Ponpes Hidayatullah Gowa <i>Land acquisition of Ponpes Hidayatullah Gowa</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Rp 50.000.000	Yayasan Ashabul Jannah, Gowa <i>Yayasan Ashabul Jannah, Gowa</i>

24. Perbaikan prasarana bagi TK/ TPA di dusun Bodia, Takalar <i>Repairing the facilities for TK/TPA in Bodia Subvillage, Takalar</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Rp 50.000.000	<i>Tim Pendamping Desa Binaan Nelayan di Bodia, Takalar</i> <i>Tim Pendamping Desa Binaan Nelayan di Bodia, Takalar</i>
25. Pengadaan 1 unit komputer dan printer bagi perpustakaan TPA <i>Procurement of 1 unit printer for TPA library</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Rp 5.808.000	<i>Yayasan Al Ikhlas Al Furqon, Makassar</i> <i>Yayasan Al Ikhlas Al Furqon, Makassar</i>
Jumlah/ Total			Rp 1.345.601.100

Program Kewirausahaan

Sebagai Badan Usaha Milik Daerah, Bank Sulselbar memiliki tanggung jawab untuk ikut berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Untuk itu, Bank Sulselbar menjalankan program-program untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan di lingkungan masyarakat di wilayah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Tahun 2017, kegiatan yang dilaksanakan Bank Sulselbar antara lain :

Entrepreneurship Program

As a Regional Owned Enterprise, Sulselbar Bank has the responsibility to take part in encouraging regional economic growth. Therefore, Bank Sulselbar run the program to foster entrepreneurial spirit in South Sulawesi and West Sulawesi community. In 2017, the activities undertaken by Bank Sulselbar include :

No.	Jenis Kegiatan <i>Activities</i>	Bidang <i>Field</i>	Nominal <i>Amount</i>	Unit Kerja Pemohon <i>Work Unit Applicant</i>
1.	Pengadaan rak Sayang Mart di Dinas UMKM Sulsel <i>Financing Sayang Mart shelves at Dinas UMKM Sulsel</i>	PKBL/Kemitraan <i>PKBL/Partnership</i>	Rp 115.210.500	Sekda Prov. Sulsel Sekda Prov. Sulsel
2.	Bantuan tempat usaha bagi pedagang mikro binaan pemkot di kota Palopo <i>Business Place support for the micro-trader in Palopo city</i>	PKBL/Kemitraan <i>PKBL/Partnership</i>	Rp 340.000.000	KC. Palopo KC. Palopo
3.	Pembuatan gerobak/ rompong bagi usaha binaan FKPI di 23 kabupaten/ kota <i>Making cart for the business developed by SKPPI on 23 districts/cities</i>	PKBL/Kemitraan <i>PKBL/Partnership</i>	Rp 50.120.000	FKPPI Sulsel FKPPI Sulsel
4.	Bantuan bank sampah untuk 7 kelompok usaha mikro di Masamba @ Rp 10 juta <i>Financing garbage bank for 7 groups of micro business in Masamba @ Rp 10 million</i>	PKBL/Kemitraan <i>PKBL/Partnership</i>	Rp 70.000.000	KC. Masamba KC. Masamba
5.	Pembenahan lorong garden (longgar) dan Bulo tanaman Cabai <i>Revamping the garden aisle and Chili plantation</i>	PKBL/Kemitraan <i>PKBL/Partnership</i>	Rp 17.575.000	ORW 05 Kel. Bontorannu, Mariso ORW 05 Kel. Bontorannu, Mariso
6.	Bantuan dana produktif untuk bagi ponpes binaan yayasan di Sengkang <i>Productive funding assistance for ponpes developed by yayasan in Sengkang</i>	PKBL/Kemitraan <i>PKBL/Partnership</i>	Rp 50.000.000	Yayasan Amal Kebangsaan Indonesia Yayasan Amal Kebangsaan Indonesia
7.	Pembangunan lorong program Walikota Mayor program on aisle development	PKBL/Kemitraan <i>PKBL/Partnership</i>	Rp 70.000.000	Berita Kota Berita Kota
8.	Pembuatan embung/ waduk bagi kelompok tani di Enrekang <i>Building reservoir for farmer group in Enrekang</i>	PKBL/Kemitraan <i>PKBL/Partnership</i>	Rp 60.000.000	KC. Enrekang KC. Enrekang
9.	Pengadaan 2 unit gerobak usaha kecil di Selayar <i>Procurement of 2 units cart for micro-enterprise in Selayar</i> Kegiatan rehabilitasi korban narkotika di Sulsel	PKBL/Kemitraan <i>PKBL/Partnership</i>	Rp 12.000.000	KC. Selayar KC. Selayar
10.	berupa pelatihan 5 buah gerobak usaha <i>Rehabilitation activities of narcotics victims in South Sulawesi by providing training of 5 carts for business</i>	PKBL/Kemitraan <i>PKBL/Partnership</i>	Rp 30.125.000	LPKNM Napza Ballatta, Makassar LPKNM Napza Ballatta, Makassar
Jumlah/ Total			Rp 815.030.500	



Program Kesehatan

Kesehatan merupakan aspek penting bagi masyarakat. Tahun 2017, Bank Sulselbar menjalankan sejumlah program untuk meningkatkan taraf kesehatan masyarakat, antara lain melalui kegiatan :

No.	Jenis Kegiatan <i>Jenis Kegiatan</i>	Bidang <i>Bidang</i>	Nominal <i>Nominal</i>	Unit Kerja Pemohon <i>Unit Kerja Pemohon</i>
1.	Donor Darah ke 29 HUT BSSB <i>Blood donation on 29th anniversary of BSSB</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Rp 25.000.000	Tim CSR BSSB <i>Tim CSR BSSB</i>
2.	Retur surplus dana donor darah <i>Return surplus of blood donation funds</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Rp (23.000)	Tim CSR <i>Tim CSR</i>
3.	Bantuan kegiatan jambore PMI Sulsel di Pinrang <i>PMI Jambore activities support in Pinrang</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Rp 100.000.000	PMI Sulsel <i>PMI Sulsel</i>
4.	Karoseri 2 unit ambulance bagi pemkab Bone untuk layanan kesehatan masyarakat <i>Caroseri of 2 unit ambulances for Bone Government for community health service</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Rp 44.000.000	KCU. Bone <i>KCU. Bone</i>
5.	Pengadaan 2 unit ambulance bagi Baznas & PMI Malili layanan kesehatan masyarakat <i>Procurement of 2 unit ambulances for Baznas& PMI Malili for community health service</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Rp 252.000.000	KCU. Bone <i>KCU. Bone</i>
6.	Karoseri 2 unit ambulance bagi Baznas & PMI Malili bagi layanan kesehatan masyarakat <i>Caroseri of 2 unit ambulances for Baznas& PMI Malili for community health service</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Rp 44.000.000	PMI Bulukumba, PMI Enrekang PMI Bulukumba, PMI Enrekang
7.	Perubahan Branding ambulance untuk user <i>Ambulance branding change for the user</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Rp 425.000	PMI Makassar <i>PMI Makassar</i>
8.	Pengadaan 2 unit ambulance bagi Pemkab Bone bagi layanan kesehatan masyarakat <i>Procurement of 2 unit ambulances Bone Local Government for community health service</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Rp 250.300.000	KC. Bone <i>KC. Bone</i>
9.	Pengadaan masing21 unit ambulance bagi PMI Enrekang & PMI Bulukumba layanan kesehatan masyarakat <i>Procurement of ambulance for Enrekang & PMI Bulu Kumba for community health service, one ambulance for each of them</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Rp 252.500.000	PMI Enrekang; PMI Bulukumba PMI Enrekang; PMI Bulukumba
10.	Karoseri 2 unit ambulance PMI Enrekang & Cabang Bulukumba bagi layanan kesehatan masyarakat <i>Caroseri of 2 unit ambulances for PMI Enrekang & Bulukumba Branch for community health service</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Rp 44.000.000	PMI Enrekang; PMI Bulukumba PMI Enrekang; PMI Bulukumba
11.	Bakti sosial operasi katarak bagi dhuafa via Peradi Sulsel <i>Social service for cataract surgery for dhuafa via Peradi Sulsel</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Rp 146.400.000	Peradi Sulsel <i>Peradi Sulsel</i>
12.	Donor darah rutin BSSB triwulanan <i>Quarterly BSSB regular blood donor</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Rp 25.000.000	Tim CSR BSSB <i>Tim CSR BSSB</i>
13.	Retur kelebihan dana kegiatan donor darah triwulanan <i>Return of funds over quarterly donor blood donations</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Rp 146.400.000	Peradi Sulsel <i>Peradi Sulsel</i>
14.	Bantuan pembangunan markas PMI Sulsel <i>Assistance for the construction of PMI headquarters in South Sulawesi</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Rp 500.000.000	PMI Sulsel <i>PMI Sulsel</i>
15.	Pengadaan perlengkapan Posyandu <i>Posyandu facilities procurement</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Rp 5.000.000	Posyandu Dahlia <i>Posyandu Dahlia</i>
16.	Kegiatan donor darah ke 31 triwulan BSSB <i>31st Quarter Blood donor activity of BSSB</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Rp 25.000.000	Tim CSR <i>Tim CSR</i>

17. Pengadaan 1 unit ambulance bagi warga Maros <i>Procurement of 1 ambulance to Maros community</i>	Kesehatan Health	Rp	124.550.000	KC. Maros KC. Maros
18. Karoseri 1 unit ambulance bagi warga Maros <i>Corasery of 1 ambulance to Maros community</i>	Kesehatan Health	Rp	24.550.000	KC. Maros KC. Maros
19. Bantuan prasarana RS. Sayang Rakyat di Daya <i>Sayang Rakyat di Daya hospital facilities assistance</i>	Kesehatan Health	Rp	51.260.000	KCP. Daya KCP. Daya
20. Retur dana pelaksanaan donor darah triwulanan BSSB <i>Returns of fund of quarter blood donor implementation of BSSB</i>	Kesehatan Health	Rp	(4.148.300)	Tim CSR BSSB Tim CSR BSSB
21. Pengadaan 3 unit ambulance bagi Barru, Dinkes1, Muhammadiyah untuk masyarakat <i>Procurement of 3 units ambulance for Barru, Dinkes1, and Muhammadiyah</i>	Kesehatan Health	Rp	375.350.000	KC.Barru, Dinkes, Muhammadiyah KC.Barru, Dinkes, Muhammadiyah
22. Karoseri 3 unit ambulance bagi Barru,Dinkes1, Muhammadiyah <i>Corasery of 3 units ambulance for Barru, Dinkes1, and Muhammadiyah</i>	Kesehatan Health	Rp	66.000.000	KC.Barru, Dinkes, Muhammadiyah KC.Barru, Dinkes, Muhammadiyah
23. Bantuan dana kegiatan donor darah HUT King Sport <i>King Sport anniversary blood donation assistance</i>	Kesehatan Health	Rp	5.000.000	Kingsport Makassar Racing Team Kingsport Makassar Racing Team
24. Donor darah ke 32 triwulanan BSSB <i>32nd Quarter Blood donor activity of BSSB</i>	Kesehatan Health	Rp	30.000.000	Tim CSR Tim CSR
25. Bantuan 1 unit ambulance tipe Isuzu Phanter bagi layanan kesehatan masyarakat <i>Assistance of Isuzu Phanter ambulance for community health service</i>	Kesehatan Health	Rp	177.200.000	KC. Bantaeng KC. Bantaeng
26. Bantuan Jambore Nasional Rotari District 3420 : pemeriksaan gigi, THT dan kaca mata untuk anak di Gowa <i>Assistance of National Jamboree Rotary District 3420: dental examination, ENT and glasses for children in Gowa</i>	Kesehatan Health	Rp	30.000.000	Rotary Club Rotary Club
27. Retur kelebihan dana kegiatan Donor Darah Massal BSSB <i>Return of funds excess of BSSB Mass Blood Donation activities</i>	Kesehatan Health	Rp	(6.913.350)	Tim CSR Tim CSR
28. Pembuatan sticker kesehatan indikator urine <i>Urine health indicator sticker printing</i>	Kesehatan Health	Rp	2.500.000	Tim CSR Tim CSR
29. Pengadaan 1 unit mobil ambulance Daihatsu Grandmax Blind <i>Procurement of 1 unit ambulance Daihatsu Grandmax Blind</i>	Kesehatan Health	Rp	124.250.000	PMI Pinrang PMI Pinrang
30. Karoseri 1 unit mobil ambulance Daihatsu Grandmax Blind <i>Grandmax Blind Corasery of 1 unit ambulance Daihatsu Grandmax Blind</i>	Kesehatan Health	Rp	22.000.000	PMI Pinrang PMI Pinrang
31. Donor darah ke 33 triwulanan BSSB <i>BSSB 33rd quarterly blood donors</i>	Kesehatan Health	Rp	21.562.000	Tim CSR Tim CSR
Jumlah/ Total			Rp 2.750.155.350	

Program Sosial Kemasyarakatan

Di bidang sosial kemasyarakatan, Bank Sulselbar aktif dalam berbagai kegiatan sosial yang bertujuan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan ini juga difokuskan terutama kepada masyarakat yang berada di lingkungan terdekat di mana Bank berada.

Community Social Program

In the social field, Bank Sulselbar is active in various social activities aimed at helping to improve the welfare of the community. This activity is also focused primarily on the communities in the immediate neighborhood where the Bank is located.



No.	Jenis Kegiatan <i>Activities</i>	Bidang <i>Field</i>	Nominal <i>Amount</i>	Unit Kerja Pemohon <i>Work Unit Applicant</i>
1.	Bantuan bedah rumah dhuafa di Dusun Romang Tobang, Desa Pananyangkalang, Bajeng, Gowa <i>Dhuafa home assistance in Romang Tolang Village, Pannyangkalang Village, Bajeng, Gowa</i>	Sosial <i>Social</i>	Rp 8.860.000	Literasi Peduli Masyarakat Indonesia (LPMI) <i>Literasi Peduli Masyarakat Indonesia (LPMI)</i>
2.	Premi kecelakaan kerja dan kematian 3200 pekerja informal di Boddia, Galesong, Takalar <i>The occupational injury and deaths premium of 3200 informal workers in Boddia, Galesong, Takalar</i>	Sosial <i>Social</i>	Rp 90.720.000	BPJS TK Makassar <i>BPJS TK Makassar</i>
3.	Pengadaan 1 set alat kasidah bagi sanggar seni Kolo-Kolo di Selayar <i>Procurement of 1 set of Kasidah for Art Gallery of Kolo-Kolo in Selayar</i>	Sosial <i>Social</i>	Rp 10.000.000	Sanggar Kolo-Kolo <i>Sanggar Kolo-Kolo</i>
4.	Bantuan amaliah Ramadhan 2017 di masjid Dinsos Sulsel <i>Amaliah Ramadhan Assistance 2017 at Dinsos Sulser Mosque</i>	Sosial <i>Social</i>	Rp 20.000.000	Masjid Al Muawanah Sosial, Makassar <i>Masjid Al Muawanah Sosial, Makassar</i>
5.	Bantuan sembako untuk korban banji Bulukumba <i>Food aid for flood victims Bulukumba</i>	Sosial <i>Social</i>	Rp 13.450.000	KC. Bulukumba <i>KC. Bulukumba</i>
6.	Bantuan subsidi sembako pasar murah <i>Food subsidy assistance of cheap market</i>	Sosial <i>Social</i>	Rp 20.000.000	Forkom IJK <i>Forkom IJK</i>
7.	Bantuan pasar murah Ramadhan bagi dhuafa berupa 500 paket sembako <i>Cheap market assistance during Ramadhan for dhuafa in the form of 500 package of food</i>	Sosial <i>Social</i>	Rp 30.000.000	KC. Maros <i>KC. Maros</i>
8.	Bantuan pasar murah sembako untuk masyarakat di sekitar kantor <i>Cheap food market for the community around the office</i>	Sosial <i>Social</i>	Rp 30.000.000	KCU. Makassar <i>KCU. Makassar</i>
9.	Bantuan paket sembako bagi dhuafa di Baddoka <i>Cheap food market for the dhuafa in Baddoka</i>	Sosial <i>Social</i>	Rp 5.000.000	Baddoka Golf Club <i>Baddoka Golf Club</i>
10.	Bantuan 2 rumah + perabot bagi dhuafa di program Ramadhan Rumah Impian <i>Assistance of 2 houses + furniture of Ramadhan dream house program</i>	Sosial <i>Social</i>	Rp 240.000.000	REI Sulsel <i>REI Sulsel</i>
11.	Bantuan pasar murah sembako untuk masyarakat di Pangkep <i>Assistance for the community in Pangkep</i>	Sosial <i>Social</i>	Rp 4.000.000	KC. Pangkep <i>KC. Pangkep</i>
12.	Belanja bareng dhuafa di mall Panakukang <i>Shopping with dhuafa at mall</i>	Sosial <i>Social</i>	Rp 36.500.000	PKPU <i>PKPU</i>
13.	Bantuan pembelian sembako untuk dhuafa pada Harteknas <i>Assistance for the purchase of basic food for dhuafa at Harteknas</i>	Sosial <i>Social</i>	Rp 10.000.000	Sekprov. Sulsel <i>Sekprov. Sulsel</i>
14.	Bantuan pasar murah Ramadhan di Selayar <i>Assistance for cheap market in Selayar</i>	Sosial <i>Social</i>	Rp 12.500.000	KC. Selayar <i>KC. Selayar</i>
15.	Bantuan pasar murah Ramadhan bagi pemuda di Makassar <i>Ramadhan cheap market assistance for the youth in Makassar</i>	Sosial <i>Social</i>	Rp 12.000.000	KNPI Sulsel <i>KNPI Sulsel</i>
16.	Bantuan korban bencana banjir di Wajo <i>Assistance for the flood victim in Wajo</i>	Sosial <i>Social</i>	Rp 25.000.000	KC. Sengkang <i>KC. Sengkang</i>

17. Bantuan bagi korban kebakaran di kota Polewali <i>Assitance for fire victim Polewali/Bantuan</i>	Sosial Social	Rp	40.000.000	KC. Polman <i>KC. Polman</i>
18. sapi qurban bagi dhuafa di kabupaten kota Sulselbar <i>Qurban assistance in Sulselbar District cities</i>	Sosial Social	Rp	287.500.000	Tim CSR BSSB cq. Panitia Qurban <i>Tim CSR BSSB cq.</i> <i>Panitia Qurban</i>
19. Retur kelebihan dana sapi qurban <i>Return of excess qurban cows</i>	Sosial Social	Rp	(4.000.000)	KCU. Bone <i>KCU. Bone</i>
20. Pembuatan baju kaos program taruna siaga bencana di Sidrap <i>Assistance for T-shirt production for disaster preparedness cadet ("Taruna") in Sidrap</i>	Sosial Social	Rp	42.000.000	Dinsos Sulsel <i>Dinsos Sulsel</i>
21. Beasiswa pemenang design motif batik Sulsel di sekolah mode Jakarta dan Bandung <i>Scholarship for the batik designer in Sulsel in Jakarta and Bandung Mode School</i>	Budaya Culture	Rp	81.500.000	Iwapi Sulsel <i>Iwapi Sulsel</i>
22. Pembayaran iuran BPJS Kesehatan untuk anak panti asuhan selama 1 tahun <i>BPJS fees for the orphans for one year</i>	Sosial Social	Rp	15.000.000	KC. Makale <i>KC. Makale</i>
23. Karoseri mobil jenazah bagi warga miskin di Makale <i>Caroseri of a hearse car for the poor in Makale</i>	Sosial Social	Rp	35.500.000	Gubernur Sulsel <i>Gubernur Sulsel</i>
24. Bakti sosial di Pulau Liukang Loe, Bulukumba <i>Social service in Liukang Island Loe, Bulukumba</i>	Sosial Social	Rp	25.000.000	HMI Makassar Timur <i>HMI Makassar Timur</i>
25. Bantuan perlengkapan kantor dan rehabilitasi gedung SLRT & LK3 Dinas Sosial Selayar <i>Assistance of office supplies and rehabilitation of SLRT & LK3 building of Selayar Social Agency</i>	Sosial Social	Rp	5.000.000	KC. Selayar <i>KC. Selayar</i>
26. Renovasi ruang utama panti asuhan di Daya <i>Renovation of the main room of the orphanage in Daya</i>	Sosial Social	Rp	5.000.000	PA. Al Muzakkir, Makassar <i>PA. Al Muzakkir, Makassar</i>
27. Bantuan premi bagi 5000 tenaga kerja informal di Sulsel <i>Bantuan premi bagi 5000 tenaga kerja informal di Sulsel</i>	Sosial Social	Rp	84.000.000	BPJS Ketenagakerjaan, Makassar <i>BPJS Ketenagakerjaan, Makassar</i>
Jumlah/ Total			Rp 1.184.530.000	

Edukasi Literasi Keuangan

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1/POJK.07/2013 Tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, khususnya Pasal 14 ayat (1) yang berbunyi: Pelaku usaha jasa keuangan wajib menyelenggarakan edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan kepada Konsumen dan/atau masyarakat, Bank Sulselbar menjalankan program edukasi literasi keuangan kepada masyarakat.

Financial Literacy Education

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No.1 / POJK.07 / 2013, on Consumer Protection of the Financial Services Sector, in Article 14 paragraph (1) which reads: Business services actors shall provide the education in order to increase the financial literacy to the consumers and / or community, Bank Sulselbar runs a program of financial literacy education to the community.



Tanggung Jawab Kepada Nasabah

Responsibility to the Customer

Bank Sulselbar memberikan perhatian penuh pada upaya-upaya untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah. Tingkat kepuasan nasabah merupakan salah satu tolak ukur yang digunakan Bank untuk memastikan layanan yang diberikan Bank telah sesuai dengan harapan nasabah.

Perlindungan dan Kerahasiaan Data Nasabah

Sebagaimana diatur dalam :

1. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992;
3. Peraturan Bank Indonesia Nomor 2/19 / PBI/2000 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pemberian Perintah atau Izin Tertulis Membuka Rahasia Bank.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/ POJK.07/2013 tentang Kerahasiaan dan Keamanan Data dan/atau Informasi Pribadi Konsumen.

Berdasarkan ketentuan tersebut, Bank wajib merahasiakan segala sesuatu yang berhubungan dengan keterangan mengenai nasabah penyimpanan dan simpanannya. Keterangan mengenai nasabah selain sebagai Nasabah Penyimpan, bukan merupakan keterangan yang wajib dirahasiakan Bank.

Bank Sulselbar menerapkan prinsip perlindungan nasabah dalam setiap aktivitas dan kegiatan usaha Bank. Bank telah memiliki Kebijakan Perlindungan Nasabah yang berlaku bagi seluruh karyawan dalam mengatur dan memastikan kegiatan, proses dan program yang dilakukan Bank telah menerapkan prinsip perlindungan Konsumen dalam setiap aktivitas bisnisnya. Implementasi Perlindungan konsumen yang dilaksanakan Bank mencakup prinsip perlakuan yang adil, transparansi, keandalan, kerahasiaan dan keamanan data/ informasi Nasabah. Perlakuan yang adil (*fair dealing*) merupakan prinsip dasar Bank dalam melakukan transaksi dengan

Bank Sulselbar gives full attention to the efforts of continuously improving the quality of the service to the customers. The level of the customer satisfaction is one of the benchmarks used by the Bank to ensure that the services provided by the Bank meet the customer expectations.

Protection and Confidentiality of Customer Data

As set out in :

1. Act Number 7 of 1992 concerning Banking;
2. Law of the Republic of Indonesia Number 10 of 1998, concerning Amendment to Law Number 7 Year 1992;
3. Bank Indonesia Regulation Number 2/19 / PBI / 2000 concerning the Requirements and Procedures for Granting Orders or Written Licenses Unlocking Bank Secrets.
4. Regulation of the Financial Services Authority Number 1 / POJK.07 / 2013 concerning Confidentiality and Security of Consumer Data and / or Personal Information.

Under these provisions, the Bank is required to keep confidential all information related to depositors and its deposits. The information of the customer other than as a Depository Customer, shall not constitute as the information that have to be disclosed by the Bank.

Bank Sulselbar memberikan perhatian penuh pada upaya untuk meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah.

Bank Sulselbar applies the principle of customer protection in Banking business activities. The Bank has a Customer Protection Policy that applies to all employees in arranging and ensuring that the activities, implemented processes and programs complied with the Consumer protection principles in every business activity. Implementation of the consumer protection carried out by the Bank covers the principles of fair treatment, transparency, reliability, confidentiality and security of the Customer data / information. Fair dealing is a basic principle of the Bank in conducting the transactions with the

Konsumen untuk mencapai kerjasama yang adil dan baik dimana kedua pihak memiliki keterbukaan dalam hal informasi baik dari sisi hak maupun kewajiban.

Objektivitas dari prinsip perlakuan yang adil dari Bank mencakup :

- Keterbukaan penerapan prinsip perlindungan Konsumen dalam budaya Bank
- Produk dan jasa yang sesuai dengan target segmen pasar
- Perwakilan Bank yang kompeten (keandalan)
- Keterbukaan informasi kepada Konsumen (transparansi)
- Pencegahan *misselling*
- Pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen.

Penyebarluasan Informasi Produk

Dalam rangka untuk terus meningkatkan kualitas layanan yang diberikan, Bank Sulselbar melakukan berbagai upaya yang dapat memenuhi harapan pelanggan yaitu dengan melakukan sosialisasi mengenai produk kepada nasabah guna mempermudah pelayanan dan akses kepada nasabah. Sosialisasi produk melalui:

1. Website www.banksulselbar.co.id
2. Brosur dan leaflet
3. On site pada kantor cabang terdekat

Pusat Pengaduan Nasabah (Costumer Care)

Bank Sulselbar memiliki layanan untuk saran dan keluhan nasabah melalui Call Center Bank Sulselbar 1500855. Melalui layanan tersebut nasabah dapat menyuarakan pendapat mereka mengenai pelayanan dan produk yang ditawarkan Bank Sulselbar.

Call Center Bank Sulselbar juga menjadi wadah bagi nasabah pengaduan nasabah yang bersifat inquiries, request atau complaint, Bank menyiapkan Standard Operating Procedures dan alur kerja yang efektif dan bersinergi dengan unit kerja lain agar setiap penanganan pengaduan nasabah dapat diselesaikan sesuai dengan Service Level Agreement (SLA) yang sudah ditetapkan.

Pusat pengaduan konsumen dapat diakses oleh konsumen melalui beberapa saluran antara lain :

1. Call Center Bank Sulselbar 1500855 yang beroperasi 24 jam
2. Media Contact Us pada corporate website www.banksulselbar.co.id

Seluruh aktivitas penerimaan keluhan dari Nasabah, tindak lanjut penanganan serta penyelesaian dan pemberian solusi terbaik kepada Nasabah tercatat, terdokumentasi dan senantiasa dimonitor melalui sistem komputerisasi dan ditangani oleh:

Consumers to achieve fair and equitable cooperation, in which both parties have the openness on the information in terms of rights and obligations.

The objectivity of the principle of fair treatment of the Bank includes :

- *Openness of application of the Consumer protection principle in Bank culture*
- *Products and services that fit the target market segment*
- *Representative of a competent Bank (reliability)*
- *Disclosure of information to the Consumers (transparency)*
Prevention of misspelling
- *Consumer complaints service and settlement.*

Dissemination of Product Information

In order to continuously improve the quality of the services, Bank Sulselbar has made various efforts that can meet the customer expectations by conducting the product socialization to the customers in order to facilitate the services and access to the customers :

1. Website www.banksulselbar.co.id
2. Brochures and leaflets
3. On site at the nearest branch office

Customer Complaint Center (Costumer Care)

Bank Sulselbar has customer suggestions and complaints services through the Call Center of Bank Sulselbar 1500855. Through these services, the customers can raise their opinions about the services and products offered by Bank Sulselbar.

The Call Center of Bank Sulselbar is also a forum for the customer's complaints inquiries, requests or complaints, Bank developed the Standard operating Procedures, effective workflow and synergizes with other work units, so that any customer complaints can be resolved in accordance with the developed Service level agreement (SLA).

The consumer complaints centers can be accessed by the consumers through the several channels including :

1. Call Center Bank Sulselbar 1500855 which operates 24 hours
2. Contact Us Media on corporate website www.banksulselbar.co.id

All the complaints from the Customer including the handling follow up and the best delivered solution to the Customer are recorded, documented and constantly monitored through a computerized system and handled by :



1. Dept. Service Quality terutama dalam mengelola kegiatan pengadministrasian terkait program *Service quality, customer satisfaction index (CSI)* dan memantain standar layanan.
2. Dept. Humas & Protokoler terkait penyampaian laporan Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan secara Triwulan kepada Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Selama periode Januari - Desember 2017, Bank Sulselbar mencatatkan nihil keluhan yang terkait keluhan berpotensi kerugian keuangan dimana 100 atau 100% diantaranya telah dapat diselesaikan dengan baik. Hal ini menunjukkan perhatian yang serius dari Bank dalam perlindungan Nasabah dan upaya peningkatan kualitas produk, proses dan layanan agar dapat memenuhi bahkan melebihi harapan Nasabah.

Peningkatan Kualitas Layanan

Bank Sulselbar terus berupaya untuk meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan dengan memberikan pelayanan yang terbaik. Pelayanan terbaik tidak hanya diartikan sebagai melayani nasabah, tapi juga memberikan perlindungan maksimal kepada konsumen (*product responsibility*).

Bank Sulselbar juga telah mengeluarkan SOP pelayanan nasabah. Dengan SOP tersebut diharapkan nasabah dapat merasakan *experience* yang sama di mana pun mereka bertransaksi dengan Bank Sulselbar. Selain itu, Bank juga berupaya untuk menciptakan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Bank Sulselbar melakukan sejumlah upaya untuk meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah, antara lain melalui :

1. Bank melakukan pengukuran *Customer Satisfaction index (CSI)* bekerjasama dengan pihak eksternal/ lembaga penilai independen (MRI/Markplus)
2. Bank melaksanakan internalisasi *Corporate Value*, salah satunya melalui kompetisi layanan *frontliners* dengan memilih *The Best*
3. Bank menugaskan pejabat pemimpin seksi layanan di seluruh kantor cabang Bank yang bertanggung jawab untuk memantain standar layanan Bank.
4. Mereview standar layanan Bank secara berkala dengan melihat *best practice* layanan industri perbankan secara umum dan masukan dari *frontliner* dan pejabat layanan kantor cabang.
5. Melakukan internal CSI untuk mengukur kualitas layanan cabang yang dilakukan melalui *customer call* dan kotak saran nasabah yang dinamakan "Smile Box" untuk menampung semua keluhan dan saran nasabah serta ditempatkan di setiap area *Banking Hall*.

1. Dept. Service Quality, especially in managing the administrative activities related to the service quality, customer satisfaction index (CSI) and service standards.
2. Dept. Public Relations & Protocols related to the submission of the Complaint Handling and Complaints Settlement report to Bank Indonesia, the Financial Services Authority (OJK).

During the period of January - December 2017, Bank Sulselbar recorded nil complaints related to potential financial loss complaints where 100% of them have been resolved properly. This demonstrates the Bank's serious attention in the Customer protection and efforts to improve the product quality, processes and services to meet and even exceed the expectations of the Customer.

Service Quality Improvement

Bank Sulselbar continually strives to improve the level of customer satisfaction by providing the best service. The best service is not only interpreted as serving the customer, but also provide maximum protection to the consumer (*product responsibility*).

Bank Sulselbar has also issued the customer service SOP. With this SOP, it is expected that the customers can feel the same experience wherever they do the transaction with Bank Sulselbar. In addition, the Bank also strives to create the products that meet the needs of its customers.

Bank Sulselbar made a number of efforts to improve the quality of the customer services, among others through:

1. Bank performs the measurement of the *Customer Satisfaction index (CSI)* in cooperation with the external party / independent appraiser (MRI / Markplus)
2. The Bank shall internalize the *Corporate Value*, one of them through frontliners service competition by selecting the *Best*
3. The Bank assigns a service section leader in all Bank branch offices who responsible for maintain the Bank service standards.
4. Review the Bank's service standards periodically by looking at the best practice of banking industry services in general and inputs from frontline staff and branch office officials.
5. Internal CSI to measure the quality of the branch service through the *customer call* and customer's suggestion box called "Smile Box" to accommodate all customer's complaints and suggestions and placed in every area of Banking Hall.





Informasi Tambahan

Additional Information

08

Profile Komite-Komite

Committee Profiles

Profil Anggota Komite Audit Profile of Members Audit Committee

Prof. Muhammad Amri, Ph.D

Ketua Komite Audit

Chairman of Audit Committee



Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir <i>Place Date of Birth</i>	Majene, 18 Januari 1966 (51 tahun) <i>Majene, 18 January 1966 (51 years)</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Makassar
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none">S1 Ilmu Ekonomi, Universitas Hasanuddin, tahun 1989<i>S1 of Economics, Hasanuddin University, 1989</i>S2 University of The Philippines College of Economic and Management tahun 1995<i>S2 University of The Philippines College of Economics and Management 1995</i>S3 University of The Philippines Doctor of Philosophy tahun 2001<i>S3 University of The Philippines Doctor of Philosophy 2001</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	Lektor Kepala Universitas Hasanuddin tahun 2001-2008 <i>Head Lecturer of Hasanuddin University in 2001-2008</i> Lektor Muda Univesitas Hasanuddin tahun 1998-1999 <i>Young Lecturer of Hasanuddin University in 2001-2008</i>
Rangkap Jabatan <i>Dual Position</i>	Guru Besar / Professor pada Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin dalam pengajaran Ekonomi Moneter <i>Professor / Professor at the Department of Economics Faculty of Economics, Hasanuddin University in teaching Monetary Economics</i>
Pelatihan di tahun 2017 <i>Training in 2017</i>	Seminar kebijakan anti pencucian uang & APUPPT dari FKDKF, di Jakarta <i>Anti Money laundering & APUPPT policy seminar from FKDKF, in Jakarta</i>
SK Pengangkatan <i>Decree of Appointment</i>	Surat Keputusan RUPS LB No. 74 tanggal 25 Juni 2013 <i>Decree of the Extraordinary General Meeting of Shareholders 74 dated June 25, 2013</i>
Persetujuan BI/OJK <i>BI/OJK Approval</i>	Surat Gubernur BI No. 15/66/GBI/DPIP/RAHASIA tanggal 21 Mei 2013 <i>Letter of the Governor of BI. 15/66 / GBI / DPIP / SECRET dated May 21, 2013</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders</i>

Dr. Hasbir Paserangi, SH., MH
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee



Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir <i>Place Date of Birth</i>	Lea (Bone), 8 Juli 1970 (47 tahun) Lea (Bone), 8 July 1970 (47 years)
Domisili <i>Domicile</i>	Makassar
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none">• S1, Hukum Universitas Hasanuddin tahun 1993• <i>S1, Law of Hasanuddin University in 1993</i>• S2, Universitas Hasanuddin tahun 2002• <i>S2, Hasanuddin University in 2002</i>• S3, Universitas Hasanuddin tahun, tahun 2010• <i>S3, Hasanuddin University year, 2010</i>• Peserta Program Sandwich pada Universitas Utrecht Netherlands (Belanda) (2008 S/D 2009)• <i>Sandwich Program Participant at Utrecht University Netherlands (Netherlands) (2008 S / D 2009)</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	Dosen Fakultas Hukum Unhas <i>Lecturer of Faculty of Law Unhas</i>
Rangkap Jabatan <i>Dual Position</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Pelatihan di tahun 2017 <i>Training in 2017</i>	Review implementasi RBA dalam rangka Efektivitas SKAI oleh Leinad Aganis Const. di Jakarta <i>Review of RBA implementation in order to Effectiveness of SKAI by Leinad Aganis Const. in Jakarta</i>
Pengangkatan <i>Bl/OJK Approval</i>	Surat Keputusan Direksi No. SK/090/DIR/VI/2016 <i>Board of Directors Decree No. SK / 090 / DIR / VI / 2016</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders</i>



Drs. M. Natsir Kadir, M.Si., Akt
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir <i>Place Date of Birth</i>	Bau-bau, 12 Agustus 1953 (64 tahun) <i>Bau-bau, 12 Agustus 1953 (64 years)</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Makassar
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> S1, Universitas Hasanuddin, Makassar <i>S1, Hasanuddin University, Makassar</i> S2, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, <i>S2, Gadjah Mada University, Yogyakarta,</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	<p>Instruktur pada program P2TPD Ditjen OTDA Kemendagri tahun 2010 <i>Instructor on P2TPD program Directorate General of OTDA Kemendagri 2010</i></p> <p>Tenaga Ahli pada DPRD Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2005 -2009 <i>Experts in South Sulawesi Provincial DPRD in 2005 -2009</i></p>
Rangkap Jabatan <i>Dual Position</i>	<ul style="list-style-type: none"> Tenaga Ahli pada Badan Pengelola keuangan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan sejak tahun 2006 <i>Experts at the Regional Finance Board of South Sulawesi Province since 2006</i> Tenaga Ahli Keuangan daerah pada Kabupaten Maros, kabupaten Bone sejak tahun 2015 <i>Regional Finance Specialist at Maros District, Bone District since 2015 Tenaga Ahli Keuangan daerah pada Kabupaten Enrekang sejak tahun 2015</i> Tenaga Ahli Keuangan daerah pada Kabupaten Tana Toraja sejak tahun 2015 <i>Regional Finance Expert in Tana Toraja District since 2015</i>
Pelatihan di tahun 2017 <i>Training in 2017</i>	<ul style="list-style-type: none"> Sertifikasi Manajemen Risiko oleh BSMR Di Jakarta <i>Risk Management Certification by BSMR In Jakarta</i> Review implementasi RBA dalam rangka Efektivitas SKAI oleh Leinad Aganis Conts. di Jakarta <i>Review of RBA implementation in order to Effectiveness of SKAI by Leinad Aganis Conts. in Jakarta</i> Rakernas & Seminar FKDK/P-BPD SI Tahun 2017 oleh FKDK BPD-SI di Solo <i>Rakernas & Seminar FKDK / P-BPD SI Year 2017 by FKDK BPD-SI in Solo</i>
Pengangkatan <i>BI/OJK Approval</i>	Surat Keputusan Direksi No. SK/090/DIR/VI/2016 <i>Board of Directors Decree No. SK / 090 / DIR / VI / 2016</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders</i>

Profil Anggota Komite Remunerasi
Profile of Members Remuneration Committee

Prof. Muhammad Amri, Ph.D

Ketua Komite Remunerasi

Chairman of Remuneration Committee



Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir Place Date of Birth	Majene, 18 Januari 1966 (51 tahun) Majene, 18 January 1966 (51 years)
Domisili Domicile	Makassar
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none">S1 Ilmu Ekonomi, Universitas Hasanuddin, tahun 1989S1 of Economics, Hasanuddin University, 1989S2 University of The Philippines College of Economic and Management tahun 1995S2 University of The Philippines College of Economics and Management 1995S3 University of The Philippines Doctor of Philosophy tahun 2001S3 University of The Philippines Doctor of Philosophy 2001
Riwayat Pekerjaan Work History	Lektor Kepala Universitas Hasanuddin tahun 2001-2008 Head Lecturer of Hasanuddin University in 2001-2008 Lektor Muda Univesitas Hasanuddin tahun 1998-1999 Young Lecturer of Hasanuddin University in 2001-2008
Rangkap Jabatan Dual Position	Guru Besar / Professor pada Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin dalam pengajaran Ekonomi Moneter Professor / Professor at the Department of Economics Faculty of Economics, Hasanuddin University in teaching Monetary Economics
Pelatihan di tahun 2017 Training in 2017	Seminar kebijakan anti pencucian uang & APUPPT dari FKDKF, di Jakarta Anti Money laundering & APUPPT policy seminar from FKDKF, in Jakarta
SK Pengangkatan Decree of Appointment	Surat Keputusan RUPS LB No. 74 tanggal 25 Juni 2013 Decree of the Extraordinary General Meeting of Shareholders 74 dated June 25, 2013
Persetujuan BI/OJK BI/OJK Approval	Surat Gubernur BI No. 15/66/GBI/DPIP/RAHASIA tanggal 21 Mei 2013 Letter of the Governor of BI. 15/66 / GBI / DPIP / SECRET dated May 21, 2013
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders



Habsa Yanti Ponulele
Anggota Komite Remunerasi
Member of Remuneration Committee

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir <i>Place Date of Birth</i>	Manado 20 September 1970 (47 tahun) Manado 20 September 1970 (47 years)
Domisili <i>Domicile</i>	Makassar
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> • S1, Teknik Sipil, Universitas Hasanudin, Makasar, tahun 1989 • <i>S1, Civil Engineering, Hasanudin University, Makasar, 1989</i> • S2, Universitas Hasanudin, Makasar, tahun 2004 • <i>S2, Hasanudin University, Makassar, 2004</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Super Intendent pada Regional Community & Government Relation PT. CITRA PALU MINERALS tahun 2011 - 2014 • <i>Super Intendent at Regional Community & Government Relations PT. CITRA PALU MINERALS for 2011 - 2014</i> • Wakil Ketua Komisi II (Ekonomi dan Keuangan) DPRD Prov. SULTENG, tahun 2014 - 2015 • <i>Vice Chairman of Commission II (Economy and Finance) DPRD Prov. SULTENG, 2014 - 2015</i>
Rangkap Jabatan <i>Dual Position</i>	Tidak Ada None
Pelatihan di tahun 2017 <i>Training in 2017</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Workshop penilaian kemampuan & kepatuhan oleh LPPI di Jakarta • <i>LPPI's capacity & compliance assessment workshop in Jakarta</i> • Strategi Fit & Proper Test oleh RMG di Jakarta • <i>Fit & Proper Test Strategy by RMG in Jakarta</i> • Rakernas & Seminar FKDK/P-BPD SI Tahun 2017 oleh FKDK BPD-SI di Solo • <i>Rakernas & Seminar FKDK / P-BPD SI Year 2017 by FKDK BPD-SI in Solo</i>
Pengangkatan <i>BI/OJK Approval</i>	Surat Keputusan Direksi No. SK/090/DIR/VI/2016 <i>Board of Directors Decree No. SK / 090 / DIR / VI / 2016</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders</i>

H. Andi Syahriwijaya
Anggota Komite Remunerasi
Member of Remuneration Committee



Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir <i>Place Date of Birth</i>	Watampone, 8 Juli 1947 (70 tahun) Watampone, 8 July 1947 (70 years)
Domisili <i>Domicile</i>	Makassar
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none">• Akademi pemerintahan Dalam Negeri (APDN), tahun 1974• <i>Academy of Domestic Government (APDN)</i>, 1974• STIA - LAN Makassar, tahun 1978• <i>STIA - LAN Makassar</i>, 1978• PASCA SARJANA UMI, tahun 2002• <i>PASCA SARJANA UMI</i>, 2002
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	<ul style="list-style-type: none">• Seketaris Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang, tahun 2002• <i>Regional Secretary of Sidenreng Rappang Regency</i>, in 2002• Sekretaris Wilayah Daerah Tingkat Kabupaten Maros, tahun 1999• <i>Maros District Regional Secretary</i>, 1999• Kepala Biro Otonomi Daerah Kantor Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan, tahun 1997• <i>Head of Regional Autonomy Bureau of South Sulawesi Governor Office</i>, 1997
Rangkap Jabatan <i>Dual Position</i>	Tidak Ada None
Pelatihan di tahun 2017 <i>Training in 2017</i>	Workshop mempertajam system dan kebijakan Remunerasi Bank oleh One Point di Jakarta <i>Workshop sharpen Bank Remuneration system and policy by One Point in Jakarta</i>
Pengangkatan <i>BI/OJK Approval</i>	Surat Keputusan Direksi No. SK/090/DIR/VI/2016 <i>Board of Directors Decree No. SK / 090 / DIR / VI / 2016</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders</i>

Profil Anggota Komite Nominasi
Profile of Members Nomination Committee

ELLONG TJANDRA

Ketua Komite Nominasi

Chairman of Nomination Committee



Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir <i>Place Date of Birth</i>	Makassar, 26 April 1952 (65 tahun) <i>Makassar, 26 April 1952 (65 years)</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Makassar
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> S1 Ekonomi Umum, Universitas Hasauddin, tahun 1981 <i>S1 General Economics, Hasauddin University, 1981</i> S2 Sekolah Tinggi Manajemen Jakarta, Manajemen Sumber Daya Manusia, tahun 2000 <i>S2 High School Management Jakarta, Human Resource Management, year 2000</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Bank Sulselbar tahun 2009 -2014 <i>President Director of Bank Sulselbar in 2009 -2014</i> Advisor BPR KS tahun 2007 <i>BPR KS Advisor 2007</i> MBT Bank Mandiri tahun 2007 <i>MBT Bank Mandiri in 2007</i> Kepala wilayah IV Bandung Bank Mandiri tahun 2005 – 2007 <i>Head of region IV Bandung Bank Mandiri in 2005 - 2007</i>
Rangkap Jabatan <i>Dual Position</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Pelatihan di tahun 2017 <i>Training in 2017</i>	<ul style="list-style-type: none"> Workshop Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan, LPPI, Jakarta, 23 Februari 2017 <i>Workshop on Capability and Compliance Assessment, LPPI, Jakarta, February 23, 2017</i> Seminar Nasional BPDSI Public Private Partnership, Asbanda, NTT 23 Maret 2017 <i>National Seminar of BPDSI Public Private Partnership, Asbanda, NTT March 23, 2017</i> Leadership Program for BOD/BOC , CLDI, Bali 3 Mei 2017 <i>Leadership Program for BOD / BOC, CLDI, Bali May 3, 2017</i> Seminar BPDSI, Asbanda, Bandung 25 Agustus 2017 <i>Seminar BPDSI, Asbanda, Bandung August 25, 2017</i>
Pengangkatan <i>BI/OJK Approval</i>	Surat Keputusan RUPS LB No. 02 tanggal 11 Januari 2016 <i>Decree of the Extraordinary General Meeting of Shareholders 02 dated 11 January 2016</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Surat OJK Nomor. SR-218/D.03/2015 tanggal 27 November 2015 <i>Letter of OJK Number. SR-218 / D.03 / 2015 dated November 27, 2015</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders</i>

H.M. Rivai Nur, SE
Anggota Komite Nominasi
Member of Nomination Committee



Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir <i>Place Date of Birth</i>	Ujung Pandang, 17 Februari 1957 (60 tahun) <i>Ujung Pandang, 17 February 1957 (60 years)</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Makassar
Pendidikan <i>Education</i>	S1, Yayasan Perguruan Ujung Pandang (YPUP) tahun 2003 <i>S1, Yayasan Perguruan Ujung Pandang (YPUP) in 2003</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	<ul style="list-style-type: none">• Sekertaris Dewan Komisaris PT. Bank Sulselbar di BPD Kantor Pusat tahun 2011 – 2016• <i>Secretary of the Board of Commissioners of PT. Bank Sulselbar at BPD Head Office in 2011 - 2016</i>• Kabag Dana & Modal Divisi Treasury di BPD BPD Kantor Pusat tahun 2006• <i>Head of Fund & Capital Division of Treasury at BPD BPD Head Office 2006</i>• Bendahara Umum Daerah Provinsi Sulsel di BPD Kantor Pusat tahun 2005• <i>General Treasurer of South Sulawesi Province at BPD Head Office 2005</i>
Rangkap Jabatan <i>Dual Position</i>	Tidak ada <i>None</i>
Pelatihan di tahun 2017 <i>Training in 2017</i>	Strategi Fit & Proper Test oleh RMG di Jakarta <i>Fit & Proper Test Strategy by RMG in Jakarta</i>
Pengangkatan <i>BI/OJK Approval</i>	Surat Keputusan Direksi No. SK/090/DIR/VI/2016 <i>Board of Directors Decree No. SK / 090 / DIR / VI / 2016</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders</i>



Margaretha Rante Mangayun
Anggota Komite Nominasi
Member of Nomination Committee

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir <i>Place Date of Birth</i>	Makale, 2 Maret 1959 (58 tahun) Makale, 2 March 1959 (58 years)
Domisili <i>Domicile</i>	Makassar
Pendidikan <i>Education</i>	S1, Universitas Kristen Indonesia Paulus <i>S1, Christian University of Indonesia Paul</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	<ul style="list-style-type: none">• Pimpin Grup Treasuri tahun 2009 – 2014• <i>Leader of the Treasury Group from 2009 - 2014</i>• Kepala bagian pasar uang Divisi Tresuri tahun 1999• <i>Head of the treasury stock division of the Treasury Division of 1999</i>• Kepala bagian dana & jasa Divisi Tresuri tahun 1997• <i>Head of Treasury & Services Division of Treasury Division of 1997</i>
Rangkap Jabatan <i>Dual Position</i>	Tidak Ada None
Pelatihan di tahun 2017 <i>Training in 2017</i>	<ul style="list-style-type: none">• Workshop penilaian kemampuan & kepatuhan (Fit & Proper Test), LPPI, Jakarta• <i>Fit & Proper Test (Fit & Proper Test) Workshop, LPPI, Jakarta</i>• Rakernas dan Seminar FKDK/P-BPD SI tahun 2017, FKDK BPD-SI, Solo• <i>Rakernas and Seminar FKDK / P-BPD SI in 2017, FKDK BPD-SI, Solo</i>
Pengangkatan <i>BI/OJK Approval</i>	Surat Keputusan Direksi No. SK/090/DIR/VI/2016 <i>Board of Directors Decree No. SK / 090 / DIR / VI / 2016</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders</i>

Dian Anggriani Utina
Anggota Komite Nominasi
Member of Nomination Committee



Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir <i>Place Date of Birth</i>	Ujung Pandang, 21 Mei 1968 (49 tahun) <i>Ujung Pandang, 21 May 1968 (49 years)</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Makassar
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> • S1, Ekonomi Universitas Hasanudin, tahun 1992 <i>S1, Economics of Hasanuddin University, 1992</i> • S2, Manajemen Keuangan , Universitas Hasanudin tahun 2001 <i>S2, Financial Management, Hasanudin University in 2001</i> • S3, Manajemen Sumber Daya manusia, Universitas Hasanudin tahun 2014 <i>S3, Human Resource Management, Hasanudin University 2014</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin Grup SDM tahun 2016 <i>Leader of HR Group 2016</i> • Pemimpin Grup Perencanaan dan Pengembangan tahun 2014 – 2016 <i>Leader of Planning and Development Group 2014 - 2016</i> • Pemimpin cabang Konvensional Kelas 2 Takalar tahun 2011 <i>Leader of the Takalar Class 2 branch in 2011</i>
Rangkap Jabatan <i>Dual Position</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Pelatihan di tahun 2017 <i>Training in 2017</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Workshop Mempertajam Sistem dan Kebijakan Remunerasi Bank oleh One Point di Jakarta <i>Workshop on Sharpening Bank Remuneration System and Policy by One Point in Jakarta</i> • Training Coach for Coach oleh LPPI di Makassar <i>Training Coach for Coach by LPPI in Makassar</i> • Raker Monitoring Cabang Triwulan IV 2016 dan In House Training Hypnoselling oleh PT. Bank Sulselbar di Hotel Rinra Makassar <i>Raker Branch Monitoring Branch IV IV 2016 and In House Training Hypnoselling by PT. Bank Sulselbar at Hotel Rinra Makassar</i> • Seminar Nasional BPDSI Public Private Partnership oleh Asbanda di NTT <i>National Seminar of BPDSI Public Private Partnership by Asbanda in NTT</i> • Sertifikasi Dana Pensiun oleh ADPI di Jakarta • Sosialisasi SOP & Ketentuan Internal Bank oleh PT. Bank Sulselbar di Makassar
Pengangkatan <i>BI/OJK Approval</i>	Surat Keputusan Direksi No. SK/090/DIR/VI/2016 <i>Certification of Pension Fund by ADPI in Jakarta</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders</i>

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko
Profile of Members Risk Management Committee

ELLONG TJANDRA

Ketua Komite Pemantau Risiko

Chairman of the Risk Monitoring Committee



Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir <i>Place Date of Birth</i>	Makassar, 26 April 1952 (65 tahun) <i>Makassar, 26 April 1952 (65 years)</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Makassar
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> S1 Ekonomi Umum, Universitas Hasauddin, tahun 1981 <i>S1 General Economics, Hasauddin University, 1981</i> S2 Sekolah Tinggi Manajemen Jakarta, Manajemen Sumber Daya Manusia, tahun 2000 <i>S2 High School Management Jakarta, Human Resource Management, year 2000</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama Bank Sulselbar tahun 2009 -2014 <i>President Director of Bank Sulselbar in 2009 -2014</i> Advisor BPR KS tahun 2007 <i>BPR KS Advisor 2007</i> MBT Bank Mandiri tahun 2007 <i>MBT Bank Mandiri in 2007</i> Kepala wilayah IV Bandung Bank Mandiri tahun 2005 – 2007 <i>Head of region IV Bandung Bank Mandiri in 2005 - 2007</i>
Rangkap Jabatan <i>Dual Position</i>	Tidak Ada <i>None</i>
Pelatihan di tahun 2017 <i>Training in 2017</i>	<ul style="list-style-type: none"> Workshop Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan, LPPI, Jakarta, 23 Februari 2017 <i>Workshop on Capability and Compliance Assessment, LPPI, Jakarta, February 23, 2017</i> Seminar Nasional BPDSI Public Private Partnership, Asbanda, NTT 23 Maret 2017 <i>National Seminar of BPDSI Public Private Partnership, Asbanda, NTT March 23, 2017</i> Leadership Program for BOD/BOC , CLDI, Bali 3 Mei 2017 <i>Leadership Program for BOD / BOC, CLDI, Bali May 3, 2017</i> Seminar BPDSI, Asbanda, Bandung 25 Agustus 2017 <i>Seminar BPDSI, Asbanda, Bandung August 25, 2017</i>
Pengangkatan <i>BI/OJK Approval</i>	Surat Keputusan RUPS LB No. 02 tanggal 11 Januari 2016 <i>Decree of the Extraordinary General Meeting of Shareholders 02 dated 11 January 2016</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Surat OJK Nomor. SR-218/D.03/2015 tanggal 27 November 2015 <i>Letter of OJK Number. SR-218 / D.03 / 2015 dated November 27, 2015</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders</i>

Aristo A. Awusy, SE

Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Management Committee

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia	
Tempat Tanggal Lahir <i>Place Date of Birth</i>	Makassar, 25 April 1957 (60 tahun) <i>Makassar, 25 April 1957 (60 years)</i>	
Domisili <i>Domicile</i>	Makassar	
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> S1 Akademi Bank dan Manajemen, YPUP, tahun 1981 <i>S1 Academy of Bank and Management, YPUP, 1981</i> S2 Manajemen Keuangan, YPUP, tahun 2004 <i>S2 Financial Management, YPUP, 2004</i> 	
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	<ul style="list-style-type: none"> Anggota Komite Pemantau Risiko dan Anti Fraud PT. Bank Sulselbar, tahun 2013 <i>Member of Risk Monitoring Committee and Anti Fraud PT. Bank Sulselbar, 2013</i> Anggota Komite Audit PT. Bank Sulselbar tahun 2014 - 2016 <i>Member of Audit Committee PT. Bank Sulselbar in 2014 - 2016</i> 	
Rangkap Jabatan <i>Dual Position</i>	Tidak Ada <i>None</i>	
Pelatihan di tahun 2017 <i>Training in 2017</i>	Implementasi PSAK 71 (IFRS 9) oleh PT. Talent Indonesia di Jakarta <i>Implementation of PSAK 71 (IFRS 9) by PT. Talent Indonesia in Jakarta</i>	
Pengangkatan <i>BI/OJK Approval</i>	Surat Keputusan Direksi No. SK/090/DIR/VI/2016 <i>Board of Directors Decree No. SK / 090 / DIR / VI / 2016</i>	
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders</i>	

Drs. H. Muslimin Abbas, Msi

Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Management Committee

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia	
Tempat Tanggal Lahir <i>Place Date of Birth</i>	Barru, 20 September 1949, (68 tahun) <i>Barru, 20 September 1949, (68 years)</i>	
Domisili <i>Domicile</i>	Makassar	
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> S1, Ekonomi Universitas Hasanuddin, Makassar tahun 1981 <i>S1, Economics of Hasanuddin University, Makassar 1981</i> S2, Universitas Hasanuddin tahun 2000 <i>S2, Hasanuddin University in 2000</i> 	
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris PT Bank Sulsel tahun 2005 <i>Commissioner of PT Bank Sulsel in 2005</i> Sekretaris Daerah Kabupaten Maros tahun 2002 <i>Regional Secretary of Maros Regency in 2002</i> Sekretaris Daerah Kabupaten Sidendeng Rappang tahun 2000 <i>Sekretaris Daerah Kabupaten Sidendeng Rappang tahun 2000</i> Anggota Dewan Pengawas Bank Pembangunan Daerah Sulsel tahun 1999 <i>Member of the Supervisory Board of the Regional Development Bank of South Sulawesi in 1999</i> 	
Rangkap Jabatan <i>Dual Position</i>	Tidak Ada <i>None</i>	
Pelatihan di tahun 2017 <i>Training in 2017</i>	<ul style="list-style-type: none"> Implementasi PSAK 71 (IFRS 9) oleh PT. Talent Indonesia di Jakarta tahun 2017 <i>Implementation of PSAK 71 (IFRS 9) by PT. Talent Indonesia in Jakarta in 2017</i> Rakernas & Seminar FKDK/P-BPD SI Tahun 2017 oleh FKDK BPD-SI di Solo Tahun 2017 <i>Rakernas & Seminar FKDK / P-BPD SI Year 2017 by FKDK BPD-SI in Solo Year 2017</i> 	
Pengangkatan <i>BI/OJK Approval</i>	Surat Keputusan Direksi No. SK/090/DIR/VI/2016 <i>Board of Directors Decree No. SK / 090 / DIR / VI / 2016</i>	
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders</i>	





Struktur Modal dan Praktik Manajemen Risiko

*Capital Structure and Risk
Management Practices*



09

Pendahuluan

Foreword



Dalam penerapan manajemen risiko, bank berpedoman kepada pilar penerapan yang meliputi : 1).Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, 2).Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit, 3).Kecukupan proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko, dan 4).Sistem Pengendalian Intern.

Esensi penerapan manajemen risiko PT Bank Sulselbar adalah kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Bank tetap dapat terkendali (*manageable*) pada batas/limit yang dapat diterima serta menguntungkan Bank.

In implementing the risk management, Bank refers to the following 5 risk management pillars: 1) Board of Commissioners and Board of Directors Active Monitoring, 2) Sufficiency of Policy, Procedure and Limit Set-Up, 3) Sufficiency of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Mitigation Process, and 4) Internal Control System.

The essence of the implementation of risk management of PT Bank Sulselbar is the adequacy of risk management procedures and methodologies, therefore the Bank's business activities can still be manageable at the acceptable limits and benefit the Bank.



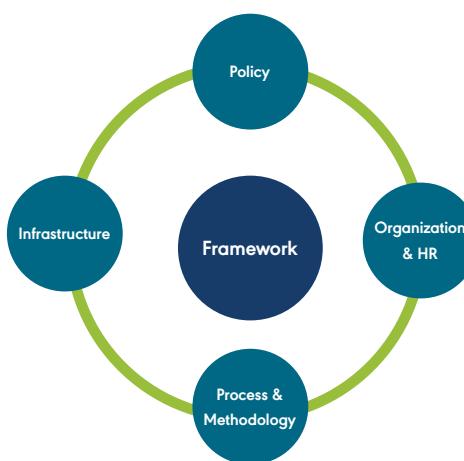
Risk Management Framework

Risk Management Framework

Penjabaran berbagai pilar tersebut, selanjutnya ditetapkan dalam suatu Kerangka Manajemen Risiko PT. Bank Sulselbar yang terdiri dari : Organisasi & SDM, Kebijakan, Proses & Metodologi, dan Infrastruktur. Kerangka ini menjadi dasar penilaian kualitas penerapan Manajemen Risiko di seluruh aktivitas maupun produk bank.

The elaboration of these pillars will be further implemented in PT Bank Sulselbar Risk Management Framework comprising of Organization & Human Capital, Policy, Process & Methodology and Infrastructures.

Risk Management Framework



Uraian singkat dari kerangka adalah sebagai berikut :

1. Kebijakan (*Policy*). Penyusunan kebijakan manajemen risiko yang selaras dengan visi dan misi, risk appetite, kemampuan permodalan, Sumber Daya Manusia dan kapasitas pendanaan.
2. Organisasi & SDM (*Organization & HR*). Design struktur organisasi dengan berfokus kepada efektivitas pelaksanaan prinsip four eyes principles dan reporting, penetapan wewenang dan tanggung jawab yang jelas setiap di unit kerja dalam setiap aktivitas.
3. Proses. i).Proses identifikasi risiko dilakukan terhadap seluruh kegiatan termasuk identifikasi produk & aktivitas baru, ii).proses pengukuran dimaksudkan agar bank mampu mengkalkulasi eksposure risiko yang melekat dan memperkirakan dampak permodalan yang seharusnya dipelihara. Metodologi pengukuran permodalan berpedoman kepada ketentuan Bank Indonesia. iii).proses pemantauan risiko difokuskan kepada upaya evaluasi terhadap eksposur risiko yang bersifat material dan atau berdampak kepada permodalan. iv).proses pengendalian risiko dilakukan dengan cara antara lain penambahan modal, lindung nilai dan teknis mitigasi risiko lainnya.
4. Infrastruktur. Penggunaan Teknologi Informasi yang mendukung proses dan metodologi manajemen risiko.

The short overview of the framework is shown below:

1. *Policy.* Risk management policy formulation that is in line with vision and mission, risk appetite, capital capacity, human capital and financing capacity.
2. *Organization & HR.* The organization structure design that emphasizes on the four eyes principles implementation and reporting, obvious authority and responsibility arrangement at every working unit in all activities.
3. *Process.* i) Risk identification process is carried out in all activities including the new product and activity identification. ii) Measurement process is carried out that the Bank will be able to calculate inherent risk exposure and estimate impact of capital to be controlled. Capital measurement methodology refers to Bank Indonesia. iii) Risk monitoring process is focused on several evaluation efforts to risk the exposure that is material and/or affected the equity. iv) Risk controlling process is carried out namely through additional capital, hedging value and other risk mitigation techniques.
4. *Information Technology (IT) application to support process and methodology.* Information Technology (IT) application to support process and methodology.

Governance Structure

Governance Structure

Selain prinsip pemisahan fungsi, organisasi manajemen risiko disusun berdasarkan pertimbangan antara lain i).Keselarasan dengan visi / misi bank, ii).Kemampuan SDM, iii).Kemampuan permodalan, dan iv). Risk appetite / risk tolerance.

Kebijakan & strategi manajemen risiko dirumuskan oleh Komite (ALCO & Komite Manajemen Risiko) untuk kemudian ditetapkan oleh Direksi berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris. ALCO merumuskan dan menetapkan kebijakan & strategi untuk optimalisasi asset & liability, dan Komite Manajemen Risiko merumuskan kebijakan, strategi & metodologi manajemen risiko secara keseluruhan.

Organisasi Komite Manajemen Risiko terdiri 3 tiga bagian yaitu Komite Manajemen Risiko Kredit, Komite Manajemen Risiko Likuiditas & Pasar dan Komite Manajemen Risiko Operasional & Risiko ‘Lain’. Secara umum organisasi manajemen risiko PT. Bank Sulselbar untuk seluruh jenis risiko tergambar pada diagram berikut :

Apart from the function separation, risk management organization is designed based on several considerations, those are : (i) consistency with banks vision/mission, (ii) Human Capital capacity, (iii) Capital Capacity, and (iv) risk appetite/risk tolerance.

Risk management policy and strategy are formulated by ALCO Committee and Risk Management Committee to be stipulated by the Board of Directors under approval from Board of Commissioners. ALCO formulates and stipulates policy and strategy for assets and liabilities optimization, and Risk Management Committee formulates policy, strategy and methodology of risk management in general.

Risk Management Committee organization consists of 3 aspects, those are, Credit Risk Management Committee, Liquidity and Market Risk Management Committee and Operational and Other Risk Management Committee. In general, Risk Management Organization in PT Bank Sulselbar for all risk type is illustrated in chart below:





1st line of defense

Seluruh unit kerja (*Risk Taking Unit* dan *Supporting Unit*) selaku risk owner bertanggungjawab terhadap pengelolaan risiko di masing-masing unitnya melalui penerapan internal control, pelaksanaan fungsi kepatuhan dan strategi anti fraud. Pengelolaan risiko oleh risk owner merupakan pilar pertama dalam organisasi manajemen risiko PT. Bank Sulselbar.

Dalam konteks risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas, pengambilan keputusan yang merupakan kewenangan Direksi dilakukan melalui Komite yang keanggotaannya terdiri dari Direksi dan pejabat eksekutif terkait.

2nd line of defense

Monitoring eksposur risiko dilaksanakan oleh unit independen dari risk taking unit yaitu Grup Manajemen Risiko, Unit Khusus Anti Fraud & Grup Kepatuhan merupakan lini kedua dalam organisasi manajemen risiko PT. Bank Sulselbar.

3rd line of defense

Audit Internal oleh Grup Audit Intern merupakan lini terakhir yang ditujukan untuk pengujian efektifitas penerapan manajemen risiko.

Kaji Ulang

Hasil monitoring (*2nd line of defense*) dan pengujian (*3rd line of defense*) selanjutnya menjadi dasar perumusan untuk pengembangan dan penyempurnaan kebijakan, strategi dan metodologi manajemen risiko.

1st line of defense

As the Risk Owners, all working units (*Risk Taking Unit* and *Supporting Unit*) are responsible in risk management at respective units by implementing the internal control, compliance function and anti fraud strategy. Risk management by risk owner is the first pillar in PT Bank Sulselbar risk management organization

In the context of credit risk, market risk and liquidity risk, decision making is the authority of the BOD and carried out through the Committee whose members are Board of Directors and related Executives.

2nd line of defense

Risk exposure monitoring is carried out by independent unit to the risk taking unit which includes Risk Management Group, Anti Fraud Special Unit and Compliance Unit. This covers the second line of defense in PT Bank Sulselbar risk management organization.

3rd line of defense

Internal Audit by Internal Audit Group is the final line intended to evaluate effectiveness of risk management implementation.

Kaji Ulang

Result of the monitoring (*2nd line of defense*) and evaluation (*3rd line of defense*) will later used as consideration for risk management policy, strategy and methodology development and improvement.

Strategi Pengelolaan Modal

Capital Management Strategies

Komposisi Permodalan

Rincian para pemegang saham, jumlah saham dan nilai masing-masing saham yang ditempatkan dan disetor oleh para pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Sulselbar yang diaktakan melalui akta No. 12 tanggal 30 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

Kepemilikan Saham/ Share Ownership	Share	Jumlah/ Total
Pemerintah Provinsi SulSel	33,05%	293.000
Pemerintah Kab/Kota se-SulSel	59,88%	530.883
Pemerintah Provinsi SulBar	2,03%	18.000
Pemerintah Kab/Kota se-SulBar	5,04%	44.787
Jumlah/ Total	100,00%	886.670

Komposisi permodalan Bank terdiri dari 2 (dua) komponen utama yaitu Modal Inti dan Modal Pelengkap, dimana Modal Inti terdiri dari dari Modal Disetor dan Cadangan Tambahan Modal. Sedangkan Modal Pelengkap adalah Upper Tier-2 yang merupakan Cadangan Umum Aset Produktif.

Komposisi permodalan Bank pada akhir Des 2017 adalah sebagai berikut :

Komponen Modal/ Component Capital	Jumlah/ Total
Modal Inti/ Core Capital	2.552.915
Modal Inti/ Core Capital	886.670
Cadangan Tambahan Modal/ Additional Reserves of Capital	1.684.838
Modal Inovatif/ Innovative Capital	-
Faktor Pengurangan Modal Inti Utama/ Core Capital Reduction Factor	(18.593)
Kepentingan Non Pengendali/ Non-controlling interests	-
Modal Pelengkap/ Complementary Capital	103.330
Instrumen Modal Dalam Bentuk Saham/ Capital Instruments in Shares	-
Agio/Disagio Modal Pelengkap/ Agio / Disagio Equipments Capital	-
Cadangan Umum Aset Produktif/ General Reserves of Productive Assets	103.330
Faktor Pengurang Modal Pelengkap/ Capital Reduction Factor	-
Jumlah Modal/ Total Capital	2.656.245

Pada periode laporan, 96.11% komposisi permodalan Bank adalah Modal Inti, dimana 34.73% dari Modal Inti merupakan modal disetor dan sisanya adalah cadangan tambahan modal. Dari cadangan tambahan modal sebesar 33,59% adalah dari komponen Laba Tahun Berjalan yang diperhitungkan 100%.

Capital Composition

The details of the shareholders, the number of stocks and the value of each share held and paid by shareholders as of December 31, 2017 based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the Bank as covered by notarial deed No. 12 dated March 30, 2017 is as follows:

The Bank's capital composition consists of 2 (two) main components namely Core Capital and Complementary Capital, of which Core Capital consists of Paid-in Capital and Capital Additional Reserves. While the Complementary Capital is Upper Tier-2 which is a General Reserve of Productive Assets.

The composition of Bank capital at the end of December 2017 is as follows:

In the reporting period, 96.11% of the Bank's capital composition is Core Capital, of which 34.73% of Core Capital is paid up capital and the remaining is additional capital reserves. Of the additional reserves of capital of 33.59% is the component of Profit of the Current Year which is calculated 100%.



Strategi Pengelolaan Modal

Dalam rangka memenuhi Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai dengan profil risiko serta mendukung rencana bisnis Bank, strategi pengelolaan modal yang dilakukan Bank adalah :

1. Mendorong penambahan modal dari para Pemegang Saham
2. Mengoptimalkan pertumbuhan laba.
3. Secara bertahap mengupayakan penurunan rasio dividend pay-out
4. Penambahan modal saham seri B (swasta) yang bersumber dari Pegawai bank.
5. Efisiensi permodalan dengan mengalokasikan pada eksposure yang memiliki risk-return yang optimal dan selaras dengan rencana bisnis bank.

Sumber-Sumber Permodalan

Akses terhadap sumber permodalan diluar modal disetor terdiri sumber internal dan sumber eksternal. Akses sumber permodalan internal adalah melalui Laba Ditahan (Retained Earning).

Dalam penilaian kinerja rentabilitas, kewajaran kebijakan deviden dan target pemberian deviden kepada pemegang saham menjadi bagian yang sangat penting. Pembayaran deviden pay-out ratio diupayakan tetap pada kisaran maksimal 60%.

Akses sumber permodalan eksternal, terdiri dari :

1. Melalui capital injection dari pemegang saham, atau
2. Fasilitas pinjaman jangka panjang berkomitmen yang dimiliki oleh Bank.

Perencanaan Permodalan

Perencanaan permodalan dikaitkan dengan pemenuhan kewajiban penyediaan modal minimum berdasarkan profil risiko menjadi prioritas Bank dalam menjaga kecukupan modalnya, bukan saja untuk mengantisipasi potensi kerugian yang terjadi namun juga untuk menopang pertumbuhan bisnis bank ke depan.

Sejalan dengan implementasi BASEL II Pilar-2 terkait pelaksanaan ICAAP, Bank telah menetapkan Risk Appetite terkait dengan kecukupan modal minimum atau CAR minimum sebesar 17%.

Pembentukan ini didasarkan atas asumsi sebagai tingkat kenyamanan manajemen Bank dalam pelaksanaan kelangsungan bisnis bank terhadap kecukupan permodalan, dengan mempertimbangkan hal sebagai berikut :

1. Minimum KPMM Pilar-1 atau regulatory capital adalah sebesar 8%
2. Minimum KPMM berdasarkan Profil Risiko dengan tambahan sebesar 1%-2% dengan target tingkat Profil Risiko adalah Low to Moderate atau terendah adalah Moderate.

Capital Management Strategies

In order to meet the Minimum Capital Adequacy Ratio in accordance with the risk profile and support the Bank's business plan, the Bank's capital management strategy is:

1. Encourage the additional capital from the Shareholders
2. Optimizing profit growth.
3. Gradually seek to decrease the dividend pay-out ratio
4. Increase of share capital of series B (private) sourced from the bank employees.
5. Efficiency of capital by allocating to the exposure having optimal risk and return in line with bank business plan.

Capital Sources

The access to the capital sources excluded in the paid up capital consists of internal and external sources. Access to the internal capital resources is through the Retained Earning.

In the assessment of earnings performance, the fairness of dividend policy and dividend targets to shareholders become a very important part. Dividend pay-out ratio payments are kept at a maximum of 60%.

Access to external capital sources, consisting of:

1. through the capital injection from shareholders, or
2. Long term loan facility committed by the Bank.

Capital Planning

The capital planning is associated with the fulfillment of the minimum capital requirement based on risk profile to be the Bank's priority in maintaining its capital adequacy, not only to anticipate the potential losses but also to sustain the growth of the bank's business in the future.

In line with the implementation of BASEL II Pilar-2 related to the implementation of ICAAP, the Bank has established the Appetite Risk related to the minimum capital adequacy or minimum CAR of 17%.

This formation is based on the assumption as the level of convenience of the Bank's management in the implementation of the bank's business continuity to the adequacy of capital, taking into account the following matters:

1. Minimum KPMM Pillar-1 or regulatory capital is 8%
2. Minimum KPMM based on Risk Profile with additional 1% -2% with target Risk Profile level is Low to Moderate or lowest is Moderate.

3. Mempertimbangkan adanya *conservation buffer* dalam penerapan BASEL III sebesar 2.5% dan risiko-risiko lainnya.

Untuk mengukur kemampuan modal menopang ekspansi, dilakukan penilaian kemampuan modal existing untuk kemudian ditetapkan maksimum ATMR yang dapat dicover dalam rencana ekspansi sesuai dengan rencana bisnis bank, sesuai perhitungan berikut ini :

ATMR	ATMR Des 2017 ATMR Dec 2017	Target CAR (EC) (17) Target CAR (EC) (17)	Kebutuhan Modal Capital Needs	Modal saat ini <i>The current capital</i>	+/-	Kemampuan Modal Mengcover tambahan ATMR Capital Capability To cover additional RWA
Risiko Kredit	8.266		1.406	1.992	586	
Risiko Ops	2.379	5,88	405	664	259	4.972
Total	10.645		1.810	2.656	846	

Dengan rasio penyaluran kredit konsumtif 60% dan kredit produktif 40%, modal bank dapat mengcover tambahan ATMR hingga hingga Rp4.972 miliar.

Dengan asumsi tidak terdapat event extraordinary yang mempengaruhi Profil Risiko Bank secara signifikan, permodalan diproyeksikan cukup memadai untuk mendukung rencana ekspansi bisnis dan menyerap potensi-potensi risiko material lainnya.

3. Consider a conservation buffer in the application of BASEL III of 2.5% and other risks.

To measure the capability of the capital to sustain the expansion, an assessment of the capability of the existing capital is to be established for maximum ATMR that can be covered in the expansion plan in accordance with the Bank business plan, in the following calculation:

With 60 percent consumptive credit and 40 percent productive loans, bank capital can cover additional RWA up to Rp4,972 billion.

Assuming that there are no extraordinary events that affect the Bank's Risk Profile significantly, the capital is projected to be sufficient to support the business expansion plans and absorb other material risk potentials.



Identifikasi Dan Pengukuran Risiko Material

Material Risks and Identifications

Credit Risk

Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank. Risiko kredit dapat bersumber dari berbagai aktivitas bisnis bank, antara lain pemberian kredit, transaksi antar bank, serta kewajiban komitmen dan kontinjensi.

Alokasi modal untuk risiko kredit, bank menggunakan standar model dimana asset bank dikelompokkan kedalam kategori portfolio dengan bobot risiko yang berbeda.

Perhitungan ATMR berdasarkan kategori portfolio untuk posisi Des 2017 dibandingkan dengan posisi Juni 2017 dapat dilihat pada lampiran.

Dalam perhitungan ATMR risiko kredit, bank belum menggunakan nilai agunan sebagai pengurang tagihan bersih yang diakibatkan agunan kredit yang tidak memenuhi persyaratan (Mitigasi Risiko Kredit - MRK).

Pembentukan CKPN

Perhitungan CKPN individual dilakukan dengan menggunakan metode *discounted cash flows*, sedangkan untuk perhitungan CKPN secara kolektif bank menggunakan Model Kewajaran Penilaian Sendiri (*self assessment Model*) untuk mengestimasi penurunan nilai secara kolektif berdasarkan kerugian historis selama 3 (tiga) tahun terakhir dan LGD 3 tahun terakhir yang dievaluasi setiap tiga bulan dengan *migration analysis method*. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dibentuk dengan menggunakan formula :

$$\text{CKPN} = \text{Baki Debet Nilai Wajar} \times \text{EAD}$$

Dimana :

1. *Exposure At Default (EAD)* adalah tarif Cadangan Kerugian Penurunan nilai (CKPN) yang dihitung dengan formula $EAD = PD \times LGD$.
2. Penentuan LGD dengan rumus : $LGD = (1 - \text{Rata-rata recovery rate})$
3. *Probability Of Default (PD)* : dihitung dengan menggunakan *Roll Rate Analisis*

Perhitungan CKPN seluruh debitur (untuk saat ini) yang dievaluasi secara kolektif mengakibatkan rasio pembentukan CKPN belum menggambarkan kondisi yang sebenarnya.

Credit Risk

Credit Risk is a risk due to the failure of the debtor and / or other parties in fulfilling the obligations to the bank. Credit risk can be sourced from various business activities of the bank, including lending, interbank transactions, as well as commitment obligations and contingencies.

The capital allocation for the credit risk, banks use the standard models where the bank assets are grouped into portfolio categories with the different risk weightings.

The calculation of ATMR credit risk, based on the portfolio category for the position of Dec 2017 compared to the position of June 2017 can be seen in the appendix.

In the calculation of Risk-Weighted Credit Risk Assets, banks have not used the value of the collateral as a deduction for net claims caused by non-compliant credit collateral (Credit Risk Mitigation - MRK).

CKPN Establishment

CKPN individual calculations is using the discounted cash flow method. For the calculation of CKPN collectively, the Bank applies the Fairness Model Self (self assessment model) to estimate the collective impairment based on historical loss for 3 (three) years and the last 3 years were evaluated every three months to the roll rates analysis method. Allowance for Impairment Losses (CKPN) is formed by using the formula:

With following terms and condition:

1. *Exposure at Default (EAD)* as Allowance for Impairment Losses (CKPN) tariff calculated with formula $EAD = PD \times LGD$.
2. *Loss Given Default (LGD)* calculation with formula: $LGD = (1 - \text{average recovery rate})$
3. *Probability of Default (PD)*: calculated with Roll Rate Analysis

The calculation of the CKPN of all debtors (for now) that collectively evaluated has resulted in the CKPN formation ratio not yet describing the actual conditions.

Hal ini diakibatkan oleh standar perhitungan CKPN individual ditetapkan untuk kredit di atas Rp1 miliar (sesuai dengan limit kewenangan direksi atas pemutus kredit) namun tidak banyak debitur yang memiliki jumlah kredit di atas nilai tersebut. Penetapan nilai ini merupakan kebijakan dalam periode transisi penerapan PSAK 50/55.

Olehnya, untuk peningkatan akurasi perhitungan CKPN diperlukan penyesuaian batasan untuk kredit yang dievaluasi secara individual. (Rp500 juta s.d. Rp750 juta).

Definisi Tagihan Jatuh Tempo & Mengalami penurunan Nilai

Definisi tagihan jatuh tempo adalah tagihan yang memiliki tunggakan lebih 90 (Sembilan puluh) hari, berdasarkan evaluasi yang dilakukan setiap akhir bulan.

Penurunan nilai / *impairment* untuk kredit yang jumlahnya di atas Rp1.000.000.000,-(satu miliar rupiah) akan dievaluasi secara individual, berdasarkan bukti obyektif terjadinya suatu peristiwa meliputi :

1. Kesulitan keuangan signifikan pihak debitur;
2. Pelanggaran kontrak, terjadinya wanprestasi / tunggakan pembayaran pokok atau bunga ;
3. Pemberian keringanan (konsesi) kepada debitur yang mengalami kesulitan keuangan.
4. Debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
5. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
6. Khusus untuk kredit yang diberikan, bank menggunakan kriteria tambahan untuk menentukan bukti obyektif penurunan nilai jika dikategorikan non performing loan sesuai ketentuan Bank Indonesia mencakup penilaian Prospek Usaha, Performance Debitur, dan Kemampuan Membayar

Bukti Objektif Penurunan Nilai yang dievaluasi secara kolektif, meliputi :

1. Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut .
2. Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok.

This is due to the individual CKPN calculation standards set for loans above Rp 1 billion (in accordance with limit of directors' authority over credit breakers) but not many debtors who have credit amounts above that value. The determination of this value is a policy in the transition period of the application of PSAK 50/55.

Therefore, to improve the accuracy of CKPN calculations it is necessary to adjust the limits for individual evaluated credits. (Rp500 million s.d. Rp750 million).

Definition of Maturity Bill & Impaired Value

The definition of a due bill is a bill that has overdue 90 (Ninety) days, based on an evaluation performed at the end of each month.

Decrease in value / impairment for the total credits amounting over Rp1.000.000.000, - (one billion rupiah) will be evaluated individually, based on the objective evidence of occurrence of an event including:

1. *The debtors face the significant financial difficulties.*
2. *Breach of contract, default / arrears of principal or interest payments;*
3. *Provision of waivers (concessions) to the debtors that experience the financial difficulties.*
4. *The debtor will be declared bankrupt or conduct another financial reorganization;*
5. *loss of active markets from financial assets due to financial difficulties;*
6. *Specifically for the loans, the bank uses the additional criteria to determine the objective evidence of impairment if it is categorized as non performing loan in accordance with Bank Indonesia regulations including Business Prospect, Performance Debtor, and Payable*

The evidence of Impairment Objectives that are evaluated collectively include:

1. *Deterioration of the borrower's repayment status in the group.*
2. *National or local economic conditions that correlate with the defaults on the assets in the group.*



Berikut rincian transaksi CKPN periode Desember 2017:

Here are the details of CKPN transactions for the period of December 2017:

No	Keterangan <i>Description</i>	Posisi Tanggal Laporan	
		CKPN Individual	CKPN Kolektif
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Saldo Awal CKPN		(40.498)
2.	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)		-
2.a.	Pembentukan CKPN pada periode berjalan		(155.922)
2.b.	Pemulihan CKPN pada periode berjalan		147.546
3.	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan		-
	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan		3.408
Saldo akhir CKPN			(45.466)

Sebagaimana table di atas, seluruh pembentukan CKPN bagi debitur yang mengalami penurunan nilai dievaluasi secara kolektif. Kondisi ini diakibatkan oleh karena seluruh kredit yang mengalami penurunan nilai, jumlahnya dibawah Rp2 miliar.

As shown in the table above, the entire formation of CKPN for the impaired debtor is evaluated collectively. This condition is attributable to the fact that all credit that has decreased value, the amount is less than Rp 2 billion.

Risiko Konsentrasi Kredit

Sesuai perhitungan ATMR pada table sebelumnya, berikut perhitungan eksposur tagihan terbesar berdasarkan kategori portfolio :

Credit Concentration Risk

In accordance with the calculation of ATMR in the previous table, here is the calculation of the largest exposure of the bill based on portfolio categories:

No	Kategori Portofolio <i>Portfolio Category</i>	Posisi Tanggal Laporan <i>Report Date Position</i>		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya <i>Previous Report Date Position</i>	
		Tagihan Bersih <i>Net Claims</i>	ATMR	Tagihan Bersih <i>Net Claims</i>	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Claims To Government</i>	2.328	-	6.428	-
2.	Tagihan Kepada Bank <i>Charges To Bank</i>	536	113	1.173	235
3.	Kredit Pegawai Pensiunan <i>Credit of Retired Employees</i>	11.213	5.606	10.553	5.276
4.	Tagihan Kepada Usaha Mikro <i>Claims on Micro Enterprises</i>	2.130	1.597	2.092	1.569
5.	Lainnya <i>Others</i>	881	466	888	420
Jumlah/ Total		17.088	7.782	21.134	7.500

Dibandingkan periode Juni 2017, peningkatan eksposur dipengaruhi oleh Kredit pegawai pensiunan mengalami kenaikan sebesar 6.25% dan tagihan kepada usaha mikro sebesar 1.82%.

Compared to the period of June 2017, the increase in exposure was affected by retirement employees' credit increased by 6.25% and bills to micro businesses by 1.82%.

Tagihan kepada Bank

Berdasarkan laporan Penempatan Dana (tidak termasuk penempatan pada BI) yang disampaikan Grup Treasury posisi 30 Des 2017, berikut rincian Tagihan Kepada Bank :

No (1)	Nama Bank/ Banks Name (2)	Jumlah Tagihan (Eksposure) (3)	% Terhadap Modal Inti % To Core Capital (4)	Modal Inti Core Capital (5)
1.	Bank BTN	150	5,9%	
2.	-	-	0,0%	2.553
3.	Bank Lainnya/ Others Bank	100	3,9%	
Jumlah/ Total		250	10%	

Berdasarkan *Risk Appetite* Bank terkait penempatan pada bank, nilai tersebut tidak melampaui *risk limit* internal yang diatur sebagai berikut :

1. Bank BUMN maksimal : 40% dari modal inti bank
2. Bank BPD maksimal : 25% dari modal inti bank
3. Bank Swasta (*kategori systemic*) : maksimal 10% dari modal inti bank

Kredit Pegawai / Pensiunan

Ssuai dengan SE BI Tentang Pedoman Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar, bobot risiko untuk Kredit Pegawai / Pensiun yang memenuhi syarat tertentu adalah sebesar 50% dari tagihan bersih.

Salah satu persyaratan untuk dapat diklasifikasikan dalam kategori portfolio 'Kredit Pegawai / Pensiun' (yang memiliki bobot risiko 50%) adalah adanya jaminan Asuransi Jiwa dari perusahaan asuransi yang berstatus BUMN atau swasta yang memiliki peringkat investment grade.

Penyaluran Kredit Konsumtif dari bank yang hampir seluruhnya dicover oleh perusahaan asuransi swasta, menimbulkan potensi risiko yang tinggi jika terjadi penurunan peringkat (*non investment grade*) dari salah satu lembaga asuransi.

Untuk mengantisipasi terjadinya peningkatan eksposure risiko kredit akibat konsentrasi penjaminan pada perusahaan asuransi tertentu, hal yang perlu dilakukan antara lain :

1. Peningkatan pemantauan kualitas / peringkat lembaga asuransi.
2. Penyusunan kebijakan yang memuat al.
 - a. Limit penjaminan dari satu lembaga asuransi.
 - b. Peringkat minimal yang harus dimiliki oleh perusahaan asuransi yang akan bekerjasama dengan bank.
 - c. Diversifikasi eksposur dengan mengutamakan kerjasama dengan perusahaan asuransi berstatus BUMN.

Receivables on Banks

Based on the Fund Placement report (excluding the placements in BI) submitted by the Treasury Group as per 30 Dec 2017 position, here's the receivables on Banks:

No (1)	Nama Bank/ Banks Name (2)	Jumlah Tagihan (Eksposure) (3)	% Terhadap Modal Inti % To Core Capital (4)	Modal Inti Core Capital (5)
1.	Bank BTN	150	5,9%	
2.	-	-	0,0%	2.553
3.	Bank Lainnya/ Others Bank	100	3,9%	
Jumlah/ Total		250	10%	

Based on the Risk Appetite Bank in relation to the placements with the bank, the value does not exceed the internal risk limit which is regulated as follows:

1. State-Owned Enterprises: up to 40% of the bank's core capital
2. Maximum BPD Bank: 25% of bank's core capital
3. Private Bank (*systemic category*): a maximum of 10% of the bank's core capital

Employee / Retirement Credit

Based on SE BI About the Guidelines for Calculating Credit Risk by Using the Standard Approach, the weight of risk for certain qualified Employee / Pension Credit is 50% of the net bill.

One of the requirements to be classified under the category of 'Employee / Retirement Credit' portfolio (which has a 50% risk weight) is a Life Insurance guarantee from an insurance company with a state-owned or private-owned status with an investment grade rating.

Consumer loan disbursements from the banks that are almost entirely covered by private insurance companies, pose a high potential risk in the event of a non-investment grade rating from one of the insurance institutions.

To anticipate the increase of the credit risk exposure due to the concentration of guarantee on certain insurance companies, the following things should be done:

1. Improved the quality monitoring / rating of the insurance institutions.
2. Preparation of policies that contain
 - a. Guarantee limit from one insurance agency.
 - b. Minimum rating must be owned by an insurance company that will cooperate with the bank.
- c. Diversify exposure by prioritizing cooperation with state-owned insurance companies.



Market Risk

Sesuai PBI tentang Penerapan Manajemen Risiko, bank tidak diwajibkan untuk mengalokasikan modal untuk risiko pasar dalam perhitungan CAR al. karena tidak memiliki eksposur trading book. Namun demikian berdasarkan Pilar II Basel II, bank tetap diwajibkan untuk mengelola risiko pasar khususnya eksposure yang termasuk definisi banking book.

Dalam mengelola risiko suku bunga dalam banking book (*Interest rate risk in banking book - IRRBB*), Asset & Liability yang sensitive terhadap suku bunga dipetakan berdasarkan jatuh tempo untuk mengetahui gap pada setiap skala waktu (jenjang maturitas).

Sensitivity to Market Risk

Perhitungan sensitivity to market risk adalah perhitungan kemampuan ekses modal untuk menutupi potential loss. Ekses modal merupakan selisih modal (Tier 1) yang diperuntukkan untuk mengcover fluktuasi suku bunga (tidak termasuk Tier 1 yang diperuntukkan untuk mengcover risiko kredit dan risiko operasional).

Berikut perhitungan Sensitivity to Market Risk (dalam miliaran rupiah) periode Desember 2017 :

Modal/ Capital		ATMR		Modal Min. Minimum Capital	Ekses Modal Capital Excess	Pot Loss/Ekses Pot Loss / Excess
Komp	Jumlah/ Total	Credit Risk	Ops Risk			
Tier 1	2.553	8.266	2.380	1.065	1.488	
Tier 2	103	-	-	-	-	103
Jumlah/ Total	2.656	8.266	2.380	1.065	1.591	3,1%

Hasil perhitungan menunjukkan ekses modal dibandingkan potential loss adalah sebesar 3,1%. Dengan demikian, kenaikan suku bunga 2% masih dapat dicover oleh ekses modal.

Fixed & Floating Rate

Dengan struktur RSA yang seluruhnya menggunakan metode flat / Fixed rate hingga jatuh tempo, dengan metode floating rate di disisi RSL mengakibatkan bank sangat rentan dengan kenaikan suku bunga.

Untuk hal tersebut diperlukan sistem pemantauan Early warning system yang digunakan bank dalam mengelola posisi portfolio untuk memastikan potential loss masih dalam batas kemampuan permodalan bank.

Market Risk

Under the PBI on the Implementation of Risk Management, banks are not required to allocate the capital for market risk in CAR calculations because it has no trading book exposure. However, based on Pillar II Basel II, banks are still required to manage the market risks, especially exposures that include the definition of a banking book.

In managing the interest rate risk in banking book (*Interest rate risk in banking book - IRRBB*), interest rate sensitive Asset & Liability are mapped based on the maturity to know the gap at each time scale (maturity level).

Sensitivity to Market Risk

Calculation of sensitivity to market risk is the calculation of the capital excess ability to cover the potential loss. Capital excess is the capital difference (Tier 1) intended to cover the fluctuations in interest rates (excluding Tier 1 which is intended to cover the credit risks and operational risks).

Here's the calculation of the sensitivity to the Market Risk (in billions rupiah) of December 2017 period of time:

The result shows that the excess capital compared to the potential loss is 3,1%. Thus, the 2% interest rate increase can still be covered by capital excess.

Fixed & Floating Rate

With the RSA structure that entirely uses the flat / Fixed rate method to maturity, the floating rate method on the RSL's side resulting in the bank being particularly vulnerable to the increase in interest rates.

For this reason, an Early warning system monitoring system used by the bank in managing the portfolio position to ensure potential loss is still within the limits of the bank capital capability.

Liquidity Risk

Bank melakukan identifikasi sumber risiko likuiditas untuk mengetahui jumlah dan trend kebutuhan likuiditas serta sumber pendanaannya. Kebutuhan likuiditas diukur menggunakan metodologi *liquidity gap* berdasarkan maturity mismatch antara asset dan liability (termasuk off-balanced sheet) yang disusun ke dalam periode waktu (*time bucket*) baik contractual maupun behavioral maturity.

Berikut hasil perhitungan *Liquidity Gap* bank untuk posisi Des 2017 :

Instrumen Instrument	Jatuh Tempo/ Due date				
	s.d 1 bulan/ month	>1-3 bulan/ month	>3-6 bulan/ month	>6-12 bulan/ month	>12 bulan/ month
Asset	10.033	303	379	171	13.127
Liability	13.131	2.580	1.188	934	6.178
GAP	(3.099)	(2.278)	(809)	(763)	6.949

Sesuai hasil perhitungan *Liquidity Gap*, bank berada posisi Short pada skala 1bulan hingga <12 bulan.

Untuk pengukuran risiko likuiditas yang lebih konkret, berikut disajikan hasil pengukuran atas beberapa rasio likuiditas yang material, yaitu :

Komponen Rasio Likuiditas/ Components of Liquidity Ratios	Ratio/ Ratio
Aset Likuid (Primer & Sekunder)/ Total Aset	12,80%
Aset Likuid (Primer & Sekunder)/ Short Term Funding	26,10%
Aset Likuid (Primer & Sekunder)/ Non Core Funding	32,90%
Non Core Funding/ Total Funding	60,70%
Loan to Deposit Ratio	119,38%
Loan to Funding Ratio	77,00%
Pendanaan Sensitif/ Total Funding	81,5%

Aset Likuid dalam perhitungan di atas terdiri dari Asset Likuid Primer (Kas, Penempatan pada BI dan Surat Berharga) serta Aset Likuid Sekunder (Surat berharga Pemerintah kategori HTM <1 tahun).

Liquidity Risk

The Bank identifies the sources of liquidity risk to determine the amount and trend of liquidity needs and funding sources. Liquidity requirements are measured using a liquidity gap methodology based on the maturity mismatch between the assets and liabilities (including off-balanced sheets) compiled into time buckets of both contractual and behavioral maturity.

Here's the calculation of the Bank Liquidity Gap for Dec 2017 position:

According to the calculation of the liquidity of GAP, the bank is short position on a scale of 1bulan to <12 months.

For a more concrete measure of liquidity risk, the following results are presented on the measurement of several liquidity ratios which are material:

Liquid assets in the above calculation consist of Primary Liquid Assets (Cash, Placements in BI and Securities) and Secondary Liquid Assets (Government Securities HTM category <1 year).



Perhitungan pada rasio Asset Likuid, bank dikategorikan tidak memiliki kemampuan yang cukup untuk menopang pendanaan jangka pendek dengan rasio 26.10% dan menopang non core funding sebesar 32.90%.

Konsentrasi Pendanaan

Dari sisi konsentrasi pendanaan, hasil penilaian rasio Non Core funding (pendanaan Non inti) yang sebesar 60.70%, Pendanaan Non Inti merupakan DPK dengan jumlah diatas Rp2 miliar yang dalam penilaian Tingkat Kesehatan Bank dikategorikan rentan terhadap perubahan suku bunga.

Berdasarkan data Des 2017, deposito bank juga masih terkonsentrasi pada deposan tertentu (Jamsostek), sebagaimana table berikut :

No (1)	Deposan/ Depositors (2)	Jumlah Deposito/ Deposit amount (3)	% Terhadap Total/ % To Total (4)
1	Jamsostek	862	58%
2	PT Taspen	500	34%
3	Lainnya	121	8%
Jumlah/ Total		1.483	100%

Selain berpotensi menimbulkan risiko likuiditas, konsentrasi pendanaan dan kerentanan terhadap pendanaan non inti dan pendanaan sensitive, mengakibatkan lemahnya posisi tawar dalam menetapkan rate dan pada akhirnya meningkatkan biaya dana.

Operational Risk

Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan atau tidak berfungsi proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Sesuai ketentuan Bank Indonesia SE BI No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009, dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk risiko operasional bank menggunakan *Basic Indicator Approach* (BIA).

Dalam *Basic Indicator Approach*, total pendapatan kotor (*Gross Income*) digunakan sebagai indikator eksposur (*inherent risk*) yang menggambarkan skala operasional bisnis bank. Modal yang dipersyaratkan untuk risiko operasional secara keseluruhan yang harus disediakan oleh bank menurut *Basic Indicator Approach* adalah rata-rata pendapatan kotor / *Gross Income* selama 3 tahun dikalikan 15% (nilai alpha).

Calculations on the Liquid Asset ratio, banks are categorized as having insufficient capacity to support short-term financing with a ratio of 26.10% and to support the non core funding of 32.90%.

Funding Concentration

In terms of funding concentration, the Non Core funding ratio of 60.70%, Non-Core Funding is an over Rp2 billion DPK, which in the Bank Rating is categorized as vulnerable to changes in interest rates.

Based on the data of Dec 2017, bank deposits are also still concentrated on certain depositors (Jamsostek), as the shown in the following table:

In addition to the potentially causing liquidity risk, funding concentration and vulnerability to the non-core funding and sensitive funding, resulting in the weak bargaining positions in setting rates and ultimately increasing the cost of funds.

Operations Risk

Operations risk is the risk caused by the inadequacy and or malfunction of the internal processes, human error, system failure or any external factors affecting the Bank's operations.

In accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 11/3 / DPNP dated January 27, 2009, in the calculation of Risk-Weighted Assets for the operations risks of the banks using the Basic Indicator Approach (BIA).

In the Basic Indicator Approach, total gross income is used as an inherent risk indicator that represents the scale of the bank's business operations. Capital required for the overall operations risk that should be provided by a bank under the Basic Indicator Approach is the average Gross Income for 3 years multiplied by 15% (alpha value).

Loss Event Database (LED)

Database kerugian (*loss event*) merupakan sekumpulan data-data kerugian yang dialami atau pernah dialami bank (data internal) maupun dialami oleh bank lain (eksternal), yang berguna untuk perkiraan risiko empiris, sebagai alat untuk memvalidasi input dan output dari sistem pengukuran risiko bank, atau sebagai penghubung antara pengalaman kerugian dengan manajemen risiko serta keputusan pengendalian.

Untuk data kerugian internal, bank telah menyusun kebijakan *Loss Event Database* untuk mencatat dan mengadministrasikan loss sebagai biaya kerugian sesuai lini bisnis yang relevan.

Untuk meningkatkan kemampuan bank dalam memetakan data kerugian (*loss event*), bank ikut serta dalam Konsorsium Data Kerugian eksternal (KDKE) yang merupakan wadah untuk menghimpun seluruh data kerugian eksternal yang kemudian digunakan kembali oleh bank sebagai *resources* untuk melakukan pengelolaan dan mitigasi risiko operasional.

Strategi Anti Fraud

Untuk mendukung efektifitas manajemen risiko operasional khususnya Sistem Pengendalian Intern, bank menyusun Strategi Anti Fraud yang meliputi Pilar Pencegahan, Pilar Deteksi, Pilar Investigasi, Pelaporan dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut Fraud.

Dalam rangka pemantauan dan pengembangan strategi Anti Fraud bank membentuk Unit Anti Fraud yang bertanggung jawab langsung ke Direktur Utama dan memiliki garis koordinasi & pelaporan ke Dewan Komisaris.

Loss Event Database (LED)

A *loss event* is a set of loss data experienced or experienced by a bank (internal data) or experienced by another (external) bank, useful for the empirical risk estimates, as a tool for validating inputs and outputs from a bank's risk measurement system, or as a liaison between the loss experience with the risk management and control decisions.

For the internal loss data, the bank has developed a *Loss Event Database* policy to record and administer the loss as a loss cost according to the relevant business line.

To improve the bank's ability to map loss data, the bank participates in an External Loss Data Consortium (KDKE) which is a forum for collecting all external loss data, and it is then reused by the bank as a resource to manage and mitigate operational risks.

Anti Fraud Strategy

To support the effectiveness of operational risk management, especially the Internal Control System, the bank develops an Anti Fraud Strategy that includes the Prevention Pillars, Detection Pillars, Investigation Pillars, Reporting and Sanctions, and Monitoring, Evaluation and Follow-up Fraud.

In the context of monitoring and developing the Anti Fraud strategy the bank established an Anti Fraud Unit which is directly responsible to the President Director and has a line of coordination & reporting to the Board of Commissioners.



Penilaian Kecukupan Modal

Assessment of Capital Adequacy

Sesuai Pilar 1 Basel 2, PT. Bank Sulselbar melakukan perhitungan kecukupan permodalan berdasarkan metode yang selaras dengan roadmap penerapan Basel 2 di perbankan Indonesia, dengan uraian sebagai berikut :

1. Risiko Kredit dihitung dengan menggunakan Standardized Approach (SA)
2. Risiko Operasional dihitung dengan menggunakan Basic Indicator Approach (BIA)
3. Risiko Pasar tidak diperhitungkan (tidak termasuk bank yang wajib memperhitungkan risiko pasar dalam permodalan).

Perhitungan kecukupan modal minimum yang dilakukan bank, tidak hanya ditujukan untuk menyerap potensi kerugian akibat risiko kredit, risiko pasar & risiko operasional sebagaimana Pilar 1, namun dilakukan dengan tetap memperhitungkan risiko lain yang material antara lain risiko likuiditas dan risiko 'lain'.

Olehnya penyediaan modal minimum dilakukan dengan memperhitungkan penilaian profil risiko yang diatur dalam Pilar 2 Basel 2 atau ICAAP - (*Internal Capital Adequacy Assessment Process*). Selain hal tersebut, bank juga mengalokasikan modal untuk memgantisipasi kerugian dalam kondisi yang tidak normal (*Economic Capital*).

Dengan metode ini, memastikan bank memiliki permodalan yang cukup untuk menyerap risiko baik dalam kondisi normal maupun dalam kondisi tidak normal.

Selain untuk memenuhi kecukupan modal minimum sesuai regulasi, kebijakan permodalan bank diarahkan kepada upaya untuk meningkatkan efisiensi permodalan dengan mengalokasikan pada eksposure yang memiliki risk – return yang optimal dan selaras dengan rencana strategis bank.

Regulatory Capital

Sesuai Peraturan Bank Indonesia Tentang Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum, bank diwajibkan untuk menyediakan modal minimum sesuai dengan tingkat risiko bank yang tergambar dalam Laporan Profil Risiko Bank.

Dalam penentuan modal didasarkan atas penilaian profil risiko, bank menggunakan metode *add-on capital* didasarkan atas justifikasi terhadap risiko material dan signifikan.

Dari peringkat komposit Profil Risiko yang ditetapkan oleh Bank, ditetapkan *add-on capital* dengan mengambil *range add-on* terendah, sebagai berikut :

As per Pilar 1 Basel 2, PT. Bank Sulselbar performs the capital adequacy calculations based on the methods that aligned with the Basel 2 roadmap in Indonesian banking, with the following description:

1. Credit Risk is calculated using the Standardized Approach (SA)
2. Operational Risk is calculated using the Basic Indicator Approach (BIA)
3. Market Risk is not taken into account (excluding the banks that required to take the market risk in capital into account).

The minimum capital adequacy calculation performed by the bank is aimed not only to absorb the potential losses due to the credit risk, market risk & operational risk as Pillar 1, but to take into account other material risks such as liquidity risk and other 'risks'.

Therefore, the minimum capital requirement is made by taking into account the risk profile assessed in Pillar 2 Basel 2 or ICAAP - Internal Capital Adequacy Assessment Process]. In addition to this, banks also allocate the capital to anticipate the losses in abnormal conditions (Economic Capital).

With this method, ensuring the bank has the sufficient capital to absorb the risk both under normal conditions and in abnormal conditions.

In addition to meeting the minimum capital adequacy according to regulation, bank capital policy is directed to the efforts to improve the capital efficiency by allocating to exposure having optimal risk - return and aligned with the bank's strategic plan.

Regulatory Capital

In accordance with Bank Indonesia Regulation concerning the Minimum Capital Fulfillment Obligation, banks are required to provide a minimum capital according to the level of bank risk as illustrated in the Bank Risk Profile Report.

In determining the capital based on the risk profile assessment, banks use the *add-on capital* method based on the justification of the material and significant risks.

From the composite Risk Profile rating set by the Bank, an *add-on capital* is determined by taking the lowest *add-on range*, as follows:

- PK-1 (Low) è add-on seb. 0%
- PK-2 (Low to Moderate) è add-on seb. 1%
- PK-3 (Moderate) è add-on seb 2%
- PK-4 (Moderate to High) è add-on seb. 3%
- PK-5 (High) è add-on maksimum yaitu 6%

Berdasarkan kebijakan ICAAP PT. Bank Sulselbar, add-on capital dialokasikan untuk risiko paling materil & signifikan yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas. (Batas bawah)

Jika terdapat peringkat komposit dari jenis risiko yang lebih rendah dari risiko kredit dan risiko likuiditas, maka terdapat penambahan dalam penentuan KPMM (additional add-on) hingga maksimum sampai dengan batas atas.

Berikut hasil perhitungan add on berdasarkan penilaian profil risiko untuk posisi Des 2017 :

Jenis Risiko	PK	%	Max add-on	PK-1	PK-2	PK-3	PK-4	PK-5
				1%	1%	1%	3%	
Risiko Kredit <i>Credit Risk</i>	2	0,0%	8,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Risiko Likuiditas <i>Liquidity Risk</i>	3	0,0%		0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Risiko Operasional <i>Operational Risk</i>	3	12,5%		0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Risiko Pasar <i>Market Risk</i>	3	12,5%		0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Risiko Hukum <i>Legal Risk</i>	2	12,5%		0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Risiko Stratejik <i>Strategic Risk</i>	3	12,5%		0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Risiko Reputasi <i>Reputation Risk</i>	2	12,5%		0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Risiko Kepatuhan <i>Compliance Risk</i>	3	12,5%		0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Risiko Imbal Hasil <i>Risk of Return</i>	3	12,5%		0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Risiko Investasi <i>Investment Risk</i>	3	12,5%		0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	3	100%						

Modal minimum sesuai profil risiko adalah 10,00% dengan perhitungan sebagai berikut :

Add-on min	0,00%	0,00%	10,00%	0,00%	0,00%
Additional	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
KPMM	0,00%	0,00%	10,00%	0,00%	0,00%

- PK-1 (Low) è add-on seb. 0%
- PK-2 (Low to Moderate) è add-on seb. 1%
- PK-3 (Moderate) è add-on seb 2%
- PK-4 (Moderate to High) è add-on seb. 3%
- PK-5 (High) è add-on maximum ie 6%

Based on the policy of ICAAP PT. Bank Sulselbar, add-on capital is allocated to the most material & significant risks of credit and liquidity risk. (Lower limit)

If there is a composite rating of a lower risk type of credit and liquidity risk, then there is an addition in the determination of the additional add-on KPMM (additional add-on) up to the upper limit.

Here's results of add on calculation based on the risk profile assessment for the position of Dec 2017:

The minimum capital based on the risk profile is 10,00% with the calculation as below:



Komposisi modal per Des 2017 dalam miliaran rupiah :

The composition of the capital per Dec 2017 in the billions rupiah:

Komposisi Modal	Juni 2017	Des 2017
Modal Disetor	886	886
Cadangan	889	1.685
Faktor Penurang Modal Inti Utama	(7)	(18)
Modal Pelengkap	96	103
Total Modal	1.864	2.656

Komposisi ATMR per Des 2017 (dalam miliaran rupiah)

The ATMR composition as per Dec 2017 (in billion rupiah)

ATMR	Juni 2017 June 2017	Des 2017 Dec 2017
ATMR Risiko Kredit <i>Credit Risk of ATMR</i>	7.727	8.266
ATMR Risiko Pasar <i>Market Risk of ATMR</i>	0	0
ATMR Risiko Ops <i>Ops risk of ATMR</i>	2.379	2.379
CAR (Modal/(1+2+3))	18.45%	24.95%

Dengan demikian rasio CAR untuk periode Des 2017 masih di atas ketentuan minimum sesuai regulator.

Thus, the CAR ratio for the period of Dec 2017 is still above the minimum requirement according to the regulator.

Modal Ekonomis

Kewajiban penyediaan modal berdasarkan estimasi potensi kerugian ekonomis suatu bank yang tidak dicover dalam Pilar I Basel II disebut Modal Ekonomis (*Economic Capital*)

Economic Capital adalah ukuran kecukupan modal yang diperlukan untuk menyerap kerugian yang tidak diperkirakan (*un-expected loss*) termasuk extreme event dalam periode dan tingkat keyakinan confidence level tertentu.

Stress Testing

Stress Testing adalah metodologi yang umum digunakan oleh bank dalam perhitungan modal ekonomis. Dengan Stress Testing bank dapat melakukan estimasi keuntungan dan kerugian sebagai dampak kejadian ekstrim atau pasar tidak normal dan digunakan pula untuk mengisi kesenjangan informasi yang tidak disediakan oleh Value at Risk (VaR).

Economic Capital

The obligation of the capital provision based on the estimated potential loss of a bank which is not covered in Pillar I Basel II is called Economic Capital

The Economic Capital is a measure of the capital adequacy required to absorb the unexpected losses including the extreme events in the certain periods and levels of confidence level.

Stress Testing

Stress Testing is a methodology commonly used by the banks in the calculation of the economic capital. With the Stress Testing banks that can estimate the profits and losses as a result of extreme events or abnormal markets and are used to fill in the information gaps that not provided by Value at Risk (VaR).

Berdasarkan hasil stress testing yang dilakukan, PT. Bank Sulselbar memiliki daya tahan terhadap kondisi krisis hingga pada skenario tahap 4 dengan confidence level 95%, yaitu :

- Peningkatan NPL hingga 4x dari NPL saat ini (Risiko Kredit)
- Peningkatan NPL untuk seluruh debitur inti - 25 debitur terbesar (Risiko Konsentrasi)
- Kenaikan suku bunga hingga 800 basis point (Risiko Pasar)

Krisis yang terjadi secara simultan melebihi tahapan tersebut, mengakibatkan rasio CAR bank di bawah ketentuan minimum (10%).

Mengacu kepada hasil stress testing, maka alokasi modal ekonomis ditetapkan sebagai berikut:

Komponen Components	Alokasi Modal Capital Allocation
Modal Min. sesuai Profil Risiko <i>Minimum Capital based on the Risk Profile</i>	10 %
Buffer Liquidity (Basel III)	2,5 %
Buble Economy (Include IRRBB)	2 %
Risiko Konsentrasi (Maks) <i>Concentration Risk (Max)</i>	0,8 %
Cadangan Risiko lainnya <i>Other Risk Suggestions</i>	1 %
CAR (EC) Min.	16,3 %

Dengan membandingkan modal ekonomis dengan rasio permodalan eksisting (24,95%), disimpulkan bahwa rasio modal saat ini masih diatas kebutuhan modal ekonomis bank.

Based on the results of stress testing conducted, PT. Bank Sulselbar has resistance to the crisis condition up to 4 phase scenario with 95% confidence level, that is:

- *Up to 4x NPL increase from current NPL (Credit Risk)*
- *Increase in NPL for all core debtors - 25 largest debtors (Concentration Risk)*
- *Interest rate increase up to 800 basis points (Market Risk)*

The crises that occur simultaneously exceed those stages, resulting in a bank CAR ratio below the minimum requirement (10%).

Referring to the testing stress result, therefore the economic capital allocation is stipulated as below:

By comparing the economic capital with the existing capital ratio (24,95%), concluding that the current capital ratio is still above the Bank's economic capital needs



Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (Kpmm)
Calculation Report Of The Minimum Capital Adequacy ("Kpmm")

POS-POS Posts		BANK BANK	KONSOLIDASI CONSOLIDATION
		30-Des/Dec-17	30-Des/Dec-17
KOMPONEN MODAL CAPITAL COMPONENTS			
I. MODAL INTI CORE CAPITAL			
1	Modal Inti Utama (CET 1) <i>MAIN Core Capital (CET 1)</i>	2,318,426.00	2,539,355.00
1.1	Modal Disetor (Setelah Dikurangi Saham treasury Stock)	886,670.00	886,670.00
1.2	Cadangan Tambahan Modal <i>Additional Reserves of Capital</i>	1,437,373.00	1,658,302.00
1.2.1	Faktor Penambah <i>Added Factors</i>	1,586,396.00	1,816,707.00
1.2.1.1	Pendapatan Komprehensif lainnya <i>Other Comprehensive Income</i>	-	-
1.2.1.1.1	Selisih lebih karena penjabaran laporan keuangan <i>The excess due to the financial statement translation</i>	-	-
1.2.1.1.2	Potensi Keuntungan dari Peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual <i>Potential Profit from the Increase in fair value of financial assets in available group for sale</i>	-	-
1.2.1.1.3	Saldo surplus revaluasi aset tetap <i>Balance of fixed asset revaluation surplus</i>	-	-
1.2.1.2	Cadangan tambahan Modal Lainnya (Other disclosed reserves) <i>Other disclosed reserves</i>	1,586,396.00	1,816,707.00
1.2.1.2.1	Agio <i>Agio</i>	-	-
1.2.1.2.2	Cadangan umum <i>General reserves</i>	1,061,762.00	1,261,762.00
1.2.1.2.3	Laba tahun-tahun lalu <i>Profit of past years</i>	-	-
1.2.1.2.4	Laba Tahun berjalan <i>Current Profit</i>	509,134.00	539,445.00
1.2.1.2.5	Dana setoran modal <i>Funds paid in capital</i>	15,500.00	15,500.00
1.2.1.2.6	Lainnya <i>Others</i>	-	-
1.2.2	Faktor Pengurang <i>Reduction Factor</i>	149,023.00	158,405.00

		POS-POS Posts	BANK BANK	KONSOLIDASI CONSOLIDATION
			30-Des/Dec-17	30-Des/Dec-17
	1.2.2.1	Pendapatan Komprehensif lainnya <i>Other Comprehensive Income</i>	-	-
	1.2.2.1.1	Selisih kurang penjabaran laporan keuangan <i>Shortage in the translation of financial statements</i>	-	-
	1.2.2.1.2	Potensi Kerugian dari Penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual <i>financial assets in available group for sale</i>	-	-
	1.2.2.2	Cadangan tambahan Modal Lainnya (Other disclosed reserves) <i>Other disclosed reserves</i>	149,023.00	158,405.00
	1.2.2.2.1	Disagio <i>Disagio</i>	-	-
	1.2.2.2.2	Rugi Tahun-Tahun Lalu <i>Loss of the Past Years</i>	-	-
	1.2.2.2.3	Rugi Tahun Berjalan <i>Current Loss</i>	-	-
	1.2.2.2.4	Selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif <i>Shortage between PPA and allowance for impairment losses on productive assets</i>	149,023.00	158,405.00
	1.2.2.2.5	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book <i>Shortage of the amount of fair value adjustment of the financial instruments in the trading book</i>	-	-
	1.2.2.2.6	PPA Aset Non Produktif yang wajib dibentuk <i>PPA Non-Productive Assets that must be established</i>	-	-
	1.2.2.2.7	Lainnya <i>Others</i>	-	-
1.3		Kepentingan Non Pengendali Yang dapat Diperhitungkan <i>Non-Controlling Interests that can be taken into account</i>	-	-
1.4		Faktor Pengurang Modal Inti Utama <i>Main Core Capital Reduction Factor</i>	5,617.00	5,617.00
	1.4.1	Perhitungan Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax Calculation</i>	-	-
	1.4.2	Goodwill	-	-
	1.4.3	Seluruh Aset Tidak berwujud Lainnya <i>All Other Intangible Assets</i>	5,535.00	5,535.00



		POS-POS Posts	BANK BANK	KONSOLIDASI CONSOLIDATION
			30-Des/Dec-17	30-Des/Dec-17
1.4.4	Penyertaan yang Diperhitungkan sebagai faktor Pengurang <i>Inclusion taken into account as a Subtracting factor</i>		82.00	82.00
1.4.5	Kekurangan Modal pada Perusahaan anak Asuransi <i>Lack of Capital in the Insurance Company's subsidiary</i>		-	-
1.4.6	Eksposur Sekuritisasi <i>Securitization Exposure</i>		-	-
1.4.7	Faktor Pengurang Modal Inti Lainnya <i>Other Core Capital Reduction Factors</i>		-	-
1.4.7.1	Penempatan Dana pada Instrumen AT-1 dan Tier 2 pada Bank lain <i>Fund Placements on AT-1 and Tier 2 Instruments at other Banks</i>		-	-
1.4.7.2	Kepemilikan Silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat. <i>Cross Ownership in other entities derived based on transition due to law, grant, or grant of wills.</i>		-	-
2	Modal Inti Tambahan (AT-1) <i>Additional Core Capital (AT-1)</i>		-	-
2.1	Instrumen Yang memenuhi Persyaratan AT-1 <i>Instruments meeting the AT-1 Requirements</i>		-	-
2.2	Agio/Disagio <i>Agio/Disagio</i>		-	-
2.3	Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan <i>Additional Core Capital Reduction Factors</i>		-	-
2.3.1	Penempatan Dana pada Instrumen AT-1 dan Tier 2 pada Bank lain <i>Fund Placements on AT-1 and Tier 2 Instruments at other Banks</i>		-	-
2.3.2	Kepemilikan Silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat. <i>Cross Ownership in other entities derived based on transition due to law, grant, or grant of wills.</i>		-	-
II MODAL PELENGKAP AUXILIARY CAPITAL			96,607.00	101,408.00
1	Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan <i>Capital instrument in the form of shares or others</i>		-	-
2	Agio/Disagio yang berasal dari penerbitan Instrumen Modal pelengkap <i>Agio/Disagio derived from the issuance of auxiliary Capital Instruments</i>		-	-
3	Cadangan umum Aset Produktif PPA yang wajib dibentuk (maks 1,25% ATMR Risiko Kredit) <i>General Reserves of PPA Productive Assets that must be established (max 1.25% of ATMR Risk Credit)</i>		96,607.00	101,408.00

	POS-POS <i>Posts</i>	BANK BANK	KONSOLIDASI CONSOLIDATION
		30-Des/Dec-17	30-Des/Dec-17
4	Faktor Pengurang Modal pelengkap <i>Reduction Factors of Auxiliary Capital</i>	-	-
4.1	Sinking Fund <i>Sinking Fund</i>	-	-
4.2	Penempatan Dana pada Instrumen Tier 2 pada Bank lain <i>Fund Placement in Tier 2 Instruments at other Banks</i>	-	-
4.3	Kepemilikan Silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat. <i>Cross Ownership in other entities derived based on transition due to law, grant, or grant of wills.</i>	-	-

TOTAL MODAL TOTAL CAPITAL	2,415,033.00	2,640,763.00
--	---------------------	---------------------

	POS-POS <i>Posts</i>	BANK BANK	KONSOLIDASI CONSOLIDATION
		30-Des/Dec-17	30-Des/Dec-17
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO <i>RISK WEIGHED ASSETS BY RISK PROFILE</i>			
ATMR RISIKO KREDIT <i>CREDIT RISK RWA</i>		7,728,564.00	8,112,652.00
ATMR RISIKO PASAR <i>MARKET RISK RWA</i>		-	-
ATMR RISIKO OPERASIONAL <i>OPERATIONAL RISK RWA</i>		2,319,117.00	2,379,522.00
TOTAL ATMR TOTAL RWA		10,047,681.00	10,492,174.00
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO <i>CAR RATIO BASED ON RISK PROFILE</i>		10.00%	10.00%
ALOKASI PEMENUHAN KPMM <i>RWA FULFILLMENT ALLOCATION</i>			



POS-POS <i>Posts</i>	BANK <i>BANK</i>	KONSOLIDASI <i>CONSOLIDATION</i>
	30-Des/Dec-17	30-Des/Dec-17
Dari CET 1 <i>From CET 1</i>	6.00%	6.00%
Dari AT 1 <i>From AT 1</i>	0.00%	0.00%
Dari Tier 2 <i>From Tier 2</i>	4.00%	4.00%
RASIO KPMM KPMM RATION		
Rasio CET 1 <i>CET 1 Ratio</i>	23.07%	24.20%
Rasio Tier 1 <i>Tier 1 Ratio</i>	23.07%	24.20%
Rasio Tier 2 <i>Tier 2 Ratio</i>	0.96%	0.97%
Rasio Total <i>Total Ration</i>	24.04%	25.17%
CET 1 UNTUK BUFFER CET 1 FOR BUFFER		
PERSENTASE BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK <i>BUFFER PERCENTAGE THAT MUST BE PAID BY BANK</i>		
Capital Conservation Buffer		
Countercyclical Buffer	2.50%	2.50%
Capital Surcharge Untuk D-SIB		

FORMULIR I.A

DATA EKSPOSUR PERHITUNGAN ATMR RISIKO KREDIT - PENDEKATAN STANDAR BANK SECARA INDIVIDUAL

EXPOSURE DATA CALCULATION OF CREDIT RISK ATMOSPHERE - INDIVIDUAL BANK STANDARD APPROACH

Eksposur Aset di Neraca, sebagaimana dimaksud pada butir II.A.1 dalam Surat Edaran Bank Indonesia ini, kecuali eksposur sekuritisasi.

Assets exposure in balance sheet and commitment/contingency liabilities in offbalance sheet.

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Receivables	CKPN atau PPA Khusus	Tagihan Bersih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) - (4)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Sovereigns</i>			
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia <i>Receivables on Indonesia Government</i>	2,328,569.79	-	2,328,570
1)	Penempatan pada Bank Indonesia <i>Placement at Bank Indonesia</i>	1,483,717.50	-	
2)	Surat Berharga <i>Securities</i>	746,583.88	-	
3)	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali <i>(Repo)</i> <i>Marketable Securities Sold With Agreements To Repurchase (Repo)</i>	98,268.41	-	
4)	Kredit yang diberikan <i>Loan</i>	-	-	
5)	Tagihan Lainnya <i>Other Bill</i>	-	-	
6)	Tagihan Bunga yang belum diterima <i>Accrued Interest Receivables</i>	-	-	
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain <i>Receivables on Other foreign government</i>	-	-	-
1)	Surat Berharga <i>Securities</i>	-	-	
2)	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali <i>(Repo)</i> <i>Marketable Securities Sold With Agreements To Repurchase</i>	-	-	
3)	Tagihan Akseptasi <i>Acceptances Receivable</i>	-	-	
4)	Kredit yang diberikan <i>Loan</i>	-	-	
5)	Tagihan Lainnya <i>Other Receivable</i>	-	-	
6)	Tagihan Bunga yang belum diterima <i>Pending Receivable Interest</i>	-	-	
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	205,889.47	18.14	205,871
a.	Surat Berharga <i>Securities</i>	-	-	



No	Kategori Portofolio <i>Portfolio Category</i>	Tagihan <i>Receivables</i>	CKPN atau PPA Khusus	Tagihan Bersih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) - (4)
b.	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali <i>(Repo)</i> <i>Marketable Securities Sold With Agreements To Repurchase</i>	-	-	-
c.	Tagihan Akseptasi <i>Acceptances Receivable</i>	-	-	-
d.	Kredit yang diberikan <i>Loan</i>	205,889.47	18.14	-
e.	Tagihan Lainnya <i>Other Acceptances</i>	-	-	-
f.	Tagihan Bunga yang belum diterima <i>Pending Receivable Interest</i>	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution</i>	-	-	-
a.	Surat Berharga <i>Securities</i>	-	-	-
b.	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali <i>(Repo)</i> <i>Marketable Securities Sold With Agreements To Repurchase</i>	-	-	-
c.	Tagihan Akseptasi <i>Acceptances Receivable</i>	-	-	-
d.	Kredit yang diberikan <i>Loan</i>	-	-	-
e.	Tagihan Lainnya <i>Other Acceptances</i>	-	-	-
f.	Tagihan Bunga yang belum diterima <i>Pending Receivable Interest</i>	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank <i>Receivable on Bank</i>	-	-	-
a.	Tagihan Jangka Pendek <i>Short term Receivable</i>	471,114.35	-	471,114
1)	Penempatan pada Bank lain <i>Acceptances at other Banks</i>	471,114.35	-	-
2)	Surat Berharga <i>Securities</i>	-	-	-
3)	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali <i>(Repo)</i> <i>Marketable Securities Sold With Agreements To Repurchase</i>	-	-	-
4)	Tagihan Akseptasi <i>Acceptances Credit</i>	-	-	-
5)	Kredit yang diberikan <i>Loan</i>	-	-	-
6)	Tagihan Lainnya <i>Other Acceptances</i>	-	-	-
7)	Tagihan Bunga yang belum diterima <i>Pending Receivable Interest</i>	-	-	-

No	Kategori Portofolio <i>Portfolio Category</i>	Tagihan <i>Receivables</i>	CKPN atau PPA Khusus	Tagihan Bersih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) - (4)
b.	Tagihan Jangka Panjang	65,000.00	-	65,000
1)	Penempatan pada Bank lain <i>Long term Receivable</i>	-	-	-
2)	Surat Berharga <i>Securities</i>	65,000.00	-	-
3)	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali <i>(Repo)</i> <i>Marketable Securities Sold With Agreements To Repurchase</i>	-	-	-
4)	Tagihan Akseptasi <i>Acceptances Credit</i>	-	-	-
5)	Kredit yang diberikan <i>Loan</i>	-	-	-
6)	Tagihan Lainnya <i>Other Acceptances</i>	-	-	-
7)	Tagihan Bunga yang belum diterima <i>Pending Receivable Interest</i>	-	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Housing Loan</i>	73,197.47	871.34	72,326
a.	Kredit yang diberikan <i>Loan</i>	73,197.47	871.34	871.34
b.	Tagihan Bunga yang belum diterima <i>Pending Receivable Interest</i>	-	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Commercial Property Loan</i>	8,117.41	254.65	7,863
a.	Kredit yang diberikan <i>Loan</i>	8,117.41	254.65	254.65
b.	Tagihan Bunga yang belum diterima <i>Pending Receivable Interest</i>	-	-	-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee or Pensioner Loan</i>	11,217,371.69	3,849.86	11,213,522
a.	Kredit yang diberikan <i>Loan</i>	11,217,371.69	3,849.86	3,849.86
b.	Tagihan Bunga yang belum diterima <i>Receivables on the interest</i>	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	2,134,804.54	4,715.64	2,130,089
a.	Tagihan Akseptasi <i>Acceptances Receivable</i>	-	-	-
b.	Kredit yang diberikan <i>Loan</i>	2,134,804.54	4,715.64	4,715.64
c.	Tagihan Lainnya <i>Other Acceptances</i>	-	-	-
d.	Tagihan Bunga yang belum diterima <i>Pending Receivable Interest</i>	-	-	-
9.	Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables to Cooperative</i>	297,895.68	126.09	297,770



No	Kategori Portofolio <i>Portfolio Category</i>	Tagihan <i>Receivables</i>	CKPN atau PPA Khusus	Tagihan Bersih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) - (4)
a.	Surat Berharga <i>Securities</i>	-	-	-
b.	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo) <i>Marketable Securities Sold With Agreements To Repurchase</i>	-	-	-
c.	Tagihan Akseptasi <i>Acceptances Receivable</i>	-	-	-
d.	Kredit yang diberikan <i>Loan</i>	297,895.68	126.09	-
e.	Tagihan Lainnya <i>Other Acceptances</i>	-	-	-
f.	Tagihan Bunga yang belum diterima <i>Pending Receivable Interest</i>	-	-	-
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo <i>Matured receivables</i>			
a.	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Housing Loan</i>	4,087.13	2,623.60	1,464
b.	Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Except Housing Loan</i>	62,773.73	38,140.24	24,633
1)	Penempatan pada Bank lain <i>Long term Receivable</i>	-	-	-
2)	Surat Berharga <i>Securities</i>	-	-	-
3)	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo) <i>Marketable Securities Sold With Agreements To Repurchase</i>	-	-	-
4)	Tagihan Akseptasi <i>Acceptances Credit</i>	-	-	-
5)	Kredit yang diberikan <i>Loan</i>	62,773.73	38,140.24	-
6)	Tagihan Lainnya <i>Other Acceptances</i>	-	-	-
11.	Aset Lainnya <i>Asset Lain</i>	728,347.68	616.04	727,732
a.	Uang Tunai, Emas dan Commemorative Coin <i>Cash, Gold, and Commemorative Coin</i>	415,423.35		415,423
b.	Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	81.58	-	82
1)	penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit <i>Temporary capital injection for credit restructurization</i>	-	-	-
2)	penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa <i>Capital injection to the financial company that not listed on the Stock Exchange</i>	81.58	-	82

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Receivables	CKPN atau PPA Khusus	Tagihan Bersih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) - (4)
3)	penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa <i>Capital injection to the financial company listed on the Stock Exchange</i>	-	-	-
c.	Aset tetap dan inventaris Neto <i>Fixed Asset and Netto investmen</i>	113,999.21	-	113,999
d.	Aset Yang Diambil Alih (AYDA) <i>Taken over Asset ("AYDA")</i>	616.04	616.04	-
e.	Antar Kantor Neto <i>Inter-Office Netto</i>	-	-	-
f.	Lainnya <i>Others</i>	198,227.50	-	198,228
Total Eksposur untuk Posisi Aset di Neraca <i>Total Exposure of Asset Position in Balance Sheet</i>				
		17,597,168.94	51,215.60	17,545,953

Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi dalam Transaksi Rekening Administratif (TRA), sebagaimana dimaksud pada butir II.A.1

Exposure of Commitment / Contingent Liabilities in the Administrative Account Transactions (TRA), as referred in point II.A.1

1. Kelonggaran Tarik
1. Undisbursed Loan

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	Nilai TRA	PPA Khusus	Nilai TRA Neto
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) - (4)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Acceptances to the government</i>	-	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia <i>Acceptances to the Indonesia government</i>	-	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain <i>Acceptances to the foreign government</i>	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Acceptances to Public Sector Entities</i>	353,884.29	-	353,884
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution</i>	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>	-	-	-
a.	Tagihan Jangka Pendek <i>Short term Receivables</i>	-	-	-
b.	Tagihan Jangka Panjang <i>Long term Receivables</i>	-	-	-



No	Kategori Portofolio Portfolio Category	Nilai TRA	PPA Khusus	Nilai TRA Neto
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) - (4)
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans secured by the House</i>	-	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Loans Secured by Commercial Real Estate</i>	-	-	-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/Retired Loans</i>	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio</i>	10,902.38	-	10,902
9.	Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables on Corporate</i>	-	-	-
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo <i>Matured Receivables</i>	-	-	-
a.	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans secured by the House</i>	-	-	-
b.	Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Except Loans secured by the House</i>	-	-	-
Total Eksposur untuk Kelonggaran Tarik <i>Total Exposure for the Undisbursed Loan</i>		364,786.67	-	364,787

2. Transaksi Rekening Administratif Lainnya
2. Administrative of Other Account Transaction

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	Nilai TRA TRA Value	PPA	Nilai TRA Neto Netto TRA Value
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) - (4)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Acceptances to the government</i>	-	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia <i>Acceptances to the Indonesia government</i>	-	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain <i>Acceptances to the foreign government</i>	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Acceptances to Public Sector Entities</i>	-	-	-
Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution</i>		-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>	-	-	-
a.	Tagihan Jangka Pendek <i>Short term Receivables</i>	-	-	-
b.	Tagihan Jangka Panjang <i>Long term Receivables</i>	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio</i>	4,582.39	-	4,582
6.	Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables to Cooperative</i>	-	-	-

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	Nilai TRA TRA Value	PPA	Nilai TRA Neto Netto TRA Value
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) - (4)
Total Eksposur dari Transaksi Rekening Administratif Lainnya <i>Total Exposure from Administrative Other Account Transaction</i>		4,582.39	-	4,582

Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (**Counterparty Credit Risk**) sebagaimana dimaksud pada butir II.A.2 dalam Surat Edaran Bank Indonesia ini

Exposure on counterparty credit risk as mentioned in article II.A.2 of Bank Indonesia Circular Letter

Transaksi Repo

Repo Transaction

No	Kategori Portofolio Portfolio Transaction	Tagihan Bersih Net Receivables
(1)	(2)	(3)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Acceptances to the government</i>	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia <i>Acceptances to the Indonesia government</i>	
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain <i>Acceptances to the foreign government</i>	
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Acceptances to Public Sector Entities</i>	
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution</i>	
4.	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>
a.	Short Term Receivables	
b.	Long Term Receivables	
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio</i>	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio</i>
6.	Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables to Cooperative</i>	Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables to Cooperative</i>
Total Eksposur dari Transaksi Repo <i>Total Exposure from Repo Transaction</i>		-



Transaksi Reverse Repo

Reverse Repo Transaction

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Receivables	CKPN CKPN	Tagihan Bersih Netto Receivables
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) - (4)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Acceptances to the government</i>	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Acceptances to the government</i>	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia <i>Acceptances to the Indonesia government.</i>	-	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain <i>Acceptances to the foreign government</i>	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Acceptances to Public Sector Entities</i>	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Acceptances to Public Sector Entities</i>	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution</i>	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution</i>	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>	-	-
a.	Tagihan Jangka Pendek <i>Short term Receivables</i>	-	-	-
b.	Tagihan Jangka Panjang <i>Long term Receivables</i>	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio</i>	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables to Cooperative</i>	-	-	-
Total Eksposur dari Transaksi Reverse Repo <i>Total Exposure of Reverse Repo Transaction</i>				

Transaksi Derivatif Over The Counter (OTC)
Deritive Transaction Over The Counter (OTC)

No	Kategori Portofolio	Tagihan Derivatif
(1)	(2)	(3)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Acceptances to the government and Central Bank</i>	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia <i>Acceptances to the Indonesia government.</i>	
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain <i>Acceptances to the foreign government</i>	
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Acceptances to Public Sector Entities</i>	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Acceptances to Public Sector Entities</i>
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution</i>	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution</i>
4.	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables to the Banks</i>	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>
a.	Tagihan Jangka Pendek <i>Short term Receivables</i>	
b.	Tagihan Jangka Panjang <i>Long term Receivables</i>	
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio</i>	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio</i>
6.	Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables to Cooperative</i>	Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivables to Cooperative</i>
Total Eksposur dari Transaksi Derivatif OTC <i>Total Exposure of Deritive Transaction OTC</i>		-



Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Setelmen (**Settlement Risk**) sebagaimana dimaksud pada butir II.A.3 dalam Surat Edaran Bank Indonesia ini

Exposure to Credit Risk as a result of Settlement Risk as referred to in point II.A.3 in this Bank Indonesia Circular Letter

No	Jenis Transaksi Transaction Type	Nilai Eksposur Exposure Value
(1)	(2)	(3)
1.	Untuk transaksi yang tergolong Delivery versus Payment (DvP) <i>Delivery versus Payment transaction (DvP)</i>	-
a.	Bobot Risiko 8% (5-15 hari) <i>Risk weight 8% (5-15 days)</i>	
b.	Bobot Risiko 50% (16-30 hari) <i>Risk weight 50% (5-15 days)</i>	
c.	Bobot Risiko 75% (31-45 hari) <i>Risk weight 75% (31-45 hari)</i>	
d.	Bobot Risiko 100% (lebih dari 45 hari) 75% (31-45 hari) 100% (more than 45 days)	
2.	Untuk transaksi yang tergolong Non-delivery versus payment (non-DvP) <i>Non-delivery versus payment (non-DvP) transaction</i>	
Total Eksposur dari Settlement Risk <i>Total exposure from settlement risk</i>		-

Eksposur Sekuritisasi sebagaimana dimaksud pada butir II.E.11.c dalam Surat Edaran Bank Indonesia ini

Securitization Exposure as referred to in point II.E.11.c in this Circular Letter of Bank Indonesia

No	Jenis Transaksi Transaction Type	Eksposur Merupakan Faktor Pengurang Modal Exposure Is a Capital Reduction Factor	Eksposur diperhitungkan sebagai ATMR Exposure is calculated as ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Fasilitas Kredit Pendukung yang memenuhi persyaratan <i>Eligible Loan facilities</i>	-	-
	a. First Loss Facility	-	-
	b. Second Loss Facility	-	-
2.	Fasilitas Kredit Pendukung yang tidak memenuhi persyaratan <i>Illegible Loan facilities</i>	-	-
	a. Bank merupakan Kreditor Asal <i>The Bank is the origins Creditor</i>	-	-
	b. Bank bukan merupakan Kreditor Asal <i>The Bank is not the origins Creditor</i>	-	-
3.	Fasilitas Likuiditas yang memenuhi persyaratan <i>Eligible liquidity facilities</i>	-	-
4.	Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi persyaratan <i>illegible liquidity facilities</i>	-	-
	a. Bank merupakan Kreditor Asal <i>The Bank is the origins Creditor</i>	-	-
	b. Bank bukan merupakan Kreditor Asal <i>The Bank is not the origins Creditor</i>	-	-
5.	Pembelian Efek Beragun Aset yang memenuhi persyaratan <i>Eligible securities backed assets purchase</i>	-	-
	a. Senior Trance	-	-
	b. Junior Tranche	-	-
6.	Pembelian Efek Beragun Aset yang tidak memenuhi persyaratan <i>Illegible securities backed assets purchase</i>	-	-



No	Jenis Transaksi Transaction Type	Eksposur Merupakan Faktor Pengurang Modal Exposure Is a Capital Reduction Factor	Eksposur diperhitungkan sebagai ATMR Exposure is calculated as ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)

7. Eksposur Sekuritisasi yang tidak tercakup dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai prinsip-prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.
Exposure of Securitization excluded on regulation of Bank Indonesia regarding prudent principle in assets securitization activity for commercial banks

Total Eksposur dari Transaksi Sekuritisasi
Total Exposure from the Securities Transaction

Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)
Exposure from Sharia Business Unit (if any)

No	Jenis Transaksi Transaction Type	Faktor Pengurang Modal Capital Reduction Factor	ATMR ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Total Eksposur <i>Total Exposure</i>		

FORMULIR I.B

RINCIAN PERHITUNGAN ATMR RISIKO KREDIT - PENDEKATAN STANDAR BANK SECARA INDIVIDUAL

DETAILED CALCULATION OF THE ATMR CREDIT RISK CAPITAL - INDIVIDUAL BANK STANDARD APPROACH

Eksposur Aset di Neraca sebagaimana dimaksud pada butir II.A.1 dalam Surat Edaran Bank Indonesia ini, kecuali eksposur sekuritisasi

Asset Exposure in the Balance Sheet as referred to in point II.A.1 in this Bank Indonesia Circular Letter, except the securitization exposure

1.1.a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia

1.1.a. Acceptances to the government

(1)

Tagihan Bersih
Net Acceptances 2,328,569

Kategori <i>Category</i>	Bobot Risiko <i>Risk Weight</i>	Tagihan Bersih <i>Net Acceptances</i>	Bagian Yang Tidak Dijamin <i>Non-Secured Part</i>
(2)	(3)	(4)	(5)
Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia <i>Acceptances to the Indonesia Government</i>	0%	2,328,569	2,328,569

**Total ATMR sebelum pengakuan
MRK**

*Total ATMR before MRK
recognition*

**Total ATMR setelah pengakuan
MRK**

Total ATMR after MRK recognition

(A) 0

(B) 0



Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit) <i>Secured Part (Credit Risk Mitigation Method)</i>				ATMR sebelum MRK <i>ATMR before MRK</i>	ATMR setelah MRK <i>ATMR after MRK</i>
--	--	--	--	--	---

0%	20%	50%	100%		
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)

0

0

1.1.b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain
1.1.b Acceptances to the foreignt government

					(1)
Tagihan Bersih Net Acceptances					0
Kategori Category		Bobot Risiko Risk Weight	Tagihan Bersih Net Net Acceptances	Bagian Yang Tidak Dijamin Non-Secured Part	
(2)		(3)	(4)	(5)	
Peringkat AAA s.d AA- AAA s.d AA- Grade		0%			
Peringkat A+ s.d A- A+ s.d A- Ranking		20%			
Peringkat BBB+ s.d BBB- BBB+ s.d BBB- Ranking		50%			
Peringkat BB+ s.d B- BB+ s.d B- Ranking		100%			
Peringkat dibawah B- Ranking under B-		150%			
Tanpa Peringkat Without Ranking		100%			
Total ATMR sebelum pengakuan MRK <i>Total ATMR before MRK recognition</i>		(A)	0		
Total ATMR setelah pengakuan MRK <i>Total ATMR after MRK recognition</i>		(B)	0		

1.2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik
1.2. Acceptances to the Public sector entities

					(1)
Tagihan Bersih Net Acceptances					205,871
Kategori Category		Bobot Risiko Risk Weight	Tagihan Bersih Net Net Acceptances	Bagian Yang Tidak Dijamin Non-Secured Part	
(2)		(3)	(4)	(5)	
Peringkat AAA s.d AA- AAA s.d AA- Grade		20%	98,956		98,956
Peringkat A+ s.d A- A+ s.d A- Ranking		50%	90,440		90,440
Peringkat BBB+ s.d BBB- BBB+ s.d BBB- Ranking		100%	0		0
Peringkat BB+ s.d B- BB+ s.d B- Ranking		150%	0		0
Peringkat dibawah B- Ranking under B-		50%	16,475		16,475
Total ATMR sebelum pengakuan MRK <i>Total ATMR before MRK recognition</i>		(A)	73,249		
Total ATMR setelah pengakuan MRK <i>Total ATMR after MRK recognition</i>		(B)	73,249		



Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit) <i>Secured Part (Credit Risk Mitigation Method)</i>				ATMR sebelum MRK <i>ATMR before MRK</i>	ATMR setelah MRK <i>ATMR after MRK</i>
0%	20%	50%	100%	(10)	(11)
(6)	(7)	(8)	(9)		
				0	0
				0	0
				0	0
				0	0
				0	0
				0	0
				0	0

Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit) <i>Secured Part (Credit Risk Mitigation Method)</i>				ATMR sebelum MRK <i>ATMR before MRK</i>	ATMR setelah MRK <i>ATMR after MRK</i>
0%	20%	50%	100%	(10)	(11)
(6)	(7)	(8)	(9)		
				19,791	19,791
				45,220	45,220
0				0	0
				0	0
				8,237	8,237

1.3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional

1.3. Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution

	(1)
Tagihan Bersih <i>Net Acceptances</i>	0

Kategori <i>Category</i>	Bobot Risiko <i>Risk Weight</i>	Tagihan Bersih <i>Net Net Acceptances</i>	Bagian Yang Tidak Dijamin <i>Non-Secured Part</i>
(2)	(3)	(4)	(5)
Peringkat AAA s.d AA- <i>AAA s.d AA- Grade</i>	20%		
Peringkat A+ s.d A- <i>A+ s.d A- Ranking</i>	50%		
Peringkat BBB+ s.d BBB- <i>BBB+ s.d BBB- Ranking</i>	100%		
Peringkat BB+ s.d B- <i>BB+ s.d B- Ranking</i>	150%		
Peringkat dibawah B- <i>Ranking under B-</i>	50%		
Total ATMR sebelum pengakuan MRK <i>Total ATMR before MRK recognition</i>	(A)	0	
Total ATMR setelah pengakuan MRK <i>Total ATMR after MRK recognition</i>	(B)	0	

1.4.a. Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Pendek

1.4.a Acceptances To The Bank – Short Term

	(1)
Tagihan Bersih <i>Net Acceptances</i>	471,114

Kategori <i>Category</i>	Bobot Risiko <i>Risk Weight</i>	Tagihan Bersih <i>Net Acceptances</i>	Bagian Yang Tidak Dijamin <i>Non-Secured Part</i>
(2)	(3)	(4)	(5)
Peringkat Jangka Pendek A1 <i>Short term A1 Ranking</i>	20%		
Peringkat Jangka Pendek A2 <i>Short term A2 Ranking</i>	50%		
Peringkat Jangka Pendek A3 <i>Short term A3 Ranking</i>	100%		
Peringkat Jangka Pendek lainnya <i>Other short term ranking</i>	150%		
Peringkat AAA s.d BBB- <i>AAA s.d BBB- Ranking</i>	20%	471,114	471,114
Peringkat BB+ s.d B- <i>BB+ s.d B- Ranking</i>	50%		
Peringkat dibawah B- <i>B- Ranking</i>	150%		
Tanpa Peringkat <i>Without Ranking</i>	20%		



Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit) <i>Secured Part (Credit Risk Mitigation Method)</i>				ATMR sebelum MRK <i>ATMR before MRK</i>	ATMR setelah MRK <i>ATMR after MRK</i>
0%	20%	50%	100%		
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)

Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit) <i>Secured Part (Credit Risk Mitigation Method)</i>				ATMR sebelum MRK <i>ATMR before MRK</i>	ATMR setelah MRK <i>ATMR after MRK</i>
0%	20%	50%	100%		
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
				0	0
				0	0
				0	0
				0	0
				94,223	94,223
				0	0
				0	0
				0	0

Total ATMR sebelum pengakuan MRK <i>Total ATMR before MRK recognition</i>	(A)	94,223
Total ATMR setelah pengakuan MRK <i>Total ATMR after MRK recognition</i>	(B)	94,223

1.4.b. Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Panjang
1.4.b Receivables to the Banks – Long term Receivables

	(1)
Tagihan Bersih <i>Net Acceptances</i>	65,000

Kategori Category	Bobot Risiko Risk Weight	Tagihan Bersih Net Acceptances	Bagian Yang Tidak Dijamin Non-Secured Part
(2)	(3)	(4)	(5)
Peringkat Jangka Pendek A1 <i>A1 Short term ranking</i>	20%	0	0
Peringkat Jangka Pendek A2 <i>A2 short term ranking</i>	50%	0	0
Peringkat Jangka Pendek A3 <i>A3 short term ranking</i>	100%	0	0
Peringkat Jangka Pendek lainnya <i>Other short term Ranking</i>	150%	0	0
Peringkat AAA s.d AA- <i>AAA to AA- ranking</i>	20%	43,000	43,000
Peringkat A+ s.d A- <i>A+ to A- ranking</i>	50%	22,000	22,000
Peringkat BBB+ s.d BB- <i>BBB+ to BB- ranking</i>	100%	0	0
Peringkat dibawah BB- <i>BB- ranking</i>	150%	0	0
Tanpa peringkat <i>Without ranking</i>	50%	0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK <i>Total ATMR before MRK recognition</i>	(A)	19,600	
Total ATMR setelah pengakuan MRK <i>Total ATMR after MRK recognition</i>	(B)	19,600	



Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit) Secured Part (Credit Risk Mitigation Method)				ATMR sebelum MRK ATMR before MRK	ATMR setelah MRK ATMR after MRK
0%	20%	50%	100%	(10)	(11)
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
8,600				8,600	8,600
11,000				11,000	11,000
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0

1.5. Kredit Beragun Rumah Tinggal

1.5. Credit Secured by House

		(1)		
Tagihan Bersih <i>Net Acceptances</i>		72,326		
Kategori <i>Category</i>	Bobot Risiko <i>Risk Weight</i>		Tagihan Bersih <i>Net Acceptances</i>	Bagian Yang Tidak Dijamin <i>Non-Secured Part</i>
(2)	(3)	(4)	(4)	(5)
LTV ≤ 70%	35%		12,691	12,691
70% < LTV ≤ 80%	40%		40,139	40,139
80% < LTV ≤ 95%	45%		19,496	19,496
Total ATMR sebelum pengakuan MRK <i>Total ATMR before MRK recognition</i>	(A)		29,271	
Total ATMR setelah pengakuan MRK <i>Total ATMR after MRK recognition</i>	(B)		29,271	

1.6. Kredit Beragun Properti Komersial

1.6. Credit Secured by Commercial Property

		(1)		
Tagihan Bersih <i>Net Acceptances</i>		7,863		
Kategori <i>Category</i>	Bobot Risiko <i>Risk Weight</i>		Tagihan Bersih <i>Net Acceptances</i>	Bagian Yang Tidak Dijamin <i>Non-Secured Part</i>
(2)	(3)	(4)	(4)	(5)
Kredit Beragun Properti Komersial <i>Credit Secured Comercial Property</i>	100%		7,863	
Total ATMR sebelum pengakuan MRK <i>Total ATMR before MRK recognition</i>	(A)		7,863	
Total ATMR setelah pengakuan MRK <i>Total ATMR after MRK recognition</i>	(B)		0	



Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit) <i>Secured Part (Credit Risk Mitigation Method)</i>				ATMR sebelum MRK ATMR before MRK	ATMR setelah MRK ATMR after MRK
0%	20%	50%	100%	(10)	(11)
(6)	(7)	(8)	(9)		
				4,442	4,442
				16,056	16,056
				8,773	8,773

Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit) <i>Secured Part (Credit Risk Mitigation Method)</i>				ATMR sebelum MRK ATMR before MRK	ATMR setelah MRK ATMR after MRK
0%	20%	50%	100%	(10)	(11)
(6)	(7)	(8)	(9)		
				7,863	0

1.7. Kredit Pegawai/Pensiunan
1.7. Employee/Pension Credit

		(1)		
Tagihan Bersih <i>Net Acceptances</i>		11,213,522		
Kategori Category	Bobot Risiko <i>Risk Weight</i>		Tagihan Bersih <i>Net Acceptances</i>	Bagian Yang Tidak Dijamin <i>Non-Secured Part</i>
(2)	(3)	(4)	(4)	(5)
Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Pension	50%		11,213,522	11,213,522
Total ATMR sebelum pengakuan MRK Total ATMR before MRK recognition	(A)		5,606,761	
Total ATMR setelah pengakuan MRK Total ATMR after MRK recognition	(B)		5,606,761	

1.8. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel
1.8. Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio

		(1)		
Tagihan Bersih <i>Net Acceptances</i>		2,130,089		
Kategori Category	Bobot Risiko <i>Risk Weight</i>		Tagihan Bersih <i>Net Acceptances</i>	Bagian Yang Tidak Dijamin <i>Non-Secured Part</i>
(2)	(3)	(4)	(4)	(5)
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio	75%		2,130,089	2,130,089
Total ATMR sebelum pengakuan MRK Total ATMR before MRK recognition	(A)		1,597,567	
Total ATMR setelah pengakuan MRK Total ATMR after MRK recognition	(B)		1,597,567	



Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit) <i>Secured Part (Credit Risk Mitigation Method)</i>				ATMR sebelum MRK <i>ATMR before MRK</i>	ATMR setelah MRK <i>ATMR after MRK</i>
0%	20%	50%	100%		
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
				5,606,761	5,606,761

Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit) <i>Secured Part (Credit Risk Mitigation Method)</i>				ATMR sebelum MRK <i>ATMR before MRK</i>	ATMR setelah MRK <i>ATMR after MRK</i>
0%	20%	50%	100%		
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)

1,597,567 1,597,567

1.9. Tagihan Kepada Korporasi
1.9 Receivables to Cooperative

Tagihan Bersih Net Acceptances	(1)			
		Bobot Risiko Risk Weight	Tagihan Bersih Net Acceptances	Bagian Yang Tidak Dijamin Non-Secured Part
(2)	(3)	(4)	(5)	
Peringkat Jangka Pendek A1 <i>A1 Short term ranking</i>		20%		
Peringkat Jangka Pendek A2 <i>A2 short term ranking</i>		50%		
Peringkat Jangka Pendek A3 <i>A3 short term ranking</i>		100%		
Peringkat Jangka Pendek lainnya <i>Other short term Ranking</i>		150%		
Peringkat AAA s.d AA- <i>AAA to AA- ranking</i>		20%		
Peringkat A+ s.d A- <i>A+ to A- ranking</i>	50%		297,770	297,770
Peringkat BBB+ s.d BB- <i>BBB+ to BB- ranking</i>		100%		
Peringkat dibawah BB- <i>BB- ranking</i>		150%		
Tanpa peringkat <i>Without ranking</i>		100%		
Total ATMR sebelum pengakuan MRK <i>Total ATMR before MRK recognition</i>	(A)		148,885	
Total ATMR setelah pengakuan MRK <i>Total ATMR after MRK recognition</i>	(B)		148,885	

1.10. Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo
1.10. Matured Accepataces

Tagihan Bersih Net Acceptances	(1)			
		Bobot Risiko Risk Weight	Tagihan Bersih Net Acceptances	Bagian Yang Tidak Dijamin Non-Secured Part
(2)	(3)	(4)	(5)	
Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Credit secured by the house</i>		100%		1,464
Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Credit secured except by the house</i>		150%	24,633	24,633
Total ATMR sebelum pengakuan MRK <i>Total ATMR before MRK recognition</i>	(A)		38,414	
Total ATMR setelah pengakuan MRK <i>Total ATMR after MRK recognition</i>	(B)		38,414	



Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit) <i>Secured Part (Credit Risk Mitigation Method)</i>				ATMR sebelum MRK <i>ATMR before MRK</i>	ATMR setelah MRK <i>ATMR after MRK</i>
0%	20%	50%	100%	(10)	(11)
(6)	(7)	(8)	(9)	0	0
				0	0
				0	0
				0	0
				0	0
				148,885	148,885
				0	0
				0	0
				0	0

Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit) <i>Secured Part (Credit Risk Mitigation Method)</i>				ATMR sebelum MRK <i>ATMR before MRK</i>	ATMR setelah MRK <i>ATMR after MRK</i>
0%	20%	50%	100%	(10)	(11)
(6)	(7)	(8)	(9)	1,464	1,464
				36,950	36,950

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif sebagaimana dimaksud pada butir II.A.1 dalam Sur**2. Exposure of Commitment / Contingent Liabilities in Off Balance Sheet Transactions as referred to in point II.A.1 in this Circular Letter of Bank Indonesia except for securitization exposure****2.1.a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia****2.1.a. Acceptance to Indonesia Government**

	Nilai TRA Neto Netto TRA Value
	(1)
Kelonggaran Tarik <i>Undisbursed Loan</i>	0
Transaksi Rekening Adm Lainnya <i>Transaction of the other account adm</i>	0

Jenis Transaksi Rekening Administratif (TRA) <i>Administrative Account Transaction Type (TRA)</i>	Nilai TRA Neto Net TRA Value	FKK
(2)	(3)	(4)

TRA yang memenuhi kriteria sebagai uncommitted <i>Uncommitted TRA</i>	0%
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun <i>≤ 1 tahun commitment time</i>	20%
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun <i>> 1 tahun commitment time</i>	50%
Kewajiban Komitmen dalam bentuk L/C (kecuali standby L/C) <i>commitment time in the form of L/C (Except standbt L/C)</i>	20%
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan bukan dalam rangka pemberian kredit (a.l., bid, performance, adv payment bond) <i>Contingent liabilities in the form of guarantees not in the framework of lending (a.l., bid, performance, adv payment bond)</i>	50%

Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan dalam rangka pemberian kredit, atau akseptasi (a.l., garansi, standby LC dan aval atas surat berharga) <i>Contingent Liabilities in the form of collateral in the framework of granting credit, or acceptance (a.l., warranty, LC standby and aval of securities)</i>	100%
---	------

(A)

Kategori <i>Category</i>	Bobot Risiko Risk Weight	Tagihan Bersih Net Acceptance
(6)	(7)	(8)
Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia <i>Acceptance to the Indonesia Government</i>	0%	0

Total ATMR sebelum pengakuan MRK <i>Total ATMR before MRK recognition</i>	(B)	0
Total ATMR setelah pengakuan MRK <i>Total ATMR after MRK recognition</i>	(C)	0



at Edaran Bank Indonesia ini, kecuali eksposur sekuritisasi

Tagihan Bersih <i>Net Acceptance</i>
(5)

0

0

0

0

0

0

0

Bagian Yang Tidak Dijamin Non-Secured Part	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit) Secured Part (Credit Risk Mitigation Method)				ATMR sebelum MRK ATMR before MRK	ATMR setelah MRK ATMR after MRK
	0%	20%	50%	100%		
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)

0

0

2.1.b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain
2.1.b. Acceptance to the Foreign Government

	Nilai TRA Neto (1)
Kelonggaran Tarik <i>Undisbursed Loan</i>	0
Transaksi Rekening Adm Lainnya <i>Transaction of the other account adm</i>	0

Jenis Transaksi Rekening Adminstratif (TRA) <i>TRA Admin Account Transaction Type</i>	Nilai TRA Neto <i>Netto TRA value</i>	FKK	Tagihan Bersih <i>Netto Acceptance</i>
(2)	(3)	(4)	(5)
TRA yang memenuhi kriteria sebagai uncommitted <i>TRA that does not meet Uncommitted</i>		0%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun <i>≤ 1 commitment time</i>		20%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun <i>> 1 tahun Commitment time</i>		50%	0
Kewajiban Komitmen dalam bentuk L/C (kecuali standby L/C) <i>commitment time in the form of L/C (Except standby L/C)</i>		20%	0
Kewajiban Kontinjeni berupa jaminan bukan dalam rangka pemberian kredit (a.l., bid, performance, adv payment bond) <i>Contingent liabilities in the form of guarantees not in the framework of lending (a.l., bid, performance, adv payment bond)</i>		50%	0
Kewajiban Kontinjeni berupa jaminan dalam rangka pemberian kredit, atau akseptasi (a.l., garansi, standby LC dan aval atas surat berharga) <i>Contingent Liabilities in the form of collateral in the framework of granting credit, or acceptance (a.l., warranty, LC standby and aval of securities)</i>		100%	0
		(A)	0
Kategori <i>Category</i>	Bobot Risiko <i>Risk Weight</i>	Tagihan Bersih <i>Net Acceptance</i>	Bagian Yang Tidak Dijamin <i>Non-Secured Part</i>
(6)	(7)	(8)	(9)
Peringkat AAA s.d AA- <i>AAA to AA- ranking</i>		0%	
Peringkat A+ s.d A- <i>A+ to A- ranking</i>		20%	
Peringkat BBB+ s.d BBB- <i>BBB+ to BBB- ranking</i>		50%	
Peringkat BB+ s.d B- <i>BB+ to B- ranking</i>		100%	
Peringkat dibawah B- <i>Under B- ranking</i>		150%	
Tanpa Peringkat <i>No ranking</i>		100%	
Total ATMR sebelum pengakuan MRK <i>Total ATMR before MRK recognition</i>	(B)	0	
Total ATMR setelah pengakuan MRK <i>Total ATMR after MRK recognition</i>	(C)	0	



Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit) <i>Secured Part (Credit Risk Mitigation Method)</i>				ATMR sebelum MRK <i>ATMR before MRK</i>	ATMR setelah MRK <i>ATMR after MRK</i>
0%	20%	50%	100%	(14)	(15)
0% (10)	20% (11)	50% (12)	100% (13)	0 (14)	0 (15)
				0	0
				0	0
				0	0
				0	0
				0	0
				0	0

2.2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik

2.2. Acceptance to Public Sector Entities

	Nilai TRA Neto (1)
Kelonggaran Tarik <i>Undisbursed Loan</i>	353,884
Transaksi Rekening Adm Lainnya <i>Transaction of the other account adm</i>	0

Jenis Transaksi Rekening Adminstratif (TRA) <i>Administrative Account Transaction Type (TRA)</i>	Nilai TRA Neto <i>Net TRA Value</i>	FKK	Tagihan Bersih <i>Netto Acceptance</i>
(2)	(3)	(4)	(5)
TRA yang memenuhi kriteria sebagai uncommitted <i>TRA that does not meet Uncommitted</i>		0%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun <i>≤ 1 commitment time</i>		20%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun <i>> 1 tahun Commitment time</i>	353,884	50%	176,942
Kewajiban Komitmen dalam bentuk L/C (kecuali standby L/C) <i>commitment time in the form of L/C (Except standby L/C)</i>		20%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan bukan dalam rangka pemberian kredit (a.l., bid, performance, adv payment bond) <i>Contingent liabilities in the form of guarantees not in the framework of lending (a.l., bid, performance, adv payment bond)</i>		50%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan dalam rangka pemberian kredit, atau akseptasi (a.l., garansi, standby LC dan aval atas surat berharga) <i>Contingent Liabilities in the form of collateral in the framework of granting credit, or acceptance (a.l., warranty, LC standby and aval of securities)</i>		100%	0
		(A)	176,942

Kategori <i>Category</i>	Bobot Risiko <i>Risk Weight</i>	Tagihan Bersih <i>Net Acceptance</i>	Bagian Yang Tidak Dijamin <i>Non-Secured Part</i>
(6)	(7)	(8)	(9)
Peringkat AAA s.d AA- <i>AAA to AA- Ranking</i>		20%	
Peringkat A+ s.d BBB- <i>A+ to BBB- Ranking</i>		50%	0
Peringkat BB+ s.d B- <i>BB+ to B- Ranking</i>		100%	176,942
Peringkat dibawah B- <i>Under B- Ranking</i>		150%	
Tanpa peringkat <i>No Ranking</i>		50%	

Total ATMR sebelum pengakuan MRK <i>Total ATMR before MRK recognition</i>	(B)	176,942
Total ATMR setelah pengakuan MRK <i>Total ATMR after MRK recognition</i>	(C)	176,942



Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit) <i>Secured Part (Credit Risk Mitigation Method)</i>				ATMR sebelum MRK <i>ATMR before MRK</i>	ATMR setelah MRK <i>ATMR after MRK</i>
0%	20%	50%	100%	(14)	(15)
(10)	(11)	(12)	(13)		
0				0	0
0				0	0
				176,942	176,942
				0	0
				0	0

2.3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga

2.3. Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution

	Nilai TRA Neto (1)
Kelonggaran Tarik <i>Undisbursed Loan</i>	353,884
Transaksi Rekening Adm Lainnya <i>Transaction of the other account adm</i>	0

Jenis Transaksi Rekening Adminstratif (TRA) <i>Admnistrative Account Transaction Type (TRA)</i>	Nilai TRA Neto <i>Net TRA Value</i>	FKK	Tagihan Bersih <i>Netto Acceptance</i>
(2)	(3)	(4)	(5)
TRA yang memenuhi kriteria sebagai uncommitted <i>TRA that does not meet Uncommitted</i>		0%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun <i>≤ 1 commitment time</i>		20%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun <i>> 1 tahun Commitment time</i>		50%	0
Kewajiban Komitmen dalam bentuk L/C (kecuali standby L/C) <i>commitment time in the form of L/C (Except standby L/C)</i>		20%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan bukan dalam rangka pemberian kredit (a.l., bid, performance, adv payment bond) <i>Contingent liabilities in the form of guarantees not in the framework of lending (a.l., bid, performance, adv payment bond)</i>		50%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan dalam rangka pemberian kredit, atau akseptasi (a.l., garansi, standby LC dan aval atas surat berharga) <i>Contingent Liabilities in the form of collateral in the framework of granting credit, or acceptance (a.l., warranty, LC standby and aval of securities)</i>		100%	0
		(A)	0

Kategori <i>Category</i>	Bobot Risiko <i>Risk Weight</i>	Tagihan Bersih <i>Net Acceptance</i>	Bagian Yang Tidak Dijamin <i>Non-Secured Part</i>
(6)	(7)	(8)	(9)
Peringkat AAA s.d AA- <i>AAA to AA- Ranking</i>		20%	
Peringkat A+ s.d BBB- <i>A+ to BBB- Ranking</i>		50%	
Peringkat BB+ s.d B- <i>BB+ to B- Ranking</i>		100%	
Peringkat dibawah B- <i>Under B- Ranking</i>		150%	
Tanpa peringkat <i>No Ranking</i>		50%	

Total ATMR sebelum pengakuan MRK <i>Total ATMR before MRK recognition</i>	(B)	0
Total ATMR setelah pengakuan MRK <i>Total ATMR after MRK recognition</i>	(C)	0



Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit) <i>Secured Part (Credit Risk Mitigation Method)</i>				ATMR sebelum MRK <i>ATMR before MRK</i>	ATMR setelah MRK <i>ATMR after MRK</i>
0%	20%	50%	100%	(14)	(15)
(10)	(11)	(12)	(13)		
				0	0
0				0	0
				0	0
				0	0
				0	0

2.4.a. Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Pendek

2.4.a *Bank Acceptance – Short term Acceptance*

	Nilai TRA Neto (1)
Kelonggaran Tarik <i>Undisbursed Loan</i>	353,884
Transaksi Rekening Adm Lainnya <i>Transaction of the other account adm</i>	0

Jenis Transaksi Rekening Adminstratif (TRA) <i>Admnistrative Account Transaction Type (TRA)</i>	Nilai TRA Neto <i>Net TRA Value</i>	FKK	Tagihan Bersih <i>Netto Acceptance</i>
(2)	(3)	(4)	(5)
TRA yang memenuhi kriteria sebagai uncommitted <i>TRA that does not meet Uncommitted</i>		0%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun <i>≤ 1 commitment time</i>		20%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun <i>> 1 tahun Commitment time</i>		50%	0
Kewajiban Komitmen dalam bentuk L/C (kecuali standby L/C) <i>commitment time in the form of L/C (Except standby L/C)</i>		20%	0
Kewajiban Kontinjenji berupa jaminan bukan dalam rangka pemberian kredit (a.l., bid, performance, adv payment bond) <i>Contingent liabilities in the form of guarantees not in the framework of lending (a.l., bid, performance, adv payment bond)</i>		50%	0
Kewajiban Kontinjenji berupa jaminan dalam rangka pemberian kredit, atau akseptasi (a.l., garansi, standby LC dan aval atas surat berharga) <i>Contingent Liabilities in the form of collateral in the framework of granting credit, or acceptance (a.l., warranty, LC standby and aval of securities)</i>		100%	0
		(A)	0

Kategori <i>Category</i>	Bobot Risiko <i>Risk Weight</i>	Tagihan Bersih <i>Net Acceptance</i>	Bagian Yang Tidak Dijamin <i>Non-Secured Part</i>
(6)	(7)	(8)	(9)
Peringkat AAA s.d AA- <i>AAA to AA- Ranking</i>		20%	
Peringkat A+ s.d BBB- <i>A+ to BBB- Ranking</i>		50%	
Peringkat BB+ s.d B- <i>BB+ to B- Ranking</i>		100%	
Peringkat dibawah B- <i>Under B- Ranking</i>		150%	
Tanpa peringkat <i>No Ranking</i>		50%	
Total ATMR sebelum pengakuan MRK <i>Total ATMR before MRK recognition</i>	(B)	0	
Total ATMR setelah pengakuan MRK <i>Total ATMR after MRK recognition</i>	(C)	0	



Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit) <i>Secured Part (Credit Risk Mitigation Method)</i>				ATMR sebelum MRK <i>ATMR before MRK</i>	ATMR setelah MRK <i>ATMR after MRK</i>
0%	20%	50%	100%	(14)	(15)
(10)	(11)	(12)	(13)		
				0	0
0				0	0
				0	0
				0	0
				0	0

2.4.b. Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Panjang
2.4 b Bank Acceptance - Short term acceptance

	Nilai TRA Neto (1)
Kelonggaran Tarik <i>Undisbursed Loan</i>	353,884
Transaksi Rekening Adm Lainnya <i>Transaction of the other account adm</i>	0

Jenis Transaksi Rekening Adminstratif (TRA) <i>Administrative Account Transaction Type (TRA)</i>	Nilai TRA Neto <i>Net TRA Value</i>	FKK	Tagihan Bersih <i>Netto Acceptance</i>
(2)	(3)	(4)	(5)
TRA yang memenuhi kriteria sebagai uncommitted <i>TRA that does not meet Uncommitted</i>		0%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun <i>≤ 1 commitment time</i>		20%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun <i>> 1 tahun Commitment time</i>		50%	0
Kewajiban Komitmen dalam bentuk L/C (kecuali standby L/C) <i>commitment time in the form of L/C (Except standby L/C)</i>		20%	0
Kewajiban Kontinjenji berupa jaminan bukan dalam rangka pemberian kredit (a.l., bid, performance, adv payment bond) <i>Contingent liabilities in the form of guarantees not in the framework of lending (a.l., bid, performance, adv payment bond)</i>		50%	0
Kewajiban Kontinjenji berupa jaminan dalam rangka pemberian kredit, atau akseptasi (a.l., garansi, standby LC dan aval atas surat berharga) <i>Contingent Liabilities in the form of collateral in the framework of granting credit, or acceptance (a.l., warranty, LC standby and aval of securities)</i>		100%	0
		(A)	0

Kategori <i>Category</i>	Bobot Risiko <i>Risk Weight</i>	Tagihan Bersih <i>Net Acceptance</i>	Bagian Yang Tidak Dijamin <i>Non-Secured Part</i>
(6)	(7)	(8)	(9)
Peringkat AAA s.d AA- <i>AAA to AA- Ranking</i>	20%		
Peringkat A+ s.d BBB- <i>A+ to BBB- Ranking</i>	50%		
Peringkat BB+ s.d B- <i>BB+ to B- Ranking</i>	100%		
Peringkat dibawah B- <i>Under B- Ranking</i>	150%		
Tanpa peringkat <i>No Ranking</i>	50%		
Total ATMR sebelum pengakuan MRK <i>Total ATMR before MRK recognition</i>	(B)	0	
Total ATMR setelah pengakuan MRK <i>Total ATMR after MRK recognition</i>	(C)	0	



Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit) <i>Secured Part (Credit Risk Mitigation Method)</i>				ATMR sebelum MRK <i>ATMR before MRK</i>	ATMR setelah MRK <i>ATMR after MRK</i>
0%	20%	50%	100%	(14)	(15)
(10)	(11)	(12)	(13)		
0				0	0
0				0	0
				0	0
				0	0
				0	0

2.5. Kredit Beragun Rumah Tinggal

2.5. Credit secured by the house

Kelonggaran Tarik <i>Undisbursed Loan</i>	Nilai TRA Neto <i>(1)</i>
	0

Jenis Transaksi Rekening Adminstratif (TRA) <i>Administrative Account Transaction Type (TRA)</i>	Nilai TRA Neto <i>Net TRA Value</i>	FKK	Tagihan Bersih <i>Net Accepance</i>
(2)	(3)	(4)	(5)
TRA yang memenuhi kriteria sebagai uncommitted <i>TRA that does not meet Uncommitted</i>		0%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun <i>≤ 1 commitment time</i>		20%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun <i>> 1 tahun Commitment time</i>		50%	0
		(A)	0

Kategori <i>Category</i>	Bobot Risiko <i>Risk Weight</i>	Tagihan Bersih <i>Netto Acceptance</i>	Bagian Yang Tidak Dijamin <i>Non-Secured Part</i>
(6)	(7)	(8)	(9)
LTV ≤ 70%	35%		
70% < LTV ≤ 80%	40%		
80% < LTV ≤ 95%	45%		



Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit) <i>Secured Part (Credit Risk Mitigation Method)</i>				ATMR sebelum MRK <i>ATMR before MRK</i>	ATMR setelah MRK <i>ATMR after MRK</i>
0%	20%	50%	100%		
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
				0	0
				0	0
				0	0

Total ATMR sebelum pengakuan MRK <i>Total ATMR before MRK recognition</i>	(B)	0
Total ATMR setelah pengakuan MRK <i>Total ATMR after MRK recognition</i>	(C)	0

2.6. Kredit Beragun Properti Komersial

2.6. Credit secured by the commercial property

Kelonggaran Tarik <i>Undisbursed Loan</i>	Nilai TRA Neto
	(1)
	0

Jenis Transaksi Rekening Adminstratif (TRA) <i>Administrative Account Transaction Type (TRA)</i>	Nilai TRA Neto <i>Net TRA Value</i>	FKK	Tagihan Bersih <i>Net Acceptance</i>
(2)	(3)	(4)	(5)
TRA yang memenuhi kriteria sebagai uncommitted <i>TRA that does not meet Uncommitted</i>		0%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian \leq 1 tahun ≤ 1 commitment time		20%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian $>$ 1 tahun > 1 tahun Commitment time		50%	0
		(A)	0

Kategori <i>Category</i>	Bobot Risiko <i>Risk Weight</i>	Tagihan Bersih <i>Netto Acceptance</i>	Bagian Yang Tidak Dijamin <i>Non-Secured Part</i>
(6)	(7)	(8)	(9)
LTV \leq 70%	35%		
70% $<$ LTV \leq 80%	40%		
80% $<$ LTV \leq 95%	45%		

Total ATMR sebelum pengakuan MRK <i>Total ATMR before MRK recognition</i>	(B)	0
Total ATMR setelah pengakuan MRK <i>Total ATMR after MRK recognition</i>	(C)	0



Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit) <i>Secured Part (Credit Risk Mitigation Method)</i>				ATMR sebelum MRK <i>ATMR before MRK</i>	ATMR setelah MRK <i>ATMR after MRK</i>
0%	20%	50%	100%		
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
				0	0
				0	0
				0	0

2.7. Kredit Pegawai/Pensiunan

2.7. Employee/Pension Credit

Kelonggaran Tarik <i>Undisbursed Loan</i>	Nilai TRA Neto <i>(1)</i>		FKK	Tagihan Bersih <i>Net Acceptance</i>
	(2)	(3)		
TRA yang memenuhi kriteria sebagai uncommitted <i>TRA that does not meet Uncommitted</i>		0%	0	
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian \leq 1 tahun ≤ 1 commitment time		20%	0	
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian $>$ 1 tahun > 1 tahun Commitment time		50%	0	
		(A)	0	
Kategori <i>Category</i>	Bobot Risiko <i>Risk Weight</i>	Tagihan Bersih <i>Netto Acceptance</i>	Bagian Yang Tidak Dijamin <i>Non-Secured Part</i>	
(6)	(7)	(8)	(9)	
LTV \leq 70%	35%			
70% $<$ LTV \leq 80%	40%			
80% $<$ LTV \leq 95%	45%			
Total ATMR sebelum pengakuan MRK <i>Total ATMR before MRK recognition</i>	(B)	0		
Total ATMR setelah pengakuan MRK <i>Total ATMR after MRK recognition</i>	(C)	0		



Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit) <i>Secured Part (Credit Risk Mitigation Method)</i>				ATMR sebelum MRK <i>ATMR before MRK</i>	ATMR setelah MRK <i>ATMR after MRK</i>
0%	20%	50%	100%		
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
				0	0
				0	0
				0	0

2.8. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel

2.8 Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio

	Nilai TRA Neto (1)
Kelonggaran Tarik Undisbursed Loan	10,902
Transaksi Rekening Adm Lainnya Transaction of the other account adm	4,582

Jenis Transaksi Rekening Administratif (TRA) Administrative Account Transaction Type (TRA)	Nilai TRA Neto Net TRA Value	FKK FKK	Tagihan Bersih Net Acceptance
(2)	(3)	(4)	(5)
TRA yang memenuhi kriteria sebagai uncommitted <i>TRA that does not meet Uncommitted</i>		0%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun <i>≤ 1 commitment time</i>		20%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun <i>> 1 tahun Commitment time</i>	10,902	50%	5,451
Kewajiban Komitmen dalam bentuk L/C (kecuali standby L/C) <i>commitment time in the form of L/C (Except standby L/C)</i>		20%	0
Kewajiban Kontinjenji berupa jaminan bukan dalam rangka pemberian kredit (a.l., bid, performance, adv payment bond) <i>Contingent liabilities in the form of guarantees not in the framework of lending (a.l., bid, performance, adv payment bond)</i>	0	50%	0
Kewajiban Kontinjenji berupa jaminan dalam rangka pemberian kredit, atau akseptasi (a.l., garansi, standby LC dan aval atas surat berharga) <i>Contingent Liabilities in the form of collateral in the framework of granting credit, or acceptance (a.l., warranty, LC standby and aval of securities)</i>	4,582	100%	4,582
	(A)		10,034

Kategori Category	Bobot Risiko Risk Weight	Tagihan Bersih Net acceptance	Bagian Yang Tidak Dijamin Non-Secured Part
(6)	(7)	(8)	(9)
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	75%	10,034	10,034

Total ATMR sebelum pengakuan MRK Total ATMR before MRK recognition	(B)	7,525
Total ATMR setelah pengakuan MRK Total ATMR after MRK recognition	(C)	7,525



Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit) <i>Secured Part (Credit Risk Mitigation Method)</i>				ATMR sebelum MRK <i>ATMR before MRK</i>	ATMR setelah MRK <i>ATMR after MRK</i>
0%	20%	50%	100%		
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
0		0		7,525	7,525

2.9. Tagihan Kepada Korporasi
2.9. Acceptance to the cooperative

	Nilai TRA Neto
	(1)
Kelonggaran Tarik <i>Undisbursed Loan</i>	0
Transaksi Rekening Adm Lainnya <i>Transaction of the other account adm</i>	0

Jenis Transaksi Rekening Adminstratif (TRA) <i>Administrative Account Transaction Type (TRA)</i>	Nilai TRA Neto <i>Net TRA Value</i>	FKK <i>FKK</i>	Tagihan Bersih <i>Net acceptance</i>
(2)	(3)	(4)	(5)
TRA yang memenuhi kriteria sebagai uncommitted <i>TRA that does not meet Uncommitted</i>		0%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun <i>≤ 1 commitment time</i>		20%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun <i>> 1 tahun Commitment time</i>	0	50%	0
Kewajiban Komitmen dalam bentuk L/C (kecuali standby L/C) <i>commitment time in the form of L/C (Except standby L/C)</i>		20%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan bukan dalam rangka pemberian kredit (a.l., bid, performance, adv payment bond) <i>Contingent liabilities in the form of guarantees not in the framework of lending (a.l., bid, performance, adv payment bond)</i>	0	50%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan dalam rangka pemberian kredit, atau akseptasi (a.l., garansi, standby LC dan aval atas surat berharga) <i>Contingent Liabilities in the form of collateral in the framework of granting credit, or acceptance (a.l., warranty, LC standby and aval of securities)</i>	0	100%	0
		(A)	0

Kategori <i>Category</i>	Bobot Risiko <i>Risk Weight</i>	Tagihan Bersih <i>Net acceptance</i>	Bagian Yang Tidak Dijamin <i>Non-Secured Part</i>
(6)	(7)	(8)	(9)
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0

Total ATMR sebelum pengakuan MRK <i>Total ATMR before MRK recognition</i>	(B)	0
Total ATMR setelah pengakuan MRK <i>Total ATMR after MRK recognition</i>	(C)	0



Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit) <i>Secured Part (Credit Risk Mitigation Method)</i>				ATMR sebelum MRK <i>ATMR before MRK</i>	ATMR setelah MRK <i>ATMR after MRK</i>
0%	20%	50%	100%		
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
0	0	0	0	0	0

2.10. Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo

2.10. *Matured acceptance*

	Nilai TRA Neto
	(1)
Kelonggaran Tarik <i>Undisbursed Loan</i>	0
Transaksi Rekening Adm Lainnya <i>Transaction of the other account adm</i>	0

Jenis Transaksi Rekening Administratif (TRA) <i>Administrative Account Transaction Type (TRA)</i>	Nilai TRA Neto <i>Net TRA Value</i>	FKK <i>FKK</i>	Tagihan Bersih <i>Net acceptance</i>
(2)	(3)	(4)	(5)
TRA yang memenuhi kriteria sebagai uncommitted <i>TRA that does not meet Uncommitted</i>		0%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun <i>≤ 1 commitment time</i>		20%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun <i>> 1 tahun Commitment time</i>	0	50%	0
Kewajiban Komitmen dalam bentuk L/C (kecuali standby L/C) <i>commitment time in the form of L/C (Except standby L/C)</i>		20%	0
Kewajiban Kontinjenji berupa jaminan bukan dalam rangka pemberian kredit (a.l., bid, performance, adv payment bond) <i>Contingent liabilities in the form of guarantees not in the framework of lending (a.l., bid, performance, adv payment bond)</i>	0	50%	0
Kewajiban Kontinjenji berupa jaminan dalam rangka pemberian kredit, atau akseptasi (a.l., garansi, standby LC dan aval atas surat berharga) <i>Contingent Liabilities in the form of collateral in the framework of granting credit, or acceptance (a.l., warranty, LC standby and aval of securities)</i>	0	100%	0
		(A)	0

Kategori <i>Category</i>	Bobot Risiko <i>Risk Weight</i>	Tagihan Bersih <i>Net acceptance</i>	Bagian Yang Tidak Dijamin <i>Non-Secured Part</i>
(6)	(7)	(8)	(9)
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0

Total ATMR sebelum pengakuan MRK <i>Total ATMR before MRK recognition</i>	(B)	0
Total ATMR setelah pengakuan MRK <i>Total ATMR after MRK recognition</i>	(C)	0



Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit) <i>Secured Part (Credit Risk Mitigation Method)</i>				ATMR sebelum MRK <i>ATMR before MRK</i>	ATMR setelah MRK <i>ATMR after MRK</i>
0%	20%	50%	100%		
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
0	0	0	0	0	0

Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) sebagaimana dimaksud pada butir II.A.2 dalam Surat Edaran Bank Indonesia ini

Exposure to Credit Risk as a result of Counterparty Credit Risk as referred to in point II.A.2 in this Bank Indonesia Circular Letter

3.1.a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia
3.1.a Indonesia Government Acceptance

Jenis Transaksi <i>Transaction Type</i>	Tagihan Derivatif <i>Derivative Receivable</i>	Potential Future Exposure	Tagihan Bersih <i>Net Receivable</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Transaksi Repo		0	0
Transaksi Reverse Repo		0	0
Transaksi Derivatif	#REF!	0	0
		(A)	0
Kategori <i>Category</i>	Bobot Risiko <i>Risk Weight</i>	Tagihan Bersih <i>Net Receivable</i>	Tagihan Bersih setelah MRK <i>Net Receivable after MRK</i>
(11)	(12)	(13)	(14)
Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia <i>Receivable to the Indonesia Government</i>	0	0	
Total ATMR sebelum pengakuan MRK <i>Total ATMR before MRK recognition</i>	(C)	0	
Total ATMR setelah pengakuan MRK <i>Total ATMR after MRK recognition</i>	(D)	0	



Sisa Jangka Waktu <i>Remaining Maturity Time</i>	Suku Bunga <i>Interest Rate</i>	Perhitungan Potential Future Exposure <i>Potential Future Exposure Calculation</i>
(5)	(6)	Nilai Tukar dan Emas <i>Exchange Rate and Gold</i>
< 1 tahun		
1 thn s.d 5 thn		
> 5 tahun		
(B)	0	0

ATMR sebelum MRK <i>ATMR before MRK</i>	ATMR setelah MRK <i>ATMR after MRK</i>
(15)	(16)
0	0

3.1.b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain

3.1.b. Acceptance to the other country

Jenis Transaksi <i>Transaction Type</i>	Tagihan Derivatif <i>Deritive Recievable</i>	Potential Future Exposure	Tagihan Bersih <i>Netto Receivable</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Transaksi Repo <i>Repo Transaction</i>			0
Transaksi Reverse Repo <i>Reverse Repo Transaction</i>			0
Transaksi Derivatif <i>Derivative Transaction</i>	0	0	0
	(A)	0	
Kategori <i>Category</i>	Bobot Risiko <i>Risk Weight</i>	Tagihan Bersih <i>Net Receivable</i>	Tagihan Bersih setelah MRK <i>Netto Receivable after MRK</i>
(11)	(12)	(13)	(14)
Peringkat AAA s.d AA- <i>AAA to AA- ranking</i>	0%		
Peringkat A+ s.d A- <i>A+ to A- Ranking</i>	20%		
Peringkat BBB+ s.d BBB- <i>BBB+ to BBB- Ranking</i>	50%		
Peringkat BB+ s.d B- <i>BB+ to B- ranking</i>	100%		
Peringkat dibawah B- <i>Under B- ranking</i>	150%		
Tanpa Peringkat <i>No Ranking</i>	100%		
Total ATMR sebelum pengakuan MRK (C) <i>Total ATMR before MRK recognition</i>		0	
Total ATMR setelah pengakuan MRK (D) <i>Total ATMR after MRK recognition</i>		0	



Perhitungan Potential Future Exposure		
Sisa Jangka Waktu Remaining Maturity	Suku Bunga Interest Rate	Nilai Tukar dan Emas Exchange Rate and Gold
(5)	(6)	(7)

< 1 tahun

1 thn s.d 5 thn

> 5 tahun

(B)	0	0
-----	---	---

ATMR sebelum MRK ATMR before MRK	ATMR setelah MRK ATMR after MRK
(15)	(16)
0	0
0	0
0	0
0	0
0	0
0	0

3.2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik

3.2 Acceptance to the Public sector entities

Jenis Transaksi <i>Transaction Type</i>	Tagihan Derivatif <i>Derivative Recievable</i>	Potential Future Exposure	Tagihan Bersih <i>Netto Receivable</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Transaksi Repo <i>Repo Transaction</i>			0	
Transaksi Reverse Repo <i>Reverse Repo Transaction</i>			0	
Transaksi Derivatif <i>Derivative Transaction</i>	0	0	0	
		(A)	0	
Kategori <i>Category</i>	Bobot Risiko <i>Risk Weight</i>	Tagihan Bersih <i>Net Receivable</i>	Tagihan Bersih setelah MRK <i>Netto Receivable after MRK</i>	
(11)	(12)	(13)	(14)	
Peringkat AAA s.d AA- <i>AAA to AA- ranking</i>		0%		
Peringkat A+ s.d A- <i>A+ to A- Ranking</i>		20%		
Peringkat BBB+ s.d BBB- <i>BBB+ to BBB- Ranking</i>		50%		
Peringkat BB+ s.d B- <i>BB+ to B- ranking</i>		100%		
Peringkat dibawah B- <i>Under B- ranking</i>		150%		
Tanpa Peringkat <i>No Ranking</i>		100%		
Total ATMR sebelum pengakuan MRK <i>Total ATMR before MRK recognition</i>	(C)	0		
Total ATMR setelah pengakuan MRK <i>Total ATMR after MRK recognition</i>	(D)	0		



Perhitungan Potential Future Exposure		
Sisa Jangka Waktu <i>Remaining Maturity</i>	Suku Bunga <i>Interest Rate</i>	Nilai Tukar dan Emas <i>Exchange Rate and Gold</i>
(5)	(6)	(7)

< 1 tahun

1 thn s.d 5 thn

> 5 tahun

(B)	0	0
-----	---	---

ATMR sebelum MRK ATMR before MRK	ATMR setelah MRK ATMR after MRK
(15)	(16)
0	0
0	0
0	0
0	0
0	0
0	0

3.3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga

Jenis Transaksi Transaction Type	Tagihan Derivatif Deritive Recievable	Potential Future Exposure	Tagihan Bersih Netto Receivable
(1)	(2)	(3)	(4)
Transaksi Repo <i>Repo Transaction</i>			0
Transaksi Reverse Repo <i>Reverse Repo Transaction</i>			0
Transaksi Derivatif <i>Derivative Transaction</i>	0	0	0
		(A)	0
Kategori Category	Bobot Risiko Risk Weight	Tagihan Bersih Net Receivable	Tagihan Bersih setelah MRK Netto Receivable after MRK
(11)	(12)	(13)	(14)
Peringkat AAA s.d AA- <i>AAA to AA- ranking</i>	0%		
Peringkat A+ s.d A- <i>A+ to A- Ranking</i>	20%		
Peringkat BBB+ s.d BBB- <i>BBB+ to BBB- Ranking</i>	50%		
Peringkat BB+ s.d B- <i>BB+ to B- ranking</i>	100%		
Peringkat dibawah B- <i>Under B- ranking</i>	150%		
Tanpa Peringkat <i>No Ranking</i>	100%		
Total ATMR sebelum pengakuan MRK (C) <i>Total ATMR before MRK recognition</i>		0	
Total ATMR setelah pengakuan MRK (D) <i>Total ATMR after MRK recognition</i>		0	



Perhitungan Potential Future Exposure		
Sisa Jangka Waktu Remaining Maturity	Suku Bunga Interest Rate	Nilai Tukar dan Emas Exchange Rate and Gold
(5)	(6)	(7)

< 1 tahun

1 thn s.d 5 thn

> 5 tahun

(B)	0	0
-----	---	---

ATMR sebelum MRK ATMR before MRK	ATMR setelah MRK ATMR after MRK
(15)	(16)
0	0
0	0
0	0
0	0
0	0
0	0

3.4.a. Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Pendek

Jenis Transaksi <i>Transaction Type</i>	Tagihan Derivatif <i>Deritive Recievable</i>	Potential Future Exposure	Tagihan Bersih <i>Netto Receivable</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Transaksi Repo <i>Repo Transaction</i>			0	0
Transaksi Reverse Repo <i>Reverse Repo Transaction</i>			0	0
Transaksi Derivatif <i>Derivative Transaction</i>	0	0	0	0
		(A)		0
Kategori <i>Category</i>	Bobot Risiko <i>Risk Weight</i>	Tagihan Bersih <i>Net Receivable</i>	Tagihan Bersih setelah MRK <i>Netto Receivable after MRK</i>	
(11)	(12)	(13)	(14)	
Peringkat AAA s.d AA- <i>AAA to AA- ranking</i>	0%			
Peringkat A+ s.d A- <i>A+ to A- Ranking</i>	20%			
Peringkat BBB+ s.d BBB- <i>BBB+ to BBB- Ranking</i>	50%			
Peringkat BB+ s.d B- <i>BB+ to B- ranking</i>	100%			
Peringkat dibawah B- <i>Under B- ranking</i>	150%			
Tanpa Peringkat <i>No Ranking</i>	100%			
Total ATMR sebelum pengakuan MRK (C) <i>Total ATMR before MRK recognition</i>		0		
Total ATMR setelah pengakuan MRK (D) <i>Total ATMR after MRK recognition</i>		0		



Perhitungan Potential Future Exposure		
Sisa Jangka Waktu <i>Remaining Maturity</i>	Suku Bunga <i>Interest Rate</i>	Nilai Tukar dan Emas <i>Exchange Rate and Gold</i>
(5)	(6)	(7)

< 1 tahun

1 thn s.d 5 thn

> 5 tahun

(B)	0	0
-----	---	---

ATMR sebelum MRK <i>ATMR before MRK</i>	ATMR setelah MRK <i>ATMR after MRK</i>
(15)	(16)
0	0
0	0
0	0
0	0
0	0
0	0

3.4.b. Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Panjang
3.4 b Receivable to the Bank - Long Term Receivable

Jenis Transaksi <i>Transaction Type</i>	Tagihan Derivatif <i>Deritive Recievable</i>	Potential Future Exposure	Tagihan Bersih <i>Netto Receivable</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Transaksi Repo <i>Repo Transaction</i>			0	
Transaksi Reverse Repo <i>Reverse Repo Transaction</i>			0	
Transaksi Derivatif <i>Derivative Transaction</i>	0	0	0	
		(A)	0	
Kategori <i>Category</i>	Bobot Risiko <i>Risk Weight</i>	Tagihan Bersih <i>Net Receivable</i>	Tagihan Bersih setelah MRK <i>Netto Receivable after MRK</i>	
(11)	(12)	(13)	(14)	
Peringkat AAA s.d AA- <i>AAA to AA- ranking</i>	0%			
Peringkat A+ s.d A- <i>A+ to A- Ranking</i>	20%			
Peringkat BBB+ s.d BBB- <i>BBB+ to BBB- Ranking</i>	50%			
Peringkat BB+ s.d B- <i>BB+ to B- ranking</i>	100%			
Peringkat dibawah B- <i>Under B- ranking</i>	150%			
Tanpa Peringkat <i>No Ranking</i>	100%			
Total ATMR sebelum pengakuan MRK (C)		0		
<i>Total ATMR before MRK recognition</i>				
Total ATMR setelah pengakuan MRK (D)		0		
<i>Total ATMR after MRK recognition</i>				



Perhitungan Potential Future Exposure		
Sisa Jangka Waktu <i>Remaining Maturity</i>	Suku Bunga <i>Interest Rate</i>	Nilai Tukar dan Emas <i>Exchange Rate and Gold</i>
(5)	(6)	(7)
< 1 tahun		
1 thn s.d 5 thn		
> 5 tahun		
(B)	0	0

ATMR sebelum MRK <i>ATMR before MRK</i>	ATMR setelah MRK <i>ATMR after MRK</i>
(15)	(16)
0	0
0	0
0	0
0	0
0	0
0	0

**3.5. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil
dan Portofolio Ritel**
3.5. Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio

Jenis Transaksi <i>Transaction Type</i>	Tagihan Derivatif <i>Derivative Recivable</i>	Potential Future Exposure	Tagihan Bersih <i>Netto Receivable</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Transaksi Repo <i>Repo Transaction</i>			0
Transaksi Reverse Repo <i>Reverse Repo Transaction</i>			0
Transaksi Derivatif <i>Derivative Transaction</i>	0	0	0
		(A)	0
Kategori <i>Category</i>	Bobot Risiko <i>Risk Weight</i>	Tagihan Bersih <i>Net Receivable</i>	Tagihan Bersih setelah MRK <i>Netto Receivable after MRK</i>
(11)	(12)	(13)	(14)
Tagihan Portofolio Ritel <i>Tagihan Portofolio Ritel</i>	75%		
Total ATMR sebelum pengakuan MRK <i>Total ATMR before MRK recognition</i>	(C)	0	
Total ATMR setelah pengakuan MRK <i>Total ATMR after MRK recognition</i>	(D)	0	



Perhitungan Potential Future Exposure		
Sisa Jangka Waktu <i>Remaining Maturity</i>	Suku Bunga <i>Interest Rate</i>	Nilai Tukar dan Emas <i>Exchange Rate and Gold</i>
(5)	(6)	(7)

< 1 tahun

1 thn s.d 5 thn

> 5 tahun

(B)

0

0

ATMR sebelum MRK <i>ATMR before MRK</i>	ATMR setelah MRK <i>ATMR after MRK</i>
(15)	(16)

0

0

3.6. Tagihan Kepada Korporasi
3.6. Receivable to Cooperative

Jenis Transaksi <i>Transaction Type</i>	Tagihan Derivatif <i>Derivative Receivable</i>	Potential Future Exposure	Tagihan Bersih <i>Netto Receivable</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Transaksi Repo <i>Repo Transaction</i>			0
Transaksi Reverse Repo <i>Reverse Repo Transaction</i>			0
Transaksi Derivatif <i>Derivative Transaction</i>	0	0	0
		(A)	0
Kategori <i>Category</i>	Bobot Risiko <i>Risk Weight</i>	Tagihan Bersih <i>Net Receivable</i>	Tagihan Bersih setelah MRK <i>Netto Receivable after MRK</i>
(11)	(12)	(13)	(14)
Peringkat AAA s.d AA- <i>AAA to AA- ranking</i>	0%		
Peringkat A+ s.d A- <i>A+ to A- Ranking</i>	20%		
Peringkat BBB+ s.d BBB- <i>BBB+ to BBB- Ranking</i>	50%		
Peringkat BB+ s.d B- <i>BB+ to B- ranking</i>	100%		
Peringkat dibawah B- <i>Under B- ranking</i>	150%		
Tanpa Peringkat <i>No Ranking</i>	100%		
Total ATMR sebelum pengakuan MRK (C) <i>Total ATMR before MRK recognition</i>		0	
Total ATMR setelah pengakuan MRK (D) <i>Total ATMR after MRK recognition</i>		0	



Perhitungan Potential Future Exposure		
Sisa Jangka Waktu <i>Remaining Maturity</i>	Suku Bunga <i>Interest Rate</i>	Nilai Tukar dan Emas <i>Exchange Rate and Gold</i>
(5)	(6)	(7)

< 1 tahun

1 thn s.d 5 thn

> 5 tahun

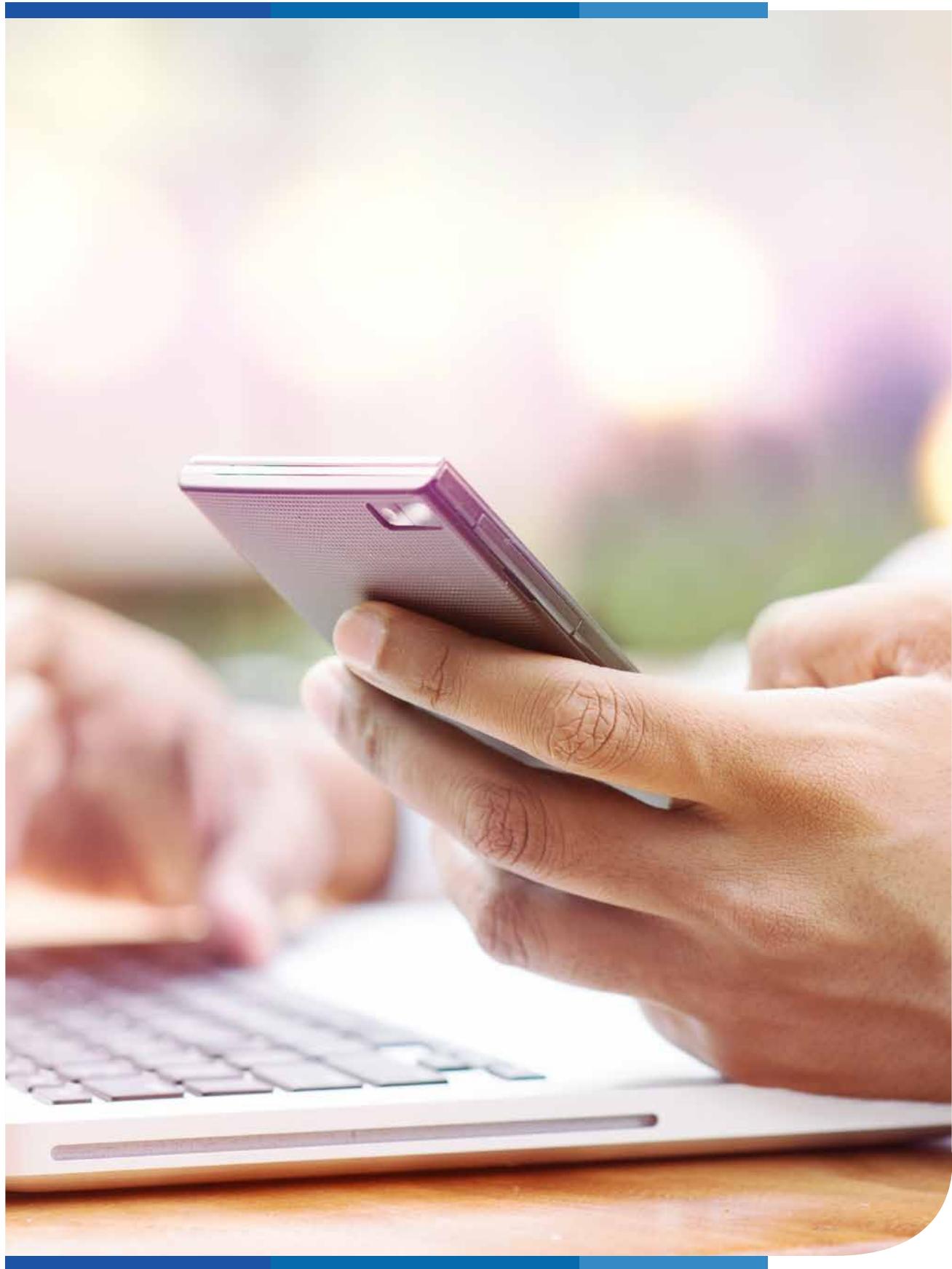
(B)	0	0
-----	---	---

ATMR sebelum MRK <i>ATMR before MRK</i>	ATMR setelah MRK <i>ATMR after MRK</i>
(15)	(16)
0	0
0	0
0	0
0	0
0	0
0	0

Eksposur Sekuritisasi yang tidak tercakup dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum

Securitization Exposure not covered by Bank Indonesia regulation concerning prudential principles in asset securitization activities for commercial banks

		(1)		
Nilai Eksposur Exposure Value		0		
Kategori Category	Bobot Risiko Risk Weight	Nilai Eksposur Exposure Value	ATMR	
(2)	(3)	(4)	(5)	
Peringkat AAA s.d AA- AAA to AA- Ranking	20%		0	
Peringkat A+ sto A- A+ to A- Ranking	50%		0	
Peringkat BBB+ s.d BB- BBB+ to BB- ranking	100%		0	
Peringkat dibawah BB- Under BB- Ranking	150%		0	
Tanpa peringkat No Ranking				
Bobot Risiko 20% Risk Weight 20%	20%		0	
Bobot Risiko 50% Risk Weight 50%	50%		0	
Bobot Risiko 100% 100% Risk Weight 100%	100%		0	
Bobot Risiko 150% Risk Weight 150%	150%		0	
Total ATMR Risiko Kredit Total Credit risk ATMR	(A)	0		



FORMULIR I.C
FORM I.CREKAPITULASI HASIL PERHITUNGAN ATMR RISIKO KREDIT - PENDEKATAN STANDAR BANK SECARA INDIVIDUAL
RECAPITULATION OF CALCULATION RESULTS OF THE CREDIT RISK - INDIVIDUAL BANK STANDARD APPROACH

Eksposur Aset di Neraca sebagaimana dimaksud pada butir II.A.1 dalam Surat Edaran Bank Indonesia ini, kecuali eksposur sekuritisasi

1 Exposure of Assets in the Balance Sheet as referred to in point II.A.1 in this Circular Letter of Bank Indonesia except for the securitization exposure

No	Kategori Portofolio Portofolio Category	Tagihan Bersih Net Receivable	ATMR Sebelum MRK ATMR before MRK	ATMR Setelah MRK ATMR after MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables to Sovereigns</i>	2,328,569	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia <i>Receivable to Indonesia Government</i>	2,328,569	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain <i>Receivable to Foreign Government</i>	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	205,871	73,249	73,249
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution</i>	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	536,114	113,823	113,823
a.	Tagihan Jangka Pendek <i>Short Term Receivable</i>	471,114	94,223	94,223
b.	Tagihan Jangka Panjang <i>Long term Recivable</i>	65,000	19,600	19,600
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Credit Secured by the house</i>	72,326	29,271	29,271
6.	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Credit Secured by the commercial property</i>	7,863	7,863	7,863
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Pension/employee credit</i>	11,213,522	5,606,761	5,606,761
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro, Small Business & Retail Portfolio</i>	2,130,089	1,597,567	1,597,567
9.	Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivable to Cooperative</i>	297,770	148,885	148,885
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo <i>Matured receivable</i>	26,100	38,418	38,418
a.	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Credit Secured by the house</i>	1,465	1,465	1,465
b.	Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Except credit secured by the house</i>	24,635	36,953	36,953



No	Kategori Portofolio Portofolio Category	Tagihan Bersih Net Receivable	ATMR Sebelum MRK ATMR before MRK	ATMR Setelah MRK ATMR after MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11.	Aset Lainnya <i>Other Asset</i>	727,732		312,348
a.	Uang Tunai, Emas dan Commemorative <i>Coin</i> <i>Cash, Gold, and Commemorative Coin</i>	415,423		-
b.	Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal) <i>Injection (except the capital deduction factor)</i>	82	0	122
1)	penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit <i>Temporary capital injection for credit restructure</i>	-	-	-
2)	penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa <i>Capital injection to the financial company that not listed on the Stock Exchange</i>	82		122
3)	penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa <i>Capital injection to the financial company listed on the Stock Exchange</i>	-		-
c.	Aset tetap dan inventaris Neto <i>Fixed Asset and Netto investmen</i>	113,999		113,999
d.	Aset Yang Diambil Alih (AYDA) <i>Taken over Asset ("AYDA")</i>	-		-
e.	Antar Kantor Neto <i>Inter-Office Netto</i>	-		-
f.	Lainnya <i>Others</i>	198,227		198,227
TOTAL		17,545,956	7,615,837	7,928,185

Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjenji pada Transaksi Rekening Administratif sebagaimana dimaksud pada butir II.A.1 dalam Surat Edaran Bank Indonesia ini, kecuali eksposur sekuritisasi.

Exposure of Commitment / Contingent Liabilities in Off Balance Sheet Transactions as referred to in point II.A.1 in this Bank Indonesia Circular Letter, except securitization exposure.

No	Kategori Portofolio Portofolio Category	Tagihan Bersih Net Receivable	ATMR Sebelum MRK ATMR before MRK	ATMR Setelah MRK ATMR after MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Sovereigns</i>	0	0	0
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia <i>Receivables on Indonesia Government</i>	0	0	0
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain <i>Receivable to the foreign government country</i>	0	0	0
2.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution</i>	0	0	0
3.	Tagihan kepada Bank <i>Receivable to the Bank</i>	0	0	0
a.	Tagihan Jangka Pendek <i>Short Term Recivable</i>	0	0	0
b.	Tagihan Jangka Panjang <i>Long Term Recivable</i>	0	0	0
4.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivable to the Public Sectors Entities</i>	176,942	176,942	176,942
5.	Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivable To the Cooperative</i>	0	0	0
6.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables to Micro, Small Business & Retail Portfolio</i>	10,034	7,525	7,525
7.	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Receivable secured by the house</i>	0	0	0
8.	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Receivable secured by the Commercial Properti</i>	0	0	0
9.	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/Pension Credit</i>	0	0	0
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo <i>Matured receivable</i>	0	0	0
a.	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Credit secured by the house</i>	0	0	0
b.	Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Except credit secured by the house</i>	0	0	0
TOTAL		186,976	184,467	184,467

Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) sebagaimana dimaksud pada butir II.A.2 dalam Surat Edaran Bank Indonesia ini

Exposure that Increases Credit Risk due to Counterparty Credit Risk as referred to in point II.A.2 in this Bank Indonesia



Circular Letter

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Bersih Net Acceptance	ATMR Sebelum MRK ATMR Before MRK	ATMR Setelah MRK ATMR After MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Sovereigns</i>	0	0	0
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia <i>Receivables on Indonesia Government</i>	0	0	0
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain <i>Receivable to the foreign government country</i>	0	0	0
2.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution</i>	0	0	0
3.	Tagihan kepada Bank <i>Receivable to the Bank</i>	0	0	0
a.	Tagihan Jangka Pendek <i>Short Term Recivable</i>	0	0	0
b.	Tagihan Jangka Panjang <i>Long Term Recivable</i>	0	0	0
4.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivable to the Public Sectors Entities</i>	0	0	0
5.	Tagihan Kepada Korporasi <i>Receivable To the Cooperative</i>	0	0	0
6.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables to Micro, Small Business & Retail Portfolio</i>	0	0	0
TOTAL		0	0	0

Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan butir II.A.3 dalam Surat Edaran Bank Indonesia ini

Exposure to Credit Risk resulting from the Failure of point II.A.3 in this Circular Letter of Bank Indonesia

No	Jenis Transaksi Transaction Type	Nilai Eksposur Exposure Value	Faktor Pengurang Modal Deducting Factor of Tier	ATMR RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Delivery versus payment	0		0
a.	Beban Modal 8% (5-15 hari) <i>Capital Weight 8% (5-15 days)</i>	0		0
b.	Beban Modal 50% (16-30 hari) <i>Capital Weight 50% (16-30 days)</i>	0		0
c.	Beban Modal 75% (31-45 hari) <i>Capital Weight 50% (16-30 days)</i>	0		0
d.	Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari) <i>Capital Weight 100% (more than 45 days)</i>	0		0
2.	Non-delivery versus payment	0	0	
TOTAL		0	0	0

Eksposur Sekuritisasi sebagaimana dimaksud pada butir II.E.11.c dalam Surat Edaran Bank Indonesia ini

Securities Exposure as referred to in point II.E.11.c in this Circular Letter of Bank Indonesia

No	Jenis Transaksi Transaction Type	Faktor Pengurang Modal Deducting Factor of Tier	ATMR RWA
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Fasilitas Kredit Pendukung yang memenuhi persyaratan <i>Eligible Loan facilities</i>	0	0
No	Jenis Transaksi Transaction Type	Faktor Pengurang Modal Deducting Factor of Tier	ATMR RWA
(1)	(2)	(3)	(4)
a.	First Loss Facility	0	
b.	Second Loss Facility		0
2.	Fasilitas Kredit Pendukung yang tidak memenuhi persyaratan <i>Illegible Loan facilities</i>	0	0
a.	Bank merupakan Kreditor Asal <i>The Bank is the origins Creditor</i>	0	0
b.	Bank bukan merupakan Kreditor Asal <i>The Bank is not the origins Creditor</i>	0	
3.	Fasilitas Likuiditas yang memenuhi persyaratan <i>Eligible liquidity facilities</i>		0
4.	Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi persyaratan <i>illegible liquidity facilities</i>	0	0



No	Jenis Transaksi Transaction Type	Faktor Pengurang Modal Deducting Factor of Tier	ATMR RWA
(1)	(2)	(3)	(4)
a.	Bank merupakan Kreditur Asal <i>The Bank is the origins Creditor</i>	0	0
b.	Bank bukan merupakan Kreditur Asal <i>The Bank is not the origins Creditor</i>	0	
5.	Pembelian Efek Beragun Aset yang memenuhi persyaratan <i>Eligible securities backed assets purchase</i>	0	0
a.	Senior Trance		0
b.	Junior Tranche	0	
6.	Pembelian Efek Beragun Aset yang tidak memenuhi persyaratan <i>Illegible securities backed assets purchase</i>	0	0
7.	Eksposur Sekuritisasi yang tidak tercakup dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai prinsip-prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. <i>Exposure of Securitization excluded on regulation of Bank Indonesia regarding prudent principle in assets securitization activity for commercial banks</i>		0
TOTAL		0	0

Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)

Exposure in Sharing Business Unit 9If any)

No	Jenis Transaksi Transaction Type	Faktor Pengurang Modal Deducting Factor of Tier	ATMR RWA
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Total Eksposur Total Exposure	0	0

Total Pengukuran Risiko Kredit

Total Crdit Risk

TOTAL ATMR RISIKO KREDIT TOTAL RWA CREDIT RISK	(A)	8,112,652
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL TOTAL DEDUCTING FACTOR OF TIER	(B)	0





Refrensi Silang OJK

OJK Cross Reference

10

Referensi Silang OJK (OJK Cross References)

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Halaman
I. Umum <i>I. General</i>			
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris <i>The annual report is presented in good and correct Indonesian and also recommended in English</i>		v
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca <i>Annual reports is printed in good quality fand use easy-to-read type and letter sizes</i>	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: Sampul muka; Samping; Sampul belakang; dan Setiap halaman. <i>Name of company and year of annual report shown on: Front cover; Side; Back cover; and Every page</i>	v
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas <i>The annual report clearly identifies the identity of the company</i>	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 (empat) tahun terakhir. <i>Includes the latest annual report and at least the last 4 (four) years.</i>	v
4	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan <i>Information on the Company Website</i>	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. <i>Including the latest annual report and at least for the last 4 years.</i>	v
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>II. Summary Of Important Financial Data</i>			
1.	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	Informasi memuat antara lain: Penjualan/pendapatan usaha; Laba (rugi): Laba bruto Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; Penghasilan komprehensif periode berjalan : Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	23 & 25

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Halaman
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>II. Summary Of Important Financial Data</i>			
	<i>Information on business results of the company in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting business if the Company's business activities are less than 3 (three) years</i>	<i>Information includes among others: Sales / operating revenues; Profit and loss); Gross profit Attributed to the owner of the parent; and Attributed to non-controlling interests; Comprehensive income for the current period; Attributed to the owner of the parent; and Attributed to non-controlling interests; and Earnings (loss) per share. Note: If the company does not have a subsidiary, the company presents the total current profit (loss) and total income for the current year.</i>	
2.	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.	22 & 25
3.	<i>Company's financial position information in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting business if the Company's business activities are less than 3 (three) years</i>	<i>Information includes among others: 1. Amount of investment in associate entity; 2. Total assets; 3. Amount of liabilities; and 4. Total equity.</i>	24
4.	<i>Financial ratios in the form of comparisons for 3 (three) fiscal years or since the start of business if the Company's business activities are less than 3 (three) years</i>	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	
	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik	1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: <ul style="list-style-type: none">• Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;• Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan• Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: <ul style="list-style-type: none">• Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan• Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.	27

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Halaman
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>II. Summary Of Important Financial Data</i>			
	<i>Stock price information in tables and graphs</i>	<p>1. Number of shares outstanding;</p> <p>2. Information in tabular form which contains:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; • The highest, lowest, and closing prices are based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; and • Stock trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed. <p>3. Information in graphical form containing at least:</p> <ul style="list-style-type: none"> • The closing price based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; and • Stock trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed. <p>for each quarter for the last 2 (two) fiscal years.</p> <p><i>Note: if the company does not have market capitalization, stock price information, and stock trading volume, to be disclosed.</i></p>	
5.	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir	<p>Informasi memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2016 <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.</p> <p><i>Information on bonds, sukuk or convertible bonds outstanding in the last 2 (two) fiscal years</i></p> <p><i>Information includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Number of bonds / sukuk / bonds of conversion in circulation (outstanding); 2. Interest rate / reward; 3. Due date; and 4. Rating for bonds / sukuk in 2015 and 2016 <p><i>Note: if the company does not have bonds / sukuk / convertible bonds, to be disclosed.</i></p>	27
1.	Laporan Dewan Komisaris	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. <p><i>Including the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Assessment of the Board of Directors' performance on the management of the company and scoring basis; 2. A view of the business prospects of the company drawn up by the Board of Directors and the basis for their consideration; 3. The views on the whistleblowing system (WBS) in the company and the role of the Board of Commissioners in the WBS; and 4. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and reasons for the change. 	30 - 37

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Halaman
III. Laporan Dewan Komisaris Dan Direksi <i>III. Board Of Commissioners And Board Of Directors Report</i>			
2.	Laporan Direksi	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: <ul style="list-style-type: none"> kebijakan strategis; perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; Analisis tentang prospek usaha; Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. <p><i>Including the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>An analysis of the company's performance, which includes among others:</i> <ul style="list-style-type: none"> <i>strategic policy;</i> <i>comparison between results achieved and targeted; and</i> <i>constraints faced by the company and its settlement measures;</i> <i>Analysis of business prospects;</i> <i>The development of corporate governance in the fiscal year; and</i> <i>Changes in the composition of the Board of Directors members (if any) and reasons for the change.</i> 	38 - 52
3.	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. <p><i>Signatures of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors</i></p> <p><i>Including the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>The signature are contained on a separate sheet;</i> <i>A statement that the Board of Commissioners and the Board of Directors are fully responsible for the accuracy of the contents of the annual report;</i> <i>Signed by all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors by stating their names and positions; and</i> <i>A written explanation in a separate letter from individuals in the event that there are members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors who do not sign the annual report, or written explanation in separate letters from other members in the absence of written explanation from the concerned.</i> 	53 - 54

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Halaman
IV. Profil Perusahaan <i>IV. Company Profile</i>			
1.	Nama dan alamat lengkap perusahaan <i>The full name and address of the company</i>	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan situs web. <i>The information includes: name and address, zip code, no. Tel, no. Fax, email, and website.</i>	58 - 59
2.	Riwayat singkat perusahaan <i>Company brief history</i>	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan <i>Includes: date / year of establishment, name, change of company name (if any), and effective date of change of company name. Note: if the company has never changes its name, to disclose it</i>	59 - 62
3.	Bidang usaha <i>Business fields</i>	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. <i>Description of: 1. Company's business activities according to the latest articles of association; 2. Business activities carried out; and 3. Products and / or services produced.</i>	63 - 71
4.	Struktur Organisasi <i>Organizational structure</i>	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah direksi. <i>In the form of a chart, including the names and positions, at least up to 1 (one) level below the board of directors.</i>	78 - 79
5.	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan <i>Vision, Mission, and Corporate Culture</i>	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direview dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan. <i>Includes: 1. Company vision; 2. Company Mission; 3. Information that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors / Board of Commissioners in the fiscal year; and 4. Statement about corporate culture owned by the company.</i>	73 - 77
6.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	80 - 87

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Halaman
IV. Profil Perusahaan IV. Company Profile			
	<i>Identity and brief biography of members of the Board of Commissioners</i>	<i>Information includes:</i> 1. Name; 2. Position and term of office (including position in company or other institution); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Period of Service); and 7. The history of appointment (period and position) as a member of the Board of Commissioners in the Company since first appointed.	
7.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	88 - 97
	<i>Identity and brief biography of members of the Board of Directors</i>	<i>Information includes:</i> 1. Name; 2. Position (including position in company or other institution); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (Field of Study and Educational Institution) 6. Work experience (Position, Institution, and Period of Service); and 7. The history of appointment (period and position) as a member of the Board of Directors in the Company since first appointed.	
8.	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	118 - 129 146 - 172
	<i>Number of employees (2 years comparative) and employee competency development data reflecting the opportunities at each level of organization</i>	<i>Information includes:</i> 1. Number of employees for each level of organization; 2. Number of employees for each level of education; 3. Number of employees by employment status; 4. Data of employee competency development that has been done in the fiscal year consisting of position levels for those who participated in training, type of training, and training objectives; and 5. Employee competency development costs incurred during the fiscal year.	

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Halaman
IV. Profil Perusahaan IV. Company Profile			
9.	Komposisi Pemegang saham	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: <ul style="list-style-type: none"> Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. <p>Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.</p> <p><i>Shareholder Composition</i></p> <p><i>Includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Details of the shareholder's name including the 20 largest shareholders and the percentage of ownership;</i> <i>Shareholder details and percentage of ownership include:</i> <ul style="list-style-type: none"> <i>Name of shareholder owning 5% or more shares; and</i> <i>Groups of public shareholders with share ownership of less than 5% each.</i> <i>Name of Directors and Commissioners as well as the percentage of ownership of shares directly and indirectly.</i> <p><i>Note: if the Director and Commissioner have no direct and indirect shares to disclose.</i></p>	130 - 132
10.	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi	<p>Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama entitas anak dan/atau asosiasi; Persentase kepemilikan saham; Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). <p><i>List of subsidiaries and / or associates</i></p> <p><i>In the form of the table containing information, including:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Name of subsidiary and / or associate;</i> <i>Percentage of share ownership;</i> <i>Description of the business of the subsidiary and / or associate; and</i> <i>Description of the operating status of the subsidiary and / or associate entity (already in operation or not yet operating).</i> 	134
11.	Struktur grup perusahaan	<p>Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).</p> <p><i>Company group structure</i></p> <p><i>The group structure of the company in the form of a chart showing subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPV).</i></p>	134
12.	Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.</p>	132

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Halaman
IV. Profil Perusahaan <i>IV. Company Profile</i>			
13.	<p><i>Chronology of shares issuance (including private placement) and / or stock listing from initial offering up to the end of the fiscal year</i></p> <p>13. Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku</p> <p><i>The chronology of the issuance and / or listing of other securities from the initial publication until the end of the fiscal year</i></p> <p>14. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang</p> <p><i>Name and address of supporting institutions and / or professions</i></p> <p>15. Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional</p> <p><i>Awards received in the last fiscal year and / or certification that is still valid in the last fiscal year both nationally and internationally</i></p>	<p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Year of issuance, number of shares, par value of shares, and stock quotation price for each corporate action; 2. Number of shares registered after each corporate action; and 3. The name of the stock where the company's shares are listed. <p>Note: if the company does not have a share listing chronology, it should be disclosed.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.</p> <p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Other securities name, other issuance year, other securities interest rate / reward, and maturity date of the securities; 2. The value of other securities offerings; 3. Name of exchange where other securities are listed; and 4. Securities Ranking. <p>Note: if the company does not have a chronology for other securities listing, to be disclosed.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. <p>Information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and address of BAE / party administering shares of the company; 2. Name and address of Public Accounting Firm; and 3. Name and address of the rating agency. <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikat; 2. Tahun perolehan; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). <p>Information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of award and / or certificate; 2. Year of acquisition; 3. Awarding bodies and / or certificates; and 4. Validity period (for certification). 	132 - 134
14.			134 - 135
15.			8 - 9

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Halaman
IV. Profil Perusahaan IV. Company Profile			
16.	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	<p>Memuat informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan.</p> <p><i>Names and addresses of subsidiaries and / or branch offices or representative offices (if any)</i></p> <p><i>Information includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and address the subsidiaries; and 2. Name and address of branch offices / representatives. <p><i>Note: if the company does not have subsidiaries / branches / representatives, to be disclosed.</i></p>	139 - 143
17.	Informasi pada Situs Website Perusahaan	<p>Meliputi paling kurang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. <p><i>Information on the Company Website</i></p> <p><i>Information includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Shareholder information up to the individual end owner; 2. Code of Ethics Content; 3. General Meeting of Shareholders (GMS) at least includes the agenda items discussed in the GMS, summaries of minutes of the GMS, and important information, namely the date of the GMS announcement, the date of the GMS call, the GMS, the date of the minutes of the GMS; 4. Separate annual financial statements (last 5 years); 5. Profile of Board of Commissioners and Board of Directors; and 6. Board of Commissioners, Directors, Committees, and Internal Audit Unit Charter. 	135

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Halaman
IV. Profil Perusahaan IV. Company Profile			
18.	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal	<p>Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. yang diikuti pada tahun buku. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan</p> <p><i>Education and / or training for the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit</i></p> <p><i>Includes at least (types and relevant parties):</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Education and / or training for the Board of Commissioners; 2. Education and / or training for Directors; 3. Education and / or training for the Audit Committee; 4. Education and / or training for the Nomination and Remuneration Committee; 5. Education and / or training for Other Committees; 6. Education and / or training for Corporate Secretary; and 7. Education and / or training for the Internal Audit Unit. which is followed in the book year. <p><i>Note: if there is no education and / or training in the fiscal year, to be disclosed</i></p>	136 - 138
V. Analisa Dan Pembahasan Manajemen Atas Kinerja Perusahaan V. Management Discussion And Analysis On Company Performance			
1.	Tinjauan operasi per segmen usaha	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas. <p><i>Overview of operations per business segment</i></p> <p><i>Information includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Explanation of each business segment. 2. Per business segment performance, including: <ul style="list-style-type: none"> a. Production; b. Increased / decreased production capacity; c. Sales / operating revenues; and d. Profitability 	192 - 209

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Halaman
V. Analisa Dan Pembahasan Manajemen Atas Kinerja Perusahaan <i>V. Management Discussion And Analysis On Company Performance</i>			
2.	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	<p>Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain; dan 5. Arus kas. 	212 - 226
	<i>Description of the company's financial performance</i>	<i>Financial performance analysis which includes comparison between financial performance for the year concerned with previous year and reason for increase / decrease (in the form of narration and table), among others concerning:</i>	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; 3. Equity; 4. Sales / operating revenue, expenses and profits (loss), other comprehensive income, and total profit (loss) and other comprehensive income; and 5. Cash flow. 	
3.	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan	<p>Penjelasan tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang. 	228 - 229
	<i>Discussion and analysis of debt ability and collectibility level of the company, by presenting the calculation of relevant ratios according to the type of industrial company</i>	<i>Explanation of :</i>	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. The ability to pay the debt, both short-term and long-term; and 2. Collectibility of receivables. 	
4.	Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)	<p>Penjelasan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); dan 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal. 	230 - 231
	<i>Discussion about capital structure and management policy on capital structure policy</i>	<i>Explanation of:</i>	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Details of capital structure consisting of interest-based / sukuk and equity debts; and 2. Management policy on capital structure policies; and 3. Basic selection of management policies on capital structure. 	

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Halaman
V. Analisa Dan Pembahasan Manajemen Atas Kinerja Perusahaan V. Management Discussion And Analysis On Company Performance			
5.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.</p> <p><i>Discussion of material ties to capital investment (not funding ties) in the last fiscal year</i></p> <p>Explanation of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of the party making the bond; 2. The purpose of the bond; 3. Sources of funds expected to fulfill such commitments; 4. Denominated currency; and 5. Measures planned by the company to protect the risk of foreign currency positions. <p><i>Note: if the company does not have capital investment related bonds in the last fiscal year to disclose.</i></p>	232
6.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.</p> <p><i>Discussion on capital goods investment realized in the last fiscal year</i></p> <p>Explanation of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Type of investment of capital goods; 2. The purpose of investment of capital goods; and 3. The investment value of capital goods issued in the last fiscal year. <p><i>Note: if there is no realization of investment in capital goods, to disclose.</i></p>	232
7.	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk 1 (satu) tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. <p><i>Comparative information between the targets at the beginning of the fiscal year and the results achieved (realization), and the target or projection to be achieved for the coming 1 (one) year for revenue, profits, and others deemed important to the enterprise</i></p> <p>Information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Comparison between targets at the beginning of the fiscal year and the results achieved (realization); and 2. Target or projection to be achieved 1 (one) year ahead. 	233 - 235

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
V. Analisa Dan Pembahasan Manajemen Atas Kinerja Perusahaan V. Management Discussion And Analysis On Company Performance			
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan <i>Material information and facts occurring after the date of the accountant's report</i>	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan. <i>Description of important events after the date of the accountant's report including impact on future performance and business risks. Note: if there are no important events after the date of the accountant's report, to be disclosed.</i>	235
9.	Uraian tentang prospek usaha perusahaan <i>A description of the business prospects of the company</i>	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. <i>Description of the company prospects attributed to industry and the economy in general along with quantitative support data from reliable data sources.</i>	210 - 212
10.	Uraian tentang aspek pemasaran <i>A description of the marketing aspects</i>	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. <i>Description of the marketing aspects of a company's products and / or services, among others, marketing strategy and market share.</i>	209 - 210
11.	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir <i>Description on dividend policy and amount of cash dividend per share and the amount of dividend per annum announced or paid during the last 2 (two)</i>	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. Payout ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. <i>Description of: 1. Dividend distribution policy; 2. Total dividends distributed; 3. Amount of cash dividend per share; 4. Payout ratio; and 5. Date of announcement and payment of cash dividend. for each year. Note: if there is no dividend distribution, please disclose the reason.</i>	236
12.	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku <i>Company's existing employee and / or management shareholding (ESOP / MSOP) program for the fiscal year</i>	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan. <i>Description of: 1. Number of shares of ESOP / MSOP and realization; 2. Time period; 3. Eligible employee and / or management requirements; and 4. Exercise price. Note: if it does not have the intended program, to be disclosed.</i>	237

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
V. Analisa Dan Pembahasan Manajemen Atas Kinerja Perusahaan V. Management Discussion And Analysis On Company Performance			
13.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). <p>Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.</p> <p><i>Use of proceeds from the public offering (in case the company is still required to submit a report on the realization of the use of funds)</i></p> <p><i>Description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total acquisition of funds; 2. Plan for the use of funds; 3. Details of the use of funds; 4. Fund balance; and 5. Date of AGM / RUPO approval on changes in use of funds (if any). <p><i>Note: if no realization information on the use of proceeds from the public offering, to be disclosed.</i></p>	237
14.	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p><i>Material transaction information containing conflict of interest and / or transaction with affiliates</i></p> <p><i>Description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The name of the transacting party and the nature of the affiliate relationship; 2. Explanation of the fairness of transactions; 3. The reason for the transaction; 4. Actual transactions during the last fiscal year; 5. Company policy related to review mechanism of transaction; and 6. Compliance with relevant rules and regulations. <p><i>Note: if no such transaction, to be disclosed.</i></p>	238 - 239
15.	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.</p> <p><i>A description of legislation changes in the last fiscal year</i></p> <p><i>Description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The name of the changed legislation; and 2. The impact (quantitative and / or qualitative) on the firm (if significant) or the statement that the impact is insignificant. <p><i>Note: if there is no change in legislation that has any significant effect, to be disclosed.</i></p>	240

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
V. Analisa Dan Pembahasan Manajemen Atas Kinerja Perusahaan <i>V. Management Discussion And Analysis On Company Performance</i>			
16.	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Perubahan kebijakan akuntansi; Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p> <p><i>A description of the accounting policy changes adopted by the company in the last fiscal year</i></p> <p><i>Description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Changes in accounting policies;</i> <i>Reasons for changes in accounting policies; and</i> <i>The quantitative impact on the financial statements.</i> <p><i>Note: if there is no change in accounting policy in the last fiscal year, to disclose.</i></p>	241 - 242
17.	Informasi kelangsungan usaha	<p>Pengungkapan informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.</p> <p><i>Information on business continuity</i></p> <p><i>Pengungkapan informasi mengenai:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir;</i> <i>Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; and</i> <i>Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment.</i> <p><i>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.</i></p>	242 - 247
VI. Good Corporate Governance			
1.	Uraian Dewan Komisaris	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). <p><i>Description of the Board of Commissioners</i></p> <p><i>Description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Description of the responsibilities of the Board of Commissioners;</i> <i>Assessment of the performance of each committee under the Board of Commissioners and the basis of its assessment; and</i> <i>Disclosure of Board Charter (Code of Conduct and Board of Commissioners).</i> 	291 - 301

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
VI. Good Corporate Governance			
2.	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris)	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. <i>Independent Commissioners (at least 30% of the total Board of Commissioners)</i> Includes: 1. Criteria for determining Independent Commissioners; and 2. Statement on the independence of each Independent Commissioner.	302 - 303
3.	Uraian Direksi	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). <i>Description of the Board of Directors</i> Description of: 1. The scope of work and responsibilities of each member of the Board of Directors; 2. Assessment of the performance of committees under the Board of Directors (if any); and 3. Disclosure of Board Charter (guidelines and work discipline of the Board of Directors).	304 - 330
4.	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2016 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi	Mencakup antara lain: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2016, agar diungkapkan. <i>Assessment of GCG Implementation for the fiscal year 2016 covering at least the aspect of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i> Includes: 1. Criteria used in the assessment; 2. The party conducting the assessment; 3. Scoring scores for each criterion; 4. Recommendation of assessment results; and 5. Reason for not yet / not implementing recommendation. Note: if there is no GCG implementation assessment for the fiscal year 2016, to be disclosed.	252 - 260

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
VI. Good Corporate Governance			
5.	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). <p>Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.</p> <p><i>Description of remuneration policy for Board of Commissioners and Board of Directors</i></p> <p><i>Includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Disclosure of procedure up to the determination of remuneration of the Board of Commissioners;</i> <i>Disclosure of procedure up to the determination of the remuneration of the Board of Directors;</i> <i>Remuneration structure showing remuneration component and nominal amount per component for each member of the Board of Commissioners;</i> <i>Remuneration structure showing remuneration component and nominal amount per component for each member of the Board of Directors;</i> <i>Disclosure of indicators for the Board of Directors' remuneration; and</i> <i>Disclosure of performance bonuses, non performance bonuses, and / or stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors (if any).</i> <p><i>Note: where there are no performance bonuses, non performance bonuses, and stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, to be disclosed.</i></p>	334 - 336
6.	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan)	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tanggal Rapat; Peserta Rapat; dan Agenda Rapat. <p>untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p> <p><i>Frequency and Attendance by members at Board of Commissioners meetings (at least 1 times in 2 months), Board of Directors Meetings (at least 1 time in 1 month), and Joint Meeting of Board of Commissioners with Board of Directors (minimum 1 time in 4 months)</i></p> <p><i>Information includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Date of Meeting;</i> <i>Meeting participants; and</i> <i>Meeting agenda.</i> <p><i>for each meeting of the Board of Commissioners, Board of Directors, and joint meetings.</i></p>	295 - 297 314 - 315 315 - 316

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
VI. Good Corporate Governance			
7.	<p>Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu</p> <p><i>Information on the major and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners</i></p>	<p>Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.</p> <p>Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.</p> <p><i>In the form of schematics or diagrams that separate major shareholders with controlling shareholders.</i></p> <p><i>Note: the major shareholder is a party, directly or indirectly, with at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all voting shares issued by a Company, but not the controlling shareholder.</i></p>	267
8.	<p>Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali</p> <p><i>Disclosure of affiliate relationships between members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Principal and / or controlling Shareholders</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p><i>Includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Affiliation relationships between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors; Affiliation relationships between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; Affiliation relationships between members of the Board of Directors and the Majority and / or Controlling Shareholders; Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and the Majority and / or Controlling Shareholders. <p><i>Note: if it has no such affiliate relationship, it should be disclosed.</i></p>	337

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
VI. Good Corporate Governance			
9.	Komite Audit	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan jabatan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. <p><i>Includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and position of audit committee members; 2. Education history (Study Field and Educational Institution) and work experience (Position, Institution, and Period of Work) of audit committee members; 3. Independence of audit committee members; 4. Description of duties and responsibilities; 5. Description of the audit committee activities in the fiscal year; and 6. The frequency of meetings and attendance of the audit committee. 	342 - 352
10.	Audit Committee	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi. <p><i>Includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name, position, and brief biography of nomination and / or remuneration committee members; 2. Independence of nomination and / or remuneration committee members; 3. Description of duties and responsibilities; 4. Description of the nomination and / or remuneration committee activities; 5. The frequency of meetings and the attendance of the nomination and / or remuneration committee; 6. Statement of the nomination and / or remuneration committee members guidelines; and 7. Policy on the succession of the Board of Directors. 	353 - 361 363 - 374
Nomination and / or Remuneration Committee Functions			

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
VI. Good Corporate Governance			
11.	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. Other Committees under the Board of Commissioners	375 - 382
12.	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan	Mencakup antara lain: 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. Job Description and Function of Corporate Secretary	416 - 423
13.	Uraian mengenai unit audit internal	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal. Description of the internal audit unit	424 - 438

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
VI. Good Corporate Governance			
14.	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.</p>	440 - 441
15.	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan <i>Description of the company's risk management</i>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut. <p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. A description of the company's risk management system; 2. A description of the evaluation of the effectiveness of the risk management system; 3. A description of the risks facing the company; and 4. Efforts to manage those risks. 	442 - 452
16.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern <i>Description of the internal control system</i>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO - internal control framework); dan 3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku. <p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Brief explanation of the internal control system, including financial and operational controls, among others; 2. Explanation of conformity of internal control system with internationally recognized framework (COSO - internal control framework); and 3. An explanation of the results of reviews conducted on the implementation of the internal control system in the financial year. 	462 - 467

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
VI. Good Corporate Governance			
17.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. <p><i>Description of corporate social responsibility related to the environment</i></p> <p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Target / activity plan for 2016 set by management; Activities undertaken and quantitative impact on such activities; and related environmental programs related to the company's operational activities, such as the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy, corporate waste management systems, environmental complaints mechanisms, environmental considerations in lending to clients, and others. Certification in environment owned. 	517 - 520
18.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; dan Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain. <p><i>A description of corporate social responsibility related to employment, health and safety</i></p> <p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Target / activity plan in 2016 set by management; and Activities undertaken and quantitative impacts on such activities related to employment, health and safety practices, such as gender equality and employment, employment and safety, employee turnover rates, occupational accidents, remuneration, employment complaints mechanisms, etc. . 	520 - 524

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
VI. Good Corporate Governance			
19.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain. <p><i>A description of corporate social responsibility related to social and community development</i></p> <p><i>Includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Target / activity plan in the year 2016 set by management;</i> <i>Activities undertaken and impacts on such activities; and</i> <i>Costs related to social and community development, such as the use of local labor, empowerment of communities around the company, improvement of social facilities and infrastructure, other forms of donations, communication on anti-corruption policies and procedures, training on anti-corruption, and others.</i> 	525 - 530
20	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2016 ditetapkan manajemen; dan Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. <p><i>Description of corporate social responsibility related to responsibility to the consumer</i></p> <p><i>Includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Target / activity plan in 2016 set by management; and</i> <i>Activities undertaken and the impact of such activities related to product responsibilities, such as consumer health and safety, product information, means, quantities and remedies for consumer complaints, and so on.</i> 	531 - 534
21..	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan.	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pokok perkara/gugatan; Status penyelesaian perkara/gugatan; Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). <p>Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.</p> <p><i>Includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Principal cases / lawsuits;</i> <i>Court settlement / lawsuit status;</i> <i>Risks facing the company and the value of claims; and</i> <i>Administrative sanctions imposed on corporations, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the relevant authorities (capital market, banking and others) in the last fiscal year (or there is a statement that it is not subject to administrative sanctions).</i> <p><i>Note: In the case that a company, subsidiary, member of the Board of Commissioners, and member of the Board of Directors is involved in no important cases, it is disclosed.</i></p>	468 - 470

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
VI. Good Corporate Governance			
22..	Akses informasi dan data perusahaan <i>Access to company information and data</i>	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui situs web (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya. <i>Description of availability of access to information and corporate data for the public, for example through the website (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, newsletters, meetings with analysts, and so forth.</i>	471 - 480
23.	Bahasan mengenai kode etik <i>Discussion of codes of conduct</i>	Memuat uraian antara lain: 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan <i>Description of:</i> 1. Key points of ethics; 2. Disclosure that the code of ethics applies to all levels of the organization; 3. Dissemination of codes of ethics; 4. Sanctions for each type of offense set out in the code of ethics (normative); and 5. Number of code violations and sanctions given in the last fiscal year. <i>Note: if there are no violations of the code of ethics in the last fiscal year, to be disclosed</i>	481 - 483
24.	Pengungkapan mengenai whistleblowing system <i>Disclosure of the whistleblowing system</i>	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan <i>Description of the whistleblowing system mechanism:</i> 1. Submission of violation reports; 2. Protection for whistleblowers; 3. The handling of complaints; 4. The party managing the complaint; and 5. Number of incoming and processed complaints in the last fiscal year; and 6. Sanctions / follow-up on complaints that have been processed in the fiscal year. <i>Note: if there are no incoming complaints in the last fiscal year, to be disclosed</i>	484 - 487

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
VII. Informasi Keuangan <i>VII. Financial Information</i>			
1.	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan <i>Letter of the Board of Directors and / or Board of Commissioners on the Responsibility of the Financial Statement</i>	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. <i>Compliance with relevant regulations on Liability to Financial Statements.</i>	683
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan <i>Opinion of independent auditors for financial statements</i>		684 - 685
3.	Deskripsi Auditor Independen di Opini <i>Description of Independent Auditor for Opinion</i>	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik. <i>Description of:</i> 1. Name & signature; 2. Date of Audit Report; and 3. KAP license number and license number of a Public Accountant.	685
4.	Laporan keuangan yang lengkap <i>Complete financial statements</i>	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). <i>Complete financial statements:</i> 1. Statements of financial position; 2. Income and other comprehensive income statement; 3. Statement of Changes in Equity; 4. Cash flow statement; 5. Notes to the financial statements; 6. Comparative information on previous periods; and 7. The statement of financial position at the beginning of the previous period when the entity applies an accounting policy retrospectively or prepares a restatement of financial statement items, or when the entity reclassifies the items in its financial statements (if relevant).	686 - 690

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
VII. Informasi Keuangan <i>VII. Financial Information</i>			
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas <i>Comparison of profitability levels</i>	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. <i>Comparison of performance / profit (loss) of the current year with the previous year.</i>	688
6.	Laporan Arus Kas <i>Cash flow statement</i>	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. <i>Meet the following conditions:</i> 1. Grouping into three categories of activities: operations, investments, and financing; 2. The use of direct method to report cash flows from operating activities; 3. Separation of the presentations between cash receipts and / or cash disbursements during the year for operating, investing and financing activities; and 4. Disclosure of non-cash transactions should be included in the notes to the financial statements.	690
7.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi <i>Summary of Accounting Policies</i>	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan. <i>Includes:</i> 1. Statement of compliance with SAK; 2. Basis of measurement and preparation of financial statements; 3. Income tax; 4. Employee benefits; and 5. Financial Instruments.	693 - 705
8.	Pengungkapan transaksi pihak berelasi <i>Disclosure of related party transactions</i>	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait. <i>Matters expressed:</i> 1. The names of related parties, as well as the nature and relationship of related parties; 2. The value of the transaction and its percentage of total revenues and related expenses; and 3. Total balance and percentage of total related assets or liabilities.	745 - 746

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
VII. Informasi Keuangan VII. Financial Information			
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016; Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. 	725 - 727
	<i>Disclosures related to taxation</i>	<i>Matters be Disclosed:</i>	
		<ol style="list-style-type: none"> <i>Fiscal reconciliation and current tax expense calculation;</i> <i>Explanation of the relationship between tax expense (income) and accounting profit;</i> <i>The statement that the taxable income (LKP) resulted from the reconciliation is used as the basis for filling the Annual Income Tax Return of the Company in 2016;</i> <i>The details of the deferred tax assets and liabilities recognized in the statement of financial position for each presentation period and the total deferred tax expense (income) recognized in the statement of income if the amount is not reflected in the total deferred tax assets or liabilities recognized in the statement of financial position; and</i> <i>Disclosure of no or no tax disputes.</i> 	
10.	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Metode penyusutan yang digunakan; Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklassifikasi. 	717 - 718
	<i>Disclosures related to fixed assets</i>	<i>Matters to be Disclosed:</i>	
		<ol style="list-style-type: none"> <i>Method of depreciation used;</i> <i>A description of the selected accounting policies between the revaluation model and the cost model;</i> <i>Significant methods and assumptions used in estimating the fair value of property, plant and equipment (for revaluation model) or disclosure of fair value of property, plant and equipment (for cost model); and</i> <i>Reconciliation of gross carrying amount and accumulated depreciation of property and equipment at the beginning and end of the period by showing: addition, subtraction and reclassification.</i> 	

11.	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi*	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	751 - 754
<i>Disclosures related to operating segments *</i>			
12.	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Kebijakan manajemen risiko; 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	708 - 709
<i>Disclosures related to Financial Instruments</i>			
13.	Penerbitan laporan keuangan	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	755
<i>Issuance of financial statements</i>			
		Matters expressed include: 1. Date of financial statements authorized for publication; and 2. The party responsible for authorizing the financial statements.	





Laporan Keuangan

Financial Statement

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT**

**LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DISERTAI
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan

Laporan Auditor Independen

Laporan Posisi Keuangan

per 31 Desember 2017 dan 2016 1 - 2

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016..... 3

Laporan Perubahan Ekuitas

untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016..... 4

Laporan Arus Kas

untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016..... 5

Catatan Atas Laporan Keuangan..... 6 - 70



Nomor: SR /017 / R / GPK / II / 2018

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ir. Drs. Andi Muhammad Rahmat, MM
Alamat Kantor : Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 16, Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telepon : (0411) 859171
Alamat Rumah : Jl. Bonto Langkasa I No. 46 Makassar
Jabatan : Direktur Utama

Nama : H. Ambo Samsuddin
Alamat Kantor : Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 16, Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telepon : (0411) 859171
Alamat Rumah : BTN Minasa Upa Blok A5/8C Makassar
Jabatan : Direktur Umum

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat.
2. Laporan keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Makassar, 06 Februari 2018



Ir. Drs. Andi Muhammad Rahmat, MM
Direktur Utama

H. Ambo Samsuddin
Direktur Umum



No.: LAI/GA/BTW/18002

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik
Husni, Mucharam & Rasidi



Budi T. Wibawa, CA., CPA.

Izin Praktik : AP.0083

Izin KAP : KEP-662/KM.17/1998

Jakarta, 06 Februari 2018

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
ASET			
Kas	2e,3	415.423.345.664	347.444.794.390
Giro pada Bank Indonesia	2f,4	1.021.761.403.647	805.192.011.723
Giro pada Bank Lain	2f,5	36.114.350.031	17.914.662.882
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2g,6	896.955.096.430	2.393.485.994.973
Surat Berharga	2h,7	909.852.296.447	561.478.736.374
Kredit Yang Diberikan			
- Pihak Ketiga		13.307.177.853.005	11.329.246.656.277
setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp45.465.831.268 dan Rp 40.497.852.815.	2i,8a,33,37, 38,43,46		
Pembentukan Syariah			
- Pihak Berelasi		2.586.350.768	2.639.763.817
setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp101.027 dan Rp 49.575.113.	2d,2j,8a,33, 37,38,43,46		
- Pihak Ketiga		643.776.361.832	495.492.197.455
setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp5.130.623.080 dan Rp 10.991.668.110.	2j,8a,33,37, 38,43,46		
Penyertaan	2k,9	81.584.000	81.584.000
Pajak Dibayar Dimuka	2u,18a	82.800.873.403	64.238.544.046
Aset Tetap	2l,10	128.372.565.863	113.317.392.556
setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp162.330.394.182 dan Rp148.163.067.832.			
Aset Pajak Tangguhan	18e	-	12.968.610.799
Aset Lain-Lain	2m,11	101.053.271.083	98.737.622.788
JUMLAH ASET		17.545.955.352.173	16.242.238.572.080

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	31 Desember 2017	31 Desember 2016
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	2n,12	216.026.471.941	338.114.189.508
Simpanan Nasabah			
Pihak Berelasi			
- Konvensional	2d,2o,13,43	143.594.786.099	142.993.925.983
Pihak Ketiga			
- Konvensional	2o13	11.022.702.063.686	10.872.569.785.578
- Syariah		40.454.817.313	13.968.501.637
Simpanan dari Bank Lain	2p,14	1.010.763.352.202	612.900.059.641
Surat Berharga Repo	2ac,15	98.019.620.000	-
Surat Berharga Yang Diterbitkan	2c,2z,16	946.989.709.226	945.622.194.633
Pinjaman Yang Diterima	2c,2r,17	580.017.122.849	100.017.122.849
Utang Pajak	2u,18b	21.015.775.756	22.585.497.795
Imbalan Pasca Kerja	2v,23	64.285.816.420	56.901.352.763
Liabilitas Pajak Tangguhan	18e	9.983.726.672	-
Liabilitas Lainnya	19	117.695.383.457	123.930.272.466
JUMLAH LIABILITAS		14.271.548.645.621	13.229.602.902.853
DANA SYIRKAH TEMPORER			
Simpanan nasabah			
Giro Mudharabah	2q,20		
- Pihak Berelasi		4.748.579.861	2.668.352.235
Jumlah Giro Mudharabah		4.748.579.861	2.668.352.235
Tabungan Mudharabah	2q,21		
- Pihak Berelasi		1.475.566.581	1.908.107.928
- Pihak Ketiga		85.344.887.790	83.370.426.359
Jumlah Tabungan Mudharabah		86.820.454.371	85.278.534.287
Deposito Mudharabah	2q, 22		
- Pihak Berelasi		13.666.000.000	6.996.000.000
- Pihak Ketiga		418.861.187.000	408.312.018.626
Jumlah Deposito Mudharabah		432.527.187.000	415.308.018.626
Simpanan dari bank lain			
Giro Mudharabah	2q,20		
- Pihak Ketiga		26.076.815	12.075.214
Jumlah Giro Mudharabah		26.076.815	12.075.214
Deposito Mudharabah	2q, 22		
- Pihak Ketiga		-	300.000.000
Jumlah Deposito Mudharabah		-	300.000.000
Sukuk Mudharabah yang Diterbitkan	2q,16	50.000.000.000	50.000.000.000
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		574.122.298.047	553.566.980.362
EKUITAS			
Modal saham			
Modal Dasar sebanyak 2.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing sebanyak 886.670 dan 810.470 per 31 Desember 2017 dan 2016	24	886.670.000.000	810.470.000.000
Dana setoran modal	25	15.500.000.000	26.200.000.000
Keuntungan/ (kerugian) Aktuarial Program Manfaat Pasti		(3.092.621.097)	(3.037.399.786)
Saldo laba	26		
Yang belum ditentukan penggunaannya		539.444.773.665	606.123.054.524
Yang telah ditentukan penggunaannya		1.261.762.255.937	1.019.313.034.127 *
JUMLAH EKUITAS		2.700.284.408.505	2.459.068.688.865
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		17.545.955.352.173	16.242.238.572.080

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

*) Setelah reklasifikasi (catatan no. 44)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Uraian	Catatan	2017	2016
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil Syariah			
Pendapatan Bunga	2s,27	1.922.996.363.729	1.810.138.030.334
Pendapatan Syariah	2s,27	82.722.576.081	90.771.108.380
Beban Bunga	2s,28	(878.580.855.344)	(565.495.338.709)
Beban Bagi Hasil	2s,28	(39.989.645.792)	(38.896.987.355)
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil - bersih		1.087.148.438.673	1.296.516.812.650
PENDAPATAN/(BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA			
Provisi dan Komisi Selain dari Kredit yang Diberikan	29	32.378.208.706	34.514.940.454
Administrasi	29	158.369.149.959	81.977.706.989
Lain-Lain	29	5.668.401.905	9.877.299.040
Beban Personalia	30	(360.582.507.274)	(374.843.990.823) *
Beban Umum dan Administrasi	31	(219.148.546.492)	(223.018.951.868) *
Pemulihan (Pembentukan) cadangan kerugian penurunan nilai	32	(2.464.698.829)	(5.930.442.430)
Jumlah Beban Operasional Lainnya		(385.779.992.025)	(477.423.438.637)
Pendapatan Operasional-bersih		701.368.446.648	819.093.374.013
PENDAPATAN/(BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	33	31.837.017.712	4.943.892.825
Beban Non Operasional	33	(9.228.607.120)	(9.504.863.693)
Jumlah Pendapatan Non Operasional		22.608.410.592	(4.560.970.868)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN			
		723.976.857.240	814.532.403.145
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN			
Pajak Kini	2u,18c	161.561.339.000	202.825.672.000
Pajak Tangguhan	2u,18c	22.970.744.575	5.583.676.621
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		184.532.083.575	208.409.348.621
LABA TAHUN BERJALAN			
		539.444.773.665	606.123.054.524
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN :			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan Aktuaria Program Manfaat Pasti		(73.628.414)	(5.082.157.657)
Pajak Penghasilan Terkait Pendapatan Komprehensif Lain yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		18.407.104	1.270.539.413
Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		-	-
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK		(55.221.311)	(3.811.618.244)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		539.389.552.355	602.311.436.280

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	Modal Disetor	Dana Setoran Modal	Keuntungan/ (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	Laba Ditahan		Saldo Laba Yang Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas
					Telah ditentukan penggunaannya	Cadangan Umum	Cadangan Bertujuan	
Saldo per 1 Januari 2016		688.669.000.000	41.500.400.000	774.218.458	448.566.695.104	370.021.138.222	501.431.450.552	2.050.962.902.336
Penyetoran modal tahun berjalan		-	106.500.600.000	-	-	-	-	106.500.600.000
Dana setoran modal yang disahkan oleh RUPS	25	121.801.000.000	(121.801.000.000)	-	-	-	-	-
Pembagian laba tahun lalu:	25							
Ditentukan untuk cadangan umum dan cadangan tujuan		-	-	-	100.235.416.584	100.235.416.584	(200.470.833.168)	-
Pembagian deviden dari laba tahun 2014		-	-	-	-	-	(300.706.249.751)	(300.706.249.751)
Reklasifikasi atas pengaruh PSAK 24		-	-	-	254.367.633	-	(254.367.633)	-
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan				(3.811.618.244)			606.123.054.524	602.311.436.280
Saldo per 31 Desember 2016		810.470.000.000	26.200.000.000	(3.037.399.786)	549.056.479.321	470.256.554.806	606.123.054.524	2.459.068.688.865
Penyetoran modal tahun berjalan	25	-	65.500.000.000	-	-	-	-	65.500.000.000
Dana setoran modal yang disahkan oleh RUPS	25	76.200.000.000	(76.200.000.000)	-	-	-	-	-
Pembagian laba tahun lalu:		-	-	-	470.256.554.806	(470.256.554.806)	-	-
Ditentukan untuk cadangan umum dan cadangan tujuan		-	-	-	242.449.221.810	-	(242.449.221.810)	-
Pembagian deviden dari laba tahun 2016		-	-	-	-	-	(363.673.832.714)	(363.673.832.714)
Total Laba Tahun Berjalan	26	-	-	-	-	-	539.444.773.665	539.444.773.665
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	(55.221.311)	-	-	-	(55.221.311)
Saldo per 31 Desember 2017		886.670.000.000	15.500.000.000	(3.092.621.097)	1.261.762.255.937	-	539.444.773.665	2.700.284.408.505

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	2017	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			
Penerimaan Bunga, Provisi dan Komisi	11,26,28	2.066.688.251.528	1.994.114.009.581
Pembayaran Bunga, Provisi dan Komisi	27	(917.202.986.543)	(604.394.153.015)
Pembayaran Beban Karyawan	18,22,29,30	(254.118.480.733)	(361.905.035.463)
Pembelian Barang dan Jasa	18,29,30	(212.443.879.095)	(234.401.619.369)
Penerimaan dari Pendapatan Operasional Lainnya	28,32	195.874.569.576	93.508.898.261
Laba Operasi sebelum Perubahan dalam Aset dan Liabilitas Operasi		878.797.474.733	886.922.099.995
Perubahan Dalam Aset dan Liabilitas Operasi			
Penurunan (Kenaikan) Aset Operasi			
Surat-Surat Berharga	7	(343.567.841.572)	215.739.421.871
Kredit yang Diberikan	8	(1.993.887.030.567)	(3.043.526.837.290)
Pembiayaan Syariah	8	(164.641.805.379)	37.433.040.576
Aset Lain-Lain	11	35.058.502.080	54.943.899.825
		(2.467.038.175.438)	(2.735.410.475.018)
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Operasi			
Liabilitas Segera	12	(122.940.228.563)	(78.112.391.233)
Simpanan Nasabah	13	177.219.453.901	3.806.525.357.365
Simpanan dari bank lain	14	397.863.292.562	(85.344.098.932)
Liabilitas Lain-lain	18,22,29	(105.388.080.308)	(6.756.537.267)
Kenaikan (Penurunan) Dana Syirkah Temporer	15, 19, 20,21	20.555.317.685	115.225.506.996
		367.309.755.276	3.751.537.836.929
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Sebelum Pajak Penghasilan		(1.220.930.945.429)	1.903.049.461.906
Pembayaran Pajak Penghasilan	17a,17b,17c	(217.841.448.892)	(218.958.625.970)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(1.438.772.394.320)	1.684.090.835.936
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			
Perolehan Aset Tetap	10	(30.509.417.661)	(14.799.680.531)
Penerimaan Hasil Penjualan Aset Tetap	10	1.286.918.000	21.361.505.438
Perolehan Aset Tak Berwujud		(828.443.000)	-
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(30.050.942.661)	6.561.824.907
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			
Pembayaran Pinjaman Yang Diterima	16	(20.000.000.000)	-
Pencairan Pinjaman Yang Diterima		500.000.000.000	-
Pembayaran Dividen	25	(363.673.832.714)	(300.706.249.751)
Penyetoran Modal	24	65.500.000.000	106.500.600.000
Pelunasan Surat Berharga yang Diterbitkan	15	-	(450.000.000.000)
Hasil Emisi Surat Berharga yang Diterbitkan		-	1.000.000.000.000
Penjualan Surat Berharga Repo		98.019.620.000	-
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		279.845.787.286	355.794.350.249
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas			
Kas dan Setara Kas Awal Tahun		(1.188.977.549.695)	2.046.447.011.092
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun		4.051.686.683.803	2.005.239.672.712
Kas dan Setara Kas terdiri atas :			
Kas	3	415.423.345.664	347.444.794.390
Giro pada Bank Indonesia	4	1.021.761.403.647	805.192.011.723
Giro pada Bank Lain	5	36.114.350.031	17.914.662.882
Penempatan pada Bank Indonesia & bank lain - Jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	6	896.955.096.430	2.393.485.994.973
Sertifikat Bank Indonesia - Jatuh tempo sampai dengan tiga bulan sejak tanggal perolehan	7	492.454.938.336	487.649.219.835
Jumlah Kas dan Setara Kas		2.862.709.134.108	4.051.686.683.803

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT. Bank Sulselbar ("Bank") dahulu bernama PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan pada mulanya didirikan di Makassar pada tanggal 13 Januari 1961 dengan berdasarkan Akta No. 95 tanggal 23 Januari 1961 oleh Notaris Raden Kadiman, notaris di Jakarta, dengan nama PT. Bank Pembangunan Sulawesi Selatan Tenggara, berkedudukan di Makassar. Berdasarkan Akta No.67 tanggal 13 Juli 1961 oleh Notaris Raden Kadiman, dilakukan perubahan nama menjadi Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara. Pada tahun 1961, Bank mulai kegiatan komersilnya yang berdasar pada Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 18 Mei 1961.

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Dati I Sulawesi Selatan Tenggara No. 002 Tahun 1964 tanggal 12 Februari 1964, nama Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan Tenggara diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan Tenggara, yang statusnya sebagai Bank Milik Pemerintah Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan Tenggara.

Berdasarkan Perda Nomor 2 tahun 1976, Bank Pembangunan Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan Tenggara berubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan, karena adanya pemisahan Provinsi Sulawesi Selatan dengan Sulawesi Tenggara.

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan No. 13 Tahun 2003 tanggal 20 Agustus 2003 dan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 7/25/KEP.GBI/2005 tanggal 10 Mei 2005 telah ditetapkan perubahan bentuk Badan Hukum dari semula berbentuk Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Bank disingkat PT. Bank Sulsel sesuai Akta Pendirian No. 19 tanggal 27 Mei 2004 yang dibuat oleh Notaris Mestariany Habie, S.H. di Makassar dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan SK No. C-31541 HT.01.01 TH 2004 tanggal 29 Desember 2004. Bank telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Makassar dengan No. TDP.503/0590/DP-0480/KPP tanggal 3 Januari 2005.

Pada Tahun 2007, Bank telah membentuk Unit Usaha Syariah yang menjalankan kegiatan usaha perbankan dengan prinsip-prinsip Syariah. Pelaksanaannya dimulai sejak 28 April 2007 dengan Surat Izin Prinsip dari Bank Indonesia No. 9/20/DPbS/Mks tanggal 20 April 2007 perihal Persetujuan Prinsip Pembukaan Kantor Cabang Syariah. Dilanjutkan dengan meresmikan pembukaan Kantor Cabang Syariah Sengkang pada tanggal 28 April 2007. Disusul dengan pembukaan Kantor Cabang Syariah Maros pada tanggal 28 November 2007 dan Kantor Cabang Syariah Makassar pada tanggal 30 Desember 2008.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan No. 74 tanggal 25 Juni 2013 yang dibuat oleh Notaris Rakhmawati Laica Marzuki, S.H. telah dilakukan perubahan Anggaran Dasar Bank yaitu dengan meningkatkan besarnya modal dasar menjadi sebesar Rp. 2.000.000.000.000, perubahan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-40408.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 25 Juli 2013.

Berdasarkan akta persetujuan bersama seluruh pemegang saham Bank No. 16 tanggal 10 Februari 2011 oleh Rakhmawati Laica Marzuki, S.H., Notaris di Makassar dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-11765.AH.01.02.tahun 2011 tanggal 8 Maret 2011 para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui pergantian nama PT. Bank Sulsel menjadi PT. Bank Sulselbar.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan kegiatan usaha di bidang bank umum termasuk kegiatan perbankan yang melaksanakan usaha syariah sesuai dengan Undang-undang dan peraturan yang berlaku.

b. Susunan Pengurus

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank yang diaktakan dengan akta No. 13 tanggal 24 Juni 2014 serta akta No. 02 tanggal 11 Januari 2016 seluruhnya oleh Rakhmawati Laica Marzuki, S.H., notaris di Makassar dan akta No. 11 tanggal 29 September 2017 oleh A. Nur Aidar Anwar, S.H., M.Kn, sehingga susunan pengurus Bank pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama	: Ir. Abdul Latif Msi, MM
Komisaris Independen	: Drs Ellong Tjandra
Komisaris Independen	: Prof. Muhammad Amri Ph.D

Direksi

Direktur Utama	: Ir. Drs. Andi Muhammad Rahmat, MM
Direktur Umum	: H. Ambo Samsuddin
Direktur Pemasaran dan Syariah	: Rosmala Arifin SE, MM
Direktur Kepatuhan	: Muhammad Asril Azis, SE

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Susunan Pengurus (lanjutan)

Berdasarkan SK Direksi No. 116/DIR/VIII/2016 tanggal 26 Agustus 2016 dan 011/DIR/I/17 tanggal 16 Januari 2017, Pemimpin Grup Audit Internal dan Pemimpin Grup *Corporate Secretary* pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

Pemimpin Grup Audit Internal : Wahyuddin Nur
Pemimpin Grup *Corporate Secretary* : Dirhamsyah

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi SK/090/DIR/VI/2016 tanggal 24 Juni 2016, Bank telah menetapkan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Renumerasi dan Komite Nominasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua : Muhammad Amri
Anggota : M. Natsir Kadir
Anggota : Hasbir Paserangi

Komite Pemantau Risiko

Ketua : Drs Ellong Tjandra
Anggota : H. Muslimin Abbas
Anggota : Aristo A Awusy

Komite Renumerasi

Ketua : Muhammad Amri
Anggota : H. Abdul Latif
Anggota : Ellong Tjandra
Anggota : H. A. Syahriwijaya
Anggota : Hapsa Yanti P
Anggota : Pemimpin Grup SDM

Komite Nominasi

Ketua : Ellong Tjandra
Anggota : H. Abdul Latif
Anggota : Muhammad Amri
Anggota : Margaretha RM
Anggota : H. Rivai Nur
Anggota : Pemimpin Grup SDM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan Akta Nomor 13 tanggal 30 Maret 2017 Akta Nomor 13 tanggal 27 Januari 2017 seluruhnya oleh Rakhmawati Laica Marzuki, S.H., Notaris di Makassar, telah disetujui Dewan Pengawas syariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut:

Ketua : Dr. Mukhlis Sufri, SE, Msi
Anggota : Abdul Gaffar Lewa, SE

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank yang diaktaskan dengan akta No. 13 tanggal 24 Juni 2014 serta akta No. 02 tanggal 11 Januari 2016 seluruhnya oleh Rakhmawati Laica Marzuki, S.H., notaris di Makassar, susunan pengurus Bank pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Komisaris :

Komisaris Utama : Ir. Abdul Latif Msi, MM
Komisaris Independen : Drs. H. A. Tjoneng Mallombasang
Komisaris Independen : Prof. Muhammad Amri Ph.D

Direksi :

Direktur Utama : Ir. Drs. Andi Muhammad Rahmat, MM
Direktur Umum : H. Ambo Samsuddin
Direktur Pemasaran : Rosmala Arifin SE, MM
Direktur Kepatuhan : Drs. H. Harris Saleng

Berdasarkan SK Direksi No. 42/DIR/V/2016 tanggal 05 April 2016 dan 034/DIR/III/16 tanggal 14 Maret 2016, Pemimpin Grup Audit Internal dan Pemimpin Grup *Corporate Secretary* adalah sebagai berikut :

Pemimpin Grup Audit Internal : Wahyuddin Nur
Pemimpin Grup *Corporate Secretary* : A. Irmayanti

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Pengurus (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan Akta No. 02 tanggal 11 Januari 2016, telah disetujui Dewan Pengawas Syariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut:

Ketua	: Prof. Dr. H. Halide
Anggota	: DR. Mukhlis Sufri, SE, Msi

Imbalan yang dibayarkan kepada Direksi dan Komisaris Bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Direksi	3.178.217.292	3.321.123.269
Komisaris	1.796.718.075	2.863.190.131

Jumlah karyawan Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sejumlah 1.173 dan 1.038 (tidak diaudit).

Jaringan Kantor

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Kantor pusat	1	1
Kantor cabang utama	5	3
Kantor cabang konvensional	26	27
Kantor cabang syariah	4	3
Kantor cabang pembantu	3	2
Kantor kas	56	48
Payment point	12	6
Kantor kas mobil	13	3

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) 2008 termasuk Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Sejak tahun 2007, Bank menerapkan unit usaha berprinsip Syariah. Laporan Keuangan unit usaha syariah tersebut disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", 102 "Akuntansi Murabahah", 105 "Akuntansi Mudharabah" 110 "Akuntansi Sukuk" dan 107 "Akuntansi Rahn" menggantikan No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah (PAPSI) dan standar akuntansi yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, dan pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Standar Akuntansi Syariah yang digunakan mengikuti Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) 2003 berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/26/DPBS tanggal 10 Juli 2003.

Standar Akuntansi Syariah yang digunakan mengikuti Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) 2013 berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/26/DPBS tanggal 10 Juli 2013.

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain dan disusun dengan dasar akrual (kecuali laporan arus kas).

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Standar dan Interpretasi yang Berlaku Efektif pada Tahun 2017

Bank telah menerapkan standar akuntansi pada 1 Januari 2016, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan, yaitu:

- Amandemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Praakarsa Pengungkapan" memberikan klasifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas leporan keuangan, dan pengidentifikasiannya kebijakan akuntansi signifikan.
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016) - "Laporan keuangan Interim", mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama. Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama maka laporan keuangan interim entitas dianggap tidak lengkap.
- PSAK 5 (Penyesuaian 2015) - "Segmen Operasi", menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomi memiliki karakteristik yang serupa.
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja" mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara dimana obligasi tersebut berada.
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) - "Instrumen Keuangan : Pengungkapan" mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

c. Aset dan Liabilitas

i. Aset Keuangan

a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan ini merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit-taking*) yang terkini. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan terdiri dari surat-surat berharga.

Instrumen keuangan yang dikelompokan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian)" dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian)" dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya administrasi serta dikurangi pendapatan provisi komisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi komprehensif dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Bunga". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif;
- investasi yang ditetapkan oleh Bank dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan sebagai "Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di laporan perubahan ekuitas, diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Bank tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

ii. Liabilitas Keuangan

a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan ini merupakan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "Keuntungan/(Kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "beban bunga".

Bank tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Pengakuan dan Pengukuran

Bank menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk mencatat seluruh transaksi aset keuangan yang lazim (*regular*).

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas (lanjutan)

iii. Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah hutang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Mulai tanggal 1 Januari 2015, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi long berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi short berdasarkan harga permintaan.

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Bank berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk dijual posisi net long untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

Sebelum tanggal 1 Januari 2015, nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Namun jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Aset keuangan dan posisi *long* diukur menggunakan harga penawaran, liabilitas keuangan dan posisi *short* diukur menggunakan harga permintaan. Bank yang memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka bersih, mana yang lebih sesuai.

iv. Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual untuk arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuan ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Bank menghapuskan saldo kredit dan surat-surat berharga dan cadangan kerugian nilai terkait, pada saat bank menentukan bahwa kredit atau surat-surat berharga tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit sehingga debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi kewajibannya.

v. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas (lanjutan)

vi. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang mengalami penurunan nilai dihitung secara individual dengan menggunakan metode discounted cash flows.

Untuk aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai cadangan kerugian penurunan nilainya dinilai secara kolektif berdasarkan data kerugian historis.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang ditetapkan dalam kontrak.

Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan kredit yang diberikan dan efek-efek serta Obligasi Pemerintah (di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang) diklasifikasikan ke dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

- Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.
- Penerimaan kemudian atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan dengan menyesuaikan cadangan kerugian penurunan nilai.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas (lanjutan)

vi. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

b) Aset yang tersedia untuk dijual

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut diatas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

d. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan pihak-pihak berelasi", pihak-pihak berelasi diartikan sebagai berikut :

- 1) Orang atau keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i. Pengendalian atau pengendali bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas atau entitas indu dari entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut maka entitas sponsor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (1).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam poin 1 (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen

e. Kas Dan Setara Kas

Komponen kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Tidak terdapat saldo kas yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh kelompok usaha.

f. Giro Pada Bank Indonesia dan Pada Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan pada Bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar dan ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada).

Pada 31 Desember 2016, GWM dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016 tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, GWM dalam rupiah terdiri dari GWM Primer sebesar 6,50% dari DPK dalam Rupiah, GWM Sekunder sebesar 4% dari DPK Rupiah dan GWM LFR yang mulai berlaku tanggal 16 Maret 2016.

GWM LFR ditetapkan batas LFR Bank sebesar (80%-92%) untuk Bank yang tidak mencapai target rasio kredit UMKM dan (80%-94%) untuk Bank yang mencapai target rasio kredit UMKM. Untuk bank yang memiliki LFR lebih rendah dari batas bawah target LFR dikenakan disinsentif berupa tambahan GWM sebesar 0,1 dari DPK rupiah dikali persentase kekurangan LFR. Untuk bank yang memiliki LFR lebih tinggi dari batas atas target LFR lebih tinggi dari batas atas target LFR dan memiliki CAR lebih kecil dari 14% dikenakan disinsentif berupa tambahan GWM sebesar 0,2 dari DPK Rupiah dikali dengan persentase kelebihan LFR. Untuk bank yang memiliki LFR lebih dari batas atas target LFR namun memiliki CAR sebesar 14% atau lebih, tidak dikenakan tambahan GWM, yang mulai berlaku pada tanggal 24 Agustus 2016.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Giro Pada Bank Indonesia dan Pada Bank Lain (lanjutan)

GWM Primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 7,50% dari DPK dalam Rupiah, GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 4% dari DPK dalam Rupiah, dan GWM LFR ditetapkan batas LFR Bank sebesar (78%-92%) untuk Bank yang tidak mencapai target rasio kredit UMKM dan (78%-94%) untuk Bank yang mencapai target rasio kredit UMKM. Untuk bank yang memiliki LFR lebih rendah dari batas bawah target LFR dikenakan disinsentif berupa tambahan GWM sebesar 0,1 dari DPK rupiah dikali persentase kekurangan LDR. Untuk bank yang memiliki LFR lebih tinggi dari batas atas target LFR lebih tinggi dari batas atas target LFR dan memiliki CAR lebih kecil dari 14% dikenakan disinsentif berupa tambahan GWM sebesar 0,2 dari DPK Rupiah dikali dengan persentase kelebihan LFR. Untuk bank yang memiliki LFR lebih dari batas atas target LFR namun memiliki CAR sebesar 14% atau lebih, tidak dikenakan tambahan GWM, yang mulai berlaku pada tanggal 1 Desember 2015.

g. Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan pada Bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar dan ditambahkan dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada).

h. Surat Berharga

Surat berharga dikelompokkan dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo pada mulanya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Surat berharga yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, Surat Utang Negara dan obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

i. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu. Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Kredit pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Kredit yang diberikan dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dicatat sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Kredit dihapusbukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian kredit atau hubungan antara bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atau penggantian asuransi atas kredit yang telah dihapusbukan dikreditkan kedalam cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit dan penghasilan bunga secara proporsional. Setelah tanggal 1 Januari 2010 saat persyaratan kredit telah dinegosiasi ulang, penurunan nilai yang ada diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah dan kredit tidak lagi diperhitungkan sebagai menunggak. Manajemen secara berkelanjutan mereview kredit yang restrukturisasi untuk meyakinkan terpenuhinya seluruh kriteria dan pembayaran dimasa depan. Kredit akan terus menjadi subyek penilaian penurunan nilai individual atau kolektif, dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

Dalam menentukan penurunan nilai secara kolektif, Bank menerapkannya berdasarkan surat Edaran Bank Indonesia No. 11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009 Perubahan atas Surat Edaran No. 11/4/DPNP tanggal 27 januari 2009 tentang Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI). Surat Edaran Bank Indonesia tersebut memuat penyesuaian atas PAPI tahun 2008 tentang ketentuan transisi atas estimasi penurunan nilai kredit yang diberikan yang diberikan secara kolektif bagi Bank yang memenuhi syarat.

Terhitung mulai 1 Januari 2011, Bank telah mengukur penurunan nilai dan membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas kredit secara kolektif dengan menggunakan data pengalaman kerugian spesifik.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Kredit Yang Diberikan (lanjutan)

Bank dapat menggunakan data kerugian historis dari per grup atas kelompok kredit yang serupa sampai bank dapat memiliki data sendiri, yaitu dalam hal bank:

- tidak memiliki data kerugian historis yang cukup memadai atas kelompok kredit ;
- tidak pernah mengalami kerugian dari kelompok kredit atau tidak memiliki pengalaman kerugian yang memadai ;
- memberikan kredit kepada industri atau sektor yang belum dilakukan sebelumnya; dan/ atau baru didirikan.

Bank dapat menggunakan beberapa pendekatan dalam menerapkan tingkat kerugian kelompok kredit, antara lain menggunakan Metode Statistik (Statistical Model Analysis) dengan parameter berikut:

- *Probability of Default* dengan pendekatan *Roll Rate Analysis*.
- *Loss Given Default* dengan pendekatan *Recoverable Value*.

$$\% \text{ PD} \times \% \text{ LGD} \times \text{EAD}$$

PD = *Probability of Default*

LGD = *Loss Given Default*

EAD = *Exposure at Default* (perkiraan nilai eksposur dari debitur tertentu pada saat terjadi default)

Kriteria kredit dihapusbukukan sebagai berikut :

1. Kredit telah jatuh tempo dan digolongkan macet, dan telah dibentuk CKPN 100%.
2. Usaha tidak berjalan, prospek usaha tidak ada, yang dibuktikan dengan Berita Acara *On the Spot* oleh tim peninjau dan penilai.
3. Telah dilakukan upaya penyelesaikan melalui penagihan dan atau likuiditas jaminan atau upaya lainnya namun tidak berhasil.
4. Debitur telah meninggal dunia dan ahli waris tidak ada yang bertanggung jawab, debitur tidak diketahui lagi domisiliunya, yang dibuktikan dengan surat keterangan RT atau lurah setempat.
5. Debitur telah diajukan ke Pengadilan Negeri, Kejaksaan dan atau Lembaga Lelang.
6. Hapusbuku piutang harus dari benturan kepentingan dan bebas dari unsur rekayasa.
7. Kredit yang diberikan dihapusbukukan pada saat perolehan jaminan atau agunan tidak dikuasai.

Setelah 1 Januari 2017 sesuai Surat Keputusan Nomor SK/160/DIR/XI/2016 tentang Pedoman dan Kebijakan Penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) dan 55 (Revisi 2006) Bidang Perkreditan PT Bank Sulselbar tanggal 11 November 2016 dalam menentukan penyisihan kerugian aset produktif menggunakan metode *Migration Analysis* dengan menggunakan data historis selama 3 tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

j. Pembiayaan Syariah

Pembiayaan syariah terdiri dari piutang murabahah, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah dan rahn.

Pembiayaan mudharabah dan musyarakah disajikan dalam neraca sebesar nilai wajar dan jika nilai wajar lebih besar daripada nilai buku, maka selisih tersebut diakui sebagai keuntungan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama masa akad atau diakui sebagai kerugian pada saat terjadinya apabila nilai wajar lebih kecil daripada nilai tercatat.

Piutang musyarakah disajikan dalam akad kerjasama yang terjadi diantara pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proposisional sesuai dengan kontribusi modal. Pada taanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Piutang murabahah disajikan dalam neraca sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang dikurangi marjin murabahah ditangguhkan dan penyisihan kerugian piutang.

Rahn adalah fasilitas pinjaman tanpa imbalan dengan jaminan emas dengan kewajiban peminjam mengembalian pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu, jaminan emas yang diberikan disimpan dan dalam penguasaan atau pemeliharaan bank dan atas penyimpanan tersebut nasabah diwajibkan membayar biaya

Sejak 1 Januari 2015 dan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/26/BPS tanggal 10 Juli 2013 mengenai Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia, dalam menentukan penyisihan kerugian aset produktif Unit Usaha Syariah menggunakan metode *Roll Rated* dengan menggunakan data historis selama 3 tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

Setelah 1 Januari 2017 sesuai Surat Keputusan Nomor SK/160/DIR/XI/2016 tentang Pedoman dan Kebijakan Penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) dan 55 (Revisi 2006) Bidang Perkreditan PT Bank Sulselbar tanggal 11 November 2016 dalam menentukan penyisihan kerugian aset produktif menggunakan metode *Migration Analysis* dengan menggunakan data historis selama 3 tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Penyertaan

Penyertaan dalam bentuk saham yang nilainya di bawah 20% dari total nilai saham perusahaan yang bersangkutan dicatat berdasarkan harga perolehannya dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dividen diakui pada saat keputusan pembagian dividen diumumkan.

I. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan Peraturan Pemerintah dan aset tetap tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining method*), kecuali bangunan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan persentase sebagai berikut :

Bangunan kantor	5%-10%
Bangunan rumah dinas	5%-10%
Kendaraan	25%-50%
Perabot kantor	25%-50%
Perabot rumah dinas	25%-50%

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Nilai buku aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun yang bersangkutan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Perubahan kebijakan akuntansi PSAK No.16 (Revisi 2011) "Aset Tetap" tidak memberikan dampak yang besar terhadap laporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan. ISA 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha, Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak Sesuai dengan PSAK No. 47 "Akuntansi Tanah" semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah antara lain biaya perijinan, biaya survey dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Selain itu hak atas tanah tidak diamortisasi kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

m. Aset Lain-Lain

Aset lain-lain terdiri dari bunga yang masih harus diterima, uang muka dan biaya dibayar dimuka, agunan yang diambil alih, pendapatan yang masih akan diterima, aset yang tersedia untuk dijual, biaya ditangguhkan sukuk, aset tidak berwujud dan persediaan barang cetakan. Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Selisih nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok pinjaman yang diberikan, jika ada, dibebankan di laporan laba rugi tahun berjalan. Selisih nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat agunan tersebut dijual.

n. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain.

Liabilitas pada awalnya diukur pada nilai wajar dan ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh liabilitas keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal, liabilitas segera dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

o. Simpanan Nasabah

Simpanan nasabah pada awalnya diukur pada nilai wajar dan ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh liabilitas keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal, simpanan nasabah dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Produk simpanan dinilai sebagai berikut:

- Giro dan tabungan dinilai sebesar kewajiban Bank kepada nasabah.
- Deposito dinilai sebesar jumlah pokok deposito yang tercantum dalam perjanjian antara bank dan nasabah.
- Giro wadiah yaitu titipan dana dalam bentuk giro dan tabungan pihak lain dimana pemilik dana mendapatkan pendapatan.
- Tabungan dan deposito mudharabah merupakan simpanan dana pihak lain yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil.
- Pendapatan unit syariah atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan pada Bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar dan ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh liabilitas keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal, simpanan nasabah dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Simpanan dari Bank lain terdiri dari liabilitas terhadap Bank lain di dalam negeri dalam bentuk giro, tabungan, sertifikat deposito dan deposito berjangka. Simpanan dari Bank lain dinyatakan sesuai jumlah kewajiban terhadap Bank lain.

q. Dana Syirkah Temporer

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dengan akad Mudharabah mutlaqah, yaitu pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib/Bank Sulselbar Syariah*) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana syirkah temporer terdiri dari giro, tabungan Mudharabah deposito Mudharabah dan sukuk Mudharabah.

Giro dan tabungan Mudharabah merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja (*on call*) atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Giro dan tabungan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di Bank.

Tabungan Mudharabah merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja *on call* atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di Bank Sulselbar Deposito Mudharabah merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito Mudharabah dengan Bank Sulselbar Syariah. Deposito Mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank Sulselbar Syariah.

Sukuk Mudharabah yang diterbitkan merupakan sukuk yang menggunakan akad Mudharabah. Sukuk Mudharabah diakui pada saat entitas menjadi pihak yang terkait dengan ketentuan penerbitan sukuk Mudharabah. Sukuk Mudharabah diakui sebesar nominal. Biaya transaksi untuk penerbitan sukuk Mudharabah disajikan dalam aset sebagai biaya yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang jangka waktu sukuk menggunakan garis lurus. Penerbitan sukuk dan perdagangan sukuk berdasarkan akad syariah. Pemilik sertifikat sukuk Mudharabah Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai kewajiban. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset dan aset non-investasi (*asset and other non-investment*).

r. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia dan pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima pada awalnya diukur pada nilai wajar dan ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh pinjaman yang diterima tersebut, dan setelah pengakuan awal, pinjaman yang diterima dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

s. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dicatat dalam pendapatan bunga dan beban bunga di dalam laporan laba rugi komprehensif menggunakan suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pada saat kredit diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuan. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontijensi.

Penerimaan tunai atas kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet digunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Bagi hasil dari pembiayaan mudharabah diakui pada saat angsuran diterima secara tunai (*cash basic*). Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain diakui pada saat diterima.

t. Pendapatan Provisi dan Komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Provisi dan komisi yang berkaitan dengan pembiayaan diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

u. Perpajakan

- Bank menghitung pajak penghasilan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.46 tentang (Revisi 2010) " Pajak Penghasilan". Penerapannya tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.
- Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.
- Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.
- Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.
- Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di neraca atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

v. Imbalan Pasca Kerja

Mulai tanggal 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No 24 (revisi 2010), "Imbalan Kerja" yang mengatur Imbalan kerja jangka pendek seperti pembayaran cuti tahunan, pembayaran cuti sakit dan imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan tanda jasa dan cuti besar, diatur berdasarkan Peraturan perusahaan yang telah sesuai dengan undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap laporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Sehubungan dengan imbalan pensiun, bank memiliki program pensiun manfaat pasti.

Bank memiliki program pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat. Dalam program ini, manfaat pensiun dibayarkan berdasarkan penghasilan dasar pensiun tertinggi karyawan dan masa kerja karyawan.

Program pensiun manfaat pasti didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Bank, yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala. Program manfaat pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi.

Liabilitas imbalan pasca kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected credit*.

Mulai tanggal 1 Januari 2015, ketika imbalan pasca kerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan segera dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian aktuaria diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada periode hal tersebut terjadi.

Penyesuaian yang terjadi berpengaruh kepada saldo ekuitas per 1 januari 2013 dimana terdapat reklasifikasi dari laba yang belum ditentukan penggunaannya ke Keuntungan/ (kerugian) Atuarial Program Manfaat Pasti termasuk aspek pajak tangguhannya. Jumlah laba tahun berjalan dan pendapatan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 menggunakan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain yang telah disajikan kembali.

Sebelum tanggal 1 Januari 2015, penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Biaya jasa kini diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi merupakan biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran emisi atau obligasi Bank dengan tingkat bunga tetap kepada masyarakat yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto obligasi Bank yang diterima. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal obligasi Bank diakui sebagai diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi Bank tersebut dengan menggunakan metode bunga efektif.

x. Laba Per Saham

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 56 tentang "Laba Per Saham". Laba operasional dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham Bank yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

y. Informasi Segmen Usaha

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Informasi keuangan disajikan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja dari setiap segmen usaha.

Segmen usaha terbagi dalam kelompok berdasarkan geografis menurut lokasi cabang.

z. Surat Berharga Yang Diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Bank yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan obligasi dikurangkan dari jumlah obligasi yang diterbitkan.

Setelah pengukuran awal surat berharga yang diterbitkan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengukuran awal dan biaya-biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

aa Penilaian Dan Estimasi Akuntansi Yang Signifikan

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan Bank untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjenji pada akhir periode laporan. Pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Usaha yang berkelanjutan

Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya, berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya dimasa mendatang dan Bank tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya.

- Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 50 (Revisi 2011) dipenuhi.

- Nilai wajar atas instrumen keuangan

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak tersedia di pasar, Bank perlu mempertimbangkan mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

- Kontinjenji

Ketika Bank dalam proses hukum, perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial.

- Penilaian mata uang fungsional

PSAK No. 10 (Revisi 2010) mengharuskan Bank untuk menggunakan pertimbangan untuk menggunakan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling mewakili dampak ekonomi dari suatu transaksi, kejadian dan kondisi-kondisi yang relevan terhadap entitas. Bank dapat mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut mata uang yang mempengaruhi harga jual atas instrumen keuangan dan jasa-jasa lainnya, mata uang atas dana yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan dan mata uang atas yang biasanya diterima dari aktivitas operasi.

Bank mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa Penilaian Dan Estimasi Akuntansi Yang Signifikan (lanjutan)

- Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit dan pembiayaan/piutang syariah
Bank dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi konferhensif perlu membuat penilaian apakah terdapat data yang dapat diobservasi yang menunjukkan adanya penurunan yang dapat diukur dalam laporan perkiraan arus kas masa depan dari portofolio pinjaman.
Bank menggunakan perkiraan dalam menentukan tingkat penyisihan yang diperlukan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah penyisihan di masa yang akan datang.
- Umur ekonomis aset tetap
Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki harapan yang berbeda dari perkiraan sebelumnya. Estimasi masa manfaat aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa.

ab Aset Tidak Berwujud

Aset nonmoneter teridentifikasi tanpa wujud fisik. Yaitu hak-hak istimewa atau posisi yang menguntungkan guna menghasilkan pendapatan. Jenis utama aset tidak berwujud adalah hak cipta, hak eksplorasi, paten, merek, dagang. Rahasia dagang dan goodwill. Aset tidak berwujud umumnya diamortisasi menggunakan metode *double declining*

ac Efek-efek yang dibeli/dijual dengan janji dijual/dibeli kembali

Seluruh saldo Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2017 telah dicatat dan diungkapkan dalam Laporan Keuangan.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar di muka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Kas	367.617.295.664	303.747.444.390
Kas pada ATM	47.806.050.000	43.697.350.000
	415.423.345.664	347.444.794.390

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Giro pada Bank Indonesia	1.021.761.403.647	805.192.011.723
Jumlah	1.021.761.403.647	805.192.011.723
GWM Utama	6,91%	6,98%
GWM Sekunder	4,99%	4,65%
LFR	118,15%	95,34%

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017 perihal Perubahan Kelima atas SE BI No.18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016 perihal Perhitungan GWM Bank Umum dalam Rupiah dan Valas bagi Bank Umum Konvensional, sehingga GWM ditetapkan menjadi:

- GWM Primer Sebesar 6,5% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah
 - secara harian sebesar 5% dan;
 - secara rata-rata untuk masa laporan tertentu sebesar 1,5%.
- GWM Sekunder Sebesar 4 % dari DPK dalam Rupiah.
- GWM LFR sebesar hasil perhitungan antara parameter disinsentif atas selisih antara LDR bank dan LDR target (80% - 92%)
- Bank Indonesia memberikan jasa giro siap hari kerja terhadap bagian tertentu dari pemenuhan kewajiban GWM Primer
- Bagian tertentu ditetapkan sebesar 1,5% dari DPK dalam rupiah

Loan to Funding Ratio yang selanjutnya disingkat LFR adalah rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing, tidak termasuk kredit kepada bank lain, terhadap dana pihak ketiga (DPK) dan surat berharga yang memenuhi syarat tertentu sebagai sumber pendanaan.

Besaran dan parameter yang digunakan dalam perhitungan GWM LFR ditetapkan sebagai berikut:

- Batas bawah LFR target sebesar 80% (tujuh puluh delapan persen).
- Batas atas LFR Target sebesar 92% (sembilan puluh dua persen)
- KPMM Insentif sebesar 14% (empat belas persen)
- Parameter Disinsentif Bawah sebesar 0,1 (nol koma satu)
- Parameter Disinsentif Atas sebesar 0,2 (nol koma dua)

5. GIRO PADA BANK LAIN

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Pihak Ketiga		
Bank Umum		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.813.288.419	2.643.197.262
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.670.562	6.670.562
PT Bank Central Asia Tbk	32.286.486.986	15.261.372.542
Bank Pembangunan Daerah		
PT BPD Sulawesi Tengah	7.904.064	3.422.516
Jumlah Giro pada Bank Lain	36.114.350.031	17.914.662.882

Suku bunga giro rata-rata per tahun pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing berkisar 0,5% - 2,5%. Seluruh giro pada bank lain konvensional pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak mengalami penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa giro pada bank lain konvensional pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai pada seluruh *counterparties*, sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Klasifikasi penempatan pada bank lain berdasarkan jenis penempatan

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Pihak ketiga		
Fasilitas Sertifikat Bank Indonesia	462.000.000.000	1.224.000.000.000
<i>Term Deposit</i> Bank Indonesia	-	700.000.000.000
Bunga yang belum diamortisasi	(44.903.570)	(514.005.027)
Jumlah Fasilitas Bank Indonesia	461.955.096.430	1.923.485.994.973
Deposito Berjangka	185.000.000.000	195.000.000.000
<i>Interbank Call Money</i>	100.000.000.000	275.000.000.000
<i>Deposito On Call</i>	150.000.000.000	-
Jumlah Penempatan pada Bank Lain - bersih	896.955.096.430	2.393.485.994.973

b. Klasifikasi penempatan pada bank lain berdasarkan Bank

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Pihak ketiga		
Fasilitas Sertifikat Bank Indonesia	461.955.096.430	1.223.728.090.637
<i>Term Deposit</i> Bank Indonesia	-	699.757.904.336
Deposito berjangka		
PT Bank Muamalat	45.000.000.000	65.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia Syariah	120.000.000.000	130.000.000.000
PT BPD Kalimantan Timur Syariah	20.000.000.000	
<i>Interbank Call Money</i>		
Bank Pembangunan Daerah		
PT BPD Kalimantan Timur	-	100.000.000.000
PT BPD Nusa Tenggara Barat	-	75.000.000.000
PT BPD Bali	-	50.000.000.000
PT BPD Jambi	-	50.000.000.000
Bank Swasta		
Bank Victoria	100.000.000.000	-
<i>Deposito On Call</i>		
PT Bank Tabungan Negara	150.000.000.000	
Jumlah penempatan pada bank lain-bersih	896.955.096.430	2.393.485.994.973

c. Klasifikasi penempatan pada bank lain berdasarkan kolektibilitas

Seluruh penempatan pada bank lain konvensional pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak mengalami penurunan nilai.

Penempatan pada bank lain Unit Usaha Syariah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 digolongkan sebagai lancar.

Nisbah bagi hasil deposito per tahun pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing berkisar 22,18%-65,00% dan 47%-69%.

Suku bunga rata-rata *Deposito On Call* per tahun pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing 5,50% dan nihil

Suku bunga rata-rata *Interbank Call Money* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing 4,6% dan 4,75%-7,15%

Manajemen berpendapat pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai pada seluruh counterparties, sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan.

Tidak terdapat dana yang diblokir.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SURAT-SURAT BERHARGA

Surat-surat berharga yang dimiliki oleh Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah berupa Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, Surat Utang Negara, Obligasi, Medium Term Note dan Negotiable Certificate Of Deposit yang dikategorikan sebagai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo (*held to maturity*), dengan rincian sebagai berikut:

a. Klasifikasi surat-surat berharga berdasarkan jenis penerbit:

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Pihak ketiga :		
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	275,000,000,000
Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI)	600,000,000,000	225,000,000,000
RR-SUN-21 HR	145,897,700,000	40,705,850,000
Bunga yang belum diamortisasi	(8,016,160,576)	(4,227,113,626)
RR-Dijual dengan janji dibeli kembali	98,268,414,017	-
Jumlah Surat Berharga	836,149,953,441	536,478,736,374
Obligasi :		
Obligasi PT Bank Tabungan Negara	10,000,000,000	10,000,000,000
Obligasi PT Bank Sulut	2,000,000,000	2,000,000,000
Obligasi PT Bank Rakyat Indonesia	23,000,000,000	13,000,000,000
Obligasi PT Bank Mandiri Taspen	10,000,000,000	-
Medium Term Note (MTN) PT Bank Jambi	20,000,000,000	-
Negotiable Certificate Of Deposit (NCD) PT Bank NTT	8,702,343,006	-
Jumlah Obligasi	73,702,343,006	25,000,000,000
Jumlah Surat -Surat Berharga	909,852,296,447	561,478,736,374

b. Klasifikasi surat-surat berharga berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga

Penerbit	Nilai	Tanggal Jatuh Tempo	Suku Bunga Per Tahun	Lembaga Pemeringkat dan Peringkat
31 Desember 2017				
Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI)	25,000,000,000	19 Januari 2018	6.00%	
Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI)	75,000,000,000	16 Maret 2018	6.05%	
Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI)	75,000,000,000	19 Januari 2018	5.97%	
Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI)	75,000,000,000	16 Februari 2018	5.97%	
Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI)	50,000,000,000	18 Mei 2018	6.08%	
Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI)	50,000,000,000	06 April 2018	5.10%	
Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI)	50,000,000,000	13 April 2018	5.10%	
Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI)	25,000,000,000	20 Juli 2018	5.23%	
Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI)	50,000,000,000	27 April 2018	5.10%	
Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI)	50,000,000,000	04 Mei 2018	5.09%	
Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI)	25,000,000,000	11 Mei 2018	5.09%	
Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI)	25,000,000,000	31 Mei 2018	5.08%	
Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI)	25,000,000,000	08 Juni 2018	5.08%	
Surat Utang Negara	25,000,000,000	09 Februari 2018	4.84%	
Surat Utang Negara	50,000,000,000	09 Maret 2018	4.84%	
Surat Utang Negara	50,000,000,000	03 Januari 2018	4.25%	
Surat Utang Negara	25,000,000,000	10 Januari 2018	4.44%	
Obligasi PT. Bank Tabungan Negara	10,000,000,000	08 Oktober 2019	11.90%	Pefindo (idA-)
Obligasi PT. Bank Sulut	2,000,000,000	08 Juli 2018	9.63%	Pefindo (idAA)
Obligasi PT. Bank Rakyat Indonesia	10,000,000,000	25 Mei 2019	8.20%	Pefindo (idAAA)
Obligasi PT. Bank Rakyat Indonesia	3,000,000,000	25 Mei 2021	8.70%	Pefindo (idAAA)
Obligasi PT. Bank Rakyat Indonesia	4,000,000,000	07 Juli 2020	8.25%	Pefindo (idAA)
Obligasi PT. Bank Rakyat Indonesia	6,000,000,000	07 Juli 2022	8.50%	Pefindo (idAA)
Obligasi PT. Bank Mandiri Taspen	7,000,000,000	11 Juli 2022	8.50%	Fitch (idAA)
Obligasi PT. Bank Mandiri Taspen	3,000,000,000	11 Juli 2022	8.75%	Fitch (idAA)
Medium Term Note (MTN) PT Bank Jambi	20,000,000,000	14 Juli 2020	9.60%	Fitch (idASy)
Negotiable Certificate Of Deposit (NCD)				
PT Bank NTT	10,000,000,000	13 Nopember 2019	7.95%	Pefindo (idA)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

b. Klasifikasi surat-surat berharga berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

Penerbit	Nilai	Tanggal Jatuh Tempo	Suku Bunga Per Tahun	Lembaga Pemerintah dan Peringkat
31 Desember 2016				
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	75.000.000.000	17 Februari 2017	6,65%	-
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	50.000.000.000	17 Maret 2017	6,75%	-
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	100.000.000.000	20 Januari 2017	6,60%	-
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	50.000.000.000	19 Mei 2017	6,40%	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI)	100.000.000.000	3 Februari 2017	6,30%	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI)	50.000.000.000	3 Maret 2017	6,30%	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI)	75.000.000.000	3 Februari 2017	6,60%	-
Surat Utang Negara	40.705.850.000	11 Januari 2017	5,20%	-
Obligasi PT. Bank Tabungan Negara	10.000.000.000	8 Agustus 2017	9,625%	PEFINDO/idAA
Obligasi PT. Bank Sulut	2.000.000.000	8 Oktober 2017	11,90%	PEFINDO/idA-
Obligasi PT. Bank Rakyat Indonesia	10.000.000.000	25 Mei 2019	8,20%	PEFINDO/idAAA
Obligasi PT. Bank Rakyat Indonesia	3.000.000.000	25 Mei 2021	8,70%	PEFINDO/idAAA

c. Klasifikasi surat berharga berdasarkan kolektibilitas

Seluruh surat berharga konvensional pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak mengalami penurunan nilai.

d. Klasifikasi surat berharga berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Kurang dari 1 tahun	836.852.296.447	536.478.736.374
1 - 5 tahun	73.000.000.000	25.000.000.000
Jumlah	909.852.296.447	561.478.736.374

8. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH

a. Menurut jenis kredit

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Pihak berelasi		
Pembiayaan Syariah		
Piutang murabahah lainnya	2.337.481.795	2.669.338.930
Rahn	248.970.000	20.000.000
Penyisihan Kerugian	(101.027)	(49.575.113)
Jumlah Pihak Berelasi	2.586.350.768	2.639.763.817
Pihak ketiga		
Konvensional		
Kredit investasi	1.270.223.382.451	886.974.683.133
Kredit modal kerja	1.118.938.684.170	975.307.585.090
Kredit Perumahan Rakyat (KPR)	11.777.686.695	763.369.486
Kredit umum lainnya	10.951.703.930.957	9.506.698.871.383
Penyisihan Kerugian	(45.465.831.268)	(40.497.852.815)
Sub Jumlah	13.307.177.853.005	11.329.246.656.277
Syariah		
Piutang murabahah investasi	16.959.776.012	14.354.333.764
Piutang murabahah modal kerja	163.382.614.462	43.611.127.291
Piutang murabahah lainnya	342.631.596.221	354.754.517.130
Kredit Perumahan Rakyat (KPR)	15.036.802.157	-
Pembiayaan mudharabah modal kerja	68.699.830.505	84.926.420.487
Rahn	12.196.365.555	8.837.466.893
Penyisihan musyarakah modal kerja	30.000.000.000	
Penyisihan Kerugian	(5.130.623.080)	(10.991.668.110)
Sub Jumlah	643.776.361.832	495.492.197.455
Jumlah - Pihak Ketiga	13.950.954.214.837	11.824.738.853.732
Jumlah Kredit Yang Diberikan dan Pembiayaan Syariah Bersih	13.953.540.565.605	11.827.378.617.549

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

b. Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kelayakan

	31 DESEMBER 2017					
	Lancar	Dalam Perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Konsumtif	10.947.980.417.683	17.734.913.101	5.113.609.402	6.253.515.408	19.095.951.071	10.996.178.406.665
Penyisihan	(23.451.819)	(806.862.748)	(2.668.200.534)	(3.279.289.133)	(12.250.100.413)	(19.027.904.647)
Jumlah	10.947.956.965.864	16.928.050.353	2.445.408.868	2.974.226.275	6.845.850.658	10.977.150.502.018
Pertanian	373.399.877.552	1.494.558.569	802.545.780	288.474.616	3.559.707.494	379.545.164.011
Penyisihan	(83.988.564)	(83.617.039)	(436.660.806)	(175.795.639)	(2.290.416.584)	(3.070.478.632)
Jumlah	373.315.888.988	1.410.941.530	365.884.974	112.678.977	1.269.290.910	376.474.685.379
Industri	81.286.091.901	1.164.439.531	29.344.703	285.487.637	2.257.416.956	85.022.780.728
Penyisihan	(16.783.711)	(61.160.194)	(15.552.519)	(174.173.566)	(1.452.148.568)	(1.719.818.558)
Jumlah	81.269.308.190	1.103.279.337	13.792.184	111.314.071	805.268.388	83.302.962.170
Listrik / Air	9.002.561.771				448.521.868	9.451.083.639
Penyisihan	(1.321.978)				(288.593.829)	(289.915.807)
Jumlah	9.001.239.793				159.928.039	9.161.167.832
Pertambangan	7.547.762.715	108.673.513	-	-	-	7.656.436.228
Penyisihan	(1.607.096)	(5.564.171)	-	-	-	(7.171.267)
Jumlah	7.546.155.619	103.109.342	-	-	-	7.649.264.961
Konstruksi	358.985.833.596	649.622.294			1.166.066.918	360.801.522.808
Penyisihan	(65.037.381)	(38.650.201)			(750.438.841)	(854.126.423)
Jumlah	358.920.796.215	610.972.093	-	-	415.628.077	359.947.396.385
Perumahan	22.286.294.965				411.867.566	22.698.162.531
Penyisihan	(2.383.915)				(264.910.270)	(267.294.185)
Jumlah	22.283.911.050		-	-	146.957.296	22.430.868.346
Perdagangan	969.145.414.853	3.975.373.551	884.466.721	1.410.456.786	22.754.135.639	998.169.847.550
Penyisihan	(296.318.210)	(223.371.932)	(479.078.491)	(861.904.276)	(14.630.011.801)	(16.490.684.710)
Jumlah	968.849.096.643	3.752.001.619	405.388.230	548.552.510	8.124.123.838	981.679.162.840
Pengangkutan dan Distribusi	19.699.789.017	265.413.776		283.294.546	93.422.372	20.341.919.711
Penyisihan	(3.177.357)	(13.589.397)		(172.821.331)	(60.093.892)	(249.681.977)
Jumlah	19.696.611.660	251.824.379	-	110.473.215	33.328.480	20.092.237.734
Jasa-jasa Dunia usaha	172.522.936.745	1.210.263.029	43.581.074	113.542.472	1.025.380.258	174.915.703.578
Penyisihan	(22.425.449)	(67.860.503)	(24.177.388)	(69.446.740)	(659.540.749)	(843.450.829)
Jumlah	172.500.511.296	1.142.402.526	19.403.686	44.095.732	365.839.509	174.072.252.749
Jasa-jasa sosial masyarakat	291.998.772.020	1.840.477.213	852.899.122	194.297.440	2.976.211.029	297.862.656.824
Penyisihan	(55.653.122)	(98.963.714)	(463.189.871)	(113.047.061)	(1.914.450.465)	(2.645.304.233)
Jumlah	291.943.118.898	1.741.513.499	389.709.251	81.250.379	1.061.760.564	295.217.352.591
Jumlah kredit yang diberikan	13.253.855.752.818	28.443.734.577	7.726.446.802	8.829.068.905	53.788.681.171	13.352.643.684.273
Jumlah cadangan kerugian	(572.148.602)	(1.399.639.899)	(4.086.859.609)	(4.846.477.746)	(34.560.705.412)	(45.465.831.268)
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	13.253.283.604.216	27.044.094.678	3.639.587.193	3.982.591.159	19.227.975.759	13.307.177.853.005

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

b. Pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi dan kelayakan

	31 DESEMBER 2017				
	Lancar	Dalam Perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet
Konsumtif	367.167.782.582	234.661.016	136.756.269	248.772.407	3.229.508.309
Penyisihan	(14.415.181)	(6.727.623)	(69.980.024)	(160.772.413)	(2.038.128.210)
Jumlah	367.153.367.401	227.933.393	66.776.245	87.999.994	1.191.380.099
Pertanian	129.366.450				129.366.450
Penyisihan	(6.498)				(6.498)
Jumlah	129.359.952				129.359.952
Industri	6.049.333.588			46.781.187	6.096.114.775
Penyisihan	(2.817)			(30.232.971)	(30.235.788)
Jumlah	6.049.330.771			16.548.216	6.065.878.987
Pertambangan	-			-	-
Penyisihan	-			-	-
Jumlah	-	-	-	-	-
Konstruksi	80.689.865.924			572.159.236	81.262.025.160
Penyisihan	(7.336.007)			(369.765.556)	(377.101.563)
Jumlah	80.682.529.917			202.393.680	80.884.923.597
Perumahan	2.194.576.818				2.194.576.818
Penyisihan	-			-	-
Jumlah	2.194.576.818				2.194.576.818
Perdagangan	101.486.551.620	27.190.932		45.006.101	599.005.580
Penyisihan	(9.179.539)	(672.559)		(28.578.893)	(387.115.410)
Jumlah	101.477.372.081	26.518.373		16.427.208	211.890.170
Pengangkutan dan Distribusi	424.471.655			146.858.587	571.330.242
Penyisihan	(5.517)			(94.909.336)	(94.914.853)
Jumlah	424.466.138			51.949.251	476.415.389
Jasa-jasa Dunia Usaha	71.874.908.165	13.423.247.285		2.766.632.996	88.064.788.446
Penyisihan	(6.297.797)	(118.623.989)		(1.787.973.767)	(1.912.895.553)
Jumlah	71.868.610.368	13.304.623.296		978.659.229	86.151.892.893
 Jumlah Pembiayaan	 630.016.856.802	 13.685.099.233	 136.756.269	 293.778.508	 7.360.945.895
Jumlah Cadangan Kerugian	(37.243.356)	(126.024.171)	(69.980.024)	(189.351.306)	(4.708.125.250)
Jumlah Pembiayaan - Bersih	629.979.613.446	13.559.075.062	66.776.245	104.427.202	2.652.820.645
					646.362.712.600

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

b. Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kelayakan

31 DESEMBER 2016

	Lancar	Dalam Perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Konsumtif	9.479.117.217.815	10.362.724.177	1.241.360.686	3.132.353.145	14.197.952.888	9.508.051.608.711
Penyisihan	(5.735.710.255)	(3.214.359.469)	(241.055.377)	(574.352.344)	(7.200.230.545)	(16.965.707.990)
Jumlah	9.473.381.507.560	7.148.364.708	1.000.305.309	2.558.000.801	6.997.722.343	9.491.085.900.721
Pertanian	319.537.536.079	965.925.855	175.909.486	333.120.635	3.258.739.104	324.271.231.159
Penyisihan	(918.683.206)	(94.695.207)	-	(40.702.239)	(1.627.477.020)	(2.681.557.672)
Jumlah	318.618.852.873	871.230.648	175.909.486	292.418.396	1.631.262.084	321.589.673.487
Industri	92.062.736.897	485.415.840	-	417.402.619	2.424.846.177	95.390.401.533
Penyisihan	(208.181.166)	(31.262.660)	-	(108.957.220)	(1.008.508.337)	(1.356.909.383)
Jumlah	91.854.555.731	454.153.180	-	308.445.399	1.416.337.840	94.033.492.150
Listrik / Air	12.252.090.113	-	-	-	250.000.000	12.502.090.113
Penyisihan	(15.934.222)	-	-	-	(153.814.868)	(169.749.090)
Jumlah	12.236.155.891	-	-	-	96.185.132	12.332.341.023
Pertambangan	6.546.223.498	169.463.512	-	-	-	6.715.687.010
Penyisihan	(13.529.603)	(51.647.028)	-	-	-	(65.176.631)
Jumlah	6.532.693.895	117.816.484	-	-	-	6.650.510.379
Konstruksi	106.494.398.345	-	-	-	577.566.918	107.071.965.263
Penyisihan	(387.342.757)	-	-	-	(355.353.518)	(742.696.275)
Jumlah	106.107.055.588	-	-	-	222.213.400	106.329.268.988
Perumahan	19.317.493.897	199.948.255	185.699.556	-	154.704.976	19.857.846.684
Penyisihan	(118.277.861)	(48.544.290)	(3.265.189)	-	(48.995.093)	(219.082.433)
Jumlah	19.199.216.036	151.403.965	182.434.367	-	105.709.883	19.638.764.251
Perdagangan	868.069.986.038	3.450.933.812	944.296.591	1.312.678.797	21.343.761.988	895.121.657.226
Penyisihan	(2.223.461.321)	(573.502.640)	(281.358.842)	(132.844.298)	(11.950.953.035)	(15.162.120.136)
Jumlah	865.846.524.717	2.877.431.172	662.937.749	1.179.834.499	9.392.808.953	879.959.537.090
Pengangkutan dan Distribusi	21.584.479.127	89.606.469	-	-	96.371.176	21.770.456.772
Penyisihan	(36.932.907)	(11.069.956)	-	-	(59.293.279)	(107.296.142)
Jumlah	21.547.546.220	78.536.513	-	-	37.077.897	21.663.160.630
Jasa-Jasa Dunia Usaha	70.392.001.436	411.747.610	265.845.255	95.018.850	539.988.369	71.704.601.520
Penyisihan	(198.070.585)	(61.162.494)	(28.562.668)	(7.377.678)	(265.630.618)	(560.804.043)
Jumlah	70.193.930.851	350.585.116	237.282.587	87.641.172	274.357.751	71.143.797.477
Jasaja-sosial masyarakat	302.055.185.627	2.081.439.293	266.824.805	218.346.720	2.665.166.656	307.286.963.101
Penyisihan	(765.825.103)	(200.397.603)	(15.614.077)	(12.814.235)	(1.472.102.002)	(2.466.753.020)
Jumlah	301.289.360.524	1.881.041.690	251.210.728	205.532.485	1.193.064.654	304.820.210.081
Jumlah kredit yang diberikan	11.297.429.348.872	18.217.204.823	3.079.936.379	5.508.920.766	45.509.098.252	11.369.744.509.092
Jumlah cadangan kerugian	(10.621.948.986)	(4.286.641.347)	(569.856.153)	(877.048.014)	(24.142.358.315)	(40.497.852.815)
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	11.286.807.399.886	13.930.563.476	2.510.080.226	4.631.872.752	21.366.739.937	11.329.246.656.277

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH

SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

b. Pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi dan kelayakan

31 DESEMBER 2016

	Lancar	Dalam Perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Konsumtif	363.259.081.362	720.334.784	232.714.719	190.105.107	916.488.352	365.318.724.324
Penyisihan	(2.357.146.366)	(629.440.333)	(30.069.382)	(27.709.813)	(773.137.001)	(3.817.502.895)
Jumlah	360.901.934.996	90.894.451	202.645.337	162.395.294	143.351.351	361.501.221.429
Pertanian	71.379.807	-	-	-	-	71.379.807
Penyisihan	(1.759.793)	-	-	-	-	(1.759.793)
Jumlah	69.620.014	-	-	-	-	69.620.014
Industri	70.053.169	-	-	6.953.305	100.026.168	177.032.642
Penyisihan	(2.563.904)	-	-	(1.763.845)	(100.026.168)	(104.353.917)
Jumlah	67.489.265	-	-	5.189.460	-	72.678.725
Pertambangan	36.220.000	-	-	-	-	36.220.000
Penyisihan	(89.288)	-	-	-	-	(89.288)
Jumlah	36.130.712	-	-	-	-	36.130.712
Konstruksi	21.738.950.724	-	10.615.142	-	572.158.404	22.321.724.270
Penyisihan	(736.806.943)	-	(3.641.809)	-	(572.158.404)	(1.312.607.156)
Jumlah	21.002.143.781	-	6.973.333	-	-	21.009.117.114
Perumahan	712.720.850	-	-	-	-	712.720.850
Penyisihan	(35.674.130)	-	-	-	-	(35.674.130)
Jumlah	677.046.720	-	-	-	-	677.046.720
Perdagangan	1.032.425.496	31.581.410	53.103.990	-	803.895.422	1.921.006.318
Penyisihan	(42.872.771)	(31.581.410)	(9.286.079)	-	(803.895.422)	(887.635.682)
Jumlah	989.552.725	-	43.817.911	-	-	1.033.370.636
Pengangkutan dan Distribusi	587.209.001	-	-	-	407.885.131	995.094.132
Penyisihan	(24.976.991)	-	-	-	(407.885.131)	(432.862.122)
Jumlah	562.232.010	-	-	-	-	562.232.010
Jasa-jasa						
Dunia Usaha	113.153.000.464	1.411.205.175	97.749.193	230.343.358	2.727.003.963	117.619.302.153
Penyisihan	(1.291.826.052)	(242.185.142)	(56.725.229)	(230.343.358)	(2.627.678.459)	(4.448.758.240)
Jumlah	111.861.174.412	1.169.020.033	41.023.964	-	99.325.504	113.170.543.913
Jumlah Pembiayaan	500.661.040.873	2.163.121.369	394.183.044	427.401.770	5.527.457.440	509.173.204.495
Jumlah Cadangan Kerugian	(4.493.716.238)	(903.206.885)	(99.722.499)	(259.817.016)	(5.284.780.585)	(11.041.243.223)
Jumlah Pembiayaan - Bersih	496.167.324.635	1.259.914.484	294.460.545	167.584.754	242.676.855	498.131.961.272

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

d. Menurut jangka waktu

- Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Telah jatuh tempo	32.768.779.607	3.080.273.774
Kurang dari 1 tahun	424.244.812.699	97.793.143.567
1 tahun hingga 2 tahun	296.646.965.204	67.692.337.491
2 tahun hingga 5 tahun	1.835.138.040.173	722.870.414.521
Lebih dari 5 tahun	11.415.338.523.297	10.987.481.544.234
Jumlah	14.004.137.120.980	11.878.917.713.587
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(50.596.555.375)	(51.539.096.038)
Jumlah bersih	13.953.540.565.605	11.827.378.617.549

- Berdasarkan perjanjian

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Kurang dari 1 tahun	338.797.726.706	83.371.446.749
1 tahun hingga 2 tahun	108.898.108.283	19.002.728.573
2 tahun hingga 5 tahun	494.855.743.120	615.277.512.016
Lebih dari 5 tahun	13.061.585.542.871	11.161.266.026.249
Jumlah	14.004.137.120.980	11.878.917.713.587
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(50.596.555.375)	(51.539.096.038)
Jumlah bersih	13.953.540.565.605	11.827.378.617.549

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan :

- a. Suku bunga rata-rata kontraktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar 13,55% dan 14,18%. Suku bunga rata-rata efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar 14,43% dan 14,80%. Nisbah bagi hasil mudharabah, murabahah, rahn dan musyarakah untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar 14,34% dan 15,04%.
- b. Kredit yang diberikan pada pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama seperti yang diberikan kepada pihak lain.
- c. Kredit umum lainnya merupakan kredit yang diberikan untuk pegawai negeri sipil di lingkungan Propinsi Sulawesi Selatan dan Barat. Seluruh kredit tersebut dijamin oleh Perum Jamkrindo, PT Askindo, PT Jasa Rahardja Putera, PT ASEI, PT Asuransi Bangun Askrida, PT Sarana Lindung Upaya, PT Asuransi Bumi Putera Muda 1967 dan PT Asuransi Jiwa Recapital. Seluruh penjamin merupakan pihak ketiga. Adapun tabel jumlah kredit lainnya dan persentase porsi kredit lainnya terhadap total pinjaman yang diberikan dan pembiayaan syariah adalah sebagai berikut:

Bentuk Kredit	31 DESEMBER	
	2017	2016
Umum lainnya	11.308.869.374.528	9.872.960.194.336
Porsi kredit usaha lainnya terhadap total kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	80,75%	83,11%

- d. Tabel jumlah kredit non-performing terdiri dari kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah dengan kolektibilitas (kurang lancar, diragukan dan macet) adalah sebagai berikut :

NPL-Gross	31 DESEMBER	
	2017	2016
Jumlah	78.135.677.550	60.446.997.651
Persentase	0,56%	0,51%
NPL-Netto		
Jumlah	29.674.178.204	29.213.415.069
Persentase	0,21%	0,25%

Berdasarkan pada peraturan Bank Indonesia No. 3/PBI/2001 tanggal 26 Desember 2001, rasio kredit non-performing adalah setinggi-tingginya 5% dari jumlah yang diberikan oleh bank. Bank telah membentuk tim khusus untuk menangani kredit bermasalah melalui SK Direksi.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (Lanjutan)

- e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan/pembiayaan syariah adalah sebagai berikut :

Kredit yang diberikan

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Saldo awal periode	40.497.852.815	42.798.410.871
Pembentukan selama periode berjalan	155.921.709.460	26.273.329.984
Pemulihan selama periode berjalan	(147.546.491.515)	(22.382.738.764)
Hapus buku subrogasi	6.943.552.293	5.121.919.047
Penerimaan kembali hapus buku subrogasi	(10.350.791.785)	(11.313.068.323)
Saldo akhir periode	45.465.831.269	40.497.852.815

Pembiayaan Syariah

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Saldo awal periode	11.041.243.223	9.001.392.013
Pembentukan selama periode berjalan	4.282.107.845	6.701.496.817
Pemulihan selama periode berjalan	(10.192.626.961)	(4.661.645.607)
Saldo akhir periode	5.130.724.107	11.041.243.223

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang terbentuk telah mencukupi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

- f. Ikhtisar kredit yang dihapusbuku adalah sebagai berikut

Saldo awal periode	93.702.411.602
Penghapusbukuan selama periode berjalan	6.943.552.293
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	(10.350.791.785)
Saldo akhir periode	90.295.172.110

	31 DESEMBER	
	2017	2016
93.702.411.602	99.893.560.878	
6.943.552.293	5.121.919.047	
(10.350.791.785)	(11.313.068.323)	
90.295.172.110	93.702.411.602	

Penerimaan kembali atas kredit yang dihapuskan selama periode pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp6.943.552.293 dan Rp5.121.919.047. Tidak terdapat penghapusbukuan murni pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 seluruh kredit yang diberikan dievaluasi secara kolektif.

Rincian kredit yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai per 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Kredit yang diberikan	78.135.677.553
dikurangi CKPN	(48.461.499.349)
Bersih	29.674.178.204

	31 Desember 2017	
	Kolektif Kredit Yang Mengalami Penurunan Nilai	Kolektif Kredit Yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai
78.135.677.553	13.926.001.443.427	
(48.461.499.349)	(2.135.056.026)	
29.674.178.204	13.923.866.387.401	

Kredit yang diberikan	60.446.997.651
dikurangi CKPN	(31.233.582.582)
Bersih	29.213.415.069

	31 Desember 2016	
	Kolektif Kredit Yang Mengalami Penurunan Nilai	Kolektif Kredit Yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai
60.446.997.651	11.818.470.715.936	
(31.233.582.582)	(20.305.513.456)	
29.213.415.069	11.798.165.202.480	

- g. Dalam upaya penanganan kredit bermasalah Bank senantiasa menjaga dan memelihara kualitas kredit serta meminimalisir risiko kredit. Untuk itu Bank melakukan upaya penyelamatan dan penyelesaian terhadap kredit-kredit bermasalah yang mencakup penagihan debitur atau kompensasi, pengajuan klaim kepada perusahaan asuransi kredit, hapusbuku kredit dan atau cara-cara lain yang dapat ditempuh berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- h. Manajemen berpendapat tidak terdapat pelampaunan Batas Maksimum Pemberian Kredit yang ditetapkan Bank Indonesia.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan) :

- i. Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi dengan Bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dengan presentasenya adalah sebagai berikut:

	31 DESEMBER		31 DESEMBER	
	2017	2016	2017	2016
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2,15%	2,15%	4.464.285.716	7.657.763.570
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	10,20%	2,19%	94.495.504.597	42.542.556.408
PT Semen Tonasa (Persero)	-	1,10%	-	5.980.881.162
PT Pejagan Pemalang Tol Road	3,00%	-	66.807.256.282	-
PT Pemalang Batang Tol Road	2,75%	-	14.181.222.034	-
PT Palapa Timur Telematika	5,00%	-	94.685.190.487	-
PT Citra Waspphutowa	2,30%	-	16.482.253.660	-
Total			291.115.712.776	56.181.201.140

- j. Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi dengan Bank lain atas pembiayaan syariah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dengan presentasenya adalah sebagai berikut:

	31 DESEMBER		31 DESEMBER	
	2017	2016	2017	2016
PT Amanah Finance	27,00%	27,00%	12.745.397.594	23.953.373.547
PT Citra Marga Lintas Jabar	6,00%	-	49.983.730.309	-
PT Bandara Udara Jawa Barat	6,00%	-	30.000.000.000	-
PT Diesel Energitama Perkasa	17,00%	-	6.018.590.003	-
Total			98.747.717.906	23.953.373.547

- k. Berdasarkan surat nomor SR/002/B/DPS-BSS/I/2018 tanggal 23 Januari 2018 dan SR/03/B/DPS-BSS/I/2017 tanggal 20 Januari 2017, Dewan Pengawas Syariah PT Bank Sulselbar memberikan pandangan bahwa laporan keuangan Unit Usaha Syariah Bank Sulselbar masing-masing 31 Desember 2017 dan 2016 telah memenuhi kaidah-kaidah syariah.

9. PENYERTAAN

Saldo penyertaan merupakan penyertaan saham oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 pada PT. Sarana Sulselbar Ventura sebesar Rp81.584.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 1,05%.

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk penyertaan saham tidak dibentuk selama periode pelaporan. Dalam metode perhitungan CKPN untuk periode dua tahun terakhir, aset keuangan yang dimiliki tidak mengalami penurunan nilai.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP

Rincian harga perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

31 DESEMBER 2017					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
Tanah	26.900.002.207	260.000.000	-	2.415.375.000	29.575.377.207
Bangunan Kantor	112.951.015.635	1.600.276.000	(62.920.000)	-	114.488.371.635
Bangunan Rumah					
Dinas	6.427.623.154	494.275.000	-	-	6.921.898.154
Kendaraan	3.048.438.000	-	(1.223.998.000)		1.824.440.000
Perabot Kantor	108.340.957.272	6.344.783.854	-	6.496.663.126	121.182.404.252
Perabot Rumah					
Dinas	2.276.197.120	41.385.150	-	19.532.290	2.337.114.560
Aset Dalam					
Penyelesaian	1.536.227.000	21.828.163.653	-	(8.991.036.416)	14.373.354.237
Jumlah	261.480.460.388	30.568.883.657	(1.286.918.000)	(59.466.000)	290.702.960.045
31 DESEMBER 2017					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan Kantor	50.555.743.840	4.979.166.445	-	-	55.534.910.285
Bangunan Rumah					
Dinas	2.925.230.103	380.390.808	-	-	3.305.620.911
Kendaraan	3.015.105.289	33.332.684	(1.223.998.000)	-	1.824.439.973
Perabot Kantor	89.587.339.089	9.906.234.322	-	-	99.493.573.409
Perabot Rumah					
Dinas	2.079.649.511	92.200.093	-	-	2.171.849.604
Jumlah	148.163.067.832	15.391.324.352	(1.223.998.000)	-	162.330.394.182
Nilai Buku	113.317.392.556				128.372.565.863
31 DESEMBER 2016					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan					
Tanah	26.845.002.207	-	-	55.000.000	26.900.002.207
Bangunan Kantor	110.827.014.067	371.705.668	-	1.752.295.900	112.951.015.635
Bangunan Rumah					
Dinas	5.653.248.080	384.372.254	-	390.002.820	6.427.623.154
Kendaraan	15.318.320.475	-	(8.805.008.816)	(3.464.873.659)	3.048.438.000
Perabot Kantor	97.503.217.717	2.449.483.949	-	8.388.255.606	108.340.957.272
Perabot Rumah					
Dinas	2.172.870.720	103.326.400	-	-	2.276.197.120
Aset Dalam					
Penyelesaian	16.837.555.405	4.375.848.883	(9.091.622.963)	(10.585.554.326)	1.536.227.000
Jumlah	275.157.228.671	7.684.737.154	(17.896.631.779)	(3.464.873.659)	261.480.460.388
31 DESEMBER 2016					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan Kantor	43.450.786.411	7.104.957.429	-	-	50.555.743.840
Bangunan Rumah					
Dinas	2.574.883.863	350.346.240	-	-	2.925.230.103
Kendaraan	15.250.958.486	34.029.235	(8.805.008.816)	(3.464.873.616)	3.015.105.289
Perabot Kantor	82.725.647.096	6.861.691.993	-	-	89.587.339.089
Perabot Rumah					
Dinas	1.988.394.322	91.255.189	-	-	2.079.649.511
Jumlah	145.990.670.178	14.442.280.086	(8.805.008.816)	(3.464.873.616)	148.163.067.832
Nilai Buku	129.166.558.493				113.317.392.556

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp15.391.324.352 dan Rp14.442.280.086.

Bangunan kantor, bangunan rumah dinas, kendaraan, perabot kantor dan perabot rumah dinas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya pada PT. Asuransi Bangun Askrida yang merupakan pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp349.219.631.755 dan Rp392.560.371.700 yang akan jatuh tempo dalam berbagai tanggal. Menurut pihak manajemen bahwa total nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Pada tahun 2017 dan 2016 Bank telah melakukan penjualan kendaraan dengan hasil sebesar Rp1.086.563.600 dan Rp3.303.869.100

Rincian aset dalam penyelesaian untuk tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

Pembangunan/rehabilitasi gedung kantor cabang :	Nilai	Presentase Penyelesaian	Estimasi Penyelesaian
- Bulukumba	46.102.470	95,00%	Triwulan I 2018
- Polman	70.369.899	95,00%	Triwulan I 2018
- Majene	4.762.557.300	93,00%	Triwulan IV 2018
- Mamasa	4.925.541.240	92,00%	Triwulan IV 2018
- Bone	227.550.000	95,00%	Triwulan I 2018
- Masamba	4.053.800.378	83,89%	Triwulan IV 2018
- Belopa	215.515.000	95,00%	Triwulan I 2018
- Soppeng	71.917.950	95,00%	Triwulan I 2018
Jumlah	14.373.354.237		

Rincian aset dalam penyelesaian untuk tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

Pembangunan/rehabilitasi gedung kantor cabang :	Nilai	Presentase Penyelesaian	Estimasi Penyelesaian
- Majene	695.662.000	65,00%	Triwulan I 2017
- Mamasa	275.975.000	95,00%	Triwulan I 2017
- Topoyo	63.000.000	95,00%	Triwulan I 2017
- Masamba	202.991.250	95,00%	Triwulan I 2017
- Makassar	32.218.750	95,00%	Triwulan I 2017
- Pengadaan peralatan dan perabot kantor	266.380.000	95,00%	Triwulan I 2017
Jumlah	1.536.227.000		

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan aset tetap :

1. Tidak terdapat hambatan dalam kelanjutan penyelesaian aset, rugi penurunan nilai aset yang diakui dalam laba rugi dan ekuitas, aset tetap yang tidak digunakan sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, perubahan estimasi masa guna dan/atau metode penyusutan menurut jenis aset tetap, kondisi atau peristiwa yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai, dan aset tetap yang menjadi jaminan.
2. Bank tidak memiliki aset yang dikapitalisasi dengan biaya pinjaman yang memenuhi kriteria kualifikasi, jumlah biaya selama periode tahun berjalan, dan tarif untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi.
3. Bank masih menggunakan aset tetap yang sudah disusutkan penuh untuk menunjang operasional.
4. Bank tidak memiliki komitmen kontraktual dalam perolehan Aset Tetap.
5. Bank tidak melakukan revaluasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.
6. Tidak ada aset yang berasal dari hibah.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET LAIN-LAIN

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Bunga yang masih harus diterima:		
Bunga kredit	78.063.266.667	72.657.349.566
Bunga penempatan pada bank lain	119.861.111	71.944.444
Bunga surat berharga	903.041.667	300.124.998
Uang muka dan biaya dibayar di muka		
Uang muka	753.814.600	418.069.200
Sewa	11.193.837.901	10.397.003.669
Lain-lain :		
Persediaan barang cetakan	4.222.644.746	4.627.100.359
Biaya emisi sukuk yang ditangguhkan	244.526.284	312.766.180
Aset tidak berwujud	5.534.941.423	9.882.434.611
Lain-lain	17.336.684	70.829.761
Jumlah	101.053.271.083	98.737.622.788

Mutasi Agunan yang Diambil Alih adalah sebagai berikut :

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Harga Perolehan Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	616.041.231	616.041.231
<i>Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</i>		
<i>selama periode berjalan</i>	<i>(616.041.231)</i>	<i>(616.041.231)</i>
Saldo akhir periode	-	-

Uang muka merupakan uang muka pengurusan legalisasi atas pinjaman yang diberikan, biaya dibayar dimuka atas sewa gedung dan asuransi.

Biaya yang ditangguhkan merupakan biaya transaksi untuk penerbitan sukuk Mudharabah dan diamortisasi sepanjang jangka waktu sukuk menggunakan garis lurus.

Pada tahun 2015 agunan yang diambil alih telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari nilai agunan yang diambil alih.

Lain-lain merupakan aset tersedia untuk dijual, proses biaya lelang KP2LN dan lain-lain.

Rincian harga perolehan, akumulasi amortisasi dan nilai buku aset tidak berwujud pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

	31 DESEMBER 2017				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan	46.086.954.330	768.977.000	-	59.466.000	46.915.397.330
Akumulasi Amortisasi	36.204.519.719	5.175.936.188	-	-	41.380.455.907
Nilai Buku	9.882.434.611				5.534.941.423

	31 DESEMBER 2016				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan	38.972.010.954	7.114.943.376	-	-	46.086.954.330
Akumulasi Amortisasi	29.732.398.373	6.472.121.345	-	-	36.204.519.719
Nilai Buku	9.239.612.581				9.882.434.611

12. LIABILITAS SEGERA

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Kiriman Uang	84.267.939.077	141.938.560.962
Rekening Titipan	46.179.299.745	65.106.290.505
Bunga yang Masih Harus Dibayar	32.749.223.164	31.896.712.168
Liabilitas karena Jatuh Tempo	88.555.000	88.555.000
Liabilitas Corporate Social Responsibility	-	4.438.000
Kewajiban ATM Bersama	15.500.958.995	9.135.924.699
Kewajiban ATM Prima	14.031.714.896	7.454.162.594
Kewajiban Pihak Ketiga	3.746.477.065	39.357.947.143
Aplikasi E-Dapen	17.400.559.699	17.317.382.799
Rekening Penampungan	1.353.773.846	25.338.542.317
Lain-lain	707.970.454	475.673.321
Jumlah	216.026.471.941	338.114.189.508

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. LIABILITAS SEGERA (lanjutan)

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan perseroan terbatas PT Bank Sulselbar nomor 19 tanggal 27 Juni 2016 Dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk tahun 2016 maksimal 2,5 % (dua koma lima persen) dari laba Tahun 2016 yang akan dibebankan pada biaya Tahun 2017 sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Rahun berikutnya.

Rekening titipan adalah rekening yang terdiri dari titipan kliring, titipan kasda dan titipan asuransi. Kewajiban pihak ketiga merupakan transaksi kewajiban lainnya kepada rekanan. Rekening penampungan adalah rekening atas penampungan gaji dan penampungan bantuan siswa. Transaksi lain-lain pada liabilitas segera lainnya adalah rekening yang terdiri atas transaksi operasional berupa tagihan listrik, air, komunikasi, iuran asosiasi dan media masa dan keamanan.

13. SIMPANAN NASABAH

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Pihak berelasi		
Konvensional		
Giro	139.921.734.688	134.036.954.915
Tabungan		
Simpeda	2.784.236.881	6.475.850.462
Tampan	69.818.802	149.285.624
Tampan Plus	800.254	-
Tapemda	8.577.337	-
Tapemda Pensiun	110.056.248	-
Tapemda Plus	173.481	-
Tabungan-Plus	-	196.838.106
Tabungan-Ku	29.293.518	22.029.532
Tabungan-Haji	59.594.890	66.467.344
Deposito Berjangka	610.500.000	2.046.500.000
Jumlah Simpanan Nasabah - Pihak Berelasi	143.594.786.099	142.993.925.983
Pihak Ketiga		
Konvensional		
Giro	3.017.822.461.718	3.624.343.329.149
Tabungan		
Simpeda	2.003.554.601.324	1.820.510.241.125
Tampan	65.362.068.735	66.015.977.777
Tampan Plus	14.203.626	-
Tapemda	204.079.910.760	165.009.922.287
Tapemda Pelajar dan Mahasiswa	7.536.576.558	9.882.107.890
Tapemda Sayang Petani	34.563.163.987	26.181.906.729
Tapemda Pensiun	74.572.485.762	65.691.831.617
Tapemda Bantuan Siswa	1.520.000	2.947.725.000
Tapemda Plus	127.744.456.304	148.240.751.546
Tabungan-Ku	93.545.040.572	85.181.038.927
Tabungan Simpanan Pelajar	12.432.123.148	3.274.220.573
Tabungan Haji	19.389.674.802	21.986.759.713
Deposito Berjangka	5.362.083.776.391	4.833.303.973.245
Jumlah Pihak Ketiga - Konvensional	11.022.702.063.686	10.872.569.785.578
Syariah		
Giro Wadiah	40.454.817.313	13.968.501.637
Jumlah Pihak Ketiga - Syariah	40.454.817.313	13.968.501.637
Jumlah Simpanan Nasabah	11.206.751.667.098	11.029.532.213.198

Jumlah pihak-pihak berelasi dicatat kembali pada catatan no. 40

Rincian tabungan masa depan berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut :

	31 DESEMBER	
	2017	2016
1 tahun	6.494.892.501	8.266.378.824
2 tahun	20.685.997.739	19.457.660.225
3 tahun	10.719.078.749	10.193.350.060
4 tahun	3.781.446.190	3.333.485.281
5 tahun	23.750.472.358	24.914.389.011
Jumlah	65.431.887.537	66.165.263.401

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

Rincian Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut :

	31 DESEMBER	
	2017	2016
1 bulan	576.996.145.377	814.932.637.394
3 bulan	620.203.235.847	503.649.650.350
6 bulan	1.975.106.381.110	1.500.802.432.214
12 bulan	2.188.845.314.057	2.015.965.753.287
Jumlah	5.361.151.076.391	4.835.350.473.245

Tabungan Masa Depan menurut periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut :

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Kurang dari 3 bulan	13.172.252.202	14.282.813.499
Lebih dari 3 bulan hingga 6 bulan	11.505.846.178	10.630.385.610
Lebih dari 6 bulan hingga 12 bulan	11.515.824.261	11.840.350.448
Lebih dari 12 bulan hingga 24 bulan	15.135.975.215	17.684.814.186
Lebih dari 24 bulan hingga 60 bulan	14.101.989.681	11.726.899.658
Jumlah	65.431.887.537	66.165.263.401

Deposito menurut periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut :

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Kurang dari 3 bulan	4.048.157.193.834	2.260.050.610.758
Lebih dari 3 bulan hingga 6 bulan	1.067.737.035.602	1.259.620.309.200
Lebih dari 6 bulan hingga 12 bulan	246.800.046.955	1.315.679.553.287
Jumlah	5.362.694.276.391	4.835.350.473.245

Tingkat suku bunga rata-rata simpanan nasabah adalah sebagai berikut :

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Giro	1,50%	1,50%
Tabungan	1,40%	1,33%
Deposito Berjangka	6,40%	6,58%

Jumlah amortisasi pada tahun berjalan untuk sertifikat deposito adalah nihil. Tidak terdapat pemberian fasilitas istimewa kepada pemilik rekening giro dan seluruh simpanan nasabah dalam bentuk mata uang rupiah.

14. SIMPANAN BANK LAIN

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Pihak ketiga :		
Giro	14.763.352.202	15.400.059.641
<i>Interbank Call Money</i>	970.000.000.000	425.000.000.000
<i>Negotiable Certificate Of Deposit (NCD)</i>	25.000.000.000	-
Deposito Berjangka	1.000.000.000	172.500.000.000
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	1.010.763.352.202	612.900.059.641

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. SIMPANAN BANK LAIN (lanjutan)

Rincian Giro adalah sebagai berikut :

Pihak ketiga

Giro Pemerintah

	31 DESEMBER	
	2017	2016
PT Bank DKI	-	2.150.532.926
PT Bank BPD Bali	10.537.847	10.777.847
PT Bank Sulteng	76.224.398	76.464.398
PT Bank Banten Jawa Barat Tbk	8.649.591	7.039.161
PT Bank Papua	54.681.065	141.482.116
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	4.538.254	4.914.257
PT Bank Negara Indonesia Tbk	2.624.381	3.076.059
PT Bank Tabungan Negara Tbk	4.095.312	4.532.368
PT Bank Mandiri	1.443.190	1.667.687
PT Bank Tabungan Pensiunan Negara	681.324	913.437
PT Bank Bukopin	169.030	406.223
Sub Jumlah Giro Pemerintah	163.644.392	2.401.806.479

Giro Swasta

PT Bank Mandiri Syariah	2.564.409	3.071.763
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	752.048	983.457
PT Bank Panin Tbk	1.102.352	1.332.516
PT Bank Universal	371.233	-
PT Bank Muamalat Indonesia	10.727.423.603	9.381.408.678
PT Mega Tbk	631.343	863.943
PT Bank Central Asia Tbk	1.127.880	1.370.048
PT Bank Permata Tbk	-	607.273
PT Danamon	414.836.849	1.295.395
Bank Pasar KMUP	15.232.733	15.350.395
PT BPR Hasa Mitra	173.502.873	78.487.148
PT BPR Galesong	15.373.673	15.459.652
PT BPR Citra Mas Pangkep	56.986.052	1.078.165.414
PT BPR Tanadoang	2.394.493.071	2.418.343.618
BPR Batara Wajo	6.551.021	1.513.862
BPR Tritama Abadi	502.613.985	-
BPR Yustima	286.144.685	-
Sub Jumlah Giro Swasta	14.599.707.810	12.998.253.162

Rincian Interbank Call Money adalah sebagai berikut :

Pihak Ketiga

Interbank Call Money

	31 DESEMBER	
	2017	2016
PT Bank Victoria	100.000.000.000	-
PT Bank Mandiri	200.000.000.000	-
PT Bank SumselBabel	10.000.000.000	-
PT Bank Jatim	125.000.000.000	-
PT BPD Kalbar	250.000.000.000	-
PT Bank Papua	-	50.000.000.000
PT Bank BPD NTB	160.000.000.000	-
PT Bank DKI	50.000.000.000	75.000.000.000
PT Bank Mandiri Syariah	-	200.000.000.000
PT Bank Bukopin	-	50.000.000.000
PT Bank Banten Jawa Barat Tbk	75.000.000.000	50.000.000.000
Jumlah Interbank Call Money	970.000.000.000	425.000.000.000

Deposito

Pihak Ketiga

PT BPR Pesisir Tanadoang	500.000.000	-
BPR Batara Wajo	500.000.000	500.000.000
PT BPR Hasa Mitra	-	2.000.000.000
BPR Sri Artha Lestari	-	170.000.000.000
Jumlah Deposito	1.000.000.000	172.500.000.000

Tabungan

Pihak Ketiga

Negotiable Certificate Of Deposit Bank Sulselbar	25.000.000.000	-
Jumlah Tabungan	25.000.000.000	-
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain	1.010.763.352.202	612.900.059.641

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. SIMPANAN BANK LAIN (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut :

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Giro	1%	1%
Deposito Berjangka	6% - 7%	8%-8,25%
<i>Interbank Call Money</i>	7.987% - 8.069%	5,50% - 6,45%
<i>Negotiable Certificate Of Deposit Bank Sulselbar</i>	8.07%	-

Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijaminkan pada 31 Desember 2017 dan 2016.

15. SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Pada tanggal 31 Desember 2017, rincian saldo surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali adalah sebagai berikut:

Nasabah	Jenis Surat Berharga	Nominal	31 DESEMBER 2017		Harga Pembelian Kembali	Beban Bunga Belum Diamortisasi	Nilai Tercatat
			Tanggal Dimulai	Tanggal Pembelian			
Bank Indonesia	IDSD2004183645	100,000,000,000	21 Des 2017	5 Jan 2018	98,242,206,220	222,586,220	98,019,620,000

16. SURAT BERHARGA YANG DI TERBITKAN DAN SUKUK MUDHARABAH

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Obligasi Berkelanjutan I Bank Sulselbar tahap I Tahun 2016	500,000,000,000	500,000,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Bank Sulselbar tahap II Tahun 2016	450,000,000,000	450,000,000,000
Biaya emisi obligasi	(4,830,109,867)	(4,830,109,867)
Penerimaan penerbitan obligasi bersih	945,169,890,133	945,169,890,133
Amortisasi biaya obligasi	1,819,819,093	452,304,500
Jumlah Obligasi - bersih	946,989,709,226	945,622,194,633
31 DESEMBER		
	2017	2016
Sukuk Mudharabah Bank Sulselbar II Tahun 2016	50,000,000,000	50,000,000,000
Jumlah Sukuk Mudharabah - bersih	50,000,000,000	50,000,000,000

Pada tanggal 29 Juni 2016, Bank telah mendapat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-335/D.04/2016 atas Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Obligasi Berkelanjutan I Bank Sulselbar Tahap I dan II Tahun 2016 dan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah II Bank Sulselbar Tahun 2016.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Sulselbar Tahap I dan II Tahun 2016 ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi yaitu masing-masing sebesar Rp500.000.000.000 dan Rp450.000.000.000, dengan tingkat bunga tetap masing-masing 9,35% dan 9,00%.

Sukuk Mudharabah II Bank Sulselbar Tahun 2016 ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah dana Sukuk Mudharabah yaitu sebesar Rp50.000.000.000 dengan bagi hasil ekuivalen 9,35%.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Bank Sulselbar Tahap I Tahun 2016 dan bagi hasil Sukuk Mudharabah II Tahun 2016 ini akan dibayarkan setiap tiga bulan sekali, terhitung sejak tanggal emisi yang untuk pertama kalinya pada tanggal 15 Oktober 2016 dan terakhir pada tanggal jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2021. sedangkan Bunga obligasi Berkelanjutan I Bank Sulselbar Tahap II Tahun 2016 ini akan dibayarkan setiap tiga bulan sekali, terhitung sejak tanggal emisi yang untuk pertama kalinya pada tanggal 3 Februari 2017 dan terakhir pada tanggal jatuh tempo pada tanggal 3 November 2021.

Perdagangan Obligasi dan Sukuk Mudharabah dilakukan secara imobilisasi (tanpa warkat) dengan memindahbukukan secara elektronik dan diadministrasikan dalam penitipan kolektif di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Bank Sulselbar Tahap I dan II Tahun 2016 dan Sukuk Mudharabah Bank Sulselbar II Tahun 2016 dan Sukuk Mudharabah telah memperoleh hasil pemeringkatan dari Peringkat Efek Indonesia (PEFINDO) masing-masing dengan peringkat idA+, idA+ dan idA+(sy).

Dana yang diperoleh dari penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Bank Sulselbar Tahap I dan II Tahun 2016 dan bagi hasil Sukuk Mudharabah II Tahun 2016 ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan dipergunakan bank untuk ekspansi kredit dan pembiayaan syariah.

Bank akan melaporkan secara periodik realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum ini kepada OJK dan para pemegang obligasi dan sukuk melalui Wali amanat sampai seluruh dana hasil penawaran umum ini habis digunakan sesuai dengan peraturan OJK No.30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
 SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 (Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. SURAT BERHARGA YANG DI TERBITKAN DAN SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

Pada tanggal 29 April 2011, Bank telah mendapat pernyataan efektif dari Bapepam-LK berdasarkan surat No. S-4750/BL/2011 atas penerbitan Obligasi Bank Sulselbar I Tahun 2011 dan Sukuk Mudharabah Bank Sulselbar I Tahun 2011.

Obligasi Bank Sulselbar I Tahun 2011 (obligasi) ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari dua seri, yaitu :

Seri A sebesar Rp50.000.000.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun berjangka waktu tiga tahun terhitung sejak tanggal emisi.

Seri B sebesar Rp350.000.000.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,40% per tahun berjangka waktu lima tahun terhitung sejak tanggal emisi.

Bunga obligasi ini akan dibayarkan setiap tiga bulan sekali, terhitung sejak tanggal emisi yang untuk pertama kalinya pada tanggal 12 Agustus 2011 dan terakhir pada tanggal jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2014 untuk Seri A dan 12 Mei 2016 untuk Seri B.

Sukuk Mudharabah Bank Sulselbar I Tahun 2011 (sukuk) ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah dana sukuk sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu lima tahun terhitung sejak tanggal emisi. Sukuk ini diterbitkan dengan nisbah pemegang sukuk sebesar 72,5%. Pendapatan bagi hasil sukuk ini akan dibayarkan setiap tiga bulan terhitung sejak tanggal emisi yang untuk pertama kalinya pada tanggal 12 Agustus 2011 dan terakhir pada tanggal jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2016.

Obligasi Bank Sulselbar I Tahun 2012 dan Sukuk Mudharabah Bank Sulselbar I tahun 2012 telah memperoleh hasil pemeringkatan dari Peringkat Efek Indonesia (PEFINDO) masing-masing dengan peringkat id A dan id A (sy).

Atas dana yang diperoleh dari penawaran umum Obligasi Bank Sulselbar I Tahun 2011 dan Sukuk Mudharabah Bank Sulselbar I tahun 2011, Bank akan melaporkan secara periodik realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum ini kepada Bapepam-LK serta para pemegang obligasi dan sukuk melalui Wali amanat sampai seluruh dana hasil penawaran umum ini habis digunakan sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. X.K.4 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Apabila Bank bermaksud untuk merubah penggunaan dana hasil penawaran umum ini, sebagaimana dimaksud di atas, maka Bank harus melaporkan perubahan penggunaan dana tersebut terlebih dahulu kepada Bapepam-LK dengan menggunakan alasan beserta pertimbangannya dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Wali Amanat setelah mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Rapat Umum Pemegang Obligasi.

Pada tanggal 11 Mei 2016, Obligasi Seri B sebesar Rp350.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,40% per tahun dan Sukuk Mudharabah sebesar Rp100.000.000.000 dengan nisbah bagi hasil 72,5% telah jatuh tempo dan Bank telah melunasi kewajibannya.

17. PINJAMAN YANG DITERIMA

Akun ini terdiri dari :

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Bank Indonesia		
Kredit Likuiditas Bank Indonesia	17.122.849	17.122.849
Pinjaman dari Pemerintah		
Pinjaman dari Pemerintah (Kementerian Keuangan)	80.000.000.000	100.000.000.000
Pinjaman dari Bank Lain		
PT. Bank sentral Asia	500.000.000.000	-
Jumlah	580.017.122.849	100.017.122.849

Pinjaman dari Bank Indonesia merupakan pinjaman yang diperoleh dari Bank Indonesia untuk dipinjamkan kembali kepada pengusaha kecil dan mikro, kredit mikro investasi dan kredit rumah sederhana.

Pinjaman dari Pemerintah (Kementerian Keuangan) merupakan fasilitas pinjaman yang diperuntukkan bagi kredit usaha mikro dan kecil yang diterima oleh Bank dan dipinjamkan kepada nasabah-nasabah yang mempunyai persyaratan program fasilitas yang bersangkutan. Sifat pinjaman tersebut di atas adalah penerusan, dimana risiko kredit ditanggung oleh Bank. Berdasarkan perubahan perjanjian No. AMA-44/KP-040/DSMI/2009 tanggal 27 Januari 2009 Bank wajib membayar pokok pinjaman dengan lima kali angsuran per setengah tahunan secara prorata dimulai 10 Desember 2017 dan berakhir 10 Desember 2019.

Pinjaman dari Bank Central Asia merupakan pinjaman yang dipergunakan untuk ekspansi kredit dengan jangka waktu 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 20 Januari 2018, dengan suku bunga sebesar 8,073%.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	31 DESEMBER	
	2017	2016
PPh Pasal 21	15.390.948.594	36.148.058.496
PPh Pasal 25	37.567.067.452	28.090.485.550
PPh Pasal 29	29.842.857.357	-
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	82.800.873.403	64.238.544.046

Pemeriksaan tahun pajak 2007

Pada tanggal 29 Desember 2016 Bank telah melakukan pengakuan beban pada beban pajak-pajak sebesar Rp 3.500.962.434 atas SKPKB PPN dan restitusi PPN telah dikreditkan pada beban pajak-pajak sebesar Rp 4.104.934.344. Sehingga saldo pajak dibayar dimuka atas sengketa pajak 2007 pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 23.457.109.460

Bank menerima restitusi hasil sengketa pajak tahun 2007 atas PPh badan pada tanggal 5 April 2017 sebesar Rp 27.664.202.700 sedangkan saldo sengketa pajak tahun 2007 khusus PPh badan sebesar Rp 22.066.757.080, selisih saldo tersebut merupakan hasil bunga yang seluruhnya telah diakui sebagai pendapatan. Sehingga saldo sengketa pemeriksaan pajak tahun 2007 adalah sebesar Rp 1.390.352.380 atas PPh pasal 4 ayat 2 yang masih menunggu hasil keputusan pengadilan pajak, dari hasil sengketa PPh badan dan PPn pihak KPP masih melakukan upaya banding ke Mahkamah Agung.

Pemeriksaan Pajak Tahun Pajak 2009

Pada tanggal 24 Januari 2014 telah terbit Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00003/206/09/812/14, yang ditujukan kepada Bank atas PPh Badan sebesar Rp 20.105.425.137. Bank melakukan keberatan kepada pihak KPP sebesar Rp 4.633.376.090, selisihnya sebesar Rp 15.472.049.047 Bank melakukan banding dan telah menerima keputusan sesuai putusan pengadilan pajak No. 88387/PP/M.VIA/15/2017 tanggal 20 November 2017 Bank diwajibkan membayar sengketa pajak tahun 2009 beserta denda sebesar Rp31.543.338.982 yang telah dilakukan pembayaran pada tanggal 22 Desember 2017 dan Bank membuku pada uang muka pajak dikarenakan masih dalam tahap Peninjauan Kembali.

Kelebihan Bayar PPh 21 Tahun 2015

Terdapat kelebihan pembayaran PPh 21 sebesar Rp88.463.327.424 karena pengembangan sistem baru perhitungan Penghasilan Kena Pajak. Kelebihan tersebut akan dikompensasikan ke dalam PPh 21 bulan-bulan berikutnya atau dikompensasikan pada Pajak Penghasilan Lain sesuai Peraturan Menteri Keuangan (PMK) 242/PMK.03/2014 tertanggal 24 Desember 2014 pasal 16 pada masa pajak bulan-bulan berikutnya. Pada tanggal 31 Desember 2016 telah dilakukan kompensasi ke dalam PPh 21 & PPh badan sehingga saldo menjadi Rp36.148.058.496, sedangkan untuk tanggal 31 Desember 2017 telah dilakukan kompensasi ke dalam PPh 21 sehingga saldo menjadi Rp15.390.948.544. Kelebihan bayar PPh 21 tahun 2015 belum selesai dikompensasi, dikarenakan perubahan PTKP yang berlaku pada tahun 2016 cukup besar dan mempengaruhi perhitungan PPh 21.

b. Utang pajak

	31 DESEMBER	
	2017	2016
PPh Pasal 21	-	11.435.585.572
PPh Pasal 4 ayat 2	4.268.760.097	3.720.809.403
PPh Pasal 23	143.356.516	255.407.089
PPh Pasal 25	16.531.067.000	-
PPh Pasal 29 tahun 2016	-	7.173.695.731
PPN	72.592.143	-
Jumlah Utang Pajak	21.015.775.756	22.585.497.795

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Estimasi Beban Pajak Penghasilan

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Beban Pajak kini	161.561.339.000	202.825.672.000
Beban (Manfaat) Pajak tangguhan	22.970.744.574	5.583.676.621
Jumlah	184.532.083.574	208.409.348.621

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi pajak) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak	723.976.857.240	814.532.403.145
Perbedaan Temporer :		
Beban (Pendapatan) Imbalan Pasca Kerja	26.226.921.850	13.488.647.779
Pembayaran atas Imbalan Pasca Kerja	(18.916.086.607)	(7.538.358.643)
Insentif dan Bonus	11.423.863	-
Pembayaran Bonus	-	(17.795.561.042)
Beban Pengabdian Direksi	6.547.218.037	6.524.856.687
Pembayaran Pengabdian Direksi	(3.685.883.440)	(2.183.113.545)
Beban Tantiem dan Jaspro	94.402.835.391	106.071.534.542
Pembayaran Tantiem dan Jaspro	(107.008.704.292)	(88.919.051.013)
Pembayaran Promosi	-	(799.784.500)
CKPN Kredit	(89.460.703.101)	(31.183.876.751)
Jumlah Perbedaan Temporer :	(91.882.978.298)	(22.334.706.486)

Perbedaan Permanen :

Perawatan Kesehatan	42.371.500	221.689.025
Pajak-pajak	8.725.403	4.543.589.009
Pemeliharaan dan Perbaikan Rumah Dinas	27.771.300	125.653.201
Pemeliharaan dan Perbaikan Perabot dan Perlengkapan Rumah Dinas	26.960.980	31.109.851
Rumah Dinas	801.735.684	1.664.144.492
Promosi	380.390.808	351.165.011
Penyusutan Rumah Dinas	92.200.093	90.436.418
Penyusutan Perabot dan Perlegakan Rumah Dinas	332.304.692	344.502.215
Listrik dan Air Rumah Dinas	239.899.921	280.432.658
Komunikasi Kantor	44.723.073	42.879.126
Komunikasi Rumah Dinas	1.203.727.468	612.544.456
Olah Raga dan Seni	596.981.221	1.416.411.308
Bahan Bakar	37.022.300	49.263.777
Perlengkapan Rumah Dinas	36.424.100	16.045.250
Alat-alat Kebutuhan Rumah Dinas	159.434.801	11.059.856
Denda dan Sanksi	1.545.848.224	391.705.126
Kerugian Operasional	4.255.400.116	4.772.882.791
Sumbangan	4.319.555.584	4.139.478.246
Biaya Non Operasi	14.151.477.268	19.104.991.816
Jumlah Perbedaan Permanen		
Jumlah Koreksi Fiskal	(77.731.501.030)	(3.229.714.670)
Laba Kena Pajak	646.245.356.211	811.302.688.475
Laba Kena Pajak- dibulatkan	646.245.356.000	811.302.688.000

Taksiran Penghasilan Kena Pajak	161.561.339.000	-
25% x 646.245.356.000	-	202.825.672.000
25% x 811.302.688.000	161.561.339.000	202.825.672.000
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan		
Kredit Pajak Penghasilan		
Uang Muka PPh pasal 25	191.404.196.357	195.651.976.269
Jumlah Kredit Pajak Penghasilan	(29.842.857.357)	7.173.695.731

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. **Estimasi Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Perhitungan perpajakan untuk tahun 2016 telah sesuai dengan SPT yang disampaikan ke kantor pajak, sedangkan untuk pengisian SPT tahun 2017 Bank akan menggunakan laba kena pajak dari hasil laporan audit sebagai dasar perhitungan perpajakan.

d. **Rekonsiliasi antara angka laba Laba Sebelum Pajak Penghasilan dengan angka Beban Pajak Penghasilan**

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	723.976.857.240	814.532.403.145
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	180.994.214.310	203.633.100.786
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku	3.537.869.317	4.776.247.954
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak maksimum yang berlaku	22.970.744.574	5.583.676.621
Aset Pajak Tangguhan	(22.970.744.574)	(5.583.676.621)
Pengaruh Pajak atas Pajak Tangguhan Lain-lain (pembulatan)	(53)	(119)
Beban Pajak Bersih	184.532.083.574	208.409.348.621

e. **Aset pajak tangguhan**

31 DESEMBER 2017

	Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Ekuitas	Saldo Akhir
Aset pajak tangguhan:				
Akru Pengabdian Direksi dan Komisaris 2017	2.412.761.297	715.333.649	-	3.128.094.946
Akru Tantiem dan Jasa Produksi 2017	26.827.176.073	(3.151.467.225)	-	23.675.708.848
Bonus	-	2.855.966	-	2.855.966
Kewajiban Imbalan Kerja	14.225.338.190	1.827.708.811	18.407.104	16.071.454.104
CKPN	(30.496.664.761)	(22.365.175.775)	-	(52.861.840.536)
Promosi	-	-	-	-
Aset (Liabilitas)				
Pajak Tangguhan	12.968.610.799	(22.970.744.575)	18.407.104	(9.983.726.672)

31 DESEMBER 2016

	Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Ekuitas	Saldo Akhir
Aset pajak tangguhan:				
Akru Penghargaan Direksi dan Komisaris 2016	1.327.325.510	1.085.435.787	-	2.412.761.297
Akru Tantiem dan Jasa Produksi 2016	22.539.055.191	4.288.120.882	-	26.827.176.073
Bonus	4.448.890.261	(4.448.890.261)	-	-
Kewajiban Imbalan Kerja	11.467.226.493	1.487.572.284	1.270.539.413	14.225.338.190
CKPN	(22.700.695.573)	(7.795.969.188)	-	(30.496.664.761)
Promosi	199.946.125	(199.946.125)	-	-
Aset (Liabilitas)				
Pajak Tangguhan	17.281.748.007	(5.583.676.621)	1.270.539.413	12.968.610.799

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. LIABILITAS LAINNYA

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Setoran jaminan	4.582.385.774	4.124.229.471
Pendapatan yang ditangguhkan	5.881.059.395	2.151.833.517
Tantiem dan jasa produksi	94.702.835.393	107.308.704.293
Cad. Bonus dan Pengabdian Direksi	12.523.803.641	9.651.045.181
Lain-lain	5.299.254	694.460.004
Jumlah	117.695.383.457	123.930.272.466

Pendapatan yang ditangguhkan merupakan provisi atas kredit sindikasi dan diamortisasi selama jangka waktu kredit sindikasi.

Liabilitas lainnya lain-lain dengan rincian lain-lain pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri atas transaksi titipan kepada pihak ketiga.

20. DANA SYIRKAH TEMPORER - GIRO MUDHARABAH

a. Berdasarkan Jenis Produk

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Simpanan Nasabah		
Pihak Ketiga		
Giro Mudharabah	4.748.579.861	2.668.352.235
Sub Jumlah	4.748.579.861	2.668.352.235

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Simpanan dari Bank Lain		
Pihak Ketiga		
Giro Mudharabah		
Syariah Investama Mega Bakti	26.076.815	8.067.544
PT BPR Niaga Mandiri	-	4.007.670
Sub Jumlah	26.076.815	12.075.214
Jumlah Giro Mudharabah	4.774.656.676	2.680.427.449

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk giro Mudharabah pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Nisbah (%)	22,5 : 77,5	22,5 : 77,5
Tingkat Bagi Hasil (%)	3,16	3,39

21. DANA SYIRKAH TEMPORER - TABUNGAN MUDHARABAH

a. Berdasarkan Jenis Produk

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Simpanan Nasabah		
Tabungan Syariah	84.678.274.257	83.160.710.282
Tabungan Haji Syariah	683.726.352	725.588.793
Tabungan BKMT Syariah	7.500.850	13.919.372
Tabungan Kemitraan Syariah	1.244.594.609	1.209.800.340
Tabungan Simpanan Pelajar	206.358.303	168.515.500
Sub Jumlah	86.820.454.371	85.278.534.287

b. Berdasarkan Hubungan

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Simpanan Nasabah		
Pihak Berelasi		
Tabungan Syariah	1.475.566.581	1.908.047.925
Tabungan Haji Syariah	-	-
Tabungan Kemitraan Syariah	-	60.003
Sub Jumlah Simpanan Pihak Berelasi	1.475.566.581	1.908.107.928
- Saldo Dipindahkan	1.475.566.581	1.908.107.928

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. DANA SYIRKAH TEMPORER - TABUNGAN MUDHARABAH (lanjutan)

b. Berdasarkan Hubungan (lanjutan)

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Sub Jumlah Simpanan Pihak Berelasi	-	
- Saldo Pindahan	1.475.566.581	1.908.107.928
Pihak Ketiga :		
Tabungan Syariah	83.202.707.676	81.252.662.357
Tabungan Haji Syariah	683.726.352	725.588.793
Tabungan BKMT Syariah	7.500.850	13.919.372
Tabungan Kemitraan Syariah	1.244.594.609	1.209.740.337
Tabungan Simpanan Pelajar	206.358.303	168.515.500
Sub Jumlah Pihak Ketiga	85.344.887.790	83.370.426.359
Jumlah Tabungan Mudharabah Bukan Bank	86.820.454.371	85.278.534.287

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk Tabungan Mudharabah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Nisbah (%)	22,50 : 77,50	23,17 : 76,83
Tingkat Bagi Hasil (%)	3,16	3,81

22. DANA SYIRKAH TEMPORER - DEPOSITO MUDHARABAH

a. Berdasarkan Hubungan

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Simpanan Nasabah		
Pihak Berelasi	13.666.000.000	6.996.000.000
Pihak Ketiga	418.861.187.000	408.312.018.626
Sub Jumlah	432.527.187.000	415.308.018.626

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Simpanan Dari Bank Lain		
PT BPRS Niaga Mardani	-	300.000.000
Sub Jumlah	-	300.000.000
Jumlah	432.527.187.000	415.608.018.626

b. Berdasarkan Jangka Waktu

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Simpanan Nasabah		
<1 Bulan	130.778.599.000	108.593.260.322
1-3 Bulan	89.891.000.000	47.219.000.000
3-6 Bulan	153.779.588.000	133.064.758.304
6-12 Bulan	58.078.000.000	126.431.000.000
Sub Jumlah	432.527.187.000	415.308.018.626

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Simpanan dari Bank Lain		
3-6 Bulan	-	300.000.000
Sub Jumlah	-	300.000.000
Jumlah	432.527.187.000	415.608.018.626

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. DANA SYIRKAH TEMPORER - DEPOSITO MUDHARABAH (lanjutan)

c. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Simpanan Nasabah		
<1 Bulan	130.778.599.000	108.593.260.322
1-3 Bulan	89.891.000.000	47.219.000.000
3-6 Bulan	153.779.588.000	133.064.758.304
6-12 Bulan	58.078.000.000	126.431.000.000
Sub Jumlah	432.527.187.000	415.308.018.626

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Simpanan dari Bank Lain		
3-6 Bulan	-	300.000.000
Sub Jumlah	-	300.000.000
Jumlah	432.527.187.000	415.608.018.626

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk Deposito Mudharabah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

	2017	Bagi Hasil (%)
	Nisbah (%)	Bagi Hasil (%)
1 Bulan	57 : 43	7,87
3 Bulan	58 : 42	8,01
6 Bulan	59 : 41	8,15
12 Bulan	59 : 41	8,15

	2016	Bagi Hasil (%)
	Nisbah (%)	Bagi Hasil (%)
1 Bulan	57 : 43	7,87
3 Bulan	58 : 42	8,01
6 Bulan	59 : 41	8,15
12 Bulan	59 : 41	8,15

23. IMBALAN PASCA KERJA

a. Program Penghargaan Masa Kerja

Berdasarkan laporan aktuaris No. 064-A/PSAK/DAT/I/2018 untuk perhitungan Penghargaan Masa Kerja, beban (pendapatan) imbalan pasca kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Biaya Jasa Kini	15.316.261.443	10.258.732.947
Biaya Bunga	2.325.553.206	2.181.464.399
Laba/Rugi (Aktuaria)	(4.024.454.579)	(5.010.417.613)
Jumlah beban (pendapatan) tahun berjalan	13.617.360.070	7.429.779.733

Status liabilitas imbalan pasca kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Nilai kini liabilitas	36.341.434.424	27.685.157.216
Jumlah	36.341.434.424	27.685.157.216

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Saldo awal tahun	27.685.157.216	24.238.493.325
Pembayaran manfaat	(4.961.082.862)	(3.983.115.842)
Beban (Pendapatan) tahun berjalan	13.617.360.070	7.429.779.733
Jumlah	36.341.434.424	27.685.157.216

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

b. Program Penghargaan Pada Usia Pensiun

Berdasarkan laporan aktuaris No. 064-B /PSAK/DAT/I/2018 untuk perhitungan Penghargaan Pada Usia Pensiun, beban (pendapatan)imbalan pasca kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Biaya Jasa Kini	1.632.667.931	1.416.488.517
Biaya Bunga	1.079.575.814	1.032.209.876
Laba/Rugi (Aktuaria)	5.555.902.924	2.489.638.805
Jumlah beban (pendapatan) tahun berjalan	8.268.146.669	4.938.337.198

Status liabilitas imbalan pasca kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Nilai kini liabilitas	19.467.765.476	12.852.093.018
Jumlah	19.467.765.476	12.852.093.018

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Saldo awal tahun	12.852.093.018	11.468.998.621
Pembayaran manfaat	(1.652.474.211)	(3.555.242.801)
Beban (Pendapatan) tahun berjalan	8.268.146.669	4.938.337.198
Jumlah	19.467.765.476	12.852.093.018

c. Program Selisih Undang-Undang

Berdasarkan laporan aktuaris No. 223-C/PSAK/DAT/II/2017 untuk perhitungan Selisih Undang-Undang, beban (pendapatan) imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Biaya Jasa Kini	-	880.046.082
Biaya Bunga	-	187.607.187
Jumlah beban (pendapatan) tahun berjalan	-	1.067.653.269

Status liabilitas imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Nilai kini liabilitas	-	8.252.984.844
Kerugian aktuaria yang belum diakui	-	-
Jumlah	-	8.252.984.844

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Saldo awal tahun	8.252.984.844	2.084.524.304
Beban (Pendapatan) tahun berjalan	800.739.954	1.067.653.269
Pemulihan Imbalan Pasca Kerja	(9.053.724.798)	-
Pendapatan Komprehensif Lain	-	5.100.807.271
Jumlah	-	8.252.984.844

Mutasi penghasilan komprehensif lain

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Penghasilan Komprehensif Lain Awal Periode	4.068.515.994	(1.032.291.277)
(Laba)/Rugi Aktuaria	(4.068.515.994)	5.100.807.271
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Akhir Periode	-	4.068.515.994

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
 SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 (Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

23. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

c. Program Selisih Undang-Undang (lanjutan)

Pada tahun 2017 manajemen Bank telah melakukan assessment terhadap jumlah seluruh manfaat yang telah diperhitungkan dibandingkan dengan rumus manfaat berdasarkan Undang-Undang No. 13 tahun 2013 mengenai Ketenagakerjaan. Berdasarkan assessment tersebut jumlah seluruh manfaat yang diperhitungkan telah melebihi manfaat menurut Undang-Undang No. 13/2013.

Atas dasar hasil assessment tersebut, mulai tahun buku 2017, Bank tidak lagi memperhitungkan beban dan liabilitas imbalan kerja yang berkaitan dengan selisih undang-undang tersebut. Akibat penghentian pengakuan liabilitas tersebut, Bank mengakui pendapatan pemulihan beban imbalan kerja sebesar Rp9.053.724.798 dan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp4.068.515.994.

Sebagai gantinya, berdasarkan Peraturan Dana Pensiun PT Bank Sulselbar, sebagaimana diatur melalui Keputusan Direksi No. 001/PD-BPDSS/2015 dan telah disahkan berdasarkan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. Kep-3/NB.1/2016 tanggal 13 Januari 2017, mulai tahun 2017 Bank memperhitungkan imbalan Dana Pensiun manfaat pasti yang pendanaannya ditempatkan pada Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat.

d. Program Dana Pensiun

Berdasarkan laporan aktuaris No. 064-D/PSAK/DAT/I/2018 untuk perhitungan Dana Pensiun, beban (pendapatan) imbalan pasca kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Biaya Jasa Kini	19.901.353.812	-
Jumlah beban (pendapatan) tahun berjalan	19.901.353.812	-

Status liabilitas imbalan pasca kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Nilai kini liabilitas	(347.284.459.775)	-
Nilai wajar aset program	377.300.790.854	-
Status Pendanaan	30.016.331.079	-
Jumlah	30.016.331.079	-

Mutasi aset (liabilitas) di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Saldo awal tahun	-	-
Beban (Pendapatan) tahun berjalan	(19.901.353.812)	-
Pembayaran iuran	15.468.506.570	-
Pendapatan Komprehensif Lain	34.449.178.321	-
Jumlah	30.016.331.079	-

Mutasi penghasilan komprehensif lain

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Penghasilan Komprehensif Lain Awal Periode	-	-
(Laba)/Rugi Aktuaria	4.432.847.242	-
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Akhir Periode	4.432.847.242	-

Posisi pendanaan Dana Pensiun pada posisi 31 Desember 2017 adalah surplus sebesar Rp30.016.331.079. Berdasarkan *assessment* terhadap batasan aset sesuai dengan PSAK 24 Revisi (2016), jumlah tersebut tidak memenuhi kualifikasi untuk diakui sebagai aset Bank.

Sebagai konsekuensinya, jumlah pembayaran iuran kepada Dana Pensiun selama tahun 2017 disajikan sebagai beban imbalan kerja pada tahun berjalan (lihat Catatan 31 Beban Personalia).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

e. Program Jabatan Direksi

Berdasarkan laporan aktuaris No. 064-C/PSAK/DAT/I/2018 untuk perhitungan Jabatan Direksi, beban (pendapatan) imbalan pasca kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Biaya Jasa Kini	2.948.563.566	3.342.878.174
Biaya Bunga	592.111.591	-
Jumlah beban (pendapatan) tahun berjalan	3.540.675.157	3.342.878.174

Status liabilitas imbalan pasca kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Nilai kini liabilitas	8.476.616.520	8.111.117.685
Jumlah	8.476.616.520	8.111.117.685

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Saldo awal tahun	8.111.117.685	8.076.889.720
Beban (Pendapatan) tahun berjalan	3.540.675.157	3.342.878.174
Pemulihan Imbalan Pasca Kerja	-	(3.290.000.595)
Pembayaran Imbalan Pasca Kerja	(3.248.804.736)	-
Pendapatan Komprehensif Lain	73.628.414	(18.649.614)
Jumlah	8.476.616.520	8.111.117.685

Mutasi penghasilan komprehensif lain

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Penghasilan Komprehensif Lain Awal Periode	(18.649.614)	-
(Laba)/Rugi Aktuaria	73.628.414	(18.649.614)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Akhir Periode	54.978.800	(18.649.614)

Secara keseluruhan atas program imbalan pasca kerja tersebut maka dapat diikhsarkan sebagai berikut :

Beban (pendapatan) imbalan pasca kerja untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Biaya Jasa Kini	20.698.232.894	15.898.145.720
Biaya Bunga	3.405.129.020	3.401.281.462
Biaya Jasa Lalu	592.111.591	-
Laba/Rugi (Aktuaria)	1.531.448.345	(2.520.778.808)
Jumlah	26.226.921.850	16.778.648.374

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Saldo awal tahun	56.901.352.763	45.868.905.970
Pembayaran manfaat	(9.862.361.809)	(7.538.358.643)
Beban (Pendapatan) tahun berjalan	26.226.921.850	16.778.648.374
Pemulihan Imbalan Pasca Kerja	(9.053.724.798)	(3.290.000.595)
Pendapatan Komprehensif Lain	73.628.414	5.082.157.657
Jumlah	64.285.816.420	56.901.352.763

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Mutasi penghasilan komprehensif lain

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Penghasilan Komprehensif Lain Awal Periode	13.928.704.656	8.846.546.999
(Laba)/Rugi Aktuaria	73.628.414	5.082.157.657
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Akhir Periode	14.002.333.070	13.928.704.656

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya dan imbalan pasca kerja oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Mortalita	GAM-1971	GAM-1971
Tingkat cacat	0,01% per tahun	0,01% per tahun
Tingkat pensiun dipercepat	1% per tahun	1% per tahun
Tingkat pengunduran diri	0,5% per tahun	0,5% per tahun
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	7% per tahun	7% per tahun
Bunga teknis	7,4% per tahun	8,4% per tahun
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit

24. MODAL SAHAM

Modal PT. Bank Sulselbar untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Modal Dasar	2.000.000.000.000	2.000.000.000.000
Modal yang Belum Disetor	(1.113.330.000.000)	(1.189.530.000.000)
Modal Disetor	886.670.000.000	810.470.000.000
Dana Setoran Modal	15.500.000.000	26.200.000.000
Jumlah	902.170.000.000	836.670.000.000

Tidak terdapat kepemilikan saham oleh direksi dan komisaris pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Rincian para pemegang saham, jumlah saham dan nilai masing-masing saham yang telah ditempatkan dan disetor oleh para pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang diaktakan melalui akta No. 13 tanggal 30 Maret 2017 oleh Rakhmawati Laica Marzuki, SH., Notaris di Makassar, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0127948 tanggal 18 April 2017 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Kepemilikan	Jumlah
Propinsi Sulawesi Selatan	293.000	33,04%	293.000.000.000
Kabupaten Pangkep	28.524	3,22%	28.524.000.000
Kabupaten Selayar	24.330	2,74%	24.330.000.000
Kabupaten Pinrang	24.500	2,76%	24.500.000.000
Kabupaten Wajo	39.000	4,40%	39.000.000.000
Kota Makassar	17.000	1,92%	17.000.000.000
Kabupaten Takalar	23.940	2,70%	23.940.000.000
Kabupaten Barru	23.110	2,61%	23.110.000.000
Kabupaten Janeponto	12.501	1,41%	12.501.000.000
Kabupaten Bantaeng	13.017	1,47%	13.017.000.000
Kabupaten Sidrap	12.571	1,42%	12.571.000.000
Kabupaten Luwu Timur	70.000	7,89%	70.000.000.000
Kota Parepare	17.647	1,99%	17.647.000.000
Kabupaten Enrekang	38.510	4,34%	38.510.000.000
Kabupaten Luwu	14.172	1,60%	14.172.000.000
Kabupaten Soppeng	40.000	4,51%	40.000.000.000
Kabupaten Sinjai	12.745	1,44%	12.745.000.000
Kabupaten Bone	20.106	2,27%	20.106.000.000
Kabupaten Maros	32.000	3,61%	32.000.000.000
Kota Palopo	17.500	1,97%	17.500.000.000
Jumlah Saldo Dipindahkan	774.173	87,31%	774.173.000.000

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Kepemilikan	Jumlah
Jumlah Saldo Pindahan	774.173	87,31%	774.173.000.000
Kabupaten Luwu Utara	3.355	0,38%	3.355.000.000
Kabupaten Tana Toraja	16.586	1,87%	16.586.000.000
Kabupaten Gowa	9.054	1,02%	9.054.000.000
Kabupaten Bulukumba	10.215	1,15%	10.215.000.000
Kabupaten Toraja Utara	10.500	1,18%	10.500.000.000
Propinsi Sulawesi Barat	18.000	2,03%	18.000.000.000
Kabupaten Mamuju	8.540	0,96%	8.540.000.000
Kabupaten Polman	10.399	1,17%	10.399.000.000
Kabupaten Majene	7.300	0,82%	7.300.000.000
Kabupaten Mamasa	8.500	0,96%	8.500.000.000
Kabupaten Mamuju Utara	10.048	1,13%	10.048.000.000
	886.670	100%	886.670.000.000

Rincian para pemegang saham, jumlah saham dan nilai masing-masing saham yang telah ditempatkan dan disetor oleh para pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang diaktakan melalui akta No. 19 tanggal 27 Juni 2016 oleh Rakhmawati Laica Marzuki, SH., Notaris di Makassar, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0063774 tanggal 11 Juli 2016 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Kepemilikan	Jumlah
Propinsi Sulawesi Selatan	284.000	35,04%	284.000.000.000
Kabupaten Pangkep	23.524	2,90%	23.524.000.000
Kabupaten Selayar	24.330	3,00%	24.330.000.000
Kabupaten Pinrang	24.500	3,02%	24.500.000.000
Kabupaten Wajo	34.000	4,20%	34.000.000.000
Kota Makassar	17.000	2,10%	17.000.000.000
Kabupaten Takalar	22.440	2,77%	22.440.000.000
Kabupaten Barru	21.610	2,67%	21.610.000.000
Kabupaten Janepono	12.501	1,54%	12.501.000.000
Kabupaten Bantaeng	13.017	1,61%	13.017.000.000
Kabupaten Sidrap	12.571	1,55%	12.571.000.000
Kabupaten Luwu Timur	70.000	8,64%	70.000.000.000
Kota Parepare	12.647	1,56%	12.647.000.000
Kabupaten Enrekang	28.510	3,52%	28.510.000.000
Kabupaten Luwu	13.172	1,63%	13.172.000.000
Kabupaten Soppeng	35.000	4,32%	35.000.000.000
Kabupaten Sinjai	12.745	1,57%	12.745.000.000
Kabupaten Bone	15.106	1,86%	15.106.000.000
Kabupaten Maros	25.000	3,08%	25.000.000.000
Kota Palopo	15.000	1,85%	15.000.000.000
Kabupaten Luwu Utara	3.355	0,41%	3.355.000.000
Kabupaten Tana Toraja	12.886	1,59%	12.886.000.000
Kabupaten Gowa	9.054	1,12%	9.054.000.000
Kabupaten Bulukumba	7.215	0,89%	7.215.000.000
Kabupaten Toraja Utara	10.500	1,30%	10.500.000.000
Propinsi Sulawesi Barat	10.000	1,23%	10.000.000.000
Kabupaten Mamuju	8.540	1,05%	8.540.000.000
Kabupaten Polman	7.399	0,91%	7.399.000.000
Kabupaten Majene	7.300	0,90%	7.300.000.000
Kabupaten Mamasa	7.500	0,93%	7.500.000.000
Kabupaten Mamuju Utara	10.048	1,24%	10.048.000.000
	810.470	100%	810.470.000.000

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. DANA SETORAN MODAL

Dana setoran modal merupakan setoran para pemegang saham yang belum disahkan menjadi modal saham oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Saldo awal	26.200.000.000	41.500.400.000
Penyetoran Modal Tahun Berjalan	65.500.000.000	106.500.600.000
Pengesahan oleh RUPS	(76.200.000.000)	(121.801.000.000)
Saldo Akhir	15.500.000.000	26.200.000.000

Pada 31 Desember 2016, tambahan modal di setor terdiri dari penyetoran modal tahun sebelumnya dan penyetoran modal tahun berjalan, masing-masing sebesar Rp41.500.400.000 dan Rp106.500.600.000. Dari jumlah tersebut telah ditetapkan oleh RUPS dan di setor penuh sebesar Rp121.801.000.000 sesuai dengan Akta RUPS No. 19 tanggal 27 Juni 2016 oleh Rakhmawati Laica Marzuki, SH., disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-AH.01.03-0063774 tanggal 11 Juli 2016, Saldo tambahan modal disetor tahun 2016 yang belum disahkan sebesar Rp26.200.000.000 akan diakumulasikan dengan dana setoran modal tahun berikutnya.

Pada 31 Desember 2017, tambahan modal di setor terdiri dari penyetoran modal tahun sebelumnya dan penyetoran modal tahun berjalan, masing-masing sebesar Rp26.200.000.000 dan Rp65.500.000.000. Dari jumlah tersebut telah ditetapkan oleh RUPS dan di setor penuh sebesar Rp76.200.000.000 sesuai dengan Akta RUPS No. 13 tanggal 30 Maret 2017 oleh Rakhmawati Laica Marzuki, SH., disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-AH.01.03-0127947 tanggal 18 April 2017, Saldo tambahan modal disetor tahun 2017 yang belum disahkan sebesar Rp15.500.000.000 akan diakumulasikan dengan dana setoran modal tahun berikutnya.

26. SALDO LABA

Rincian saldo laba yang ditahan adalah sebagai berikut:

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Belum Ditentukan Penggunaannya		
Laba bersih tahun berjalan	539.444.773.665	606.123.054.524
Jumlah belum ditentukan penggunaannya	539.444.773.665	606.123.054.524
 Yang telah ditentukan Penggunaannya		
Cadangan tujuan	-	470.256.554.806
Cadangan umum	1.261.762.255.937	549.056.479.321
Jumlah telah ditentukan penggunaannya	1.261.762.255.937	1.019.313.034.127
Jumlah	1.801.207.029.602	1.625.436.088.651

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Sulselbar No. 11 tanggal 29 September 2017 dengan dihadiri notaris Andi Nur Aidar Anawar, SH., M.Kn, menetapkan terkait penggunaan laba perseroan dengan rekomposisi cadangan umum dan menetapkan reklasifikasi pos cadangan tujuan ke pos cadangan umum dengan rekomposisi cadangan umum yang semula 35% (tiga puluh lima persen) menjadi 40% (empat puluh persen) dan cadangan tujuan yang semula 5% (lima persen) menjadi 0% (nol persen).

27. PENDAPATAN BUNGA DAN BAGI HASIL SYARIAH

Akun ini terdiri dari :

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Pendapatan Bunga		
Kredit yang diberikan	1.684.685.701.168	1.648.615.524.452
Penempatan pada Bank Indonesia	57.019.525.173	30.713.795.890
Penempatan pada Bank Lain	86.061.375.149	77.870.054.840
Surat berharga	95.229.762.239	52.938.655.152
Jumlah Pendapatan Bunga	1.922.996.363.729	1.810.138.030.334
 Pendapatan Bagi Hasil		
Margin murabahah, mudharabah, dan musyarakah	72.872.201.354	74.292.397.077
Bagi hasil Deposito	8.359.664.480	15.322.400.687
Qardh gadai	1.490.710.247	1.156.310.616
Jumlah Pendapatan Bagi Hasil	82.722.576.081	90.771.108.380
Jumlah Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil	2.005.718.939.810	1.900.909.138.714

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PENDAPATAN BUNGA DAN BAGI HASIL SYARIAH (lanjutan)

Total pendapatan bunga kepada pihak-pihak berelasi dirinci kembali pada catatan No. 40

Total jumlah amortisasi pendapatan dan biaya transaksi yang diakui sebagai penambah/pengurang pendapatan bunga untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp64.991.769.472 dan Rp60.875.432.844.

28. BEBAN BUNGA DAN BAGI HASIL SYARIAH

Akun ini terdiri dari :

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Beban Bunga		
Pinjaman yang diterima	37.267.757.949	6.640.891.337
Giro	134.814.519.264	131.644.518.999
Deposito	547.867.182.694	322.767.523.903
Tabungan	33.495.629.542	39.784.274.721
Surat berharga yang diterbitkan	89.965.136.249	34.836.586.022
Lainnya	35.170.629.646	29.821.543.727
Jumlah Saldo Beban Bunga	878.580.855.344	565.495.338.709
Beban Bagi Hasil		
Giro	85.368.164	55.254.758
Deposito	32.485.551.548	29.841.801.982
Tabungan	2.103.337.417	2.113.787.620
Surat berharga yang diterbitkan	4.104.946.570	6.036.464.264
Lainnya	1.210.442.093	849.678.731
Jumlah Beban Bagi Hasil	39.989.645.792	38.896.987.355
Jumlah Beban Bunga dan Bagi Hasil Syariah	918.570.501.136	604.392.326.064

Lainnya pada beban bunga dan bagi hasil syariah merupakan asuransi kepada Lembaga Penjamin Simpanan. Total pendapatan bunga kepada pihak-pihak berelasi dirinci kembali pada catatan no. 40.

29. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri dari :

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Pendapatan Operasional Lainnya		
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	32.378.208.706	34.514.940.454
Administrasi	158.369.149.959	81.977.706.989
Pendapatan Imbalan Aktuaria	-	3.290.000.595
Lain-lain	5.668.401.905	6.587.298.446
Jumlah	196.415.760.570	126.369.946.484

Pendapatan administrasi merupakan pendapatan yang diterima oleh Bank atas administrasi kredit, pengelolaan untuk rekening tabungan, giro dan deposito. Pendapatan lain-lain sebagian besar terdiri dari penerimaan terkait risiko operasional, setoran pokok debitur yang telah dihapusbuku, dividen atas penyertaan dan lain-lain.

30. BEBAN PERSONALIA

Akun ini terdiri dari :

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Gaji dan upah		
Tunjangan	147.547.788.378	155.010.832.359
Imbalan pasca kerja	84.570.734.668	89.061.338.048
Tantiem dan jasa produksi	22.686.246.693	16.778.648.374
Honorarium	94.402.835.391	106.071.534.542
Pendidikan dan latihan	2.929.389.615	2.863.190.131
Jumlah	360.582.507.274	374.843.990.823

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari :

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Beban Barang dan Jasa	4.494.503.663	4.356.284.277
Beban Penyusutan	20.567.260.539	20.914.401.431
Beban Amortisasi Obligasi	1.435.754.482	538.344.067
Beban Perjalanan Dinas	7.332.700.498	15.111.410.330
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	7.257.968.705	10.666.497.029
Beban Listrik, Air dan Telekomunikasi	14.505.321.619	11.352.672.443
Beban Bank	28.761.693.058	25.320.223.895
Beban Sewa	25.543.226.767	25.112.915.754
Beban Promosi	12.715.583.437	15.570.214.439
Beban Perlengkapan	1.433.547.542	1.728.747.239
Beban Pajak Lain	773.611.397	5.862.469.940
Beban Penagihan	210.268.761	294.098.154
Beban Asuransi	16.794.940.792	22.260.618.028
Beban Benda Pos	260.051.153	373.571.146
Beban Olahraga & Seni	1.203.727.468	612.544.456
Beban Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan	11.663.816.018	1.767.293.128
Beban Iuran Asosiasi & Media Massa	8.578.795.625	9.502.050.619
Beban Bahan Bakar	3.026.795.437	2.832.822.616
Beban Jasa TI	14.637.477.042	14.278.947.184
Beban Keamanan	1.537.953.000	1.492.299.000
Beban Rapat/RUPS	684.775.025	521.951.431
Beban Jasa Lainnya	9.468.437.957	8.660.562.201
Beban Outsourcing	23.972.390.978	20.313.836.796
Lainnya	2.287.945.529	3.574.176.265
Jumlah	219.148.546.492	223.018.951.868

32. PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN DAN NON KEUANGAN-BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai:		
Kredit yang diberikan	155.921.709.460	26.273.329.984
Pembiayaan syariah	4.282.107.845	6.701.496.817
Sub Jumlah Pembentukan	160.203.817.305	32.974.826.801
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai:		
Kredit yang diberikan	(147.546.491.515)	(22.382.738.764)
Pembiayaan syariah	(10.192.626.961)	(4.661.645.607)
Sub Jumlah Pemulihan	(157.739.118.476)	(27.044.384.371)
Jumlah	2.464.698.829	5.930.442.430

33. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari:

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Pendapatan Non Operasional		
Denda Keterlambatan Pihak Ketiga	-	134.051.205
Keuntungan Penjualan Aktiva	1.086.563.600	3.303.869.100
Duplikasi Tunjangan SDM	2.601.672.941	-
Kelebihan Pencadangan Bonus tahun 2016	3.216.861.860	-
Terminasi Imbalan Pasca Kerja Selisih UU 13	9.053.724.798	-
Bunga Sengketa Pajak thn 2007	13.296.127.796	-
Lain-lain	2.582.066.717	1.505.972.520
Jumlah Pendapatan Non Operasional - Saldo Dipindahkan	31.837.017.712	4.943.892.825

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL (lanjutan)

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Jumlah Pendapatan Non Operasional - Saldo Pindahan	31.837.017.712	4.943.892.825
Beban Non operasional		
Denda	159.434.801	11.059.856
Sumbangan	4.255.400.116	4.772.882.791
Biaya Penghargaan/Prestasi	508.982.132	581.442.800
Biaya Tamu	774.217.909	669.254.719
Biaya Snack Karyawan	837.490.888	795.323.321
Biaya HUT	629.833.635	298.810.734
Biaya Rekreasi	510.000.000	496.800.000
Biaya Acara Keagamaan	570.475.434	1.155.791.236
Lain-lain	982.772.205	723.498.236
Jumlah Beban Non Operasional	9.228.607.120	9.504.863.693
Jumlah Beban Non Operasional - Bersih	22.608.410.592	(4.560.970.868)

Pendapatan non operasional untuk pos lain-lain merupakan pendapatan diterima Bank, diantaranya dari denda atas pencairan deposito yang belum jatuh tempo, selisih lebih kas teller, sewa ruangan dan penyelesaian *suspend account*.

Beban non operasional lain-lain merupakan beban Bank antara lain biaya rapat, biaya keamanan, biaya kebersihan, dan lain-lain .

34. LABA PER SAHAM DASAR

Laba operasional dan laba bersih

Laba operasional dan laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham (pembilang) adalah sebagai berikut:

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Laba operasional	723.976.857.240	814.530.472.234
Laba bersih	539.444.773.665	606.121.606.434

Jumlah saham

Perubahan nilai saham bonus dan deviden saham merupakan penambahan jumlah saham tanpa disertai perubahan sumber daya. Oleh karena itu, untuk tujuan penghitungan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar, perubahan nilai nominal saham bonus dan deviden saham dianggap sudah terjadi pada awal periode laporan keuangan terawal disajikan.

Jumlah saham berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar 867.881 dan 746.399.

Laba per saham dasar

Laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Laba operasional per saham	834.189	1.091.280
Laba bersih per saham	621.565	812.061

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. DANA PENSIUN

Penyelenggaraan dana pensiun Bank berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/PD-BPDSS/2015 yang telah disahkan berdasarkan Dewan Komisioner Otorisasi Jasa Keuangan No. Kep-3/NB.1/2016 tanggal 13 Januari 2017. Jenis program adalah program pensiun manfaat pasti pesertanya seluruh karyawan Bank yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi dengan status pegawai tetap, pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah dilakukan perhitungan oleh Aktuaris adapun metode penghitungan "*Attained Age Normal Cost Method*" yang ditentukan berdasarkan Valuasi Aktuaria pada tanggal 1 Januari 2017 s.d 31 Desember 2017 dan 1 September 2016 yang dilakukan PT Dian Artha Tama dengan masing-masing No. 064-D/PSAK/DAT/I/2018 tanggal 15 Januari 2018 dan No. 100/LA/DAT/XI/2016 tanggal 28 September 2016 dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 DESEMBER	
	2017	2016
a. Mortalita	GAM 1971	GAM 1971
b. Tingkat cacat	0,01% per tahun	0,01% per tahun
c. Tingkat pensiun dipercepat	0,50% per tahun	0,50% per tahun
d. Tingkat pengunduran diri	1,00% per tahun	1,00% per tahun
e. Kenaikan penghasilan dasar pensiun	7% per tahun	7% per tahun
f. Bunga teknis	7,4% per tahun	7,5% per tahun
1. Jumlah peserta aktif	969	1.009
2. Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP)/bulan	5.072.646.873	5.193.546.882
3. Jumlah peserta pasif		
- Penerima pensiun/bulan	256	234
Jumlah Rupiah	1.199.425.239	1.067.917.373
- Pensiun ditunda/bulan	33	30
Jumlah Rupiah	121.792.136	107.556.753
4. Kekayaan dana pensiun	377.300.790.854	332.832.461.272
5. Kewajiban aktuaria	<u>(347.284.459.775)</u>	<u>(319.483.530.833)</u>
Selisih lebih (kurang) kekayaan dana pensiun atas kewajiban aktuaria	<u>30.016.331.079</u>	<u>13.348.930.439</u>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. ASET DAN LIABILITAS MENURUT KELompOK JATuh TEMPONYA BERDASARKAN SISA PERIODE									
	31 DESEMBER 2017								
	Sampai dengan 1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	1-2 tahun	2-5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tidak memiliki jatuh tempo	Jumlah
Aset									
Kas	415.423.345.664	-	-	-	-	-	-	-	415.423.345.664
Giro pada Bank Indonesia	1.021.761.403.647	-	-	-	-	-	-	-	1.021.761.403.647
Giro pada Bank Lain	36.114.350.031	-	-	-	-	-	-	-	36.114.350.031
Penempatan pada bank lain	896.955.096.430	-	-	-	-	-	-	-	896.955.096.430
Surat-Surat Berharga	267.818.275.172	224.636.663.164	319.393.693.815	34.301.321.291	20.702.343.005	43.000.000.000	-	-	909.852.296.447
Kredit yang Diberikan	47.595.287.411	213.855.893.015	59.335.469.971	136.226.941.906	296.646.965.204	1.835.138.040.173	11.415.338.523.297	-	14.004.137.120.979
Penyertaan	-	-	-	-	-	-	-	81.584.000	81.584.000
Pajak Dibayar Dimuka	-	-	-	-	-	-	-	82.800.873.403	82.800.873.403
Aset tetap	-	-	-	-	-	-	-	128.372.565.863	128.372.565.863
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	101.053.271.083	101.053.271.083
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	(50.596.555.375)	(50.596.555.375)
Jumlah aset	2.685.667.758.355	438.492.556.179	378.729.163.787	170.528.263.197	317.349.308.209	1.878.138.040.173	11.415.338.523.297	261.711.738.975	17.545.955.352.173
Liabilitas									
Liabilitas segera	216.026.471.941	-	-	-	-	-	-	-	216.026.471.941
Simpanan nasabah	7.285.351.964.257	2.554.602.984.949	1.079.242.881.780	258.315.871.216	15.135.975.215	14.101.989.681	-	-	11.206.751.667.098
Simpanan dari bank lain	1.010.763.352.202	-	-	-	-	-	-	-	1.010.763.352.202
Liabilitas surat berharga repo	98.019.620.000	-	-	-	-	-	-	-	98.019.620.000
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	946.989.709.226	-	-	946.989.709.226
Pinjaman yang diterima	17.122.849	500.000.000.000	20.000.000.000	20.000.000.000	40.000.000.000	-	-	-	580.017.122.849
Hutang pajak	21.015.775.756	-	-	-	-	-	-	-	21.015.775.756
Imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	-	64.285.816.420	64.285.816.420
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-	-	9.983.726.672	9.983.726.672
Liabilitas lain-lain	117.695.383.457	-	-	-	-	-	-	-	117.695.383.457
Jumlah Liabilitas	8.748.889.690.463	3.054.602.984.949	1.099.242.881.780	278.315.871.216	55.135.975.215	961.091.698.907	-	74.269.543.092	14.271.548.645.621
Dana Syirkah Temporer									
- Simpanan Nasabah	91.569.034.232	111.366.147.875	31.457.648.334	107.328.515.469	182.374.875.322	-	-	-	524.096.221.232
- Simpanan Dari Bank Lain	26.076.815	-	-	-	-	-	-	-	26.076.815
- Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	50.000.000.000	-	-	50.000.000.000
Jumlah Dana Syirkah	91.595.111.047	111.366.147.875	31.457.648.334	107.328.515.469	182.374.875.322	50.000.000.000	-	-	574.122.298.047
(6.154.817.043.154)	(2.727.476.576.645)	(751.971.366.327)	(215.116.123.488)	79.838.457.672	867.046.341.266	11.415.338.523.297	187.442.195.883	2.700.284.408.505	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. ASET DAN LIABILITAS MENURUT KELompok JATuh TEMPOnya BERDASARKAN SISA PERIODE

	31 DESEMBER 2016								
	Sampai dengan 1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	1-2 tahun	2-5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tidak memiliki jatuh tempo	Jumlah
Aset									
Kas	347.444.794.390	-	-	-	-	-	-	-	347.444.794.390
Giro pada Bank Indonesia	805.192.011.723	-	-	-	-	-	-	-	805.192.011.723
Giro pada bank lain	17.914.662.882	-	-	-	-	-	-	-	17.914.662.882
Penempatan pada bank lain	2.393.485.994.973	-	-	-	-	-	-	-	2.393.485.994.973
Surat-surat berharga	140.374.119.765	347.275.100.070	48.829.516.539	-	10.000.000.000	15.000.000.000	-	-	561.478.736.374
Kredit yang diberikan	47.403.132.939	64.315.283.818	19.633.355.926	47.084.988.962	272.937.656.539	1.680.910.134.278	9.746.633.161.125	-	11.878.917.713.587
Penyertaan	-	-	-	-	-	-	-	81.584.000	81.584.000
Pajak Dibayar Dimuka	-	-	-	-	-	-	-	64.238.544.046	64.238.544.046
Aset tetap	-	-	-	-	-	-	-	113.317.392.556	113.317.392.556
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-	-	12.968.610.799	12.968.610.799
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	98.737.622.788	98.737.622.788
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	(51.539.096.038)	(51.539.096.038)
Jumlah aset	3.751.814.716.672	411.590.383.888	68.462.872.465	47.084.988.962	282.937.656.539	1.695.910.134.278	9.746.633.161.125	237.804.658.151	16.242.238.572.080
Liabilitas									
Liabilitas segera	338.114.189.508	-	-	-	-	-	-	-	338.114.189.508
Simpanan nasabah	7.159.684.961.112	1.242.664.939.698	1.270.250.694.810	1.327.519.903.736	17.684.814.186	11.726.899.658	-	-	11.029.532.213.200
Simpanan dari bank lain	612.900.059.641	-	-	-	-	-	-	-	612.900.059.641
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	945.622.194.633	-	-	945.622.194.633
Pinjaman yang diterima	-	-	-	20.017.122.849	40.000.000.000	40.000.000.000	-	-	100.017.122.849
Hutang pajak	15.411.802.064	7.173.695.731	-	-	-	-	-	-	22.585.497.795
Imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	-	56.901.352.763	56.901.352.763
Liabilitas lain-lain	123.930.272.466	-	-	-	-	-	-	-	123.930.272.466
Jumlah Liabilitas	8.250.041.284.789	1.249.838.635.429	1.270.250.694.810	1.347.537.026.585	57.684.814.186	997.349.094.291	-	56.901.352.763	13.229.602.902.853
Dana Syirkah Temporer	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Simpanan Nasabah	87.946.886.522	108.593.260.322	47.219.000.000	133.064.758.304	126.431.000.000	-	-	-	503.254.905.148
- Simpanan Dari Bank Lain	312.075.214	-	-	-	-	-	-	-	312.075.214
- Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	50.000.000.000	-	-	50.000.000.000
Jumlah Dana Syirkah	88.258.961.736	108.593.260.322	47.219.000.000	133.064.758.304	126.431.000.000	50.000.000.000	-	-	553.566.980.362
	(4.586.485.529.853)	(946.841.511.863)	(1.249.006.822.345)	(1.433.516.795.927)	98.821.842.353	648.561.039.987	9.746.633.161.125	180.903.305.388	2.459.068.688.865

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

38. IKATAN

1. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 001a/PKS-BSSB/I/2017 sampai dengan No. 001/PKS-BSSB/I/2017 seluruhnya tanggal 9 Januari 2017 Bank sepakat untuk membuat perjanjian kerjasama atas sewa lahan untuk ATM dengan masing-masing Badan Pengembangan SDM Propinsi Sulsel, Dinas Kesehatan, Dinas Bina Marga, RS Khusus Daerah, BPD, Dinas Energi dan SDM, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas perumahan, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Badan Penghubung Daerah, Biro Umum Pelengkapan.
2. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 013/PKS-BSSB/I/2017 tanggal 16 Januari 2017, Bank sepakat untuk membuat perjanjian kerjasama atas penjaminan pembiayaan dengan Askrindo Syariah, dengan syarat yang telah ditentukan.
3. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 017/PKS-BSSB/II/2017 tanggal 2 Februari 2017, Bank sepakat untuk membuat perjanjian kerjasama atas penyaluran dana fasilitas pembiayaan perumahan melalui kredit pemilikan rumah sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan rakyat, dengan syarat yang telah ditentukan.
4. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 071a/PKS-BSSB/III/2017 tanggal 31 Maret 2017, Bank sepakat untuk membuat perjanjian kerjasama atas Jasa layanan uang tunai dengan PT Kelola Jasa Artha Cabang Makassar, dengan syarat yang telah ditentukan.
5. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 125/PKS-BSSB/V/2017 tanggal 4 Mei 2017, Bank sepakat untuk membuat perjanjian kerjasama atas pekerjaan riset ekonomi dalam rangka perumusan perencanaan strategi dan pengembangan bisnis Bank dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian masyarakat, dengan syarat yang telah ditentukan.
6. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 128/PKS-BSSB/V/2017 tanggal 9 Mei 2017, Bank sepakat untuk membuat perjanjian kerjasama atas Jasa layanan dan kerjasama perbankan dengan Bank Banten, dengan syarat yang telah ditentukan.
7. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 141/PKS-BSSB/VI/2017 tanggal 14 Juni 2017, Bank sepakat untuk membuat perjanjian kerjasama atas Penyediaan Aplikasi Universal Middlewear BSSB dengan PT Sarana Pacfindo, dengan syarat yang telah ditentukan.
8. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 150/PKS-BSSB/VI/2017 tanggal 14 Juni 2017, Bank sepakat untuk membuat perjanjian kerjasama atas Branding Taman Baca Sulselbar dengan PT Trans Kalla Makassar, dengan syarat yang telah ditentukan.
9. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 254/PKS-BSSB/IX/2017 tanggal 8 Agustus 2017, Bank sepakat untuk membuat perjanjian dengan BPKP terkait penguatan tata kelola keuangan daerah Sul-Sel, dengan syarat yang telah ditentukan.
10. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 255/PKS-BSSB/IX/2017 tanggal 13 Agustus 2017, Bank sepakat untuk membuat perjanjian induk antara PT Sarana Multi Griya Financial (Persero) terkait program peningkatan kapasitas penjaminan kredit kepemilikan rumah dan pembiayaan rumah syariah, dengan syarat yang telah ditentukan.
11. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 275/PKS-BSSB/X/2017 tanggal 25 September 2017, Bank sepakat untuk membuat perjanjian dengan Pemkot Makassar terkait Implementasi Transaksi Non-Tunai, dengan syarat yang telah ditentukan.
12. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 001b/PKS-BSSB/I/2016, 001c/PKS-BSSB/I/2016, 001d/PKS-BSSB/I/2016, 001e/PKS-BSSB/I/2016, 001f/PKS-BSSB/I/2016 seluruhnya tanggal 4 Januari 2016 Bank sepakat untuk membuat perjanjian kerjasama atas sewa lahan untuk ATM dengan masing-masing Biro umum perlengkapan sekretariat daerah Prop. Sulsel, Dinas pendapatan daerah Prop. Sulsel, Badan ketahanan pangan daerah Prop. sulsel, RSUD prop. Sulsel dan Kantor penghubung pemerintah Prop. Sulsel dengan syarat yang telah ditentukan.
13. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 009/PKS-BSSB/I/2016 tanggal 25 Januari 2016, Bank sepakat untuk membuat perjanjian kerjasama atas pelaksanaan assesment pegawai Bank dengan LPPI, dengan syarat yang telah ditentukan.
14. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 032/PKS-BSSB/II/2016 tanggal 11 Februari 2016, Bank sepakat untuk membuat perjanjian kerjasama atas pemeliharaan aplikasi VBS konvensional dan syariah dengan PT mantra Global, dengan syarat yang telah ditentukan.
15. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 041a/PKS-BSSB/II/2016 tanggal 22 Februari 2016, Bank sepakat untuk membuat perjanjian kerjasama atas pengelolaan keuangan daerah bagi pegawai Bank dengan badan pendidikan dan pelatihan Prop. sulsel, dengan syarat yang telah ditentukan.
16. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 044/PKS-BSSB/II/2016 tanggal 29 Februari 2016, Bank sepakat untuk membuat perjanjian kerjasama atas petunjuk teknis akses data transaksi pemerintah Kab. Luwu Timur secara online dalam rangka pemeriksaan pengelolaan dan tanggungjawab keuangan daerah dengan Pemda Luwu Timur, dengan syarat yang telah ditentukan.
17. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 056/PKS-BSSB/III/2016 tanggal 14 Maret 2016, Bank sepakat untuk membuat perjanjian kerjasama atas pemeliharaan aplikasi switching software, interface ke core banking syariah dengan PT Metalogix Infolink Persada, dengan syarat yang telah ditentukan.
18. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 067a/PKS-BSSB/IV/2016 tanggal 5 April 2016, Bank sepakat untuk membuat perjanjian kerjasama atas penerimaan pembayaran pajak daerah dan retribusi daerah secara elektronik dengan Pemerintah Kota Makassar, dengan syarat yang telah ditentukan.

39. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN KONTIJENSI

Estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi berasal dari:

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	364.786.671.918	165.477.381.263
Garansi yang diterbitkan	4.582.385.774	15.568.324.708

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. RASIO ASET PRODUKTIF TERHADAP JUMLAH ASET

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 DESEMBER	
	2017	2016
a. Berikut rasio aset produktif terhadap total aset produktif:		
Giro pada bank lain	0,23%	0,10%
Penempatan pada bank lain	5,69%	16,21%
Surat-surat berharga	5,77%	3,80%
Kredit yang diberikan, tidak termasuk penempatan non performing	88,3%	79,89%
Penyertaan	0,00%	0,00%
Jumlah	100%	100%
b. Berikut rasio aset non produktif terhadap total asset produktif:		
Kredit non performing	0,17%	0,20%

41. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan masing-masing No. 34/SE.OJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 dan No. 11/SE.OJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Bank Umum.

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Komponen modal		
a. Modal inti		
Modal inti utama (CET)	2.539.355.896.815	1.846.930.240.101
Modal inti tambahan (AT 1)	-	-
Jumlah Modal Inti	2.539.355.896.815	1.846.930.240.101
b. Modal pelengkap		
Cadangan umum aset produktif 1,25% dari ATMR risiko kredit	101.408.146.364	86.973.489.487
Cadangan tujuan	-	462.863.060.463
Jumlah Modal Pelengkap	101.408.146.364	549.836.549.950
Jumlah Komponen Modal	2.640.764.043.179	2.396.766.790.051
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Kredit	8.112.651.709.118	6.957.879.159.000
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Operasional	2.379.521.999.074	2.090.065.204.016
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Pasar	-	-
	10.492.173.708.192	9.047.944.363.016
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum sesuai profil risiko		
Rasio modal inti utama dibandingkan dengan total ATMR (Risiko CET 1)	24,20%	20,41%
Rasio modal inti dibandingkan dengan total ATMR (Risiko Tier 1)	24,20%	20,41%
Rasio modal pelengkap dibandingkan dengan total ATMR (Risiko Tier 2)	0,97%	0,96%
Total Rasio Tier 1 dan Tier 2	25,17%	21,37%

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. SIFAT TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan dengan persyaratan dan kondisi yang normal dilakukan dengan pihak ketiga. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Kredit yang diberikan/Pembiayaan syariah :		
Karyawan kunci	2.586.451.795	2.689.338.930
Dikurangi penyisihan penghapusan	(101.027)	(49.575.113)
Jumlah	2.586.350.768	2.639.763.817
Persentase terhadap jumlah aset	0,015%	0,016%
Giro		
Giro pemegang saham	139.921.734.688	134.036.954.915
Jumlah	139.921.734.688	134.036.954.915
Persentase terhadap jumlah liabilitas dan dana syirkah temporer	0,94%	0,97%
	31 DESEMBER	
	2017	2016
Tabungan		
Karyawan kunci	3.062.551.411	6.910.471.068
Dana Syirkah Temporer	1.475.566.581	1.908.107.928
Jumlah	4.538.117.992	8.818.578.996
Persentase terhadap jumlah liabilitas dan dana syirkah temporer	0,04%	0,06%
Deposito		
Karyawan kunci	610.500.000	2.046.500.000
Dana Syirkah Temporer	13.666.000.000	6.996.000.000
Jumlah	14.276.500.000	9.042.500.000
Persentase terhadap jumlah liabilitas dan dana syirkah temporer	0,12%	0,07%
Pihak-pihak berelasi yang mempunyai saldo transaksi lebih dari Rp1.000.000.000 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah giro dan deposito masing-masing sebesar Rp139.921.734.688 dan Rp4.650.000.000 dan Rp134.036.954.915 dan Rp5.750.000.000.000.		
	31 DESEMBER	
	2017	2016
Pendapatan dan Beban bunga		
Pembiayaan syariah	269.120.074	279.825.471
Giro	5.177.104.183	4.959.367.332
Tabungan	69.433.205	134.924.259
Deposito	1.577.553.250	999.196.250
Jumlah	7.093.210.712	6.373.313.312
Persentase terhadap beban bunga	0,35%	0,34%
Kompensasi kepada personil manajemen kunci Bank seperti Pemimpin Grup, anggota atau kelompok direksi, komisaris, pemegang saham utama, adalah sebagai berikut:		
	31 DESEMBER	
	2017	2016
Imbalan kerja jangka pendek		
- Bonus	-	2.407.408.694
- Jasa Produksi	5.842.123.009	1.916.574.384
- Tantiem	30.306.152.726	25.058.854.145
- Cuti Besar	649.766.495	587.624.843
Jumlah	36.798.042.230	29.970.462.066

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. SIFAT TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan dengan persyaratan dan kondisi yang normal dilakukan dengan pihak ketiga. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-pihak berelasi	Hubungan	Sifat saldo atau akun
1.	Karyawan kunci	Komisaris, Direksi, Pemimpin Cabang dan Pemimpin Divisi	Kredit, tabungan dan deposito
2.	Propinsi Sulawesi Selatan	Pemegang saham	Kredit dan rekening giro

Tidak terdapat transaksi yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha utama dan jumlah hutang/piutang pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

43. MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan kegiatannya, Bank senantiasa berhadapan dengan risiko yang merupakan risiko bawaan dalam setiap kegiatannya antara lain dalam bentuk risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional sehingga diperlukan pengelolaan Bank yang baik dan pengelolaan risiko yang terintegrasi dan berkesinambungan.

Sistem pengendalian risiko di Bank mulai disesuaikan dengan mengacu pada ketentuan Bank Indonesia dan ketentuan intern Bank, antara lain menyusun Pedoman Sistem Operasional Prosedur Manajemen risiko dan melakukan secara berkesinambungan sosialisasi kepada seluruh jajaran Bank agar manajemen risiko dapat terimplementasi secara terintegrasi ke dalam suatu sistem pengelolaan risiko yang akurat dan komprehensif serta mampu menganalisa dan mengelola seluruh risiko yang terkait.

Penilaian profil risiko per 31 Desember 2017 sesuai matriks profil risiko yaitu sebagai berikut:

No	Jenis Resiko	Penilaian Per Posisi	
		Tingkat Resiko	Peringkat Kualitas
1	Kredit	Low to Moderate	Fair
2	Pasar	Moderate	Fair
3	Likuiditas	Moderate	Fair
4	Operasional	Moderate	Fair
5	Hukum	Low to Moderate	Fair
6	Stratijik	Moderate	Fair
7	Kepatuhan	Moderate	Fair
8	Reputasi	Low to Moderate	Fair
9	Imbal Hasil	Moderate	Fair
10	Investasi	Low to Moderate	Fair

1. Risiko Kredit

Peringkat Manajemen Risiko Kredit diuraikan sebagai berikut :

- Penyediaan dana terkonsentrasi pada sektor lain-lain sebesar 81,6% dengan eksposure risiko rendah
- Kredit kepada debitur inti cukup rendah dengan nilai 4,2% dari total kredit, mengalami peningkatan dari periode sebelumnya.
- Rasio pembentukan CKPN untuk kredit bermasalah dibawah ketentuan pembentukan PPA, sehingga terdapat potensi biaya yang tinggi akibat pembentukan pencadangan saat kredit write-off.
- Sebagian Kredit produktif diberikan kepada debitur PNS dengan sumber pembayaran gaji sehingga bank kurang memiliki informasi terkait perkembangan usaha yang dibiayai.
- Kredit yang terkonsentrasi pada kredit konsumtif, bank rentan terhadap perubahan kebijakan pengelolaan gaji pemerintah daerah.

Kualitas penerapan manajemen risiko dengan uraian sebagai berikut :

- Rasio Kredit Bermasalah sebesar 0,05% dikategorikan rendah dan tidak mengalami perubahan dari periode laporan sebelumnya.
- Bank telah menetapkan risk appetite yang selaras dengan harapan stakeholder, namun penyesuaian portfolio atas risk limit yang ditetapkan masih dalam transisi penyelesaian dan pengawasan aktif stakeholder perlu ditingkatkan.
- Bank terus meningkatkan kinerja dengan penyesuaian SOP kredit, pemantauan pelaporan SID, kualitas SDM pada aktivitas perkreditan dan implementasi atas CKPN individual.

Konsentrasi kredit Bank berdasarkan sektor ekonomi lihat catatan 8b.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

1. Risiko Kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya. Exposur risiko kredit terhadap aset laporan posisi keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 DESEMBER	
	2017	2016
Aset		
Kas	415.423.345.664	347.444.794.390
Giro pada Bank Indonesia	1.021.761.403.647	805.192.011.723
Giro pada bank lain	36.114.350.031	14.802.746.947
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	896.955.096.430	2.393.485.994.973
Surat-surat berharga	909.852.296.447	561.478.736.374
Kredit yang diberikan/pembiayaan syariah	14.004.134.372.447	11.878.917.713.588
Penyertaan	81.584.000	81.584.000
Jumlah Kotor	17.284.322.448.666	16.001.403.581.995
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(50.593.806.842)	(51.539.096.038)
Jumlah Bersih	17.233.728.641.824	15.949.864.485.957

Konsentrasi kredit Bank berdasarkan sektor ekonomi lihat catatan 8b.

Bank juga telah mengembangkan sistem pemeringkatan risiko debitur yang lebih dikenal dengan *Internal Credit Risk Rating System*. Ke depan diharapkan agar pemberian peringkat kepada setiap debitur menjadi suatu masukan / landasan dalam membantu pejabat yang berwenang untuk memutuskan kelayakan kredit dengan lebih baik.

Dalam konteks manajemen risiko yang lebih luas, pengembangan *Internal Credit Risk Rating System* merupakan salah satu komponen utama dalam pengukuran risiko yang dikaitkan dengan ketentuan permodalan seperti yang disebutkan oleh Basel II Accord. Selain itu, hasil pengukuran risiko yang berbasis rating ini juga dapat menjadi sarana penetapan "pricing" yang lebih sesuai dengan tingkat risiko debitur (*risk-based pricing*) dan pengembangan portofolio perkreditan.

2. Risiko Tingkat Bunga/Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari portfolio yang dimiliki bank, yang dapat merugikan bank (adverse movement). Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah suku bunga.

Peringkat Manajemen Risiko Pasar diuraikan sebagai berikut :

- Bank tidak memiliki eksposur yang dikategorikan trading book, sehingga bank tidak wajib mengalokasikan modal untuk risiko pasar.
- Bank terekspos risiko pasar (banking book) akibat dominasi aset pada portfolio jangka panjang yang ber suku bunga tetap dengan rasio mencapai 53,2%.
- Profil maturitas yang disusun belum sepenuhnya digunakan sebagai informasi dalam kebijakan Asset & Liabilitas Management (*Natural Hedging*).
- Rasio pendanaan non inti mencapai 60,7% mengalami peningkatan signifikan disbanding periode laporan sebelumnya.
- DPK bank didominasi dana giro yang memiliki fluktuasi tinggi sehingga tidak dapat digunakan untuk pembiayaan jangka pendek. Pertumbuhan tabungan yang rendah mengakibatkan bank membiayai kredit dari sumber dana Deposito yang rentan terhadap perubahan tingkat bunga.
- Dengan pendanaan non inti yang cukup tinggi, perubahan tingkat bunga bank pesaing mengharuskan bank menaikkan tingkat bunga untuk mencegah perpindahan dana.

Kualitas penerapan manajemen risiko dengan uraian sebagai berikut :

- Bank telah menetapkan risk appetite terkait dengan risiko pasar, namun penyesuaian portfolio atas market risk limit yang ditetapkan masih dalam transisi penyelarasan termasuk diantaranya adalah pertumbuhan pendanaan non inti.
- Pelaksanaan pengelolaan Asset & Liability (ALMA) belum sepenuhnya didukung kebijakan & prosedur yang memadai.
- Laporan Profil Maturitas yang menjadi dasar perhitungan *gap* belum sepenuhnya disusun berdasarkan asumsi yang memadai (kontraktual & behavior) berdasarkan kondisi internal bank.
- Belum tersedianya Sistem Informasi Manajemen yang menyediakan profil maturitas secara tepat waktu.
- Pemenuhan standar kualifikasi terhadap pejabat/petugas yang bertanggungjawab dalam bidang risiko pasar masih rendah.
- Sitem Pengendalian Internal belum sepenuhnya mencakup aktivitas terkait risiko pasar

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

2. Risiko Tingkat Bunga/Risiko Pasar (lanjutan)

Analisis Sensitivitas

	Nilai Tercatat	Kurang dari 3 bulan	3-12 Bulan	12-24 Bulan	Lebih dari 24 Bulan
Aset					
Giro pada Bank					
Indonesia	1.021.761.403.647	1.021.761.403.647	-	-	-
Giro pada bank					
lain	36.114.350.031	36.114.350.031	-	-	-
Penempatan pada					
bank lain	896.955.096.430	896.955.096.430	-	-	-
Surat-surat					
berharga	909.852.296.447	492.454.938.336	319.393.693.815	20.702.343.005	43.000.000.000
Kredit yang					
diberikan	14.004.137.120.979	261.451.180.426	195.562.411.878	296.646.965.204	13.250.476.563.471
	16.868.820.267.534	2.708.736.968.870	514.956.105.693	317.349.308.209	13.293.476.563.471
Liabilitas	Nilai Tercatat	Kurang dari 3 bulan	3-12 Bulan	12-24 Bulan	Lebih dari 24 Bulan
Simpanan					
Nasabah	11.206.751.667.098	9.839.954.949.206	1.337.558.752.996	15.135.975.215	14.101.989.681
Simpanan					
Dari Bank Lain	1.010.763.352.202	1.010.763.352.202	-	-	-
Pinjaman					
yang diterima	580.017.122.849	500.017.122.849	20.000.000.000	60.000.000.000	-
Surat Berharga					
yang diterbitkan	946.989.709.226	-	-	-	946.989.709.226
Dana Syirkah					
	574.122.298.047	202.961.258.922	138.786.163.803	182.374.875.322	50.000.000.000
	14.318.644.149.422	11.553.696.683.179	1.496.344.916.799	257.510.850.537	961.091.698.907
	2.550.176.118.113	(8.844.959.714.308)	(981.388.811.106)	59.838.457.672	12.332.384.864.564

Pengelolaan risiko suku bunga dilengkapi dengan analisa sensitivitas secara periodik untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga yang signifikan. Analisis sensitivitas terhadap kenaikan atau penurunan suku bunga pasar, dengan asumsi perubahan suku bunga pasar, dengan asumsi perubahan yang simetris pada kurva imbal hasil, posisi laporan posisi keuangan yang konstan menggunakan asumsi perilaku, dengan dampak terhadap aset bersih yang mengandung komponen bunga sebagai berikut :

Sensitivitas terhadap risiko suku bunga	Kenaikan Bunga	Penurunan Bunga	Penurunan Bunga
Fluktuasi suku bunga 1%	(25.501.761.181)	-	25.501.761.181
Fluktuasi suku bunga 2%	(51.003.522.362)	-	51.003.522.362
Fluktuasi suku bunga 3%	(76.505.283.543)	-	76.505.283.543
Fluktuasi suku bunga 4%	(102.007.044.725)	-	102.007.044.725
Fluktuasi suku bunga 5%	(127.508.805.906)	-	127.508.805.906

3. Risiko Likuiditas

Bank sangat mementingkan penjagaan kecukupan likuiditas dalam memenuhi komitmennya kepada para nasabah dan pihak lainnya, baik dalam rangka pemberian kredit, pembayaran kembali simpanan nasabah, maupun untuk memenuhi kebutuhan likuiditas operasional.

Bank menjaga likuiditas dengan mempertahankan jumlah aset likuid yang cukup untuk membayar simpanan para nasabah, dan menjaga agar jumlah aset yang jatuh tempo pada setiap periode dapat menutupi jumlah liabilitas yang jatuh tempo.

Peringkat Manajemen Risiko likuiditas diuraikan sebagai berikut :

- Rasio pendanaan non inti dibandingkan total pendanaan sangat tinggi mencapai 60.7% yang didominasi oleh Giro Pemerintah yang memiliki fluktuasi tinggi di akhir tahun.
- Untuk menopang rasio AL / NCD di atas 50%, bank membutuhkan tambahan likuiditas khususnya pada periode hingga satu hingga dua bulan ke depan
- Pergerakan DPK dalam periode Oktober– Desember 2016 masih dalam batas toleransi Maximum Cumulative outflow (MCO) internal bank.
- Pendanaan sensitive lebih tinggi dari total pendanaan.

Kualitas penerapan manajemen risiko dengan uraian sebagai berikut :

- Bank telah melakukan penyempurnaan tata kelola organisasi dan kebijakan Treasury namun masih dalam proses pengembangan.
- Bank telah memiliki kerangka Contingency Funding Plan (BCP)
- *Maturity Profile & Proyeksi Cash-flow* belum sepenuhnya dijadikan dasar dalam proses pengelolaan likuiditas oleh Grup Treasury.

Tabel analisis likuiditas (sisa jangka waktu jatuh tempo) dari aset dan liabilitas Bank (lihat catatan 35) .

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

4. Risiko Operasional

Peringkat Manajemen Risiko operasional diuraikan sebagai berikut :

- Bank memiliki jaringan kantor yang meningkat namun produk yang ditawarkan relatif sederhana.
- Perlunya peningkatan sumberdaya manusia dan pengembangan yang berkelanjutan untuk memastikan kecukupan kualifikasi Pegawai untuk setiap jenjang jabatan.
- Bank meningkatkan tatakelola teknologi informasi guna mengendalikan secara optimal semua tujuan yang telah ditetapkan
- Kesiapan Bank dalam menghadapi bencana terhadap aset yaitu dengan bekerjasama dengan pihak asuransi.

Kualitas penerapan manajemen risiko dengan uraian sebagai berikut :

Kualitas penerapan manajemen risiko dengan uraian sebagai berikut :

- Bank telah menetapkan *risk appetite* yang terkait dengan risiko operasional, namun belum secara utuh diterjemahkan dalam *risk tolerance & risk limit* dalam aktivitas operasional.
- Kemampuan deteksi dini fraud yang lemah yang antara lain diakibatkan oleh mekanisme *whistle blowing* yang belum memadai.

5. Risiko Hukum

Untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko hukum, perseroan telah memiliki Satuan Kerja Kepatuhan di Kantor Pusat yang memiliki dua bagian yaitu Bagian Hukum & Kepatuhan dan Bagian Pengenalan Nasabah.

- Menginventarisir dan memastikan seluruh aktivitas Bank didukung oleh sistem dan prosedur pelaksanaan.
- Mengawasi, mengarahkan dan memastikan kebijakan, sistem dan prosedur bank telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik intern maupun ekstern.
- Mengevaluasi dan mengkaji perjanjian/kontrak antara bank dengan pihak lainnya dan memberikan solusi atas masalah yang dihadapi bank.
- Melakukan pembahasan, penilaian dan memberikan saran dan atau pertimbangan kepada Direksi serta unit kerja lain mengenai masalah hukum yang dihadapi oleh bank.
- Memantau pelaksanaan komitmen bank dengan Bank Indonesia guna memastikan komitmen tersebut telah dijalankan oleh bank.
- Melaksanakan pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan Unit Kerja Pengenalan Nasabah (UKPN) pada Kantor Cabang.
- Melakukan sosialisasi kepada seluruh unit kerja kantor pusat dan kantor cabang terhadap ketentuan, peraturan dan perundang - undangan.

6. Risiko Stratejik

Risiko inherent tergolong moderate dengan kategori sebagai berikut:

- Strategi bank relatif berisiko rendah dan strategi usaha ke depan diarahkan pada usaha yang sama.
- Secara umum kinerja keuangan cukup baik, namun demikian terdapat beberapa rasio penting yang sangat terkait dengan BPD transformasi yang tidak memenuhi. Rasio dimaksud antara lain : NIM, Total Kredit Produktif.
- Bank belum sepenuhnya melakukan langkah konkret terkait dengan pemenuhan sasaran BPD Transformasi antara lain peningkatan kredit produktif.

Kualitas penerapan manajemen risiko dengan kategori *fair* yaitu dengan uraian sebagai berikut :

- Kebijakan dan prosedur manajemen risiko strategik kurang memadai dan proses pemantauan dan umpan balik yang kurang efektif.
- Perlunya peningkatan proses review terhadap pencapaian rencana strategis yang dilakukan secara periodik.

7. Risiko Kepatuhan

Kegiatan usaha bank senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Risiko tersebut adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar atas nilai tukar valuta asing dan tingkat suku bunga, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko reputasi dan risiko kepatuhan.

Untuk itu, Bank telah mengimplementasikan suatu Kerangka Dasar Manajemen Risiko (*Risk Management Framework*) terpadu, yang merupakan sarana untuk penentuan strategi, organisasi, kebijakan dan pedoman, serta infrastruktur untuk memastikan bahwa semua risiko yang dihadapi Bank dapat dikenali, diukur, dikendalikan dan dilaporkan dengan baik, namun program yang menyusun hirarki baku dalam ketentuan internal belum tercapai seperti penetapan mekanisme reward & punishment yang komprehensif terkait dengan tingkat kepatuhan pegawai terhadap ketentuan.

Dari sisi organisasi, bank telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan, Komite Manajemen Risiko, Komite ALCO, Komite Pemantau Risiko, Komite TSI dan Komite Kredit untuk mengoptimalkan fungsi manajemen risiko bank. Selain hal tersebut, struktur organisasi perseroan di-design berlandaskan prinsip *four eyes principles*.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

8. Risiko Reputasi

Peringkat Manajemen Risiko reputasi diuraikan sebagai berikut :

- Penilaian Tingkat Kesehatan & profil Risiko yang berada pada PK-3 dapat mempengaruhi reputasi bank.
- Tidak terdapat publikasi negative terkait bank pada periode laporan.
- Penyelesaian Pengaduan nasabah periode laporan mengalami peningkatan dibandingkan periode laporan sebelumnya.

Kualitas penerapan manajemen risiko dengan uraian sebagai berikut :

- Bank telah membentuk Grup *Corporate Secretary* untuk penanganan reputasi Bank.
- Pelaksanaan fungsi UP3N (Unit Penanganan Penyelesaian Pengaduan Nasabah) perlu ditingkatkan.
- Sistem informasi manajemen belum optimal.

9. Risiko Imbalan Pasti

Peringkat Manajemen Risiko reputasi diuraikan sebagai berikut :

- Pendanaan non inti dan deposan naik secara signifikan yang mengakibatkan imbal hasil yang cukup tinggi.

Kualitas penerapan manajemen resiko dengan uraian sebagai berikut :

- Penyesuaian portofolio atas *liquidity risk limit* yang ditetapkan masih dalam transisi penyelarasan termasuk diantaranya adalah pertumbuhan pendanaan non inti.
- Belum tersedianya Sistem Informasi yang menyediakan profil maturitas & *cashflow* secara tepat waktu.

10. Risiko Investasi

Peringkat Manajemen Risiko reputasi diuraikan sebagai berikut :

- Pembiayaan kualitas rendah cukup tinggi mencapai 6,72% diatas limit yang ditetapkan.

Kualitas penerapan manajemen risiko dengan uraian sebagai berikut :

- Bank telah menetapkan Risk Appetite sesuai harapan stakeholder yang saat ini dalam proses penyempurnaan.
- Proses pemberian pembiayaan yang belum efisien serta pemantauan lalu lintas pembiayaan dan perlu didukung sistem informasi yang terintegrasi seperti *credit scoring system* dan *traffic light system*.

44. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017

Beberapa akun pada laporan posisi keuangan dan laba rugi per 31 Desember 2016 direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017. Akun-akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut :

Keterangan	31 DESEMBER 2016		
	Sebelum Disajikan	Penyajian	Setelah Disajikan
	Kembali / Direklasifikasi	Kembali / Reklasifikasi	Kembali / Direklasifikasi
Laporan Posisi Keuangan			
Giro Pada Bank Lain	14.802.746.947	3.111.915.935	17.914.662.882
Aset Tetap	123.199.827.168	(9.882.434.612)	113.317.392.556
Aset Lain-lain	91.967.104.111	6.770.518.677	98.737.622.788
Jumlah	229.969.678.226	-	229.969.678.226

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. SEGMENTASI USAHA

a. Segmentasi usaha Bank menurut geografis gabungan konvensional dan unit usaha syariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

31 DESEMBER 2017

Keterangan	Wilayah Sulawesi Selatan	Wilayah Sulawesi Barat	Jakarta	Jumlah
Aset:				
Kas	374.510.848.064	39.755.863.600	1.156.634.000	415.423.345.664
Giro pada Bank indonesia	1.021.761.403.647	-	-	1.021.761.403.647
Giro Pada bank lain	36.099.916.322	9.951.709	4.482.000	36.114.350.031
Penempatan pada bank lain	896.955.096.430	-	-	896.955.096.430
Surat-surat berharga	909.852.296.447	-	-	909.852.296.447
Kredit yang diberikan	10.520.897.037.516	2.484.563.358.855	301.717.456.634	13.307.177.853.005
Pembiayaan Syariah	615.777.938.294	30.584.774.306	-	646.362.712.600
Penyertaan	81.584.000	-	-	81.584.000
Pajak Dibayar Dimuka	82.800.873.403	-	-	82.800.873.403
Aset tetap	100.933.713.309	27.143.949.587	294.902.967	128.372.565.863
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-
Aset lain-lain	85.104.324.272	15.921.760.053	27.186.758	101.053.271.083
Jumlah aset	14.644.775.031.704	2.597.979.658.110	303.200.662.359	17.545.955.352.173
Liabilitas:				
Liabilitas segera	188.727.377.678	16.688.296.109	10.610.798.153	216.026.471.941
Simpanan nasabah	7.097.607.178.522	720.728.726.253	2.880.567.751.883	11.206.751.667.098
Dana Syirkah Temporer	507.848.010.440	16.248.210.792	-	524.096.221.232
Simpanan dari bank lain	1.005.658.347.821	5.105.004.381	-	1.010.763.352.202
Dana Syirkah Temporer	26.076.815	-	-	26.076.815
Surat berharga yang diterbitkan	946.989.709.226	-	-	946.989.709.226
Surat Berharga Repo	98.019.620.000	-	-	98.019.620.000
Sukuk mudharabah	50.000.000.000	-	-	50.000.000.000
Pinjaman yang diterima	580.017.122.849	-	-	580.017.122.849
Utang pajak	19.403.383.809	182.173.705	1.430.218.242	21.015.775.756
Imbalan pasca kerja	64.285.816.420	-	-	64.285.816.420
Liabilitas Pajak Tangguhan	9.983.726.672	-	-	9.983.726.672
Liabilitas lain-lain	112.330.949.237	106.472.244	5.257.961.976	117.695.383.457
Jumlah liabilitas dan				
Dana Syirkah Temporer	10.680.897.319.489	759.058.883.484	2.897.866.730.254	14.845.670.943.668
Pendapatan dan beban :				
Pendapatan bunga	1.661.970.773.560	327.763.585.840	15.984.580.410	2.005.718.939.810
Beban bunga	(634.970.700.457)	(35.241.966.518)	(248.357.834.162)	(918.570.501.137)
Pendapatan bunga bersih	1.027.000.073.103	292.521.619.322	(232.373.253.752)	1.087.148.438.673
Pendapatan operasional				
lainnya	160.703.290.493	34.476.007.683	1.236.462.394	196.415.760.570
Beban operasional lainnya	(537.852.456.785)	(39.494.091.078)	(4.849.204.732)	(582.195.752.595)
Pendapatan (beban)				
non operasi lainnya	(127.989.180.255)	(113.784.838.863)	264.382.429.710	22.608.410.592
Laba sebelum pajak	521.861.726.556	173.718.697.064	28.396.433.620	723.976.857.240
Beban pajak	(184.532.083.575)	-	-	(184.532.083.575)
Laba setelah pajak	337.329.642.981	173.718.697.064	28.396.433.620	539.444.773.665

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. SEGMENTASI USAHA (lanjutan)

Keterangan	31 DESEMBER 2016*			
	Wilayah Sulawesi Selatan	Wilayah Sulawesi Barat	Jakarta	Jumlah
Aset:				
Kas	278,739,459,340	67,790,615,050	914,720,000	347,444,794,390
Giro pada Bank indonesia	805,192,011,723	-	-	805,192,011,723
Giro Pada bank lain	14,791,422,786	5,470,161	5,854,000	14,802,746,947
Penempatan pada bank lain	2,393,485,994,973	-	-	2,393,485,994,973
Surat-surat berharga	561,478,736,374	-	-	561,478,736,374
Kredit yang diberikan	9,109,330,151,980	2,145,696,396,396	74,220,107,901	11,329,246,656,277
Pembentukan Syariah	480,731,171,184	17,400,790,088	-	498,131,961,272
Penyertaan	81,584,000	-	-	81,584,000
Pajak Dibayar Dimuka	64,238,544,046	-	-	64,238,544,046
Aset tetap	106,323,787,397	16,456,266,894	419,772,877	123,199,827,168
Aset pajak tangguhan	12,968,610,799	-	-	12,968,610,799
Aset lain-lain	76,698,912,768	15,235,551,105	32,640,238	91,967,104,111
Jumlah aset	13,904,060,387,370	2,262,585,089,694	75,593,095,016	16,242,238,572,080
Liabilitas:				
Liabilitas segera	275,848,097,275	53,168,571,667	9,097,520,565	338,114,189,508
Simpanan nasabah	7,694,133,534,267	663,896,167,337	2,182,514,070,783	11,029,532,213,197
Dana Syirkah Temporer	488,988,440,811	14,266,464,337	-	503,254,905,148
Simpanan dari bank lain	611,097,757,022	1,802,302,621	-	612,900,059,643
Dana Syirkah Temporer	312,075,214	-	-	312,075,214
Surat berharga yang diterbitkan	945,622,194,633	-	-	945,622,194,633
Sukuk Mudharabah	50,000,000,000	-	-	50,000,000,000
Pinjaman yang diterima	100,017,122,849	-	-	100,017,122,849
Utang pajak	20,986,218,026	161,480,301	1,437,799,468	22,585,497,795
Imbalan pasca kerja	56,901,352,763	-	-	56,901,352,763
Liabilitas lain-lain	122,245,341,502	44,017,620	1,640,913,344	123,930,272,466
Jumlah liabilitas	Dana Syirkah Temporer	10,366,152,134,361	733,339,003,883	2,194,690,304,160
Pendapatan dan beban :				13,783,169,883,215
Pendapatan bunga	1,569,042,402,803	324,292,104,930	7,574,630,981	1,900,909,138,714
Beban bunga	(481,944,316,093)	(37,341,294,916)	(85,106,715,055)	(604,392,326,064)
Pendapatan bunga bersih	1,087,098,086,710	286,950,810,014	(77,532,084,074)	1,296,516,812,650
Pendapatan operasional lainnya	106,909,895,717	19,113,066,342	346,984,425	126,369,946,484
Beban operasional lainnya	(557,647,430,762)	(40,927,356,767)	(5,218,597,592)	(603,793,385,121)
Pendapatan (beban) non operasi lainnya	(39,923,862,414)	(61,723,806,785)	97,086,698,331	(4,560,970,868)
Laba sebelum pajak	596,436,689,252	203,412,712,804	14,683,001,090	814,532,403,145
Beban pajak	(208,409,348,621)	-	-	(208,409,348,621)
Laba setelah pajak	388,027,340,631	203,412,712,804	14,683,001,090	606,123,054,524

*) Setelah reklasifikasi

- b. Segmentasi usaha Bank menurut geografis unit usaha syariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

Keterangan	31 DESEMBER 2017			
	Wilayah Sulawesi Selatan	Wilayah Sulawesi Barat	Jumlah	
Aset:				
Kas	6,934,479,600	1,004,567,900		7,939,047,500
Giro pada Bank indonesia	55,035,903,362	-		55,035,903,362
Giro Pada Bank Lain	-	-		-
Penempatan pada bank lain	185,000,000,000	-		185,000,000,000
Surat-surat berharga	-	-		-
Pembentukan Syariah	615,780,922,024	30,581,790,576		646,362,712,600
Penyertaan	-	-		-
Pajak Dibayar Dimuka	-	-		-
Aset Tetap	672,088,876	370,086,926		1,042,175,802
Aset Pajak Tangguhan	-	-		-
Aset Lain-Lain	4,555,465,729	607,145,201		5,162,610,930
Jumlah Aset	867,978,859,591	32,563,590,603		900,542,450,194

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH

SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. SEGMENTASI USAHA (lanjutan)

Keterangan	31 DESEMBER 2017		
	Wilayah		Jumlah
	Sulawesi Selatan	Sulawesi Barat	
Liabilitas			
Liabilitas segera	3,202,259,738	45,673,823	3,247,933,561
Simpanan nasabah	37,853,477,479	2,601,339,834	40,454,817,313
Dana syirkah temporer	507,848,010,440	16,248,210,792	524,096,221,232
Simpanan dari bank lain	6,322,965,000	-	6,322,965,000
Dana syirkah temporer	26,076,815	-	26,076,815
Surat berharga yang diterbitkan	50,000,000,000	-	50,000,000,000
Pinjaman yang diterima	-	-	-
Utang pajak	502,094,026	14,096,321	516,190,347
Imbalan pasca kerja	-	-	-
Liabilitas lain-lain	569,828,755	23,348,664	593,177,419
Dana usaha	244,974,702,490	-	244,974,702,490
Saldo laba rugi	32,095,652,677	(1,785,286,660)	30,310,366,017
Jumlah Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer	883,395,067,420	17,147,382,774	900,542,450,194
Pendapatan dan beban			
Pendapatan bagi hasil	79,469,960,697	3,252,615,384	82,722,576,081
Beban bagi hasil	(5,266,668,190)	(48,720,473)	(5,315,388,663)
Dana syirkah temporer	(33,465,065,076)	(1,209,192,054)	(34,674,257,130)
Pendapatan bagi hasil bersih	40,738,227,431	1,994,702,858	42,732,930,289
Pendapatan operasional lainnya	691,557,242	71,080,252	762,637,494
Beban operasional lainnya	(9,069,079,341)	(3,193,631,875)	(12,262,711,216)
Pendapatan (beban)			
non operasi	107,257,429	(584,852,115)	(477,594,687)
Laba sebelum pajak	32,467,962,761	(1,712,700,882)	30,755,261,879
Beban pajak	-	-	-
Laba setelah pajak	32,467,962,761	(1,712,700,882)	30,755,261,879
31 DESEMBER 2016 *)			
Keterangan	Wilayah		
	Sulawesi Selatan		Jumlah
	Sulawesi Selatan	Sulawesi Barat	
Aset			
Kas	7,149,645,100	1,130,423,800	8,280,068,900
Giro pada Bank indonesia	47,942,941,396	-	47,942,941,396
Giro Pada Bank Lain	-	-	-
Penempatan pada bank lain	195,000,000,000	-	195,000,000,000
Surat-surat berharga	-	-	-
Pembiayaan Syariah	480,731,213,696	17,400,747,577	498,131,961,273
Penyertaan	-	-	-
Pajak Dibayar Dimuka	-	-	-
Aset Tetap	849,100,392	498,562,758	1,347,663,150
Aset Pajak Tangguhan	-	-	-
Aset Lain-Lain	4,544,905,870	658,753,447	5,203,659,317
Jumlah aset	736,217,806,453	19,688,487,582	755,906,294,035
Liabilitas:			
Liabilitas segera	3,456,528,070	41,247,844	3,497,775,914
Simpanan nasabah	13,821,418,567	147,083,070	13,968,501,637
Dana syirkah temporer	488,988,440,811	14,266,464,337	503,254,905,148
Simpanan dari bank lain	7,579,970,000	-	7,579,970,000
Dana syirkah temporer	312,075,214	-	312,075,214
Surat berharga yang diterbitkan	50,000,000,000	-	50,000,000,000
Pinjaman yang diterima	-	-	-
Utang pajak	512,168,022	15,001,313	527,169,335
Imbalan pasca kerja	-	-	-
Liabilitas lain-lain	500,027,553	10,555,951	510,583,504
Dana usaha	145,244,693,714	-	-
Saldo laba rugi	33,618,540,598	(2,607,921,029)	510,583,504
Jumlah Liabilitas	744,033,862,548	11,872,431,487	755,906,294,035

*) Setelah reklasifikasi

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. SEGMENTASI USAHA (lanjutan)

Keterangan	31 DESEMBER 2016 *		
	Wilayah Sulawesi Selatan	Wilayah Sulawesi Barat	Jumlah
Pendapatan dan beban			
Pendapatan bagi hasil	90.001.357.052	769.751.329	90.771.108.381
Beban bagi hasil	(6.841.020.636)	(17.093.861)	(6.858.114.497)
Dana syirkah temporer	(30.617.099.624)	(1.421.773.235)	(32.038.872.859)
Pendapatan bagi hasil bersih	52.543.236.792	(669.115.767)	51.874.121.025
Pendapatan operasional lainnya	864.712.879	60.115.629	924.828.508
Beban operasional lainnya	(18.269.987.194)	(3.179.221.885)	(21.449.209.079)
Pendapatan (beban)			
non operasi	(1.519.421.880)	1.180.300.996	(339.120.884)
Laba sebelum pajak	33.618.540.598	(2.607.921.029)	31.010.619.569
Beban pajak	-	-	-
Laba setelah pajak	33.618.540.598	(2.607.921.029)	31.010.619.569

*) Setelah reklasifikasi

46. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut ini merupakan tabel nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2017.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan kecuali surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo, Kredit yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, mendekati nilai tercatatnya karena mendekati jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.
- Nilai wajar surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2017.
- Nilai wajar kredit yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2017.

	Nilai Tercatat			Nilai Wajar	
	Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Biaya perolehan diamortisasi	Jumlah nilai tercatat	Jumlah nilai wajar
Aset Keuangan					
Kas	-	415.423.345.664	-	415.423.345.664	415.423.345.664
Giro pada					
Bank Indonesia	-	1.021.761.403.647	-	1.021.761.403.647	1.021.761.403.647
Giro pada					
Bank lain	-	36.114.350.031	-	36.114.350.031	36.114.350.031
Penempatan pada					
Bank Indonesia	-	-	-	-	-
dan Bank lain	-	896.955.096.430	-	896.955.096.430	896.955.096.430
Surat berharga	909.852.296.447	-	-	909.852.296.447	909.852.296.447
Kredit yang diberikan	-	13.953.540.565.604	-	13.953.540.565.604	13.953.540.565.604
Liabilitas Keuangan					
Simpanan nasabah	-	-	11.206.751.667.098	11.206.751.667.098	11.206.751.667.098
Simpanan dari					
Bank lain	-	-	1.010.763.352.202	1.010.763.352.202	1.010.763.352.202
Dana Syirkah					
Temporer	-	-	524.122.298.047	524.122.298.047	524.122.298.047
Surat berharga yang diterbitkan	946.989.709.226	-	-	946.989.709.226	946.989.709.226
Sukuk					
Mudharabah	50.000.000.000	-	-	50.000.000.000	50.000.000.000
Pinjaman yang diterima	-	-	580.017.122.849	580.017.122.849	580.017.122.849

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI SELATAN DAN SULAWESI BARAT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak ada peristiwa penting setelah periode pelaporan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2017.

48. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggungjawab penuh terhadap penyajian laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 06 Februari 2018.